BUMN UNTUK INDONESIA

PLN Indonesia Power

Laporan Tahunan
Annual Report 2022

Powering **Sustainable** and **Prosperous Future**



PLN
Indonesia Power



Rebranding Perusahaan Menjadi PLN Indonesia Power

Company Rebranding as PLN Indonesia Power

Tahun 2022 merupakan tonggak sejarah penting dalam perjalanan PT Indonesia Power, dimana sebagai bagian dari PT PLN (Persero) yang memiliki peran strategis bagi bangsa Indonesia telah menapaki babak baru dalam transformasi guna menjalankan tugas kelistrikan yang makin menantang. Sesuai dengan keputusan Pemegang Saham, PT Indonesia Power bertransformasi menjadi PT PLN Indonesia Power sebagaimana tertuang di dalam Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 21 September 2022.

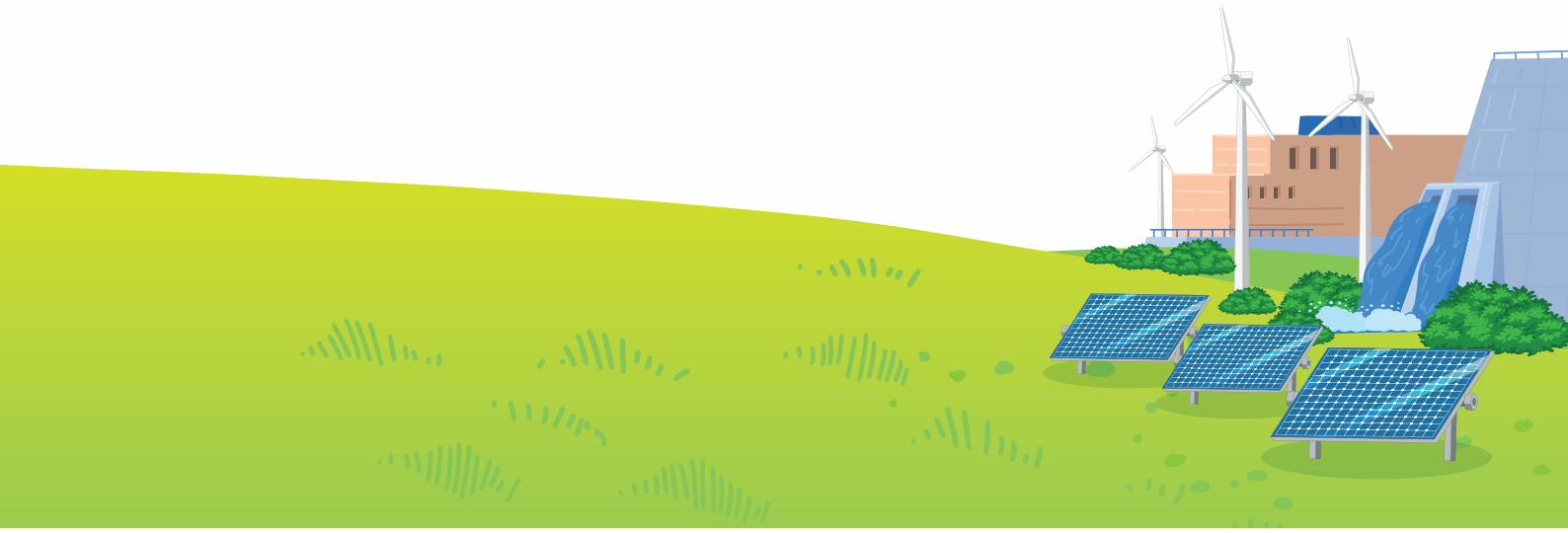
Melalui *brand* baru sebagai salah satu *sub holding* PT PLN (Persero), PT PLN Indonesia Power selanjutnya disingkat PLN Indonesia Power bersiap menjadi perusahaan energi berbasis teknologi menyambut masa depan. Selain perubahan nama, langkah *Rebranding* PLN Indonesia Power juga diikuti dengan perubahan logo, yang menegaskan logo PLN sebagai *Holding Company*.

Setelah ditetapkan menjadi *sub holding* pembangkitan, PLN Indonesia Power akan mengelola aset pembangkit listrik sebesar 22,9 GW dan bersiap untuk menjadi perusahaan pembangkit terbesar se-Asia Tenggara. Dengan mengamplifikasi semangat PLN untuk menjelma menjadi perusahaan energi masa depan menuju *The New PLN 4.0 Unleashing Energy and Beyond*, Kami terus membangun keunggulan operasional dan optimalisasi portofolio serta pengendalian operasional pembangkit listrik termal.

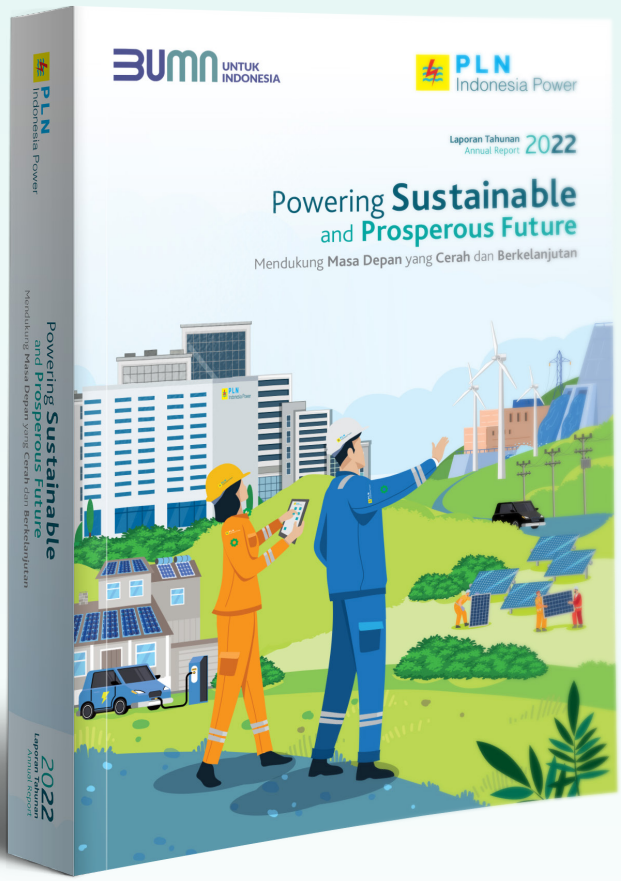
The year 2022 recorded a milestone for PT Indonesia Power. As a part of PT PLN (Persero) whose strategic role significantly matters for our Nation, the Company has entered into a new era of transformation that leads our path to the even more challenging electricity-related duties. As mandated by the Shareholders Resolutions dated September 21, 2022, PT Indonesia Power has changed into PT PLN Indonesia Power.

With this rebranding, now a subholding of PT PLN (Persero), PT PLN Indonesia Power (hereinafter referred to as PLN Indonesia Power or PIP) is ready to become a technology-supported generation company to embrace the future. In addition to the name change, PLN Indonesia Power also saw a change in our logo, which emphasizes PLN's logo as the Holding Company.

Following the change in our status, PLN Indonesia Power will manage 22.9 GW power plants and prepare to become the largest Southeast Asian generation company. Amplifying PLN's spirit to emerge as a forward-thinking generation company towards The New PLN 4.0 Unleashing Energy and Beyond, we continue building our operational excellence and optimizing our portfolio, while controlling the operations of thermoelectric generators.



Powering **Sustainable** and **Prosperous Future**



Masa depan bumi kian terancam oleh krisis iklim yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Aktivitas manusia yang menghasilkan emisi karbon bukan hanya menutup cahaya langit biru tapi juga menutup cahaya harapan masa depan. Kesadaran untuk mengurangi emisi karbon demi mencegah krisis iklim yang lebih parah kian merebak di seluruh dunia. PLN Indonesia Power turut serta dalam upaya pencegahan krisis iklim melalui transisi energi untuk mewujudkan karbon netral atau nol emisi karbon (*net zero emission*-NZE).

Dalam upaya mewujudkan transisi energi, PLN Indonesia Power telah menerapkan *clean coal technology* dan *co-firing* biomassa pada PLTU batubara. Demi terwujudnya NZE, percepatan pengembangan pembangkit energi baru terbarukan (EBT) juga terus dilakukan oleh PLN Indonesia Power. Dengan bekal panduan *roadmap* yang telah disusun, program yang telah berjalan, dan komitmen dalam percepatan pembangkitan listrik berbasis EBT, PLN Indonesia Power optimis dapat menjadi perusahaan pembangkitan listrik terdepan dalam upaya mewujudkan NZE di Indonesia demi masa depan yang berkelanjutan.

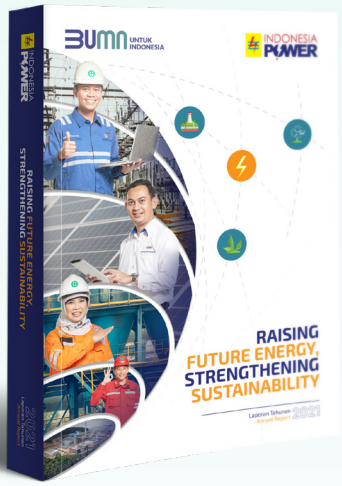
The future of our planet is threatened by the climate crisis arising from human activities. Not only blocking the bright light in the blue sky, carbon emissions from human activities also blocks our hope for the future. Heightened awareness to reduce carbon emissions for preventing further climate crisis has spread globally. PLN Indonesia Power also takes part in the prevention of climate crises through energy transition, aiming at realizing the Net Zero Emissions (NZE).

For a successful energy transition, PLN Indonesia Power has implemented clean coal technology and biomass cofiring to Coal-Fired Steam Power Plants. The goal towards NZE must be supported by accelerating the development of new and renewable energy (NRE) power plants. Driven by the roadmap, ongoing programs, and commitment to expediting the development of NRE power plants, PLN Indonesia Power is confident to meet the goal of becoming a leading generation company towards Indonesia's NZE for a sustainable future.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

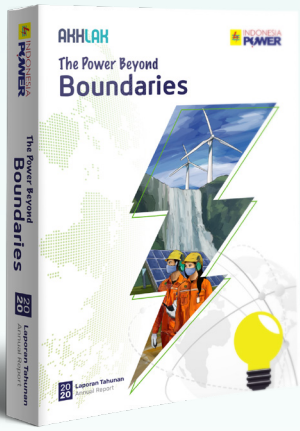
2021

Raising Future Energy, Strengthening Sustainability



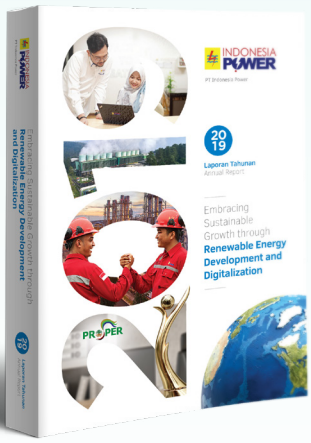
2020

The Power Beyond Boundaries



2019

Embracing Sustainable Growth through Renewable Energy Development And Digitalization



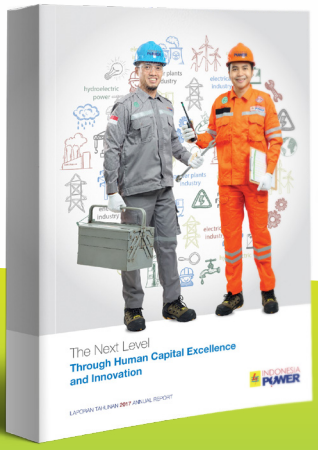
2018

Optimization Performance and Growth Toward Sustainable Business Excellence



2017

The Next Level Through Human Capital Excellence and Innovation





Daftar Isi
Content

2 *Rebranding* Perusahaan Menjadi PLN Indonesia Power
Company Rebranding to PLN Indonesia Power

4 Penjelasan Tema
Theme Explanation

5 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

6 Daftar Isi
Content

Pendahuluan
Inroduction

12 Keunggulan PLN Indonesia Power
Advantages of PT PLN Indonesia Power

14 Mekanisme Distribusi Listrik Ke Pelanggan
Mechanism of Power Distributionto Customer

16 Ringkasan Kinerja Utama 2022
Key Performance Highlights 2022

18 Ringkasan Kinerja Keberlanjutan 2022
Key Performance Sustainability 2022

22 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

34 Ikhtisar Saham
Share Overview

35 Ikhtisar Obligasi
Bonds Overview

36 Peran dan Kontribusi PLN Indonesia Power Dalam Mendukung Keberlanjutan Bisnis dan Kemakmuran Bersama
Role and Contribution of PLN Indonesia Power towards business sustainability and mutual prosperity

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

42 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

54 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

72 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT PLN Indonesia Power
Statement Letter by the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding Responsibility for 2022 Annual Report of PT PLN Indonesia Power

Profil Perusahaan
Company Profile

76 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

78 Riwayat Singkat PLN Indonesia Power
A Brief History of PLN Indonesia Power

80 Perubahan Nama Perusahaan
Company Name Change

84 Visi, Misi, Motto dan Kompetensi Inti Perusahaan
Vision, Mission, Motto and Core Competencies

87 Tata Nilai dan Budaya Perusahaan
Company Values and Culture

92 Bidang Usaha
Line of Business

94 Produk dan Layanan
Products and Services

98 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure and Composition

99 Struktur Organisasi
Organizational Structure

102 Informasi Perubahan Pengurus PLN Indonesia Power
Changes in the Composition of PLN Indonesia Power Management



104 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

114 Profil Direksi
Board of Directors Profile

122 Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Composition and Competency Development

139 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

142 Daftar Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Asosiasi
List of Subsidiaries, Joint Ventures and Associated Companies

149 Informasi Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Afiliasi
Information on the Composition of the Board of Commissioners and Directors of Subsidiaries, Joint Ventures and Affiliates

151 Ringkasan Informasi Kinerja Keuangan Pada Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Afiliasi
Summary of Financial Performance Information on Subsidiaries, Joint Ventures and Affiliates

152 Wilayah Operasi
Operational Areas

154 Daftar Alamat Unit
Unit Address List

157 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Company Supporting Professional Institutions

160 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

161 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities

166 Informasi Situs *Website* Perusahaan
Information on Company Website

167 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

168 Peristiwa Penting Tahun 2022
Important Events in 2022

172 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

190 Sumber Daya Manusia
Human Capital

204 Teknologi Informasi (TI)
Information Technologi (TI)

217 Sistem Manajemen Terintegrasi PLN Indonesia Power (PLN IP-IMS)
PLN Indonesia Power Integrated Management System (PLN IP-IMS)

221 Pengembangan dan Inovasi Teknologi Pembangkitan
Development and Innovation of Power Generation Technology

228 Aset Pembangkitan
Power Generation Assets

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

232 Tinjauan Industri
Industry Overview

237 Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Aspect and Market Share

240 Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen
Operational Performance Overview by Segment

265 Profitabilitas Per Segmen
Profitability by Segment

266 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

287 Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya
Solvency, Collectibility, and Other Financial Ratios



Daftar Isi
Content

295 Struktur Modal
Capital Structure

297 Kontribusi kepada Negara
Contribution to the Country

298 Perbandingan antara Target 2022, Realisasi 2022, dan Proyeksi 2023
Comparison Between 2022 Target, 2022 Realization, and 2023 Projection

309 Tingkat Kesehatan Perusahaan dan Pencapaian KPI
Company Soundness Level and KPI Achievement

312 Kebijakan Dividen
Dividen Policy

314 Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Information on Material Commitments for Capital Investment

319 Investasi Barang Modal
Capital Investment

322 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated/Related Parties

328 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and/or Restructuring

332 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Actual Use of Proceeds from Public Offering

332 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts after Accountant's Report Date

333 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan
Changes in Accounting Policies and Their Impacts on the Company

335 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan
Significant Regulatory Chages and Their Impacts on the Company

338 Informasi Keuangan yang mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

339 Dampak Perubahan Harga Terhadap Kinerja Perusahaan
Impact of Price Change on the Company's Performance

341 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Contuinity

342 Prospek Usaha
Business Prospect

Tata Kelola Perusahaan (Governansi Korporat)
Corporate Governance

348 Tata Kelola Perusahaan (Governansi Korporat)
Corporate Governance

348 Komitmen Penerapan Tata Kelola (Governansi) Terbaik
Commitment to Implementing the Best Corporate Governance

352 Struktur Organ dan Kebijakan Governansi Korporat
Organ Structure and Corporate Governance Policy

356 Perkembangan Penerapan Governansi Korporat
Development of Corporate Governance Implementation

367 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

374 Direksi
Board of Directors

384 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

398 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

402 Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
Work Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

403 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination of and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

410 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MSOP/ESOP)
Employment and/or Management Stock Option Plans (ESOP/MSOP)



410 Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Compositions

412 Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners

412 Komite Audit
Audit Committee

421 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

429 Komite Investasi dan Manajemen Risiko
Invesment and Risk Management Committee

437 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

439 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

444 Audit Internal
Internal Audit

461 Akuntan Publik
Public Accountant

463 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

467 Manajemen Risiko
Risk Management

487 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif yang Dihadapi
Legal Disputes and Administrative Sanctions Faced by the Company

498 Akses Informasi dan Komunikasi Dengan Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan
Access to Information and Communication With Shareholders and Stakeholders

500 Pedoman Etika Perusahaan
Code of Conduct

504 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

510 Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy

515 Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
State Official Wealth Report (LHKPN)

516 Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement

519 Kebijakan Perlindungan Hak-Hak Kreditur
Policy on the Protection of Creditors' Rights

519 Pernyataan Tidak Melakukan Praktik *Bad Corporate Governance*
Statement of Good Corporate Governance Practices

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

522 Strategi Keberlanjutan
Strategies on Sustainability

528 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

533 Membangun Budaya Keberlanjutan
Fostering Sustainability Culture

534 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

537 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

552 Kinerja Sosial
Performance on Social Aspects

552 Kinerja Sosial Aspek Pelanggan
Social Performance on Customer Aspect

562 Kinerja Sosial Aspek Ketenagakerjaan
Social Performance on Manpower Aspect

577 Kinerja Sosial Aspek Masyarakat
Social Performance on Community Aspect

585 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Laporan Keuangan Audited 2022
Audited Financial Statement 2022

588 Laporan Keuangan Konsolidasian 2022
Consolidated Financial Statement 2022

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
Referense of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021

706 Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten
Referense of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Issuer or Public Companies



Pendahuluan
Introduction




INDONESIA POWER

Keunggulan PLN Indonesia Power
PLN Indonesia Power's Advantage

Pembangkitan Tenaga Listrik
Electricity Generation

- Mengelola pembangkit sendiri dengan total kapasitas terpasang sebesar 20.287 MW
  Managing existing power plants at a total installed capacity of 20,287 MW
- Mengembangkan pembangkit listrik baik melalui penugasan dari pemegang saham maupun inisiasi sendiri
  Developing power plants, both under shareholders' secondment and by self-initiative

Jasa Operasi & Pemeliharaan Pembangkit
Power Plant Operation & Maintenance Services

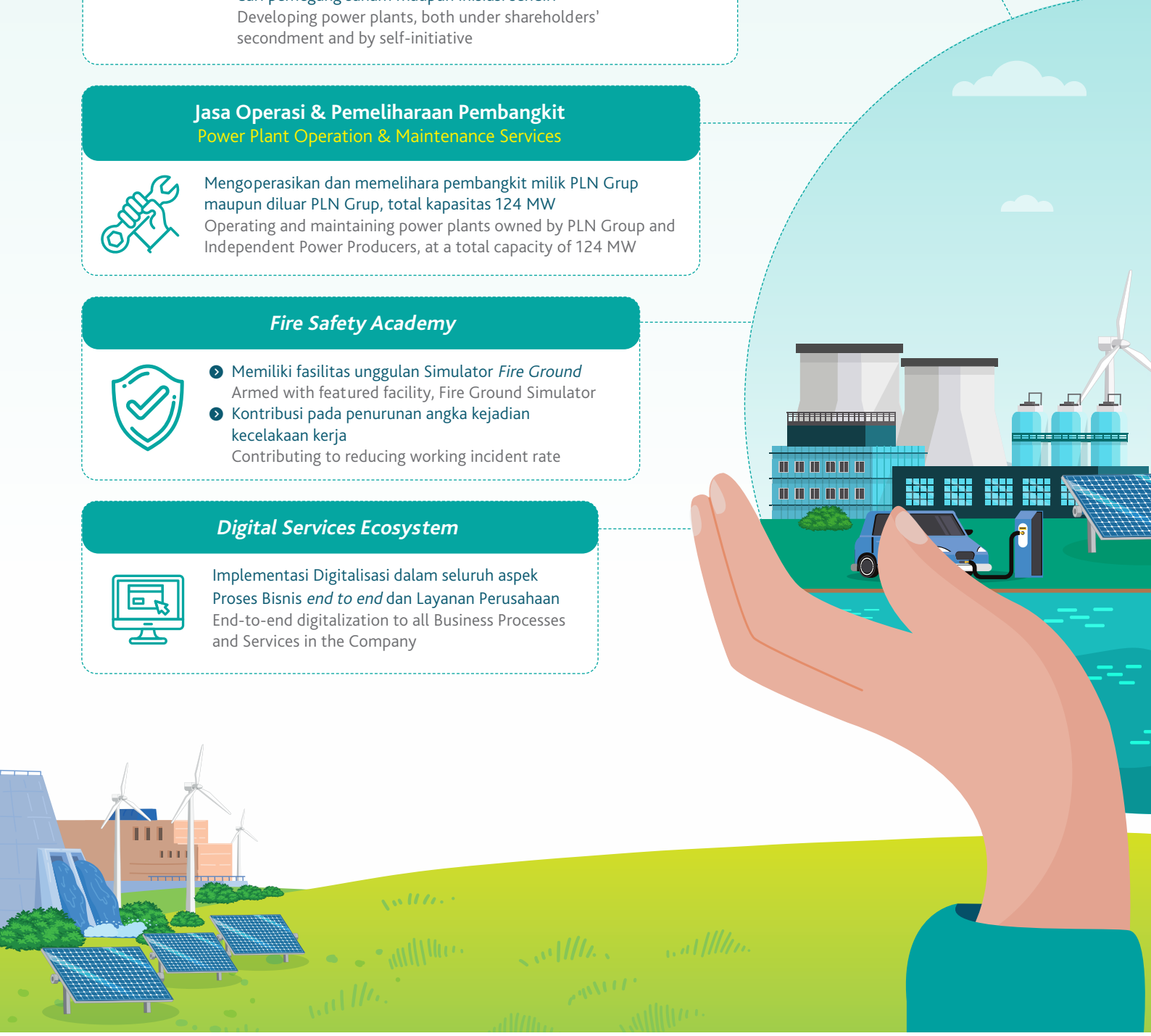
Mengoperasikan dan memelihara pembangkit milik PLN Grup maupun diluar PLN Grup, total kapasitas 124 MW
Operating and maintaining power plants owned by PLN Group and Independent Power Producers, at a total capacity of 124 MW

Fire Safety Academy

- Memiliki fasilitas unggulan Simulator *Fire Ground*
  Armed with featured facility, Fire Ground Simulator
- Kontribusi pada penurunan angka kejadian kecelakaan kerja
  Contributing to reducing working incident rate

Digital Services Ecosystem

Implementasi Digitalisasi dalam seluruh aspek Proses Bisnis *end to end* dan Layanan Perusahaan
End-to-end digitalization to all Business Processes and Services in the Company



FABA *Information Center*

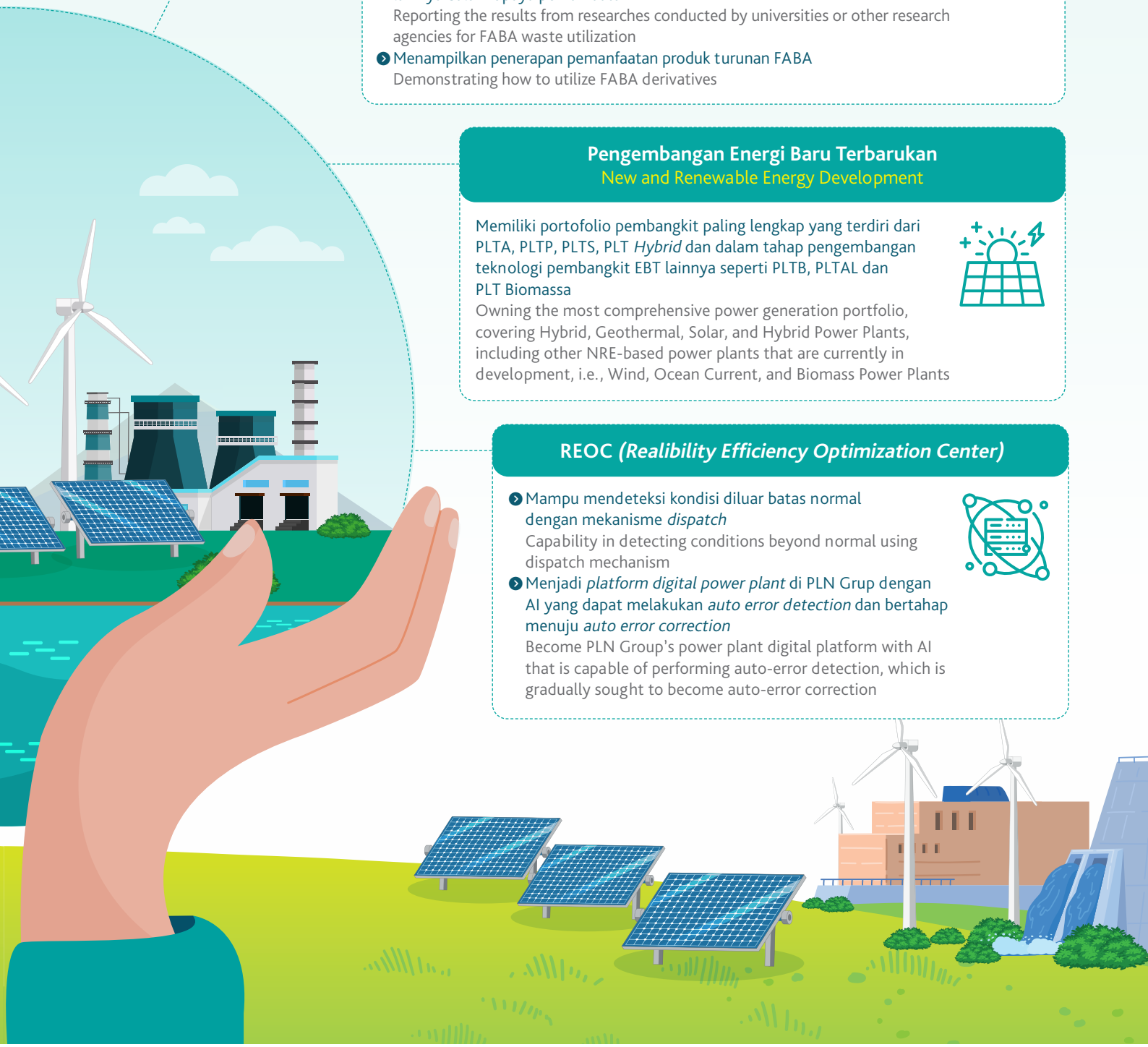
- Mengenalkan material Limbah Abu Batubara yaitu *Fly Ash* & *Bottom Ash*
  Introducing Fly Ash & Bottom Ash (FABA) waste from coal combustion
- Menampilkan produk turunan Pemanfaatan *Fly Ash* & *Bottom Ash*
  Showcasing derivatives from the utilization of Fly Ash & Bottom Ash (FABA) waste
- Menginformasikan hasil riset dan perguruan tinggi atau Lembaga riset lainnya dalam upaya pemanfaatan FABA
  Reporting the results from researches conducted by universities or other research agencies for FABA waste utilization
- Menampilkan penerapan pemanfaatan produk turunan FABA
  Demonstrating how to utilize FABA derivatives

Pengembangan Energi Baru Terbarukan
New and Renewable Energy Development

Memiliki portofolio pembangkit paling lengkap yang terdiri dari PLTA, PLTP, PLTS, PLT *Hybrid* dan dalam tahap pengembangan teknologi pembangkit EBT lainnya seperti PLTB, PLTAL dan PLT Biomassa
Owning the most comprehensive power generation portfolio, covering Hybrid, Geothermal, Solar, and Hybrid Power Plants, including other NRE-based power plants that are currently in development, i.e., Wind, Ocean Current, and Biomass Power Plants

REOC *(Realibility Efficiency Optimization Center)*

- Mampu mendeteksi kondisi diluar batas normal dengan mekanisme *dispatch*
  Capability in detecting conditions beyond normal using dispatch mechanism
- Menjadi *platform digital power plant* di PLN Grup dengan AI yang dapat melakukan *auto error detection* dan bertahap menuju *auto error correction*
  Become PLN Group's power plant digital platform with AI that is capable of performing auto-error detection, which is gradually sought to become auto-error correction

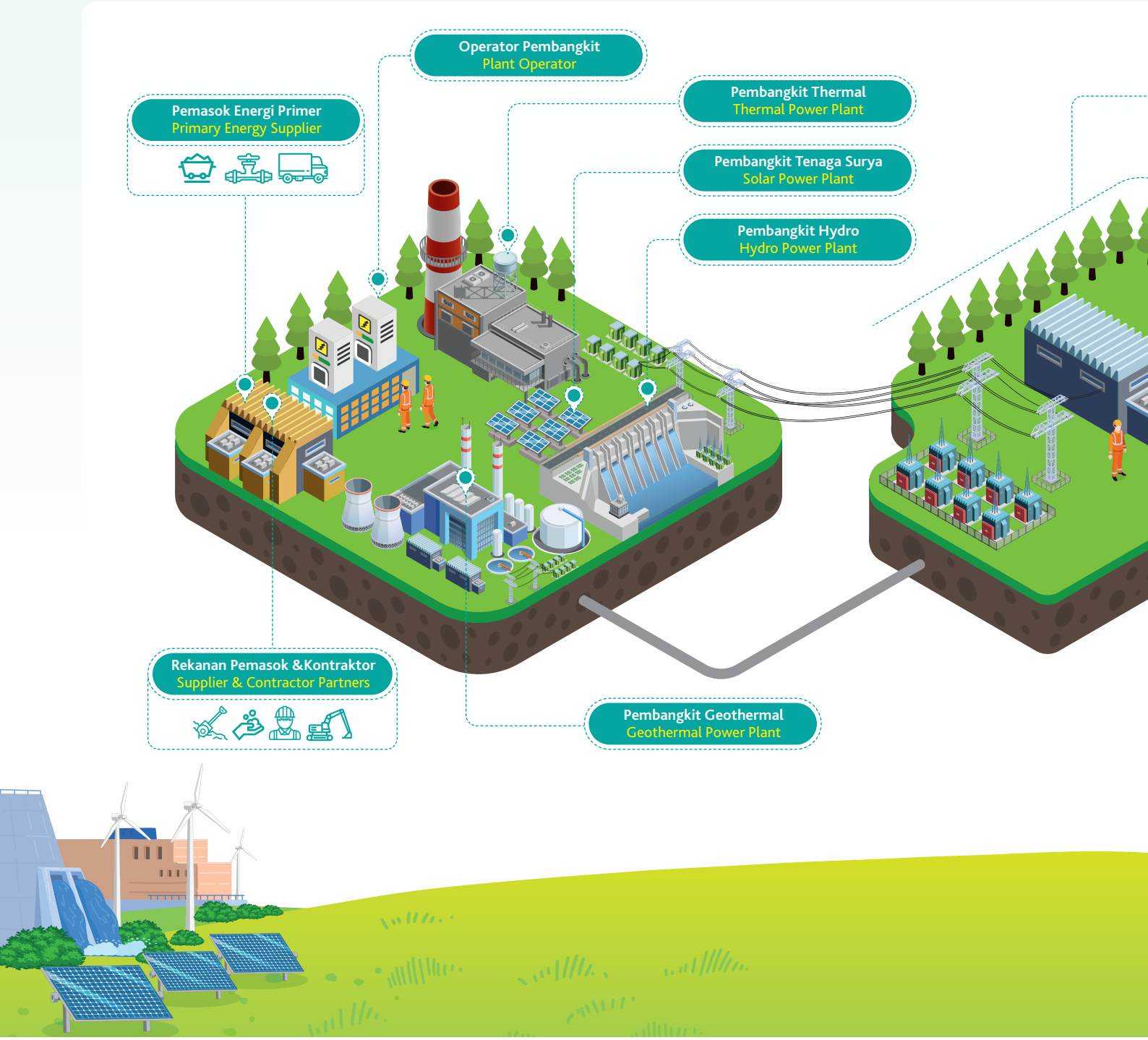


Mekanisme Distribusi Listrik Ke Pelanggan
Power Distribution to Customers

Proses bisnis penyediaan energi listrik terdiri dari tiga bagian, yaitu pembangkitan, transmisi dan distribusi, dimana PLN Indonesia Power berada pada bagian pembangkitan. Tenaga listrik yang diperlukan oleh konsumen akhir dihasilkan oleh pembangkit listrik (pembangkit milik sendiri maupun dari pembangkit milik

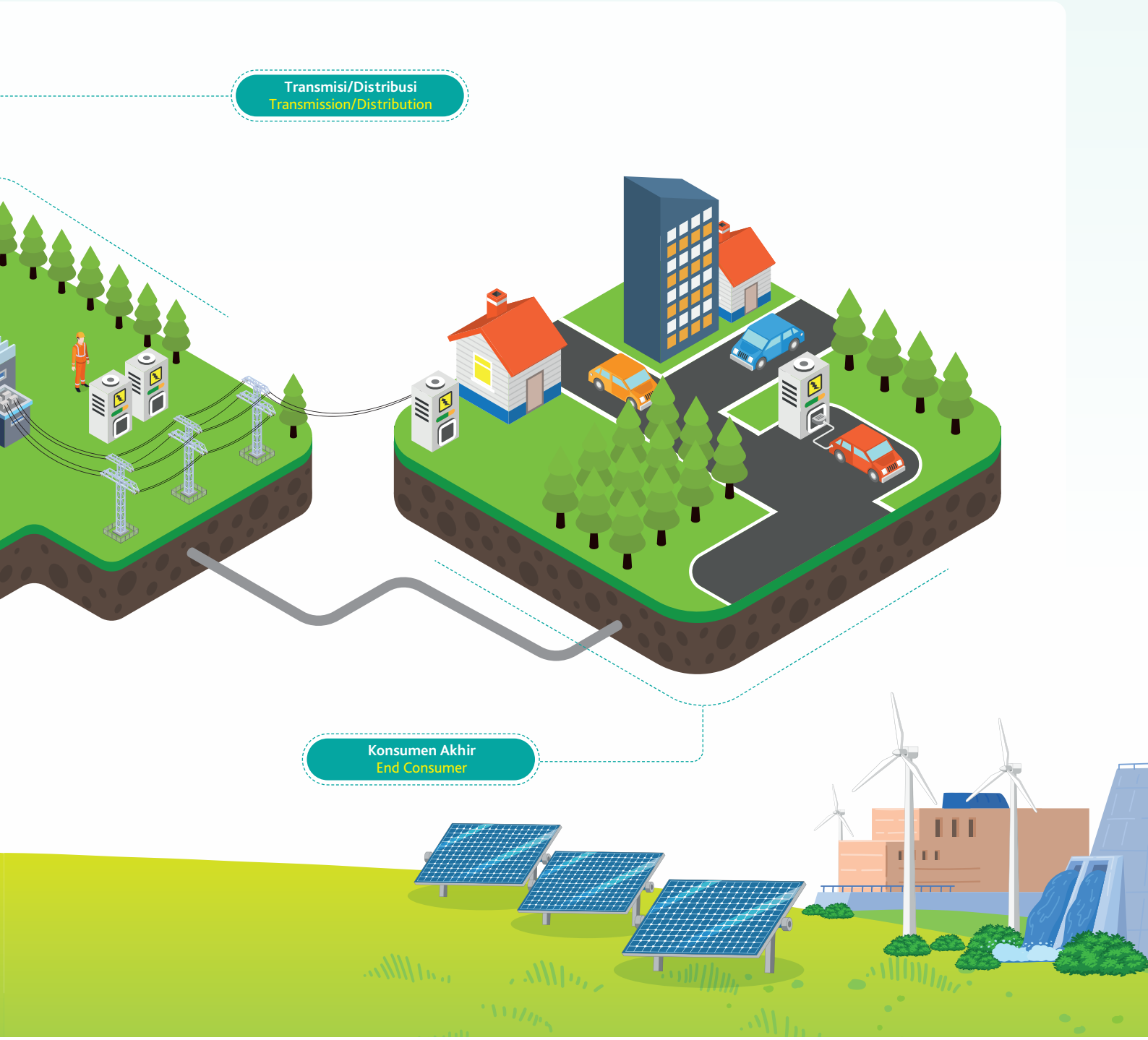
Power distribution business consists of three phases, i.e., generation, transmission, and distribution. PLN Indonesia Power is responsible for the generation phase. The electricity which is consumed by the end consumer is generated by power plants (both existing power plants and other parties' power plants managed by

Skema Distribusi Tenaga Listrik Kepada Pelanggan
Electricity Distribution Scheme to Customers



pihak lain yang dikelola oleh Perusahaan) yang disalurkan melalui sistem penyaluran (transmisi) dan didistribusikan melalui jaringan distribusi oleh PT PLN (Persero) sebagai klien utama Perusahaan. Untuk menjalankan operasional Perusahaan, PLN Indonesia Power membutuhkan kerjasama dengan pemasok (penyedia barang/jasa) antara lain pemasok energi primer (batubara, gas, panas bumi) dan pemasok suku cadang yang semuanya disinergikan sehingga energi listrik dapat dibangkitkan dan disalurkan kepada klien.

the Company) and transmitted through the distribution network by PT PLN (Persero) as the Company's primary client. To run our business, PLN Indonesia Power must collaborate with vendors (goods/service suppliers), which include primary energy (coal, gas, geothermal energy) and component suppliers -- all of which are in synergy so that electricity can be generated and transmitted to clients.



Ringkasan Kinerja Utama 2022
Key Performance Highlights 2022



Delivery to Site (Sail Away) dan Peresmian
Delivery to Site (Sail Away) and Inauguration

Barge Mounted Power Plant **(BMPP) Nusantara 1 Ambon** (60 MW)

Operasi Pembangkit
Power Plant Operations

- **PLTM MHPP Lambur** (8 MW)
- **PLTS SoPP Nusa Penida** (3,5 MWac)
- **PLTS Terapung Muara Nusa Dua** (100 kWp)
  Floating SoPP Muara Nusa Dua (100 kWp)

Produksi Listrik
Electricity Productions

37.510,12 GWh

Penjualan Listrik
Electricity Sales

35.935,34 GWh

Jumlah Aset
Total Assets

Rp197.998.708 Juta Million

Pendapatan Usaha
Operating Revenues

Rp40.509.110 Juta Million

Laba Usaha
Nett Revenues

Rp7.051.867 Juta Million

Tingkat Kesehatan
Soundness Level

AAA dengan nilai scoring **101,24**





9
Proper Emas
Gold Proper

PLTDG DGPP Pesanggaran
PLTP GPP Kamojang
PLTGU CCPP Priok
PLTGU CCPP Grati
PLTU SPP Suralaya
PLTU SPP Banten 1 Suralaya
PLTU SPP Lontar
PLTU SPP Pelabuhan Ratu
PLTGU CCPP Tambak Lorong Semarang

Jumlah Pegawai
Employee Base

4.189 Orang / People

Biaya pengembangan kompetensi
Competency development cost

Rp51,28 Miliar / Billion

Rata-rata Jam Pelatihan per Pegawai
Average Training Hour per Employee

97 jam/orang / hours/person

Kepuasan Karyawan
Employee Satisfaction

Employee Enggagement Index **86%**

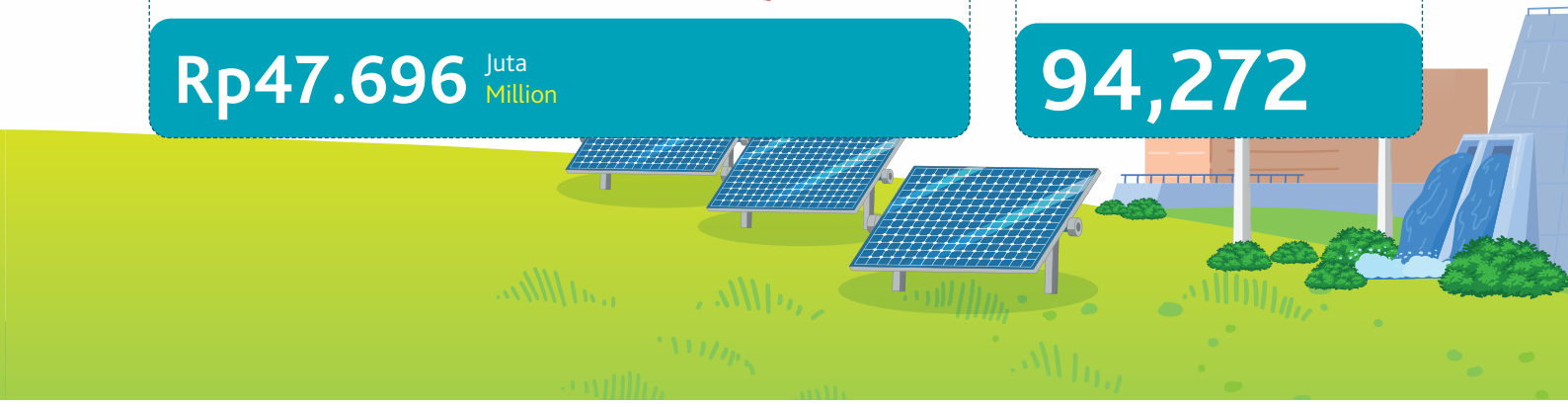
Employee Satisfaction Index **80,9%**

Penyaluran Dana Program INPOWER CARE
INPOWER CARE Program Fund Distribution

Rp47.696 Juta / Million

Assessment GCG
Kategori Sangat Baik
in Very Good Category

94,272



Ringkasan Kinerja Keberlanjutan 2022

Sustainability Performance Highlights 2022



Perlahan namun pasti, PLN Indonesia Power terus berkomitmen mengurangi konsumsi energi fosil di tahun 2022 turun 7,85% menjadi sebanyak 30.054 GWh, dibanding tahun lalu yang diikuti dengan peningkatan penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT) menjadi 7.456,50 GWh. Bauran energi primer yang berasal dari EBT mencapai 19,88% didominasi oleh tenaga air sebanyak 12,17% dan panas bumi sebanyak 7,29%, sedangkan sisanya dari biofame dan biomass. PLN Indonesia Power berfokus pada pertumbuhan usaha dan pengembangan EBT, mengintegrasikan aspek lingkungan, ekonomi, sosial, dan tata kelola. Dengan semangat *Powering Sustainable and Prosperous Future*, PLN Indonesia Power terus memberikan kontribusi terbaik mendorong penciptaan nilai, tidak hanya bagi Perusahaan namun juga bagi segenap pemangku kepentingan lainnya.

Slowly but sure, PLN Indonesia Power strengthens its commitment to reducing fossil fuel consumption by 2022, which has been declining by 7.85% to 30,054 GWh, as compared to last year, along with the increase in the consumption of New and Renewable Energy (NRE) to 7,456.50 GWh. The primary energy mix from NRE reached 19.88%, which was dominated by hydro power at 12.17%, geothermal energy at 7.29%, with the remaining was contributed by biofame and biomass. PLN Indonesia Power focusing on NRE-related business and development, integrate the environmental, economic, social, and governance aspects. With the spirit of "Powering A Sustainable and Prosperous Future", PLN Indonesia Power always contributes the best for promoting value creation, not only for the Company but also for all stakeholders.

Langkah Strategis Keberlanjutan
Sustainability Business Strategies

Menjaga kesiapan dan keandalan pembangkit
Preparing the power plant's readiness and reliability

Pengembangan pembangkit EBT & *co-firing* PLTU Batubara
Developing NRE power plants & Coal-Fired SPP cofiring

Pengembangan bisnis *beyond* kWh
Developing beyond kWh businesses

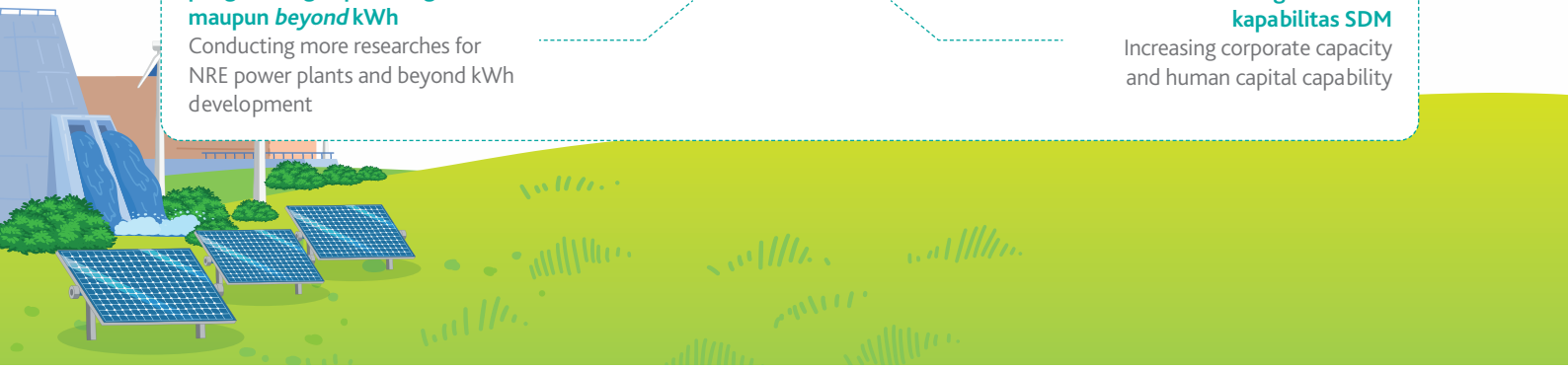
Meningkatkan riset pengembangan pembangkit EBT maupun *beyond* kWh
Conducting more researches for NRE power plants and beyond kWh development

Program *coal switching*
Implementing coal switching

Melakukan inovasi untuk meningkatkan kesiapan, keandalan dan daya saing pembangkit eksisting
Innovating to improve readiness, reliability, and competitiveness of the existing power plants

Transformasi digital
Pursuing digital transformation

Meningkatkan kapasitas organisasi dan kapabilitas SDM
Increasing corporate capacity and human capital capability





Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

Safe-clean-green-reliable & efficient Power Generation

30%
of new and renewable installed capacity

3x
non electricity revenues within 10 years (since 2018)

Usaha Berkelanjutan
Sustainable Business

Efisiensi Energi
Energy Efficiency

Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME)
Energy Efficiency Management Improvement and Fostering (PPME)

3.521.720,41 Giga Joule
37,45%

Setara penghematan **Rp1.166.322,35 juta/tahun**
Equivalent to saving **Rp1,166,322.35 million/year**

Peningkatan Produksi EBT
Increased NRE production

7.456,50 GWh
12,70%

dari produksi EBT tahun 2021. of the Company's NRE production in 2021.

Konsumsi Energi Fosil
Fossil Fuel Consumption

443.097.913 Giga Joule
4,42%

Pengembangan Pembangkit EBT 2022
NRE Power Plant Development

- **PLTM Lambur** MHPP Lambur
- **PLTS Nusa Penida** SoPP Nusa Penida
- **PLTS Terapung Muara Nusa Dua** Floating SoPP Muara Nusa Dua



Ringkasan Kinerja Keberlanjutan 2022
Sustainability Performance Highlights 2022



Lingkungan
Environment

Monitoring PROPER Beyond Compliance

Capacity Building dan Evaluasi *Beyond Compliance*
Capacity Building and Evaluation Beyond Compliance

Pengelolaan Limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA)
Fly Ash and Bottom Ash (FABA) Waste Management

Tata Kelola
Governance

Surveillance Audit SMAP ISO 37001:2016 di Kantor Pusat
Audit Surveillance of ABMS ISO 37001:2016 in Head Office

9 unit eksisting
existing units

Perluasan lingkup SMAP ISO 37001:2016
Expansion of ABMS ISO 37001:2016

Aplikasi ProGCG meningkatkan budaya Kepatuhan
ProGCG app improving Compliance culture

490 pegawai
employees

Mengikuti Pelatihan Anti Korupsi
Attending Training on Anti-corruption

Risiko
Risk

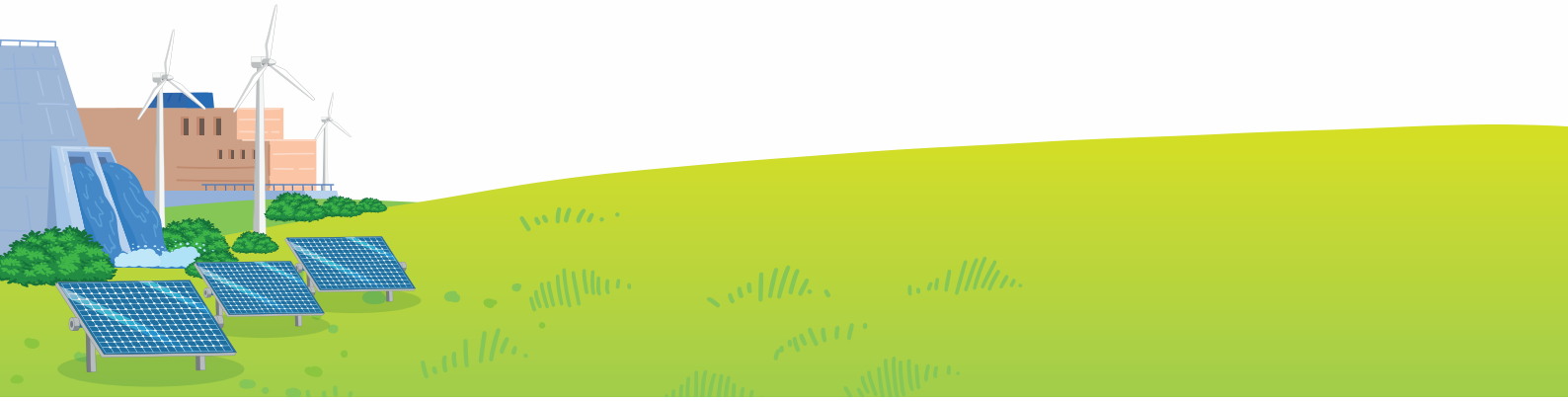
Peningkatan *Risk Awareness & Risk Culture*
Increasing Risk Awareness & Risk Culture

Risk Maturity Level

4,04
dari skala 5 of 5

Mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya di level 3,45
which was an improvement from 3.45 in the previous year

Aplikasi IRMA (Integrated Risk Management Application) dukung budaya sadar risiko
IRMA (Integrated Risk Management Application) app supporting risk culture awareness





Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

Indeks Kepuasan Pelanggan termasuk dalam kategori 'Sangat Memuaskan'
Customer satisfaction index belonged to **'highly satisfactory'** category

87,23%
Pembangkit eksisting
Existing power plants

82,47%
Pembangkit jasa O&M
O&M Service power plants

Tidak Terdapat Keluhan Pelanggan
There were no customer complaints

Terkait dengan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan, privasi data pelanggan maupun aspek ketidakpatuhan terhadap peraturan terkait dengan penyediaan informasi produk Perusahaan.
About customer health and safety, data privacy, or non-compliance with the provisions on the provision of product information.

Indonesia Power Care

Pelayanan Masyarakat
Community Assistance

Rp720,18
Juta Million
Pembangunan dan Perbaikan Sarana Pendidikan
Development and repair of educational facilities

Rp570,82
Juta Million
Pembangunan dan Perbaikan Sarana Sanitasi
Development and repair of sanitation facilities

Rp471,33
Juta Million
Pembangunan dan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)
Development and repair of Non-Habitable Houses

Pembinaan Hubungan
Community Realation

145
Kegiatan Komunikasi Sosial berupa Forum Warga bagi masyarakat sekitar
Social Communication activities through forums for the surrounding communities

572
Kegiatan Partisipasi Peringatan Hari Besar Nasional
Participations for commemorating national holidays

1.090
Kegiatan Partisipasi Kegiatan Masyarakat
Participation in Community Activities

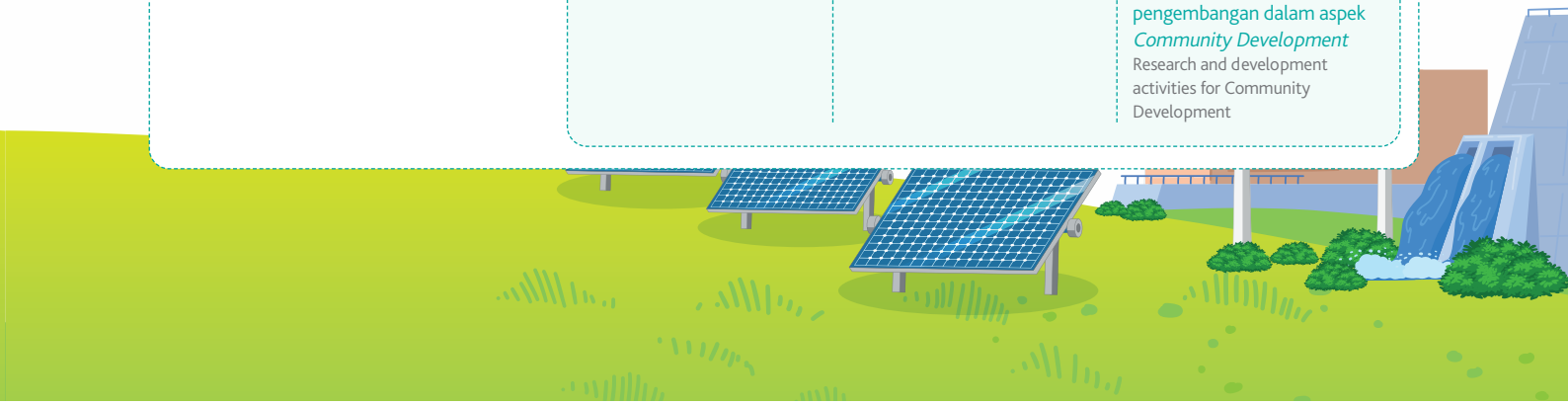
Pemberdayaan Masyarakat
Community Empowerment

402
Kelompok usaha mikro mendapat bantuan pengembangan dan modal usaha
Micro entrepreneurs have received business development and capital aid

307
Orang mendapat bantuan peningkatan keterampilan
People have received skills improvement support

140
Kelompok usaha mendapat bantuan pemasaran produk
Entrepreneur groups have received product marketing support

254
Kegiatan riset dan pengembangan dalam aspek *Community Development*
Research and development activities for Community Development

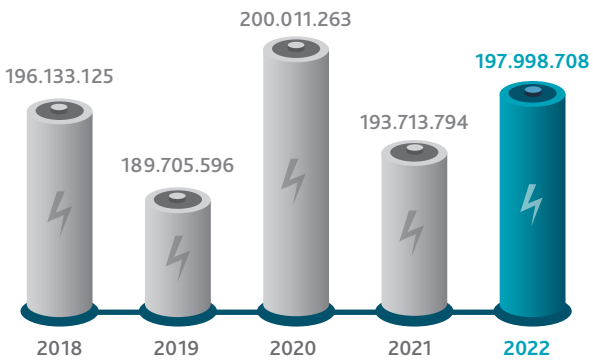


Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

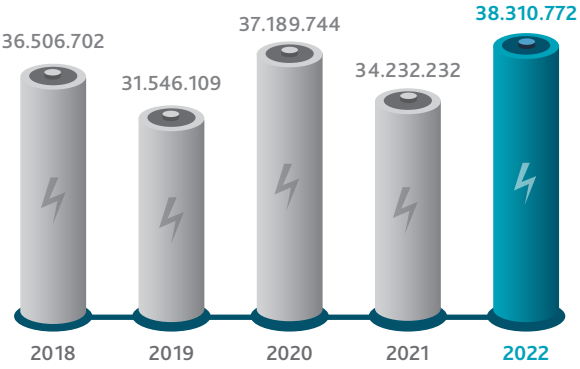
Posisi Keuangan (Rp juta)
Financial Position (Rp million)

Uraian Descriptian	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Aset Total Assets	**196.133.125**	**189.705.596**	**200.011.263**	**193.713.794**	**197.998.708**
Aset Lancar Current Assets	36.506.702	31.546.109	37.189.744	34.232.232	38.310.772
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investment in Associates and Joint Ventures	757.725	1.309.620	3.232.658	4.321.545	6.946.638
Entitas Asosiasi Associates	193.934	197.046	216.971	225.276	240.780
Ventura Bersama Joint Venture	563.791	1.112.574	3.015.687	4.096.269	6.705.858
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	159.626.423	158.159.486	162.821.519	159.481.562	159.687.936
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**8.095.689**	**7.712.397**	**16.067.595**	**15.312.157**	**16.636.034**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	5.256.190	4.756.821	7.314.262	5.894.646	5.942.501
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.839.499	2.955.576	8.753.333	9.417.511	10.693.533
Jumlah Ekuitas Total Equity	**188.037.436**	**181.993.199**	**183.943.668**	**178.401.637**	**181.362.674**
Modal Kerja bersih Net Working Capital	31.250.512	26.789.288	29.875.482	28.337.592	32.368.271

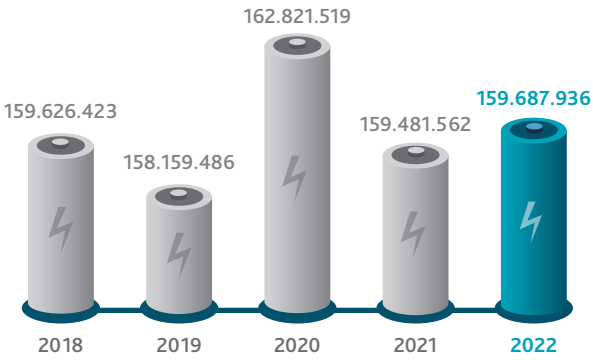
Jumlah Aset (Rp juta)
Total Assets (Rp million)



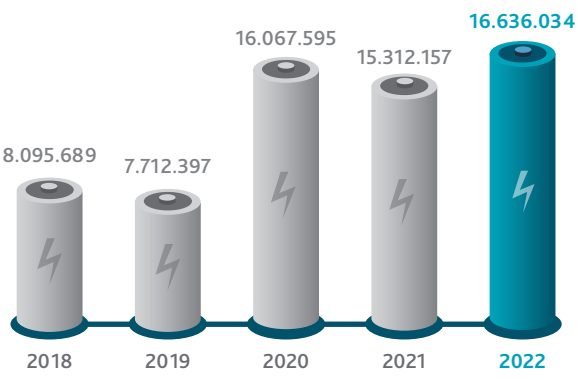
Aset Lancar (Rp juta)
Current Assets (Rp million)



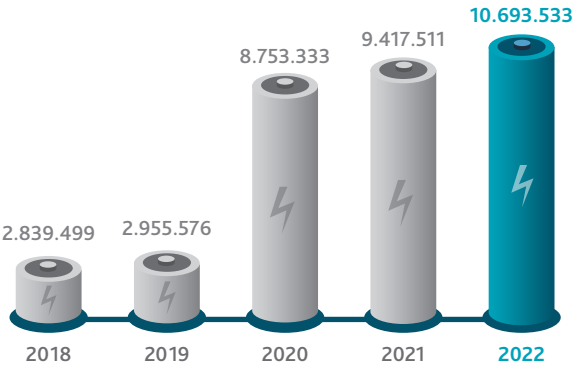
Aset Tidak Lancar (Rp juta)
Non-Current Assets (Rp million)



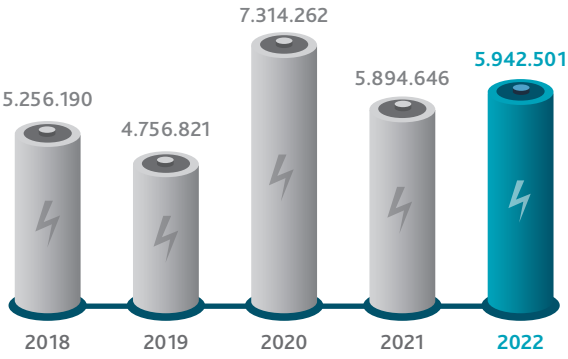
Jumlah Liabilitas (Rp juta)
Total Liabilities (Rp million)



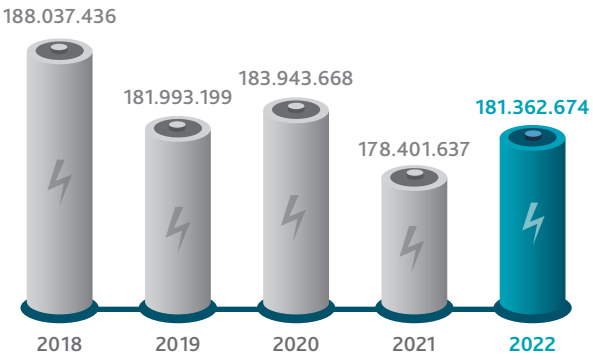
Liabilitas Jangka Panjang (Rp juta)
Non-Current Liabilities (Rp million)



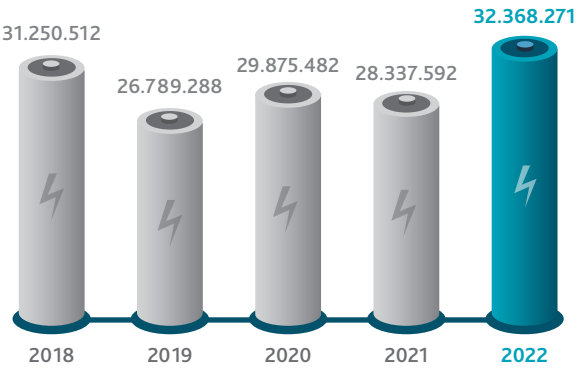
Liabilitas Jangka Pendek (Rp juta)
Current Liabilities (Rp million)



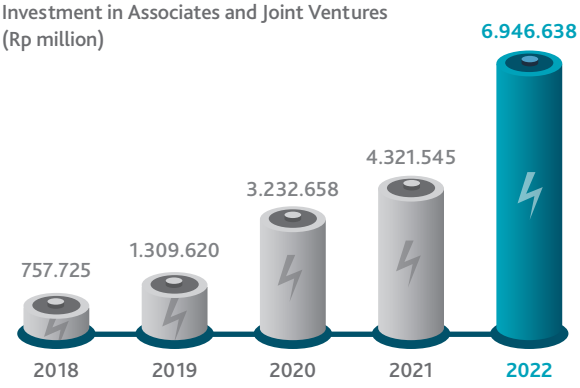
Jumlah Ekuitas (Rp juta)
Total Equity (Rp million)



Modal Kerja bersih (Rp juta)
Net Working Capital (Rp million)



Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Rp juta)
Investment in Associates and Joint Ventures (Rp million)

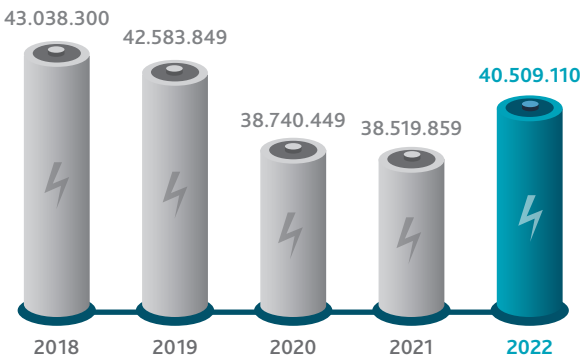


Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

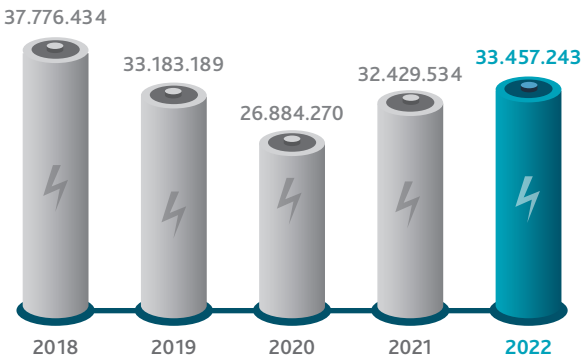
Laba Rugi (Rp juta)
Profit or Loss (Rp million)

Uraian Descriptian	2018	2019	2020	2021	2022
Pendapatan Usaha Revenues	43.038.300	42.583.849	38.740.449	38.519.859	40.509.110
Penjualan Tenaga Listrik Sale of Electricity	23.781.265	23.970.771	21.011.210	19.907.755	20.405.875
Pendapatan dari Konsesi Jasa Revenue of Service Concession	15.292.014	14.860.732	14.259.159	14.656.755	15.541.932
Pendapatan Jasa Service Revenues	3.965.021	3.752.346	3.470.080	3.955.349	4.561.303
Beban Usaha Operating Expenses	37.776.434	33.183.189	26.884.270	32.429.534	33.457.243
Laba Usaha **Operating Income**	**5.261.866**	**9.400.660**	**11.856.179**	**6.090.325**	**7.051.867**
Laba Sebelum Pajak Income before Tax	5.132.820	10.053.333	12.773.358	5.909.311	7.424.084
Manfaat/Beban Pajak Tax Benefit/Expense	(1.631.196)	(2.683.024)	(2.549.287)	(1.878.157)	(1.659.764)
Laba Tahun Berjalan **Income for the Year**	**3.501.624**	**7.370.309**	**10.224.071**	**4.031.154**	**5.764.320**
diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk attributable to Owners of the Parent	3.499.463	7.365.289	10.218.256	4.027.169	5.759.265
diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali attributable to Non-Controlling Interest	2.161	5.020	5.815	3.985	5.055
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak **Other Comprehensive Income for the Year after Tax**	**(21.373.076)**	**(675.038)**	**(858.375)**	**646.237**	**1.226.472**
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan setelah pajak **Comprehensive Income for the Year after Tax**	**(17.871.452)**	**6.695.271**	**9.365.696**	**4.677.391**	**6.990.792**
diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk attributable to Owners of the Parent	(17.873.613)	6.690.251	9.359.881	4.673.406	6.985.737
diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali attributable to Non-Controlling Interest	2.161	5.020	5.815	3.985	5.055
Laba per Saham (Rp penuh) Basic Earnings per Share (in Rupiah full amount)	671	1.413	1.959	773	1.105

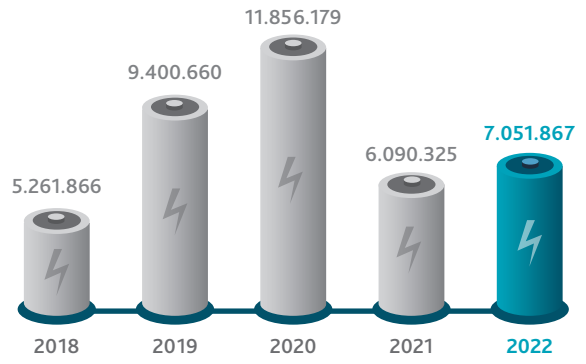
Pendapatan Usaha (Rp juta)
Revenues (Rp million)



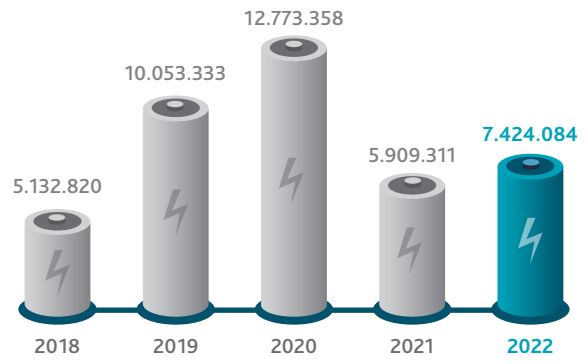
Beban Usaha (Rp juta)
Operating Expenses (Rp million)



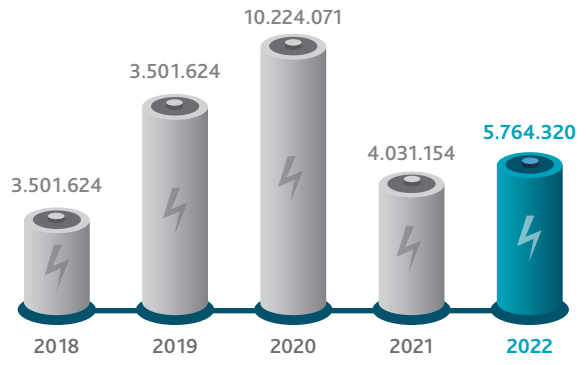
Laba Usaha (Rp juta)
Operating Income (Rp million)



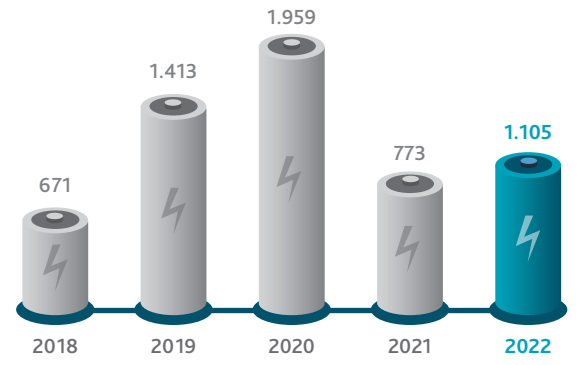
Laba Sebelum Pajak (Rp juta)
Income before Tax (Rp million)



Laba Tahun Berjalan (Rp juta)
Income for the Year (Rp million)



Laba per Saham (Rp penuh)
Basic Earnings per Share (Rp full amount)



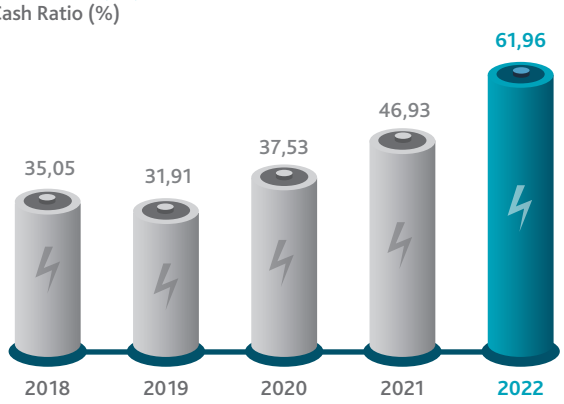
Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Rasio Keuangan
Financial Ratios

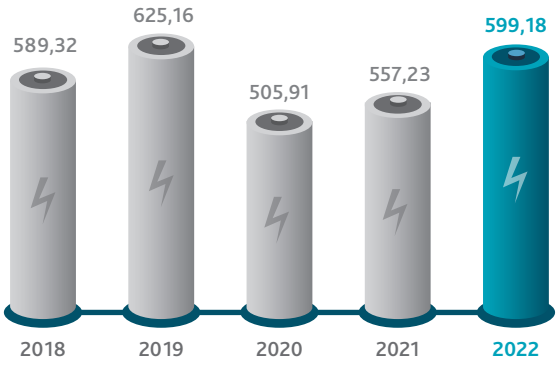
Uraian Descriptian	2018	2019	2020	2021	2022
Rasio Likuiditas **Liquidity Ratios**					
Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	35,05	31,91	37,53	46,93	61,96
Rasio Cepat (%) Quick Ratio (%)	589,32	625,16	505,91	557,23	599,18
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	694,55	663,18	526,60	580,73	644,69
Rasio Profitabilitas **Profitability Ratios**					
Margin Operasi (%) Operating Profit Margin (%)	12,23	22,08	30,60	15,81	17,41
Margin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	8,14	17,31	26,39	10,47	14,23
Tingkat Pengembalian Modal (%) Return on Equity (%)	1,90	4,22	5,89	2,31	3,28
Tingkat Pengembalian Investasi (%) Return on Investment (%)	4,39	6,60	7,55	4,80	5,24
Rasio Solvabilitas **Solvency Ratios**					
Rasio Utang terhadap Aset (%) Debt to Total Assets Ratio (%)	4,13	4,07	8,03	7,90	8,40
Rasio Utang Terhadap Modal (%) Debt to Total Equity Ratio (%)	4,31	4,24	8,74	8,58	9,17
Rasio Aktivitas **Activity Ratios**					
Perputaran Persediaan (hari) Inventory Turnover (day)	17,85	14,63	13,37	12,36	22,85
Periode Penagihan (hari) Collection Period (day)	247,08	231,46	262,16	275,34	258,83
Perputaran Aset (%) Asset Turnover (%)	4,39	23,04	19,87	20,51	21,28

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

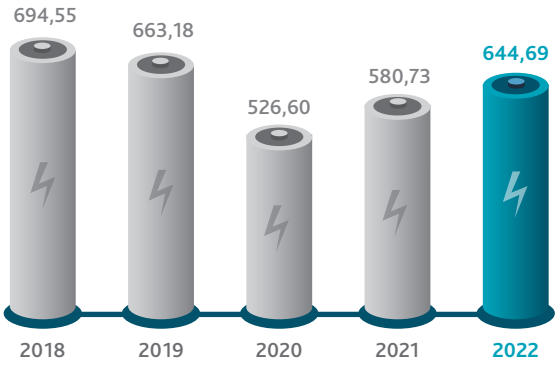
Rasio Kas (%)
Cash Ratio (%)



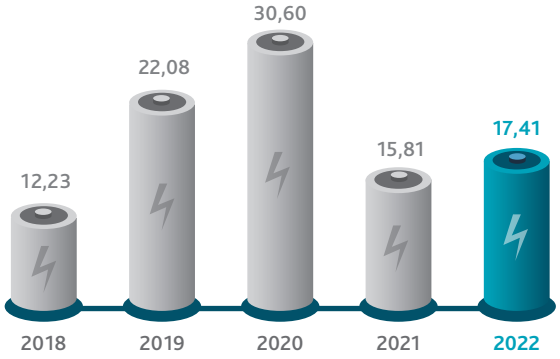
Rasio Cepat (%)
Quick Ratio (%)



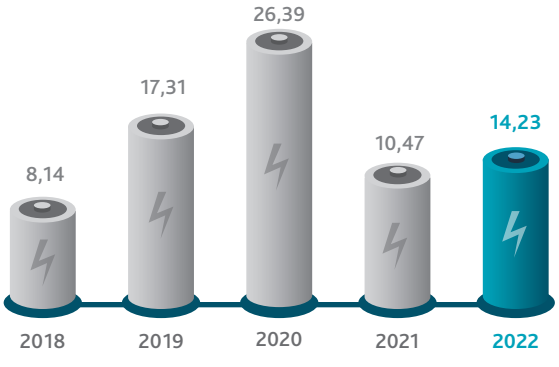
Rasio Lancar (%)
Current Ratio (%)



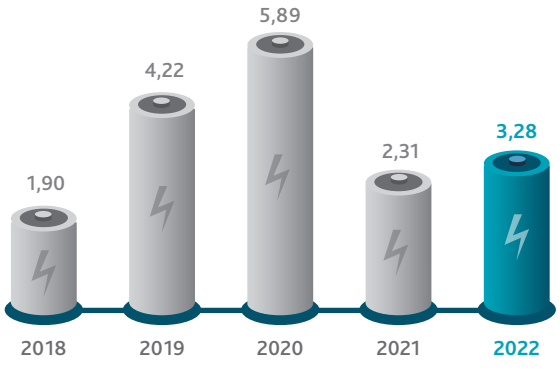
Margin Operasi (%)
Operating Profit Margin (%)



Margin Laba Bersih (%)
Net Profit Margin (%)

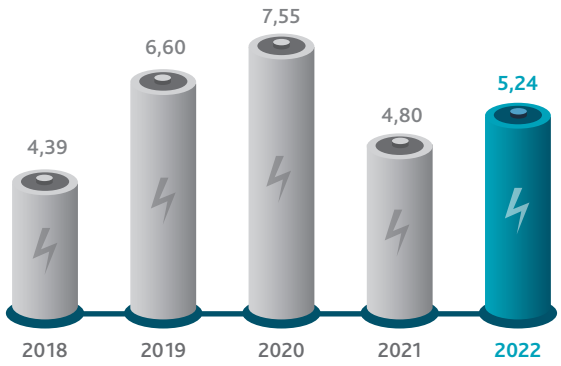


Tingkat Pengembalian Modal (%)
Return on Equity (%)

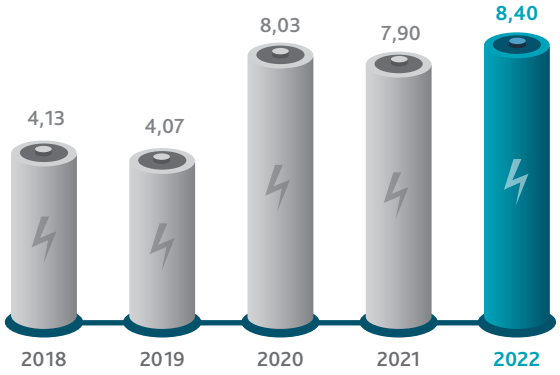


Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

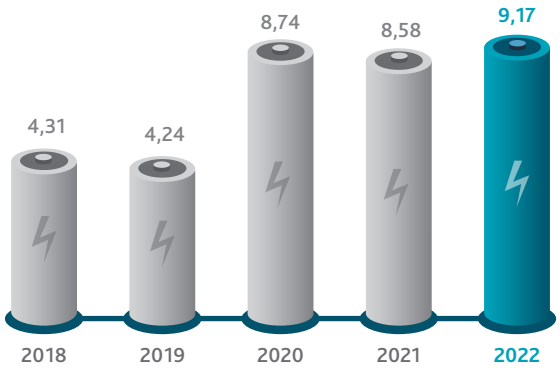
Tingkat Pengembalian Investasi (%)
Return on Investment (%)



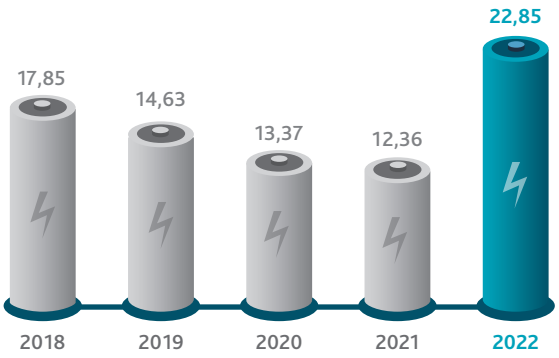
Rasio Utang terhadap Aset (%)
Debt to Total Assets Ratio (%)



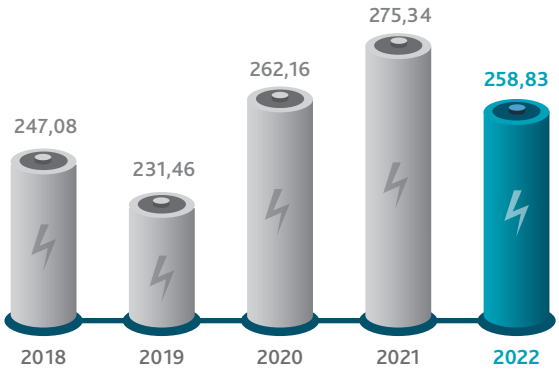
Rasio Utang Terhadap Modal (%)
Debt to Total Equity Ratio (%)



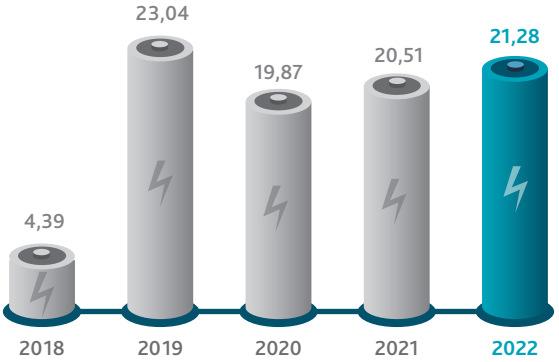
Perputaran Persediaan (hari)
Inventory Turnover (day)



Periode Penagihan (hari)
Collection Period (day)



Perputaran Aset (%)
Asset Turnover (%)

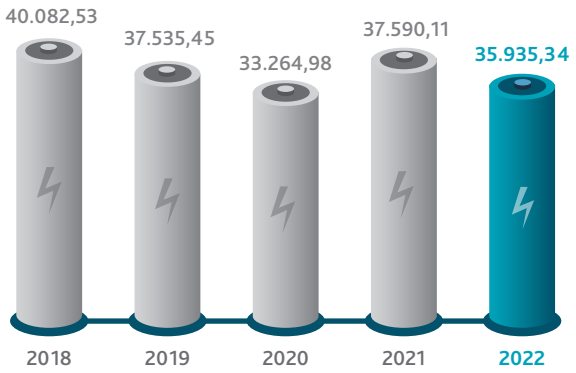


Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

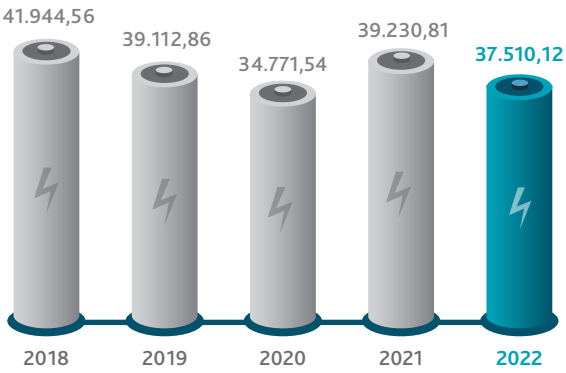
Kinerja Pembangkit Milik Sendiri
Performance o f Existing Power Plants

Uraian Descriptian	2018	2019	2020	2021	2022
Penjualan Tenaga Listrik (GWh) Sale of Electricity (GWh)	40.082,53	37.535,45	33.264,98	37.590,11	35.935,34
Produksi Tenaga Listrik (GWh) Electricity Production (GWh)	41.944,56	39.112,86	34.771,54	39.230,81	37.510,12
Daya Terpasang Pembangkit *Existing* (MW) Installed Capacity of Existing Power Plants (MW)	8.622,97	8.954,29	9.093,13	9.124,72	9.031,41
CF Pembangkit *Existing* (%) CF of Existing Power Plants (%)	57,07	52,82	45,80	51,82	50,82
EAF Pembangkit *Existing* (%) EAF of Existing Power Plants (%)	87,94	90,52	94,10	93,04	92,03
EFOR Pembangkit *Existing* (%) EFOR of Existing Power Plants (%)	7,35	1,61	1,96	1,31	1,30
Tara Kalor *Netto* Pembangkit *Existing* (kCal/kWh) Net Heat Rate of Existing Power Plants (kCal/kWh)	2.594,05	2.524,55	2.544,82	2.563,12	2.680,01

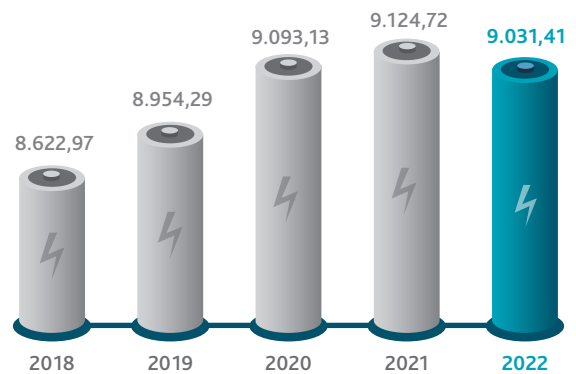
Penjualan Tenaga Listrik (GWh)
Sale of Electricity (GWh)



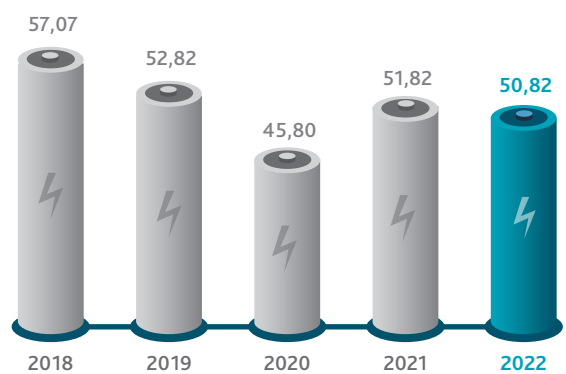
Produksi Tenaga Listrik (GWh)
Electricity Production (GWh)



Daya Terpasang Pembangkit *Existing* (MW)
Installed Capacity of Existing Power Plants (MW)

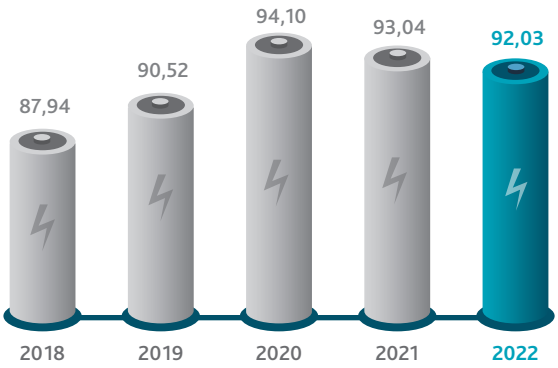


CF Pembangkit *Existing* (%)
CF of Existing Power Plants (%)

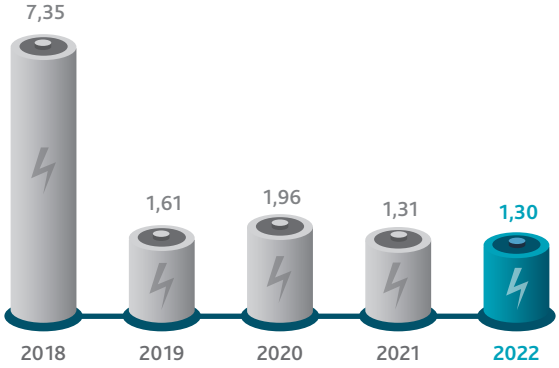


Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

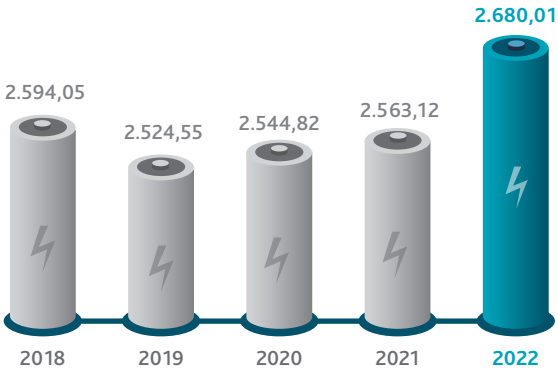
EAF Pembangkit *Existing* (%)
EAF of Existing Power Plants (%)



EFOR Pembangkit *Existing* (%)
EFOR of Existing Power Plants (%)



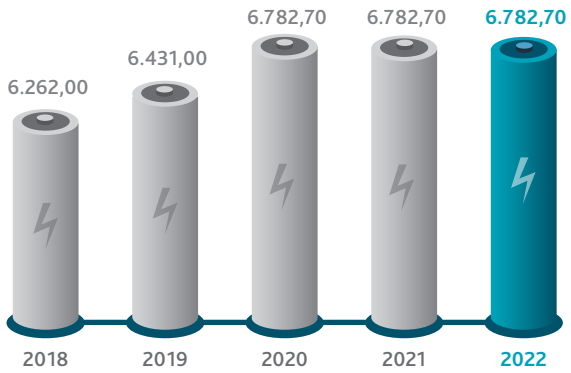
Tara Kalor *Netto* Pembangkit *Existing* (kCal/kWh)
Net Heat Rate of Existing Power Plants (kCal/kWh)



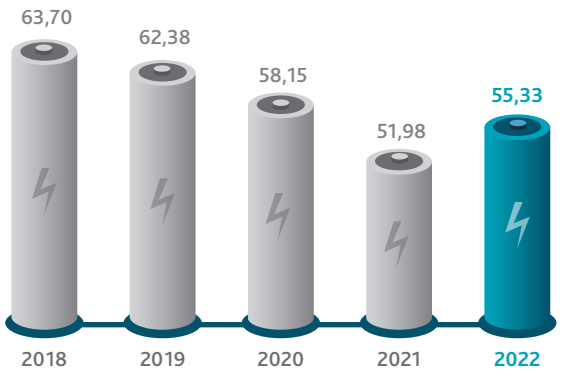
Kinerja Pembangkit Jasa O&M Jawa
Performance of O&M Service Power Plants in Java

Uraian Descriptian	2018	2019	2020	2021	2022
Daya Terpasang Pembangkit Jasa O&M Jawa (MW) Installed Capacity of O&M Service Power Plants in Java (MW)	6.262,00	6.431,00	6.782,70	6.782,70	6.782,70
CF Jasa O&M Jawa (%) CF of O&M Service in Java (%)	63,70	62,38	58,15	51,98	55,33
EAF Jasa O&M Jawa (%) EAF of O&M Service in Java (%)	78,70	84,72	89,80	89,84	91,05
EFOR Jasa O&M Jawa (%) EFOR of O&M Service in Java (%)	7,62	6,81	2,69	2,10	0,65
Tara Kalor Netto Jasa O&M Jawa (kCal/kWh) Net Heat Rate of O&M Service in Java (kCal/kWh)	2.522,93	2.358,78	2.494,81	2.638,12	2.631,06

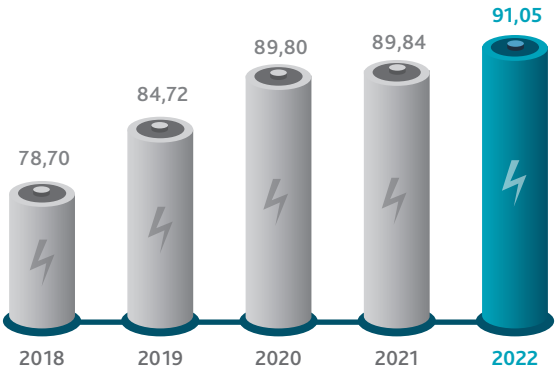
Daya Terpasang Pembangkit Jasa O&M Jawa (MW)
Installed Capacity of O&M Service Power Plants in Java (MW)



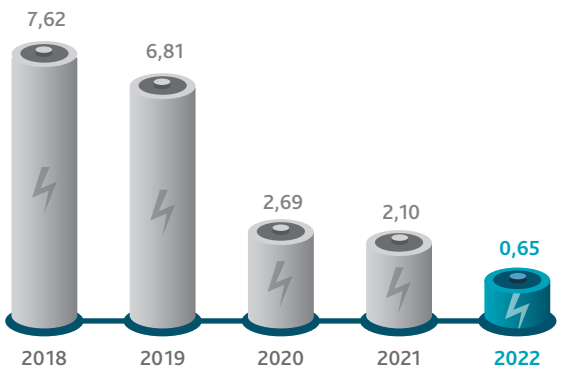
CF Jasa O&M Jawa (%)
CF of O&M Service in Java (%)



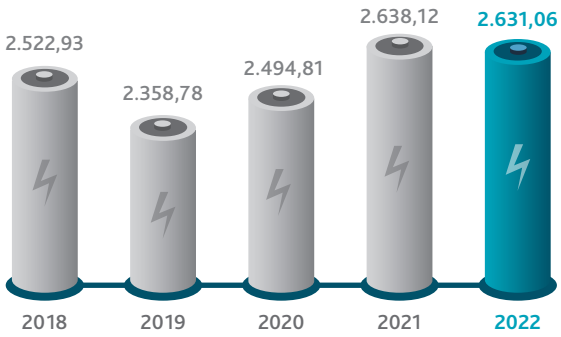
EAF Jasa O&M Jawa (%)
EAF of O&M Service in Java (%)



EFOR Jasa O&M Jawa (%)
EFOR of O&M Service in Java (%)



Tara Kalor *Netto* Jasa O&M Jawa (kCal/kWh)
Net Heat Rate of O&M Service in Java (kCal/kWh)

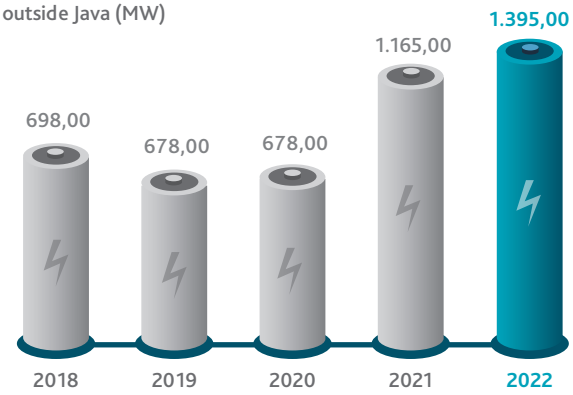


Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

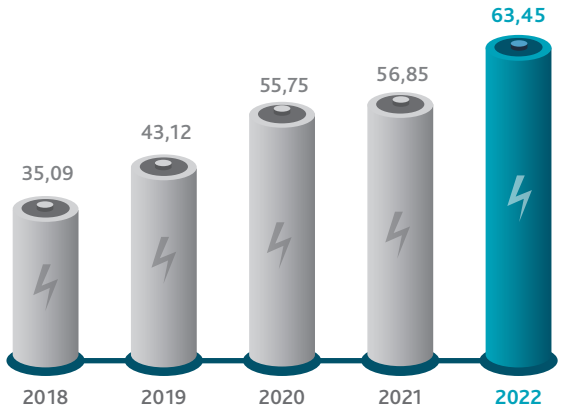
Kinerja Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa
Performance of O&M Service Power Plants outside Java

Uraian Descriptian	2018	2019	2020	2021	2022
Daya Terpasang Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa (MW) Installed Capacity of O&M Service Power Plants outside Java (MW)	698,00	678,00	678,00	1.165,00	1.395,00
CF Jasa O&M Luar Jawa (%) CF of O&M Service outside Java (%)	35,09	43,12	55,75	56,85	63,45
EAF Jasa O&M Luar Jawa (%) EAF of O&M Service outside Java (%)	60,74	50,98	78,61	77,80	74,35
EFOR Jasa O&M Luar Jawa (%) EFOR of O&M Service outside Java (%)	20,65	28,67	6,16	3,94	18,86
Tara Kalor *Netto* Jasa O&M Luar Jawa (kCal/kWh) Net Heat Rate of O&M Service outside Java (kCal/kWh)	5.016,32	4.936,11	4.904,33	3.951,63	3.890,70

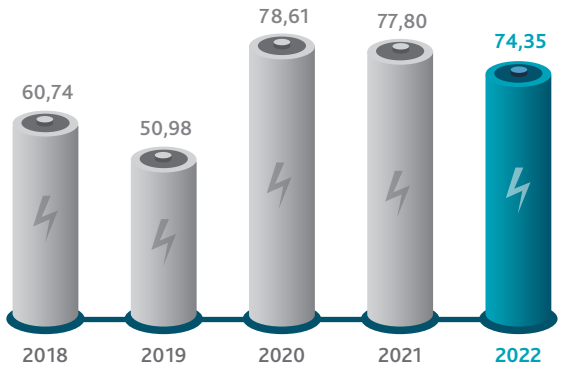
Daya Terpasang Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa (MW)
Installed Capacity of O&M Service Power Plants outside Java (MW)



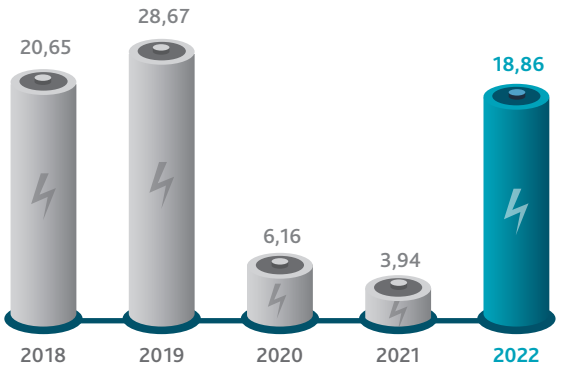
CF Jasa O&M Luar Jawa (%)
CF of O&M Service outside Java (%)



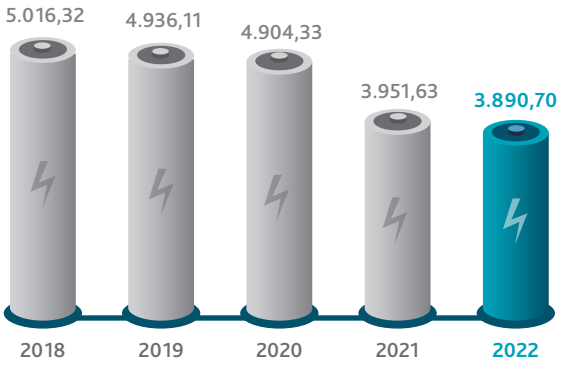
EAF Jasa O&M Luar Jawa (%)
EAF of O&M Service outside Java (%)



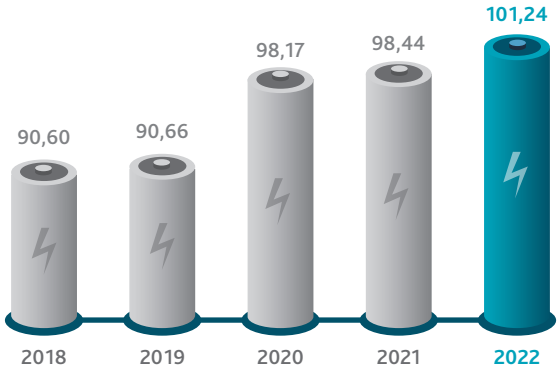
EFOR Jasa O&M Luar Jawa (%)
EFOR of O&M Service outside Java (%)



Tara Kalor *Netto* Jasa O&M Luar Jawa (kCal/kWh)
Net Heat Rate of O&M Service outside Java (kCal/kWh)



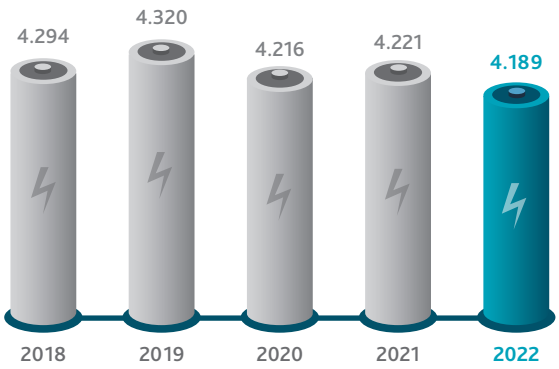
Tingkat Kesehatan Perusahaan (%)
Company Soundness Level (%)



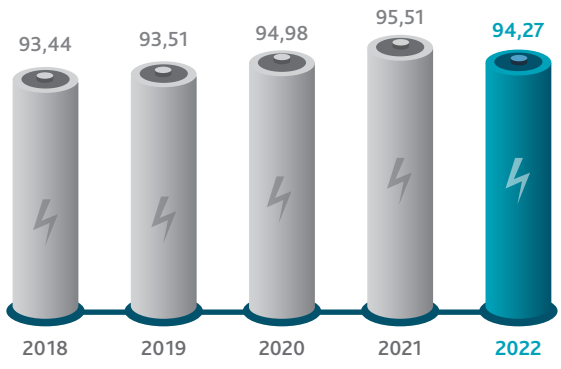
Kinerja Perusahaan Lainnya
Other Company Performances

Uraian Descriptian	2018	2019	2020	2021	2022
Tingkat Kesehatan Perusahaan (%) Company Soundness Level (%)	90,60	90,66	98,17	98,44	101,24
Jumlah Pegawai (pegawai) Number of Employees (employee)	4.294	4.320	4.216	4.221	4.189
Skor *Assessment* GCG (%) GCG Assessment Score (%)	93,44	93,51	94,98	95,51	94,27

Jumlah Pegawai (pegawai)
Number of Employees (employee)



Skor *Assessment* GCG (%)
GCG Assessment Score (%)



Ikhtisar Saham
Share Overview

Sampai dengan akhir tahun 2022, PLN Indonesia Power tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta *volume* saham yang diperdagangkan.

Jumlah saham beredar PLN Indonesia Power adalah sebanyak 357.165.633.600 lembar saham yang terdiri dari 1 lembar saham Seri 1 dan 357.165.633.599 saham Seri 2.

Until the end of 2022, PLN Indonesia Power had not had its shares listed and traded and therefore no information is available regarding the number of shares, market capitalization, highest share prices, lowest share prices, closing share prices, and volume of shares traded.

There is a total of 357,165,633,600 PLN Indonesia Power's outstanding shares, consisting of 1 Series I share and 357,165,633,599 Series 2 shares.



Ikhtisar Obligasi
Bonds Overview

Sampai dengan akhir tahun 2022, PLN Indonesia Power tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Until the end of 2022, PLN Indonesia Power had not issued any bonds, sukuk, and convertible bonds and therefore no information is available pertaining to the total bonds/sukuks/convertible bonds issued, interest rate/yield, maturity date, and ratings of the bonds/sukuks.



Peran PLN Indonesia Power dalam Mendukung Bisnis Energi Berkelanjutan dan Kemandirian Ekonomi Nasional

PLN Indonesia Power's Duty to Promote Sustainable Energy Business and National Prosperity

Strategi keberlanjutan PLN Indonesia Power dirumuskan dalam *Sustainability Commitment*, yaitu serangkaian langkah dan upaya menciptakan manfaat bersama bagi Perusahaan, *stakeholders* dan tujuan pembangunan berkelanjutan. Pendekatan yang digunakan berdasarkan prinsip keseimbangan kehidupan sosial (*people*), kelestarian lingkungan (*planet*), kemandirian ekonomi (*prosperity*), kedamaian atau kerukunan (*peace*) dan kemitraan (*partnership*). PLN Indonesia Power akan mengambil peran dalam Era Transisi Energi menuju *Net Zero Emission* 2026 dengan melangkah cepat, tepat untuk memimpin sebagai *expert* dalam pengembangan pembangkit EBT dan ekosistemnya merupakan amanat Direksi dalam BOD *Statement* 2022.

PLN Indonesia Power's sustainability strategy is formulated in our Sustainability Commitment. It is a set of actions and endeavor to create shared benefits for the Company, stakeholders, and sustainable development, in order to promote stakeholder engagement and value added for the shareholders and stakeholders. Our approach is based on the principle of balance between people, planet, prosperity, peace, and partnership. PLN Indonesia Power will assume the role in the Energy Transition Era towards Net Zero Emission 2024 with quick and accurate action to lead as an expert in developing NRE power plants and their ecosystem, as mandated by the Board of Directors in BOD Statement 2022.

Dukung Suksesnya KTT G20 Dengan Energi Bersih Melalui Relokasi PLTG dan Pembangunan PLTS *Hybrid*

Delivering Successful G20 with Clean Energy through GPP Relocation and Hybrid SoPP Development



Kami terus meningkatkan peran dan kontribusi untuk terus meluaskan pemanfaatan energi bersih dengan mendorong penggunaan EBT yang sejalan dengan komitmen Indonesia sebagai tuan rumah Presidensi G20 untuk menekan emisi karbon dunia.

We continue enhancing our role and contribution to increase the utilization of clean energy by promoting NRE consumption. This goes along with Indonesia's commitment as the host country for the G20 Presidency 2022, aiming at reducing the global carbon emissions.



PLN Indonesia Power mendapatkan amanah pemegang saham untuk mendukung suksesnya Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 pada Oktober 2022, yaitu dengan melakukan relokasi Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) dari Grati ke Pesanggaran dengan kapasitas 2x100 MW dan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *hybrid* dengan kapasitas PLTS 3,5 MWac dan BESS (*Battery Energy Storage System*) 3 MW serta PLTS Terapung Muara Tukad Nusa Dua (100 kWp). Pembangkit tersebut meningkatkan keandalan pasokan listrik di Bali demi suksesnya perhelatan acara KTT G20 yang diselenggarakan pada 15-16 November 2022. Selain itu, PLTS juga menjadi salah satu *showcase* yang diperlihatkan kepada dunia untuk menunjukkan Perusahaan siap mengawal transisi energi Indonesia menuju era energi baru dan terbarukan (EBT).

PLTS Terapung Muara Tukad, Nusa Dua dibangun dengan kapasitas 100 kWp di atas bibir pantai Kuta seluas 350 meter persegi. PLTS yang terdiri dari 228 panel *solarcell* merupakan salah satu program dari transformasi PLN yang menggunakan teknologi sistem digital untuk me*monitor* dan mengelola pasokan energi listrik sesuai dengan kebutuhan beban. Proyek PLTS ini juga wujud komitmen PLN Indonesia Power terhadap prinsip *Environmental, Social and Governance* (ESG) dalam menciptakan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

PLTS *Hybrid* Nusa Penida berkapasitas 3,5 MWac dibangun di atas lahan seluas 4,5 hektare (ha) milik PLN Indonesia Power di Desa Suana, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali. Hadirnya PLTS *Hybrid* ini akan turut menurunkan emisi karbon sebesar 3.200 ton CO_2 per tahun. Proyek ini beroperasi komersial pada Oktober 2022, sedangkan relokasi PLTG Grati Blok 1 dengan kapasitas 2 X 100 MW ke Pesanggaran untuk unit pertama selesai pada Oktober 2022, dan unit kedua pada 2023. Proyek ini dibangun di atas lahan seluas 1,9 ha milik Pemda Bali dan milik PLN Indonesia Power.

PLN Indonesia Power has received a mandate from the Shareholders to help preparing a successful G20 Summit in October 2022, through the relocation of 2x100 MW Gas Turbine Power Plant (GTPP) from Grati to Pesanggaran, the construction of Hybrid Solar Power Plants (SoPP) of 3.5 MWac for SoPP and 3 MW for BESS (Battery Energy Storage System), and the establishment of Floating SoPP Muara Tukad Nusa Dua (100 kWp). These power plants improve the reliability of Bali electricity supply for the G20 Summit on November 15-16, 2022. The SoPPs were also showcased to the international participants as evidence that the Company is prepared to assist Indonesia's energy transition toward a new and renewable energy (NRE) era.

The Floating SoPP of Muara Tukad, Nusa Dua was constructed at the capacity of 100 kWp on the shoreline of Kuta Beach, occupying 350 meter square of land. The SoPP which consists of 288 solar cell panels is a part of PLN's transformation program which leverages digital system technology to monitor and manage electricity supply according to load demands. The SoPP project is also an embodiment of PLN Indonesia Power's commitment to maintaining the Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in creating a sustainable economic development.

Hybrid SoPP Nusa Penida of 3.5 MWac capacity has been constructed on 4.5 hectare of land owned by PLN Indonesia Power in Suana Village, Nusa Penida Subdistrict, Klungkung District, Bali. The hybrid SoPP is expected to reduce 3,200 ton CO2 of carbon emissions annually. The project is commercially operate in October 2022, while the relocation of GPP Grati Block 1 of 2x100 MW capacity to Pesanggaran is completed in October 2022 for the first Unit, and 2023 for the second Unit. The project will be constructed on 1.9 hectare of land owned by Bali Regional Government and PLN Indonesia Power.

Peran PLN Indonesia Power dalam Mendukung Bisnis Energi Berkelanjutan dan Kemandirian Ekonomi Nasional
PLN Indonesia Power's Duty to Promote Sustainable Energy Business and National Prosperity

Hutan Tanaman Energi: Tercepat dan Terbaik Untuk Mendorong Tercapainya Target EBT Nasional

Energy Plantation Forest: The Best and the Fastest for Delivering National NRE Target



HTE menjadi sumber *co-firing* PLN Indonesia Power yang mendukung hadirnya pembangkit listrik lebih ramah lingkungan sekaligus upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, HTE mampu menciptakan *value creation* yang dapat menggerakan ekonomi daerah sekitar dengan memanfaatkan daun dan ranting pohon HTE tersebut.

Energy Plantation Forest acts as a source for PLN Indonesia Power's co-firing that brings greener power plants and improves environmental sustainability. Energy Plantation Forest also creates values that empower the surrounding people's economies through the utilization of leaves and twigs from the forest.

PLN Indonesia Power telah meluncurkan program Hutan Tanaman Energi (HTE) secara serentak yang dimulai pada tanggal 19 Januari 2022. Kegiatan ini memanfaatkan lahan seluas 11.328.809 m^2 dengan tahap awal sebanyak 5.000 pohon yang melibatkan *stakeholders* terkait. HTE ini ditanami oleh pohon kaliandra, gamal dan lamtoro yang akan diolah menjadi *woodchip* serta turunannya sebagai bahan *co-firing*, sekaligus juga upaya menjaga kelestarian lingkungan. Daun dan ranting ketiga pohon tersebut dapat menjadi pakan ternak yang akan menggerakan ekonomi masyarakat sekitar. Untuk itulah, PLN Indonesia Power mengajak masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam melakukan penanaman pohon HTE dan mendapat apresiasi oleh Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.

Pelaksanaan HTE merupakan langkah nyata dalam implementasi *Strategic Theme* 2022 *Low Carbon Emission* (LCE) dan menjadi kontribusi PLN Indonesia Power mencapai target EBT 23% pada tahun 2025, sekaligus dukungan Perusahaan terhadap komitmen COP21 Paris *Agreement*, dengan target pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 29% terhadap *Business As Ussual* (BAU). Bagi PLN Indonesia Power program ini bertujuan untuk mereduksi emisi gas CO_2 dengan mendapatkan *carbon tax* dan *carbon trading*, mengamankan unit PLTU dari kesulitan batubara, serta mengamankan aset lahan Perusahaan.

PLN Indonesia Power simultaneously launched "Hutan Tanaman Energi (HTE)" or Energy Plantation Forest program on January 19, 2022. This project covers a total of 11,328,809 m^2 of land in a number of Company Units. For the initial stage, 5,000 trees are planted with the help of relevant stakeholders. The forest is planted with Calliandra, Gliricidia, and River tamarind trees whose wood will be processed into woodchips and their derivatives for fueling co-firing. The planting also aims at maintaining environmental sustainability. The leaves and twigs from these types of tree can be used as fodder, hence empowering the surrounding people's economies. To that reason, PLN Indonesia Power invites the people around the area to participate in the planting of the trees. This initiative receives an appreciation from the Director General of Pollution and Environmental Damage Control of the Ministry of Environment and Forestry.

HTE is another real action that embodies the 2022 Strategic Theme of Low Carbon Emissions (LCE), as PLN Indonesia Power's contribution to achieving 23% NRE target by 2025. This is also the evidence of our support to COP21 commitment of the Paris Agreement, targeting at reducing 29% of Greenhouse Gas Emissions (GGE) in Business as Usual (BAU). For PLN Indonesia Power, this program helps achieving NRE green booster through co-firing, safeguarding steam power plant units from coal deficiency, reducing CO_2 emissions by receiving carbon tax and sale carbon trading, and securing the Company's land assets.

BMPP Nusantara I Menjadi Pembangkit Listrik Terapung Pertama di Indonesia

BMPP Nusantara is Indonesia's First Floating Power Plants



Kehadiran BMPP Nusantara I diharapkan dapat mendorong tumbuhnya ekonomi daerah sekitar dengan adanya listrik sebagai penggeraknya. Selain menjadi *mobile power plant* (MPP) yang modern, lebih gesit dan dapat menjadi andalan arus utama kelistrikan, utamanya saat terjadi bencana alam.

The construction of BMPP is expected to empower the surrounding economy, with the help of electricity as the driving power. Modern mobile power plants (MPP) are also more agile. They can be relied upon as the main electricity source, particularly during times of disaster.

Barge Mobile Power Plant (BMPP) adalah pembangkit listrik yang dipasang pada kapal tongkang yang diberi nama BMPP Nusantara 1 merupakan hasil kolaborasi anak bangsa antara PT PLN (Persero) yang diwakili oleh PLN Indonesia Power dengan PT PAL Indonesia. BMPP Nusantara 1 berkapasitas 60MW akan ditempatkan di Ambon guna mendukung sistem kelistrikan wilayah Ambon.

Hadirnya BMPP akan meningkatkan *reserve margin* kelistrikan yang akan menjadi cadangan daya pembangkit terhadap beban puncak dan mendorong kenaikan rasio elektrifikasi dengan cepat serta mudah dipindahkan ke daerah yang lebih memerlukan. Mengingat wilayah kepulauan Indonesia memiliki *remote area* yang dominan banyak tersebar di wilayah Indonesia Timur.

Selanjutnya Perusahaan akan melanjutkan kolaborasi untuk merakit BMPP Nusantara 2 dengan kapasitas 60 MW yang akan memasok sistem kelistrikan di Kolaka, Sulawesi Tenggara dan BMPP Nusantara 3 dengan kapasitas 30 MW ke sistem Sambelia, Lombok Timur.

Barge Mounted Power Plant (BMPP) i.e., power plant unit installed on a barge, named BMPP Nusantara 1 is a national collaboration between PT PLN (Persero) which is represented by PLN Indonesia Power, and PT PAL Indonesia. BMPP Nusantara 1 of 60 MW capacity will be located in Ambon to support the region's electricity system.

The power plant will help improving electricity reserve margin, hence serving as a reserve during peak load and quickly increasing electrification ratio. It can also be relocated easily to areas where it is more needed. The construction takes into account the fact that Indonesia has many remote areas in the eastern hemisphere.

We will continue the collaboration to assemble BMPP Nusantara 2 of 60 MW capacity to supply electricity in Kolaka Southeast Sulawesi and BMPP Nusantara 3 of 30 MW capacity to Sambelia, Lombok Timur.

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Report to Shareholders and Stakeholders




3M
98

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners



Wiluyo Kusdwiharto
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris optimis bahwa percepatan pengembangan pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) secara berkelanjutan kelak akan membawa PLN Indonesia Power menjadi salah satu kontributor utama dalam tercapainya transisi energi menuju karbon netral (*Net Zero Emission*) di tahun 2060. Menghadapi situasi perkembangan makro ekonomi yang tidak menguntungkan saat ini, Dewan Komisaris mendukung langkah dan upaya Direksi dalam menjalankan strategi dan kebijakan maupun inisiatif program yang dijalankan secara tepat agar dapat meraih peluang untuk tetap bertumbuh.

The Board of Commissioners is optimistic that accelerating the development of New Renewable Energy (NRE) generators in a sustainable manner will eventually make PLN Indonesia Power one of the main contributors in achieving an energy transition towards carbon neutral (Net Zero Emissions) by 2060. Facing the currently unfavorable macroeconomic development, the Board of Commissioners supports the Board of Directors' actions and efforts in carrying out strategies, policies, and program initiatives that are properly carried out in order to seize the opportunities to continuously grow.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat
Dear Shareholders and Stakeholders

Pertama-tama, perkenankan Kami memanjatkan puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang atas berkat rahmat dan karunia-Nya, PT PLN Indonesia Power selanjutnya disebut "PLN Indonesia Power atau Perusahaan" dapat melalui tahun 2022 di tengah tantangan multidimensi dengan kinerja yang positif dan membanggakan. Bersyukur atas berbagai pencapaian penting PLN Indonesia Power yang telah diraih di tengah pemulihan ekonomi global dan nasional yang terus berlanjut. Kami, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan ini kepada Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan atas jalannya pengelolaan perusahaan oleh Direksi sepanjang tahun buku 2022 di dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini mencakup aspek pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), penilaian atas kinerja Direksi dan dasar penilaiannya serta isu strategis lainnya yang sedang dihadapi

First and foremost, we would like to express our praise and gratitude to Allah SWT. Because of His grace, PT PLN Indonesia Power, hereinafter referred to as "PLN Indonesia Power or the Company", has successfully passed the year 2022 in the midst of multidimensional challenges with positive and prideful performance. We are grateful for our significant achievements amidst the ongoing global and national economic recovery. We, the Board of Commissioners, submit this Supervisory Duty Report to our Shareholders and stakeholders on the Company Management by the Board of Directors throughout the 2022 fiscal year in this Annual Report.

The Board of Commissioners' Supervisory Report in this Annual Report covers the oversight of the implementation of the Company's Work Plan and Budget (WP&B), the Company's Long-Term Plan (RJPP), assessment of the Board of Directors' performance, and the basis for such assessment as well as other strategic issues currently

PLN Indonesia Power. Dewan Komisaris juga menyampaikan penilaiannya terhadap pencapaian kinerja Direksi termasuk upaya dalam merespon tantangan yang terjadi untuk terus tumbuh berkelanjutan. Kami juga akan memberikan pandangan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik termasuk implementasi *Whistle Blowing System* (WBS), dan perubahan komposisi Dewan Komisaris selama tahun 2022 serta prospek usaha PLN Indonesia Power ke depan.

faced by PLN Indonesia Power. The Board of Commissioners also conveys our assessment of the Board of Directors' performance, including the efforts to respond to arising challenges to continue to grow sustainably. We will also share our views on the implementation of good corporate governance, including the implementation of the Whistleblowing System (WBS), and changes to the composition of the Board of Commissioners throughout 2022, not to mention PLN Indonesia Power's business outlook going forward.

Tinjauan Makroekonomi 2022
Macroeconomic Review 2022

Kondisi ekonomi global tahun 2022 belum sepenuhnya stabil dan masih dalam masa pemulihan. Ketegangan geopolitik Rusia dan Ukraina memicu gangguan suplai energi dan pangan global yang mendorong kenaikan harga yang tinggi atas kedua komoditas tersebut. Sepanjang tahun 2022 terjadi kenaikan suku bunga acuan bank sentral di banyak negara di seluruh dunia yang diikuti dengan perlambatan aktivitas ekonomi serta koreksi pada pasar komoditas. Tekanan inflasi global pada tahun 2022 juga meningkat tinggi. Ketidakseimbangan pemulihan sisi permintaan dan penawaran mendorong kenaikan harga-harga.

The global economic situation in 2022 was still in recovery and therefore not entirely stable. The geopolitical tensions between Russia and Ukraine have triggered disruptions to global energy and food supplies which pushed up high prices for these two commodities. Throughout 2022, central banks' benchmark interest rates were increased in many countries around the world, followed by a slowdown in economic activity and a correction in the commodity market. Global inflationary pressure also increased. The imbalance between recovered demands and supplies pushed up prices.

Dari sisi domestik, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,31% pada tahun 2022, hal ini berdampak positif terhadap perkembangan industri di tanah air. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 lebih baik dibanding periode yang sama pada tahun 2021 sebesar 3,70% yoy. Berakhirnya pembatasan mobilitas menyebabkan peningkatan aktivitas bisnis yang membantu pergerakan ekonomi yang mendorong permintaan konsumsi meningkat tajam terlihat dari pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 4,93% yoy. Untuk itulah, Dewan Komisaris menilai bahwa pemulihan ekonomi Indonesia akan terus berlanjut, kelak akan mendukung realisasi kinerja PLN Indonesia Power untuk terus tumbuh berkelanjutan.

Domestically, the Statistics Indonesia (BPS) recorded that Indonesia's economy grew 5.31% in 2022. This has a positive impact on our Country's industrial development. Indonesia's economic growth in 2022 was better than the same period in 2021 of 3.70% yoy. The end of mobility restrictions led to an increase in business activities, promoting economic movement which prompted consumption demands to increase sharply as seen from the growth in household consumption of 4.93% yoy. For this reason, the Board of Commissioners considers that Indonesia's economic recovery will continue and eventually help boosting PLN Indonesia Power's performance to continue to grow sustainably.

Penilaian Atas Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya
Assessment of the Performance of the Board of Directors and the Basis for the Assessment

Dewan Komisaris berpendapat bahwa kinerja Direksi dalam pengelolaan Perusahaan di tahun 2022, telah berjalan dengan baik dan membanggakan. Hal tersebut tercermin antara lain dari tingkat kesehatan Perusahaan dan realisasi atas target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022. Tingkat kesehatan Perusahaan untuk tahun 2022 berada pada level "AAA", yang termasuk dalam klasifikasi "SEHAT" dengan capaian skor 101,24 atau meningkat dari skor tahun sebelumnya sebesar 98,44. Penilaian tersebut mengacu pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN sebagai *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan yang ditetapkan Pemegang Saham.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors' performance in the Company management in 2022 was satisfactory. This is reflected in, among others, the Company soundness level and the realization of the Work Plan and Budget (WP&B) 2022 targets. The Company's soundness level for 2022 was at the "AAA" level, categorized as "SOUND" the score of 101.24. This was an improvement from the previous year's score of 98.44. The assessment refers to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 dated June 04, 2002 on Assessment of the Soundness Level of SOEs as Key Performance Indicators (KPI) of Companies as determined by Shareholders.

Pencapaian KPI Perusahaan 2022 ini yang menjadi penilaian atas kinerja Direksi karena merupakan target dalam Kontrak Manajemen dan RKAP tahun 2022. Indikator kinerja KPI Perusahaan di tahun 2022 mengalami perubahan sebagaimana yang ditetapkan oleh Pemegang Saham mengacu pada surat Kementerian BUMN Nomor: S-787/MBU/10/2021 tanggal 8 Oktober 2021 perihal Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan RKAP Tahun 2022. KPI Perusahaan 2022 dikelompokkan berdasarkan 6 (enam) perspektif, yakni *pertama*, Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia; *kedua*, Inovasi Model Bisnis; *ketiga*, Kepemimpinan Teknologi; *keempat*, Peningkatan Investasi; *kelima*, Pengembangan Talenta dan, *keenam*, Aspek Kepatuhan. Penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi meliputi penilaian aspek kuantitatif maupun kualitatif terhadap realisasi KPI Perusahaan 2022 dan RKAP tahun 2022.

The KPIs achieved in 2022 were the measurement of the Board of Directors' performance as targeted in the Management Contract and WP&B 2022. The Company's KPI for 2022 was amended by the Shareholders by referring to the Letter of the Ministry of SOEs No. S-787/MBU/10/2021 dated October 08, 2021 on Shareholders' Aspirations for the Preparation of WP&B 2022. The Company's KPI for 2022 was categorized into 6 (six) perspectives, namely first, Economic and Social Value for Indonesia; second, Business Model Innovation; third, Technology Leadership; fourth, Investment Enhancement; fifth, Talent Development, and sixth, Compliance Aspect. The Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' performance includes evaluating both quantitative and qualitative aspects of the realized KPIs 2022 and WP&B 2022.

KPI Perusahaan 2022 merupakan indikator kinerja utama yang menjadi target PLN Indonesia Power di tahun 2022, dari total 22 indikator KPI, 18 indikator kinerja sudah mencapai target, 2 indikator hampir tercapai dan 2 indikator belum mencapai target. Indikator KPI Perusahaan 2022 yang mencapai target adalah kinerja keandalan EAF pembangkit PLTU Batubara; kinerja keandalan EAF Pembangkit non-PLTU; BPP pembangkit eksisting; BPP pembangkit AMC; kinerja gangguan EFOR Pembangkit eksisting PLTU batubara; kinerja gangguan EFOR Pembangkit non-PLTU; pemakaian *specific fuel consumption* (SFC) batubara; SFC gas; dan SFC BBM; sinergi antar anak perusahaan; *maturity level* ERM; *co-firing* biomass; *digital power plant*; program making *digital talent*; tingkat PROPER Unit (*beyond compliance*); rasio perempuan dalam *nominated talent;* rasio milenial dalam *nominated talent* dan ketepatan penyampaian laporan dan akurasi data kinerja. Dewan Komisaris menilai bahwa program strategi dan langkah Direksi PLN Indonesia Power dalam mengelola kinerja-kinerja di atas telah berada pada jalur yang tepat, sehingga perlu terus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan.

The Company's 2022 KPIs are PLN Indonesia Power's core targets for 2022, where out of 22 KPIs, 18 indicators met the target, 2 indicators almost met the target, and 2 indicators were below the target. The indicators that met the target include coal-fired SPP EAF reliability; non-coal-fired SPP EAF reliability; production cost for existing power plants; production cost for AMC power plants; EFOR outage factor of existing coal-fired SPPs; EFOR outage factor of non-coal-fired SPPs; specific fuel consumption (SFC) of coal; SFC of gas; SFC of oil fuel; synergy among subsidiaries; ERM maturity level; biomass co-firing; digital power plants; 'making digital talent' program; Unit PROPER rating (beyond compliance); ratio of women in nominated talents; ratio of millennials in nominated talents; and reporting timeliness and performance data accuracy. The Board of Commissioners considers that the strategic program and measures taken by the Board of Directors in managing the above performances are on the right track, so they need to be continuously maintained and even improved.

Adapun terkait indikator kinerja KPI 2022 yang belum mencapai target, yakni pendapatan dari luar PLN grup dan keselamatan ketenagalistrikan dan pengelolaan lingkungan hidup. Dewan Komisaris meminta kepada Direksi ke depannya dapat mengembangkan kebijakan maupun disain strategi yang lebih tepat sasaran guna mencapai seluruh target KPI yang ditetapkan.

As for the 2022 KPIs that were below target, i.e. revenue beyond PLN group and electricity safety and environmental management, the Board of Commissioners calls the Board of Directors to develop better policies and designs so as to meet all set KPI targets.

Realisasi produksi tenaga listrik tahun 2022 sebesar 37.510,12 GWh, lebih rendah 4,39% dibandingkan realisasi tahun 2021 sebesar 39.230,81 GWh atau 118,38% dari target RKAP 2022 sebesar 32.245,29 GWh. Hal tersebut berdampak pula pada penurunan penjualan tenaga listrik menjadi sebesar 35.935,34 GWh, lebih rendah 4,40% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 37.590,11 GWh atau mencapai 118,82% dari target RKAP 2022 sebesar 30.756,92 GWh. Turunnya produksi dan penjualan tenaga listrik terutama disebabkan oleh penurunan *Capacity Factor* (CF) PLTU Sularaya 1-7 dan PLTGU Priok Blok 1-2 sesuai kebutuhan sistem serta penurunan produksi di Kamojang POMU karena pemeliharaan di PLTP Gunung Salak dan Kamojang. Namun demikian, PLN Indonesia Power telah berhasil menjaga nilai BPP pembangkit eksisting sesuai target RKAP 2022 pada level Rp807,51 dari target

The realized electricity production in 2022 was 37,510.12 GWh, 4,39% lower than the 2021 realization of 39,230.81 GWh or 118.38% of the WP&B 2022 target of 32,245.29 GWh. This also resulted in the decline in electricity sales volume to 35,935.34 GWh, 4.40% lower than the previous year's of 37,590.11 GWh or 118.82% of the WP&B 2022 target of 30,756.92 GWh. The decline in electricity production and sales was particularly due to reduced Capacity Factor (CF) of SPP Sularaya 1-7 and CCPP Priok Block 1-2 according to system demands as well as declining production in Kamojang POMU due to maintenance in GPP Gunung Salak and Kamojang. However, PLN Indonesia Power has succeeded in keeping the production cost of existing power plants within the WP&B 2022 target at Rp807.51 from the target of Rp983.14, and almost met the production cost target for AMC power plants at Rp895.93

Rp983,14 dan hampir mencapai target untuk BPP pembangkit AMC pada level Rp895,93 dari target Rp895,47. Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya langkah Direksi untuk terus menjaga serta meningkatkan kinerja BPP pembangkit serta melakukan mitigasi risiko atas faktor-faktor yang mempengaruhi ketercapaian target produksi maupun penjualan tenaga listrik dengan lebih baik lagi.

from the target of Rp895.47. The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' actions to continue to maintaining and improving power plants' production cost, mitigating the risks of factors that affect the achievement of production targets, and enhancing the sales of electricity.

Pendapatan usaha tahun 2022 tercatat meningkat 5,16% menjadi sebesar Rp40.509.110 juta dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp38.519.859 juta. Perolehan pendapatan usaha dikontribusi oleh pendapatan jasa O&M lain-lain sebesar 15,32%, diikuti oleh pendapatan dari konsesi jasa sebesar 6,04% dan pendapatan penjualan tenaga listrik sebesar 2,50%. Adapun beban usaha tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 3,17% menjadi sebesar Rp33.457.243 juta dibanding tahun lalu sebesar Rp32.429.534 juta terutama disebabkan oleh peningkatan biaya konsesi jasa akibat adanya peningkatan beban usaha PLTU Suralaya dan PLTU Muara Jawa IRP, kecuali beban penyusutan, dan amortisasi. Realisasi pertumbuhan pendapatan usaha tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan beban usaha mendorong peningkatan jumlah laba tahun berjalan 2022 cukup signifikan. Laba tahun berjalan 2022 meningkat 42,99% menjadi sebesar Rp5.764.320 juta dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp4.031.154 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan tarif Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL), kenaikan pendapatan luar operasi, dan penurunan beban pajak.

Operating revenues in 2022 have increased by 5.16% to Rp40,509,110 million from Rp38,519,859 million last year. The operating revenues was contributed by revenues from O&M service and others by 15.32%, followed by revenues from service concessions by 6.04% and revenues from electricity sales by 2.50%. The operating expenses in 2022 increased by 3.17% to Rp33,457,243 million from Rp32,429,534 million last year, mainly due to an increase in service concession costs due to an increase in operating expenses for SPP Suralaya and SPP Muara Jawa IRP, except for depreciation and amortization expenses. The realized growth of operating revenues in 2022 was higher than the growth of operating expenses which prompted a significant increase in total income for the year 2022. Income for the year 2022 increased by 42.99% to Rp5,764,320 million from Rp4,031,154 million in 2021, mainly due to an increase in the Power Purchase Agreement (PPA) tariff, an increase in non-operating revenues, and a decrease in tax expenses.

Adapun kinerja operasi pembangkit antara lain tercermin dari indikator faktor keandalan (*Equivalent Availability Factor*/EAF) dan faktor gangguan (*Equivalent Forced Outage Rate*/EFOR). Nilai keandalan EAF pembangkit eksisting tahun 2022 mencapai sebesar 92,03% yaitu lebih rendah 1,09% atau 101,60% dari target dan lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebesar 93,04%. Untuk nilai kinerja gangguan EFOR pembangkit eksisting mencapai sebesar 0,65% atau 175,27% dari target dan lebih baik dibanding tahun 2021 sebesar 1,31%. Dewan Komisaris memandang bahwa upaya penanganan gangguan pembangkit telah efektif dilakukan sehingga kinerja gangguan dapat tercapai dengan optimal.

Power plants' operating performance is reflected in the indicators of the reliability factor (Equivalent Availability Factor/EAF) and outage factor (Equivalent Forced Outage Rate/EFOR). The reliability of EAF for existing power plants in 2022 was 92.03%, which was 1.09% lower or 101.60% of the target, and was lower than in 2021 of 93.04%. The EFOR of existing power plants was 0.65% or 175.27% of the target and was better than in 2021 of 1.31%. The Board of Commissioners views that efforts to handle the power plant outages have been effectively carried out so that outages can be improved optimally.

Eksekusi program strategis 2022 yang telah disusun oleh Direksi tentunya diharapkan dapat menjadi upaya dalam mewujudkan masa depan yang sejahtera dan berkelanjutan. Yaitu dengan menjaga keandalan pembangkit di Sistem Jawa Bali, memproduksi listrik dengan biaya rendah, berkontribusi dalam *fuel mix* EBT, transformasi digital dan inovasi secara berkelanjutan, pengembangan bisnis *beyond* kWh dan meningkatkan kapasitas organisasi serta kapabilitas SDM yang sejalan dengan pertumbuhan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

The execution of the 2022 strategic programs prepared by the Board of Directors is certainly expected to deliver a prosperous and sustainable future. This is sought by maintaining the reliability of generators in the Java-Bali System, producing electricity at low cost, contributing to the NRE fuel mix, carrying out digital transformation and continuous innovation, developing beyond kWh business, and increasing organizational capacity and HR capabilities for sustainable performance growth.

Pengawasan Dewan Komisaris Dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Board of Commissioners Supervision in the Formulation and Implementation of Company Strategy

Dewan Komisaris, Direksi dan segenap jajaran PLN Indonesia Power telah merespon tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2022 dengan baik. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi mampu menerjemahkan tantangan dan kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2022 dengan strategi, kebijakan, maupun program inisiatif yang tepat dan mampu mendorong perbaikan sekaligus peningkatan kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris juga terlibat langsung dalam pengawasan pelaksanaan target RKAP 2022 dan RJPP, mulai dari tahap perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan PLN Indonesia Power.

Dewan Komisaris mendukung segenap upaya, kebijakan maupun strategi yang dijalankan oleh Direksi PLN Indonesia Power dalam mencapai target karbon netral atau *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060. Strategi dan langkah PLN Indonesia Power dalam transisi energi tersebut sejalan dengan percepatan pengembangan pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) yang terus ditingkatkan pencapaiannya. Dewan Komisaris mengapresiasi kebijakan dan strategi yang dijalankan Direksi, walaupun di tengah berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi, PLN Indonesia Power terus memperkuat segmen EBT sebagai *second curve of business* Perusahaan. Disamping itu, Dewan Komisaris juga meminta Direksi untuk secara konsisten dan berkelanjutan menerapkan *co-firing* PLTU batubara, program pengendalian dan reduksi emisi, implementasi *carbon cap* dan *carbon trade* antar pembangkit, serta menjamin ketersediaan pasokan menjadi peran dan kontribusi PLN Indonesia Power dalam mencapai bauran energi Nasional di tahun 2025 dan transisi energi masa depan.

Terkait pengembangan produk dan layanan, Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi yang berhasil meluncurkan produk *beyond* kWh, yang menjadi hasil inovasi strategis tiada henti menjadi salah satu unggulannya, yang ditargetkan menjadi sumber pendapatan di luar penjualan tenaga listrik. Dewan Komisaris mengapresiasi pengembangan usaha *beyond boundaries* yang kian menunjukkan hasil positif, yakni adanya kerjasama di bidang operasi, pemeliharaan dan peralatan pembangkit dengan perusahaan asal Vietnam dan Kuwait. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi karena telah berhasil mendukung kelancaran acara Presidensi G20 di Bali, dengan melakukan relokasi Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) dari Grati ke Pesanggaran, Bali yang diselesaikan dalam 10 (sepuluh) bulan, membangun PLTS Muara Nusa Dua dalam waktu 3 (tiga) bulan, dan PLTS Nusa Penida dalam waktu 8 (delapan) bulan.

The Board of Commissioners, Board of Directors and all PLN Indonesia Power personnel have properly responded to the challenge faced throughout 2022. The Board of Commissioners views that the Board of Directors was able to translate the challenges and constraints faced throughout 2022 with the right strategies, policies, and program initiatives, while also capable of promoting improvements to the Company's performance. The Board of Commissioners was also directly involved in supervising the WP&B 2022 and RJPP targets, starting from the formulation to the implementation of strategies and policies.

The Board of Commissioners supports all efforts, policies, and strategies implemented by PLN Indonesia Power's Board of Directors in achieving carbon neutral or Net Zero Emission (NZE) target by 2060. PLN Indonesia Power's strategy and actions in the energy transition are in line with the accelerated development of New and Renewable Energy (NRE) power plants whose achievements continue to be improved. The Board of Commissioners appreciates the policies and strategies implemented by the Board of Directors. Even though in the midst of various obstacles and challenges, PLN Indonesia Power had managed to strengthen the NRE segment as the second curve of business. Apart from that, the Board of Commissioners also requires the Board of Directors to consistently and continuously implement co-firing in coal-fired SPPs, carry out emission control and reduction programs, implement carbon caps and carbon trade among power plants, and ensure the availability of supply. These are the role and contribution of PLN Indonesia Power in achieving the national energy mix by 2025 and future energy transition.

In the area of product and service development, the Board of Commissioners commends the Board of Directors' success in launching beyond kWh products, which are the result of continuous strategic innovation and are one of the mainstays, which are targeted to become a source of income outside of electricity sales. The Board of Commissioners appreciates the business development beyond boundaries which is increasingly showing positive results, namely cooperation in the fields of operations, maintenance and equipment generator with companies from Vietnam and Kuwait. The Board of Commissioners also commends the Board of Directors for their assist in the successful G20 Presidency in Bali, through the relocation of Gas Turbine Power Plant (GTPP) from Grati to Pesanggaran which was completed in 10 (ten) months, as well as the construction of SoPP Muara Tukad Nusa Dua in 3 (three) months, and SoPP Nusa Penida in 8 (eight) months.

Menjelang akhir tahun 2022 terjadi Transformasi 4.0 dengan pembentukan *Holding Subholding* di lingkungan PT PLN (Persero) Grup. PLN Indonesia Power yang semula memiliki nama PT Indonesia Power, saat ini berubah menjadi *Subholding Generation Company* (GenCo). Pembentukan *Holding Subhoding* tersebut diharapkan mampu mendorong kontribusi yang semakin besar dalam *streamlining* rantai nilai energi dengan mengurangi kebutuhan waktu, tenaga, dan biaya yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu proses bisnis, meningkatkan keandalan suplai listrik nasional serta menciptakan *value creation* bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Towards the end of 2022, Transformation 4.0 took place with the formation of Holding-Subholding within PT PLN (Persero) Group. PLN Indonesia Power, previously PT Indonesia Power, has now become a Subholdings Generation Company (GenCo). The establishment of Holding-Subhoding is expected to encourage contributions in streamlining the energy value chain through reduction of time, effort, and cost needed for our business process. It also aims at enhancing the reliability of the national electricity supply and create value for Indonesia's economic growth.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi
Views on Business Outlook Prepared by the Board of Directors

Proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 mengalami kontraksi menjadi 2,9% menurut International Monetary Fund (IMF) yang didalam rilis *World Economic Outlook* terbitan Januari 2023, turun jika dibandingkan pertumbuhan tahun lalu sebesar 3,4% dan lebih baik dari proyeksi bulan Oktober 2022 sebesar 2,7%. Ketegangan geopolitik Rusia dan Ukraina yang tak kunjung selesai mengakibatkan gangguan pada rantai pasok global. Namun demikian *reopening* ekonomi China membuka jalan untuk pemulihan aktivitas ekonomi dengan lebih cepat menurut IMF.

The projected world economic growth for 2023 contracted to 2.9% according to the International Monetary Fund (IMF) in its January 2023 World Economic Outlook release, which is down from last year's growth of 3.4% and higher than the last projection in October 2022 with the estimated growth of 2.7%. The unresolved geopolitical tensions between Russia and Ukraine have disrupted the global supply chains. However, the reopening of China's economy paved the way for a faster of economic activity recovery, according to the IMF.

Adapun pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2023 masih lebih baik meskipun dibayangi perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Proses pemulihan ekonomi nasional diprakirakan masih akan berlanjut yang didorong oleh solidnya permintaan domestik, baik konsumsi swasta maupun investasi, sejalan dengan meningkatnya mobilitas dan aktivitas ekonomi keuangan. Selain itu, kinerja ekspor tetap positifnya didukung oleh kenaikan nilai tambah dari hilirisasi industri berbasis sumber daya alam, serta berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN). Dengan perkembangan itu, menurut data BPS perekonomian nasional triwulan 1 tahun 2023 tercatat sebesar 5,03% (yoy), sedikit meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,01% (yoy).

The national economic growth in 2023 will still be better although overshadowed by a slowdown in global economic growth. The national economic recovery is predicted to continue driven by solid domestic demands, both in private consumption and investment, in line with increased mobility and financial economic activities. Export performance will also remain thanks to the increase in added value from natural resource-based industry downstreaming as well as the continued completion of the National Strategic Programs (PSN). With these developments, according to BPS data, the national economy in Q1 2023 will be recorded at 5.03% (yoy), slightly increasing from the previous quarter of 5.01% (yoy).

Memperhatikan asumsi terhadap kondisi perekonomian global maupun nasional yang masih cukup menantang, Dewan Komisaris berpendapat bahwa secara garis besar prospek usaha PLN Indonesia Power yang disusun oleh Direksi cukup relevan dengan kondisi terkini. Prospek usaha yang disampaikan dalam *roll over* Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2021-2024 dinilai telah memadai, realistis dan selaras dengan tujuan, visi dan misi PLN Indonesia Power.

Taking into account assumptions about global and national economic situations that remain slightly challenging, the Board of Commissioners is of the opinion that in general, the business outlook for PLN Indonesia Power as prepared by the Board of Directors is quite relevant to the current conditions. The business outlook presented as the Company's Long Term Plan 2021-2024 rollover are considered adequate, realistic, and consistent with PLN Indonesia Power's goals, vision, and mission.

Dalam beberapa tahun terakhir, industri energi nasional tengah menghadapi tantangan yang dikenal dengan akronim 3DIE, yakni *Decarbonization, Decentralization, Digitalization and Electrification*. Setiap perusahaan energi pembangkit listrik berupaya melakukan inovasi pembangkitan dan mengembangkan sumber EBT yang lebih ramah lingkungan. Untuk itulah, Dewan Komisaris berpendapat

In the past few years, the national power industry has been facing a challenge, namely 3DIE (Decarbonization, Decentralization, Digitalization, and Electrification). Every power company seeks to innovate and develop the utilization of greener NRE sources. For this reason, the Board of Commissioners is of the opinion that PLN Indonesia Power should continue to increase its role and contribution

agar PLN Indonesia Power terus meningkatkan peran dan kontribusi yang lebih besar dalam upaya mendukung pencegahan krisis iklim melalui transisi energi untuk mewujudkan karbon netral atau *Net Zero Emission* (NZE). Untuk itulah, PLN Indonesia Power perlu terus memperkuat pengembangan bisnis *renewable energy* dan strategi inovasi produk *beyond* kWh secara berkelanjutan. Sejalan dengan target bauran energi nasional EBT 23% pada tahun 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi perlu merumuskan strategi dan program unggulan pengembangan bisnis *renewable energy* dan inovasi produk *beyond* kWh yang lebih terukur serta menjadi solusi eksistensi PLN Indonesia Power di masa depan.

to the efforts of preventing climate crisis through energy transition towards carbon neutral (NZE). Thus, PLN Indonesia Power needs to continue to develop renewable energy business and strengthen innovative strategies for beyond kWh products in a sustainable manner. In line with the national energy mix target of 23% NRE by 2025, the Board of Commissioners views that the Board of Directors needs to formulate superior strategies and programs for developing more measurable NRE business and beyond kWh product innovations, to provide a solution for PLN Indonesia Power's future existence.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan (Governansi Korporat)
Views on the Implementation of Corporate Governance

Implementasi tata kelola perusahaan di PLN Indonesia Power menjadi salah satu fokus pengawasan Dewan Komisaris. Kami terus mendorong agar implementasi GCG ditingkatkan untuk mencapai standar praktik terbaik sejalan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah dengan baik berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkelanjutan.

Corporate governance implementation at PLN Indonesia Power is among the supervisory focuses of the Board of Commissioners. We continue to encourage the improvement of GCG implementation to achieve best practice standards according to the Company's business needs. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has made good efforts to improve the quality of GCG implementation in a sustainable manner.

Penilaian implementasi GCG dilakukan berdasarkan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan GCG pada BUMN dan juga parameter *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Untuk Hasil penilaian GCG tahun 2022 berdasarkan parameter BUMN mendapat skor sebesar 94,27 dari total nilai maksimal sebesar 100,00 yang setara dengan 94,27% sehingga secara overall hasil assessment GCG mendapatkan predikat "Sangat Baik". Sedangkan hasil penilaian GCG berdasarkan parameter ACGS mencapai skor 95,98 termasuk dalam kategori *very Good*. Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya upaya Direksi dalam meningkatkan implementasi GCG secara berkelanjutan dengan menyempurnakan kebijakan dan memastikan penerapan GCG sejalan dengan dinamika bisnis Perusahaan, termasuk bekerjasama dengan berbagai instansi terkait untuk memperoleh masukan yang membangun dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG.

The GCG implementation assessment was carried out based on the Decree of the Secretary to the Minister of SOEs No.SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of GCG in SOEs and also the Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameters. The 2022 GCG assessment based on the two parameters above resulted a score of 94.27 from a maximum score of 100.00, which is equivalent to 94.27%, making the overall GCG assessment results in the "Very Good" category. Meanwhile, the results of GCG assessment based on ACGS parameters reached a score of 95.98, which belonged to "Very Good" category. The Board of Commissioners fully supports the efforts of the Board of Directors in improving GCG implementation in a sustainable manner by perfecting policies and ensuring that GCG implementation is in line with the Company's business dynamics, including working with various relevant agencies to obtain constructive input in improving the quality of GCG implementation.

Proses dan mekanisme GCG terkait aspek manajemen risiko dan sistem pengendalian internal juga menjadi fokus pengawasan Dewan Komisaris, terutama dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi. *Roadmap* Manajemen Risiko telah dikaji ulang dan di-*update* menjadi periode tahun 2022-2026 sehingga perencanaan dan penerapan manajemen risiko korporat menjadi lebih terarah mengacu pada ISO 31000:2018. Fungsi manajemen risiko saat ini dijalankan oleh Satuan *Legal, Risk and Compliance*. Untuk mengetahui tingkat penerapan manajemen risiko secara berkala, PLN Indonesia Power melakukan *assessment maturity level* manajemen risiko, yang hasilnya semakin baik dari tahun ke tahun.

GCG processes and mechanisms related to risk management and internal control systems are also the focus of the Board of Commissioners' supervision, especially in the implementation of integrated risk management. The Risk Management Roadmap has been reviewed and updated for 2022-2026 term, so that the planning and implementation of corporate risk management is more focused in reference to ISO 31000:2018. The risk management function is currently carried out by the Legal, Risk and Compliance Unit. To find out the level of risk management implementation on a regular basis, PLN Indonesia Power conducts risk management maturity level assessments, the results of which are getting better from year to year.

Untuk tahun 2022 hasil *assessment maturity level* manajemen risiko mendapatkan capaian skor sebesar 4,04 dari skor maksimum 5 lebih baik dari target 3,63 atau lebih baik dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar 3,45. Dewan Komisaris mendukung berbagai upaya yang dilakukan oleh Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko, baik terkait dengan aspek *leadership, people, process* maupun *result*. Selain itu, implementasi *Business Continuity Management System* (BCMS) oleh Direksi sebagai strategi penanganan risiko apabila terjadi krisis terhadap aktivitas penyediaan energi listrik, Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung penerapan BCMS.

For 2022, the results of the risk management maturity level assessment scored 4.04 out of a maximum score of 5, which was better than the target of 3.63 as well as the previous year's achievement of 3.45. The Board of Commissioners commends the Board of Directors' effort to continuously improve the quality of risk management implementation, either for the aspect of leadership, people, process, or result. In addition, the Board of Commissioners also fully supports the implementation of the Business Continuity Management System (BCMS) by the Board of Directors as a risk management strategy should a crisis occur in the supply of electricity.

Dewan Komisaris turut aktif dalam penerapan GRC (*GCG, Risk & Compliance*) melalui pendekatan tata kelola, risiko dan kepatuhan guna menentukan keputusan bisnis yang sulit dengan mengantisipasi berbagai jenis dan variasi risiko yang semakin berkembang. Hasil implementasi GRC PLN Indonesia Power terbukti berada di jalur yang tepat dan mendapatkan pengakuan eksternal dengan perolehan penghargaan dalam *Top GRC Award* Tahun 2022 yaitu *TOP GRC 2022 #5 Stars*, *The Most Committed GRC Leader* 2022 kepada M. Ahsin Sidqi selaku Direktur Utama PLN Indonesia Power, *The High Performing Board of Commissioners on GRC* 2022, *The High Performing Corporate Secretary on GRC* 2022 kepada Agung Siswanto selaku *Corporate Secretary*, dan *The Golden Trophy TOP GRC Awards* 2022.

The Board of Commissioners actively participates in the implementation of GRC (GCG, Risk & Compliance) through governance, risk, and compliance approaches to make difficult business decisions by anticipating various types and variations of risks that are increasingly developing. The results of PLN Indonesia Power's GRC implementation proved to be on the right track and received external recognition during the Top GRC Award 2022, namely TOP GRC 2022 #5 Stars, The Most Committed GRC Leader 2022 for PLN Indonesia Power President Director M. Ahsin Sidqi, The High Performing Board of Commissioners on GRC 2022, The High Performing Corporate Secretary on GRC 2022 for Corporate Secretary Agung Siswanto, dan The Golden Trophy TOP GRC Awards 2022.

Frekuensi dan Tata Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi
Frequency and Procedures for Providing Advice to the Board of Directors

Fungsi pengawasan dan penasihatan Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan secara formal dalam Rapat, maupun secara informal serta melalui kunjungan lapangan ke unit bisnis bersama dengan Komite di bawah Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022, Dewan komisaris telah mengadakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali dan rapat dengan mengundang Direktur bidang yang terkait dalam rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 10 (sepuluh) kali. Dewan Komisaris membahas berbagai hal, diantaranya tindak lanjut atas keputusan atau rekomendasi dalam rapat Dewan Komisaris sebelumnya, laporan kinerja keuangan Perusahaan, laporan pengelolaan aset, realisasi kontrak manajemen unit, laporan perkembangan proyek EBT dan proyek strategis lainnya, transformasi budaya K3 melalui pembentukan Komite Keselamatan tingkat Direksi serta laporan komite di bawah Dewan Komisaris.

The supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners to the Board of Directors are carried out formally in meetings, as well as informally and through field visits to business units together with Committees under the Board of Commissioners. Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 4 (four) internal meetings of the Board of Commissioners and 10 (ten) joint meetings with the Board of Directors, by inviting the Director(s) that has special interest in the topic of the meeting. The Board of Commissioners discusses various matters, including follow-up on resolutions or recommendations at the previous Board of Commissioners meetings, Company financial performance reports, asset management reports, realization of unit management contracts, progress reports on NRE projects and other strategic projects, OHS culture transformation through the establishment of a Safety Committee of the Board of Directors, and reports of committees under the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Assessment of the Board of Commissioners' Committees' Performance

Di tahun 2022 Dewan Komisaris melakukan reorganisasi organ komite penunjang guna membantu pelaksanaan tugas pengawasan dan penasehatan yang lebih efektif. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-06/MBU/04/2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN No.PER-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, yang mewajibkan pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi. Sebelumnyaa fungsi remunerasi dan nominasi dijalankan oleh Komite Manajemen Risiko. Untuk selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi PLN Indonesia Power dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.004.SK/DEKOM-IP/2022 tanggal 21 Januari 2022. Disamping itu, terjadi perubahan nomenklatur Komite Manajemen Risiko menjadi Komite Investasi dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002.SK/DK-PLNIP/2022 tanggal 17 Oktober 2022.

In 2022, the Board of Commissioners reorganized its supporting committees for more effective assistance in the implementation of supervisory and advisory duties. This is in line with the Minister of SOEs Regulation No. PER-06/MBU/04/2021 on Amendments to the Minister of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, which requires the establishment of a Remuneration and Nomination Committee. Previously, the remuneration and nomination functions were carried out by the Risk Management Committee. Henceforth, the Nomination and Remuneration Committee of PLN Indonesia Power was formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004.SK/DEKOM-IP/2022 dated January 21, 2022. In addition, the Risk Management Committee was changed into Investment and Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002.SK/DK-PLNIP/2022 dated October 17, 2022.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas audit internal maupun audit eksternal serta mengawasi penerapan GCG. Selama tahun 2022 Komite Audit telah melaksanakan rapat internal komite sebanyak 19 (sembilan belas) kali rapat dengan Satuan Internal Audit dan auditor eksternal mengacu pada program kerja komite yang antara lain membahas telaah atas informasi keuangan Perusahaan, menelaah program kerja audit tahunan, evaluasi kebijakan dan pelaksanaan sistem pengendalian internal, efektivitas audit internal maupun eksternal serta pengelolaan penerapan GCG.

The Audit Committee has the duties and responsibilities to evaluate the internal control system and the implementation of internal audit and external audit duties as well as to oversee the implementation of GCG. During 2022, the Audit Committee had held 19 (nineteen) internal meetings with the Internal Audit Unit and external auditors, which referred to the Committee's work program which among others reviewing the Company's financial information, reviewing the annual audit work program, evaluating policies and implementation of internal control systems, evaluating the effectiveness of internal and external audits, and managing GCG implementation.

Komite Investasi dan Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris terkait dengan perencanaan, investasi dan operasi Perusahaan serta penerapan manajemen risiko. Sepanjang tahun 2022, Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat sesuai program kerja komite antara lain dengan melakukan *monitoring* risiko korporat, pengelolaan risiko proyek EBT, evaluasi pelaksanaan manajemen risiko selama tahun 2022, dan membahas topik strategis lainnya sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

The Investment and Risk Management Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners with regard to planning, investment, and operations of the Company, as well as the implementation of risk management. Throughout 2022, the Investment and Risk Management Committee had held 4 (four) meetings in accordance with the Committee's work program, including monitoring corporate risk, managing NRE project risk, evaluating the implementation of risk management throughout 2022, and discussing other strategic topics in accordance with the Board of Commissioners' directives.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris terkait dengan menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya, termasuk juga melakukan *review* secara berkala atas pengelolaan sistem pengelolaan talenta (*talent management system*) Perusahaan. Mengingat pembentukan komite ini menjelang akhir tahun 2022 maka Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat internal komite sebanyak 4 (empat) kali sesuai program kerja komite yang antara lain pemetaan formasi jabatan pasca reorganisasi, standarisasi kompetensi dan rencana pengembangan *human capital*, *talent pool*, pengembangan dan *mobility*, penetepan struktur organisasi BOD-1, mutasi pegawai PLN ke PLN Indonesia Power, perubahan *position grade*.

The Nomination and Remuneration Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors and their remuneration system, as well as conducting periodic reviews of the Company's talent management system. Taking into account that this Committee was established towards the end of 2022, the Nomination and Remuneration Committee had held 4 (four) internal committee meetings according to the its work program, which includes post-reorganization formation mapping, competency standardization and development plans for human capital, talent pool, development and mobility, BOD-1 organizational structure establishment, PLN to PLN Indonesia Power employee transfer, and position grade change.

Dengan demikian maka saat ini Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite, yakni Komite Audit, Komite Investasi dan Manajemen Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan piagam komite masing-masing. Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja ketiga Komite berdasarkan realisasi program kerja dan anggaran komite yang disusun setiap tahun ke dalam Laporan Komite termasuk jumlah rapat yang dilakukan dengan memuat saran, rekomendasi dan masukan terkait dengan pelaksanaan tugas komite masing-masing.

Thus, currently the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) committees, namely the Audit Committee, the Investment and Risk Management Committee, and the Nomination and Remuneration Committee whose functions and responsibilities are in accordance with their respective Charters. The Board of Commissioners evaluates the performance of the three Committees based on the realization of each Committee's work program and budget which is compiled annually into the Committee Reports. They include the number of meetings held as well as the suggestions, recommendations, and input related to the implementation of each Committee's duties.

Pandangan atas *Whistle Blowing System*
View on the Whistleblowing System

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*/WBS) yang diatur dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.250.K/010/IP/2019 dan Nomor 020.SK/DEKOM-IP/2019 merupakan sarana dan jalur komunikasi bagi pegawai, pelanggan, mitra dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan adanya indikasi pelanggaran. Ruang lingkup pengaduan WBS meliputi pelanggaran terhadap kode etik, penyalahgunaan wewenang, perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial terhadap PLN Indonesia Power, pelanggaran kebijakan maupun tindakan fraud yang melibatkan segenap jajaran Perusahaan. Seluruh pegawai dan pemangku kepentingan lainnya dihimbau proaktif untuk melaporkan adanya indikasi kecurangan maupun pelanggaran terhadap etika bisnis, Peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, maupun pelanggaran yang menyebabkan kelemahan pada SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) PLN Indonesia Power. Pengelola WBS dilakukan secara berjenjang sesuai dengan terduga pelaku pelanggaran yang dilaporkan. Sesuai dengan Kebijakan WBS, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pelaksanaan WBS apabila yang dilaporkan melibatkan oknum anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota komite Dewan Komisaris.

The Whistleblowing System (WBS) policy regulated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 250.K/010/IP/2019 and No. 020.SK/DEKOM-IP/2019 is a means and channel of communication for employees, customers, partners, and other stakeholders to convey indications of violations. The scope of WBS complaints includes violations of the code of conduct, abuse of authority, actions that can cause financial and non-financial losses to PLN Indonesia Power, policy violations or acts of fraud involving all levels at the Company. All employees and other stakeholders are encouraged to be proactive in reporting any indications of fraud or violations of business ethics, Company Regulations, Articles of Association, as well as violations that may weaken PLN Indonesia Power's Anti-Bribery Management System (ABMS). The WBS management is carried out in stages, depending on the situation of the alleged perpetrator. In accordance with the WBS Policy, the Board of Commissioners is responsible for the WBS implementation in the case where the report involves any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Board of Commissioners' Committees.

Peran Dewan Komisaris dalam implementasi WBS dilakukan melalui Komite Audit yang melakukan pembahasan atas efektivitas maupun tindak lanjut laporan WBS selama periode waktu tertentu dalam rapat bersama dengan Satuan Internal Audit. Dewan Komisaris memberikan masukan/arahan terkait laporan WBS yang masuk termasuk tindak lanjut yang diperlukan. Kategori pengaduan WBS yang disampaikan selama tahun 2022 terkait dengan etika, proses pengadaan, lahan dan K3. Terdapat 15 (lima belas) pengaduan yang masuk melalui jalur WBS dan seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti.

The role of the Board of Commissioners in implementing the WBS is carried out through the Audit Committee which discusses the effectiveness and follow-up of the WBS report during a certain period in joint meetings with the Internal Audit Unit & GCG and Corporate Report Division. The Board of Commissioners provides directives/inputs on the incoming WBS reports throughout 2022 in relation to ethics, procurement process, land, and HSE. There were 15 (fifteen) tip-offs submitted via WBS channels, all of which have been completely handled.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Selama tahun 2022 terjadi 2 (dua) kali perubahan komposisi Dewan Komisaris PLN Indonesia Power. Perubahan tersebut ditetapkan berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 21 September 2022 dan RUPS Sirkuler tanggal 18 November 2022. RUPS Sirkuler tanggal 21 September 2022 mengangkat Sdr. Wiluyo Kusdwiharto sebagai

During 2022, there were 2 (two) changes to the composition of the Board of Commissioners of PLN Indonesia Power. These changes were determined based on the Circular GMS and the Circular GMS dated November 18, 2022. The Circular GMS dated September 21, 2022 appointed Mr. Wiluyo Kusdwiharto as the new President

Komisaris Utama baru, menggantikan Sdr. Mohamad Oemar yang berakhir masa jabatannya pada tanggal yang sama serta mengangkat Sdr. M. P. Dwinugroho, Sdr. Haryanto W.S. dan Sdr. Lukmanul Hakim sebagai anggota Komisaris baru. Adapun RUPS Sirkuler tanggal 18 November 2022 menetapkan Sdr. Arief Budiman sebagai Komisaris baru. Dengan demikian maka sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah Dewan Komisaris PLN Indonesia Power adalah 7 (tujuh) orang, dimana salah satunya merupakan Komisaris Independen.

Commissioner, replacing Mr. Mohamad Oemar, whose term of office ended on the same date and appointed Mr. Muhammad Priharto Dwinugroho, Mr. Haryanto W.S., and Mr. Lukmanul Hakim as new Commissioners. Meanwhile, the Circular GMS dated November 18, 2022 determined Mr. Arief Budiman as a new Commissioner. Thus, until the end of 2022, the Board of Commissioners of PLN had 7 (seven) members, one of which is an Independent Commissioner.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Sdr. Mohamad Oemar, Sdr. Munir Ahmad, Sdr. Miftahul Jannah dan Sdr. Ulil Abshar atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan selama menjabat sebagai Dewan Komisaris PLN Indonesia Power. Kami juga mengucapkan selamat bergabung kepada para anggota Dewan Komisaris yang baru. Dengan komposisi yang baru ini, Dewan Komisaris berharap dapat terus meningkatkan fungsi pengawasannya dan berkontribusi terhadap pertumbuhan kinerja PLN Indonesia Power secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners expresses our gratitude and appreciation to Mr. Mohamad Oemar, Mr. Munir Ahmad, Mr. Miftahul Jannah and Mr. Ulil Abshar for their contribution and dedication throughout their tenure as the Board of Commissioners of PLN Indonesia Power. We also welcome the new members of the Board of Commissioners. With this new composition, the Board of Commissioners hopes to continue to improve our supervisory function and contribute to PLN Indonesia Power's performance growth in a sustainable manner.

Apresiasi
Acknowledgment

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham dan apresiasi yang tinggi kepada Direksi beserta segenap jajaran Manajemen PLN Indonesia Power yang telah menjalankan kepengurusan Perusahaan dengan baik di tahun 2022. Kepada seluruh pegawai PLN Indonesia Power, para pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan, Kami juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan, dukungan dan kerjasama yang terjalin selama ini hingga mencapai kinerja positif yang membanggakan. Demikianlah laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris ini kami sampaikan. Ke depannya, Dewan Komisaris akan terus berupaya memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi demi kemajuan PLN Indonesia Power saat ini dan masa mendatang.

The Board of Commissioners expresses our gratitude for the trust given by shareholders and utmost appreciation to the Board of Directors and all PLN Indonesia Power Management who have properly managed the Company throughout 2022. To all PLN Indonesia Power employees, customers, and all stakeholders, we thank you for the trust, support, and cooperation that have helped us delivering prideful performance. To conclude this supervisory duty report, going forward, the Board of Commissioners will continue to bring out the best in performing the supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the current and future progress of PLN Indonesia Power.

Jakarta, 31 Mei 2023
Jakarta, May 31, 2023

Atas Nama Dewan Komisaris PT PLN Indonesia Power
On behalf of the Board of Commissioners of PT PLN Indonesia Power



Wiluyo Kusdwiharto
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report



Edwin Nugraha Putra
Direktur Utama
President Director

Tahun 2022 menjadi tonggak penting transformasi dan *rebranding* Perusahaan untuk menjadi *Generation Company* terbesar se-Asia Tenggara yang berbasis teknologi, inovasi dan berorientasi pada masa depan menuju *The New PLN 4.0 Unleashing Energy and Beyond*. Walaupun menghadapi berbagai tantangan dalam peningkatan kapasitas produksi, secara berkelanjutan Kami terus berupaya untuk mengembangkan strategi dan kebijakan yang mempertajam mitigasi risiko secara komprehensif dalam menjaga pasokan energi primer guna menjamin kontinuitas produksi tenaga listrik. Kami juga terus merespon setiap perubahan yang terjadi dengan melakukan penyesuaian secara cepat dan efisien.

2022 was an important milestone in the Company's transformation and rebranding into the largest Southeast Asian innovative, future-oriented, and technology-based Generation Company, towards The New PLN 4.0 Unleashing Energy and Beyond by managing a capacity of 18.4 Gigawatts. Despite facing various challenges in increasing production capacity, we continuously manage to develop strategies and policies that comprehensively sharpen our risk mitigation in maintaining primary energy supply in order to ensure the continuity of electricity production. We also continue to respond to any arising changes by making adjustments quickly and efficiently.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Dear Shareholders and Stakeholders

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PLN Indonesia Power dapat melalui tahun 2022 dengan pencapaian kinerja yang baik dan membanggakan. Suatu kehormatan bagi Kami, jajaran Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan PLN Indonesia Power tahun buku 2022 yang menguraikan pelaksanaan strategi yang dijalankan Direksi dalam merespon berbagai tantangan yang terjadi, analisis pencapaian kinerja Perusahaan, prospek usaha di masa depan, perkembangan penerapan tata kelola Perusahaan, serta perubahan komposisi Direksi dan alasan perubahannya selama tahun 2022.

Our gratitude goes to the presence of God Almighty who has bestowed His mercy and grace on all of us, so that PLN Indonesia Power has managed to pass 2022 with positive and prideful performance. It is an honor for us, the Board of Directors, to present PLN Indonesia Power Annual Report for the 2022 financial year which outlines the implementation of the Board of Directors' strategies in responding to various challenges, analysis of the Company's performance achievements, future business outlook, developments in the implementation of corporate governance, and changes in the composition of the Board of Directors and the reasons behind such changes throughout 2022.

Kondisi Makroekonomi 2022
2022 Macroeconomic Conditions

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 mencapai *level* di atas 3%, atau melemah dibandingkan 2021 yang sebesar 5,7% dan masih menjadi tahun yang menantang, terutama akibat perebutan dominasi politik, pertahanan dan ekonomi, serta pengetatan kebijakan moneter yang agresif, sehingga menyebabkan perekonomian dunia melambat. International Monetary Fund (IMF) melaporkan ekonomi dunia tumbuh 3,2% pada tahun 2022 dalam laporan *World Economic Outlook* bulan Januari 2023. IMF memprediksi ekonomi global pada tahun 2023 mencapai sekitar 3,4%. Sedangkan, kenaikan suku bunga acuan bank sentral di sejumlah negara untuk merespon tekanan inflasi akibat perang Rusia-Ukraina terus membebani aktivitas ekonomi global.

The 2022 global economy grew above 3%, or weakened compared to 2021 at 5.7%. 2022 remained a challenging year, mainly due to the struggle for political, defense, and economic domination, as well as aggressive monetary policy tightening, causing the world economy to slow down. In its January 2023 World Economic Outlook, the International Monetary Fund (IMF) reported that the world economy grew 3.2% in 2022. The IMF predicts that the global economy in 2023 will reach around 3.4%. Meanwhile, the increase in central bank reference rates in a number of countries in response to inflationary pressures resulting from the Russia-Ukraine war will continue to weigh on global economic activity.

Di dalam negeri, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi domestik menunjukkan kinerja yang menguat dan mendekati masa sebelum pandemi COVID-19, seiring dengan kenaikan mobilitas masyarakat yang menggerakkan aktivitas ekonomi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi dalam negeri sebesar 5,31% dari sebelumnya sebesar 3,70%. Pertumbuhan ini juga didorong oleh kuatnya kinerja ekspor serta membaiknya konsumsi rumah tangga dan investasi non-bangunan.

Domestically, Indonesia's economic improvement continued in 2022. Domestic economic growth showed strong performance, approaching the era prior to the COVID-19 pandemic, in line with increased social mobility that drives economic activity. The Statistics Indonesia (BPS) recorded 5.31% domestic economic growth from the previous 3.70%. This was also driven by strengthened export and improved household consumption and non-construction investments.

Konsumsi rumah tangga tumbuh lebih tinggi seiring meningkatnya mobilitas masyarakat paska penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Investasi juga meningkat didorong oleh membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN). Indeks Harga Konsumen (IHK) pada akhir tahun 2022 tercatat naik 5,51%, jauh lebih rendah dari perkiraan sesuai konsensus ekonomis sebesar 6,5% paska penyesuaian harga BBM bersubsidi pada September 2022.

Household consumptions grew higher in line with increased community mobility after the abolition of the Imposition of Restrictions on Community Activities (PPKM) policy. Investment also increased thanks to improved business prospects, increased inflows of Foreign Investment (PMA), and continued completion of the National Strategic Programs (PSN). The Consumer Price Index (CPI) at the end of 2022 recorded an increase of 5.51%, much lower than the economic consensus estimate of 6.5% following the subsidized fuel price adjustment in September 2022.

Analisis Kinerja Tahun 2022
2022 Performance Analysis

Pada tahun 2022 PLN Indonesia Power melakukan transformasi 4.0 untuk menjadi *Generation Company* atau perusahaan pembangkit listrik terbesar se-Asia Tenggara yang berbasis teknologi, inovasi dan berorientasi pada masa depan menuju *The New PLN 4.0 Unleashing Energy and Beyond* dengan mengelola kapasitas sebesar 22,9 Gigawatt. Transformasi ini menjawab kebutuhan tantangan energi nasional sehingga sistem kelistrikan semakin andal untuk terus memberikan kontribusi terbaik mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. PLN Indonesia Power menutup tahun 2022 dengan langkah strategis untuk menjaga keberlanjutan Perusahaan dalam jangka panjang.

PLN Indonesia Power closed 2022 with a strategic action to maintain the Company's sustainability in the long term. The Company is undergoing 4.0 transformation into a Generation Company, i.e., the largest technology-based, innovation-focused, and future-oriented power generation company in Southeast Asia towards The New PLN 4.0 Unleashing Energy and Beyond by managing a capacity of 18.4 Gigawatts. This transformation answers the national energy challenge which demands a more reliable electricity system to continue to contribute the best to Indonesia's economic growth.

Strategi dan Kebijakan Perusahaan
Corporate Strategy and Policy

Dengan mencermati pemulihan dan perbaikan ekonomi nasional, Kami terus berupaya memanfaatkan setiap peluang untuk mencapai target bisnis dan aspirasi Perusahaan. Menghadapi kondisi yang ada, pada tahun 2022 PLN Indonesia Power melanjutkan dan mengembangkan strategi serta kebijakan yang sudah Kami aplikasikan dan terbukti keberhasilannya pada tahun sebelumnya. Yaitu melanjutkan program kerja strategis yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan *roll over* Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2020-2024 yang telah disetujui oleh Pemegang Saham. Program kerja strategis PLN Indonesia Power terbagi menjadi 3 (tiga) tema: pertama, *Operation & Maintenance Excellence* (OME); kedua, *Low-Carbon Energy Development* (LCE) dan ketiga, *Beyond* kWh *Business Development* (BBD) dengan target kinerja utama adalah (1) kinerja keandalan EAF, (2) BPP, (3) peningkatan kapasitas pembangkit EBT, dan (4) pendapatan *beyond* kWh.

By paying close attention to national economy recovery and improvement, we take advantage of every opportunity to deliver the Company's business targets and aspirations. Facing the existing conditions, in 2022 PLN Indonesia Power continued and developed the existing and proven strategies and policies from the previous year. These cover continuing the strategic work program listed in the Company's Work Plan and Budget (WP&B) and rolling over the Company's Long Term Plan (RJPP) 2020-2024 Rev.02 which has been approved by the Shareholders. PLN Indonesia Power's strategic work program is divided into 3 (three): first, Operation & Maintenance Excellence (OME); second, Low-Carbon Energy Development (LCE); and third, Beyond kWh Business Development (BBD) with the main performance targets being (1) EAF reliability performance, (2) production cost, (3) power plant capacity, and (4) beyond kWh revenue.

Implementasi strategi OME terutama dilakukan untuk menjaga keandalan dan efisiensi pembangkit dengan melakukan pemeliharaan *Beyond* 5-ON, peningkatan utilisasi pembangkit, program *coal switching*, *backup system* & *anti blackout,* dan penurunan emisi karbon pembangkit. Selain itu, Kami juga terus meningkatkan transformasi budaya K3 dan CSMS (Contractor Safety Management System) serta digitalisasi proses kerja dengan optimalisasi aplikasi diantaranya REOC (*Reliability Efficiency Optimization Center*), Pronia, Pro-Inventory, Digimon-X dan Diamond pada pembangkit.

The OME strategy is mainly carried out to maintain the continuity of the generator's primary energy supply by carrying out KIT Beyond 50N maintenance, coal switching program, and system backup & anti-blackout. We also continue to promote the OHS and CSMS culture transformation as well as digitize work processes by optimizing the REOC (Reliability Efficiency Optimization Center) application at power plants.

Terkait dengan strategi LCE, PLN Indonesia Power berkomitmen menjaga kontinuitas pasokan biomass untuk peningkatan KWh *co-firing* biomass, penilaian PROPER pembangkit, dan program Hutan Tanaman Energi (HTE). Program utama yang dijalankan diantaranya adalah pengembangan pembangkit rendah emisi dan juga pembangkit EBT yang dilakukan secara mandiri maupun melalui skema kemitraan serta optimalisasi transaksi karbon. Hal ini merupakan bagian dari strategi keberlanjutan dimana PLN Indonesia Power mengintegrasikan program kerja Perusahaan dengan aspek pengelolaan lingkungan, sosial dan tata Kelola atau *Environment, Social and Governance* (ESG).

Regarding the LCE strategy, PLN Indonesia Power is committed to maintaining the continuity of biomass supply through increasing KWh of biomass co-firing, PROPER assessment of power plants, and the Energy Plantation Forest (HTE) program. The main programs implemented include the initiation of the NRE KIT development, Commercial Operation Date (COD) of NRE projects and optimization of carbon transactions. This is a part of PLN Indonesia Power's sustainability strategy which is integrated in the Company work programs alongside the aspects of Environment, Social, and Governance (ESG).

Dalam hal strategi BBD, PLN Indonesia Power fokus pada penguatan proses bisnis dan organisasi untuk bisnis baru, meningkatkan penjualan batubara ke IPP, dan menciptakan *value added* yang berbeda dengan pesaing. Perusahaan terus berupaya melakukan pengembangan bisnis *Beyond* KWh, dalam dan luar negeri, baik melalui Perusahaan maupun Anak Perusahaan/Afiliasinya. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan dan Anak Perusahaan/Afiliasi telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengimplementasikan rencana kerja tersebut.

In terms of the BBD strategy, PLN Indonesia Power focuses on strengthening business processes and organization for new businesses, increasing coal sales to IPPs, and creating distinguished added value. The Company continues the marketing of Beyond KWh products, domestically and abroad, both through the Company and its Subsidiaries/Affiliates. Throughout 2022, the Company and Subsidiaries/Affiliates have signed cooperation agreements with various parties to implement the work plan.

Disamping itu, Perusahaan juga mengembangkan strategi *enabler* yang mendukung seluruh tema strategis tersebut, antara lain strategi terkait pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi K3 dan lingkungan, pemenuhan PROPER, peningkatan fungsi engineering untuk mendukung pengembangan bisnis melalui peningkatan kompetensi di bidang engineering, teknologi EBT, marketing, dll, serta strategi untuk implementasi transformasi digital.

In addition, the Company has also developed an enabler strategy that supports all of these strategic themes, including strategies related to compliance with OHS and environmental regulations, PROPER compliance, improvement of engineering functions to support business development through increased competency in engineering, NRE technology, marketing, etc. , as well as strategies for implementing digital transformation.

Eksekusi strategi di atas dijalankan melalui implementasi program utama korporat tahun 2022 antara lain: (1) peningkatan kinerja dan daya saing pembangkit; (2) optimalisasi PLTU Suralaya; (3) pengembangan pembangkit *low carbon*; (4) pengembangan bisnis *beyond* kWh; (5) peningkatan tata kelola pembangkit; (6) peningkatan keamanan pasokan energi primer; (7) peningkatan *engineering* dan inovasi; (8) *community & HSE excellence*; (9) *supply chain management excellence*; (10) peningkatan riset dan inovasi bisnis; (11) *organizational & human capital excellence*; (12) *technology & digitalization advancement* dan (13) *new horizon competency excellence*.

The above strategy is carried out by implementing the main programs and corporate program targets for 2022 which includes: (1) increasing the performance and competitiveness of power plants; (2) optimizing SPP Suralaya; (3) developing low carbon power plants; (4) developing beyond kWh business; (5) improving power plant governance; (6) enhancing the security of primary energy supply; (7) improving engineering and innovation; (8) promoting community & HSE excellence; (9) promoting supply chain management excellence; (10) increasing business research and innovation; (11) promoting organizational & human capital excellence; (12) advancing technology & digitalization; and (13) promoting new horizon competency excellence.

Untuk memastikan penerapan strategi dan kebijakan berjalan efektif, Direksi memastikan strategi dan kebijakan tersebut dipahami dan diterapkan oleh seluruh fungsi dalam semua tingkatan organisasi. Direksi melakukan komunikasi secara langsung kepada *Senior Leader*, melakukan tinjauan manajemen atau rapat bersama unit terkait, serta memeriksa laporan hasil audit, internal maupun eksternal untuk meninjau efektivitas implementasi strategi dan kebijakan tersebut telah berjalan sesuai dengan tujuan dan target yang ditetapkan.

So that the strategies and policies are run effectively, the Board of Directors makes sure that they are understood and implemented by all functions at all levels of the organization. The Board of Directors communicates directly with Senior Leaders, conducts management reviews or meetings with related units, and examines audit reports, internal and external, to review the effectiveness of the strategies and policies that have been carried out according to the goals and targets set.

Transformasi dan *Rebranding* Untuk Kebelanjutan yang Lebih Baik
Transformation and Rebranding for Better Sustainability

Sejalan dengan arahan dari pemegang saham, menjelang akhir tahun 2022 terjadi Transformasi 4.0 dengan pembentukan *Holding Subholding* di lingkungan PT PLN (Persero) Grup, yang terbagi menjadi 3 (tiga), terdiri dari *Generation Company* (GenCo), *Primary Energy* dan *Beyond* Kwh. PLN Indonesia Power yang semula memiliki nama PT Indonesia Power, saat ini menjadi *Subholding GenCo*. Dengan status badan hukum baru tersebut, tanggung jawab PLN Indonesia Power berfokus pada keunggulan operasional dan optimalisasi portofolio dalam menyediakan listrik yang andal dan terjangkau serta pengendalian operasional pembangkit listrik termal.

Under the Shareholders' directives, Transformation 4.0 took place towards the end of 2022 with the formation of Holding-Subholding within PT PLN (Persero) Group, dividing the organ into 3 (three), namely Generation Company (GenCo), Primary Energy, and Beyond Kwh. PLN Indonesia Power, previously named PT Indonesia Power, has now become a GenCo Subholding. With the new legal entity status, PLN Indonesia Power's responsibilities focus on operational excellence and portfolio optimization in providing reliable and affordable electricity and operational control of thermal power plants.

Dengan adanya pembentukan *Holding Subhoding* tersebut PLN Indonesia Power sebagai bagian dari *Holding* PLN mampu berkontribusi lebih tinggi dalam meningkatkan keandalan suplai listrik nasional dan berperan dalam mewujudkan energi bersih serta mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

With the Holding-Subhoding formation, PLN Indonesia Power as a part of PLN Holding is able to contribute better to streamlining energy value chain, increasing the reliability of national electricity supply, delivering clean energy, and supporting Indonesia's economic growth.

Peran Direksi Dalam Merumuskan Strategi dan Kebijakan
The Board of Directors' Role in Formulating Strategy and Policy

Direksi merumuskan strategi dan kebijakan untuk tahun 2022 selaras dengan amanat Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam RKAP Tahun 2022 dan RJPP Tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan. Penyusunan RKAP dan RJPP dilakukan Direksi dengan pengawasan dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, untuk selanjutnya disahkan oleh Pemegang Saham. Kami berperan aktif dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, dan sejalan dengan Visi dan Misi PLN Indonesia Power.

The Board of Directors formulates strategies and policies for 2022 according to the Shareholders' mandate as stated in the WP&B 2022 and Company Long Term Plan (RJPP) 2020-2024. The WP&B and RJPP are prepared by the Board of Directors with supervision and directives from the Board of Commissioners, to be subsequently ratified by the Shareholders. We are actively involved in formulating strategies and strategic policies as a part of the implementation of our duties and responsibilities, and in line with the Vision and Mission of PLN Indonesia Power.

Proses yang Dilakukan Dalam Memastikan Penerapan Strategi dan Kebijakan
The Process to Ensure the Implementation of Strategies and Policies

Guna memastikan penerapan strategi dan kebijakan PLN Indonesia Power terlaksana dengan baik, Direksi melakukan berbagai upaya, antara lain dengan memberikan penjabaran yang diperlukan sebagaimana yang tertuang dalam RKAP Tahun 2022 agar lebih mudah diaplikasikan. Direksi berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh bagian dalam organisasi memahami serta menerapkan strategi Perusahaan secara konsisten pada masing-masing unit kerja maupun unit bisnis.

In order to ensure that PLN Indonesia Power's strategies and policies are implemented properly, the Board of Directors has made various efforts, including providing the necessary elaboration as contained in the WP&B 2022 to make it easier to apply. The Board of Directors makes sure that all parts of the organization understand and implement the Company's strategy consistently in each work unit and business unit.

Direksi melakukan pemantauan dan analisa terhadap berbagai indikator dalam pelaksanaan proses evaluasi dan monitoring penerapan strategi dan kebijakan. Dalam proses penerapannya, Direksi dapat melakukan penyesuaian strategi dan kebijakan apabila diperlukan. Kami juga terus merespon setiap perubahan yang terjadi dengan melakukan penyesuaian secara cepat dan efisien. Direksi terlibat langsung dalam pengawasan implementasi strategi serta memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memperoleh kesempatan yang sama dalam menyampaikan ide-ide dan inovasi yang dapat mendukung pencapaian tujuan PLN Indonesia Power.

The Board of Directors monitors and analyzes various indicators in the process of evaluating and monitoring the implementation of strategies and policies. While implementing, the Board of Directors can make adjustments to strategies and policies if necessary. We also continue to respond to any arising changes by making adjustments quickly and efficiently. The Board of Directors is directly involved in supervising strategy implementation and ensuring that all parts of the organization have equal opportunities to convey ideas and innovations that can support the achievement of PLN Indonesia Power's goals.

Pencapaian Kinerja 2022 dan Perbandingan dengan Target
Performance Achieved in 2022 and Comparison with Targets

Pencapaian kinerja PLN Indonesia Power tahun 2022 mencatat hasil yang baik dan membanggakan, baik dalam aspek keuangan maupun operasional. Tingkat kesehatan Perusahaan di tahun 2022 berada pada level "AAA", dengan klasifikasi "SEHAT" dan capaian skor sebesar 101,24 atau meningkat dari skor tahun sebelumnya sebesar 98,44.

PLN Indonesia Power's performance in 2022 was proven satisfactory, both in financial and operational aspects. The Company received "AAA" soundness level, under "SOUND" category at a score if 101.24, which an increase from the previous year's score of 98.44.

Penilaian atas kinerja Direksi didasarkan pada pencapaian KPI Perusahaan 2022 yang menjadi target dalam Kontrak Manajemen dan RKAP tahun 2022. Indikator kinerja KPI Perusahaan di tahun 2022 mengalami perubahan sebagaimana yang ditetapkan oleh Pemegang Saham mengacu pada surat Kementerian BUMN Nomor: S-787/MBU/10/2021 tanggal 8 Oktober 2021 perihal Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan RKAP Tahun 2022. KPI Perusahaan 2022 merupakan indikator kinerja utama yang menjadi target PLN Indonesia Power di tahun 2022, dimana sebanyak 18 indikator kinerja

The assessment of the performance of the Board of Directors is based on the achievement of the Company's 2022 KPI which is the target in the Management Contract and the WP&B 2022. The Company's KPI performance indicators in 2022 were changed by the Shareholders with reference to the Letter of the Ministry of SOEs No. S-787/MBU/10 /2021 dated October 08, 2021 on Shareholders' Aspirations for the Preparation of WP&B 2022. The Company's 2022 KPI became the target of PLN Indonesia Power in 2022, where 17 performance indicators met target, 3 indicators nearly met the

mencapai target, 2 indikator hampir tercapai dan 2 indikator belum mencapai target. Indikator KPI Perusahaan 2022 yang mencapai target yaitu kinerja keandalan EAF pembangkit PLTU Batubara; kinerja keandalan EAF Pembangkit non-PLTU; BPP pembangkit eksisting; BPP pembangkit AMC; kinerja gangguan EFOR Pembangkit eksisting PLTU batubara; kinerja gangguan EFOR Pembangkit non-PLTU; pemakaian *specific fuel consumption* (SFC) batubara; SFC gas; dan SFC BBM; sinergi antar anak perusahaan; *maturity level* ERM; *co-firing* biomass; *digital power plant*; program *making digital talent*; tingkat PROPER Unit (*beyond compliance*); rasio perempuan dalam *nominated talent*; rasio milenial dalam *nominated talent* dan ketepatan penyampaian laporan dan akurasi data kinerja.

target, and 2 indicators were below the target. The Company's KPIs that met the target in 2022 were coal-fired SPP EAF reliability; non-coal-fired SPP EAF reliability; production cost for existing power plants; production cost for AMC power plants; EFOR outage factor of existing coal-fired SPPs; EFOR outage factor of non-coal-fired SPPs; specific fuel consumption (SFC) of coal; SFC of gas; SFC of oil fuel; synergy among subsidiaries; ERM maturity level; biomass co-firing; digital power plants; 'making digital talent' program; Unit Proper rating (beyond compliance); ratio of women in nominated talents; ratio of millennials in nominated talents; and (14) report submission timeliness and performance data accuracy.

Adapun indikator kinerja KPI Perusahaan 2022 yang belum mencapai target, meliputi pendapatan dari luar PLN grup dan keselamatan ketenagalistrikan dan pengelolaan lingkungan hidup. Direksi berupaya untuk mengembangkan kebijakan dan strategi yang lebih tepat sasaran guna pencapaian seluruh target KPI Perusahaan yang ditetapkan.

As for the Company's 2022 KPI performance indicators that were below the target, i.e., income from outside the PLN group, completion of EPC projects, and electricity safety and environmental management, the Board of Directors seeks to develop more targeted policies and strategies to meet all of the KPI targets set.

Eksekusi program strategis 2022 yang telah disusun oleh Direksi diharapkan dapat menjadi upaya dalam mewujudkan masa depan yang sejahtera dan berkelanjutan. Yaitu dengan menjaga keandalan pembangkit di seluruh wilayah operasi Perusahaan, memproduksi listrik dengan biaya rendah, berkontribusi dalam *fuel mix* EBT, transformasi digital dan inovasi secara berkelanjutan, pengembangan bisnis *beyond* kWh dan meningkatkan kapasitas organisasi dan kapabilitas SDM yang sejalan dengan pertumbuhan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

The execution of the 2022 strategic programs prepared by the Board of Directors is expected to power a prosperous and sustainable future. This is sought by maintaining the reliability of power plants in the Java-Bali System, producing low cost electricity, contributing to NRE fuel mix, digital transformation and continuous innovation, developing beyond kWh business, and increasing organizational capacity and HR capabilities in line with the Company's sustainable growth.

Dalam beberapa tahun terakhir, kami telah berhasil menjaga penurunan BPP pembangkit eksisting. Walaupun terjadi penurunan produksi dan penjualan tenaga listrik selama tahun 2022 masing-masing sebesar 4,39% dan 4,40% dibanding tahun lalu, namun kenaikan beban usaha dapat ditekan di level 3,17% dan terjadi kenaikan tarif Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL), kenaikan pendapatan luar operasi, serta penurunan beban pajak yang mendorong perolehan laba tahun berjalan 2022 mengalami kenaikan signifikan sebesar 42,99%. Hal ini menjadi pencapaian penting PLN Indonesia Power di tengah kondisi pemulihan dan perbaikan ekonomi, baik secara nasional maupun global.

In the last few years, we have managed to keep down the production cost of existing power plants. Even though 2022 saw a decrease in electricity production and sales by 4.39% and 4.40% respectively compared to last year, the increase in operating expenses could be suppressed at the level of 3.17%. There was also an increase in the Power Purchase Agreement (PPA) tariff, an increase in non-operating income, as well as a decrease in tax expenses which pushed the 2022 income for the year to a significant increase of 42.99%. This is an important achievement for PLN Indonesia Power amid the national and global economic recovery and improvement.

Realisasi produksi tenaga listrik tahun 2022 menjadi sebesar 37.510,12 GWh, lebih rendah 4,39% dibandingkan realisasi tahun 2021 sebesar 39.230,81 GWh atau 118,38% dari target RKAP 2022 sebesar 32.245,29 GWh. Adapun penjualan tenaga listrik di tahun 2022 menjadi sebesar 35.935,34 GWH, lebih rendah 4,40% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 37.590,11 GWh dan mencapai 118,82% dari target RKAP 2022 sebesar 30.756,92 GWh. Hal tersebut terutama didorong oleh penurunan *Capacity Factor* (CF) PLTU Sularaya 1-7 dan PLTGU Priok Blok 1-2 sesuai kebutuhan sistem serta penurunan produksi di Kamojang POMU karena pemeliharaan di PLTP Gunung Salak dan Kamojang. Namun demikian, PLN

The realized electricity production in 2022 was 37,510.12 GWh, 4.39% lower than in 2021 of 39,230.81 GWh, and 118.38% of the WP&B 2022 target of 32,245.29 GWh. The sales of electricity in 2022 was 35,935.34 GWh, 4.40% lower than the previous year of 37,590.11 GWh and reached 118.82% of the WP&B 2022 target of 30,756.92 GWh. This was mainly driven by a decrease in the Capacity Factor (CF) of SPP Sularaya 1-7 and CCPP Priok Block 1-2 according to system requirements and decreased production at Kamojang POMU due to maintenance at GPP Gunung Salak and Kamojang. However, PLN Indonesia Power managed to maintain production cost existing generators at Rp807.51, from the WP&B 2022 target of Rp983.14,

Indonesia Power berhasil menjaga nilai BPP pembangkit eksisting sesuai target RKAP 2022 pada level Rp807,51 dari target Rp983,14 dan hampir mencapai target untuk BPP pembangkit AMC pada level Rp895,93 dari target Rp895,47. Direksi berkomitmen terus menjaga dan meningkatkan kinerja BPP pembangkit serta melakukan mitigasi risiko atas faktor yang mempengaruhi tercapainya target produksi maupun penjualan tenaga listrik dengan lebih baik lagi.

and almost met the AMC power plants' production cost target of Rp895.93 from the target of Rp895.47. The Board of Directors is committed to continue maintaining and improving power plant production cost as well as mitigating risks on factors that affect the achievement of electricity production and sales targets.

Kami senantiasa berkomitmen menjaga keandalan pembangkit dan meminimalisir faktor gangguan pembangkit melalui implementasi *corporate strategy overview* Perusahaan. Dilihat dari pencapaian kinerja operasional dibandingkan dengan target RKAP 2021, maka faktor keandalan pembangkit yang ditunjukkan dengan realisasi EAF PLTU batubara eksisting, EAF pembangkit PLTU batubara AMC Jawa Bali dan EAF pembangkit non PLTU batubara. Nilai keandalan EAF pembangkit eksisting tahun 2022 mencapai sebesar 92,03% yaitu lebih rendah 1,09% atau 101,60% dari target dan lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebesar 93,04%. Untuk nilai kinerja gangguan EFOR pembangkit eksisting mencapai sebesar 0,65% atau 175,27% dari target dan lebih baik dibanding tahun 2021 sebesar 1,31%. Direksi dan jajaran manajemen di bawahnya terus berupaya melakukan penanganan gangguan pembangkit dengan lebih baik lagi di masa mendatang.

We are always committed to maintaining power plant's reliability and minimizing outage factors through the implementation of the Company's corporate strategy overview. Judging from our operational performance compared to the WP&B 2021 target, the reliability factor of the plants is indicated by the realized EAF of existing coal-fired SPPs, EAF of AMC Java Bali coal-fired SPPs, and EAF of non-coal-fired SPPs. The reliability of EAF of existing power plants in 2022 reached 92.03%, which was 1.09% lower or 101.60% of the target, and was lower compared to in 2021 of 93.04%. The EFOR of outage factor for existing power plants was 0.65%, or 175.27% of the target and an increase by 1.31% from 2021. The Board of Directors and the Management will improve the handling of power plant outages in the future.

Perolehan pendapatan usaha tahun 2022 menjadi sebesar Rp40.509.110 juta, meningkat 5,16% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp38.519.859 juta. Kontribusi perolehan pendapatan usaha didominasi dari pendapatan jasa O&M lain-lain sebesar 15,32%, diikuti oleh pendapatan dari konsesi jasa sebesar 6,04% dan pendapatan penjualan tenaga listrik sebesar 2,50%. Adapun beban usaha tahun 2022 mengalami kenaikan 3,17% menjadi sebesar Rp33.457.243 juta dibanding tahun lalu sebesar Rp32.429.534 juta terutama disebabkan oleh peningkatan biaya konsesi jasa akibat adanya peningkatan beban usaha PLTU Suralaya dan PLTU Muara Jawa IRP, kecuali beban penyusutan, dan amortisasi. Realisasi pertumbuhan pendapatan usaha lebih tinggi dibandingkan kenaikan beban usaha mendorong adanya peningkatan jumlah laba tahun berjalan 2022 cukup signifikan. Laba tahun berjalan 2022 tercatat meningkat 42,99% menjadi sebesar Rp5.764.320 juta dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp4.031.154 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan tarif Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL), kenaikan pendapatan luar operasi, dan penurunan beban pajak.

The operating revenues in 2022 was Rp40,509,110 million, an increase of 5.16% compared to the previous year of Rp38,519,859 million. This was contributed by revenues from O&M services and others by 15.32%, followed by revenues from service concessions by 6.04%, and revenues from electricity sales by 2.50%. The operating expenses in 2022 increased 3.17% to Rp33,457,243 million from Rp32,429,534 million in the last year, mainly due to an increase in service concession costs due to an increase in operating expenses for SPP Suralaya and SPP Muara Jawa IRP, excluding depreciation and amortization expenses. Higher increase in operating revenues compared to the increase in operating expenses prompted a significant increase in the total income for the year 2022. Income for the year 2022 was recorded to have increased by 42.99% to Rp5,764,320 million from Rp4,031,154 million in 2021, mainly due to an increase in the PPA tariff, an increase in non-operating revenue, and a decrease in tax expenses.

Direksi secara berkelanjutan juga telah mengembangkan upaya, kebijakan maupun strategi yang dijalankan dengan pencapaian target karbon netral atau *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060. Strategi dan langkah PLN Indonesia Power dalam transisi energi tersebut sejalan dengan percepatan pengembangan pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) yang terus ditingkatkan pencapaiannya.

The Board of Directors has also continuously developed the efforts, policies, and strategies to deliver the carbon neutral or Net Zero Emissions (NZE) target by 2060. PLN Indonesia Power's strategies and actions in the energy transition are in line with the accelerated development of New & Renewable Energy (NRE) power plants, whose achievements are continuously being improved.

Terkait pengembangan produk dan layanan, Direksi berhasil meluncurkan produk *beyond* kWh, yang menjadi hasil inovasi tiada henti yang ditargetkan menjadi sumber pendapatan di luar penjualan tenaga listrik dalam jangka panjang. Transformasi digital di bidang pembangkit maupun non pembangkit juga terus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, memberikan kemudahan dan *monitoring* secara *online* dan *real time*.

In terms of product and service development, the Board of Directors has succeeded in launching beyond kWh products, which are the result of continuous innovations, targeted to become a long-term source of income outside of electricity sales. Digital transformation in the generating and non-generating sectors is also being carried out to increase efficiency, provide convenience, and perform online and real-time monitoring.

Tantangan dan Mitigasi yang Dilakukan
Challenges and Their Mitigation

Tantangan terbesar yang dihadapi Indonesia Power dalam produksi energi listrik adalah terkait dengan keamanan pasokan energi primer yang kelak berdampak bagi keberlangsungan operasional pembangkit. Terganggunya pasokan energi primer dalam jangka panjang, akan mengakibatkan risiko aset pembangkit menjadi tidak produktif. Untuk itulah, Direksi berupaya untuk mengembangkan strategi dan kebijakan Perusahaan dengan mempertajam mitigasi risiko secara komprehensif dan realistis untuk menjaga pasokan batubara (*security of supply*) di masing-masing pembangkit yang dikelola sehingga dapat menjamin kontinuitas produksi tenaga listrik, termasuk dan tidak terbatas pada dengan memperhatikan kebijakan Pemerintah dalam pengaturan bisnis pengadaan batubara di dalam negeri untuk kepentingan kelistrikan nasional. Kami secara aktif bersama-sama dengan pemangku kepentingan terkait melakukan komunikasi dan koordinasi untuk memperbaiki sistem logistik dan infrastuktur untuk memastikan kebutuhan batu bara dapat terpenuhi serta mencari solusi terbaik agar krisis pasokan batubara tidak terjadi di masa mendatang.

The biggest challenge faced by PLN Indonesia Power in the production of electricity is related to the security of primary energy supply which will have an impact on the sustainability of plant operations. Disruption of primary energy supply in the long term will result in the risk of generator assets becoming unproductive. For this reason, the Board of Directors seeks to develop Company strategies and policies by sharpening risk mitigation in a comprehensive and realistic manner to maintain the security of supply in each managed power plant so as to ensure the continuity of electricity production, including but not limited to taking into account Government policy in managing coal procurement business in the country for the benefit of national electricity. We actively communicate and coordinate with relevant stakeholders to improve logistics and infrastructure systems to ensure coal demand can be met and seek the best solution to prevent coal supply crisis from happening in the future.

Tantangan lainnya adalah mengelola beberapa pembangkit Perusahaan yang sudah berumur sehingga memerlukan strategi pengelolaan khusus antara lain dengan program peremajaan dan pengelolaan berdasarkan sistem manajemen aset pembangkit.

Another challenge is managing some aging power plants, which requires special strategies, such as through rejuvenation program and management according to power plant's asset management system.

Sejalan dengan strategi *Low-Carbon Energy Development*, PLN Indonesia Power melakukan serangkaian langkah dalam mengantisipasi transisi energi sebagaimana tertuang dalam "The Glasgow Climate Pact UNFCCC from COP26 2021" antara lain dengan pemanfaatan *carbon trading* dengan mempersiapkan secara komprehensif sesuai persyaratan yang berlaku serta berkoordinasi dengan PLN terutama mengenai besaran yang dapat diakui sebagai pendapatan Perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan *road map* pengembangan pembangkit hijau, *renewable energy* dan transisi energi Perusahaan.

In line with the Low-Carbon Energy Development strategy , PLN Indonesia Power is taking a series of steps in anticipating the energy transition as stated in The Glasgow Climate Pact UNFCCC from COP26 2021, including implementing carbon trading by comprehensively preparing according to applicable requirements and coordinating with PLN especially regarding the amount that can be recognized as the Company's revenue. This is in line with the Company's roadmap for green power plant development, renewable energy, and energy transition.

PLN Indonesia Power juga terus berupaya melakukan berbagai inovasi untuk menjadikan operasional pembangkit menjadi lebih andal dan efisien, dengan memproduksi kWh listrik yang lebih besar dengan biaya pokok produksi (BPP) yang lebih rendah. Direksi mengembangkan kebijakan dan strategi yang mengedepankan adanya perencanaan pemeliharaan pembangkit secara lebih teliti

PLN Indonesia Power also continues to make various innovations to make plant operations more reliable and efficient, by producing more kWh of electricity at a lower cost of production. The Board of Directors develops policies and strategies that prioritize planning for plant maintenance in a more thorough and comprehensive manner in order to avoid the need for a larger budget, due to the

dan komprehensif guna menghindari kebutuhan anggaran yang lebih besar, akibat kemungkinan kerusakan peralatan yang bertambah dengan ditundanya pemeliharaan serta melakukan koordinasi dengan P2B untuk menyampaikan tanggapan terkait pemeliharaan pembangkit secara komprehensif.

possibility of equipment damage increasing with the postponement of maintenance and coordinating with P2B to submit responses regarding comprehensive plant maintenance.

Realisasi bauran energi primer EBT nasional tahun 2022 mencapai 14,11% meningkat dibandingkan tahun lalu sebesar 11,5% dan masih jauh daripada target yang telah ditetapkan sebesar 23% pada tahun 2025 berdasarkan data Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Pengembangan pembangkit EBT tidak terlepas dari berbagai tantangan, antara lain seperti permasalahan perizinan, ketersediaan lahan, *feed-in tariff*, ketersediaan energi primer, teknologi, dan pendanaan. Untuk menjawab tantangan tersebut, PLN Indonesia Power melakukan berbagai strategi dan kebijakan, antara lain terkait masalah perizinan dengan melakukan koordinasi dengan *stakeholder* terkait seperti Pemerintah Daerah setempat, Kementerian Lingkungan Hidup, PT PLN (Persero) dan *stakeholder* lainnya serta menyampaikan permohonan persetujuan penggunaan kawasan hutan lindung. Terkait masalah ketersediaan energi primer dengan melakukan pengembangan disain teknologi yang lebih efisien dalam memanfaatkan sumber energi untuk pembangkit EBT serta berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan untuk menjaga ketersediaan energi primer alam sehingga tidak rusak dan tetap optimal.

The realization of the national NRE primary energy mix in 2022 reached 14.11%, an increase compared to last year's 11.5% and is still far from the target set at 23% by 2025 based on data from the Directorate General of New, Renewable Energy and Energy Conservation (EBTKE) of the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR). The development of NRE power plants faces various challenges, including licensing issues, land availability, feed-in tariffs, availability of primary energy, technology, and funding. To answer these challenges, PLN Indonesia Power has carried out a number of strategies and policies, including those related to licensing issues by coordinating with relevant stakeholders such as the local government, the Ministry of Environment, PT PLN (Persero), and other stakeholders as well as submitting requests for approval for the use of protected forest areas. The problem with primary energy availability is tackled by designing more efficient technology for utilizing energy sources for EBT generators and playing an active role in protecting and preserving the environment to maintain the availability of natural primary energy to avoid damage and maintain optimal operations.

Untuk tahun 2022 PLN Indonesia Power telah menjalankan rencana bisnis "*Business Beyond* kWh" dalam RKAP terutama untuk kegiatan yang bersifat "*quick win*" untuk meningkatkan pendapatan bagi Perusahaan termasuk dengan mengoptimalkan peran Anak Perusahaan serta berupaya melalui sinergi dengan mitra bisnis dalam hal pendanaan. Disamping itu, Kami terus melakukan kolaborasi dan sinergi dengan berbagai pihak untuk menciptakan new market terkait dengan bisnis *beyond* KWh untuk mendukung keberlanjutan pertumbuhan di masa depan.

In 2022, PLN Indonesia Power has carried out the Beyond kWh Business of the WP&B, especially for "quick win" activities to increase revenue for the Company, including by optimizing the role of Subsidiaries and synergizing with business partners in terms of funding. We also continued our collaboration and synergy with various parties to create new markets for beyond KWh business to support sustainable growth in the future.

Di tengah berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi, PLN Indonesia Power terus memperkuat segmen EBT sebagai second curve of business Perusahaan. Implementasi *co-firing* PLTU batubara, program pengendalian dan reduksi emisi, implementasi *carbon cap* dan *carbon trade* antar pembangkit, serta menjamin ketersediaan pasokan juga terus ditingkatkan guna mendukung tercapainya target bauran EBT nasional sebesar 23% di tahun 2025 dan transisi energi di masa depan.

In the midst of various obstacles and challenges, PLN Indonesia Power continues to strengthen the NRE segment as the Company's second curve of business. We also continue to improve the implementation of co-firing in coal-fired power plants, emission control and reduction programs, implementation of carbon caps and carbon trade among power plants, while making sure that the availability of supply to deliver the national NRE mix target of 23% by 2025 and the energy transition in the future.

Tantangan lainnya terkait dengan peningkatan sumber daya manusia yang sejalan dengan kompetensi inti yang ditargetkan Indonesia Power saat Ini dan mendatang, yakni sebagai pengembang bisnis solusi energi. Implementasi *Human Capital Excellence* (HCE) menjadi solusi atas tantangan ini, dimana Indonesia Power optimis dapat mencapai target tersedianya puluhan ahli pembangkitan bertaraf internasional dan Senior Leaders yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan.

Another challenge is improving human capital. This is in line with the core competencies targeted by PLN Indonesia Power for today and the future, as a developer of energy solutions business. The implementation of Human Capital Excellence (HCE) is the solution to this challenge, where PLN Indonesia Power is optimistic to be able to meet the target of providing dozens of international-level power generation experts and Senior Leaders who meet the specified qualifications.

Atas semua tantangan tersebut di atas, Kami terus mengembangkan kebijakan dan strategi yang mampu menjawab tantangan, kendala, dan risiko-risiko yang dihadapi guna mendukung keberlanjutan bisnis dan organisasi di masa depan. PLN Indonesia Power percaya bahwa segala perubahan yang berlangsung cepat ini tidak hanya berpengaruh negatif, namun dapat juga pengaruh positif. Untuk itulah, kami menggunakan manajemen risiko sebagai *early warning system* yang dapat menjadi *leading indicator* bagi organisasi agar mampu melewati kondisi ini dengan baik.

For all the challenges mentioned above, we continue to develop policies and strategies that are able to address the challenges, constraints, and risks in order to support the sustainability of our business and organization in the future. PLN Indonesia Power believes that all these rapid changes bring not only negative impacts, but also positive ones. For this reason, we use risk management as an early warning system which can be a leading indicator for organizations to properly manage the situation.

Prospek Usaha Tahun 2023
2023 Business Outlook

Ketidakpastian ekonomi global diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2023. International Monetary Fund (IMF) dalam rilis *World Economic Outlook* terbitan Januari 2023 telah merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 menjadi 2,9%, turun jika dibandingkan pertumbuhan tahun lalu sebesar 3,4%. Tahun 2023 akan memiliki tantangan tersendiri, terutama dengan tekanan inflasi sebagai kelanjutan inflasi global yang terjadi sejak tahun 2022, adanya potensi perlambatan ekonomi, serta konflik geopolitik yang belum menunjukkan tanda-tanda usai.

The global economic uncertainty is expected to continue in 2023. The International Monetary Fund (IMF) in the January 2023 issue of the World Economic Outlook has revised its projection for the world economic growth for 2023 to 2.9%, down from last year's growth of 3.4%. The year 2023 will have its own challenges, especially with inflationary pressures as a continuation of global inflation that has occurred since 2022, the potential for an economic slowdown, and geopolitical conflicts that have not shown signs of ending.

Namun demikian, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap tumbuh kuat dibandingkan sebagian besar negara lain, dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 5,0%. Inflasi diperkirakan akan melandai sejalan seiring dengan berjalannya tahun, dan belanja masyarakat akan meningkat menjelang akhir tahun 2023 seiring dengan persiapan pemilihan umum dan presiden pada Februari 2024. Kuatnya fundamental perekonomian Indonesia diharapkan mampu memberikan daya tarik tersendiri bagi aliran modal asing, yang kemudian akan berdampak positif terhadap nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Inflasi diperkirakan akan menurun.

However, Indonesia's economy is expected to continue to grow stronger compared to most other countries, with projected growth of 5.0%. Inflation is expected to decline as the year progresses, and public spending will increase towards the end of 2023 in line with preparations for the general and presidential elections in February 2024. The strong fundamentals of the Indonesian economy are expected to provide a special attraction for foreign capital flows, which will then have a positive impact against the Rupiah exchange rate against the United States Dollar. Inflation is expected to decrease.

Memasuki tahun 2023, industri energi nasional juga masih menghadapi sejumlah tantangan yang sudah berlangsung sejak tahun sebelumnya, yakni 3DIE (*Decarbonization, Decentralization, Digitalization and Electrification*). Setiap perusahaan energi pembangkit listrik melakukan inovasi dan mengembangkan penggunaan sumber energi baru terbarukan (EBT) yang lebih ramah lingkungan. Untuk itulah, Direksi PLN Indonesia Power terus meningkatkan peran dan kontribusi yang lebih besar dalam upaya mendukung pencegahan krisis iklim melalui transisi energi untuk mewujudkan karbon netral (*net zero emission* atau NZE) dengan memperkuat pengembangan bisnis *renewable energy* dan strategi inovasi produk *beyond* kWh secara berkelanjutan. Sejalan dengan target bauran EBT nasional sebesar 23% pada tahun 2025.

Entering 2023, the national energy industry is also still facing a number of challenges that have been going on since the previous year, namely 3DIE (Decarbonization, Decentralization, Digitalization, and Electrification). Every energy company innovates and develops the use of new and renewable energy (NRE) sources that are more environmentally friendly. For this reason, the Board of Directors of PLN Indonesia Power continues to increase the role and provide greater contribution to prevent the climate crisis through energy transition to realize Net Zero Emissions (NZE) by strengthening the renewable energy business development and beyond kWh product innovation strategies in a sustainable manner, in line with the national NRE mix target of 23% by 2025.

Pada tahun 2023, Pemerintah menargetkan peningkatan total kapasitas terpasang menjadi sebesar 85,1 GW, agar dapat meningkatkan rasio elektrifikasi dari 99,63% pada tahun 2022 menjadi 100%, sebagaimana yang telah dicanangkan sejak tahun 2021. Selain itu, digitalisasi pembangkit juga terus mengalami perkembangan pesat, baik terkait dengan inovasi proses bisnis manajemen, inovasi bidang aplikasi dan inovasi bidang EBT. Tantangan tersebut sekaligus menjadi peluang bisnis bagi PLN Indonesia Power untuk dioptimalkan pencapaiannya.

For 2023, the Government is targeting the expansion of total installed capacity to 85.1 GW, in order to improve the electrification ratio from 99.63% to 100%, which has been planned since 2021. Power plant digitalization also rapidly develops, in terms of business management process, application, and NRE-related innovations. These challenges, at the same time, become PLN Indonesia Power's business opportunities that we must optimize.

Direksi telah merumuskan strategi dan program unggulan pengembangan bisnis *renewable energy* dan inovasi produk *beyond* kWh yang disampaikan dalam roll selaras dengan tujuan, visi dan misi PLN Indonesia Power yang lebih terukur serta menjadi solusi eksistensi PLN Indonesia Power di masa depan. PLN Indonesia Power berkeyakinan di tahun yang akan datang dengan didukung berbagai kebijakan ekonomi dan pembangunan yang dilakukan pemerintah akan berdampak pada kinerja PLN Indonesia Power menjadi lebih baik. Melalui berbagai program yang telah dijalankan, PLN Indonesia Power optimis pertumbuhan bisnis di masa depan akan semakin baik.

The Board of Directors has formulated several superior strategies and programs for developing renewable energy business and beyond kWh product innovation which are presented in a roll, in alignment with PLN Indonesia Power's goals, vision, and mission. They are more measurable and can become the solution for PLN Indonesia Power's future endeavor. PLN Indonesia Power believes that its performance will improve in the coming year, with support from various economic and development policies implemented by the government. Through various implemented programs, PLN Indonesia Power is optimistic to see better growth in the future.

Membangun Keunggulan *Human Capital*
Building Human Capital Excellence

PLN Indonesia Power memandang penting pengelolaan SDM dalam rangka menciptakan SDM yang mampu berkontribusi maksimal, memiliki loyalitas tinggi, produktif, profesionalitas dan dapat diandalkan dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Kecukupan jumlah dan kualitas merupakan faktor kunci kesuksesan perusahaan yang mampu mendukung pelaksanaan strategis perusahaan, menciptakan nilai tambah sebagai modal Perusahaan dalam memenangkan persaingan. PLN Indonesia Power telah menyiapkan para ujung tombak yang akan menjawab setiap tantangan bisnis dan penugasan yang diberikan. SDM menjadi aset terpenting bagi PLN Indonesia Power yang akan terus dikelola secara profesional, adil dan transparan mulai dari proses rekrutmen selektif dengan berorientasi pada talenta dan karakter, pendampingan self improvement dengan berbagai program pengembangan hingga membangun lingkungan kerja yang harmonis dan kondusif bagi pegawai. PLN Indonesia Power yakin dengan memastikan bahwa hal tersebut didapatkan oleh pegawai akan meningkatkan produktivitas, daya saing dan loyalitas pegawai yang dapat memberikan dampak positif bagi keberlanjutan Perusahaan dalam jangka panjang. Unsur penting yang menjadi syarat utama terciptanya *Human Capital*, berupa *knowledge* (pengetahuan), *skill* (keterampilan/keahlian), dan *experience* (pengalaman/jam terbang) yang membentuk kompetensi serta value atau nilai-nilai perusahaan yang menjadi perilaku sehari-hari membentuk budaya perusahaan yang nantinya akan menjadi karakter perusahaan menuju keunggulan bersaing.

For PLN Indonesia Power, human resource management is crucial to create human resources who are able to contribute optimally, have high loyalty, are productive and professional, and can be relied upon in achieving Company goals and objectives. Adequacy of quantity and quality is a key factor in the Company's success. Adequate human capital helps support the implementation of the Company's strategy, creating added value as the Company's capital in winning competitions. PLN Indonesia Power has prepared the spearheads who will answer to every business challenge and assignment. Human Capital is the most important asset for PLN Indonesia Power. Therefore, they will always be managed professionally, fairly, and transparently starting from selective recruitment process based on talent and character, to self-improvement assistance with various development programs to building a harmonious and favorable work environment for employees. PLN Indonesia Power is confident that if this can be obtained, the employees will improve their productivity, competitiveness, and loyalty, thus bringing positive impact on the Company's sustainability in the long term. In the creation of Human Capital, knowledge, skills/ expertise, and experience/flight hours are the main elements that shape competence and corporate values. They become the daily values that form the corporate culture, which will later become the Company's character toward competitive excellence.

Strategi pengembangan *Human Capital* tahun 2022, PLN Indonesia Power fokus untuk mendorong terciptanya *Outstanding Execution* yang mencakup aspek *organization, leadership, expertise, culture, technology* dan *knowledge management*. Tak dipungkiri bahwa di tahun 2022, semakin banyak tantangan yang harus dihadapi. Kendati demikian, tantangan tersebut sekaligus merupakan peluang bagi Perusahaan karena dapat bertumbuh sehingga *long run sustainable company* pun dapat terwujud. Konsekuensi dari Transformasi 4.0 PLN Indonesia Power, membutuhkan pengelolaan dan pengalokasian sumber daya yang cermat dan optimal. Karenanya, PLN Indonesia Power melakukan terobosan-terobosan dalam pengadaan SDM dari sisi jumlah, kualitas, dan waktu yang tepat.

The Human Capital Excellence Roadmap 2020-2024 explains that in 2022, PLN Indonesia Power focused on encouraging Outstanding Execution which includes the aspects of organization, leadership, expertise, culture, technology, and knowledge management. It is undeniable that in 2022, there were more challenges to be faced. Nevertheless, the Company also sees the challenge as an opportunity to grow and embody a long-run sustainable company. PLN Indonesia Power's 4.0 Transformation requires careful and optimal management and allocation of resources. Therefore, PLN Indonesia Power made breakthroughs in the procurement of human resources in terms of quantity, quality, timeliness.

Penyiapan SDM ini, yang terutama, adalah dari sisi kompetensi yang akan dilaksanakan melalui Program Percepatan Kompetensi, khususnya bagi SDM di bidang pembangkitan seperti teknisi pemeliharaan dan operator. Kemudian, agar dapat bersaing di kancah internasional, seluruh SDM juga akan dibekali dengan sertifikasi kompetensi. Sertifikasi ini sangat penting, mengingat pasar tenaga kerja nasional akan terbuka lebar bagi tenaga kerja asing di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Selain perkuatan kompetensi, PLN Indonesia Power juga menyiapkan jalur karir spesialis, membangun *center of excellence* di bidang O&M, menguatkan *engineering design*, *safety academy*, serta persiapan manajemen proyek dengan komponen inti *supply chain management*.

Human capital preparation, in terms of competency, is sought through Competency Acceleration Program, especially for human capital in the generation sector such as maintenance technicians and operators. Then, in order to compete in the international arena, all human capital will also be equipped with competency certification. Certifications are crucial, considering that the national labor market will be wide open for foreign workers in the era of the Asean Economic Community (AEC). Apart from strengthening competence, PLN Indonesia Power is also preparing a specialist career path, building a center of excellence in O&M, strengthening engineering design, safety academy, and preparing project management with the core components of supply chain management.

Selama tahun 2022, PLN Indonesia Power telah melaksanakan program diklat kepada 7.678 pegawai dengan jumlah jam pelatihan mencapai 404.552 jam sehingga rata-rata jam pelatihan mencapai 97 jam per pegawai. Dalam rangka meningkatkan efektivas pelatihan, secara berkala dilaksanakan *assessment Human Capital Readiness* (HCR) berada pada level 4,48 dari skala maksimum 5 yang menunjukkan tingkat kematangan proses pembelajaran. Selain itu, PLN Indonesia Power memfasilitasi pegawai melanjutkan pendidikan adalah sebanyak 14 orang, sertifikasi kompetensi tenaga teknik ketenagalistrikan sebanyak telah diikuti sebanyak 1.500 pegawai.

During 2022, PLN Indonesia Power has provided training programs for 7,678 employees with a total of 404,552 hours of training, bringing the average training hours to 97 hours per employee. In order to increase the effectiveness of the training, periodic assessments are carried out. The Human Capital Readiness (HCR) is at 4.48 on a maximum scale of 5, which indicates the maturity level of the learning process. In addition, PLN Indonesia Power facilitated 14 employees to continue their education, while 1,500 employees have received competency certification for electrical engineering personnel.

PLN Indonesia Power senantiasa membangun dan meningkatkan kegiatan komunitas keahlian pembangkitan di lingkungan Perusahaan, melalui *Community of Expertise* (ComEt) yang diyakini menjadi salah satu solusi dalam menjawab tantangan perkembangan teknologi kelistrikan di era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity*) saat ini. ComEt menjadi unsur penting untuk meraih "*Second Curve*" Perusahaan sekaligus *new backbone* PLN Indonesia Power di masa mendatang, yaitu sebagai pengelola dan operator aset pembangkit milik PT PLN (Persero) maupun milik sendiri. Selama tahun 2022, PLN Indonesia Power telah memiliki 7 (tujuh) orang Ekspertise yang memenuhi ketentuan dalam COMET 2.0.

PLN Indonesia Power always builds and improves the activities of the generation expertise community within the Company, through the Community of Expertise (ComEt) which is believed to be one of the solutions in responding to the challenges of developing electricity technology in the current VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity) era. ComEt is an important element in achieving the Company's "Second Curve" as well as PLN Indonesia Power 's new backbone in the future, as the manager and operator of PT PLN (Persero)'s and existing power plant assets. During 2022, PLN Indonesia Power has had 7 (seven) Experts who meet COMET 2.0 conditions.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (Governansi Korporat) dan Manajemen Risiko
Implementation of Corporate Governance and Risk Management

Kami senantiasa menyempurnakan penerapan tata kelola perusahaan selaras dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* tata kelola baik dalam skala nasional maupun internasional. Kami terus mendorong agar implementasi GCG ditingkatkan untuk mencapai standar praktik terbaik sejalan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan. Hasil atas komitmen dalam penerapan dan penyempurnaan tata kelola (GCG) terlihat dari pencapaian kinerja PLN Indonesia Power selama tahun 2022 dengan meraih pertumbuhan yang positif.

Pada tahun 2022, PLN Indonesia Power melakukan penilaian implementasi GCG berdasarkan 2 (dua) parameter, *pertama* penilaian berdasarkan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan GCG pada BUMN, dan *kedua* parameter *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Untuk Hasil penilaian GCG tahun 2022 berdasarkan parameter BUMN mendapat skor sebesar 94,27 dari total nilai maksimal sebesar 100,00 yang setara dengan 94,27% sehingga secara *overall* hasil *assessment* GCG mendapatkan predikat "Sangat Baik". Sedangkan hasil penilaian GCG berdasarkan parameter ACGS mencapai skor 95,98 termasuk dalam kategori "*Very Good*". Kami berkomitmen dalam meningkatkan implementasi GCG secara berkelanjutan dengan menyempurnakan kebijakan dan memastikan penerapan GCG sejalan dengan dinamika bisnis Perusahaan, termasuk bekerjasama dengan berbagai instansi terkait untuk memperoleh masukan yang membangun dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris telah menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan (LHKPN) secara berkala dengan tepat waktu sesuai ketentuan. Penerapan Kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS) juga dipandang cukup efektif dalam mengantisipasi adanya potensi pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian Perusahaan yang lebih besar. Selama tahun 2022, terdapat 15 (lima belas) pengaduan yang masuk, dimana seluruh pengaduan telah selesai ditindaklanjut dengan kesimpulan tidak diperlukan investigasi lebih lanjut karena tidak masuk dalam Kategori pengaduan terkait dengan pelanggaran etika, proses pengadaan, lahan dan K3.

Implementasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal diarahkan pengembangannya sejalan dengan kerangka manajemen risiko terintegrasi. *Roadmap* Manajemen Risiko mengacu pada ISO 31000:2018 telah dikaji ulang dan dimutakhirkan secara berkala menjadi periode tahun 2022-2026 agar perencanaan dan penerapan manajemen risiko korporat menjadi lebih terarah. Fungsi manajemen risiko saat ini dijalankan oleh Satuan *Legal, Risk and Compliance*. Untuk mengetahui tingkat penerapan manajemen risiko secara berkala, PLN Indonesia Power melakukan *assessment maturity level* manajemen risiko, yang hasilnya semakin baik dari tahun ke tahun. Untuk tahun 2022 hasil *assessment maturity level* manajemen risiko mendapatkan capaian skor sebesar 4,04 dari skor maksimum

We continuously improve the implementation of corporate governance in line with laws and regulations and governance best practices both on a national and international scale. We continue to encourage the improvement of GCG implementation to achieve best practice standards in line with the Company's business needs. The results of the commitment to implementing and improving governance (GCG) can be seen from the achievement of PLN Indonesia Power's performance in 2022 by achieving positive growth.

In 2022, the GCG implementation assessment in PLN Indonesia Power was carried out based on two parameters: first, the Decree of the Secretary to the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 06, 2012 on Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of GCG in SOEs and the second, the Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameters. The GCG assessment based on the Ministry of SOEs' parameters scored 94.27 out of a maximum total score of 100.00, which is equivalent to 94.27% rendering the overall GCG assessment results in the "Very Good" category. Meanwhile the results of the GCG assessment based on ACGS parameters scored 95.98, which belonged to "Very Good" category. We are committed to continuously improving GCG implementation by improving policies and ensuring that GCG implementation is in line with the Company's business dynamics, including working with various relevant agencies to obtain constructive input in improving its quality.

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners have submitted the Company Officials Wealth Reports (LHKPN) periodically in a timely manner according to regulations. The implementation of the Whistleblowing System (WBS) Policy is also seen as quite effective in anticipating potential violations that could cause greater losses to the Company. During 2022, there were 15 (fifteen) complaints received, all of which have been completely followed up with the decision that no further investigations were necessary, as they did not belong to the categories of violations of ethics, procurement process, land, and HSE.

The implementation of risk management and internal control systems is directed towards development, in line with the integrated risk management framework. The Risk Management Roadmap refers to ISO 31000:2018 which has been reviewed and updated periodically for the 2022-2026 term so that the planning and implementation of corporate risk management is more focused. The risk management function is currently carried out by the Legal, Risk and Compliance Unit. To find out the level of risk management implementation on a regular basis, PLN Indonesia Power conducts risk management maturity level assessments, the results of which are getting better from year to year. For 2022, the results of the risk management maturity level assessment scored 4.04 out of

5 lebih baik dari target 3,63 atau lebih baik dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar 3,45. Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko, baik terkait dengan aspek *leadership, people, process* maupun *result*. Selain itu, implementasi *Business Continuity Management System* (BCMS) oleh Direksi sebagai strategi penanganan risiko apabila terjadi krisis terhadap aktivitas penyediaan energi listrik sejalan dengan penerapan BCMS.

Direksi Bersama-sama dengan Dewan Komisaris turut aktif dalam penerapan GRC (*GCG, Risk & Compliance*) melalui pendekatan tata kelola, risiko dan kepatuhan guna menentukan keputusan bisnis yang sulit dengan mengantisipasi berbagai jenis dan variasi risiko yang semakin berkembang. Hasil implementasi GRC PLN Indonesia Power terbukti berada di jalur yang tepat dan mendapatkan pengakuan eksternal dengan perolehan penghargaan dalam *Top GRC Award* Tahun 2022 yaitu *TOP GRC 2022 #5 Stars*, *The Most Committed GRC Leader* 2022 kepada M. Ahsin Sidqi selaku Direktur Utama PLN Indonesia Power, *The High Performing Board of Commissioners on GRC* 2022, *The High Performing Corporate Secretary on GRC* 2022 kepada Agung Siswanto selaku *Corporate Secretary*, dan *The Golden Trophy TOP GRC Awards* 2022.

a maximum score of 5, which was better than the target of 3.63, or an improvement from the previous year's of 3.45. The Board of Directors is committed to continuously improving the quality of risk management implementation, in terms of leadership, people, process, and results. In addition, the Board of Directors's implementation of the Business Continuity Management System (BCMS) as a risk management strategy in the event of a crisis during electricity supply activities is in line with the BCMS implementation.

The Board of Directors together with the Board of Commissioners actively participate in the implementation of GRC (GCG, Risk & Compliance) to make difficult business decisions by anticipating various types and variations of growing risks. The results of PLN Indonesia Power's GRC implementation proved to be on the right track and received external recognition during the 2022 Top GRC Awards, i.e., TOP GRC 2022 #5 Stars, The Most Committed GRC Leader 2022 for PLN Indonesia Power President Director M. Ahsin Sidqi, The High Performing Board of Commissioners on GRC 2022, The High Performing Corporate Secretary on GRC 2022 for Corporate Secretary Agung Siswanto, dan The Golden Trophy TOP GRC Awards 2022.

Komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Commitment to Social and Environmental Responsibility

PLN Indonesia Power memandang penting bahwa keberlanjutan usaha, lingkungan, dan masyarakat menjadi satu kesatuan untuk menjadikan bisnis Perusahaan terus berlanjut. PLN Indonesia Power secara konsisten melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang merupakan langkah mendasar dalam upaya mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan (*sustainability governance*). Hal ini merupakan wujud kepedulian Perusahaan sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis Perusahaan sehingga berdampak pada keberlangsungan bisnis PLN Indonesia Power.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial bertujuan untuk mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan keseimbangan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). PLN Indonesia Power juga melaksanakan program tanggung jawab sosial sebagai salah satu wujud dukungan Perusahaan terhadap resolusi PBB berkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Melalui pelaksanaan berbagai aktivitas tanggung jawab sosial, Perusahaan senantiasa berupaya menciptakan suasana kegiatan usaha yang harmonis dengan masyarakat luas dan ramah lingkungan. Dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan, PLN Indonesia Power berharap dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan, memberikan dukungan terhadap keberhasilan bisnis secara jangka panjang, dan memenuhi harapan para *stakeholders* terhadap Perusahaan.

PLN Indonesia Power considers that it is important for business continuity, the environment, and society to become one unit so as to continue developing the Company's business. PLN Indonesia Power consistently carries out social and environmental responsibility activities which are fundamental in implementing sustainability governance. This is a proof of our concern and appreciation to the community who have given their trust and support for the our business processes, delivering impact on the sustainability of PLN Indonesia Power's business.

The implementation of social responsibility aims to develop a sustainable economy by always paying attention to the balance of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. PLN Indonesia Power also implements social responsibility programs to show support to the UN's resolutions regarding Sustainable Development Goals (SDGs). By implementing different social responsibility activities, the Company seeks to create a harmonious and environmentally-friendly atmosphere for business activities with the wider community. By contributing to society and the environment, PLN Indonesia Power hopes to make a real contribution to sustainable development, provide support for long-term business success, and meet stakeholders' expectations.

Sebagai produsen listrik yang memiliki dampak langsung terhadap masyarakat dan lingkungan, PLN Indonesia Power terus berupaya menghasilkan produk dan jasa yang aman serta mengelola dampak lingkungan guna menjaga kelestarian alam dengan terus mengembangkan sinergi dalam hal pengelolaan lingkungan hidup, memenuhi aspek ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, kepatuhan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, tanggung jawab terhadap pelanggan serta pengembangan sosial kemasyarakatan untuk mendorong kualitas kehidupan dan lingkungan yang lebih baik.

As a power producer with direct impact on society and the environment, PLN Indonesia Power continues to deliver safe products and services and manage environmental impacts to preserve the nature by continuing to develop synergies for environmental management, fulfilling employment aspects in accordance with applicable laws and regulations, complying with occupational, health and safety regulations, showing responsibility towards customers, and developing the society to encourage better quality of life and environment.

Tahun 2022 PLN Indonesia Power kembali menunjukan keberhasilan dalam menerapkan aspek ESG (*Environmental, Social, and Governance*) pada seluruh level operasional bisnis Perusahaan melalui predikat *Platinum Rank Sustainability Report* 2021 dalam ajang *Asia Sustainability Report Rating* (ASRRAT). Selain itu berbagai berbagai penghargaan pada ajang *Top CSR Awards*, *Indonesia Green & Sustainable Companies Award* (IGSCA) telah menunjukkan upaya bahwa PLN Indonesia Power mampu menciptakan sinergi pertumbuhan bisnis, yang selaras dengan implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan. Penghargaan ini menjadi bukti bahwa PLN Indonesia Power telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia dan akan semakin mendorong untuk memperkuat implementasi ESG secara holistik ke dalam kegiatan bisnis maupun operasional perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan melalui sinergi, kolaborasi dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan.

In 2022, PLN Indonesia Power again demonstrated success in the ESG aspects at all levels of the Company's business operations by receiving the Platinum Rank Sustainability Report 2020 during the Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT). We also received various awards during the Top CSR Awards and Indonesia Green & Sustainable Companies Award (IGSCA), demonstrating PLN Indonesia Power's capability in creating business growth synergies that are in line with the implementation of social and environmental responsibility. These awards are the evidence that PLN Indonesia Power has made some real contributions in supporting sustainable development in Indonesia and will further encourage to strengthen ESG-related implementation holistically into the Company's business and operational activities. That way, sustainable growth can be achieved through synergy, collaboration, and support from all stakeholders.

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in Board of Directors Composition

Selama tahun 2022 telah terjadi sekali perubahan komposisi Direksi PLN Indonesia Power yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 21 September 2022. Keputusan RUPS Sirkuler tersebut menyetujui pemberhentian Sdr. M. Ahsin Sidqi selaku Direktur Utama, Sdr. M. Hanafi Nur Rifai selaku Direktur Operasi I, Sdr. Bambang Anggono selaku Direktur Operasi II, Sdr. Harlen selaku Direktur Pengembangan dan Niaga serta Sdr. Bagus Setiawan dan selaku Direktur SDM dan Administrasi. Untuk selanjutnya mengangkat anggota Direksi yang baru, yakni Sdr. Edwin Nugraha Putra sebagai Direktur Utama, Sdr. Rachmad Handoko selaku Direktur Operasi Pembangkit Batubara, Sdr. Djoko Mulyono selaku Direktur Operasi Pembangkit Gas, Sdr. Bernadus Sudarmanta selaku Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga, Sdr. Wisnoe Satrijono selaku Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi.

In 2022, we saw a change in the composition of the Board of Directors of PLN Indonesia Power as stipulated in Circular Shareholders' Resolution dated September 21, 2022. The Circular GMS had approved the dismissal of Mr. M. Ahsin Sidqi from the position of the President Director, Mr. M. Hanafi Nur Rifai from the position of Director of Operations I, Mr. Bambang Anggono from the position of Director of Operations II, Mr. Harlen from the position of Director of Development and Commerce, and Mr. Bagus Setiawan from the position of Director of Human Capital and Administration. Further, some new members of the Board of Directors were appointed, i.e., Mr. Edwin Nugraha Putra as the new President Director, Mr. Rachmad Handoko as the Director of Coal Plant Operations, Mr. Bernadus Sudarmanta as the Director of Development and Commerce, and Mr. Wisnoe Satrijono as the Director of Human Capital Management and Administration.

Dengan demikian maka sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah Direksi PLN Indonesia Power adalah 6 (enam) orang, dengan komposisi sebagai berikut:

Edwin Nugraha Putra	: Direktur Utama
Rachmad Handoko	: Direktur Operasi Pembangkit Batu Bara
Djoko Mulyono	: Direktur Operasi Pembangkit Gas
Bernadus Sudarmanta	: Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga
Endang Astharanti	: Direktur Keuangan
Wisnoe Satrijono	: Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi

Direksi beserta segenap Insan PLN Indonesia Power menyampaikan terima kasih dan penghargaan tertinggi kepada Sdr. M. Ahsin Sidqi, Sdr. M. Hanafi Nur Rifai, Sdr. Bambang Anggono, Sdr. Harlen serta Sdr. Bagus Setiawan atas kontribusi dan dedikasi dan pemikiran yang luar biasa yang diberikan selama menjabat sebagai Direksi PLN Indonesia Power. Mereka semua telah mencatatkan namanya dalam sejarah perubahan besar transformasi PLN Indonesia Power di masa yang akan datang. Selamat bergabung dan selamat bekerja kepada anggota Direksi yang baru, semoga dengan komposisi Direksi saat ini dapat terus memberikan kontribusi positif menumbuhkan kinerja yang lebih baik secara berkelanjutan.

Thus, until the end of 2022, the PLN Indonesia Power Board of Directors had 6 (six) members, with the following composition:

Edwin Nugraha Putra	: President Director
Rachmad Handoko	: Director of Coal Plant Operations
Djoko Mulyono	: Director of Gas Plant Operations
Bernadus Sudarmanta	: Director of Business Development and Commercial Affairs
Endang Astharanti	: Director of Finance
Wisnoe Satrijono	: Director of Human Capital Management and Administration

The Board of Directors and all Indonesia Power Personnel express our highest gratitude and appreciation to Mr. M. Ahsin Sidqi, Mr. M. Hanafi Nur Rifai, Mr. Bambang Anggono, Mr. Harlen, and Mr. Bagus Setiawan for the contribution and dedication and their extraordinary minds during their tenure as the Directors of PLN Indonesia Power. Their names are inscribed in the PLN Indonesia Power's history of major transformation towards the future. We welcome the new members of the Board of Directors. Hopefully, the current Board of Directors composition can continue making positive contributions to foster better and more sustainable performances.

Alasan Perubahan
Reason for Change

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan, pergantian Direksi merupakan wewenang Pemegang Saham. Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kinerja Perusahaan, khususnya dalam mendukung restrukturisasi PLN melalui *Holding* dan *Subholding*, maka Pemegang Saham memutuskan melakukan perubahan nomenklatur, pengangkatan dan pemberhentian Direksi serta telah mendapatkan persetujuan Kementerian BUMN.

In accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association, the replacement of the Board of Directors is the authority of the Shareholders. As part of efforts to improve the Company's performance, particularly in supporting the restructuring of PLN through Holding and Subholding, the Shareholders decided to change the nomenclature, appoint and dismiss the Directors, with approval from the Ministry of BUMN.

Apresiasi
Acknowledgment

Sebagai penutup, atas nama seluruh jajaran Direksi, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh pegawai atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten selama tahun 2022. Apresiasi yang tinggi juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas nasihat, arahan, dan masukannya kepada Direksi selama tahun 2022. Penghargaan yang sama juga kami berikan kepada PT PLN (Persero) selaku induk Perusahaan, pemegang saham lainnya, pelanggan, mitra bisnis dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerjasamanya selama ini.

To conclude this report, on behalf of the Board of Directors, highest appreciation and gratitude are sent to the Directors and all employees for the consistent hard work and dedication throughout 2022. We are also thankful for the Board of Commissioners for their advice, directives, and inputs given to us throughout 2022. The same appreciation also goes to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) as our parent company, other shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for the never-ending support and cooperation.

Pencapaian kinerja PLN Indonesia Power tahun 2022 telah membuktikan ketahanan model bisnis Perusahaan dan komitmen seluruh manajemen dan pegawai terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Mari kita terus pertahankan kinerja tahun ini untuk semakin tumbuh di tahun-tahun berikutnya. Bersama-sama kita akan terus menyongsong peluang dan tantangan yang ada dengan optimisme dan keyakinan untuk dapat mewujudkan misi PLN Indonesia Power untuk menyediakan solusi energi yang andal, inovatif, ramah lingkungan dan melampaui harapan pelanggan. Kedepannya, PLN Indonesia Power akan terus berkomitmen untuk menebar inspirasi #EnergyOfThings dengan menyediakan solusi energi terbaik bagi pelanggan, untuk saat ini dan masa depan.

PLN Indonesia Power's performance achievements in 2022 have proven the resilience of the Company's business model and the commitment of the Management and all employees to the Company's long-term business sustainability. Let us continue to maintain this year's performance to further grow in the following years. Together, we will be able to face any opportunities and challenges with optimism and confidence, delivering PLN Indonesia Power's mission to provide energy solutions that are reliable, innovative, environmentally friendly, and exceeding customer expectations. Going forward, PLN Indonesia Power will continue to be committed to promoting the #EnergyOfThings by providing the best energy solutions for customers, now and in the future.

Jakarta, 31 Mei 2023
Jakarta, May 31, 2023

Atas Nama Direksi PT PLN Indonesia Power
On behalf of the Board of Directors of PT PLN Indonesia Power



Edwin Nugraha Putra
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT PLN Indonesia Power

Statement from Board of Commissioners on Accountability over PT PLN Indonesia Power Annual Report 2022

Laporan Tahunan 2022 PT PLN Indonesia Power menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

PT PLN Indonesia Power Annual Report 2022 presents information on the Company's performance, implementation of corporate governance, implementation of corporate social responsibility, Financial Statements for the period ended on December 31, 2022, and other information relevant and significant for the stakeholders.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT PLN Indonesia Power menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2022 PT PLN Indonesia Power.

We, the undersigned, the entire Board of Commissioners of PT PLN Indonesia Power, declare full accountability for the accuracy of the content of PT PLN Indonesia Power Annual Report 2022.

Jakarta, 31 Mei 2023
Jakarta, May 31, 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



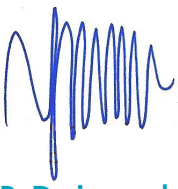
Wiluyo Kusdwiharto
Komisaris Utama
President Commissioner



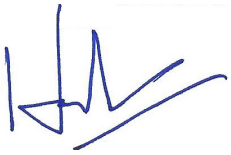
Iskandar Simorangkir
Komisaris
Commissioner



Djoko Siswanto
Komisaris
Commissioner



M. P. Dwinugroho
Komisaris
Commissioner



Haryanto W.S
Komisaris
Commissioner



Arief Budiman
Komisaris
Commissioner



Lukmanul Hakim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT PLN Indonesia Power

Statement from Board of Directors on Accountability over PT PLN Indonesia Power Annual Report 2022

Laporan Tahunan 2022 PT PLN Indonesia Power menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

PT PLN Indonesia Power Annual Report 2022 presents information on the Company's performance, implementation of corporate governance, implementation of corporate social responsibility, Financial Statements for the period ended on December 31, 2022, and other information relevant and significant for the stakeholders.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT PLN Indonesia Power menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2022 PT PLN Indonesia Power.

We, the undersigned, the entire Board of Directors of PT PLN Indonesia Power, declare full accountability for the accuracy of the content of PT PLN Indonesia Power Annual Report 2022.

Jakarta, 31 Mei 2023
Jakarta, May 31, 2023

Direksi
Board of Directors



Edwin Nugraha Putra
Direktur Utama
President Director



Rachmad Handoko
Direktur Operasi Pembangkit Batubara
Director of Coal Power Plant Operations



Djoko Mulyono
Direktur Operasi Pembangkit Gas
Director of Gas Power Plant Operations



Bernadus Sudarmanta
Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga
Director of Business Development and Commercial Affairs



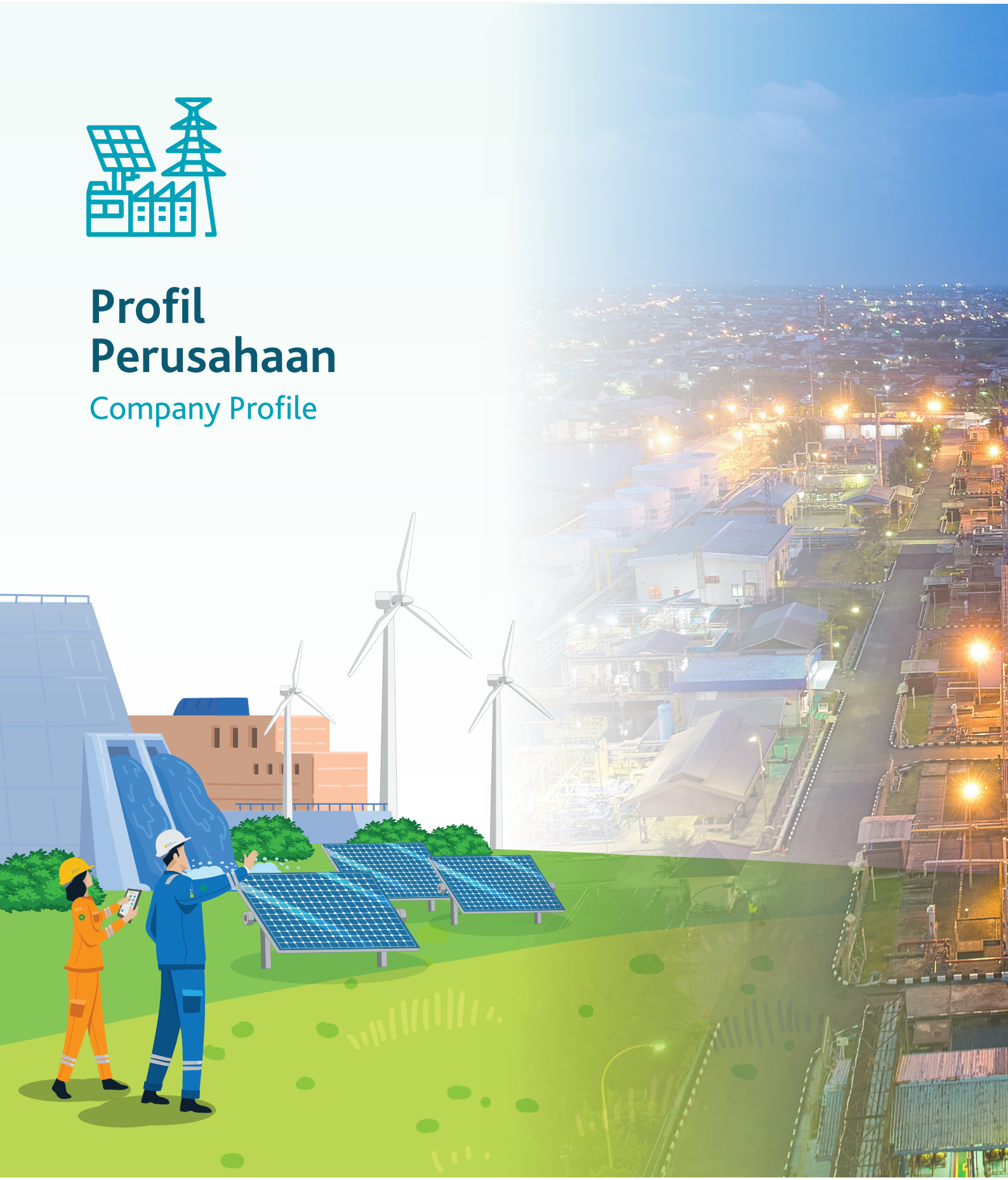
Endang Astharanti
Direktur Keuangan
Director of Finance



Wisnoe Satrijono
Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi
Director of Human Capital Management and Administration

Profil Perusahaan

Company Profile





Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT PLN Indonesia Power

Nama Singkatan
Surname

PT PLN IP

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

3 Oktober 1995 October 3, 1995

Bidang Usaha
Line of Business

1. Pembangkitan Tenaga Listrik;
2. Usaha yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik, antara lain jasa investigasi, desain, operasi dan pemeliharaan serta persewaan peralatan pembangkitan; konstruksi bangunan elektrikal dan lain-lain.
3. Melakukan perdagangan dan/atau kegiatan usaha pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, termasuk memberikan penugasan kepada Anak Perusahaan.

1. Electricity power generation;
2. Electricity-supply related businesses, e.g.: investigation, design, operations & maintenance, and power generation equipment rental practices; electrical building construction; etc.
3. Conducting trades and/or supporting business activities for optimizing the utilization of resources at hand, including giving assignments to Subsidiaries.

Status Perusahaan
Status Perusahaan

Sub Holding PT PLN (Persero)

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment

1. Akta Pendirian PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I (PT PLN PJB I) tanggal 3 Oktober 1995
2. Akta Perubahan Nama Perusahaan menjadi PT Indonesia Power tanggal 3 Agustus 2000, dibuat dihadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH dengan Akta Nomor 8 tanggal 3 Agustus 2000
3. Berdasarkan Permohonan Notaris SHAHREZA ANNAZ S.H., M.KN. sesuai salinan akta nomor 16 Tanggal 13 April 2023 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT PLN INDONESIA POWER tanggal 17 April 2023

1. 1. Deed of Establishment of PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I (PT PLN PJB I) dated October 3, 1995
2. Deed of Change of Name to PT Indonesia Power dated August 3, 2000, made before Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH under Deed Number 8 dated August 3, 2000
3. Based on Request of Notary SHAHREZA ANNAZ S.H., M.KN. in accordance with the copy of Deed No. 16 of April 13, 2023 on Amendment to the Articles of Association of PT PLN INDONESIA POWER dated April 17, 2023.

Kepemilikan Saham
Shareholders

- PT PLN (Persero) 99,99%	- PT PLN (Persero) 99,99%
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) 0,01%	- Foundation for Education and Welfare (YPK) PT PLN (Persero) 0,01%

Jumlah Pegawai
Employee Base

4.189 orang people

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp714.331.267.200.000

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.18
Jakarta Selatan, Kode Pos 12950
(62-21) 526 7666 (Hunting)
(62-21) 525 1923, 525 2623

Modal Disetor Penuh dan Ditempatkan
Issued and Paid-up Capital

Rp178.582.816.800.000

Wilayah Kerja Operasional
Operational Work Areas

1. Enam Belas (16) PGU (*Power Generation Unit*) sebagai penyedia fungsi operasional penyediaan tenaga listrik dalam mengelola pembangkit milik Perusahaan;
2. Empat (4) POMU (*Power Generation and O&M Service Unit*) sebagai penyedia fungsi operasional penyediaan tenaga listrik dalam mengelola pembangkit milik sendiri serta fungsi jasa pengelolaan O&M pembangkit bukan milik Perusahaan;
3. Dua (2) OMU (*Operation and Maintenance Service Unit*) sebagai penyedia fungsi jasa pengelolaan O&M pembangkit bukan milik Perusahaan;
4. Satu (1) MSU (*Maintenance Service Unit*) sebagai penyedia jasa *engineering* dan *technical services* dalam berbagai aspek pembangunan pembangkit listrik dan juga pengoperasian serta pemeliharaannya;
5. Empat (4) UPK (Unit Pelaksana Pembangkitan) sebagai pengelola kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkit serta penyediaan tenaga listrik milik sendiri dan mengelola usaha lainnya; dan
6. Delapan (8) UPDK (Unit Pelaksana pengendalian Pembangkitan) sebagai pengelola kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkit serta penyediaan tenaga listrik milik sendiri dan mengelola usaha lainnya.

1. Sixteen (16) PGU (Power Generation Unit) as a provider of operational functions of electricity supply in managing plants owned by the Company;
2. Four (4) POMU (Power Generation and O&M Service Unit) as a provider of operational functions of electricity supply in managing self-owned plants and O&M management services functions of non-Company-owned plants;
3. Two (2) OMU (Operation and Maintenance Service Unit) as a provider of O&M management service functions of plants not owned by the Company;
4. One (1) MSU (Maintenance Service Unit) as a provider of engineering and technical services in various aspects of power plant construction and also its operation and maintenance;
5. Four (4) UPK (Generation Implementation Unit) as managers of plant operation and maintenance activities as well as providing their own electricity and managing other businesses; and
6. Eight (8) UPDK (Generation Control Implementation Unit) as a manager of plant operation and maintenance activities as well as the provision of own electricity and managing other businesses.

Email
Email

kontak-ip@indonesiapower.co.id



Anak Perusahaan
Subsidiaries

1. PT Cogindo DayaBersama (99,9%), bergerak di bidang: energi ketenagalistrikan, operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik serta *co-generation*.
2. PT Artha Daya Coalindo (80%), bergerak di bidang: perdagangan, pengangkutan, bongkar muat, pemasaran dan keagenan batubara.
3. PT Indo Ridlatama Power (90%), bergerak di bidang: pembangkit tenaga listrik.
4. PT Putra Indotenaga (99,9%), bergerak di bidang: pembiayaan proyek dan *participating interest*.

1. PT Cogindo DayaBersama (99.9%), engaging in: electricity energy, and power plant operations and maintenance, and co-generation.
2. PT Artha Daya Coalindo (80%), engaging in: coal trade, transport, loading/unloading, marketing, and agency.
3. PT Indo Ridlatama Power (90%), engaging in: power generation.
4. PT Putra Indotenaga (99.9%), engaging in: project financing and participating interest.

Website
Website

www.plnindonesiapower.co.id

Media Sosial
Social Media

PLN Indonesia Power
@plnindonesiapower
PLN Indonesia Power

Riwayat Singkat PLN Indonesia Power
PLN Indonesia Power at a Glance

Dalam rangka mewujudkan aspirasi Visi PLN Indonesia Power untuk menjadi Perusahaan energi tepercaya yang tumbuh berkelanjutan, Kami terus meningkatkan peran dan kontribusi dalam menerangi segenap penjuru tanah air. Dengan mengambil peran strategis yang kelak dapat menggerakkan perekonomian daerah setempat.

To deliver Indonesia Power's Vision To be The Best Sustainable Energy Company, we continue improving the roles and contributions in spreading light to every corner of our country. Going forward, by taking this strategic role, we aspire to drive the economy of the locals.

Jejak Langkah
Milestones

1995

Pendirian PT PLN Pembangkitan Jawa-Bali (PT PJB I)
Establishment of PT PLN Pembangkitan Jawa-Bali (PT PJB I)

2016

- Pendirian Afiliasi dari Anak Perusahaan PT GCL Indo Tenaga;
- Penambahan UJP PLTGU Cilegon ke Indonesia Power;
- Sertifikasi ISO 50001.
- Establishment of Affiliates of Subsidiaries, PT GCL Indo Tenaga;
- Establishment of CCPP Cilegon;
- ISO 50001 Certification.

2017

- Pendirian Afiliasi dari Anak Perusahaan yaitu PT Indo Raya Tenaga (IRT) dan PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLN SC);
- Sertifikasi ISO 27001 dan ISO 22301;
- Pencatatan Perdana sekuritisasi Efek Beragun Aset (EBA) Danareksa Indonesia Power PLN1;
- *Ground Breaking* PLTU IPP Jawa 9 -10 2.000 MW.
- Establishment of Affiliates of Subsidiaries, PT Indo Raya Tenaga (IRT) and PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLN SC);
- Cerification ISO 27001 and ISO 22301;
- First listing of Asset-Backed Security (EBA) of Indonesia Power Mutual Funds PLN1 (Efek Beragun Aset Danareksa Indonesia Power PLN1);
- Ground Breaking PLTU IPP Jawa 9 -10 2.000 MW.

2018

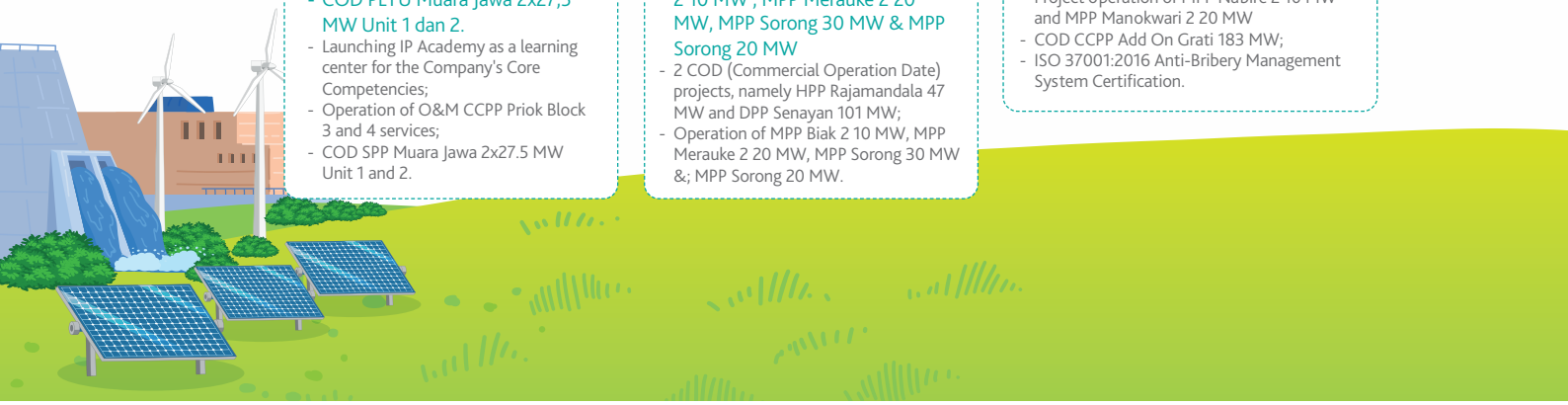
- *Launching* IP Academy sebagai pusat pembelajaran Kompetensi Inti Perusahaan;
- Beroperasinya jasa O&M PLTGU Priok Blok 3 dan 4;
- COD PLTU Muara Jawa 2x27,5 MW Unit 1 dan 2.
- Launching IP Academy as a learning center for the Company's Core Competencies;
- Operation of O&M CCPP Priok Block 3 and 4 services;
- COD SPP Muara Jawa 2x27.5 MW Unit 1 and 2.

2019

- 2 Proyek COD (*Commercial Operation Date*) yaitu PLTA Rajamandala 47 MW dan PLTD Senayan 101 MW;
- Beroperasinya proyek MPP Biak 2 10 MW , MPP Merauke 2 20 MW, MPP Sorong 30 MW & MPP Sorong 20 MW
- 2 COD (Commercial Operation Date) projects, namely HPP Rajamandala 47 MW and DPP Senayan 101 MW;
- Operation of MPP Biak 2 10 MW, MPP Merauke 2 20 MW, MPP Sorong 30 MW &; MPP Sorong 20 MW.

2020

- Beroperasinya proyek MPP Nabire 2 10 MW dan MPP Manokwari 2 20 MW
- COD PLTGU *Add On Grati* 183 MW
- Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- Project operation of MPP Nabire 2 10 MW and MPP Manokwari 2 20 MW
- COD CCPP Add On Grati 183 MW;
- ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification.



Riwayat Singkat PLN Indonesia Power
PLN Indonesia Power at a Glance

1996 - 2000

- Perubahan Nama PT PJB I menjadi Indonesia Power (3 Agustus 2000);
- Pendirian Anak Perusahaan:
  - PT Artha Daya Coalindo (ADC) (1997)
  - PT Cogindo Dayabersama (CDB) (1998)
  - PT Rekadaya Elektrika (RE) (2000)
- Change of name from PT PJB I to Indonesia Power (August 3, 2000);
- Establishment of Subsidiaries:
  - PT Artha Daya Coalindo (ADC) (1997)
  - PT Cogindo DayaBersama (CDB) (1998)
  - PT Rekadaya Elektrika (RE) (2000)

2001 - 2005

Pendirian Anak Perusahaan PT Indo Pusaka Berau (IPB) (2005)
Establishment of Subsidiary PT Indo Pusaka Berau (IPB) (2005)

2006 - 2010

- Pendirian Anak Perusahaan PT Indo Ridlatama Power (IRP) (2007);
- Pengembangan usaha di bidang penyediaan Jasa *Operation & Maintenance* (O&M) (2009);
- Pembentukan UJP (Unit Jasa Pembangkitan) Banten 2 Labuan (2010).
- Establishment of Subsidiary PT Indo Ridlatama Power (IRP) (2007);
- Business development in Operations and Maintenance (O&M) Service provision (2009);
- Establishment of Banten 2 Labuan Operations and Maintenance Service Unit (OMU) (2010).

2013

- Transformasi menuju *Operation and Maintenance (O&M) Exellence*;
- Pendirian Anak Perusahaan PT Putra Indotenaga (2013);
- Penerapan Indonesia *Power-Integrated Management System* (InPower IMS), sinergi standar: ISO 14001, ISO 9001, OHSAS 18001, ISO 28001, SMP, SMK3, PAS 55 dan Kriteria *Baldrige* (2013).
- Transformation towards Operation and Maintenance (O&M) Exellence;
- Establishment of Subsidiary PT Putra Indotenaga (2013);
- Implementation of Indonesia Power-Integrated Management System (InPower IMS), standards for synergy: ISO 14001, ISO 9001, OHSAS 18001, ISO 28001, SMP, SMK3, PAS 55, and Baldrige criteria (2013)

2014

- Pembentukan UJP Pangkalan Susu;
- Pembentukan UPJP (Unit Pembangkitan dan Jasa Pemeliharaan): UPJP Priok, UPJP Kamojang, UPJP Bali.
- Establishment of Pangkalan Susu OMU;
- Establishment of Priok Power Generation and O&M Service Units (POMU), Kamojang POMU, Bali POMU.

2015

- Pengoperasian PLTDG Pesanggaran 200 MW, Bali;
- Peletakan batu pertama pembangunan PLTM Lambur;
- Sertifikasi ISO 55001 dan implementasi ISO 26000.
- Operation of DGPP Pesanggaran 200 MW, Bali;
- Ground Breaking of PLTM Lambur construction;
- ISO 55001 Certification and implementation ISO 26000.

2021

- Sukses mendukung PON XX PAPUA 2021 dengan *Mobile Power Plant* (MPP) Papua 120 MW dan PLTU Holtekamp 24 MW;
- COD PLTU Kalbar 1 2x100 MW;
- COD PLTM Gunung Wugul 3 MW di Jawa Tengah.
- Success in supporting PON XX PAPUA 2021 with Mobile Power Plant (MPP) Papua 120 MW and SPP Holtekamp 24 MW;
- Operation of SPP West Kalimantan 1 2x100 MW;
- Operation of MHPP Gunung Wugul 3 MW in Central Java.

2022

- *Rebranding* Perusahaan dari PT Indonesia Power menjadi PT PLN Indonesia Power;
- Menjadi Perusahaan pembangkitan terbesar se-Asia Tenggara dengan Total Kapasitas 22,9 GW;
- Pengendalian operasional pembangkit listrik termal, fokus pada keunggulan operasional dan optimalisasi portofolio untuk penyediaan listrik yang resilien dan terjangkau.
- Company Rebranding from PT Indonesia Power to PT PLN Indonesia Power;
- To be the largest generation company in Southeast Asia with a total capacity of 22.9 GW;
- Operational control of thermal power plants, focus on operational excellence and portfolio optimization for the provision of resilient and affordable electricity.



Perubahan Nama Perusahaan
Company Name Change

Pada tanggal 3 Agustus 2000, nama PLN PJB I secara resmi berubah menjadi Indonesia Power berdasarkan Akta Nomor 8 tanggal 3 Agustus oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH.

As of August 3, 2000, the name PLN PJB I was officially changed into Indonesia Power, as attested by Deed Number 8 dated August 3, 2000 made before Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH.



PT PLN (Persero) telah melakukan transformasi perusahaan melalui restrukturisasi *Holding* dan *Subholding*, sebagai langkah strategis guna dapat beradaptasi dengan perubahan ke depan. PT Indonesia Power yang merupakan *sub holding* PLN berganti nama menjadi PT PLN Indonesia Power yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 21 September 2022.

PT PLN (Persero) has transformed the company through the restructuring of Holding and Subholding, as a strategic step to be able to adapt to future changes. PT Indonesia Power, which is a sub-holding of PLN, changed its name to PT PLN Indonesia Power as stated in the Shareholder Resolution on September 21, 2022.

Indonesia Power terus berupaya melebarkan sayap ke seluruh Indonesia sejak tahun 2012 dengan mengembangkan portofolio pengembangan usaha jasa *Operation & Maintenance* (O&M) di luar sistem Jawa dan Bali. Sebagai produsen energi listrik, Indonesia Power mengelola pembangkit *existing* dan pembangkit milik PLN yang tersebar dari pulau Sumatera sampai dengan Papua.

Pada tahun 2022, PT PLN (Persero) telah melakukan transformasi perusahaan melalui restrukturisasi *Holding* dan *Subholding* yang merupakan langkah strategis guna bisa beradaptasi dengan perubahan ke depan untuk mencapai target pengoperasian pembangkit hingga 46,4 GW pada 2025. Proses restrukturisasi ini menjadikan PT Indonesia Power bertransformasi menjadi PT PLN Indonesia Power atau *Generation Company* 2 (Genco 2) yang merupakan salah satu transformasi terbesar di industri ketenagalistrikan tanah air. PLN Indonesia Power ini mengelola pembangkit listrik dengan kapasitas sebesar 22,9 GW terbesar nomor 2 di Asia Tenggara.

Total daya terpasang pembangkit yang dimiliki dan dikelola PLN Indonesia Power tahun 2022 sebesar 17.209,11 MW, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 17.072,42 MW.

Dalam mendukung proses pengelolaan pembangkit, Perusahaan membentuk 16 (enam belas) PGU (*Power Generation Unit*) dengan fungsi operasional penyediaan tenaga listrik, 4 (empat) POMU (*Operation and Maintenance Service Unit*) yang menjalankan fungsi operasional penyediaan tenaga listrik serta pengelolaan Jasa O&M, 2 (dua) OMU (*Operation and Maintenance Service Unit*) yang melakukan fungsi pengelolaan Jasa O&M, 1 (satu) MSU (*Maintenance & Services Unit*) yang berfungsi melakukan fungsi pemeliharaan pembangkit dan masing-masing 4 (empat) UPK dan 8 (delapan) UPDK yang menjalankan pengelola kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkit serta penyediaan tenaga listrik milik sendiri dan mengelola usaha lainnya. Selain mengelola Unit Pembangkit, Indonesia Power juga memiliki 4 (empat) Anak Perusahaan, 1 (satu) Perusahaan Patungan, 2 (dua) Perusahaan Asosiasi serta 6 (enam) Perusahaan Afiliasi dari Anak Perusahaan, yang keberadaannya untuk mendukung strategi dan proses bisnis PLN Indonesia Power.

Since 2012, Indonesia Power has been expanding its influence throughout Indonesia by growing its portfolio, developing the Operations and Maintenance (O&M) Service business outside the Java-Bali system. As an electricity producer, Indonesia Power manages existing power plants and PLN-owned power plants which are distributed from Sumatra to Papua.

In 2022, PT PLN (Persero) has transformed its group under Holding-Subholding restructuring scheme. This was a strategic measure that helps adapting to future development and delivering 46.4 GW from power plant operations by 2025. PT Indonesia Power has transformed into PT PLN Indonesia Power as Generation Company 2 (Genco 2). This was among the biggest transformations in the national electricity industry. Today, PLN Indonesia Power manages power plants at a total capacity of 22.9 GW, the second largest in Southeast Asia.

The total installed capacity of power plants owned and managed by PLN Indonesia Power in 2022 amounted to 17,209.11 MW, has been increasing from previously year of 17,072.42 MW.

To support power plant management, the Company has established 16 (sixteen) Power Generation Units (PGU) which run the electricity supply operations, four (4) Power Generation and O&M Service Units (POMU) which run the electricity supply operations and perform O&M Service management, two (2) Operations and Maintenance Service Units (OMU) which perform the O&M Service management, one (1) Maintenance & Services Unit (MSU) which provides power plant maintenance services, as well as four (4) Power Generation Implementing Unit (UPK) and eight (8) Power Generation Control Implementing Unit (UPDK) which manage power plant Operations and Maintenance activities and electricity supply for existing power plants as well as manage other businesses. In addition to managing Power Generation Units, Indonesia Power also owns four (4) Subsidiaries, one (1) Joint Venture, two (2) Associates, and six (6) Affiliates of Subsidiaries to support the Company's strategies and business

Implementasi InPower IMS
InPower IMS (IP-IMS) Implementation

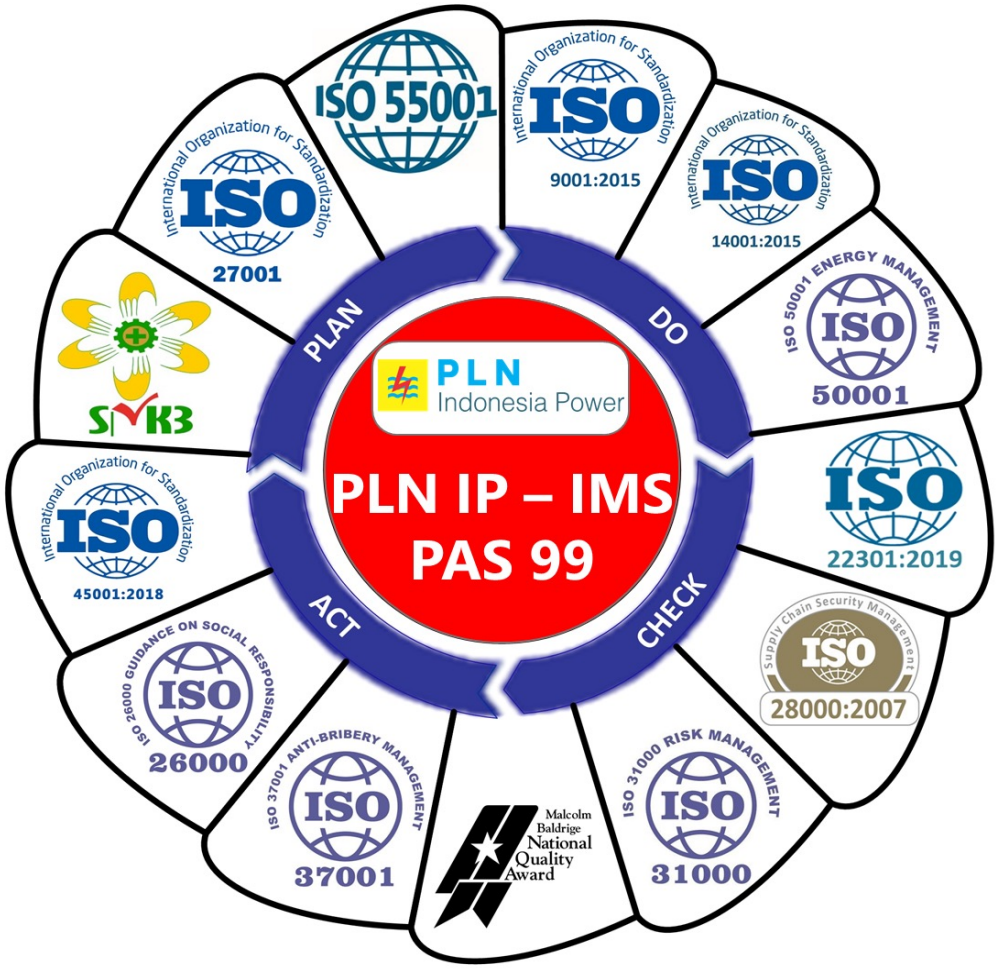
PLN Indonesia Power dan seluruh unit bisnis senantiasa menyempurnakan proses bisnis secara terus-menerus berdasarkan standar terbaik. PLN Indonesia Power - *Integrated Management System* (PLN IP-IMS) merupakan integrasi dari berbagai standar sistem manajemen, yang berlaku secara internasional. PLN IP-IMS ini telah ditetapkan sejak tahun 2012 dan diterapkan tahun 2013, dengan mengalami pengembangan ruang lingkup dan jenis sistem manajemen hingga sekarang.

Adapun Sistem Manajemen yang diintegrasikan dalam kerangka PLN IP-IMS terdiri dari:

PLN Indonesia Power and the entire business units continuously improve their business processes in accordance with the best standards. PLN Indonesia Power - Integrated Management System (PLN IP-IMS) is an integration of different globally-applicable management system standards. PLN IP-IMS was stipulated in 2021 and has been implemented since 2013. It has been improved in terms of scope and types of management system up to the present time.

Below are the Management Systems integrated into PLN IP-IMS framework:

Skema Sistem Manajemen Terintegrasi PLN IP – IMS
Scheme of PLN IP - IMS Integrated Management System



Standard	Sistem System	Badan Sertifikasi Certifier
PAS 99	Sistem Manajemen Terintegrasi Integrated Management System	Sucofindo
ISO 55001:2014	Sistem Manajemen Aset*** Assets Management System***	British Standard Institution (BSI)
ISO 50001:2018	Sistem Manajemen Energi** Energy Management System**	Sucofindo
ISO 9001:2015	Sistem Manajemen Mutu* Quality Management System*	Sucofindo
ISO 28000:2007	Sistem Manajemen Keamanan Rantai Pasokan* Supply Chain Security Management System*	Sucofindo
ISO 14001:2015	Sistem Manajemen Lingkungan* Environment Management System*	Sucofindo
ISO 45001:2018	Sistem Manajemen K3 HSE Management System	Sucofindo
SMK3	Sistem Manajemen K3 (PP No 50 Tahun 2012) OHS Management System (SMK3)	Sucofindo
ISO 26000:2010	Sistem Manajemen Corporate Social Responsibility (*Guidance*) Corporate Social Responsibility Management System (Guidance)	Tidak Sertifikasi Not Certified
ISO 31000:2018	Sistem Manajemen Risiko (*Guidance*) Risk Management System (Guidance)	Tidak Sertifikasi Not Certified
ISO 22301:2012	Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis Business Sustainability Management System	British Standard Institution (BSI)
ISO 27001:2013	Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management System	Sucofindo
ISO 17025:2017	Standar Akreditasi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi Standar Akreditasi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi	Komite Akreditasi Nasional National Acreditation Committee
ISRS	Sertifikasi ISRS 7 level 4 (Health, Safety, Environment and Quality) UJP Lontar ISRS 7 level 4 Certification (Health, Safety, Environment and Quality) PGU Lontar	Det Norske Veritas (Norway) & Germanischer Lloyd (Germany)
ISO 37001:2016	Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti Bribery Management System	Komite Akreditasi Nasional via Mutu International National Acreditation Committee via International Quality
MBCfPE / KPKU	Malcolm Baldrige *Criteria for Performance Excellence*/ Kriteria Penilaian Kinerja Unggul**** Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence****	IQAF / Forum Ekselen BUMN IQAF / SOE Echelon Forum

* Sertifikat pertama kali di tahun 2014 diperbaharui di tahun 2017 serta 2020
** Sertifikat pertama kali di tahun 2016 diperbaharui di tahun 2020
*** Sertifikasi pertama kali di tahun 2015 diperbaharui di tahun 2018 serta 2021
**** KPKU atau MB tidak mengeluarkan sertifikat sebagaimana system manajemen lainnya namun berupa skor hasil asesmen

* The certificate was first obtained in 2014 and renewed in 2017 and 2020
** The certificate was first obtained in 2016 and renewed in 2020
*** The certificate was first obtained in 2015 and renewed in 2018 and 2021
**** KPKU or MB does not issue certificate like other management systems, but resulting in assessment score instead

Visi, Misi, Motto dan Kompetensi Inti Perusahaan

Vision, Mission, Motto, and Core Competencies

Visi dan Misi Perusahaan yang berlaku saat ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor: 137.K/010/IP/2021 tentang Visi, Misi dan Motto Indonesia Power. Selanjutnya sosialisasi atas pembaharuan penjelasan Visi Perusahaan dilakukan pertama kali pada bulan November 2021, yang dihadiri juga Direksi dan Senior Leader dari PT PLN (Persero) selaku pemegang saham PLN Indonesia Power, termasuk ke seluruh pegawai pada bulan Januari 2022.

The currently applicable Company Vision and Mission have been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors, as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 137.K/010/IP/2021 on Vision, Mission, and Motto of PT Indonesia Power. Further, the updated elaboration of the Company's Vision was first introduced in November 2021, in the presence the Board of Directors and Senior Leaders of PT PLN (Persero) as the Indonesia Power's shareholder. The new elaboration was also introduced to all employees in January 2022.

Visi
Vision



Menjadi Perusahaan Energi Terbaik yang Tumbuh Berkelanjutan

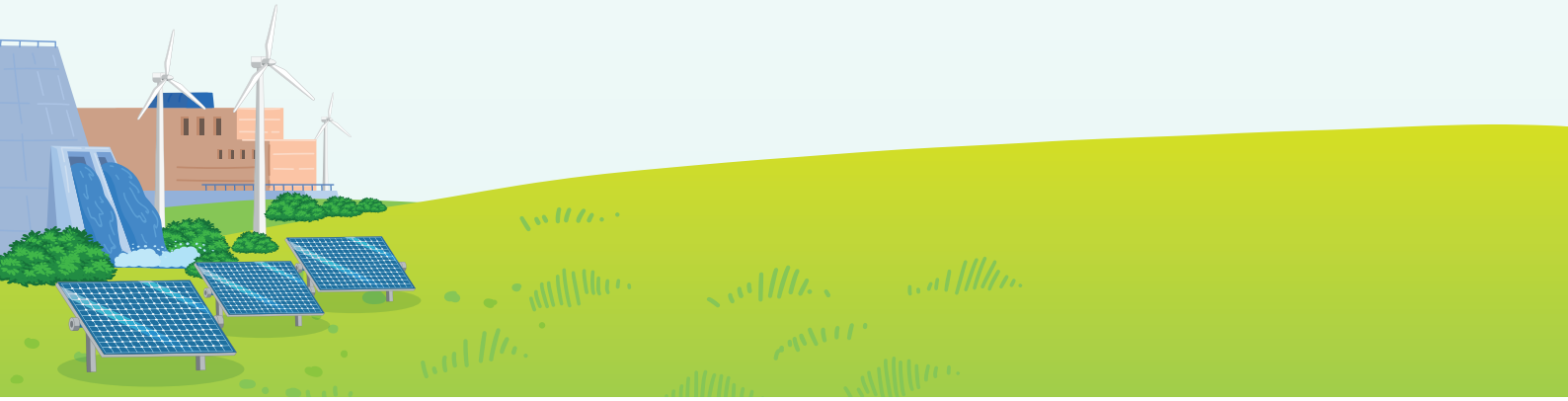
To be The Best Sustainable Energy Company

Penjelasan Visi

- **Perusahaan Energi**
  Merupakan perusahaan penyedia solusi energi.
- **Terbaik**
  Diakui sebagai Perusahaan yang memiliki kinerja terbaik, yaitu memiliki kinerja operasional pembangkit kelas dunia.
- **Tumbuh Berkelanjutan**
  Memiliki bisnis yang mendukung kelangsungan usaha Indonesia Power dalam jangka panjang, baik secara nasional maupun global yang meliputi pengembangan pembangkit *low carbon energy*, dan bisnis *Beyond* kWh.

Elaboration of Our Vision

- **Energy Company**
  A company providing energy solution.
- **Best**
  Acknowledged as a Company with the best performance, i.e. power generation with world-class operational performance.
- **Sustainable Growth**
  Possessing a business that supports Indonesia Power's business continuity in the long run, both nationally and globally, covering the development of low-carbon power plants, and Beyond kWh business.



Misi
Mission

Menyediakan Solusi Energi yang Andal, Inovatif, Ramah Lingkungan dan Melampaui Harapan Pelanggan

Providing Reliable, Innovative and Environmental-friendly Energy Solutions, Beyond Customer Expectations

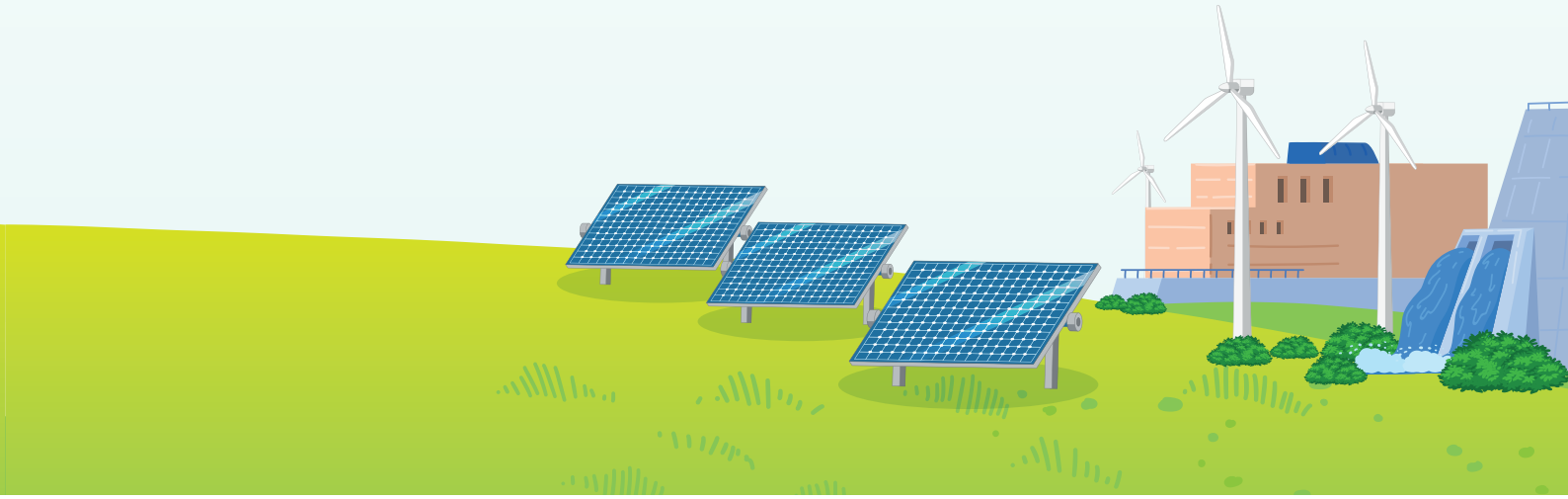


Penjelasan Misi

- **Solusi Energi**
  Perusahaan menyelenggarakan bisnis penyedia solusi energi, baik di bidang penyediaan tenaga listrik (kWh) maupun *beyond* kWh.
- **Andal**
  Perusahaan menjalankan bisnis solusi energi yang selalu tersedia dengan baik pada saat dibutuhkan oleh pelanggan.
- **Inovatif**
  Perusahaan menjalankan bisnis solusi energi berupa produk-produk yang dikembangkan dari peluang-peluang baru, mengikuti tren kebutuhan dan perilaku pelanggan, yaitu *smart mobility, smart living, smart lifestyle* guna memberikan nilai tambah pada pelanggan dan perusahaan.
- **Ramah Lingkungan**
  Perusahaan menjalankan bisnis solusi energi yang ramah lingkungan sebagai bagian dari *Sustainability Development Goals* (SDGs) dalam penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), penggunaan energi hijau dan bersih, pemenuhan regulasi terkait baku mutu lingkungan, melakukan *Reuse, Reduce, Recycle* (3R) dan memelihara hubungan dengan masyarakat sekitar Perusahaan.
- **Melampaui Harapan Pelanggan**
  Perusahaan menjalankan bisnis solusi energi yang mampu melampaui dan mengikuti tren kebutuhan, perilaku dan harapan pelanggan.

Elaboration of Our Mission

- **Energy Solutions**
  The Company conducts a business to provide energy solution, both in electricity supply (kWh) and beyond kWh.
- **Reliable**
  The Company runs an energy solutions business which is always available at the time the customers need them.
- **Innovative**
  The Company runs an energy solutions business that provides products developed from new opportunities, follows the trend shaped by customer needs and behavior, such as smart mobility, smart living, and smart lifestyle to give added value for the customers and the Company.
- **Environmentally Friendly Environmentally-friendly.**
  The Company runs an environmentally-friendly energy solutions business as a part of the Sustainability Development Goals (SDGs) aiming at reducing greenhouse gas emission, utilizing green and clean energy, meeting regulations on environmental quality standards, implementing Reduce, Reuse, Recycle (3R), and maintaining relationship with the community surrounding the Company.
- **Exceeding Customer Expectation.**
  The Company runs an energy solutions business that is capable of exceeding and following the trends of customers' needs, behavior, and expectation.





Motto Perusahaan
Motto Perusahaan

#EnergyofThings

- **Definisi untuk eksternal Perusahaan:** Membangun kesadaran kepada Pelanggan dan *Stakeholder* bahwa setiap aktivitas kehidupan manusia membutuhkan energi dan Indonesia Power memiliki keunggulan dalam penyediaan solusi energi, baik di bisnis kWh maupun bisnis *beyond* kWh.
- **Definisi untuk internal Perusahaan:** Membangun rasa optimisme di dalam setiap insan Indonesia Power untuk dapat selalu menyediakan solusi energi terbaik bagi pelanggan, baik di bisnis kWh maupun bisnis *beyond* kWh.

- **Definition Explanation for External Company:** Building Customers and Stakeholders' awareness that every activity requires energy and Indonesia Power has the advantage in providing energy solution, both in electricity supply (kWh) and beyond kWh.
- **Definition Explanation for Internal Company:** Building a sense of optimism within every Indonesia Power person to be able to always provide the best energy solutions for customers, both in the kWh business and beyond kWh business.

Kompentensi Inti Perusahaan
Core Competence of the Company

Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit
Power Plant Operations and Maintenance

Pengelolaan pembangkit dengan kekuatan pada pengoperasian dan pemeliharaan berdasarkan tata kelola sesuai praktik terbaik (*best practice*) dan metode rekayasa (*engineering method*) yang ekselen.
Power plant management with an advantage in the operations and maintenance based on a governance that refers to the best practices and excellent engineering methods.

Pengembangan Bisnis Solusi Energi
Energy Solutions Business Development

Pengembangan bisnis penyediaan solusi energi yang meliputi bisnis penyediaan tenaga listrik atau kWh maupun bisnis *beyond* kWh.
The development of a business that provides energy solutions, covering electricity supply (kWh) and beyond kWh.

Dalam rangka merespon perubahan kondisi lingkungan internal maupun eksternal yang dihadapi Perusahaan seperti pembentukan *subholding* pembangkitan, transisi energi untuk mencapai *net zero emission*, maka PLN Indonesia Power merasa perlu untuk melakukan *review* atas visi, misi dan kompetensi inti Perusahaan. Oleh karena itu, pada tanggal 19 – 20 Oktober 2022, dilakukan *high level* FGD yang melibatkan Direksi dan Senior Leader untuk merumuskan visi, misi dan kompetensi inti PLN Indonesia Power yang terbaru.

In order to respond to changes in internal and external environmental conditions faced by the Company such as the formation of subholdings for generation, the energy transition to achieve net zero emission, PLN Indonesia Power feels the need to review the vision, mission and core competencies of the Company. Therefore, on 19 – 20 October 2022, a high-level FGD was held involving the Board of Directors and Senior Leaders to formulate the latest vision, mission and core competencies of PLN Indonesia Power.

Tata Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Values And Culture



Tahun 2021
2021



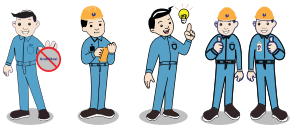
→ AKHLAK

Tahun 2020
2020

Indonesia Power Way Tahun 2011
Indonesia Power Way 2011



IP - Aksi Tahun 2015
IP - Aksi 2015







Tahun 2004 IP-HaPPPI
IP-HaPPPI 2004

Integritas Integrity
Profesional Professional
Harmoni Harmony
Pelayanan Prima Excellent Service
Peduli Care
Pembelajar Learner
Inovasi Innovation

12 Dimensi Perilaku Tahun 2020
12 Dimensions of Conduct 2020

1. **Integritas** Integrity
2. **Sikap Melayani** Attentive
3. **Komunikasi** Communication
4. **Kerja Sama** Cooperation
5. **Tanggung Jawab** Responsibility
6. **Kepemimpinan** Leadership
7. **Pengambilan Keputusan** Decision Making
8. **Pemberdayaan** Empowerment
9. **Peduli Biaya dan Kualitas** Cost-Effective and Quality
10. **Adaptif** Adaptive
11. **Keselarasan Tujuan** Common Goal
12. **Keseimbangan Tugas dan Hubungan Sosial** Balance of Social Relations and Duties

Tata Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Values And Culture

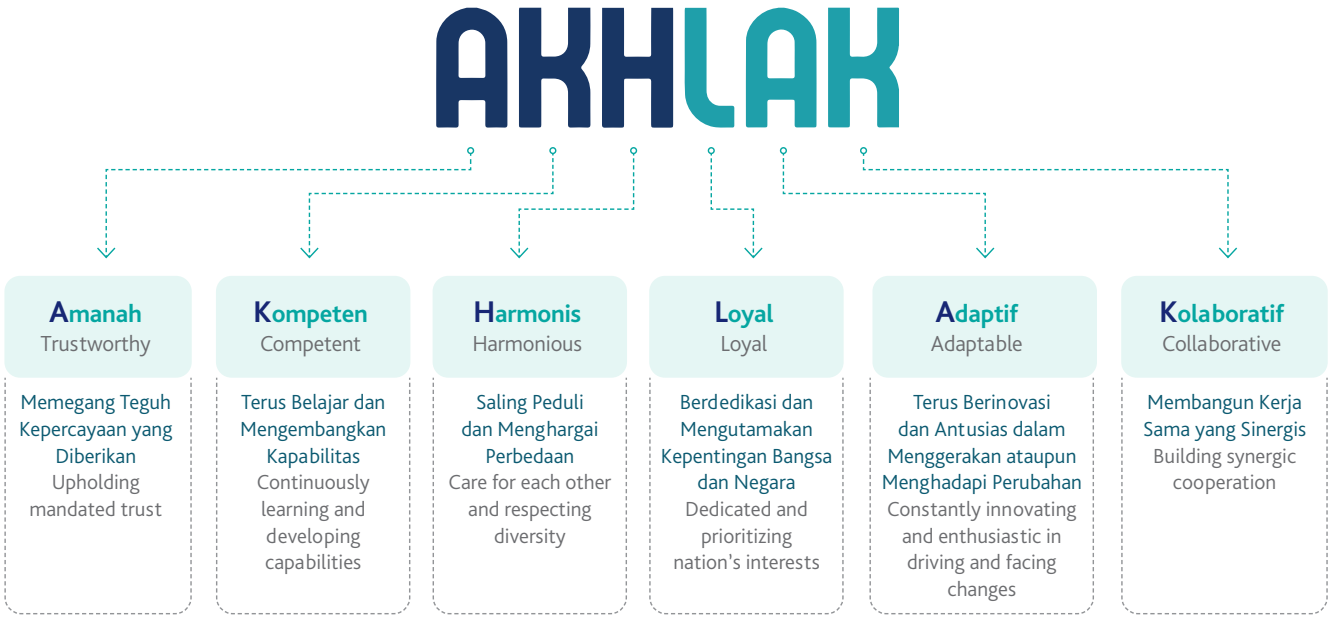
Perkembangan Nilai Perusahaan sejak PLN Indonesia Power didirikan pada tanggal 3 Oktober 2000 telah mengalami perubahan beberapa kali. Pertama, nilai budaya IP-HaPPPI yang dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor 97.K/10/IP/2004, yaitu Integritas; Profesional; Harmoni; Pelayanan Prima; Peduli; Pembelajar; Inovatif. Kedua, dijabarkan ke dalam prinsip-prinsip yang menjadi acuan cara berpikir dan bertindak untuk selanjutnya menjadi budaya Perusahaan melalui Indonesia Power *Way* yang ditetapkan pada tanggal 3 Oktober 2011 dan selanjutnya diperkuat dengan terbitnya Keputusan Direksi Nomor 03.K/010/IP/2012 tanggal 11 Januari 2012 tentang Budaya Perusahaan PT Indonesia Power. Ketiga, PLN Indonesia Power melakukan transformasi Indonesia Power Way yang semula berlandaskan nilai IP-HaPPI menjadi berlandaskan nilai IP AkSi (Integritas, Profesional, Proaktif dan Sinergi). Keempat, PLN Indonesia Power dalam transformasi *core values*, mengikuti proses perubahan tata nilai PT PLN dari PLN Terbaik kemudian I *Promise*, sampai dengan AKHLAK.

Launching dan penguatan *core values* AKHLAK di lingkungan PLN Indonesia Power dilaksanakan pada acara *Coffee Morning* tanggal 8 Desember 2020. Penerapan tata nilai AKHLAK diperkuat dengan terbitnya Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Power Nomor 22.K/010/IP/2021 tanggal 12 Maret 2021 tentang Tata Nilai Indonesia Power.

PLN Indonesia Power Values, which was established on October 03, 2000, have been amended for several times. First, IP-HaPPPI culture values as stipulated by the Decree of the Board of Directors No. 97.K/10/IP/2004, i.e. Integritas (Integrity); Profesional (Professional); Harmoni (Harmonious); Pelayanan Prima (Excellent Service); Peduli (Caring); Pembelajar (Learner); Inovatif (Innovative). Second, as elaborated into the principles for the way to think and to conduct, subsequently becoming the Corporate Culture via Indonesia Power Way stipulated on October 03, 2011 and was further strengthened with the issuance of the Decree of the Board of Directors No. 03.K/010/IP/2012 dated January 11, 2012 on PT Indonesia Power Corporate Culture. Third, PLN Indonesia Power transformed the Indonesia Power Way from previously based on IP-HaPPPI to be based on IP AkSi, i.e. Integritas (Integrity), Profesional (Professional), Proaktif (Proactive), and Sinergi (Synergy)). Fourth, in transforming the core values, PLN Indonesia Power followed the change of PT PLN values from PLN Terbaik, I Promise to AKHLAK.

The launching and strengthening of AKHLAK core values within PLN Indonesia Power was carried out at the Coffee Morning event on 8 December 2020. The application of AKHLAK values was strengthened by the issuance of Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Power Number 22.K/010/IP/2021 dated March 12, 2021 on Indonesia Power Values.

Skema Tata Nilai AKHLAK
Scheme of AKHLAK Values



Tabel Definisi, Kata Kunci dan Panduan Perilaku Tata Nilai AKHLAK

Tabel of Definitions, Keywords, and Behaviour Guideline of AKHLAK Values

6 Tata Nilai 6 Values		Definisi Definition	Kata Kunci Keyword	Panduan Perilaku Behavior Guideline
A	AMANAH Trustworthy	Memegang teguh Kepercayaan yang diberikan Upholding mandated trust	Integritas, Tulus, Konsisten (*integrity, honest & consistent*), Dapat dipercaya Having Integrity, Honest, Consistent, and Trustworthy	1. Memenuhi janji dan Komitmen 2. Bertanggung-jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan 3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika 1. Fulfilling promises and commitment 2. Responsible for duties, decisions, and actions taken 3. Adhering to moral and ethical values
K	KOMPETEN Competent	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Continuously learning and developing capabilities	Kinerja Terbaik, Sukses, Keberhasilan, Learning agility, Ahli di bidangnya Best Performance, Success, Learning Agility, Expert in its field	1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah 2. Membantu orang lain Belajar 3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik 1. Improving competence to answer to ever-changing challenges 2. Helping others to learn 3. Finishing duties with the best quality
H	HARMONIS Harmonious	Saling peduli dan menghargai perbedaan Care for each other and respecting diversity	Peduli (*caring*), Perbedaan Caring, Diversity	1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya 2. Suka menolong orang lain 3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif 1. Respecting others regardless of their background 2. Helpful to others 3. Building favorable work environment
L	LOYAL	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara Dedicated and prioritizing nation's interests	Komitmen, Dedikasi (rela berkorban), Kontribusi Commitment, Dedication, Contribution	1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara 2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar 3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika 1. Maintaining the honor of fellow employees, leaders, SOEs, and Country 2. Willing to sacrifice for the greater good 3. Obeying leaders as long as in compliance with the laws and ethics
A	ADAPTIF Adaptable	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan Constantly innovating and enthusiastic in driving and facing changes	Inovasi, Antusias terhadap perubahan, Proaktif Innovation, Enthusiasm for Change, Proactive	1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik 2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi 3. Bertindak proaktif 1. Easily adaptable to bettering self 2. Make continuous improvements to keep up with technological development 3. Being proactive
K	KOLABORATIF Collaborative	Membangun kerja sama yang sinergis Building synergic cooperation	Kesediaan bekerjasama, Sinergi untuk hasil yang lebih baik Willingness to cooperate, Synergy for better outcome	1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi 2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah 3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama 1. Providing opportunity for other parties to contribute 2. Open to cooperation that delivers added value 3. Encouraging the utilization of various resources for common goals

Tabel Program Budaya Perusahaan 2022
Tabel of Corporate Culture Program in 2022

Program Budaya Perusahaan 2022 Corporate Culture Program in 2022	Penjelasan Elaboration
Internalisasi *core values* AKHLAK dan program penguatan budaya PLN 1,2 dan 3 Internalization of AKHLAK core values and PLN 1, 2, and 3 culture strengthening program	1. Internalisasi budaya AKHLAK yang disampaikan melalui Penyampaian Tema Budaya dan *Story Telling* melalui *email* setiap bulannya dan instagram korporat 2. Internalisasi dan Penguatan budaya PLN 1,2 dan 3 : Internalisasi Program Budaya PLN 123 – IDEA *Light Up for IP Great* melalui berbagai *channel*, yaitu: - Penyampaian *Update* Buku Saku Program PLN 123 – *IDEA Light Up for IP Great* kepada seluruh pegawai - Coaching Internal PLN 123 – IDEA Light Up for IP Great tanggal 23 Februari tahun 2022 bersama DIRSDM dan tanggal 30 September 2022 - Penyampaian *Resume* Program Penguatan Budaya PLN 123 – *IDEA Light Up for IP Great* kepada seluruh pegawai - Sosiaslisasi Program Penguatan Budaya PLN 123 – IDEA *Light Up for IP Great* (*Callback*) melalui berbagai media seperti WAG, *Visual Management*, Video Tron, IPKU, *Push Notification* dan *email* 1. The AKHLAK culture internalization is disseminated during the Culture Theme Introduction and Story Telling via emails on monthly basis and the Company's Instagram account. 2. Internalization and Strengthening of PLN 1, 2, and 3 Culture: PLN 123 – IDEA Light Up for IP Great Culture Program is internalized via diverse channels, including: - Announcement of Update to PLN 123 – IDEA Light Up for IP Great Program Pocket Book to all employees - Internal Coaching on PLN 123 – IDEA Light Up for IP Great on February 23, 2022 with the Director of Human Capital and on September 30, 2022 - Announcement of PLN 123 – IDEA Light Up for IP Culture Strengthening Program to all employees Dissemination of PLN 123 – IDEA Light Up for IP Great Culture Strengthening Program (Callback) via diverse media, including WhatsApp Group, Visual Management, Videotron, IPKU, Push Notifications, and e-mail
Program *Briefing CoC* Briefing CoC Program	Penyampaian informasi korporat dengan tema tertentu minimal setiap bulan atau sesuai kebutuhan kepada pegawai melalui forum *briefing* pegawai struktural dengan tim kerja masing-masing yang dimonitor secara jumlah pelaksanaan dan persentase kehadiran peserta sesuai dengan target pada Kinerja OCR *Culture*. Corporate information with certain theme is presented at least once a month or as necessary to employees during the briefing between structural officers and their respective work team. The frequency and attendance are monitored against the OCR Culture Performance targets.
***Change Agent* PT Indonesia Power** Change Agent PT Indonesia Power	Perwakilan *Ranger* terdiri dari 2 (dua) *Ranger Leader*, 2 (dua) orang *Ranger* dan 1 (satu) orang pengelola budaya telah mengikuti kegiatan *Ranger* Forum Tahun 2022 yang diselenggarakan PT PLN (Persero) pada tanggal 26 Januari 2022. *Change Agent Ranger* PLN Indonesia Power tahun 2022 berjumlah 356 orang. Ranger representatives consisting of two (2) Ranger Leaders, two (2) Rangers, and one (1) Culture Manager have participated in the Ranger Forum 2022 held by PT PLN (Persero) on January 26, 2022. As of 2022, PLN Indonesia Power has had 356 Change Agent Rangers.

Program Budaya Perusahaan 2022 Corporate Culture Program in 2022	Penjelasan Elaboration
Program Budaya Inti PT PLN Indonesia Power PT PLN Indonesia Power Core Culture Program	*IDEA Light Up for IP Great milestone* 2 pada TriwulanI dilakukan evaluasi dan *redesign* PPT *Coaching* Program PLN 123, yaitu: 1) Evaluasi KPI yang terdampak oleh Program Penguatan Budaya 2) Penguatan *Framework* Penguatan Budaya PLN 123: *IDEA Light Up for IP Great* 3) PLN 1: IDEA (Indonesia Power *Daily News Share*) 4) PLN 2 : *Light Up* 5) PLN 3 : *IP Great* 6) Melakukan tindak lanjut OFI dan AFI *Site Visit Cycle* 1 tahun 2022 7) Penguatan CFB (*Critical Few Behavior*) dan SSC (*Start, Stop Continue Behavior*), *Ranger Network* dan *Engagement* Tenaga Alih Daya 8) PLN 23 Unit melalui kegiatan Semesta Budaya dan telah terpilih 3 *Best Unit Implementation* (Juara I CLG OMU, Juara II BLB OMU, Juara III JRJ OMU) 9) Site visit Program Budaya ke PT PLN (Persero) 10) Pengukuran *Voluntary Ranger* dan *Survey* Keterlibatan *Ranger*. For the 2nd Milestone of the IDEA Light Up for IP Great in Quarter I, an evaluation and redesigning were performed to PLN 123 Program Coaching Materials, i.e., 1) Evaluation of KPIs affected by the Culture Strengthening Program 2) PLN 123 Culture Framework Strengthening: IDEA Light Up for IP Great 3) PLN 1: IDEA (Indonesia Power Daily News Share) 4) PLN 2: Light Up 5) PLN 3: IP Great 6) Conducting follow-up on OFI and AFI from the Site Visit Cycle 1 of 2022 7) Strengthening of CFB (Critical Few Behavior) and SSC (Start, Stop Continue Behavior), Ranger Network and Outsourced Workers' Engagement 8) PLN 23 Unit during Semesta Budaya, where three (3) Best Unit Implementation were selected (CLG OMU as 1st Winner, BLB OMU as 2nd Winner, and JRJ OMU as 3rd Winner) 9) Culture Program Site Visit to PT PLN (Persero) 10) Voluntary Ranger Assessment and Ranger Engagement Survey.
***Self Learning* Budaya** Self Learning Culture	Pelaksanaan *Self Assessment* Penguatan Budaya Perusahaan *Milestone* 2 dengan capaian tingkat pemahaman tentang nilai dan budaya sebesar 94%. The Self-Assessment of Company Culture strengthening of Milestone 2 resulted in 94% comprehension on values and culture.
Pengukuran *Culture Health Index* (CHI) PLN Indonesia Power dan Anak Perusahaan Culture Health Index (CHI) Assessment of PLN Indonesia Power and Subsidiaries	Pengukuran *Culture Health Index* PLN Indonesia Power dan Anak Perusahaan dengan capaian skor 21.02% masuk dalam kategori *Significant Issues* tergolong dalam kondisi membutuhkan transformasi kultural, struktural dan *leadership coaching*. The Culture Health Index (CHI) assessment of PLN Indonesia Power and Subsidiaries scored 1.02%, which fell into the category of "Significant Issues", which requires cultural and structural transformation and leadership coaching.
Pelaksanaan *Survey* HRSE (*Human Resources Satisfation & Engagement*) Implementation of Human Resource Satisfaction & Engagement (HRSE) Survey	Capaian skor EEI tahun 2022 sebesar 86 The EEI score for 2022 was 86.

Bidang Usaha
Line of Business

Bidang Usaha Menurut Anggaran Dasar
Line of Business According to Articles of Association

Mengacu pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha Indonesia Power adalah menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas serta melaksanakan penugasan dari Pemegang Saham Mayoritas dalam rangka menunjang/mendukung kegiatan usaha Pemegang Saham dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kepatutan serta Etika Bisnis pada Perseroan Terbatas, yang meliputi produk dan layanan sebagai berikut:

1. Pembangkitan Tenaga Listrik;
2. Usaha yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik yang meliputi:
   a. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultansi Teknis YBDI;
   b. Jasa investigasi, desain, operasi dan pemeliharaan serta persewaan peralatan pembangkitan;
   c. Konstruksi Bangunan Elektrikal;
   d. Instalasi/Pemasangan mesin dan Peralatan Industril
   e. Pendidikan Teknik Swasta;
   f. Produksi, perbaikan dan perdagangan dan peralatan tenaga listrik;
   g. Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI;
   h. Pertambangan Batubara;
   i. Industri Produk dari Batubara;
   j. Produksi pengolahan, pengangkutan dan perdagangan gambut, biomass dan gas alam;
   k. Pengusahaan tenaga panas bumi;
   l. *Cogeneration*;
   m. Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air.
3. Selain usaha yang disebutkan pada angka 2, Indonesia Power dapat melakukan perdagangan dan/atau kegiatan usaha pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya, termasuk memberikan penugasan kepada Anak Perusahaan.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, Indonesia Power's line of business is to engage in electricity business based on the principles of sound industry and commerce by implementing Limited Liability Company principles, and performing assignments from Majority Shareholder to support Shareholder's business activities by implementing Good Corporate Governance Principles, Fairness, and Business Ethics in Limited Liability Companies, covering the following products and services:

1. Electricity power generation
2. Electricity-supply related businesses, i.e.:
   a. Engineering activities and relevant technical consultancy;
   b. Investigation, design, operations and maintenance, and power generation equipment rental services;
   c. Electrical building construction;
   d. Installation of industrial equipment and machineries;
   e. Private technical education;
   f. Production, repair, and trade of electrical equipment;
   g. Wholesale of solid, liquid, and gas fuel and relevant products;
   h. Coal mining;
   i. Coal derivatives industry;
   j. Processing, transport, and trade of peat, biomass, and natural gas;
   k. Geothermal power concession;
   l. Cogeneration;
   m. Water resource infrastructure construction;
3. Apart from the businesses mentioned in point 2, Indonesia Power is capable of conducting trades and/or supporting business activities for optimizing the utilization of resources at hand, including giving assignments to Subsidiaries.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Current Business Activities

Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini oleh PLN Indonesia Power adalah:

PLN Indonesia Power currently performs the following business activities:

Pembangkitan Tenaga Listrik
Electricity power generation

Usaha yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik, antara lain jasa operasi dan pemeliharaan serta *Beyond* kWh
Electricity-supply related businesses which includes Operations and Maintenance (O&M) Service and Beyond kWh

Terkait kegiatan usaha pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, PLN Indonesia Power dapat memberikan penugasan kepada Anak Perusahaan maupun dilakukan oleh Perusahaan Patungan.

In relation to supporting business activities that optimize the utilization of existing resources, PLN Indonesia Power can give assignment to Subsidiaries and/or Joint Ventures.



Produk dan Layanan
Products and Services

Dalam melakukan kegiatan usaha penyediaan tenaga listrik serta penyediaan jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit, PLN Indonesia Power memiliki Unit Bisnis yang terdiri dari:

1. Enam Belas (16) PGU (*Power Generation Unit*) sebagai penyedia fungsi operasional penyediaan tenaga listrik dalam mengelola pembangkit milik Perusahaan;
2. Empat (4) POMU (*Power Generation and O&M Service Unit*) sebagai penyedia fungsi operasional penyediaan tenaga listrik dalam mengelola pembangkit milik sendiri serta fungsi jasa pengelolaan O&M pembangkit bukan milik Perusahaan;
3. Dua (2) OMU (*Operation and Maintenance Service Unit*) sebagai penyedia fungsi jasa pengelolaan O&M pembangkit bukan milik Perusahaan;
4. Satu (1) MSU (*Maintenance Service Unit*) sebagai penyedia jasa *engineering* dan *technical services* dalam berbagai aspek pembangunan pembangkit listrik dan juga pengoperasian serta pemeliharaannya;
5. Empat (4) UPK (Unit Pelaksana Pembangkitan) sebagai pengelola kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkit serta penyediaan tenaga listrik milik sendiri dan mengelola usaha lainnya;
6. Delapan (8) UPDK (Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan) sebagai pengelola kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkit serta penyediaan tenaga listrik milik sendiri dan mengelola usaha lainnya.

In carrying out the activities of providing electricity and power plant operation and maintenance services, PLN Indonesia Power has a Business Unit consisting of:

1. Sixteen (16) PGU (Power Generation Unit) as a provider of operational functions of electricity supply in managing plants owned by the Company;
2. Four (4) POMU (Power Generation and O&M Service Unit) as a provider of operational functions of electricity supply in managing self-owned plants and O&M management services functions of non-Company-owned plants;
3. Two (2) OMU (Operation and Maintenance Service Unit) as a provider of O&M management service functions of plants not owned by the Company;
4. One (1) MSU (Maintenance Service Unit) as a provider of engineering and technical services in various aspects of power plant construction and also its operation and maintenance;
5. Four (4) UPK (Generation Implementation Unit) as managers of plant operation and maintenance activities as well as providing their own electricity and managing other businesses.
6. Eight (8) UPDK (Generation Control Implementation Unit) as a manager of plant operation and maintenance activities as well as the provision of own electricity and managing other businesses.

PGU merupakan unit pembangkitan PLN Indonesia Power yang terdiri dari:

PLN Indonesia Power's Power Generation Units (PGU) cover the following:

Tabel PGU (Power Generation Unit)
Table of Power Generation Units (PGU)

No	Unit	Jumlah Unit Number of Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location
1	Suralaya PGU	7	3.400,00	PLTU SPP	Cilegon (Banten)
2	Priok PGU	20	2.947,00	PLTGU & PLTD CCPP & DPP	Tanjung Priok (Jakarta)
3	Grati PGU	11	757,58	PLTGU CCPP	Pasuruan (Jawa Timur) Pasuruan (East Java)
4	Semarang PGU	9	1.238,30	PLTU, PLTG & PLTGU SPP, GTPP & CCPP	Semarang (Jawa Tengah) Semarang (Central Java)
5	Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu PGU	3	1.050,00	PLTU SPP	Sukabumi (Jawa Barat) Sukabumi (West Java)
6	Pangkalan Susu PGU	2	880,00	PLTU SPP	Langkat (Sumatera Utara) Langkat (North Sumatera)
7	Cilegon PGU	3	740,00	PLTGU CCPP	Serang (Banten)
8	Jawa Tengah 2 Adipala PGU	1	660,00	PLTU SPP	Cilacap (Jawa Tengah) Cilacap (Central Java)
9	Banten 1 Suralaya PGU	1	625,00	PLTU SPP	Cilegon (Banten)
10	Banten 2 Labuan PGU	2	600,00	PLTU SPP	Pandeglang, (Banten)

No	Unit	Jumlah Unit Number of Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location
11	Bali PGU	23	842,08	PLTG, PLTD, PLTDG GTPP, DPP, DGPP	Denpasar (Bali)
12	Mrica PGU	3	333,79	PLTA, PLTMH HPP, PLTMH	Banjarnegara (Jawa Tengah) Banjarnegara (Central Java)
13	Labuan Angin PGU	1	230,00	PLTU SPP	Tapanuli Tengah (Sumatera Utara) Tapanuli Tengah (North Sumatera)
14	Sintang PGU	3	27,00	PLTU SPP	Sintang (Kalimantan Barat) Sintang (West Kalimantan)
15	Sanggau PGU	2	17,00	PLTU SPP	Sanggau (Kalimantan Barat) Sanggau (West Kalimantan)
16	Berau PGU	2	17,00	PLTU SPP	Berau (Klimantan Timur) Berau (East Klimantan)

POMU adalah unit pembangkitan dan jasa pembangkitan PLN Indonesia Power meliputi:

PLN Indonesia Power's Power Generation and O&M Service Units (POMU) cover the following:

Tabel POMU (Power Generation and O&M Service Unit)
Tabel of Power Generation and O&M Service Units (POMU)

No	Unit	Jumlah Unit Number of Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location
1	Saguling POMU	3	797,36	PLTA HPP	Bandung (Jawa Barat) Bandung (West Java)
2	Kamojang POMU	5	577,00	PLTP GPP	Garut (Jawa Barat) Garut (West Java)
3	Banten 3 Lontar POMU	3	945,00	PLTU SPP	Tangerang (Banten)
4	Barru POMU	2	100,00	PLTU SPP	Barru (Sulawesi Selatan) Barru (South Sulawesi)

OMU merupakan unit jasa pembangkitan PLN Indonesia Power meliputi:

PLN Indonesia Power's Operations and Maintenance Service Units (OMU) are the following:

Tabel OMU (Operation and Maintenance Services Unit)
Tabel of Operations and Maintenance Service Units (OMU)

No	Unit	Jumlah Unit Number of Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location
1	Jeranjang OMU	3	90	PLTU SPP	Lombok Barat (Nusa Tenggara Barat) Lombok Barat (West Nusa Tenggara)
2	Holtekamp OMU	2	24	PLTU SPP	Jayapura (Papua)

UPK (Unit Pelaksana Pembangkitan) PLN Indonesia Power meliputi:

PGIU (Power Generation Implementing Unit) PLN Indonesia Power consist of:

Tabel UPK (Unit Pelaksana Pembangkitan)
Table of PGIU (Power Generation Implementing Unit)

No	Unit	Jumlah Unit Number of Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location
1	UPK Asam-asam	1	268,4	PLTU SPP	Tanah Laut (Kalimantan Selatan) Tanah Laut (South Kalimantan)
2	UPK Teluk Sirih	1	245	PLTU, PLTG SPP, GTPP	Padang (Sumatera Barat) Padang (West Sumatera)
3	UPK Ombilin	1	221	PLTU, PLTG SPP, GTPP	Sawahlunto (Sumatera Barat) Sawahlunto (West Sumatera)
4	UPK Singkawang	1	100	PLTU SPP	Singkawang (Kalimantan Barat) Singkawang (West Kalimantan)

UPDK (Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan) PLN Indonesia Power meliputi:

PGCIU (Power Generation Control Implementing Unit) PLN Indonesia Power consist of:

Tabel UPDK (Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan)
Table of PGCIU (Power Generation Control Implementing Unit)

No	Unit	Jumlah Unit Number of Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location
1	UPDK Mahakam	96	404,48	PLTD/PLTMG/PLTG/PLTGU DPP/GEPP/GTPP/CCPP	Samarinda (Kalimantan Timur) Samarinda (East Kalimantan)
2	UPDK Keramasan	15	355,51	PLTG/PLTGU/PLTD GTPP/CCPP/DPP	Palembang (Sumatera Selatan) Palembang (South Sumatera)
3	UPDK Barito	77	169,76	PLTA-PLTD HPP-DPP	Banjarmasin (Kalimantan Selatan) Banjarmasin (South Kalimantan)
4	UPDK Tello	3	130,67	PLTD/PLTG DPP/GTPP	Makassar (Sulawesi Selatan) Makassar (South Sulawesi)
5	UPDK Kepulauan Riau	1	32,2	PLTU SPP	Riau
6	UPDK Bengkulu	10	236,32	PLTA HPP	Kepahiang (Bengkulu)
7	UPDK Jambi	13	205,27	PLTG-PLTMG GTPP-GEPP	Batanghari (Jambi)
8	UPDK Bukittinggi	11	253,5	PLTA HPP	Agam (Sumatera Barat) Agam (West Sumatera)

Selain itu, PLN Indonesia Power memiliki 4 Anak Perusahaan, satu (1) Perusahaan Patungan, dua (2) Perusahaan Asosiasi serta lima (5) *Special Purpose Company* (SPC) serta satu (1) Anak Perusahaan di bawah PT Putra Indotenaga dalam menunjang kegiatan usaha yang dijalankannya yang akan diuraikan lebih lanjut pada bagian Daftar dan Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Patungan dalam Bab ini.

Indonesia Power also owns four (4) Subsidiaries, one (1) Joint Venture, two (2) Associates, five (5) Special Purpose Companies (SPC), and one (1) Affiliate under PT Putra Indotenaga to support its business activities. These entities will be described in more details in the section of List of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates of this Chapter.

Uraian Segmen Pasar
Market Segmentation

Segmen pasar Indonesia Power secara umum dapat dibagi menjadi 2 (dua), yaitu pembangkitan tenaga listrik dan usaha yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik. Penyediaan tenaga listrik dilakukan dengan pembangkit milik Perusahaan (*existing*) kepada pelanggan *single buyer*, PT PLN (Persero) melalui mekanisme penjualan energi listrik dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) lima tahunan. Sedangkan usaha yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik yaitu jasa operasi dan pemeliharaan (O&M) dilakukan kepada pembangkit milik PT PLN (Persero) melalui kontrak *asset manager contract* (AMC) dan kontrak *supporting* dan kontrak *Performance Based*.

Selain itu, PLN Indonesia Power melalui Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan juga menjalankan diversifikasi bidang usaha energi lainnya dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi PLN Indonesia Power.

PLN Indonesia Power's market segment is generally divided into 2 (two), i.e. power generation and electricity supply-related businesses. The electricity supply is performed by existing power plants to to the single buyer, PT PLN (Persero), under the sale of electricity contained in quinquennial Power Purchase Agreement (PPA). Meanwhile, electricity supply-related businesses, i.e. Operations and Maintenance (O&M) Services are provided to PT PLN (Persero)'s power plants under Asset Manager Contract (AMC), Supporting Contract and Performance Based Contract.

Through its Subsidiaries and Joint Ventures, Indonesia Power also diversifies its business to cover other energy segments in order to realize the Company's Vision and Mission.



Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure and Composition

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

PLN Indonesia Power merupakan sub holding PT PLN (Persero) dengan kepemilikan dan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

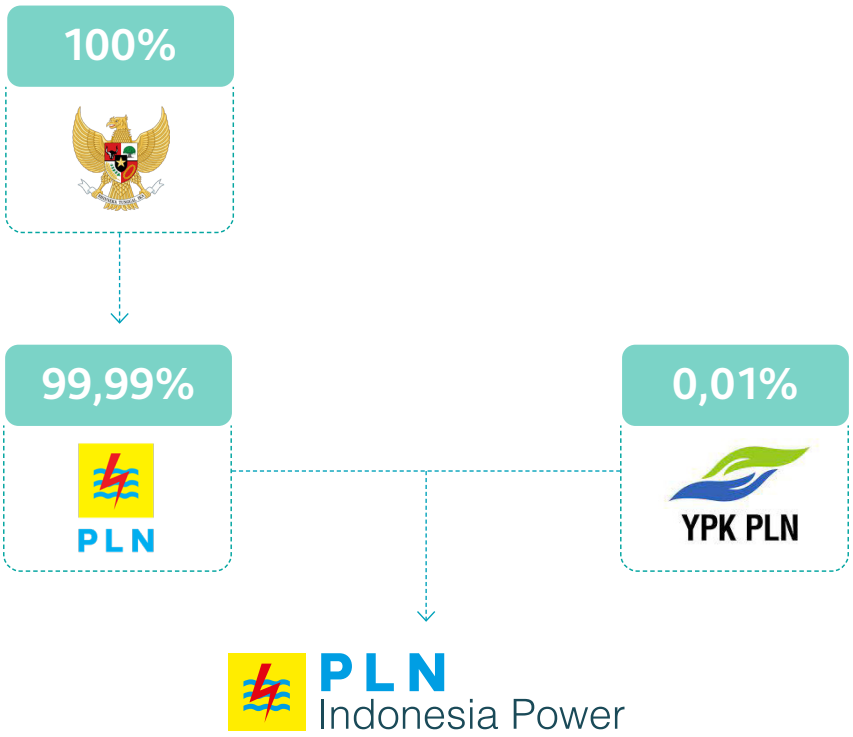
1. PT PLN (Persero) sebanyak 1 lembar Saham Seri 1 dan 357.165.633.599 lembar Saham Seri 2, dan
2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebanyak 1 lembar Saham Seri 2.

PLN Indonesia Power is a subholding of PT PLN (Persero), with the following shareholder composition:

1. PT PLN (Persero), holding 1 Series 1 share and 357,165,633,599 Series 2 shares, and
2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero), holding 1 Series 2 share.

Adapun skema struktur dan komposisi pemegang saham Perusahaan sampai dengan pemegang saham pengendali akhir (*ultimate shareholder*) dapat dilihat pada skema berikut:

The Company's shareholder structure and composition, up to the ultimate shareholder, can be found in the following scheme:



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Shareholding by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komposisi Saham PLN Indonesia Power tidak ada yang dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan. Namun terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi di perusahaan lain sebagaimana diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

No members of PLN Indonesia Power's Board of Commissioners and the Board of Directors hold any of the Company's shares. Nevertheless, some members of the Board of Commissioners and the Board of Directors hold some shares in other companies as explained in the Chapter of Corporate Governance.

Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih 5%
5% Shareholders

Sampai dengan 31 Desember 2022, pemegang saham mayoritas PLN Indonesia Power adalah PT PLN (Persero). Dengan demikian maka presentase kepemilikan saham 5% atau lebih adalah oleh PT PLN (Persero).

Until December 31, 2022, PT PLN (Persero) remained PLN Indonesia Power's major shareholder. Therefore, PT PLN also holds the position as the Company's 5% shareholder.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders

Pemegang saham mayoritas PLN Indonesia Power adalah PT PLN (Persero) dengan kepemilikan sebesar 99,99%, sehingga pemegang saham utama dan pengendali PLN Indonesia Power adalah PT PLN (Persero). Pemegang saham pengendali adalah pemilik saham mayoritas dan memiliki peran untuk mengendalikan kebijakan yang akan diambil oleh manajemen perusahaan.

PLN Indonesia Power's majority shareholder is PT PLN (Persero), with 99.99% shareholding, and therefore making PT PLN (Persero) as the majority and controlling shareholder of PLN Indonesia Power. Controlling Shareholder holds the majority of shares and has the ability to control the policies to be adopted by the company management.

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Kurang dari 5%
Shareholder with under 5% Ownership

PLN Indonesia Power belum mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sehingga tidak memiliki Pemegang Saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.

PLN Indonesia Power has not yet listed its stock with the Indonesian Stock Exchange, therefore there are no public shareholders with below 5% of shareholding.

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan, Berdasarkan Klasifikasi
Number of Shareholders and Shareholding Percentage, by Classification

Kepemilikan Saham PLN Indonesia Power seluruhnya di miliki oleh intitusi lokal yaitu PT PLN (Persero) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) yang seluruhnya berkedudukan Indonesia.

PLN Indonesia Power's shares are fully held by local institution, i.e., PT PLN (Persero) and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero), both of which are based in Indonesia.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

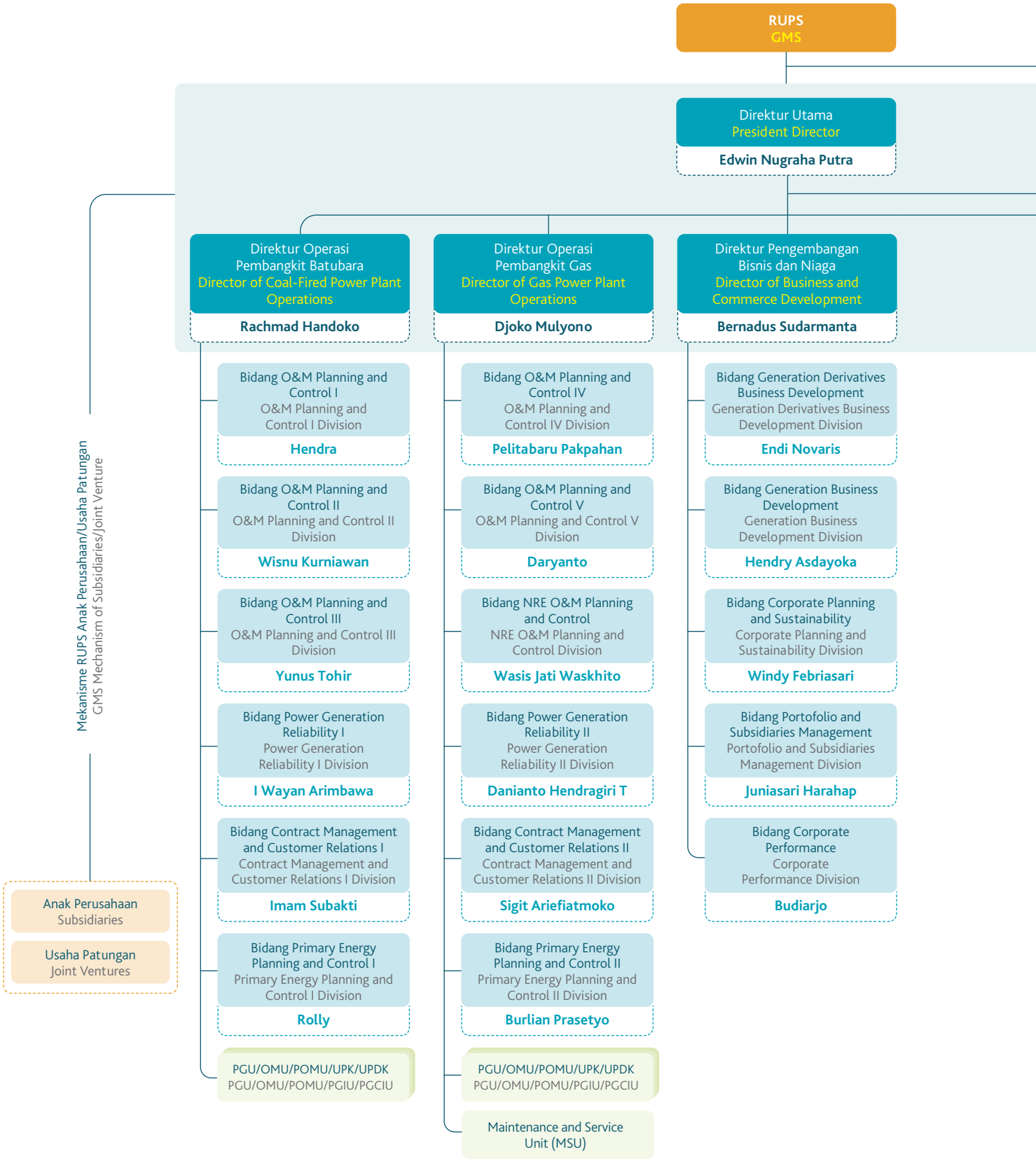
Sejalan dengan adanya proses transformasi PLN dan untuk mendukung pelaksanaan *Holding* dan *Subholding* di lingkungan PLN Group, serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan tanggung jawab, akuntabilitas, koordinasi dan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat, telah dilakukan penyesuaian struktur, tugas pokok dan fungsi organisasi PT Indonesia Power berdasarkan Keputusan Direksi PT PLN Indonesia Power Nomor 139.K/010/IP/2022 tanggal 9 Desember 2022 yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023.

To keep up with PLN's transformation, to support the holding-subholding arrangement within PLN Group, and to deliver effective, accurate, and fast implementation of responsibilities, accountability, coordination, and decision-making, PT PLN Indonesia Power has adjusted its structure, core duties, and organizational functions as set out in the Decree of the Board of Directors of PT PLN Indonesia Power No. 139.K/010/IP/2022 dated December 09, 2022 which has been in effect since January 01, 2023.

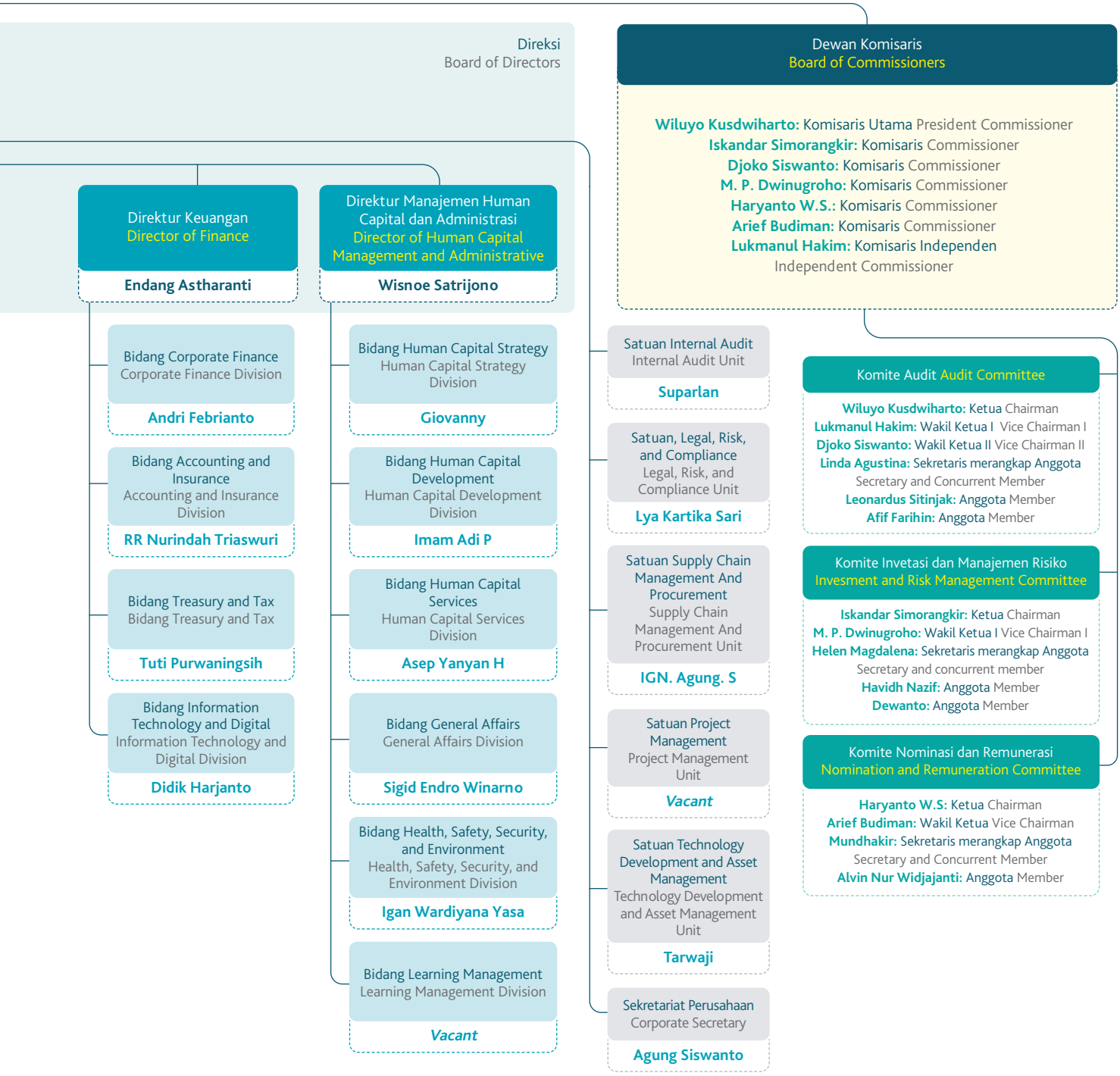
Struktur Organisasi
Organizational Structure

Adapun bagan organisasi adalah sebagai berikut:

The organizational chart is as follows:



Struktur Organisasi
Organizational Structure



Informasi Perubahan Pengurus PLN Indonesia Power

Changes in the Composition of PLN Indonesia Power Management

Perubahan Anggota Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2022 terdapat 2 (dua) kali perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Risalah RUPS Sirkuler tanggal 21 September 2022 dan Risalah RUPS Sirkuler tanggal 18 November 2022.

In 2022, there were 2 (two) changes in the composition of the Board of Commissioners based on Circular GMS dated September 21, 2022 and November 18, 2022.

Berikut histori perubahan komposisi Dewan Komisaris selama tahun 2022:

The following are changes to the Board of Commissioners in 2022:

Dewan Komisaris Periode 1 Januari 2022 - 20 September 2022 Board of Commissioners for the Period of January 01, 2022 - September 20, 2022		Dewan Komisaris Periode 21 September 2022 – 17 November 2022 Board of Commissioners for the Period of September 21, 2022 - November 17, 2022		Dewan Komisaris Periode 18 November 2022 – 31 Desember 2022 Board of Commissioners for the Period of November 18, 2022 – December 31, 2022	
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position
Mohamad Oemar	Komisaris Utama President Commissioner	Wiluyo Kusdwiharto	Komisaris Utama President Commissioner	Wiluyo Kusdwiharto	Komisaris Utama President Commissioner
Iskandar Simorangkir	Komisaris Commissioner	Iskandar Simorangkir	Komisaris Commissioner	Iskandar Simorangkir	Komisaris Commissioner
Djoko Siswanto	Komisaris Commissioner	Djoko Siswanto	Komisaris Commissioner	Djoko Siswanto	Komisaris Commissioner
Munir Ahmad	Komisaris Commissioner	M. P. Dwinugroho	Komisaris Commissioner	M. P. Dwinugroho	Komisaris Commissioner
Miftahul Jannah	Komisaris Commissioner	Haryanto W.S.	Komisaris Commissioner	Haryanto W.S.	Komisaris Commissioner
Ulil Abshar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Lukmanul Hakim	Komisaris Independen Independent Commissioner	Lukmanul Hakim	Komisaris Independen Independent Commissioner
				Arief Budiman	Komisaris Commissioner

Adapun untuk perubahan Dewan Komisaris setelah tahun buku 2022 sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan tidak terdapat perubahan susunan maupun komposisi Dewan Komisaris PLN Indonesia Power.

After 2022 fiscal year to the presentation date of Annual Report, there were no changes in the composition of PLN Indonesia Power Board of Commissioners.

Perubahan Anggota Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2022 terdapat pergantian komposisi Direksi berdasarkan Risalah RUPS Sirkuler tanggal 21 September 2022. Selain perubahan susunan Direksi, dalam RUPS Sirkuler tersebut terdapat perubahan nomenklatur Direksi.

In 2022, there was a change in the composition of Board of Directors based on the Circular GMS dated September 21, 2022. In addition to the changes in the composition of Board of Directors, there were changes in the nomenclature of Board of Directors.

Berikut histori perubahan komposisi Direksi beserta perubahan nomenklatur Direksi selama tahun 2022:

The following are changes in the composition of Board of Directors and its nomenclature in 2022:

Direksi Periode 1 Januari 2022 - 20 September 2022 Board of Directors for the Period of January 1, 2022 - September 20, 2022		Direksi Periode 21 September 2022 – 31 Desember 2022 Board of Directors for the Period of September 21, 2022 – December 31, 2022	
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position
M. Ahsin Sidqi	Direktur Utama President Director	Edwin Nugraha Putra	Direktur Utama President Director
M. Hanafi Nur Rifai	Direktur Operasi I Director of Operations I	Rachmad Handoko	Direktur Operasi Pembangkit Batu Bara Director of Coal-Fired Power Plant Operation
R. Bambang Anggono	Direktur Operasi II Director of Operations II	Djoko Mulyono	Direktur Operasi Pembangkit Gas Director of Gas-Fired Power Plant Operations
Harlen	Direktur Pengembangan dan Niaga Director of Development and Commerce	Bernadus Sudarmanta	Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga Director of Business Development and Commerce
Endang Astharanti	Direktur Keuangan Director of Finance	Endang Astharanti	Direktur Keuangan Director of Finance
Bagus Setiawan	Direktur SDM dan Administrasi Director of Human Capital and Administration	Wisnoe Satrijono	Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi Director of Human Capital Management and Administration

Adapun untuk perubahan Direksi setelah tahun buku 2022 sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan tidak terdapat perubahan komposisi maupun susunan Direksi PLN Indonesia Power.

For changes in Board of Directors following 2022 fiscal year to the deadline of Annual Report Presentation, there were no changes in composition of PLN Indonesia Power Board of Directors.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Lukmanul Hakim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

M. P. Dwinugroho
Komisaris
Commissioner

Haryanto W.S.
Komisaris
Commissioner

Wiluyo Kusdwiharto
Komisaris Utama
President Commissioner



Djoko Siswanto
Komisaris
Commissioner

Iskandar Simorangkir
Komisaris
Commissioner

Arief Budiman
Komisaris
Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Wiluyo Kusdwiharto

Komisaris Utama
President Commissioner



Usia/Tempat Tanggal Lahir
53 tahun/Surabaya, 25 Juli 1971.

Kewarganegaraan
Indonesia.

Domisili
Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Magister Manajemen di Universitas Tenaga Nasional Malaysia (2005) dan Sarjana Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1994).

Pengalaman Kerja
Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama PLN Indonesia Power, juga pernah menjabat sebagai Direktur Bisnis Regional Sumatera dan Kalimantan di PT PLN (Persero) (2020 - 2021), Direktur Bisnis Regional Sumatera di PT PLN (Persero) (2017-2020), Kepala Divisi Konstruksi Regional Sumatera PT PLN (Persero) (2015- 2017), General Manager Unit Induk Pembangunan VIII PT PLN (Persero) (2013-2015) dan General Manager Pembangkitan Lontar PT PLN (Persero) (2012- 2013).

Dasar hukum Pengangkatan
RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 September 2022.

Periode Jabatan
Periode Pertama, 2022-2026.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Rangkap Jabatan di PLN Indonesia Power
Ketua Komite Audit.

Rangkap Jabatan Pada Perusahaan Lain
Direktur Manajemen Proyek dan Energi Baru Terbarukan di PT PLN (Persero).

Pelatihan dan Kepemilikan Saham
Disajikan terpisah yaitu diuraikan pada Bab GCG sub bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Age/Place and Date of Birth
53 years old/Surabaya, July 25, 1971.

Nationality
Indonesia.

Domicile
Jakarta, Indonesia.

Educational Background
Master's Degree Management from Universitas Tenaga Nasional Malaysia (2005) and Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1994).

Work Experience
Prior to holding a position as President Commissioner of Indonesia Power, he also served as Director of Regional Business for Sumatra and Kalimantan at PT PLN (Persero) (2020 - 2021), Regional Business Director of Sumatra at PT PLN (Persero) (2017-2020), Sumatra Regional Head of Construction Division at PT PLN (Persero) (2015-2017), General Manager of PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan VIII (2013-2015), and General Manager of PT PLN (Persero) Lontar Power Generation (2012-2013).

Legal Basis for Appointment
Circular GMS dated September 21, 2022.

Term of Office
First Term, 2022-2026.

Affiliation
Has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members. However, he has an affiliation with Main and Controlling Shareholders.

Concurrent Position at PLN Indonesia Power
Head of Audit Committee.

Concurrent Position at Other Companies
Director of Project Management and New Renewable Energy Director at PT PLN (Persero).

Training and Shareholding
Presented separately in GCG, sub-chapter of the Board of Commissioners on this Annual Report.



Djoko Siswanto

Komisaris
Commissioner



Usia/Tempat Tanggal Lahir
58 tahun/Jakarta, 23 Mei 1965.

Kewarganegaraan
Indonesia.

Domisili
Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Doktor dari Teknik Perminyakan ITB (2011), MBA Specialist Oil & Gas Management, Center of Energy Petroleum Mineral & Law (CEPMLP) dari Dundee University UK (2001), MBA Program, Edinburgh Business School dari Heriot Watt University, UK (2001) dan Sarjana Teknik Perminyakan dari ITB (1990).

Pengalaman Kerja
Sebelum menjabat sebagai Anggota Komisaris PLN Indonesia Power, juga pernah menjabat sebagai Plt. Dirjen Migas (2019–2020), Komisaris PT Elnusa Petrofin (2019), Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi KESDM (2018–2019), Pengawas Badan Pengelola Dana Kelapa Sawit (2018) dan Komisaris PT Pertamina Hulu Energi (2018).

Dasar hukum Pengangkatan
RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 6 Juli 2021.

Periode Jabatan
Periode Pertama, 2021-2025.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Rangkap Jabatan di PLN Indonesia Power
Wakil Ketua II Komite Audit

Rangkap Jabatan Pada Perusahaan Lain
Sekretaris Jenderal Dewan Energi Nasional.

Pelatihan dan Kepemilikan Saham
Disajikan terpisah yaitu diuraikan pada Bab GCG sub bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Age/Place and Date of Birth
58 years old/Jakarta, May 23, 1965.

Nationality
Indonesia.

Domicile
Jakarta, Indonesia.

Educational Background
Doctor of Petroleum Engineering from ITB (2011), MBA Specialist Oil & Gas Management, Center of Energy Petroleum Mineral & Law (CEPMLP) from Dundee University UK (2001), MBA Program, Edinburgh Business School from Herriot University Watt, UK (2001), and Bachelor of Petroleum Engineering from ITB (1990).

Work Experience
Prior to holding a position as an Indonesia Power's Board of Commissioners Member, he also served as an Acting Director General for Oil and Gas (2019-2020), Commissioner of PT Elnusa Petrofin (2019), Director General for Oil and Gas of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2018-2019), Supervisor of Palm Oil Plantation Fund Management Agency (2018), and Commissioner of PT Pertamina Hulu Energi (2018).

Legal Basis for Appointment
Circular GMS dated July 6, 2021.

Term of Office
First Term, 2021-2025.

Affiliation
Has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members as well as Major and Controlling Shareholders.

Concurrent Position at PLN Indonesia Power
Vice Head II of Audit Committee.

Concurrent Position at Other Companies
Secretary General of the National Energy Council.

Training and Shareholding
Presented separately in GCG, sub-chapter of the Board of Commissioners on this Annual Report.



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

M. P. Dwinugroho

Komisaris
Commissioner



Usia/Tempat Tanggal Lahir
58 tahun/Jakarta, 15 November 1964.

Kewarganegaraan
Indonesia.

Domisili
Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Magister Ilmu Ekonomi dari Universitas Indonesia (2007) dan Sarjana Teknik Geologi di Universitas Trisakti (1991).

Sertifikasi
Sertifikat Kompetensi Utama Pengelolaan Lingkungan Ketenagalistrikan pada Pembangkitan Tenaga Listrik.

Pengalaman Kerja
Sebelum menjabat sebagai Anggota Komisaris PLN Indonesia Power, juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral (2021 - 2022), Komisaris Huadian Bukit Asam Power Plant (2021-2022), Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral dan Batubara (2018-2021), Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral (2017- 2018).

Dasar hukum Pengangkatan
RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 September 2022

Periode Jabatan
Periode Pertama, 2022 – 2026

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Rangkap Jabatan di PLN Indonesia Power
Wakil Ketua I Komite Investasi dan Manajemen Risiko.

Rangkap Jabatan Pada Perusahaan Lain
Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pelatihan dan Kepemilikan Saham
Disajikan terpisah yaitu diuraikan pada Bab GCG sub bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Age/Place and Date of Birth
58 years old/Jakarta, November 15, 1964.

Nationality
Indonesia.

Domicile
Jakarta, Indonesia.

Educational Background
Master of Economics from University of Indonesia (2007) and Bachelor of Geological Engineering at Trisakti University (1991).

Certifications
Certificate Main Competency Assessor of Electricity Environmental Management in Power Generation.

Work Experience
Prior to holding a position as an Indonesia Power Board of Commissioner Member, he also served as Secretary to Research and Development Agency of Energy and Mineral Resources (2021-2022), Commissioner Huadian Bukit Asam Power Plant (2021-2022), Head of the Center for Human Resources Development of Geology, Mineral and Coal (2018-2021), Head of the Center for Data and Information Technology of Energy and Mineral Resources (2017-2018).

Legal Basis for Appointment
Circular GMS dated September 21, 2022.

Term of Office
First Term, 2022-2026.

Affiliation
Has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members as well as Major and Controlling Shareholders
.

Concurrent Position at PLN Indonesia Power
Vice Head I of the Investment and Risk Management Committee.

Concurrent Position at Other Companies
Director of Engineering and Electricity Environment at Ministry of Energy and Mineral Resources.

Training and Shareholding
Presented separately in GCG, sub-chapter of the Board of Commissioners on this Annual Report.



Iskandar Simorangkir

Komisaris
Commissioner



Usia/Tempat Tanggal Lahir
59 tahun/Binjai, 4 Januari 1963.

Kewarganegaraan
Indonesia.

Domisili
Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Doktor Ekonomi Spesialisasi Ekonomi Moneter dan Perbankan dari Universitas Indonesia (2007), Magister Ekonomi dari Vanderbilt University, Amerika Serikat (1997), dan Sarjana jurusan Manajemen dari Universitas Udayana (1986).

Pengalaman Kerja
Sebelum menjabat sebagai Anggota Komisaris PLN Indonesia Power, juga pernah menjabat sebagai Asisten Gubernur Bank Indonesia (2019-Februari 2023), Komisaris PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) (2019-2021), Kepala Perwakilan Bank Indonesia (2014), Kepala Departemen Bank Indonesia (2013-2014) dan Kepala Biro/Grup Riset Ekonomi Bank Indonesia (2008-2012).

Dasar hukum Pengangkatan
RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 9 Februari 2021.

Periode Jabatan
Periode Pertama, 2021 – 2025.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Rangkap Jabatan di PLN Indonesia Power
Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko.

Rangkap Jabatan Pada Perusahaan Lain
Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

Pelatihan dan Kepemilikan Saham
Disajikan terpisah yaitu diuraikan pada Bab GCG sub bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Age/Place and Date of Birth
59 years old/ Binjai, January 04, 1963.

Nationality
Indonesia.

Domicile
Jakarta, Indonesia.

Educational Background
Doctor of Economics majoring in Monetary and Banking Economics from University of Indonesia (2007), Master of Economics from Vanderbilt University, USA (1997), and Bachelor's Degree in Management from Udayana University (1986).

Work Experience
Prior to holding a position as an Indonesia Power's Board Commissioner Member, he also served as Assistant to Bank Indonesia's Governor (2019-February 2023), Commissioner of PT Asuransi Credit Indonesia (Askindo) (2019-2021), Head of Bank Indonesia Representative (2014), Head of Bank Indonesia Representative Department (2013-2014) and Head of Bank Indonesia Economic Research Department (2008-2012).

Legal Basis for Appointment
Circular GMS dated February 9, 2021.

Term of Office
First Term, 2021-2025.

Affiliation
Has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members as well as Major and Controlling Shareholders.

Concurrent Position at PLN Indonesia Power
Head of Investment and Risk Management Committee.

Concurrent Position at Other Companies
Deputy on Macro and Financial Coordination at the Coordinating Ministry for Economic Affairs.

Training and Shareholding
Presented separately in GCG, sub-chapter of the Board of Commissioners on this Annual Report.



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Arief Budiman

Komisaris
Commissioner



Usia/Tempat Tanggal Lahir
48 tahun/Surabaya, 2 Maret 1974.

Kewarganegaraan
Indonesia.

Domisili
Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Magister Ekonomi dan Bisnis Universitas dari Gadjah Mada (2010), Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Airlangga (2002), dan Sarjana Sastra Inggris Universitas 17 Agustus 1945 (2000).

Pengalaman Kerja
Sebelum menjabat sebagai Anggota Komisaris PLN Indonesia Power, juga pernah menjabat sebagai Ketua Anggota KPU RI (2017-2022), Anggota KPU RI (2012-2017), Anggota KPU Provinsi Jawa Timur (2004-2012) dan Peneliti Jawa Pos Institute of Pro Otonomi (2002-2005).

Dasar hukum Pengangkatan
RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 18 November 2022.

Periode Jabatan
Periode Pertama, 2022-2026.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Rangkap Jabatan di PLN Indonesia Power
Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rangkap Jabatan Pada Perusahaan Lain
Tidak ada.

Pelatihan dan Kepemilikan Saham
Disajikan terpisah yaitu diuraikan pada Bab GCG sub bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Age/Place and Date of Birth
48 years old/Surabaya, March 2, 1974.

Nationality
Indonesia.

Domicile
Jakarta, Indonesia.

Educational Background
Master of Economics and Business from Gadjah Mada University (2010), Bachelor of International Affairs from Airlangga University (2002), and Bachelor of English Literature from 17 Agustus 1945 University (2000).

Work Experience
Prior to holding a position as a member of Commissioner of Indonesia Power, he also held a position as Chairman Member of General Election Commission (KPU) of the Republic of Indonesia (2017-2022), Member of General Election Commission of the Republic of Indonesia (2012-2017), Member of General Election Commission of East Java Province (2004-2012) and Researcher at Jawa Pos Institute of Pro Otonomi (2002-2005).

Legal Basis for Appointment
Circular GMS dated November 18, 2022.

Term of Office
First Term, 2022-2026.

Affiliation
Has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members as well as Major and Controlling Shareholders.

Concurrent Position at PLN Indonesia Power
Vice Head of Nomination and Remuneration Committee.

Concurrent Position at Other Companies
N/A.

Training and Shareholding
Presented separately in GCG, sub-chapter of the Board of Commissioners on this Annual Report.



Haryanto W.S.

Komisaris
Commissioner



Usia/Tempat Tanggal Lahir
63 tahun/Boyolali, 6 April 1959.

Kewarganegaraan
Indonesia.

Domisili
Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Magister Manajemen dari STIE Ekonomi (2003) dan Sarjana Listrik Arus Kuat dari ITB (1983).

Sertifikasi
- Sertifikasi Kompetensi Insinyur Profesional Utama
- Sertifikat Kompetensi Tugas Pengelolaan dan Pengembangan dan Pemasangan pembangunan dan Pemasangan Sistem Transmisi Tenaga Listrik
- Sertifikasi ASEAN *Engineer*.

Pengalaman Kerja
Sebelum menjabat sebagai Anggota Komisaris PLN Indonesia Power, juga pernah menjabat sebagai Direktur Bisnis Regional Jawa, Madura, dan Bali (2019-2022), Direktur Bisnis Regional Jawa Bagian Barat (2017-2019), Direktur Bisnis Regional Maluku dan Papua (2015-2017), GM Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (2014-2015) dan GM Distribusi Jawa Timur (2011- 2014).

Dasar hukum Pengangkatan
RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 September 2022.

Periode Jabatan
Periode Pertama, 2022-2026.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Rangkap Jabatan di PLN Indonesia Power
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rangkap Jabatan Pada Perusahaan Lain
Staf Ahli Direktur Utama PT PLN (Persero).

Pelatihan dan Kepemilikan Saham
Disajikan terpisah yaitu diuraikan pada Bab GCG sub bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Age/Place and Date of Birth
63 years old/Boyolali, April 6, 1959.

Nationality
Indonesia.

Domicile
Jakarta, Indonesia.

Educational Background
Master of Management from STIE Ekonomi (2003) and Bachelor of Electrical Engineering (High Voltage) from ITB (1983).

Certifications
- Certificate of Primary Professional Engineer Competency
- Certificate of Management and Development and Installation of Electric Power Transmission System Competency
- Certificate of ASEAN Engineers.

Work Experience
Prior to holding a position as an Indonesia Power Board of , he also served as Regional Business Director for Java, Madura, and Bali (2019-2022), Regional Business Director for West Java (2017-2019), Regional Business Director for Maluku and Papua (2015-2017), General Manager of Distribution of Jakarta Raya and Tangerang (2014-2015), and GM of Distribution of East Java (2011-2014).

Legal Basis for Appointment
Circular GMS dated September 21, 2022.

Term of Office
First Term, 2022-2026.

Affiliation
Has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members as well as Major and Controlling Shareholders
.

Concurrent Position at PLN Indonesia Power
Head of Nomination and Remuneration Committee.

Concurrent Position at Other Companies
Assistant of PT PLN (Persero) President Director.

Training and Shareholding
Presented separately in GCG, sub-chapter of the Board of Commissioners on this Annual Report.



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Lukmanul Hakim

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Usia/Tempat Tanggal Lahir
53 tahun/Tasikmalaya, 31 Juli 1969.

Kewarganegaraan
Indonesia.

Domisili
Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Magister Bidang Teknologi Industri dari IPB (2005) dan Sarjana Bidang Kimia dari IPB (1993).

Pengalaman Kerja
Sebelum menjabat sebagai Anggota Komisaris PLN Indonesia Power, beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Halal Nasional MUI (2020-2025), Ketua Umum Arus Baru Indonesia (ARBI) (2018-sekarang), Ketua Umum Al Ittihadiyah (2016-2022), Ketua Bidang Ekonomi Umat MUI (2015-2025) dan Ketua Lembaga Wakaf MUI (2020-2025).

Dasar hukum Pengangkatan
RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 September 2022.

Periode Jabatan
Periode Pertama, 2022 – 2026.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Rangkap Jabatan di PLN Indonesia Power
Wakil Ketua I Komite Audit.

Rangkap Jabatan Pada Perusahaan Lain
Dewan Pengawas LPPOMMUI; President World Halal Food Council (WHFC); Dewan Pakar Pengurus Pusat Masyarakat Ekonomi Syariah (MES); Ketua Lembaga Wakaf MUI & Ketua Bidang Ekonomi Umat Majelis Ulama Indonesia; Ketua umum Arus Baru Indonesia (ARBI); Wakil Ketua Dewan Halal Nasional MUI dan Staf Khusus Wakil Presiden Bidang Ekonomi dan Keuangan.

Pelatihan dan Kepemilikan Saham
Disajikan terpisah yaitu diuraikan pada Bab GCG sub bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Age/Place and Date of Birth
53 years old/Tasikmalaya, July 31, 1969.

Nationality
Indonesia.

Domicile
Jakarta, Indonesia.

Educational Background
Master for Industry Technology from IPB (2005) and Bachelor of Chemistry from IPB (1993).

Work Experience
Prior to holding a position as an Indonesia Power Board of , he also served as Vice Chairman of National Halal Council of MUI (2020-2025), Chairman of Arus Baru Indonesia (ARBI) (2018-present), Chairman of Al Ittiadiyah (2016-2022), Head of Economic Affairs of Indonesian Council of Ulama (2015-2025) and Chairman of Indonesian Council of Ulama's Waqf Board (2020-2025).

Legal Basis for Appointment
Circular GMS dated September 21, 2022.

Term of Office
First Term, 2022-2026.

Affiliation
Has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members as well as Major and Controlling Shareholders.

Concurrent Position at PLN Indonesia Power
Vice Head I of Audit Committee.

Concurrent Position at Other Companies
Supervisory Board of The Assessment Institute for Foods, Drugs and Cosmetics Indonesian Council of Ulama; President of World Halal Food Council (WHFC); Expert Board for Islamic Economic Society (MES) Central Management; Chairman of Indonesian Council of Ulama's Waqf Board and Chairman of Economics of Indonesian Council of Ulama; Chairman of Arus Baru Indonesia (ARBI); Vice Chairman of National Halal Council of Indonesian Council of Ulama, and Special staff of Vice President of Economy and Finance Affairs.

Training and Shareholding
Presented separately in GCG, sub-chapter of the Board of Commissioners on this Annual Report.





Profil Direksi
Board of Directors Profile



Rachmad Handoko
Direktur Operasi Pembangkit Batu Bara
Director of Coal-Fired Power Plant Operations

Bernadus Sudarmanta
Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga
Director of Business Development and Commerce

Edwin Nugraha Putra
Direktur Utama
President Director



Endang Astharanti
Direktur Keuangan
Director of Finance

Wisnoe Satrijono
Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi
Director of Human Capital Management and Administration

Djoko Mulyono
Direktur Operasi Pembangkit Gas
Director of Gas-Fired Power Plant Operations

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Edwin Nugraha Putra

Direktur Utama
President Director



Usia/Tempat Tanggal Lahir
53 tahun/Pematang Siantar, 23 Juli 1969.

Kewarganegaraan
Indonesia.

Domisili
Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Magister Information Technology dari University of Abertay Dundee Scotland (2007) dan Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Sumatera Utara (1994).

Pengalaman Kerja
Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama PLN Indonesia Power, juga pernah menjabat sebagai Executive Vice President Perencanaan Sistem Planning PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2020 - September 2022), Senior Specialist I Pengembangan Regional PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2019 - 2020), GM PT PLN (Persero) Unit Induk Pusat Pengatur Beban Jawa, Madura dan Bali (2019), GM PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Tengah (2017 - 2019) dan Senior Specialist II Kinerja (PLT General Manager) di PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah (2016-2017).

Dasar hukum Pengangkatan
RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 September 2022.

Periode Jabatan
Periode Pertama, 2022-2026.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan sesama anggota Direksi lainnya dan dengan anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Rangkap Jabatan di PLN Indonesia Power
Tidak ada.

Rangkap Jabatan Pada Perusahaan Lain
Tidak ada.

Pelatihan dan Kepemilikan Saham
Disajikan terpisah yaitu diuraikan pada Bab GCG sub bab Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Age/Place and Date of Birth
53 years old/Pematang Siantar, July 23, 1969.

Nationality
Indonesian.

Domicile
Jakarta, Indonesia.

Educational Background
Master Information Technology from University of Abertay Dundee Scotland (2007) and Bachelor degree in Electrical Engineering from North Sumatra University (1994).

Work Experience
Prior to holding a position as President Director of Indonesia Power, he also served as Executive Vice President of System Planning at PT PLN (Persero) Head Office (2020 - September 2022), Senior Specialist I Regional Development at PT PLN (Persero) Head Office (2019 - 2020), GM at PT PLN (Persero) Unit Induk Pusat Pengatur Beban Jawa, Madura dan Bali (2019), GM at PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Tengah (2017 - 2019) and Senior Specialist II Performance (Acting General Manager) at PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah (2016-2017).

Legal Basis for Appointment
Circular GMS dated September 21, 2022.

Term of Office
First Term, 2022-2026.

Affiliation
Not affiliated to other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as to Major and Controlling Shareholders.

Concurrent Position at PLN Indonesia Power
N/A.

Concurrent Position at Other Companies
N/A.

Training and Shareholding
Presented separately in GCG, sub-chapter of the Board of Directors of this Annual Report.



Rachmad Handoko

Direktur Operasi Pembangkit Batu Bara
Director of Coal-Fired Power Plant Operations



Usia/Tempat Tanggal Lahir
53 tahun/Surabaya, 19 Juni 1969.

Kewarganegaraan
Indonesia.

Domisili
Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Magister Engineering Management dari Universitas Queensland University Technology (2006) dan Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Institut Teknologi 10 November (1993).

Pengalaman Kerja
Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasi Pembangkit Batubara PLN Indonesia Power, juga pernah menjabat sebagai General Manager Suralaya PGU (2020 – September 2022), General Manager Priok POMU (2019 - 2020), Kepala Satuan Perencanaan, Kinerja dan Manajemen Risiko Korporat (2017 - 2018), dan General Manager Kamojang POMU (2011 - 2013).

Dasar hukum Pengangkatan
RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 September 2022.

Periode Jabatan
Periode Pertama, 2022-2026.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan sesama anggota Direksi lainnya dan dengan anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Rangkap Jabatan di PLN Indonesia Power
Tidak ada.

Rangkap Jabatan Pada Perusahaan Lain
Tidak ada.

Pelatihan dan Kepemilikan Saham
Disajikan terpisah yaitu diuraikan pada Bab GCG sub bab Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Age/Place and Date of Birth
53 years old/Surabaya, June 19, 1969.

Nationality
Indonesian.

Domicile
Jakarta, Indonesia.

Educational Background
Master of Engineering Management from Queensland University of Technology(2006) and Bachelor of Electrical Engineering from Institut Teknologi 10 Nopember (1993).

Work Experience
Prior to holding the position as Director of Coal-Fired Power Plant Operations at Indonesia Power, he also served as General Manager at Suralaya PGU (2020 – September 2022), General Manager at Priok POMU (2019 - 2020), Head of Planning, Performance, and Corporate Risk Management Unit (2017 - 2018), and General Manager at Kamojang POMU (2011 - 2013).

Legal Basis for Appointment
Circular GMS dated September 21, 2022.

Term of Office
First Term, 2022-2026.

Affiliation
Not affiliated to other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as to Major and Controlling Shareholders.

Concurrent Position at PLN Indonesia Power
N/A.

Concurrent Position at Other Companies
N/A.

Training and Shareholding
Presented separately in GCG, sub-chapter of the Board of Director of this Annual Report.



Djoko Mulyono

Direktur Operasi Pembangkit Gas
Director of Gas-Fired Power Plant Operations



Usia/Tempat Tanggal Lahir
54 tahun/Balikpapan, 23 November 1968.

Kewarganegaraan
Indonesia.

Domisili
Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Magister Sumber Daya Manusia dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (2018) dan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari STIE Bina Bangsa (2010).

Sertifikasi
Sertifikasi QRGP *(Qualified Risk Governance Professional)*.

Pengalaman Kerja
Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasi Pembangkit Gas PLN Indonesia Power, juga pernah menjabat sebagai General Manager PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan (2021 – September 2022), Senior Specialist I Sistem Manajemen Terintegrasi (PLT General Manager) (2021), Senior Specialist II Quality Assurance dan Kinerja (Plt General Manager) (2020), Vice President Pelaksana Pengadaan Batubara PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2019 - 2020) dan Senior Manager Produksi pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan (2018 - 2019).

Dasar hukum Pengangkatan
RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 September 2022.

Periode Jabatan
Periode Pertama, 2022-2026.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan sesama anggota Direksi lainnya dan dengan anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Rangkap Jabatan di PLN Indonesia Power
Tidak ada.

Rangkap Jabatan Pada Perusahaan Lain
Tidak ada.

Pelatihan dan Kepemilikan Saham
Disajikan terpisah yaitu diuraikan pada Bab GCG sub bab Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Age/Place and Date of Birth
54 years old/Balikpapan, November 23, 1968.

Nationality
Indonesian.

Domicile
Jakarta, Indonesia.

Educational Background
Master of Human Resources from Sultan Ageng Tirtayasa University (2018) and Bachelor of Accounting from STIE Bina Bangsa (2010).

Certifications
QRGP (Qualified Risk Governance Professional).

Work Experience
Prior to holding the position as Director of Gas-Fired Power Plant Operations at Indonesia Power, he also served as General Manager at PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan (2021 - September 2022), Senior Specialist I of Integrated Management System (Acting General Manager) (2021), Senior Specialist II of Quality Assurance and Performance (Acting General Manager) (2020), Executive Vice President for Coal Procurement at PT PLN (Persero) Head Office (2019 - 2020) and Production Senior Manager at PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan (2018 - 2019).

Legal Basis for Appointment
Circular GMS dated September 21, 2022.

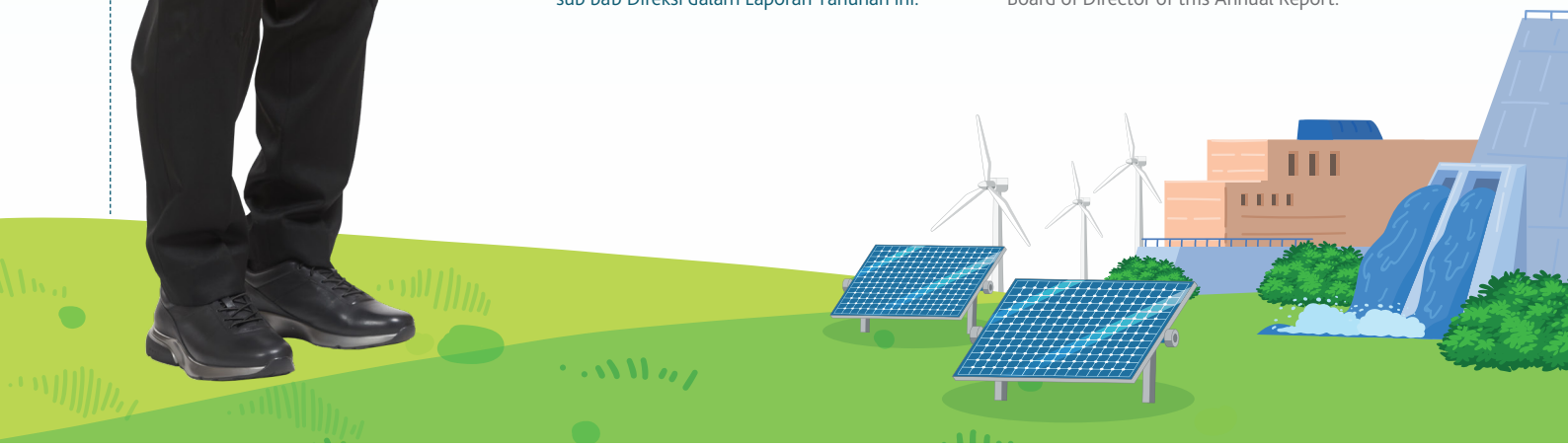
Term of Office
First Term, 2022-2026.

Affiliation
Not affiliated to other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as to Major and Controlling Shareholders.

Concurrent Position at PLN Indonesia Power
N/A.

Concurrent Position at Other Companies
N/A.

Training and Shareholding
Presented separately in GCG, sub-chapter of the Board of Director of this Annual Report.



Bernadus Sudarmanta

Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga
Director of Business Development and Commerce



Usia/Tempat Tanggal Lahir
54 tahun/Klaten, 4 September 1968.

Kewarganegaraan
Indonesia.

Domisili
Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Magister Manajemen dari Institut Teknologi Bandung (ITB) (2001) dan Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) (1992).

Sertifikasi
- *Certified Risk Professional* dari Lembaga Sertfikasi Pasar Modal Indonesia
- Sertifikasi QRGP (*Qualified Risk Governance Professional).*

Pengalaman Kerja
Sebelum menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga PLN Indonesia Power, juga pernah menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha PT PLN Enjiniring (2021 – September 2022), Komisaris Utama PT Rekadaya Elektrika Consult (REC) (2017 -2021), Direktur Utama PT PJB Investasi (PJBI) (2015 -2016), Corporate Secretary PT PJB (2014 -2016) dan General Manager Unit Induk Pembangkitan Sumbagut PT PLN (Persero) (2013 - 2015).

Dasar hukum Pengangkatan
RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 September 2022.

Periode Jabatan
Periode Pertama, 2022-2026.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan sesama anggota Direksi lainnya dan dengan anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Rangkap Jabatan di PLN Indonesia Power
Tidak ada.

Rangkap Jabatan Pada Perusahaan Lain
Tidak ada.

Pelatihan dan Kepemilikan Saham
Disajikan terpisah yaitu diuraikan pada Bab GCG sub bab Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Age/Place and Date of Birth
54 years old/Klaten, September 04, 1968.

Nationality
Indonesian.

Domicile
Jakarta, Indonesia.

Educational Background
Master of Management from Institut Teknologi Bandung (ITB) (2001) and Bachelor of Mechanical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) (1992).

Certifications
- Certified Risk Professional from The Indonesia Capital Market Institute
- Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Certification

Work Experience
Prior to holding a position as Director of Business Development and Commerce at Indonesia Power, he also served as Director of Marketing and Business Development at PT PLN Enjiniring (2021 – September 2022), President Commissioner at PT Rekadaya Elektrika Consult (REC) (2017-2021), President Director at PT PJB Investasi (PJBI) (2015-2016), Corporate Secretary at PT PJB (2014-2016), and General Manager of PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumbagut (2013 - 2015).

Legal Basis for Appointment
Circular GMS dated September 21, 2022.

Term of Office
First Term, 2022-2026.

Affiliation
Not affiliated to other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as to Major and Controlling Shareholders.

Concurrent Position at PLN Indonesia Power
N/A.

Concurrent Position at Other Companies
N/A.

Training and Shareholding
Presented separately in GCG, sub-chapter of the Board of Director of this Annual Report.



Endang Astharanti

Direktur Keuangan
Director of Finance



Usia/Tempat Tanggal Lahir
46 tahun/Yogyakarta, 9 Agustus 1976.

Kewarganegaraan
Indonesia.

Domisili
Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Master Business Administration (MBA) dari Nanyang Technology University, Singapore (2009) dam Sarjana Akuntansi dari Universitas Gajah Mada (1999).

Pengalaman Kerja
Sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan PLN Indonesia Power, juga pernah menjabat sebagai Vice President Distribution Strategy Group PT Bank Mandiri (Persero) (2021), Direktur Sales and Product PT Mandiri Management Investasi (2015-2021), Senior Executive Vice President (SEVP) Head of Sales Division PT Mandiri Management Investasi (2014-2015), Department Head of Marketing, Communication and Promotion PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-2014).

Dasar hukum Pengangkatan
RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 25 November 2021.

Periode Jabatan
Periode Pertama, 2021-2025.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan sesama anggota Direksi lainnya dan dengan anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Rangkap Jabatan di PLN Indonesia Power
Tidak ada.

Rangkap Jabatan Pada Perusahaan Lain
Tidak ada.

Pelatihan dan Kepemilikan Saham
Disajikan terpisah yaitu diuraikan pada Bab GCG sub bab Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Age/Place and Date of Birth
46 years old/Yogyakarta, August 9, 1976.

Nationality
Indonesian.

Domicile
Jakarta, Indonesia.

Educational Background
Master of Business Administration (MBA) from Nanyang Technology University, Singapore (2009) and Bachelor of Accounting from Gajah Mada University (1999).

Work Experience
Prior to holding the position of Director of Finance at Indonesia Power, she also served as Vice President of Distribution Strategy Group at PT Bank Mandiri (2021), Director of Sales and Product at PT Mandiri Management Investasi (2015-2021), Senior Executive Vice President (SEVP) of the Head of Sales Division at PT Mandiri Management Investasi (2014-2015), Department Head of Marketing, Communication and Promotion at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-2014).

Legal Basis for Appointment
Circular GMS dated November 25, 2021.

Term of Office
First Term, 2021-2025.

Affiliation
Not affiliated to other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as to Major and Controlling Shareholders.

Concurrent Position at PLN Indonesia Power
N/A.

Concurrent Position at Other Companies
N/A.

Training and Shareholding
Presented separately in GCG, sub-chapter of the Board of Director of this Annual Report.



Wisnoe Satrijono

Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi
Director of Human Capital Management and Administration



Usia/Tempat Tanggal Lahir
55 tahun/Kediri, 21 Juni 1967.

Kewarganegaraan
Indonesia.

Domisili
Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan
Magister Manajemen Bidang Lainnya dari Institut Teknologi Bandung (2002) dan Sarjana Psikologi dari Universitas Gadjah Mada (1993).

Sertifikasi
Sertifikasi Kompetensi Keinstrukturan *Basic* (INS) (3) *Level* 3 SKKNI.

Pengalaman Kerja
Sebelum menjabat sebagai Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi PLN Indonesia Power, juga pernah menjabat sebagai Executive Vice President Strategi Human Capital PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2021 - 2022), Executive Vice President Organization Development PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2020 -2021), Executive Vice President Change Management Office PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2019 -2020), General Manager PT PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Corporate University) (2016 - 2018) dan Manajer Eksekutif Direksi PT PLN (Persero) (2014).

Dasar hukum Pengangkatan
RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 September 2022.

Periode Jabatan
Periode Pertama, 2022-2026.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan sesama anggota Direksi lainnya dan dengan anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Rangkap Jabatan di PLN Indonesia Power
Tidak ada.

Rangkap Jabatan Pada Perusahaan Lain
Tidak ada.

Pelatihan dan Kepemilikan Saham
Disajikan terpisah yaitu diuraikan pada Bab GCG sub bab Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Age/Place and Date of Birth
55 years old/Kediri, June 21, 1967.

Nationality
Indonesian.

Domicile
Jakarta, Indonesia.

Educational Background
Master of Management from Institut Teknologi Bandung (2002) and Bachelor of Psychology from Gadjah Mada University (1993).

Certifications
Basic Instructor's Competency Certification (INS) (3)/SKKNI LEVEL 3.

Work Experience
Prior to holding a position as Director of Human Capital Management and Administration at Indonesia Power, he also served as Executive Vice President of Human Capital Strategy at PPT PLN (Persero) Head Office (2021 - 2022), Executive Vice President of Organization Development at (2021 - 2022)(2020-2021), Executive Vice President of Change Management Office PT PLN (Persero) Head Office (2019-2020), General Manager at PT PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Corporate University) (2016 - 2018), and Executive Manager of the Board of Directors at PT PLN (Persero) (2014).

Legal Basis for Appointment
Circular GMS dated September 21, 2022.

Term of Office
First Term, 2022-2026.

Affiliation
Not affiliated to other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as to Major and Controlling Shareholders.

Concurrent Position at PLN Indonesia Power
N/A.

Concurrent Position at Other Companies
N/A.

Training and Shareholding
Presented separately in GCG, sub-chapter of the Board of Director of this Annual Report.



Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Competency and Development

Jumlah pegawai PLN Indonesia Power sampai akhir tahun 2022 adalah sebanyak 4.189 orang, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 sebanyak 0,7% dikarenakan tingkat pengurangan pegawai yang meningkat diantaranya: *turnover*, kembali ke PT PLN (Persero) Group karena selesai masa tugas karya dan pegawai tugas karya ke PT PLN (Persero).

PLN Indonesia Power has had 4,189 employees until the end of 2022. It was a 0.7% decrease compared to in 2021 due to increased employee attrition: turnover, returning to PT PLN (Persero) Group due to the end of their secondment.

Berdasarkan Jenjang Jabatan
By Position Level

Pada tahun 2022, komposisi pegawai berdasarkan jenjang jabatan didominasi oleh jenjang Penyelia yang mencapai 2.582 pegawai atau 62% dari total seluruh pegawai PLN Indonesia Power, yang sebagian besarnya berada di Suralaya PGU.

In 2022, the composition of employees by position levels was dominated by the Supervisors with 2,582 employees or 62% of the total employees of PLN Indonesia Power, most of whom were in Suralaya PGU.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan Tahun 2020-2022
Employee Composition by Position Level of 2020-2022

Jenjang Jabatan Position Level	Tahun Year			Perubahan 2021 ke 2022 2021 to 2022 changes
	2020	2021	2022	
Direksi Board of Directors	6	6	6	0
Eksekutif Utama Chief Executive	8	8	8	0
Eksekutif Senior Senior Executive	87	87	91	4
Eksekutif Executive	274	283	295	12
Penyelia Supervisor	2.221	2.427	2.582	155
Pelaksana Officer	1.626	1.416	1.213	-203
Jumlah Pegawai* Number of Employees*	**4.222**	**4.227**	**4.195**	**-32**

* Termasuk Direksi, namun Direksi tidak termasuk ke dalam enam kategori Jenjang Jabatan yang ada di PLN Indonesia Power
Including Board of Directors, but Board of Directors are excluded from the six categories of Position Levels in PLN Indonesia Power

Berdasarkan Usia
By Age

Pada tahun 2022, komposisi pegawai PLN Indonesia Power berdasarkan usia didominasi oleh kelompok usia produktif yang biasa dikenal dengan generasi milenial dalam rentang usia 26-30 tahun sebanyak 35% dari total seluruh pegawai PLN Indonesia Power.

In 2022, the composition of PLN Indonesia Power employees by age is dominated by the productive age group commonly known as the millennials within the age range of 26-30 years with 35% of PLN Indonesia Power's employee base.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2020-2022
Employee Composition by Age of 2020-2022

Usia (Tahun) Age (Years)	Tahun Year			Perubahan 2021 ke 2022 2021 to 2022 changes
	2020	2021	2022	
19-25	452	222	74	-148
26-30	1.517	1.542	1.462	-80
31-35	781	897	1.017	120
36-40	451	587	643	56
41-45	135	133	175	42
46-50	507	423	367	-56
51-54	310	366	392	26
>55	63	51	59	8
Jumlah Pegawai Aktif Number of Active Employees	**4.216**	**4.221**	**4.189**	**-32**

Berdasarkan Tingkat Pendidikan
By Level of Education

Di tahun 2022, komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan didominasi oleh jenjang pendidikan Sarjana sebanyak 38% dari total seluruh pegawai PLN Indonesia Power.

In 2022, the composition of employees by educational level is dominated by a bachelor's degree, with 38% of all PLN Indonesia Power employees.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020-2022
Employee Composition by Level of Education in 2020-2022

Tingkat Pendidikan Education Level	Tahun Year			Perubahan 2021 ke 2022 2021 to 2022 changes
	2020	2021	2022	
S3 Doctorate Degree (S3)	1	0	1	1
S2 Master's Degree (S2)	145	162	186	24
S1 Bachelor's Degree (S1)	1.488	1.565	1.599	34
Diploma	1.550	1.513	1.458	-55
SMA/K High/Vocational School	1.015	967	934	-33
SLTP/SD Junior High/Elementary School	17	14	11	-3
Jumlah Pegawai Number of Employees	**4.216**	**4.221**	**4.189**	**-32**

Berdasarkan Jenis Kelamin
By Gender

Berdasarkan jenis kelamin, komposisi pegawai PLN Indonesia Power tahun 2022 didominasi oleh pegawai pria yaitu sebanyak 90% dan pegawai wanita sebanyak 10%, dengan rinciannya sebagai berikut:

By gender, the composition of PLN Indonesia Power employees in 2022 is dominated by 90% male employees and 10% female employees. The details of which are as follows:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020-2022
Employee Composition by Gender of 2020-2022

Jenis Kelamin Gender	Tahun Year			Perubahan 2021 ke 2022 2021 to 2022 changes
	2020	2021	2022	
Pria Male	3.786	3.791	3.758	-33
Wanita Female	430	430	431	1
Jumlah Total	**4.216**	**4.221**	**4.189**	**32**

Berdasarkan Status Kepegawaian
By Employment Status

Berdasarkan Status Kepegawaian, komposisi pegawai PLN Indonesia Power tahun 2022 didominasi oleh *Outsourcing* yaitu sebanyak 8.730 meningkat 6,2%, dibanding tahun 2021.

By Employment Status, the composition of PLN Indonesia Power employees in 2022 is dominated by outsourced employees, at 8,730, an increase of 6.2%, compared to in 2021.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2020-2022
Employee Composition by Employment Status of 2020-2022

Status Kepegawaian Employment Status	Tahun Year			Perubahan 2021 ke 2022 2021 to 2022 changes
	2020	2021	2022	
Pegawai Tetap Permanent Employee	4.216	4.221	4.189	-32
Organik PLN Indonesia Power PLN Indonesia Power Organic Employee	4.154	4.074	3.989	-85
Tugas Karya PLN PLN's Secondment	24	107	161	54
Tugas Karya Anak Perusahaan Secondment to Subsidiaries	38	40	39	-1
Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee	35	33	33	0
Outsourcing/ Alih Daya Outsourced Employee	8.213	8.221	8.730	509
Jumlah Pegawai Number of Employees	**12.464**	**12.475**	**12.952**	**477**

Berdasarkan Wilayah Kerja
By Operational Work Areas

Pada tahun 2022, jumlah pegawai terbanyak berdasarkan wilayah kerja berada di urutan pertama adalah Kantor Pusat dengan komposisi pegawai sebesar 16% dari jumlah pegawai. Di urutan kedua adalah Suralaya PGU dengan komposisi pegawai sebesar 15%, mengingat Suralaya PGU merupakan unit dengan kapasitas terpasang terbesar dibandingkan seluruh unit yang ada.

In 2022, the largest number of employees by operational work areas was the Head Office with 16% of total employee. Followed by Suralaya PGU with 15%, considering that Suralaya PGU was the unit with the largest installed capacity compared to all existing units.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2020-2022
Employee Composition by Operational Work Areas of 2020-2022

Wilayah Kerja Working Area	Tahun Year			Perubahan 2021 ke 2022 2021 to 2022 changes
	2020	2021	2022	
Kantor Pusat Head Office	634	667	683	16
Suralaya PGU	673	645	610	-35
Priok PGU	323	315	307	-8
Saguling POMU	182	180	178	-2
Kamojang POMU	230	227	222	-5
Semarang PGU	252	228	214	-14
Mrica PGU	155	152	150	-2
Grati POMU	197	191	185	-6
Bali PGU	203	197	200	3
MSU	335	335	336	1
Banten 1 Suralaya PGU	96	98	95	-3
Banten 2 Labuan PGU	109	116	114	-2
Banten 3 Lontar POMU	167	153	155	2
Jawa Tengah 2 Adipala PGU	102	104	107	-3
Pangkalan Susu PGU	120	186	163	-23
Cilegon PGU	107	105	101	-4
Barru POMU	53	54	51	-3
Jeranjang OMU	49	47	44	-3
Sanggau PGU	1	1	1	0
Sintang PGU	1	1	1	0
Holtekamp OMU	2	2	1	1
Unit Proyek Project Unit	74	76	75	1
Berau PGU	1	1	1	0
Labuhan Angin PGU*	-	-	59	59
Jumlah Pegawai Total Employee	**4.216**	**4.221**	**4.189**	**-32**

* Baru bergabung Semester II tahun 2022. Joint on Quartal II 2022.

Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Competency Development

Kesempatan yang Sama Kepada Seluruh Pegawai
Equal Opportunities for All Employees

Pengembangan kompetensi pegawai PLN Indonesia Power ditetapkan selaras untuk mendukung implementasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2020-2024 dan mengedepankan adanya kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai tanpa memandang *gender*. Ini merupakan salah satu komitmen PLN Indonesia Power untuk menghargai hak asasi manusia yang berlaku universal. Pelatihan dan Pengembangan mencakup pengenalan organisasi, visi dan misi, tata nilai dan budaya perusahaan, kompetensi teknis yang diperlukan, serta kemampuan memimpin yang diselaraskan dengan strategi *Human Capital* dengan mengedepankan adanya kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai.

PLN Indonesia Power's employee competency development is aligned to support the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP) of 2020-2024. This is also to promotes equal opportunities for all employees regardless of gender. This is one of PLN Indonesia Power's commitments to respect universally applicable human rights. Training and Development include an onboarding to the organization, vision and mission, corporate values and culture, required technical competencies, and leadership skills aligned with the Human Capital strategy by prioritizing equal opportunities for all employees.

Kebijakan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pengembangan kompetensi bagi seluruh pegawai diatur dalam PKB Pasal 22 tentang Pendidikan dan Pelatihan dan Kebijakan Sistem Pembelajaran Pegawai. Selain itu, PLN Indonesia Power terus berupaya untuk memperkuat strategi sistem pengelolaan SDM, merekrut *talent* terbaik melalui serangkaian program pelatihan dan pengembangan yang komprehensif.

The equal opportunity policy to obtain competency development for all employees is regulated in Article 22 of the CLA concerning Education and Training and Employee Learning System Policy. In addition, PLN Indonesia Power constantly strives to strengthen its HR management system strategy, recruiting the best talent through a series of comprehensive training and development programs.

IP Academy
IP Academy

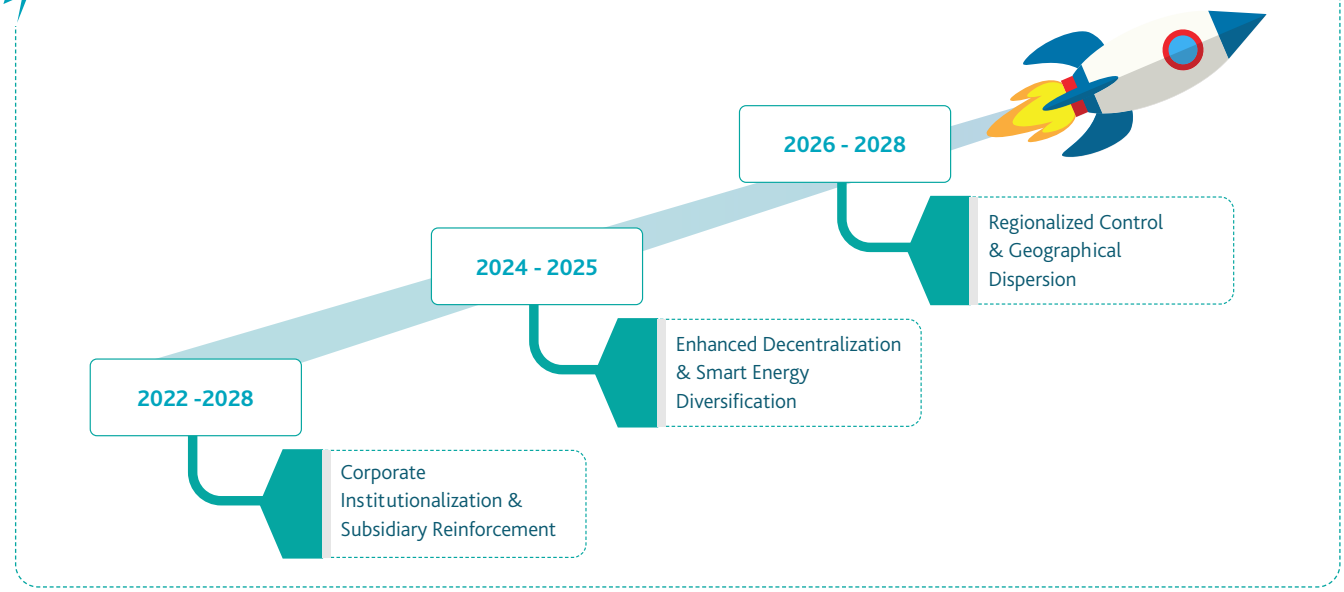
Perkembangan teknologi dan tuntutan perusahaan akan keberlangsungan dan penguatan Anak Perusahaan sebagai *supporting* dalam pengembangan usaha membuat diperlukannya *review* dan evaluasi roadmap IP Academy. Merujuk kepada rencana jangka panjang perusahaan beserta *strategic objective* perusahaan, maka disusunkan *roadmap* baru yang menunjang pengembangan perusahaan.

Technological developments and company demand for the sustainability and strengthening of Subsidiaries as support in business development make it necessary to review as well as evaluate IP Academy roadmap. Referring to the Company's long-term plan and the company's strategic objectives, a new roadmap has been prepared to support the Company's development.

Sejak diluncurkan tahun 2018, IP Academy sebagai *Centre of Excellence* dalam memecahkan berbagai persoalan terkait kinerja memiliki *Roadmap* sebagai *grand* desain pembelajaran untuk mewujudkan Kompetensi Inti Perusahaan sebagai Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit serta Pengembangan Pembangkit. Roadmap IP Academy sebelumnya adalah periode 2018-2022 telah mengalami *review* dan penyempurnaan menjadi *Roadmap* IP Academy 2022-2028. Hal ini didasari perkembangan teknologi dan tuntutan perusahaan akan keberlangsungan dan penguatan Anak Perusahaan sebagai *supporting* dalam pengembangan usaha membuat diperlukannya *review* dan evaluasi *roadmap* IP Academy. Merujuk kepada rencana jangka panjang perusahaan beserta *strategic objective* Perusahaan, maka disusunkan *roadmap* baru yang menunjang pengembangan perusahaan.

Since its launch in 2018, the IP Academy as a Center of Excellence in solving various problems related to performance has a Roadmap as a grand learning design to realize the Company's Core Competencies as Power Plant Operation and Maintenance as well as Power Plant Development. The previous IP Academy Roadmap of 2018-2022 has been reviewed and improved to IP Academy Roadmap of 2022-2028. This based on technological developments and company demands for the sustainability and strengthening of Subsidiaries as support in business development make it necessary to review as well as evaluate IP Academy roadmap. Referring to the Company's long-term plan and the company's strategic objectives, a new roadmap has been prepared to support the Company's development.

Roadmap IP Academy 2022 -2028
IP Academy Roadmap of 2022-2028



Adapun realisasi pembelajaran di IP Academy untuk tahun 2022-2023 menitik beratkan pada aspek "*Corporate Institutionalization & Subsidiary Reinforcement*" yaitu Pembelajaran yang dilaksanakan mendukung penguatan kinerja perusahaan melalui pembelajaran yang berdasarkan pada *business issue* dan *business concern* di perusahaan. Selain hal tersebut, program kerja dan pembelajaran-pembelajaran yang dilaksanakan mampu memperkuat kompetensi dan proses bisnis pengembangan kompetensi di Anak Perusahaan sehingga kinerja kinerja anak perusahaan yang optimal dapat mendukung kinerja PLN Indonesia Power. Berikut Realisasi pembelajaran di IP Academy untuk tahun 2022:

Realization of learning at IP Academy for 2022-2023 focuses on the "Corporate Institutionalization & Subsidiary Reinforcement" aspect, namely learning that is implemented to support strengthening company performance through learning based on business issues and business concerns in the Company. In addition, the work programs and lessons implemented are able to strengthen competence and competency development business processes in Subsidiaries so that optimal subsidiary performance can support PLN Indonesia Power's performance.The realization of learning at IP Academy for 2022 is as follows:

School	Penjelasan Explanation	Realisasi Pelatihan 2020 2020 Training Realization	Realisasi Jumlah Peserta 2020 2020 Realized Number of Participants	Realisasi Pelatihan 2021 2021 Training Realization	Realisasi Jumlah Peserta 2021 2021 Realized Number of Participants	Realisasi Pelatihan 2022 2022 Training Realization	Realisasi Jumlah Peserta 2022 2022 Realized Number of Participants
Power Plant Operation Excellence School (POE *School*)	Pusat pembelajaran bidang operasi pembangkit Learning center for plant operation	14	289	-	-	-	-
Power Plant Maintenance Excellence School (PME *School*)	Pusat pembelajaran bidang pemeliharaan peralatan sistem mekanik pembangkit, instalasi Listrik Pembangkit Center learning for plant mechanical system equipment maintenance, Pow-er Plant installation	9	260	-	-	-	-

Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Competency and Development

School	Penjelasan Explanation	Realisasi Pelatihan 2020 2020 Training Realization	Realisasi Jumlah Peserta 2020 2020 Realized Number of Participants	Realisasi Pelatihan 2021 2021 Training Realization	Realisasi Jumlah Peserta 2021 2021 Realized Number of Participants	Realisasi Pelatihan 2022 2022 Training Realization	Realisasi Jumlah Peserta 2022 2022 Realized Number of Participants
Health Safety, Environment School (HSE *School*)	Pusat pembelajaran bidang *Health, Safety & Environment* Learning center for Health, Safety & Environment	26	488	-	-	-	-
Power Plant Engineering Excellence School (PEE *School*)	Pusat pembelajaran di bidang enjiniring pembangkit Learning center for plant engineering	39	132	-	-	-	-
Business Development Excellence School (BDE *School*)	Pusat pembelajaran di bidang Perencanaan dan Pengembangan Bisnis Korporat Learning center for Corporate Business Planning and Development	15	86	10	488	8	94
Business Enabler School (BEN *School*)	Pusat pembelajaran terkait dengan pemenuhan kebutuhan kompetensi Penunjang Bisnis di PLN Indonesia Power Learning center to meet the Business Supporting competency at PLN Indo nesia Power	36	1.464	20	1,464	25	748
Corporate Strategic Initiative School (CSI School)	Pusat pembelajaran dalam pengembangan kompetensi pegawai untuk seluruh proses bisnis yang bersifat korporat Learning center in employee competency development for all corporate business processes	27	1.167	24	1,167	29	2.135
Asset Performance Management School I (APM I)	Pusat pembelajaran bidang Pengelolaan Pembangkit dengan fokus pada Aset Manajemen: *Operation Management-Primary Energy, Health Safety & Environmental, Proper, Work Planning Controlling-outage Management.* Learning center for Power Plant Management focusing on Asset Management: Operation Management Primary Energy, Health Safety & Environmental, Proper, Work Planning Controlling outage Management	-	-	11	289	15	1.428

School	Penjelasan Explanation	Realisasi Pelatihan 2020 2020 Training Realization	Realisasi Jumlah Peserta 2020 2020 Realized Number of Participants	Realisasi Pelatihan 2021 2021 Training Realization	Realisasi Jumlah Peserta 2021 2021 Realized Number of Participants	Realisasi Pelatihan 2022 2022 Training Realization	Realisasi Jumlah Peserta 2022 2022 Realized Number of Participants
Asset Performance Management School II (APM II)	Pusat pembelajaran bidang Pengelolaan Pembangkit dengan fokus pada Aset Manajemen: *Reliability-life Cycle Management, Efficiency Management, Supply chain Management* Learning center for Power Plant Management focusing on Asset Management: Reliability life Cycle Management, Efficiency Management, Supply Chain Management	-	-	12	260	8	367

Hingga akhir tahun 2022 sudah terdapat 517 orang Instruktur yang terdaftar sebagai Instruktur Perusahaan dengan sebaran kompetensi atau bidang keahlian adalah sebagai berikut:

Until the end of 2022 there have been 517 instructors listed as Company Instructors with the following distribution of competencies or areas of expertise:

No	Bidang Keahlian Areas of Expertise	Jumlah Instruktur (Orang) Number of Instructor (person)
1	Pengoperasian Pembangkit Plant Operation	172
2	Pemeliharaan Pembangkit Plant Maintenance	138
3	*Engineering*	48
4	Sumber Daya Manusia Human Capital	45
5	*Asset Management* / Tata Kelola Aset Pembangkit Plant Asset Management/ Governance	33
6	K3 dan Lingkungan HSE and Environment	14
7	Kimia Chemistry	13
8	SCM/Pengadaan Barang & Jasa SCM/Goods & Services Procurement	11
9	Manajemen Keuangan Financial Management	11
10	Energi Primer Primary Energy	6
11	Humas dan CSR PR and CSR	6
12	Niaga Commerce	4
13	Manajemen Risiko Risk Management	3
14	Kesekretariatan Secretarial	3
15	*Business Development*	2
16	Manajemen Proyek Project Management	2
17	ITE/Teknologi Informasi Information Technology	2
18	GCG	1
19	Manajemen *stock* batubara Coal stock management	1
20	*Marketing*	1
21	*Regulatory & Compliance*	1

Secara bertahap, PLN Indonesia Power melakukan pengembangan keahlian Instruktur dengan cara memberikan pelatihan maupun sertifikasi dan sampai dengan akhir tahun 2022 sebanyak 78 orang yang telah tersertifikasi sebagai Instruktur.

PLN Indonesia Power gradually develops Instructor expertise by providing trainings and certifications and by the end of 2022 there are 78 certified instructors.

Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan bagi seluruh pegawai dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pegawai dapat menjalankan pekerjaannya. Yaitu memenuhi kompetensi bidang sesuai Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ) yang diembannya sehingga mendukung produktivitas di lingkungan kerja. Adapun jenis Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan mencakup:

1. Program Pembelajaran Prajabatan
   Program pembelajaran prajabatan merupakan kegiatan proses seleksi untuk mengevaluasi kesesuaian karakter dan kompetensi peserta dengan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ), serta untuk memberikan pengenalan dan pemahaman kepada peserta mengenai bisnis inti Perusahaan dan kompetensi standar kelistrikan. Program pembelajaran prajabatan dapat terdiri atas Pembinaan Sikap Mental Disiplin, Orientasi Perusahaan, Pembidangan, dan *On the Job Training* (OJT).
2. Program Pembelajaran Profesi dan Sertifikasi
   Program pembelajaran profesi dan sertifikasi diselenggarakan sebagai bagian dari proses pembinaan dan pengembangan kompetensi bidang untuk memenuhi KKJ Bidang yang dipersyaratkan pada jabatan dan sesuai dengan struktur profesi yang berlaku di Perusahaan. Materi program pembelajaran profesi dan sertifikasi mengacu pada standar KKJ dan/atau standar profesi yang berlaku secara nasional maupun internasional yang terkait dengan bisnis Perusahaan. Sertifikasi kompetensi yang dilaksanakan untuk pegawai berupa sertifikasi mandatori, sertifikasi ekspertise dan sertifikasi keahlian.
3. Program Pembelajaran Kepemimpinan
   Program pembelajaran kepemimpinan adalah diklat kepemimpinan yang diselenggarakan Perusahaan sebagai bagian dari proses pengembangan kompetensi dan pembinaan karir pegawai untuk memenuhi kompetensi utama, kompetensi peran dan kompetensi bidang yang dipersyaratkan pada setiap jenjang jabatan sesuai tuntutan jalur karir yang diproyeksikan bagi pegawai. Program pembelajaran kepemimpinan terdiri atas Diklat Penjenjangan, dan *Leadership Development Program* (LDP) Series.
4. Program Pembelajaran Inisiatif Strategic Korporat
   Program pembelajaran inisiatif strategik korporat merupakan program pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja Unit/Korporat dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau berbasis *Business Issue/Performance* dan *Business Concern*.
5. Program Pembelajaran Penunjang
   Pembelajaran penunjang adalah pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan oleh Perusahaan di luar program pembelajaran profesi dan sertifikasi, maupun program pembelajaran kepemimpinan. Pembelajaran penunjang tidak bersifat wajib, dan dilaksanakan sesuai kebutuhan Perusahaan. Pembelajaran penunjang meliputi Pendidikan Formal, *Workshop*/Lokakarya/ Seminar dan *Knowledge Management*.

Education and training for all employees are carried out to ensure that each employee can perform their work. This includes meeting field competencies according to the Position Competence Requirements (KKJ) they carry so as to support productivity in the work environment. The types of education and training held include:

1. The pre-service education program
   The pre-service education program is a selection process to evaluate the suitability of participants' character and competencies with the Job Competency Needs (KKJ), as well as to provide the participants with an introduction and understanding of the Company's core business and electricity standard competencies. Pre-service education programs may consist of Development of Discipline Mental Attitude, Company's Orientation, Field selection and On the Job Training (OJT).
2. Professional learning and certification programs
   Professional learning and certification programs are a part of the process of fostering and developing field competencies to fulfill the Field KKJ required for the position, and in accordance with the applicable professional structure in the Company. Professional learning and certification program materials refer to KKJ standards and/or applicable professional standards nationally and internationally related to the Company's business. Competency certification for employees shall be in the form of mandatory certification, expertise certification, and skill certification.
3. Leadership training program
   The leadership program is a leadership training organized by the Company as part of the competency development and employee career development process to fulfill the main competencies, role competencies, and field competencies required at each level of position in line with the demands of the projected career path for the relevant employees. The leadership training program consists of Job Grading Trainin and Leadership Development Program (LDP) Series.
4. Corporate strategic initiative learning program
   The corporate strategic initiative learning program is a training w the objective to enhance short-term or long-term Unit's/ Corporate's performance based on Business Issue/Performance and Business Concern.
5. Supporting training program
   Support training is an education and training required by the Company in addition to the professional learning and certification programs or the leadership training program. The support training is not mandatory, and is carried out according to the needs of the Company. Support training includes Formal education, Workshop/Seminar, and Knowledge Management.

6. Program Pembekalan Masa Purna Bakti
   Diklat pembekalan masa purna bakti diselenggarakan Perusahaan untuk memberikan pembekalan dan persiapan bagi pegawai dalam menghadapi masa purna bakti yang memuat materi penyiapan sikap, mental, perilaku Pegawai dan istri/suami dalam masa pensiun. Peserta program pembekalan masa purna bakti adalah pegawai yang memiliki sisa masa kerja maksimum 5 (lima) tahun sebelum usia pensiun normal atau pegawai yang berhak mendapat program pembekalan akibat terbitnya suatu kebijakan Direksi dengan ketentuan tidak sedang dalam proses pemeriksaan pelanggaran disiplin pegawai atau tidak sedang menjalani sanksi disiplin.

Realisasi pendidikan dan pelatihan pegawai selama tahun 2022 adalah:

6. Retirement training and education program
   The Company carries out retirement training and education to provide debriefing and preparation for employees who will retire, which includes material on preparing the attitude, mentality, behavior of employees and their wives/husbands in retirement. Participants in the retirement training program are employees who will enter into the retirement age at most within five (5) years, or employees who are entitled to a retirement training program due to the issuance of a Board of Directors' policy provided that they are not in the process of investigation of employee disciplinary violations or not undergoing disciplinary sanctions.

Realized employee educations and trainings throughout 2022 are as follows:

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Kategori Pegawai Tahun 2022
Table of Average Training Hours by Employee Category in 2022

Program Pelatihan Training Program	Durasi (Jam) Duration (hours)			Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (Person)			Rata-rata Jam Pelatihan (Durasi/Orang) Average Training hours (Dura-tion/Person)		
	Manaje-men Managa-ment	*Staff*	Jumlah Total	Manaje-men Managa-ment	*Staff*	Jumlah Total	Manaje-men Managa-ment	*Staff*	Jumlah Total
Diklat yang dikelola IP Academy Education and Training managed by IP Academy									
Diklat Seleksi Pegawai Baru (Diklat Prajabatan) Education and Training for New Employee Selection (PreService Education and Training)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Program Pembelajaran Profesi dan Sertifikasi Professional and Certification Learn-ing Program	7.952	79.416	87.368	154	1.691	1.845	84	87	86
Program Pembelajaran Kepemimpinan Leadership Learning Program	19.800	48.304	68.104	103	590	693	557	141	349
Program Pembelajaran Inisiatif Stratejik Korporat Corporate Strategic Initiative Learning Program	23.336	159.768	183.104	344	2.719	3.063	148	106	127
Program Pembelajaran Penunjang Supporting Learning Program	5.072	60.232	65.304	161	1.891	2.052	48	59	54
Diklat Pembekalan Masa Purna Bakti Post Employment Preparation Education and Training	120	552	672	3	22	25	94	45	69
Jumlah Total	**56.280**	**348.272**	**404.552**	**765**	**6.913**	**7.678**	**143**	**92**	**97**

Selama tahun 2022, PLN Indonesia Power telah melaksanakan program diklat kepada 7.678 pegawai dengan jumlah jam pelatihan mencapai 404.552 jam sehingga rata-rata jam pelatihan mencapai 97 jam per pegawai. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelatihan, Perusahaan secara berkala melaksanakan *assessment Human Capital Readiness* (HCR) dengan level 4,48 dari skala maksimum 5 yang menunjukkan tingkat kematangan proses pembelajaran.

Throughout 2022, PLN Indonesia Power has held trainings for 7,678 employees with a total of 404,552 training hours and the average training hours per employee is 97 hours. In order to increase the effectiveness of training, the Company regularly conducts Human Capital Readiness (HCR) assessments with level of 4.48 out of 5. This indicates the maturity level of the learning process.

Pendidikan Formal
Formal Education

PLN Indonesia Power senantiasa memfasilitasi pegawai untuk mendapatkan kualifikasi profesional yang memadai melalui jalur pendidikan formal guna terus meningkatkan kinerja organisasi. Untuk tahun 2022, jumlah pegawai yang sedang melanjutkan pendidikan adalah sebanyak 14 orang dari PLN Indonesia Power dan PT PLN (Persero).

PLN Indonesia Power constantly facilitates employees to obtain adequate professional qualifications through formal education for constant improvement of organizational performance. In 2022, there were 14 employees from PLN Indonesia Power and PT PLN (Persero) pursuing their education.

	Tingkat pendidikan (S1/S2) Education level (Bachelor/Master Degree)	Universitas University	Jurusan Major	Jumlah peserta Total Participants
Program Pendidikan Education Program	S2 Master Degree	*Delft University of Technology*	*Master of Sustainable Energy Technology*	1
	S2 Master Degree	*University of Auckland*	*Master of Energy*	1
	S2 Master Degree	Institut Teknologi Bandung Bandung Institute of Technology	Teknik Elektro - Elektro/Power System/Arus Kuat Electrical Engineering - Electrical/ Power System/Strong Current	1
	S2 Master Degree	Institut Teknologi Sepuluh Nopember Sepuluh Nopember Institute of Technology	Teknik Mesin Mechanical Engineering	3
	S2 Master Degree	Institut Teknologi Sepuluh Nopember Sepuluh Nopember Institute of Technology	Teknik Lingkungan Environmental Engineering	1
	S2 Master Degree	Institut Teknologi Sepuluh Nopember Sepuluh Nopember Institute of Technology	Teknik Elektro - *Reliability Engineering And Asset Management* Electrical Engineering - Reliability Engineering and Asset Management	1
	S2 Master Degree	Universitas Indonesia University of Indonesia	*Data Science/Data Analytics/Big Data Analytics*	2
	S2 Master Degree	Universitas Indonesia University of Indonesia	*Business And Management*	1
	S2 Master Degree	Universitas Indonesia University of Indonesia	Psikologi Psychology	2
	S2 Master Degree	Universitas Indonesia University of Indonesia	Manajemen Risiko Risk Management	1

Pegawai PLN Indonesia Power yang telah dinyatakan lulus dari berbagai lembaga pendidikan baik di dalam negeri maupun luar negeri dari tahun 2018 sampai dengan akhir tahun 2022 adalah sebanyak 55 pegawai.

PLN Indonesia Power employees who have graduated from various local and abroad educational institutions from 2018 to the end of 2022 are 55 employees.

Sertifikasi
Certifications

PLN Indonesia Power memastikan tersedianya tenaga kerja yang terampil dalam bidang ketenagalistrikan melalui program sertifikasi bekerjasama dengan lembaga sertifikasi di bidangnya. Jenis sertifikasi pegawai yang diselenggarakan untuk tahun 2022 tergantung dari kebutuhan unit kerja berdasarkan *training need analysis* (TNA) yang berfokus pada *business issue* sebagai berikut:

PLN Indonesia Power ensures the availability of skilled employees in the electricity sector through a certification program. This is conducted by collaborating with certification bodies in their respective fields. Types of employee certifications for 2022 depends on work units' requirements based on training need analysis (TNA) which focuses on business issues as follows:

	Jenis sertifikasi Type of certification	Jumlah pegawai yang tersertifikasi 2022 Number of certi-fied employees in 2022
1.	**Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan** Electricity Engineer Competency Certification	**656**
1.1.	Operasi Operations	411
1.2.	Pemeliharaan Maintenance	245
2.	**Sertifikasi K3 & Lingkungan** OHSE Certification	**865**
2.1	Sertifikasi Ahli K3 Kimia Chemical OHS Expert Certification	3
2.2	Sertifikasi Ahli K3 Listrik Electrical OHS Expert Certification	11
2.3	Sertifikasi Ahli K3 Umum General OHS Expert Certification	9
2.4	Sertifikasi Ahli K3 Umum Muda Junior General OHS Expert Certification	1
2.5	Sertifikasi Auditor Energi Energy Auditor Certification	15
2.6	Sertifikasi Petugas K3 Utama Ruang Terbatas (*Confined Space*) Confined Space Primary OHS Officer certification	15
2.7	*Contractor's Safety Management System* (CSMS) *Certification*	145
2.8	Sertifikasi Damkar A Firefighter A Certification	2
2.9	Sertifikasi Damkar B Firefighter B Certification	63
2.10	Sertifikasi Damkar C Firefighter C Certification	258
2.11	Sertifikasi Damkar D Firefighter D Certification	162
2.12	Sertifikasi Gada Utama Primary Mace Certification	33
2.13	Sertifikasi Ahli Higiene Industri Muda (HIMU) Young Industrial Hygienist Certification (HIMU)	9
2.14	Sertifikasi *Life Cycle Assessment* (LCA) Kualifikasi Pengambil Life Cycle Assessment (LCA) Certification Taker Qualification	18
2.15	Sertifikasi *Life Cycle Assessment* (LCA) Kualifikasi Penilai Life Cycle Assessment (LCA) Certification Assessor Qualification	18
2.16	Sertifikasi Manajer Energi Energy Manager Certification	4
2.17	Sertifikasi Operator *Forklift* Kelas 2 Forklift Operator Certification Class 2	1
2.18	Sertifikasi Operator *Overhead Crane* Kelas 1 Overhead Crane Operator Certification Class 1	3
2.19	Sertifikasi Operator *Overhead Crane* Kelas 2 Overhead Crane Operator Certification Class 2	7
2.20	Sertifikasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) First Aid in Accidents (First Aid) Certification	4

	Jenis sertifikasi Type of certification	Jumlah pegawai yang tersertifikasi 2022 Number of certi-fied employees in 2022
2.21	Sertifikasi Petugas K3 Kimia Chemical OSH Officer Certification	1
2.22	Sertifikasi Petugas Proteksi Radiasi (PPR) Industri Tingkat 2 Industrial Radiation Protection Officer Certification Level 2	2
2.23	Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3 (PLB3) Hazardous Waste Management Certification (PLB3)	19
2.24	Sertifikasi Pengelolaan Limbah Non B3 (PLNB3) Non hazardous waste management certification (PLNB3)	7
2.25	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL) Certification of Person in Charge of Wastewater Treatment Operations (POPAL)	10
2.26	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPPU) Certification of Operational Person in Charge of Air Pollution Control Installation (POPPU)	8
2.27	Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air Limbah (PPPA) Certification of Person in Charge of Wastewater Pollution Control (PPPA)	9
2.28	Sertifikasi Penanggung jawab pengendalian pencemaran udara (PPPU) Certification of person in charge of air pollution control (PPPU)	6
2.29	Sertifikasi Sistem Manajemen K3 OHS Management System Certification	1
2.30	Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan Security Management System Certification	1
2.31	Sertifikasi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT) Level 2 High-rise Building Labor Certification (TKBT) Level 2	20
3.	**Sertifikasi Keahlian Skill Certification**	**166**
3.1	Sertifikasi Ahli Madya Manajemen Proyek Project Management Intermediate Expert Certification	6
3.2	*Certified International Project Manager* (CIPM) *American Standard*	4
3.3	*Certified Supply Chain Analyst* (CSCA)	1
3.4	*Infra Red Thermography Course & Internasional Certification Level-I*	3
3.5	*Infra Red Thermography Course & Internasional Certification Level-II*	5
3.6	ISO *Vibration & Certification Category* I	1
3.7	ISO *Vibration & Certification Category* II	1
3.8	Sertifikasi NDT MT Level 2 NDT MT Level 2 Certification	1
3.9	Sertifikasi NDT PT Level 2 NDT PT Level 2 Certification	1
3.10	Sertifikasi *Qualified Internal Audit* (QIA) Tingkat Dasar Qualified Internal Audit (QIA) Certification Basic Level	2
3.11	Sertifikasi *Qualified Internal Audit* (QIA) Tingkat Lanjutan Advanced Qualified Internal Audit (QIA) Certification	1
3.12	Sertifikasi *Qualified Internal Audit* (QIA) Tingkat Manajerial Managerial Level Qualified Internal Audit (QIA) Certification	1
3.13	Sertifikasi *Training of Trainer* (TOT) Training of Trainer (TOT) Certification	3
3.14	Sertifikasi *Welding Inspector* Welding Inspector Certification	5
3.15	Sertifikasi *Contractor Safety Management System* Contractor Safety Management System Certification	4
3.16	*Certified Supply Chain Professional*	1
3.17	*Certified Procurement Specialist* (CPSp)	5

Jenis sertifikasi Type of certification	Jumlah pegawai yang tersertifikasi 2022 Number of certi-fied employees in 2022
3.18 Sertifikasi Ahli Kepabeanan Customs Expert Certification	1
3.19 *Certified Human Resources Supervisor*	3
3.20 Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) Chartered Accountant Certification (CA)	3
3.21 APICS *Certified in Logistics Transportation and Distribution* (CLTD)	2
3.22 *Certified IT Capacity Planning Expert* (CICPE)	1
3.23 *Certified Supply Chain Professional* APICS	1
3.24 *Certificate in International Trade and Finance* (CITF)	1
3.25 Sertifikasi Pengembangan HC *Level Manager* Manager Level HC Development Certification	1
3.26 Sertifikasi Auditor Energi Energy Auditor Certification	1
3.27 *Certified Governance Professional*	2
3.28 Sertifikasi *Qualified Risk Management Analyst* (QRMA) Certification Qualified Risk Management Analyst (QRMA)	30
3.29 Sertifikasi Administrasi Perkantoran Office Administration Certification	1
3.30 *Certified Learning Technologist Assessment Evaluation*	1
3.31 *Certification* GRC *Professional*	1
3.32 Sertifikasi *Qualified Risk Management Professional* (QRMP) Qualified Risk Management Professional Certification (QRMP)	72

Sampai dengan 31 Desember 2022, jumlah pegawai yang telah mendapatkan sertifikasi kompetensi tenaga teknik ketenagalistrikan sebanyak 1.500 dari jumlah pegawai O&M sebanyak 1.736 atau 86,4% dari total pegawai O&M yang wajib sertifikasi. Mutasi pegawai di bidang Operasi & pemeliharaan mengakibatkan peningkatan dan/atau penurunan persentase pegawai O&M tersertifikasi dalam satu tahun.

Until December 31, 2022, there were 1,500 employees holding electrical engineering competency certification out of 1,736 O&M employees or 86.4% of the total O&M employees required to be certified. Employee transfer in O&M has increased and/or decreased the percentage of certified O&M employees in one year.

Berikut *trend* persentase sertifikasi kompetensi tenaga teknik ketenagalistrikan untuk pegawai O&M dalam 4 (empat) tahun terakhir:

The followings are trend (in percentage) of electrical engineering competency certification for O&M employees in the last 4 (four) years:

Tabel Persentase Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Untuk Pegawai O&M Tahun 2019-2022
Table of Competency Certification for Electrical Engineering Personnel For O&M Employees in 2019-2022

Uraian Description	2019	2020	2021	2022
Persentase pegawai O&M tersertifikasi Percentage of certified O&M employees	84%	78%	96%	86,4%

Dari pelaksanaan sertifikasi di atas, Sertifikasi Kompentensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan diwajibkan Perusahaan untuk setiap pegawai Operasi dan Pemeliharaan mengacu pada Peraturan Menteri ESDM No. 10 Tahun 2016 pasal 25 tentang Tata Cara Akreditasi dan Sertifikasi Ketenagalistrikan bahwa setiap tenaga teknik ketenagalistrikan yang bekerja pada usaha ketenagalistrikan wajib memiliki Sertifikat Kompetensi. Untuk pelaksanaan sertifikasi lainnya bersifat *non-mandatory*. Pelaksanaan program Sertifikasi Kompetensi di tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

From the implementation of certification above, the Electricity Engineering Competency Certification is required by the Company for every Operation and Maintenance employee referring to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 10 of 2016 article 25 concerning Procedures for Electricity Accreditation and Certification which reads that every electrical engineering personnel who works in the electricity business is required to have a Competency Certificate. Other certifications are non-mandatory. The implementation of the Competency Certification program in 2021 and 2022 can be seen in the following table:

Tabel Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Untuk Pegawai O&M Tahun 2021-2022
Table of Competency Certification for Electrical Engineering Personnel for O&M Employees in 2021-2022

Program Sertifikasi Kompetensi Program Sertifikasi Kompetensi	Ukuran Size	2021			2022		
		Target	Realisasi Realization	% Capaian % Achieve-ment	Manajemen Manage-ment	*Staff*	% Capaian % Achieve-ment
Sertifikasi Baru New Certification	Jumlah Pegawai Number of Employees	384	384	100%	286	290	101%
Sertifikasi Perpanjangan Certification Renewal	Jumlah Pegawai Number of Employees	288	288	100%	365	362	99%

Community of Expertise
Community of Expertise

Sejak diluncurkan tahun 2018, PLN Indonesia Power senantiasa membangun dan meningkatkan kegiatan komunitas keahlian pembangkitan di lingkungan Perusahaan, biasa dikenal dengan *Community of Expertise* (ComEt). *Community of Expertise* (ComEt) diyakini menjadi salah satu solusi dalam menjawab tantangan perkembangan teknologi kelistrikan di era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity*) saat ini.

Since launched in 2018, PLN Indonesia Power has always been developing and improving community of power generation expertise activities within the Company, commonly known as the Community of Expertise (ComEt). The Community of Expertise (ComEt) is believed to be one of the solutions in responding to challenges of developing electricity technology in the current VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity) era.

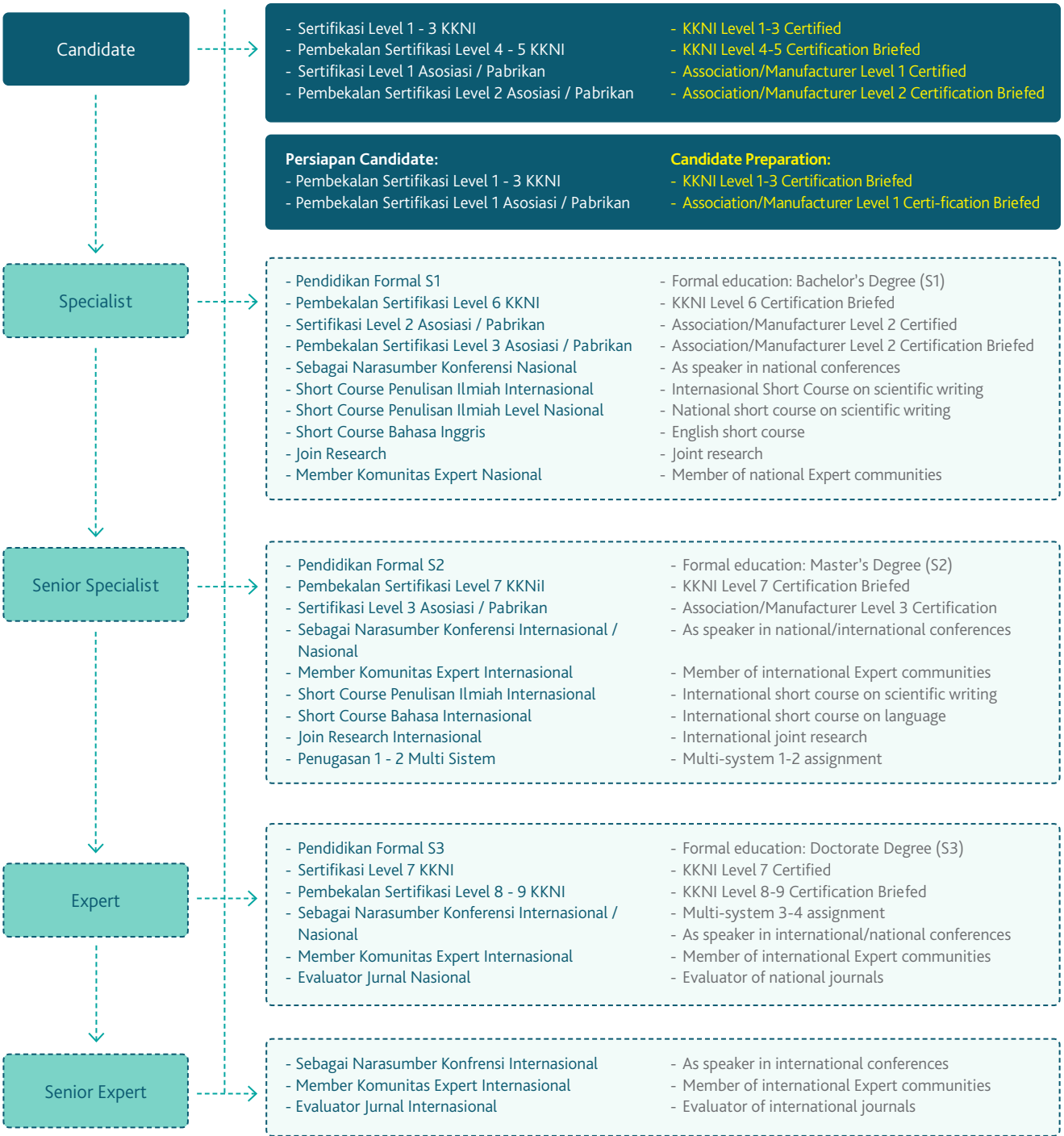
ComEt menjadi unsur penting untuk meraih "*Second Curve*" Perusahaan sekaligus *new backbone* PLN Indonesia Power di masa mendatang. *Backbone* PLN Indonesia Power saat ini adalah sebagai pengelola dan operator aset pembangkit milik PT PLN (Persero) maupun milik sendiri. Untuk itulah standardisasi keahlian pembangkitan terus ditingkatkan mengacu pada Skema Sertifikasi Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia (SKKNI) dalam Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012, Peraturan Menteri ESDM No. 46 Tahun 2017 tentang Standarisasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan serta berbagai direktori dan *benchmarking* dengan entitas lainnya.

ComEt is a significant element in achieving the Company's "Second Curve" as well as PLN Indonesia Power's new backbone in the future. PLN Indonesia Power's current backbone is managing and operating their own and PT PLN (Persero)-owned generator assets. Therefore, standardization of power generation expertise has been constantly improved referring to the Indonesian National Qualification Framework (SKKNI) Scheme in Presidential Regulation No. 8 of 2012, Minister of SOEs Regulation No. 46 of 2017 concerning Standardization of Electrical Engineering Personnel Competence as well as various directories and benchmarking with other entities.

Sebelumnya PLN Indonesia Power menerapkan COMET 1.0 (pengakuan dari internal) berubah menjadi COMET 2.0 (diperluas dengan pengakuan dari pihak eksternal). COMET 2.0 mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor: 17.K/010/IP/2019 tentang Sistem Ekspertise Operasi Pemeliharaan dan Enjiniring (OPHARENG), dimana pengembangan ekspertise dilakukan dengan tahapan berikut:

PLN Indonesia Power implemented COMET 1.0 (internal recognition) which was changed to COMET 2.0 (expanded with external recognition). COMET 2.0 refers to the Decree of the Board of Directors Number: 17.K/010/IP/2019 concerning the Maintenance and Engineering Operation Expertise System (OPHARENG), where the development of expertise is carried out in the following stages:

Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Competency and Development



Selama tahun 2022, PLN Indonesia Power telah memiliki 7 (tujuh) orang Ekspertise yang memenuhi ketentuan dalam COMET 2.0.

Throughout 2022, PLN Indonesia Power has 7 (seven) Experts who meet the terms in COMET 2.0.

Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Competency Development Cost

Selama tahun 2022, PLN Indonesia Power telah memiliki anggaran pengembangan kompetensi pegawai untuk menyelenggarakan pelatihan, sertifikasi serta pengembangan kompetensi lainnya dalam rangka meningkatkan *hard* dan *soft competency* termasuk pelatihan pengembangan *leadership*. Realisasi anggaran untuk pengembangan kompetensi pegawai untuk tahun 2022 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2022, yang disebabkan kebijakan pelonggaran aktivitas saat pandemi dengan dicabutkan aturan PPKM oleh pemerintah, maka pelaksanaan pelatihan mulai juga dilaksanakan *offline*. Selain itu, pelonggaran ini penyedia jasa pelatihan mulai membuka kembali pelaksanaan pelatihan secara *offline*.

Throughout 2022, PLN Indonesia Power has allocated employee competency development budget to organize training, certification, and other competency development in order to improve hard and soft competency. This includes leadership development training. Budget appropriation for employee competency development in 2022 has increased compared to previous year. It was due to the easing policy during pandemic after the government revoked Community Activities Restrictions Enforcement (CARE) regulations. Consequently, trainings were conducted offline. In addition, with this easing, training service providers have resumed their offline trainings.

Tabel Realisasi Anggaran Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2019-2022
Table of Education and Training Budget Appropriation of 2019-2022

Uraian Description	Tahun (Rp miliar) Year (Rp billion)			
	2019	2020	2021	2022
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Cost	79,1	29,8	29,5	46,05
Biaya Sertifikasi Pegawai Employee Certification Cost	8,9	5,3	3,03	4,23
Jumlah Realisasi Anggaran Total Budget Realization	**88,00**	**35,10**	**32,53**	**51,28**

Proyeksi Pengembangan SDM
Projected Human Capital Development

Dalam rangka mencapai target perusahaan yang tercantum dalam strategic plan Perusahaan yang meliputi *Operation & Maintenance Excellence* (OME), *Low Carbon Energy Development* (LCE), *Beyond* kWh *Business Development* (BBD) maka Perusahaan mengalokasikan Anggaran pengembangan SDM tahun 2023 diproyeksikan sebesar Rp62,29 miliar dengan 146 program pengembangan kompetensi.

In order to achieve the Company's objectives listed in the Company's strategic plan which includes Operation & Maintenance Excellence (OME), Low Carbon Energy Development (LCE), Beyond kWh Business Development (BBD), the Company's HR development budget allocation in 2023 is Rp62.29 billion with 146 competency development programs.

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

Dalam rangka meningkatkan pengelolaan portofolio usaha secara lebih sistematis dan komprehensif, PLN Indonesia Power telah membentuk Division of Subsidiaries and Corporate Fundings (DIV SCF) yang mewadahi mekanisme hubungan *parenting* terhadap Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan maupun Perusahaan Afiliasi.

Struktur grup Indonesia Power terdiri dari 4 (empat) Anak Perusahaan, 1 (satu) Perusahaan Patungan (*Joint Venture Company*), 2 (dua) Perusahaan Asosiasi serta 5 (lima) *Special Purpose Company* (SPC), 1 (satu) Anak Perusahaan di bawah PT Putra Indotenaga, sebagaimana tergambar dalam struktur di bawah ini:

To improve its portfolio management in more systematic and comprehensive manner, Indonesia Power has formed the Division of Subsidiaries and Corporate Fundings (DIV SCF), which promotes parenting relation with subsidiaries, joint ventures, and affiliates.

Indonesia Power group structure consists of 4 (four) Subsidiaries, 1 (one) Joint Venture Company, 2 (two) Associated Companies and 5 (five) Special Purpose Company (SPC), 1 (one) Subsidiary under PT Putra Indotenaga, as presented in the following structures:



Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

Anak Perusahaan merupakan suatu perusahaan yang dikendalikan oleh PLN Indonesia Power, memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional anak perusahaan untuk memperoleh manfaat dari aktivitas Anak Perusahaan tersebut.

Subsidiary is a company controlled by Indonesia Power, with the authority to manage the Company's financial and operational policies and leverage from its subsidiaries activities.

Perusahaan *Joint Venture* (Perusahaan Patungan) merupakan perusahaan bersama dimana para pihak mempunyai bagian partisipasi, dan diatur oleh persetujuan untuk berbagi pengendalian atas suatu aktivitas. Pada perusahaan ini, keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitasnya, dipersyaratkan secara konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Joint Venture is a joint company where the parties have parts of participation, and is governed by consent to share control over an activity. In this company, strategic financial and operational decisions regarding its activities require approval from all parties holding the shared control.

Perusahaan Asosiasi merupakan suatu perusahaan dimana PLN Indonesia Power mempunyai pengaruh signifikan, dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Sedangkan definisi "Pengaruh Signifikan" adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional, tetapi tidak mengendalikan maupun mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Associate is a company where Indonesia Power has a significant impact, and is not a child entity or part of a joint venture. Whereas, definition of "Significant Impact" is authority to participate in financial and operational policy decisions, but not to control or co-control on such a policy.

***Special Purpose Company* (SPC)** adalah suatu perusahaan yang dibentuk untuk melakukan aktivitas khusus dengan tujuan atau fokus yang terbatas. Perusahaan ini biasanya, dimiliki hampir sepenuhnya oleh badan hukum yang menjadi sponsornya.

Special Purpose Company (SPC) is a company that is established to perform specific activities with a limited purpose or focus. In general, this company is almost completely owned by sponsoring legal entity.

PLN Indonesia Power mengelompokan portofolio Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Afiliasi sesuai dengan aktivitas, proses bisnis dan misi strategisnya agar semakin fokus dalam memberikan kinerja yang optimal. Hal tersebut dimaksudkan dalam rangka mendorong Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Afiliasi untuk berkontribusi pada keseluruhan rantai nilai bidang usaha ketenagalistrikan, sebagai upaya mendukung penciptaan nilai Perusahaan bagi PT PLN (Persero) dan segenap pemangku kepentingan.

Indonesia Power categorizes its subsidiaries and affiliates' portfolios, Joint Ventures, and Affiliates based on their activities, business processes, and strategic missions to focus more on providing optimal performance. This aims at driving Subsidiaries, Joint Ventures, and Affiliates to contribute to the overall value chain of electrical business, in order to support the creation of corporate value for PT PLN (Persero) and all stakeholders.

Skema Sinergi dan *Alignment* PLN Indonesia Power Group
Scheme of PLN Indonesia Power Group Synergy and Alignment

Distribusi & Transportasi Energi
Energy Supply & Transport

Up Stream

PT. ARTHA DAYA COALINDO
Subsidiary of PT. INDONESIA POWER
Coal Trading, Coal Transport, & Port Management

Mid Stream

PERTA DAYA GAS
LEAD THE MIDWAY
LNG Terminal & CNG Plant

Down Stream

Pembangkit Listrik
Power Plant

Batubara
Coal

Hydro
Hydro

Gas
Gas

Angin
Wind

Tenaga Surya
Solar

Non IPP

PLTA HPP
PLTP GPP
PLTU SPP
PLTD DPP
PLTG GTPP
PLTGU CCPP

IPP

INDO TENAGA HIJAU
EBT Power Plant

PLTU SPP Lati Berau 3x7 MW

Indo Ridlatama Power
PLTU SPP Muara Jawa 2x27,5 MW

Cogindo
PLTD DPP Denau 40 MW
PLTD DPP Nusa Penida 10 MW

Putra Indotenaga
Enlightening Indonesia.
Investment & Participating interest

RAJAMANDALA ELECTRIC POWER
PLTA HPP Rajamandala 47 MW

GCL
PT GCL INDO TENAGA
PLTU SPP Kalbar 1 2x100 MW

INDO RAYA TENAGA
PLTU SPP Suralaya 9-10 2x1.000 MW

Operasi & Pemeliharaan
Operation & Maintenence

PLN Indonesia Power
Cogindo

Operasi & Pemeliharaan
Operation & Maintenance
MRO Diesel & Gas Services

PLTP GPP
PLTU SPP
PLTDG DGPP
PLTGU CCPP

Dukungan Teknis
Technical Support

PLN Indonesia Power
Full Package MI & Remaining Life Assessment

Cogindo
Wartsila Stockist

PT. ARTHA DAYA COALINDO
Subsidiary of PT. INDONESIA POWER
Dredging

PLNSC
Supply Chain Management

Daftar Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Asosiasi

List of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, PLN Indonesia Power melakukan konsolidasi laporan keuangan Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, yang terdiri dari:

Until December 31, 2022, Indonesia Power has been consolidating the financial statements of directly or indirectly-owned subsidiaries, which consist of:

Anak Perusahaan

Subsidiaries

No.	Perusahaan Company	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Status Operasi Operation Status	Alamat Perusahaan Company Address	Kepemilikan Saham PLN Indonesia Power PLN Indonesia Power Shareholding	Bidang Usaha Line of Business
1.	PT Cogindo DayaBersama	15 April 1998 April 15, 1998	Beroperasi In operation	**Kantor Pusat** **Head Office** Gedung COGINDO Jl. Raya Pasar Minggu No.190 Jakarta 12510 (62-21) 217 89990 (62-21) 217 89990 info@cogindo.co.id www.cogindo.co.id	99,9%	Energi ketenagalistrikan; operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik, serta *co-generation* dengan kegiatan usaha: a. Penjualan tenaga listrik b. *Operation & Maintenance* (OM) *services* c. *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) *Service* dan *Stockiest* d. Sewa *genset* Electricity: power plant operations and maintenance, and co-generation operations with business activities: a. Sale of electricity b. Operation & Maintenance (OM) services c. Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) Service and Stockiest d. Rental of generator set
2.	PT Artha Daya Coalindo	21 Oktober 1997 October 21, 1997	Beroperasi In operation	**Kantor Pusat** **Head Office** Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta Selatan (62-21) 520 3725 support@arthadayacoalindo.co.id www.arthadayacoalindo.co.id	80%	Perdagangan, penambangan, pengangkutan, bongkar muat, pemasaran dan keagenan batubara, dengan kegiatan usaha: a. Penjualan Batubara b. *Port Management* c. O&M Kapal Keruk d. Penyediaan Biomass Trade, mining, transportation, loading and unloading, marketing and coal agency, with business activities: a. Coal Trading b. Port Management c. O&M of Dredger d. Biomass provisioning

Daftar Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Asosiasi
List of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates

No.	Perusahaan Company	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Status Operasi Operation Status	Alamat Perusahaan Company Address	Kepemilikan Saham PLN Indonesia Power PLN Indonesia Power Shareholding	Bidang Usaha Line of Business
3.	PT Indo Ridlatama Power	28 September 2007 September 28, 2007	Beroperasi In operation	**Kantor Pusat** **Head Office** Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 18 Lt. 10 Jakarta Selatan 12760 (62 21) 2503 1409 - www.indoridlatamapower.com **Kantor Pembangkit** **Power Generation Office** Jalan Moh. Hatta RT 023 Handil II Muara Jawa Kutai Kartanegara – Kalimantan Timur	90%	Pembangkitan tenaga listrik melalui pengusahaan PLTU Muara Jawa 2x27,5 MW di Muara Jawa Kalimantan Timur Power generation through development of SPP Muara Jawa with capacity of 2x27.5 MW in Muara Jawa, East Kalimantan
4.	PT Putra Indotenaga	20 Desember 2013 December 20, 2013	Beroperasi In operation	**Kantor Pusat** **Head Office** Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 18 Lt. 2, Jakarta Selatan (62 21) 526 7666 (62 21) 525 2623 info@putraindotenaga.co.id www.putraindotenaga.co.id	99,99%	*Participating interest*, yaitu sebagai Anak Perusahaan PLN Indonesia Power yang ditetapkan *unrestricted* terhadap *Indenture Covenant Global Bond*, untuk keperluan pendanaan proyek, dengan kegiatan usaha: a. Penyertaan pada PT Rajamandala Electric Power untuk pengembangan PLTA Rajamandala 47 MW b. Penyertaan pada PT GCL Indo Tenaga untuk pengembangan PLTU Kalbar-1 2x100 MW c. Penyertaan pada PT Suralaya Indo Tenaga sebagai *intermediate company* atas PT Indo Raya Tenaga dalam rangka pengembangan PLTU Suralaya 9-10 2x1.000 MW d. Penyertaan pada PT Indo Tenaga Hijau untuk pengembangan EBT Participating interest, i.e., as Indonesia Power's subsidiary which is unrestricted to Indenture Covenant Global Bond for financing purposes, with business activities: a. Participation in PT Rajamandala Electric Power for the development of HPP Rajamandala with capacity of 47 MW b. Participation in PT GCL Indo Tenaga for the development of SPP West Kalimantan-1 with capacity of 2x100 MW c. Participation in PT Suralaya Indo Tenaga as an intermediate company of PT Indo Raya Tenaga in developing SPP Suralaya 9-10 2x1,000 MW d. Participation in PT Indo Tenaga Hijau for NRE development

Daftar Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Asosiasi
List of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates

Adapun Perusahaan Patungan dan Perusahaan Asosiasi yang dimiliki PLN Indonesia Power sampai dengan akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Indonesia Power's Joint Ventures and Associates until the end of 2022 are as follows:

Perusahaan Patungan
Joint Venture

No.	Perusahaan Company	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Status Operasi Operation Status	Alamat Perusahaan Company Address	Kepemilikan Saham PLN Indonesia Power PLN Indonesia Power Shareholding	Bidang Usaha Line of Business
1.	PT Perta Daya Gas	26 April 2012 April 26, 2012	Beroperasi In operation	**Kantor Pusat** **Head Office** Komplek Pelabuhan Tanjung Emas Jl. Ronggo Warsito No.1 Semarang, Jawa tengah (024) 86570237 mail@pertadayagas.co.id www.pertadayagas.co.id **Kantor Perwakilan Jakarta** **Jakarta Representative Office** Gedung The East Lt. 11 Unit 02 & 05 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung No. 1 Jakarta Selatan Kode Pos 12950 (021) 295-270-78	35%	Transportasi LNG melalui darat dan laut, penyimpanan dan regasifikasi LNG, serta usaha lain terkait industri gas bumi. Kegiatan usaha: a. CNG *Plant* PLTGU Tambak Lorok Semarang b. FSRU di Bali c. Gasifikasi di PLTMG Sorong LNG transportation via land and sea, LNG storage and regasification, and other businesses related to petroleum gas industry. Business activity: a. CNG Plant of CCPP Tambak Lorok Semarang b. FSRU in Bali. c. Gasification in GEPP Sorong



Perusahaan Asosiasi
Associated

No.	Perusahaan Company	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Status Operasi Operation Status	Alamat Perusahaan Company Address	Kepemilikan Saham PLN Indonesia Power PLN Indonesia Power Shareholding	Bidang Usaha Line of Business
1.	PT Indo Pusaka Berau	12 Januari 2005 January 12, 2005	Beroperasi In operation	**Kantor Pusat** **Head Office** Jalan Pemuda No. 356 Tanjung Redeb, Berau 77311 Kalimantan Timur (62 554) 2021672 (62 554) 2021691 (62 554) 2027003 secretary@ipb.co.id www.ipb.co.id **Kantor Perwakilan Jakarta** **Jakarta Representative Office** Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 18 Lt. 2 Jakarta Selatan (62 21) 525 0912 (62 21) 525 0912	46,53%	Pembangkitan tenaga listrik, melalui pengusahaan PLTU Lati 3 x 7 MW di Tanjung Redeb, Berau Kalimantan Timur. Power generation, through development of CPP Lati with capacity of 3 x 7 MW in Tanjung Redeb, Berau, East Kalimantan
2.	PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	16 Juni 2017 June 16, 2017	Beroperasi In operation	**Kantor Pusat** **Head Office** Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 18 Lt. 2 Jakarta Selatan (62 21) 526 7666 (62 21) 525 2623 info@putraindotenaga.co.id www.putraindotenaga.co.id	49%	a. Perdagangan barang dan jasa yang berkaitan dengan ketenagalistrikan, penyediaan *spare parts* pembangkit b. *E-commerce* di bidang *supply chain management* c. Jasa *Reverse engineering* d. Jasa Konsultan a. Power related goods and services trade, provision of power plant spare parts b. E-commerce in supply chain management c. Reverse engineering service d. Consultant Service

PT Putra Indotenaga merupakan Anak Perusahaan PLN Indonesia Power yang ditetapkan sebagai *unrestricted subsidiary* terhadap *Indenture Covenant Global Bond* PT PLN (Persero). Dalam rangka mendukung program percepatan pembangunan pembangkit baru, PLN Indonesia Power membentuk 1 (satu) Anak Perusahaan dan 5 (lima) *Special Purpose Company* di bawah PT Putra Indotenaga yang fokus dalam melaksanakan penugasan dalam rangka proyek pembangkitan serta pengembangan energi baru dan/atau terbarukan (EBT) sebagaimana diamanatkan dalam tujuan pembentukannya, yang terdiri dari:

PT Putra Indotenaga is a subsidiary of PLN Indonesia Power which is determined as unrestricted subsidiary to Indenture Covenant Global Bond of PT PLN (Persero). In supporting crash program of new power plant development, Indonesia Power established 1 (one) subsidiary and 5 (five) Special Purpose Companies under PT Putra Indotenaga. These companies focus on implementing the assignment for the plant project and development of new and/or renewable energy (NRE) as mandated under their objectives of establishment, which consist of:

Afiliasi dari Anak Perusahaan (Anak Perusahaan di Bawah PT Putra Indotenaga)
Affiliation of Subsidiaries (Subsidiaries under PT Putra Indotenaga)

No.	Perusahaan Company	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Status Operasi Operation Status	Alamat Perusahaan Company Address	Kepemilikan Saham PLN Indonesia Power PLN Indonesia Power Shareholding	Bidang Usaha Line of Business
1.	PT Indo Tenaga Hijau (Sebelumnya bernama PT Tangkuban Parahu Geothermal Power, berubah nama setelah dialihkan kepada PT Putra Indotenaga berdasarkan Akta No. 90 tanggal 10 Desember 2019) (Formerly PT Tangkuban Parahu Geothermal Power, its named was changed after being transferred to PT Putra Indotenaga in accordance with Deed No. 90 dated December 10, 2019)	10 Desember 2019 December 10, 2019	Beroperasi In operation	Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 18 Lt. 1 Jakarta Selatan (62 21) 526 7666 (62 21) 525 3467 - -	95,81% melalui PT Putra Indotenaga through PT Putra Indotenaga	Pengusahaan energi baru dan/atau terbarukan, jasa penunjang ketenagalistrikan serta perdagangan dan jasa terkait ketenagalistrikan berbasis energi dan/atau energi terbarukan. Development of new and/or renewable energy, power related supporting services and trade as well as power-related services based on energy and/or renewable energy.

Special Purpose Company di Bawah PT Putra Indotenaga
Special Purpose Company under PT Putra Indotenaga

No.	Perusahaan Company	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Status Operasi Operation Status	Alamat Perusahaan Company Address	Kepemilikan Saham PLN Indonesia Power PLN Indonesia Power Shareholding	Bidang Usaha Line of Business
1.	PT Rajamandala Electric Power	14 Februari 2012 February 14, 2012	Beroperasi In operation	**Kantor Pusat** **Head Office** Wisma PMI Lt.2 Suite 202 Jalan Wijaya I No. 63 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12170 (62 21) 726 5145 (62 21) 727 9370 admin@rajamandala-power.com www.rajamandala-power.com **Kantor Pembangkit** **Power Generation Office** PLTA HPP Rajamandala Jl. PLTA Rajamandala, Kp. Bantarcaringin, Desa Cihea, RT 4 RW 10, Kecamatan Haurwangi, Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat – 43283	51% melalui PT Putra Indotenaga through PT Putra Indotenaga	Pembangkit tenaga listrik melalui pengoperasian PLTA Rajamandala 1x47 MW (COD sejak 12 Mei 2019) Power plant through operation of HPP Rajamandala with capacity of 1x47 MW (COD since May 12, 2019)
2.	PT GCL Indotenaga	25 Februari 2016 February 25, 2016	Beroperasi In operation	**Kantor Pusat** **Head Office** SOHO Capital Building 23rd Floor Unit 05 Jl. Letjend. S. Parman Kav 28 Jakarta Barat (62 21) 3003 3370 **Kantor Pembangkit** **Power Generation Office** PLTU SPP Kalbar-1 Dusun Tanjung Gundul, Desa Karimunting, Kec. Sungai Raya Kepulauan, Kab. Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat	35% melalui PT Putra Indotenaga through PT Putra Indotenaga	Didirikan khusus untuk mengembangkan, mengoperasikan, dan memelihara PLTU Kalbar-1 2x100 MW Specially established to develop, operate, and maintain SPP West Kalimantan-1 2x100 MW
3.	PT Suralaya Indo Tenaga	15 November 2019 November 15, 2019	Beroperasi In operation	Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 18, Lt. 2 Jakarta Selatan (62 21) 526 7666	99,99% melalui PT Putra Indotenaga through PT Putra Indotenaga	*Intermediate company* dalam rangka pengembangan PLTU Jawa 9-10 kapasitas 2x1000 MW Intermediate company in the framework of SPP Java 9-10 development with capacity of 2x1000 MW
4.	PT Putra Suralaya Indotenaga	15 November 2019 November 15, 2019	Beroperasi In operation	Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 18, Lt. 2 Jakarta Selatan (62 21) 526 7666	99,99% melalui PT Putra Indotenaga through PT Putra Indotenaga	*Intermediate company* dalam rangka pengembangan PLTU Intermediate company in the framework of SPP

Daftar Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Asosiasi
List of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates

No.	Perusahaan Company	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Status Operasi Operation Status	Alamat Perusahaan Company Address	Kepemilikan Saham PLN Indonesia Power PLN Indonesia Power Shareholding	Bidang Usaha Line of Business
5.	PT Indo Raya Tenaga	15 Maret 2017 March 15, 2017	Beroperasi In operation	**Kantor Pusat** **Head Office** Sentral Senayan II, 17th Floor Suite 217B Jl. Asia Afrika No.8 Gelora Bung Karno, Jakarta Pusat 10270 (62 21) 5790 0202 (62 21) 5790 0208 - www.irt.co.id **Kantor Pembangkit** **Power Generation Office** PLTU SPP Jawa 9-10 Jl.Yos Sudarso Kelurahan Suralaya Merak Cilegon – Banten 42439	51,00% melalui PT Putra Indotenaga through PT Putra Indotenaga	Pembangkitan tenaga listrik melalui pengembangan PLTU Suralaya 9-10 kapasitas 2x1000 MW. Power generation through the development of SPP Suralaya 9-10 with capacity of 2x1000 MW



Informasi Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Afiliasi

Information on the Composition of the Board of Commissioners and Directors of Subsidiaries, Joint Ventures and Affiliates

Berikut adalah Profil Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan pada Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Afiliasi PLN Indonesia Power per 31 Desember 2022:

Berikut adalah Profil Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan pada Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Afiliasi PLN Indonesia Power per 31 Desember 2022:

Nama Perusahaan Company Name	Komposisi Dewan Komisaris Composition of the Board of Commissioners		Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors	
	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	Nama Name
Anak Perusahaan Subsidiaries				
PT Cogindo DayaBersama	Komisaris Utama President Commissioner	Susiana Mutia	Direktur Utama President Director	Ade Hendratno
	Komisaris Commissioner	Masykuri Abdillah	Direktur Bisnis Director of Business	Kukuh Pambudi
	Komisaris Commissioner	M. Mursid	Direktur Operasi Director of Operations	Mulyadi
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Zaenal Mustofa	Direktur Keuangan Director of Finance	Hari Muhardani Nasution
			Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	R. Triyono Budi P
PT Artha Daya Coalindo	Komisaris Utama President Commissioner	Derina	Direktur Utama President Director	Judi Winarko
	Komisaris Commissioner	Iwan Zulkarnain	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	Kresna Siwiyati
	Komisaris Commissioner	Marco Rosihan Yacub	Direktur Operasi Director of Operations	Andi Agung Bawono
PT Indo Ridlatama Power	Komisaris Utama President Commissioner	Eri Nurcahyanto	Plt. Direktur Utama merangkap Plt. Direktur Keuangan dan Administrasi Act. President Director concurrent Act. Director of Finance and Administration	Sudjilan
	Plt. Komisaris Act. Commissioner	Doddy Sumantyawan	Direktur Operasi Director of Operations	Lukman Dahri
PT Putra Indotenaga	Komisaris Utama President Commissioner	Zamraliani	Direktur Utama President Director	Wiryantono Setyolaksono
	Komisaris Commissioner	Feby Joko Proharto	Plt. Direktur Bisnis Komersial Act. Director of Commercial	M. Imaduddin
			Direktur Keuangan Director of Finance	Laila Haerani
Perusahaan Patungan Joint Ventures				
PT Perta Daya Gas	Komisaris Utama President Commissioner	Aji Sutrisno	Direktur Utama President Director	Arief Wardono
	Komisaris Commissioner	Hadameon Aritonang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadi Munib

Daftar Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Asosiasi
List of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates

Nama Perusahaan Company Name	Komposisi Dewan Komisaris Composition of the Board of Commissioners		Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors	
	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	Nama Name
PT Indo Pusaka Berau	Komisaris Utama President Commissioner	Heru Setiawan	Direktur Utama President Director	H. Najemuddin
	Komisaris Commissioner	Kamaruddin	Direktur Operasi Director of Operations	Jefri Ade Saputra
	Komisaris Commissioner	Ivan Julianto	Direktur Keuangan Director of Finance	Muhammad Teguh Satria
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	Komisaris Utama President Commissioner	Yohanes Sukrilismono	Direktur Utama President Director	Thommi Haposan
	Komisaris Commissioner	Najahul Imtihan	Direktur Enjinering dan Layanan Director of Engineering and Services	Andy Adam
	Komisaris Commissioner	Sapto Harjono Wahjoe Sedjati	Direktur Bisnis dan Keuangan Director of Business and Finance	Miftahul Huda
Perusahaan Afiliasi Affiliated Companies				
PT Indo Tenaga Hijau	Presiden Komisaris President Commissioner	Hening Kyat Pamungkas	Direktur Utama President Director	Budi Wibowo
	Komisaris Commissioner	M. Idris Froyoto Sihite	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	Hastini Handayani
			Direktur Proyek Director of Projects	Lambok Renaldo Siregar
PT Rajamandala Electric Power	Komisaris Utama President Commissioner	Takayuki Doi	Direktur Utama President Director	Del Eviondra
	Komisaris Commissioner	Cita Dewi	Direktur Keuangan Director of Finance	Masaki Kawarazaki
PT GCL Indotenaga	Komisaris Utama President Commissioner	Agung Siswanto	Direktur Utama President Director	Ke Zhan
	Komisaris Commissioner	Xiao Shen	Direktur Director	Luo Shouqi
	Komisaris Commissioner	Sun Haoming	Direktur Director	Metty Kronika Indirawati
PT Suralaya Indo Tenaga	Komisaris Commissioner	M. Imaduddin	Direktur Director	Laila Haerani
PT Putra Suralaya Indotenaga	Komisaris Commissioner	Laila Haerani	Direktur Director	M. Imaduddin
PT Indo Raya Tenaga	Komisaris Utama President Commissioner	Nurlely Aman	Presiden Direktur Utama President Director	Peter Wijaya
	Komisaris Commissioner	Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Arif Amiruddin
			Direktur Keuangan Director of Finance	Erwin Ardianto
			Direktur Konstruksi/Operasi/Pemeliharaan Director of Construction/Operations/Maintenance	Jinyoung Jeong
			Direktur Teknis Technical Director	Yudianto Permono
			Direktur Bisnis Director of Business	Jonny Karl

Ringkasan Informasi Kinerja Keuangan pada Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Afiliasi

Summary of Financial Performance Information on Subsidiaries, Joint Ventures and Affiliates

dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain. in million Rupiah unless otherwise stated.

Nama Perusahaan Company Name	Total Aset Total Assets		Liabilitas Liabilities		Ekuitas Equity		Pendapatan Usaha Revenues		Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Anak Perusahaan Subsidiaries										
PT Cogindo DayaBersama	1.196.806	1.199.643	323.998	312.752	872.808	886.891	1.248.106	1.752.466	154.620	156.455
PT Artha Daya Coalindo	896.223	667.885	656.683	362.665	239.540	305.220	3.420.261	2.283.981	85.721	78.331
PT Indo Ridlatama Power	1.503.176	1.548.881	1.204.827	1.357.834	298.349	191.047	174.295	344.126	(131.709)	(107.385)
PT Putra Indotenaga	4.534.843	7.257.224	184.822	230.250	4.350.021	7.026.974	16.971	8.508	418.138	634.279
Perusahaaan Patungan Joint Ventures										
PT Perta Daya Gas	507.435	437.192	360.058	262.010	147.377	175.182	192.872	206.281	32.115	35.674
Perusahaan Asosiasi Associates Companies										
PT Indo Pusaka Berau	272.269	265.811	54.122	45.497	218.147	222.225	106.811	103.797	14.079	12.966
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	293.230	438.440	85.708	200.215	207.522	238.225	261.839	506.510	11.664	30.691
Perusahaan Afiliasi Affiliated Companies										
PT Indo Tenaga Hijau	83.899	91.956	45.332	50.146	38.567	41.810	16.130	8.508	(6.665)	(4.334)
PT Rajamandala Electric Power (USD)	167.005.293	162.496.411	149.742.138	144.525.584	17.263.155	17.970.82	13.580.179	13.405.610	538.716	707,672
PT GCL Indotenaga (Ribuan Thousands USD)	453.662	436.840	312.373	290.797	141.289	146.043	130.005	106.273	25.607	25.158
PT Suralaya Indo Tenaga	3.293	5.694	-	-	3.293	5.694	-	-	263	533
PT Putra Suralaya Indotenaga	3.293	5.693	-	-	3.293	5.693	-	-	263	533
PT Indo Raya Tenaga (Ribuan Thousands USD)	1.155.654	2.307.695	703.161	1.591.710	452.493	715.985	325.953	956.757	36.026	36.026

Wilayah Operasi
Operational Areas



Wilayah Operasi
Operational Areas

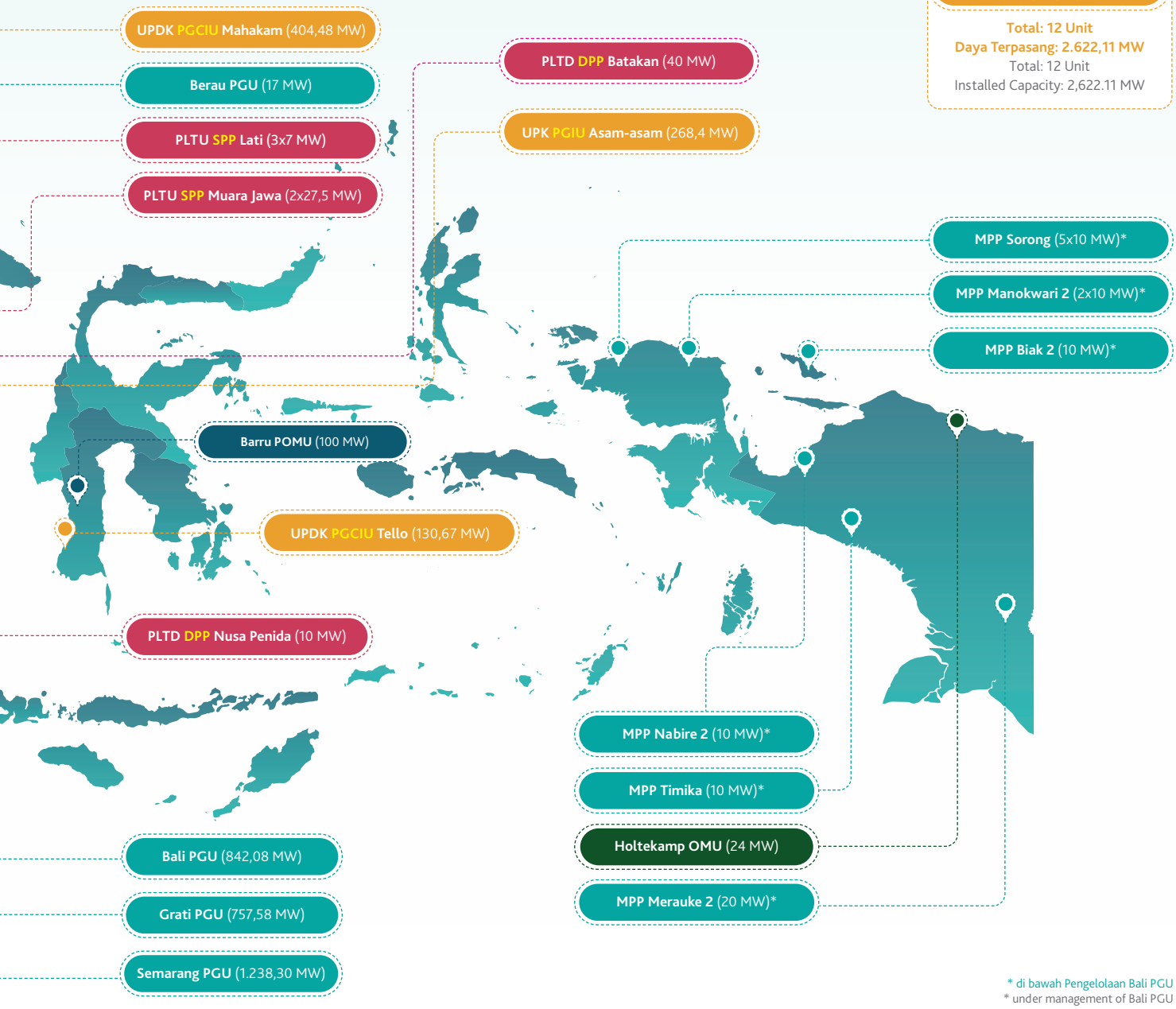
PGU
Total: 16 Unit
Daya Terpasang: 14.364,75 MW
Total: 16 Unit
Installed Capacity: 14,364.75 MW

OMU
Total: 2 Unit
Daya Terpasang: 114 MW
Total: 2 Unit
Installed Capacity: 114 MW

POMU
Total: 4 Unit
Daya Terpasang: 2.419,36 MW
Total: 4 Unit
Installed Capacity: 2,419.36 MW

Anak Perusahaan
Subsidiaries
Total: 6 Unit
Daya Terpasang: 373 MW
Total: 6 Unit
Daya Terpasang: 373 MW

Unit HSH
HSH Unit
Total: 12 Unit
Daya Terpasang: 2.622,11 MW
Total: 12 Unit
Installed Capacity: 2,622.11 MW



* di bawah Pengelolaan Bali PGU
* under management of Bali PGU

Daftar Alamat Unit
Unit Address List

PGU (Power Generation Unit)

Suralaya PGU
Jl. Raya PLTU Suralaya, PO BOX 15
Cilegon, Banten 42456
(62-254) 571 230, 571 240, 571 242
(62-254) 571 235

Priok PGU
Jl. Laks. RE Martadinata, Jakarta Utara
DKI Jakarta 14310
(62-21) 4353 9114 - 19 (Hunting)
(62-21) 4393 646

Grati PGU
Jl. Raya Surabaya – Probolinggo KM. 73
PO BOX 11, Ds. Wates, Kec. Lekok
Kab. Pasuruan, Jawa Timur 67184
(03-43) 413582, 413583
(03-43) 413693, 413524, 425588

Semarang PGU
Jl. Ronggowarsito
Komplek Pelabuhan Tanjung Emas
Semarang 50127
(62-24) 3518371 (Hunting)
(62-24) 3546835

Mrica PGU
Jl. Raya Banyumas KM. 8, Kotak Pos 38
Banjarnegara, Jawa Tengah 53471
(62-286) 597 081
(62-286) 597 044, 597 100

Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu PGU
Jl. Pelita, Ds. Jayanti
Kec. Palabuhan Ratu
Kab. Sukabumi, Jawa Barat

Banten 1 Suralaya PGU
Jl. Yos Sudarso PLTU Suralaya 8, Kel. Suralaya
Kec. Pulomerak, Cilegon, Banten 42439
(62-254) 570 402; (62-254) 7830 066
(62-254) 571 869

Banten 2 Labuan PGU
Jl. Laba Terusan Panimbang, Ds. Sukamaju
Kec. Labuan, Kab. Pandeglang
Banten 42246
(62-253) 803 312, 805 015

Jawa Tengah 2 Adipala PGU
Ds. Bunton, Kec. Adipala
Kab. Cilacap, Jawa Tengah 53271
(62-282) 525 9647

Cilegon PGU
Jl. Raya Bojonegoro Salira, Ds. Margasari
Kec. Pulo Ampel, Kab. Serang, Banten 42454
(+62-254) 575 1555, 575 1444
(+62-254) 575 1501

Bali PGU
Jl. Brigjen I.G Ngurah Rai, Pesanggaran
Denpasar, Bali 80001
(+62-361) 720 421, 720 422
(+62-361) 720 519

Pangkalan Susu PGU
PLN Pangkalan Susu, Dusun VI
Ds. Tanjung Pasir, Kec. Pangkalan Susu
Kab. Langkat, Sumatera Utara 20858

Labuhan Angin PGU
Jl. PLTU Labuhan Angin - Desa Tapian Nauli 1
Kec. Taian Nauli, Kab. Tapanuli Tengah
Sumatera Utara 22618

Sintang PGU
Jl. Nenak-Pelabuhan, RT 8 RW 2
Kel. Kedabang, Kec. Sintang
Kalimantan Barat 78614

Sanggau PGU
Jl. Parit Emas, Ds. Sungai Batu
Kec. Kapuas, Kab. Sanggau
Kalimantan Barat 78516

Berau PGU
Jl. Pulau Semama No. 447
(Mess PLTU-Depan Kodim Berau) Tanjung Redeb
Berau, Kalimantan Timur 77315

Daftar Alamat Unit
Unit Address List

OMU (Operation And Maintenance Service Unit)

Jeranjang OMU
Jl. Raya PLTU Jeranjang, Dsn. Jeranjang
Ds. Taman Ayu, Kec. Gerung
Kab. Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat 83363

Holtekamp OMU
Jl. Hanurata KM. 9, Kampung Holtekamp
District Muaratami, Kota Jayapura
Papua 99311

POMU (Power Generation And O&M Service Unit)

Kamojang POMU
Jl. Komplek Perumahan PLTP Kamojang
Kotak Pos 125, Garut 44102
(+62-22) 780 5475 - 780 4478
(62-22) 7801013 – 7805469

Saguling POMU
Komplek PLN Cioray, Tromol Pos No. 7
Rajamandala, Kab. Bandung 40554
(62-22) 690 3497, 690 3489
(62-22) 690 3613

Banten 3 Lontar POMU
Jl. Ir Sutami, Ds. Lontar, Kec. Kemiri
Kab. Tangerang, Banten 15530
(62-21) 5939 0660
(62-21) 5939 0659

Barru POMU
Dsn. Bawasalo, Ds. Lampoko
Kec. Balusu, Kab. Barru
Sulawesi Selatan 90762

UPDK (Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan)
PGCIU (Power Generation Control Implementing Unit)

UPDK PGCIU Mahakam
Jl. Ulin No. 1, Karang Anyar, Sungai Kunjang
Karang Anyar, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda
Kalimantan Timur 75243
(0541) 274153

UPDK PGCIU Keramasan
Jl. Abikusno Cokrosuyoso No. 24
Kel. Kemang Agung, Kec. Kertapati
Palembang, Sumatera Selatan 30259

UPDK PGCIU Barito
Jl. P. M. Noor No. 33, Kuin Cerucuk
Kec. Banjarmasin Barat
Kota Banjarmasin
(0511) 4366683

UPDK PGCIU Tello
Jl. Urip Sumoharjo No. KM 5, Tello Baru
Kec. Panakkukang, Kota Makassar
Sulawesi Selatan 90233
(0411) 4444 77

UPDK PGCIU Kepulauan Riau
Jl. Bakar Batu No. 55 (Lantai 5)
Tanjung Pinang
Kepulauan Riau 29112

UPDK PGCIU Bengkulu
Jl. Lintas Bengkulu - Curup KM 72
Ujan MAS Atas, Kec. Ujan Mas, Kab. Kepahiang
Bengkulu 39125

UPDK PGCIU Jambi
Jl. Dokter Setia Budi No. RT 09, Kel. Rajawali
Kec. Jambi Timur, Kota Jambi
Jambi 36143
(0741) 31649 ext. 31233

UPDK PGCIU Bukit Tinggi
Jl. Sentral No. KM 1, Padang Lua
Kec. Banuhampu, Kab. Agam
Sumatera Barat 26181
(0752) 33663

Daftar Alamat Unit
Unit Address List

UPK (Unit Pelaksana Pembangkitan)
PGIU (Power Generation Implementing Unit)

UPK PGIU Asam-asam
Jl. Raya Banjarmasin-Kotabaru KM 122
Ds. Sei Baru, Kec. Jorong, Kab. Tanah Laut
Kalimantan Selatan 70881

UPK PGIU Teluk Sirih
Jl. Raya Padang - Painan KM 25
Kel. Teluk Kabung Tengah, Kec. Bungus Teluk Kabung
Kota Padang, Sumatera Barat 25237

UPK PGIU Ombilin
Jl. Prof M. Yamin, SH, Kubang Utara Sikabu
Kec. Lembah Segar, Kota Sawahlunto
Sumatera Barat 27422
(0754) 410354

UPK PGIU Singkawang
Jl. Bambang Ismoyo Singkawang Tengah, Sei Wie
Kec. Singkawang Tengah, Kota Singkawang
Kalimantan Barat 7911

MSU (Maintenance Service Unit)

Jl. Aipda KS. Tubun No. 8
Jakarta Pusat 11420
(62-21) 563 8666
(62-21) 563 8622

MPP (Mobile Power Plant) Papua

MPP Sorong
Ds. Arar, Kecamatan Mayamuk, Sorong
Provinsi Papua Barat

MPP Biak 2
Ds. Urfu, Kec. Yendidori
Kab. Biak Numfor, Provinsi Papua

MPP Manokwari 2
Ds. Andai, Kec. Manokwari Selatan
Manokwari, Provinsi Papua

MPP Nabire 2
Ds. Kalibobo, Kec. Nabire, Nabire
Provinsi Papua

MPP Timika
Dsn. Pomako, Kab. Mimika
Provinsi Papua

MPP Merauke 2
Ds. Karang Indah, Kec. Merauke
Merauke, Provinsi Papua

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Company-Supporting Professional Institutions

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

PWC Indonesia * Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan **AP PA:** Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA	World Trade Center (WTC 3) Jl. Jend. Sudirman No.Kav 29-31, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920 +62 21 5212901 +62 21 52905555, 52905050

Konsultan Hukum
Legal Consultants

Nah'r Murdono Law Office	District 8 – Prosperity Tower 20th Floor, Unit E, SCBD Lot 28 Jalan Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190, Indonesia +6221 5030 0817 +62 21 522 0029
UMBRA Partnership	Telkom Landmark Tower, Tower 2, Lt. 49 Jl. Jend Gatot Subroto kav. 52, Jakarta
Azwar Hadisupani Rum & Partners	World Capital Tower 19th floor Jl. Mega Kuningan Barat No. 3, Jakarta 12950 Indonesia +6221 50917915 +6221 50917916 office@ahrplaw.com www.ahrplaw.com
Alfonso Lawfirm	The H Tower Lt. 15 Suite G Jl. H. R. Rasuna Said No.20, RT.1/RW.5, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940 +6221 29555 215 +6221 29555 216
Janis & Associates Advocate Advocates & Legal Consultants	Royal Palace Blok C 11 Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178 A, Jakarta 12870, Indonesia +6221 8313135 +6221 8305010 janislaw@cbn.net.id
Biro Oktroi Roosseno	Kantor Taman A-9, Unit C1 & C2 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung (Mega Kuningan) Jakarta 12950, Indonesia (62)-21-576 2308, 576 2310 (hunting) (62)-21-576 2301, 576 2302, 576 2303 (65) 6826-4084
Abraham Hoed Yudianto	**Jakarta** Jl. Ridwan I No.25, Patal Senayan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan **Surabaya** Jl. Pahlawan No.7, Bubutan, Surabaya, 60174
PT West Solusi Utama	Gedung Gandaria 8 office tower lt.5k unit Jl. Sultan Iskandar Munda No.10, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan info@westcounsellorsatlaw.com

* Informasi lebih lanjut terkait KAP dan AP, Jasa yang diberikan, *fee* audit disajikan lebih lengkap pada Bab Tata Kelola Perusahaan (Governansi korporat)

* Information on Public Accounting Firms, Public Accountants, the provided services, and the audit fee is presented in more details in the Chapter of Corporate Governance.

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Company-Supporting Professional Institutions

Notaris
Notary

Lenny Janis Ishak, SH	Graha MIK Lantai 5 Jl. Hang Lekir IX No. 1 Jakarta 12120 +62 21 7221077 +62 21 7233855
Muhammad Hanafi, SH.	Komplek Rukan Tendean Square No.26 Jl. Wolter Monginsidi No.122-124, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12170 021 72780381, 72780382 72780382

Kantor Jasa Penilai Publik
Office of Public Appraisal Service

Rengganis, Hamid & Rekan	Jakarta Head Office Menara Kuningan 8th Floor Jalan HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. V Jakarta 12940 +6221 3001 6002 secretariat@rhr.co.id
Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants	Grha Akuntan Jl. Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta 10310, Indonesia +62 21 31904232 ext. 666 / 777 +62 818 717251 iai-info@iaiglobal.or.id

Lembaga Pemerintah
Government Institution

Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) Deputy Attorney General for Civil and State Administration Affairs	Jl. Sultan Hasanuddin No.1 Kebayoran Baru Jakarta Selatan - Indonesia +62 21 722 1269 humas.puspenkum@kejaksaan.go.id
Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan - Kementerian ESDM Directorate General of Electricity - Ministry of Energy and Mineral Resources	Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X 2, Kav. 7-8, Kuningan, RT.10/RW.4, Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Jakarta 12950 (Sebagai regulator dan fungsi verifikasi perizinan) (As regulator and permit verifier)
Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Capital Investment Coordinating Board (BKPM)	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 44, Jakarta 12190 PO Box 3186, Indonesia +62 21 5252 008 (hunting) 08071002576 atau 1500765 (*Contact Center*) +62 21 520 2050 info@bkpm.go.id satgasnasional@bkpm.go.id (Sebagai fungsi pusat perizinan terpadu satu pintu/online single submission) (As one-stop integrated permit center/online single submission)
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	Gd. Pusat Kehutanan Manggala Wanabakti, Jl. Gatot Subroto No.2, RT.1/RW.3, Senayan, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270 (Sebagai regulator dan fungsi verifikasi perizinan) (As regulator and permit verifier)

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Ministry of Public Works and Public Housing	Jl. Pattimura No. 20 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12110 informasi@pu.go.id
Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia	Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Gambir, RT.11/RW.2, RT.11/RW.2, Gambir, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110
Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	Jl. Medan Merdeka Sel. No.18, RT.11/RW.2, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110
Direktorat Jenderal EBT dan Konservasi Energi - Kementerian ESDM Directorate General of NRE and Energy Conservation - Ministry of Energy and Mineral Resources	Jl. Pegangsaan Timur No.1, RT.1/RW.1, Pegangsaan, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	Sentra Mulia, Jl. H. R. Rasuna Said, RT.16/RW.4, Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940
Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual - Kementerian Hukum dan HAM Directorate General of Intellectual Properties - Ministry of Law and Human Rights	Gedung Ex. Sentra Mulia Jl H.R. Rasuna Said Kav. 8-9, Jakarta Selatan, 12940 (021) 152 halodjki@dgip.go.id (Sebagai regulator dan fungsi verifikasi perizinan atau kegiatan usaha) (As a regulator and verification function of licensing or business activities)
Badan Siber dan Sandi Negara National Cyber and Crypto Agency	Jalan Raya Muchtar 70 Bojong Sari, Depok, Jawa Barat – 16518 +6221 77973360 humas@bssn.go.id
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Indonesian National Board for Disaster Management (BNPB)	Jl. Pramuka Kav.38 Jakarta Timur +62 21 298 27793 +62 21 212 81200
Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) **Kantor Perwakilan DKI Jakarta** Finance and Development Supervisory Agency (BPKP)	Jl. Pramuka No.33, Utan Kayu Utara Kecamatan Matraman, Jakarta Timur (021) 85910031
Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 51, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750, Indonesia 021-5255733 *Call Center:* 1500630
Kementerian Perhubungan RI Ministry of Transportation	Jl. Medan Merdeka Barat No. 8, Jakarta 10110 info151@dephub.go.id
Kementerian Komunikasi dan Informatika Ministry of Communications and Information Technology	Jl. Medan Merdeka Barat no. 9, Jakarta 10110 (021) 3452841 humas@mail.kominfo.go.id
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency	Jalan Raden Patah I No. 1 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12110 timdatin.djtr@atrbpn.go.id pelayananpublik.djtr@gmail.com +62 21 7264112 +62 21 7264112

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Company-Supporting Professional Institutions

Sejak menerbitkan Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Efek Beragun Aset (EBA) pada September 2017, PLN Indonesia Power telah menunjuk lembaga profesi penunjang pasar modal sebagai berikut:

Following the issuance of Collective Investment Contract (KIK) on Asset Backed Security in September 2017, PLN Indonesia Power has appointed capital market-supporting professional institutions as follows:

Lembaga Pemeringkat
Rating Agency

Pefindo	Panin Tower Senayan City, 17th Floor, Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270 +62-21 7278 2380 +62-21 7278 2370

Manajer Investasi
Investment Manager

PT Danareksa Investment Management	Plaza BP Jamsostek Lt.11 Jl HR. Rasuna Said No.112 Blok B Jakarta 12910

Pencatatan Efek
Securities Listing

PT Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52- 53 Jakarta 12190

Bank Kustodian
Custodian Bank

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Gedung BRI I Lt. 30 Jl Jend Sudirman Kav 44-46, Jakarta 10210 (62-21) 5752354 / 5758131 (62-21) 2510316 www.bri.co.id

Konsultan Pajak
Tax Consultant

GNV Consulting	AIA Central Building 23rd Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 48A, Jakarta Selatan, Indonesia 12930

Lead Arranger/Sales Agent

PT BRI Danareksa Sekuritas	Gedung BRI II Jl. Jend Sudirman, Bendungan Hilir, Jakarta 101210

Kronologis Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

Sampai dengan tahun 2022, PLN Indonesia Power belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa.

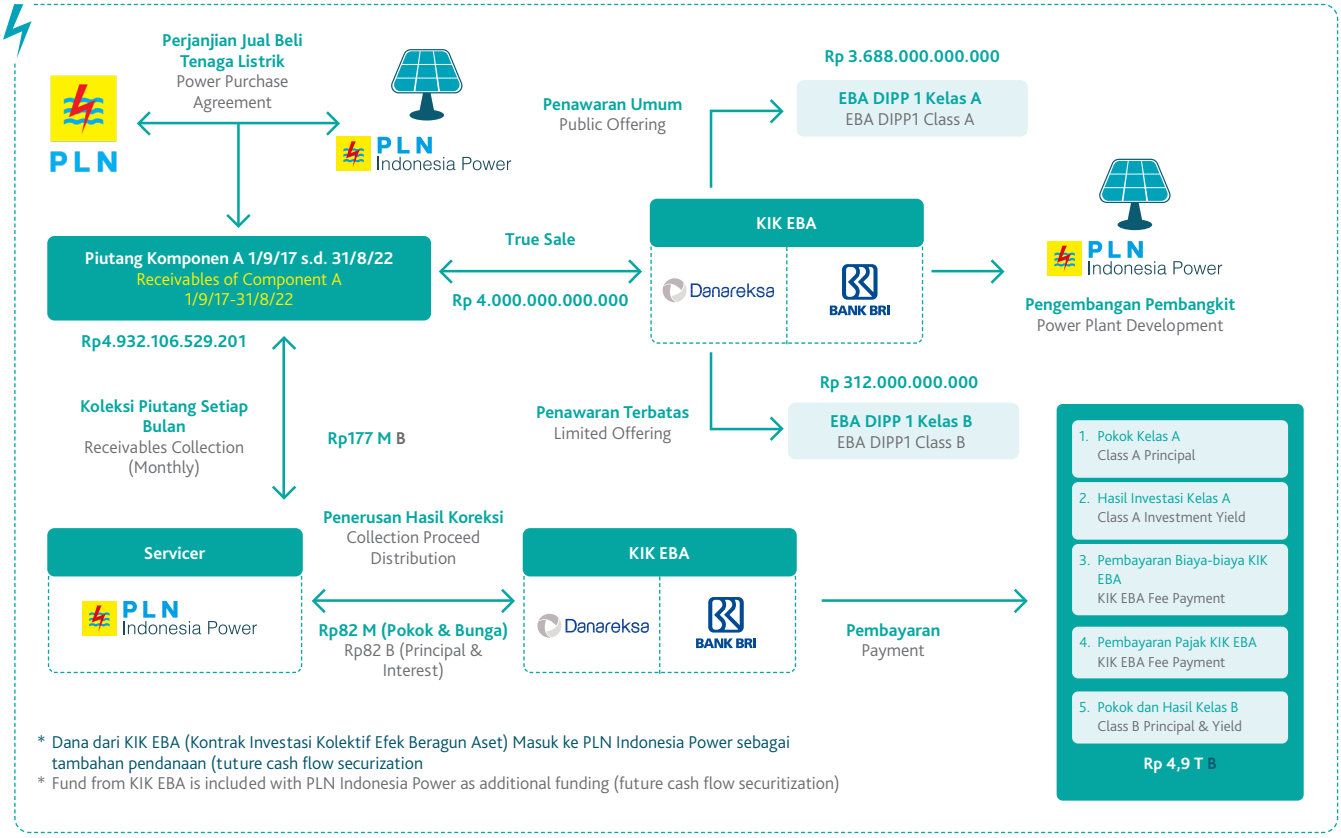
Until 2022, PLN Indonesia Power has not listed its stock in Stock Exchange. Thus, there is no information on listing chronology, type of corporate action, changes in stock quantity, and name of the stock exchange.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Pada tanggal 20 September 2017, PT Indonesia Power melalui Kontrak Investasi Kolektif (KIK) melakukan sekuritisasi Efek Beragun Aset (EBA) dengan nama EBA Danareksa Indonesia Power PLN1 - Piutang Usaha ("EBA DIPP1") yang berlaku sampai dengan 19 September 2022. Sekuritisasi tersebut guna mendukung rencana strategis Perusahaan dalam program 35.000 MW melalui pengembangan pembangkit baru, dengan tingkat pengembalian yang kompetitif. Penerbitan EBA DIPP1 sebagai salah satu alternatif sumber pembiayaan guna mengoptimalkan peluang bisnis dan mengambil peran yang lebih besar dalam pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan. Nilai EBA yang diterbitkan adalah Rp4.000.000.000.000,- (empat triliun Rupiah) dengan aset dasar disekuritisasi adalah aset keuangan yang merupakan bagian dari piutang penjualan ketenagalistrikan PLTU Suralaya Unit 1 – 4, dengan skema Kontrak Investasi Kolektif - Efek Beragun Aset sebagai berikut:

On September 20, 2017, PT Indonesia Power through Collective Investment Contract (KIK) carried out securitization of Asset-Backed Security (EBA), i.e. EBA Danareksa Indonesia Power PLN1 - Trade Receivable ("EBA DIPP1") which is valid until September 19, 2022. The securitization aims at supporting the Company's strategic plan in a 35,000 MW program through the development of a new generation, with competitive returns. The issuance of the EBA DIPP1 as an alternative source of financing to optimize business opportunities and take on a greater role in the Power Energy infrastructure development. Value of EBA value was Rp4,000,000,000,000 (four trillion Rupiah). Whereas, the securitized underlying assets was a financial asset that was part of receivable from electricity sale of SPP Suralaya Unit 1–4, with the Collective Investment Contract scheme - Asset-Backed Securities are as follows:

Alur Transaksi EBA-DIPP1
EBA-DIPP1 Transaction Flow



* Dana dari KIK EBA (Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset) Masuk ke PLN Indonesia Power sebagai tambahan pendanaan (tuture cash flow securization
* Fund from KIK EBA is included with PLN Indonesia Power as additional funding (future cash flow securitization)

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

EBA DIPP1 diterbitkan berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif (KIK) antara PT Danareksa Investment Management selaku Manajer Investasi dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Bank Kustodian, yang kemudian disebut KIK EBA DIPP 1. EBA DIPP1 diterbitkan atas 2 (dua) nilai yaitu:

1. EBA kelas A senilai Rp3,688 triliun yang ditawarkan melalui Penawaran Umum, dan
2. EBA kelas B senilai Rp312 miliar yang ditawarkan melalui Penawaran Terbatas.

EBA DIPP1 is issued pursuant to Collective Investment Contract (KIK) between PT Danareksa Investment Management as Investment Manager and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Custodian Bank, which subsequently is called EBA DIPP 1 KIK. EBA DIPP1 is issued with 2 (two) values, i.e.:

1. A grade EBA of Rp3.688 trillion offered through the Public Offering and
2. B grade of Rp312 billion EBA B offered through a Limited Offering.

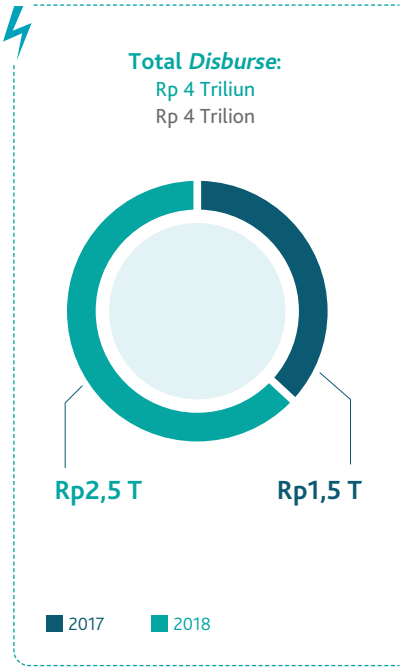
Adapun detail tanggal *listing*, tenor, rating dan struktur pembayaran EBA DIPP 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

Details of listing date, term, rating, and payment structure of EBA DIPP 1 can be described as follows:

Underlying	Piutang Komponen A PJBTL PLTU Suralaya 1-4	Receivables of Component A of SPP Suralaya 1-4 Power Purchase Agreement (PPA)
Nilai Value	1. Kelas A: Rp3,688 triliun; dan 2. Kelas B: Rp312 miliar	1. Grade A: Rp3.688 trillion; and 2. Grade B: Rp312 billion
Tenor Term	5 (lima) tahun	5 (five) years
Yield	8,25%	8.25%
Rating	idAAA (Pefindo) untuk EBA Kelas A	IidAAA (Pefindo) for Grade A EBA
Struktur Pembayaran Payment Structure	Skema *pass-through*, seluruh pendapatan EBA dibayarkan ke investor berdasarkan urutan dalam KIK (*waterfall*). Dibayarkan setiap 3 bulanan	Pass-through schemes, all EBA earnings are payable to investors by their positions in accordance with the KIK (waterfall). Payable every 3 months
Penggunaan Dana Appropriation of Fund	1. PLTGU Grati *Add On* Blok 2; 2. PLTGU Tambak Lorok Blok 3; 3. PLTU Suralaya 9-10 2x1000 MW; 4. PLTU MT Kaltim -1; 5. PLTU Kalbar-1; dan 6. Proyek pengembangan usaha lainnya yang potensial dan ditetapkan Direksi.	1. CCPP Grati Add On Block 2; 2. CCPP Tambak Lorok Block 3; 3. SPP Suralaya 9-10 2x1000 MW; 4. SPP MT East Kalimantan -1; 5. SPP West Kalimantan -1; and 6. Other potential business development projects and those determined by the Board of Directors.
Tanggal *Listing* Listing Date	20 September 2017 di Bursa Efek Indonesia	September 20, 2017 in the Indonesian Stock Exchange

Sampai dengan 31 Desember 2022, PLN Indonesia Power telah mempergunakan dana sekuritisasi EBA pada proyek-proyek pengembangan usaha berikut:

Until December 31, 2022, Indonesia Power has appropriated EBA securitization funds in the following business development projects:



31,86%



PLTGU Grati Add On Blok 2 (183 MW)
CCPP Grati Add On Block 2 (183 MW)

16,34%



PLTU Kaltim (1 x 27 MW)
SPP East Kalimantan (1 x 27 MW)

13,76%



PLTGU Tambak Lorok Blok III (779 MW)
CCPP Tambak Lorok Block III (779 MW)

12,81%



PLTU Suralaya 9 - 10 (2x1000 MW)
SPP Suralaya 9 - 10 (2x1000 MW)

11,11%



***Mobile Power Plant* (MPP) Papua (120 MW)**

9,46%



PLTU Kalbar-1 (2x100 MW)
SPP West Kalimantan-1 (2x100 MW)

4,12%



PLTD Senayan (101 MW)
DPP Senayan (101 MW)

0,55%



PLTA Poigar (30 MW) dan beberapa pembangkit lain
HPP Poigar (30 MW) and several other plants

Dari beberapa proyek yang mempergunakan dana sekuritisasi EBA tersebut, PLTU Kaltim-1 kapasitas 2x27,5 MW di Muara Jawa telah beroperasi tanggal 1 Desember 2018, PLTD Senayan kapasitas 101 MW telah beroperasi pada 5 Desember 2019 serta PLTGU Grati *Add On* Blok 2 kapasitas 183 MW telah beroperasi pada 30 Juni 2020 dan PLTU Kalbar 1 (Unit 1 dan 2) berkapasitas 2x100 MW telah beroperasi pada tanggal 3 Februari 2021 dan 25 Juni 2021. Selain itu, *Mobile Power Plant* Papua di beberapa lokasi juga telah beroperasi, antara lain MPP Sorong kapasitas 50 MW, MPP Biak kapasitas 10 MW, MPP Merauke-2 kapasitas 20 MW, MPP Manokwari-2 kapasitas 20 MW, MPP Timika kapasitas 10 MW, dan MPP Nabire kapasitas 10 MW. Di tahun 2022, PLN Indonesia Power sedang dalam proses pembangunan PLTGU Tambak Lorok Blok 3 berkapasitas 779 MW yang direncanakan akan mulai beroperasi secara komersial pada Juni 2023 sedangkan PLTU Suralaya 9-10 diestimasi COD pada 2027 sesuai RUPTL.

Of projects which appropriated EBA securitization funds, SPP East Kalimantan-1 with capacity of 2x27.5 MW in Muara Jawa has been in operation since December 1, 2018, DPP Senayan with capacity of 101 MW has been in operation since December 5, 2019, CCPP Grati Add On Block 2 with capacity of 183 MW has been in operation since June 30, 2020, and SPP East Kalimantan 1 (Unit 1 and 2) with capacity of 2x100 MW have been in operation since February 3, 2021 and June 25, 2021. In addition, Mobile Power Plant Papua in several locations have been in operation, such as MPP Sorong with capacity of 50 MW, MPP Biak with capacity of 10 MW capacity, MPP Merauke-2 with capacity of 20 MW, MPP Manokwari-2 with capacity of 20 MW, MPP Timika with capacity of 10 MW, and MPP Nabire with capacity of 10 MW. Starting in 2022, Indonesia Power has been constructing CCPP Tambak Lorok Block 3 with capacity of 779 MW. This power plant will operate commercially in June 2023, while estimated COD for SPP Suralaya 9-10 is 2027 according to Electricity Supply Master Plan (RUPTL).

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

EBA - DIPP 1 (*Executive Summary*)
EBA - DIPP 1 (Executive Summary)

Sekuritisasi
Sekuritisasi

EBA

Produk Product	EBA DIPP 1
Underlying	Piutang Komp. A PJBTL SLA 1-4 (2017-2022)
Nilai Perolehan Value Gained	EBA DIPP 1 : Rp4.00 Triliun Trillion a. Kelas A Class A : Rp3.688 Triliun Trillion (92.2%) b. Kelas B Class B : Rp312 Miliar Billion (7.8%) (*credit enhancement* / pendukung support)
Tenor Tenure	5 (Lima) Tahun 5 years
Yield	8,25%
Rating Instrument	idAAA for ABS Class A
Rating Corporate	idAAA (Stable Outlook)

Utilisasi EBA
EBA Utilization

Progress Disburse EBA s.d. 2018
EBA Disbursement Progress until 2018

1. **PLTGU Grati *Add On*: 1.274,21 M (31,9%)**
   CCPP Grati Add On = 1,274.21 B (31.9%)
2. **PLTU MT Kaltim 1: 653,55 M (16,3%)**
   SPP MT East Kalimantan 1 = 653.55 B (16.3%)
3. **PLTGU Tambak Lorok Blok 3: 550,55 M (13,8%)**
   CCPP Tambak Lorok Block 3 = 550.55 B (13.8%)
4. **PLTU Suralaya 9-10: 512,20 M (12,8%)**
   SPP Suralaya 9-10 = 512.20 B (12.8%)
5. **PLTU Kalbar-1: 378,40 M (9,5%)**
   SPP West Kalimantan-1 = 378.40 B (9.5%)
6. **MPP & Lainnya: 631,09 M (15,8%)**
   MPP & Others = 631.09 B (15.8%)

Disburse EBA = 4.000,00 M (100%)

Hasil Penempatan* s.d. 2018
Investment Yield* until 2018

1. **Hasil Penempatan 2017: 29,74 M**
   Investment Yield 2017 = 29.74 B
2. **Hasil Penempatan 2018: 54,35 M**
   Investment Yield 2018 = 54.35 B

Hasil Penempatan Investment Yield
84,09 M

Hasil EBA Kelas B 2017-2021
EBA Class B Yield in 2017-2020

1. **Hasil Investasi EBA Kelas B: 58,50 M**
   EBA Class B Investment Yield = 58.50 B
2. **Pengembalian Pokok: 217,00 M**
   Return on Principal = 217.00 B

Sisa Pokok EBA Kelas B 95,00 M
Remaining EBA Class B Principal 95.00 B

Servicer
Servicer

Penagihan & Kewajiban s.d. 2022
Collection & Liabilities Until 2022

Indonesia Power selaku servicer memiliki hak untuk melakukan Penagihan Piutang Komp. A SLA 1-4 ke PLN dan Berkewajiban mendistribusikan Pokok & Bunga kepada KIK-EBA s.d. 19 September 2022
Indonesia Power as the servicer reserves the right to collect the Receivables of Comp. A SLA 1-4 from PLN and has the obligation to distribute the Principal and Interest to KIK EBA until September 19, 2022.

1. **Pokok & Bunga 2022 = 739,82 M**
   Principal & Interest 2022 = 739.82 B

Saldo Pokok & Bunga 2017-2022
Rp4.932 M (100%)
Balance of Principal & Interest 2017-2022
Rp4.932 B (100%)

Total hasil penagihan yang berhasil Indonesia Power lakukan selaku servicer s.d. September 2022 adalah sebesar Rp4.932 M (100%) dan telah didistribusikan seluruhnya kepada KIK-EBA DIPP 1
Total collected fund by Indonesia Power as the servicer per September 2022 is Rp4,932 B (100%) which has been fully distributed to KIK EBA-DIPP1

* Merupakan penempatan investasi pada bank atau instrumen efek utang dengan peringkat serendah-rendahnya di idAAA. (Sesuai persyaratan pemeringkatan efek oleh Pefindo)
investment placed in bank or payable security instrument at the lowest possible rating idAA (according to Pefindo's security rating requirements)

a. Kumulatif Pokok EBA Kelas B
Cumulated EBA Class B Principal

Tanggal Date	Penempatan Investasi EBA Kelas B EBA Class B Investment	Repayment Pokok EBA Kelas B EBA Class B Principal Repayment	Saldo Pokok EBA Kelas B EBA Class B Principal Balance
19 September 2017 September 19, 2017	Rp312.000.000.000	-	Rp312.000.000.000
21 Desember 2018 December 21, 2018		Rp12.000.000.000	Rp300.000.000.000
20 Desember 2019 December 20, 2019		Rp25.000.000.000	Rp275.000.000.000
20 Desember 2020 December 20, 2020		Rp85.000.000.000	Rp190.000.000.000
20 Desember 2021 December 20, 2021		Rp95.000.000.000	Rp95.000.000.000
20 September 2022 September 20, 2022		Rp95.000.000.000	-
Total		**Rp312.000.000.000**	**Rp95.000.000.000**

b. Kumulatif Imbal Hasil EBA Kelas B
Cumulated EBA Class B Return

Tanggal Date	Imbal Hasil EBA Kelas B EBA Class B Return	Kumulatif Imbal Hasil EBA Kelas B Cumulated EBA Class B Return
21 Desember 2018 December 21, 2018	Rp11.501.936.978	Rp11.501.936.978
20 Desember 2019 December 20, 2019	Rp12.000.000.000	Rp23.501.936.978
20 Desember 2020 December 20, 2020	Rp20.000.000.000	Rp43.501.936.978
20 Desember 2021 December 20, 2021	Rp15.000.000.000	Rp58.501.936.978
20 September 2022 September 20, 2022	Rp7.349.397.579	Rp65.851.334.557
Total Imbal Hasil EBA Kelas B **Total Return of EBA Class B**		**Rp65.851.334.557**

PLN Indonesia Power sebagai Originator merupakan pemilik aset berupa piutang tagihan listrik ke PLN di masa depan, sekaligus berperan sebagai Servicer (Penyedia Jasa) yaitu melakukan penagihan dan koleksi Piutang Komponen A Suralaya Unit 1-4 kepada PLN. Untuk selanjutnya mendistribusikan Piutang hasil koleksi tersebut kepada KIK EBA DIPP1 sebagai angsuran pokok dan bunga.

Indonesia Power as Originator is an asset owner of an electric receivables to PLN in the future, and also serves as a Servicer (Service Provider), i.e. collecting Component A receivables of Suralaya Units 1-4 to PLN. Subsequently, Indonesia Power distributes such Receivables to EBA DIPP1 KIK as principal and interest payments.

Dalam menjalankan peran sebagai *Servicer*, PLN Indonesia Power meneruskan hasil penagihan Piutang Komponen A dari PLN kepada KIK EBA DIPP1 setiap bulan selama masa kontrak. Atas pembayaran tersebut, KIK EBA DIPP1 akan meneruskan pembayaran kepada investor pemegang EBA setiap triwulan.

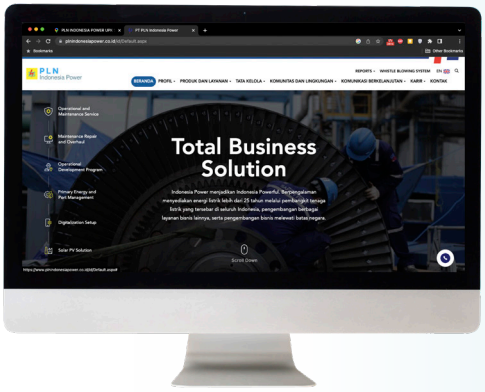
In carrying out its role as Servicer, Indonesia Power distributes the collected Component A Receivables from PLN to EBA DIPP1 KIK each month during the contract period. On such a payment EBA DIPP1 KIK will distribute the payment to EBA holding investor every three month.

Sesuai dengan masa berlaku kontrak KIK EBA, maka pada tanggal 19 September 2022 PLN Indonesia Power melakukan pelunasan kepada KIK EBA DIPP1 dengan tabel sebagai berikut:

In accordance with the term of EBA KIK, PLN Indonesia Power will make payment in full to EBA DIPP1 KIK. The details of which are presented in the following table:

Tahun Year	Pokok Principal	Bunga Interest	Total
2017	164.533.863.652	82.071.462.808	246.605.326.460
2018	691.804.140.143	294.617.165.698	986.421.305.840
2019	748.997.715.236	237.423.590.604	986.421.305.840
2020	810.919.659.014	175.501.646.826	986.421.305.840
2021	877.960.880.252	108.460.425.588	986.421.305.840
2022	705.783.741.703	34.032.237.677	739.815.979.380
Total	**4.000.000.000.000**	**932.106.529.201**	**4.932.106.529.201**

Informasi Situs *Website* Perusahaan
Information on Company Website



www.plnindonesiapower.co.id

PLN Indonesia Power senantiasa berkomitmen untuk memberikan kemudahan akses informasi kepada seluruh *stakeholders*, melalui situs resmi PLN Indonesia Power dengan alamat www.plnindonesiapower.co.id. Situs resmi PLN Indonesia Power tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang menyajikan informasi secara komunikatif dan update bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum.

Informasi pada website PLN Indonesia Power meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Profil memuat berbagai informasi Sekilas PLN Indonesia Power, Manajemen yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, Sejarah, Penghargaan & Sertifikasi yang diperoleh dalam setahun terakhir, Kamus & Istilah, Keterbukaan Informasi Publik, Pertumbuhan Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Testimoni *Stakeholder*.
2. Produk & Layanan memuat informasi terkait dengan Produk dan Layanan PLN Indonesia Power serta profil ringkas Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan.
3. Tata Kelola berisi informasi terkait dengan informasi Praktik Tata Kelola yang dijalankan PLN Indonesia Power, Pedoman Tata Kelola, Pedoman Perilaku, Pedoman Dewan, Mekanisme Pengaduan, Pengendalian Gratifikasi, WBS, LHKPN, GCG Assessment, Informasi Pemegang Saham, Informasi RUPS dan Tata Kelola Manajemen Risiko.
4. Komunitas & Lingkungan memuat informasi terkait dengan Program Ketaatan Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, *Corporate Social Responsibility*, Produk CSR, dan Program Keanekaragaman Hayati.
5. Komunikasi Berkelanjutan berisi pilihan informasi terkait dengan informasi Berita, Dokumentasi Video, Keterangan Pers, InPower Magz, dan *Reports* dan *eBooks*.
6. Karir memuat informasi terkait dengan terdiri dari informasi Peluang Karir , Rekrutmen dan IP Academy.
7. Kontak.

Informasi tambahan dapat dilihat di bagian Akses Informasi dan Data Perusahaan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

PLN Indonesia Power is constantly committed to providing easy access to information for all stakeholders through PLN Indonesia Power's official website: www.indonesiapower.co.id. This site is available in Indonesian and English, which presents communicative information and updates for all stakeholders as well as the general public.

Information on PLN Indonesia Power's website covers the following:

1. Profile contains various Overview of PLN Indonesia Power, Management consisting of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, History, Awards & Certifications obtained in the past year, Dictionary & Terms, Public Information Disclosure, Company's Growth, Company Performance, Stakeholders' Testimonials.
2. Products & Services contain information related to PLN Indonesia Power Products and Services as well as an overview of Subsidiaries and Joint Ventures.
3. Governance contains information related to Governance Practices conducted by PLN Indonesia Power, Governance Guidelines, Code of Conduct, Board Manual, Complaints Mechanism, Gratification Control, WBS, LHKPN, GCG Assessment, Shareholders Information, Information on GMS, and Risk Management Governance.
4. Community & Environment contains information related to Compliance with Environment Regulation, Occupational Health and Safety, Corporate Social responsibility, CSR Products and Biodiversity Programs.
5. Sustainable Communications includes selection of information related to News information, Video Documentation, Press Release, InPower Magz, as well as Reports and eBooks.
6. Career contains related information, i.e., Career Opportunity, Recruitment, and IP Academy information.
7. Contacts.

Additional information may be found in the Company's Information and Data Access section under Corporate Governance Chapter.

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

PLN Indonesia Power menjalin kemitraan strategis dengan berbagai asosiasi yang bertujuan untuk mengembangkan strategi bisnis Perusahaan yang disesuaikan dengan perkembangan lingkungan bisnis dan memperluas relasi atau jaringan kemitraan strategis terkait bisnis pembangkitan tenaga listrik dan isu-isu keberlanjutan.

PLN Indonesia Power builds strategic partnership with a number of associations, aiming at developing business strategies that are adjusted to the development of business while expanding relations and networking through strategic partnership in power generation business and sustainability issues.

Keanggotaan Asosiasi PLN Indonesia Power
Association Membership of PLN Indonesia Power

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Posisi: Anggota	Position: Member
Lingkup: Nasional	Scope: National

Komite Nasional Indonesia untuk Bendungan Besar (KNI-BB)
Indonesian National Committee on Large Dams (INACOLD)

Posisi: Anggota	Position: Member
Lingkup: Nasional	Scope: National

Asosiasi Perusahaan Penyedia Listrik Nasional (APPELIN)
National Electricity Providers' Association

Posisi: Anggota	Position: Member
Lingkup: Nasional	Scope: National

Danareksa Sekuritas
Danareksa Sekuritas

Posisi: Anggota	Position: Member
Lingkup: Nasional	Scope: National

Indonesia Gas Association (IGA)

Posisi: Anggota	Position: Member
Lingkup: Nasional	Scope: National

Institute of Electrical and Electronic's Engineers (IEEE)

Posisi: Anggota	Position: Member
Lingkup: Nasional	Scope: National

Masyarakat Energi Biomassa Indonesia (MeBi)
Indonesian Biomass Energy Society

Posisi: Anggota	Position: Member
Lingkup: Nasional	Scope: National

Electric Power Research Insitute (EPRI)

Posisi: Anggota	Position: Member
Lingkup: Nasional	Scope: National

Majelis Pembimbing Mabisaka Kalpataru (Mabisaka)
Saka Kalpataru Advisory Board

Posisi: Anggota	Position: Member
Lingkup: Nasional	Scope: National

Masyarakat Ketenagalistrikan (MKI)
Electricity Society (MKI)

Posisi: Anggota	Position: Member
Lingkup: Nasional	Scope: National

Mitra Pajakku

Posisi: Anggota	Position: Member
Lingkup: Nasional	Scope: National

Justika Siar Mustika

Posisi: Anggota	Position: Member
Lingkup: Nasional	Scope: National

Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) Komisariat Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral
Internal Control Unit Communication Forum of Energy and Mineral Resources Commissariat

Posisi: Anggota	Position: Member
Lingkup: Nasional	Scope: National

Peristiwa Penting Tahun 2022
Important Events in 2022

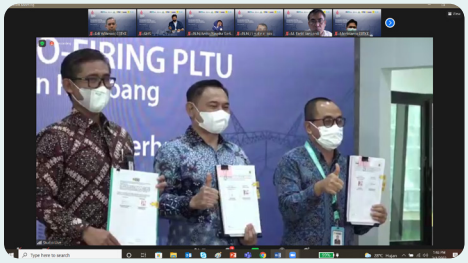
28 Januari 2022
January 28, 2022



Delivery to Site (Sail Away) BMPP Nusantara 1
Delivery to Site (Sail Away) BMPP Nusantara 1

1 Maret 2022
March 1, 2022

Penandatanganan Perjanjian Kerja sama Biomassa antara PT Indonesia Power dan PT Sang Hyang Seri Untuk *Co-firing* di PLTU Pelabuhan Ratu Indonesia Power
The signing of Biomass Contract between PT Indonesia Power and PT Sang Hyang Seri for co-firing in SPP Palabuhan Ratu Indonesia Power



16 Maret 2022
March 16, 2022

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penyediaan Tenaga Listrik dalam Rangka Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan - PLTMG MPP Tersebar Di Regional Sulawesi, Maluku, Papua Dan Nusa Tenggara (PPTL PLTMG MPP 120 MW Tersebar Di Papua)
The Signing of Power Purchase Agreement for Electricity Infrastructure Development - GEPP MPP across Sulawesi, Maluku, Papua, and Nusa Tenggara Regions (Power Purchase Agreement (PPA) of GEPP MPP 120 MW across Papua) between PT PLN (Persero) and PT Indonesia Power



18 Februari 2022
February 18, 2022

Groundbreaking Relokasi PLTG Grati 2x100 MW ke Pesanggaran dan PLT Hybrid Nusa Penida 3,5 MW
Groundbreaking of GTPP Grati 2x100 MW Relocation to Pesanggaran dan Hybrid PP Nusa Penida 3.5 MW



11 Maret 2022
March 11, 2022

Penandatanganan Kontrak *Asset Management Contract* (AMC) atas Pengelolaan Aset Pembangkit PLTU Labuhan Angin 2x115 MW
The Signing of Asset Management Contract (AMC) for the Management of SPP Labuhan Angin 2x115 MW Assets



14 April 2022
April 14, 2022

Peresmian *Barge Mounted Power Plant* (BMPP) Nusantara I di Ambon
Inauguration of Barge Mounted Power Plant (BMPP) Nusantara I in Ambon



Peristiwa Penting Tahun 2022
Important Events in 2022

24 Mei 2022
May 24, 2022

Penandatanganan MoU antara PLN Indonesia Power dengan Pemerintah Kabupaten Sintang dan Walikota Pontianak mengenai bahan bakar jumputan padat untuk *Cofiring* di PLTU
The Signing of Memorandum of Understanding (MoU) between PT Indonesia Power and the Government of Sintang District and the Mayor of Pontianak concerning Solid Recovered Fuel for SPP cofiring



27 Mei 2022
May 27, 2022

Penandatanganan Perjanjian Kerahasiaan dan Nota Kesepahaman Kerjasama Pengembangan Manufaktur Solar PV antara PT Indonesia Power dengan PT Agra Surya Investindo dan PT Daya Anugrah Sejati Utama
The Signing of Non-Disclosure Agreement and Memorandum of Understanding on the Manufacture of Solar Photovoltaics between PT Indonesia Power and PT Agra Surya Investindo and PT Daya Anugrah Sejati Utama



30 Juni 2022
June 30, 2022

Penandatanganan MoU antara PT Indonesia Power dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang mengenai Penelitian & Pengembangan Pengelolaan Sampah menjadi BBJP untuk *Cofiring* dan juga pemanfaatan FABA
The Signing of Memorandum of Understanding between PT Indonesia Power and the Government of Tangerang District on Research and Development of Waste Management into Solid Recovered Fuel for Cofiring and FABA Utilization



14 Juli 2022
July 14, 2022

Penandatanganan Nota Kesepahaman Kerjasama Pengembangan Pembangkit Listrik di Provinsi Sulawesi Tengah antara PT Indonesia Power dengan PT Pembangunan Sulteng
The Signing of Memorandum of Understanding on the Development of Power Plants in Central Sulawesi between PT Indonesia Power and PT Pembangunan Sulawesi Tengah



3 Agustus 2022
August 3, 2022

Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Dana Pensiun PLN, PT Indonesia Power, PT PJB, YPK PLN terkait Jasa Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan.
The Signing of Memorandum of Understanding between Dana Pensiun PLN, PT Indonesia Power, PT PJB, and YPK PLN on for Electricity Engineer Competency Certification Service



31 Agustus 2022
August 31, 2022

PT Indonesia Power Jalin Kerjasama dengan PT Multi Harapan Utama untuk Pengamanan Pasokan Batubara PLTU Suralaya 1-7
PT Indonesia Power Entered into an Agreement with PT Multi Harapan Utama for Securing Coal Supply to SPP Suralaya 1-7



Peristiwa Penting Tahun 2022
Important Events in 2022

31 Agustus 2022
August 31, 2022

Melakukan Performance Test *Cofiring* Hydrogen Natural Gas di PLTD Pesanggaran Bali PGU
Performance Testing of Hydrogen Natural Gas Cofiring in DPP Pesanggaran Bali PGU



6 September 2022
September 6, 2022

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PLN Indonesia Power dan Hydrowing LTD dalam pengembangan potensi pembangkit listrik tenaga arus laut di Indonesia
The Signing of Memorandum of Understanding between PLN Indonesia Power and Hydrowing LTD for the development of potential ocean wave power generation in Indonesia



21 September 2022
September 21, 2022

Pengoperasian PLTM Lambur dengan kapasitas 8 MW
Operations of MHPP Lambur 8 MW



30 September 2022
September 30, 2022

Penandatanganan MoU PLN UIK Tanjung Jati B dengan PLN Indonesia Power mengenai *Setup Reliability and Efficiency Optimization Center*.
The Signing of MoU between PLN UIK Tanjung Jati B and PLN Indonesia Power on Setup Reliability and Efficiency Optimization Center



1 November 2022
November 1, 2022

Peresmian pembangunan PLTG relokasi Grati-Pesanggaran 2x100MW, PLTS Hybrid Nusa Penida 3,5 MW dan PLTS Terapung Muara Nusa Dua 100 KWp oleh Direktur Utama PT PLN (Persero)
Inauguration of the construction of GTPP Grati-Pesanggaran 2x100 MW relocation, Hybrid PP Nusa Penida 3.5 MW, and Floating SoPP Muara Nusa Dua 100 kWp by PT PLN (Persero) President Director



1 November 2022
November 1, 2022

Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara PLN Indonesia Power (PLN IP) dengan Mitsubishi Heavy Industries (MHI) untuk melakukan uji coba pemanfaatan amonia sebagai bahan bakar pengganti batu bara (*cofiring*) di pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dan pemanfaatan hydrogen sebagai pengganti natural gas (*cofiring*) di pembangkit listrik tenaga uap dan gas (PLTGU) yang dikelola PLN IP
The signing of Memorandum of Understanding (MoU) between PLN Indonesia Power (PLN IP) and Mitsubishi Heavy Industries (MHI) on the trials of ammonia utilization as replacement for coal (cofiring) in steam power plants (PLTU) and hydrogen utilization as replacement for natural gas (cofiring) in combined cycle power plants (CCPP) under PLN IP's management



11 November 2022
November 11, 2022

Peresmian PLTS Terapung Waduk Muara Nusa Dua PLN Indonesia Power sebagai *Showcase* KTT G20 oleh Menko Marves
Inauguration of Floating SoPP of Muara Nusa Dua Reservoir of PLN Indonesia Power for KTT G20 Showcase by the Coordinating Ministry for Maritime and Investment Affairs



29 November 2022
November 29, 2022

Grand Launching Bahan Bakar Jumputan Padat (BBJP) Plant TPSA Bagendung Cilegon, Sinergi PLN Group dengan Pemerintah Kota Cilegon.
Grand Launching of Solid Recovered Fuel (BBJP)-based Plant, Final Disposal Site (TPSA) Bagendung Cilegon, a Synergy between PLN Group and Cilegon City Government



13 November 2022
November 13, 2022

Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dilakukan oleh PLN Indonesia Power, PT Agra Surya Investindo, Trina Solar Co Ltd, PT Daya Anugerah Sejati Utama terkait kolaborasi untuk membangun pabrik, mengembangkan skema bisnis maupun model pemasaran produk solar panel di dalam negeri
The signing of Memorandum of Understanding (MoU) between PLN Indonesia Power, PT Agra Surya Investindo, Trina Solar Co Ltd, and PT Daya Anugerah Sejati Utama on the collaboration for constructing manufacturer, developing business scheme and marketing model for solar panel products nationally



8 Desember 2022
December 8, 2022

Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara PLN IP melalui anak usahanya PT Artha Daya Coalindo dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) optimalkan lahan hutan rakyatnya dengan pola agroforestry di sekitar Area PLTU di seluruh Banten
The signing of Memorandum of Understanding (MoU) between PLN IP, as represented by its subsidiary PT Artha Daya Coalindo, and Forest Farmers Group (Kelompok Tani Hutan/KTH) to optimize the community forest land using agroforestry around SPP operational areas across Banten



Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

Penghargaan
Awards

Penghargaan menjadi bentuk pengakuan pihak eksternal terhadap eksistensi PLN Indonesia Power di berbagai bidang. Hal tersebut dapat menjadi salah satu indikator bahwa Perusahaan siap menjadi *Industry Leader* di tengah iklim usaha kelistrikan nasional yang kian kompetitif.

Awards are evidence of external parties' acknowledgment of PLN Indonesia Power's existence in diverse areas. They also serve as an indicator that Company is ready to become an Industry Leader amidst the increasingly competitive national power industry.

Tingkat Internasional
International

Tanggal Perolehan
Date Obtained
26 Mei 2022
May 26, 2022

Acara Penghargaan
Awards Ceremony
***International Invention, Innovation & Technology Exhibition* 2022 (ITEX 22)**

Badan Pemberi Penghargaan
Awarder
MINDS (Malaysian Invention & Design Society)

1. *Gold Medal* dalam Kategori *Equipment, Electronics, inovasi Machiner Modification Of Axial Spacer End Winding To Increase generator Performance at Lontar Steam Power Plant* (PLTU) oleh Mukhammat Sukirno, Pande Gede Wahyudi dan Yogi Baskoro
2. *Silver Medal* dengan karya inovasi *Coal Spillage Reduction Using Reni Ex Ipul (Re-Engineering Bowl Extension Ring Pulverizer)* oleh Heru Wibowo, Faris Hendra dan Aditya Oktavianto

1. Gold Medal in the Category of Equipment, Electronics, with the innovation titled "Machine Modification of Axial Spacer End Winding to Increase Generator Performance at Lontar Steam Power Plant (PLTU)" by Mukhammat Sukirno, Pande Gede Wahyudi, and Yogi Baskoro
2. Silver Medal with the innovation titled "Coal Spillage Reduction Using Reni Ex Ipul (Re-Engineering Bowl Extension Ring Pulverizer)" by Heru Wibowo, Faris Hendra, and Aditya Oktavianto



Tingkat Nasional
National

Tanggal Perolehan Date Obtained	Acara Penghargaan Awards Ceremony	Badan Pemberi Penghargaan Awarder
8 Februari 2022 **February 8, 2022**	**PROPER *Gathering* PLN**	**PT PLN (Persero)**

1. Penghargaan kepada Indonesia Power Bali PGU PLTDG Pesanggaran sebagai Peraih Proper Emas 4 kali berturut turut sejak tahun 2018
2. Penghargaan kepada Indonesia Power Kamojang POMU sebagai Peraih Proper Emas 3 kali berturut turut sejak tahun 2019
3. Penghargaan kepada Indonesia Power Kamojang POMU sebagai Unit Peraih Nilai Tertinggi pada Kriteria Pemberdayaan Masyarakat
4. Penghargaan kepada Indonesia Power Suralaya PGU sebagai Unit Peraih Nilai Proper Tertinggi pada Kriteria Pengurangan Limbah Non Bahan Berbahaya dan Beracun
5. Penghargaan kepada Indonesia Power Priok POMU sebagai Unit Peraih Nilai Proper Tertinggi pada Kriteria DRKPL (Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan)
6. Penghargaan kepada Indonesia Power Bali PGU Sub Unit PLTG Gilimanuk sebagai Unit Peraih Nilai Proper Tertinggi pada Kriteria Keanekaragaman Hayati

1. Award to Indonesia Power Bali PGU, GTPP Pesanggaran for Winning Proper Gold for 4 consecutive times since 2018
2. Award to Indonesia Power Kamojang POMU for Winning Proper Gold for 3 consecutive times since 2019
3. Award to Indonesia Power Kamojang POMU as the Highest Scorer in the Category of Community Empowerment
4. Award to Indonesia Power Suralaya PGU as the Highest Proper Scorer in the Category of Non-Hazardous and Non-Toxic Waste Reduction
5. Award to Indonesia Power Priok POMU as the Highest Proper Scorer in the Category of Environmental Management Performance Summary Document (DRKPL)
6. Award to Indonesia Power Bali PGU, GTPP Gilimanuk Sub-Unit as the Highest Proper Scorer in the Category of Biodiversity



Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

Tanggal Perolehan
Date Obtained
23 Maret 2022
March 23, 2022

Acara Penghargaan
Awards Ceremony
BUMN *Corporate Communications and Sustainability Summit* (BCOMSS) 2022

Badan Pemberi Penghargaan
Awarder
Kementerian BUMN
Ministry of State-Owned Enterprises

Juara 1 Kategori *Community Involvement and Development* Program Bidang Kesehatan, melalui 2 Program yang di bina Indonesia Power selaku anak perusahaan PLN, yaitu Satya Gawa dan Pemberdayaan Masyarakat Penderita HIV/AIDS

1st Winner in the Category of Community Involvement and Development Program, Health Area, through 2 Programs fostered by Indonesia Power as PLN's subsidiary, i.e., Satya Gawa dan Empowerment of People with HIV/AIDS



Tanggal Perolehan
Date Obtained
25 Maret 2022
March 25, 2022

Acara Penghargaan
Awards Ceremony
***Public Relation Indonesia Award* (PRIA) 2022**

Badan Pemberi Penghargaan
Awarder
PR INDONESIA

Kategori Anak Usaha BUMN *Sub Annual Report, Bronze Winner*
Category of SOE Subsidiaries Sub Annual Report, Bronze Winner



Tanggal Perolehan
Date Obtained
30 Maret 2022
March 30, 2022

Acara Penghargaan
Awards Ceremony
***TOP CSR Awards* 2022**

Badan Pemberi Penghargaan
Awarder
Majalah Top Business
Top Business Magazine

1. *TOP CSR Awards* 2022 Bintang 5 tingkat korporat
2. *TOP CSR Golden Trohpy* 2022
3. *TOP CSR Awards* 2022 Bintang 5 tingkat unit (Bali PGU, Grati POMU, Kamojang POMU)
4. *TOP CSR Awards* 2022 Bintang 4 tingkat unit (Cilegon OMU dan Priok POMU)
5. *TOP Leader on Commitment* 2022 (Direktur Utama IP, General Manager Bali PGU, Kamojang POMU, Grati POMU, Priok POMU dan Cilegon OMU)

1. TOP CSR Awards 2022, 5 Stars for corporate
2. TOP CSR Golden Trophy 2022
3. TOP CSR Awards 2022, 5 Stars for units (Bali PGU, Grati POMU, Kamojang POMU)
4. TOP CSR Awards 2022, 4 Stars for unit (Cilegon OMU and Priok POMU)
5. TOP Leader on Commitment 2022 (IP President Director, General Managers of Bali PGU, Kamojang POMU, Grati POMU, Priok POMU, and Cilegon OMU)



Tanggal Perolehan
Date Obtained
12 Mei 2022
May 12, 2022

Acara Penghargaan
Awards Ceremony
***Indonesia Green & Sustainable Companies Award* (IGSCA) 2022**

Badan Pemberi Penghargaan
Awarder
Majalah SWA dan SWA Network
SWA Magazine and SWA Network

Peraihan prestasi penghargaan *Indonesia Green & Sustainable Companies Award* (IGSCA) 2022 yang diraih oleh PT Indonesia Power Grati POMU
Indonesia Green & Sustainable Companies Award (IGSCA) 2022 earned by PT Indonesia Power Grati POMU



Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

Tanggal Perolehan
Date Obtained

24 Mei 2022
May 24, 2022

Acara Penghargaan
Awards Ceremony

Anugerah Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 2022
Occupational Health and Safety (HSE) Awards 2022

Badan Pemberi Penghargaan
Awarder

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower

1. 17 Unit meraih penghargaan kategori *Zero Accident*
2. 12 Unit meraih penghargaan kategori P2HIV
3. 15 Unit meraih penghargaan kategori P2COVID
4. 9 berhasil meraih penghargaan kategori SMK3

1. 17 Units earned awards in Zero Accident category
2. 12 Units earned awards in P2HIV category
3. 15 Units earned awards in P2COVID category
4. 9 Units earned awards in SMK3 category



Tanggal Perolehan
Date Obtained

23 Juni 2022
June 23, 2022

Acara Penghargaan
Awards Ceremony

Anugerah CSR & PDB *Awards* 2022
CSR & PDB Awards 2022

Badan Pemberi Penghargaan
Awarder

Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF) & Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal & transmigrasi (KDPDTT)
Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF) & Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration

1. Kategori *Gold* IP Priok POMU:
   PAUD Inklusi Berbasis Lingkungan
2. Kategori *Gold* IP Bali PGU:
   Ekowisata Segara Guna Batu Lumbang

1. GOLD category - IP Priok POMU:
   Environment-based Inclusive Early Childhood Education
2. GOLD category - IP Bali PGU:
   Segara Guna Ecotourism in Batu Lumbang



Tanggal Perolehan
Date Obtained
24 Juni 2022
Juni 24, 2022

Acara Penghargaan
Awards Ceremony
***Global Youth Leadership Summit & Awards* 2022**

Badan Pemberi Penghargaan
Awarder
Youth Parliament & Forum Ekselen Bisnis Indonesia
Youth Parliament & Business Excellence Forum Indonesia

Business Excellence Leader in Electrical Production Innovation: The Emerging Leader Award 2022 (M. Ahsin Sidqi)

Business Excellence Leader in Electrical Production Innovation: The Emerging Leader Award 2022 (M. Ahsin Sidqi)



Tanggal Perolehan
Date Obtained
23 Juli 2022
July 24, 2022

Acara Penghargaan
Awards Ceremony
Penganugerahan Penghargaan Tokoh penggerak Koperasi Utama, Madya, dan Pratama Tahun 2022
Awards for Senior, Middle, and First Driver for Cooperatives 2022

Badan Pemberi Penghargaan
Awarder
Dewan Koperasi Indonesia
Indonesian Cooperative Council

Direktur Utama (Dirut) Indonesia Power, M. Ahsin Sidqi mendapatkan Penghargaan dari Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN) sebagai Tokoh Penggerak Koperasi Utama

Indonesia Power's President Director, M. Ahsin Sidqi received an Award from the Indonesian Cooperative Council (DEKOPIN) as the Senior Driver for Cooperatives



Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

Tanggal Perolehan
Date Obtained
29 Juli 2022
July 29, 2022

Acara Penghargaan
Awards Ceremony
***Human Capital on Resilience Award* 2022 (HCREA)**

Badan Pemberi Penghargaan
Awarder
First Indonesia Magazine

1. *The Best Human Capital in Digital Transformation*
2. *The Best Organization Structure*
3. *The Most Recilliense Company* 2022
4. *The Best Leadership Development* untuk Bagus Setiawan selaku Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) dan Administrasi Indonesia Power

1. The Best Human Capital in Digital Transformation
2. The Best Organization Structure
3. The Most Resilient Company 2022
4. The Best Leadership Development for Bagus Setiawan, Director of Human Capital and Administration of Indonesia Power



Tanggal Perolehan
Date Obtained
29 Juli 2022
July 29, 2022

Acara Penghargaan
Awards Ceremony
Raker PLN Jamali SMT II 2022
PLN Java-Madura-Bali Work Meeting, 2nd Half of 2022

Badan Pemberi Penghargaan
Awarder
PT PLN (Persero)

1. EAF PLTU Terbaik: Juara 1 PLTU Pelabuhanratu, Juara 2 PLTU Adipala
2. EFOR PLTU Terbaik: Juara 1 PLTU Pelabuhanratu, Juara 2 PLTU Labuan
3. EFOR PLTG/MG/GU (Min NCF35%): Juara 2 PLTGU Priok, Juara 3 PLTG Pesanggaran
4. Pencapaian *Green Booster* Terbaik: Juara 2 PLTU Lontar
5. Keandalan Boiler Terbaik: Juara 1 PLTU Pelabuhan Ratu
6. Penugasan RE Pusharlis Terbaik: Juara 3 PLTU Pelabuhan Ratu
7. Unit dengan Implementasi Anti BO Terbaik: Terbaik 2 PLTGU Priok Blok 4
8. Implementasi *Digital Powerplant*: Juara 1 PLTU Adipala

1. The Best SPP EAF: 1st Winner SPP Palabuhan Ratu, 2nd Winner SPP Adipala
2. The Best SPP EFOR: 1st Winner SPP Palabuhan Ratu, 2nd Winner SPP Labuan
3. GTPP/GEPP/CCPP EFOR (Min. NCF 35%): 2nd Winner CCPP Priok, 3rd Winner GTPP Pesanggaran
4. The Best Green Booster: 2nd Winner SPP Lontar
5. The Best Boiler Reliability: 1st Winner SPP Palabuhan Ratu
6. The Best Electricity Maintenance Center RE Assignment: 3rd Winner SPP Palabuhan Ratu
7. The Best Unit with Anti-BO Implementation: 2nd Best CCPP Priok Block 4
8. Digital Power Plant Implementation: 1st Winner SPP Adipala



Tanggal Perolehan
Date Obtained
12 Agustus 2022
August 12, 2022

Acara Penghargaan
Awards Ceremony
Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya
Satyalancana Wira Karya's Honorary Sign

Badan Pemberi Penghargaan
Awarder
Pemerintah Republik Indonesia
Government of the Republic of Indonesia

1. Mochamad Soleh - *Head of Research, Inovation and Knowledge Management* menerima Anugrah Satyalancana Pembangunan
2. Danu Sito Purnomo - Ahli Madya Injinering Panas Bumi Kamojang POMU yang juga menerima Anugrah Satyalancana Wira Karya

1. Mochamad Soleh - Head of Research, Innovation and Knowledge Management received Anugrah Satyalancana Pembangunan
2. Danu Sito Purnomo - Geothermal Engineering Associate of Kamojang POMU also received Anugrah Satyalancana Wira Karya



Tanggal Perolehan
Date Obtained
21 Agustus 2022
August 21, 2022

Acara Penghargaan
Awards Ceremony
Seleksi Penghargaan Karya Inovasi (SPKI) ke-XXV
Karya Inovasi Awards Selection (SPKI) XXV

Badan Pemberi Penghargaan
Awarder
PT PLN (Persero)

Penghargaan Karya Inovasi Bidang Strategis

1. Juara 2: Didik Harjanto *Vice Presiden Of Information Technology* dan I Wayan Arimbawa *Head Of Power Generation Engineering* – Judul: *3rd Curve Beyound Digital Solution with* REOC
2. Harapan 2: Flavianus Erwin Putranto *General Manager* Bali PGU serta beranggotakan Basuki Sri Wantoro *Analyst Of BDV Planning* II-3 dan Agustina Gandanani *Senior Analyst II Pre I* – judul: Menurunkan BPP PLTMG MPP Sorong 50 MW Dengan Program 3C (*Cost Reduction, Clean, Collaboration*)

Karya Inovasi Award in Strategic Area

1. 2nd Winner: Didik Harjanto, Vice President of Information Technology and I Wayan Arimbawa, Head of Power Generation Engineering – Title: 3rd Curve Beyond Digital Solution with REOC
2. 5th Place: Flavianus Erwin Putranto, General Manager of Bali PGU and members Basuki Sri Wantoro Analyst of BDV Planning II-3 and Agustina Gandanani Senior Analyst II Pre I – Title: Reducing the Production Cost of GEPP MPP Sorong 50 MW Using 3C (Cost Reduction, Clean, Collaboration)



Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

Tanggal Perolehan Date Obtained	Acara Penghargaan Awards Ceremony	Badan Pemberi Penghargaan Awarder
31 Agustus 2022 **August 31, 2022**	***Indonesia Human Capital Award* VIII-2022**	**Economic Review**

IP Raih 3 Thropy dalam ajang Indonesia *Human Capital Award* VIII-2022:

1. *The Best Human Capital* 2022
2. Juara Umum 2 *Overall Industry*
3. *The Best Human Capital Director* 2022 untuk Bagus Setiawan selaku Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) dan Administrasi PT Indonesia Power

IP Brought Home 3 Trophies from the Indonesia Human Capital Award VIII-2022:

1. The Best Human Capital 2022,
2. Grand Champion 2 Overall Industry,
3. The Best Human Capital Director 2022 for Bagus Setiawan, Director of Human Capital and Administration of PT Indonesia Power



Tanggal Perolehan Date Obtained	Acara Penghargaan Awards Ceremony	Badan Pemberi Penghargaan Awarder
6 September 2022 **September 6, 2022**	***TOP GRC Award* 2022**	**TOP Business**

1. *TOP GRC Awards 2022 # 5 Stars*
2. *The Most Committed GRC Leader* 2022 kepada M. Ahsin Sidqi selaku Direktur Utama
3. *The High Performing Board of Commissioners on GRC* 2022
4. *The High Performing Corporate Secretary on GRC* 2022 kepada Agung Siswanto selaku *Corporate Secretary*
5. *The Golden Trophy TOP GRC Awards* 2022
6. *TOP GRC Awards 2022 #4 Stars*
7. *The Most Committed GRC Leader* 2022 kepada Ade Hendratno selaku Direktur Utama PT Cogindo DayaBersama

1. TOP GRC Awards 2022 #5 Stars,
2. The Most Committed GRC Leader 2022 for M. Ahsin Sidqi, President Director,
3. The High Performing Board of Commissioners on GRC 2022,
4. The High Performing Corporate Secretary on GRC 2022 to Agung Siswanto, Corporate Secretary,
5. The Golden Trophy of TOP GRC Awards 2022
6. TOP GRC Awards 2022 #4 Stars,
7. The Most Committed GRC Leader 2022 to Ade Hendratno, the President Director of PT Cogindo DayaBersama



Tanggal Perolehan
Date Obtained
15 September 2022
September 15, 2022

Acara Penghargaan
Awards Ceremony
***ASEAN Energy Awards* (AEA) 2022**

Badan Pemberi Penghargaan
Awarder
ASEAN Center for Energy (ACE)

Winner of Category Energy Management in Buildings and Industries "Boiler Performance Optimization With Expert Combustion Tuning (X-Toni) To Support The Implementation Of Coal Switching & Co - Firing Program"

Winner of the Category of Energy Management in Buildings and Industries "Boiler Performance Optimization with Expert Combustion Tuning (X-Toni) to Support the Implementation of Coal Switching & Co-Firing Program"



Tanggal Perolehan
Date Obtained
4 Oktober 2022
October 4, 2022

Acara Penghargaan
Awards Ceremony
Penghargaan Dharma Karya Energi
Dharma Karya Energi Awards

Badan Pemberi Penghargaan
Awarder
Kementerian ESDM RI
Ministry of Energy and Mineral Resources

1. Dharma Karya Energi - Mochamad Soleh -*Head of Research, Inovation and Knowledge Management* PLN Indonesia Power
2. Dharma Karya ESDM Muda – Inovator di bidang pembangkitan judul (STOGAV)

1. Dharma Karya Energi - Mochamad Soleh - Head of Research, Innovation and Knowledge Management of PLN Indonesia Power
2. Dharma Karya ESDM Muda – Innovator in power generation area (STOGAV)



Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

Tanggal Perolehan
Date Obtained
5 Oktober 2022
October 5, 2022

Acara Penghargaan
Awards Ceremony
Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi (PSBE) 2022
Subroto Awards in Energy Efficiency (PSBE) 2022

Badan Pemberi Penghargaan
Awarder
Kementerian ESDM RI
Ministry of Energy and Mineral Resources

Lima Inovasi pada Kategori Inovasi Khusus Manajemen Energi: PLN Indonesia Power PLTGU Tambak Lorok, PLN Indonesia Power PLTU Palabuhan Ratu OMU, PLN Indonesia Power Bali PGU, dan PLN Indonesia Power Priok POMU

5 Innovations in the Category of Special Innovation in Energy Management: PLN Indonesia Power CCPP Tambak Lorok, PLN Indonesia Power SPP Palabuhan Ratu OMU, PLN Indonesia Power Bali PGU, and PLN Indonesia Power Priok POMU



Tanggal Perolehan
Date Obtained
20 Oktober 2022
October 20, 2022

Acara Penghargaan
Awards Ceremony
LIKE PLN, ICT-PEP, PLN ICE 2022
LIKE PLN, ICT-PEP, PLN ICE 2022

Badan Pemberi Penghargaan
Awarder
PT PLN (Persero)

SPKI LIKE PLN 2022 PLN Indonesia Power berhasil meraih 5 juara:

1. Juara 1 Bidang Aplikasi: *Geothermal Analisis Engineering Software* (GAES)
2. Juara 2 Bidang Strategis: *Reliability Efficiency Optimization Centre* (REOC)
3. Juara 2 Bidang Energi Baru Terbarukan: PLTS *Landbase* Grati POMU sebagai solusi menurunkan biaya pemakaian sendiri pembangkit dan mendukung program proper
4. Juara 2 Bidang Proses Bisnis Manajemen: *Reengineering* proses bisnis manajemen *coal yard* untuk meningkatkan kinerja pembangkit dan mendukung program *cofiring* PLTU batubara
5. Juara 3 Bidang *Technical Supporting: Auto Calibrator for static characteristic non contact proximity transducers & axial movement (Auto Century)*

SPKI LIKE PLN 2022, PLN Indonesia Power earned 5 awards:

1. 1st Winner - Application: Geothermal Analysis Engineering Software (GAES)
2. 2nd Winner - Strategic: Reliability Efficiency Optimization Center (REOC)
3. 2nd Winner - New and Renewable Energy: SoPP Landbase Grati POMU as a solution to reduce power plant self-consumption cost and to support Proper program
4. 2nd Winner - Business Management: Re-engineering of coal yard business management to enhance power plant performance and support coal-fired SPP cofiring
5. 3rd Winner - Technical Supporting: Auto calibrator for static characteristic non-contact proximity transducers & axial movement (Auto Century)



Tanggal Perolehan
Date Obtained
24 November 2022
November 24, 2022

Acara Penghargaan
Awards Ceremony
***Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) 2022**

Badan Pemberi Penghargaan
Awarder
National Center for Corporate Reporting (NCCR)

Platinum Rank



Tanggal Perolehan
Date Obtained
15 Desember2022
December 15, 2022

Acara Penghargaan
Awards Ceremony
***Within Awards* 2022**

Badan Pemberi Penghargaan
Awarder
SWA Network, NBO, dan Thomas International Indonesia

Best Company in Creating Leader from Within Award 2022



Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

Tanggal Perolehan
Date Obtained

29 Desember 2022
December 29, 2022

Acara Penghargaan
Awards Ceremony

Anugerah Proper 2022
Proper Awards 2022

Badan Pemberi Penghargaan
Awarder

Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan (KLHK) RI
Ministry of Environment and Forestry (MoEF)

1. **9 Proper Emas:** PLTDG Pesanggaran Bali, PLTP Kamojang Darajat, PLTGU Grati, PLTGU Priok, PLTGU Tambak Lorok, PLTU Suralaya, PLTU Banten 1 Suralaya, PLTU Banten 3 Lontar, PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhanratu
2. **10 Proper Hijau:** PLTG Pemaron, PLTG Gilimanuk, PLTU Banten 2 Labuan, PLTGU Cilegon, PLTA Saguling, PLTP Kamojang unung Salak, PLTA Mrica, PLTU JawaTengah 2 Adipala, PLTA Wonogiri, PLTU Jeranjang
3. **2 Proper Biru**: PLTU Barru, PLTU Pangkalan Susu 1, 2

1. **9 Proper Gold:** DGPP Pesanggaran Bali, GPP Kamojang Darajat, CCPP Grati, CCPP Priok, CCPP Tambak Lorok, SPP Suralaya, SPP Banten 1 Suralaya, SPP Banten 3 Lontar, SPP West Java 2 Palabuhan Ratu
2. **10 Proper Green:** GTPP Pemaron, GTPP Gilimanuk, SPP Banten 2 Labuan, CCPP Cilegon, HPP Saguling, GPP Kamojang Gunung Salak, HPP Mrica, SPP Central Java 2 Adipala, HPP Wonogiri, SPP Jeranjang.
3. **2 Proper Blue:** SPP Barru, SPP Pangkalan Susu 1, 2



Sertifikasi
Certification

ISO 9001:2015 — 1
Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

Tanggal Perolehan Date Obtained	**14 Februari 2020** February 14, 2020
Masa Berlaku Valid through	**13 Februari 2023** February 13, 2023
Badan Pemberi Certifier	**PT Sucofindo**
Lingkup Scope	Kantor Pusat Head Office Suralaya PGU Priok POMU Saguling POMU Kamojang POMU Semarang PGU Mrica PGU Grati POMU Bali PGU MSU Suralaya 8 OMU Labuan OMU Lontar OMU Palabuhan Ratu OMU Adipala OMU Cilegon OMU

ISO 14001:2015 — 2
Sistem Manajemen Lingkungan
Environment Management System

Tanggal Perolehan Date Obtained	**14 Februari 2020** February 14, 2020
Masa Berlaku Valid through	**13 Februari 2023** February 13, 2023
Badan Pemberi Certifier	**PT Sucofindo**
Lingkup Scope	Kantor Pusat Head Office Suralaya PGU Priok POMU Saguling POMU Kamojang POMU Semarang PGU Mrica PGU Grati POMU Bali PGU MSU Suralaya 8 OMU Labuan OMU Lontar OMU Palabuhan Ratu OMU Adipala OMU Cilegon OMU

ISO 45001:2018 — 3
Occupational Health and Safety Management Systems

Tanggal Perolehan Date Obtained	**12 Maret 2021** March 12, 2021
Masa Berlaku Valid through	**13 Februari 2023** February 13, 2023
Badan Pemberi Certifier	**PT Sucofindo**
Lingkup Scope	Kantor Pusat Head Office Suralaya PGU Priok POMU Saguling POMU Kamojang POMU Semarang PGU Mrica PGU Grati POMU Bali PGU MSU Suralaya 8 OMU Labuan OMU Lontar OMU Palabuhan Ratu OMU Adipala OMU Cilegon OMU



Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

4 ISO 28000:2007 / SNI ISO 28000:2009 Sistem Manajemen Keamanan Pada Rantai Pasokan
Supply Chain Security Management System

Tanggal Perolehan Date Obtained	**14 Februari 2020** February 14, 2020
Masa Berlaku Valid through	**13 Februari 2023** February 13, 2023
Badan Pemberi Certifier	**PT Sucofindo**
Lingkup Scope	Kantor Pusat Head Office Suralaya PGU Priok POMU Saguling POMU Kamojang POMU Semarang PGU Mrica PGU Grati POMU Bali PGU Suralaya 8 OMU Labuan OMU Lontar OMU Palabuhan Ratu OMU Adipala OMU Cilegon OMU

5 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
Occupational Health and Safety Management System (SMK3)

Tanggal Perolehan Date Obtained	**Berbeda-beda per unit** Diferent based on unit
Masa Berlaku Valid through	**Berbeda-beda per unit** Diferent based on unit
Badan Pemberi Certifier	**PT Sucofindo**
Lingkup Scope	Kantor Pusat Head Office Suralaya PGU Priok POMU Saguling POMU Kamojang POMU Semarang PGU Mrica PGU Grati POMU Bali PGU Suralaya 8 OMU Labuan OMU Lontar OMU Palabuhan Ratu OMU Adipala OMU Cilegon OMU

6 ISO 55001:2014 Sistem Manajemen Aset
Asset Management System

Tanggal Perolehan Date Obtained	**27 Oktober 2021** October 27, 2021
Masa Berlaku Valid through	**26 Oktober 2024** October 26, 2024
Badan Pemberi Certifier	**PT BSI Group Indonesia**
Lingkup Scope	Kantor Pusat Head Office Suralaya PGU Priok POMU Saguling POMU Kamojang POMU Semarang PGU Mrica PGU Grati POMU Bali PGU MSU Suralaya 8 OMU Labuan OMU Lontar OMU Palabuhan Ratu OMU Adipala OMU Cilegon OMU



7 ISO 50001:2018
Sistem Manajemen Energi
Energy Management System

Tanggal Perolehan Date Obtained	**21 Desember 2020** December 21, 2020
Masa Berlaku Valid through	**20 Desember 2023** December 20, 2023
Badan Pemberi Certifier	**PT Sucofindo**
Lingkup Scope	Kantor Pusat Head Office Suralaya PGU Priok POMU Saguling POMU Kamojang POMU Semarang PGU Mrica PGU Grati POMU Bali PGU MSU Suralaya 8 OMU Labuan OMU Lontar OMU Palabuhan Ratu OMU Adipala OMU Cilegon OMU

8 ISO 27001:2013
Sistem Manajemen Keamanan Informasi
Information Security Management System

Tanggal Perolehan Date Obtained	**9 Oktober 2020** October 9, 2020
Masa Berlaku Valid through	**8 Oktober 2023** October 8, 2023
Badan Pemberi Certifier	**PT Sucofindo**
Lingkup Scope	*Divison of Information Technology* Kantor Pusat Head Office's Divison of Information Technology

9 ISO 22301:2019
Sistem Manajemen Keberlanjutan Bisnis
Business Sustainability Management System

Tanggal Perolehan Date Obtained	**5 Februari 2021** February 5, 2021
Masa Berlaku Valid through	**4 Februari 2024** February 4, 2024
Badan Pemberi Certifier	**PT BSI Group Indonesia**
Lingkup Scope	Kantor Pusat dan Priok POMU Head Office and Priok POMU

10 ISO 37001:2016
Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System

Tanggal Perolehan Date Obtained	**18 April 2020** April 18, 2020
Masa Berlaku Valid through	**18 April 2023** April 8, 2023
Badan Pemberi Certifier	**PT Mutuagung Lestari**
Lingkup Scope	Kantor Pusat Head Office



Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Review





Sumber Daya Manusia
Human Capital

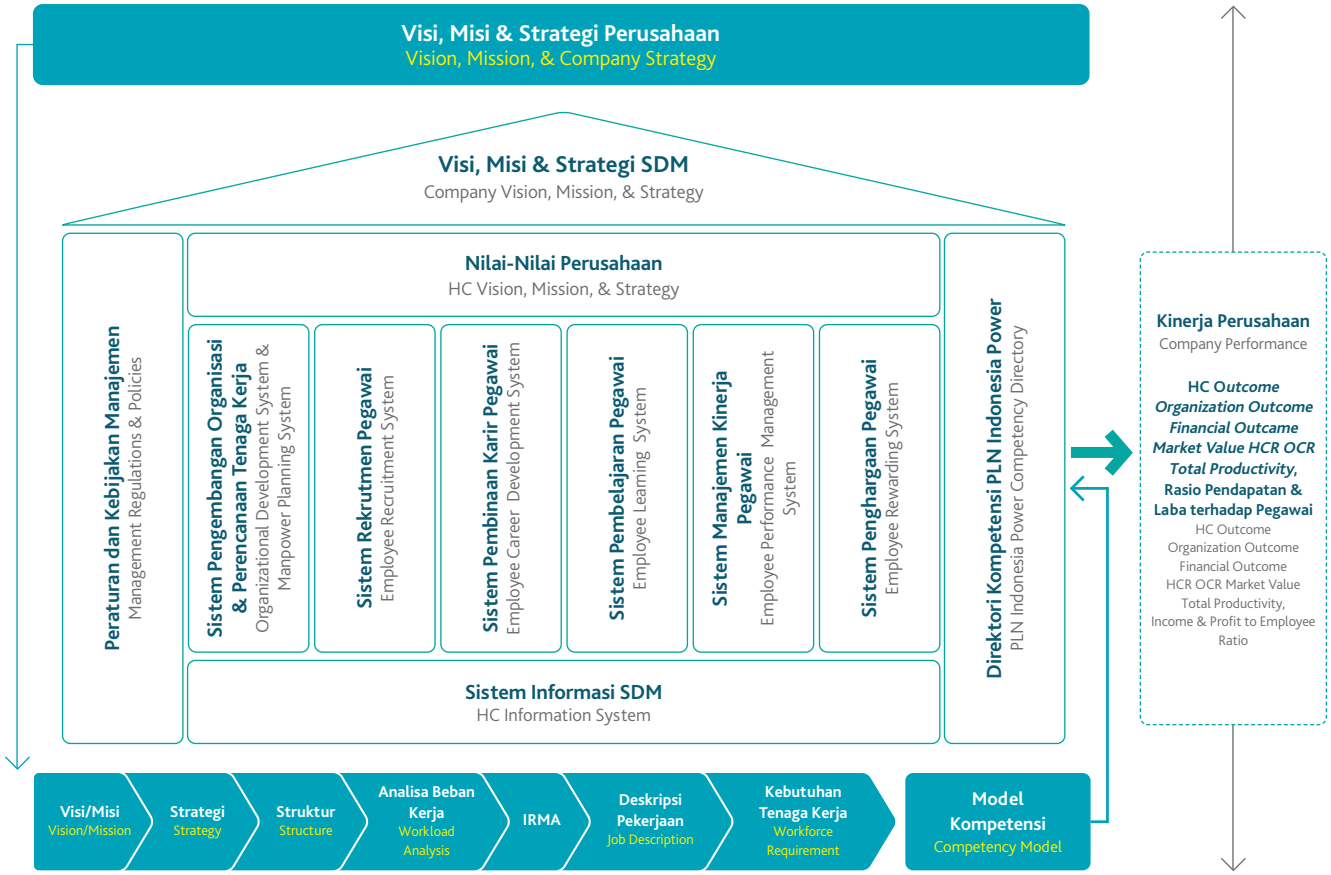
PLN Indonesia Power mengatur dan mengelola Sumber Daya Manusia mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 38.K/010/IP/2009 tanggal 7 Mei 2009 tentang Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDM-BK) dan Surat Keputusan Direksi No. 186.K/010/IP/2012 tanggal 21 November 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi No. 38.K/010/IP/2009 tentang MSDM-BK dengan menetapkan Pilar Sistem Manjamen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi yang terdiri dari:

1. Sistem Pengembangan Organisasi dan Perencanaan Tenaga Kerja;
2. Sistem Rekrutmen Pegawai;
3. Sistem Pembelajaran Pegawai;
4. Sistem Pembinaan Karir Pegawai;
5. Sistem Manajemen Kinerja Pegawai;
6. Sistem Penghargaan Pegawai.

PLN Indonesia Power administers and manages Human Capital based on the Decree of the Board of Directors No. 38.K/010/IP/2009 dated May 07, 2009 on Competence-Based Human Capital Management System (MSDM-BK) and the Decree of the Board of Directors No. 186.K/010/IP/2012 dated November 20, 2012 on Amendment to the Board of Directors Decree No. 38.K/010/IP/2009 dated May 07, 2009 on (MSDM-BK) by establishing the Competence-Based Human Capital Management System Pillars which consist of:

1. Organizational Development and Manpower Planning System;
2. Employee Recruitment System;
3. Employee Learning System;
4. Employee Career Development System;
5. Employee Performance Management System;
6. Employee Rewarding System.

Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDM-BK) PLN Indonesia Power
Competency-Based Human Capital Management System (MSDM-BK) PLN Indonesia Power



Sejalan dengan Program *Holding* dan *Sub-Holding*, per tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mengatur kerangka pengelolaan SDM melalui Surat Keputusan Direksi No. 228/K/010/IP/2022 tentang *Human Experience Management System* (HXMS).

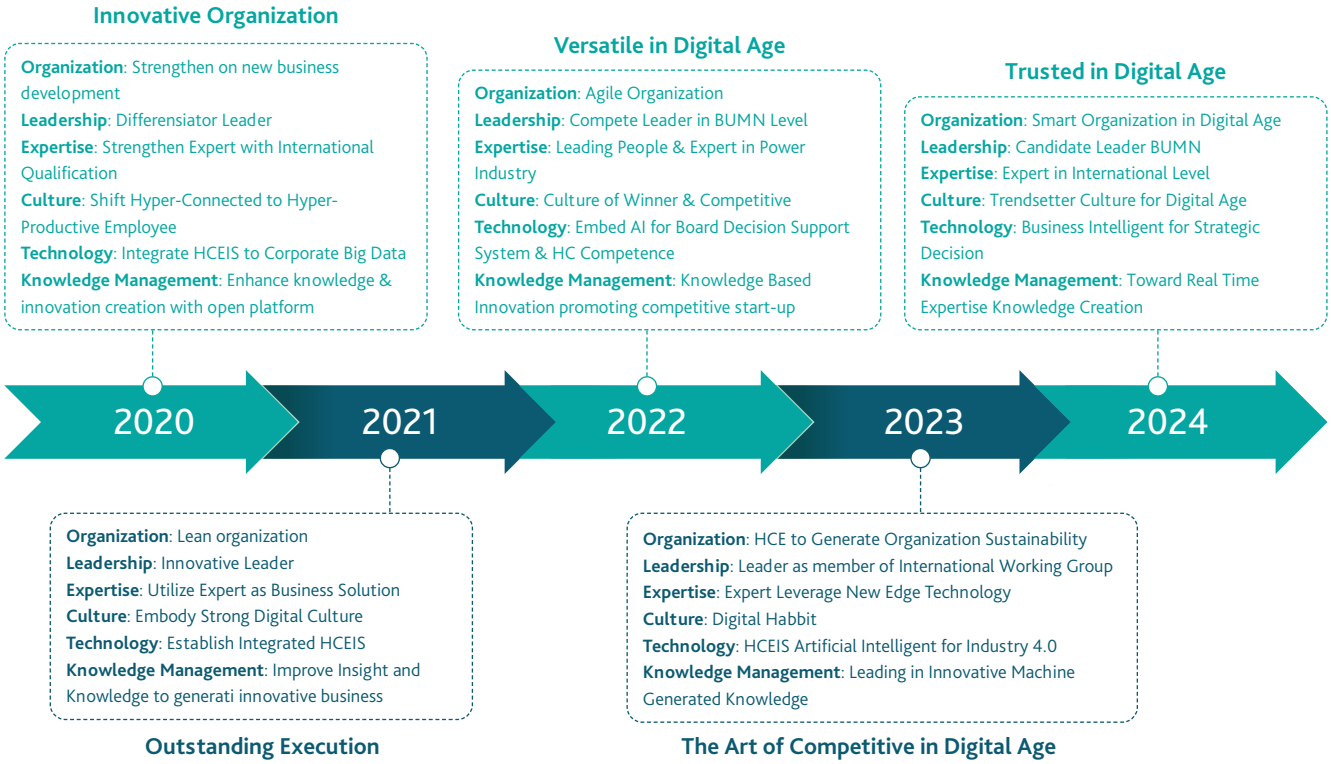
In alignment with the Holding-Subholding Program, on December 15, 2022 the Company had established the HC management framework as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 228/K/010/IP/2022 on Human Experience Management System (HXMS).

Sistem Pengembangan Organisasi dan Perencanaan Tenaga Kerja
Organizational Development and Manpower Planning System

Roadmap SDM
Human Capital Roadmap

Dasar perencanaan strategis tidak terlepas dari *Roadmap Human Capital Excellence* 2020-2024 sebagai berikut:

The foundation for a strategic planning is integral to the Human Capital Excellence Roadmap 2020-2024:



Budaya Perusahaan
Corporate Culture

AKHLAK
AMANAH KOMPETEN HARMONIS
LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF

Budaya Perusahaan yang berlaku selama tahun 2022 adalah **Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (AKHLAK)**. Penjelasan terkait Budaya Perusahaan telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The Corporate Culture applicable for 2022 was **Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal, Adaptif (Adaptable), Kolaboratif (Collaborative) - AKHLAK.** Discussion on the Corporate Culture is presented in the Company Profile of this Annual Report.

Analisis Kecukupan SDM
Human Capital Adequacy Analysis

Jumlah SDM Perusahaan tahun 2022 adalah sebanyak 4.189 pegawai. Tingkat *turnover* pegawai tahun 2022 sebesar 1,65% yaitu sebanyak 69 orang. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun 2021 yaitu 74 orang.

In 2022, the Company was supported by 4,189 employees. The Company's turnover rate of 2022 was 1.65% or 69 people, declining from 74 people in 2021.

Informasi lebih lanjut terkait Komposisi SDM telah dijelaskan pada bagian Profil Perusahaan Sub Bab Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai pada Laporan Tahunan ini.

Further info on Human Capital composition is available in the section of Company Profile, Sub-Chapter of Employee Composition and Competency Development of this Annual Report.

Penyempurnaan Kebijakan SDM
HC Policy Enhancement

Sebagai bentuk pengelolaan SDM yang berkelanjutan, PLN Indonesia Power senantiasa memperbaharui dan menyusun kebijakan secara berkala melalui Surat Keputusan (SK) Direksi dan kebijakan turunan lainnya. Pada tahun 2022, telah disahkan beberapa kebijakan baru, yaitu sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Direksi No. 28.K/010/IP/2022 tentang Tata Kelola Uraian Jabatan;
2. Surat Keputusan Direksi No. 72.K/010/IP/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi No. 144.K/010/IP/2018 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir Pegawai;
3. Surat Keputusan Direksi No. 090.K/010/IP/2022 tentang Jabatan Binaan;
4. Surat Keputusan Direksi No. 138.K/010/IP/2022 tentang Sistem Jabatan dan Nomenklatur Organisasi;
5. Surat Keputusan Direksi No. 139.K/010/IP/2022 tentang Organisasi PT PLN Indonesia Power;
6. Surat Keputusan Direksi No. 228/K/010/IP/2022 tentang *Human Experience Management System* (HXMS);
7. Surat Keputusan Direksi No. 229.K/010/IP/2022 tentang Sistem Manajemen Penghargaan Pegawai; dan
8. Surat Keputusan Direksi No. 233.K/010/IP/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi No. 22.K/010/IP/2009 tentang Sistem Pembinaan Gaji Dasar sebagai Dasar Perhitungan Penghasilan Dasar Pensiun.

For a sustainable HC management, PLN Indonesia Power periodically updates and prepares its policy through the Decrees of the Board of Directors and other derivative policies. Several policies have been established in 2022, among others:

1. Decree of the Board of Directors No. 28.K/010/IP/2022 on the Governance of Position Description,
2. Decree of the Board of Directors No. 72.K/010/IP/2022 on Amendment to the Board of Directors Decree No. 144.K/010/IP/2018 on Employee Competency and Career Development System,
3. Decree of the Board of Directors No. 090.K/010/IP/2022 on Positions of Secondee,
4. Decree of the Board of Directors No. 138.K/010/IP/2022 on Organizational Position System and Nomenclatures,
5. Decree of the Board of Directors No. 139.K/010/IP/2022 on OT PLN Indonesia Power's Organization,
6. Decree of the Board of Directors No. 228/K/010/IP/2022 on Human Experience Management System (HXMS),
7. Decree of the Board of Directors No. 229.K/010/IP/2022 on Employee Reward Management System,
8. Decree of the Board of Directors No. 233.K/010/IP/2022 on Amendment to the Board of Directors Decree No. 22.K/010/IP/2009 on Base Salary as the Basis for Calculation of Basic Pension Pay.

Pengelolaan Pegawai Purna Bakti
Post-Employment Management

Kebijakan Pengelolaan Pegawai Purna Bakti berdasarkan pada:
1. PKB Bab V Pasal 31 tentang Kepesertaan Pensiun;
2. Surat Keputusan Direksi No. 205.K/010/IP/2012 tentang Pengelolaan Manfaat Pensiun Pegawai Melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan;
3. Surat Keputusan Direksi No. 116.K/010/IP/2016 tentang Masa Persiapan Pensiun;
4. Surat Keputusan Direksi No. 146.K/010/IP/2020 tentang Diklat Pembekalan Masa Purna Bakti.

PLN Indonesia Power memiliki kebijakan memberikan hak kepada pegawai untuk menjalani Masa Persiapan Pensiun (MPP) yang terdiri dari Program MPP Tiga Bulan dan Program MPP Satu Tahun sebelum memasuki usia pensiun (56 tahun).

Dalam rangka MPP, pegawai diberikan pembekalan melalui program kewirausahaan, sertifikasi, serta pembekalan rohani. Pada tahun 2022 telah dilaksanakan Diklat Pembekalan Masa Purna Bakti kepada 70 pegawai dalam bentuk diklat kewirausahaan, sertifikasi kompetensi, dan pembekalan kerohanian.

The Policy on Post-Employment Management refers to: [HST]
1. CLA Chapter V Article 31 on Retirement Membership;
2. Decree of the Board of Directors No. 205.K/010/IP/2012 on Employee Post-Employment Benefit Management under Financial Institution Retirement Fund;
3. Decree of the Board of Directors No. 116.K/010/IP/2016 on Retirement Preparation Period;
4. Decree of the Board of Directors No. 146.K/010/IP/2020 on Post-Retirement Preparation Education and Training.

PLN Indonesia Power maintains a policy on employees' right to enter the Retirement Preparation Period (RPP) which consists of 3-month RPP Program and 1-year RPP Program, one year prior to the retirement age (at 56).

During the RPP, the employees are given entrepreneurial training, certification program, and spiritual guidance. In 2022, 70 employees have received the Post-Employment Preparation Education and Training via entrepreneurship training, competency certification, and spiritual guidance.

Sistem Rekrutmen Pegawai
Employee Recruitment System

Proses rekrutmen pegawai didasarkan pada Keputusan Direksi No. 85.K/010/IP/2012 tanggal 19 Juni 2012 tentang Sistem Rekrutmen Pegawai. Metode perekrutan pegawai dapat dilakukan melalui metode Rekrutmen Umum dan/atau Rekrutmen Khusus:
1. Rekrutmen Umum (regular), diperuntukkan untuk seluruh pelamar luas yang sesuai dengan kualifikasi yang telah di tetapkan oleh Perusahan,
2. Rekrutmen Khusus (*direct shopping*), PLN Indonesia Power melaksanakan Rekrutmen khusus melalui direct shopping dimana pernah melakukan berkerjasama dengan lembaga pendidikan STT PLN, Sekolah Vokasi UGM, Politeknik Negeri Jakarta, Politeknik Negeri Malang, Politeknik Negeri Surabaya.
3. Rekrutmen Pegawai dari Sumber Internal, rekrutmen ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan dan mekanisme mutasi jabatan yang berlaku di Perusahaan dengan tujuan salah satunya untuk mengisi formasi jabatan sesuai perencanaan tenaga kerja yang ditetapkan, salah satu sumber rekrutmen internal adalah Pegawai Tugas Karya

Pada tahun 2021 dan 2022 tidak terdapat rekrutmen.

The employee recruitment process refers to the Decree of the Board of Directors No. 85.K/010/IP/2012 dated June 19, 2012 on Employee Recruitment System. There are two methods of recruitments, i.e., Regular Recruitment and Special Recruitment:
1. Regular Recruitment aims at all applicants in general, who meet the qualifications set by the Company.

2. Meanwhile, Special Recruitment (direct shopping) is performed through collaboration with STT PLN, UGM Vocational School, Jakarta State Polytechnic, Malang State Polytechnic, and Surabaya State Polytechnic.
3. Employee Recruitment from Internal Source - this recruitment is performed according to position transfer policy and mechanism applicable in the Company. It aims, among others, at finding talents that match the requiring positions according to the established manpower planning. Secondment is among the examples of internal recruitment.

The Company did not open any recruitment throughout 2021-2022.

Tabel Rekrutmen Umum-Khusus Pegawai Tahun 2019 - 2022 (orang)
Table of General-Special Employee Recruitments in 2019-2022 (person)

Tahun Year	Tingkat Pendidikan Level of Education			Jumlah Total
	S2 Master's Degree (S2)	S1 Bachelor's Degree (S1)	D3 Associate Degree (D3)	
2022*	-	-	-	-
2021*	-	-	-	-
2020	-	-	25	25
2019	4	72	79	155

* tidak ada perekrutan pegawai secara umum (regular)/*direct shopping* dikarenakan adanya *freeze* rekrutmen.
*No regular recruitment/direct shopping due to hiring freeze.

Penempatan Pegawai
Employee Placement

Penempatan pegawai berdasar pada Surat Keputusan Direksi No. 85.K/010/IP/2012 tanggal 19 Juni 2012 tentang Sistem Rekrutmen Pegawai dan Surat Keputusan Direksi No. 111.K/010/IP/2017 tanggal 2 Juni 2017 tentang Diklat Prajabatan.

Setelah proses rekrutmen, calon pegawai mengikuti diklat persiapan atau OJT selama periode tertentu untuk memenuhi kompetensi minimal yang diperlukan sebagai pegawai di PLN Indonesia Power. Apabila calon pegawai dinyatakan lulus diklat persiapan, maka diusulkan untuk ditetapkan sebagai pegawai organik. Pelaksanaan diklat persiapan adalah dalam rentang waktu 6-8 bulan. Pada tahun 2022 tidak terdapat penempatan pegawai karena tidak terdapat rekrutmen pegawai baru.

Employee placement refers to the Decree of the Board of Directors No. 85.K/010/IP/2012 dated June 19, 2012 on Employee Recruitment System and the Decree of the Board of Directors No. 111.K/010/IP/2017 dated June 02, 2017 on Pre-Service Education and Training.

Following the recruitment, employee candidates will receive pre-service education and training for a given period to meet the minimum competency requirements for PLN Indonesia Power's employees. Employee candidates who pass the pre-service education and training are proposed for the appointment of organic employees. The pre-service education and training are held for 6-8 months. There were no recruitments in 2022 and therefore no new employees were placed.

Sistem Pembelajaran Pegawai
Employee Learning System

Pelatihan dan Pengembangan
Training and Development

Sebagai langkah pemutakhiran dan peningkatan kemampuan serta skill pegawai, PLN Indonesia Power secara berkala melakukan pengembangan kepada seluruh pegawainya sesuai dengan kebutuhan dan skala prioritas. Kebijakan perusahaan dalan rangka pelaksanaan pelatihan dan pengembangan mengacu pada:

1. Surat Keputusan Direksi No. 228/K/010/IP/2022 tentang Human Experience Management System (HXMS),
2. Surat Keputusan Direksi No. 74.K/010/IP/2020 tentang Sistem Pembelajaran Pegawai dan keputusan turunannya,
3. Surat Keputusan Direksi No. 144.K/010/IP/2018 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir,
4. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2022-2023 yang disepakati antara Manajemen dan Persatuan Pegawai (PP) dan Amandemennya, pendidikan dan pelatihan masuk ke BAB IV tentang Pembinaan dan Pengembangan Pegawai Pasal 22.

For updates and improvements of employee's ability and skill, PLN Indonesia Power regularly provides development program for all employees according to Company's requirements and priority scale. Company policy on the implementation of training and development makes reference to:

1. Decree of the Board of Directors No. 228/K/010/IP/2022 on Human Experience Management System (HXMS),
2. Decree of the Board of Directors No. 74.K/010/IP/2020 on Employee Learning System and the derivative decrees,
3. Decree of the Board of Directors No. 144.K/010/IP/2018 on Competency and Career Development System,
4. According to the Collective Labor Agreement (CLA) 2022-2023 between the Management and the Employee Association (PP-IP) and its Amendment, education and training are described in CHAPTER IV on Employee Management and Development Article 22.

Pendidikan dan Pelatihan
Education and Training

Realisasi pelatihan telah dijelaskan pada bagian Profil Perusahaan Sub Bagian Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai.

The details on implemented trainings are presented in the Chapter Company Profile, Sub-chapter Employee Composition and Competency Development.

Sistem Pembinaan Karir Pegawai
Employee Career Development System

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam pembinaan karir pegawai, sistem pembinaan karir pegawai diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 144.K/010/IP/2018 sebagaimana diubah oleh Keputusan Direksi No. 72.K/010/IP/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi No. 144.K/010/IP/2018 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir Pegawai.

To embody the Company's commitment to developing employee's career, the employee career development is stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 144.K/010/IP/2018 on Employee Competency and Career Development System.

Pengukuran dalam Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai
Measurement for Employee Competency and Career Development

Pengukuran dalam pengembangan kompetensi dan karir pegawai dilakukan oleh Perusahaan salah satunya melalui metode asesmen. *Feedback* hasil asesmen disampaikan kepada Pegawai dan Atasan Pegawai. Asesmen Pegawai bertujuan untuk memetakan kompetensi maupun potensi pegawai agar dapat dilakukan pembinaan terhadap kompetensi dan karir pegawai.

Employee Assessment was selected by the Company as the measurement method for Employee competency and career development. Feedback on the assessment result was submitted to Employee and their respective Superior. Employee Assessment aims to map employees' competency and potential for competency and career development.

Tabel Metode Pengukuran dalam Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai
Table of Measurement Method for Employee Competency and Career Development

Metode Pengukuran Measurement Method	Jenis Asessmen Type of Assess-ment	Level Proyeksi Projection Level	Peserta Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Period
Asesmen Pegawai Employee Assessment	***Soft Competency* dan Potensi** Soft Competency and Potency	MM	30	23 Maret 2022 March 23, 2022
		MDNPU	131	
		SPVA	87	
		SPVD	38	
	***Soft Competency* dan Potensi** Soft Competency and Potency	MM	17	25 April 2022 April 25, 2022
		MDNPU	12	
		SPVA	3	
		SPVD	3	
	***Soft Competency* dan Potensi** Soft Competency and Potency	SPVA	511	31 Agustus 2022 August 31, 2022
		SPVD	93	
	Intelejensi Intelligence	MM	17	25 April 2022 April 25, 2022
		MDNPU	36	
		SPVA	74	
		SPVD	150	
		Pelaksana Pelaksana	39	

Metode Pengukuran Measurement Method	Jenis Asessmen Type of Assess-ment	Level Proyeksi Projection Level	Peserta Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Period
	Intelejensi Intelligence	MM	1	1 Agustus 2022 August 1, 2022
		MDNPU	4	
		SPVA	13	
		SPVD	32	
		Pelaksana Pelaksana	2	

Perencanaan Suksesi
Succession Planning

Perencanaan suksesi pegawai merupakan lanjutan dari tahap pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan. Suksesi Jabatan merupakan rangkaian proses penelusuran, pengidentifikasian, pembinaan dan pengembangan kompetensi dan karir Pegawai dalam mengisi jabatan saat dibutuhkan Perusahaan.

Employee succession planning is the extension of the competency development stages performed. Job succession is a series of processes to track, identify, coach, and develop Employee competency and career to fill out certain vacant positions at the Company.

Pembinaan Karir
Career Development

Pembinaan karir dilaksanakan melalui kegiatan mutasi jabatan yang diatur dalam Keputusan Direksi No. 144.K/010/IP/2018 tanggal 14 September 2018 sebagaimana diubah oleh Keputusan Direksi No. 72.K/010/IP/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi No. 144.K/010/IP/2018 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir Pegawai, Keputusan Direksi No. 051.K/010/IP/2019 tanggal 9 Mei 2019 tentang Jalur Karir dan Keputusan Direksi No. 050.K/010/IP/2021 tanggal 7 Juni 2021 tentang Asesmen Kompetensi.

Career development is sought through job transfer as specified in the Decree of the Board of Directors No. 144.K/010/IP/2018 dated September 14, 2018 as amended by the Decree of the Board of Directors No. 72.K/010/IP/2022 on Amendment to the Decree of the Board of Directors No. 144.K/010/IP/2018 on Competency and Career Development System, Decree of the Board of Directors No. 051.K/010/IP/2019 dated May 09, 2019 on Career Path, and Decree of the Board of Directors No. 050.K/010/IP/2021 dated June 07, 2021 on Competency Assessment.

Tabel Mutasi Jabatan
Table of Transfer of Position

Jenis Mutasi Jabatan Type of Transfer	Penjelasan Description
Promosi Jabatan Promotion	Alih tugas dari satu jabatan ke jabatan lain pada jenjang jabatan satu tingkat lebih tinggi. Transfer of a position to another position at one level higher.
Rotasi Jabatan Rotation	Alih tugas dari satu jabatan ke jabatan lain pada jenjang jabatan yang sama. Transfer of a position to another position at the same level.
Demosi Jabatan Demotion	Alih tugas dari satu jabatan ke jabatan lain pada jenjang jabatan yang lebih rendah dan tidak menyebabkan pegawai mengalami penurunan *grade*. Transfer of a position to another position at one level lower without down-grading.

Pelaksanaan mutasi jabatan mengutamakan pola pergerakan karir yang diatur dalam Kebijakan Jalur Karir. Dalam melaksanakan pergerakan karir, PLN Indonesia Power mempertimbangkan beberapa faktor meliputi kebutuhan organisasi, kemampuan, keahlian dan kompetensi pegawai, rencana pengembangan karir, dan program pelatihan serta rencana suksesi jabatan.

Transfer of position emphasizes on career progress pattern as set out in Career Path Policy. The Company takes into account several factors in encouraging career progress, such as organization needs, employee capacity, skill, and competence, career development plan, training program, and succession plan.

Tabel Pengembangan Karir Tahun 2022 (orang)
Table of Career Development in 2022 (person)

Jenjang Jabatan Position Level	Rotasi Rotation	Promosi Promotion
Eksekutif Utama Chief Executive	4	-
Eksekutif Senior Senior Executive	8	3
Eksekutif Executive	45	20
Penyelia Atas Senior Supervisor	169	27
Penyelia Dasar Junior Supervisor	317	77
Pelaksana Officer	331	208
Jumlah Total	**874**	**335**

Pendidikan dan Pelatihan Karir
Career Education and Training

Dalam rangkaian perencanaan suksesi pegawai yang memiliki kesempatan untuk pengembangan karir, diberikan diklat penjenjangan sesuai dengan jabatan yang akan diduduki. Diklat penjenjangan merupakan salah satu bentuk diklat kepemimpinan yang diselenggarakan Perusahaan sebagai bagian dari proses pengembangan kompetensi dan pembinaan karir pegawai untuk memenuhi Kompetensi Utama, Kompetensi Peran dan Kompetensi Bidang yang dipersyaratkan pada setiap jenjang jabatan sesuai tuntutan jalur karir yang diproyeksikan bagi pegawai. Adapun bentuk program diklat penjenjangan adalah sebagai berikut:

1. *Executive Education* (EE) yaitu Pembelajaran untuk memenuhi Kompetensi Utama dan Peran, serta Kompetensi bidang yang dipersyaratkan pada Jenjang Jabatan Struktural.
2. *Strategic Specialist Education* (SSE), yaitu Pembelajaran untuk memenuhi Kompetensi Utama dan Peran, serta Kompetensi bidang yang dipersyaratkan pada Jenjang Jabatan Fungsional.

Within employee succession planning, employees with the career development potentials are provided with education and training for job grading according to the position they will assume. Education and training for job grading is a part of the leadership training held by the Company for employee competency and career development. This program aims at meeting the Main Competency, Role Competency, and Area Competency required for each Position Level according to the career expected for the relevant employees. The education and training for job grading includes:

1. Executive Education (EE) which aims at meeting Main, Role, and Area Competencies required for Structural Position Level;
2. Strategic Specialist Education (SSE) which aims at meeting Main, Role, and Area Competencies required for Functional Position Level.

Realisasi diklat penjenjangan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The education and training programs for job grading implemented in 2022 are as follows:

Tabel Diklat Penjenjangan Tahun 2022
Table of Education and Training for Job Grading in 2022

Jenis Diklat Penjenjangan Type of Education and Training for Job Grading	Usulan Disetujui Approved Proposal	Jumlah Peserta Diundang Number of Invited Participants	Realisasi Perserta Hadir Number of Attending Participants	*On-Progress*	Lulus di Tahun 2022 Passed on 2022
Executive Education I	7	5	5	1	4
Executive Education II	17	9	8	3	2
Executive Education III	39	38	36	20	15
Supervisory Education I	62	59	59	22	14
Strategic Specialist Education I	5	3	3	2	1
Strategic Specialist Education II	-	-	-	-	-
Strategic Specialist Education III	13	13	12	7	2
Specialist Education I	65	41	41	14	26

Sistem Manajemen Kinerja Pegawai
Employee Performance Management System

PLN Indonesia Power melakukan penilaian atas pencapaian yang telah diberikan terhadap para pegawainya untuk mengevaluasi produktivitas kinerja mereka. Sebagai dasar pengukuran pencapaian kinerja pegawai dalam mencapai tujuan Perusahaan secara efektif dan efisien, Perusahaan telah menetapkan Sistem Manajemen Kinerja dengan menggunakan aplikasi Sistem Manajemen Kinerja Pegawai (SIMKP).

PLN Indonesia Power conducts assessment of employee achievement to evaluate their work performance. The Company has determined Performance Management System using Employee Performance Management System (SIMKP) as the basis for measurement of employee performance achievement in attaining Company objectives effectively and efficiently.

Penilaian Kinerja Pegawai
Employee Performance Assessment

Aturan mengenai Penilaian Kinerja Pegawai ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 145.K/010/IP/2018 tanggal 17 September 2018 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai. Tahapan dalam Sistem Manajemen Kinerja Pegawai dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

The regulation concerning Employee Performance Assessment is provided in the Decree of the Board of Directors No. 145.K/010/IP/2018 dated September 17, 2018 concerning Employee Performance Management System. The stages in the Employee Performance Management System are shown in the table below:

Tabel Tahapan Penilaian Kinerja Karyawan
Table of Employment Performance Assessment Stages

Tahap Stage	Deskripsi Description
Perencanaan Kinerja Pegawai Employee Performance Planning	Tahap penyusunan Sasaran Kinerja pegawai yang dilakukan 1 (satu) kali pada awal tahun untuk Semester 1 dan Semester 2 yang terdiri atas: - Rencana sasaran kinerja pegawai, - Rencana Program Pengembangan Diri Pegawai. In this stage, Employee Performance Objectives was for-mulated once (1 time) at the beginning of the year for Semester 1 and Semester 2, which consisted of: - Employee Performance Objective plan - Employee Self-Improvement Program plan

Tahap Stage	Deskripsi Description
Pemantauan Kinerja Pegawai Employee Performance Monitoring	Tahap Pemantauan merupakan periode antara Tahap Perencanaan dan Tahap Evaluasi yang digunakan atasan langsung pegawai untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi, pemantauan progress/pencapaian atas kinerja pegawai. The Monitoring Stage is a period between the Planning Stage and Evaluation Stage, in which employees' direct superior provided directive, guidance, motivation, and progress/achievement monitoring.
Evaluasi Kinerja Pegawai Employee Performance Evaluation	Tahap Evaluasi yaitu tahap dimana atasan langsung wajib memberikan pengukuran secara objektif terhadap pencapaian target sasaran kinerja pegawai dan program pengembangan diri pegawai di bawah struktur jabatan atasan tersebut pada akhir semester berjalan. The Evaluation Stage is the stage when the direct superi-or must carry out objective measurement of employee performance objective target achievement and deliver self-improvement program for employees whose position are directly below the superior for the current semester.

Tabel Kompetensi yang Dinilai dalam Penilaian Kinerja Pegawai
Table of Competency Assessed in Employee Performance Assessment

Tahap Competency	Deskripsi Description
Sasaran kinerja pegawai Employee Performance Obective	Diukur berdasarkan pencapaian Target KPI *Exact*, KPI *Proxy* dan KPI *Activity*. Measured based on the achievement of Exact KPI, Proxy KPI, and Activity KPI targets.
Kompetensi individu pegawai Employee's Individual Competency	Diukur melalui kuesioner kompetensi individu yang dinilai oleh Atasan langsung dari pegawai. Measured based on individual competency questionnaire, as assessed by direct Supervisor of the relevant employees.
Program Pengembangan Diri Pegawai (PDP) Employee Self-Improvement Program (SIP)	Diukur melalui kuesioner kompetensi individu yang dinilai oleh Atasan langsung dari pegawai. Program PDP terdiri dari *Knowledge Management* dan Inovasi. Measured based on individual competency questionnaire, as assessed by direct Supervisor of the relevant employees. Self-Improvement Program consists of Knowledge Management and Innovation.

Hasil penilaian menjadi dasar pertimbangan untuk pemberian *reward* dan pengembangan karir pegawai seperti promosi, rotasi, peningkatan remunerasi dan sebagainya, juga menjadi dasar pemberian *punishment* seperti surat peringatan, penundaan kenaikan pangkat, demosi, mutasi sampai pemutusan hubungan kerja.

Assessment result will become a consideration for the granting of reward and employee career development, such as promotion, rotation, remuneration increase, and so on, in addition to the basis for punishment, such as warning, postponement of grade promotion, demotion, transfer of position, and termination of employment.

Pengukuran *Maturity* Kinerja
Measurement of HC Performance Maturity

Kinerja SDM diukur berdasarkan KPI aspek *Learning & Growth* telah ditetapkan melalui pencapaian nilai *Human Capital Readiness* (HCR) dan *Organizational Capital Readiness* (OCR). Formulasi yang digunakan untuk mengukur HCR dan OCR berdasarkan *Leading* dan *Lagging* per aspek yang didapatkan dari hasil *assessment* yang diselenggarakan oleh PT PLN (Persero) terhadap target korporat per semester dan *assessment* oleh Pembina *Head Office* kepada Unit setiap triwulan.

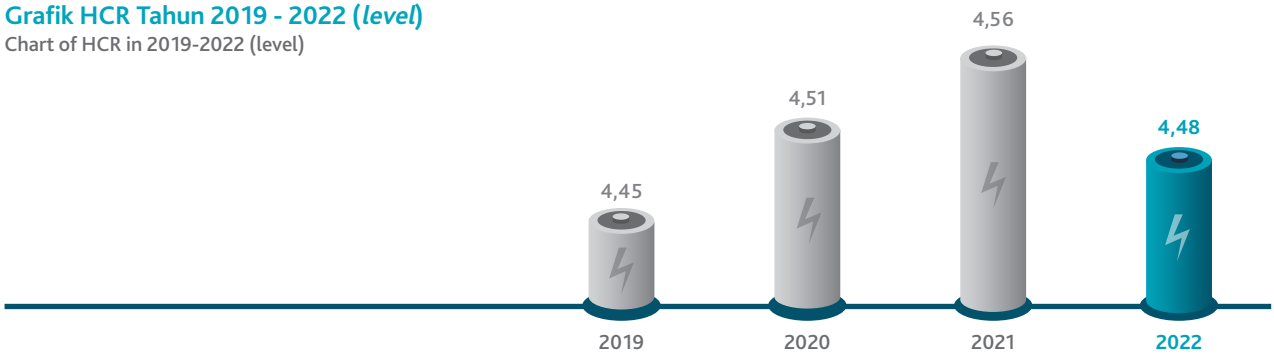
HC Performance measurement based on the Learning & Growth aspects in the KPI has been determined through achievement of the Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (OCR) scores. The measurement formula for HCR and OCR uses 1–5 scale as obtained from assessment result, i.e., PT PLN (Persero)'s Corporate assessment and assessment by the Head Office Supervisor to Units on a quarterly basis.

Human Capital Readiness
Human Capital Readiness

HCR adalah pengukuran kesiapan kapasitas dan kapabilitas SDM, yaitu dengan peningkatan kompetensi SDM yang optimal agar dapat mendukung implementasi strategi Perusahaan. Pencapaian HCR pada tahun 2022 lebih rendah 1,75% dibandingkan tahun 2021 menjadi level 4,48. Hal tersebut terutama disebabkan oleh metode pengukuran dan penilaian yang berbeda di tahun 2022.

HCR measures the readiness of HC capacity and capability via optimal human capital competency development that supports the implementation of Company strategies. The HCR in 2022 was 1.75% lower than in 2021, which declined to 4.48. This was particularly due to differing measurement method in 2022.

Grafik HCR Tahun 2019 - 2022 (*level*)
Chart of HCR in 2019-2022 (level)



Organizational Capital Readiness
Organizational Capital Readiness

OCR merupakan pengukuran kesiapan organisasi berdasarkan empat aspek, yaitu budaya kerja, kepemimpinan, *alignment* dan *teamwork*. Pada tahun 2022, OCR lebih rendah 1,97% dibandingkan tahun 2021 menjadi Level 4,47 dengan capaian sasaran yang dilakukan melalui:

OCR is a measurement of organizational readiness based on four aspects, namely the work culture, leadership, alignment, and teamwork. The OCR in 2022 was 1.97% lower than in 2021, to 4.47, by achieving the targets using the following measures:

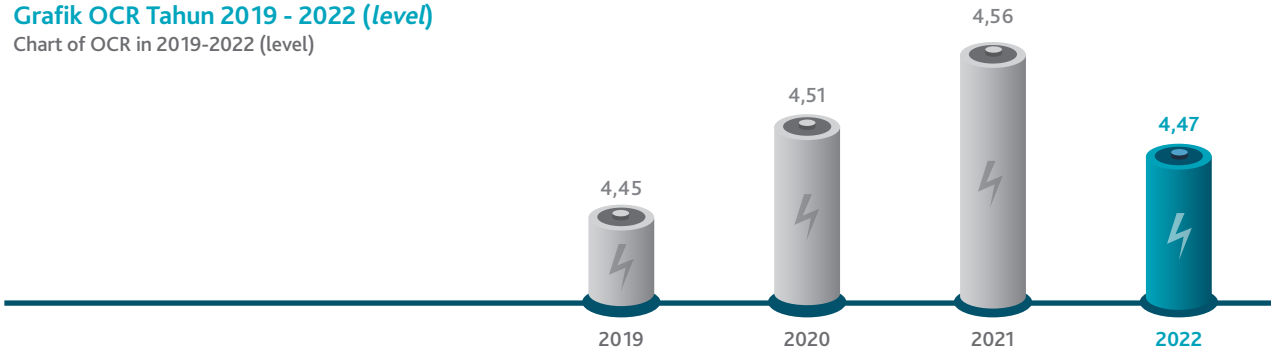
Tabel Aspek Pengukuran Kesiapan Organisasi
Table of Organizational Readiness Measurement Aspects

Aspek Aspect	*Maturity*
Budaya Kerja Work Culture	4,46
Kepemimpinan Leadership	4,48
Alignment	4,47
Team Work	4,48

Nilai OCR tahun 2022 lebih rendah dibandingkan tahun 2021 disebabkan oleh perubahan metode pengukuran dan penilaian OCR di tahun 2022 dibandingkan 2021.

The OCR in 2022 was lower than in 2021, due to a change in the OCR measurement and assessment methods.

Grafik OCR Tahun 2019 - 2022 (*level*)
Chart of OCR in 2019-2022 (level)



Sistem Penghargaan Pegawai
Employee Rewarding System

Human Resources Satisfaction and Engagement
Human Resources Satisfaction and Engagement

PLN Indonesia Power rutin melaksanakan Survei *Human Resources Satisfaction & Engagement* (HRSE) yaitu *Employee Satisfaction Survey* dan *Employee Engagement Survey*. Di tahun 2022, selain mengukur kepuasan dan keterikatan pegawai, Perusahaan juga mengukur *enablement* pegawai sebagai bagian dari *Employee Effectiveness Index*.

PLN Indonesia Power regularly conducts Human Resources Satisfaction & Engagement (HRSE) survey and Employee Engagement survey. In addition to measuring employee satisfaction and engagement, in 2022 the Company also measured employee enablement as a part of the Employee Effectiveness Index.

Pelaksanaan survei HRSE pada tahun 2022 dilaksanakan pada tanggal 26 September 2022 s.d 7 Oktober 2022, respons *rate* pengisian 98%, dengan metode survei *online* melalui aplikasi internal: survey.indonesiapower.co.id.

The HRSE survey in 2022 was implemented from September 26, 2022 to October 07, 2022, via internal online survey at survey.indonesiapower.co.id. The survey response rate was recorded at 98%.

Aspek Penilaian Survei
Survey Assessment Aspect

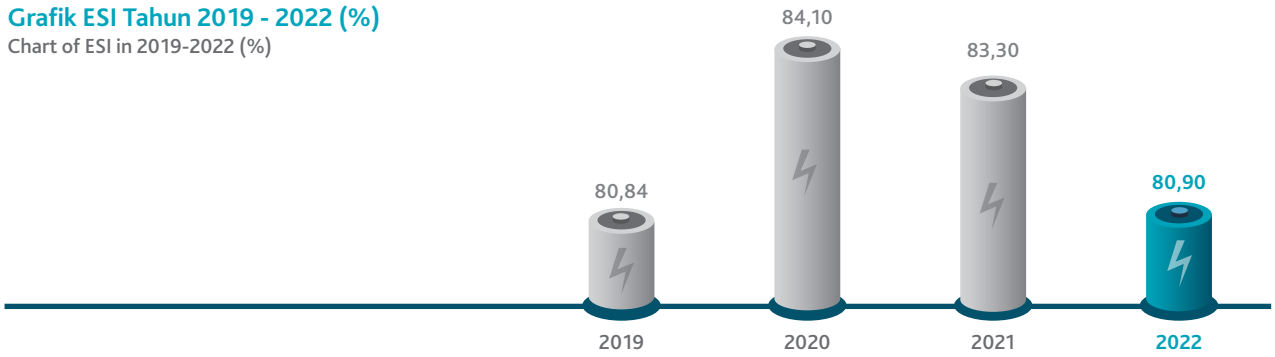
Kepuasan Satisfaction	Dimensi *Engagement* Engagement Dimension	Dimensi *Enablement* Enablement Dimension	Pemahaman Pegawai Comprehension Pegawai
a. Kepuasan bekerja, b. Penempatan/promosi pegawai, c. Pendidikan dan pelatihan, d. Proses penilaian kinerja, e. Minat dan kompetensi, f. Bimbingan/arahan atasan langsung. a. Work satisfaction, b. Employee placement/promotion, c. Education and training, d. Performance assessment process, e. Interest and competency, f. Guidance/direction from direct superior.	a. Clear and promising direction, b. Confidence in leaders, c. Quality and client focus, d. Respect and recognition, e. Development opportunities, f. Pay and Benefits.	a. Performance management, b. Authority and empowerment, c. Resources, d. Training, e. Collaboration, f. Work, structure and process.	a. Komunikasi, b. Biaya Pokok Produksi (BPP), c. Diklat, d. Visi, Misi, dan Tata Nilai. a. Communication, b. Production Cost, c. Education and Training, d. Vision, Mission, and Values.

Employee Satisfaction Index
Employee Satisfaction Index

Nilai *Employee Satisfaction Index* (ESI) tahun 2022 adalah sebesar 80,90%. Pencapaian pada tahun ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 yang disebabkan oleh masih perlu ada peningkatan pada proses *fit and proper test* dalam proses penempatan/promosi pegawai di unit kerja, kemudian mekanisme menyusun rencana diklat bersama atasan pada proses pendidikan dan pelatihan, dan yang terakhir adalah mekanisme penilaian pencapaian target pada proses penilaian kinerja.

The Employee Satisfaction Index (ESI) for 2022 was 80.90%. The achievement was lower compared to in 2021, due to several areas of improvement in the fit and proper testing for employee placement/promotion at work units. The procedures for preparing education and training plans with superiors as well as the procedures for assessment of target achievement in performance assessment process also need to be improved.

Grafik ESI Tahun 2019 - 2022 (%)
Chart of ESI in 2019-2022 (%)

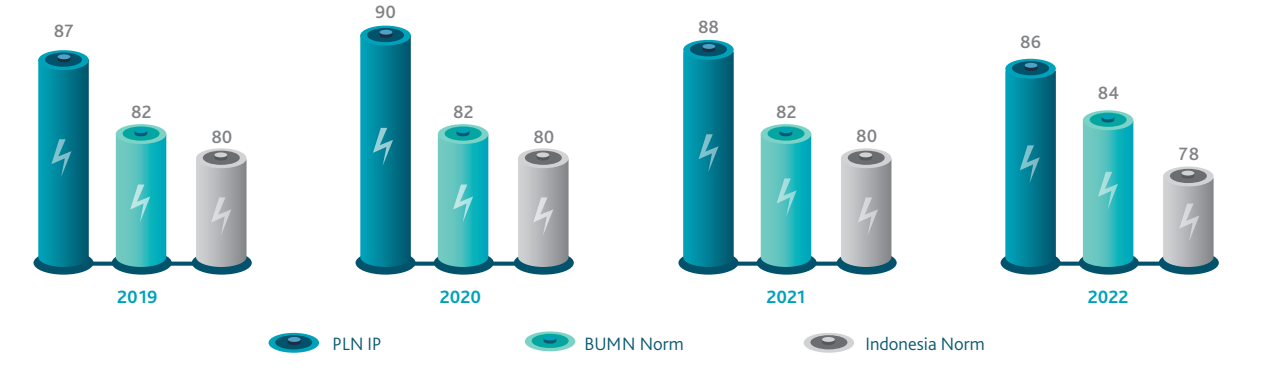


Employee Engagement Index
Employee Engagement Index

Pengukuran *Employee Engagement Index* (EEI) tahun 2022 menggunakan framework Korn Ferry dengan skor sebesar 86%. Pengukuran *Employee Engagement Index* (EEI) tahun 2022 telah dilaksanakan dengan hasil sebesar 86%, hasil tersebut lebih tinggi dari BUMN Norms dengan skor sebesar 84% dan Indo *Norms* dengan skor sebesar 78%. Pencapaian pada tahun ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 salah satunya disebabkan oleh persepsi pegawai tentang prospek perusahaan ke depan yang dipengaruhi oleh isu Holdingisasi bidang Ketenagalistrikan dan perluasan bisnis Perusahaan ke arah *Beyond* kWh.

The Employee Engagement Index (EEI) for 2022 was 86%. The score 86% from 2022 Employee Engagement Index (EEI) was higher than the BUMN Norms of 84% and Indo Norms of 78%. This year's score was lower than in 2021, which among others was contributed by employee perception on the Company's outlook due to the "holdingization" in electricity industry and the Company's expansion to beyond kWh businesses.

Grafik Perbandingan EEI PLN Indonesia Power vs Indonesia Norms vs BUMN Norms (%) Tahun 2022
Chart of Comparison between Indonesia Power EEI vs. Indonesia Norms vs. BUMN Norms (%) 2022



Evaluasi dan Tindak Lanjut HRSE
HRSE Evaluation and Action Plan

Telah dilaksanakan *workshop Focus Group Discussion* (FGD) konfirmatori hasil *survey* HRSE pada tanggal 13 – 14 Desember 2022, dengan tujuan untuk memvalidasi hasil yang diperoleh dari Survey HRSE 2022 dan melakukan penelusuran/*inquiry* yang lebih mendalam mengenai latar belakang dari temuan yang diperoleh melalui *Survey* HRSE 2022.

A confirmatory Focus Group Discussion (FGD) was held on December 13-14, 2022 with the purpose of validating the results from HRSE Survey in 2022 and conducting an in-depth tracking/inquiry of the backgrounds of the findings from the survey.

Berdasarkan hasil *survey* HRSE dan konfirmatori melalui FGD, kemudian ditindaklanjuti dengan *Workshop* Penyusunan *Action Plan Survey* HRSE 2021 pada tanggal 24 - 31 Januari 2023, untuk mendapatkan *Action Plan Survey* HRSE 2022 yang tepat dan komprehensif serta sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Dari penyusunan tindak lanjut HRSE setiap unit dituangkan dalam aplikasi Team Gantt untuk memonitoring realisasi tindak lanjut.

Based on the HRSE survey result and confirmatory FGD, workshop on the development of HRSE Survey 2021 Action Plan was held on January 24-31, 2023 to formulate an accurate and comprehensive HRSE Action Plan Survey 2022, which meets the Company's needs. The preparation of HRSE follow-up for each unit is recorded in Team Gantt application for the monitoring of follow-up realization.

Strategi Remunerasi
Remuneration Strategy

Strategi remunerasi diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 63.K/010/IP/2009 tentang Sistem Penghargaan Pegawai dan diperbaharui dengan Surat keputusan Direksi No. 229.K/010/IP/2022 tentang Sistem Manajemen Penghargaan Pegawai. Dalam surat keputusan terbaru, diatur bahwa remunerasi dibagi menjadi dua yaitu Penghargaan Ekstrinsik dan Intrinsik.

Remuneration strategy is set out in the Decree of the Board of Directors No. 63.K/010/IP/2009 on Employee Rewarding System and was amended by the Decree of the Board of Directors No. 229.K/010/IP/2022 on Employee Reward Management System. The latest Decree stipulates that remunerations are categorized into two, i.e., Extrinsic and Intrinsic Rewards.

Remunerasi pegawai PLN Indonesia Power didasarkan pada PKB tahun 2022-2023 Bab VI tentang Penghargaan Pasal 55 Dasar Penghargaan, di mana bentuk remunerasi yang diberikan PLN Indonesia Power berupa kompensasi dan manfaat pegawai.

The remuneration for PLN Indonesia Power employees is based on the CLA 2022-2023 Chapter VI on Rewards Article 55 on Basis for Rewards, which stipulates that PLN Indonesia Power provides remuneration in the forms of compensation and employee benefits.

Hubungan Industrial
Industrial Relations

Sebagaimana amanat Undang-undang Dasar Tahun 1945 (UUD) Pasal 28 E UUD 1945 ayat (3) dan Undang-undang (UU) Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 pasal 1 dan Pasal 102, PLN Indonesia Power memberikan kebebasan kepada pegawainya untuk berpendapat dan berserikat dengan membentuk Persatuan Pegawai Indonesia Power (PP-IP) sebagai sarana bagi pegawai untuk berorganisasi dan menyalurkan aspirasinya yang telah terdaftar dan tercatat di Kantor Kemenakertrans RI.

As mandated by the 1945 Constitution Article 28 E Sub-article (3) and Law No. 13 of 2003 on Manpower Articles 1 and 102, PLN Indonesia Power grants the freedom of speech and association to the employees by establishing Persatuan Pegawai Indonesia Power (PP-IP) as a medium for the employees to organize and share their aspirations. The Union has been registered at the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

Salah satu sarana hubungan industrial di PLN Indonesia Power untuk mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan yaitu melalui pembuatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB adalah perjanjian tertulis yang merupakan hasil perundingan antara pengusaha dengan persatuan pegawai PT PLN Indonesia Power yang sudah tercatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak. PKB yang berlaku untuk tahun 2022 adalah PKB periode 2022-2023 yang merupakan pemutakhiran dari PKB periode sebelumnya.

At PLN Indonesia Power, the goal to create harmonious, dynamic, and fair industrial relations is among others realized by formulating a Collective Labor Agreement (CLA). CLA is a written agreement resulted from the discussion between entrepreneur and Persatuan Pegawai PT Indonesia Power which is registered at the relevant manpower regulating body. For 2022, the applicable CLA which contains the work requirements and the rights and obligations of both parties is the one made for 2022-2023, which was an upgraded version of the previous term's CLA.

Sepanjang tahun 2022, terdapat kegiatan dengan Persatuan Pegawai yaitu sebagai berikut:

1. LKS Bipartit Pusat: Diskusi bersama Direktur Utama,
2. Pembahasan Juklak PKB Tahun 2022-2023,
3. Pembahasan *draft* SK,
4. Pertemuan BoD dan Jajaran Pengurus PP Pusat,
5. Pembahasan salah satu pasal dalam PKB Tahun 2022-2023,
6. Pertemuan Periodik Semester I tahun 2022 Manajemen dan PP IP,
7. Pertemuan Manajemen dan PP IP,
8. Persiapan penerapan aturan terkait *Holding Sub Holding* di Perusahaan antara Management – PP IP,
9. Pertemuan Awal Pra-Perundingan Amandemen PKB Tahun 2022-2023 antara Perwakilan Manajemen dan PP IP,
10. Perundingan I Amandemen PKB Tahun 2022-2023 antara Perwakilan Manajemen dan PP IP,
11. Perundingan II Amandemen PKB Tahun 2022-2023 antara Perwakilan Manajemen dan PP IP,
12. Penandatanganan Amandemen PKB Tahun 2022-2023,
13. Pertemuan Periodik Semester I tahun 2022 Manajemen dan PP IP,
14. Pertemuan *draft* Petunjuk Pelaksanaan Amandemen PKB Tahun 2022-2023 antara Perwakilan Manajemen dan PP IP,
15. LKS Bipartit Unit setiap bulan yang diselenggarakan masing-masing Unit di PT Indonesia Power.

In 2022, Persatuan Pegawai conducted the following activities:

1. Central Bipartite Cooperation Institution: Discussion with the President Director,
2. Discussion on implementing guidelines for CLA 2022-2023,
3. Discussion on draft of decrees,
4. Meeting between BOD and Central PP Management,
5. Discussion on an article in the CLA 2022-2023,
6. Periodical Meeting in Semester 1 of 2022 between the Management and PP IP,
7. Meeting between the Management and PP IP,
8. Preparation of the implementation of Holding-Subholding provision in the Company between the Management and PP IP,
9. Preliminary Meeting, Pre-Discussion on CLA 2022-2023 Amendment between Representatives of the Management and PP IP,
10. 1st Discussion on CLA 2022-2023 Amendment between Representatives of the Management and PP IP,
11. 2nd Discussion on CLA 2022-2023 Amendment between Representatives of the Management and PP IP,
12. The signing of Amendment to CLA 2022-2023,
13. Periodical Meeting in Semester 1 of 2022 between the Management and PP IP,
14. Meeting on implementing guidelines for CLA 2022-2023 between Representatives of the Management and PP IP,
15. Unit Bipartite Cooperation Institution on monthly basis held at each Unit at PT PLN Indonesia Power.

Teknologi Informasi
Information Technology

Sebagai salah satu *business enabler,* dukungan Teknologi Informasi (TI) yang andal dapat mendukung optimasi kegiatan bisnis yang efektif dan efisien. TI PLN Indonesia Power memiliki perangkat kebijakan dan prosedur sistem informasi berupa Tata Kelola Teknologi Informasi Perusahaan (PROGEN), *Information Technology Master Plan* (ITMP), Kebijakan Keamanan Informasi, dan Kebijakan Penggunaan Hak Akses Jaringan, *Email*, Internet dan Aplikasi Perusahaan di Lingkungan PLN Indonesia Power. Selain itu, inisiatif perbaikan senantiasa dilakukan untuk menjaga kualitas layanan dan sebagai langkah prefentif dalam menghadapi risiko reputasi dan operasional terkait dengan penyusunan dokumen-dokumen kebijakan internal Perusahaan yang berhubungan dengan IT *Governance*.

As a reliable business enabler, Information Technology (IT)'s reliable supports can support an effective and efficient business activity optimization. This is what drives PLN Indonesia Power to have a set of information system policies and procedures in the form of Company Information Technology Governance (PROGEN), Information Technology Master Plan (ITMP), Information Security Policy, and the Policy on the Utilization of Network, E-mail, and Internet Access Privilege within PLN Indonesia Power. In addition, improvement initiatives have always been implemented in order to maintain the quality of services as well as to serve as a preventive measure in addressing risks associated with reputation and operation in connection with the development of the Company's internal policies on IT Governance.

Visi Sistem Informasi PLN Indonesia Power
PLN Indonesia Power's Vision for Information System

Membantu pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, bersaing, tangkas, dan efisien.

To support sustainable, competitive, agile, and efficient business growth.

Misi Sistem Informasi PLN Indonesia Power
PLN Indonesia Power's Mission for Information System

1. Implementasi *Smart Enterprise Asset Management* untuk mencapai optimasi aset.
2. Implementasi Digital Transformation untuk mencapai efisiensi proses bisnis (*Big Data Analysis, Data Mining, Machine Learning*).
3. Meningkatkan efisiensi antara Bisnis dan IT dengan menyediakan aplikasi untuk meningkatkan kompetensi SDM (HCIS, *Knowledge Management*).
4. Meningkatkan optimalisasi kegiatan bisnis di PLN Indonesia Power dengan memanfaatkan teknologi informatika sebagai *enabler*.

1. Implementing Smart Enterprise Asset Management to achieve asset optimization.
2. Implementing Digital Transformation to achieve business process efficiency (Big Data Analysis, Data Mining, Machine Learning).
3. Enhancing efficiency between Business and IT by providing applications to improve Human Capital competencies (HCIS, Knowledge Management).
4. Improving business activity optimization at PLN Indonesia Power by utilizing information technology as an enabler.

PLN Indonesia Power juga menyusun dan mengesahkan kebijakan *Disaster Recovery Plan* (DRP) sebagai standarisasi dalam pelaksanaan jika terjadi kondisi bencana. Dengan kelengkapan perangkat kebijakan dan prosedur sistem informasi yang dimiliki, PLN Indonesia Power mampu menjalankan bisnis dengan proses pengambilan keputusan yang transparan, cepat dan akurat sehingga menunjang pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan.

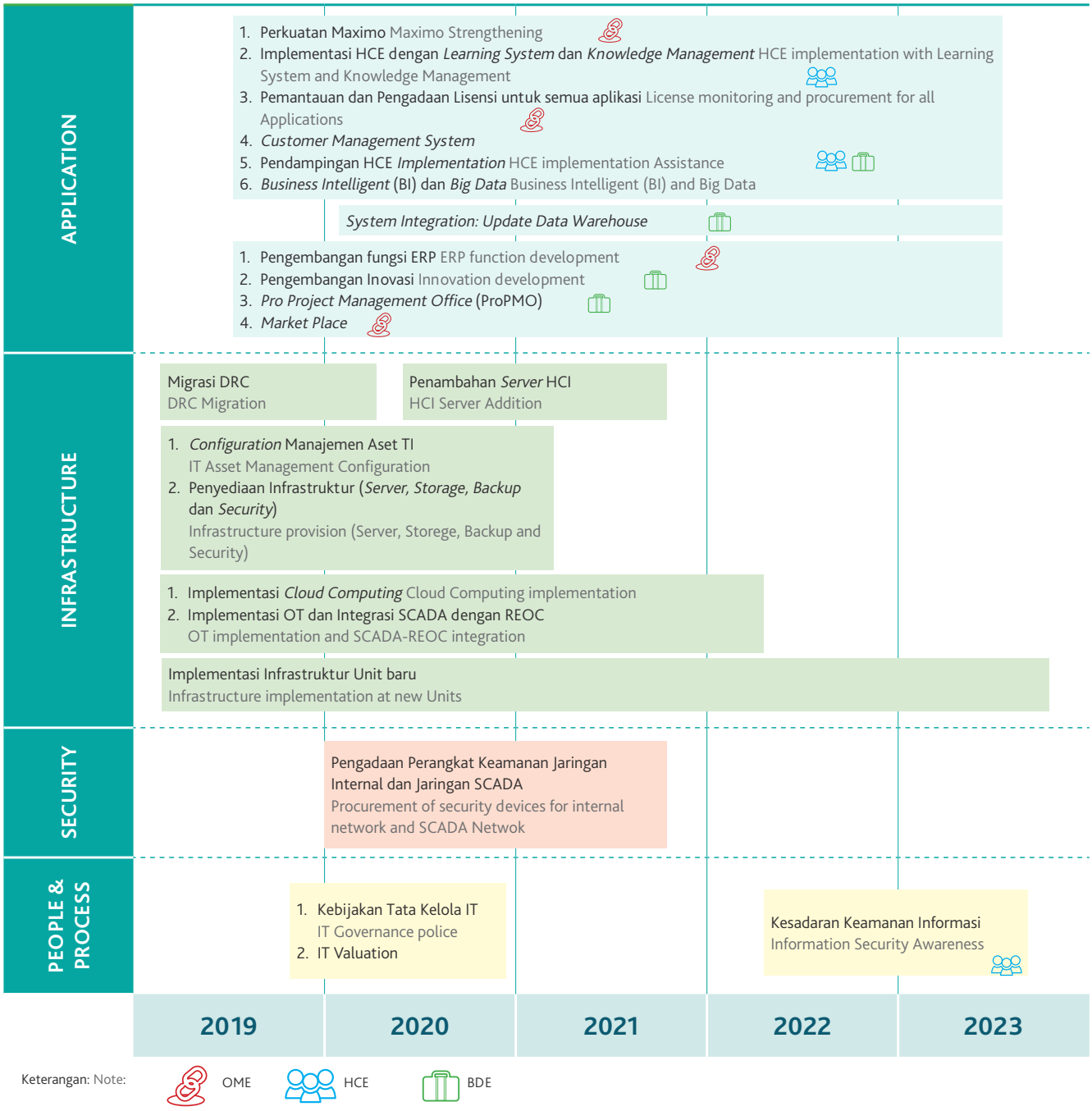
PLN Indonesia Power has also developed and authorized a Disaster Recovery Plan (DRP) as a standard for actions in the event of disasters. The information system policy sets and procedures enable PLN Indonesia Power to operate its business through transparent, fast, and accurate decision making process, thus supporting the achievement of the Company's long-term objectives.

Information Technology Master Plan
Information Technology Master Plan

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengembangan TI, PLN Indonesia Power menyusun *Information Technology Master Plan* (ITMP) sebagai pedoman dalam menjalankan program Teknologi Informasi. Pada Tahun 2019 dilakukan *Review* IT *Master Plan* PT PLN Indonesia Power sesuai Keputusan Direksi No. 194.K/010/IP/2019 tentang Information *Technology Master Plan* tahun 2019 - 2023 tanggal 3 Oktober 2019. *Review master plan* ini dilakukan dalam rangka *alignment* terhadap Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2019 - 2023 dan *alignment* dengan ITMP PT PLN (Persero).

As a commitment to IT development, PLN Indonesia Power developed Information Technology Master Plan (ITMP) to guide the implementation of Information Technology programs. In 2019, PLN Indonesia Power performed IT Master Plan Review as mandated by the Decree of the Board of Directors No. 194.K/010/IP/2019 on Information Technology Master Plan 2019-2023 dated October 3, 2019. The Master Plan Review was carried out to align with the Company's Long-term Plan 2019-2023 as well as PT PLN (Persero) ITMP.

Master Plan Teknologi Informasi Tahun 2019 - 2023
Information Technology Master Plan 2019-2023



Di dalam ITMP juga mencakup inisiatif TI yang bisa mengarahkan tipe inisiatif apa saja yang bisa dilaksanakan oleh PLN Indonesia Power. Melalui dokumen ini, diharapkan seluruh kegiatan pengembangan TI di Perusahaan searah dan selaras dengan Visi, Misi dan Strategi perusahaan serta tren TI di dunia. Inisiatif Teknologi Informasi tersebut yaitu:

The ITMP also includes information technology initiatives that will direct which initiatives can be executed by PLN Indonesia Power. With this document, it is expected that all IT development activities across the organization are in accordance and aligned with the Company's Vision, Mission, and Strategy as well as global IT trend. The Information Technology initiatives are:

1. Pemantauan Perangkat Pembangkit,
2. Rekomendasi Pengelolaan keamanan jaringan SCADA,
3. Pengamanan Infrastruktur dengan HSM (*Hardware Security Module*),
4. Data dan Aplikasi,
5. Digital Transformasi,
6. Tata Kelola Keamanan Informasi,
7. *Security Awareness* Perusahaan,
8. Tata Kelola TI,
9. Proses S*ervice Delivery* dan *Service Support,*
10. IT *Valuation.*

1. Monitoring of Power Plant Devices;
2. Recommendation of SCADA network security management;
3. Infrastructure safeguarding using HSM (Hardware Security Module);
4. Data and Application;
5. Digital Transformation;
6. Information Security Governance;
7. Corporate Security Awareness;
8. IT Governance;
9. Service Delivery and Service Support Processes;
10. IT Valuation.

Program Teknologi Informasi
Information Technology Programs

Pengelola TI PLN Indonesia Power adalah Division of Information Technology (DIV ITE). Fungsi Utama DIV ITE adalah memastikan seluruh proses bisnis Perusahaan mencakup Unit Kerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi, menggunakan Sistem Teknologi Informasi yang terpadu dan proses bisnis Perusahaan IP-IMS dapat terlaksana secara aman, andal, efisien, kompetitif utnuk melayani pelanggan, mitra, Pemegang Saham dan stakeholders lainnya serta memaksimalkan kinerja keuangan dan kinerja perusahaan secara berkelanjutan sesuai PRK/RKAP/RJPP disertai manajemen risiko dan implementasi prinsip *Good Coporate Governance* (GCG) dan kepatuhan pada Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Untuk mendukung Fungsi Utama tersebut maka DIV ITE melakukan program kerja program kerja yang terdiri dari pemeliharaan rutin dan pengembangan/investasi.

At PLN Indonesia Power, all affairs concerning Information Technology are managed by the Division of Information Technology (DIV ITE). The main function of DIV ITE is ensuring all Company business process including Subsidiaries and Affiliates using integrated Information Technology System and the Company's business process of IP-IMS can be executed securely, reliably, efficiently, and competitively to serve customers, partners, Shareholders and other stakeholders as well as maximizing the Company's sustainable financial and performance in accordance with the WPP/Company Long-term Plan/WP&B with risk management and implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and compliance of the Anti-Bribery Management System (SMAP). To support the primary function, the Division of Information Technology has implemented work programs consisting of regular maintenance and development/investment activities.

Pemeliharaan rutin maupun pengembangan/investasi yang dilakukan di tahun 2022 antara lain:

The regular maintenance and development/investment activities carried out in 2022 include:

Program Pengembangan Aplikasi
Application Development Program

***Maintenance & Annual Technical Support* Aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP)**
Maintenance and Annual Technical Support for Enterprise Resource Planning (ERP) Application

Melakukan Pekerjaan untuk Pemeliharaan Aplikasi ERP dan Pembayaran *Annual Technical Support.* Aplikasi ERP yang digunakan di PLN Indonesia Power adalah ERP *Oracle E-Business Suite Modul Financial, Human Capital* dan *Supply Chain Management.* Aplikasi ERP modul Financial digunakan untuk transaksi keuangan dan pembuatan Laporan keuangan, modul *Human Capital* digunakan untuk mencatat data kepegawaian, pelaksanaan diklat dan melakukan transaksi penggajian, modul *Supply Chain Management* untuk melakukan transaksi pengadaan dan *inventory.*

Conducted ERP application maintenance and annual technical support payment. The ERP application used in Indonesia Power is ERP Oracle E-Business Suite of Financial, Human Capital, and Supply Chain Management modules. The ERP Financial module is used for financial transactions and preparation of financial reports; Human Capital module is used to record employment data, training and education implementation, and payroll transactions; while Supply Chain Management module is used for procurement and inventory transactions.

Teknologi Informasi
Information Technology

Maintenance Aplikasi *Enterprise Asset Management* (EAM)
Maintenance of Enterprise Asset Management (EAM) Applications

Melakukan Pekerjaan untuk Pemeliharaan Aplikasi *Enterprise Asset Management* (EAM), menggunakan *tools software* Maximo. Aplikasi ini digunakan melakukan optimasi performa setiap aset sehingga dapat memberikan informasi terkait aset tersebut secara transparan untuk kebutuhan pengambilan keputusan. Modul-modulnya terdiri dari *Work and Planning Control Management, Reliability Management*, Efisiensi Manajemen dan *Outage Management.*

Conducted Enterprise Asset Management (EAM) application maintenance using Maximo software tools. The application is used to optimize the performance of individual Assets in order to provide transparent information on these assets for decision making. The modules include Work and Planning Control Management, Reliability Management, Management Efficiency, and Outage Management, and Health, Safety, and Environment (HSE).

Maintenance Aplikasi *Office Automation*
Maintenance of Office Automation Applications

Melakukan Pekerjaan untuk Pemeliharaan Aplikasi pendukung untuk *Office Automation*. Aplikasi ini seperti Aplikasi Tata Laksana Surat, *Website*, Aplikasi *Risk Management*, Aplikasi *Innovation*, dll.

Conducted maintenance for supporting applications for office automation. These applications include Mail Management, Website, Risk Management, Innovation, etc.

Maintenance Aplikasi Tailor Made
Maintenance of Tailor made Application

Melakukan pekerjaan pemeliharaan untuk Aplikasi yang dikembangkan mandiri oleh personil TI Perusahaan, agar ketersediaan aplikasi tetap terjaga.

Conducted maintenance for applications developed independently by the Company's TI personnel in order to maintain application availability.

Maintenance Aplikasi *ECM (Enterprise Commerse Management) ProNIA*
ProNIA Enterprise Commerce Management (ECM) Application Maintenance

Melakukan pekerjaan pemeliharaan Aplikasi untuk Produksi dan Niaga PLN Indonesia Power.

Conducted maintenance for PLN Indonesia Power Production and Commerce Application (Aplikasi Produksi dan Niaga Indonesia Power - ProNIA).

Maintenance Aplikasi *Primary Energy* (ICMS)
Maintenance Aplikasi Primary Energy (ICMS)

Melakukan pekerjaan pemeliharaan aplikasi untuk pengelolaan manajemen batubara di PT PLN Indonesia Power.

Conducted application maintenance for coal management in PT PLN Indonesia Power.

Maintenance Aplikasi *Project Management Office* (ProPMO)
Maintenance Aplikasi Project Management Office (ProPMO)

Melakukan pekerjaan pemeliharan aplikasi untuk monitoring milestone project dalam bentuk dashboard dan aktivitas detil sesuai proses bisnis pengembangan usha pembangkit, mulai dari tahap inisiasi, perencanaan, pra-konstruksi, kostruksi, sampai penyelesaian.

Conducted application maintenance for monitoring project milestones in the form of dashboard and detail activities as per plant development business process, from initiation, planning, pre-construction, instructions, to completion.

Maintenance Big Data dan *Business Inteligent (BI)*
Maintenance Big Data dan Business Inteligent (BI)

Melakukan pekerjaan pemeliharaan Big Data & Business Inteligent (BI) di PT PLN Indonesia Power.

Conducted maintenance in Big Data & Business Intelligence (BI) in PT PLN Indonesia Power.

Program Pengembangan dan Pengelolaan Infrastrukur
Infrastructure Development and Management Programs

1. ***Service Support*** **dan EA** ***Product*** **Microsoft**
   Kegiatan *maintenance support* dan *subscription* Microsoft *product*.
2. ***Maintenance Infrastruktur***
   Melakukan pemeliharaan dan *renewal support* perangkat Infrastruktur seperti pemeliharaan *Server, Storage,* Perangkat *backup, Virtual machine,* dll agar semua peralatan infrastruktur IT terjamin keandalannya.
3. ***Maintenance Local Area Network*** **(LAN)/** ***Wide Area Network*** **(WAN) dan** ***Bandwidth Management***
   Melakukan Pemeliharaan dan renewal *support* perangkat jaringan LAN/WAN dan *Bandwith Management* untuk keandalan IT perusahaan.
4. **Sewa Location** ***Data Center***
   Melakukan sewa lokasi *Data Center* PLN Indonesia Power ke PT Indonesia Comnets Plus (Icon+) dikarenakan lokasi tersebut sudah memenuhi standar *tier* 3 sehingga menjamin ketersediaan dan keandalan Sistem IT Perusahaan.
5. **Pekerjaan** ***Helpdesk*** **dan** ***Desktop Support***
   Melakukan kegiatan *Helpdesk* Aplikasi dan *Helpdesk Desktop*, hal ini dilakukan agar operasional dan ketersediaan layanan IT tetap terjamin.

1. **Service Support and Microsoft Product EA**
   Conducted maintenance support and subscription to Microsoft products.
2. **Infrastructure Maintenance**
   Conducted maintenance and renewal support for Infrastructure equipment, such as the maintenance of Server, Storage, Backup device, Virtual Machine, etc. to ensure the reliability of IT infrastructure's equipment.
3. **Maintenance of Local Area Network (LAN)/Wide Area Network (WAN) and Bandwidth Management**
   Conducted maintenance and renewal support for LAN/WAN device and Bandwidth Management for the Company's IT reliability.
4. **Location Data Center Lease**
   PLN Indonesia Power leased Data Center location from PT Indonesia Comnets Plus (Icon+) as the location has met tier 3 standard, thus ensuring IT system availability and reliability.
5. **Help Desk and Desktop Support Works**
   Conducted help desk activities for applications and desktop to ensure the operation and availability of IT services.

6. ***Maintenance & Support Enterprise Infrastructure Management* dan *Helpdesk System***
   Melakukan kegiatan pemeliharaan dan *renewal support* sistem *Data Center Infrastructure Management* (DCIM) termasuk *web helpdesk, Log Management* untuk menjaga ketersediaan dan keandalan IT Perusahaan.
7. **Sewa Jaringan WAN, internet dan VCON**
   Sewa jaringan Data, internet dan VCON untuk komunikasi data dan suara korporat Perusahaan.
8. **Sewa *Backup* Akses Internet**
   Sewa *backup* akses internet untuk ketersediaan jalur komunikasi data.

6. **Maintenance and Support for Enterprise Infrastructure Management and Help Desk System**
   Conducted maintenance and renewal support for Data Center Infrastructure Management (DCIM) system, including web help desk and Management Log to maintain IT availability and reliability.
7. **WAN Network, Internet, and VCON Lease**
   Data network, Internet, and VCON lease for corporate data and voice communication.
8. **Backup Internet Access Lease**
   Backup Internet Access Lease for reliable communication line.

Program Pengelolaan *Security*
Security Management Programs

1. **Pemeliharaan dan *License* Perangkat *Security* Jaringan**
   Kegiatan pemeliharaan dan pembayaran *support* perangkat *security* dan jaringan. Pemeliharaan ini dilakukan untuk menjamin kemanan sistem IT Perusahaan.
2. **Pemeliharaan *Disaster Recovery Center* (DRC)**
   Melakukan jasa sewa *Disaster Recovery Center.*

1. **Network Security Device Maintenance and Licensing**
   Maintenance and payment of security and network support. The maintenance is performed to ensure the security of the Company's IT system.
2. **Disaster Recovery Center (DRC) Maintenance**
   Conducted Disaster Recovery Center leasing services.

Penguatan Keamanan Dunia Maya (*Cyber Security*)
Cyber Security Strengthening

Dengan semakin tingginya ancaman Keamanan Teknologi Informasi/ *Cyber Security* yang dihadapi seperti virus/*malware*, *hacker*, *spyware*, PLN Indonesia Power melakukan kegiatan pemeliharaan dan sosialisasi keamanaan IT *security* antara lain:

1. Membangun pemahaman dan *awareness* pegawai dalam mengelola risiko terkait pengamanan siber yang berdampak pada sistem, aset, data dan bisnis Perusahaan,
2. Mengimplementasikan sistem perlindungan keamanan siber (perangkat *security*) untuk menjamin keberlangsungan proses bisnis Perusahaan.

Higher threats against cyber security in the forms of virus, malware, hacker, spyware, and alike has forced PLN Indonesia Power to perform the maintenance and dissemination for IT security, which includes:

1. Promoting employee understanding and awareness in managing cyber-related risks that may affect the Company's system, assets, data, and business;
2. Implementing cyber security protection system (security tools) to ensure the continuity of the Company's business process.

PLN Indonesia Power telah mengimplementasikan ISO 27001, Sistem Manajemen Keamanan Informasi yang mendukung prinsip *Confidentiality, Integrity* dan *Availability* dalam usaha untuk mengevaluasi, mengimplementasikan dan memelihara keamanan informasi yang dimiliki berdasarkan "b*est practice*". Dalam mendukung framework di atas, diperlukan elemen/ komponen yang saling berkaitan satu sama lain terdiri dari *Technology, People* dan *Process* agar dapat terhindar dan dapat melakukan pencegahan terhadap ancaman-ancaman keamanan Informasi.

PLN Indonesia Power has implemented ISO 27001, Information Security Management System, that supports the principles of Confidentiality, Integrity, and Availability in the effort of evaluating, implementing, and maintaining information security at hand according to the best practices. To support the above framework, we need interconnected elements/components which consist of Technology, People, and Process in order to avoid and prevent any threats to information security.

Dari sisi kelengkapan kebijakan terkait pengamanan informasi, PLN Indonesia Power mengacu pada SK 136.K/010/IP/2017 yang secara berkala dilakukan *review* dan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan.

For providing a complete set of information security policy tools, PLN Indonesia Power refers to Decree No. 136.K/010/IP/2017 which is periodically reviewed and amended as necessary.

Risiko Utama dan *Disruption* serta Mitigasinya
Key Risks and Disruption and Their Mitigation

Di dalam pengelolaan TI, PLN Indonesia Power mengidentifikasi adanya risiko-risiko didalamnya. Identifikasi tersebut diperlukan untuk memastikan bahwa segala risiko yang berpotensi dapat mempengaruhi kegiatan dan pencapaian kinerja TI telah diketahui dan disiapkan mitigasinya. Risiko yang diidentifikasi tersebut dikelompokkan menjadi kelompok risiko antara lain seperti *security* sistem informasi, infrastruktur TI, dan *obsolete* TI.

PLN Indonesia Power identify several risks in IT management. The identification is necessary to ensure that any risks that may potentially disrupt IT-related activities and performance are known and prepared for mitigation. The identified risks are categorized into several groups, i.e., information system security, IT infrastructure, and obsolete IT.

Kegiatan atau program kerja telah dilakukan seperti rutin melakukan sosialisasi untuk *awareness* kepada seluruh pegawai terkait keamanan informasi (*cyber security*), penyediaan perangkat keamanan informasi dan anti virus serta memastikan bahwa semua perangkat kerja pegawai sudah diinstal anti virus dan rutin dilakukan update-nya. Melakukan peremajaan/ *upgrade* terhadap perangkat TI, rutin melakukan security testing serta rutin dilakukan *training* dan *update knowledge* kepada personil/ pegawai pengelola TI dalam rangka meningkatkan kompetensi dalam bidang TI.

A number of activities/work programs were regularly carried out to raise employees' awareness of cyber security, provision of information security tools and antivirus, and ensuring that all devices are installed with antivirus with the latest update. Other activities include upgrading of IT devices, regular security testing, and regular training and knowledge update for IT personnel in order to increase IT competency.



Perencanaan *Disaster Recovery Plan*
Disaster Recovery Planning

Dalam meningkatkan layanan sistem IT, PLN Indonesia Power telah memiliki *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan lokasi *Disaster Recovery Centre (*DRC). *Disaster Recovery Plan* (DRP) ini merupakan panduan pemulihan layanan TI dari suatu peristiwa yang menyebabkan terhentinya layanan TI di lingkungan PLN Indonesia Power, terutama layanan-layanan TI yang bersifat kritikal bagi kelangsungan kegiatan Perusahaan secara keseluruhan. Secara rutin juga sudah dilakukan simulasi DRP dan rutin dilakukan pemeliharaan terhadap perangkat di lokasi DRC.

To improve the service of IT system, PLN Indonesia Power owns Disaster Recovery Plan (DRP) dan Disaster Recovery Center (DRC). Disaster Recovery Plan (DRP) is the guidelines for recovering IT services from any events that disrupt the provision of IT services within PLN Indonesia Power, particularly services that are critical for the Company's overall activities. In addition to regular DRP simulation, regular maintenance is also performed to devices in the DRC location.

Pada tahun 2022, dilakukan upgrade perangkat DRC untuk mendapatkan kepastian ketersediaan data yang kritikal dan kelangsungan operasional apabila terjadi disaster dan meningkatkan ketersediaan dan kinerja sistem TI kritikal. Dokumen dan prosedur DRP juga dilakukan rutin penyesuaian-penyesuaian sesuai kondisi TI dan organisasi saat ini.

The Company performed DRC device upgrade in 2022, aiming at ensuring the availability of critical data and operational continuity in the time of disaster. It also aims at enhancing the availability and performance of critical IT system. DRP documents and procedures are also regularly adjusted according to current IT and organizational condition.

Dukungan IT *Program Holding Sub-Holding* PLN
IT Support for PLN Holding-Subholding Program

Dalam kegiatan *Holding Sub-Holding* PT PLN (Persero) mengakibatkan dibutuhkannya pelaksanaan proses *Rollout* sistem TI PLN Indonesia Power dan juga pelaksanaan migrasi data dari sistem SAP di PLN ke sistem Oracle, Maximo dan persiapan infrastruktur IT di seluruh unit yang dialihkan. Adapun beberapa dukungannya adalah sebagai berikut:

1. Penyiapan Infrastruktur;
2. Penyiapan aplikasi ERP (Modul Financial, Modul HCM, Modul SCM);
3. Penyiapan aplikasi EAM Maximo;
4. Pelaksanaan *Workshop training user;*
5. Penyiapan migrasi data.

PT PLN (Persero)'s Holding-Subholding scheme requires a PLN Indonesia Power to perform SAP roll out as well as data migration to PLN's SAP system to Oracle, Maximo. Preparation is also required for the IT infrastructure transfer across units. The supports are listed below:

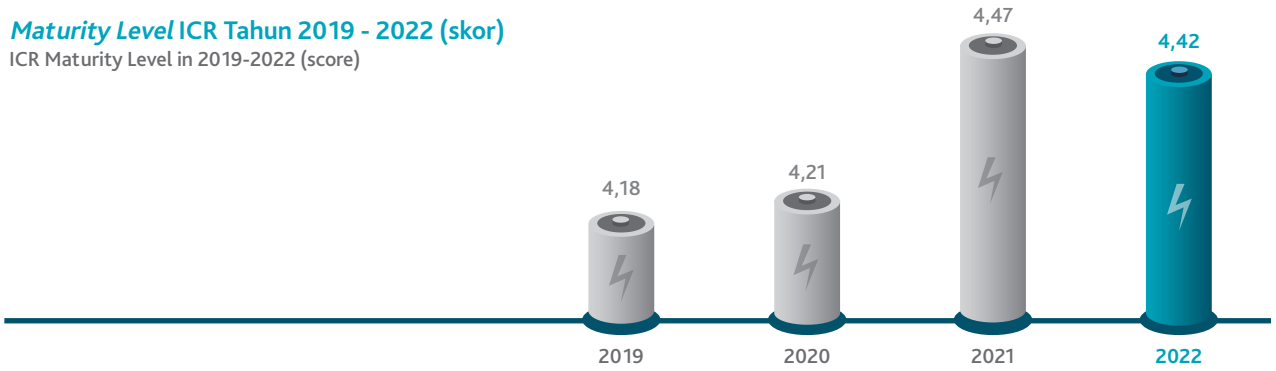
1. Infrastructure preparation;
2. ERP app (Financial Module, HCM Module, SCM Module) preparation;
3. EAM Maximo application preparation;
4. User training workshop implementation;
5. Data migration preparation.

IT *Maturity Assessment*
IT Maturity Assessment

IT *Maturity Assessment* di PLN Indonesia Power menggunakan ukuran *Information Capital Readiness* (ICR) menggunakan COBIT 4.1. Nilai ICR pada tahun 2022 lebih rendah menjadi 4,42.

IT Maturity Assessment at PLN Indonesia Power uses Information Capital Readiness (ICR) of COBIT 4.1. ICR in 2022 dropped to 4.42.

***Maturity Level* ICR Tahun 2019 - 2022 (skor)**
ICR Maturity Level in 2019-2022 (score)



IT *Valuation*
IT Valuation

IT Valuation adalah kegiatan melakukkan identifikasi untuk menilai manfaat Investasi IT baik secara tangible (*financial*) maupun manfaat *intangible* (tidak langsung). Proses yang dilakukan di Perusahaan saat ini adalah melakukan Valuation pada aplikasi ERP dengan menggunakan *framework* '*Information Economic*' yang menilai dari domain bisnis (*business alignment* dan *business risk*) dan *domain* tehnologi (*technology goals* dan *technology risk*). Selanjutnya dilakukan pengisian kuesioner, melakukan *interview* dan pengumpulan data eviden kepada *user* pengguna aplikasi ERP dan *add-on*-nya dengan hasil bahwa aplikasi ERP masuk kedalam kuadran *maintenance/enhance* yang artinya investasi/inisiatif IT yang dilakukan telah memberikan manfaat dan mampu memenuhi kebutuhan bagi bisnis Perusahaan.

IT Valuation aims to identify and assess the tangible (financial) and intangible (indirect) benefits of IT investment. The Company currently performs the valuation of ERP application using 'Information Economic' framework that assesses business domain (business alignment and business risk) and technology domain (technology foals and technology risk). Subsequently, questionnaires are distributed, interviews are conducted, and evidences are collected from ERP and ERP add-on users. The results showed that ERP belonged to maintenance/enhance quadrant, which means that the IT investment/initiatives have provided benefits and are capable of meeting the Company's business needs.

Sosialisasi IT
IT Outreach

Secara rutin dan berkelanjutan, PLN Indonesia Power melakukan sosialisasi Aplikasi Korporat maupun *Software/tools* yang digunakan di perusahaan baik kepada pegawai di unit maupun pegawai yang ada di Kantor Pusat. Hal ini dilakukan dalam upaya meyakinkan pemanfaatan dan keandalan sistem TI untuk mendukung kebutuhan Perusahaan. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan sosialisasi terkait IT sebanyak 38 kali.

PLN Indonesia Power regularly and continuously disseminates the Corporate Application and Software/Tools used at the Company, to the employees at both the Head Office and Units. This was carried out to help ensuring the utilization and reliability of IT system to support the Company's needs. In 2022, the Company has performed 38 It-related outreaches.

Pengembangan Kompetensi SDM bagian TI
IT Human Capital Competency Development

PLN Indonesia Power menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan SDM di bidang TI untuk meningkatkan keandalan operator TI yang selanjutnya dapat meningkatkan keandalan TI Perusahaan. Berikut adalah sertifikat SDM bagian TI di tahun 2022:

IT human capital trainings and development activities were carried out to improve IT operators' reliability, which will in turn improve the Company's IT reliability. Below is the IT HC certificates in 2022:

Tabel Sertifikasi SDM bidang TI
Table of IT HC Certificates

No.	Nama Sertifikasi Name of Certification	Jabatan Title	Jumlah Pegawai Employee Base
1.	*Certified IT Capacity Planning Expert* (CICPE)	*Assistant Manager, Analyst, Assistant Analyst*	4
2.	*Business Analyst Foundation Based on BABOK*	*Executive, Assistant Manager, Analyst, Assistant Analyst*	5

Implementasi ISO 27001
ISO 27001 Implementation

PLN Indonesia Power sebagai perusahaan energi terbaik yang tumbuh berkelanjutan senantiasa berusaha untuk melakukan perbaikan dalam tata kelola perusahaan. Salah satu yang menjadi perhatian utama dalam perbaikan proses bisnis adalah terkait sistem manajemen keamanan Informasi. Setelah melalui proses implementasi dan persiapan sertifikasi, pada tanggal 18 Agustus 2017, PLN Indonesia Power berhasil mendapatkan sertifikat *International Organization for Standardization* (ISO) 27001:2013 untuk *Information Security Management System* (ISMS) atau Sistem Manajemen Keamanan Informasi dengan lingkup Departemen Sistem Informasi.

As a best energy company, PLN Indonesia Power continually grows and has always been trying to make improvements in terms of corporate governance. One of the main points of attention in business process improvement is information security management system. Through a process of certification implementation and preparation, on August 18, 2017, PLN Indonesia Power obtained the International Organization for Standardization (ISO) 27001:2013 for Information Security Management System (ISMS) in Information System Department.

Telah dilakukan Re-sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi pada tahun 2020 yang efektif berlaku sejak 9 Oktober 2020 s.d. 8 Oktober 2023, dimana setiap tahunnya dilakukan *assessment Audit Surveillance* untuk memastikan kontrol masih efektif. Pada tahun 2022 telah dilaksanakan *Audit Surveillance.*

Information Security Management System Recertification was performed in 2020, which was valid from October 09, 2020 through October 08, 2023. Annual Surveillance Audit will be performed to ensure that the control remains effective. A surveillance audit was performed in 2022.



Pencapaian ISO 27001:2013 memberi arti besar bagi PLN Indonesia Power, karena standarisasi seperti ini selain mampu meningkatkan kepercayaan *stakeholder*, juga memperkuat proses bisnis dan perbaikan-berkelanjutan (*continuous improvement*), serta meningkatkan pengamanan teknologi informasi. Dengan demikian, citra organisasi dan daya saing juga meningkat, sehingga membuka peluang untuk pengembangan organisasi di masa mendatang.

The success of obtaining ISO 27001:2013 is significant for PLN Indonesia Power as this standard allows for increased stakeholder trust, stronger business processes, continuous improvements, and improved information technology security. As such, the Company also gains better image and competitiveness, thus unlocking opportunities for future organizational development.

Melindungi informasi berarti menjaga kerahasiaan, yaitu memastikan informasi hanya dapat diakses oleh pihak yang memiliki wewenang. Juga menjaga integritas, memastikan bahwa informasi tetap akurat dan lengkap, serta informasi tersebut tidak dimodifikasi tanpa otorisasi yang jelas. Dan terakhir, memastikan bahwa informasi dapat diakses oleh pihak yang memiliki wewenang ketika dibutuhkan.

Protecting information means protecting confidentiality, i.e., making sure that information can be accessed only by authorized parties. This also means protecting integrity, making sure that information stays accurate and complete and not modified without express authorization. Lastly, this also means making sure that information is accessible to authorized parties when required.



Penghargaan di Bidang TI
IT-related Awards

Pada tahun 2022, PLN Indonesia Power berhasil meraih beberapa penghargaan sebagai berikut:

PLN Indonesia Power earned the following IT-related accolades in 2022:







Juara 2 Lomba Karya Inovasi (LIKE) PLN tahun 2022 tanggal 11 Agustus 2022 Bidang Strategis (*Senior leader*) dengan judul "3rd *Curve Beyond Digital Solution with Reliability Efficiency Optimization Center* (REOC)"

2nd Winner in Lomba Karya Inovasi (LIKE) PLN 2022 on August 11, 2022, Strategic Area (Senior Leader) with title "3rd Curve Beyond Digital Solution with Reliability Efficiency Optimization Center (REOC)".





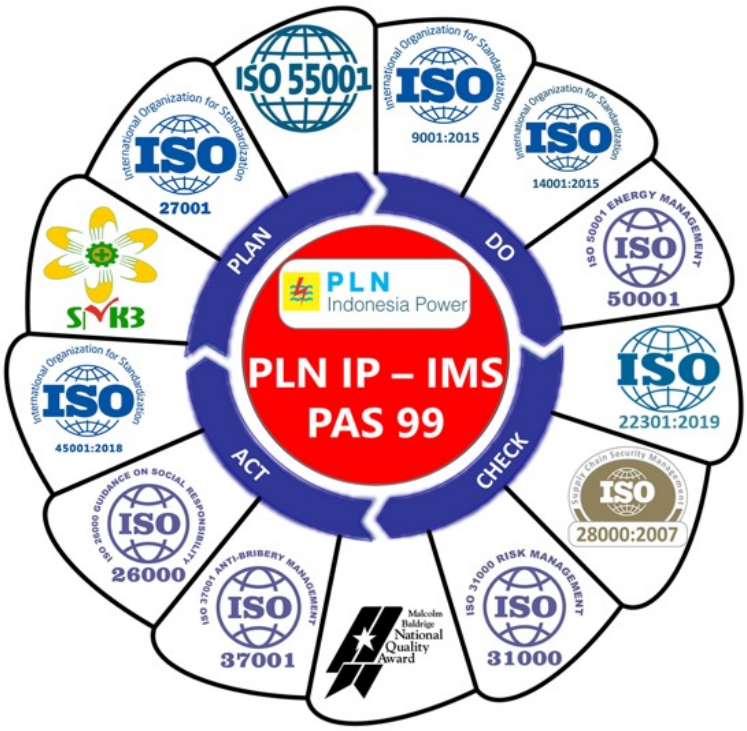


Juara 2 Lomba Karya Inovasi (Like) PLN tahun 2022 Bidang Proses Bisnis Manajemen dengan judul "*Reengineering* proses bisnis manajemen *Coal Yard* untuk meningkatkan kinerja pembangkit dan mendukung program *co-firing* PLTU Batubara".

2nd Winner in Lomba Karya Inovasi (Like) PLN 2022, Business Management Area with title "Reengineering in Coal Yard business management process to enhance power plant performance and support coal-fired SPP co-firing program".

Sistem Manajemen Terintegrasi PLN Indonesia Power (PLN IP-IMS)

PLN Indonesia Power Integrated Management System (PLN IP-IMS)



PLN Indonesia Power - *Integrated Management System* PLN IP-IMS yang merupakan integrasi dari berbagai standar sistem manajemen, yang berlaku secara internasional. PLN IP-IMS ini telah ditetapkan sejak tahun 2012 dan diterapkan tahun 2013, dengan mengalami pengembangan ruang lingkup dan jenis sistem manajemen hingga sekarang. Adapun Sistem Manajemen yang diintegrasikan dalam kerangka PLN IP-IMS terdiri dari:

1. ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu;
2. ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan;
3. ISO 45001:2018 - Sistem Manajemen K3;
4. ISO 28000:2007 - Sistem Manajemen Keamanan Rantai Pasok;
5. ISO 55001:2014 - Sistem Manajemen Aset;
6. ISO 50001:2018 - Sistem Manajemen Energi;
7. ISO 27001:2013 - Sistem Manajemen Keamanan Informasi;
8. ISO 26000 - *Guideline on Social Responsibility,*
9. ISO 31000:2018 - *Risk Management-Principles and Guidelines,*
10. Kriteria *Baldrige,*
11. ISO 22301:2019 - Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis;
12. Sistem Manajemen K3 (SMK3) berbasis Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012;
13. ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

PLN Indonesia Power dan seluruh unit bisnis senantiasa menyempurnakan proses bisnis secara terus-menerus berdasarkan standar terbaik. Tahun 2023 direncanakan untuk melaksanakan sertifikasi ISO 30414:2018 (*Human Capital Reporting*).

PLN Indonesia Power - Integrated Management System (PLN IP-IMS) is an integration of different globally-applicable management system standards. PLN IP-IMS was stipulated in 2012 and has been implemented since 2013. It has been improved in terms of scope and types of management system up to the present time. Below are the Management Systems integrated into PLN IP-IMS framework:

1. ISO 9001:2015 - Quality Management System;
2. ISO 14001:2015 - Environmental Management System;
3. ISO 45001:2018 - OHS Management System;
4. ISO 28000:2007 - Supply Chain Security Management System;
5. ISO 55001:2014 - Asset Management System;
6. ISO 50001:2018 - Energy Management System;
7. ISO 27001:2013 - Information Security Management System;
8. ISO 26000 - Guidance on Social Responsibility;
9. ISO 31000:2018 - Risk Management Principles and Guidelines;
10. Baldrige Criteria;
11. ISO 22301:2019 - Business Continuity Management System;
12. Sistem Manajemen K3 (SMK3), or Indonesian OHS Management System based on Government Regulation No. 50 of 2012;
13. ISO 37001:2016 - Anti-Bribery Management System (ABMS).

PLN Indonesia Power and the entire business units continuously improve their business processes in accordance with the best standards. The Company has planned to be ISO 30414:2018 (Human Capital Reporting) certified by 2023.

Sistem Manajemen Terintegrasi PLN Indonesia Power (PLN IP-IMS)
PLN Indonesia Power Integrated Management System (PLN IP-IMS)

Secara lebih rinci, perjalanan implementasi PLN IP-IMS dapat digambarkan sebagai berikut:

Below is a more detailed description of PLN IP-IMS implementation process:

	Horizon 1: "*Set up* Pondasi Sistem Manajemen" Horizon 1: "Setting up Management System Foundation" **2013**	Horizon 2: "Penyelarasan Standar Sistem Manajemen" Horizon 2: "Alignment of Management System Standards" **2013-2015**	Horizon 3: "Internalisasi keseluruhan sistem ke dalam seluruh elemen organisasi" Horizon 3: "Internalization of all systems into all organizational elements" **2015-2018**
Fokus Pengembangan **Development Focus**	• Menyiapkan Pedoman Kebijakan dan *Manual* PLN IP-IMS • Mengimplementasikan *Standard* Sistem Manajemen; (sesuai lingkup IMS) • Melakukan audit internal PLN IP-IMS • Melakukan Audit Sertifikasi PLN IP-IMS dengan Badan Sertifikasi • Preparing PLN IP-IMS Policy Guidelines and Manual • Implementing Management System Standards; (based on IMS scope) • Conducting PLN IP-IMS internal audit • Conducting PLN IP-IMS Certification Audits with Certification Bodies	• Tahapan Penyelarasan sistem Manajemen eksisting dengan kebutuhan pengembangan Sistem Manajemen baru sesuai dengan kebutuhan organisasi • Menyelaraskan pedoman, *Manual*, Proses Bisnis In Power dengan strategi dan kebijakan Perusahaan • Membangun dokumen *fully integrated* • Membangun sistem *support* IT untuk mengendalikan, monitor dan mengevaluasi implementasi IMS • Mendorong peran Sistem Manajemen dalam meraih WCS • Membangun budaya dalam implementasi Sistem Manajemen • Persiapan implementasi di UBOH/ UJP • Alignment Phases of the existing Management system for developing new Management System in accordance with the organization's requirements • Aligning In Power guidelines, Manuals, Business Processes with the Company strategies and policies • Preparing fully integrated documents • Developing IT support system to control, monitor, and evaluate IMS implementation • Supporting Management Systems' role in achieving WCS • Developing a culture in the Management System implementation • Preparing implementation in O&M Business Unit/OMU	• Mengintegrasikan Sistem *Support* Sistem Manajemen dengan *Dashboard Management* lainnya • Melanjutkan perbaikan Sistem Manajemen secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja perusahaan • Membangun budaya dalam implementasi Sistem Manajemen • Implementasi seluruh UJP • Penambahan standar baru (ISO 26000, ISO 55001) • Kajian ISO 50001 dan ISO 45000 • Kajian Implementasi ISO 27001 • Kajian Implementasi ISO 22301 • *Update* sistem standar baru • Integrating Support System for Management System with other Dashboard Management • Continuing constant improvement of the Management System for the betterment of company performance • Developing a culture in the Management System implementation • Implementation of all OMU • Addition of new standards (ISO 26000, ISO 55001) • ISO 50001 and ISO 45000 analysis. • ISO 27001 Implementation Analysis • ISO 22301 Implementation Analysis • Update of new standard system
Key Enabler	• Memperkuat tim Implementor IMS • Membangun sistem BODSL sebagai *Key Sponsor* • Kepatuhan terhadap persyaratan sistem manajemen • Keberhasilan pengelolaan dokumen dan rekaman mutu yang standar • Strengthening the IMS Implementer team • Developing a BODSL system as a Key Sponsor • Compliance with management system requirements • Successful management of standard quality documents and records	• *Update* Sistem dengan kebutuhan perusahaan dan tuntutan bisnis • Sistem monitor dan evaluasi • Standarisasi dokumentasi proses bisnis dan prosedur • Meningkatkan keahlian SDM dalam implementasi • Input KPI Kinerja IMS kedalam Pejabat Struktural • Konsolidasi agen perubahan untuk PLN IP-IMS dan membangun *sponsorship* • Updating System based on company requirements and business demands • Monitoring and evaluation systems • Standardization of business process and procedure documentation • Improving Human Capital's skills in the implementation • Inputting KPI for IMS Performance for Officials • Consolidating change agents for PLN IP-IMS and building sponsorship	• Sistem yang terintegrasi • Membangun *Key Sponsor* SMT di setiap bagian • Perbaikan proses bisnis, aplikasi, sistem kebijakan dan penyelarasan ke dalam IMS • Integrated system • Developing SMT Key Sponsor at each sections • Business process, application, policy system, and alignment into IMS

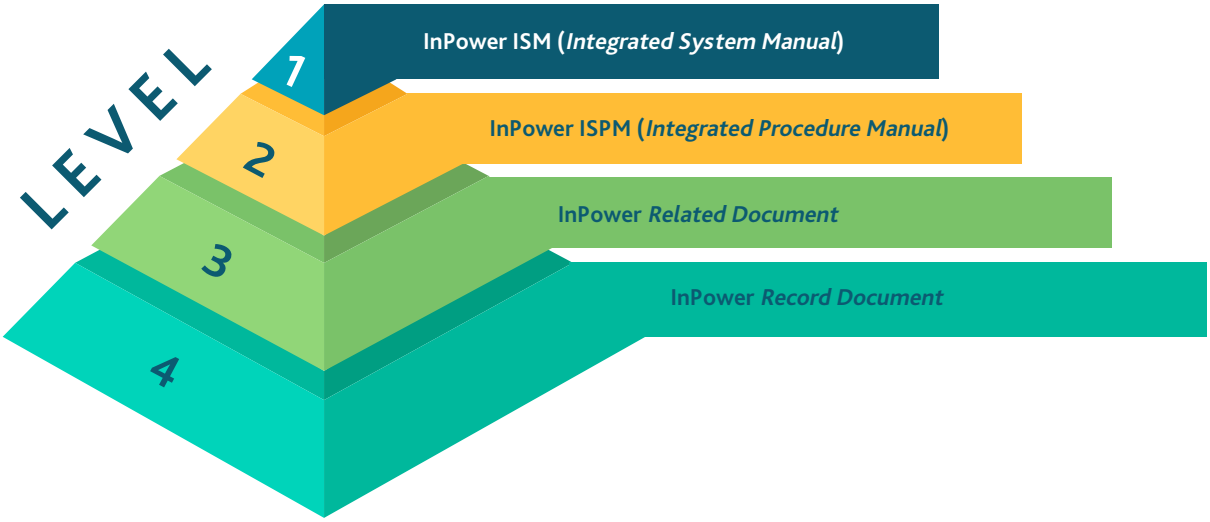
2018-2022

Digitalisasi sistem dan proses bisnis yang menunjang maturitas implementasi IP-IMS
Digitalization of Business system and process to support Maturity of IP-IMS Implementation

Hirarki Dokumen PLN IP-IMS
Hierarchy of PLN IP-IMS Documents

Hirarki Dokumen PLN IP-IMS disusun ke dalam 4 (empat) level yang digambarkan sebagai berikut:

The hierarchy of PLN IP-IMS Documents is put into four levels, described as follows:



Level	Nama Dokumen Nama Dokumen	Keterangan	Description
I	InPower ISM (*Integrated System Manual*)	InPower ISM memuat deskripsi unsur-unsur utama dari sistem manajemen dan interaksinya, dan pedoman dokumen terkait, pengelolaan aset perusahaan, kebijakan, strategi, dan sasaran Perusahaan yang susunan urutan pembahasannya mengacu ke PAS 99:2012 Sistem Manajemen Terintegrasi. Dokumen yang berisi di dalamnya berupa uraian mengenai: 1. Lembar kendali, 2. Ruang Lingkup, 3. *Cross Reference,* 4. Istilah dan Definisi, 5. Profil Organisasi, 6. Kepemimpinan, 7. Perencanaan, 8. Pendukung, 9. Operasi, 10. Evaluasi Kinerja, 11. Peningkatan, 12. Lampiran-lampiran.	InPower ISM contains the main elements of management system and its interaction, as well as related documents, company asset management, policies, strategies, and goals, whose discussion order is referring to PAS 99:2012 on Integrated Management System. Document that contains description on: 1. Control sheet, 2. Scope, 3. Cross Reference, 4. Terms and Definitions, 5. Organization Profile, 6. Leadership, 7. Planning, 8. Supports, 9. Operations, 10. Performance Evaluation, 11. Improvement, 12. Appendices.

Sistem Manajemen Terintegrasi PLN Indonesia Power (PLN IP-IMS)
PLN Indonesia Power Integrated Management System (PLN IP-IMS)

Level	Nama Dokumen Nama Dokumen	Keterangan	Description
II	InPower ISPM (*Integrated Procedure Manual*)	InPower ISPM memuat prosedur-prosedur terdokumentasi dan/atau kriteria operasi. Jika tidak terdapat prosedur tersebut dapat menyebabkan kegagalan untuk mencapai kebijakan sistem, strategi sistem, sasaran sistem (termasuk pengelolaan aset) atau untuk mengendalikan identifikasi risiko sistem. Dokumen yang berisi sekumpulan rincian prosedur beserta lampirannya, sebagai bukti dari implementasi kebijakan. Dengan ketentuan sebagai berikut: - Disusun oleh satu level dibawah pemilik diagram konteks, - Diperiksa oleh pemilik diagram konteks, - Disahkan oleh *Management Representative*.	InPower ISPM contains documented procedures and/or operational criteria. The absence of such procedures may result in the failure in realizing system policies, system strategies, system goals (including asset management), or in controlling system risk identification. Document that contains a collection of procedure details and appendices, serving as proof of policy implementation. The following terms apply: - Prepared by one level below context diagram owner, - Examined by context diagram owner, - Authorized by Management Representative.
III	InPower Related Document	Dokumen yang digunakan sebagai petunjuk dalam melaksanakan sebuah proses kerja termasuk didalamnya antara lain dokumen referensi (SK dan SE), IK, Juknis, PROTAP, *manual book,* gambar, BPM ICoFR dll.	Documents used to guide the implementation of a work process, which includes, among others, reference docu-ments (Decrees and Circulars), Work Instruction, Technical Instruction, Standard Operating Procedure, manual book, illustration, BPM ICoFR, etc.
IV	InPower Record Document	InPower *Record Document* memuat formulir, dokumen dan yang sejenisnya, sebagai bukti bahwa suatu aktivitas dilaksanakan. Manajemen PLN Indonesia Power menetapkan dan memelihara rekaman yang diperlukan untuk menunjukkan kesesuaian dengan persyaratan sistem (ISO 9001, ISO 14001, ISO 28000, ISO 45001, ISO 55001, ISO 50001, SMK3, SMP, ISO 27001, ISO 37001, dan ISO 22301). Rekaman harus dapat dibaca, teridentifikasi dan terlacak. Rekaman dipelihara sesuai dengan persyaratan PLN IP-IMS dan jenis catatannya.	InPower Record Document contains forms, documents, and the likes, serving as proof of the implementation of a particular activity. PLN Indonesia Power Management defines and maintains records required to demonstrate conformance to system requirements ((ISO 9001, ISO 14001, ISO 28000, ISO 45001, ISO 55001, ISO 50001, SMK3, SMP, ISO 27001, ISO 37001, and ISO 22301). Records must be readable, identi-fiable, and traceable. Records must be maintained in ac-cordance with PLN IP-IMS requirements and the type of record.

PLN Indonesia Power secara berkala mengkaji ulang isi dokumen PLN IP-IMS setahun sekali dalam rangka memastikan kesesuaian proses kerja aktual dengan dokumentasi PLN IP-IMS yang tersedia. Kaji ulang mencakup kaji ulang dokumen, audit sistem dan tinjauan manajemen dengan lingkup kebijakan, sasaran dan proses-proses di dalamnya untuk menjamin efektivitas dan konsistensi kebijakan dan rencana bisnis perusahaan, dan merespon terhadap perubahan harapan pelanggan, perundang-undangan persyaratan lainnya, tata kelola Perusahaan serta dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk relevansi dan konsistensi terhadap perencanaan strategi Perusahaan.

PLN Indonesia Power conducts annual review of PLN IP-IMS contents to ensure their conformity between the actual work process and the available PLN IP-IMS document. The review includes document review, system audit, and management review in terms of the policies, goals, and processes contained within, in order to ensure the effectiveness and consistency of Company policies and business plans as well as to respond to changes in customer expectation, other legislative requirements, corporate governance, and science and technology development for relevance and consistency with the Company's strategy planning.

Pengembangan dan Inovasi Teknologi Pembangkitan

Development and Innovation of Power Generation Technology

Pengembangan dan inovasi pembangkitan menjadi hal yang penting mengingat bidang usaha yang dijalankan Perusahaan terutama memproduksi energi listrik. Keandalan pembangkit menjadi salah satu tujuan dalam operasional PLN Indonesia Power dalam penyediaan energi listrik. Bahkan di bidang jasa, Perusahaan juga mengoperasikan dan melakukan perawatan pembangkit.

Development and innovation of power generation technology is crucial for the Company's line of business, i.e., electricity production. Power plant reliability comes as one of Indonesia Power's operational objectives in the provision of electricity. In service sector, the Company also operates and conducts power plant maintenance.

Program Riset/ Penelitian Teknologi Pembangkit

Power Generation Technology Research Program

Pada tahun 2022 PLN Indonesia Power menyusun program riset/ penelitian teknologi pembangkit di beberapa unit pembangkit diantaranya:

In 2022, PLN Indonesia Power prepared power generation research programs at several power generation units, among others:

Program Pengembangan Teknologi Energi Terbarukan

Renewable Energy Technology Development Program

Co-firing Biomass

Biomass Co-firing

Rangkaian pengujian *co-firing biomass* sebagai bahan bakar alternatif pengganti sebagian batubara di berbagai jenis PLTU yang dikelola oleh PLN Indonesia Power. Pencapaian kinerja *co-firing* sampai dengan bulan Desember 2022 di seluruh unit PLTU PLN Indonesia Power yaitu sebesar 307,06 GWh melebihi rencana produksi sampai dengan Desember 2022 sebesar 215,22 GWh.

Biomass is tested for co-firing as the alternative to coal in a number of SPPs under PLN Indonesia Power's management. As of December 2022, Indonesia Power's SPPs recorded 307.06 GWh of co-firing, which exceeded the production plan of 215.22 GWh.

Volume biomass yang terserap sampai dengan bulan Desember 2022 sebesar 315.902,79 ton, dan setara dengan 529.510,73 ton (CO_2 *Equivalent Avoided*).

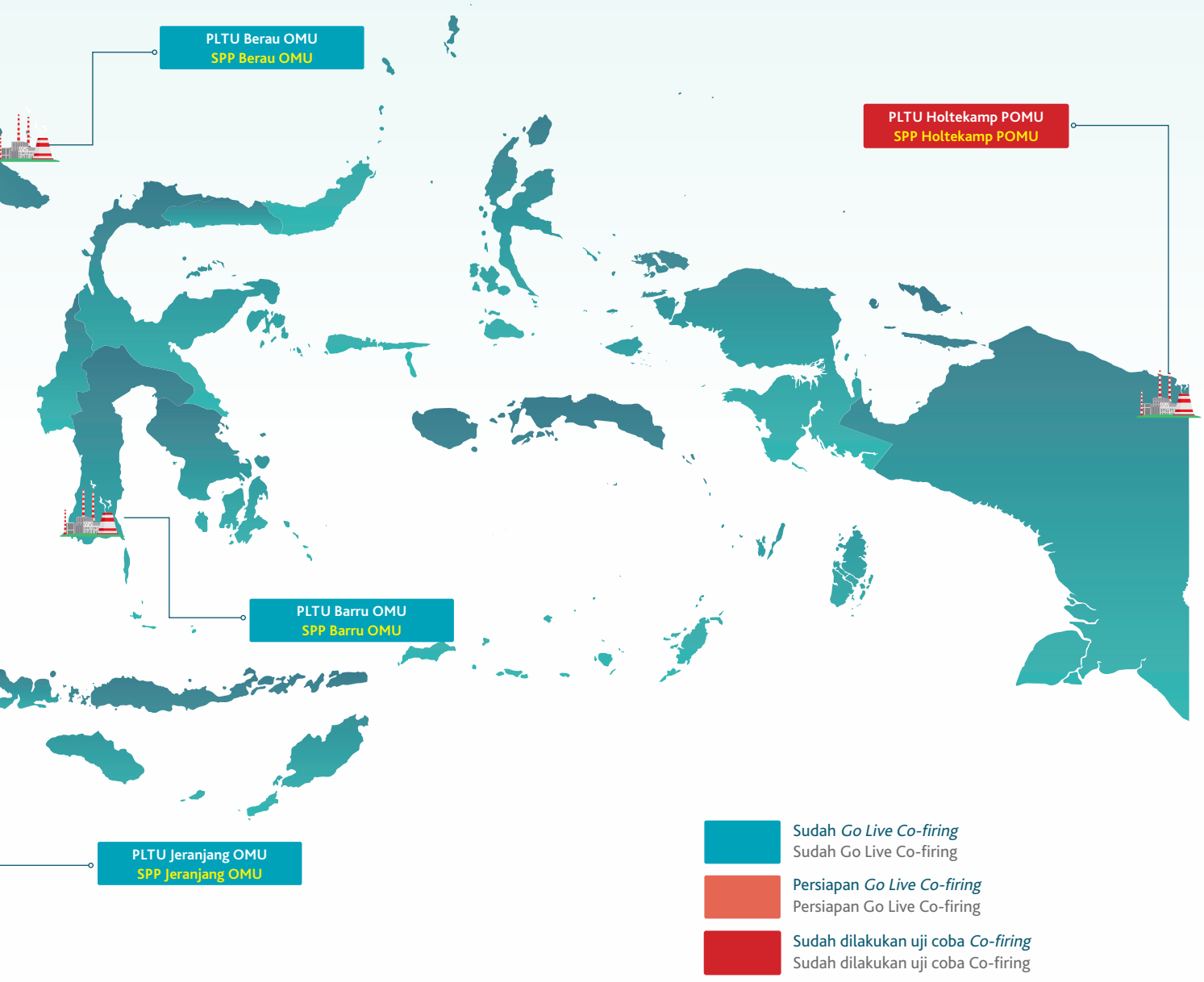
The volume of biomass utilized until December 2022 was 315,902.79 ton, which is equivalent to 529,510.73 ton CO_2 (Equivalent Avoided).

Pengembangan dan Inovasi Teknologi Pembangkitan
Development and Innovation of Power Generation Technology



Pada tahun 2021, uji coba Co-firing telah dilakukan di seluruh unit yang dikelola PLN Indonesia Power
In 2021, Co-firing trials have been carried out in all units managed by PLN Indonesia Power

Pengembangan dan Inovasi Teknologi Pembangkitan
Development and Innovation of Power Generation Technology



Konversi Sampah Perkotaan Menjadi Bahan Bakar Jumputan Padat (BBJP)
Conversion of Urban Waste into Solid Recovered Fuel



Program ini diterapkan di TPSA Bagendung Cilegon Untuk Bahan Baku *Co-firing* PLTU Suralaya. *Co-firing* PLTU memerlukan *biomass supply* yang sangat massif sehingga upaya mencari sumber biomassa dilakukan di berbagai lini bisnis, salah satunya dengan mencari biomassa dari sampah. Pengolahan sampah menjadi biomassa yang sesuai SNI, yang disebut bahan bakar jumputan padat (BBJP), melalui beberapa tahapan, mulai dari pemilahan sampah sampai pencacahan sampah dan mampu dibakar di *Boiler* PLTU Suralaya sebagai *off taker*. Di sisi lain, sampah yang diolah menjadi jawaban permasalahan penumpukan sampah yang ada di Kota Cilegon, tepatnya di TPSA Bagendung. Awal pengolahan dengan *pilot project* mampu olah 5 ton sampah per hari yang dilanjutkan ke skala komersial. *Pilot project* bertujuan untuk mencari komposisi sampah yang paling optimal di lokasi TPSA Bagendung sesuai jenis sampah in situ. Sampah yang digunakan adalah sampah segar yang belum ditimbun. Harapannya, program ini bisa dioptimalisasi untuk mencapai pengolahan sampah menjadi BBJP yang efektif dan efisien. *Output* dari program ini diharapkan memperoleh BBJP sesuai spesifikasi sesuai SNI biomassa BBJP untuk *co-firing* PLTU yang paling optimal di TPSA Bagendung.

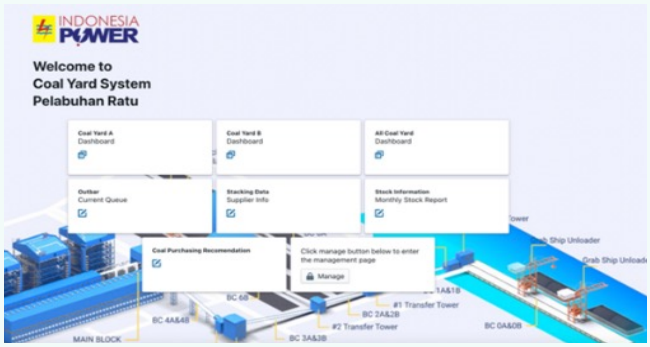
The program was launched in Final Disposal Site (TPSA) Bagendung Cilegon for the fuel for SPP Suralaya co-firing. SPP co-firing requires massive biomass supply. Therefore, the Company searches for biomass sources across business lines, among others from waste. The processing of waste into SNI-approved biomass or Solid Recovered Fuel is divided into several stages, from waste sorting to chopping. The waste should be able to be combusted in SPP Suralaya's boiler as off-taker. On the other hand, waste management is the answer to piling waste in Cilegon City, specifically TPSA Bagendung. The initial management during the pilot project has managed to process 5 ton of waste daily, which since then has been continuing to commercial scale. The pilot project aims at finding the optimal waste composition in TPSA Bagendung according to the in situ waste types. This process requires new, non-piled up garbage. Optimizing this program would help producing effective and efficient Solid Recovered Fuel. The program is expected to generate SNI-approved Solid Recovered Fuel for optimal SPP co-firing in TPSA Bagendung.

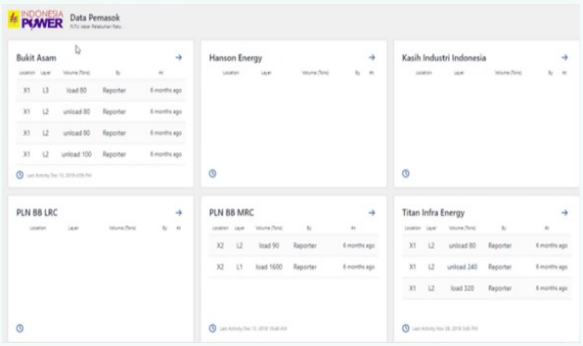
Inovasi Teknologi Pembangkitan
Power Generation Technology Innovation

PLN Indonesia Power senantiasa melakukan inovasi-inovasi dalam kategori pembangkitan, *technical supporting* dan *non-technical* supporting secara rutin untuk mengefisiensikan proses kerja guna pembangkit yang lebih andal. Beberapa inovasi unggulan di tahun 2022 diuraikan sebagai berikut:

PLN Indonesia Power constantly innovates in power generation, technical supporting, and non-technical supporting with the aim at improving the efficiency and reliability of power plants. The following excellent innovations were made in 2022:

Inovasi Bidang Proses Bisnis Manajemen
Innovation in Business Management Process Area





Inovasi ini berjudul **"*Reengineering* Proses Bisnis Manajemen *Coal Yard* untuk Meningkatkan Kinerja Pembangkit dan Mendukung Program *Co-firing* PLTU Batubara"** dengan tujuan sebagai berikut:

1. *Monitoring* kualitas dan kuantitas batubara saat penyimpanan di *coal yard* secara *real time*.
2. Memberikan panduan operasi dalam manajemen *coal yard* untuk proses penataan (*stacking*) batubara yang efisien.
3. Memberikan panduan dalam proses blending batubara sehingga didapatkan hasil yang optimal.
4. *Monitoring* status kesehatan (*wellness*) fasilitas *coal handling* (terintegrasi maximo).
5. Menurunkan BPP pada komponen C (bahan bakar dan pelumas).

Dari inovasi ini memiliki manfaat secara kuantitatif dan kualitatif sebagai berikut:

1. Mendukung program digitalisasi pembangkit yang dicanangkan oleh Perusahaan khususnya digitalisasi dalam pengelolaan energi primer.
2. Berkontribusi besar dalam program *coal switching* yang digalakkan oleh Perusahaan dalam upaya menurunkan BPP.
3. Mendukung proses transisi energi sebagai bagian upaya mencapai target 23% pemanfaatan energi baru terbarukan di tahun 2025.
4. Menjadikan pembangkit berbahan bakar batubara ramah lingkungan yang berdampak terhadap penurunan emisi rumah kaca.
5. Teknologi inovasi dapat menjadi *best practices* yang bisa diterapkan ke unit-unit pembangkit yang dikelola Perusahaan.

The innovation titled **"Reengineering in Coal Yard Business Management Process to Enhance Power Plant Performance and Support Coal-Fired SPP Co-firing Program"** aims at the following:

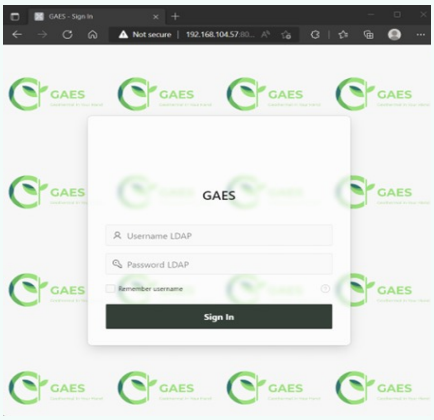
1. Conducting real-time monitoring of the quality and quantity of coal during storage at the coal yard.
2. Providing operational guidelines in coal yard management for efficient coal stacking.
3. Providing guides for coal blending to achieve optimal results.
4. Monitoring the wellness of coal handling facilities (integrated with Maximo).
5. Reducing production cost in component C (fuel and lubricants).

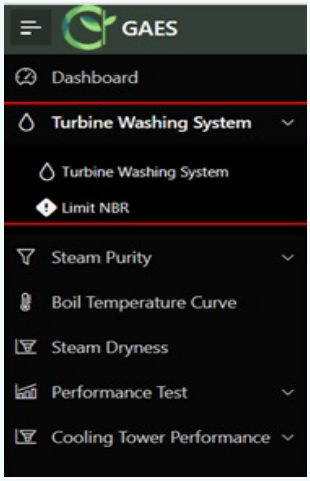
The followings are the qualitative and quantitative benefits of this innovation:

1. Supporting the power plant digitalization program launched by the Government, particularly digitalization in primary energy management.
2. Contributing largely to the coal switching program launched by the Company in order to reduce production cost.
3. Supporting the energy transition process as a part of meeting the 23% target of NRE utilization by 2025.
4. Making coal-fired power plants friendlier to the environment and therefore reducing greenhouse gas emissions.
5. Innovative technology can become the best practices applicable to power generation units under the Company's management.

Inovasi Bidang Aplikasi
Innovation in Application Area







Inovasi ini berjudul **"*Geothermal Analysis Engineering Software* (GAES) untuk Meningkatkan Kinerja EAF dan BPP Pembangkit Panas Bumi"** dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi waktu dan durasi pelaksanaan *turbine washing* pada PLTP.
2. Memprediksi waktu terjadinya *derating* pada turbin PLTP melalui *forecasting*.
3. Membandingkan efektivitas *cooling tower year on year* (YoY) untuk mengetahui kinerja *cooling tower* dan memberikan rekomendasi waktu dan lingkup pemeliharaan pada *cooling tower*.

Dari inovasi ini memiliki manfaat secara kuantitatif dan kualitatif sebagai berikut:

1. Mengetahui laju *scaling* pada turbin saat *online* operasi, dapat dilakukan prediksi/*forecast* waktu terjadinya *derating* .
2. Memudahkan *monitoring* performa pembangkit dan pencegahan derating di Unit PLTP.
3. Mendapatkan data secara aktual untuk kebutuhan analisis dan pengambilan keputusan strategis manajemen.
4. Mendukung Program Budaya AKHLAK pada segmen Adaptif dan Eksekusi Ekselen Kamojang POMU.
5. Menjawab Tantangan IP *Great Light* UP 4.0
6. Bermanfaat untuk perhitungan performa PLTP sejenis di seluruh Indonesia.
7. Tepat perencanaan pengajuan durasi *turbin washing* ke P2B.
8. Maanfaat pencegahan *derating* melalui prediksi *derating* dan *monitoring* performa. pembangkit juga dapat di terapkan di PLN Group sehingga mendukung Komitmen PLN dalam pengurangan emisi karbon melalui energi baru terbarukan yang memilik *performance excellence.*
9. Mendukung Transformasi PLN pada 2 *strategic objective,* yaitu meningkatkan penggunaan *green energy* dan mendorong inovasi.
10. Mendukung *breakhtrough initiative* PLN pada kategori *Green.*

The innovation titled "Geothermal Analysis Engineering Software (GAES) to Enhance EAF Performance and Geothermal Power Plant Production Cost" aims at the following:

1. Providing recommendation of time and duration of turbine washing in Geothermal Power Plants (GPP).
2. Predicting derating time in GPP turbine using forecasting.
3. Making year-on-year (yoy) comparison of cooling tower's effectiveness to assess its performance and provide recommendation for cooling tower maintenance time and scope.

The followings are the qualitative and quantitative benefits of this innovation:

1. Learning about turbine scaling rate during online operation; prediction/forecasting can be performed to find out about derating time.
2. Simplifying power plant performance monitoring and derating prevention in GPP units.
3. Obtaining actual data for analysis and strategic decision making for the Management.
4. Supporting AKHLAK Culture Program for the value of Adaptif (Adaptable) and Excellent Execution of Kamojang POMU.
5. Answering IP Great Light UP 4.0 challenge.
6. Beneficial for calculating similar GPP performance across Indonesia.
7. Timely planning for turbine washing to P2B.
8. Derating prevention using derating prediction and power plant performance monitoring can also be implemented in PLN Group, thus supporting PLN's commitment to reducing carbon emissions using NRE with performance excellence.
9. Supporting two strategic objectives of PLN Transformation, i.e., enhancing the utilization of green energy and promoting innovations.
10. Supporting PLN's breakthrough initiative in Green category.

Inovasi Bidang Energi Baru Terbarukan (EBT)
Innovation in New & Renewable Energy (NRE) Area





Inovasi ini berjudul **"PLTS *Landbase* Grati POMU Sebagai Solusi untuk Menurunkan Pemakaian sendiri Pembangkit dan Mendukung Program Proper"** dengan tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu implementasi terobosan dalam menekan biaya PS impor PLTGU Grati.
2. Evaluasi kinerja PLTS *Landbase* Grati terhadap target perencanaan berdasarkan simulasi *software* PVsyst V7.1.4.
3. Meningkatkan kinerja lingkungan PLTGU Grati sebagai salah satu program pendukung PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Dari inovasi ini memiliki manfaat secara kuantitatif dan kualitatif sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu implementasi terobosan dalam menekan biaya PS impor PLTGU Grati.
2. Evaluasi kinerja PLTS *Landbase* Grati terhadap target perencanaan berdasarkan simulasi *software* PVsyst V7.1.4.
3. Meningkatkan kinerja lingkungan PLTGU Grati sebagai salah satu program pendukung PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).
4. Pembangunan PLTS Landbase Grati memberikan manfaat non finansial berupa dampak yang baik terhadap kinerja lingkungan PLTGU Grati. Dengan adanya PLTS *Landbase* tersebut, maka PLTGU Grati telah berkontribusi terhadap perbaikan lingkungan dengan cara memproduksi energi bersih untuk mendukung kegiatan operasional pembangkitannya. Hal ini juga akan menjadi portofolio perusahaan dalam memperoleh penilaian yang sangat baik (*excellent*) dan upaya untuk mempertahankan peringkat emas dalam program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

The innovation titled "Landbase SoPP Grati POMU as a Solution to Reduce Power Plant Self-Consumption and Promote Proper Program" aims at the following:

1. Making a breakthrough in reducing PS import fees for CCPP Grati.
2. Evaluating Landbase SoPP Grati's performance against the planned target according to simulation made using PVsyst V7.1.4.
3. Enhancing environmental performance of CCPP Grati as a support program for the Ministry of Environment and Forestry's PROPER initiative.

The followings are the qualitative and quantitative benefits of this innovation:

1. Making a breakthrough in reducing PS import fees for CCPP Grati.
2. Evaluating Landbase SoPP Grati's performance against the planned target according to simulation made using PVsyst V7.1.4.
3. Enhancing environmental performance of CCPP Grati as a support program for the Ministry of Environment and Forestry's PROPER initiative.
4. The development of Landbase SoPP Grati provides non-financial benefits, i.e., a positive impact on CCPP Grati's environmental performance. The existence of the Landbase SoPP has helped CCPP Grati in contributing to environmental improvement through clean energy production for the power plant's operations. This will also be written in the Company portfolio in order to attain an excellent assessment, as a way of maintaining the PROPER Gold from the Ministry of Environment and Forestry (MoEF).

Aset Pembangkitan
Power Generation Assets

PLN Indonesia Power bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik, sehingga aspek tata kelola dan pemeliharaan pembangkit menjadi hal yang sangat diperhatikan demi tercapainya keandalan pembangkit untuk memenuhi target produksi tenaga listrik yang telah ditetapkan.

As a company engaging in electricity power generation, PLN Indonesia Power pays great attention to power plant governance and maintenance in order to meet the reliability that satisfies the target of electricity production.

Aset Pembangkitan *Existing*
Existing Power Generation Assets

Aset Pembangkit yang dimiliki oleh PLN Indonesia Power meliputi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG), Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU), Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP). Informasi lebih lengkap terkait unit pembangkitan Perusahaan telah dijelaskan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

PLN Indonesia Power's existing power generation assets include Steam Power Plants (SPP), Gas Turbine Power Plants (GTPP), Combined Cycle Power Plants (CCPP), Hydro Power Plants (HPP), Diesel Power Plants (DPP), and Geothermal Power Plants (GPP). More detailed information regarding the Company's generating units has been explained in the Company Profile section of this Annual Report.

Proyek Pengembangan Pembangkitan
Power Generation Development Project

Selain berfokus pada pengelolaan pembangkit *existing*, PLN Indonesia Power sampai dengan tahun 2022 melakukan pengembangan pembangkit thermal berikut:

In addition to focusing on the management of existing power plants, as of 2022, PLN Indonesia Power was involved in the following power generation development projects:

Progress Proyek Pembangkit Thermal
Progress of Power Plant Projects

No.	Nama Proyek Name of Project	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Tahap Proyek di tahun 2022 Project Stage in 2022
1.	GT #5 PLTG Pesanggaran (ex Relokasi PLTG Grati) GT #5 GTPP Pesanggaran (ex-GTPP Grati relocation)	100	Operation
2.	PLTGU Jawa Bali 1 (Tambak Lorok Blok 3) CCPP Java-Bali 1 (Tambak Lorok Block 3)	779	Construction
3.	BMPP Kolaka I / Nusantara 1	60	Pre Commissioning
4.	BMPP Kolaka II / Nusantara 2	60	Construction
5.	GT #6 PLTG Pesanggaran (ex Relokasi PLTG Grati) GT #6 GTPP Pesanggaran (ex-GTPP Grati relocation)	100	Construction

Sedangkan untuk pengembangan pembangkit EBT adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the followings are the NRE power plant projects implemented:

Progress Proyek Pembangkit EBT
Progress of NRE Power Plant Projects

No.	Pengembangan Proyek Pembangkit Power Plant Project Development	Kapasitas Terpasang (MW) Capacity (MW)	Tahap Proyek di tahun 2022 Project Stage in 2022
1.	PLTMH Lambur MHPP Lambur	2x4,0	COD
2.	PLTS Terapung Muara Nusa Dua Floating SoPP Muara Nusa Dua	0,1	*Operation*
3.	PLT *Hybrid* Nusa Penida Hybrid PP Nusa Penida	3,5	*Operation*
4.	PLTMH Harjosari MHPP Harjosari	3x3,3	*Construction*
5.	PLTMH Cileunca MHPP Cileunca	2x0,5	*Construction*
6.	PLTA Poigar 2 HPP Poigar 2	2x15	Finalisasi PPA PPA Finalization
7.	PLTS Terapung Saguling SoPP Terapung Saguling	60	*Planning*
8.	PLTS Terapung Singkarak SoPP Terapung Singkarak	50	*Planning*

Pengembangan pembangkitan EBT salah satunya adalah komitmen PLN Indonesia Power dalam rangka menjaga mutu lingkungan.

The development of NRE power generation constitutes PLN Indonesia Power's commitment in preserving the quality of environment.

Program Pemeliharaan Pembangkit *Existing*
Existing Power Plant Maintenance Program

Pemeliharaan pembangkit menjadi sangat diperlukan sebagai upaya agar kandalan pembangkit terutama pembangkit eksisting milik PLN Indonesia Power. Adapun pada tahun 2022 terdapat program pemeliharaan pembangkit adalah sebagai berikut:

1. Penggantian *tube boiler* bank PLTU,
2. Pergantian *partial tube boiler* PLTU,
3. *Retrofit* sistem kontrol *governor* unit pembangkit,
4. *Retrofit* sistem kontrol *Distributed Control System* (DCS).

Maintenance is highly crucial to protect the reliability of PLN Indonesia Power's existing power plants. In 2022, the following maintenance programs were conducted:

1. SPP tube boiler bank replacement,
2. Partial SPP tube boiler replacement,
3. Power generation unit governor control system retrofitting,
4. Distributed Control System (DCS) retrofitting.

Penghargaan Bidang Keandalan Pembangkit
Awards for Power Plant Reliability

Pada tahun 2022 PLN Indonesia Power memperoleh penghargaan dalam bidang keandalan pembangkit yaitu:

1. Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi (PSBE) dari kementerian ESDM.
2. *International Invention, Innovation & Technology Exhibition* 2022 - (ITEX 22):
   - *Gold Medal* (*Maintenance Service Unit*) – *Modification Of Axial Spacer And Winding To Increase Generator Performance at Lontar Steam Power Plant* (PLTU).
   - *Silver Medal* (PLTU Banten 3 Lontar OMU) – Inovasi *Coal Spillage Reduction Using Reni Ex Ipul* (*Re-Engineering Bowl Extension Ring Pulverizer*).
3. *Winner of Category Energy Management in Buildings and Industries (Special Submission)* dalam ajang ASEAN *Energy Award* 2022.

In 2022, PLN Indonesia Power earned some recognitions for our power plants' reliability, namely:

1. Subroto Award in Energy Efficiency (PSBE) from the Ministry of Energy and Mineral Resources.
2. International Invention, Innovation & Technology Exhibition 2022 - (ITEX 22):
   - Gold Medal (Maintenance Service Unit) – Modification of Axial Spacer and Winding to Increase Generator Performance at Lontar Steam Power Plant (PLTU).
   - Silver Medal (PLTU Banten 3 Lontar OMU) – Innovation of Coal Spillage Reduction Using Reni Ex Ipul (Re-Engineering Bowl Extension Ring Pulverizer).
3. Winner of Energy Management in Buildings and Industries Category (Special Submission) during the ASEAN Energy Award 2022.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis




INDONESIA POWER
TIWI ASNANTI
INDONESIA POWER
BALI PGU

Tinjauan Industri
Industry Overview

Analisis Perekonomian Dunia
Global Economic Analysis

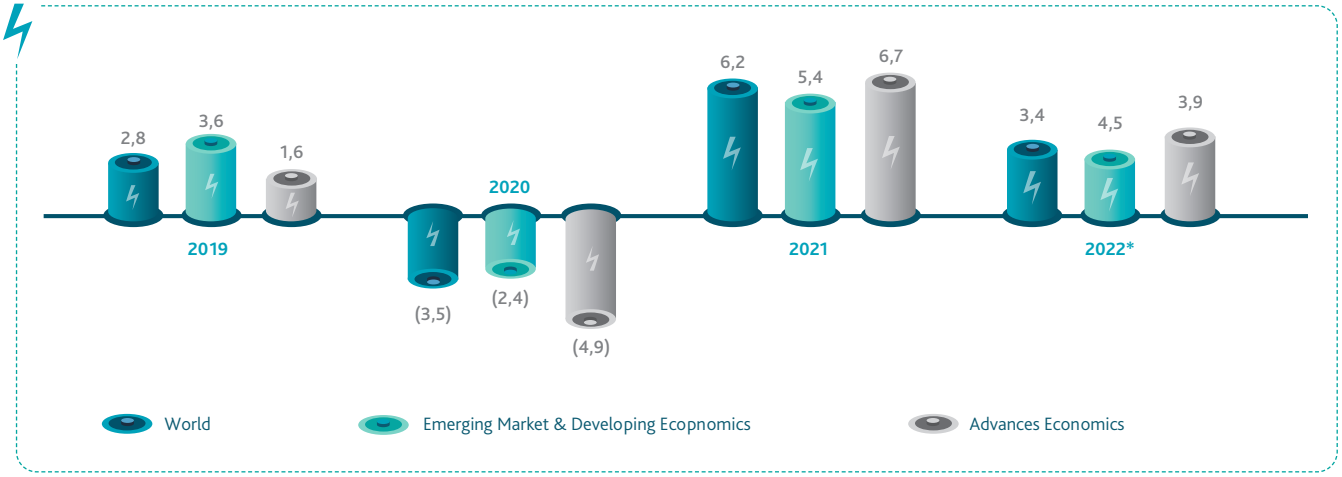
Aktivitas perekonomian global pada tahun 2022 menunjukkan perlambatan dari estimasi awal. Faktor yang mempengaruhi perlambatan tersebut seperti gejolak geopolitik dan ekonomi yang masih berlanjut serta pengetatan kebijakan moneter yang agresif terutama pada negara maju, terus membayangi kinerja bisnis di Indonesia. Koreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi terjadi secara signifikan disertai dengan meningkatnya risiko potensi resesi yang terjadi di Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Selain itu, Kebijakan Nol-Covid (*Zero Covid Policy*) di China yang diterapkan pada 2022 juga turut berkontribusi pada perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Terlebih kondisi geopolitik yang memanas yaitu invasi Russia ke Ukraina menghambat beberapa aliran barang produksi turut mempengaruhi perekonomian global.

Berdasarkan data *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) *Update* Januari 2023 mencatatkan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 diestimasikan mencapai 3,4% yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021. Level inflasi di tahun 2022 sangat tinggi yaitu mencapai 8,8% dibandingkan tahun 2021 sebesar 4,7%.

In 2022, the economic global activities indicated a slowdown than the initial estimate, due to a number of factors, including ongoing geopolitical and economic turmoil and aggressive monetary policies particularly in developed countries, which affect Indonesia's business performance. The projected economic growth was corrected significantly, along with increased risk of recession in the United States and European countries. The Zero-COVID policy implemented by China in 2022 also contributed to the slowdown. Worsening geopolitical situation with Russia's invasion to Ukraine halted the distribution of production goods, hence affecting the global economy.

The Updated World Economic Outlook (WEO) issued by the Internal Monetary Fund (IMF) in January 2023 estimated that the global economic growth would reach 3.4% by 2022, which is a decline than in the previous year. 2022's inflation rate was very high, reaching 8.8%, from 4.7% in 2021.

Tren Pertumbuhan Ekonomi Dunia Tahun 2018-2022 (%)
Trend of Global Economic Growth 2018-2022 (%)



* estimasi
Sumber: *World Economic Outlook* (WEO), International Monetary Fund (IMF), Januari 2023

* estimate
Source: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), January 2023

Analisis Perekonomian Indonesia
Indonesian Economic Analysis

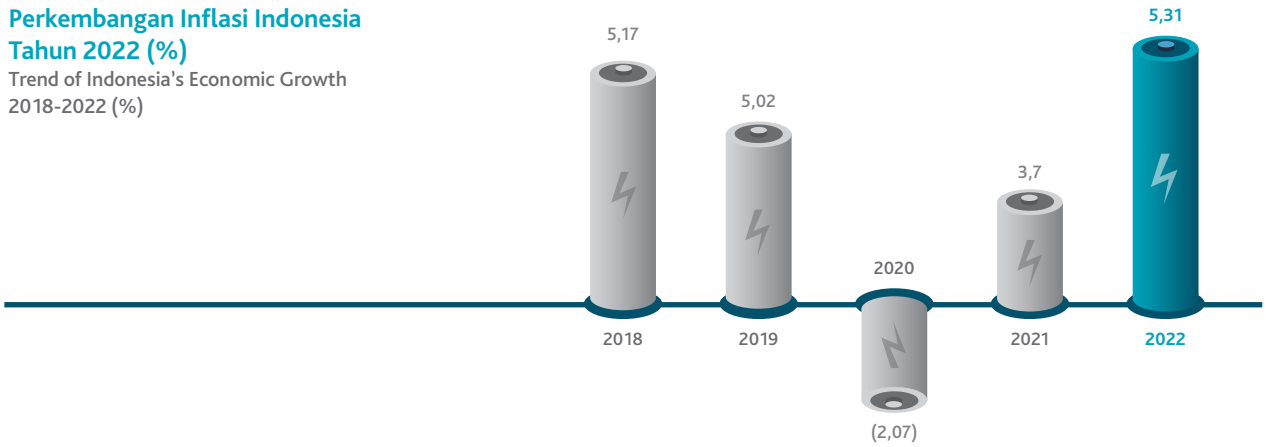
Perekonomian Indonesia tahun 2022 yang dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta atau US$4.783,9. Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31% (c-to-c), lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70% (c-to-c). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28%.

Indonesian economic performance for 2022 is measured based on the Gross Domestic Product (GDP) at current prices which is Rp19,588.4 trillion and GDP per capita which is Rp71.0 million or US$4,783.9. Indonesian economy in 2022 grew 5.31%(c-to-c), higher than the growth in 2021 at 3.70%(c-to-c). In terms of production, Transport and Warehousing had the highest growth at 19.87%. In terms of expenditure, on the other hand, Goods and Service Export saw the highest growth at 16.28%.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2022 terhadap triwulan IV-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 5,01% (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 16,99%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,93%. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2022 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 0,36% (q-to-q). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,56%. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 30,13%.

The national economy in Q4 2022 against Q4 2021 grew 5.01% (y-o-y). In terms of production, Transportation and Warehousing saw the highest growth at 16.99%. In terms of expenditure, on the other hand, Goods and Service Export saw the highest growth at 14.93%. The national economy in Q4 2022 against the previous quarter grew 0.36% (y-o-y). In terms of production, Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security saw the highest growth at 10.56%. Meanwhile, in terms of expenditure, Government Consumption saw the highest growth at 30.13%.

Perkembangan Inflasi Indonesia Tahun 2022 (%)
Trend of Indonesia's Economic Growth 2018-2022 (%)

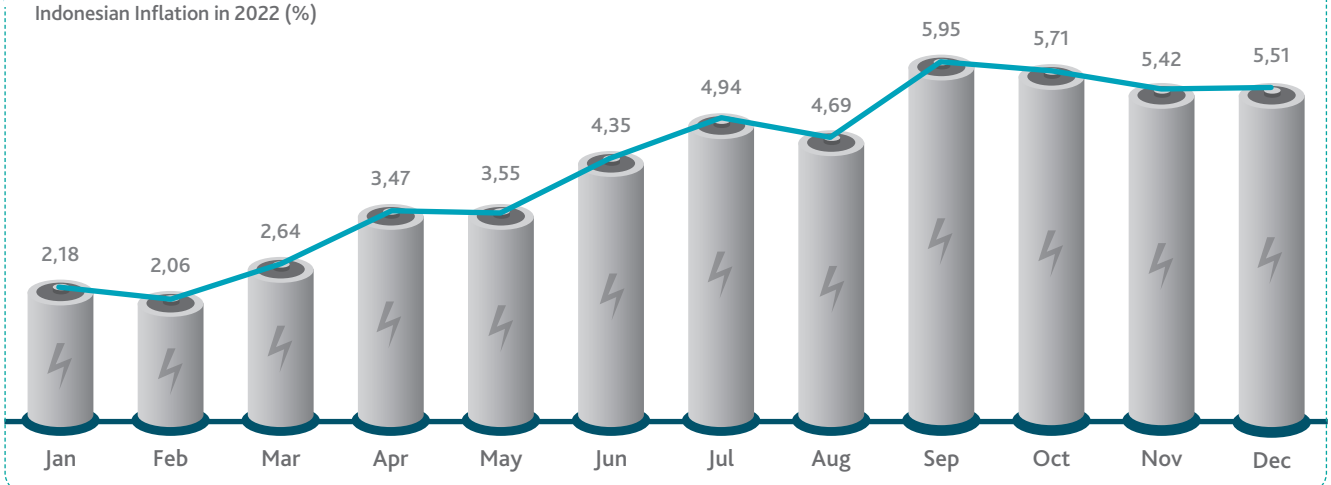


Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik
Source: Press Release, Statistics Indonesia

Pada Desember 2022 terjadi inflasi year on year (y-o-y) sebesar 5,51% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,59. Inflasi y-o-y tertinggi terjadi di Kotabaru sebesar 8,65 persen dengan IHK sebesar 119,83 dan terendah terjadi di Sorong sebesar 3,26% dengan IHK sebesar 110,95. Inflasi y-o-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran.

The December 2022 (y-o-y) inflation was recorded at 5.51%, with Consumer Price Index (CPI) stood at 113.59. The highest inflation (y-o-y) took place in Kotabaru at 8.65% with 110.95 CPI. This was triggered by price increase, as indicated by a rise in a number of expenditure group indexes.

Perkembangan Inflasi Indonesia Tahun 2022 (%)
Indonesian Inflation in 2022 (%)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik
Source: Press Release, Statistics Indonesia

Kondisi Industri Listrik Indonesia
Indonesia's Power Industry Situation

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat konsumsi listrik per kapita di Indonesia mencapai 1.173 *kilowatt hour* (kWh) pada 2022. Jumlah itu meningkat 4,45% dari tahun sebelumnya yang sebesar 1.123 kWh. Walaupun meningkat, angka tersebut belum mencapai target yang ditetapkan Pemerintah, dimana sebelumnya konsumsi listrik per kapita di Indonesia ditargetkan sebesar 1.268 kWh pada tahun 2022. Secara tren, konsumsi listrik per kapita di Indonesia terus meningkat sejak tahun 2015, dimana peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 6,8% dan pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2020, yaitu 0,4%, yang disebabkan adanya pandemi COVID-19. Pemerintah memproyeksikan konsumsi listrik per kapita di Indonesia akan meningkat pada tahun 2023 sebesar 13,% menjadi 1.336 kWh, seiring dengan pulihnya kegiatan ekonomi masyarakat pasca pandemi Covid-19 dan juga semakin meningkatnya jumlah kapasitas terpasang pembangkit listrik di Indonesia.

Seiring dengan semakin membaiknya kondisi perekomian Indonesia pasca pandemi Covid-19, serta serta konsumsi listrik yang diproyeksikan naik, total kapasitas terpasang pembangkit listrik di Indonesia juga mengalami kenaikan hingga mencapai 81,2 GW pada tahun 2022. Nilai tersebut meningkat 9,14% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 74,4 GW. Pada tahun 2023, Pemerintah menargetkan peningkatan total kapasitas terpasang sebesar 4,8% menjadi 85,1 GW, agar dapat meningkatkan rasio elektrifikasi dari 99,63% pada tahun 2022 menjadi 100%, sebagaimana yang sudah dicanangkan sejak tahun 2021.

The data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) recorded that Indonesia's electricity consumption per capita reached 1,173 kiloWatt hour (kWh) in 2022. This is an increase by 4.45% from the previous year at 1,123 kWh. Albeit improving, it still failed to meet the Government's target for 2022 electricity consumption per capita, which is at 1,268 kWh. Indonesia's electricity consumption per capita has been increasing since 2015, with its peak in 2017 at 6.8%, whereas we saw the lowest growth in 2020, at 0.4%, due to the COVID-19 pandemic. The Government projects that Indonesia's 2023 electricity consumption per capita will increase to 1,336, supported by the recovery of the people's economic activities post-COVID-19 as well as expanded installed capacity of electricity.

With improved economy post-COVID-19 and projected rise in electricity consumption, the total installed capacity of Indonesian power plants also expanded to 81.2 GW as of 2022. This was an increase by 9.14% from the previous year's 74.4 GW. For 2023, the Government has targeted to expand the installed capacity by 4.8% to 85.1 GW, aiming at increasing electrification ratio from 99.63% in 2022 to 100%, as established since 2021.

Dari total 81,2 GW kapasitas terpasang di tahun 2022, pembangkit yang masih menggunakan bahan bakar fossil adalah 87,5%, sementara pembangkit EBT baru mencapai 12,5%, dimana angka tersebut masih jauh dari target bauran energi nasional sebesar 23% pembangkit EBT pada tahun 2025. Di sisi lain, Pemerintah terus berkomitmen untuk mempercepat pencapaian Net Zero Emission (EBT) di tahun 2060 atau lebih cepat dan untuk mencapai hal tersebut Pemerintah telah menyusun roadmap transisi energi dengan salah satu upaya yang dilakukan adalah mendorong porsi kapasitas pembangkit EBT menjadi lebih besar daripada pembangkit dari energi fosil. Hal tersebut tertuang juga di dalam Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN Periode 2021-2030, yang memberikan porsi lebih besar untuk pengembangan pembangkit EBT hingga 52%.

Out of the total installed capacity of 81.2 GW in 2022, the use of fossil fuel remained dominating with 87.5%, whereas the portion of NRE consumed was 12.5%. This was far below the national energy mix target of 23% NRE power plants by 2025. In the meantime, the Government remains committed to expediting the delivery of Net Zero Emission by 2060 or earlier. This is sought by establishing an energy transition roadmap which contains among others the effort to encourage larger NRE-fired plant capacity than fossil-fueled plant capacity. The goal is also shared by PLN's Electricity Supply Master Plan (RUPTL) 2021-2030 which allocates bigger portion for NRE power plant development, up to 52%.

Guna merealisasikan hal tersebut, Pemerintah memberlakukan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik. Pada Peraturan Presiden tersebut dijelaskan terkait dukungan Pemerintah pada pengembangan pembangkit EBT, dukungan percepatan penghentian operasi PLTU yang sudah ada saat ini, serta pembatasan pengembangan PLTU baru, kecuali PLTU yang sudah direncanakan sebelum Peraturan Presiden tersebut diberlakukan, PLTU tersebut terintegrasi dengan industri yang berorientasi peningkatan nilai tambah sumber daya alam, atau PLTU yang termasuk dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) yang berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja dan/atau pertumbuhan ekonomi nasional.

To meet the goal, the Government has enacted Presidential Regulation No. 112 of 2022 on Acceleration of New and Renewable Energy Development for Electricity Provision. The Presidential Regulation elaborates the Government's support to developing NRE power plants, accelerating the discontinuation of existing SPP operations, and limiting new SPP developments, except for SPPs that have been planned prior to the enactment of the Presidential Regulation. These SPPs are those integrated with industries that focus on increasing the value of natural resources or those included in the National Strategic Projects that largely contribute to the creation of employment and/or the national economic development.

Selain itu, Pemerintah juga melakukan pengendalian emisi gas rumah kaca, khususnya di sektor energi. Dalam rangka penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon (NEK) Pembangkitan Tenaga Listrik, Kementerian ESDM sedang merancang regulasi terkait hal tersebut, dimana setiap pelaku usaha di pembangkitan tenaga listrik wajib melakukan pengelolaan atas emisi GRK dan akan dilakukan perdangangan karbon dan seluruh emisi GRK yang dihasilkan di atas batas atas emisi GRK akan dikenai pajak karbon. Untuk PLTU yang dinilai sudah tidak efisien dan memiliki emisi yang tinggi, akan diperhitungkan untuk masuk ke dalam program *early retirement* PLTU untuk digantikan ke pembangkit EBT. Hal tersebut merupakan bagian dari *roadmap* transisi energi menuju NZE 2060.

In energy sector, the Government also aims to control greenhouse gas (GHG) emissions. To embrace the implementation of Carbon Economic Value for Electricity Generation, the MEMR is currently devising a regulation which requires all power producers to manage their GHG emissions. The Government will also implement carbon trading system, where any power producer who exceeds the GHG emissions threshold will be subjected to carbon tax. SPPs that are no longer efficient or have high emissions are in consideration for early requirement and to be replaced with NRE-fired plants. These are parts of the energy transition roadmap toward NZE 2060.

Kontribusi PLN Indonesia Power terhadap Industri Listrik Nasional
PLN Indonesia Power's Contribution to National Power Industry

PLN Indonesia Power berkontribusi dalam industri listrik nasional dalam bidang penyediaan tenaga listrik, jasa *operation and maintenance* (O&M) dan solusi energi lainnya yang berkaitan dengan ketenagalistrikan. Sebagai salah satu Perusahaan pengelola berbagai jenis pembangkit (PLTU, PLTGU, PLTG, PLTA, PLTM, PLTD, PLTP dan PLTS) di Indonesia menjadikan pengalaman tersebut sebagai modal dasar dalam meraih peluang. Keunggulan tersebut perlu dikelola dan diciptakan strategi yang sesuai untuk dapat menghadapi tantangan dan persaingan yang makin ketat.

PLN Indonesia Power contributes to the national electricity industry in electricity supply, operations and maintenance (O&M) services, and beyond kWh services. As one of the companies managing various types of power plants (Steam, Combined Cycle, Gas Turbine, Hydro, Diesel, Geothermal, and Solar Power Plants) in Indonesia, the Company sees this as an excellent opportunity. This is an advantage that needs to be managed and strategized to anticipate bigger challenges and competitions.

Kontribusi Pengembangan Pembangkitan
Contribution in Power Generation Development

Dalam upaya memperkuat insfrastruktur kelistrikan yang mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia, Perusahaan sebagai *arm length* pertumbuhan PLN, berperan dalam menambah kapasitas pembangkit dengan melakukan pengembangan pembangkit listrik. Pengembangan kapasitas pembangkit tenaga listrik dilaksanakan sesuai dengan kebijakan pemerintah, misalnya dalam pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT), serta program 35.000 MW. Peran serta pengembangan pembangkit dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pemanfaatan area pembangkit eksisting untuk pembangunan pembangkit baru yang akan dimiliki oleh perusahaan,
2. Mengikuti *tender Independent Power Producer* (IPP) yang diselenggarakan oleh PLN, bekerjasama dengan *investor/ developer* nasional maupun internasional.
3. Mengoptimalkan peran Anak Perusahaan dalam kontribusi pengembangan pembangkit.

Dari sisi pengembangan proyek dalam rangka mewujudkan kemandirian dan ketahanan energi, pada tahun 2022, PLN Indonesia Power telah menyelesaikan pembangunan pembangkit PLTMH Lambur hingga pembangkit tersebut beroperasi secara komersial (*Commercial Operation Date* – COD) dan beberapa proyek yang telah beroperasi namun masih menunggu proses COD.

In an effort to strengthen the electricity infrastructure that supports Indonesian economic growth, the Company, which is at arm's length with PLN, has a role in increasing power capacity by developing power plants. The expansion of power generation capacity is carried out in accordance with government policies, e.g., in the development of new and renewable energy (NRE), and the 35,000 MW program. The followings are the methods to develop power plants:

1. Utilizing existing power plant area for construction of new power plants that will be owned by the Company.
2. Participating in Independent Power Producer (IPP) bidding held by PLN, in collaboration with national and international investors/developers.
3. Optimizing Subsidiaries' roles in contributing to power plants development.

In terms of project development in order to develop energy independence and security, in 2022 PLN Indonesia Power has completed the construction of MHPP Lambur until its Commercial Operation Date (COD). Several other projects have also been operating but are still waiting for their COD.

Kontribusi Tenaga Listrik
Contribution of Electricity Power

Pada tahun 2022, pasokan (*supply*) energi listrik PLN Indonesia Power sebesar 35.751 Gwh dengan kontribusi 17,11% pada sistem Jawa Bali. Sementara untuk pembangkit O&M PLN Indonesia Power produksi tahun 2022 meningkat 7,05% dibandingkan tahun 2021 sehingga menjadi 30,351 GWh dengan kontribusi 14,53% di tahun 2022.

PLN Indonesia Power's electricity supply in 2022 was 35,751 Gwh, which contributed 17.11% to the Java-Bali system. The production of PLN Indonesia Power's O&M Service power plants in 2022 increased 7.05% from 2021, reaching 30.351 Gwh with 14.53% contribution.

Kontribusi Percepatan Bauran Energi Baru Terbarukan
Contribution to the New and Renewable Energy Mix Acceleration

PLN Indonesia Power memiliki dan mengelola pembangkit dengan energi hijau dan bersih, antara lain berupa uap panas bumi pada PLTP, air pada PLTA dan PLTM dan cahaya matahari pada PLTS, sebesar 1.510 MW + 1,5 MWp. Selanjutnya, PLN Indonesia Power memberikan kontribusi dalam percepatan bauran EBT di Indonesia melalui pengembangan pembangkit EBT dan Co-firing PLTU, sehingga diharapkan bauran energi baru dan terbarukan di PLN Indonesia Power mencapai 30% dari total kapasitas terpasang pembangkit yang dikelola pada tahun 2028. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah mewujudkan transisi energi lewat pengembangan pembangkit EBT dengan telah menyelesaikan

PLN Indonesia Power owns and manages green and clean energy-based power plants, such as geothermal energy for GPP, water for HPP and MHPP, and solar power for SoPP at a total of 1,510 MW + 1.5 MWp. Further, PLN Indonesia Power also contributes to the acceleration of the NRE mix in Indonesia through the development of NRE-based power plants and Steam Power Plant cofiring. By 2028, Indonesia Power's NRE mix is expected to occupy 30% of the total installed capacity of the managed power plants. Throughout 2021, the Company has realized energy transition through NRE power plant development by finalizing MHPP Gunung Wugul (3 MW) and Landbase SoPP Grati (1.5 MWp). Still, to accomplish the NRE mix

pembangunan PLTM Gunung Wugul (3 MW), dan PLTS *Landbase* Grati (1,5 MWp). Selain itu juga dalam pencapaian bauran EBT, di tahun 2022 PLN Indonesia Power telah melakukan komersialisasi *cofiring* di 11 PLTU yaitu PLTU Suralaya 1-4, PLTU Suralaya 5-7, PLTU Suralaya 8, PLTU Labuan, PLTU Lontar, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTU Adipala, PLTU Sanggau, PLTU Sintang, PLTU Jeranjang dan PLTU Barru yang berdampak pada peningkatan produksi EBT dalam bauran energi.

target, PLN Indonesia Power performed cofiring commercialization at 11 Steam Power Plants, i.e., Suralaya 1-4, SPP Suralaya 5-7, Suralaya 8, SPP Labuan, SPP Lontar, SPP Pelabuhan Ratu, SPP Adipala, SPP Sanggau, SPP Sintang, SPP Jeranjang, and SPP Barru which resulted in the increase in NRE portion in the energy mix.

Kontribusi kepada Pemegang Saham
Contribution to the Shareholders

Salah satu bentuk kontribusi PLN Indonesia Power kepada Pemegang Saham adalah melalui pembayaran dividen. Pembayaran dividen di tahun 2022 atas laba tahun buku 2021 adalah sebesar Rp4,03 triliun. Secara lebih rinci terkait pembayaran dividen akan diuraikan pada Sub Bab Kebijakan Dividen.

PLN Indonesia Power makes contribution to the Shareholders, among others through the dividend payment. The dividend payment in 2022 for the profits for the fiscal year 2021 was Rp4.03 trillion. The details of the dividend payment can be found in the Sub-chapter of Dividend Policy.

Kontribusi kepada Negara
Contribution to the Country

Setoran pajak pada tahun 2022 sebesar Rp1,87 triliun. Secara lebih rinci terkait kontribusi kepada Negara akan diuraikan pada Sub Bab Kontribusi kepada Negara.

The Company's tax contribution in 2022 was amounted at Rp1.87 trillion. The details of the contribution to the Country can be found in the Sub-chapter of Contribution to the Country.

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Aspect and Market Share

Hasil produksi tenaga listrik PLN Indonesia Power dijual kepada induk Perusahaan yaitu PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebagai *single buyer.* Mekanisme penjualan energi listrik melalui Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) periode 5 (lima) tahunan. Dalam perjanjian tersebut, PLN membayar pasokan tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula pembayaran. Sehingga aspek pemasaran PLN Indonesia Power ditujukan untuk mengelola dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan kepuasan pelanggan.

The electricity produced by PLN Indonesia Power is sold to the parent company, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) as the single buyer. This sale of electricity practice is regulated in the five-year period Power Purchase Agreement (PPA). Under this commitment, PLN pays for the electricity supplied by the Company in the amount determined based on the payment formula. That way, PLN Indonesia Power can focus its marketing aspect on managing and improving shareholder trust and customer satisfaction.

Pangsa Pasar
Market Share

Energi listrik wilayah Jawa-Bali dipasok oleh beberapa perusahaan yaitu PLN Indonesia Power, Pembangkitan Jawa Bali, Unit Pembangkitan Tanjung Jati B (UB Tanjung Jati B), pembangkit milik PLN dan pembangkit listrik swasta (*Independent Power Producer*/ IPP). Untuk pembangkit milik PLN dikelola oleh PLN Indonesia Power dan PLN Nusantara Power melalui bisnis jasa O&M.

PLN Indonesia Power, Pembangkitan Jawa Bali, Tanjung Jati B Power Generation Unit (Tanjung Jati B), PLN-owned power plants, and Independent Power Producers (IPP) are the suppliers of electricity for Java-Bali area. PLN-owned power plants are managed by PLN Indonesia Power and PLN Nusantara Power under the O&M Service business.

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Aspect and Market Share

Realisasi energi listrik di wilayah Jawa Bali mengalami peningkatan sebesar 6,03% dari 197.039 GWh di tahun 2021 menjadi 208.929 GWh di tahun 2022. Dari jumlah tersebut, PLN Indonesia Power memberikan kontribusi sebesar 17,11% atau 35.751 GWh. Jumlah kontribusi tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang dikarenakan terdapat penurunan produksi Suralaya PGU dan Priok Blok 1-2 PGU dibandingkan dengan tahun 2021.

The actual electricity supply in Java-Bali increased 6.03% from 197,039 GWh in 2021 to 208,929 GWh in 2022. PLN Indonesia Power contributed 17.11% or 35,751 GWH to the total supply. The contribution was lower than in the previous year, due to declining production in Suralaya PGU and Priok Block 1-2 PGU.

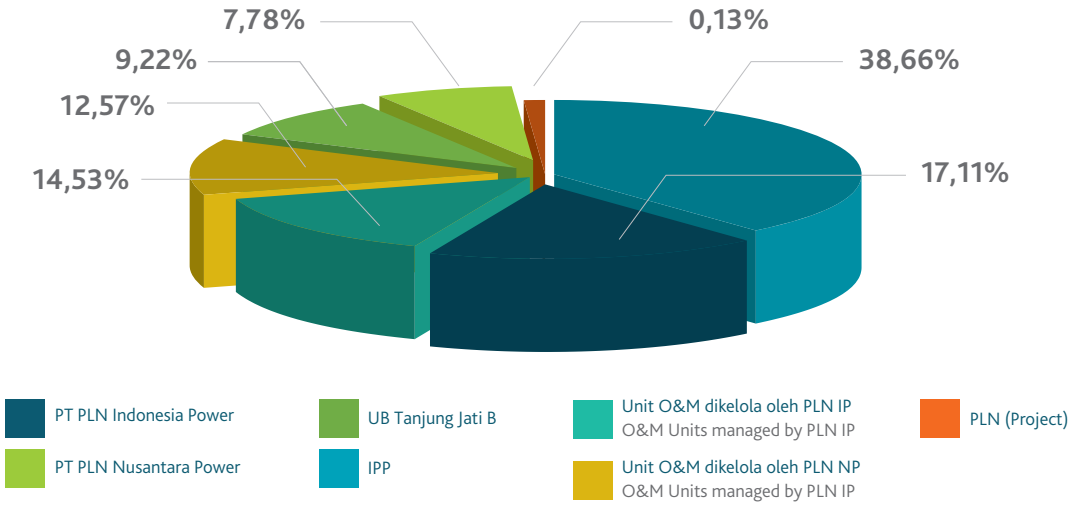
Tabel Pangsa Pasar Energi Listrik Jawa Bali Tahun 2019-2022
Table of Java-Bali Electricity Market Share in 2019-2022

Unit Pembangkit Generation Unit	2019		2020		2021		2022		Pertum-buhan Growth
	GWh	%	GWh	%	GWh	%	GWh	%	
PT PLN Indonesia Power *	37.391	19,22	33.117	17,64	37.426	18,99	35.751	17,11	(4,47)%
PT PLN Nusantara Power	22.338	11,48	17.055	9,09	19.779	10,04	16.256	7,78	(17,81)%
UB Tanjung Jati B	20.390	10,48	17.532	9,34	18.884	9,58	19.268	9,22	2,04%
IPP	51.553	26,50	61.244	32,63	67.568	34,29	80.781	38,66	19,56%
Unit O&M dikelola oleh PLN Indonesia Power O&M Units managed by PLN Indonesia Power	33.947	17,45	32.341	17,23	28.709	14,57	30.351	14,53	5,72%
Unit O&M dikelola oleh PLN Nusantara Power O&M Units managed by PLN Nusantara Power	28.574	14,69	26.294	14,01	24.529	12,45	26.259	12,57	7,05%
PLN (Proyek) PLN (Projects)	346	0,18	135	0,07	145	0,07	261	0,13	80,71%
Sistem Jawa Bali **Java-Bali System**	**194.539**	**100,00**	**187.718**	**100,00**	**197.039**	**100,00**	**208.929**	**100,00**	**6,03%**

* Jumlah pasokan energi listrik PLN Indonesia Power didapat dari penjualan listrik pembangkit milik sendiri dan pembelian tenaga listrik yang tersambung dalam jaringan interkoneksi Jawa-Bali

* PLN Indonesia Power supplies its power from the sale of electricity from existing power plants and the purchase of electricity from Java-Bali interconnecting network.

Grafik Pangsa Pasar
Chart of Market Share



Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar, pada tahun 2022 PLN Indonesia Power melakukan beberapa strategi berikut:

1. Seluruh pembangkit menjalankan program perang EFOR untuk meningkatkan keandalan;
2. Optimalisasi pengoperasian PLTGU dengan pola operasi yang lebih efisien;
3. Menjaga pola operasi Saguling POMU untuk mengoptimalkan TMA dan ketersediaan air;
4. Renegosiasi harga uap PLTP untuk meningkatkan CF PLTP;
5. Pemantauan dan pengendalian efisiensi dan *reliability* pembangkit secara *real time;*
6. Relokasi Unit *Reserve Shutdown* (RS) di Grati yaitu GT 1.1 dan GT 1.3 ke Pesanggaran;
7. Implementasi program *leak predictor* di PLTU Suralaya 5-7 untuk meningkatkan keandalan.

To maintain and expand the market share, PLN Indonesia Power performs the following strategies in 2022:

1. All power plants executed EFOR mitigation program to improve reliability;
2. Optimization of CCPP for more efficient operations;
3. Maintaining Saguling POMU's operational model to optimize TMA and water supply;
4. GPP geothermal price negotiation to increase GPP CF;
5. Real-time monitoring and controlling of power plants' efficiency and reliability;
6. Relocation of Grati Unit to Pesanggaran.
7. Implementation of the leak predictor program at CCPP Suralaya 5-7 to increase reliability.

Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen
Operational Performance Overview by Segment

PT PLN Indonesia Power merupakan Anak Perusahaan dan salah satu *sub-holding* dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dengan fokus operasi pada penyediaan tenaga listrik untuk disalurkan kepada pelanggan serta penyedia jasa pemeliharaan pembangkit. Segmen usaha Perusahaan, secara umum dibagi menjadi 2 (dua), yaitu pembangkitan tenaga listrik dan usaha yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik (*beyond* kWh), antara lain jasa operasi dan pemeliharaan.

PT PLN Indonesia Power is a Subsidiary and one of the sub-holdings of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) which focuses its operations on the provision of electricity for distribution to customers as well as the provision of power plant maintenance service. The Company's business segments are generally divided into two, i.e., electricity generation and beyond kWh which among others covers operations and maintenance.

Segmen Operasi Indonesia Power
PLN Indonesia Power Operation Segments

Pembangkitan Tenaga Listrik
melalui unit pembangkitan eksisting
Electricity Generation
via existing power generation units

Usaha yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik, antara lain jasa operasi dan pemeliharaan serta *Beyond* kWh
Electricity-supply related businesses which includes Operations and Maintenance (O&M) Service and Beyond kWh

Seiring dengan masa transisi status Perusahaan dari PT Indonesia Power menjadi Sub-Holding PT PLN (Persero) yaitu PT PLN Indonesia Power, terjadi banyak perubahan termasuk terkait dengan aset pembangkitan. Sesuai dengan periode laporan tahunan ini, penyajian klasifikasi dan data kinerja unit pembangkit dan O&M yang ditampilkan adalah data per 31 Desember 2022 kecuali dinyatakan lain, sedangkan untuk penyebutan nama unit pembangkit disesuaikan dengan Keputusan Direksi No. 139.K/010/IP/2022 tentang Organisasi PT PLN Indonesia Power.

Following the change in the Company's status from PT Indonesia Power to PT PLN (Persero)'s subholding, PT PLN Indonesia Power, a lot of changes have taken place, including to the generation assets. According to the reporting period of this report, the presentation of the classification and performance data of power generation and O&M units covers the data as of December 31, 2022, except specified otherwise. Meanwhile, the naming of the generation unit is adjusted to the Decree of the Board of Directors No. 139.K/010/IP/2022 on the Organization of PT PLN Indonesia Power.

Segmen Penyediaan Tenaga Listrik
Electricity Supply Segment

Penyediaan tenaga listrik dilakukan melalui pembangkitan energi listrik dari pembangkit *existing*. Selain itu juga, untuk mendukung usaha penyediaan tenaga listrik, Perusahaan melakukan pembelian tenaga listrik di Area Bali. Hasil produksi listrik PLN Indonesia Powerhanya dijual kepada induk Perusahaan yaitu PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebagai *single buyer*. Mekanisme penjualan energi listrik melalui Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) periode lima tahunan.

The provision of electricity is sought through power generation from existing power plants. Additionally, to support the electricity supply business, the Company also purchases electricity in Bali Area. The electricity produced by PLN Indonesia Power is sold only to the parent company, i.e., PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) as the single buyer. This sale of electricity practice is regulated in the five-year period Power Purchase Agreement (PPA).

Daya Terpasang Pembangkit (DTP) Pembangkit *Existing*
Installed Capacity of Existing Power Plants

Daya Terpasang Pembangkit (DTP) merupakan kapasitas atau daya yang tertera sesuai dengan setiap jenis pembangkit. DTP yang berasal dari pembangkit milik Perusahaan pada sistem Jawa Bali lebih rendah 1,02% dibandingkan tahun 2021 menjadi sebesar 9.031,41 MW di tahun 2022. Hal tersebut terutama disebabkan oleh tahap pemindahan mesin dari Grati POMU ke Bali PGU belum sepenuhnya selesai.

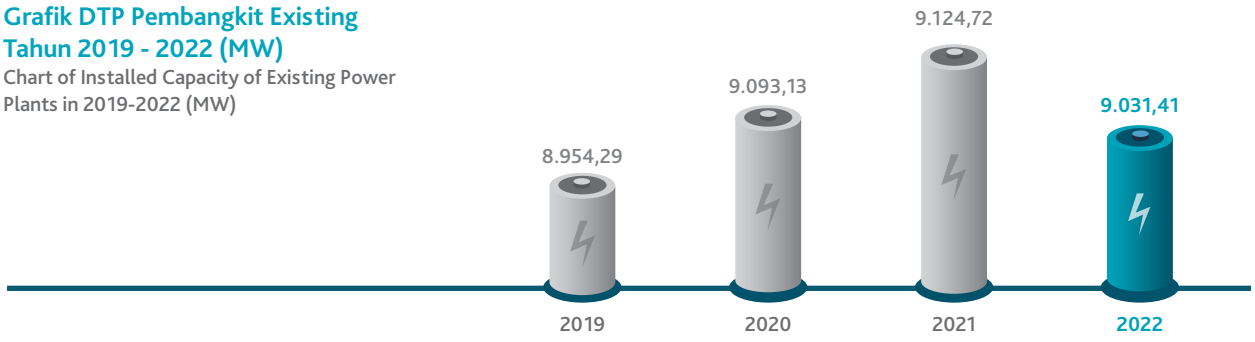
Installed Capacity refers to the capacity of a power plant as identified in writing at each type of power plants. The installed capacity of existing power plants in Java-Bali System was 1.02% lower from 2021, to 9,031.41 MW in 2022. This was particularly due to the ongoing relocation of engines from Grati POMU to Bali PGU.

Tabel DTP Pembangkit Existing Tahun 2019 - 2022 (MW)
Table of Installed Capacity of Existing Power Plants in 2019-2022 (MW)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Suralaya PGU	3.400,00	3.400,00	3.400,00	3.400,00	-
Priok PGU	1.285,30	1.284,58	1.285,30	1.285,30	-
Semarang PGU	1.238,30	1.238,30	1.238,30	1.238,30	-
Grati PGU	923,66	931,32	959,08	757,58	(21,01)%
Bali PGU*	610,53	622,43	742,43	842,08	13,42%
Saguling POMU	797,36	797,36	797,36	797,36	-
Kamojang POMU	377,00	377,00	377,00	377,00	-
Mrica PGU	322,14	322,14	325,25	333,79	2,63%
Holtekamp OMU	-	12,00	-	-	-
Jumlah DTP Pembangkit Existing **Total Installed Capacity of Existing Power Plants**	**8.954,29**	**9.093,13**	**9.124,72**	**9.031,41**	**(1,02)%**

* serah terima pengelolaan MPP Papua di Holtekamp OMU kepada Bali PGU di bulan Maret 2021
* handover of MPP Papua management in Holtekamp OMU to Bali PGU in March 2021

Grafik DTP Pembangkit Existing Tahun 2019 - 2022 (MW)
Chart of Installed Capacity of Existing Power Plants in 2019-2022 (MW)



Produksi Tenaga Listrik
Electricity Production

PLN Indonesia Power melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan jumlah produksi listrik. Perhitungan Produksi Listrik dapat digambarkan menggunakan *Capacity Factor* dan jumlah tenaga listrik yang dihasilkan (GWh).

PLN Indonesia Power has made the efforts to increase the volume of its electricity production. Electricity production is calculated using Capacity Factor (CF), and the produced electricity is indicated in GWh unit.

Capacity Factor (CF) Pembangkit *Existing*
Capacity Factor (CF) of Existing Plants

Capacity Factor (CF) adalah persentase dari besarnya jumlah penjualan selama waktu tertentu, dibagi dengan maksimum jumlah energi yang bisa dikeluarkan pada masa periode yang sama. CF Pembangkit milik Perusahaan lebih rendah 1,92% dibandingkan tahun 2021 menjadi sebesar 50,82% di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada CF Suralaya PGU, Priok PGU, Kamojang POMU dan Semarang PGU.

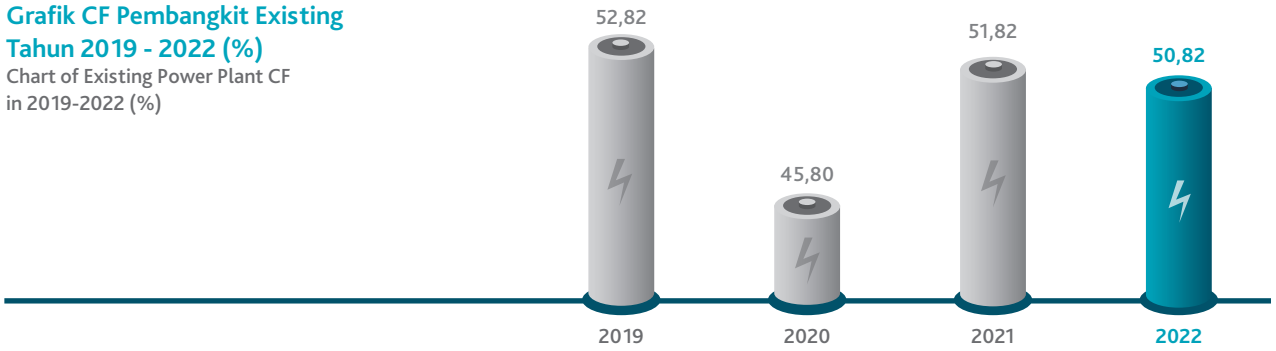
Capacity Factor (CF) is the percentage of the volume of sales within a certain period, divided by the maximum energy spent during the same period. The CF of existing power plants lower 1.92% from 2021, to 50.82% in 2022. This was due to decreasing CF performances in Suralaya PGU, Priok PGU, Kamojang POMU, and Semarang PGU.

Tabel CF Pembangkit *Existing* Tahun 2019 - 2022 (%)
Table of Existing Power Plant CF in 2019-2022 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Suralaya PGU	82,46	75,87	80,87	78,44	(3,01)%
Priok PGU	34,72	17,08	31,46	16,60	(47,25)%
Saguling POMU	33,84	40,27	37,87	48,25	27,41%
Kamojang POMU	83,86	84,15	87,84	82,98	(5,53)%
Mrica PGU	28,03	31,44	36,23	41,75	15,25%
Semarang PGU	33,18	10,28	26,90	26,50	(1,50)%
Grati PGU	18,64	23,80	24,87	29,76	19,65%
Bali PGU	20,34	20,49	19,75	22,85	15,72%
Jawa - Bali *Grid* & *Embedded*	**52,81**	**45,80**	**51,82**	**50,82**	**(1,92)%**
Pembelian Listrik di Area Bali* Power Purchase in Bali Area*	58,81	-	-	-	-
Jumlah CF Pembangkit *Existing* **Total CF of Existing Power Plants**	**52,82**	**45,80**	**51,82**	**50,82**	**(1,92)%**

* mulai tahun 2020, pencatatan produksi PLTD E Nusa Penida dimasukkan ke dalam Bali PGU (produksi sendiri)
* starting 2020, the production from DPP E Nusa Penida has been recorded into Bali PGU (self-production)

Grafik CF Pembangkit Existing Tahun 2019 - 2022 (%)
Chart of Existing Power Plant CF in 2019-2022 (%)



Jumlah Produksi Tenaga Listrik
Total Electricity Production

Jumlah produksi listrik tahun 2022 adalah sebesar 37.510,12 GWh yaitu lebih rendah 4,39% dibandingkan tahun 2021. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan CF di PLTU Suralaya 1-7 dan PLTGU Priok Blok 1-2 sesuai kebutuhan sistem di mana untuk pembangkit tersebut lebih rendah dibandingkan tahun lalu serta penurunan produksi di Kamojang POMU karena pemeliharaan di PLTP Gunung Salak dan Kamojang yang durasinya lebih lama di tahun 2022.

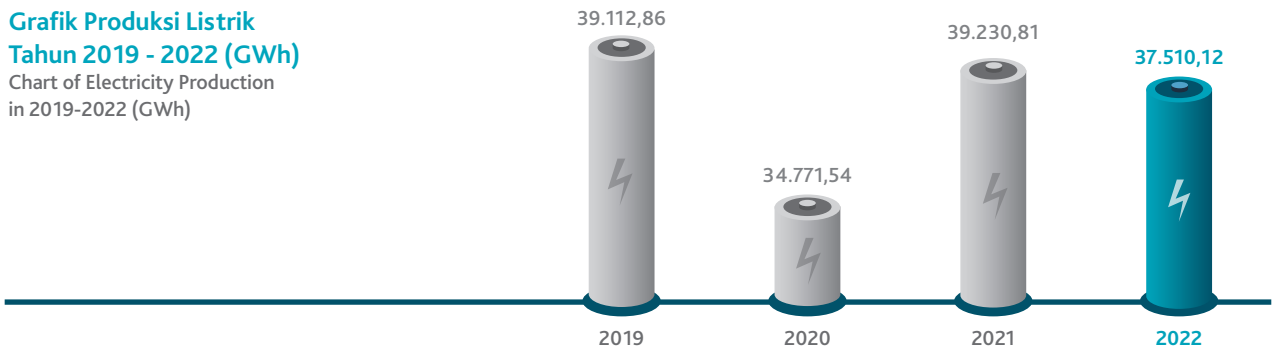
The total electricity power produced in 2022 at 37,510.12 GWh was a decline by 4.39% from 2021. This was due to declining CF in Suralaya 1-7 PGU and Priok Block 1-2 PGU according to system demands where both power plants had lower needs compared to the previous year, plus declined production in Kamojang POMU due to longer maintenance time in GPP Gunung Salak and Kamojang compared to last year.

Tabel Produksi Listrik Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2019 - 2022 (GWh)
Table of Electricity Production by Generation Unit in 2019-2022 (GWh)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Suralaya PGU	24.506,85	22.661,32	24.058,36	23.351,60	(2,94)%
Priok PGU	3.690,16	1.820,00	3.353,18	1.774,55	(47,08)%
Saguling POMU	2.356,51	2.813,25	2.638,78	3.361,33	27,38%
Kamojang POMU	2.738,94	2.778,15	2.888,51	2.735,63	(5,29)%
Mrica PGU	777,22	879,64	1.016,17	1.203,12	18,40%
Semarang PGU	2.752,08	851,10	2.240,14	2.202,68	(1,67)%
Grati PGU	1.235,73	1.938,55	2.045,07	1.685,25	(17,59)%
Bali PGU	1.003,84	1.029,54	990,60	1.195,98	20,73%
Jawa - Bali *Grid* & *Embedded*	**39.061,34**	**34.771,54**	**39.230,81**	**37.510,12**	**(4,39)%**
Pembelian Listrik di Area Bali* Power Purchase in Bali Area*	51,52	-	-	-	-
Jumlah Produksi Tenaga Listrik **Total Electricity Production**	**39.112,86**	**34.771,54**	**39.230,81**	**37.510,12**	**(4,39)%**

* mulai tahun 2020, pencatatan produksi PLTD E Nusa Penida dimasukkan ke dalam Bali PGU (produksi sendiri)
* starting 2020, the production from DPP E Nusa Penida has been recorded into Bali PGU (self-production)

Grafik Produksi Listrik Tahun 2019 - 2022 (GWh)
Chart of Electricity Production in 2019-2022 (GWh)



Penjualan Tenaga Listrik
Sale of Electricity

Jumlah penjualan tenaga listrik tahun 2022 adalah sebesar 35.935,34 GWh yaitu lebih rendah 4,40% dibandingkan tahun 2021. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan CF di Suralaya 1-7 PGU and Priok Block 1-2 PGU sesuai kebutuhan sistem di mana untuk pembangkit tersebut lebih rendah dibandingkan tahun lalu serta penurunan produksi di Kamojang POMU karena pemeliharaan di PLTP Gunung Salak dan Kamojang yang durasinya lebih lama di tahun 2022.

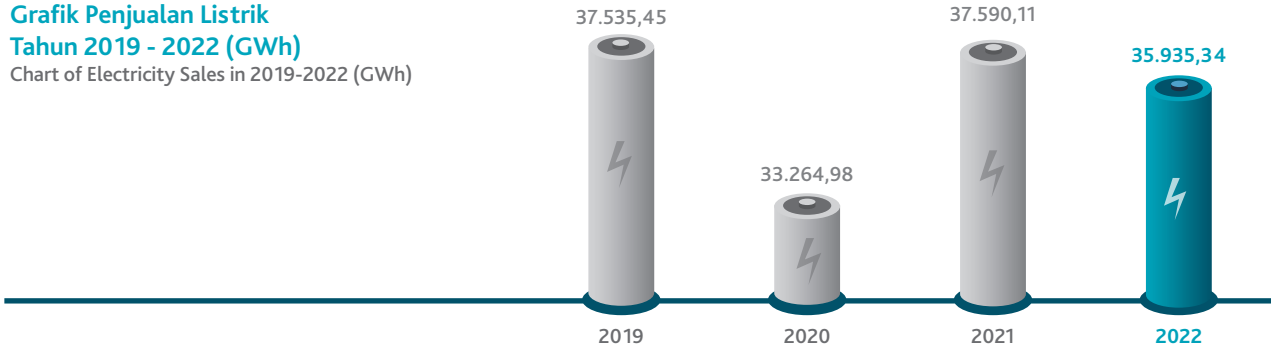
Total sale of electricity in 2022 at 35,935.34 GWH was a decline by 4.40% from 2021. This was due to declining CF in Suralaya 1-7 PGU and Priok Block 1-2 PGU according to system demands where both power plants had lower needs compared to the previous year, plus declined production in Kamojang POMU due to longer maintenance time in GPP Gunung Salak and Kamojang compared to last year.

Tabel Penjualan Listrik Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2019 - 2022 (GWh)
Table of Electricity Sales by Generation Unit in 2019-2022 (GWh)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Suralaya PGU	23.198,17	21.404,79	22.752,99	22.067,66	(3,01)%
Priok PGU	3.637,31	1.795,95	3.299,64	1.740,68	(47,25)%
Saguling POMU	2.352,93	2.808,09	2.633,31	3.355,20	27,41%
Kamojang POMU	2.619,64	2.635,85	2.743,96	2.592,15	(5,53)%
Mrica PGU	768,40	867,88	1.003,49	1.188,24	18,41%
Semarang PGU	2.684,49	833,65	2.176,59	2.143,89	(1,50)%
Grati PGU	1.235,13	1.906,26	2.007,00	1.670,99	(16,74)%
Bali PG	987,87	1.012,52	973,12	1.176,53	20,90%
Jawa - Bali *Grid* & *Embedded*	**37.483,93**	**33.264,98**	**37.590,11**	**35.935,34**	**(4,40)%**
Pembelian Listrik di Area Bali* Power Purchase in Bali Area*	51,52	-	-	-	-
Jumlah Penjualan Tenaga Listrik **Total Electricity Sales**	**37.535,45**	**33.264,98**	**37.590,11**	**35.935,34**	**(4,40)%**

* mulai tahun 2020, pencatatan produksi PLTD E Nusa Penida dimasukkan ke dalam Bali PGU (produksi sendiri)
* starting 2020, the production from DPP E Nusa Penida has been recorded into Bali PGU (self-production)

Grafik Penjualan Listrik Tahun 2019 - 2022 (GWh)
Chart of Electricity Sales in 2019-2022 (GWh)



Pemakaian Sendiri
Self-Consumption

Selain untuk disalurkan ke pembeli, ada sebagian tenaga listrik yang dipakai oleh Perusahaan untuk fasilitas produksi. Pemakaian sendiri (PS) merupakan jumlah energi listrik yang digunakan untuk aktivitas operasional pembangkit serta *losses-losses* jaringan dan trafo yang ada sebelum didistribusikan ke pembeli. Semakin rendah nilai PS menunjukkan kinerja pembangkit semakin baik.

Pemakaian sendiri tahun 2022 adalah sebesar 1.574,78 GWh yaitu lebih rendah 4,02% dibandingkan tahun 2021. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan produksi di Suralaya PGU, Priok PGU dan Semarang PGU.

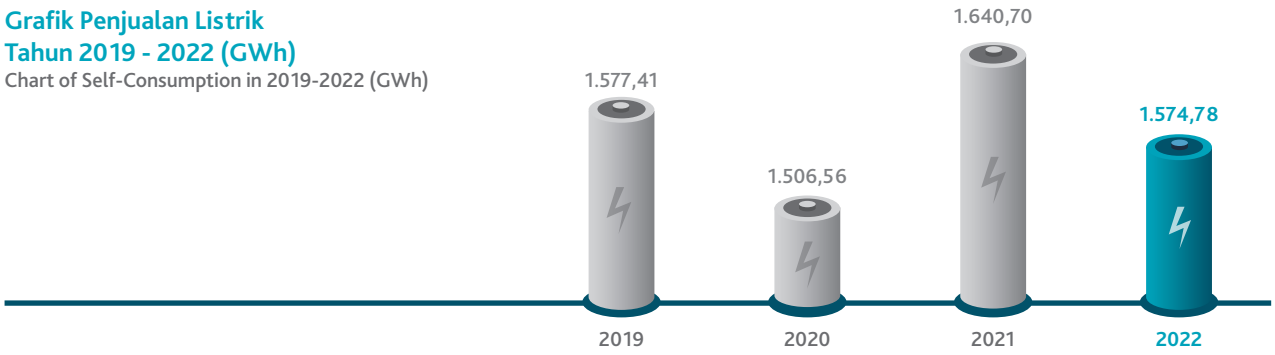
In addition to being distributed to buyer, some of the electricity generated is consumed by the Company for production facility. Self-Consumption indicates the volume of electricity used for power plant's operational activities and existing network and transformer losses prior to distributed to buyer. The lower the self-consumption, the better the performance of a power plant.

Total Self-Consumption in 2022 at 1,574.78 GWh was a decline by 4.02% from 2021. This was due to decreasing production in Suralaya PGU, Priok PGU, and Semarang PGU.

Tabel Pemakaian Sendiri Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2019 - 2022
Table of Self-Consumption by Generation Unit in 2019-2022

Unit Pembangkit Generation Unit	2019		2020		2021		2022		Pertum-buhan Growth
	GWh	%PS	GWh	%PS	GWh	%PS	GWh	%PS	
Suralaya PGU	1.308,68	5,34	1.256,53	5,54	1.305,37	5,43	1.283,94	5,50	(1,64)%
Priok PGU	52,84	1,43	24,05	1,32	53,54	1,60	33,87	1,91	(36,74)%
Saguling POMU	3,59	0,15	5,16	0,18	5,48	0,21	6,13	0,18	11,89%
Kamojang POMU	119,30	4,36	142,30	5,12	144,54	5,00	143,48	5,24	(0,73)%
Mrica PGU	8,82	1,14	11,76	1,34	12,68	1,25	14,87	1,24	17,25%
Semarang PGU	67,59	2,46	17,45	2,05	63,55	2,84	58,79	2,67	(7,50)%
Grati PGU	0,61	0,05	32,29	1,67	38,06	1,86	14,26	0,85	(62,53)%
Bali PGU	15,97	1,59	17,02	1,65	17,47	1,76	19,45	1,63	11,31%
Jumlah Pemakaian Sendiri Total Self-Consumption	**1.577,41**	**4,04**	**1.506,56**	**4,33**	**1.640,70**	**4,18**	**1.574,78**	**4,2**	**(4,02%)**

Grafik Penjualan Listrik Tahun 2019 - 2022 (GWh)
Chart of Self-Consumption in 2019-2022 (GWh)



Hubungan Produksi, Pemakaian Sendiri, dan Penjualan Tenaga Listrik
Correlation between Electricity Production, Self-Consumption, and Sales

Produksi energi listrik langsung disalurkan kepada pelanggan (sebagai penjualan tenaga listrik) setelah dikurangi pemakaian sendiri. Jumlah energi listrik yang diproduksi disesuaikan dengan kebutuhan dari sistem.

Electricity produced is directly distributed to customers (as electricity sales) after being reduced by self-consumption. The total of electricity produced is adjusted to the system requirements.

Produksi Tenaga Listrik tahun 2022 lebih rendah 4,39% dibandingkan tahun 2021 yaitu menjadi sebesar 37.510,12 GWh yang dipengaruhi oleh penurunan CF di Suralaya 1-7 PGU dan Priok Blok 1-2 PGU sesuai kebutuhan sistem di mana untuk pembangkit tersebut lebih rendah dibandingkan tahun lalu serta penurunan produksi di Kamojang POMU karena pemeliharaan di PLTP Gunung Salak dan Kamojang yang durasinya lebih lama di tahun 2022.

The total Electricity Production in 2022 was 4.39% lower than in 2021, to 37,510.12 GWh, which was contributed by declining CF in Suralaya 1-7 PGU and Priok Block 1-2 PGU according to system demands where both power plants had lower needs compared to the previous year, plus declined production in Kamojang POMU due to longer maintenance time in GPP Gunung Salak and Kamojang compared to last year.

Kinerja Operasi Pembangkit *Existing*
Operational Performance of Existing Power Plants

Dalam melakukan operasinya untuk menyediakan tenaga listrik, banyak faktor yang menjadi indikator keberhasilan atau tingkat keandalan pembangkit Perusahaan. Hal tersebut dapat mempengaruhi jumlah produksi dan penjualan tenaga listrik, sehingga diperlukan monitor yang baik.

In carrying out its operations to provide electricity, the Company takes into account a number of factors that help indicating the reliability of its power plants. These factors may affect both electricity production and sales volumes, and therefore require proper monitoring.

Faktor Ketersediaan
Availability Factor

Faktor ketersediaan mesin pembangkit diukur berdasarkan indikator *Equivalent Availability Factor* (EAF) dan *Scheduled Outage Factor* (SOF).

The availability factor of power plant engine is measured by Equivalent Availability Factor (EAF) and Scheduled Outage Factor (SOF).

Equivalent Availability Factor (EAF) Pembangkit *Existing*

Equivalent Availability Factor (EAF) menunjukkan tingkat kesiapan suatu pembangkit untuk beroperasi menghasilkan tenaga listrik. Nilai EAF berfungsi untuk mengetahui faktor ketersediaan pembangkit untuk beroperasi dengan Daya Mampu Netto (DMN) pada periode tertentu. **Semakin tinggi nilai EAF menunjukkan tingkat kesiapan pembangkit lebih baik.**

EAF Pembangkit Existing pada tahun 2022 adalah sebesar 92,03% yaitu lebih rendah 1,09% dibandingkan tahun 2021. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya gangguan pada LP evaporator di Grati, serta durasi waktu pemeliharaan yang lebih lama dibandingkan dengan rencana pada unit Mrica PGU.

Equivalent Availability Factor (EAF) of Existing Power Plants

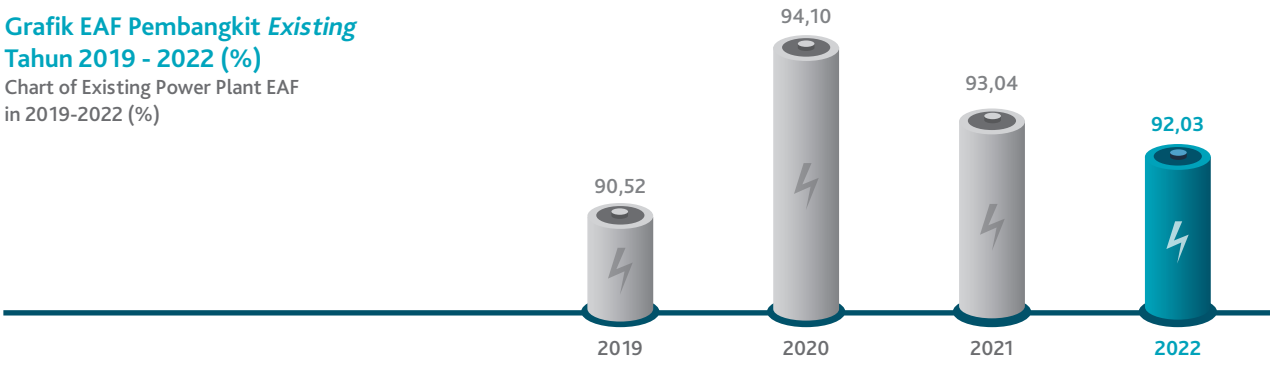
Equivalent Availability Factor (EAF) indicates the level of readiness of a power plant to operate and generate electricity. EAF score functions to find out the readiness of a power plant to operate with Net Capacity in a certain period. **Higher EAF score indicates better readiness of the power plant.**

The EAF of existing power plants in 2022 was 92.03%, a decline by 1.09% from 2021. This was particularly caused by a disruption to LP evaporator in Grati, plus longer maintenance time in Mrica PGU than planned.

Tabel EAF Pembangkit Existing Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2019 - 2022 (%)
Table of Existing Power Plant EAF by Generation Unit in 2019-2022 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Suralaya PGU	92,02	90,11	89,49	88,80	(0,77)%
Priok PGU	78,58	97,84	92,15	98,64	7,04%
Semarang PGU	89,06	97,77	93,12	94,62	1,61%
Grati PGU	91,29	95,76	98,27	93,31	(5,05)%
Bali PGU	96,68	97,40	98,06	95,54	(2,57)%
Saguling POMU	96,49	95,99	96,38	93,02	(3,49)%
Kamojang POMU	89,86	95,08	97,06	97,06	-
Mrica PGU	93,93	96,64	97,42	86,77	(10,93)%
Jumlah EAF Pembangkit *Existing* **Total EAF of Existing Power Plants**	**90,52**	**94,10**	**93,04**	**92,03**	**(1,09)%**

Grafik EAF Pembangkit *Existing* Tahun 2019 - 2022 (%)
Chart of Existing Power Plant EAF in 2019-2022 (%)



Scheduled Outage Factor (SOF) Pembangkit *Existing*

Scheduled Outage Factor (SOF) digunakan untuk mengukur tingkat pembangkit keluar sistem karena pemeliharaan terencana, yaitu *Planned Outage Hour* dan *Maintenance Outage Hour* yang sudah direncanakan sebelumnya. **Semakin rendah nilai SOF menunjukkan unit pembangkit dapat melakukan optimasi dalam pemeliharaan yang direncanakan.**

SOF Pembangkit *Existing* tahun 2022 sebesar 5,95% yaitu meningkat 12,48% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan SOF di Kamojang POMU dan Mrica PGU karena penambahan waktu *overhaul* atau *planning extend* di beberapa unit.

Scheduled Outage Factor (SOF) of Existing Power Plants

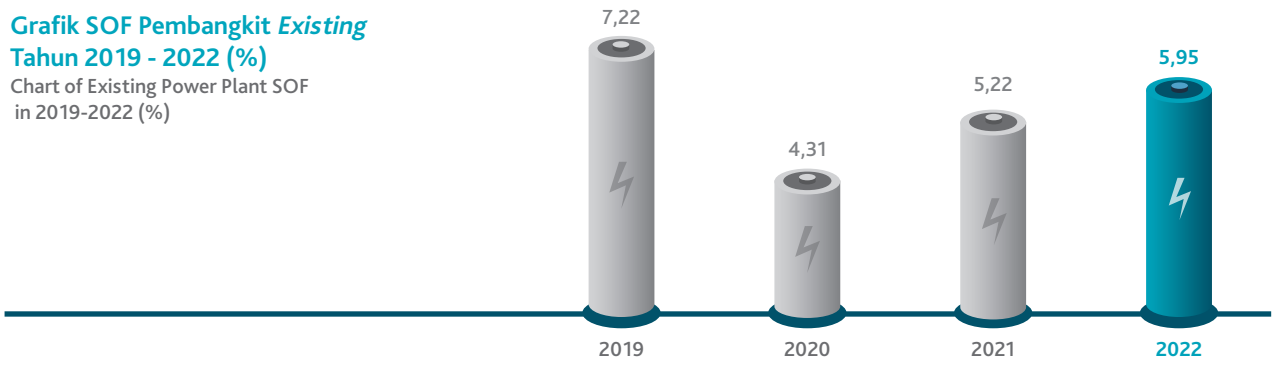
Scheduled Outage Factor (SOF) measures a power plant's outage due to scheduled maintenance, consisting of the previously scheduled Planned Outage Hour and Maintenance Outage Hour. **Lower SOF indicates better generation unit's performance in optimizing the planned maintenance.**

The SOF of existing power plants in 2022 was 5.95%, an increase by 12.48% 2021. This was particularly due to the increase of SOF in Kamojang POMU and Mrica PGU due to planned overhaul extension in several units.

Tabel SOF Pembangkit *Existing* Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2019 - 2022 (%)
Table of Existing Power Plant SOF by Generation Unit in 2019-2022 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Suralaya PGU	6,40	6,59	8,08	6,92	(14,36)%
Priok PGU	14,78	1,53	5,13	0,94	(81,68)%
Semarang PGU	7,8	1,76	5,33	4,43	(16,89)%
Grati PGU	5,91	3,29	1,23	5,92	381,30%
Bali PGU	3,19	2,51	1,85	4,10	121,62%
Saguling POMU	3,44	3,93	3,59	6,93	93,04%
Kamojang POMU	8,38	4,54	0,93	9,70	943,01%
Mrica PGU	5,94	3,34	2,55	12,94	407,45%
Jumlah SOF Pembangkit Existing Total SOF of Existing Power Plants	**7,22**	**4,31**	**5,29**	**5,95**	**12,48%**

Grafik SOF Pembangkit *Existing* Tahun 2019 - 2022 (%)
Chart of Existing Power Plant SOF in 2019-2022 (%)



Faktor Gangguan
Outage Factor

Untuk mengetahui gangguan mesin pembangkit diukur berdasarkan indikator *Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR), dan *Sudden Outage Frequency* (SdOF).

Outage in a power plant can be measured using the indicators Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) and Sudden Outage Frequency (SdOF).

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) Pembangkit *Existing*

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) untuk mengukur tingkat mesin pembangkit keluar paksa atau ketidaksiapan unit untuk beroperasi karena gangguan. **Semakin rendah nilai EFOR menunjukkan keandalan unit pembangkit lebih baik dan dapat mengatasi gangguan lebih cepat.**

EFOR Pembangkit *Existing* tahun 2022 sebesar 1,30% yaitu lebih rendah 0,76% dibandingkan tahun 2021. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan EFOR di Priok PGU karena peningkatan keandalan dan efisiensi di tahun 2022.

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) of Existing Plants

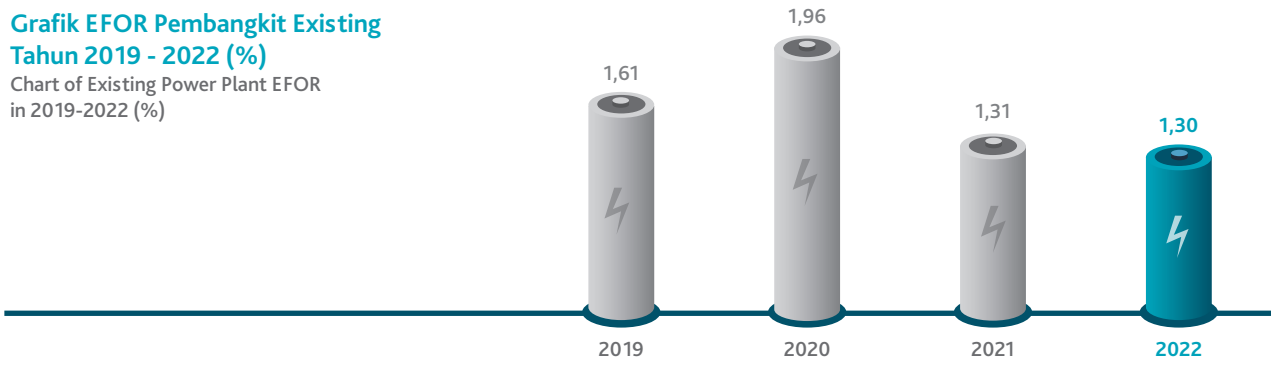
Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) measures forced outage rate of a power plant's engine, i.e., unit's unpreparedness to operate due to interference. **The lower EFOR, the better generation unit's reliability and the faster outages are handled.**

The EFOR of existing power plants in 2022 was 1.30%, a decline by 0.76% from 2021. This was particularly caused by declining EFOR in Priok PGU due to improved reliability and efficiency in 2022.

Tabel EFOR Pembangkit *Existing* Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2019 - 2022 (%)
Table of Existing Power Plant EFOR by Generation Unit in 2019-2022 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Suralaya PGU	1,36	2,83	1,74	2,01	15,52%
Priok PGU	2,71	1,18	1,67	0,17	(89,82)%
Semarang PGU	3,45	2,70	0,92	1,03	11,96%
Grati PGU	0,57	0,42	0,28	0,20	(28,57)%
Bali PGU	0,50	0,35	0,33	1,10	233,33%
Saguling POMU	0,16	0,15	0,05	0,09	80,00%
Kamojang POMU	1,65	0,30	1,94	0,48	(75,26)%
Mrica PGU	0,34	0,04	0,05	0,26	420,00%
Jumlah EFOR Pembangkit *Existing* **Total EFOR of Existing Power Plants**	**1,61**	**1,96**	**1,31**	**1,30**	**(0,76)%**

Grafik EFOR Pembangkit Existing Tahun 2019 - 2022 (%)
Chart of Existing Power Plant EFOR in 2019-2022 (%)



Sudden Outage Frequency (SdOF) Pembangkit *Existing*

Sudden Outage Frequency (SdOF) menunjukkan jumlah gangguan yang terjadi dalam periode tertentu, terutama frekuensi terjadinya gangguan yang berulang. **Semakin rendah nilai SdOF maka semakin baik pengelolaan operasional Perusahaan dalam memitigasi gangguan.**

SdOF Pembangkit *Existing* tahun 2022 sebanyak 1,31 kali yaitu lebih rendah 10,27% dibandingkan tahun 2021. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan SdOF di Priok PGU karena pola pengoperasian dan pemeliharaan sesuai dengan perencanaan tahun 2022.

Sudden Outage Frequency (SdOF) of Existing Power Plants

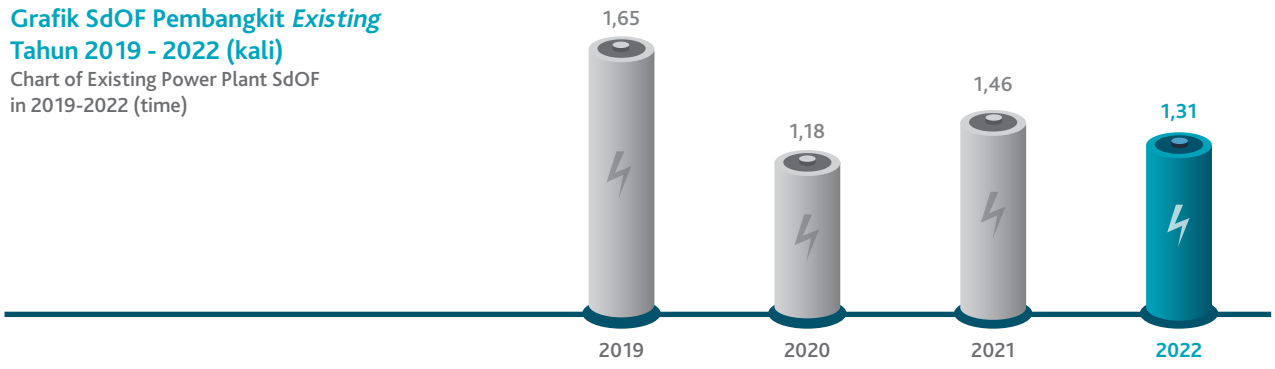
Sudden Outage Frequency (SdOF) indicates the frequency of outages occurring in a certain period, particularly the frequency of recurring outages. **Lower SdOF rate means better operational management in mitigating outages.**

The SdOF of existing power plants in 2022 at 1.31 times was a decline by 10.27% from 2021. This was particularly caused by declining SdOF in Priok PGU due to timely scheduled operations and maintenance in 2022.

Tabel SdOF Pembangkit *Existing* Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2019 - 2022 (kali)
Table of Existing Power Plant SdOF by Generation Unit in 2019-2022 (time)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Suralaya PGU	1,00	0,86	0,43	0,86	100,00%
Priok PGU	4,71	1,29	3,29	0,50	(84,80)%
Semarang PGU	8,00	2,78	5,11	3,33	(34,83)%
Grati PGU	1,14	1,25	1,25	0,63	(49,60)%
Bali PGU	1,16	2,27	1,64	2,70	64,63%
Saguling POMU	0,28	0,21	0,10	0,34	240,00%
Kamojang POMU	2,29	2,43	0,86	2,14	148,84%
Mrica PGU	0,07	0,23	0,78	0,97	24,36%
Jumlah SdOF Pembangkit Existing **Total SdOF of Existing Power Plants**	**1,65**	**1,18**	**1,46**	**1,31**	**(10,27)%**

Grafik SdOF Pembangkit *Existing* Tahun 2019 - 2022 (kali)
Chart of Existing Power Plant SdOF in 2019-2022 (time)



Pemakaian Energi Primer Pembangkit *Existing*
Primary Energy Consumption from Existing Plants

Dalam mengoperasikan pembangkit maka diperlukan bahan bakar untuk menjalankannya. Penggunaan bahan bakar yang efektif dan efisien akan mendorong kinerja pembangkitan yang semakin baik. Perusahaan terus berupaya meningkatkan tingkat efektivitas dan efisiensi Energi salah satunya dengan pemantapan program 5E (*Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellent*), upaya peningkatan keandalan, mengurangi gangguan/*derating* (perang EFOR), penurunan PS, serta optimalisasi pola operasi.

Power plant operations require fuel. Effective and efficient consumption of fuel will generate better power generation performance. The Company continues to enhance the energy effectiveness and efficiency among others by strengthening the 5E (Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence) program, improving reliability, reducing outages/derating (EFOR mitigation), reducing self-consumption, and optimizing the model of operations.

Bauran Energi Primer

Bauran Energi Primer tahun 2022 masih didominasi pemakaian energi fosil sebesar 94,16% dan Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 5,84%.

Primary Energy Mix

The Primary Energy Mix for 2022 remained dominated by fossil energy by 94.16%, followed by New and Renewable Energy (NRE) by 5.84%.

Tabel Penggunaan Energi Primer Tahun 2019 - 2022 (Gigajoule)
Tabel Penggunaan Energi Primer Tahun 2019 - 2022 (Gigajoule)

Jenis Energi Type of Energy	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Energi Fosil Fossil Energy					
Batubara Coal	358.598.708	348.988.995	380.935.127	376.561.900	80,02%
High Speed Diesel (HSD)	1.471.394	1.110.390	4.859.744	2.288.130	0,49%
Marine Fuel Oil (MFO)	561.963	569.886	637.692	1.006.929	0,21%
Gas Alam Natural Gas	83.427.814	52.791.102	77.167.593	63.240.954	13,44%
Jumlah Energi Fosil **Total Fossil Energy**	**444.059.879**	**403.460.373**	**463.600.156**	**443.097.913**	**94,16%**
Energi Baru Terbarukan New Renewable Energy					
Panas Bumi Geothermal	9.430.697	9.489.042	9.878.272	9.331.757	1,98%
Air Water	11.189.142	13.167.356	13.029.651	16.356.401	3,48%
BioFame	26.244	61.218	75.742	87.802	0,02%
Biomassa	-	-	740.627	1.683.821	0,36%
Jumlah Energi Baru Terbarukan **Total New Renewable Energy**	**20.646.082**	**22.717.616**	**23.724.292**	**27.459.781**	**5,84%**
Jumlah Energi Primer **Total Primary Energy**	**464.705.962**	**426.177.989**	**487.324.448**	**470.557.694**	**100,00%**

Efisiensi *Thermal*

Efisiensi Thermal menunjukkan tingkat energi listrik (*output*) yang dihasilkan dalam pemakaian bahan bakar (*input*) suatu pembangkit pada periode tertentu. **Semakin tinggi nilai Efisiensi Thermal menunjukkan bahwa pembangkit tersebut semakin efisien.**

Thermal Efficiency

Thermal efficiency indicates the volume of electricity generated (output) with the consumption of fuel (input) by a power plant at a certain period. **The higher the thermal efficiency, the more efficient the power plant.**

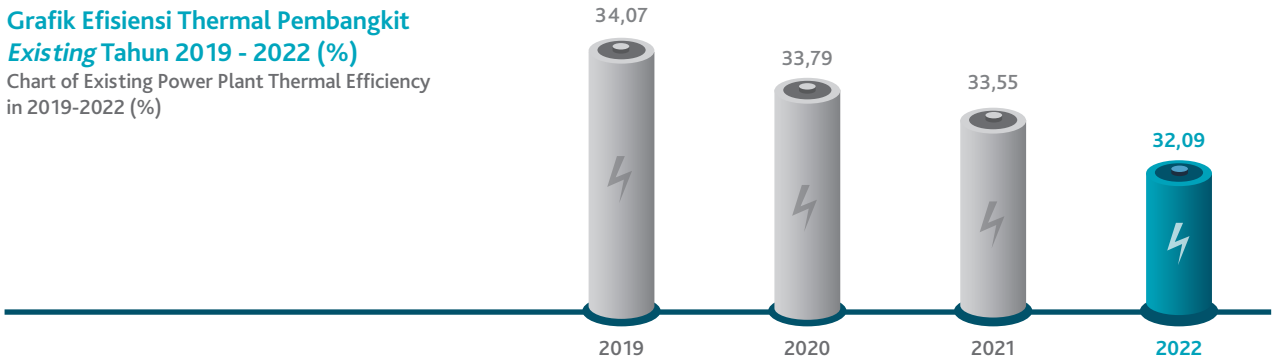
Efisiensi *Thermal* Pembangkit *Existing* tahun 2022 sebesar 32,09% yaitu lebih rendah 4,35% dibandingkan tahun 2021. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Efisiensi *Thermal* di Suralaya PGU karena penurunan CF dan *Co-firing*, pola operasi dan penurunan CF PLTGU Priok serta peningkatan CF PLTG Bali untuk memenuhi kebutuhan sub sistem Bali terutama untuk *event* KTT G20.

The Thermal Efficiency of existing power plants in 2022 was 32.09%, a decline by 4.35% from 2021. This was caused by the decline of Thermal Efficiency in Suralaya PGU due to declining CF and Cofiring, operational patterns, and declining CF of CCPP Priok, as well as increasing CF of GTPP Bali to meet Bali sub-system's demands, particularly for the G20 Summit 2022.

Tabel Efisiensi Thermal Pembangkit *Existing* Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2019 - 2022 (%)
Table of Existing Power Plant Thermal Efficiency by Generation Unit in 2019-2022 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Suralaya PGU	33,31	33,10	32,43	30,94	(4,60)%
Priok PGU	38,17	37,94	38,10	37,48	(1,63)%
Semarang PGU	34,79	35,19	34,91	34,62	(0,82)%
Grati PGU	34,25	36,38	37,89	39,39	3,95%
Bali PGU	36,82	36,89	36,52	35,23	(3,52)%
Jumlah Efisiensi Thermal Pembangkit *Existing* Total Thermal Efficiency of Existing Plants	**34,07**	**33,79**	**33,55**	**32,09**	**(4,35)%**

Grafik Efisiensi Thermal Pembangkit *Existing* Tahun 2019 - 2022 (%)
Chart of Existing Power Plant Thermal Efficiency in 2019-2022 (%)



Tara Kalor Neto Pembangkit Existing

Tara Kalor Neto mengukur efisiensi pemakaian bahan bakar dalam nilai kalori yang dibutuhkan untuk setiap kWh produksi neto yang dibangkitkan oleh unit pembangkit pada suatu periode. **Semakin rendah nilai Tara Kalor Netto menunjukkan bahwa pembangkit tersebut semakin efisien.**

Tara Kalor Neto Pembangkit Existing tahun 2022 sebesar 2.680,01 kCal/kWh yaitu meningkat 4,56% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Tara Kalor Neto di Suralaya PGU karena penurunan CF dan *Cofiring*, pola operasi dan penurunan CF Priok PGU serta peningkatan CF Bali PGU untuk memenuhi kebutuhan sub sistem Bali terutama untuk *event* KTT G20.

Net Heat Rate of Existing Power Plants

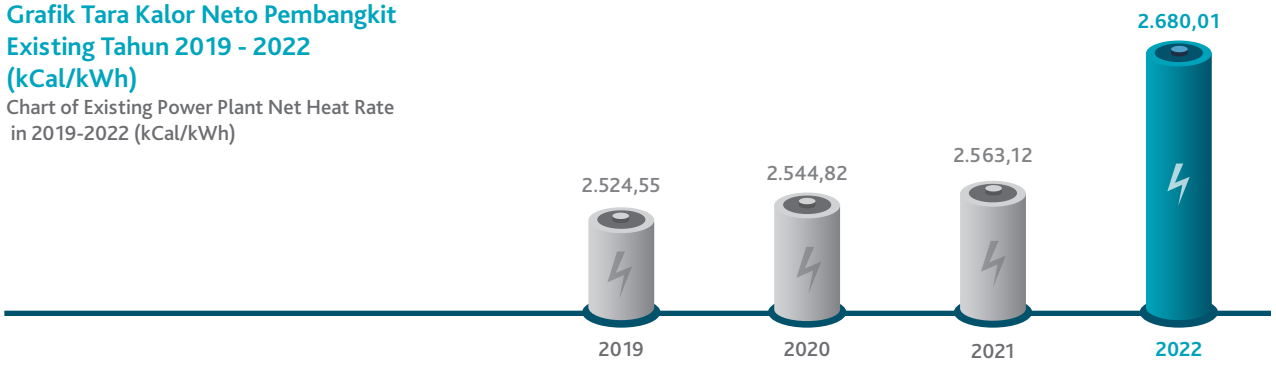
Net Heat Rate measures the efficiency of fuel consumption in heating value required per net kWh produced by a generation unit in a period. **The lower the net heat rate, the more efficient the power plant.**

The Net Heat Rate of existing power plants in 2022 was 2,680.01 kCal/kWh, an increase by 4.56% from 2021. This was caused by the increase of Net Heat Rate of in Suralaya PGU due to declining CF and Cofiring, operational patterns, and declining CF of Priok PGU, as well as increasing CF of Bali PGU to meet Bali sub-system's demands, particularly for the G20 Summit 2022.

Tabel Tara Kalor Neto Pembangkit *Existing* Berdasarkan Unit Pembangkit Tahun 2019 - 2022 (kCal/kWh)
Table of Existing Power Plant Net Heat Rate by Generation Unit in 2019-2022 (kCal/kWh)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Suralaya PGU	2.581,97	2.598,29	2.651,82	2.779,82	4,83%
Priok PGU	2.253,10	2.266,90	2.256,96	2.294,35	1,66%
Semarang PGU	2.471,98	2.443,90	2.463,66	2.483,96	0,82%
Grati PGU	2.510,87	2.363,87	2.269,60	2.183,42	(3,80)%
Bali PGU	2.335,73	2.331,01	2.354,92	2.440,76	3,64%
Jumlah Tara Kalor Neto Pembangkit *Existing* **Total Net Heat Rate of Existing Power Plants**	**2.524,55**	**2.544,82**	**2.563,12**	**2.680,01**	**4,56%**

Grafik Tara Kalor Neto Pembangkit Existing Tahun 2019 - 2022 (kCal/kWh)
Chart of Existing Power Plant Net Heat Rate in 2019-2022 (kCal/kWh)



Segmen Jasa *Operation and Maintenance* (O&M)
Operations and Maintenance (O&M) Service Segment

Segmen usaha Perusahaan selain menyediakan tenaga listrik adalah menyediakan jasa *Operation & Maintenance* (O&M). Dalam pengelolaan jasa O&M untuk pembangkit milik PLN (pemilik aset), Perusahaan memiliki peran sebagai pihak yang mengoperasikan aset tersebut. Dalam hubungan tersebut, ada tiga macam kontrak jasa, yaitu:

1. Kontrak *Asset Manager Contract* (AMC) yaitu perjanjian O&M berbasis kinerja yang mengatur PLN Indonesia Power sebagai *Asset Manager,*
2. Kontrak *Performance Based* yaitu perjanjian O&M berbasis kinerja yang mengatur PLN Indonesia Power sebagai *Asset Operator*,
3. Kontrak *Supporting* yaitu perjanjian O&M tanpa berbasis kinerja yang mengatur PLN Indonesia Power sebagai *Asset Operator*.

The Company's business segment covers the provision of electricity and operations and maintenance (O&M) services. In managing O&M service for PLN-owned power plants (PLN as the asset owner), the Company assumes the role of the asset operator. In such a commitment, there are three types of service contract, namely:

1. Asset Manager Contract (AMC), i.e., performance-based O&M agreement which designates PLN Indonesia Power as the Asset Manager,
2. Performance-Based Contract, i.e., performance-based O&M agreement which designates PLN Indonesia Power as the Asset Operator, and
3. Supporting Contract, i.e., non-performance-based O&M agreement which designates PLN Indonesia Power as the Asset Operator.

Tabel Pembangkit Jasa *Operating and Maintenance* (O&M)
Table of Operations and Maintenance (O&M) Service for Power Plants

Nama Unit Name of Unit	Status kontrak Contract Status	Jasa yang Diberikan Provided Service
Banten 1 Suralaya PGU	AMC	*Asset Manager*
Banten 2 Labuan PGU	AMC	*Asset Manager*
Banten 3 Lontar POMU	AMC	*Asset Manager*
Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu PGU West Java 2 Pelabuhan Ratu PGU	AMC	*Asset Manager*
Jawa Tengah 2 Adipala PGU Central Java 2 Adipala PGU	AMC	*Asset Manager*
Pangkalan Susu PGU	AMC	*Asset Manager*
Priok Blok 3 PGU Priok Block 3 PGU	AMC	*Asset Manager*
Barru POMU	AMC	*Asset Manager*
Jeranjang OMU	AMC	*Asset Manager*
Sanggau PGU	Kontrak *Performance Based* Performance-Based Contract	*Asset Operator*
Ulumbu Sub-Unit Kamojang POMU	Kontrak *Supporting* Supporting Contract	*Asset Operator*
Cilegon PGU	AMC	*Asset Manager*
Holtekamp OMU	Kontrak *Supporting* Supporting Contract	*Asset Operator*
Sintang PGU	Kontrak *Performance Based* Performance-Based Contract	*Asset Operator*
Priok Blok 4 PGU Priok Block 4 PGU	AMC	*Asset Manager*
Grati Blok 3 PGU Grati Block 3 PGU	AMC	*Asset Manager*
Berau PGU	Kontrak *Supporting* Supporting Contract	*Asset Operator*

Kinerja Pembangkit Jasa O&M
Performance of O&M Service Power Plants

Sejak tahun 2016, PLN Indonesia Power mendapatkan kontrak pengelolaan jasa O&M secara menyeluruh (*asset manager contract*) untuk pembangkit di Pulau Jawa, dimana PLN Indonesia Power bertanggung jawab terhadap kinerja pembangkit yang dikelola tersebut.

Since 2016, PLN Indonesia Power has been securing the asset manager contract (AMC) of O&M service for the entire power plants in Java, in which PLN Indonesia Power is responsible for the performance of the power plants under their management.

Kinerja pembangkit jasa O&M PLN Indonesia Power dibedakan menjadi dua yaitu Jawa dan Luar Jawa.

PLN Indonesia Power O&M Service power plants are spread in two areas, i.e., in Java and outside Java.

Kinerja Unit Pembangkit Jasa O&M Jawa
Performance of O&M Service Generation Units in Java

Daya Terpasang Pembangkit (DTP) Jasa O&M Jawa

DTP Pembangkit Jasa O&M Jawa pada tahun 2022 sebesar 6.782,70 MW sama dengan tahun 2021.

Installed Capacity of O&M Service Power Plants in Java

The installed capacity of O&M Service power plants in Java in 2022 was 6,782.70 MW, which remained the same with that in 2021.

Tabel DTP Unit Pembangkit Jasa O&M Jawa Tahun 2019 - 2022 (%)
Table of Java O&M Service Generation Unit Installed Capacity in 2019-2022 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Banten 1 Suralaya PGU	625,00	625,00	625,00	625,00	-
Banten 2 Labuan PGU	600,00	600,00	600,00	600,00	-
Banten 3 Lontar POMU		945,00	945,00	945,00	-
Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu PGU West Java 2 Pelabuhan Ratu PGU	1.050,00	1.050,00	1.050,00	1.050,00	-
Jawa Tengah 2 Adipala PGU Central Java 2 Adipala PGU	660,00	660,00	660,00	660,00	-
Priok Blok 3 PGU Priok Block 3 PGU	710,00	752,20	752,20	752,20	-
Priok Blok 4 PGU Priok Block 4 PGU	600,00	909,50	909,50	909,50	-
Cilegon PGU	740,00	740,00	740,00	740,00	-
Grati Blok 3 PGU Grati Block 3 PGU	501,00	501,00	501,00	501,00	-
Jumlah DTP Pembangkit Jasa O&M Jawa **Total Installed Capacity of O&M Service Power Plants in Java**	**6.431,00**	**6.782,70**	**6.782,70**	**6.782,70**	**-**

Capacity Factor (CF) Pembangkit Jasa O&M Jawa

Capacity Factor (CF) pembangkit jasa O&M Jawa pada tahun 2022 sebesar 55,33% yaitu meningkat 6,44% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan CF di Banten 1 Suralaya PGU, Banten 2 Labuan PGU, Banten 3 Lontar POMU, Jawa Barat 3 Pelabuhan Ratu PGU dan Jawa Tengah 2 Adipala PGU karena permintaan beban dari sistem yang meningkat dibandingkan dengan tahun 2021.

Capacity Factor (CF) of O&M Service Power Plants in Java

The Capacity Factor (CF) of O&M Service power plants in Java in 2022 was 55,33%, which was an increase by 6,44% from 2021. This was mainly caused by the increase in CF in Banten 1 Suralaya PGU, Banten 2 Labuan PGU, Banten 3 Lontar POMU, West Java 3 Palabuhan Ratu PGU, and Central Java 2 Adipala PGU due to higher system's load demands compared to 2021.

Tabel CF Unit Pembangkit Jasa O&M Jawa Tahun 2019 - 2022 (%)
Table of Java O&M Service Generation Unit CF in 2019-2022 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Banten 1 Suralaya PGU	50,32	57,66	49,51	59,16	19,49%
Banten 2 Labuan PGU	70,00	69,54	66,41	71,18	7,18%
Banten 3 Lontar POMU	83,11	66,85	72,07	75,91	5,33%
Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu PGU West Java 2 Pelabuhan Ratu PGU	77,11	78,60	64,73	66,20	2,27%
Jawa Tengah 2 Adipala PGU Central Java 2 Adipala PGU	88,11	65,19	65,27	72,40	10,92%
Priok Blok 3 PGU Priok Block 3 PGU	41,40	49,14	52,88	53,65	1,46%
Priok Blok 4 PGU Priok Block 4 PGU	50,82	62,37	47,61	50,84	6,78%
Cilegon PGU	51,02	36,05	25,23	26,50	5,03%
Grati Blok 3 PGU Grati Block 3 PGU	33,69	13,62	0,82	0,02	(97,56)%
Jumlah CF Pembangkit Jasa O&M Jawa **Total CF of O&M Service Power Plants in Java**	**62,38**	**58,15**	**51,98**	**55,33**	**6,44%**

Equivalent Availability Factor (EAF) Pembangkit Jasa O&M Jawa

Semakin tinggi nilai EAF menunjukkan tingkat kesiapan pembangkit lebih baik.

Equivalent Availability Factor (EAF) pembangkit jasa O&M Jawa tahun 2022 sebesar 91,05% yaitu meningkat 1,35% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena tidak adanya pekerjaan *overhaul* di Banten 1 Suralaya PGU selama tahun 2022.

Equivalent Availability Factor (EAF) of O&M Service Power Plants in Java

Higher EAF score indicates better readiness of the power plant.

The Equivalent Availability Factor (EAF) of O&M Service power plants in Java in 2022 was 91.05%, which was higher by 1.35% than in 2021. This was due to the absence of overhaul works in SPP Banten 1 Suralaya PGU throughout 2022.

Tabel EAF Unit Pembangkit Jasa O&M Jawa Tahun 2019 - 2022 (%)
Table of Java O&M Service Generation Unit EAF in 2019-2022 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Banten 1 Suralaya PGU	55,79	71,40	59,22	69,42	17,22%
Banten 2 Labuan PGU	79,85	90,02	84,39	88,93	5,38%
Banten 3 Lontar POMU	92,94	83,28	94,70	90,00	(4,96)%
Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu PGU West Java 2 Pelabuhan Ratu PGU	83,38	90,97	91,23	91,34	0,12%
Jawa Tengah 2 Adipala PGU Central Java 2 Adipala PGU	93,83	85,17	86,20	88,81	3,03%
Priok Blok 3 PGU Priok Block 3 PGU	84,44	93,74	92,04	97,40	5,82%
Priok Blok 4 PGU Priok Block 4 PGU	86,95	97,41	96,12	95,18	(0,98)%
Cilegon PGU	91,84	95,82	98,69	95,43	(3,30)%
Grati Blok 3 PGU Grati Block 3 PGU	89,83	99,26	99,95	100,00	0,05%
Jumlah EAF Pembangkit Jasa O&M Jawa **Total EAF of O&M Service Power Plants in Java**	**84,72**	**89,80**	**89,84**	**91,05**	**1,35%**

Scheduled Outage Factor (SOF) Pembangkit Jasa O&M Jawa

Semakin rendah nilai SOF menunjukkan unit pembangkit dapat melakukan optimasi dalam pemeliharaan yang direncanakan.

Scheduled Outage Factor (SOF) pembangkit jasa O&M Jawa tahun 2022 sebesar 6,15% yaitu lebih rendah 20,75% dibandingkan tahun 2021. Hal tersebut terutama disebabkan karena tidak adanya pekerjaan *overhaul* di Banten 1 Suralaya PGU selama tahun 2022.

Scheduled Outage Factor (SOF) of O&M Service Power Plants in Java

Lower SOF indicates better generation unit's performance in optimizing the planned maintenance.

The Scheduled Outage Factor (SOF) of O&M Service power plants in Java in 2022 was 6.15%, which was lower by 20.75% than in 2021. This was due to the absence of overhaul works in Banten 1 Suralaya PGU throughout 2022.

Tabel SOF Unit Pembangkit Jasa O&M Jawa Tahun 2019 - 2022 (%)
Table of Java O&M Service Generation Unit SOF in 2019-2022 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Banten 1 Suralaya PGU	17,77	6,91	29,93	10,91	(63,55)%
Banten 2 Labuan PGU	6,83	2,81	13,75	10,89	(20,80)%
Banten 3 Lontar POMU	2,31	12,64	3,00	9,22	207,33%

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu PGU West Java 2 Pelabuhan Ratu PGU	10,98	3,26	8,00	8,57	7,13%
Jawa Tengah 2 Adipala PGU Central Java 2 Adipala PGU	4,64	13,16	9,46	6,81	(28,01)%
Priok Blok 3 PGU Priok Block 3 PGU	1,19	3,84	4,88	2,21	(54,71)%
Priok Blok 4 PGU Priok Block 4 PGU	9,89	1,52	3,82	3,17	(17,02)%
Cilegon PGU	5,88	4,17	1,19	2,28	91,60%
Grati Blok 3 PGU Grati Block 3 PGU	9,42	0,62	-	-	-
Jumlah SOF Pembangkit Jasa O&M Jawa **Total SOF of O&M Service Power Plants in Java**	**7,51**	**5,50**	**7,76**	**6,15**	**(20,75)%**

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) Pembangkit Jasa O&M Jawa

Semakin rendah nilai EFOR menunjukkan keandalan unit pembangkit lebih baik dan dapat mengatasi gangguan lebih cepat.

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) pembangkit jasa O&M Jawa tahun 2022 sebesar 0,65% yaitu lebih rendah 69,05% dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa unit pembangkit Jasa O&M Jawa dapat menurunkan jumlah durasi gangguan di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) of O&M Service Power Plants in Java

The lower EFOR, the better generation unit's reliability and the faster outages are handled.

The Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) of O&M Service power plants in Java in 2022 was 0.65%, which was lower by 69.05% than in 2021. This demonstrates that Java O&M Service generation units were capable of reducing the number of outages in 2022 as compared to in 2021.

Tabel EFOR Unit Pembangkit Jasa O&M Jawa Tahun 2019 - 2022 (%)
Table of Java O&M Service Generation Unit EFOR in 2019-2022 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Banten 1 Suralaya PGU	17,91	4,94	12,94	4,77	(63,14)%
Banten 2 Labuan PGU	14,29	6,31	1,98	0,05	(97,47)%
Banten 3 Lontar POMU	3,99	3,67	2,23	0,49	(78,03)%
Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu PGU West Java 2 Pelabuhan Ratu PGU	6,16	4,06	0,62	0,10	(83,87)%
Jawa Tengah 2 Adipala PGU Central Java 2 Adipala PGU	0,40	1,63	4,86	0,41	(91,56)%
Priok Blok 3 PGU Priok Block 3 PGU	17,59	0,22	0,56	0,17	(69,64)%
Priok Blok 4 PGU Priok Block 4 PGU	0,87	0,22	0,07	0,07	-
Cilegon PGU	-	0,01	0,12	0,85	608,33%
Grati Blok 3 PGU Grati Block 3 PGU	1,53	0,15	0,06	-	(100,00)%
Jumlah EFOR Pembangkit Jasa O&M Jawa **Total EFOR of O&M Service Power Plants in Java**	**6,81**	**2,69**	**2,10**	**0,65**	**(69,05)%**

Sudden Outage Frequency (SdOF) Pembangkit Jasa O&M Jawa

Semakin rendah nilai SdOF maka semakin baik pengelolaan operasional Perusahaan dalam memitigasi gangguan.

Sudden Outage Frequency (SdOF) pembangkit jasa O&M Jawa tahun 2022 sebanyak 0,77 kali yaitu lebih rendah 6,10% dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa unit pembangkit Jasa O&M Jawa dapat menurunkan jumlah gangguan di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

Sudden Outage Frequency (SdOF) of O&M Service Power Plants in Java

Lower SdOF rate means better operational management in mitigating outages.

The Sudden Outage Frequency (SdOF) of O&M Service power plants in Java in 2022 was 0.77 times, which was lower by 6.10% than in 2021. This demonstrates that Java O&M Service generation units were capable of reducing the number of outages in 2022 as compared to in 2021.

Tabel SdOF Unit Pembangkit Jasa O&M Jawa Tahun 2019 - 2022 (kali)
Table of Java O&M Service Generation Unit SdOF in 2019-2022 (frequency)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Banten 1 Suralaya PGU	3,00	2,00	3,00	3,00	-
Banten 2 Labuan PGU	1,00	3,50	1,50	-	(100,00)%
Banten 3 Lontar POMU	0,67	2,33	1,00	-	(100,00)%
Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu PGU West Java 2 Pelabuhan Ratu PGU	1,67	1,33	0,67	-	(100,00)%
Jawa Tengah 2 Adipala PGU Central Java 2 Adipala PGU	2,00	2,00	2,00	-	(91,56)%
Priok Blok 3 PGU Priok Block 3 PGU	1,00	(100,00)%	0,56	0,17	(69,64)%
Priok Blok 4 PGU Priok Block 4 PGU	1,67	1,67	0,33	0,33	-
Cilegon PGU	-	0,33	0,33	4,33	1.212,12%
Grati Blok 3 PGU Grati Block 3 PGU	3,33	1,67	-	-	-
Jumlah SdOF Pembangkit Jasa O&M Jawa **Total SdOF of O&M Service Power Plants in Java**	**1,50**	**1,55**	**0,82**	**0,77**	**(6,10)%**

Tara Kalor Neto Pembangkit Jasa O&M Jawa

Semakin rendah nilai Tara Kalor Netto menunjukkan bahwa pembangkit tersebut semakin efisien.

Tara Kalor Netto pembangkit jasa O&M Jawa tahun 2022 sebanyak 2.631,06 kCal/kWh yaitu lebih rendah 0,27% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Tara Kalor Neto di Banten 2 Labuan PGU dan Banten 3 Lontar POMU karena terjadi peningkatan CF dari tahun 2021 serta disebabkan oleh penurunan Tara Kalor Neto di Priok Blok 3 PGU dan Cilegon PGU karena pengaturan pola operasi dan peningkatan CF.

Net Heat Rate of O&M Service Power Plants in Java

The higher the net heat rate, the more efficient the power plant.

The Net Heat Rate of O&M Service power plants in Java in 2022 was 2,631.06 kCal/kWh, which was 0.27% lower than in 2021. This was due to declining Net Heat Rate in Banten 2 Labuan PGU and Banten 3 Lontar POMU due to increased CF from 2021 and declined Net Heat Rate in Priok Block 3 PGU and Cilegon PGU due to operational pattern arrangement and increased CF.

Tabel Tara Kalor Neto Unit Pembangkit Jasa O&M Jawa Tahun 2019 - 2022 (kCal/kWh)
Table of Java O&M Service Generation Unit Net Heat Rate in 2019-2022 (kCal/kWh)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Banten 1 Suralaya PGU	2.842,13	2.961,56	3.229,53	3.285,69	1,74%
Banten 2 Labuan PGU	2.763,78	2.897,82	2.984,37	2.942,91	(1,39)%
Banten 3 Lontar POMU	2.688,90	2.821,80	3.086,83	2.940,22	(4,75)%
Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu PGU West Java 2 Pelabuhan Ratu PGU	2.703,51	2.863,88	3.000,22	3.032,88	1,09%
Jawa Tengah 2 Adipala PGU Central Java 2 Adipala PGU	2.384,49	2.436,03	2.499,65	2.606,54	4,28%
Priok Blok 3 PGU Priok Block 3 PGU	1.935,59	1.916,29	1.834,59	1.811,12	(1,28)%
Priok Blok 4 PGU Priok Block 4 PGU	1.954,91	1.761,37	1.763,63	1.782,34	1,06%
Cilegon PGU	1.844,86	2.020,21	2.153,64	2.105,64	(2,23)%
Grati Blok 3 PGU Grati Block 3 PGU	1.962,60	1.990,45	3.979,43	25.144,94	531,87%
Jumlah Tara Kalor Neto Pembangkit Jasa O&M Jawa **Total Net Heat Rate of O&M Service Power Plants in Java**	**2.358,78**	**2.494,81**	**2.638,12**	**2.631,06**	**(0,27)%**

Kinerja Unit Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa
Performance of O&M Service Generation Units outside Java

Daya Terpasang Pembangkit (DTP) Jasa O&M Luar Jawa

Daya Terpasang Pembangkit (DTP) pembangkit jasa O&M Luar Jawa tahun 2022 meningkat 19,74% menjadi sebesar 1.395,00 MW dibandingkan dengan tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh masuknya Labuhan Angin PGU di tahun 2022.

Installed Capacity of O&M Service Power Plants outside Java

Installed Capacity of O&M Service Power Plants outside Java in 2022 increased 19.74% to 1,395.00 MW compared to the previous year. This was mainly contributed by the addition of Labuhan Angin PGU in 2022.

Tabel Daya Terpasang Pembangkit Unit Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Tahun 2019 - 2022 (kCal/kWh)
Table of Outside Java O&M Service Generation Unit Installed Capacity in 2019-2022 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Pangkalan Susu PGU	440,00	440,00	880,00	880,00	-
Barru POMU	100,00	100,00	100,00	100,00	-
Jeranjang OMU	60,00	60,00	90,00	90,00	-
Sanggau PGU	17,00	17,00	17,00	17,00	-
Sintang PGU	27,00	27,00	27,00	27,00	-
Holtekamp OMU	24,00	24,00	24,00	24,00	-
Berau PGU	-	17,00	17,00	17,00	-
Ulumbu Sub-Unit Kamojang POMU	10,00	10,00	10,00	10,00	-
Labuhan Angin PGU	-	-	-	230,00	-
Jumlah DTP Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa **Total Installed Capacity of O&M Service Power Plants outside Java**	**678,00**	**695,00**	**1.165,00**	**1.395,00**	**19,74%**

Capacity Factor (CF) Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa

Capacity Factor (CF) pembangkit jasa O&M Luar Jawa tahun 2022 sebesar 63,45% yaitu meningkat 11,61% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan CF di Pangkalan Susu PGU, Barru POMU, Holtekamp OMU, Berau PGU karena Permintaan Beban dari sistem yang meningkat dibandingkan dengan tahun 2021.

Capacity Factor (CF) of O&M Service Power Plants outside Java

The Capacity Factor (CF) of O&M Service power plants outside Java in 2022 was 63.45%, which was 11.61% higher than in 2021. This was due to increased CF in Pangkalan Susu PGU, Barru POMU, Holtekamp OMU, Berau PGU due to higher system's load demands compared to 2021.

Tabel CF Unit Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Tahun 2019 - 2022 (%)
Table of Outside Java O&M Service Generation Unit CF in 2019-2022 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Pangkalan Susu PGU	46,53	63,02	55,28	63,09	14,13%
Barru POMU	41,08	39,59	51,99	61,71	18,70%
Jeranjang OMU	69,99	74,55	76,49	75,68	(1,06)%
Sanggau PGU	41,40	63,46	73,69	68,61	(6,89)%
Sintang PGU	45,45	82,06	80,85	82,00	1,42%
Holtekamp OMU	1,87	7,96	12,50	30,83	146,64%
Berau PGU	-	-	44,94	52,95	17,82%
Ulumbu Sub-Unit Kamojang POMU	55,52	59,60	59,05	60,52	2,49%
Jumlah CF Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa **Total CF of O&M Service Power Plants outside Java**	**43,12**	**55,75**	**56,85**	**63,45**	**11,61%**

Equivalent Availability Factor (EAF) Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa

Semakin tinggi nilai EAF menunjukkan tingkat kesiapan pembangkit lebih baik.

Equivalent Availability Factor (EAF) pembangkit jasa O&M Luar Jawa tahun 2022 sebesar 74,35% yaitu lebih rendah 4,43% dibandingkan tahun 2021. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan EAF di Pangkalan Susu 1-4 PGU karena *derating* akibat gangguan kualitas batubara.

Equivalent Availability Factor (EAF) of O&M Service Power Plants outside Java

Higher EAF score indicates better readiness of the power plant.

The Equivalent Availability Factor (EAF) of O&M Service power plants outside Java in 2022 was 74.35%, which was lower by 4.43% than in 2021. This was mainly caused by declining EAF in Pangkalan Susu 1-4 PGU due to derating of coal quality disruption.

Tabel EAF Unit Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Tahun 2019 - 2022 (%)
Table of Outside Java O&M Service Generation Unit EAF in 2019-2022 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Pangkalan Susu 1-2 PGU	47,89	80,03	76,51	67,99	(11,14)%
Pangkalan Susu 3-4 PGU	-	-	-	79,03	-
Barru POMU	49,42	54,39	67,27	74,22	10,33%
Jeranjang OMU	74,03	74,75	85,53	80,03	(6,43)%

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Sanggau PGU	59,39	80,61	84,66	92,41	9,15%
Sintang PGU	71,83	83,15	86,79	89,17	2,74%
Holtekamp OMU	12,97	84,46	35,73	59,99	67,90%
Berau PGU	-	-	73,45	89,22	21,47%
Ulumbu Sub-Unit Kamojang POMU	84,42	92,90	92,50	93,81	1,42%
Jumlah EAF Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa **Total EAF of O&M Service Power Plants outside Java**	**50,98**	**78,61**	**77,80**	**74,35**	**(4,43)**

Scheduled Outage Factor (SOF) Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa

Semakin rendah nilai SOF menunjukkan unit pembangkit dapat melakukan optimasi dalam pemeliharaan yang direncanakan.

Scheduled Outage Factor (SOF) pembangkit jasa O&M Luar Jawa tahun 2022 sebesar 6,54% yaitu lebih rendah 59,88% dibandingkan tahun 2021. Hal tersebut terutama disebabkan oleh pelaksanaan *Planned Outage* dan *Maintenance Outage* perbaikan boiler pada Pangkalan Susu PGU.

Scheduled Outage Factor (SOF) of O&M Service Power Plants outside Java

Lower SOF indicates better generation unit's performance in optimizing the planned maintenance.

The Scheduled Outage Factor (SOF) of O&M Service power plants outside Java in 2022 was 6.54%, which was lower by 59.88% than in 2021. This was mainly attributed to the implementation of Planned Outage dan Maintenance Outage for repairing Pangkalan Susu PGU's boiler.

Tabel SOF Unit Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Tahun 2019 - 2022 (%)
Table of Outside Java O&M Service Generation Unit SOF in 2019-2022 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Pangkalan Susu 1-2 PGU	16,26	12,02	10,83	3,51	(67,59)%
Pangkalan Susu 3-4 PGU	-	-	-	5,02	-
Barru POMU	35,00	15,50	17,65	16,31	(7,59)%
Jeranjang OMU	13,91	8,84	10,25	10,47	2,15%
Sanggau PGU	37,51	15,03	13,58	6,72	(50,52)%
Sintang PGU	26,71	14,05	11,02	8,15	(26,04)%
Holtekamp OMU	86,98	15,26	52,60	26,80	(49,05)%
Berau PGU	-	-	20,28	10,09	(50,25)%
Ulumbu Sub-Unit Kamojang POMU	14,84	6,40	6,9	6,9	-
Jumlah SOF Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa **Total SOF of O&M Service Power Plants outside Java**	**22,61**	**12,44**	**16,30**	**6,54**	**(59,88)**

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa

Semakin rendah nilai EFOR menunjukkan keandalan unit pembangkit lebih baik dan dapat mengatasi gangguan lebih cepat.

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) pembangkit jasa O&M Luar Jawa tahun 2022 sebesar 18,86% yaitu meningkat 378,68% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh gangguan peralatan *mill* dan kebocoran *boiler* pada unit Pangkalan Susu PGU.

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) of O&M Service Power Plants outside Java

The lower EFOR, the better generation unit's reliability and the faster outages are handled.

The Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) of O&M Service power plants outside Java in 2022 was 18.86%, which was an increase by 378.68% from 2021. This was particularly resulted by disruption to mill and boiler leakage in Pangkalan Susu PGU.

Tabel EFOR Unit Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Tahun 2019 - 2022 (%)
Table of Outside Java O&M Service Generation Unit EFOR in 2019-2022 (%)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Pangkalan Susu 1-2 PGU	42,64	8,92	13,83	29,15	110,77
Pangkalan Susu 3-4 PGU	-	-	-	16,19	-
Barru POMU	3,15	8,11	5,39	6,10	13,17%
Jeranjang OMU	13,21	17,73	4,57	4,23	(7,44)%
Sanggau PGU	4,25	3,80	2,04	0,87	(57,35)%
Sintang PGU	1,99	2,59	2,45	2,18	(11,02)%
Holtekamp OMU	0,70	1,01	4,34	4,12	(5,07)%
Berau PGU	-	-	2,58	0,77	(70,16)%
Ulumbu Sub-Unit Kamojang POMU	0,96	0,94	0,81	0,54	(33,33%)
Jumlah EFOR Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Total EFOR of O&M Service Power Plants outside Java	**28,67**	**6,16**	**3,94**	**18,86**	**378,68**

Sudden Outage Frequency (SdOF) Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa

Semakin rendah nilai SdOF maka semakin baik pengelolaan operasional Perusahaan dalam memitigasi gangguan.

Sudden Outage Frequency (SdOF) pembangkit jasa O&M Luar Jawa tahun 2022 sebanyak 4,55 kali yaitu meningkat 10,71% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh:

1. gangguan jaringan eksternal pada sistem penyaluran Berau.
2. gangguan kualitas batu bara, kebocoran *boiler* dan peralatan *mill* unit 1-4 di Pangkalan Susu PGU.

Sudden Outage Frequency (SdOF) of O&M Service Power Plants outside Java

Lower SdOF rate means better operational management in mitigating outages.

The Sudden Outage Frequency (SdOF) of O&M Service power plants outside Java in 2022 was 4.55 times, which was higher by 10.71% than in 2021. This was due to:

1. external network interruption in Berau distribution system.
2. declining coal quality, boiler leakage, and mill equipment issue in Units 1-4 of Pangkalan Susu PGU.

Tabel SdOF Unit Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Tahun 2019 - 2022 (kali)
Table of Outside Java O&M Service Generation Unit SdOF in 2019-2022 (frequency)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Pangkalan Susu 1-2 PGU	8,00	4,50	2,25	8,00	255,56%
Pangkalan Susu 3-4 PGU	-	-	-	5,00	-
Barru POMU	3,50	0,50	1,00	1,00	-
Jeranjang OMU	6,00	7,00	3,67	4,00	8,99%
Sanggau PGU	2,50	2,50	4,00	3,00	(25,00)%
Sintang PGU	1,67	2,33	2,00	1,33	(33,50)%
Holtekamp OMU	3,00	4,00	4,00	4,00	-
Berau PGU	-	-	8,00	9,00	12,50%
Ulumbu Sub-Unit Kamojang POMU	10,50	9,00	4,50	4,50	-
Jumlah SdOF Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa **Total SdOF of O&M Service Power Plants outside Java**	**5,56**	**4,26**	**4,11**	**4,55**	**10,71**

Tara Kalor Neto Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa

Semakin rendah nilai Tara Kalor Netto menunjukkan bahwa pembangkit tersebut semakin efisien.

Tara Kalor pembangkit jasa O&M Luar Jawa tahun 2022 sebanyak 3.890,70 kCal/kWh yaitu lebih rendah 1,54% dibandingkan tahun 2021. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan produksi dan pelaksanaan program efisiensi.

Net Heat Rate of O&M Service Power Plants outside Java

The lower the net heat rate, the more efficient the power plant.

The Net Heat Rate of O&M Service power plants outside Java in 2022 was 3,890.70 kCal/kWh, which was 1.54% lower than in 2021. This was due to increased production and implemented efficiency program.

Tabel Tara Kalor Unit Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Tahun 2019 - 2022 (kCal/kWh)
Table of Outside Java O&M Service Generation Unit Net Heat Rate in 2019-2022 (kCal/kWh)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Pangkalan Susu 1-2 PGU	3.615,25	3.628,10	3.557,92	3.391,29	(4,68)%
Pangkalan Susu 3-4 PGU	-	-	-	3.299,78	-
Barru POMU	4.311,91	4.387,65	4.537,73	4.200,32	(7,44)%
Jeranjang OMU	3.923,02	3.966,57	4.081,47	4.415,82	8,19%
Sanggau PGU	7.134,89	6.607,20	5.538,40	5.842,02	5,48%
Sintang PGU	5.695,49	5.932,12	5.559,96	6.027,25	8,40%
Berau PGU	-	-	5.797,49	6.325,85	9,11%
Jumlah Tara Kalor Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa **Total Net Heat Rate of O&M Service Power Plants outside Java**	**4.936,11**	**4.904,33**	**3.951,63**	**3.890,70**	**(1,54)%**

Segmen Usaha Lainnya
Other Business Segments

Segmen usaha lainnya terdiri dari kegiatan usaha yang dilaksanakan melalui penugasan kepada Anak Perusahaan. Adapun jenis-jenis usaha yang ditugaskan ke Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Other business segments cover business activities performed through assignment to Subsidiaries. The types of business assigned to these Subsidiaries are as follows:

Peta Bisnis *Beyond* KWh IP Group
Peta Bisnis Beyond KWh IP Group



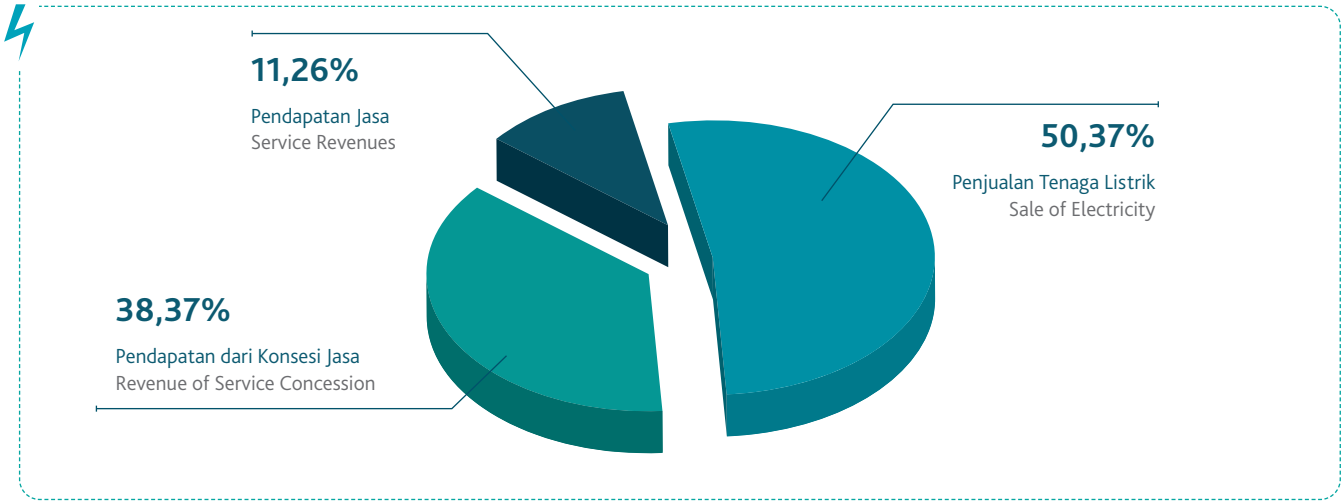
Profitabilitas Per Segmen
Profitability by Segment

Pendapatan Operasi Per Segmen
Revenues by Segment

Pendapatan usaha PLN Indonesia Power terdiri dari penjualan tenaga listrik, pendapatan dari konsensi jasa dan pendapatan jasa. Pendapatan usaha tahun 2022 adalah sebesar Rp40,51 triliun yaitu meningkat 5,16% dibandingkan tahun 2021.

PLN Indonesia Power's revenues comprise sale of electricity, revenue of service concession, and service revenues. The Revenues in 2022 was recorded at Rp40.11 trillion, which improved 4.13% from 2021.

Komposisi Pendapatan Usaha Per Segmen Tahun 2022 (Rp juta)
Composition of Revenues by Segment in 2022 (Rp million)



Kontribusi Kinerja Keuangan dari Anak Perusahaan
Contribution of Financial Performance from Subsidiaries

Laba komprehensif PLN Indonesia Power juga dikontribusi dari kinerja Anak Perusahaan. Berikut merupakan profitabilitas Anak Perusahaan PLN Indonesia Power tahun 2022:

The performances of PLN Indonesia Power's subsidiaries affect their comprehensive profit or loss. The followings are PLN Indonesia Power's subsidiaries' profitability in 2022:

Tabel Laba Anak Perusahaan Tahun 2022 (Rp juta)
Table of Profit (Loss) from Subsidiaries in 2022 (Rp million)

No	Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan Total Net Income for the Year
1.	PT Artha Daya Coalindo	78.331
2.	PT Cogindo DayaBersama	156.455
3.	PT Indo Ridlatama Power	(107.385)
4.	PT Putra Indotenaga	634.279

Uraian singkat mengenai kinerja Anak Perusahaan telah dijelaskan pada bab Profil Perusahaan bagian Sekilas tentang Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan Asosiasi dalam Laporan Tahunan ini.

The performance overview of the Subsidiaries can be found in the chapter of Company Profile, section of Performance Overview of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates in this Annual Report.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

Uraian kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan Akuntan Publik (AP) Yanto, S.E, Ak., M.Ak., CPA yang diterbitkan pada tanggal 4 April 2023 mendapatkan opini **"wajar dalam semua hal yang material"**. Selanjutnya, Laporan Keuangan lengkap beserta catatannya disajikan pada bagian tersendiri dalam Laporan Tahunan ini.

These financial performance highlights were prepared based on the Financial Statements made and presented according to the Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK). The Financial Statements for the year ended on December 31, 2022 has been audited by Public Accounting Firm of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan and Public Accountant (AP) Yanto, S.E, Ak., M.Ak., CPA, which was issued on April 04, 2023 and received the qualified opinion (**"presented fairly, in all material respects"**). Further, the Financial Statements along with its notes will be presented in the separate section of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

Posisi keuangan PLN Indonesia Power tahun 2022 terdiri dari Jumlah Aset yang meningkat menjadi Rp198,00 triliun, Liabilitas meningkat menjadi Rp16,64 triliun dan Ekuitas meningkat menjadi Rp181,36 triliun.

PLN Indonesia Power's financial position in 2022 comprised Total Assets which increase to Rp198.00 trillion, Liabilities which increased to Rp16.64 trillion, and Equity which increased to Rp181.36 trillion.

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Financial Position in 2019-2022 (Rp million)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Jumlah Aset Total Assets	189.705.596	200.011.263	193.713.794	197.998.708	2,21%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	7.712.397	16.067.595	15.312.157	16.636.034	8,65%
Jumlah Ekuitas Total Equity	181.993.199	183.943.668	178.401.637	181.362.674	1,66%

Aset
Assets

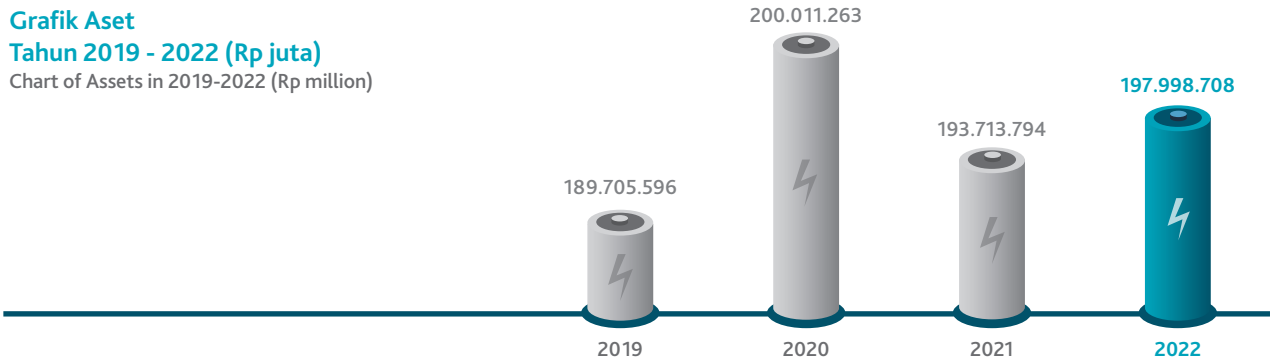
Jumlah Aset PLN Indonesia Power sebesar Rp198,00 triliun yaitu meningkat 2,21% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan piutang usaha dan persediaan Perusahaan.

PLN Indonesia Power's Assets were recorded at Rp198.00 trillion, which improved 2.21% from 2021. The main factor for this increase was a rise in trade receivables and inventories.

Tabel Aset Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Assets in 2019-2022 (Rp million)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Aset Lancar Current Assets	31.546.109	37.189.744	34.232.232	38.310.772	11,91%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	158.159.487	162.821.519	159.481.562	159.687.936	0,13%
Jumlah Aset Total Assets	**189.705.596**	**200.011.263**	**193.713.794**	**197.998.708**	**2,21%**

Grafik Aset Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Chart of Assets in 2019-2022 (Rp million)



Aset Lancar
Current Assets

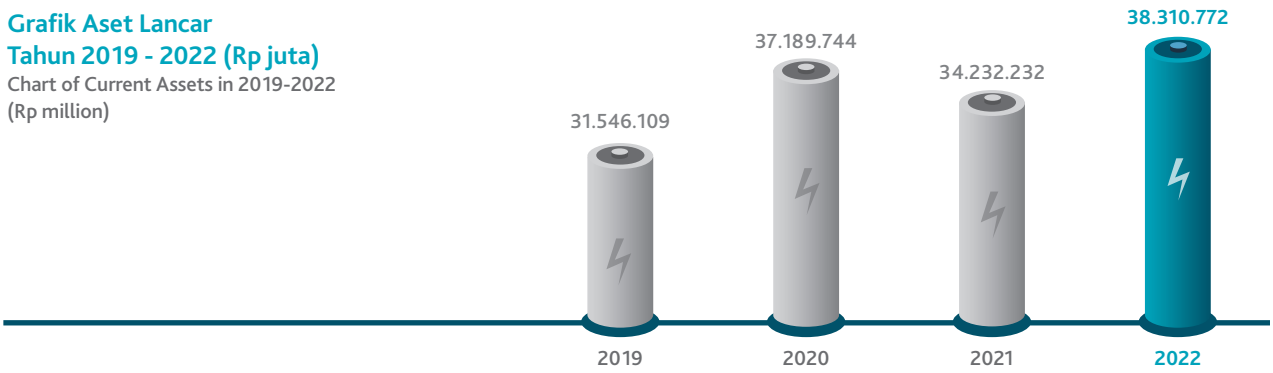
Aset Lancar PLN Indonesia Power sebesar Rp38,31 triliun yaitu meningkat 11,91% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh oleh peningkatan piutang usaha dan persediaan Perusahaan.

PLN Indonesia Power's Current Assets was Rp38.31 trillion, which was an increase by 11.91% from 2021. The main factor for this increase was a rise in trade receivables and inventories.

Tabel Aset Lancar Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Current Assets in 2019-2022 (Rp million)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.518.102	2.650.785	2.766.128	3.682.111	33,11%
Piutang Usaha Trade Receivables	24.875.030	30.775.556	27.340.014	30.111.532	10,14%
Piutang Lain-lain Other Receivables	8.115	26.180	28.861	96.300	233,67%
Persediaan Inventories	1.808.491	1.461.003	1.385.768	2.704.341	95,15%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	1.437.405	649.771	566.327	396.009	(30,07)%
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Prepaid Expenses and Advances	314.175	11.343	66.638	166.212	149,43%
Aset Keuangan Konsesi Jasa Financial Assets of Service Concession	1.532.251	1.538.433	2.019.485	991.046	(50,93)%
Piutang Pihak Berelasi Receivables from Related Parties	52.540	76.673	59.011	163.221	176,59%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**31.546.109**	**37.189.744**	**34.232.232**	**38.310.772**	**11,91%**

Grafik Aset Lancar Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Chart of Current Assets in 2019-2022 (Rp million)



Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas PLN Indonesia Power sebesar Rp3,68 triliun yaitu meningkat 33,11% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan pada akun Bank yang diperoleh dari penerimaan atas piutang usaha yang lebih besar dibandingkan bulan-bulan sebelumnya.

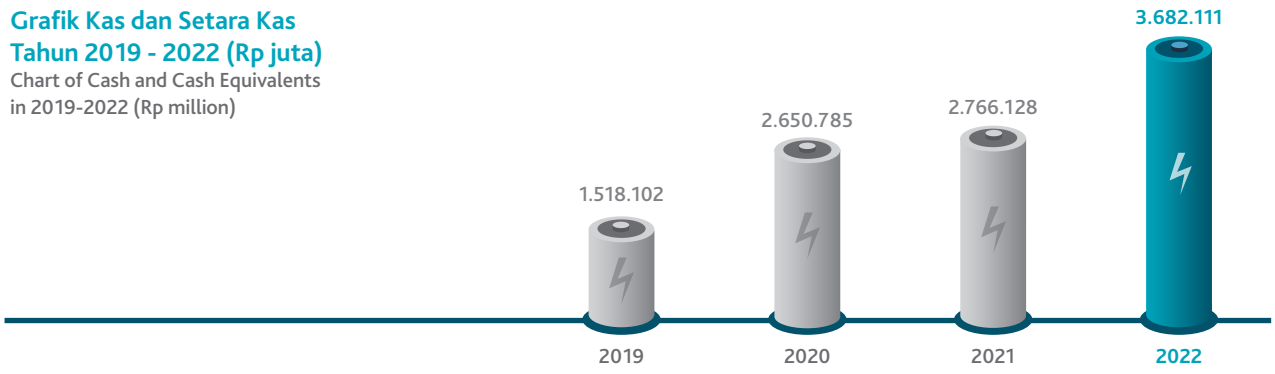
Cash and Cash Equivalents

PLN Indonesia Power's Cash and Cash Equivalents was Rp3.68 trillion, which was an increase by 33.11% from 2021. This was particularly due to the increase in Bank, which was received from proceeds from trade receivables which was larger compared to the previous months.

Tabel Kas dan Setara Kas Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Cash and Cash Equivalents in 2019-2022 (Rp million)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Kas Cash	168	86	35	67	91,43%
Bank Bank					
Pihak Berelasi Related Parties	840.644	2.110.939	2.217.210	3.588.538	61,85%
Pihak Ketiga Third Parties	11.940	1.660	1.557	54.947	3.429,03%
Jumlah Kas dan Bank Total Cash and Bank	**852.752**	**2.112.685**	**2.218.802**	**3.643.552**	**64,21%**
Setara Kas - Deposito Berjangka Cash Equivalents - Time Deposits					
Pihak Berelasi Related Parties	665.350	538.100	547.326	38.559	(92,96)%
Jumlah Setara Kas Total Cash Equivalents	**665.350**	**538.100**	**547.326**	**38.559**	**(92,96)%**
Jumlah Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	**1.518.102**	**2.650.785**	**2.766.128**	**3.682.111**	**33,11%**

Grafik Kas dan Setara Kas Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Chart of Cash and Cash Equivalents in 2019-2022 (Rp million)



Piutang Usaha

Piutang Usaha PLN Indonesia Power meningkat 10,14% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp30,11 triliun di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan piutang Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) sebesar Rp2,57 triliun.

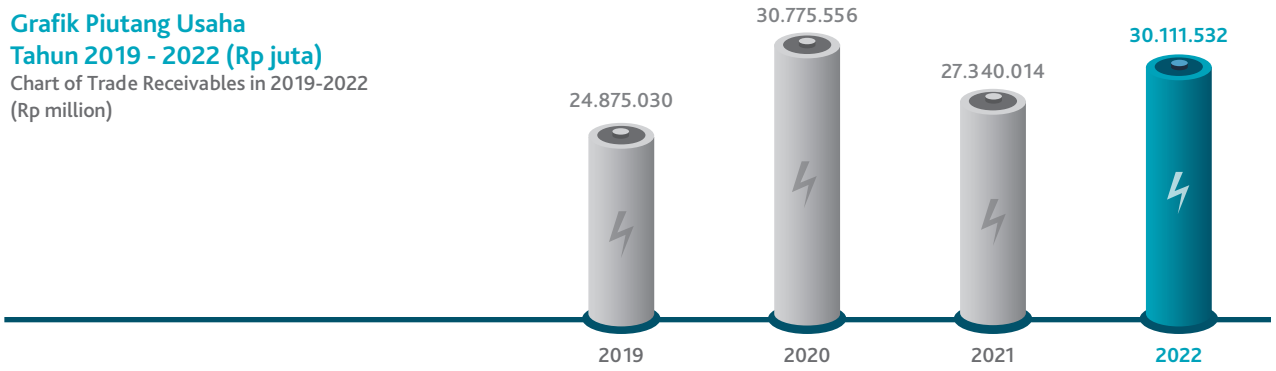
Trade Receivables

PLN Indonesia Power's Trade Receivables increased 10.14% from 2021, to Rp30.11 trillion in 2022. This was mainly due to the increase in Power Purchase Agreements (PPA) receivables amounting to Rp2,57 trillion. PPA increase was contributed by the increase in the sales of electricity of Rp1.65 trillion against 2021.

Tabel Piutang Usaha Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Trade Receivables in 2019-2022 (Rp million)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Pihak Berelasi Related Parties	24.846.959	30.741.055	27.248.591	30.032.433	10,22%
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for Impairment Losses	-	-	-	(2.465)	-
Pihak ketiga Third Parties	47.682	78.152	136.474	121.167	(11,22)%
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for Impairment Losses	(19.611)	(43.651)	(45.051)	(39.603)	(12,09)%
Pihak ketiga - Bersih Third Parties - Net	28.071	34.501	91.423	81.564	(10,78)%
Jumlah Piutang Usaha Total Trade Receivables	**24.875.030**	**30.775.556**	**27.340.014**	**30.111.532**	**10,14%**

Grafik Piutang Usaha Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Chart of Trade Receivables in 2019-2022 (Rp million)



Persediaan

Persediaan PLN Indonesia Power meningkat 95,15% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp2,70 triliun di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Bahan Bakar dan Pelumas sebesar Rp1,31 triliun.

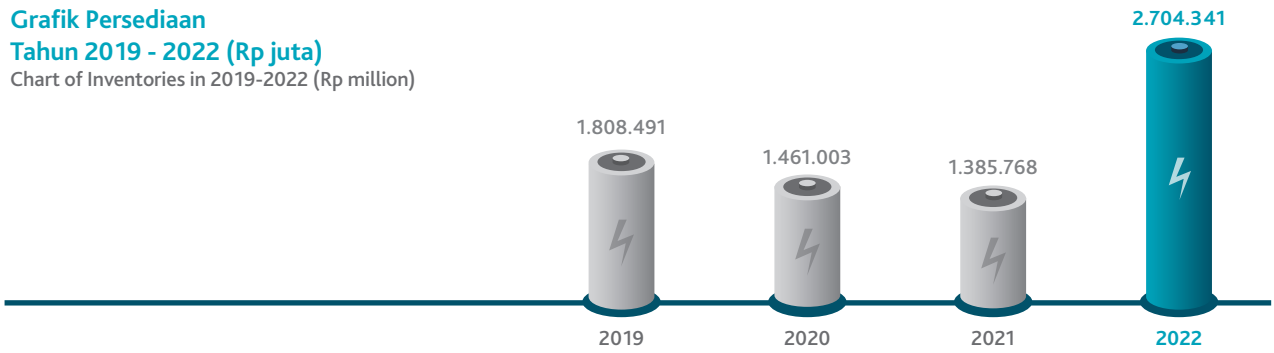
Inventories

PLN Indonesia Power's Inventories increased 95.15% from 2021, to Rp2.70 trillion in 2022. This was contributed by the increase in Fuel and Lubricants of Rp1.31 trillion.

Tabel Persediaan Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Inventories in 2019-2022 (Rp million)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricants	1.635.047	1.308.586	1.348.058	2.656.264	97,04%
Material Pemeliharaan Maintenance Materials	193.650	168.948	162.400	177.557	9,33%
Penyisihan Penurunan Nilai Allowance for Impairment	(20.206)	(16.531)	(124.689)	(129.480)	3,84%
Jumlah Persediaan Total Inventories	**1.808.491**	**1.461.003**	**1.385.768**	**2.704.341**	**95,15%**

Grafik Persediaan Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Chart of Inventories in 2019-2022 (Rp million)



Pajak Dibayar di Muka (Bagian Lancar)

Pajak Dibayar di Muka bagian lancar PLN Indonesia Power lebih rendah 30,07% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp396,01 miliar di tahun 2022. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan pembayaran di muka PPN.

Prepaid Taxes (Current Portion)

PLN Indonesia Power's Prepaid Taxes (Current Portion) were 30.07% lower than in 2021, to Rp396.01 billion in 2022. This was mainly caused by decrease in prepayment of VAT.

Aset Keuangan dari Proyek Konsesi (Bagian Lancar)

Aset Keuangan dari Proyek Konsesi bagian lancar PLN Indonesia Power lebih rendah 50,93% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp991,05 miliar di tahun 2022. Hal ini sesuai dengan kontrak PJBTL, bajwa di tahun ke 6 hingga 2046 terdapat perubahan tarif untuk PLTU Suralaya sehingga mengakibatkan penurunan nilai Aset Keuangan sesuai perlakuan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 16.

Financial Assets of Service Concession (Current Portion)

PLN Indonesia Power's Financial Assets of Service Concession (Current Portion) were 50.93% lower than in 2021, to Rp991.05 billion in 2022. This is in accordance with the PPA which stipulates that in the 6th year through 2046 there would be a change in tariff for SPP Suralaya, resulting in the depreciation of Financial Assets that is aligned with the Interpretation of the Financial Accounting Standards (ISAK) 16.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar PLN Indonesia Power meningkat 0,13% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp159,69 triliun di tahun 2022. Aset tidak lancar mengalami peningkatan signifikan di pos investasi dan penurunan di pos-pos lainnya.

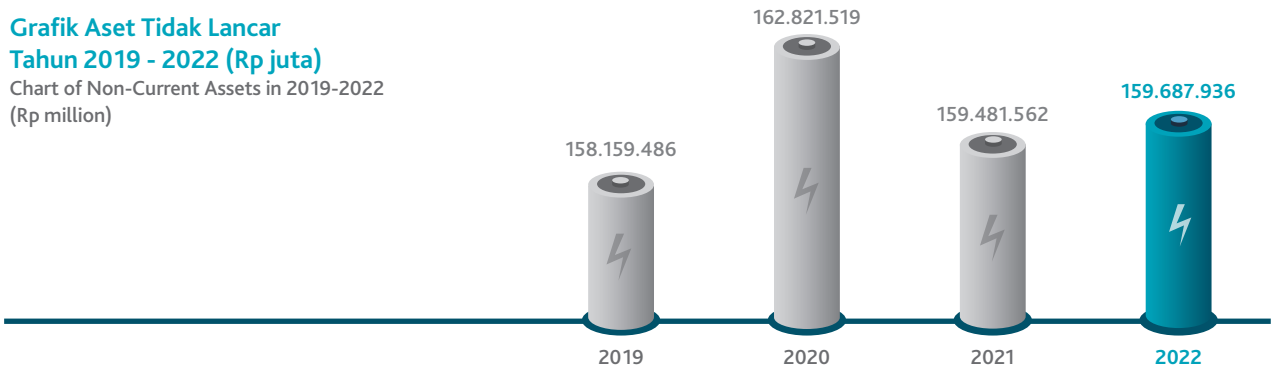
PLN Indonesia Power's Non-Current Assets increased 0.13% from 2021, to Rp159.69 trillion in 2022. Non-Current Assets increased significantly for investments and declined in other posts.

Tabel Aset Tidak Lancar Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Non-Current Assets in 2019-2022 (Rp million)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Aset Tetap Property, Plant, and Equipment	109.338.937	109.098.467	107.729.655	107.358.638	(0,34)%
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets	-	3.904.393	3.307.776	2.683.714	(18,87)%
Properti Investasi Investment Properties	133.821	139.452	143.969	93.814	(34,84)%
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investment in Associates and Joint Ventures	1.309.620	3.232.658	4.321.545	6.946.638	60,74%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	2.266.515	912.713	19.493	22.150	13,63%

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	-	805,204	1.242.799	907.902	(26,95)%
Piutang Pihak Berelasi Receivables from Related Parties	475.265	512.157	468.080	447.049	(4,49)%
Piutang Lain-lain Other Receivables	39.329	41.229	48.115	54.582	13,44%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	210.623	43,962	41.411	179.863	334,34%
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa Financial Assets of Service Concession	43.954.963	43.791.382	41.771.897	40.780.851	(2,37)%
Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash in Banks	-	-	1.117	-	-
Aset Tidak Lancar Lain Other Non-Current Assets	430.414	339.902	385.705	212.735	(44,85)%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**158.159.486**	**162.821.519**	**159.481.562**	**159.687.936**	**0,13%**

Grafik Aset Tidak Lancar Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Chart of Non-Current Assets in 2019-2022 (Rp million)



Aset Tetap

Aset Tetap PLN Indonesia Power lebih rendah 0,34% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp107,36 triliun di tahun 2022. Hal tersebut dipengaruhi oleh penyusutan normal selama tahun 2022.

Property, Plant, and Equipment

PLN Indonesia Power's Property, Plant, and Equipment were 0.34% lower than in 2021, to Rp107.36 trillion in 2022. This was caused by depreciation in 2022 .

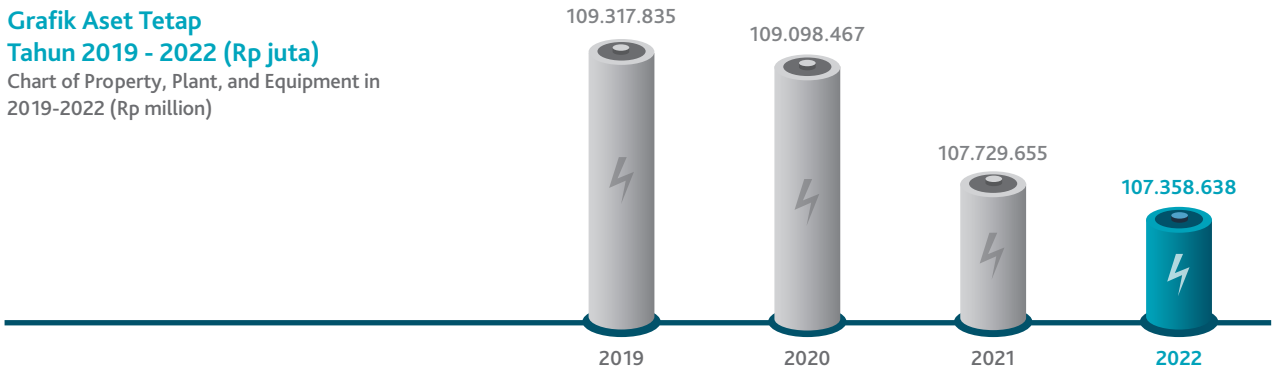
Tabel Aset Tetap Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Property, Plant, and Equipment in 2019-2022 (Rp million)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Tanah Land	17.163.834	17.237.100	17.383.151	17.449.448	0,38%
Bangunan, Waduk, dan Prasarana Buildings, Reservoir, and Infrastructure	6.780.309	6.748.707	6.966.675	6.861.210	(1,51)%
Instalasi dan Mesin Pembangkit Installations and Power Plant	75.740.687	75.871.836	72.315.486	69.262.260	(4,22)%
Peralatan Transmisi Transmission Equipment	2.757.707	2.943.889	4.303.218	4.298.410	(0,11)%
Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation	90.826	108.268	94.492	82.103	(13,11)%
Perlengkapan Umum General Supplies	374.109	403.396	343.845	314.737	(8,47)%

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Kendaraan Bermotor Motor Vehicles	18.105	24.558	16.675	10.796	(35,26)%
Material Cadang Spare Parts	264.636	431.600	251.127	266.363	6,07%
Aset dalam Pembangunan Asset in Construction	4.909.020	5.071.481	5,933,624	7.651.526	28,95%
Aset Tidak Digunakan dalam Operasi Assets not Used in Operations	1.218.602	257.633	132.049	1.172.472	787,91%
Penyisihan untuk Penurunan Nilai Allowance for Impairment	-	3,619	10,687	10,687	0,38%
Jumlah Aset Tetap **Total Property, Plant, and Equipment**	**109.317.835**	**109.098.467**	**107.729.655**	**107.358.638**	**(0,34)%**

Grafik Aset Tetap
Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Chart of Property, Plant, and Equipment in 2019-2022 (Rp million)



Aset Hak Guna

Aset Hak Guna PLN Indonesia Power lebih rendah 18,87% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp2,68 triliun di tahun 2022. Hal tersebut terutama dipengaruhi adanya penyusutan atas aset hak guna selama tahun 2022.

Right-of-Use Assets

PLN Indonesia Power's Right-of-Use Assets were 18.87% lower than in 2021, to Rp2.68 trillion in 2022. This was particularly caused by Right-of-Use Assets depreciation in 2022.

Properti Investasi

Properti Investasi PLN Indonesia Power dominan adalah aset tanah lebih rendah 34,84% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp93,81 miliar di tahun 2022. Hal ini sesuai dengan penilaian kembali di tahun 2022 oleh Kantor Jasa Penilai Publik.

Investment Properties

PLN Indonesia Power's Investment Properties, predominantly Land, declined 34.84% compared to in 2021, to Rp93.81 billion in 2022. This is in accordance with the reassessment by the Office of Public Appraisal Service in 2022.

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama PLN Indonesia Power meningkat 60,74% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp6,95 triliun di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh pengakuan laba JV pada PT Indo Raya Tenaga atas *revenue contruction* (ISAK 16).

Investment in Associates and Joint Ventures

PLN Indonesia Power's Investment in Associates and Joint Ventures increased by 60.74% compared to in 2021, to Rp6.95 trillion in 2022. This was particularly due to the acknowledgment of JV income in PT Indo Raya Tenaga for revenue construction (ISAK 16).

Tabel Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Investment in Associates and Joint Ventures in 2019-2022 (Rp million)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Entitas Asosiasi Associates					
PT Indo Pusaka Berau	112.270	115.644	121.953	122.602	0,53%
PT Prima Layanan Suku Cadang	84.776	101.327	103.323	118.178	14,38%
Entitas Ventura Bersama Joint Venture					
PT Perta Daya Gas	38.331	40.341	55.954	62.992	12,58%
PT Rajamandala Electric Power	125.215	120.311	125.627	142.903	13,75%
PT GCL Indotenaga	426.857	420.643	613.580	796.983	29,89%
PT Indo Raya Tenaga	522.170	2.426.336	3.292.872	5.693.459	72,90%
PT Maxpower Cogindo Batam	-	8.236	8.236	9.521	15,60%
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Total Investment in Associates and Joint Ventures	**1.309.620**	**3.232.658**	**4.321.545**	**6.946.638**	**60,74%**

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan PLN Indonesia Power meningkat 13,63% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp22,15 miliar di tahun 2022. Nilai tersebut atas perhitungan pajak tangguhan Anak Perusahaan.

Deferred Tax Assets

PLN Indonesia Power's Deferred Tax Assets were 13.63 higher than in 2021, to Rp22.15 billion in 2022. This was an impact from the calculation of Subsidiaries' deferred tax assets.

Pajak Dibayar di Muka (Bagian Tidak Lancar)

Pajak Dibayar di Muka bagian tidak lancar PLN Indonesia Power lebih rendah 26,95% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp907,90 miliar di tahun 2022. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan pembayaran di muka PPN.

Prepaid Taxes (Non-Current Portion)

PLN Indonesia Power's Prepaid Taxes (Non-Current Portion) were 26.95% lower than in 2021, to Rp907.90 billion in 2022. This was mainly caused by decrease in prepayment of VAT.

Piutang Pihak Berelasi

Piutang Pihak Berelasi PLN Indonesia Power lebih rendah 4,49% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp447,05 miliar di tahun 2022. Hal tersebut dipengaruhi oleh proses pelunasan dan pencadangan piutang terhadap asosiasi PLN Indonesia Power (PT PDG dan PT REP).

Receivables from Related Parties

PLN Indonesia Power's Receivables from Related Parties were 4.49% lower than in 2021, to Rp447.05 billion in 2022. The decline was due to repayment and receivables allowance of PLN Indonesia Power's Associates (PT PDG dan PT REP).

Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain Piutang Pihak Berelasi PLN Indonesia Power meningkat 13,44% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp54,58 miliar di tahun 2022. Peningkatan tersebut merupakan pinjaman kepemilikan rumah untuk pegawai.

Other Receivables

PLN Indonesia Power's Other Receivables, i.e., Receivables from Related Parties increased 13.44% from 2021, to Rp54.58 billion in 2022. This was mainly due to the addition of housing loans for employees.

Biaya Dibayar di Muka (Bagian Tidak Lancar)

Biaya Dibayar di Muka PLN Indonesia Power bagian tidak lancar meningkat 334,34% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp179,86 miliar di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh pembangunan proyek baru.

Prepaid Expenses

PLN Indonesia Power's Prepaid Expenses boosted 334.34% from 2021, to Rp179.86 billion in 2022. This was mainly due to new project development.

Aset Keuangan dari Proyek Konsesi (Bagian Tidak Lancar)

Aset Keuangan dari Proyek Konsesi bagian tidak lancar PLN Indonesia Power lebih rendah 2,37% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp40,78 triliun di tahun 2022. Hal tersebut sesuai dengan perhitungan ISAK 16.

Financial Assets of Service Concession (Non-Current Portion)

PLN Indonesia Power's Financial Assets of Service Concession (Non-Current Portion) were 2.37% lower than in 2021, to Rp40.78 trillion in 2022. This is in accordance with the calculation of ISFAS 16.

Aset Tidak Lancar Lain

Aset Tidak Lancar Lain PLN Indonesia Power lebih rendah 44,85% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp217,74 miliar di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh Pelunasan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset.

Other Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar Lain PLN Indonesia Power lebih rendah 44,85% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp217,74 miliar di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh Pelunasan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset.

Liabilitas
Liabilities

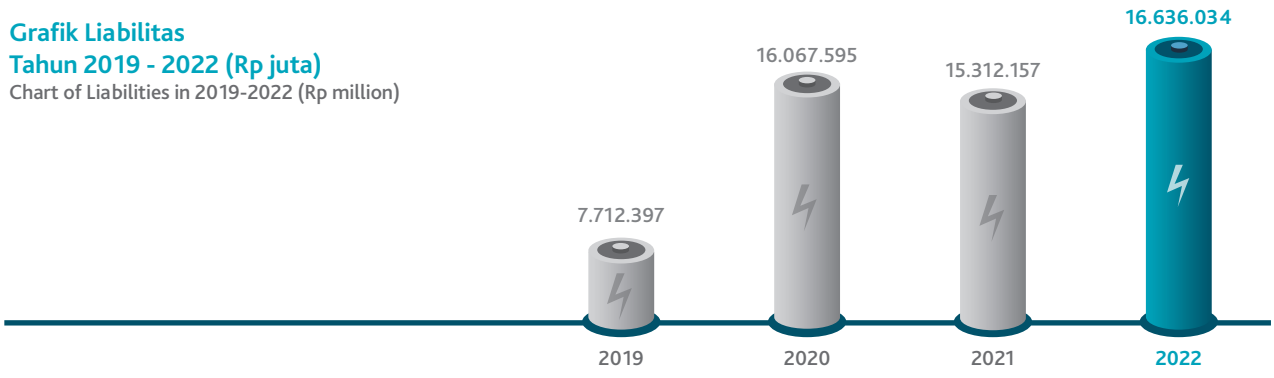
Jumlah Liabilitas PLN Indonesia Power meningkat 8,65% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp16,64 triliun di tahun 2022.

PLN Indonesia Power's Liabilities increased 8.65% from 2021, to Rp16.64 trillion in 2022.

Tabel Liabilitas Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Liabilities in 2019-2022 (Rp million)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	4.756.821	7.314.262	5.894.646	5.942.501	0,81%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.955.576	8.753.333	9.417.511	10.693.533	13,55%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**7.712.397**	**16.067.595**	**15.312.157**	**16.636.034**	**8,65%**

Grafik Liabilitas Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Chart of Liabilities in 2019-2022 (Rp million)



Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

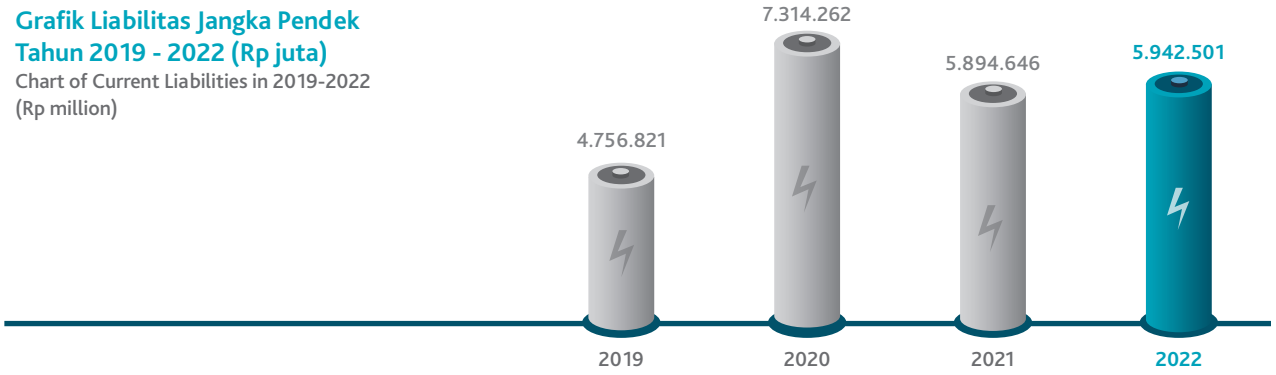
Liabilitas Jangka Pendek PLN Indonesia Power meningkat 0,81% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp5,94 triliun di tahun 2022.

Indonesia Power's Current Liabilities increased by 0.81% from 2021, to Rp5.94 trillion in 2022. This was contributed by Taxes Payable and Trade Payables.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Current Liabilities in 2019-2022 (Rp million)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Utang Usaha Trade Payables	2.878.091	4.981.366	3.608.941	3.716.308	2,98%
Utang Pajak Taxes Payable	323.536	362.874	346.773	519.307	49,75%
Utang Pajak Penghasilan Badan Accrued Expenses	-	32.429	3.098	16.591	435,54%
Beban Masih Harus Dibayar Corporate Income Tax Payables	1.203.469	288.416	319.998	263.584	(17,63)%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	4.429	605.038	670.239	444.170	(33,73)%
Pinjaman dari Pemegang Saham Loans from Shareholders	60.293	248.891	254.347	277.929	9,27%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Employee Benefit Liabilities - Current Portion	287.003	795.248	691.250	704.612	1,93%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**4.756.821**	**7.314.262**	**5.894.646**	**5.942.501**	**0,81%**

Grafik Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Chart of Current Liabilities in 2019-2022 (Rp million)



Utang Usaha
Trade Payables

Utang Usaha PLN Indonesia Power meningkat 2,98% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp3,72 triliun di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pengakuan utang atas pekerjaan yang sudah selesai dan pembelian persediaan di tahun 2022.

PLN Indonesia Power's Trade Payables increased 2.98% from 2021, to Rp3.72 trillion in 2022. This was due to debt acknowledgment for completed works and inventory purchase in 2022.

Utang Pajak

Utang Pajak PLN Indonesia Power meningkat 49,75% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp519,31 miliar di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh PPN bulan Desember 2022 yang belum disetorkan.

Taxes Payable

PLN Indonesia Power's Taxes Payable increased 49.75% from 2021, to Rp519.31 billion in 2022. This was mainly due to unpaid Compulsory VAT Collection for December 2022 invoice.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar PLN Indonesia Power lebih rendah 17,63% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp263,58 miliar di tahun 2022. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh pembayaran sebagian utang biaya.

Accrued Expenses

PLN Indonesia Power's Accrued Expenses were 17.63% lower than in 2021, to Rp263.58 billion in 2022. This was contributed by the payment of a part of cost payables.

Utang Pajak Penghasilan Badan

Utang Pajak Penghasilan Badan PLN Indonesia Power meningkat 435,54% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp16,59 miliar di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan pada Pajak Penghasilan Badan pada Anak Perusahaan.

Corporate Income Tax Payables

The Corporate Income Tax Payables increased 435.54% from 2021, to Rp16.59 billion in 2022. This was particularly due to the increase in Corporate Income Taxes in Subsidiary.

Liabilitas Sewa (Bagian Jangka Pendek)

Liabilitas Sewa bagian jangka pendek PLN Indonesia Power lebih rendah 33,73% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp444,17 miliar di tahun 2022. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh kontrak sewa yang sudah selesai dan perubahan tarif dalam perhitungan *Minimum Lease Payment* (MLP). Disajikan secara lebih rinci dalam catatan atas Laporan Keuangan Audit yaitu catatan No. 19.

Lease Liabilities (Current Portion)

PLN Indonesia Power's Lease Liabilities (Current Portion) were 33.73% lower than in 2021, to Rp444.17 billion in 2022. This was particularly a result of finalized lease contract and PBR tariff change in the calculation of Minimum Lease Payment (MLP). It is presented in more detail in the Notes to the Audited Financial Statements, namely Note No. 19.

Pinjaman dari Pemegang Saham (Bagian Jangka Pendek)

Pinjaman dari Pemegang Saham bagian jangka pendek PLN Indonesia Power meningkat 9,27% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp277,93 miliar di tahun 2022. Pinjaman tersebut merupakan pinjaman dari PLN yang digunakan untuk mendanai proyek PLTGU Tambak Lorok Blok 3 yang akan jatuh tempo di tahun 2023. Disajikan secara lebih rinci dalam catatan atas Laporan Keuangan Audit yaitu catatan No. 31.

Loans from Shareholders (Current Portion)

The current portion of Loans from Shareholders increased 9.27% from 2021, to Rp277.93 billion in 2022. The loans are from PLN, used for funding CCPP Tambak Lorok Block 3 project which is maturing in 2023. It is presented in more detail in the Notes to the Audited Financial Statements, namely Note No. 31.

Liabilitas Imbalan Kerja (Bagian Jangka Pendek)

Liabilitas Imbalan Kerja bagian jangka pendek PLN Indonesia Power meningkat 1,93% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp704,61 miliar di tahun 2022. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa asumsi Aktuaria. Disajikan secara lebih rinci dalam catatan atas Laporan Keuangan Audit yaitu catatan No. 20.

Employee Benefit Liabilities (Current Portion)

The current portion of Employee Benefit Liabilities increased 1.93% from 2021, to Rp704.61 billion in 2022. This was in accordance with Actuary calculations. It is presented in more detail in the Notes to the Audited Financial Statements, namely Note No. 20.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

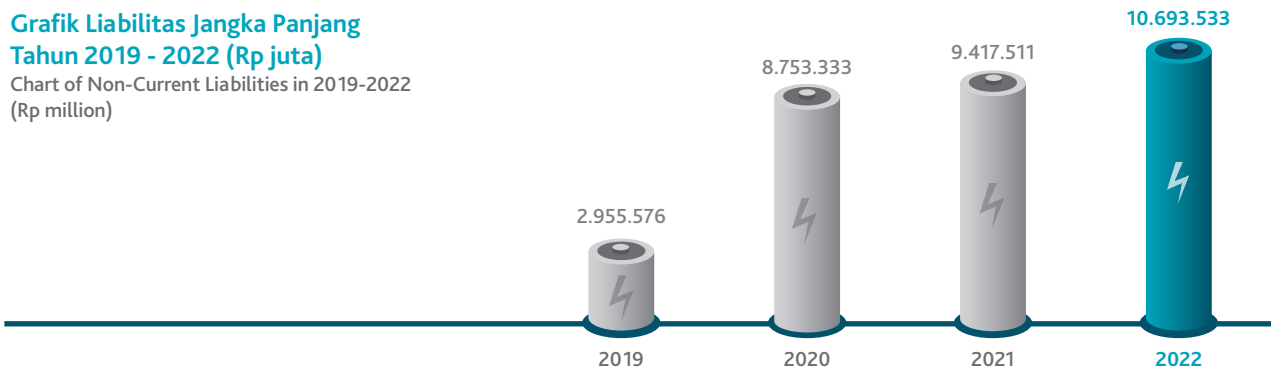
Libilitas Jangka Panjang PLN Indonesia Power meningkat 13,55% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp10,69 triliun di tahun 2022.

PLN Indonesia Power's Non-Current Liabilities increased by 13.55% from 2021, to Rp10.69 trillion in 2022.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Non-Current Liabilities in 2019-2022 (Rp million)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	14.480	945.199	1.776.220	3.131.725	76,31%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	14.754	3.430.755	2.884.932	2.524.395	(12,50)%
Pinjaman dari Pemegang Saham Loans from Shareholders	-	794.456	1.292.375	1.134.273	(12,23)%
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	2.926.342	3.582.923	3.463.984	3.903.140	12,68%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	**2.955.576**	**8.753.333**	**9.417.511**	**10.693.533**	**13,55%**

Grafik Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Chart of Non-Current Liabilities in 2019-2022 (Rp million)



Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas Pajak Tangguhan PLN Indonesia Power meningkat 76,31% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp3,13 triliun di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh selisih *Net Book Value* (NBV) aset fiskal dengan aset komersial.

Deferred Tax Liabilities

Deferred Tax Liabilities increased by 76.31% from 2021, to Rp3.13 trillion in 2022. This was mainly due to the difference of Net Book Value (NBV) between fiscal assets and commercial assets.

Liabilitas Sewa (Bagian Jangka Panjang)

Liabilitas Sewa bagian jangka panjang PLN Indonesia Power lebih rendah 12,50% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp2,52 triliun di tahun 2022. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh reklasifikasi bagian jangka pendek liabilitas sewa, kontrak sewa yang sudah selesai dan perubahan tarif dalam perhitungan *Minimum Lease Payment* (MLP). Disajikan secara lebih rinci dalam catatan atas Laporan Keuangan Audit yaitu catatan No. 19.

Lease Liabilities (Non-Current Portion)

PLN Indonesia Power's Lease Liabilities - Non-Current Portion were 12.50% lower than in 2021, to Rp2.52 trillion in 2022. This was mainly caused by reclassification of short-term portion of lease liabilities, completed lease contracts and rate changes in the calculation of Minimum Lease Payment (MLP). It is presented in more detail in the Notes to the Audited Financial Statements, namely Note No. 19.

Pinjaman dari Pemegang Saham (Bagian Jangka Panjang)

Pinjaman dari Pemegang Saham bagian jangka panjang PLN Indonesia Power lebih rendah 12,23% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp1,13 triliun di tahun 2022. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya pembayaran atas *Share Holder Loan* (SHL) ECA ke PLN serta penyesuaian kurs. Disajikan secara lebih rinci dalam catatan atas Laporan Keuangan Audit yaitu catatan No. 31.

Loans from Shareholders (Non-Current Portion)

PLN Indonesia Power's Loans from Shareholders - Non-Current Portion were 12.23% lower than in 2021, to Rp1.13 trillion in 2022. This was contributed by the payment of ECA Shareholder Loan to PLN and foreign exchange adjustment. It is presented in more detail in the Notes to the Audited Financial Statements, namely Note No. 31.

Liabilitas Imbalan Kerja (Bagian Jangka Panjang)

Liabilitas Imbalan Kerja bagian jangka panjang PLN Indonesia Power meningkat 12,68% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp3,90 triliun di tahun 2022. Peningkatan tersebut berdasarkan perhitungan Aktuaris sesuai asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan. Disajikan secara lebih rinci dalam catatan atas Laporan Keuangan Audit yaitu catatan No. 20.

Employee Benefit Liabilities (Non-Current Portion)

The non-current portion of Employee Benefit Liabilities increased 12.68% from 2021, to Rp3.90 trillion in 2022. This was based on the Actuary calculations in accordance with the assumptions used in the calculations. It is presented in more detail in the Notes to the Audited Financial Statements, namely Note No. 20.

Ekuitas
Equity

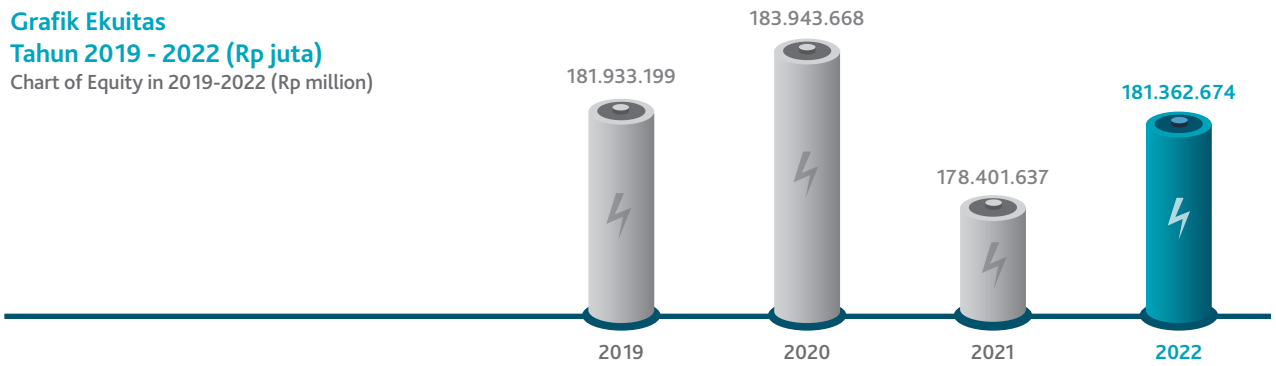
Jumlah Ekuitas Perusahaan PLN Indonesia Power meningkat 1,66% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp181,36 triliun di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama karena penambahan laba di periode berjalan, meskipun terdapat pembayaran dividen atas tahun buku 2021 ke Pemegang Saham.

PLN Indonesia Power's Equity increased 1.66% from 2021, to Rp181.36 trillion in 2022. This was mainly due to the addition of income for the year, albeit a dividend payout for the fiscal year 2021 to Shareholders.

Tabel Ekuitas Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Equity in 2019-2022 (Rp million)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Modal Capital					
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	2.607.824	2.607.824	2.607.824	2.607.824	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	5.513.843	5.513.843	5.513.843	5.513.843	-
Saldo Laba Retained Earnings					
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	2.122.213	2.122.213	2.122.213	2.122.213	-
Tidak Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	32.231.693	35.035.494	28.844.407	30.576.503	6,00%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	139.439.544	138.581.169	139.227.406	140.453.878	0,88%
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Equity Attributable to					
Kepada Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	181.915.117	183.860.543	178.315.693	181.274.261	1,66%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	78.082	83.125	85.944	88.413	2,87%
Jumlah Ekuitas Total Equity	**181.993.199**	**183.943.668**	**178.401.637**	**181.362.674**	**1,66%**

Grafik Ekuitas Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Chart of Equity in 2019-2022 (Rp million)



Ekuitas yang Dapat Diatribusikan

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk PLN Indonesia Power meningkat 1,66% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp181,27 triliun di tahun 2022.

Equity Attributable

Indonesia Power's Equity Attributable to Owners of the Parent, i.e., PLN, was 1.66% higher than in 2021, to Rp181.27 trillion in 2022.

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

Laba Tahun Berjalan PLN Indonesia Power meningkat 42,99% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp5,76 triliun di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan usaha.

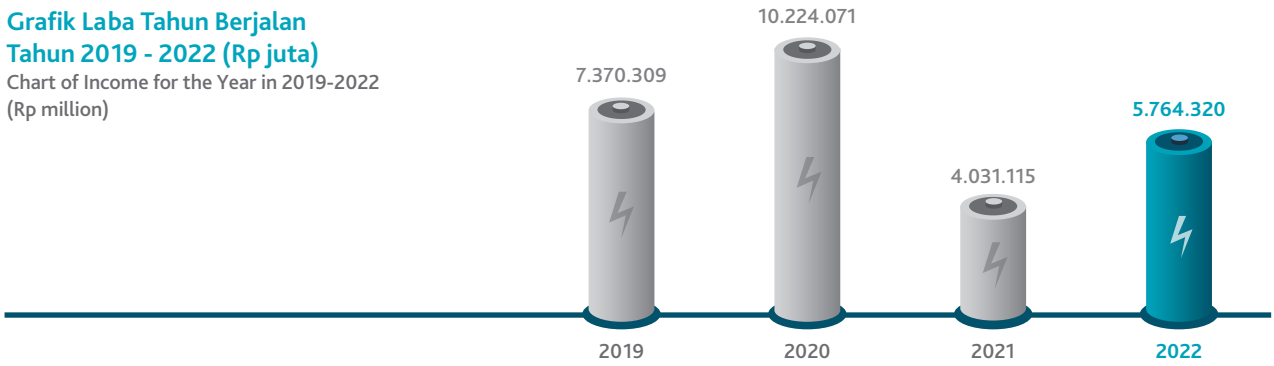
PLN Indonesia Power's Income for the Year increased by 42.99% from 2021, to Rp5.76 trillion in 2022. This was contributed by increasing PPA tariff, a rise in other income, and declining tax expenses.

Tabel Laba Rugi Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Profit or Loss in 2019-2022 (Rp million)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Usaha Revenues	42.583.849	38.740.449	38.519.859	40.509.110	5,16%
Beban Usaha Operating Expenses	33.183.189	26.884.270	32.429.534	33.457.243	3,17%
Laba Usaha Operating Income	9.400.660	11.856.179	6.090.325	7.051.867	15,79%
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other (Expenses)/Income	652.673	917.180	(181.014)	372.217	305,63%
Laba Sebelum Pajak Income before Tax	10.053.333	12.773.358	5.909.311	7.424.084	25,63%
Beban Pajak Penghasilan Tax Expense	(2.683.024)	(2.549.287)	(1.878.157)	(1.659.764)	(11,63)%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	**7.370.309**	**10.224.071**	**4.031.154**	**5.764.320**	**42,99%**
Laba yang dapat Diatribusikan kepada: Income Attributable to:					
- Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	7.365.289	10.218.256	4.027.169	5.759.265	43,01%
- Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	5.020	5.815	3.985	5.055	26,85%
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Year	(675.038)	(858.375)	646.237	1.226.472	89,79%

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income for the Year**	**6.695.271**	**9.365.696**	**4.677.391**	**6.990.792**	**49,46%**
Laba yang dapat Diatribusikan Kepada: Income Attributable to:					
- Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	6.690.251	9.359.881	4.673.406	6.985.737	49,48%
- Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	5.020	5.815	3.985	5.055	26,85%
Laba Per Lembar Saham (Rp penuh) **Basic Earnings per Share (in Rupiah full amount)**	**1.413**	**1.959**	**773**	**1.105**	**42,99%**

Grafik Laba Tahun Berjalan Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Chart of Income for the Year in 2019-2022 (Rp million)



Pendapatan Usaha
Revenues

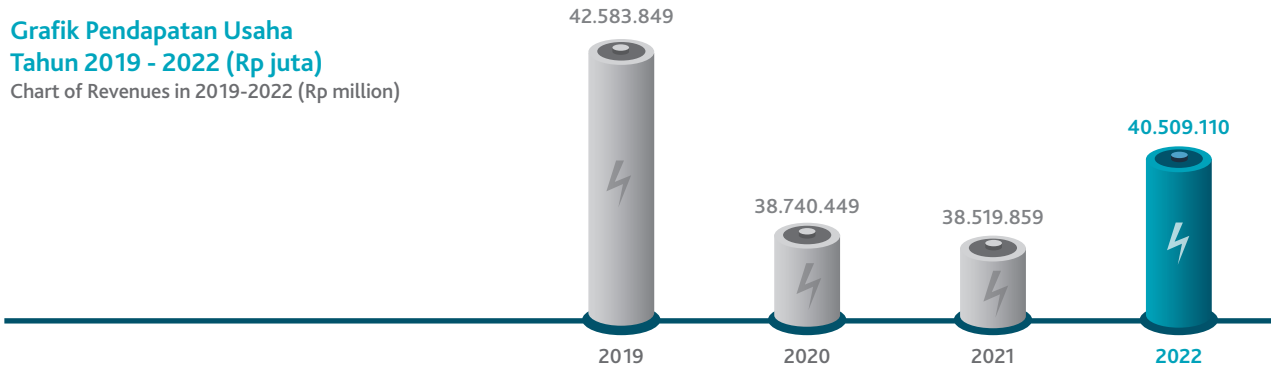
Pendapatan Usaha PLN Indonesia Power meningkat 5,16% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp40,51 triliun di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan tenaga listrik, pendapatan konsesi jasa dan pendapatan jasa atas O&M dan AMC.

PLN Indonesia Power's Trade Receivables increased 5.16% from 2021, to Rp40.51 trillion in 2022. this was due to increase in electricity sales, service concession revenue and service revenue from O&M and AMC.

Tabel Pendapatan Usaha Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Revenues in 2019-2022 (Rp million)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Penjualan Tenaga Listrik Sales of Electricity	23.970.771	21.011.210	19.907.755	20.405.875	2,50%
Pendapatan dari Konsesi Jasa Revenue of Service Concession	14.860.732	14.259.159	14.656.755	15.541.932	6,04%
Pendapatan O&M lain-lain Revenue from O&M Services and Others	3.752.345	3.470.080	3.955.349	4.561.303	15,32%
Jumlah Pendapatan Usaha **Total Revenue**	**42.583.849**	**38.740.449**	**38.519.859**	**40.509.110**	**5,16%**

Grafik Pendapatan Usaha Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Chart of Revenues in 2019-2022 (Rp million)



Beban Usaha
Operating Expenses

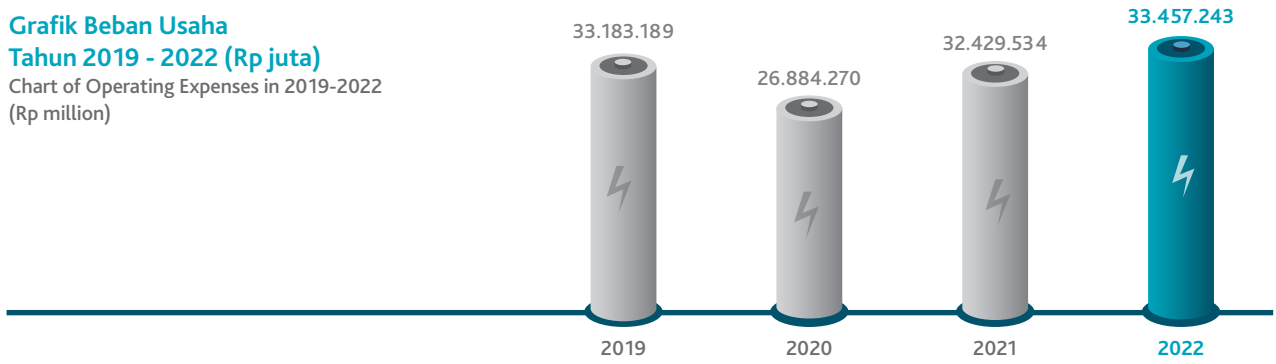
Beban Usaha PLN Indonesia Power meningkat 3,17% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp33,46 triliun di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Beban Konsesi Jasa yang disebabkan oleh peningkatan beban usaha PLTU Suralaya dan PLTU Muara Jawa IRP (kecuali beban penyusutan dan amortisasi).

PLN Indonesia Power's Operating Expenses increased 3.17% from 2021, to Rp33.46 trillion in 2022. This was mainly contributed by the increase in service concession due to increased operating expenses in SPP Suralaya and SPP Muara Jawa IRP (excluding depreciation and amortization).

Tabel Beban Usaha Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Operating Expenses in 2019-2022 (Rp million)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Konsesi Jasa Service Concession	11.198.444	9.747.752	11.784.1157	12.850.208	9,05%
Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricants	12.614.914	8.266.042	10.897.344	10.837.396	(0,55)%
Perbaikan dan Pemeliharaan Repair and Maintenance	3.500.769	2.792.776	3.172.566	3.331.770	5,02%
Penyusutan Aset Tetap Property, Plant, and Equipment Depreciation	2.790.948	2.871.186	2.919.112	2.916.264	(0,10)%
Kepegawaian Personnel	2.347.383	2.352.770	2.253.410	2.119.510	(5,94)%
Penyusutan Aset Hak Guna Depreciation of Right-of-Use Assets	-	242.179	725.525	730.321	0,66%
Pembelian Tenaga Listrik Purchased Electricity	236.104	238.329	208.311	221.103	6,14%
Sewa Leases	-	-	58.283	51.985	(10,81)%
Lain-lain Others	494.627	373.236	410.826	398.686	(2,96)%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	**33.183.189**	**26.884.270**	**32.429.534**	**33.457.243**	**3,17%**

Grafik Beban Usaha Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Chart of Operating Expenses in 2019-2022 (Rp million)



Pendapatan (Beban) Lain-lain
Other (Expenses)/Income

Pendapatan Lain-lain PLN Indonesia Power tahun 2022 meningkat 305,63% dibandingkan tahun 2021 menjadi Beban Lain-lain. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama secara signifikan yang dipengaruhi oleh pengakuan laba IRT dan GCLIT.

PLN Indonesia Power's Other Income in 2022 rose 305.63% from Other Expenses in 2021. This was mainly caused by a significant boost in Share in Net Income of Associates and Joint Ventures due to acknowledgment of income from IRT of Rp270.20 billion and GCLIT of Rp66.72 billion.

Tabel Pendapatan (Beban) Lain-lain Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Other (Expenses)/Income in 2019-2022 (Rp million)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Penghasilan Keuangan Finance Income	165.270	53.889	82.196	161.821	96,87%
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing - bersih Gain/(Losses) on Foreign Exchange - Net	10.141	(9.553)	21.025	65.436	211,23%
Beban Keuangan Finance Costs	(3.370)	(162.694)	(467.733)	(333.305)	(28,74)%
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama Share in Net Income of Associates and Joint Ventures	74.790	203.915	445.809	790.185	77,25%
Keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi Gain on Sale of Assets not Used in Operations	123.500	1.062.610	5.444	4.519	(16,99)%
Lain-lain - bersih Others - Net	282.342	(230.988)	(267.754)	(316.439)	18,18%
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain Total Other (Expenses)/Income	**652.673**	**917.179**	**(181.014)**	**372.217**	**305,63%**

Laba Sebelum Pajak
Income before Tax

Laba Sebelum Pajak PLN Indonesia Power meningkat 305,63% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp7,42 triliun di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain bersih.

PLN Indonesia Power's Income before Tax increased by 305.63% from 2021, to Rp7.42 trillion in 2022. This was mainly due to the increase in operating revenues and other revenues, net.

Beban Pajak Penghasilan
Tax Expense

Beban Pajak Penghasilan PLN Indonesia Power lebih rendah 11,63% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp1,66 triliun di tahun 2022. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh perbedaan nilai buku aset fiskal dibanding aset komersil serta adanya revaluasi aset di tahun 2021.

PLN Indonesia Power's Tax Expense was 11.63% lower than in 2021, to Rp1.66 trillion in 2022. This was due to book value difference between fiscal assets and commercial assets as well as asset revaluation in 2021.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak
Other Comprehensive (Expenses)/Income for the Year after Tax

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan PLN Indonesia Power meningkat 89,79% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp1,23 triliun di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh pengakuan laba komprehensif dari entitas Ventura Bersama yaitu PT IRT.

Other Comprehensive Income for the Year was 89.79% higher than in 2021, to Rp1.23 trillion in 2022. This was mostly due to the acknowledgment of comprehensive income from Joint Venture, PT IRT.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan PLN Indonesia Power meningkat 49,46% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp6,99 triliun di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan usaha, pendapatan lain-lain bersih dan pendapatan komprehensif dari entitas Ventura Bersama.

PLN Indonesia Power's Comprehensive Income for the Year was 49.46% higher than in 2021, to Rp6.99 trillion in 2022. This was mainly contributed by the increase in operating revenues, other income – net, and comprehensive income from Joint Ventures.



Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

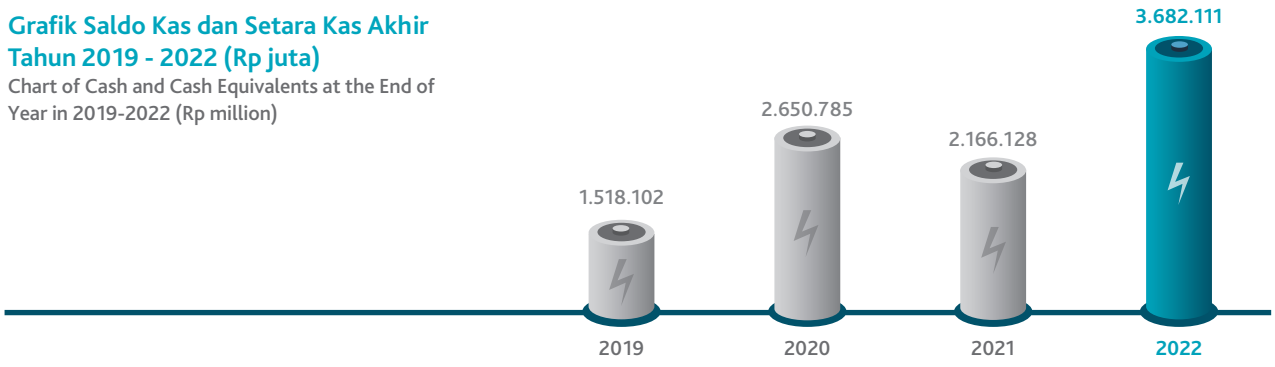
Arus Kas terdiri dari aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Kas dan setara kas pada akhir tahun PLN Indonesia Power meningkat 33,11% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp3,68 triliun di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya pelunasan piutang PJBTL yang lebih besar dibanding bulan-bulan sebelumnya untuk keperluan korporat Perusahaan.

Cash Flows comprise operating, investing, and financing activities. PLN Indonesia Power's Cash and Cash Equivalents at the end of the year were 33.11% higher than in 2021, to Rp3.68 trillion in 2022. This was particularly resulted from the settlement of PPA payables whose amount was larger compared to the previous months for the Company's corporate needs.

Tabel Arus Kas Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Cash Flows in 2019-2022 (Rp million)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	5.260.440	5.248.247	2.679.222	4.634.421	72,98%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(5.580.545)	(4.003.866)	(2.420.998)	(2.776.971)	14,70%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash used in Financing Activities	(3.054)	(125.693)	(150.591)	(980.111)	550,84%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas **Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents**	**(323.159)**	**1.118.688**	**107.633**	**877.339**	**715,12%**
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Changes in Foreign Exchange Rates	(895)	13.995	7.710	38.644	401,22%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun **Balance of Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year**	**1.842.156**	**1.518.102**	**2.650.785**	**2.766.128**	**4,35%**
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun **Cash and Cash Equivalents at End of Year**	**1.518.102**	**2.650.785**	**2.166.128**	**3.682.111**	**33,11%**

Grafik Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Chart of Cash and Cash Equivalents at the End of Year in 2019-2022 (Rp million)



Arus Kas Aktivitas Operasi
Cash Flow from Operating Activities

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi PLN Indonesia Power meningkat 72,98% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp4,63 triliun di tahun 2022. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya penerimaan atas pelunasan piutang PJBTL, sedangkan pengeluaran yang signifikan atas pembayaran ke pemasok atas pembelian barang dan jasa di tahun 2022.

PLN Indonesia Power's Net Cash Provided from Operating Activities was 72.98% higher than in 2021, to Rp4.63 trillion in 2022. This was due to the reception of PPA receivable settlement, whereas significant expenditure covers cash paid to suppliers for goods and service purchase received in 2022.

Tabel Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Cash Flows from Operating Activities in 2019-2022 (Rp million)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipts from Customers	25.470.396	20.791.572	27.285.066	30.253.662	10,88%
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan Cash Paid to Suppliers and Employees	(19.874.597)	(15.611.962)	(24.046.283)	(25.682.024)	6,80%
Penerimaan Restitusi Pajak Tax Restitution Received	279.394	531,820	463.109	749.293	61,80%
Penerimaan Bunga Interest Received	76.295	206,547	82.196	102.257	24,41%
Pembayaran Bunga Interest Paid	-	(279,780)	(478.769)	(433.890)	(9,37)%
Pembayaran Pajak Penghasilan Income Tax Paid	(691.048)	(389.950)	(508.841)	(304.473)	(40,16%
Pembayaran Surat Ketetapan Pajak Tax Assessment Paid	-	-	(117.256)	(50.404)	(57,01)%
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	**5.260.440**	**5.248.247**	**2.679.222**	**4.634.421**	**72,98%**

Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi
Net Cash Used in Investing Activities

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi PLN Indonesia Power meningkat 14,70% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp2,78 triliun di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh perolehan aset tahun 2022 yang lebih tinggi dari tahun 2021.

The Net Cash Used in Investing Activities was 14.70% higher than in 2021, to Rp2.78 trillion in 2022. The improvement was due to higher asset acquisition in 2022 compared to in 2021.

Tabel Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Cash Used in Investing Activities in 2018-2021 (Rp million)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Perolehan Aset Tetap Addition of Property, Plant, and Equipment	(5.248.006)	(4.090.045)	(2.580.801)	(2.903.104)	12,49%
Penambahan Piutang Pihak Berelasi Addition of Receivables from Related Parties	-	-	-	(35.802)	-
Perolehan Aset Tidak Lancar Lain Receipt from Other Non-Current Assets	-	-	-	(20.453)	-
Perolehan Investasi Efek Beragunan Aset Receipt of Investment in Asset-backed Securities	25.000	85.000	95.000	95.000	-

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Perolehan Dividen dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Proceeds from Dividends of Associates and Joint Ventures	-	-	-	44.586	-
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi Loan from Related Parties	4.248	-	97.474	37.166	(61,87)%
Hasil Penjualan Tidak Digunakan dalam Operasi Proceeds from Sales Not Used in Operations	139.634	1.901.218	5.444	4.519	(16,99)%
Penyertaan Modal pada Entitas Ventura Bersama Capital Subscription in Joint Ventures	(501.421)	(1.901.280)	(38.115)	-	100,00%
Penarikan Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash Withdrawal	-	-	-	1.117	-
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi Proceeds from Dividends of Associates	-	1.241	-	-	-
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	**(5.580.545)**	**(4.003.866)**	**(2.420.998)**	**(2.776.971)**	**14,70%**

Arus Kas Aktivitas Pendanaan
Cash Flows from Financing Activities

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan PLN Indonesia Power meningkat 550,84% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp980,11 miliar di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh pembayaran Utang Sewa Aset Hak Guna dan pembayaran atas SHL untuk proyek PLTGU Tambak Lorok 3.

The Net Cash Used in Financing Activities increased by 550.84% compared to in 2021, to Rp980.11 billion in 2022. This was particularly a result of the payment of Lease Liabilities and payment of SHL for the Tambak Lorok 3 CCPP project.

Tabel Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Cash Flows from Financing Activities in 2019-2022 (Rp million)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Pembayaran Liabilitas Sewa Payments of Lease Liabilities	(1.898)	(1.107.984)	(637.138)	(707.226)	11,00%
Penerimaan Pinjaman dari Pemegang Saham Loans Received from Shareholders	-	1.043.356	739.395	-	(100,00)%
Pembayaran Pinjaman dari Pemegang Saham Loans Paid to Shareholders	-	(60.293)	(252.848)	(272.885)	7,92%
Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali Payment of Dividends to Non-Controlling Interest	(1.156)	(772)	-	-	-
Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash used in Financing Activities	**(3.054)**	**(125.693)**	**(150.591)**	**(980.111)**	**550,84%**

Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya
Solvency, Collectibility, and Other Financial Ratios

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Penilaian atas kemampuan Perusahaan dalam membayar utangnya dapat ditunjukan dengan indikator rasio solvabilitas dan likuiditas sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

The Company's ability in paying its debts is indicated by the solvency and liquidity ratios as explained below.

Rasio Solvabilitas
Solvency Ratios

Rasio solvabilitas digunakan untuk melihat kemampuan Perusahaan membayar kewajiban jangka panjang maupun seluruh utangnya. Rasio ini terdiri dari *Debt to Total Assets Ratio* (Rasio Utang terhadap Aset) dan *Debt to Total Equity Ratio* (Rasio Utang terhadap Modal).

Solvency ratios are used to see the Company's ability to meet its long-term liabilities as well as its entire debts. These ratios include Debt to Total Assets Ratio and Debt to Total Equity Ratio.

Tabel Solvabilitas Tahun 2019 - 2022 (%)
Table of Solvency in 2019-2022 (%)

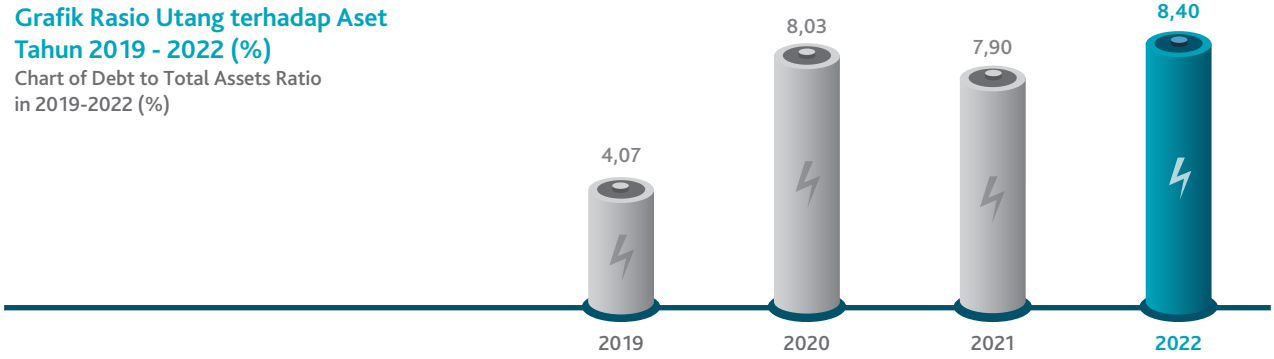
Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Rasio Utang terhadap Aset (DAR) Debt to Total Assets Ratio (DAR)	4,07	8,03	7,90	8,40	6,29%
Rasio Utang terhadap Modal (DER) Debt to Total Equity Ratio (DER)	4,24	8,74	8,58	9,17	6,87%

Rasio Utang terhadap Aset
Debt to Total Assets Ratio

Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian aset yang digunakan dalam menjamin keseluruhan kewajiban atau utang. Nilai rasio utang terhadap Aset Perusahaan PLN Indonesia Power tahun 2022 adalah sebesar 8,40% yaitu meningkat 6,29% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya kenaikan total aset yang lebih signifikan pada piutang penjualan kenaikan listrik dan persediaan dibanding total utang akibat kenaikan liabilitas pajak tangguhan.

This ratio is used to measure the portion of assets used to guarantee overall liabilities or debt. PLN Indonesia Power's Debt to Total Assets Ratio was 8.40%, which increased 6.29% from 2021. This was particularly due to more significant increase in total assets in receivables from increased electricity sales and inventories compared to the increase in deferred tax liabilities.

Grafik Rasio Utang terhadap Aset Tahun 2019 - 2022 (%)
Chart of Debt to Total Assets Ratio in 2019-2022 (%)

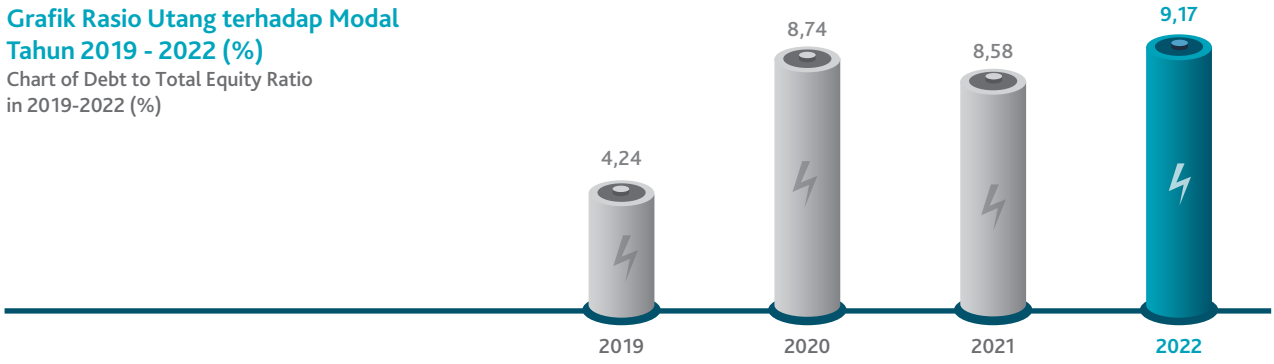


Rasio Utang terhadap Modal
Debt to Total Equity Ratio

Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau utang. Nilai rasio utang terhadap modal PLN Indonesia Power tahun 2022 adalah sebesar 9,17% yaitu meningkat 6,87% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan laba bersih dan komprehensif yang lebih signifikan dibandingkan kenaikan total utang akibat kenaikan liabilitas pajak tangguhan.

This ratio is used to measure the portion of equity used to guarantee overall liabilities or debt. PLN Indonesia Power's Debt to Total Equity Ratio was 9.17%, which increased 6.87% from 2021. This was particularly due to more significant increase in net and comprehensive incomes compared to the increase in total payables as a result of a rise in deferred tax liabilities.

Grafik Rasio Utang terhadap Modal Tahun 2019 - 2022 (%)
Chart of Debt to Total Equity Ratio in 2019-2022 (%)



Rasio Likuiditas
Liquidity Ratios

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya yang terdiri dari *Cash Ratio* (Rasio Kas), *Quick Ratio* (Rasio Cepat) dan *Current Ratio* (Rasio Lancar). Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka mengindikasikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo. Rasio likuiditas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut.

Liquidity ratios are used to measure the Company's ability to meet its short-term liabilities. These ratios consist of Cash Ratio, Quick Ratio, and Current Ratio. Higher ratio indicates the Company's ability to pay its maturing liabilities. The Company's liquidity ratios are described in the table below.

Tabel Likuiditas Tahun 2019 - 2022 (%)
Table of Liquidity in 2019-2022 (%)

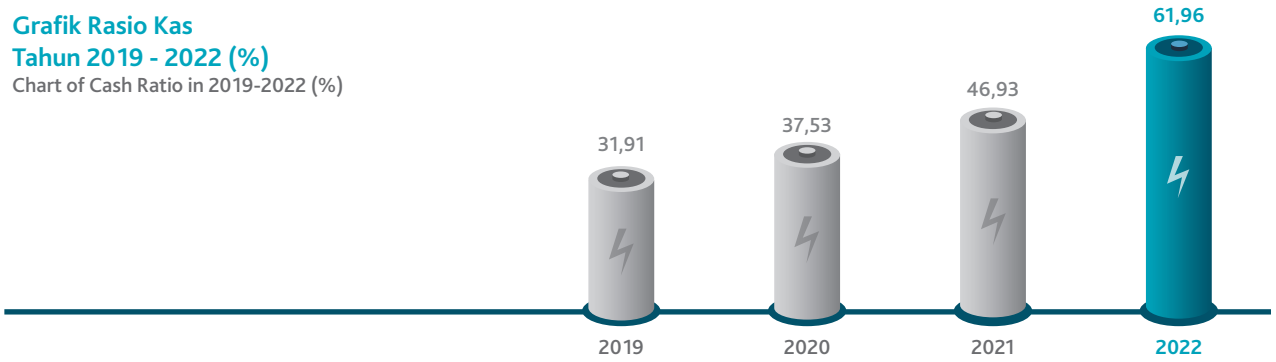
Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Rasio Kas Cash Ratio	31,91	37,53	46,93	61,96	32,04%
Rasio Cepat Quick Ratio	625,16	505,91	557,23	599,18	7,53%
Rasio Lancar Current Ratio	663,18	526,60	580,73	644,69	11,01%

Rasio Kas
Cash Ratio

Rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibanyang harus segera dipenuhi dengan kas. Nilai rasio kas PLN Indonesia Power tahun 2022 adalah sebesar 61,96% yaitu meningkat 32,04% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan kas dan bank yang lebih besar, sedangkan peningkatan pada liabilitas lancar tidak signifikan.

Cash ratio is used to measure the Company's ability to meet its current liabilities using cash. PLN Indonesia Power's Cash Ratio was 61.96%, which increased 32.04% from 2021. This was mainly due to larger increase in cash and bank, whereas the increase in current liabilities was not too significant.

Grafik Rasio Kas
Tahun 2019 - 2022 (%)
Chart of Cash Ratio in 2019-2022 (%)

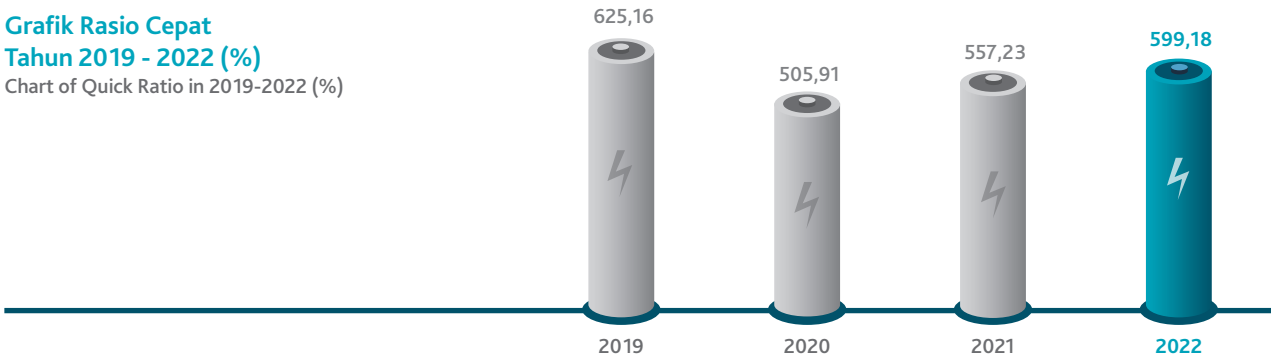


Rasio Cepat
Quick Ratio

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui aset lancar Perusahaan di luar persediaan diukur menggunakan rasio cepat. Nilai rasio cepat PLN Indonesia Power tahun 2022 adalah sebesar 599,18% yaitu meningkat 7,53% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh saldo Aset Lancar setelah dikurangi Persediaan di tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 karena kenaikan piutang penjualan tenaga listrik, sedangkan peningkatan Utang Lancar tidak terlalu signifikan.

Quick ratio is used for measuring the Company's ability to meet its current liabilities using its current assets aside of inventories. PLN Indonesia Power' Quick Ratio was 599.18%, which increased 7.53% from 2021. This was largely contributed by higher Current Assets balance after reduced by Inventories in 2022 compared to in 2021 due to a rise in electricity sales receivables, whereas the increase in Current Liabilities was not too significant.

Grafik Rasio Cepat
Tahun 2019 - 2022 (%)
Chart of Quick Ratio in 2019-2022 (%)

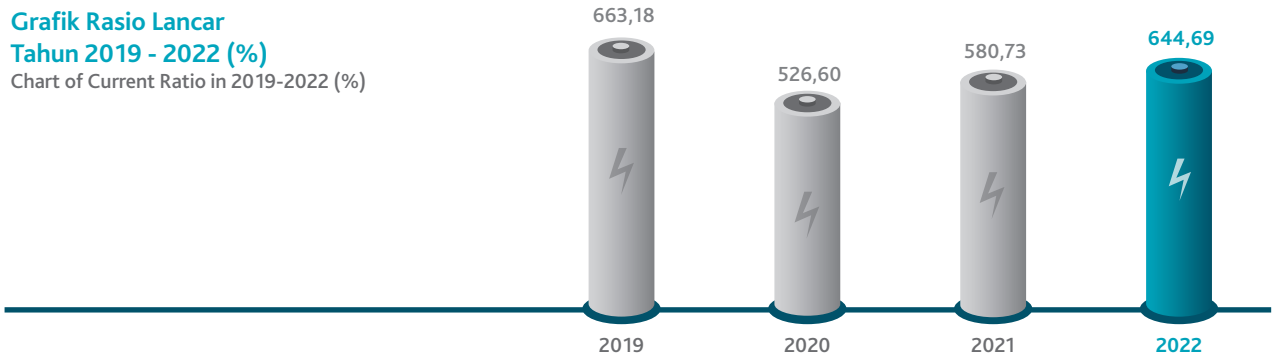


Rasio Lancar
Current Ratio

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui seluruh aset lancar yang dimilikinya diukur menggunakan rasio lancar. Nilai rasio lancar PLN Indonesia Power tahun 2022 adalah sebesar 644,69% yaitu meningkat 11,01% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh Aset Lancar 2022 lebih besar dibandingkan tahun 2021 karena kenaikan piutang penjualan tenaga listrik sedangkan kenaikan Utang Lancar tidak terlalu signifikan.

Current ratio is used for measuring the Company's ability to meet its current liabilities using all current assets at hand. PLN Indonesia Power's Current Ratio was 644.69%, which increased 11.01% from 2021. This was largely contributed by higher Current Assets in 2022 compared to in 2021 due to a rise in electricity sales receivables, whereas the increase in Current Liabilities was not too significant.

Grafik Rasio Lancar Tahun 2019 - 2022 (%)
Chart of Current Ratio in 2019-2022 (%)

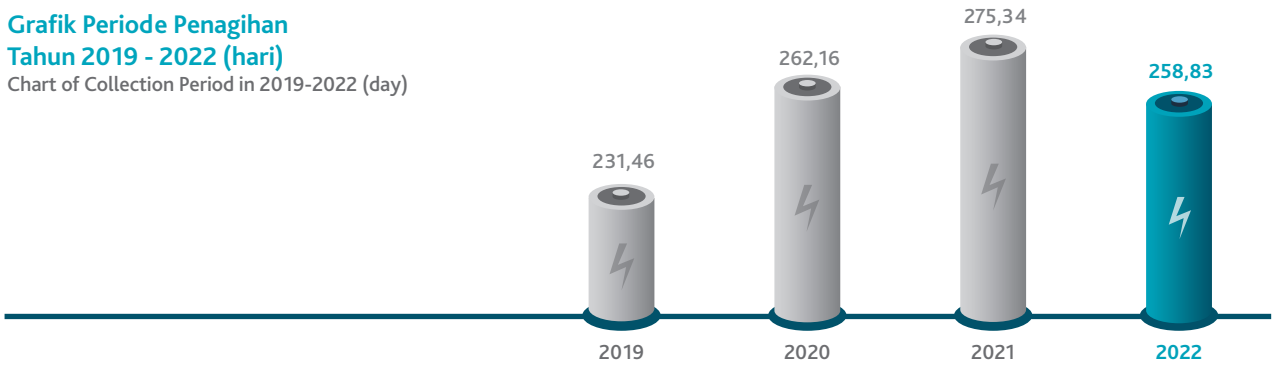


Kolektibilitas Piutang
Collectibility

Tingkat kolektibilitas piutang (periode penagihan) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang. Periode penagihan PLN Indonesia Power tahun 2022 adalah selama 258,83 hari yaitu lebih cepat 6,00% atau 16,51 hari dibandingkan tahun 2021. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan rata-rata piutang dan peningkatan pendapatan di tahun 2022.

Collectibility rate (collection period) is used to measure the Company's ability in collecting receivables. PLN Indonesia Power's collection period was 258.83 days, which was 6.00% or 16.51 faster than in 2021. This was mainly resulted from the decline in average receivables an increased revenues in 2022.

Grafik Periode Penagihan Tahun 2019 - 2022 (hari)
Chart of Collection Period in 2019-2022 (day)



Rasio Keuangan Lainnya
Other Financial Ratios

Selain kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban dan kemampuan dalam periode penagihan piutang, terdapat rasio-rasio keuangan penting lainnya sebagai berikut:

In addition to the Company's solvency and collectibility in the receivable collection period, there are other important financial ratios as follows:

Rasio Profitabilitas
Profitability Ratios

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba diukur menggunakan rasio-rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return on Equity* (tingkat pengembalian modal), *Return on Investment* (tingkat pengembalian investasi) *Operating Profit Margin* (*margin* operasi), dan *Net Profit Margin* (*margin* laba bersih). Rasio profitabilitas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut:

The Company's ability to generate profit is measured using profitability ratios. These ratios include Return on Equity, Return on Investment, Operating Profit Margin, and Net Profit Margin. The Company's profitability is described in the table below.

Tabel Profitabilitas Tahun 2019 - 2022 (%)
Table of Profitability in 2019 2022 (%)

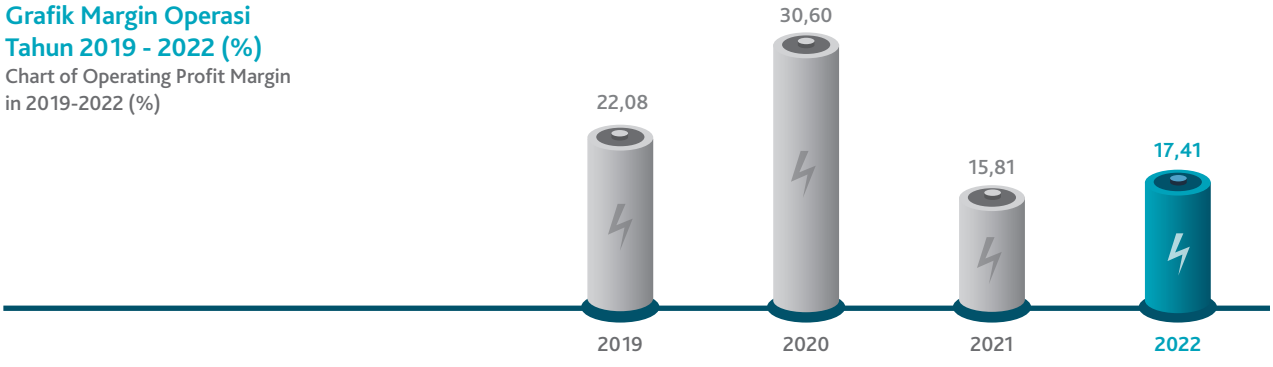
Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Margin Operasi Operating Profit Margin	22,08	30,60	15,81	17,41	10,10%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	17,31	26,39	10,47	14,23	35,97%
Tingkat Pengembalian Modal Return on Equity	4,22	5,89	2,31	3,28	41,99%
Tingkat Pengembalian Investasi Return on Investment	6,60	7,55	4,80	5,24	9,15%

Margin Operasi
Operating Profit Margin

Merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi yang dihasilkan dari penjualannya. Margin operasi PLN Indonesia Power tahun 2022 adalah 17,41% yaitu meningkat 10,10% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan usaha yang lebih signifikan dibandingkan peningkatan beban usaha.

This margin is a measure of the Company's ability in generating operating profits from sales. PLN Indonesia Power's Operating Profit Margin was 17.41%, which increased 10.10% from 2021. This was mainly caused by more significant increase in operating revenues as compared to the increase in operating expenses.

Grafik Margin Operasi Tahun 2019 - 2022 (%)
Chart of Operating Profit Margin in 2019-2022 (%)

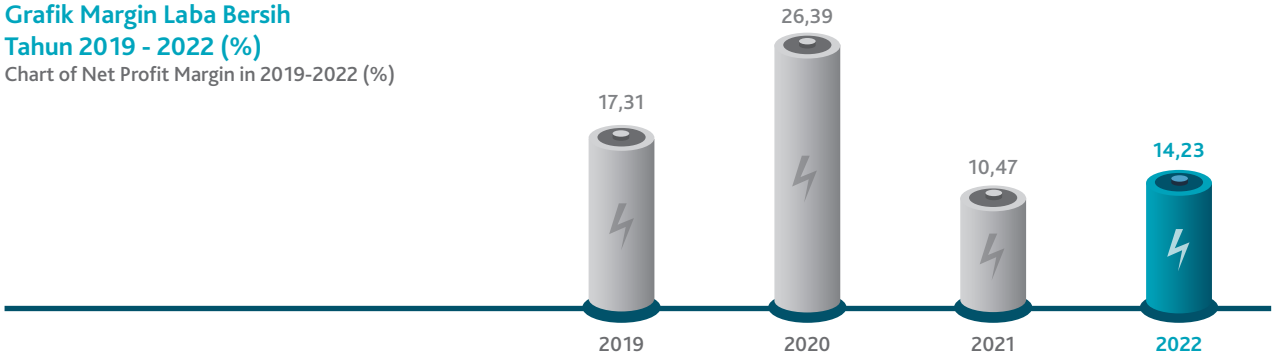


Margin Laba Bersih
Net Profit Margin

Merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dihasilkan dari penjualannya. Margin laba bersih PLN Indonesia Power tahun 2022 adalah 14,23% yaitu meningkat 35,97% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba bersih akibat kenaikan Pendapatan Usaha dan Pendapatan Luar Operasi Bersih, sedangkan kenaikan Beban tidak signifikan dibandingkan dengan Pendapatan Usaha.

This margin is a measure of the Company's ability in generating net profits from sales. PLN Indonesia Power's Net Profit Margin was 14.23%, which increased 35.97% from 2021. This was mainly due to a rise in net income due to the increase in Operating Revenues and Net Non-Operating Revenues, whereas the increase in Operating Expenses was not too significant when compared to Operating Revenues.

Grafik Margin Laba Bersih Tahun 2019 - 2022 (%)
Chart of Net Profit Margin in 2019-2022 (%)

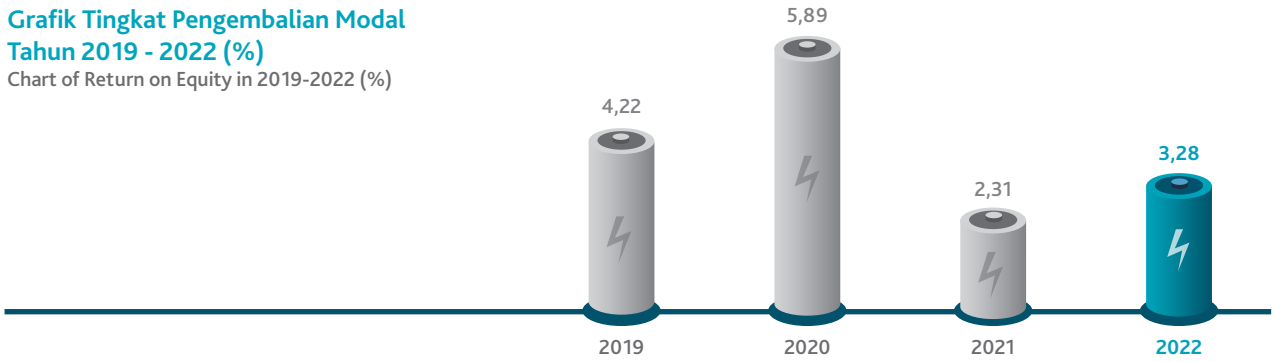


Tingkat Pengembalian Modal
Return on Equity

Rasio yang memperlihatkan sejauh manakah Perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau Pemegang Saham. Nilai tingkat pengembalian modal PLN Indonesia Power tahun 2022 adalah 3,28% yaitu meningkat 41,99% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba bersih akibat kenaikan Pendapatan Usaha dan Pendapatan Luar Operasi Bersih, sedangkan kenaikan Beban tidak signifikan dibandingkan dengan Pendapatan Usaha.

This ratio shows the extent to which the Company manages its own equity effectively, measuring return on investments made by capital owner or Shareholders. PLN Indonesia Power's Return on Equity was 3.28%, which increased 41.99% from 2021. This was mainly due to a rise in net income due to the increase in Operating Revenues and Net Non-Operating Revenues, whereas the increase in Operating Expenses was not too significant when compared to Operating Revenues.

Grafik Tingkat Pengembalian Modal Tahun 2019 - 2022 (%)
Chart of Return on Equity in 2019-2022 (%)

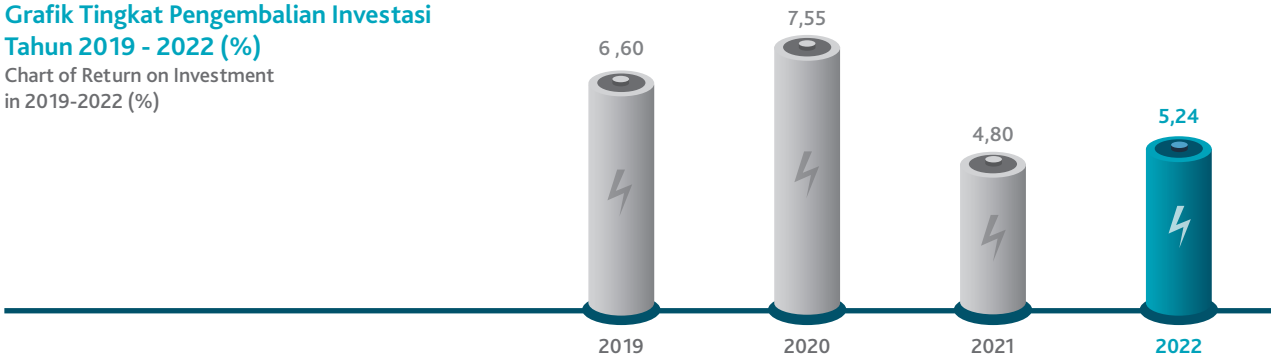


Tingkat Pengembalian Investasi
Return on Investment

Merupakan kemampuan Perusahaan secara keseluruhan dalam memperoleh Keuntungan dengan jumlah Aset yang tersedia didalam Perusahaan. Nilai tingkat pengembalian investasi PLN Indonesia Power tahun 2022 adalah 5,24% yaitu meningkat 9,15% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan Laba Usaha dibanding jumlah Aset setelah dikurangi Pekerjaan dalam Penyelesaian (PDP).

This ratio signifies the Company's overall ability in generating profits using the total Assets available in the Company. PLN Indonesia Power's Return on investment was 5.24%, which increased 9.15% from 2021. This was mainly caused by a rise in Operating Income due to the increase in Revenues compared to Total Assets minus Work in Progress.

Grafik Tingkat Pengembalian Investasi Tahun 2019 - 2022 (%)
Chart of Return on Investment in 2019-2022 (%)



Rasio Aktivitas
Activity Ratios

Merupakan rasio-rasio yang menunjukkan keefektifan sebuah perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya.

These ratios indicate the effectiveness of the Company in managing its assets.

Tabel Rasio Aktivitas Tahun 2019 - 2022
Table of Activity Ratios in 2019-2022

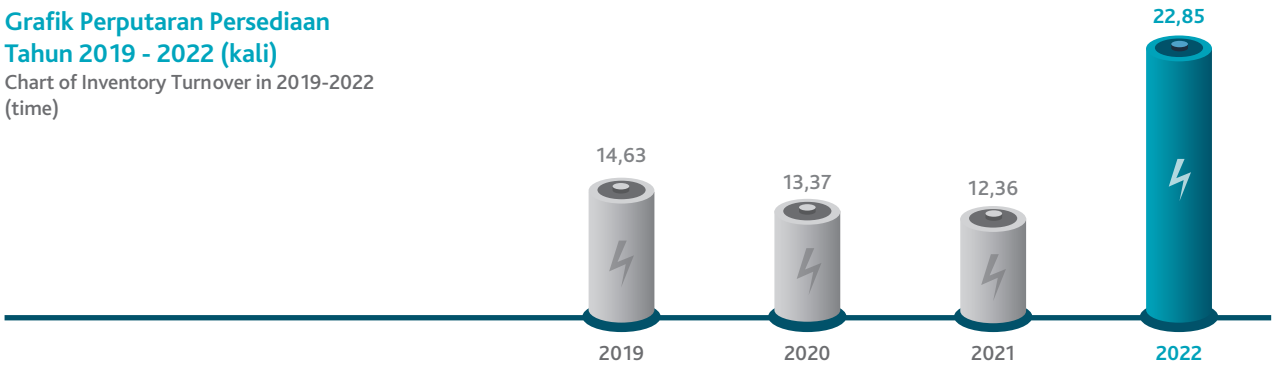
Uraian Description	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Perputaran Persediaan (hari) Inventory Turnover (days)	14,63	13,37	12,36	22,85	84,87%
Perputaran Aset (%) Asset Turnover (%)	23,04	19,87	20,51	21,28	3,75%

Perputaran Persediaan
Inventory Turnover

Rasio yang mengukur seberapa sering persediaan material digunakan dalam kegiatan produksi dalam waktu satu periode. Perputaran persediaan PLN Indonesia Power tahun 2022 adalah 22,85 hari yaitu meningkat 84,87% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh pemenuhan Hari Operasional Persediaan (HOP) Bahan Bakar Batu bara untuk keandalan *demand supply* listrik.

This ratio measures how often goods from inventory are sold within a period. PLN Indonesia Power's Inventory Turnover was 24.34 times, which increased 85.57% from 2021. This was mainly caused by more significant increase in Fuel Inventory compared to the increase in Revenues.

Grafik Perputaran Persediaan Tahun 2019 - 2022 (kali)
Chart of Inventory Turnover in 2019-2022 (time)

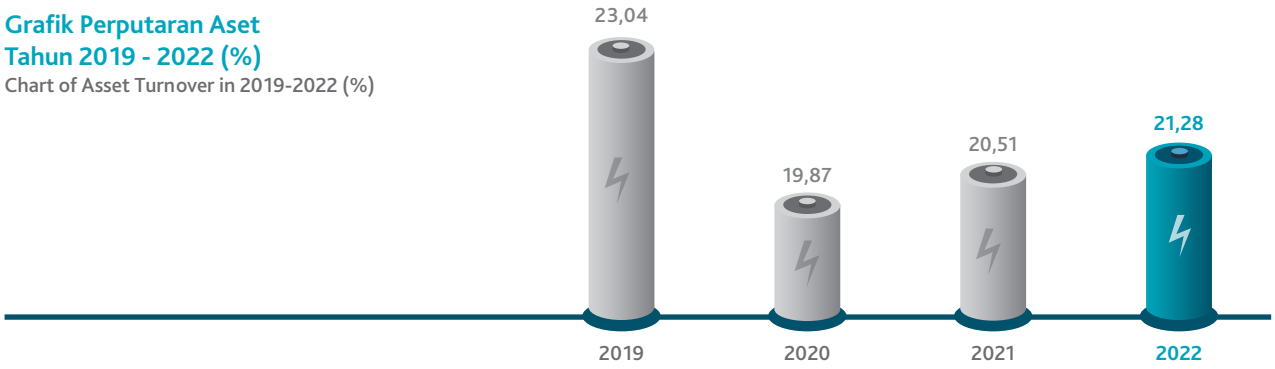


Perputaran Aset
Asset Turnover

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan aset perusahaan untuk memperoleh pendapatan, semakin cepat aset perusahaan berputar makin besar pendapatan perusahaan tersebut. Perputaran aset PLN Indonesia Power tahun 2022 adalah 21,28% yaitu meningkat 3,75% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Pendapatan usaha yang lebih signifikan dibandingkan kenaikan jumlah Aset setelah dikurangi PDP.

This ratio measures the Company's ability to manage its assets to earn revenue. The faster the Company's assets turnover, the greater the Company's revenue. PLN Indonesia Power's Asset Turnover was 21.28%, which increased 3.75% from 2021. This was particularly affected by coal Stock/Inventory Management for the power supply demand reliability.

Grafik Perputaran Aset Tahun 2019 - 2022 (%)
Chart of Asset Turnover in 2019-2022 (%)



Struktur Modal
Capital Structure

Struktur Modal
Capital Structure

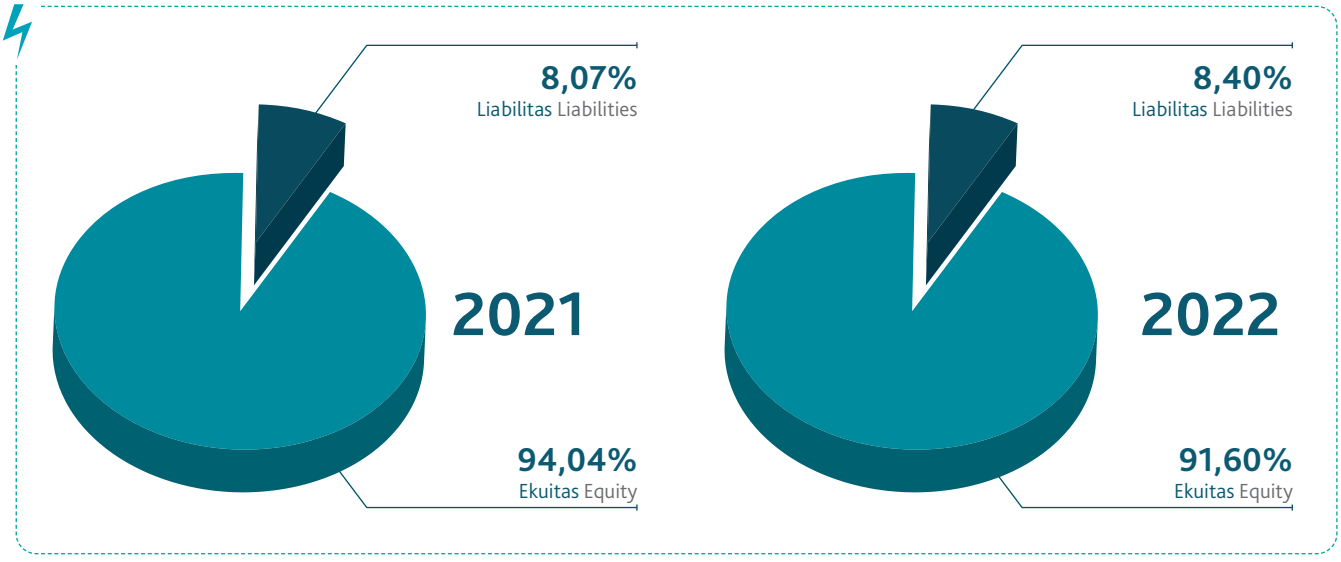
Struktur modal Perusahaan pada tahun 2022 terdiri dari Liabilitas sebesar Rp16,64 triliun lebih tinggi dibandingkan tahun 2021. Adapun yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar Rp181,36 triliun lebih tinggi dibandingkan tahun 2021.

The Company's capital structure in 2022 consisted of Liabilities amounting to Rp16.64 trillion, which was higher than in 2021. Equity, on the other hand, was amounted to Rp181.36 trillion, which was also higher than in 2021.

Tabel Struktur Modal Tahun 2020 - 2022
Tabel Struktur Modal Tahun 2020 - 2022

Uraian Description	2020		2021		2022	
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%
Liabilitas Liabilities	**16.067.595**	**8,03**	**15.312.157**	**8,07%**	**16.636.034**	**8,40%**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	7.062.252	3,53	5.894.646	3,11%	5.942.501	3,00%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	9.005.343	4,50	9.417.511	4,96%	10.693.533	5,40%
Ekuitas Equity	**183.943.668**	**91,97**	**178.401.637**	**94,04%**	**181.362.674**	**91,60%**
Jumlah Aset Total Assets	**200.011.263**	**100,00**	**193.713.794**	**102,11%**	**197.998.708**	**100,00%**

Grafik Komposisi Struktur Modal Tahun 2021 dan 2022 (%)
Chart of Capital Structure in 2021 and 2022 (%)



Kebijakan dan Mekanisme *Review* Struktur Modal
Capital Structure Review Policy and Mechanism

PLN Indonesia Power mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

PLN Indonesia Power manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure the fulfillment of capital adequacy ratio limits. The Company's capital structure consists of parent shareholders' equity, comprising share capital, additional paid-in capital and retained earnings.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Company's Board of Directors periodically reviews its capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and associated risks.

Perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

The Company seeks to minimize the cost of capital so as to maximize the value of the Company. Therefore, the Group's policy in seeking funding will always take into account the financial risks that may arise in the future.

Penyertaan Modal Negara (PMN)
State Capital Participation (PMN)

Sampai dengan akhir tahun 2022, tidak terdapat Penyertaan Modal Negara (PMN) di Perusahaan.

As of the end of 2022, there was no Sate Capital Participation (PMN) in the Company.

Tingkat Likuiditas Perusahaan
Company Liquidity Level

PLN Indonesia Power senantiasa melakukan monitoring terhadap rasio likuiditas, rasio ini mengindikasikan kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio likuiditas maka struktur modal akan semakin optimal. Rasio likuiditas Perusahaan dicerminkan oleh rasio kas, rasio cepat dan rasio lancar.

PLN Indonesia Power constantly monitors the liquidity ratios that indicate the Company's solvency in settling its current liabilities. Higher liquidity ratios mean better capital structure. The Company's liquidity ratios are reflected by cash, quick, and current ratios.

Pada tahun 2022, rasio kas sebesar 61,96% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021, rasio cepat sebesar 599,18% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021, dan rasio lancar sebesar 644,69% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021.

In 2022, the cash ratio was at 61.96%, which was higher than in 2021; the quick ratio was at 599.18%, which was higher than in 2021; and the current ratio was at 644.69%, which was higher than in 2021.

Kontribusi kepada Negara
Contribution to the Country

Setoran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Tax payment is the responsibility and participation of taxpayers to directly and jointly perform their tax obligation for financing the country and supporting the national development.

Selama tahun 2022 PLN Indonesia Power tidak terdapat keterlambatan pembayaran kewajiban pajak, baik PPh Karyawan, PPh Badan, PPN Masa dan PBB. Selain itu juga tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan dan bulanan, serta tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator.

In 2022, PLN Indonesia Power always made timely payment of tax obligations which include Employee Income Tax, Corporate Income Tax, Periodic VAT, and Land and Building Tax. The company also punctually submitted tax documents such as annual and monthly Tax Returns as well as other obligatory documents to the regulator.

Setoran pajak pada tahun 2022 adalah sebesar Rp1,87 triliun meningkat 27,20% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut disebabkan oleh perubahan tarif pajak yaitu melalui Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), Pemerintah menaikkan tarif PPN secara bertahap, yakni 11% mulai April tahun 2022 dan terdapat kenaikan Beban pada Tahun 2022.

The tax payment in 2022 was recorded at Rp1.87 trillion, which improved 27.20% from 2021. This was due to a change in tax rate as stipulated in Law No. 7 of 2011 on Harmonization of Tax Regulations in which the Government gradually increases the VAT, to 11% starting from April 2022, as well as the increase in expenses in 2022.

Tabel Setoran Pajak Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Tax Payment in 2019-2022 (Rp million)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
PPN Pungut Collected VAT	845.121	733.256	1.165.010	1.609.866	38,18%
PPN Impor VAT on Import	60.216	41.622	46.770	38.412	(17,87)%
Bea Masuk Import Duty	23.661	24.757	14.355	11.341	(21,00)%
PPh 21 Income Tax 21	191.631	146.199	159.542	211.471	32,55%
PBB, Materai dan Retribusi Land and Building Tax, Stamp Duty, and Levy	38.747	93.611	85.285	-	(100,00)%
Jumlah Setoran Pajak Total Tax Payment	**1.159.376**	**1.039.445**	**1.470.962**	**1.871.090**	**27,20%**

PLN Indonesia Power mendapatkan fasilitas pembebasan nilai pajak sesuai Kebijakan Pengajuan Pembebasan (PPh 22 Impor/PPN Impor/ PPh 22/PPh 23) untuk memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh Direktorat Jendral Pajak sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 268/PMK.03/2015 & PER - 1/PJ/2011 jo PER - 21/PJ/2014 tentang Tata Cara Pengajuan Permohonan Pembebasan dari Pemotongan dan/atau Pemungutan Pajak Penghasilan oleh Pihak Lain serta PMK No. 268/PMK.03/2015 tentang Tata Cara Pemberian Fasilitas Dibebaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor dan/atau Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu yang Bersifat Strategis dan Tata Cara Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang Kena Pajak Tertentu yang Bersifat Strategis yang telah Dibebaskan serta Pengenaan Sanksi.

PLN Indonesia Power received tax exemption facility according to Exemption Submission Policy (Income Tax 22 on Import/VAT on Import/Income Tax 22/Income Tax 23) for obtaining the facility provided by the Directorate General of Taxes in accordance with the Regulation of the Minister of Finance (PMK) No. 268/PMK.03/2015 and No. PER-1/PJ/2011 in conjunction with PER-21/PJ/2014 on the Procedures for Filing Applications for Exemption from Withholding and/or Collection of Income Tax by Other Parties and Regulation of the Minister of Finance No. 268/PMK.03/2015 on the Procedures for the Granting of VAT Exemption Facility for the Import and/or Delivery of Certain Strategic Taxable Goods and the Procedures for the Payment of VAT on Certain Strategic Taxable Goods Exempted from Tax as well as the Imposition of Sanctions.

PLN Indonesia Power mendapatkan fasilitas pembebasan pajak tahun 2022 sebesar Rp220,64 miliar lebih rendah 38,13% dibandingkan tahun 2021 yang disebabkan oleh berkurangnya importase barang terkait proyek *Engineering, Procurement and Construction* (EPC).

The tax exemption facility received by PLN Indonesia Power in 2022 was amounting to Rp220.64 billion, 38.13% lower than in 2021 due to the declining importation of Engineering, Procurement, and Construction (EPC)-related goods.

Tabel Pembebasan Nilai Pajak Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Tax Exemption in 2019-2022 (Rp million)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
PPh 22 Impor Import Income Tax 22	19.601	9.485	8.690	5.985	(31,13)%
PPN Impor VAT on Import	55.822	201.688	1.931	403	(79,13)%
PPh 22 Income Tax 22	468.856	426.326	302.129	193.851	(35,84)%
PPh 23 Income Tax 23	156.285	25.509	43.842	20.403	(53,46)%
Jumlah Pembebasan Nilai Pajak Total Tax Exemption	**700.565**	**663.008**	**356.592**	**220.642**	**(38,13)%**

Perbandingan antara Target 2022, Realisasi 2022 dan Proyeksi 2023
Comparison between 2022 Target, 2022 Realization, and 2023 Projection

Perbandingan antara Target, Realisasi, dan Proyeksi Kinerja Operasional
Comparison between Operational Target, Realization, and Projection

Evaluasi terhadap pencapaian target kinerja operasional merupakan salah satu bentuk upaya Perusahaan untuk menentukan strategi di masa yang akan datang terkait dengan pengelolaan operasi pembangkitan sehingga pencapaian target yang akan datang dapat lebih maksimal. Berikut adalah tabel perbandingan kinerja operasional Perusahaan terhadap target di tahun 2022 serta proyeksi tahun 2023.

The evaluation of operational performance target achievement shows the Company's effort in determining future strategies for power plant operation management, so that the Company's target can be achieved more optimally in the future. The following table presents the Company's operational performance against the 2022 target and 2023 projection.

Target, Realisasi, dan Proyeksi Kinerja Pembangkit
Power Plant Performance Target, Realization, and Projection

Kinerja pembangkit dikategorikan berdasarkan segmen operasi PLN Indonesia Power yaitu kinerja pembangkit milik sendiri dan kinerja pembangkit jasa O&M Jawa.

The performance of power plants is categorized according to PLN Indonesia Power's operation segments, i.e., existing power plants and O&M Service power plants in Java.

Target dan Realisasi Kinerja Pembangkit *Existing* tahun 2022
Target and Realization of Existing Power Plant Performance in 2022

Berikut adalah realisasi pencapaian target Kinerja Pembangkit *Existing:*

The following is the realization of existing power plants performance target:

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Pembangkit *Existing* Tahun 2022
Table of Comparison of Existing Power Plant Performance Target against Realization in 2022

Kinerja Pembangkit *Existing* Existing Power Plant Performance	Target RKAP 2022 WP&B 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Pencapaian Achievement
EAF (%)	90,69	92,03	101,48%
SOF (%)	6,79	5,95	112,42%
EFOR (%)	1,78	1,30	126,98%
SdOF (kali) (times)	1,81	1,31	127,48%

Realisasi EAF Pembangkit *Existing* tahun 2022 sebesar 92,03% dengan pencapaian 101,48% dari target RKAP 2022. EAF tercapai karena unit pembangkit dapat menjaga keandalan dan kesiapan peralatan pembangkit.

Realized EAF for Existing Power Plants in 2022 was 92.03%, or 101.48% of WP&B 2022 target. The EAF target was met because the generation units were capable of maintaining the readiness and reliability of power plants.

Realisasi SOF Pembangkit *Existing* tahun 2022 sebesar 5,95% dengan pencapaian 112,42% dari target RKAP 2022. SOF tercapai karena unit pembangkit dapat melakukan optimasi durasi pemeliharaan *Planned Outage* (PO) dan *Maintenance Outage* (MO) di tahun 2022.

Realized SOF for Existing Power Plants in 2022 was 5.95%, or 112.42% of WP&B 2022 target. The SOF target was met because the generation units were capable of optimizing the duration of Planned Outage (PO) and Maintenance Outage (MO) in 2022.

Realisasi EFOR Pembangkit Existing tahun 2022 sebesar 1,30% dengan pencapaian 126,98% dari target RKAP 2022. Hal ini menunjukkan bahwa unit pembangkit existing PLN Indonesia Power dapat menurunkan jumlah terjadinya gangguan di tahun 2022.

Realized EFOR for Existing Power Plants in 2022 was 1.30%, or 126.98% of WP&B 2022 target. This shows that existing generation units were capable of reducing outages in 2022.

Realisasi SdOF Pembangkit Existing tahun 2022 sebesar 1,31% dengan pencapaian 127,48% dari target RKAP 2022. Hal ini menunjukkan bahwa unit pembangkit existing PLN Indonesia Power dapat menurunkan jumlah terjadinya gangguan di tahun 2022.

Realized SdOF for Existing Power Plants in 2022 was 1.31%, or 127.48% of WP&B 2022 target. The SdOF target was met because existing generation units were capable of reducing outages in 2022.

Target dan Realisasi Kinerja Pembangkit Jasa O&M Jawa
Java O&M Service Power Plant Performance Target and Realization

Berikut adalah realisasi pencapaian target Kinerja Pembangkit Jasa O&M Jawa:

The following is the realization of Java O&M Service power plant performance target:

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Pembangkit Jasa O&M Jawa Tahun 2022
Table of Comparison of Java O&M Service Power Plant Performance Target and Realization in 2022

Kinerja Pembangkit Jasa O&M Jawa Performance of O&M Service Power Plants in Java	Target RKAP 2022 WP&B 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Pencapaian Achievement
EAF (%)	89,61	91,05	101,60%
SOF (%)	6,90	6,15	110,85%
EFOR (%)	2,63	0,65	175,27%
SdOF (kali) (times)	2,30	0,77	166,58%

Perbandingan antara Target 2022, Realisasi 2022 dan Proyeksi 2023
Comparison between 2022 Target, 2022 Realization, and 2023 Projection

Realisasi EAF Pembangkit Jasa O&M Jawa tahun 2022 sebesar 91,05% dengan pencapaian 101,60% dari target RKAP 2022. EAF tercapai karena tidak adanya pekerjaan *overhaul* di Banten Suralaya PGU selama tahun 2022.

Realisasi SOF Pembangkit Jasa O&M Jawa tahun 2022 sebesar 6,15% dengan pencapaian 110,85% dari target RKAP 2022. SOF tercapai karena tidak adanya pekerjaan *overhaul* di Banten Suralaya PGU selama tahun 2022.

Realisasi EFOR Pembangkit Jasa O&M Jawa tahun 2022 sebesar 0,65% dengan pencapaian 175,27% dari target RKAP 2022. Hal ini menunjukkan bahwa unit pembangkit Jasa O&M Jawa dapat menurunkan jumlah durasi gangguan di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

Realisasi SdOF Pembangkit Jasa O&M Jawa tahun 2022 sebesar 0,77% dengan pencapaian 166,58% dari target RKAP 2022. Hal ini menunjukkan bahwa unit pembangkit Jasa O&M Jawa dapat menurunkan jumlah durasi gangguan di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

Realized EAF for O&M Service power plants in Java in 2022 was 91.05%, or 101.60% of WP&B 2022 target. The EAF target was met because there was no overhaul work in SPP Banten 1 Suralaya OMU throughout 2022.

Realized SOF for O&M Service power plants in Java in 2022 was 6.15%, or 110.85% of WP&B 2022 target. The SOF target was met because there was no overhaul work in SPP Banten 1 Suralaya OMU throughout 2022.

Realized EFOR for O&M Service power plants in Java in 2022 was 0.65%, or 175.27% of WP&B 2022 target. This shows that O&M Service power plants in Java were capable of reducing outage duration in 2022 compared to in 2021.

Realized SdOF for O&M Service power plants in Java in 2022 was 0.77%, or 166.58% of WP&B 2022 target. This shows that O&M Service power plants in Java were capable of reducing outage duration in 2022 compared to in 2021.

Target dan Realisasi Kinerja Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa
Java O&M Service Power Plant Performance Target and Realization

Berikut adalah realisasi pencapaian target Kinerja Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa:

The following is the realization of Outside Java O&M Service power plant performance target:

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa 2022
Table of Comparison of Outside Java O&M Service Power Plant Performance Target and Realization in 2022

Kinerja Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Performance of O&M Service Power Plants outside Java	Target RKAP 2022 WP&B 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Pencapaian Achievement
EAF (%)	84,98	74,35	87,50%
SOF (%)	10,44	6,54	137,36%
EFOR (%)	4,27	18,86	(241,70)%
SdOF (kali) (time)	6,89	4,55	133,95%

Realisasi EAF Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa tahun 2022 sebesar 74,35% dengan pencapaian 87,50% dari target RKAP 2022. EAF tidak tercapai karena penurunan EAF di Pangkalan Susu PGU 1-4 karena *derating* akibat gangguan kualitas batubara.

Realisasi SOF Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa tahun 2022 sebesar 6,54% dengan pencapaian 137,36% dari target RKAP 2022. Hal tersebut terutama disebabkan oleh pelaksanaan *Planned Outage* dan *Maintenance Outage* perbaikan *boiler* pada Pangkalan Susu PGU.

Realisasi EFOR Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa tahun 2022 sebesar 18,86% dengan pencapaian (241,70)% dari target RKAP 2022. EFOR tidak tercapai karena gangguan peralatan *mill* dan kebocoran *boiler* pada unit Pangkalan Susu PGU.

Realized EAF for O&M Service power plants outside Java in 2022 was 74.35%, or 87.50% of WP&B 2022 target. The EAF target was unmet due to declining EAF in SPP Pangkalan Susu OMU 1-4 as a result of derating due to declining coal quality.

Realized SOF for O&M Service power plants outside Java in 2022 was 6.54%, or 137.36% of WP&B 2022 target. This was mainly due to the implementation of Planned Outage and Maintenance Outage for SPP Pangkalan Susu PGU's boiler repair.

Realized EFOR for O&M Service power plants outside Java in 2022 was 18.86%, or (241.70)% of WP&B 2022 target. The EFOR target was unmet due to disturbance to mill and boiler leakage in SPP Pangkalan Susu PGU.

Perbandingan antara Target 2022, Realisasi 2022 dan Proyeksi 2023
Comparison between 2022 Target, 2022 Realization, and 2023 Projection

Realisasi SdOF Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa tahun 2022 sebesar 4,55% dengan pencapaian 133,95% dari target RKAP 2022. SdOF tercapai karena adanya gangguan jaringan eksternal pada sistem penyaluran Berau dan gangguan kualitas batu bara, kebocoran *boiler* dan peralatan *mill* unit 1-4 di Pangkalan Susu PGU.

Realized SdOF for O&M Service power plants outside Java in 2022 was 4.55%, or 133.95% of WP&B 2022 target. The SdOF target was met due to disruption to external network in Berau distribution system, declining coal quality, boiler leakage, and mill disruption in Units 1-4 of SPP Pangkalan Susu.

Proyeksi Kinerja Pembangkit Tahun 2023
Power Plant Performance Projections for 2023

Seiring dengan proses transisi *Holding* dan *Sub-Holding* yang mulai dilaksanakan pada tahun 2022, operasional pembangkit Perusahaan di tahun 2023 lebih kompleks dimana terdapat pengalihan aset PLN ke Perusahaan. Sehingga pembangkit *existing* menjadi bertambah dan pembangkit jasa O&M menjadi berkurang.

Following the Holding-Subholding transition which has been going on since 2022, the Company's power plants' operations in 2023 will become more complex, with the transfer of PLN assets to the Company. This results in the increasing number of existing power plants and reduced number of O&M service power plants.

Proyeksi Kinerja Pembangkit Tahun 2023
Power Plant Performance Projections for 2023

Tabel Proyeksi Kinerja Pembangkit *Existing* Tahun 2023
Table of Power Plant Performance Projections for 2023

Kinerja Pembangkit Power Plant Performance	Target RKAP 2023 WP&B 2023 Target
EAF (%)	88,82
SOF (%)	7,62
EFOR (%)	3,23
SdOF (kali) (times)	3,50

Pada tahun 2023 EAF ditargetkan sebesar 88,82% dan SOF ditargetkan sebesar 7,62% dengan dasar asumsi penyesuaian dengan jadwal dan *Scope Overhaul* tahun 2023. EFOR ditargetkan sebesar 3,23% dengan dasar asumsi berdasarkan histori kinerja di tahun sebelumnya. Sedangkan SdOF ditargetkan sebesar 3,50% dengan dasar asumsi telah mengakomodir *forced outage* unit-unit *sub-holding* yang dialihkan dari PLN ke PLN Indonesia Power.

For 2023, EAF is targeted at 88.82% and SOF at 7.62% with the assumption that there would be an adjustment to schedule and scope of overhaul in 2023. Meanwhile, EFOR is targeted at 3.23% with the assumption that is based on the previous year's performance history. Further, SdOF is targeted at 3.50% with the assumption that forced outage would have been accommodated for subholding units that were transferred from PLN to PLN Indonesia Power.

Proyeksi Kinerja Pembangkit Jasa O&M Tahun 2023
O&M Service Power Plant Performance Projections for 2023

Tabel Proyeksi Kinerja Pembangkit Jasa O&M Tahun 2023
Table of O&M Service Power Plant Performance Projections for 2023

Kinerja Pembangkit Jasa O&M Performance of O&M Service Power Plants	Target RKAP 2023 WP&B 2023 Target
EAF (%)	89,58
SOF (%)	8,33
EFOR (%)	1,87
SdOF (kali) (times)	5,00

Pada tahun 2023 EAF ditargetkan sebesar 89,58% dan SOF ditargetkan sebesar 8,33% dengan dasar asumsi penyesuaian dengan jadwal dan *Scope Overhaul* tahun 2023. Sedangkan EFOR ditargetkan sebesar 1,87% dan SdOF ditargetkan sebesar 5,00% dengan dasar asumsi yang ditetapkan pada kontrak *Service Level Agreement* (SLA) dengan PLN Holding.

For 2023, EAF is targeted at 89.58% and SOF at 8.33% with the assumption that there would be an adjustment to schedule and scope of overhaul in 2023. Meanwhile, EFOR is targeted at 1.87% and SdOF at 5.00% with the assumption that there would be stipulation in the Service Level Agreement (SLA) with PLN Holding.

Perbandingan antara Target, Realisasi, dan Proyeksi Produksi, Penjualan serta Pemakaian Sendiri

Comparison of Target, Realization, and Projection of Production, Sales, and Self-Consumption

Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Produksi Listrik

Comparison of Electricity Production Target, Realization, and Projection

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Produksi Listrik Tahun 2022 dan Proyeksi Tahun 2023 (GWh)
Table of Comparison of Electricity Production Target against Realization in 2022 and 2023 Projection (GWh)

Uraian Description	Target RKAP 2022 WP&B 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2023 2023 Projection
Jumlah Produksi Listrik Total Electricity Production	31.550,74	37.510,12	118,89%	78.032,03

Realisasi Produksi Tenaga ListrikPLN Indonesia Power tahun 2022 sebesar 37.510,12 GWh dengan pencapaian 118,89% dari target RKAP 2022. Realisasi ini terutama didukung oleh peningkatan produksi di PLTGU Priok Blok 1-2 sesuai dengan kebutuhan sistem dimana PLTGU masih diprioritaskan untuk *supply* kelistrikan Jabodetabek, peningkatan produksi di PLTU Suralaya dengan CF realisasi s.d Desember sebesar 78,44% sesuai dengan kebutuhan sistem, peningkatan produksi di PLTGU Grati Blok 2 untuk memenuhi kebutuhan di 150 kV serta ketersediaan air yang menyebabkan pencapaian produksi di Saguling POMU dan Mrica PGU. Selanjutnya, pada tahun 2023, Produksi Tenaga Listrik diproyeksikan sebesar 78.032,03 GWh dengan dasar asumsi telah mengakomodir produksi unit-unit *subholding* yang dialihkan dari PLN ke PLN Indonesia Power.

The realization of electricity production in 2022 was 37,510.12 GWh, with the achievement of 118.89% from the WP&B 2022 target. This was mainly contributed by the increase of production in Priok Block 1-2 PGU according to system demands, in which CCPPs are prioritized for supplying electricity in Greater Jakarta area peningkatan produksi di Suralaya PGU dengan CF realisasi s.d Desember sebesar 78,44% sesuai dengan kebutuhan sistem, peningkatan produksi di Grati Blok 2 PGU untuk memenuhi kebutuhan di 150 kV serta ketersediaan air yang menyebabkan pencapaian produksi di Saguling POMU dan Mrica PGU. Further for 2023, Electricity Production is projected at 78,734.68 GWh with the basis of assumption that productions would have been accommodated for subholding units that were transferred from PLN to PLN Indonesia Power.

Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Penjualan Listrik

Comparison of Electricity Sales Target, Realization, and Projection

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Penjualan Listrik 2022 dan Proyeksi Tahun 2023 (GWh)
Table of Comparison of Electricity Sales Target against Realization in 2022 and 2023 Projection (GWh)

Uraian Description	Target RKAP 2022 WP&B 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2023 2023 Projection
Jumlah Penjualan Listrik Total Sale of Electricity	30.115,04	35.935,34	119,33%	73.752,98

Realisasi Penjualan Tenaga Listrik PLN Indonesia Power tahun 2022 sebesar 35.935,34 GWh dengan pencapaian 119,33% dari target RKAP 2022. Realisasi ini terutama didukung oleh peningkatan produksi di Priok Blok 1-2 PGU sesuai dengan kebutuhan sistem dimana PLTGU masih diprioritaskan untuk *supply* kelistrikan Jabodetabek, peningkatan produksi di PLTU Suralaya dengan CF realisasi s.d Desember sebesar 78,44% sesuai dengan kebutuhan sistem, peningkatan produksi di Priok Blok 2 PGU untuk memenuhi kebutuhan di 150 kV serta ketersediaan air yang menyebabkan pencapaian produksi di Saguling POMU dan Mrica PGU. Selanjutnya, pada tahun 2023, Penjualan Tenaga Listrik diproyeksikan sebesar 73.752,98 GWh dengan dasar asumsi telah mengakomodir penjualan unit-unit *subholding* yang dialihkan dari PLN ke PLN Indonesia Power.

The realization of electricity production in 2022 was 37,510.12 GWh, with the achievement of 118.89% from the WP&B 2022 target. This was mainly contributed by the increase of production in Priok Block 1-2 PGU according to system demands, in which CCPPs are prioritized for supplying electricity in Greater Jakarta area, increased production in Suralaya PGU with realized CF of 78.44% until December according to system demands, increased production in Grati Block 2 PGU to meet 150 kV demands, and water supply that factors in the production process in Saguling POMU and Mrica PGU. Further for 2023, Electricity Production is projected at 78,734.68 GWh with the basis of assumption that productions would have been accommodated for subholding units that were transferred from PLN to PLN Indonesia Power.

Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Pemakaian Sendiri (PS)
Table of Comparison of Self-Consumption Target against Realization in 2022 and 2023 Projection

Uraian Description	Target RKAP 2022 WP&B 2022 Target		Realisasi 2022 2022 Realization		Pencapaian Achievement	Proyeksi 2023 2023 Projection	
	GWh	%	GWh	%	GWh	GWh	%
Pemakaian Sendiri Self-Consumption	1.435,70	4,55	1.574,78	4,20	109,69	4.279,05	5,48

Realisasi PS tenaga listrik PLN Indonesia Power tahun 2022 sebesar 1.574,78 GWh dengan pencapaian 109,69% dari target RKAP 2022. Realisasi ini terutama disebabkan oleh peningkatan produksi terutama di PLTU Suralaya 1-7, Suralaya 1-7 PGU, Priok PGU dan Grati PGU.

Selanjutnya, pada tahun 2023, PS diproyeksikan sebesar 4.279,05 GWh dengan dasar asumsi telah mengakomodir produksi dan penjualan unit-unit *subholding* yang dialihkan dari PLN ke PLN Indonesia Power.

The realized electricity self-consumption in 2022 was 1,626.78 GWh, or 9.2% of the WP&B 2022 target. This was mainly contributed by increase in production, especially in Suralaya 1-7 PGU, Priok PGU and Grati PGU.

Further for 2023, self-consumption is projected at 4,331.15 GWh with the basis of assumption that productions and sales would have been accommodated for subholding units that were transferred from PLN to PLN Indonesia Power.

Perbandingan antara Target, Realisasi, dan Proyeksi Kinerja Keuangan
Comparison between Financial Performance Target, Realization, and Projection

Perusahaan memiliki dua bentuk penyajian yaitu berdasarkan angka laporan keuangan yang diaudit dan berdasarkan angka untuk pelaporan kepada Pemegang Saham. Perbedaan penyajian ini dilatarbelakangi oleh RKAP PLN Indonesia Power yang disahkan oleh Pemegang saham sebagai program kerja dan target yang harus dicapai perusahaan tidak mengadopsi penerapan ISAK 16 Konsesi Jasa (Laporan Keuangan Audit). Hal ini dikarena PT PLN Persero Selaku pemegang saham mengadopsi POJK 6 bahwa pembelian tenaga listrik diberlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun PJBTL Suralaya 1-7 yang merupakan pembangkit kepemilikan PLN Indonesia Power mempunyai masa kontrak 30 tahun sehingga terpenuhi ISAK 16 Konsesi Jasa, dalam RKAP secara target tetap disajikan dalam penjualan tenaga listrik. Untuk mempermudah pengukuran dan evaluasi manajemen maka disajikan laporan keuangan dengan struktur penyajian seperti RKAP.

Company has two forms of presentation, i.e., based on audited financial statements and based on report to Shareholders. The difference between both presentations is that PLN Indonesia Power WP&B, which was ratified by the Shareholders as the work programs and targets to meet, does not adopt the implementation of ISFAS 16 on "Service Concession" (Audited Financial Statements). This is all because PT PLN (Persero) as the shareholder adopts OJK Regulation No. 6 which stipulates that electricity purchase is treated as sale/purchase transaction, although the PPA for PLN Indonesia Power's existing power plants Suralaya 1-7 is valid for 30 years and therefore meeting the ISFAS 16 on "Service Concession". Therefore, this post is still presented as electricity sales target in the WP&B. To simplify the measurement and evaluation of management, we present the financial statements using the structure that refers to the WP&B.

Perbandingan antara Target 2022, Realisasi 2022 dan Proyeksi 2023
Comparison between 2022 Target, 2022 Realization, and 2023 Projection

Target, Realisasi, dan Proyeksi Posisi Keuangan
Financial Position Target, Realization, and Projection

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2022 dan Proyeksi Tahun 2023 berdasarkan Penyajian Laporan Keuangan *Audited* (Rp juta)
Table of Comparison of Financial Position Target against Realization in 2022 and 2023 Projection based on Presented Audited Financial Statements (Rp million)

Uraian Description	Target RKAP 2022 WP&B 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2023 2023 Projection
Aset Lancar Current Assets	37.702.284	38.310.772	101,61%	46.924.963
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	163.366.637	159.687.936	97,75%	366.850.724
Jumlah Aset Total Assets	**201.068.921**	**197.998.708**	**98,47%**	**413.775.687**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	17.564.859	5.942.501	33,83%	10.202.522
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	7.158.383	10.693.533	149,38%	31.344.606
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**24.723.242**	**16.636.034**	**67,29%**	**41.547.129**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**176.345.679**	**181.362.674**	**102,84%**	**372.228.558**

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2022 dan Proyeksi Tahun 2023 berdasarkan Penyajian Laporan kepada Pemegang Saham (Rp juta)
Table of Comparison of Financial Position Target against Realization in 2022 and 2023 Projection based on Presented Report to Shareholders (Rp million)

Uraian Description	Target RKAP 2022 WP&B 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2023 2023 Projection
Aset Lancar Current Assets	34.568.381	37.319.726	107,96%	46.924.963
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	177.437.989	174.505.623	98,35%	366.850.724
Jumlah Aset Total Assets	**212.006.370**	**211.825.349**	**99,91%**	**413.775.687**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	7.158.383	5.978.044	83,51%	10.202.522
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	18.068.500	13.736.453	76,02%	31.344.606
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**25.226.883**	**19.714.497**	**78,15%**	**41.547.129**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**186.779.487**	**192.110.852**	**102,85%**	**372.228.558**

Penjelasan terkait realisasi posisi di bawah adalah uraian penyajian sesuai pelaporan kepada Pemegang Saham.

Realisasi Jumlah Aset tahun 2022 sebesar Rp211,83 triliun dengan pencapaian 99,91% dari target RKAP 2022. Pencapaian ini terutama didukung adanya adanya kenaikan piutang PJBTL akibat perubahan tarif, kenaikan persediaan bahan bakar batubara untuk pemenuhan HOP, penambahan PDP, serta peningkatan investasi karena pengakuan porsi laba JV IRT. Selanjutnya, pada tahun 2023, Jumlah Aset diproyeksikan sebesar Rp413,77 triliun dengan dasar asumsi adanya beberapa *project* yang COD di tahun 2023 diantaranya Tambak lorok blok 3, BMPP Nusantara 1, Cileunca serta pengalihan aset unit-unit *sub-holding* dari PLN ke PLN Indonesia Power.

The explanation regarding the realization of financial position below is a description of the presentation in accordance with reporting to Shareholders.

Realized Total Assets in 2022 was Rp211,83 trillion, or 99.91% of the WP&B 2022 target. This was mainly contributed by the increase in PPA receivables due to a change in tariffs, increase in coal supply to meet HOP, PDP addition, and increased investment due to acknowledgment of JV IRT income portion. Further for 2023, Total Assets are projected at Rp413.77 trillion, with the basis of assumption that several projects would have their COD, i.e., Tambak Lorok Block 3, BMPP Nusantara 1, Cileunca, as well as the transfer of assets of subholding units from PLN to PLN Indonesia Power.

Realisasi Jumlah Liabilitas tahun 2022 sebesar Rp19,71 triliun dengan pencapaian 78,15% dari target RKAP 2022. Pencapaian ini terutama disebabkan pencairan pinjaman SHL ECA dan KFW belum sepenuhnya terealisasi. Selanjutnya, pada tahun 2023, Jumlah Liabilitas diproyeksikan sebesar Rp41,55 triliun dengan dasar asumsi Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 211% dari realisasi *audited* 2022 dominan disebabkan oleh kenaikan beban pajak tangguhan dan beban manfaat pekerja (PSAK 24). Liabilitas jangka pendek naik sebesar 171% dari realisasi *audited* 2022 disebabkan karena naiknya hutang pengadaan energi primer. Selain itu juga dikarenakan pengalihan liabilitas dari unit-unit *sub-holding* dari PLN ke PLN Indonesia Power.

Realized Total Liabilities in 2022 was Rp19.71 trillion, or 78.15% of the WP&B 2022 target. This was particularly supported by the payments of ECA SHL and lease liabilities. Further for 2023, Total Liabilities is projected at Rp41.55 trillion, with the basis of assumption that Non-Current Liabilities will increase 211% from the unaudited realization of 2022, which is predominantly due to the increase in deferred tax expenses and employee benefit expenses (PSAK 24). Current Liabilities will increase 171% from the unaudited realization of 2022, due to the increase in primary energy procurement payables. Another determining factor was the transfer of liabilities from subholding units from PLN to PLN Indonesia Power.

Realisasi Jumlah Ekuitas tahun 2022 sebesar Rp192,11 triliun dengan pencapaian 102,85% dari target RKAP 2022. Pencapaian ini terutama didukung oleh laba tahun berjalan meskipun terdapat pengurangan atas pengakuan dividen 2021 sebagai pengurang saldo laba. Selanjutnya, pada tahun 2023, Jumlah Ekuitas diproyeksikan sebesar Rp372,23 triliun dengan dasar asumsi Laba tahun 2022 disetor sebagai dividen sehingga ekuitas tahun 2023 identik dengan realisasi *audited* 2022. Selain itu juga terdapat tambahan modal dari unit-unit *sub-holding* dari PLN ke PLN Indonesia Power sebesar Rp175,9 triliun.

Realized Total Equity in 2022 was Rp192.11 trillion, or 102.85% of the WP&B 2022 target. This was mainly due to the increase in income for the year, albeit a reduction in dividend 2019 recognition as reduction of retained earnings. Further for 2023, Total Equity is projected at Rp372.23 trillion, with the basis of assumption that the Income for 2022 will be deposited as dividend, and therefore the equity in 2023 will be identical with that of the unaudited realization of 2021. There was also additional capital from subholding units from PLN to PLN Indonesia Power amounting to Rp175.9 trillion.

Target, Realisasi, dan Proyeksi Laba Rugi
Profit/Loss Target, Realization, and Projection

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Laba Rugi Tahun 2022 dan Proyeksi Tahun 2023 berdasarkan Penyajian Laporan Keuangan *Audited* (Rp juta)
Table of Comparison of Profit/Loss Target against Realization in 2022 and 2023 Projection based on Presented Audited Financial Statements (Rp million)

Uraian Description	Target RKAP 2022 WP&B 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2023 2023 Projection
Pendapatan Usaha Revenues	39.557.163	40.509.110	101,40%	98.386.883
Beban Usaha Operating Expenses	34.642.079	33.457.243	97,21%	85.654.051
Laba Usaha Operating Income	4.915.085	7.051.867	130,92%	12.732.831
Laba Bersih Net Income	3.533.027	5.764.320	157,38%	9.233.172

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Laba Rugi Tahun 2022 dan Proyeksi Tahun 2023 berdasarkan Penyajian Laporan kepada Pemegang Saham (Rp juta)
Table of Comparison of Profit/Loss Target against Realization in 2022 and 2023 Projection based on Presented Report to Shareholders (Rp million)

Uraian Description	Target RKAP 2022 WP&B 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2023 2023 Projection
Pendapatan Usaha Revenues	42.250.460	43.193.637	102,23%	99.255.467
Beban Usaha Operating Expenses	36.426.038	35.155.703	96,51%	87.580.832
Laba Usaha Operating Income	5.824.422	8.037.934	138,00%	11.674.635
Laba Bersih Net Income	4.099.309	6.624.402	161,60%	8.106.653

Perbandingan antara Target 2022, Realisasi 2022 dan Proyeksi 2023
Comparison between 2022 Target, 2022 Realization, and 2023 Projection

Penjelasan terkait realisasi laba rugi di bawah adalah uraian penyajian sesuai pelaporan kepada Pemegang Saham.

The explanation regarding the realization of profit/loss below is a description of the presentation in accordance with reporting to Shareholders.

Realisasi Pendapatan Usaha tahun 2022 sebesar Rp43,19 triliun dengan pencapaian 102,23% dari target RKAP 2022. Realisasi ini terutama didukung oleh peningkatan GWh jual dan Beban Usaha, adanya reklasifikasi pendapatan PLTU Suralaya dan PLTU Muara Jawa dari pendapatan usaha ke piutang *lease*, serta pendapatan bunga sesuai perhitungan MLP sehingga menyebabkan sedikit penurunan. Selanjutnya, pada tahun 2023, Pendapatan Usaha diproyeksikan sebesar Rp99,26 triliun dengan dasar asumsi Pendapatan tenaga listrik naik 255% dampak dari pengalihan aset unit-unit *sub-holding* dari PLN ke PLN Indonesia Power selaras dengan kenaikan volume penjualan (gWh) dan biaya penyediaan tenaga listrik. Sedangkan untuk pendapatan jasa O&M dan lainnya turun sebesar 59% dibandingkan dengan realisasi *audited* 2022 dengan asumsi terdapat perubahan skema dari yang sebelumnya kontrak AMC menjadi PJBTL dampak dari pengalihan aset *sub-holding* dari PLN ke PLN Indonesia Power.

Realized Revenues in 2022 was Rp43.19 trillion, or 102.23% of the WP&B 2022 target. This was mainly contributed by the increase in sold GWh and Operating Expenses, reclassification of SPP Suralaya and SPP Muara Jawa's revenues from operating revenues to lease liabilities, and interest income according to MLP calculation, that resulted in a slight decline. Further for 2023, Operating Revenues are projected at Rp99.26 trillion, with the basis of assumption that revenues from electricity would increase 255% as a result of the transfer of subholding units' assets from PLN to PLN Indonesia Power, which is in line with the increase in sales volume (Gwh) and electricity provision cost. Meanwhile, revenues from O&M services and others would decline 59% compared to the unaudited realization 2022, with the assumption that there would be a change of scheme from the previously AMC to PPA as a result of the transfer of subholding units' assets from PLN to PLN Indonesia Power.

Realisasi Beban Usaha tahun 2022 sebesar Rp35,16 triliun dengan pencapaian 96,51% dari target RKAP 2022. Pencapaian ini terutama didukung oleh efisiensi biaya bahan bakar meskipun terdapat peningkatan volume produksi, pelampauan Beban Sewa dipengaruhi oleh sewa jangka pendek yang sebagian besar saat RKAP ditetapkan pada pos pemeliharaan, serta pelampauan Biaya Administrasi yang dipengaruhi oleh Asuransi Aset karena kurs dan Nilai Premi lebih tinggi dibandingkan rencana. Selanjutnya, pada tahun 2023, Beban Usaha diproyeksikan sebesar Rp87,58 triliun dengan asumsi kebutuhan energi primer sesuai dengan alokasi produksi dari Divisi Anggaran PLN dan kebutuhan untuk tetap menjaga keandalan unit pembangkit. Kenaikan beban usaha juga dikarenakan oleh pengalihan beban usaha dari unit-unit *sub-holding* yang di transfer dari PLN ke PLN Indonesia Power.

Realized Operating Expenses in 2022 was Rp35.16 trillion, or 96,51% of the WP&B 2022 target. This was particularly contributed by the increase in production volume, exceedance of current lease liabilities which was mostly set to maintenance post in the WP&B, and exceedance of administrative fee from the WP&B due to asset insurance where exchange rates and premiums are higher than planned. Further for 2023, Operating Expenses are projected to be at Rp87.58 trillion with the basis of assumption that the primary energy demands meet the production allocation of PLN's Budgeting Division as well as the need for maintaining the reliability of generation units. The increase in operating expenses was also a result of the transfer of operating expenses from subholding units that were transferred from PLN to PLN Indonesia Power.

Realisasi Laba Tahun Berjalan tahun 2022 sebesar Rp6,62 triliun dengan pencapaian 161,60% dari target RKAP 2022. Realisasi ini terutama didukung oleh peningkatan penjualan listrik, efisiensi biaya operasi, penurunan beban pajak, serta peningkatan pendapatan di luar operasi bersih. Selanjutnya, pada tahun 2023, Laba Tahun Berjalan diproyeksikan sebesar Rp8,107 triliun dengan dasar asumsi laba tahun 2023 disusun dengan strategi *Tax Planning* Perusahaan.

Realized Income for the Year in 2022 was Rp6.62 trillion, or 161.60% of the WP&B 2022 target. This was mainly contributed by increased revenues, reduced tax expense, and increased net non-operating revenues. Further for 2023, Income for the Year is projected at Rp8.107 trillion with the basis of assumption that the Income for 2023 is sought with the Company's tax planning strategy.

Perbandingan antara Target, Realisasi, dan Proyeksi Struktur Modal
Comparison between Capital Structure Target, Realization, and Projection

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Struktur Modal Tahun 2022 dan Proyeksi Tahun 2023 (Rp juta)
Table of Comparison of Capital Structure Target against Realization in 2022 and 2023 Projection (Rp million)

Uraian Description	Target RKAP 2022 WP&B 2022 Target		Realisasi 2022 2022 Realization		Pencapaian Achievement	Proyeksi 2023 2023 Projection	
	Rp juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%	%	Rp juta Rp million	%
Liabilitas Liabilities	25.226.883	11,90%	19.714.497	9,31%	78,15%	41.547.129	10,04%
Ekuitas Equity	186.779.487	88,10%	192.110.852	90,69%	102,85%	372.228.558	89,96%
Aset Asset	212.006.370	100,00%	211.825.349	100,00%	99,91%	413.775.687	100,00%

Pada tahun 2022 Aset yang dibiayai oleh Liabilitas sebesar 9,31%, lebih rendah dari target RKAP 2022 sebesar 11,90%. Sementara itu, Aset yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar 90,69%, hal ini lebih tinggi target RKAP 2022 sebesar 88,10%. Selanjutnya, Perusahaan memproyeksikan perbandingan Liabilitas dan Ekuitas terhadap Aset tahun 2023 masing-masing sebesar 10,04% dan 89,96%. Proyeksi tersebut dikarenakan adanya asumsi pembiayaan proyek melalui pencairan SHL.

In 2022, the Liability-backed Assets were 8.40%, which was lower than the WP&B 2022 target of 11.90%. Meanwhile, the Equity-backed Assets were 91.60%, which was above the WP&B 2022 target by 88.10%. Further, the Company projects the ratios of Liability and Equity to Assets at respectively 10.04% and 89.96% by 2023. The projection is based on the project financing assumption through disbursement of SHL.

Perbandingan antara Target, Realisasi, dan Proyeksi Pengembangan SDM
Comparison between HC Development Target, Realization, and Projection

Terkait dengan pengembangan SDM terdapat beberapa indikator yaitu jumlah pelatihan dan biaya pelatihan.

Pertaining to HC development, several indicators are involved, i.e., Total trainings and training cost.

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Pengembangan SDM Tahun 2022 dan Proyeksi Tahun 2023
Table of Comparison of HC Development Target against Realization in 2022 and 2023 Projection

Uraian Description	Target RKAP 2022 WP&B 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2023 2023 Projection
Jumlah Pelatihan (kali) Total Trainings (time)	233	233	100,00%	146
Biaya Pelatihan (Rp miliar) Training Cost (Rp billion)	80,76	46,05	57,02%	62,29

Realisasi jumlah pelatihan tahun 2022 adalah 233 kali dengan pencapaian 100,00% dari target RKAP 2022. Selanjutnya, pada tahun 2023 jumlah pelatihan diproyeksikan sebanyak 146 kali dengan berdasarkan pada hasil *Training Need Analysis* (TNA) yang dilakukan tahun 2023.

Total Trainings realization in 2022 was at 233 times with 100.00% achievement from WP&B 2022 target. Further for 2023, the Total Trainings is projected at 146 times, based on the results of the Training Need Analysis (TNA) performed in 2023.

Realisasi biaya pelatihan tahun 2022 adalah Rp46,05miliar dengan pencapaian 57,02% dari target RKAP 2022. Selanjutnya, pada tahun 2023 jumlah pelatihan diproyeksikan sebanyak62,29miliar dengan berdasarkan pada hasil *Training Need Analysis* (TNA) yang dilakukan tahun 2023.

Realized Training Cost in 2022 was Rp46.05 billion, or 57.02% of the WP&B 2022 target. Further for 2023, the Total Training is projected at Rp62,29 billion, based on the results of the Training Need Analysis (TNA) performed in 2023.

Perbandingan antara Target, Realisasi, dan Proyeksi Aspek Pemasaran
Comparison between Marketing Aspect Target, Realization, and Projection

Terkait dengan aspek pemasaran teradapat indikator yang ditentukan yaitu pangsa pasar dan survei kepuasan pelanggan.

Pertaining to the marketing aspect, several indicators are involved, i.e., Market share and customer satisfaction survey.

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Aspek Pemasaran Tahun 2022 dan Proyeksi Tahun 2023 (%)
Table of Comparison of Marketing Aspect Target against Realization in 2022 and 2023 Projection (%)

Uraian Description	Target RKAP 2022 WP&B 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2023 2023 Projection
Pangsa Pasar (%) Market Share (%)	14,51	17,11	117,89%	30,11*
Survei Kepuasan Pelanggan untuk Pembangkit *Existing* (Skala *Likert*) (%) Customer Satisfaction Survey for Existing Power Plants (Likert Scale) (%)	82,00	87,23	106,38%	83,00
Survei Kepuasan Pelanggan untuk Pembangkit Jasa O&M (Skala *Likert*) (%) Customer Satisfaction Survey for O&M Service Power Plants (Likert Scale) (%)	82,00	82,47	100,57%	83,00

* pangsa pasar hanya pasar di Sistem Jawa-Bali. the market share only covers Java-Bali System.

Realisasi pangsa pasar tahun 2022 adalah 17,11% dengan pencapaian sebesar 117,89% dari target tahun 2022. Selanjutnya, pada tahun 2023 pangsa diproyeksikan sebesar 30,11% dengan dasar asumsi telah mengakomodir penjualan unit-unit subholding di sistem Jawa-Bali yang dialihkan dari PLN ke PLN Indonesia Power.

The realized market share for 2022 was 17.11% of the 2022 target. Further, the market share for 2023 is projected at 30.11% with the basis of assumption that marketing would have been accommodated for subholding units that were transferred from PLN to PLN Indonesia Power.

Realisasi survei kepuasan pelanggan untuk pembangkit eksisting tahun 2022 adalah 87,23% dengan pencapaian 106,38% dari target tahun 2022. Selanjutnya, pada tahun 2023 skor survei kepuasan pelanggan pembangkit eksisting diproyeksikan sebesar 83,00%. Proyeksi tersebut didasarkan pada pencapaian dan harapan-harapan pelanggan sesuai hasil survei tahun 2022.

The realization of customer satisfaction survey for existing power plants in 2022 was 87.23%, with 106.38% achievement from the 2022 target. Further for 2023, the customer satisfaction survey score for existing power plants is projected at 83.00%. The projections are based on the achievement and customers' expectation according to the 2022 survey.

Realisasi survei kepuasan pelanggan untuk pembangkit jasa O&M tahun 2022 adalah 82,47% dengan pencapaian 100,57 % dari target tahun 2022. Selanjutnya, pada tahun 2023 skor survei kepuasan pelanggan pembangkit jasa O&M diproyeksikan sebesar 83,00%. Proyeksi tersebut didasarkan pada pencapaian dan harapan-harapan pelanggan sesuai hasil survei tahun 2022.

The realization of customer satisfaction survey for O&M Service power plants in 2022 was 82.47%, with 100.57% achievement from the 2022 target. Further for 2023, the customer satisfaction survey score for O&M Service power plants is projected at 83.00%. The projections are based on the achievement and customers' expectation according to the 2022 survey.

Proyeksi Kebijakan Deviden ke Depan
Dividend Policy Projection

Kebijakan deviden ke depan mengacu pada keputusan RUPS yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Future dividend policy will refer to GMS resolutions, based on applicable and relevant laws and regulations.

Tingkat Kesehatan Perusahaan dan Pencapaian KPI

Company Soundness Level and KPI Achievement

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company Soundness Level

Tingkat kesehatan merupakan kriteria atau indikator yang digunakan Perusahaan dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan yang ditetapkan dalam RKAP tahun buku 2022.

Mengacu kepada Aspirasi Pemegang Saham PT PLN (Persero) sesuai surat Kementerian BUMN Nomor S-787/MBU/10/2021 tanggal 8 Oktober 2021 perihal Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan RKAP Tahun 2022, penyusunan KPI dikelompokkan berdasarkan pada 5 (lima) perspektif sesuai prioritas utama Kementerian BUMN, yakni Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi, Peningkatan Investasi dan Pengembangan Talenta. Penggolongan Tingkat Kesehatan Perusahaan mengacu pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN sebagai dasar pengukuran Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan.

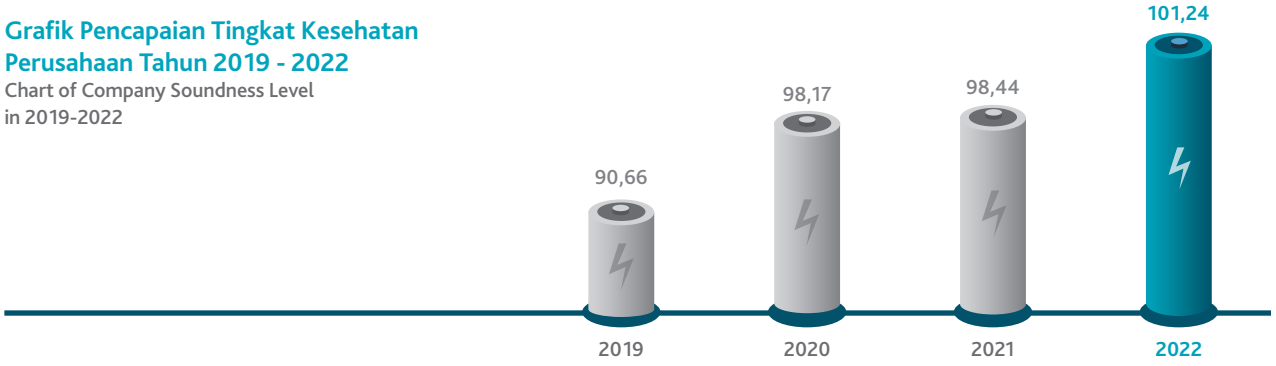
Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2022 berada pada level **"AAA"** yang termasuk dalam klasifikasi **"SEHAT"** dengan nilai **101,24.**

Company Soundness Level constitutes the criteria and indicators used by the Company to assess the Company's soundness. It is regulated in the WP&B 2022.

Referring to the Shareholders' Aspiration of PT PLN (Persero) according to the Letter of the Ministry of SOEs No. S-787/MBU/10/2021 dated October 08, 2021 on Shareholders' Aspiration for WP&B 2022 Preparation, the preparation of KPIs is categorized into five (5) perspectives according to the Ministry of SOEs' key priorities, namely Economic and Social Value for Indonesia, Business Model Innovation, Technology Leadership, Investment Enhancement, and Talent Development. The Company Soundness Level is classified according to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on the Assessment of Soundness Level in SOEs as the basis for the Company's soundness level assessment.

The Company Soundness Level in 2022 was at **"AAA"** rating or in the **"SOUND"** category, with the score of **101.24**.

Grafik Pencapaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2019 - 2022
Chart of Company Soundness Level in 2019-2022



Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI)

Key Performance Indicator (KPI) Achievement

Salah satu indikator untuk menilai tingkat pencapaian kinerja Perusahaaan adalah dengan melihat pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan. KPI merupakan ukuran atau indikator yang fokus pada aspek-aspek kinerja perusahaan yang paling dominan menjadi penentu keberhasilan perusahaan pada saat ini dan waktu yang akan datang. Terkait dengan hal tersebut,

Key Performance Indicators (KPI) are among the means to measure the achievement of the Company's performance. KPIs are focused on specific performance aspects that are dominant in determining the Company's success today and going forward. Thus, KPIs are utilized as the reflection of the achievement of the Company's targets, progresses, and goals. A product of agreement between

Tingkat Kesehatan Perusahaan dan Pencapaian KPI
Company Soundness Level and KPI Achievement

Perusahaan menggunakan KPI sebagai cerminan dari target, progres dan pencapaian tujuan. KPI yang menjadi kesepakatan antara Pemegang saham dan Dewan Komisaris dan Direksi dituangkan dalam suatu Kontrak Manajemen Tahunan yang disepakati dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

the Shareholders and the Board of Commissioners and the Board of Directors, these KPIs are accommodated in the Annual Management Contract agreed upon during the General Meeting of Shareholders.

KPI tahun buku 2022 dilaksanakan sesuai dengan keputusan risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 tanggal 29 Januari 2022.

The KPIs for fiscal year 2022 were established according to the resolutions recorded in the minutes of General Meeting of Shareholders (GMS) on Ratification of Work Plan and Budget 2022 dated January 29, 2022.

Tabel Pencapaian KPI Tahun 2022
Table of KPI Achievements in 2022

No.	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	Pencapaian* Achievement*	Nilai Value
A.	**Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia** **Economic and Social Value for Indonesia**		**45**				**47,38**
1	*Equivalent Availability Factor* (EAF) Pembangkit Power Plant Equivalent Availability Factor (EAF)		10				10,33
a.	EAF PLTU Batubara Coal-Fired SPP EAF	%		85,10	87,74	103,10%	
b.	EAF Non PLTU Non-SPP EAF	%		91,92	95,22	103,59%	
2	Biaya Pokok Penyediaan (BPP) Pembangkit Power Plant Production Cost		10				10,49
a	BPP Eksisting Existing Production Cost	Rp/kWh		983,14	807,51	110,00%	
b	BPP AMC AMC Production Cost	Rp/kWh		895,47	895,93	99,95%	
3	*Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR) Pembangkit Power Plant Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)		8				8,80
a	EFOR PLTU Batubara Coal-Fired SPP EFOR	%		3,15	1,46	110,00%	
b	EFOR Pembangkit Non PLTU Non-SPP EFOR	%		0,75	0,34	110,00%	
4	*Specific Fuel Consumption* (SFC)		12				12,59
a	Batubara Coal	kg/kWh		0,6115	0,5946	102,76%	
b	Gas	mmbtu/kWh		0,0084	0,0079	105,95%	
c	BBM Fuel	liter/kWh		0,3212	0,3011	106,26%	
5	EBITDA	Rp miliar Rp billion	5	11.182,73	11.570,11	103,46%	5,17

No.	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	Pencapaian* Achievement*	Nilai Value
B	**Inovasi Model Bisnis** **Business Model Innovation**		**24**				**23,39**
	1 Sinergi antar Anak Perusahaan Lain (tidak termasuk sinergi Unit PLN) Synergy with Other Subsidiaries (excluding synergy with PLN Units)	Rp miliar Rp billion	6	470,00	796,24	110,00%	6,60
	2 *Maturity Level* ERM	Level	6	Semester I: 3,54 Semester II: 3,63	4,04	110,00%	6,60
	3 Pendapatan dari luar PLN Grup Revenue beyond PLN Group	Rp miliar Rp billion	6	849,44	509,39	59,97%	3,59
	4 *Co-Firing Biomass*	GWh	6	189,01	306,94	110,00%	6,60
C	**Kepemimpinan Teknologi** **Technology Leadership**		**11**				**12,10**
	1 *Digital Power Plant*	Jumlah Unit Total Unit	6	9	10	110,00%	6,60
	2 Program *Making Digital Talent* Making Digital Talent Program	%	5	Semester I: 2,50 s.d until Semester II: 5,00	8,97	110,00%	5,50
D	**Peningkatan Investasi** **Investment Enhancement**		**10**				**10,31**
	1 Penyelesaian Proyek EPC EPC Project Finalization	%	6	100% sesuai *milestone* 100% sesuai milestone	98,64	98,64%	5,91
	2 Tingkat Proper Unit (*Beyond Compliance*) Unit Proper Rating (Beyond Compliance)	Jumlah Unit Total Unit	4	15	19	110,00%	4,40
E	**Pengembangan Talenta** Talent Development		**10**				**10,54**
	1 Rasio perempuan dalam *nominated talent* Ratio of Women in Nominated Talent	%	5	29	29,27	100,93%	5,04
	2 Rasio milenial (≤ 42) dalam *nominated talent* Ratio of Millennial Generation (≤ 42) in Nominated Talent	%	5	58	70,73	110,00%	5,50

Tingkat Kesehatan Perusahaan dan Pencapaian KPI
Company Soundness Level and KPI Achievement

No.	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	Pencapaian* Achievement*	Nilai Value
F	**Aspek Kepatuhan Compliance Aspect**						
1	Keselamatan Ketenagalistrikan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Electricity Safety and Environmental Management		*max*-8				(2,48)
2	Ketepatan penyampaian Laporan dan akurasi data kinerja Report submission timeliness and performance data accuracy		*max*-4				0
	Jumlah Total		**100**				**101,24**

* untuk pencapaian ≥ 110,00% ditulis 110,00%
*Achievement ≥ 110.00% is written as 110.00%

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan Pembagian Dividen
Dividend Sharing Policy

Kebijakan Dividen perusahaan telah mempertimbangkan peraturan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Pembagian dividen dilaksanakan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Company's Dividend Policy has taken into account the applicable regulations in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which requires the Company to set aside a certain amount of its net income each fiscal year for allowances. Whenever the Company has positive retained earnings, the allowance shall at least be set at 20% of the total issued and paid up capital. The dividend is shared according to the General Meeting of Shareholders (GMS) resolutions.

Rincian Pembagian Dividen
Details of Dividend Sharing

Tahun Buku 2022
Fiscal Year 2022

Pembagian dividen untuk tahun buku 2022 akan dilaksanakan sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan Perusahaan yang akan dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

The dividend sharing for fiscal year 2022 will be carried out in accordance with the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in June 2023.

Tahun Buku 2021
Fiscal Year 2021

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2022, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2021 untuk dividen sebesar Rp4,03 triliun.

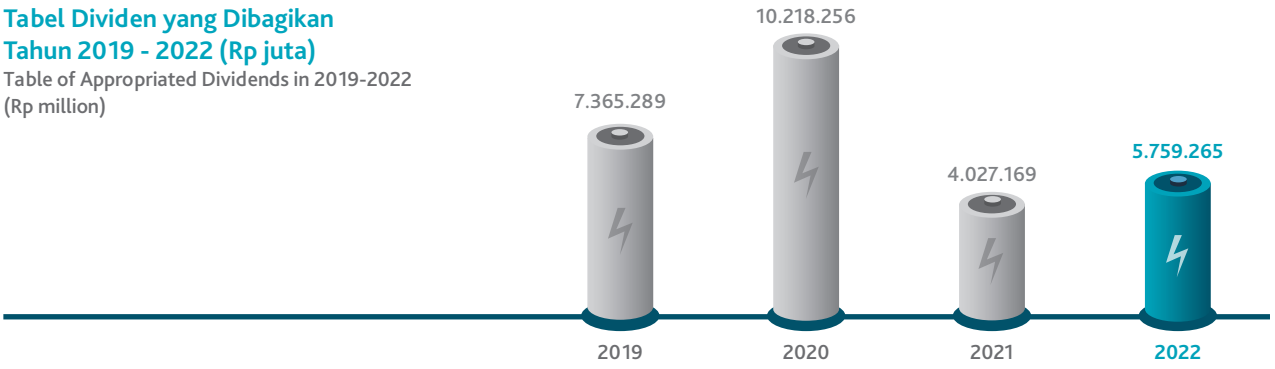
Based on the General Meeting of Shareholders dated June 29, 2022, the shareholders had agreed to the appropriation of net income 2021 for dividend at an amount of Rp4,03 trillion.

Tabel Pembayaran Dividen Tahun Buku 2019 - 2022
Table of Dividend Payout in Fiscal Years 2019-2022

	Tahun Buku 2019 Fiscal Year 2019	Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020	Tahun Buku 2021 Fiscal Year 2021	Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp Juta) Income Attributable to Owners of the Parent (Rp million)	7.365.289	10.218.256	4.027.169	5.759.265
Persentase Dividen (%) Dividend Percentage (%)	100	100	100	*
Dividen yang Dibagikan (Rp juta) Appropriated Dividends (Rp million)	7.365.289	10.218.256	4.027.169	5.759.265
Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	1.412	1.959	773	1.105
Dividend Pay Out Ratio	99,9999999808: 0,000000000192	99,9999999808: 0,000000000192	99,9999999808: 0,000000000192	*
Tanggal Pengumuman Pembayaran Date of Payment Announcement	11 September 2020 September 11, 2020	31 Desember 2021 December 31, 2021	8 September 2022 September 8, 2022	*
Tanggal Realisasi Pembayaran Dividen Kas Date of Cash Dividend Payment Completed	21 Oktober 2020 October 21, 2020	5 Januari 2022 January 5, 2022	14 Oktober 2022 October 14, 2022	*

* Pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2022 dilaksanakan sesuai dengan hasil keputusan RUPS yang akan dilaksanakan pada bulan Juni 2023
* Dividend for Fiscal Year 2022 will be paid in accordance with resolutions of GMS to be held in June 2023.

Tabel Dividen yang Dibagikan Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Appropriated Dividends in 2019-2022 (Rp million)



Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Information on Material Commitments for Capital Investment

Dalam melakukan investasi barang modal, Perusahaan adakan sejumlah perikatan material, baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga.

In placing capital investment, the Company engages in the material commitments with related or third parties.

Tabel Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Tahun 2022

Table of Material Commitments for Capital Investment in 2022

Jenis Ikatan Type of Commitment	Nama Pihak yang Melakukan Ikatan Party under Commitment	Tujuan dari Ikatan Purpose of Commitment	Sumber Dana Source of Fund	Mata uang yang Menjadi Denominasi Base Currency
Long Term Parts Agreement (LTPA)	General Electric (Switzerland) GmbH, General Electric Global Parts and Products GmbH, Mitsubishi Corporation, PT Power Systems Service Indonesia, PT Poeser Indonesia - PT Power Systems Service Indonesia (*Joint Operation*)	Kebutuhan *spare part* kapitalisir untuk *overhaul* Spare parts capitalization requirement for overhaul	Internal	EUR, JPY
Kontrak EPC EPC Contract	Konsorsium GE Global Parts & Products GmbH - Marubeni Corporation - PT Hutama Karya GE Global Parts & Products GmbH - Marubeni Corporation - PT Hutama Karya Consortium	Pekerjaan EPC PLTGU Tambak Lorok Blok 3 EPC Work at CCPP Tambak Lorok Block 3	Internal	USD; EUR; JPY
Kontrak EPC EPC Contract	Konsorsium PT Maharani Prima - WWS Wasserkraft GmbH PT Maharani Prima - WWS Wasserkraft GmbH Consortium	Pekerjaan EPC PLTA Cileunca EPC Work at HPP Cileunca	Internal	EUR
Kontrak EPC EPC Contract	PT Hutama Karya (Persero)	Pekerjaan EPC PLTMH Harjosari EPC Work at MHPP Harjosari	Internal	EUR

Langkah Perlindungan Risiko terhadap Posisi Mata Uang Asing

Protection against Foreign Currency Risk

Untuk mengurangi risiko fluktuasi kurs mata uang asing, langkah yang ditempuh adalah penggunaan mata uang Rupiah untuk transaksi, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) yang diundangkan per tanggal 31 Maret 2015 yang mewajibkan penggunaan mata uang Rupiah di wilayah Republik Indonesia, mengatur bahwa khusus untuk pengadaan *spareparts* impor yang telah diperjualbelikan di Indonesia, ikatan perjanjian/kontrak Perusahaan dan *vendor* wajib menggunakan mata uang Rupiah. Dalam ikatan ini, PLN Indonesia Power menggunakan kebijakan sistem *Floating Rate* yang dihitung dengan menggunakan formula nilai Kurs Tengah Transaksi EUR - Bank Indonesia.

In order to limit foreign exchange fluctuation risk, the Company uses Rupiah for transaction. This complies with the Regulation of Bank Indonesia (PBI) enacted on March 31, 2015 which requires the use of Rupiah within the territory of the Republic of Indonesia. The Regulation specifically sets out that the procurement of imported spare parts traded in Indonesia, in addition to any commitments/ contracts between the Company and vendors, must use Rupiah. In these commitments, PLN Indonesia Power uses floating rate calculated using EUR Median Exchange Rate for EUR - Bank Indonesia transactions.

Ikatan Material Tahun 2022

Material Commitments in 2022

Berikut merupakan uraian mengenai perikatan material berupa ikatan dan kontinjensi yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2022.

The followings are the descriptions of the material commitments i.e., agreements and contingencies entered into by the Company in 2022.

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL)
Power Purchase Agreement (PPA)

Grup memiliki sejumlah PJBTL dengan PLN. Dalam perjanjian tersebut, PLN membayar pasokan tenaga listrik yang disediakan oleh Grup sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula pembayaran. Pembayaran tersebut mencakup komponen biaya kapasitas, energi, operasional dan pemeliharaan yang tergantung pada tingkat pasokan energi serta variabel lain yang ditentukan dalam perjanjian.

The group has a number of PPA with PLN. Under these commitments, PLN pays for the electricity supplied by the Group in the amount determined based on the payment formula. These payments cover the components of capacity, energy, operational, and maintenance costs that are depended on the level of energy supply and other variables specified in the commitments.

Berdasarkan Keputusan Direksi PLN No. 0357.K/DIR/2022 tanggal 28 November 2022 tentang tindak lanjut pembentukan subholding PLN Hukum Akhir Periode/Tahap, dan keputusan RUPS sirkular Perusahaan tanggal 21 September 2022 dan 30 Desember 2022, terdapat perubahan dan pernyataan Kembali atas PJBTL antara Perusahaan dan PLN.

In the Decree of PLN Board of Directors No. 0357.K/DIR/2022 dated November 28, 2022 on follow-up on the establishment of PLN Hukum subholdings of End of Term/Phase, and the Company's Circular GMS Resolutions dated September 21, 2022 and December 30, 2022, there were amendments and restatements of the PPA between the Company and PLN.

Pada tanggal 30 Desember 2022, PLN dan Perusahaan telah menandatangani 24 amandemen dan pernyataan kembali PJBTL yang terdiri dari: 8 Buku PJBTL atas wilayah Jawa-Bali, 7 Buku PJBTL atas wilayah Sumatera, 6 atas Buku PJBTL atas wilayah Kalimantan, dan 3 Buku PJBTL atas wilayah Sulawesi. Amandemen dan pernyataan kembali PJBTL tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dengan periode kontrak dari tahun 2023 sampai dengan 2032.

As of December 30, 2022, PLN and the Company have signed 24 amendments and restatements of PPA, consisting of: 8 PPA Books for Java-Bali region, 7 PPA Books for Sumatra region, 6 PPA Books for Kalimantan region, and 3 PPA Books for Sulawesi region. These amendments and restatements of PPA are effective starting January 01, 2023 with the term of agreement throughout 2023-2032.

Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar
Fuel Procurement Agreement

Perjanjian Pengadaan Gas
Gas Procurement Agreement

Tabel Perjanjian Pengadaan Gas
Table of Gas Procurement Agreement

Sektor Sector	Pemasok Supplier	No. Perjanjian No. Agreement	Periode Period	Satuan Unit	Jumlah yang Disepakati (satuan angka penuh) Amount Agreed (in full value)
Tanjung Priok	PT Perusahaan Gas Negara (PGN)	0556.PJ/ EPI.01.02/010000/2019	2019 - 2030	BBTUD	TOP 56,7
Grati	PT Nusantara Regas (NR)	273.PJ/041/DIR/2012	2012 - 2023	BBTUD	s.d 250 up to 250
	Medco Energi Sampang Pty Ltd; Singapore Petroleum Sampang Ltd; Cue Sampang Pty Ltd	Perjanjian penjualan gas Gas Purchase Agreement	2004 - 2023	BBTUD	s.d (TOP 95%) up to 100 (TOP 95%)
	Kangean Energy Indonesia Ltd	462.Pj AMD II/040/ DIR/2010	2012 - 2028	BBTUD	20 - 50 (TOP 90%)
	Husky-CNOOC Madura Ltd	0036.Pj/EPI.01.02/ DIRGBM/2022	2022 - 2023	BBTUD	*Interruptible*
	PT Pertamina Gas	0056-1.Pj/040/DIR/2014	2014 - 2033	MMSCFD	s.d 100 (TOP 80) up to 100 (TOP 80)

Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Information on Material Commitments for Capital Investment

Sektor Sector	Pemasok Supplier	No. Perjanjian No. Agreement	Periode Period	Satuan Unit	Jumlah yang Disepakati (satuan angka penuh) Amount Agreed (in full value)
	PT Enviromate Technology International (CNG)	2014 - 2033 MMSCFD s.d/ *up to* 100 (TOP 80) PT Enviromate Technology 002.PJ/061/IP/2013 2014-2033 MMSCFD up to 100 (TOP 80) PT Enviromate Technology 002.PJ/061/IP/2013	2012 - 2023	MMSCFD	15 (TAP)
	PT Inti Alasindo Energy	403.PJ/061/IP/2022	2022 - 2024	BBTUD	0 - 40
Tambak Lorok	PT Sumber Petrindo Perkasa	97.PJ/061/IP/2007	2010 - 2029	BBTUD	s.d 50 (TOP 40) up to 50 (TOP 40)
	PT Perta Daya Gas (PDG)	87.PJ/061/IP/2013	2013 - 2029	BBTUD	17
	PT Pertamina (Persero)	1670.Pj/EPI01.02/ DIRUT/2017	2021 - 2035	BBTUD	100 (TOP 90%)
	PT Perusahaan Gas Negara (PGN)	0041.Pj/EPI.01.02/ C0150000/2021	2021 - 2023	BBTUD	s.d 25 (TOP 10) up to 25 (TOP 10)
Bali	Konsorsium Pelindo Multi Terminal	307.PJ/061/IP/2017	2017 - 2023	BBTUD	s.d 50 (TOP 32) up to 50 (TOP 32)
	PT Benoa Gas Terminal (FSRU)	045.PJ/061/IP/2019	2019 - 2033	MMSCFD	s.d 50 up to 50
	PT Pertamina (Persero)	1265.PJ/EPI.01.02/ DITDAN/2018	2018 - 2023	BBTUD	*Confirmation Notice*
Sorong	PT Malamoi Olom Wobok	331.PJ/061/IP/2020	2021 - 2025	BBTUD	7,2 - 8,8
	PT Perta Daya Gas (PDG)	339.PJ/061/IP/2020	2021 - 2040	MMSCFD	7,2 - 8,8

Perjanjian Pengadaan Batubara
Coal Procurement Agreement

Pemasok Supplier	No. Kontrak Contract Number	Jumlah yang Disepakati (satuan angka penuh) Amount (in Metric Ton, full value)	Periode Period
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	12.PJ/061/IP/2013	3.450.000	2013 - 2025
PT Oktasan Baruna Persada	406.PJ/061/IP/2018	1.800.000	2019 - 2026
PT Berau Coal	84.PJ/061/IP/2008	1.642.000	2009 - 2025
PT Adaro Indonesia	117.PJ/061/IP/2014	1.572.000	2014 - 2023
PT PLN Batubara	170.PJ/061/IP/2020	2.046.000	2020 - 2040

Harga pembelian batubara berkisar antara Rp727.931 dan Rp1.054.435 per ton sebelum penyesuaian spesifikasi batubara (2021: Rp820.397 - Rp895.607).

The coal purchase price ranges from Rp727,931 to Rp1,054,435 per ton before coal specification adjustment (2021: Rp820,397 - Rp895,607).

Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar Minyak
Oil Fuel Procurement Agreement

Perusahaan melalui PLN dan Pertamina mengadakan Perjanjian Payung Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah diadendum tanggal 16 Mei 2007 dimana Perusahaan dan Pertamina menyepakati antara lain:

(i) penggunaan harga bahan bakar bulanan ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari Mean Oil Platts Singapore (MOPS) ditambah PPN untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007;

(ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun;

(iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007;

(iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3% sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN paling lambat 31 Agustus 2007;

(v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun;

(vi) perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011. Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama tanggal 16 Mei 2007, PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai *surveyor* independen.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Addendum VIII tertanggal 17 Desember 2021, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023 antara Pertamina dan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Selama masa negosiasi, formula harga baru untuk periode tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, menggunakan formula harga sementara yang telah disepakati pada addendum untuk periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.

b. Sehubungan dengan hal tersebut, formula harga baru akan disepakati untuk periode terhitung mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang usaha atas pembelian bahan bakar dari Pertamina masing-masing sebesar Rp185,07 miliar dan Rp754,49 miliar.

The Company, through PLN and Pertamina, entered into an Umbrella Oil Fuel Procurement Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 08, 2001. The agreement was amended on May 16, 2007 with addendum, where the Company and Pertamina agreed to the followings:

(i) the applicable fuel pricing is established by Pertamina for January 01-April 30, 2007 and uses specified at 109.5% of the Mean Oil Platts Singapore (MOPS) plus VAT for May 01-December 31, 2007;

(ii) the fuel price after December 31, 2007 will be established by both parties on an annual basis;

(iii) the term of payment including the imposition of late payment sanction is specified at the monthly SBI rate plus 1.3%; annual SBI rate plus 1.3%, until its settlement with the issuance of PLN bonds not later than August 31, 2007;

(iv) effective as of May 01, 2007, outstanding payable balance for fuel purchase as of April 30, 2007 is subject to annual SBI rate plus 1.3% until its settlement with issuance of PLN bonds not later than August 31, 2007;

(v) the payable to Pertamina, including the bonds to be issued is at maximum of Rp18 trillion;

(vi) this agreement is valid for five (5) years from January 01, 2007 to December 31, 2011. Based on the Joint Agreement dated May 16, 2007, PT Sucofindo (Persero) was assigned to be the independent surveyor.

The agreement has been amended for several times. Based on Addendum VIII dated December 17, 2021, the fuel price agreements (HSD and MFO) from January 01, 2021 to December 31, 2023 between Pertamina and the Company are as follows:

a. During negotiation period, the new price formula for January 01, 2021 to December 31, 2021 term shall use the temporary price formula agreed upon in the addendum of the January 01, 2018 to December 31, 2020 term.

b. Pertaining to the aforementioned, the new price formula will be agreed upon for January 01, 2022 to December 31, 2023 term.

On December 31, 2022 and 2021, the accounts payable balance for fuel purchase from Pertamina are Rp185.07 billion and Rp754.49 billion, respectively.

Perjanjian Pengadaan Uap Panas Bumi
Geothermal Steam Procurement Agreement

Melalui PLN, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Pertamina untuk pengadaan uap panas bumi untuk daerah Kamojang selama 30 tahun yang berakhir tahun 2012 dan telah melalui Amandemen I Surat Perjanjian antara Pertamina dan PLN PLTP Unit 1,2,3 di Kamojang. Sampai tahun 2015, perjanjian masih menggunakan Amandemen V Perjanjian Interim antara PT Pertamina Geothermal Energy, PLN dan IP. Pada tanggal 11 Februari 2016, dilakukan amandemen secara keseluruhan dan pernyataan kembali atas perjanjian induk, yang berlaku mulai 1 Agustus 2012 sampai dengan 31 Desember 2040. Untuk PLTP Gunung Salak dan Darajat perjanjian berlaku selama 30 tahun sampai tahun 2030.

Through PLN, the Company entered into an agreement with Pertamina for the procurement of geothermal steam for Kamojang area for 30 years. This agreement had expired in 2012 and passed Amendment I under the Agreement between Pertamina and PLN PLTP Units 1, 2, and 3 in Kamojang. As of 2015, Amendment V of Interim Agreement among PT Pertamina Geothermal Energy, PLN, and IP remained being used. On February 11, 2016, the master agreement was amended and reenacted. It would be effective from August 01, 2012 to December 31, 2040. The agreement is valid for 30 years for GPP Gunung Salak and Darajat, through 2030.

Ikatan Material Lainnya
Other Material Commitments

Perjanjian Jasa Pengurusan Pengapalan, Perjanjian Fasilitas Penyimpanan Liquid Natural Gas (LNG) dan Perjanjian Terminal LNG untuk PLTDG Pesanggaran.
Shipping Management Services Agreement, Liquid Natural Gas (LNG) Storage Facility Agreement, and LNG Terminal Agreement for DGPP Pesanggaran

Pada tanggal 8 Desember 2015, Perusahaan dan PT Pelindo Energi Logistik menandatangani masing-masing Perjanjian Jasa Pengurusan Pengapalan, Perjanjian Fasilitas Penyimpanan LNG dan Perjanjian Terminal LNG untuk PLTDG Pesanggaran.

On December 08, 2015, the Company and PT Pelindo Energi Logistik signed Shipping Management Services Agreement, LNG Storage Facility Agreement, and LNG Terminal Agreement for DGPP Pesanggaran.

Perjanjian Jasa Pengurusan Pengapalan dan Perjanjian Jasa Fasilitas LNG berlaku selama tujuh tahun berdasarkan kontrak No. 187. PJ/061/IP/2015 dan 188.PJ/061/IP/2015, sedangkan Perjanjian Jasa Terminal LNG berlaku selama lima tahun berdasarkan kontrak No. 189.PJ/061/IP/2015.

The Shipping Management Services Agreement and LNG Facility Services Agreement shall be valid for 7 years according to Contract No. 187.PJ/061/IP/2015 and 188.PJ/061/IP/2015, whereas the LNG Terminal Services Agreement shall be valid for 5 years according to Contract No. 189.PJ/061/IP/2015.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan dan PT Pelindo Energi Logistik menandatangani adendum perjanjian atas Perjanjian Jasa Pengurusan Pengapalan, Perjanjian Jasa Fasilitas Penyimpanan LNG dan Perjanjian Jasa Terminal LNG melalui Perjanjian Jasa Fasilitas Midstream LNG Benoa Bali No. 307.PJ/061/IP/2017 (Perjanjian Unifikasi) yang berlaku sampai dengan 28 Februari 2023.

On December 27, 2017, the Company and PT Pelindo Energi Logistik signed an amendment to the Shipping Management Services Agreement, LNG Storage Facility Agreement, and LNG Terminal Agreement through Benoa Bali LNG Midstream Facility Services Agreement No. 307.PJ/061/IP/2017 (Unification Agreement) which shall be valid through February 28, 2023.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan dan PT Pelindo Energi Logistik menandatangani Addendum Kedua Perjanjian Unifikasi terkait pengurangan ruang lingkup jasa fasilitas penyimpanan LNG, perubahan single tarif tanpa lingkup penyimpanan dari 3,8 USD/MMBTU menjadi 2,7531 USD/MMBTU, pengurangan residual losses dari 3,56% menjadi 2,12% dan penambahan klausul ketidaksiapan fasilitas.

On September 30, 2021, the Company and PT Pelindo Energi Logistik signed the Second Addendum to the Unification Agreement on the reduction of the scope of the LNG storage facility service, single tariff amendment without the scope of storage from 3.8 USD/MMBTU to 2.7531 USD/MMBTU, reduction of residual losses from 3.56% to 2.12%, and addition of clause(s) on facility unreadiness.

Pada tanggal 27 Mei 2022, Perusahaan dan PT Pelindo Energi Logistik menandatangani Perjanjian Pengalihan (Novasi) atas Perjanjian Unifikasi dari PT Pelindo Energi Logistik kepada Konsorsium Pelindo Multi Terminal. Pada tanggal 23 Februari 2023, Perusahaan dan

On May 27, 2022, the Company and PT Pelindo Energi Logistik signed a Transfer Agreement (Novation) for the Unification Agreement, from PT Pelindo Energi Logistik to Pelindo Multi Terminal Consortium. On February 23, 2023, the Company and

Konsorsium Pelindo Multi Terminal menandatangani *Addendum* Perjanjian Unifikasi dan memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 31 Agustus 2023.

Pelindo Multi Terminal Consortium signed the Addendum to the Unification Agreement and extended the term of agreement to August 31, 2023.

Stand by Letter of Credit (SBLC)
Standby Letter of Credit (SBLC)

Perusahaan memiliki fasilitas Non Cash Loan berupa SBLC dengan Bank Rakyat Indonesia yang digunakan sebagai jaminan jual beli gas dari:

a. Perjanjian jual beli gas dengan Medco Energi Sampang Pty. Ltd dengan nominal sebesar US$18.424.250 atau setara dengan Rp287,27 miliar dengan jangka waktu sampai dengan 30 Agustus 2023 berlokasi di Lapangan Minyak dan Gas Oyong, Jawa Timur.
b. Perjanjian jual beli gas dengan Medco Energi Sampang Pty. Ltd dengan nominal US$4.104.000 atau setara dengan Rp64,99 miliar dengan jangka waktu sampai dengan 14 Januari 2024.

The Company owns a Non-Cash Loan facility, i.e., SBLC with Bank Rakyat Indonesia, which is used as the collateral for the following gas purchase:

a. Gas Purchase Agreement with Medco Energi Sampang Pty. Ltd at a valuation of US$18,424,250 or equal to Rp285.27 billion which shall be valid through August 30, 2023, located at Oyong Oil and Gas Field, East Java.

b. Gas Purchase Agreement with Medco Energi Sampang Pty. Ltd at a valuation of US$4,104,000 or equal to Rp64.99 billion which shall be valid through January 14, 2024.

Investasi Barang Modal
Capital Investment

Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperoleh Aset Tetap atau menambah nilai Aset Tetap yang telah dimiliki dengan tujuan akan memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

Investment is any expenses made by the Company for earning or increasing Property, Plant, and Equipment and aiming at rendering added value in the future.

Nilai investasi Barang Modal Perusahaan tahun 2022 meningkat 32,81% dibandingkan tahun 2021 menjadi sebesar Rp3,68 triliun. Rincian investasi barang modal tahun 2021 ditunjukkan dalam tabel berikut:

The Company's Capital Investment in 2022 increased 32.81% to Rp3.68 trillion compared to in 2021. The details of the capital investment in 2021 are shown in the following table:

Tabel Investasi Barang Modal Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Capital Investment in 2019 - 2022 (Rp million)

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Investment	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Bangunan, waduk dan prasarana Buildings, Reservoir, and Infrastructure	648.614	288.624	7.439	185.466	**Tujuan Investasi**: Keandalan dan efisiensi pembangkit **Sumber Dana**: Anggaran Investasi (Internal) **Mata Uang**: Rupiah **Langkah Perlindungan Risiko**: Asuransi untuk bangunan pembangkit dan pemeliharaan sesuai prosedur untuk waduk dan prasarana non pembangkit **Purpose of Investment**: Power plant reliability and efficiency **Source of Fund**: Investment budget (Internal) **Currency**: Rupiah **Risk Protection Measure**: Insurance for power plant building and maintenance according to procedure for reservoir and non-power plant infrastructure

Investasi Barang Modal
Capital Investment

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Investment	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Instalasi dan mesin pembangkit Installations and Power Plant	2.188.073	2.034.919	633.849	856.245	**Tujuan Investasi**: Keandalan dan efisiensi pembangkit **Sumber Dana**: Anggaran Investasi (Internal) **Mata Uang**: Rupiah dan Valas (JPY dan EUR) **Langkah Perlindungan Risiko**: Pemeliharaan sesuai prosedur dan asuransi pembangkit **Purpose of Investment**: Power plant reliability and efficiency **Source of Fund**: Investment budget (Internal) **Currency**: Rupiah and Foreign Exchanges (JPY and EUR) **Risk Protection Measure**: Maintenance according to procedure and insurance for power plant
Peralatan transmisi Transmission Equipment	483.064	375.375	2.163	141.722	**Tujuan Investasi**: Keandalan dan efisiensi pembangkit **Sumber Dana**: Anggaran Investasi (Internal) **Mata Uang**: Rupiah **Langkah Perlindungan Risiko**: Pemeliharaan sesuai prosedur dan asuransi pembangkit **Purpose of Investment**: Power plant reliability and efficiency **Source of Fund**: Investment budget (Internal) **Currency**: Rupiah **Risk Protection Measure**: Maintenance according to procedure and insurance for power plant
Instalasi telekomunikasi Telecommunication Installation	26.089	28.029	-	2.546	**Tujuan Investasi**: Mendukung kinerja operasional Perusahaan **Sumber Dana**: Anggaran Investasi (Internal) **Mata Uang**: Rupiah **Langkah Perlindungan Risiko**: Pemeliharaan sesuai prosedur **Purpose of Investment**: Supporting the Company's operational performance **Source of Fund**: Investment budget (Internal) **Currency**: Rupiah **Risk Protection Measure**: Maintenance according to procedures
Peralatan umum General equipment	194.952	81.868	30.116	48.456	**Tujuan Investasi**: Mendukung kinerja operasional Perusahaan **Sumber Dana**: Anggaran Investasi (Internal) **Mata Uang**: Rupiah **Langkah Perlindungan Risiko**: Pemeliharaan sesuai prosedur **Purpose of Investment**: Supporting the Company's operational performance **Source of Fund**: Investment budget (Internal) **Currency**: Rupiah **Risk Protection Measure**: Maintenance according to procedures

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Investment	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Kendaraan bermotor Motor vehicles	2.394	11.752	-	240	**Tujuan Investasi**: Mendukung kinerja operasional Perusahaan **Sumber Dana**: Anggaran Investasi (Internal) **Mata Uang**: Rupiah **Langkah Perlindungan Risiko**: Pemeliharaan sesuai prosedur **Purpose of Investment**: Supporting the Company's operational performance **Source of Fund**: Investment budget (Internal) **Currency**: Rupiah **Risk Protection Measure**: Maintenance according to procedures
Material Cadang Spare Parts	16.811	12.114	38.328	30.846	**Tujuan Investasi**: Menjamin ketersediaan material cadang **Sumber Dana**: Anggaran Investasi (Internal) **Mata Uang**: Rupiah **Langkah Perlindungan Risiko**: Pemakaian dan penyimpanan sesuai prosedur **Purpose of Investment**: Ensuring the availability of spare parts **Source of Fund**: Investment budget (Internal) **Currency**: Rupiah **Risk Protection Measure**: Utilization and storage according to procedures
Tanah Land	794.027	-	285	13.772	**Tujuan Investasi**: Modal utama membangun pembangkit **Sumber Dana**: Anggaran Investasi (Internal) **Mata Uang**: Rupiah **Langkah Perlindungan Risiko**: Pemeliharaan sesuai prosedur dan kepemilikan sesuai peraturan **Purpose of Investment**: Main capital for constructing power plants **Source of Fund**: Investment budget (Internal) **Currency**: Rupiah **Risk Protection Measure**: Maintenance according to procedures and ownership according to regulations
Pekerjaan dalam pelaksanaan Construction in Progress	92.723	140.157	2.070.219	2.402.804	**Tujuan Investasi**: Keandalan dan Efisiensi pembangkit **Sumber Dana**: Anggaran Investasi (Internal) **Mata Uang**: Rupiah dan Valas (JPY, EUR dan USD) **Langkah Perlindungan Risiko**: Pemeliharaan sesuai prosedur dan asuransi pembangkit **Purpose of Investment**: Power plant reliability and efficiency **Source of Fund**: Investment budget (Internal) **Currency**: Rupiah and Foreign Exchanges (JPY, EUR, and USD) **Risk Protection Measure**: Maintenance according to procedure and insurance for power plant

Investasi Barang Modal
Capital Investment

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Investment	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Penyertaan Investment	-	1.901.280	-	-	**Tujuan Investasi**: Menambah kapasitas pembangkit **Sumber Dana**: Anggaran Investasi (Internal) **Mata Uang**: Rupiah dan Valas (USD) **Langkah Perlindungan Risiko**: *Monitoring* Progres Pembangunan secara berkala **Purpose of Investment**: Power plant capacity expansion **Source of Fund**: Investment budget (Internal) **Currency**: Rupiah and Foreign Exchange (USD) **Risk Protection Measure**: Periodical monitoring of development progress
Jumlah Investasi Barang Modal Total Capital Investment	**4.446.749**	**4.874.118**	**2.772.398**	**3.682.097**	
Arus Kas Pembayaran untuk Investasi Barang Modal Cash Flows of Payment for Capital Investment	**4.446.749**	**4.874.118**	**3.580.713**	**3.028.578**	

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates/Related Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transactions Containing Conflicts of Interest

Selama tahun 2022, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

Throughout 2022, there were no transactions containing conflicts of interest. Thus, no information can be disclosed in this area.

Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Material Transactions with Affiliates/Related Parties

Pihak-pihak Berelasi
Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas),
c. Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.
d. Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Related parties are individuals or entities that are related to the Company and its subsidiaries (reporting entity):

a. An individual or their immediate family member is related to the reporting entity if such a person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting party or reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
b. An entity is related to the reporting entity if meeting one of the following conditions:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that one entity's parent, subsidiary, and sub-subsidiary are related to the other entity);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group the other entity of which is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the same third entity;
   v. The entity constitutes post-employment benefit plan for employee benefits from one of the reporting entities or entities that are related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity organizing the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
   vi. Entity controlled or jointly controlled by the individual specified in letter (a); or
   vii. The individual identified in letter (a) (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity),
c. Entity related to the government is an entity controlled, jointly controlled, or influenced by the government. Government refers to the government, government agencies, and similar bodies, be it local, national, or international.
d. Entity related to the government is an entity controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or the Regional Government as the shareholders of the entity, or entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs as the shareholder's proxy.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transactions made with related parties, whether or not made under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Sifat Hubungan Pihak Berelasi
Nature of Relations with Related Parties

Berikut adalah sifat hubungan pihak berelasi:
a. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara.
b. Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Kementerian Keuangan.
c. Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan atau kontrol bersama atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
d. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci perusahaan.

The followings are the nature of relationship with related parties:
a. The Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises (SOEs).
b. The Company is related to other SOEs under the same ownership of the Ministry of Finance.
c. The Company has significant influence on or joint control over investments in associates or joint ventures.
d. The Board of Commissioners and the Board of Directors are the key management personnel of the Company.

Nama Pihak yang Bertransaksi
Names of Parties under Transactions

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

The following is a list of related parties transacting with the Company in 2019:

Tabel Nama Pihak Berelasi Tahun 2022
Table of Names of Related Parties in 2022

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relation	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/ PLN	Pemegang saham Perusahaan Shareholder of the Company	Transaksi pembelian tenaga listrik Purchase of electricity
YPK PLN	Pemegang saham Perusahaan Shareholder of the Company	Penyertaan Modal Paid-in capital
Personil Manajemen Kunci Key management personnel	Direktur dan Komisaris Grup Directors and Commissioners of the Group	Pembayaran gaji dan tunjangan Payment of salaries and allowances
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, dan investasi jangka pendek Placement of cash and cash equivalents and short-term investment
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, dan investasi jangka pendek Placement of cash and cash equivalents and short-term investment
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ BRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, dan investasi jangka pendek Placement of cash and cash equivalents and short-term investment
PT Bank Syariah Indonesia/BSI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, dan investasi jangka pendek Placement of cash and cash equivalents and short-term investment

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates/Related Parties

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relation	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Pertamina (Persero)/ Pertamina	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas Purchase of fuels and lubricants
PT Bukit Asam (Persero) Tbk/ PTBA	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian bahan bakar Purchase of fuels
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk/ PGN	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian bahan bakar Purchase of fuels
PT Nusantara Regas/ NR	Pengendalian melalui Pemerintah	Transaksi pembelian bahan bakar Purchase of fuels
PT Asuransi Jasa Indonesia/ AJI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal milik Perusahaan Insurance services for Company's buildings, installations and power plants, and transmission equipment
PT Pelabuhan Indonesia/ Pelindo	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Sewa Lease
PT Rajamandala Electric Power/ REP, PT GCL Indo Tenaga/ GCL, PT Perta Daya Gas/ PDG	Ventura bersama	Investasi, pemberian pinjaman, perdagangan batu bara, jasa pemeliharaan dan pengelolaan, sewa Investment, issuance of loan, trade of coals, operations and maintenance services, lease
PT Indo Pusaka Berau/ IPB, PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang/ PLN SC, PT Indo Raya Tenaga/ IRT, PT Maxpower Cogindo Batam/ MCB	Asosiasi dan ventura bersama Associates and joint ventures	Investasi pada asosiasi dan ventura bersama Investment in associates and joint ventures
PT PLN Nusantara Power/ PNP	Entitas anak dari PLN Subsidiary of PLN	Transaksi lain-lain Other transactions
PT Haleyora Power/ Haleyora	Entitas anak dari PLN Subsidiary of PLN	Transaksi penyediaan tenaga kerja Transfer of labour transaction
PT Indonesia Comnet Plus/ ICON+	Entitas anak dari PLN Subsidiary of PLN	Transaksi penyediaan layanan internet Internet service provider transaction
PT PLN Batubara/ PLN B	Entitas anak dari PLN Subsidiary of PLN	Transaksi pembelian bahan bakar Purchase of fuels
DP-PLN	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Pengelola dana pensiun Pension fund manager
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring/ PLNE	Entitas anak dari PLN Subsidiary of PLN	Transaksi jasa profesional Professional services transaction
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna/ BAG	Entitas anak dari PLN Subsidiary of PLN	Transaksi jasa transportasi bahan bakar dan batu bara Fuels and coal transportation services transaction

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates/Related Parties

Tujuan Transaksi Pihak Berelasi
Purpose of Transactions with Related Parties

Tujuan utama dilakukannya transaksi dengan pihak berelasi secara umum adalah salah satu bentuk dukungan kepada kelancaran dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Transactions with related parties in general serve as a form of support for streamlining and sustaining of the Company's business.

Nilai Transaksi Pihak Berelasi
Value of Transactions with Related Parties

Berikut adalah nilai transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2021 dan 2022:

The followings are the values of transactions with related parties in 2021 and 2022:

Tabel Nilai Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2021 - 2022 (Rp juta)
Table of Value of Transactions with Related Parties in 2021-2022 (Rp million)

Uraian Description	2021	2022
Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalents		
BNI	2.362.689	3.131.609
Bank Mandiri	312.825	338.745
BRI	89.022	106.447
BSI	-	50.296
Jumlah Total	**2.764.536**	**3.627.097**
Piutang usaha Trade Receivables		
PLN	27.083.532	29.987.644
GCL	165.059	41.594
Lain-lain Others	-	41.594
Jumlah Total	**27.248.591**	**30.029.968**
Piutang Pihak Berelasi Receivables from Related Parties		
REP	358.699	366.774
PDG	114.012	79.733
GCL	-	70.422
IPB	243	3.402
Lain-lain Others	54.137	89.939
Jumlah Total	**527.091**	**610.270**
Utang usaha Trade Payables		
PTBA	94.198	452.508
Pertamina	754.489	185.072
BAG	61.944	99.479
PLN B	102.182	38.588
Lain-lain Others	255.848	482.186
Jumlah Total	**1.268.661**	**1.257.833**
Beban yang masih harus dibayar Accrued expenses		
PLN	43.295	149.064

Uraian Description	2021	2022
Pinjaman dari pemegang saham Loans from a shareholder		
PLN	1.546.722	1.412.202
Liabilitas sewa Lease Liabilities		
Pelindo	1.116.388	809.497
PDG	793.539	717.449
PLN	77.090	60.228
Jumlah Total	**1.987.017**	**1.587.174**
Pendapatan Konsensi Jasa Revenue of Service Concession		
PT PLN (Persero)	14.656.755	15.541.932
Penjualan tenaga listrik Sales of Electricity		
PLN	19.907.755	20.405.875
Pendapatan Jasa Service Revenues		
PLN	3.479.304	4.028.800
GCL	253.382	322.155
PNP	15.962	8.274
REP	1.364	1.818
Jumlah Total	**3.750.012**	**4.361.047**
Beban usaha Operating Expenses		
PTBA	2.975.154	3.114.143
Pertamina	2.783.330	2.231.812
PGN	2.207.102	1.712.871
BAG	305.313	498.472
PLN B	477.157	263.656
NR	442.203	189.223
AJI	36.303	137.057
ICON+	15.684	12.372
PLNE	12.769	8.708
PNP	30.219	8.234
Haleyora	114.869	363
Lain-lain Others	26.559	24.946
Jumlah Total	**9.426.662**	**8.201.857**

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.412.202 juta (setara US$90.572.249) (2021: Rp1.546.722 juta (setara US$108.397.372).

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp70,37 miliar dan Rp65,51 miliar. Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tersebut merupakan imbalan kerja jangka pendek.

The loan balance, as of December 31, 2022, was Rp1,412,202 million (equivalent of US$90,572,249) (2021: Rp1,546,722 million (equivalent of US$108,397,372).

Total compensations paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2022 and 2021 were Rp70.37 billion and Rp65.51 billion, respectively. All of these compensations are short-term job rewards.

Kewajaran Transaksi Pihak Berelasi
Fairness of Transactions with Related Parties

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan, telah sesuai dengan standar PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Selain itu, penilaian kewajaran transaksi dengan pihak berelasi didasarkan pada *the arm's length principle.*

The fairness of all transactions with related parties, whether or not made under terms and conditions with third parties, is disclosed in the financial statements, in accordance with PSAK 7 standard: Disclosure of Related Parties. Additionally, the fairness of transactions with related parties is measured based on arm's length principle.

Keterlibatan Organ Perusahaan dalam Proses *Review* Transaksi Pihak Berelasi
Involvement of Company Organ in Reviewing Transactions with Related Parties

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui proses audit, baik oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Dalam proses audit tersebut, Perusahaan melibatkan Organ Perusahaan diantaranya Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan beberapa Divisi yang terkait.

The review of transactions with related parties is performed through audit, either by internal or external auditor. During the audit process, the Company involves the Company Organs which include the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, and other relevant Divisions.

Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan dalam memberikan arahan dan masukan kepada Direksi agar transaksi dengan pihak berelasi dapat dilaksanakan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Direksi memastikan seluruh transaksi dengan pihak berelasi di sepanjang tahun 2022, telah melalui prosedur yang memadai dan telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Informasi lebih rinci terkait transaksi pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan pada Catatan 31.

The Board of Commissioners and the Audit Committee provides directives and inputs to the Board of Directors, to ensure that the transactions with related parties are performed according to the arm's length principle. The Board of Directors makes sure that all transactions with related parties throughout 2022 have used proper procedures and been performed according to generally applied business practices while meeting the arm's length principle. Detailed information on transactions with related parties is available in the Company's Consolidated Financial Statements, Note 31.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and/or Restructuring

Sebagai bentuk langkah strategis, PLN Indonesia Power melakukan beberapa *corporate action* untuk mendukung kelancaran operasi Perusahaan untuk memaksimalkan kinerja operasional dan nilai Perusahaan.

As a strategic measure, PLN Indonesia Power performed several corporate actions that allow smooth operation of the Company while maximizing operational performance and Company value.

Informasi Investasi
Information on Investment

Terkait dengan kegiatan investasi, PLN Indonesia Power melakukan tiga jenis kegiatan investasi yaitu diantaranya adalah Investasi Pembangkit Eksisting, Pengembangan Usaha dan Penyertaan; Investasi Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama; dan Investasi Penyertaan Saham Pada Entitas Anak. Berikut adalah penjelasan singkatnya:

There are three types of investing activities, namely Investment in Existing Plants, Business Development, and Equity Participation; Share Investment in Associates and Joint Ventures; and Share Investment in Subsidiaries. The followings are the overview of these investments:

Investasi Pembangkit Eksisting, Pengembangan Usaha dan Penyertaan
Investment in Existing Power Plants, Business Development, and Equity Participation

Investasi ini dilakukan PLN Indonesia Power dengan tujuan untuk keandalan dan efisiensi pembangkit eksisting dan pengembangan pembangkit baru serta usaha terkait lainnya, dengan menggunakan dana dari internal, maupun melalui pendanaan alternatif seperti ECA dan KfW.

PLN Indonesia Power performs these investments to gain reliability and efficiency of existing plants and develop new power plants and other related businesses. These investments were sourced from internal funds as well as alternative funding such as ECA and KfW.

Realisasi *disburse* tahun 2022 lebih rendah 15,42% dibanding tahun 2021 dan 32,97% dibanding dengan RKAP 2022 menjadi Rp3,02 triliun dikarenakan *fase project* di tahun 2022 ada yang tertunda karena ketidaksiapan infrastruktur pendukung yang dalam kendali pihak eksternal Perusahaan.

The actual disbursement in 2022 was 15.42% lower than in 2021 and was 32.97% compared to RKAP 2022, to Rp3.02 trillion. This was due to a delay in one of the project phases resulted from the unreadiness of supporting infrastructure under the external party's control.

Realisasi investasi pada pembangkit eksisting, pengembangan usaha dan penyertaan disajikan pada tabel berikut:

The actual investments in existing plants, business development, and equity participation are presented in the following table:

Tabel Investasi Pembangkit Eksisting, Pengembangan Usaha dan Penyertaan Tahun 2019 - 2022 (Rp juta)
Table of Investment in Existing Power Plants, Business Development, and Equity Participation in 2019 - 2022 (Rp billion)

Unit Pembangkit Generation Unit	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Program Investasi Pembangkit *Existing* Existing Power Plants Investment Plan:					
Program Keandalan Pembangkit Plant Reliability Program	1.688.160	1.133.440	1.021.572	1.078.440	5,57%
Program Efisiensi Pembangkit Plant Efficiency Program	175.830	2.420	-	19.997	-
Program Pelestarian Lingkungan Environmental Preservation Program	18.410	34.240	24.487	25.807	5,39%
Program Sarana Fasilitas Penunjang Supporting Facilities Program	127.720	89.350	37.715	67.748	79,63%
Sub Jumlah Sub Total	**2.010.120**	**1.259.450**	**1.083.774**	**1.191.991**	**9,99%**
Program Pengembangan Usaha Business Development Program					
Pengembangan Pembangkit Baru New Power Plant Development	4.396.174	1.639.650	2.455.928	1.825.024	(25,69)%
Jasa Konsultan Consultant Service	28.231	25.971	2.565	11.475	347,43%
Pengembangan Usaha Lainnya Other Business Developments	127.935	1.933.895	38.446	88	(99,77)%
Sub Jumlah Sub Total	**4.552.341**	**3.599.516**	**2.496.939**	**1.836.587**	**(26,45)%**
Jumlah Pembangkit *Existing*, Pengembangan Usaha dan Penyertaan **Total Existing Power Plants, Business Development, and Equity Participation**	**6.562.460**	**4.858.966**	**3.580.713**	**3.028.578**	**(15,42)%**

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and/or Restructuring

Investasi Persentase Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
Share Investment Percentage in Subsidiaries

Investasi ini dilakukan PLN Indonesia Power dengan tujuan untuk pengembangan pembangkit baru dan usaha terkait lainnya dengan menggunakan dana dari internal. Realisasi investasi saham pada entitas anak disajikan pada tabel berikut:

PLN Indonesia Power performs this investment to develop new power plants and other relevant businesses using funds from internal sources. The actual share investment in associates is presented in the following table:

Tabel Persentase Kepemilikan Saham pada Entitas Anak Tahun 2019 - 2022
Table of Shareholding Percentage in Subsidiaries in 2019-2022

Entitas Anak Subsidiary	Jenis Usaha Type of Business	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Penyertaan (%) Investment (%)			
			2019	2020	2021	2022
PT Cogindo DayaBersama	*Co-generation*, pemasok energi, jasa pelayanan energi dan manajemen. Co-generation, energy supply, energy and management services	1999	99,99	99,99	99,99	99,99
PT Artha Daya Coalindo	Perdagangan dan jasa pengangkutan batu bara. Coal trade and transport services	1998	80,00	80,00	80,00	80,00
PT Indo Ridlatama Power	Pembangkitan tenaga listrik. Electricity generation	2018	90,00	90,00	90,00	90,00
PT Putra Indotenaga dan entitas anak PT Putra Indotenaga dan entitas anak	Ketenagalistrikan dan energi. Electricity and energy	2016	99,99	99,99	99,99	99,99

Investasi Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
Share Investment in Associates and Joint Ventures

Investasi ini dilakukan PLN Indonesia Power dengan tujuan untuk pengembangan pembangkit baru dan usaha terkait lainnya dengan menggunakan dana dari internal. Realisasi investasi penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada tabel berikut:

PLN Indonesia Power performs this investment to develop new power plants and other relevant businesses using funds from internal sources. The actual share investment in associates and joint ventures is presented in the following table:

Tabel Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Tahun 2019 - 2022
Table of Shareholding in Associates and Joint Ventures in 2019-2022

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Usaha Type of Business	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Penyertaan (%) Investment (%)			
			2019	2020	2021	2022
Entitas Asosiasi Associate						
PT Indo Pusaka Berau	Pembangkit tenaga listrik. Electricity generation	2005	46,53	46,53	46,53	46,53
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	Perdagangan barang dan jasa, enjiiring *supply chain* dan konsultasi dibidang ketenagalistrikan. Goods and services trade, supply chain engineering, and electricity-related consultation.	2018	49,00	49,00	49,00	49,00

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Usaha Type of Business	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Penyertaan (%) Investment (%)			
			2019	2020	2021	2022
Ventura Bersama Joint Venture						
PT Perta Daya Gas	Transportasi, penyimpanan dan regasifikasi LNG. LNG transport, storage, and regasification	2015	35,00	35,00	35,00	35,00
PT Rajamandala Electric Power	Pembangkitan tenaga listrik. Electricity generation	2019	51,00	51,00	51,00	51,00
PT GCL Indotenaga	Pembangkitan tenaga listrik. Electricity generation	2021	35,00	35,00	35,00	35,00
PT Indo Raya Tenaga	Pembangkitan tenaga listrik. Electricity generation	*	51,00	51,00	51,00	51,00
PT Maxpower Cogindo Batam	Pembangkit tenaga listrik, aktivitas penunjang kelistrikan, perdagangan mesin, suku cadang dan perlengkapannya. Power plant, electricity supporting activities, trade of machineries, spare parts, and equipment	2022	-	30,00	30,00	30,00

* dalam tahap pengembangan
* in development

Investasi Penyertaan Saham PT Putra Indotenaga pada Entitas Anak
PT Putra Indotenaga Share Investment in Subsidiaries

Tabel Prosentase Kepemilikan Saham PT PIT pada Entitas Anak Tahun 2019 - 2022
Table of PT PIT Shareholding Percentage in Subsidiaries in 2019-2022

Entitas Anak Subsidiary	Jenis Usaha Type of Business	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Penyertaan (%) Investment (%)			
			2019	2020	2021	2022
PT Indo Tenaga Hijau	Pengembangan energi baru dan terbarukan RNE development	2020	95,21	95,45	95,45	95,81
PT Suralaya Indo Tenaga	Ketenagalistrikan dan energi electricity and energy	2019	99,99	99,99	99,99	99,99
PT Putra Suralaya Indotenaga	Ketenagalistrikan dan energi electricity and energy	2019	99,99	99,99	99,99	99,99

Informasi Ekspansi
Information on Expansion

Pada tahun 2021, tidak ada kegiatan ekspansi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan ekspansi.

In 2021, there were no expansion activities. Thus, there is no information regarding the purpose, value or number of transactions, and sources of funds from the proceeds of the expansion activities.

Informasi Divestasi
Information on Divestment

Pada tahun 2022, tidak ada kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, hasil kegiatan divestasi.

In 2022, there were no divestment activities. Thus, there is no information regarding the purpose, value or number of transactions, and sources of funds from the proceeds of the divestment activities.

Informasi Akuisisi
Information on Acquisition

Pada tahun 2022, tidak ada kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan akuisisi.

In 2022, there were no acquisition activities. Thus, there is no information regarding the purpose, value or number of transactions, and sources of funds from the proceeds of the acquisition activities.

Informasi Restrukturisasi Utang atau Modal
Information on Debt and/or Capital Restructuring

Pada tahun 2022, tidak terjadi restrukturisasi hutang/modal sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan restrukturisasi.

In 2022, there were no Debt and/or Capital Restructuring. Thus, there is no information regarding the purpose ,value or number of transactions, and sources of funds from the proceeds of the restructuring activities.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Actual Use of Proceeds from Public Offering

Sampai dengan tahun 2022, PLN Indonesia Power belum menjadi perusahaan terbuka (*go public*) atau belum melakukan Penawaran Umum di bursa efek, sehingga tidak ada informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas perubahan penggunaan dana.

As of 2022, PLN Indonesia Power was not a publicly listed company (go public) or had not made any Public Offering on the stock exchange. Thus, there is no information related to the total proceeds, fund appropriation, details of fund appropriation, balance of funds, and the date of approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding changes in fund appropriation.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts after Accountant's Report Date

Pada tahun 2022, tidak terdapat informasi dan fakta material atau kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan beserta dengan potensi dampak yang akan ditimbulkan.

In 2022, there were no information and material facts, nor any significant events occurring after accounting report date. Therefore, there is no information to be disclosed, along with the potential impacts.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan
Changes in Accounting Policies and Their Impacts on the Company

Pernyataan Kepatuhan Kebijakan Akuntansi
Statement of Compliance with Accounting Policies

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI) Ikatan Akuntan Indonesia.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI).

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Perubahan Kebijakan Akuntansi PSAK dan ISAK
Changes in PSAK and ISAK Accounting Policies

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022
Implementation of New and Revised Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") effective for the fiscal year starting on or after January 01, 2022

Penerapan dari interpretasi dan amandemen terhadap standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amendemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK No. 57, Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memnuhi Kontrak;
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, Agrikultur;
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, Sewa.

Sehubungan dengan amendemen PSAK No. 22, No. 57, No. 69, No. 71 dan No. 73, Perusahaan saat ini memiliki pinjaman dari pemegang saham yang mengacu pada Dolar Amerika Serikat London *Interbank Offered Rate* (LIBOR) dan diperpanjang setelah tahun 2022. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, suku bunga acuan alternatif belum semuanya ditentukan.

The implementation of the interpretations and amendments of the accounting standards, which are effective beginning January 01, 2022, did not result in significant changes in the Group's accounting standards and had no material impact on the amount reported in the consolidated financial statements of the current year:

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations - Business Definition";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract";
- Annual Improvement to PSAK No. 69, "Agriculture";
- Annual Improvement to PSAK No. 71, "Financial Instruments"; and
- Annual Improvement to PSAK No. 73, "Leases".

With respect to the Amendments to PSAK No. 22, No. 57, No. 69, No. 71, and No. 73, the Company currently has loans from shareholders which refer to US Dollar London Interbank Offered Rate (LIBOR) and extend beyond 2022. As at December 31, 2021, the alternative benchmark had not yet been determined.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Implementation of New and Revised Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") effective for the fiscal year starting on or after January 01, 2022

Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Revisi PSAK No. 74, Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap - Hasil Penggunaan yang Diintensifkan;
- Amendemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Kewajiban yang Timbul dari Satu Transaksi;
- Amendemen PSAK No. 73, Sewa terkait Libilitas Sewa pada Transaksi terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Bunga;
- Amendemen PSAK No. 74, Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK No. 101, Penyajian Laporan Keuangan Syariah;
- Amendemen PSAK No. 107, Akuntansi Ijarah;
- Amendemen PSAK No. 109, Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah.

Standar baru, amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan, Amendemen PSAK No. 73, revisi PSAK No. 101 dan No. 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 dan PSAK No. 74 dan Amendemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

The new standards, amendments, and annual improvements issued, but not yet effective for the fiscal year starting on January 1, 2022, are as follows:

- Revision of PSAK No. 74, "Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors - Definition of Accounting Estimates";
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction";
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases related to Lease Liability in a Transaction Related to Assets and Liabilities Arising from Interest Transaction";
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract relating to Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information";
- Amendment to PSAK No. 101, "Presentation of Financial Statements of Endowment Entities";
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting";
- Amendment to PSAK No. 109, "Zakat, Infaq, and Alms Accounting".

The above new standards, amendments, revisions, and annual improvements are effective beginning January 1, 2023, except for the Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Long-Term Liabilities with Covenant"; Amendment to PSAK No. 73, Revision of PSAK No. 101, and No. 109 which are effective beginning January 1, 2024, and Amendment to PSAK No. 74 and Amendment to PSAK No. 74 which are effective beginning January 1, 2025, but early adoption is permitted.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards, amendments, revisions, and annual improvements on the Company's consolidated financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Lainnnya
Changes in Other Accounting Policies

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi lainnya selain perubahan ISAK dan PSAK.

In 2022 there were no amendments to accounting policies other than those in ISAK and PSAK.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi pada Perusahaan
Impacts of the Changes in Accounting Policies on the Company

Penyesuaian Perubahan Kebijakan Akuntansi PSAK dan ISAK terhadap Laporan Keuangan
Improvements to the Changes in PSAK and ISAK Accounting Policies on Financial Statements

Implementasi dari standar-standar Akuntansi baik secara kualitatif maupun kuantitatif dapat dilihat pada Laporan Keuangan Audit pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Qualitative and quantitative implementation of the accounting standards can be found in the Audited Financial Statements in the segment of Notes to the Financial Statements.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Lainnya terhadap Perusahaan
Impacts of the Changes in Other Accounting Policies on the Company

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi lainnya selain perubahan ISAK dan PSAK.

In 2022 there were no amendments to accounting policies other than those in ISAK and PSAK.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan
Significant Regulatory Changes and Their Impacts on the Company

Kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang relevan menjadi komitmen PLN Indonesia Power dalam menjalankan operasional Perusahaan. Dalam rangka upaya pemenuhan tersebut, PLN Indonesia Power senantiasa melakukan kajian terhadap peraturan perundang-undangan yang baru terbit maupun yang terjadi perubahan.

Compliance with all relevant laws and regulations becomes PLN Indonesia Power's commitment in running operations. To meet this commitment, PLN Indonesia Power constantly observes newly issued or amended laws and regulations.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Regulatory Changes

Di tahun 2022, terdapat peraturan baru dan berubah yang berpengaruh terhadap Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

There were regulatory changes in 2022 that affected the Company:

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan
Significant Regulatory Changes and Their Impacts on the Company

No.	Nama Peraturan Name of Regulation	Keterangan Perubahan Remarks on New/Amended Regulation	Uraian Penyesuaian oleh PLN Indonesia Power Description of Adjustments made by PLN Indonesia Power
1.	Peraturan Presiden (PP) No. 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Penyediaan Tenaga Listrik Presidential Regulation No. 112 of 2022 on Acceleration of Renewable Energy Development for Electricity Provision	Dalam upaya meningkatkan investasi, mempercepat realisasi target bauran energi terbarukan sesuai dengan kebijakan energi nasional dan mengurangi emisi gas rumah kaca yang secara garis besar mengatur Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) dan peta jalan transisi energi untuk sektor ketenagalistrikan. To spur investments, accelerate the realization of NRE mix target according to the national energy policy, and reduce GHG emissions, which outlines the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) and Energy Transition Roadmap for electricity sector.	Monitoring progress dan mapping pembangkit/proyek EBT yang perlu mengacu pada ketentuan Perpres No. 112 Tahun 2022 agar dilakukan penyesuaian sesuai ketentuan yang berlaku baik secara proses maupun perhitungan terkait untuk dapat dikoordinasikan dengan PT PLN (Persero). Monitoring progress and mapping NRE power plants/projects that must refer to the Presidential Regulation No. 112 of 2022, to make adjustments according to applicable provisions, both for the process and relevant calculation, to be coordinated with PT PLN (Persero).
2.	Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas PP 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN Government Regulation No. 23 of 2022 on Amendment to Government Regulation No. 45 of 2005 on Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of SOEs	Poin utama amandemen tersebut mengubah beberapa substansi perihal prosedur dan persyaratan yang berkaitan dengan pengangkatan dan pemberhentian Direksi, Dewan Komisaris Dewan Pengawas BUMN, dan hal-hal kepegawaian BUMN. The main points of the Amendment have changed several substantial provisions on procedures and requirements concerning the appointment and dismissal of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs, and employment-related matters in SOEs.	Pemantauan Prosedur dan persyaratan pengangkatan/pemberhentian Direksi, Dewan Komisaris Dewan Pengawas serta Kewajiban dan larangan Direksi, Dewan Komisaris Dewan Pengawas sebagaimana telah diatur pada Anggaran Dasar. Monitoring the procedures and requirements for appointing/dismissing the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board and Responsibility of and Prohibition for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board as stipulated in the Articles of Association.
3.	Keputusan Menteri ESDM No. 13.K.HK.02.MEM.B.2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Pelanggaran Penjualan Batu Bara Ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batu Bara dalam Negeri Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (EMR) No. 13.K.HK.02.MEM.B.2022 on Guidelines for Imposing Administrative Sanctions, Violations of Overseas Coal Sales, and Imposition of Fines and Compensatory Funds for Fulfilling Domestic Coal Needs	Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri guna menjadi pedoman pengenaan sanksi administratif, pelarangan ekspor batubara, dan pengenaan denda dan kewajiban penyediaan dana kompensasi berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan batubara domestik. As a continuation and implementation of the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR) No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 on Fulfilling Domestic Coal Needs to become the guidelines for imposing administrative sanction, coal export prohibition, and imposition of fines and compensatory funds for fulfilling domestic coal needs.	Memperhatikan kegiatan pembangkitan yang melibatkan ketentuan untuk Pelaku Usaha Pertambangan Batubara agar memenuhi persentase DMO (Domestic Market Obligation) Observing generation activities that involve the provision for Coal Mining Business Operators to meet the Domestic Market Obligation (DMO) percentage.

No.	Nama Peraturan Name of Regulation	Keterangan Perubahan Remarks on New/Amended Regulation	Uraian Penyesuaian oleh PLN Indonesia Power Description of Adjustments made by PLN Indonesia Power
4.	Peraturan Menteri ESDM No. 10 Tahun 2022 tentang Tata Cara Permohonan Persetujuan Harga Jual Tenaga Listrik dan Sewa Jaringan Tenaga Listrik dan Tata Cara Permohonan Penetapan Tarif Tenaga Listrik Regulation of the Minister of EMR No. 10 of 2022 on Procedures for Request for Approval of Electricity Selling Price and Electricity Network Lease and Procedures for Request for Stipulation of Electricity Tariffs	Ketentuan Harga Jual Tenaga Listrik dan Sewa Jaringan Tenaga Listrik wajib mendapatkan persetujuan dari Menteri ESDM atau Gubernur sesuai dengan kewenangannya. Harga Jual Tenaga Listrik dan Sewa Jaringan Tenaga Listrik tersebut dicantumkan dalam PJBL atau perjanjian Sewa Jaringan Tenaga Listrik. The determination of Electricity Selling Price and Electricity Network Lease must obtain approval from the Minister of EMR or Governor(s) with relevant authorities. The Electricity Selling Price and Electricity Network Lease are contained in the Power Purchase Agreement (PPA) or Electricity Network Lease Agreement.	Berkoordinasi dengan PT PLN (Persero) terkait Harga Jual Tenaga Listrik pada pembangkit-pembangkit PLN Indonesia Power. Coordinating with PT PLN (Persero) to determine Electricity Selling Price to PLN Indonesia Power's power plants.
5.	Keputusan Menteri ESDM No. 270.K/HK.01/MEM.S/2022 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 77 K/90/MEM.B/20219 tentang Objek Vital Nasional Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (EMR) No. 270.K/HK.01/MEM.S/2022 on the Third Amendment to the Decree of the Minister of EMR No. 77 K/90/MEM.B/20219 on National Vital Objects of Energy and Mineral Resources	Ketentuan dan list Objek Vital Nasional Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral. The provision on and the list of National Vital Objects of Energy and Mineral Resources.	Pendataan pembangkit tenaga listrik PT PLN Indonesia Power yang termasuk pada Objek Vital Nasional Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral. Inventorying PT PLN Indonesia Power's power plants that are included as the National Vital Objects of Energy and Mineral Resources.
6.	Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation	Sebagai pengganti UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang dinyatakan "Inkonstitusional Bersyarat". As the replacement of Law No. 11 of 2020 on Job Creation which has been declared as "Conditionally Unconstitutional".	Penyesuaian dan pelaksanaan kegiatan perusahaan sesuai dengan ketentuan berlaku seperti ketenagakerjaan, proses bisnis, pemenuhan perizinan berusaha, Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dst. Adjusting and implementing the Company's activities according to applicable provisions, such as manpower, business process, business licensing, Increasing the Use of Domestic Products (P3DN), and so on.

Dampak Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Impacts of Regulatory Changes

Dampak dari perubahan peraturan dan pemberlakuan peraturan baru di tahun 2022, Perusahaan melakukan peninjauan terhadap proses bisnis Perusahaan pada setiap hal-hal yang terkena dampak adanya Peraturan Perundang-undangan sebagaimana dimaksud. Contoh dalam hal amanat Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Penyediaan Tenaga Listrik guna mempercepat realisasi target bauran energi terbarukan sesuai dengan kebijakan energi nasional dan mengurangi emisi gas rumah kaca, PLN Indonesia Power senantiasa mengoptimalkan pelaksanaan percepatan penyiapan infrastruktur ketenagalistrikan khususnya proyek-proyek EBT.

Due to the regulatory changes and enforcement of new regulations in 2022, the Company has reviewed its business processes for every matter affected by such impacts. For example, in relation to the mandate of the Presidential Regulation No. 112 of 2022 on Acceleration of Renewable Energy Development for Electricity Provision in order to expedite the realization of NRE mix target according to the national energy policy and reduce GHG emissions, PLN Indonesia Power optimizes the preparation of electricity infrastructure for NRE projects.

Untuk dampak kuantitatif telah diakomodir dalam Laporan Keuangan audited tahun 2022. Dalam prosesnya, divisi Legal telah menyampaikan informasi dan data kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit Laporan Keuangan tahun buku 2022.

The quantitative impacts have been accommodated in the Audited Financial Statements 2022. So far, the Legal Division has presented information and data to the Public Accounting Firm auditing the Financial Statements 2022.

Selain penyesuaian yang telah dilakukan sebagaimana dalam tabel diatas, tidak terdapat dampak signifikan baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Apart from the above-mentioned adjustments, there were neither significant qualitative nor quantitative impacts.

Informasi Keuangan yang mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat iInformasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi yang berdampak signifikan pada Perusahaan.

Throughout 2022, there was no financial information containing any extraordinary and rare events that had significant impact on the Company.

Dampak Perubahan Harga terhadap Kinerja Perusahaan

Impact of Price Change on the Company's Performance

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT PLN (Persero) dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik. Formula tarif mencakup perhitungan komponen harga kapasitas, harga tetap operasi dan pemeliharaan, harga bahan bakar, tingkat pasokan energi serta variabel lainnya. Pada kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir faktor signifikan yang mempengaruhi pendapatan dan laba Perusahaan adalah perubahan harga energi primer.

Revenues from the sale of electricity are assessed based on the volume of electricity (kWh) supplied to PT PLN (Persero) using the tariff formulated in the power purchase agreement. The tariff formula includes the calculation of capacity price, fixed price for operations and maintenance, fuel price, energy supply level, and other variables. In the past two (2) years, change in primary energy price has been the significant factor affecting the Company's revenue and profit.

Perubahan Harga Energi Primer

Change in Primary Energy Price

Dalam rangka memastikan ketersediaan dan kecukupan energi primer dalam kualitas dan kuantitas yang sesuai dengan kebutuhan pembangkit, PLN Indonesia Power mengupayakan diperolehnya energi primer dengan harga yang lebih kompetitif sehingga harga satuan kalor menjadi lebih rendah dan Biaya Pokok Penyediaan (BPP) listrik yang dihasilkan kompetitif. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan *merit order* pembangkit sehingga dapat mendukung sustainability pembangkit dalam jangka panjang. Perubahan harga energi primer sangat mempengaruhi besaran BPP mengingat porsinya mencapai 60%-70% dari BPP.

In order to ensure the availability and sufficiency of primary energy to meet the qualitative and quantitative demands for power plants, PLN Indonesia Power seeks to obtain primary energy at a more competitive price. It aims at reducing energy unit price and achieving more efficient power plant production cost. It is expected to contribute to the improvement of merit order of the power plants, in order to sustain the power plants in the long run. The change in primary energy price highly affects production cost, given its portion that is 60-70% of the production cost.

Kondisi harga batu bara di tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Harga batubara Indonesia terus mengalami kenaikan *significant* sejak Januari 2021.
2. HBA Bulan Okt 22 sebesar 356 USD / MT atau meningkat 469% dibandingkan HBA Januari 2021 yang sebesar USD 75,84/MT.
3. Peningkatan harga batubara disebabkan kenaikan kebutuhan energi pasca pandemi Covid-19, pertumbuhan ekonomi dan kendala produksi batubara di negara – negara utama penghasil batubara (China, India, Australia dan Indonesia).
4. Kebutuhan batubara di pasar internasional diperkirakan masih cukup tinggi karena perubahan sumber energi dari gas menjadi batubara di beberapa negara Eropa, dampak krisis Ukraina (India naik 15 juta MT, Jerman naik 6 juta MT)
5. Harga batubara s.d Des 2022 masih cukup tinggi > 200 USD/MT.

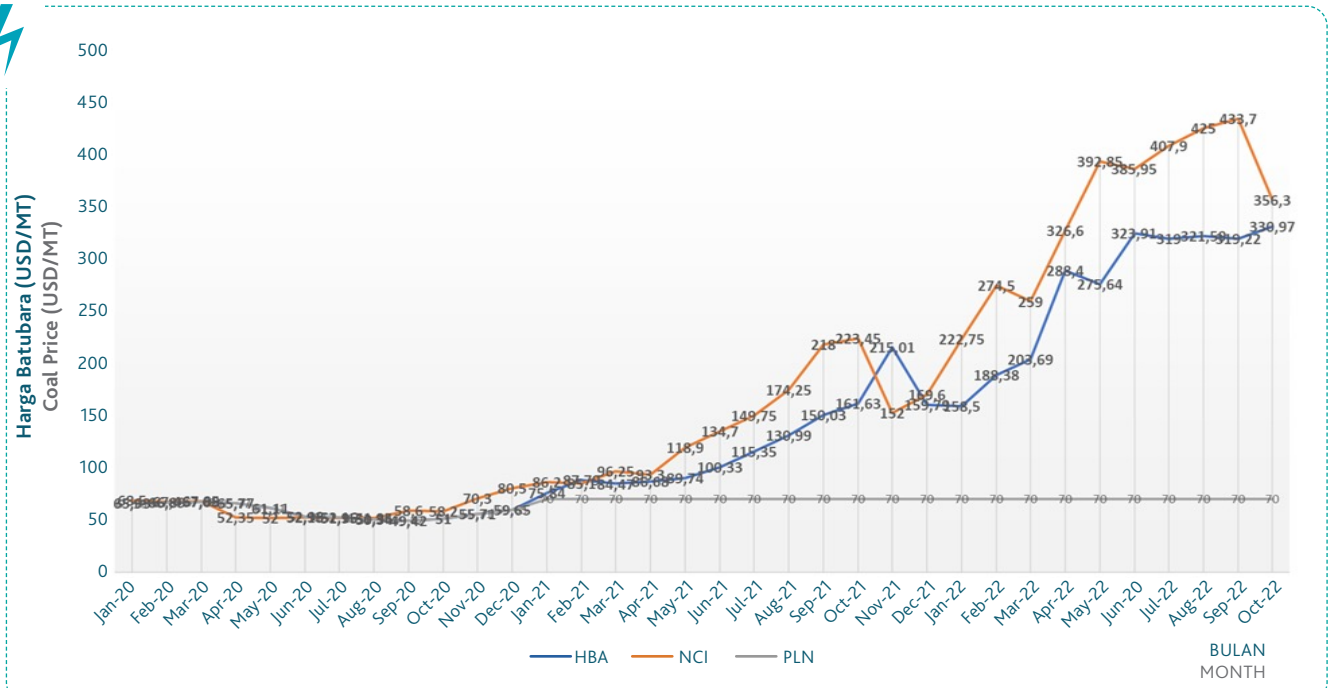
The coal price situation in 2022 is elaborated as follows:

1. Indonesian coal price has been significantly increasing since January 2021.
2. Coal price in October 2022 at 365 USD/MT was an increase by 469% from January 2021 at 75.84 USD/MT.
3. This increase was due to booster primary demands post-pandemic, economic growth, and coal production issues in main coal-producing countries such as China, India, Australia, and Indonesia.
4. Coal demands in international market is estimated to remain high due to a change in energy source, from gas to coal, in several European countries and impact from Ukraine crisis (a rise to 15 million MT in India and 6 million MT in Germany).
5. As of December 2022, coal price remained relatively high at >200 USD/MT.

Dampak Perubahan Harga terhadap Kinerja Perusahaan
Impact of Price Change on the Company's Performance

Trend Harga Batubara HBS vs NCI vs PLN Tahun 2020 - 2022

Chart of HBS vs. NCI vs. PLN Coal Price Trends in 2020-2022



Bentuk antisipasi PLN Indonesia Power dengan dinamika harga batu bara sepanjang tahun 2022 adalah:

1. Berkoordinasi dengan DIVBAT PLN untuk penambahan pasokan batubara melaui Penugasan Minerba kepada beberapa pemasok batubara.
2. Melakukan *advance shipment* (percepatan penyerapan alokasi tahun 2023 ke 2022) dari pemasok eksisting.
3. Melakukan peminjaman / pengalihan pasokan antar PLTU untuk menjaga kehandalan operasional di seluruh PLTU PIP.
4. Melakukan kontrak *spot*

To anticipate the coal price dynamics throughout 2022, PLN Indonesia Power performed the following:

1. Coordinating with PLN's Coal Division (DIVBAT) to increase coal supply through Mineral and Coal Assignment to several coal suppliers.
2. Performing advanced shipment (accelerating 2023 budget absorption to 2022) from existing suppliers.
3. Lending-borrowing/transferring supplies among steam power plants to secure operational reliability across PIP's SPPs.
4. Entering into spot contracts.

Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

Kelangsungan Usaha
Business Continuity

Terkait dengan kewajiban, PLN Indonesia Power mampu memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban dalam aspek keuangan maupun non-keuangan sehingga tidak mengalami hambatan signifikan terkait kelangsungan usaha. Secara keuangan, penilaian kelangsungan usaha dapat dibuktikan dengan opini auditor independen Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan Akuntan Publik (AP) Yanto, S.E, Ak., M.Ak., CPA atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 yaitu **"wajar dalam semua hal yang material"** sebagaimana dalam laporannya Nomor 00561/2.1025/AU.1/02/0241-3/1/IV/2023.

In terms of liability, PLN Indonesia Power is capable of meeting its entire liabilities, both in the financial and non-financial aspects, hence allowing the Company to retain streamlined business continuity. In terms of finance, the business continuity assessment can be proven by the opinion of independent auditor from Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan and Public Accountant (AP) Yanto, S.E, Ak., M.Ak., CPA on the Financial Statements for Fiscal Year 2022, with **"qualified"** opinion as contained in report Number 00561/2.1025/AU.1/02/0241-1/1/IV/2023.

Asumsi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Assumptions

Kelangsungan usaha PLN Indonesia Power dipertimbangkan atas dasar faktor internal dan eksternal yang signifikan. PLN Indonesia Power berada pada posisi **"*Hold & Maintain*"** sehingga dirumuskan 2 (dua) strategi yang dapat dilaksanakan, yaitu:

1. **Strategi *Market Penetration***
   Market penetration merupakan strategi yang dapat dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan *market share* atas produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perusahaan saat ini. Untuk dapat meningkatkan *market share* atas bisnis penjualan tenaga listrik dan jasa O&M yang saat ini dilakukan oleh Perusahaan, maka Perusahaan perlu melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan daya saing pembangkitnya agar selalu mendapatkan *dispatch* untuk dioperasikan dan disalurkan kepada PLN. Selain itu, untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan dalam pengelolaan O&M pembangkit, Perusahaan harus melakukan upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM yang dimilikinya agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan jasa O&M yang diberikan.
2. **Strategi *Product Development***
   Product development merupakan suatu strategi untuk meningkatkan penjualan dengan meningkatkan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan saat ini atau mengembangkan produk dan jasa yang baru. Seiring dengan semakin ketatnya persaingan pada bisnis penjualan tenaga listrik dan disisi lain terbukanya peluang *captive market* di bisnis ketenagalistrikan, maka Perusahaan harus mulai mengembangkan inovasi-inovasi produk dan jasa baru yang dapat meningkatkan pendapatan bagi Perusahaan.

The business continuity of PLN Indonesia Power is assessed based on significant internal and external factors. PLN Indonesia Power is currently at the position of **"Hold and Maintain"**, and therefore two (2) following actionable strategies are formulated:

1. **Market Penetration Strategy**
   Market penetration is a strategy actionable for increasing the market share of products and services currently produced by the Company. To increase the market share of electricity sales and O&M services currently provided, the Company needs to make efforts to increase the competitiveness of its power plants in order to get the dispatch for operations and distribution to PLN. To increase customer trust in power plant O&M management, efforts must be taken to enhance the capacity and capability of human capitals at hand, in order to improve the provided O&M services.
2. **Product Development Strategy**
   Product development aims to increase sales by improving the quality of products and services currently produced, in addition to developing new products and services. With strict competition in electricity sale business and good prospect in electricity captive market, the Company must start developing new product and service innovations in order to gain more revenues.

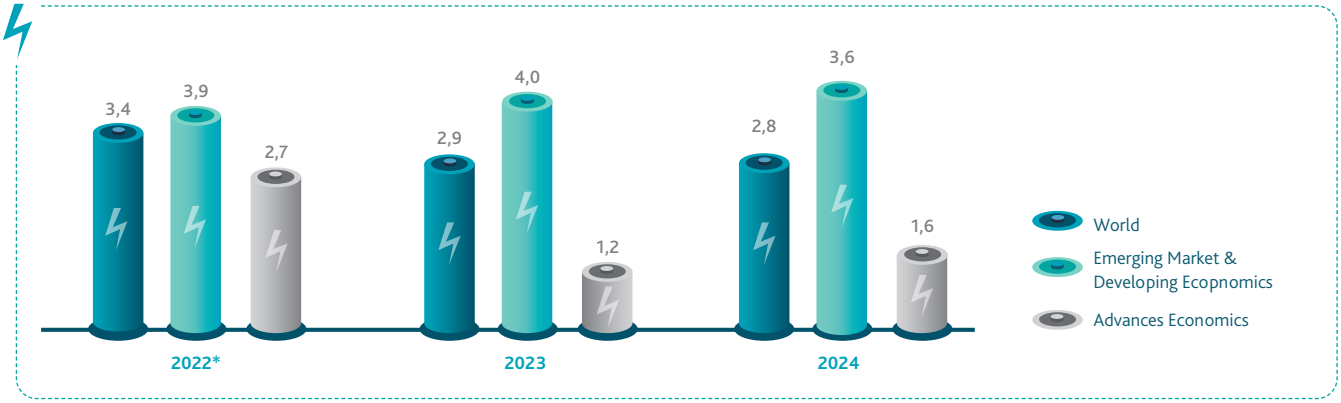
Prospek Usaha
Business Outlook

Prospek Perekonomian Dunia
Global Economic Outlook

Dalam *World Economic Outlook* terbitan Januari 2023, IMF memprediksi pertumbuhan global tahun 2022 dan 2023 sebesar 3,4% dan 2,9%, atau lebih tinggi 0,2% dibanding proyeksi sebelumnya pada Oktober 2022. Revisi ke atas ini didorong penguatan kinerja di beberapa negara besar sejak akhir 2022 dan mulai meredanya tekanan inflasi dunia yang diprediksi melambat secara gradual di tahun 2023 dan mempertimbangkan pembukaan kembali (*reopening*) ekonomi China, pasca *lockdown* berkepanjangan akibat kebijakan *zero covid policy*. Menurut IMF, reopening ekonomi China membuka jalan untuk pemulihan aktivitas ekonomi dengan cepat. Selain itu, pendorong lainnya ialah ketangguhan beberapa negara di paruh kedua 2022, inflasi yang mulai mereda, hingga penurunan nilai tukar dolar Amerika Serikat (AS) dari level tertingginya. Lebih lanjut, IMF memperoyeksikan pertumbuhan ekonomi ke depan pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi dunia ada di kisaran 3,1%.

In the World Economic Outlook issued on January 2023, the IMF predicts the global economic growth to be at 3.4% and 2.9% for 2022 and 2023 respectively, which are 0.2% higher than the previous outlook in October 2022. The revised rate is backed by the strengthening performance of several large countries since late 2022 and the easing of world inflationary pressure which is predicted to slow gradually by 2023 and the reopening of China's economy post-long-term lockdown due to zero-COVID policy. According to IMF, the China economic reopening paves the way for a rapid economic recovery. Other supporting factors include the resilience shown by several countries in the second half of 2022, lower inflation rate, and the decline of US dollar exchange rate from its highest position. Further, IMF projected future global economic growth at 3.1% in 2024.

Tren Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Dunia (%)
Trend of World Economic Growth Outlook (%)



* estimasi
Sumber: *World Economic Outlook* (WEO), International Monetary Fund (IMF), Januari 2023

* estimate
Source: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), January 2023

Prospek Perekonomian Indonesia
Indonesian Economic Outlook

Pemerintah optimistis bahwa pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 masih akan tetap kuat meskipun dihadapkan pada prospek melambatnya perekonomian global. Laju pemulihan yang sangat kuat di tahun 2022 menjadi pijakan yang kokoh bagi perekonomian nasional untuk menghadapi tantangan jangka pendek sekaligus untuk melanjutkan agenda pembangunan jangka menengah-panjang.

The Government is optimistic that the economic growth in 2023 will remain stable although faced with potential global economic slowdown. Strong recovery in 2022 was a strong foundation for the national economy in facing short-term challenges while keeping up with the medium and long-term development agenda.

Indikator perekonomian terkini juga terus menunjukkan tren ekspansif, termasuk indeks Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur Indonesia yang pada bulan Januari 2023 meningkat cukup signifikan. Ekonomi Indonesia masih akan tumbuh positif tahun 2023 ini. Meski demikian, pemerintah harus tetap hati-hati mengawal pertumbuhan ekonomi. Proyeksi Kementerian Keuangan, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai target yakni sebesar 5,3% yoy. Meski begitu, optimisme tersebut terus diiringi dengan kewaspadaan dari ketidakpastian ekonomi global yang turut akan berpengaruh ke dalam negeri.

The current economic indicators also show expansive trend, including the Purchasing Managers' Index (PMI) Indonesian manufacturing sector which rose quite significantly in January 2023. Indonesia's economy will continue to grow positively in 2023. Nevertheless, the Government needs to be careful in monitoring the economic growth. The Indonesian Ministry of Finance estimates that Indonesian economic growth will meet the target of 5.3% (yoy). Even so, such an optimism continues to be accompanied by awareness of global economic uncertainties that will also affect the country.

Sumber: Kementerian Keuangan
Source: Ministry of Finance

Prospek Industri Listrik Indonesia
Indonesian Power Industry Outlook

Prospek industri listrik Indonesia didukung oleh beberapa aspek yakni politik, ekonomi, sosial, teknologi, lingkungan dan hukum.

The outlook of Indonesian power industry considers the political, economic, social, technological, environmental, and legal aspects.

Aspek Politik
Political Aspect

1. Prospek Perusahaan untuk meningkatkan pengembangan bisnis pembangkitan EBT dalam rangka mendukung pencapaian target NZE pada tahun 2060 yang selaras dengan Kesepakatan Paris *Agreement*
2. Prospek Perusahaan untuk mengembangkan bisnis pembangkitan dan beyond kWh, melalui kajian dalam pemanfaatan sisa hasil industri, bahan bakar nabati, biogas, baterai dan nuklir, sesuai dengan arahan BRIN
3. Prospek Perusahaan untuk dapat meningkatkan *value* di bidang pembangkitan kepada Holding PLN Group
4. Prospek Perusahaan untuk mengembangan bisnis, khususnya bisnis *beyond* kWh, di pasar Global, sesesuai dengan arahan Menteri BUMN yang mencanangkan BUMN *GO GLOBAL*

1. The Company's outlook to expand NRE generation business to support achieving NZE by 2060, in accordance with the Paris Agreement
2. The Company's outlook to expand power generation and beyond kWh businesses, by researching the utilization of industrial residuals, biofuel, biogas, battery and nuclear, as directed by BRIN
3. The Company's outlook to increase value in power generation industry for PLN Group Holding
4. The Company's outlook to expand business, particularly beyond kWh, in the global market, as directed by the Minister of SOEs with BUMN GO GLOBAL mission

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

1. Prospek Perusahaan untuk meningkatkan pengembangan bisnis pembangkitan EBT, dengan semakin banyaknya dukungan pendanaan *green energy*
2. Prospek Perusahaan untuk melakukan pengembangan pembangkit dan juga senantiasa meningkatkan keandalan pembangkit untuk dapat memenuhi pertumbuhan kebutuhan listrik nasional 2022 sebesar 5,2% pada periode 2021-2025 dan proyeksi kenaikan konsumsi listrik per kapita hingga 1.217 kWh/kapita pada 2025

1. The Company's outlook to expand NRE generation business, along with increasing funding for green energy
2. The Company's outlook to develop power plants and enhance plants' reliability to realize the growth of national electricity demands by 5.2% throughout 2021-2025 and projected increase of electricity consumption per capita to 1,217 kWh/capita by 2025

Aspek Sosial
Social Aspect

Prospek Perusahaan untuk meningkatkan penjualan tenaga listrik, seiring dengan meningkatnya trend elektrifikasi di kalangan masyarakat, seperti penggunaan mobil listrik, motor listrik, kompor listrik, dll.

The Company's outlook to increase electricity sales, along with the increasing electrification trend in the community, such as the utilization of electric cars, motorcycles, stoves, etc.

Aspek Teknologi
Technological Aspect

1. Prospek Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi pada proses bisnis melalui implementasi berbagai teknologi digital, baik di bidang pembangkitan maupun non pembangkitan.
2. Prospek Perusahaan untuk meningkatkan pengembangan bisnis pembangkitan EBT dengan memanfaatkan teknologi baru di bidang pembangkitan, antara lain (*Thorium* MSR, BEV, BESS, *Wind Turbine*, Solar PV, *Smart Grid, Hydrogen Fuel Cell*, Teknologi CCS).

1. The Company's outlook to improve business process efficiency by implementing digital technology in generation and non-generation industries.
2. The Company's outlook to expand NRE generation business, by utilizing new power generation technology (e.g. Thorium MSR, BEV, BESS, Wind Turbine, Solar PV, Smart Grid, Hydrogen Fuel Cell, CCS Technology).

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

Prospek Perusahaan untuk berperan dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, dengan menjaga baku mutu emisi pembangkit listrik agar sesuai dengan Permen KLHK NO. 15 Tahun 2019

The Company's outlook to participate in safeguarding and managing the environment, by maintaining power plant emissions quality standard that meets the Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 15 of 2019

Aspek Hukum
Legal Aspect

1. Prospek Perusahaan untuk turut berkontribusi dalam pengurangan emisi gas rumah kaca melalui implementasi UU No. 7 Tahun 2021 tentang pengenaan pajak karbon
2. Prospek Perusahaan untuk mengembangan bisnis pembangkitan di daerah Kalimantan, seiring dengan disahkannya UU No. 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara
3. Prospek Perusahaan untuk mengembangan bisnis pembangkitan, sebagai AP dari PLN yang berperan dalam percepatan Pembangungan Infrastruktur Ketenagalistrikan, sebagaimana Perpres No. 14 Tahun 2017
4. Prospek Perusahaan untuk turut berkontribusi dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dalam negeri melalui implementasi Permen Perin No. 04/M-IND/PER/2/2017 tentang TKDN dan Inpres No. 2 Tahun 2022 tentang P3DN

1. The Company's outlook to contribute to reducing GHG emissions by implementing Law No. 7 of 2021 on Carbon Tax Imposition
2. The Company's outlook to expand power generation business in Kalimantan region, following the stipulation of Law No. 3 of 2022 on State Capital
3. The Company's outlook to expand power generation business, as a Subsidiary of PLN which participates in accelerating the Electricity Infrastructure Development as mandated in the Presidential Regulation No. 14 of 2017
4. The Company's outlook to contribute to improving domestic economic growth by implementing the Regulation of the Minister of Industry No. 04/M-IND/PER/2/2017 on Domestic Component Level (TKDN) and Presidential Instruction No. 2 of 2022 on Increased Used of Domestic Products (P3DN)

Prospek Usaha PLN Indonesia Power
PLN Indonesia Power's Business Outlook

Dalam rangka mencapai target NZE tahun 2060, yang dituangkan dalam *roadmap* transisi energi, pada tahun 2025 ditargetkan pencapaian bauran EBT sebesar 25%. Hal ini merupakan prospek bagi PLN Indonesia Power untuk terus menjaga keandalan pembangkit EBT yang saat ini sudah dimiliki oleh Perusahaan.

To meet the NZE target for 2060 as specified in the energy transition roadmap, Indonesia is targeted to reach 25% NRE mix by 2025. This is an opportunity for PLN Indonesia Power, to continue maintaining the reliability of existing NRE power plants.

Seiring dengan *roadmap* transisi energi tersebut, potensi sumber daya EBT yang belum dimanfaatkan di Indonesia masih sangat besar. Hal ini merupakan peluang bagi PLN Indonesia Power, yang sudah memiliki pengalaman dalam O&M pembangkit EBT, untuk melakukan pengembangan pembangkit EBT. Seiring dengan hal tersebut, terdapat hal-hal yang mendukung percepatan realisasi pengembangan pembangkit EBT, antara lain biaya LCOE pembangkit EBT semakin kompetitif dibandingkan dengan pembangkit *fossil*, regulasi Perpres 112 Tahun 2022 yang mendukung percepatan pengembangan EBT, serta semakin banyaknya sumber pendanaan untuk pengembangan pembangkit EBT tersebut.

Although the energy transition roadmap is available, the untapped potential of Indonesian NRE resources is still very large. This presents an opportunity for PLN Indonesia Power. With a long list of experience in performing O&M services for NRE power plants, the Company will be able to develop NRE power plants. There are a number of factors that help accelerating the NRE power plant development, among others increasingly competitive NRE power plant Levelized Cost of Electricity (LCOE) compared to fossil fuel, Presidential Regulation No. 112 of 2022 that supports NRE development acceleration, and increasing amount of funding for NRE power plant development.

Namun demikian, karena biaya peralihan pembelian listrik oleh PLN dari pembangkit fosil ke EBT cukup tinggi, dan juga biaya *retirement* untuk pembangkit *fossil* cukup tinggi, maka prospek pembangkit batubara milik PLN Indonesia Power masih akan berlangsung cukup baik dalam beberapa waktu ke depan sebagai pembangkit yang dapat memenuhi listrik ekonomis, stabil dan dapat memenuhi kebutuhan listrik dalam jumlah yang besar. Begitu juga dengan pembangkit gas milik PLN Indonesia Power, memiliki prospek yang baik sebagai pembangkit dengan energi bersih yang *fast respon* dalam menghadapi *Variable Renewable Energy* (VRE) untuk menjaga keamanan sistem kelistrikan di Indonesia.

Nevertheless, due to relatively high costs for transitioning from fossil fuel to NRE and for retiring fossil-fueled power plants, the prospect for PLN Indonesia Power's coal-fired power plants remains promising for the next few years in order to meet the needs for large volumed, economical, and stable electricity. Similarly, the prospect for PLN Indonesia Power's gas power plants are also promising. This type of power plant delivers clean energy and responds quickly to the Variable Renewable Energy (VRE) demand in order to secure Indonesia's electricity system.

PLN Indonesia Power sebagai Perusahaan yang memiliki SDM dengan kompetensi O&M di hampir seluruh jenis pembangkit listrik, memiliki prospek untuk mengembangkan bisnis *beyond* kWh, sekaligus untuk menangkap peluang BUMN *GO GLOBAL* yang dicanangkan oleh Kementrian BUMN, melalui kerjasama dengan *strategic partnership*.

Supported by human capitals with O&M competency in almost all types of power plants, PLN Indonesia Power has an outlook to develop beyond kWh business as well as to capture the opportunities given by The Ministry of SOEs' BUMN GO GLOBAL campaign through strategic partnerships.

Tata Kelola Perusahaan (Governansi Korporat)

Corporate Governance




RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
LAPORAN TAHUNAN &
PENGESAHAN LAPORAN KEUANGAN
PT INDONESIA POWER
TAHUN BUKU 2021
Jakarta, Juni 2022
PROPER
www.indonesiapower

Tata Kelola Perusahaan (Governansi Korporat)
Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (Governansi Korporat) merupakan pondasi dalam mewujudkan keberlanjutan bisnis dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, serta menjadi faktor penting dalam menyukseskan transfomasi PLN Indonesia Power menjadi salah satu perusahaan energi listrik terbesar di Asia yang lebih hijau dan unggul.

Corporate Governance implementation is the foundation of realizing business continuity and creating added value for stakeholders. It is a primary factor in transforming PLN Indonesia Power into one of the biggest energy companies in Asia with greener more excellent operation.

Komitmen Penerapan Tata Kelola (Governansi) Terbaik
Commitment to Implementing the Best Corporate Governance

Implementasi tata kelola PLN Indonesia Power, senantiasa mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi. PLN Indonesia Power mulai memperkenalkan istilah "Governansi Korporat" sebagai pengertian tata kelola Perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan perkembangan pedoman yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) tahun 2021. Governansi Korporat dimaknai sebagai suatu struktur dan proses yang digunakan Perusahaan untuk mengarahkan serta mengelola usaha untuk mencapai kemajuan usaha dan akuntabilitas korporasi dengan tujuan akhir menciptakan nilai korporasi dan kekayaan pemegang saham secara berkelanjutan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

The Company's implementation of corporate governance is always in keeping with the current development and changes. PLN Indonesia Power has started to introduce the term "Governansi Korporat" or corporate governance to refer to the Company's governance. This aligns with the improvement of guidelines set out by the National Committee of Governance Policy in the Indonesian Corporate Governance General Guidelines established in 2021. Corporate governance refers to a structure and process used by the Company in driving and managing business in order to achieve success and improve accountability. Therefore, the Company can establish corporate value and shareholders' wealth in a sustainable manner with the interest of the stakeholders in mind.

PLN Indonesia Power meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan landasan dalam meraih pencapaian kinerja yang baik dalam jangka panjang. Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan memastikan terpenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan. Setiap organ tata kelola menjalankan fungsinya sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada setiap kebijakan, pedoman, serta perangkat pendukung GCG secara berkala.

PLN Indonesia Power believes that GCG principles becomes a foundation to satisfying performance in a long term. The Company consistently applies those principles to fulfill the stakeholders' rights. Every governance organ performs in accordance with the Company policies and prevailing regulations of law. The Company regularly improves the policies, guidelines, and supporting elements of GCG.

Sebagai *sub-holding* Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT PLN (Persero), Perusahaan menjalankan Peraturan Menteri BUMN tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN. Upaya pencapaian target pada Rencana Kerja Anggaran Perusahaan secara maksimal serta memastikan inisiatif strategis yang tertuang dalam rencana jangka panjang perusahaan (RJPP) yang disetujui Pemegang Saham dilaksanakan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

As the subsidiary of PT PLN (Persero), the Company complies with Regulation of Ministry of SOEs on GCG implementation in SOEs. According to the long-term plan approved by the shareholders, the company must ensure maximum achievement of work plan & budget and strategic initiative performance according to GCG principles and applicable regulations.

Tata Kelola Perusahaan (Governansi Korporat)
Corporate Governance

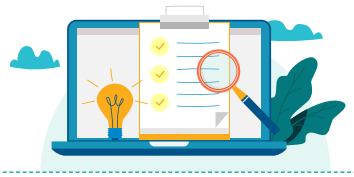
Komitmen Perusahaan dalam penerapan praktik terbaik GCG direalisasikan melalui beberapa program di bidang GCG yang menjadi bagian dari Program Kerja Sekretariat Perusahaan untuk memaksimalkan kinerja Perusahaan berdasarkan GCG. Pada tahun 2022, PLN Indonesia Power kembali meraih penghargaan dalam ajang TOP GRC *Awards* 2022.

Company's commitment to GCG best practice is realized through a number of programs on GCG as a part of Company Secretary Work Plan to maximize corporate performance on GCG. In 2022, the Company received another award in TOP GRC Awards 2022 event.



Penghargaan *TOP GRC Awards* 2022
TOP GRC Awards 2022

Award yang diraih PLN Indonesia Power antara lain 5 Stars TOP GRC 2022, *The Most Committed* GRC *Leader* 2022, *The High Performing Board of Commisioners on* GRC 2022, *The High Performing Corporate Secretary on* GRC 2022, *Top* GRC *Awards Golden Trophy* 2022.
The awards won by the Company in this event are among others 5 Stars TOP GRC 2022, The Most Committed GRC Leader 2022, The High Performing Board of Commissioners on GRC 2022, The High Performing Corporate Secretary on GRC 2022, and Top GRC Awards Golden Trophy 2022.



Penilaian dan Evaluasi Penerapan GCG
GCG Implementation Assessment and Evaluation

Pada tahun 2022, PLN Indonesia Power melakukan penilaian dan evaluasi penerapan GCG dengan menggunakan standar Kementerian BUMN, ACGS, OJK; dan KNKG.
In 2022, the Company assessed and evaluated GCG implementation using the standards from the Ministry of SOEs, ACGS, Financial Services Authority (OJK), and National Committee of Governance Policy (KNKG).



Program PLN Indonesia Power Berintegritas
PLN Indonesia Power Berintegritas Program

Kegiatan Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi, Pengelolaan WBS, Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Pelaporan LHKPN, Pengelolaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan Pengelolaan *Fraud*.
Gratuity Control Management, WBS Management, Conflict of Interest Management, LHKPN Submission, Anti-Bribery Management System (ABMS) management and Fraud Management activities.



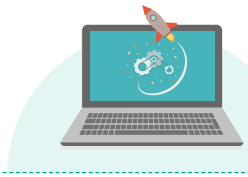
Peningkatan Kompetensi Pegawai Bidang GCG
Competency Building on GCG for Employees

Pelaksanaan *Workshop Awareness* Perluasan Lingkup Sertifikasi SMAP SNI ISO 37001:2016 dan *Workshop* Pendalaman *Maturity Level* GCG & *Compliance Unit*.
Workshop on Awareness of SNI ISO 37001:2016 Certification Scope Extension on ABMS and Workshop on Maturity Level Deepening on GCG & Compliance Unit.



Sertifikasi ISO 37001:2016
ISO 37001:2016 Certification

Hasil Audit Surveillance yang telah dilakukan, Indonesia Power berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 37001:2016 untuk penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
From the audit surveillance result, the Company maintained ISO 37001:2016 certification for Anti-Bribery Management System implementation



Pengembangan Aplikasi GRC
GRC Application Development

Improvement dalam hal Penerapan GRC di PLN Indonesia Power dengan penambahan beberapa *Fitur* Usulan Nota Analisa dan *Fitur* Usulan Sirkuler Direksi dalam Aplikasi GRC.
Improvement in GRC implementation in the Company through the addition of Proposed Analysis Note and Proposed Board of Directors' Circular features in GRC app.

Landasan Penerapan Governansi Korporat
Basis of GCG Implementation

PLN Indonesia Power menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan kaidah umum yang berlaku dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan mempertimbangkan praktik terbaik dalam penerapan GCG yang relevan dengan Perusahaan. Berbagai kaidah dan ketentuan tersebut secara sederhana dirangkum ke dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang sesuai dengan nilai dan budaya Perusahaan, sehingga diharapkan dapat mempermudah setiap unsur yang ada di PLN Indonesia Power untuk memahami dan menerapkan GCG dengan baik. Landasan hukum dan praktik terbaik yang menjadi acuan PLN Indonesia Power dalam penerapan GCG adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/ MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan perubahannya Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012;
3. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN;
4. Surat Kementerian BUMN No. S-17/S.MBU/02/2020 Tentang Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di BUMN;
5. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF);
6. Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
7. Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia (PUG-KI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) tahun 2021;
8. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
9. Peraturan dan Kebijakan Perusahaan.

PLN Indonesia Power implements GCG Principles according to the generally applied terms under the regulations of law and relevant best practice. Those various terms are summarized in the Corporate Governance Guidelines that are in accordance with the Company's values and culture. This allows all personnel of the Company to understand and implement GCG properly. The legal basis and best practice for the Company in GCG implementation are as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/ MBU/2011 dated August 1, 2011 on GCG Implementation in SOEs and its amendment, i.e., Regulation of Minister of SOEs No. PER-09/ MBU/2012 dated July 06, 2012.
3. Decree of Secretary to the Ministry of SOEs No. SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicator/Parameter of GCG Implementation and Evaluation at SOEs.
4. Ministry of SOEs Letter No. S-17/S.MBU/02/2020 on ISO 37001 Certification on Anti-Bribery Management System (ABMS) at SOEs;
5. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) issued by ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
6. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines Implementation at Public Companies and Financial Services Authority Circular No. 32/ SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
7. Indonesian Corporate Governance General Guidelines issued by National Committee of Governance Policy in 2021;
8. Company's Articles of Association and GMS Resolutions;
9. Company Regulations and Policies.

Prinsip Struktur dan Mekanisme Governansi Korporat
Principles, Structures and Mechanisms of Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan fondasi strategis dalam mengoptimalkan keunggulan Perusahaan untuk menciptakan ketahanan dan daya saing berkelanjutan melalui sistem, struktur, mekanisme dan kultur yang akan melindungi kepentingan Perusahaan, Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Tata Kelola Perusahaan yang baik diimplementasikan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran. Prinsip tersebut diterapkan secara menyeluruh pada setiap jenjang organisasi dan kegiatan bisnis yang dijalankan.

GCG is a strategic foundation to optimize the Company's excellence. It is important to build sustainable resilience and competitiveness through system, structure, mechanism and culture that will serve the interest of the Company, shareholders, and stakeholders. GCG is implemented through the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. They are embodied holistically in every level of organization and business activity.

Tata Kelola Perusahaan (Governansi Korporat)
Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Principles

Transparansi
Transparency

Perusahaan menjamin ketersediaan akses informasi yang relevan secara akurat dan tepat waktu kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.
The Company guarantees the availability of accurate, correct, and relevant information for all Shareholders and other stakeholders.

Akuntabilitas
Accountability

Perusahaan telah mengatur kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban dari masing-masing organ Perusahaan sehingga seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien, serta dapat dipertanggung-jawabkan.
The Company has made clear the function, structure, system, and accountability of each Company organ, so that all business and operational activities within the Company are run effectively, efficiently, and accountably.

Responsibilitas
Responsibility

Perusahaan senantiasa patuh terhadap ketentuan perundangundangan yang berlaku dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis dan operasionalnya sehari-hari guna terciptanya iklim bisnis yang sehat dan kondusif.
The Company always complies with the applicable laws and regulations in running daily business and operational activities in order to create a sound and favorable business environment.

Independensi
Independence

Perusahaan memastikan bahwa pelaksanaan tugas, kewajiban serta wewenang dari masing-masing organ Perusahaan senantiasa berjalan dengan baik tanpa ada intervensi dari pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
The Company ensures that the execution of duties, responsibilities, and authorities of each Company organ is streamlined without intervention from any parties that do not comply with the applicable laws and regulations.

Kewajaran
Fairness

Perusahaan tidak melakukan tindakan diskriminatif, serta menjamin perlindungan hak-hak para Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
The Company does not discriminate and guarantees the protection of the rights of the Shareholders and stakeholders in compliance with the applicable laws and regulations.

Selain itu, penerapan GCG PLN Indonesia Power mulai menerapkan 4 (empat) pilar Governansi sebagaimana yang diatur dalam Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia (PUG-KI) meliputi Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi dan Keberlanjutan.

PLN Indonesia Power menerapkan GCG melalui mekanisme yang terintegrasi dan berkesinambungan mulai dari perencanaan, penerapan, *monitoring*, evaluasi dan pelaporan. Seluruh organ Perusahaan memiliki tanggung jawab tersendiri namun tetap melaksanakan implementasi GCG secara terintegrasi. Berdasarkan mekanisme tersebut, RUPS memiliki kewenangan tertinggi, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi. Sedangkan Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan yang sejalan dengan penerapan prinsip GCG. PLN Indonesia Power melakukan penilaian secara independen yang dilaksanakan oleh pihak eksternal dan evaluasi secara internal guna mendapatkan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG.

Moreover, the Company started to implement GCG under 4 pillars of governance as specified in the Indonesian Corporate Governance General Guidelines, namely Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability.

The Company applies GCG through integrated and continuous mechanism, from planning, implementation, monitoring, evaluation, and reporting. All GCG organs have their respective duties while implementing good corporate governance in an integrated manner. This mechanism puts GMS as the highest authority, with the Board of Commissioners assuming the duty to supervise and direct the Board of Directors. The Board of Directors, on the other hand, is responsible for the Company management that is in line with the implementation of GCG principles. The Company conducts assessment independently. It is performed by external parties and evaluated internally to improve GCG implementation quality.

Struktur Organ dan Kebijakan Governansi Korporat
Organ Structure and Corporate Governance Policy

PLN Indonesia Power memastikan penerapan GCG dapat berjalan efektif melalui pembagian peran, tugas dan tanggung jawab secara jelas melalui penetapan struktur tata kelola. Struktur tata kelola mencakup struktur organ dan struktur kebijakan yang disusun secara sistematis untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan.

The Company ensures effective GCG implementation by distributing roles, duties, and responsibility explicitly through determination of governance structure. Such a structure includes organ and policy structures that are systematically arranged to support the Company in applying GCG principles.

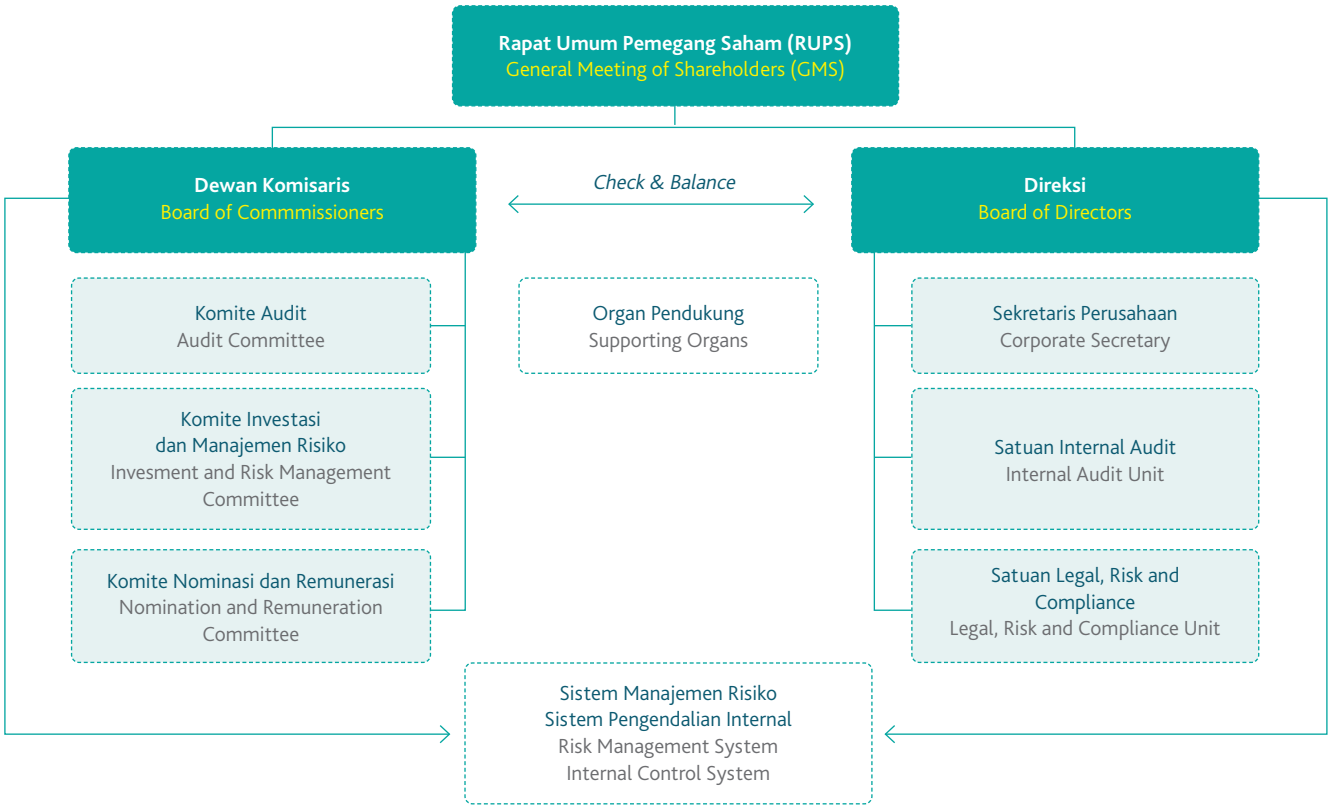
Struktur Organ Governansi Korporat
Corporate Governance Organ Structure

Penerapan tata kelola Perusahaan telah didukung dengan struktur organ dengan pembagian wewenang yang jelas secara efektif. Struktur organ tata kelola Perusahaan PLN Indonesia Power terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam kegiatan operasional, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk organ pendukung untuk membantu kelancaran tugasnya.

GCG implementation by the Company has been supported with the organ structure with a definite and effective distribution of authority. The structure consists of Main and Supporting Organs. The Main Organs include General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. In the Company's operations, the Board of Commissioners and the Board of Directors establish supporting organs to help streamlining their duties.

Tata Kelola Perusahaan (Governansi Korporat)
Corporate Governance

Struktur Organ Tata Kelola PLN Indonesia Power
PLN Indonesia Power Governance Organ Structure

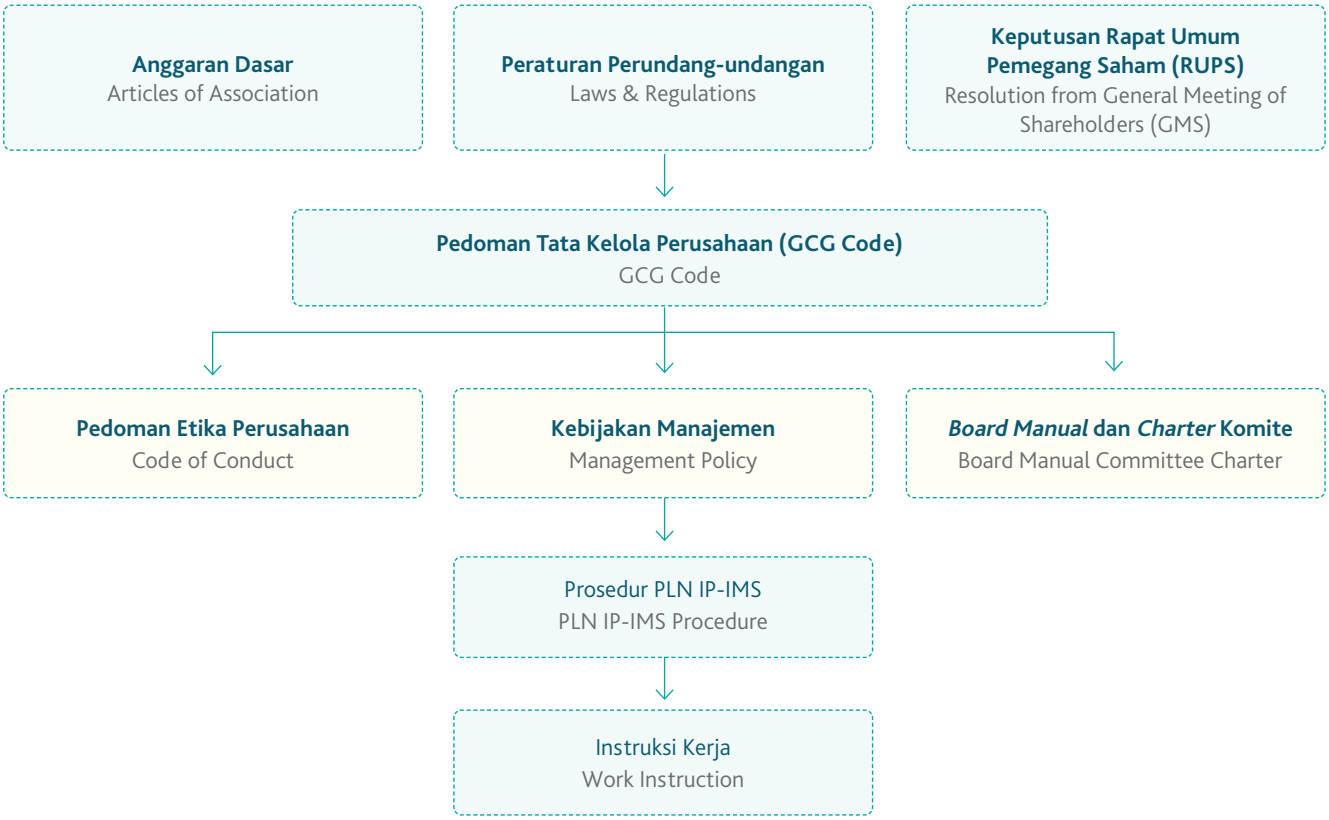


Kebijakan Governansi Korporat
Corporate Governance Policy

Organ tata kelola Perusahaan telah dilengkapi dengan perangkat kebijakan yang menjadi acuan untuk mendorong efektivitas penerapan prinsip GCG di masing-masing fungsi. Perangkat kebijakan ini mengatur pelaksanaan hubungan kerja seluruh Organ Tata Kelola di lingkungan Perusahaan, dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

The governance organs have been provided with policies as a reference to improve the effectiveness of GCG principles' implementation at each function. They regulate the working relations among the Company's Governance Organs by referring to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations.

Hirarki Kebijakan Perusahaan
Company Policy Hierarchy



PLN Indonesia Power telah menyusun dan menerapkan berbagai kebijakan yang sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan untuk meningkatkan kualitas implementasi tata kelola secara berkelanjutan, antara lain:

The Company has prepared and applied the following policies on corporate governance to improve the quality of governance implementation sustainably:

Kebijakan dan Pedoman Policy and Code	Keterangan	Description
Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG *Code*) GCG Code	Merupakan arahan strategis Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, nilai-nilai Perusahaan, Visi dan Misi yang menjadi acuan dalam mengelola Perusahaan. GCG Code pertama kali disusun pada tahun 2002, yang kemudian mengalami penyempurnaan beberapa kali, dan terakhir diperbarui pada tahun 2019 yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 178.K/010/IP/2019 dan 006.SK/DEKOM-IP/2019 tanggal 26 Juni 2019.	Strategic directives from the Board of Directors and Board of Commissioners for the implementation of GCG principles, Company values, Vision, and Mission as the reference for the Company management. The GCG Code was first established in 2002, and later amended for several times, lastly in 2019 as set out in the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Numbers 178.K/010/IP/2019 and 006. SK/DEKOM-IP/2019 dated June 26, 2019.
Pedoman Etika Perusahaan Code of Conduct	Menjadi acuan Perusahaan dalam melakukan interaksi di antara manajemen, pegawai serta para pemangku kepentingan (*stakeholder*) sesuai dengan nilai dan budaya Perusahaan serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan telah menyusun Pedoman Etika Perusahaan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 179.K/010/IP/2019 dan 007.SK/DEKOM-IP/2019 Tanggal 27 Juni 2019.	The reference for interactions between the Management, the employees, and the stakeholders according to the desired Company values and culture and the GCG principles. The establishment of the Code of Conduct is set out in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Numbers 179.K/010/IP/2019 and 007.SK/DEKOM-IP/2019 dated June 27, 2019.

Tata Kelola Perusahaan (Governansi Korporat)
Corporate Governance

Kebijakan dan Pedoman Policy and Code	Keterangan	Description
Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Board Manual	Seperangkat petunjuk tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang mengatur tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) disahkan melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dekom Nomor 051.K/010/IP/2020 dan 005.SK/DEKOM-IP/2020 Tanggal 20 Maret 2020.	A set of procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing their respective duties and obligations. The Board Manual was ratified by the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Numbers 051.K/010/IP/2020 and 005.SK/DEKOM-IP/2020 dated March 20, 2020.
Kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS) Whistleblowing System (WBS) Policy	Perusahaan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Pedoman pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perusahaan mengacu pada Keputusan Direksi Nomor 060.K/020/IP/2020 tanggal 15 April 2020.	The Whistleblowing System (WBS) is adopted to prevent any fraud within the Company. Any violation shall be reported in order to promote a culture of honesty and transparency. The Whistleblowing System guidelines in the Company refer to the Decree of the Board of Directors No. 060.K/020/IP/2020 dated April 15, 2020.
Pedoman Benturan Kepentingan Conflict of Interest Code	Indonesia Power telah menetapkan Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) yang disahkan melalui Keputusan Direksi Nomor 018.K/010/IP/2020 tanggal 11 Februari 2020. Pedoman tersebut bertujuan agar potensi benturan kepentingan tersebut ditangani sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sehingga tetap menjunjung tinggi etika dan praktik bisnis yang sehat, mencegah kecurangan serta penyimpangan perilaku lainnya.	Indonesia Power has established the Conflict of Interest Code which was ratified by the Decree of the Board of Directors Number 018.K/010/IP/2020 dated February 11, 2020. The Code aims to address potential conflicts of interest in accordance with Good Corporate Governance principles thus maintaining ethical and sound business practices while preventing fraud and other irregularities.
Pedoman Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Guidelines	Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menciptakan perusahaan yang bersih dan terhindar dari praktik korupsi dan gratifikasi, Indonesia Power menetapkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang disahkan melalui Keputusan Direksi No. 019.K/010/IP/2020 tanggal 11 Februari 2020.	To realize our commitment to creating a clean company without corruption and gratification, Indonesia Power has established the Gratification Control Guidelines which were ratified by the Decree of the Board of Directors No. 019.K/010/IP/2020 dated February 11, 2020.
Pedoman Penerapan Tata Kelola *Governance, Risk and Compliance* (GRC) Governance, Risk, and Compliance (GRC) Guidelines	Pedoman dan acuan dalam penerapan Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan guna meningkatkan efektifitas, efisiensi, pertumbuhan dan keberlanjutan Perusahaan. Pedoman ini disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 213.K/010/IP/2019 tanggal 30 Oktober 2019.	Guidelines for Governance, Risk, and Compliance that aim at improving the effectiveness, efficiency, growth, and sustainability of the Company. These guidelines were ratified by the Decree of the Board of Directors Number 213.K/010/IP/2019 dated October 30, 2019.
Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Official Wealth Report (LHKPN) Submission Guidelines	Pemenuhan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel salah satunya diwujudkan melalui kewajiban wajib Lapor Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Kebijakan tentang kepatuhan terhadap penyampaian LHKPN tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 112.K/010/IP/2021 tanggal 24 November 2021.	The implementation of transparent and accountable corporate governance is among others fulfilled through the obligation to submit the State Officials Wealth Report (LHKPN). The policy on compliance with mandatory LHKPN submission was ratified by the Decree of the Board of Directors No. 112.K/010/IP/2021 dated November 24, 2021.
Kebijakan Penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Policy on ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Implementation	Komitmen Perusahaan untuk menjalankan usaha dengan berintegritas, jujur, beretika dan tidak memberikan toleransi pada korupsi dan suap mengacu kepada Pemenuhan Klausul dalam SNI ISO 37001:2016. Pada tahun 2021 Indonesia Power telah mengesahkan Kebijakan Penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No.045.K/010/IP/2021 dan No.008.SK/DEKOM-IP/2021 Tanggal 10 Mei 2021.	The Company's commitment to running a business with integrity, honesty, ethics, and zero tolerance to corruption and bribery refers to the fulfillment of the clauses in SNI ISO 37001:2016. In 2021, Indonesia Power ratified the Policy on ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Implementation under Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 045.K/010/IP/2021 and No.008.SK/DEKOM-IP/2021 dated May 10, 2021.

Kebijakan dan Pedoman Policy and Code	Keterangan	Description
Kebijakan *Fraud* Fraud Control Policy	Sebagai tindak lanjut arahan PT PLN (Persero) dalam membangun sistem manajemen anti *fraud*, Perusahaan sebagai entitas PT PLN (Persero) turut mendukung program tersebut melalui kebijakan Direksi yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 014.K/010/IP/2020 tanggal 05 Februari 2020 tentang Kebijakan Pengendalian Fraud. Kebijakan ini merupakan ratifikasi dari Peraturan Direksi PLN mengenai *Fraud*.	To follow up on the directives from PT PLN (Persero) in building an anti-fraud management system, the Company as a subsidiary of PT PLN (Persero) has established the Fraud Control Policy which was ratified by the Decree of the Board of Directors No. 014.K/010/IP/2020 dated February 05, 2020. The policy refers to the Regulation of PT PLN (Persero) Board of Directors Regulation on Fraud.

Perusahaan melakukan evaluasi dan pemutakhiran atas perangkat kebijakan yang dimiliki Secara berkala, agar terus memiliki relevansinya, baik terhadap perkembangan Perusahaan maupun perkembangan regulasi yang berlaku.

The Company periodically evaluates and updates its policy to stay relevant with the Company's development and currently applicable regulations.

Perkembangan Penerapan Governansi Korporat
Development of Corporate Governance Implementation

PLN Indonesia Power telah melaksanakan program kerja dalam mendukung implemetasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap aktivitas Perusahaan agas mampu secara konsisten menerapkan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.

PLN Indonesia Power has carried out the work plan to support GCG implementation in its performance. The purpose is to consistently and continuously apply the GCG principles and practice.

Penyempurnaan Pedoman Governansi Korporat
Corporate Governance Guidelines Improvement

Sebagai perangkat pendukung implementasi prinsip GCG, kebijakan dan pedoman GCG yang dimiliki Perusahaan secara berkala dilakukan peninjauan dan pemutakhiran, agar terus memiliki relevansi terhadap perkembangan Perusahaan maupun perkembangan regulasi yang berlaku. Pada tahun 2022, Pembaharuan pedoman-pedoman dan kebijakan GCG antara lain *Board Manual*, GCG *Code*, Pedoman Etika, GRC, WBS dan Gratifikasi selesai sampai tahap Draft Final serta pengajuan Review kepada Satuan Legal, Risk and Compliance.

As supporting elements of GCG principles implementation, the Company's GCG policies and guidelines are reviewed and updated periodically. This is a measure to maintain the relevance with the development of the Company and regulations. In 2022, the Board Manual, GCG Code, Ethics Guidelines, GRC, WBS and Gratifications are updated to the Draft Final phase and submission for review to the legal division.

Deklarasi Komitmen Insan PLN Indonesia Power
Declaration of Commitment by PLN Indonesia Power Personnel

Insan Perusahaan berkomitmen dalam menjalankan GCG yang diwujudkan melalui penandatanganan pernyataan komitmen penerapan GCG secara berkala oleh segenap jajaran Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh pegawai PLN Indonesia Power.

The Company personnel state their commitment to GCG by periodically signing the statement of GCG implementation commitment. This is performed by the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees.

Tata Kelola Perusahaan (Governansi Korporat)
Corporate Governance

Penandatangan Pakta Integritas dan Komitmen Bebas Benturan Kepentingan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Senior Leader di Perusahaan tahun 2022.
The signing of Integrity Pact and Statement of Free from Conflict of Interest by Board of Commissioners, Board of Directors, and all Senior Leaders of the Company in 2022.

Penandatanganan Komitmen 4T, 4No's dan SMAP dalam Forum Senior Leader Indonesia Power pada tanggal 17 Februari 2022.
The signing of 4T Commitment, 4No's, and ABMS at Indonesia Power Senior Leader's Forum on February 17, 2022.

100% Pelaporan e-LHKPN secara tepat waktu oleh 373 Wajib Lapor yang terdiri dari Jenjang Eksekutif sampai dengan Eksekutif Utama.
100% timely LHKPN Submission by 373 Mandatory Reporters from Executives to Chief Executives.

Penandatangan Pakta Integritas dan Pernyataan Komitmen Kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan oleh seluruh pegawai mencapai 100%.
100% signing of Integrity Pact and Commitment of Compliance with the Company's Code of Conduct by all employees.

Sosialisasi Penerapan Governansi Korporat
Dissemination of Corporate Guidelines Implementation

PLN Indonesia Power terus mendorong pengetahuan dan kepedulian seluruh Insan Perusahaan serta para pemangku kepentingan termasuk Mitra Kerja terkait implementasi tata kelola Perusahaan yang baik dengan melakukan sosialisasi baik secara tatap muka maupun melalui media cetak dan elektronik. Pada tahun 2022, kegiatan sosialisasi dilakukan secara tatap muka diantaranya :

1. Sosialisasi dan Penandatanganan Komitmen 4T, 4No's dan SMAP di Forum *Senior Leader* Indonesia Power tanggal 17 Februari 2022.
2. Sosialisasi *Maturity Level* GCG dan *Compliance* dan Pedoman Penilaian Kinerja Unit tanggal 29 Maret 2022.
3. Sosialisasi Integritas kepada Senior Leader pada Seminar Integritas tanggal 14 Juni 2022 dengan pemateri Bapak Amien Sunaryadi Komisaris Utama PLN Indonesia Power.
4. Sosialisasi pada *Vendor Gathering* tanggal 6 Desember 2022.

Selain itu, kegiatan sosialisasi yang dilakukan melalui media cetak dan elektronik pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Himbauan Gratifikasi menjelang Hari Raya Idul Fitri, Natal dan Idul Adha.
2. Sosialisasi melalui Email dan WhatsApp Group pada saat Periode Penandatanganan Komitmen Kepatuhan COC, Periode Pelaporan LHKPN.
3. Sosialisasi ISO 37001:2016 SMAP melalui *Name Table Acrylic* yang tersedia di Ruang Rapat dan *Working Space.*
4. Sosialisasi melalui Email berupa Poster dan Materi Gratifikasi, WBS, *Fraud*, SMAP dan Benturan Kepentingan.
5. Sosialisasi Program kepatuhan terintegrasi melalui email IDEA setiap harinya kepada seluruh pegawai selama bulan Juli 2022.
6. Sosialisasi Gerakan Yel-yel Komitmen 4T melalui *banner*, *email* dan WAG pada bulan Agustus 2022.

PLN Indonesia Power encourages the awareness of all personnel and shareholders, including work partners, on GCG implementation by distributing such information through direct communication or printed and electronic mass media. In-person distribution of information in 2022 were among others:

1. Dissemination and Signing of Commitment to 4T, 4Nos and ABMS at Indonesia Power Senior Leader Forum on February 17, 2022.
2. Dissemination of GCG and Compliance Maturity Level and Unit Performance Assessment Guidelines on March 29, 2022.
3. Dissemination of Integrity to the Senior Leaders during the Seminar of Integrity on June 14, 2022 presented by Mr. Amien Sunaryadi as the President Commissioner of PLN Indonesia Power.
4. Dissemination in Vendor Gathering on December 6, 2022.

Whereas, the information distributed through printed and electronic mass media in 2022 include:

1. Dissemination on appeal related to gratification nearing Eid al-Fitr, Christmas, and Eid al-Adha.
2. Dissemination via emails and WhatsApp group during the signing of the commitment to COC Compliance and LHKPN reporting period.
3. Dissemination on ISO 37001:2016 on ABMS through name table wall available in meeting rooms and working space.
4. Dissemination through posters and materials via emails on gratification, WBS, Fraud, ABMS, and conflict of interest.
5. Dissemination on integrated compliance program via IDEA email on a daily basis to all employees throughout June 2022.
6. Dissemination on 4T commitment chants through banners, emails, WhatsApp Group on August 2022.

Audit *Surveillance* Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Audit Surveillance of ISO 37001:2016 Certification on Anti-Bribery Management System

Perusahaan terus meningkatkan tata kelola perusahaan yang bersih dari praktik korupsi salah satunya melalui implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Pada tahun 2022, PLN Indonesia Power melaksanakan Audit *Surveillance* SNI ISO 37001:2016 kedua pada tanggal 10 – 12 Mei 2022 yang menghasilkan saran perbaikan dalam rangka pemeliharaan sertifikasi SNI ISO 37001:2016 SMAP dan peningkatan kualitas penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dimana saran tersebut seluruhnya telah ditindaklanjuti. PLN Indonesia Power berhasil mempertahankan Sertifikasi SMAP Berbasis ISO 37001:2016 yang telah diperoleh tahun 2020 sebagai komitmen yang tinggi untuk memperkuat penerapan kebijakan anti korupsi di lingkungan Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut terkait penerapan SMAP di Indonesia Power dijelaskan secara lengkap dalam Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi.

The Company strives to improve corruption-free GCG, among others by implementing Anti-Bribery Management System (ABMS). In 2022, PLN Indonesia Power conducted the second Audit Surveillance of SNI ISO 37001:2016 on May 10-12, 2022, resulting in advice of improvement during the event of SNI ISO 37001:2016 certification maintenance on ABMS and quality improvement of such a system. The advice was followed up successfully. PLN Indonesia has maintained ISO 37001:2016-based ABMS certification obtained in 2020 as a strong commitment in anti-corruption policy in the Company. Further details on ABMS implementation by the Company is available in chapter Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy.

Survei Pemahaman Integritas

Integrity Comprehension Survey

PLN Indonesia Power melaksanakan Survei Pemahaman Integritas yang dilakukan setiap semester atau 2 (Dua) kali dalam satu tahun. Survei Pemahaman Integritas Semester 1 dan 2 Tahun 2022 telah dilakukan dengan partisipasi 100% pegawai mengisi survey. Pelaksanaan Survei Pemahaman Integritas Semester 1 Tahun 2022 telah dilaksanakan pada 6-22 Juni 2022 dan Survei Pemahaman Integritas Semester 1 Tahun 2022 telah dilaksanakan pada 5-16 Desember 2022. Rata-rata pencapaian skor pemahaman pegawai atas Survei Pemahaman Integritas di tahun 2022 mencapai 93,66%. Skor rata-rata tahunan Survei pemahaman integritas mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

PLN Indonesia Power conducted Integrity Comprehension Survey every semester or twice in a year. The Integrity Comprehension Survey for the 1st and 2nd Half of 2022 was conducted with 100% participation from all employees. The Survey for the 1st Half of 2022 was held on June 6-22, 2022, while the Survey for the 2nd Half of 2022 was conducted on December 5-16, 2022. The average score for the employees' Integrity Comprehension Survey 2022 was 93.66%. This number is higher compared to the previous year.

Sinergi Indonesia Power Bersama Unit dan Anak Perusahaan dalam Penerapan Governansi Korporat

PLN Indonesia Power's Synergy with Units and Subsidiaries in Implementing Corporate Governance

PLN Indonesia Power melakukan kegiatan penyelarasan terhadap kebijakan, pedoman dan perangkat GCG sebagai wujud sinergi dengan Unit dan Anak Perusahaan untuk memperkuat penerapan GCG di lingkup Perusahaan. PLN Indonesia Power pada tahun 2022, telah melaksanakan inisiasi berupa proses pendampingan Perluasan Lingkup Sertifikasi SMAP kepada 9 (sembilan) Unit Eksisting pembangkit PLN Indonesia Power antara lain: Suralaya PGU, Priok PGU, Grati PGU, Mrica PGU, Saguling POMU, Kamojang POMU, Bali PGU, Semarang PGU dan MSU. Adapun tahapan yang dilakukan antara lain *Training* dan Pendalaman kepada para PIC, internal, Pendampingan Penyusunan Dokumen, Asistensi Identifikasi Risiko, Asistensi Audit Internal, Asistensi Tinjauan FKAP, Tinjauan Manajemen dan Dewan Pengarah serta Pendampingan Penyiapan Dokumen Sertifikasi.

PLN Indonesia Power aligns the GCG policy, guidelines, and tools as a synergy with the Units and Subsidiaries for a solid GCG at the Company level. In 2022, the Company initiated an assistance of Certification Scope Extension on ABMS at nine (9) Existing Units, namely Suralaya PGU, Priok PGU, Grati PGU, Mrica PGU, Saguling POMU, Kamojang POMU, Bali PGU, Semarang PGU and MSU. The stages consist of Training and Material Deepening for the PIC, Initial review, Document Preparation Assistance, Risk Identification Assistance, Internal Audit Assistance, FKAP Review Assistance, Managerial Review by the Supervisory Board and Certification Document Preparation Assistance.

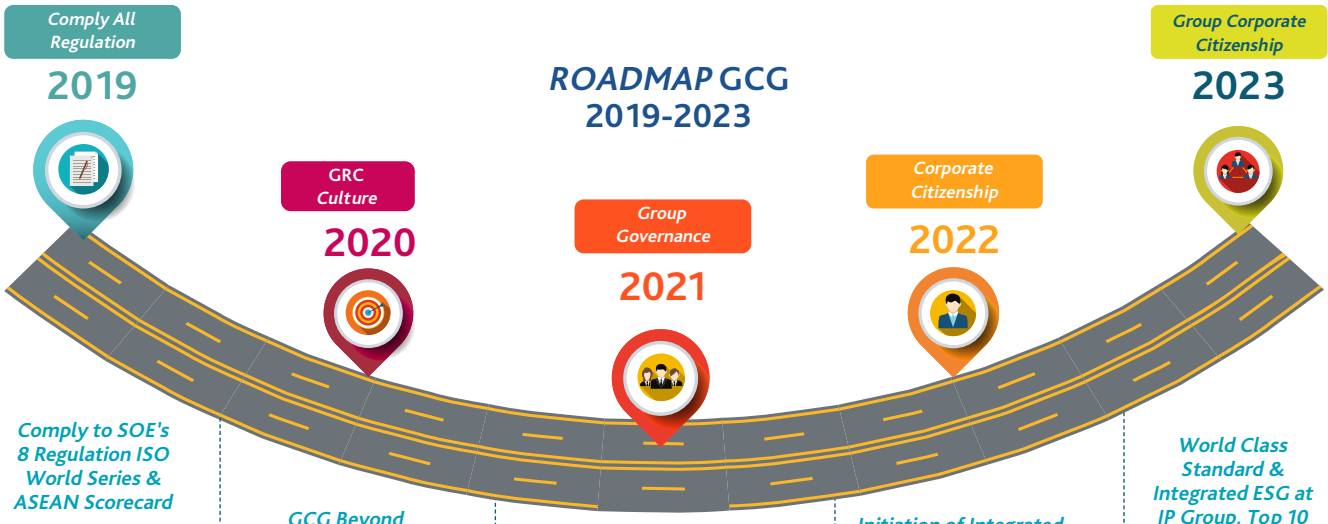
Tata Kelola Perusahaan (Governansi Korporat)
Corporate Governance

Pencapaian *Roadmap* Penerapan Governansi Korporat

Establishment of Corporate Governance Implementation Roadmap

PLN Indonesia Power menyusun *grand strategy* implementasi tata kelola perusahaan yang baik dalam bentuk *Roadmap* GCG 2019-2023 yang diselaraskan dengan perencanaan strategis Perusahaan dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan. *Roadmap* GCG 2019-2023 disusun dalam rangka mendorong keberlanjutan dan meningkatkan kualitas penerapan GCG secara efektif. Tahapan *Roadmap* GCG ini menjadi panduan bagi penerapan GCG di Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan menuju pencapaian PLN Indonesia Power menjadi *Group Corporate Citizenship* di tahun 2023. *Roadmap* tata kelola PLN Indonesia Power tahun 2019 hingga tahun 2023 adalah sebagai berikut:

PLN Indonesia Power prepared GCG 2019-2023 Roadmap as the grand strategy of GCG implementation. It is aligned with the corporate strategic planning in achieving the Company's vision and missions. This roadmap is expected to drive sustainability and effective GCG implementation quality improvement. The GCG Roadmap helps guiding consistent and sustainable GCG implementation in the Company, towards Group Corporate Citizenship by 2023. Below is the detail of the roadmap:



Comply to SOE's 8 Regulation ISO World Series & ASEAN Scorecard

√ Penguatan Infrastruktur GCG berdasarkan Permen BUMN, ASEAN Scorecard dan ISO 37001 (*Comply or Explain*)

√ GCG Infrastructure strengthening based on Regulation of SOE Minister, ASEAN Scorecard, and ISO 37001 (Comply or Explain)

GCG Beyond Compliance, Strong GCG Identity & GRC Integrated

√ Implementasi GRC Terintegrasi
√ Penguatan Culture GRC
√ *External Stakeholder Engagement*
√ Sertifikasi ISO 37001

√ Integrated GRC implementation
√ GRC Culture strengthening
√ External stakeholder engagement
√ ISO 37001 Certification

Beyond Compliance di Group IP, GRC Implemented di AP & Subsidiary Governance

√Penguatan Infrastruktur GCG di Anak Perusahaan
√ Pembangunan GRC di AP
√Pemetaan Infrastruktur GCG di IP Group sesuai *Subsidiary Governance*
√ Pembangunan GRC di AP
√ Set Up SMAP

√ GCG Infrastructure strengthening in Subsidiaries
√ GRC development in Subsidiaries
√ GCG infrastructure mapping in IP Group according to Subsidiary Governance
√ Setup of Anti- Bribery Management System

Initiation of Integrated ESG (Enviromental, Social & Governance)

√*Integrated Enviromental, Social and Governance program*
√*Corporate Citizenship assessment (Based on SDG)*

√ Integrated Environmental, Social, & Governance Program
√Corporate Citizenship assessment (Based on SDG)

World Class Standard & Integrated ESG at IP Group, Top 10 Best ASEAN Energy Company

√ Inisiasi Pembangunan *Integrated Environmental, Social and Governance program at IP Group*
√*Group Corporate citizenship assessment*

√ Integrated Environmental, Social, and Governance Development program initiation at IP Group
√Group Corporate citizenship assessment

Sepanjang tahun 2022, PLN Indonesia Power telah merealisasikan *Roadmap* tata kelola yang telah disusun dengan melakukan berbagai kegiatan penguatan infrastruktur GCG baik di Perusahaan maupun di Anak Perusahaan dalam upaya mencapai "*Initiation of Integrated ESG (Enviromental, Social & Governance)*" antara lain melalui Pemetaan ESG dalam Program Korporat melalui pendekatan SDGs; Mendukung pelaksanaan ESG *Rating* PT PLN (Persero); dan Penyiapan *Roadmap* ESG.

Throughout 2022, the Company realized the roadmap through various activities of GCG infrastructure strengthening in the Company and subsidiaries to establish "Initiation of Integrated ESG (Enviromental, Social & Governance)". It was implemented through, among others, ESG mapping in the Corporate Programs with the SDGs approach, support of ESG Rating implementation of PT PLN (Persero) and ESG Roadmap preparation.

Penilaian dan Evaluasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan (Governansi Korporat)
Assessment and Evaluation of Corporate Governance Implementation

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PLN Indonesia Power terus ditingkatkan diantaranya dengan melakukan penilaian dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG baik oleh pihak internal maupun eksternal dengan menggunakan beberapa parameter yang berlaku baik secara nasional maupun internasional.

GCG implementation at the Company is always improved, among others through assessment and evaluation of GCG principles by the internal or external parties. The parameters used for this are applicable nationally and internationally.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan SK-16/S-MBU/2012
Corporate Governance Implementation Assessment Based on SK-16/S-MBU/2012

PLN Indonesia Power sebagai *sub-holding* BUMN secara berkala melakukan penilaian dan evaluasi penerapan GCG berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012. Pada tahun 2022, pelaksanaan asesmen GCG di Perusahaan dilakukan secara eksternal oleh pihak independen yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan DKI Jakarta. Metode penilaian dan evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012, yaitu:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi;
6. Aspek lainnya.

PLN Indonesia Power as SOE subholding performs regular assessment and evaluation of GCG implementation by referring to the Decree of the Secretary to the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012. In 2022, GCG assessment was performed externally by an independent party, i.e., the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) of DKI Jakarta Representative. The assessment and evaluation were measured with respect to six (6) aspects, namely:

1. Commitment to sustainable Good Corporate Governance implementation;
2. Shareholders and GMS/Capital Owners;
3. Board of Commissioners;
4. Board of Directors;
5. Disclosure of information and transparency;
6. Other aspects.

Hasil asesmen GCG tahun 2022 adalah sebesar 94,272 dengan kualifikasi "Sangat Baik". Berikut capaian hasil *assessment* penerapan GCG tahun buku 2022:

The GCG assessment in 2022 had scored 94.272 which fell into "Very Good" category. Below are the results of the assessed GCG implementation for fiscal year 2022:

Tata Kelola Perusahaan (Governansi Korporat)
Corporate Governance

Hasil Penilaian *Assessment* GCG Tahun 2022
GCG Assessment Scores in 2022

No.	Aspek *Governance* Governance Aspect	Bobot Weight	Capaian Achievement		Penjelasan Description
			Skor Score	(%)	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Corporate Governance Implementation	7,00	6,861	98,008	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	7,894	87,716	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	32,270	92,199	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi Board of Directors	35,00	33,247	94,991	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00	9,00	100,00	Sangat Baik Very Good
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	5,00	100,00	Sangat Baik Very Good
Total		**100,00**	**94,272**	**94,272**	**Sangat Baik Very Good**

Dari hasil *assessment* tersebut terdapat rekomendasi diantaranya terkait 1). Mencantumkan rencana per kegiatan dan anggaran Dewan Komisaris dalam RKAP; 2). Mencantumkan pendapat yang berbeda (*dissenting comments*) dengan apa yang diputuskan pada rapat dewan komisaris (bila ada) dan Jalannya rapat (dinamika rapat) dalam risalah rapat; 3). Membuat daftar urut kepangkatan yang dapat diakses oleh seluruh pegawai; 4). Memperbaharui pedoman/kebijakan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN terbaru dan 5). Memperbaharui pedoman/kebijakan perlindungan keselamatan pekerja.

The assessment resulted several recommendations, among others were: 1). Including each activity plan and budgeting of the Board of Commissioners in the WP&B; 2). Recording any dissenting comments against the Board of Commissioners' meeting resolutions (if any) as well as the meeting dynamics in the minutes of meetings; 3). Preparing a list of job grading which should be accessible to all employees; 4). Updating the policy/ guidelines for goods and services procurement according to the latest Regulation(s) of the Minister of SOEs; and 5). Updating the guidelines/policies on worker safety protection.

ASEAN *Corporate Governance Scorecard*
ASEAN Corporate Governance Scorecard

PLN Indonesia Power juga menyadari pentingnya kredibilitas dan reputasi, agar Perusahaan lebih dikenal sebagai perusahaan terpercaya (*well-governed corporation*) baik secara nasional maupun ASEAN bahkan internasional. Upaya Perusahaan dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik diantaranya dengan mengadopsi praktik terbaik implementasi dengan standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Kriteria penilaian ACGS terdiri dari 5 (lima) aspek meliputi Hak-Hak Pemegang Saham (*Rights of Shareholders*), Perlakuan yang Setara terhadap Pemegang Saham (*Equitable Treatment of Shareholders*), Peran Pemangku Kepentingan (*Role of Stakeholders*), Pengungkapan dan Transparansi (*Disclosure and Transparency*), serta Tanggung Jawab Dewan (*Responsibilities of the Board*).

The Company understands the significance of credibility and reputation. They are paramount for the Company to be acknowledged as a well-governed corporation at the national, ASEAN, and international level. To improve the GCG quality, the company adopts the implementation best practice under ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) standards. The scorecard comprises of 5 (five) aspects, namely Rights of Shareholders, Equitable Treatment of Shareholders, Role of Stakeholders, Disclosure and Transparency, and Responsibilities of the Board.

Penilaian praktik-praktik tata kelola perusahaan berdasarkan ASEAN CG *Scorecard* dilakukan oleh pihak independen yaitu PT Kharisma Integrasi Manajemen. Hasil analisa dan pengukuran yang diperoleh menunjukan pencapaian yang sangat baik, dimana skor akhir (*overall score*) Perusahaan adalah 95,98 poin dengan predikat "*Very Good*" dengan rincian sebagai berikut:

The assessment was conducted by PT Kharisma Integrasi Manajemen as the independent party. The attained overall score was satisfactory with 95.98 points, under "Very Good" predicate with the details as follows:

Level 1 *Part*	No. of *Question* (*Minus* N/A)	*Weightage*	*Weightage per Question*	*No of Comply*	*Score*	*Max Score*
A: *Right of Shareholders*	21	10%	0.48	16	7.62	10
B: *Equitable treatment of Shareholders*	12	10%	0.83	8	6.67	10
C: *Role of stakeholders*	13	15%	1.15	13	15.0	15
D: *Disclosure and transparency*	32	25%	0.78	26	20.31	25
E: *Responsibility of the Board*	63	40%	0.63	51	32.38	40
TOTAL	**141**	**100%**		**114**	**81.98**	**100**
LEVEL 2						
Bonus	13	-	-	-	14.00	30
Penalty	25	-	-	-	-	-65
TOTAL	**38**				**14.00**	
LEVEL 1 + LEVEL 2	**179**				**95.98**	**130**

Keterangan: Part B (3 NA) dan Part E (2 NA), sehingga jumlah NA adalah 5 Questions
Note: Part B (3 NA) and Part E (2 NA), so total NA is 5 Questions

Pencapaian tersebut meningkat jika dibandingkan pencapaian tahun buku 2021 yang sebesar 95,88. Hal menunjukan komitmen yang baik dari seluruh pihak penyelenggara dan pengawas PLN Indonesia Power dalam memenuhi praktik-praktik GCG berstandar internasional.

It is an increase compared to 95.88 points scored in the previous year. This represents the total commitment by the organizer and supervisor of the Company in implementing GCG practice with international standards.

Tata Kelola Perusahaan (Governansi Korporat)
Corporate Governance

Penilaian penerapan praktik-praktik ASEAN CG *Scorecard* tahun 2022 menghasilkan 38 rekomendasi diantaranya adalah:

1. Jangka waktu pembayaran Dividen Interim dilakukan dalam kurun waktu 30 hari sejak pengumuman adanya keputusan Pembayaran Dividen Interim, sedangkan pembayaran Dividen Final adalah 30 hari setelah persetujuan RUPST.
2. Pengangkatan atau pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris seharusnya dilakukan secara perorangan (dilakukan pemungutan suara secara orang per orang / individual).
3. Risalah keputusan RUPS agar mencantumkan ada/tidak adanya pemungutan atau perhitungan suara maupun catatan ada/tidak adanya perbedaan pendapat dalam pengambilan keputusan masing-masing agenda RUPS.
4. Pemanggilan RUPS agar dilakukan juga dalam versi bahasa inggris dan dipublikasikan melalui *Website* pada saat yang bersamaan dengan Pemanggilan RUPS versi bahasa Indonesia.
5. Sebaiknya menyusun kebijakan atau menambahkan klausul yang mengatur tugas dan tanggung jawab Komite yang diketuai oleh Komisaris Independen (misalnya Kebijakan Komite Audit) yang diantaranya adalah melakukan *review* atas Transaksi Material dan Benturan Kepentingan.
6. Seharusnya Perusahaan mengadakan *analyst meeting* terkait pemaparan kinerja Perusahaan (biasanya dilakukan triwulanan).
7. Seharusnya Perusahaan mengunggah Laporan Keuangan (kuartalan) di *Website* Perusahaan.
8. Seharusnya Perusahaan mengunggah materi *analyst* dan media briefing di *Website* Perusahaan.
9. Seharusnya Perusahaan mengunggah Anggaran Dasar di *Website* Perusahaan (selaras dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik - walaupun POJK ini berlaku bagi Emiten dan Perusahaan Terbuka).
10. Sebaiknya Perusahaan menyusun kebijakan mengenai standar yang terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja dari Direksi dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan (misalnya bonus yang ditangguhkan).
11. Bahwa RUPS diselenggarakan tidak hanya secara fisik (*offline*) namun juga *online* dan tata cara pemungutan suara dalam pengambilan keputusan (diatur dalam tata tertib) dapat dilakukan secara elektronik.
12. Upayakan Pemanggilan RUPS disertai dengan rincian agenda dan penjelasan masing-masing agenda dilakukan 28 hari sebelum RUPS dalam dua bahasa dan diunggah di *Website*.

From the assessment, there were 38 recommendations, among others:

1. The interim dividend shall be paid in 30 days after the announcement of interim dividend payment resolution, whereas the final dividend shall be paid 30 days after approved in the Annual GMS.
2. Appointment or reappointment of BOD/BOC shall be performed by voting (one person, one vote).
3. The minutes of the GMS resolution must specify whether voting is used or whether dissenting opinion is present in the decision-making of each agenda in GMS.
4. GMS summons shall be written in Indonesian and English and published simultaneously in the website.
5. There is a need to prepare policies or clauses specifying duties and responsibilities of the Committee chaired by the Independent Commissioner (for example Audit Committee policy), among others reviewing material transactions and conflict of interest.
6. An analyst meeting needs to be held to explain Company performance (normally every quarter).
7. The quarterly financial statements need to be uploaded to the Company website.
8. Analyst material and media briefing need to be uploaded to the Company website.
9. Articles of Association need to be uploaded to the Company website (in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the issuer or public company website - despite the applicability of this regulation for the issuer or public companies).
10. The Company needs to prepare a policy on measurable standards to align the performance-based remuneration from the Board of Directors and senior executives with the long-term interest of the Company (e.g., deferred bonuses).
11. GMS shall also be held online in addition to in-person meeting, and the voting procedure in making decisions (regulated in the code of conduct) shall be possible to be performed electronically.
12. GMS summons needs to be complemented with the elaborated details on the agenda, submitted 28 days prior to the GMS date in bilingual and uploaded to the Company website.

Evaluasi Tata Kelola Berdasarkan Standar Otoritas Jasa Keuangan
Evaluation of Governance Based on the Financial Service Authority Standards

Perusahaan belum berstatus terbuka, namun Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan GCG berstandar Perusahaan terbuka. Untuk itu pada tahun 2022, PLN Indonesia Power mulai melakukan penilaian secara mandiri (*self assessment*) Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang terdiri dari penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 rekomendasi.

Dari aspek, prinsip dan rekomendasi yang dipetakan atas penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka pada PLN Indonesia Power Tahun Buku 2022, terdapat 19 status "*Comply*" dan 6 (enam) status "*Explain*" dengan rincian sebagai berikut:

Although not a public company, PLN Indonesia Power is committed to implement GCG under the standards applicable for public companies. Therefore, in 2022, the Company commenced self-assessment in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines Implementation at Public Companies and Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies. As the standards, the Company must implement 5 (five) aspects and 8 (eight) GCG principles. This assessment resulted in 25 recommendations.

Out of those recommendations, 19 of which are under "Comply" status and the other 6 (six) are under "Explain" status as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Status	
			Comply	*Explain*
A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Companies and the Shareholders in Fulfilling the Rights of the Shareholders	2	5	4	1
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Roles of the Board of Commissioners	2	6	5	1
C. Fungsi dan Peran Direksi Function and Roles of the Board of Directors	2	6	3	3
D Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	1	6	5	1
E. Keterbukaan Informasi Transparency of Information	1	2	2	0
TOTAL	**8**	**25**	**19**	**6**

Status "*Explain*" dari hasil evaluasi penerapan tata kelola berdasarkan OJK tahun buku 2022 diantaranya terkait 1) Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham; 2) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan; dan 3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The "Explain" status of the resulted governance implementation evaluation based on OJK of fiscal year 2022 among other covers: 1) The Company needs to have a technical open voting procedure on the basis of independence and shareholders' interest; 2) The Board of Commissioners needs to have a policy on the resignation of its members in case they are involved in financial crimes; 3) The Board of Directors needs to have a policy on the resignation of its members in case they are involved in financial crimes.

Tata Kelola Perusahaan (Governansi Korporat)
Corporate Governance

Evaluasi Penerapan GCG Berdasarkan PUG-KI

GCG Implementation Based on Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUG-KI)

Sejalan dengan diterbitkannya Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia (PUG-KI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) tahun 2021, PLN Indonesia Power mulai melakukan penilaian secara mandiri (*self assessment*) berdasarkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) tanggal 22 Desember 2021, yang terdiri dari 8 (delapan) prinsip Governansi Korporat serta 80 rekomendasi.

With the establishment of Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUG-KI) issued by the National Committee of Governance Policy (KNKG) in 2021, the Company commenced self-assessment under PUG-KI on December 22, 2021, by implementing 8 (eight) GCG principles and resulting 80 recommendations.

Dari aspek, prinsip dan rekomendasi yang dipetakan atas penerapan Pedoman PUG-KI pada PLN Indonesia Power Tahun Buku 2022, terdapat 64 status "*Apply*" dan 16 status "*Explain*" dengan rincian sebagai berikut:

Out of those recommendations, 64 of which are under "Apply" status and the other 16 are under "Explain" status as follows:

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Status	
				Apply	*Explain*
1.	Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners	7	31	25	6
2.	Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Composition and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners	2	11	5	6
3.	Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners	3	5	5	0
4.	Perilaku Etis dan Bertanggung jawab Ethical and Responsible Behavior	3	4	4	0
5.	Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan Risk Management, Internal Control and Compliance	4	6	6	0
6.	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	3	8	7	1
7.	Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham Protection of Shareholder Rights	3	11	8	3
8.	Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan Respect for Stakeholders	3	4	4	0
TOTAL		**28**	**80**	**64**	**16**

Status "*Explain*" atas rekomendasi hasil Penilaian Penerapan GCG berdasarkan PUG-KI diantaranya terkait:

The "Explain" status as the recommendations for the results of GCG Implementation Assessment based on Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUG-KI) covers the following:

Rekomendasi Recommendation	*Explain*
1.3.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama. 1.3.4 The Board of Commissioners (BoC) or the Committee running the nomination function prepares a succession policy during the process of nominating the Board of Directors (BoD) members. Every year, BOC reviews the report submitted by the President Director on the development and succession plan implementation.	Masih menjadi ranah PT PLN (Persero) selaku pemegang saham This is under PT PLN (Persero)'s authority as the shareholder.
2.1.1 Dalam menentukan kandidat calon direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. 2.1.1 In determining the candidates for Directors, BoC via Nomination and Remuneration Committee not only depends on the recommendation from BoC, the Management, or the Majority Shareholder. BoC via Nomination and Remuneration Committee may use independent sources to determine eligible candidates.	Proses pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris menjadi ranah PT PLN (Persero) selaku pemegang saham The appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is the authority of PT PLN (Persero) as the shareholder.
2.1.4. Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. 2.1.4 BoC ensures that the policy and procedure for selecting and nominating the Commissioners are clear and transparent in order to establish the desired Board composition. BoC uses independent sources to determine eligible candidates.	Proses pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris masih menjadi ranah PT PLN (Persero) selaku pemegang saham The appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is the authority of PT PLN (Persero) as the shareholder.
6.3.3 Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal *cross listing*, kriteria dan prosedur *cross listing*, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan *listing* untuk *listing* utama harus transparan dan didokumentasikan. 6.3.3 For corporation listed on the stock market in the jurisdiction other than the original jurisdiction, the laws and regulations applicable for such corporate governance must be clearly disclosed. In the case of cross listing, there should be transparent and well-documented criteria and procedures for cross listing, particularly for primary listing.	PLN Indonesia Power bukan Perusahaan terbuka. PLN Indonesia Power is not a public company.
7.3.1 Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi. 7.3.1 Corporation makes GMS summons containing the GMS agenda and materials as complete and early as possible (no later than 28 days prior to GMS implementation) to provide enough time and materials for the shareholders to properly learn the meeting agenda. Meeting summons and all information on the GMS are provided digitally via, for example, corporate website.	Mengacu kepada *Board Manual* PLN Indonesia Power, pemanggilan RUPS dilakukan 15 hari sebelum pelaksanaan RUPS According to PLN Indonesia Power Board Manual, GMS summons are delivered 15 days prior to GMS implementation.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola PLN Indonesia Power yang berfungsi sebagai sarana bagi para pemegang saham untuk melaksanakan hak dan kewajibannya. RUPS memiliki wewenang tersendiri, yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in PLN Indonesia Power Governance structure which serves as a medium for the shareholders to perform their rights and obligations. The GMS has special authority which cannot be delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners, within the limit specified in the laws and/or Company's Articles of Association.

Jenis-Jenis Pelaksanaan RUPS
Types of GMS Implementation

Sesuai dengan penyelenggaraannya, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan terkait Pengesahan RKAP dan Persetujuan Laporan Tahunan, serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang waktu penyelenggaraannya bisa terjadi di luar waktu RUPST. Pelaksanaan RUPS mengacu pada ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima. Pemanggilan RUPS dilakukan melalui surat tercatat dengan mencantumkan tanggal, waktu, tempat, dan tata cara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perusahaan.

According to its implementation, GMS consists of Annual GMS (AGMS) on WP&B Ratification and Annual Report Approval and Extraordinary GMS (EGMS) which can be held at any time outside the AGMS schedule. The implementation of GMS refers to the laws and regulations and Company Articles of Association on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders. Delivered within 15 days following the date of GMS request. GMS invitation is given through registered letter specifying the date, time, venue and etiquette of the meeting, along with the notification that the discussion material for the incoming GMS is available at the Company's office.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan
Stages of GMS Implementation

Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS Melalui Surat Tercatat (Undangan) Summons for GMS Implementation via Registered Letter (Invitation)	Pelaksanaan RUPS GMS Implementation	Hasil RUPS GMS Resolutions
Paling lambat 15 (lima belas) hari sebelum Pelaksanaan RUPS, tanpa memperhitungkan tanggal RUPS dan tanggal pemanggilan. No later than 15 (fiveteen) days prior to GMS date, regardless the GMS and summon dates.	Sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Following the prepared schedule.	Hasil RUPS dituangkan dalam Risalah RUPS dan Akta Notaris. The GMS Resolutions are recorded in GMS Minutes and Notarial Deed.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Selama Tahun 2022
Annual GMS in 2022

Pada tahun 2022, PLN Indonesia Power telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu RUPS Tahunan tentang Persetujuan RKAP tanggal 29 Januari 2022 dan RUPS Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan tanggal 29 Juni 2022 dengan penjelasan sebagai berikut:

In 2022, the Company held 2 (two) Annual GMS, i.e., on January 29, 2022 to approve WP&B and on June 29, 2022 to approve the annual report with the following details:

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2021
GMS on Approval and Ratification of 2021 Annual Report

Tanggal Undangan RUPS **GMS Invitation Date**	24 Mei 2022	May 24, 2022
Tanggal & Waktu RUPS **GMS Date & Time**	29 Juni 2022 Pukul 09.00 WIB	June 29, 2022 at 09.00 Western Indonesian Time
Lokasi Location	Jakarta, Indonesia.	Jakarta, Indonesia.
Pimpinan RUPST **GMS Chairperson**	Mohamad Oemar selaku Komisaris Utama	Mohamad Oemar as the President Commissioner
Kuorum **Quorum**	Dihadiri dan diwakili sebanyak 5.215.647.600 (Lima miliar dua ratus lima belas juta enam ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus) lembar saham, yang merupakan seluruh saham dalam Perseroan dengan hak suara yang sah.	Attended and represented by 5,215,647,600 (five billion two hundred fifteen million six hundred forty seven thousand and six hundred) shares, constituting all Company voting shares.
Kehadiran Dewan Komisaris **Board of Commissioners Attendance**	Seluruh Dewan Komisaris	All members were present
Kehadiran Direksi **Attendance of Board of Directors**	Seluruh Direksi	All members were present
Pihak Independen **Independent Party**	Lenny Janis Ishak, SH sebagai Notaris	Lenny Janis Ishak, SH as the Notary
Mekanisme Perhitungan Suara **Vote Calculation Mechanism**	Perhitungan suara dalam setiap mata acara rapat dilakukan oleh Notaris	The votes in each meeting agenda were calculated by the Notary

Adapun untuk agenda, keputusan dan tindak lanjut atau realisasi atas pelaksanaan RUPS Laporan tahunan Tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

Below are the agenda, resolutions and follow-ups or realization of Annual GMS in 2021:

Agenda dan Keputusan RUPS Laporan Tahunan tanggal 29 Juni 2022	Agenda and Resolution of the GMS on June 29, 2022	Realisasi/Tindak Lanjut Realization/Follow-ups
Agenda Pertama ersetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 serta Pemberian Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Pengelolaan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021.	**First Agenda** Approval and Ratification of Annual Report 2021, including Report of Board of Commissioners Supervisory Duty Implementation 2021 and the granting of full release to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Management and Supervision performed throughout FY 2021	Laporan Tahunan yang terdiri dari atas Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan selama tahun 2021 telah disahkan oleh Pemegang Saham pada saat RUPS berlangsung. The 2021 Annual Report comprising Financial Statement, Performance Evaluation Report and Compliance Report is ratified by the shareholders during the GMS.

Agenda dan Keputusan RUPS Laporan Tahunan tanggal 29 Juni 2022	Agenda and Resolution of the GMS on June 29, 2022	Realisasi/Tindak Lanjut Realization/Follow-ups
Keputusan 1. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2021 yang terdiri atas Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan serta menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2021. 2. RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dalam laporannya. 3. RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan sesuai tanggungjawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.	**Resolutions** 1. Approving and accepting the Annual Report on the Company's condition and operation throughout FY 2021, consisting of Financial Statement, Performance Evaluation Report and Compliance Report, and approving and accepting the Report of Board of Commissioners Supervisory Duty Implementation throughout FY 2021. 2. Ratifying the Company's Financial Statement for FY 2021 audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan with "Qualified Opinion" as stated in the report. 3. The GMS granted full discharge to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision according to the responsibilities and actions in their respective fields run throughout FY 2021, provided that the actions did not contradict the applicable laws and regulations and contained in the Financial Statements audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.	
Agenda Kedua Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2021. **Keputusan** RUPS memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2021.	**Second Agenda** Determination of the 2021 Net Profit Utilization. **Resolutions** The GMS authorizes Majority Shareholder to determine the utilization of net profit from FY 2021.	PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham Mayoritas telah menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2021 melalui surat PLN No.52263/MNJ.01.02/D01000000/2022-R tanggal 8 September 2022. PT PLN (Persero) as the majority shareholder determined the utilization of net profit from FY 2021 through PLN letter No.52263/MNJ.01.02/D01000000/2022-R dated September 8, 2022.
Agenda Ketiga Penetapan Tantiem Tahun Buku 2021 dan Remunerasi Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Komisaris, serta Bonus bagi Karyawan Tahun Buku 2021. **Keputusan** RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2021 dan Remunerasi Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan Tahun Buku 2021.	**Third Agenda** Determination of Tantiem for FY 2021 and Remuneration for FY 2022 for the Board of Directors and the Board of Commissioners and Employee Bonus for FY 2021. **Resolutions** The GMS authorizes Majority Shareholder to determine the tantiem for FY 2021 and remuneration for FY 2022 for the Board of Directors and the Board of Commissioners and employee bonus for FY 2021.	PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham Mayoritas telah menetapkan besaran gaji, honorarium, tunjangan fasilitas dan insentif bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2022 melalui Surat PLN No. 52263/MNJ.01.02/D01000000/2022-R tanggal 8 September 2022 dan menetapkan besaran bonus pegawai tahun 2021 melalui Surat PLN No. 41153/SDM.06.01/D01050000/2022-R tanggal 21 Juli 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Agenda dan Keputusan RUPS Laporan Tahunan tanggal 29 Juni 2022	Agenda and Resolution of the GMS on June 29, 2022	Realisasi/Tindak Lanjut Realization/Follow-ups
		PT PLN (Persero) as the majority shareholder determined the amount of salary, honorarium, facility benefit and incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners and Employee Bonus for FY 2022 through PLN letter No. 52263/MNJ.01.02/D01000000/2022-R dated September 08, 2022 and determined the amount of employee bonus for 2021 under PLN Letter No. 41153/SDM.06.01/D01050000/2022-R dated July 21, 2022.
Agenda Keempat Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Perseroan Tahun Buku 2022. **Keputusan** RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan Penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk tahun buku 2022.	**Fourth Agenda** Determination of Public Accounting Firm to Audit the Company's Reports/Statements for FY 2022 **Resolutions** The GMS authorizes Majority Shareholder to determine the appointment of a Public Accounting Firm as the auditor of the Company's Financial Statements, Performance Assessment Report, and Compliance Report for FY 2022.	PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham Mayoritas telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 melalui Surat PLN No. 46375/KEU.02.04/D01060400/2022 tanggal 12 Agustus 2022. PT PLN (Persero) as the Majority Shareholder had appointed Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan to audit the Financial Statement of FY 2022 through PLN Letter No. 46375/KEU.02.04/D01060400/2021 dated August 12, 2022.

RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022
GMS on Ratification of 2022 Work Plan and Budget (WP&B)

Tanggal Undangan RUPS GMS Invitation Date	4 Januari 2022	January 04, 2022
Tanggal & Waktu RUPS GMS Date & Time	29 Januari 2022 & Pukul 08.00 WIB	January 29, 2022 at 08.00 Western Indonesian Time
Lokasi Location	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
Pimpinan RUPST GMS Chairperson	Mohamad Oemar selaku Komisaris Utama	Mohamad Oemar as the President Commissioner
Kuorum Quorum	Dihadiri dan diwakili sebanyak 5.215.647.600 (Lima miliar dua ratus lima belas juta enam ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus) lembar saham, yang merupakan seluruh saham dalam Perseroan dengan hak suara yang sah.	Attended and represented by 5,215,647,600 (five billion two hundred fifteen million six hundred forty seven thousand and six hundred) shares, constituting all Company voting shares.
Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners Attendance	Seluruh Dewan Komisaris	All members were present
Kehadiran Direksi Attendance of Board of Directors	Seluruh Direksi	All members were present
Pihak Independen Independent Party	Lenny Janis Ishak, SH sebagai Notaris	Lenny Janis Ishak, SH as the Notary
Mekanisme Perhitungan Suara Vote Calculation Mechanism	Perhitungan suara dalam setiap mata acara rapat dilakukan oleh Notaris	The votes in each meeting agenda were calculated by the Notary

Adapun untuk agenda dan keputusan atas pelaksanaan RUPS RKAP Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Below is the agenda and resolutions of GMS on WP&B 2022:

Agenda dan Keputusan RUPS Laporan Tahunan tanggal 29 Juni 2022	Agenda and Resolution in the GMS on WP&B held on January 29, 2022	Realisasi/Tindak Lanjut Realization/Follow-ups
Agenda Pertama Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022. **Keputusan** RUPS memutuskan menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022	**First Agenda** Approval and Ratification of Work Plan and Budget 2022 **Resolutions** Approved and Ratified the Work Plan and Budget (WP&B) 2022	RKAP Tahun 2022 telah disahkan pada saat RUPS berlangsung 2022 WP&B was ratified during the GMS
Agenda Kedua Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* Tahun 2022. **Keputusan** RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* Tahun 2022.	**Second Agenda** Approval and Ratification of Management Contract/Key Performance Indicators (KPI) for 2022 **Resolutions** GMS approved and ratified the Management Contract/Key Performance Indicators (KPI) for 2022	Kontrak Manajemen / *Key Performance Indicator* Tahun 2022 telah disahkan pada saat RUPS berlangsung. Management Contract/Key Performance Indicators (KPI) for 2022 was ratified during the GMS.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tahun 2022
Extraordinary GMS in 2022

Sepanjang tahun 2022, Pemegang Saham telah menerbitkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler sebanyak 13 (tiga belas) Keputusan, meliputi:

Throughout 2022, the Shareholders had issued 13 (twelve) Circular Decrees, which include:

Tanggal RUPS Date GMS	Perihal	Subject
2 Maret 2022 March 2, 2022	Persetujuan Penugasan Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga *Hybrid* (PLTH) Nusa Penida	Approval of the Development of Hybrid Power Plant (HPP) Nusa Penida
14 April 2022 April 14, 2022	Persetujuan Turut Serta dalam Program Konversi PLTD ke Pembangkit berbasis EBT melalui Skema *Mandatory Partner*	Approval of the Conversion Program of Diesel Power Plant to New and Renewable Energy-Based Power Plant through Mandatory Partner scheme
13 Mei 2022 May 13, 2022	Persetujuan Penugasan Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung Saguling dan PLTS Terapung Singkarak	Approval of the Development of Floating Solar Power Plant (SoPP) Saguling and Floating SoPP Singkarak
17 Juni 2022 June 17, 2022	Persetujuan Pengusulan Wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan Perseroan (PT Cogindo Daya Bersama, PT Indo Raya Tenaga, PT Indo Tenaga Hijau, PT Putra Indo Tenaga)	Approval of the proposed Corporate Representatives to become the Board of Directors and Board of Commissioners candidates in subsidiaries and/or joint ventures (PT Cogindo Daya Bersama, PT Indo Raya Tenaga, PT Indo Tenaga Hijau, PT Putra Indo Tenaga)
23 Agustus 2022 August 23, 2022	Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu Sdr. Miftahul Jannah	Dismissal of the Board of Commissioners Member, Mr. Miftahul Janah
21 September 2022 September 21, 2022	Persetujuan *Rebranding* dan Perubahan Logo, Struktur Organisasi dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	Approval of rebranding and changes of logo and organizational structure and appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners members.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Tanggal RUPS Date GMS	Perihal	Subject
13 Oktober 2022 October 13, 2022	Persetujuan Penetapan Mitra Strategis Terpilih dalam Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung Saguling dan PLTS Terapung Singkarak	Approval of the Selected Strategic Partner for the Development of Floating Solar Power Plant (SoPP) Saguling and Floating SoPP Singkarak
18 Oktober 2022 October 18, 2022	Persetujuan Penandatanganan Perjanjian Penyediaan Tenaga Listrik BMPP Kolaka I&II 120 MW	Approval of the execution of the Agreement of Electricity Supply of Barge Mounted Power Plant (BMPP) Kolaka I & II 120 MW
20 Oktober 2022 October 20, 2022	Persetujuan Pengusulan Wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan Perseroan (PT Indo Raya Tenaga, PT Putra Indo Tenaga, PT Indo Pusaka Berau)	Approval of the proposed Corporate Representatives to become the Board of Directors and Board of Commissioners candidates in subsidiaries and/or joint ventures (PT Indo Raya Tenaga, PT Putra Indo Tenaga, PT Indo Pusaka Berau)
11 November 2022 November 11, 2022	Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi dan *Position Grade* Jabatan Direksi serta Jabatan 1 (satu) dan 2 (dua) tingkat di bawah Direksi Perseroan	Approval of the Organizational Structure Change and Position Grading of the Board of Directors position and positions 1 (one) and 2 (two) levels under the Board of Directors
18 November 2022 November 18, 2022	Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan	Appointment of the Company's Board of Commissioners Members
29 November 2022 November 29, 2022	Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi dan *Position Grade* Jabatan Direksi serta Jabatan 1 (satu) dan 2 (dua) tingkat di bawah Direksi Perseroan	Approval of the Organizational Structure Change and Position Grading of the Board of Directors position and positions 1 (one) and 2 (two) levels under the Board of Directors
1 Desember 2022 December 1, 2022	Persetujuan Penugasan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung Muara Tukad 100 kWp dan Ratifikasi Penugasan Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga *Hybrid* (PLTH) Nusa Penida	Approval of the development of floating solar power plant (SoPP) Muara Tukad 100 kWp and ratification of the development of hybrid power plant (HPP) Nusa Penida

Tindak Lanjut Arahan Pemegang Saham RUPS Tahun 2022
Follow-ups on the GMS 2022 Shareholders Directives

Pelaksanaan RUPS tahun 2022 menghasilkan beberapa arahan dari Pemegang Saham dan telah direalisasikan oleh Perusahaan, sebagaimana tabel berikut:

The GMS held in 2022 resulted in several Shareholders' directives which have been followed-up by the Company, as shown in the following table:

Arahan RUPS 2022 dan Tindak Lanjutnya
GMS 2022 Directives and Their Follow-ups

RUPS GMS	Jumlah Arahan Pemegang Saham Number of Shareholders' Directives	*Status*		
		Realisasi Hasil RUPS Realization of GMS Results	Persentase Progress Progress Percentage	Alasan Keputusan RUPS yang Belum Direalisasikan Reason for Unrealized GMS Resolutions
RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 GMS on Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements 2021	14	14	100%	-
RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 GMS on Ratification of Work Plan and Budget (WP&B) 2022	31	31	100%	-

Keputusan RUPS Tahun 2021 dan Tindak Lanjutnya
GMS 2021 Resolutions and Their Follow-ups

PLN Indonesia Power terus memantau tindak lanjut dan status realisasi dari keputusan serta arahan RUPS secara berkelanjutan dan melaporkan progres tindak lanjutnya kepada Pemegang Saham dalam bentuk penyajian Laporan Manajemen setiap triwulan.

Indonesia Power continues to monitor the follow-ups, statuses, and progresses of the realization of GMS resolutions and directives, to be reported to the Shareholders in quarterly Managerial Report.

Seluruh rekomendasi dari Keputusan RUPS tahun buku 2020 yang diselenggarakan tahun 2021 telah seluruhnya dilaksanakan. Berikut Keputusan dan tindak lanjut RUPS tahun buku 2020:

The recommendations from resolutions of the 2020 GMS held in 2021 were all realized. The followings are the resolutions of GMS 2020 and their follow-ups:

Keputusan RUPS Tahun Buku 2020 Resolutions of 2020 GMS	Realisasi/Tindak Lanjut Realization/Follow-ups
RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya perseroan selama tahun buku 2020 yang terdiri atas Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan serta menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2020. The GMS approves and receives the Annual Report on the situation and the run of the company throughout FY 2020 which consists of Financial Statements, Performance Evaluation Report, and Compliance Report, and approves and receives the Report of Board of Commissioners Supervisory Duty Implementation 2020.	Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 telah disahkan oleh Pemegang Saham pada saat RUPS berlangsung. The Annual Report and Financial Statements for the fiscal year 2020 have been ratified by the Shareholders during the course of the GMS.
RUPS memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2020. The GMS authorizes Majority Shareholder to determine the utilization of net profit from FY 2020.	PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham Mayoritas telah menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2020 melalui surat PLN No.78120/MNJ.01.02/ C01000000/2021. PT PLN (Persero) as the Majority Shareholder has determined the utilization of net profit from FY 2020 under PLN Letter No. 78120/ MNJ.01.02/ C01000000/2021.
RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2020 dan Remunerasi Tahun Buku 2021 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan Tahun Buku 2020. The GMS authorizes Majority Shareholder to determine the tantiem for FY 2020 and remuneration for FY 2021 for the Board of Directors and the Board of Commissioners and employee bonus for FY 2020.	PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham Mayoritas telah menetapkan besaran gaji, honorarium, tunjangan fasilitas dan insentif bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan melalui Surat PLN No. 61094/MNJ.01.02/C01000000/2021-R tanggal 29 Oktober 2021 dan menetapkan besaran bonus pegawai tahun 2020 melalui Surat PLN No. 33067/SDM.06.01/C01060000/2021-SR perihal pembayaran Insentif Kinerja Perusahaan (IKP) tahun buku 2020. PT PLN (Persero) as the Majority Shareholder has determined the amount of salary, honorarium, allowances, facilities, and incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners under PLN Letter No. 61094/MNJ.01.02/C01000000/2021-R dated October 29, 2021 and determined the amount of employee bonus for 2020 under PLN Letter
RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan Penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk tahun buku 2021. The GMS authorizes Majority Shareholder to determine the appointment of a Public Accounting Firm as the auditor of the Company's Financial Statements, Performance Assessment Report, and Compliance Report for FY 2021.	RUPS telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021. The GMS has appointed Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan to audit the Financial Statements 2021.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung Jawab Kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan dengan ketentuan Anggaran Dasar dan prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) yang baik.

Board of Directors is the Company organ with the authority on and responsibility for Company management. In performing its duties, the Board of Directors answers to the GMS. In other words, it is a manifestation of the accountability of the Company management in accordance with Articles of Association and good corporate governance practice.

Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi wajib bertanggung jawab secara independen dalam menjalankan peran kepemimpinannya melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada penerapan RJPP & RKAP yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

For sustainable value creation, the Board of Directors must independently commit to its leadership role by performing the duties and responsibilities while taking into account the long-term plan and WP&B approved by the Board of Commissioners and Shareholders.

Komposisi Direksi
Board of Directors Composition

Komposisi Anggota Direksi PLN Indonesia Power per 31 Desember terdiri dari 6 (enam) orang termasuk Direktur Utama. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui RUPS, dan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, serta Permen BUMN No. Per-04/MBU/06/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-03/MBU/06/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

As of December 31, 2022, the Board of Directors consisted of 6 (six) people, including the President Director. They were appointed and dismissed through GMS by referring to the Articles of Association and Minister of SOEs Regulation No. Per-04/MBU/06/2020 on the change of Minister of SOEs Regulation No. Per-03/MBU/06/2012 concerning the Guideline for the Appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners Members in State-Owned Enterprises.

Penetapan komposisi dan jumlah anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan visi dan misi serta rencana strategis Perusahaan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat, serta menjunjung tinggi independensi dan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. Berikut Komposisi Anggota Direksi per 31 Desember 2022:

The composition and total members are determined by considering the vision, missions and strategic plans of the Company. Therefore, decisions can be made effectively and precisely in a timely manner as well as taking into account the independence and the interest of the Company. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2022 is presented as follows:

Komposisi Anggota Direksi per 31 Desember 2022
The composition of the Board of Directors as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Edwin Nugraha Putra	Direktur Utama President Director	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 September 2022 Circular GMS of Shareholders dated September 21, 2022	2022-2026
Rachmad Handoko	Direktur Operasi Pembangkit Batu Bara Director of Coal Plant Operations	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 September 2022 Circular GMS of Shareholders dated September 21, 2022	2022-2026
Djoko Mulyono	Direktur Operasi Pembangkit Gas Director of Gas Plant Operations	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 September 2022 Circular GMS of Shareholders dated September 21, 2022	2022-2026
Bernadus Sudarmanta	Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga Director of Business Development and Commerce	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 September 2022 Circular GMS of Shareholders dated September 21, 2022	2022-2026

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Endang Astharanti	Direktur Keuangan Director of Finance	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 25 November 2021 Circular GMS of Shareholders dated November 25, 2021	2021-2025
Wisnoe Satrijono	Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi Director of Human Capital Management and Administration	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 September 2022 Circular GMS of Shareholders dated September 21, 2022	2022-2026

Sesuai *Board Manual* Perusahaan, masa jabatan Anggota Direksi ditetapkan 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan.

According to the Board Manual, the term of office for a member of the Board of Directors is set for four (4) years, and the member can be reappointed for another term.

Pedoman Kerja, Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Work Guidelines for the Board of Directors and Their Duty and Responsibility

Pedoman Kerja Direksi PLN Indonesia Power mengacu pada *Board Manual* yang ditetapkan dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 20 Maret 2020.

The work guideline for the Board of Directors refers to the Board Manual set out in Board of Directors-Board of Commissioners Joint Decree dated March 20, 2020.

Dalam *Board Manual* tersebut, menjelaskan secara terperinci aspek-aspek pedoman kerja Direksi, antara lain terkait:

The Board Manual provides detailed account on aspects of the Board of Directors' work guidelines, including those related to:

1. Pengertian dan Persyaratan Direksi;
   Definition and Requirements of the Board of Directors;
2. Komposisi Direksi;
   Board of Directors Composition;
3. Pengaturan Rangkap Jabatan;
   Provision on Concurrent Positions;
4. Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi;
   Appointment and Dismissal of the Board of Directors;
5. Masa Jabatan Direksi;
   Board of Directors Term of Office;
6. Program Pengenalan dan Pelatihan;
   Orientation and Training Programs;
7. Rencana Kerja dan Anggaran Direksi;
   Work Plan and Budget of the Board of Directors;
8. Tugas Direksi; Duties of the Board of Directors;
9. Wewenang Direksi;
   Authorities of the Board of Directors;
10. Kewajiban Direksi;
    Obligations of the Board of Directors;
11. Tanggung Jawab Direksi;
    Responsibilities of the Board of Directors;
12. Rapat Direksi; Board of Directors Meetings;
13. Pelaporan Pertanggungjawaban Direksi;
    Board of Directors Accountability Reporting;
14. Remunerasi Direksi;
    Remuneration for the Board of Directors;
15. Organ Pendukung Direksi.
    Board of Directors Supporting Organs.

Tugas dan tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Sejalan dengan *Board Manual*, Tugas dan tanggung jawab anggota Direksi meliputi:

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun diluar pengadilan. Pengurusan tersebut wajib dilaksanakan setiap Anggota Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab;

According to the Board Manual, below are the duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. In performing the duties, the Board of Directors holds full responsibility for the Company management for the interest and goals of the Company, while representing the Company inside and outside the courtroom. The management shall be performed by each member of the Board of Directors in good faith and with full responsibility;

2. Menyusun RKAP dan RJPP.
3. Memberikan arahan terkait kebijakan operasional dan Standar Operasional Prosedur (SOP), manajemen risiko, sistem pengendalian intern, informasi perseroan kepada *stakeholders*, pemenuhan target kinerja, teknologi informasi, mutu produk dan pelayanan, tanggung jawab sosial perusahaan, sumber daya manusia, anak perusahaan (*subsidiary governance*) dan/atau perusahaan patungan, pengendalian operasional dan keuangan, pengurusan perseroan, hubungan dengan *stakeholder*, potensi benturan kepentingan, keterbukaan informasi dan Komunikasi, pengadaan barang dan jasa.
4. Setiap Anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya. Dalam hal Direksi terdiri atas dua anggota Direksi atau lebih, tanggung jawab tersebut berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi;

5. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan apabila dapat membuktikan:
   - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya
   - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan
   - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian
   - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut
6. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada poin 4 tidak mengurangi hak Anggota Direksi lain dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk mengajukan gugatan atas nama Perusahaan;
7. Ketentuan mengenai tanggung jawab Direksi atas kesalahan dan kelalaiannya yang diatur dalam undang-undang ini tidak mengurangi ketentuan yang diatur dalam undang-undang tentang hukum pidana;
8. Dalam hal kepailitan yang terjadi karena kesalahan atau kelalaian Direksi dan harta pailit tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perusahaan dalam kepailitan tersebut, setiap Anggota Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas seluruh kewajiban yang tidak terlunasi dari harta pailit tersebut. Tanggung jawab tersebut berlaku juga bagi Anggota Direksi yang salah atau lalai yang pernah menjabat sebagai Anggota Direksi dalam jangka waktu lima tahun sebelum putusan pernyataan pailit;
9. Anggota Direksi tidak bertanggung jawab atas kepailitan Perusahaan apabila dapat membuktikan:
   - Kepailitan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya
   - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, kehati-hatian, dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan

2. Preparing Company's WP&B and Long-Term Plan
3. Provides guidance on the operational policy and standard operational procedures, risk management, internal control system and corporate information for the stakeholders, performance target achievement, information technology, product and service quality, CSR, human capital, subsidiaries and/or joint ventures, operational and financial control, corporate management, stakeholder relations, potential conflict of interest, information and communication openness, procurement.

4. Every member of the Board of Directors holds full personal responsibility for the Company's losses in the event where such a member is mistakenly or negligently implementing their duties. In the case where the Board of Directors consists of two or more members, the responsibility shall be jointly taken by all Board of Directors members;
5. The Board of Directors members shall hold no accountability for the Company's losses, if they are able to prove that:
   - The loss is not resulted from their mistake or negligence.
   - They have performed the supervisory duty in good faith and cautiously for the interest and according to the intents and purposes of the Company.
   - They do not have personal interest both directly and indirectly for the loss-inflicting managerial actions.
   - They have taken the measures to prevent the occurrence or the continuation of the loss.
6. The provision of point 4 shall not waive the rights of the other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to file a lawsuit on behalf of the Company;
7. Provision on the Board of Directors' responsibility for its mistake and negligence specified in the law shall not waive the provisions set in the Penal Code;

8. In the event of bankruptcy due to the mistake or negligence of the Board of Directors where the bankruptcy estate is insufficient to settle the Company's entire liabilities due to such bankruptcy, every member of the Board of Directors shall jointly take responsibility to cover for the entire outstanding liabilities from such bankruptcy estate. The liabilities shall also apply to the mistaken or negligent members of the Board of Directors who have served their position within the period of five (5) years prior to the announcement of bankruptcy;
9. The Board of Directors members shall hold no accountability for the Company's bankruptcy, if they are able to prove that:
   - The bankruptcy is not resulted from their mistake or negligence.
   - They have performed the supervisory duty in good faith, with caution and full responsibility for the interest and according to the intents and purposes of the Company.

- Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang dilakukan
- Telah mengambil tindakan untuk mencegah terjadinya kepailitan

10. Ketentuan tersebut berlaku juga bagi Direksi dari Perusahaan yang dinyatakan pailit berdasarkan gugatan pihak ketiga.

Sedangkan wewenang yang dimiliki Direksi, meliputi:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditujukan untuk itu;
3. Mengatur kebijakan kepegawaian termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan;
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;
7. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila terjadi perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan Anggota Direksi yang bersangkutan, atau anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan. Adapun yang berhak mewakili Perusahaan adalah Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan, Dewan Komisaris dalam hal seluruh Anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan, Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh Anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
8. Direksi tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan sendiri kepada Pengadilan Niaga sebelum memperoleh persetujuan RUPS, dengan tidak mengurangi ketentuan sebagaimana diatur dalam undang-undang tentang kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang;
9. Dalam hal kepailitan terjadi karena kesalahan atau kelalaian Direksi dan harta pailit tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perusahaan dalam kepailitan tersebut, setiap Anggota Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas seluruh kewajiban yang tidak terlunasi dari harta pailit tersebut.

- They do not have personal interest both directly and indirectly for the bankruptcy-inflicting managerial actions.
- They have taken the measures to prevent such a bankruptcy.

10. These provisions also apply to the Board of Directors in the event where the Company is announced bankrupt from a third-party lawsuit.

The Board of Directors has the following authorities:

1. Determining the Company's managerial policy;
2. Arranging the delegation of Board of Directors authority to represent the Company inside and outside the courtroom to one or several members of the Board of Directors specially appointed for such purpose;
3. Arranging the policy for personnel, including the determination of salary, retirement, or old-age security and other incomes for the employees according to applicable laws and regulations;
4. Appointing and dismissing employees according to employment rules and applicable laws and regulations;
5. Appointing a Corporate Secretary;
6. Performing all actions and other activities pertaining to Company management, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company inside and outside the courtroom concerning all matters and events as set out in the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolutions;
7. A member of the Board of Directors has no authority to represent the Company in the event where the Company and the relevant Board of Directors member are against each other in the courtroom, or the relevant member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company. The persons eligible for representing the Company are other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Company, the Board of Commissioners in the case where all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company, and/or other Parties appointed by the GMS in case all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company;
8. The Board of Directors shall not reverse the right to apply for bankruptcy for the Company to the Commercial Court prior to obtaining approval from GMS, without prejudice to the provisions set out in the bankruptcy law and suspension of payment obligations;
9. In the event of bankruptcy due to the mistake or negligence of the Board of Directors and the Company's wealth is insufficient to settle the entire liabilities due to such bankruptcy, every member of the Board of Directors shall jointly take responsibility for the outstanding liabilities arising from such bankruptcy.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi
Scope of Duties and Responsibilities of Each Director

Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Selanjutnya Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi melalui Keputusan Direksi Nomor 139.K/010/IP/2022 tentang Organisasi PT PLN Indonesia Power tanggal 9 Desember 2022.

Description of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is determined based on their respective position as determined in their appointment by the GMS. Furthermore, the Board of Directors determines the description of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors through the Decree of the Board of Directors Number 139.K/010/IP/2022 dated December 9, 2022.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi
Description of Duties and Responsibilities of Each Director

Name Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas	Description of Duties
Edwin Nugraha Putra	Direktur Utama President Director	Memimpin, membina dan mengelola Perusahaan sesuai dengan Maksud dan Tujuan Perusahaan termasuk memastikan pengelolaan pengawasan internal Perusahaan, manajemen rantai pasok, manajemen proyek Perusahaan, pengembangan teknologi dan strategi manajemen aset, pengelolaan hukum, risiko dan kepatuhan, serta selalu meningkatkan kinerja Perusahaan dalam mencapai visi, misi serta menguasai, memelihara dan mengelola kekayaan Perusahaan yang sesuai dengan prinsip GCG dan kepatuhan pada SMAP.	Leading, developing and managing the Company according to the Company's Intent and Purpose; ensuring internal supervision of the Company, supply chain management, project management, technology advancement and asset management strategy; managing legal, risk, and compliance matters; improving Company performance in achieving the vision and missions; taking control, maintaining, and managing Company assets in accordance with GCG principle and compliance with Anti-Bribery Management System (ABMS).
Rachmad Handoko	Direktur Operasi Pembangkit Batu Bara Director of Coal Plant Operations	Memastikan pengelolaan pembangkit yang meliputi perencanaan dan pengendalian operasi dan pemeliharaan pada seluruh Unit Pembangkit di bawah kewenangan Direktorat Operasi Pembangkit Batu Bara yang menjadi kewenangannya, termasuk di dalamnya perencanaan dan evaluasi operasi dan pemeliharaan keandalan pembangkit, perencanaan dan pengendalian energi primer, serta operasi sistem dan pengendalian kontrak jasa O&M yang dapat menunjang kinerja operasional Perusahaan yang sesuai dengan strategi Perusahaan yang sesuai dengan prinsip GCG dan kepatuhan pada SMAP serta melakukan koordinasi sesuai dengan fungsi utama dengan pihak internal dan eksternal.	Managing the plant, e.g. operational and maintenance planning and control in all generation units at the Operational Directorate of Coal-Fired Power Plant under his authority; planning and evaluating the operation and maintaining the plant reliability; planning and controlling primary energy; maintaining the system operation; managing O&M service contract that can support the Company's operational performance in accordance with GCG principle and compliance with Anti-Bribery Management System (ABMS); performing coordination according to the primary function with both internal and external parties.

Name Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas	Description of Duties
Djoko Mulyono	Direktur Operasi Pembangkit Gas Director of Gas Plant Operations	Memastikan pengelolaan pembangkit termasuk pembangkit energi baru terbarukan yang meliputi perencanaan dan pengendalian operasi dan pemeliharaan pada seluruh Unit Pembangkit dan *Maintenance Services Unit* di bawah kewenangan Direktorat Operasi Pembangkit Gas yang menjadi kewenangannya, termasuk di dalamnya perencanaan dan evaluasi operasi dan pemeliharaan keandalan pembangkit, perencanaan dan pengendalian energi primer, serta operasi sistem dan pengendalian kontrak jasa O&M dan Jasa Pemeliharaan yang dapat menunjang kinerja operasional Perusahaan yang sesuai dengan strategi Perusahaan yang sesuai dengan prinsip GCG dan kepatuhan pada SMAP serta melakukan koordinasi sesuai dengan fungsi utama dengan pihak internal dan eksternal.	Managing the plant, including the new and renewable energy power plant, e.g. operational and maintenance planning and control in all generation units and Maintenance Service Unit at the Operational Directorate of Gas Power Plant under his authority; planning and evaluating the operation and maintaining the plant reliability; planning and controlling primary energy; maintaining the system operation; managing O&M and Maintenance services contract that can support the Company's operational performance in accordance with GCG principle and compliance with Anti-Bribery Management System (ABMS); performing coordination according to the primary function with both internal and external parties.
Bernadus Sudarmanta	Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga Director of Business Development and Commerce	Memastikan berjalannya penetapan strategi korporat serta keberlanjutannya, pelaksanaan manajemen kinerja perusahaan, anak perusahaan, perusahaan afiliasi dan asosiasi, serta pengembangan bisnis baik bisnis ketenagalistrikan termasuk energi baru terbarukan maupun turunannya yang sesuai dengan prinsip GCG dan kepatuhan pada SMAP.	Ensuring the performance of corporate strategy and its sustainability; managing the performance of the Company, subsidiaries, affiliates and associates; developing business, either electricity that includes new and renewable energy or its derivatives, in accordance with GCG principle and compliance with Anti-Bribery Management System (ABMS).
Endang Astharanti	Direktur Keuangan Director of Finance	Memastikan berjalannya pelayanan dan pengelolaan anggaran, keuangan, pendanaan, akuntansi dan fungsi teknologi informasi sesuai RJPP, RKAP, kaidah dan strategi korporat, Anak Perusahaan, Perusahaan Afiliasi dan Asosiasi yang sesuai dengan prinsip GCG dan kepatuhan pada SMAP.	Ensuring excellent service and management of budget, finance, funding, accounting and technology function according to the long-term plan, WP&B, corporate regulation and strategy, subsidiaries, affiliates, and associates, in accordance with GCG principle and compliance with Anti-Bribery Management System (ABMS).
Wisnoe Satrijono	Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi Director of Human Capital Management and Administration	Memastikan kegiatan pengembangan *human capital* secara kapasitas dan kapabilitas, yang meliputi sistem SDM dan organisasi, pengembangan talenta, budaya perusahaan, remunerasi, hubungan industrial, *performance management*, tenaga alih daya *non core*, sistem informasi SDM, manajemen pembelajaran, K3 dan Lingkungan serta memastikan kegiatan pengelolaan pelayanan umum (*General Affairs*) yang sesuai dengan prinsip GCG dan kepatuhan pada SMAP.	Ensuring the development of human capital in terms of capacity and capability, which covers human capital and organizational systems, talent management, corporate culture, remuneration, industrial relationship, performance management, non-core outsourcing, human capital information system, learning management, environmental and occupational health and safety and ensuring the management of general affairs in accordance with GCG principle and compliance with Anti-Bribery Management System (ABMS).

Independensi Direksi
Independence of the Board of Directors

Perusahaan menilai faktor independensi Direksi merupakan salah satu hal penting yang harus dijaga agar seluruh anggota Direksi senantiasa bertindak maksimal demi kepentingan Perusahaan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan telah menetapkan ketentuan bahwa selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan intervensi atau campur tangan dalam kepengurusan Perusahaan. Setiap anggota Direksi harus dapat mengambil keputusan secara objektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun. Selain itu, setiap anggota Direksi juga dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan.

For the Company, independence of the Board of Directors is of paramount matter that must be maintained allowing all members of the Board of Directors to work optimally for the Company's interest. Thus, the Company has stipulated a provision that any other parties except the Board of Directors are prohibited from intervening or interfering in the management of the Company. Each member of the Board of Directors must be able to make decisions objectively, without conflict of interest and free from any pressure from any party. In addition, each member of the Board of Directors is also prohibited from carrying out activities that can interfere with their independence in managing the Company.

Seluruh anggota Direksi yang menjabat di tahun 2022 telah menyatakan independensinya dalam surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan yang ditandatangani pada awal pengangkatan dan diperbaharui setiap awal tahun.

All members of the Board of Directors serving in 2022 had declared their independence in a statement of free from conflict of interest signed prior to their appointment and renewed at the beginning of each year.

Benturan Kepentingan Direksi
Conflict of Interest of the Board of Directors

Selama tahun 2022, seluruh anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Perusahaan. Anggota Direksi memiliki komitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun.

In 2022, there was no actual nor potential conflict of interest of the Board of Directors members. It is always their commitment to avoiding such situations.

Kebijakan benturan kepentingan Direksi PLN Indonesia Power diatur dalam *Board Manual*, yaitu Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada Perseroan
2. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga Pemerintah Pusat dan/atau Daerah
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah; dan/atau
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

The policy on conflict of interest of the Board of Directors is regulated in the Board Manual. Specifically, they are prohibited to hold the following concurrent position:

1. Member of the Board of Commissioners and/or Supervisory Board of the Company
2. Other structural and functional positions in Central and/or Regional Government agency/institution
3. Other position in accordance with the provisions in Laws and Regulations, political party official, and/or political party and/or legislative candidate/member and/or regional head/deputy regional head and/or regional/deputy regional head; and/or
4. Other position that may lead to conflict of interest.

Pada tahun 2022, seluruh anggota Direksi yang menjabat tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Informasi lebih lanjut terkait rangkap Jabatan Direksi telah diuraikan Pada Bab Profil Perusahaan di bagian Profil Direksi dalam Laporan tahunan ini.

In 2022, all members of the Board of Directors did not serve any concurrent positions at other companies. The details on concurrent positions of the Board of Directors are elaborated in the chapter Company Profile, section Board of Directors profile in this annual report.

Kepemilikan Saham Direksi
Shareholding by the Board of Directors and Senior Management

Kepemilikan saham anggota Direksi senantiasa diungkapkan secara berkala melalui Daftar Khusus yang diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Daftar Khusus tersebut berisi informasi kepemilikan saham anggota Direksi beserta keluarganya. Pada tahun 2022, terdapat 2 (dua) orang Anggota Direksi yang tercatat memiliki saham di perusahaan lain dengan kepemilikan kurang dari ≤5%. Rincian Kepemilikan Saham masing-masing anggota Direksi disajikan dalam tabel berikut:

The shareholding by the Board of Directors members is regularly disclosed through a Special Register prepared by the Corporate Secretary. The Special Register contains information on the shareholding by the Board of Directors members and their families. In 2022, there were 2 (two) members of the Board of Directors with a shareholding of ≤5% in other companies. Following are details of Shareholding of each member of the Board of Directors:

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Keluarga Tahun 2022
Shareholding by the Members of the Board of Directors and Their Families in 2022

Nama Name	Kepemilikan Saham Shareholding							
	Pribadi Pada Perusahaan Personal Shareholding in the Company		Keluarga pada Perusahaan Shareholding in the Company by the Family Member		Pribadi Pada Perusahaan Lain Personal Shareholding in the Other Companies		Keluarga pada Perusahaan Lain Shareholding in the Other Companies by the Family Member	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Edwin Nugraha Putra	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Rachmad Handoko	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	175 lembar saham 175 shares	175 lembar saham 175 shares	Nihil Nil	Nihil Nil
Djoko Mulyono	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil	Nihil	Nihil Nil	Nihil Nil
Bernadus Sudarmanta	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil	Nihil	Nihil Nil	Nihil Nil
Endang Astharanti	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	235.000 lembar saham 235.000 shares	242.400 lembar saham 242.400 shares	Nihil Nil	Nihil Nil
Wisnoe Satrijono	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Adapun untuk kepemilikan saham PLN Indonesia Power, tidak terdapat kepemilikan oleh Manajemen Senior (pejabat satu tingkat dibawah Direksi), mengingat PT PLN Indonesia Power bukan Perusahaan terbuka.

PLN Indonesia Power is not a public company, thus there is no shareholding of the company by the Senior Management (officers one level under the Board of Directors).

Sekilas Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi
Overview on the Duties of the Board of Directors

Berikut adalah laporan singkat pelaksanaan kegiatan Direksi selama tahun 2022 diantaranya terkait:

1. Menyusun Rencana Anggaran Perusahaan tahun 2023 dan telah disahkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2023 tanggal 30 Januari 2023.

Below is the overview on the duties of the Board of Directors performed in 2022:

1. Preparing the Company's Budget Plan for 2023, ratified by the Shareholders through GMS on January 30, 2023

2. Memaksimalkan Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2022 dengan mencapai target 101,24 dari target 100%
3. Melakukan rapat internal Direksi dan rapat gabungan Bersama Dewan Komisaris. Informasi lebih lanjut terkait rapat Direksi dijelaskan pada Bab Tata Kelola Perusahaan di bagian Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
4. Menghadiri rapat RUPS tahunan yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham. Untuk tingkat kehadiran Direksi dalam RUPS dijelaskan pada bab Tata Kelola Perusahaan di bagian Rapat Umum Pemegang Saham di laporan tahunan ini.
5. Memastikan pelaksanaan manajemen risiko, Pengendalian Internal, Teknologi Informasi, Mutu Produk dan Pelayanan, CSR, SDM sudah tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi Perusahaan.
6. Memastikan pelaksanaan pengelolaan Anak Perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan Perusahaan diantaranya dengan melakukan *monitoring* atas kinerja Anak Perusahaan, pengangkatan dan pemberhentian calon Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan serta penetapan Remunerasi Anak Perusahaan.
7. Memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan Perusahaan dengan memberikan sertifikasi terhadap Laporan Keuangan Tahunan.
8. Melakukan penandatangan surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan, kepemilikan saham, komitmen kepatuhan *Code of Conduct* (CoC) dan pakta integritas.
9. Melakukan program pengenalan Perusahaan Bagi Direksi Baru. Pada tahun 2022 PLN Indonesia Power mengadakan program pengenalan untuk Direksi Baru dalam rangka memberikan pemahaman kepada anggota Direksi yang baru diangkat mengenai gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perusahaan ke depan dan hal-hal strategis lainnya. Berikut adalah pelaksanaan program pengenalan Direksi baru PLN Indonesia Power tahun 2022.

2. Maximizing the achievement of Key Performance Indicator (KPI) of 2022 by realizing 101.24% of the target
3. Holding Board of Directors' internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners. Further information about the Board of Directors meetings is described in the chapter GCG on Board of Commissioners and Board of Directors Meetings in this Annual Report.
4. Attending annual GMS held by the Shareholders. The attendance of the Board of Directors members in GMS is detailed in the chapter GCG on General Meeting of Shareholders in this Annual Report.
5. Ensuring the proper and effective implementation of risk management, internal control, information technology, product and quality services, CSR and human resource according to the Company's vision, missions, goals, and strategies.
6. Ensuring the management of subsidiaries in line with the Company's policy, among others by supervising their performance, appointing and dismissing Directors and Commissioner for the subsidiaries and stipulating remuneration for subsidiaries.
7. Ensuring the Company's accounting integrity and financial report system by certifying the Annual Financial Statement.
8. Signing the declaration of non-conflict of interest, shareholding, commitment of compliance with Code of Conduct (CoC) and integrity pact.
9. Holding orientation program for New Directors. In 2022, PLN Indonesia Power held an orientation program for new Directors in order for them to comprehend the business activities, Company's plan going forward and other strategic matters. The details are outlined below.

Nama Name	Materi Program Pengenalan Orientation Program Material	Tanggal Pelaksanaan Date of Orientation
Edwin Nugraha Putra	Struktur Organisasi, RJPP, *Corporate Exposure*, RKAP, Manajemen Risiko, Audit Internal, Kontrak Manajemen, GCG Organizational Structure, Long-Term Plan, Corporate Exposure, WP&B, Risk Management, Internal Audit, Management Contract, GCG	12 Oktober 2022 October 12, 2022
Rachmad Handoko		
Djoko Mulyono		
Bernadus Sudarmanta		
Wisnoe Satrijono		

10. Program Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi anggota Direksi.
    Kebijakan pelatihan Direksi diatur dalam *Board Manual.* Pelatihan dapat dilakukan melalui *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar, *conference* baik didalam maupun diluar negeri.

10. Trainings and/or Competency Building Program for Members of the Board of Directors.
    The policy on trainings for the Board of Directors is regulated in the Board Manual. The trainings can be performed through self-study or participation in specific learning, trainings, workshops, seminars and conference, both domestic and overseas.

Pelaksanaan Pelatihan Direksi Tahun 2022
Implementation of Training for the Board of Directors in 2022

Nama Name	Materi Pelatihan Material	Lembaga Penyelenggara Host	Waktu Pelaksanaan Time of Activity	Lokasi Location
M. Ahsin Sidqi[1]	Seminar *Directorship* – Mencermati Perkembangan Ekonomi Dunia dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Indonesia dan Sektor Energi Directorship Seminar – Observing World Economic Development and the Impact on Indonesian Economic and Energy Sector	PT PLN Indonesia Power	29 Juli 2022 July 29, 2022	Jakarta
	Seminar IP Berintegritas 'IP Berintegritas' Seminar	PT PLN Indonesia Power	14 Juni 2022 June 14, 2022	Jakarta
M. Hanafi Nur Rifai[1]	Sertifikasi Profesi Ahli Pembangun Integritas (API) Professional Certification of Integrity Building Expert (API)	PLN dan LSP KPK	22 – 23 Maret 2022 March 22 - 23, 2022	PLN Pusdiklat Ragunan (PLN Corporate University)
	Seminar *Directorship* – Mencermati Perkembangan Ekonomi Dunia dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Indonesia dan Sektor Energi Directorship Seminar – Observing World Economic Development and the Impact on Indonesian Economic and Energy Sector	PT PLN Indonesia Power	29 Juli 2022 July 29, 2022	Jakarta
R. Bambang Anggono[1]	Program Transformasi Budaya K3 Indonesia Power - *Envisioning Leadership Workshop* OHS Culture Transformation Program of Indonesia Power - Envisioning Leadership Workshop	Dupont Sustainable Solution	24 Januari 2022 January 24, 2022	Jakarta (*Hybrid*)
	Seminar *Directorship* – Mencermati Perkembangan Ekonomi Dunia dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Indonesia dan Sektor Energi Directorship Seminar – Observing World Economic Development and the Impact on Indonesian Economic and Energy Sector	PT PLN Indonesia Power	29 Juli 2022 July 29, 2022	Jakarta
Harlen[1]	Transformasi Budaya K3, *Envisioning Leadership Workshop - Executive Leadership Workshop* (ELW) OHS Culture Transformation, Envisioning Leadership Workshop - Executive Leadership Workshop (ELW)	DuPont Sustainable Solutions	24 Januari 2022 January 24, 2022	Jakarta (*Hybrid*)
	Seminar *Directorship* – Mencermati Perkembangan Ekonomi Dunia dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Indonesia dan Sektor Energi Directorship Seminar – Observing World Economic Development and the Impact on Indonesian Economic and Energy Sector	PT PLN Indonesia Power	29 Juli 2022 July 29, 2022	Jakarta
Bernadus Sudarmanta[2]	*Workshop* ESG *for Executive*	PT PLN (Persero)	19 Desember 2022 December 19, 2022	Hotel Fairmont Jakarta
Endang Astharanti	*Envisioning Leadership Workshop* (*Workshop* untuk BoD, VP dan GM terkait) mengenai Tantangan K3 Saat Ini dan Strategi dalam Membentuk Budaya K3 Envisioning Leadership Workshop (a workshop for BoD, VP and corresponding GM) on the Current Challenges on OHS and Strategies in Fostering OHS Culture	DuPont Sustainable Solution	31 Januari 2022 January 31, 2022	Jakarta (*Online*)

Nama Name	Materi Pelatihan Material	Lembaga Penyelenggara Host	Waktu Pelaksanaan Time of Activity	Lokasi Location
	Sharing Knowledge Berupa *Safety Observation Workshop* (Bagaimana Melakukan *Safety Observation* sesuai *Best Practices*) Knowledge Sharing about Safety Observation Workshop (Safety Observation Best Practice)	DuPont Sustainable Solution	23 Mei 2022 May 23, 2022	Jakarta (*Online*)
	Coaching (PSAP *Set-Up*) Kantor Pusat Coaching (PSAP Set-Up) in Head Office	DuPont Sustainable Solution	07 Juni 2022	Jakarta (*Online*)
	CFO *School Program*	Kementerian BUMN	23 Februari - 20 Mei 2022	Jakarta (*Online*)
Bagus Setiawan[1]	Seminar *Directorship* – Mencermati Perkembangan Ekonomi Dunia dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Indonesia dan Sektor Energi Directorship Seminar – Observing World Economic Development and the Impact on Indonesian Economic and Energy Sector	PT PLN Indonesia Power	29 Juli 2022	Jakarta

[1] Berhenti menjabat sejak 21 September 2022
[2] Mulai menjabat sejak 21 September 2022

[1] Leaving the position since September 21, 2022
[2] Serving the position since September 21, 2022

Penilaian Atas Kinerja Komite Di Bawah Direksi
Assessment of the Performance of Committees under the Board of Directors

Sampai dengan tahun 2022, PLN Indonesia Power tidak memiliki Komite di bawah Direksi, sehingga tidak ada informasi terkait Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi. Namun demikian, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ fungsional yang dipimpin oleh Kepala Satuan. Masing-masing Unit Kerja tersebut mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada Direksi sesuai dengan *Key Performance Indicator* yang telah ditetapkan sebagai target kinerja yang perlu dicapai.

Until 2022, PLN Indonesia Power did not have any Committees under the Board of Directors, and therefore there are no information on the assessment of the performance of such Committees. However, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by functional organs led by the Unit Head. Each of Work Unit answers its performance to the Board of Directors in accordance with the Key Performance Indicators set as the mandatory performance targets.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perusahaan melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

As a Company organ, the Board of Commissioners assumes the collective duties to supervise and advise the Board of Directors, while ensuring that Good Corporate Governance (GCG) is implemented at all organizational levels.

Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan saran dan rekomendasi yang konstruktif dan solutif kepada Direksi, dalam menghadapi tantangan. Arahan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah untuk senantiasa mengedepankan aspek kepatuhan dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Board of Commissioners constantly aims to assume its responsibilities by providing constructive and resolving advices and recommendations to the Board of Directors in the face of challenges. The Board of Commissioners directs the Board of Directors to always prioritize the aspect of compliance and Good Corporate Governance principles.

Komposisi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Composition

Komposisi Anggota Dewan Komisaris PLN Indonesia Power per 31 Desember terdiri dari 7 (tujuh) orang termasuk Komisaris Utama. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS, dan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, serta Permen BUMN No. Per-04/MBU/06/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-03/MBU/06/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

As of December 31, 2022, the Board of Commissioners consisted of 7 (seven) people, including the President Commissioner. They were appointed and dismissed through GMS by referring to the Articles of Association and Minister of SOEs Regulation No. Per-04/MBU/06/2020 on the change of Minister of SOEs Regulation No. Per-03/MBU/06/2012 concerning the Guideline for the Appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners Members in State-Owned Enterprises.

Penetapan komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan visi dan misi serta rencana strategis Perusahaan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat, serta menjunjung tinggi independensi dan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. Berikut komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2022:

The composition and total members are determined by considering the vision, missions and strategic plans of the Company. Therefore, decisions can be made effectively and precisely in a timely manner as well as taking into account the independence and the interest of the Company. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 is presented below:

Komposisi Anggota Komisaris per 31 Desember 2022
Composition of Commissioner Members as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Wiluyo Kusdwiharto	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 September 2022 Circular GMS of Shareholders dated September 21, 2022	2022-2026
Iskandar Simorangkir	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 9 Februari 2021 Circular GMS of Shareholders dated February 9, 2021	2021-2025
Djoko Siswanto	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 6 Juli 2021 Circular GMS of Shareholders dated July 6, 2021	2021-2025
M. P Dwinugroho	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 September 2022 Circular GMS of Shareholders dated September 21, 2022	2022-2026
Haryanto W.S.	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 September 2022 Circular GMS of Shareholders dated September 21, 2022	2022-2026
Arief Budiman	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 18 November 2022 Shareholders' Circular GMS dated November 18, 2022	2022-2026
Lukmanul Hakim	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 September 2022 Circular GMS of Shareholders dated September 21, 2022	2022-2026

Sesuai *Board Manual* Perusahaan, jabatan Anggota Dewan Komisaris ditetapkan 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

According to the Board Manual, the term of office for a member of the Board of Commisioner is set for four (4) years, and the member can be reappointed for another term.

Pedoman Kerja, Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Work Guidelines, Duties and Responsibilities

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris telah dilengkapi Pedoman Kerja Komisaris (*Board Manual*) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 20 Maret 2020.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners have been equipped with a Board Manual which was stipulated by the Board of Commissioners in the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners on March 20, 2020.

Dalam *Board Manual* tersebut, menjelaskan secara terperinci aspek-aspek pedoman kerja Dewan Komisaris, antara lain terkait:

1.	Pengertian dan Persyaratan Dewan Komisaris Definition and Requirements of the Board of Commissioners
2.	Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners Composition
3.	Pengaturan Rangkap Jabatan Provision on Concurrent Positions
4.	Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris Appointment and Discharge of the Board of Commissioners
5.	Masa Jabatan Dewan Komisaris Term of Office of the Board of Commissioners
6.	Program Pengenalan dan Pelatihan Orientation and Training Programs
7.	Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Work Plan and Budget of the Board of Commissioners
8.	Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Achievement Indicators of the Board of Commissioners
9.	Tugas Dewan Komisaris Duties of the Board of Commissioners

The Board Manual provides detailed account on aspects of the Board of Commissioners' work guidelines, including those related to:

10.	Wewenang Dewan Komisaris Authorities of the Board of Commissioners
11.	Pendelegasian Wewenang Di Antara Anggota Dewan Komisaris Delegation of Authority among Members of the Board of Commissioners
12.	Tanggung Jawab Dewan Komisaris Responsibilities of the Board of Commissioners
13.	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings
14.	Penetapan Kebijakan Pengawasan Perusahaan Determination of Company Supervisory Policy
15.	Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris Reporting and Responsibilities of the Board of Commissioners
16.	Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration for the Board of Commissioners
17.	Organ Pendukung Dewan Komisaris. Supporting organs for the Board of Commissioners

Tugas dan tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Sejalan dengan *Board Manual*, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan atau Anggaran Dasar
2. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat sebagaimana dimaksud dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan masing-masing Anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG.
5. Memberikan persetujuan RKAP dan RJPP.

As specified in Board Manual, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Complying with the regulations of law and/or Articles of Association.
2. Supervising the policies on management, Company and Company business management performance in general and advising the Board of Directors. The supervision and advisory functions here are performed for the interest of the Company in accordance with the intents and goals of the Company.
3. Prohibited from taking part in making operational decision. All commissioners, including President Commissioner, have equal positions. As a primus inter pares, President Commissioner is responsible for coordinating the Board of Commissioners activities
4. The Board of Commissioners is a Company organ that assumes the collective duties to supervise and advise the Board of Directors, while ensuring that GCG is implemented at all organizational levels.
5. Approving Company WP&B and Long-Term Plan.

6. Memberikan arahan terkait perubahan lingkungan bisnis, hubungan dengan *stakeholder*, Sistem Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, Sistem Teknologi Informasi, Kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir, kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, kebijakan pengadaan, kebijakan mutu dan pelayanan.
7. Melakukan Pengawasan terhadap kepatuhan Direksi sesuai RKAP/RJPP, kepatuhan Direksi dalam Menjalankan Peraturan Perundangan, pengawasan terkait gejala menurunnya kinerja Perusahaan, kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan, pengawasan terkait persetujuan atas transaksi, pengawasan terkait pengajuan calon auditor eksternal serta pengawasan efektivitas audit internal dan audit eksternal.
8. Mengusulkan Calon Anggota Direksi Kepada Pemegang Saham, Penilaian Kinerja Direksi (Individu Dan Kolegial) dan Pengajuan Usulan *Tantiem*/Insentif Kinerja Sesuai Ketentuan yang Berlaku dan Mempertimbangkan Kinerja Direksi.
9. Memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

Tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan, diantaranya:
1. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan Perusahaan.
2. Setiap Anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
3. Setiap Anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
4. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) Anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 3 berlaku secara tanggung renteng bagi setiap Anggota Dewan Komisaris.
5. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada poin 3 apabila dapat membuktikan: (a) Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; (b) Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan (c) Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
6. Atas nama Perseroan, pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat menggugat Anggota Dewan Komisaris yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perseroan ke pengadilan negeri.

6. Providing directives on the change of business environment, stakeholder relations, Internal Control System, Risk Management, Information Technology System, career development policy and implementation, accounting and preparation of financial report policies, procurement policy, quality and service policies.
7. Supervising the Board of Directors' compliance with the WP&B/ Long-Term Plan and regulations of law, indications of declining Company performance, management of Subsidiaries/Joint Ventures, approval of transaction, proposed external auditor candidate and effectiveness of internal and external audits.
8. Proposing candidates of the Board of Directors members, assessing the Board of Directors' performance (individually and collegially) and proposing tantiem/performance incentives according to applicable provisions while taking into account the Board of Directors' performance.
9. Supervising and ensuring that Good Corporate Governance (GCG) practices have been applied effectively and sustainably.

The Board of Commissioners' responsibilities include:
1. Supervision of the Company.
2. Every member of the Board of Commissioners shall, in good faith, with prudence and responsibility, perform the supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the interest and according to the intents and purposes of the Company.
3. Every member of the Board of Commissioners holds personal responsibility for the Company's losses in the event where such a member is mistakenly or negligently implementing his/ her duties.
4. In the case where the Board of Commissioners consists of two or more members, the responsibility as specified in point 3 shall be jointly taken by all Board of Commissioners members.
5. The Board of Commissioners members shall hold no accountability for the losses as specified in point 3, if they are able to prove that: (a) They have performed the supervision in good faith and cautiously for the interest and according to the intents and purposes of the Company; (b) They do not have personal interest both directly and indirectly for the loss-inflicting management of the Board of Directors; (c) They have provided the advice for the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of the losses.
6. On behalf of the Company, the shareholder which represents at least 1/10 (one-tenth) of the entire voting shares may contest the Board of Commissioners which, due to its mistake or negligence, inflicts loss to the Company to the District Court.

7. Dalam hal terjadi kepailitan karena kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengurusan yang dilaksanakan oleh Direksi dan kekayaan Perseroan tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perusahaan akibat kepailitan tersebut, setiap Anggota Dewan Komisaris secara tanggung renteng ikut bertanggung jawab dengan Anggota Direksi atas kewajiban yang belum dilunasi
8. Tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 1 berlaku juga bagi Anggota Dewan Komisaris yang sudah tidak menjabat 5 (lima) tahun sebelum putusan pernyataan pailit diucapkan.
9. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas kepailitan Perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin 1 apabila dapat membuktikan: (a) Kepailitan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; (b) Telah melakukan tugas pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; (c) Tidak mempunyai kepentingan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan oleh Direksi yang mengakibatkan kepailitan; dan (d) Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah terjadinya kepailitan.
10. Ketentuan mengenai tanggung jawab Dewan Komisaris atas kesalahan dan kelalaiannya yang diatur dalam undang-undang ini tidak mengurangi ketentuan yang diatur dalam undang-undang tentang Hukum Pidana.

7. In the event of bankruptcy due to the mistake or negligence of the Board of Commissioners in performing the supervisory duty to the management by the Board of Directors and the Company's wealth is insufficient to settle the entire liabilities due to such bankruptcy, every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall jointly take responsibility for the outstanding liabilities.
8. The liabilities as specified in point 1 shall also apply to the members of the Board of Commissioners who are no longer serving their position up to five (5) years prior to the announcement of bankruptcy.
9. The Board of Commissioners members shall hold no accountability for the bankruptcy as specified in point 1, if they are able to prove that: (a) The bankruptcy is not resulted from their mistake or negligence; (b) They have performed the supervisory duty in good faith and cautiously for the interest and according to the intents and purposes of the Company; (c) They do not have personal interest both directly and indirectly for the bankruptcy-inflicting managerial actions performed by the Board of Directors; (d) They have provided the advice for the Board of Directors to prevent the bankruptcy.
10. Provision on the Board of Commissioners' responsibility for its mistake and negligence specified in the law does not waive the provisions set in the Penal Code.

Sedangkan hal-hal yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris Perusahaan, yaitu:
1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala Persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
8. Membentuk komite-komite lain selain komite audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Whereas the matters under the Board of Commissioners' authority include:
1. Reviewing books, letters and other documents; checking cash for verification; and checking other securities and Company's wealth.
2. Entering the yards, buildings and offices used by the Company.
3. Asking for explanation from the Board of Directors and/or other officials pertaining to every issue on the Company management.
4. Acknowledging all policies and actions performed or to be performed by the Board of Directors.
5. Requesting the presence of the Board of Directors and/or other officials under and with the acknowledgment of the Board of Directors, in the Board of Commissioners meetings.
6. Appointing and dismissing the Secretary to the Board of Commissioners, if considered necessary.
7. Suspending members of the Board of Directors in accordance with the provision of the Articles of Association.
8. Establishing other committees apart from the Audit Committee, if considered necessary, by taking into account the Company's capability.
9. Using experts/specialists for certain issues in a certain period at the expense of the Company, if considered necessary.
10. Performing Company management in a certain situation for a certain period in accordance with the provisions of the Articles of Association.

11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang - undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.
13. Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi Perusahaan sesuai kewenangannya.

11. Attending Board of Directors meetings and providing inputs on the matters discussed.
12. Performing other supervisory authorities provided that they do not conflict with the laws and regulations, Articles of Association and/or GMS Resolutions.
13. The Board of Commissioners gains access to the Company information according to its authority.

Jenis Keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris
Decisions requiring approval from the Board of Commissioners

Sejalan dengan *Board Manual*, usulan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengagunkan Aktiva Tetap Untuk Penarikan Kredit Jangka Pendek.
2. Mengadakan Kerjasama dengan Badan Usaha atau Pihak Lain
3. Menerima atau Memberikan Pinjaman Jangka Menengah/ Panjang.
4. Menghapuskan dari Pembukuan Piutang Macet dan Persediaan Barang Mati.
5. Melepaskan Aktiva Tetap Bergerak dengan Umur Ekonomis yang Lazim Berlaku dalam Industri pada Umumnya sampai dengan 5 (lima) Tahun.
6. Menetapkan Struktur Organisasi dan penempatan pegawai jabatan 1 (satu) Tingkat Di Bawah Direksi.

As specifies in the Board Manual, proposals from the Board of Directors requiring written approval from the Board of Commissioners are as follows:

1. Using fixed assets for short-term loan collateral.
2. Establishing cooperation with other entities or parties.
3. Receiving or providing long/medium term loans.
4. Writing-off bad debt and debt stock from the Company's account.
5. Disposing movable fixed assets with the economic life of up to 5 (five) years old as generally applied in the industry.
6. Establishing organizational structure and placement of employees one level below the Board of Directors.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas Pengawasan Masing-Masing Dewan Komisaris
Scope and Description of Supervisory Duties for the Board of Commissioners

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan keberhasilan pelaksanaan fungsi pengawasan, pengarahan dan penasehatan, Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas diantara Anggota Dewan Komisaris. Pembagian tugas diantara Anggota Dewan Komisaris tahun 2022 ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 20 Desember 2022 dengan pembagian tugas sebagai berikut:

To improve the effectiveness and success of supervisory, directive and advisory functions, the Board of Commissioners distributes the duties among the members. In 2022, this distribution is stipulated in the Board of Commissioners Decree dated December 20, 2022 with the details as follows:

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi
Description of Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Name Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas	Description of Duties
Wiluyo Kusdwiharto	Komisaris Utama President Commissioner	• Mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris • Memimpin rapat Dewan Komisaris • Memimpin rapat RUPS • Melaksanakan penugasan sebagai Ketua Komite Audit	• Coordinating the Board of Commissioners Activities • Chairing the Board of Commissioners Meetings • Chairing GMS • Assigned as the Head of Audit Committee

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Name Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas	Description of Duties
Iskandar Simorangkir	Komisaris Commissioner	Manajemen Risiko, SMAP	Risk Management, Anti-Bribery Management System (ABMS)
Djoko Siswanto	Komisaris Commissioner	Audit, GCG, *Whistle Blowing*, SMAP	Audit, GCG, Whistle Blowing, SMAP
M. P. Dwinugroho	Komisaris Commissioner	Manajemen Risiko, SMAP	Risk Management, Anti-Bribery Management System (ABMS)
Haryanto W.S.	Komisaris Commissioner	Nominasi & Remunerasi, SDM & Organisasi	Nomination and Remuneration, Human Capital and Organization
Arief Budiman	Komisaris Commissioner	Nominasi & Remunerasi, SDM & Organisasi	Nomination and Remuneration, Human Capital and Organization
Lukmanul Hakim	Komisaris Independen Independent Commissioner	Audit, GCG, *Whistle Blowing*, SMAP	Audit, GCG, Whistle Blowing, SMAP

Pembagian tugas tersebut telah mencakup seluruh bidang tugas Direksi, termasuk penugasan Anggota Dewan Komisaris sebagai ketua/wakil/Anggota Komite Dewan Komisaris. Fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

The distribution of duties has covered all duties of the Board of Directors, including the assignment of the Board of Commissioners member as head/deputy/member of Committees under the Board of Commissioners. The focus of the area of supervision for each Commissioner refers to the description of duties according to their competencies and experiences.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas.

Independent Commissioner exists to ensure an effective and law-abiding supervision while providing balance between the Majority Shareholder's interest and the Minority Shareholder's interest.

Pada tahun 2022, Indonesia Power memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yang ditetapkan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 21 September 2022. Jumlah tersebut mewakili 14% dari seluruh anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 7 (tujuh) orang.

In 2022, Indonesia Power has 1 (one) Independent Commissioner appointed under the GMS Resolutions dated September 21, 2022. This represented 14% of all 7 (seven) members of the Board of Commissioners.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen dan Pemenuhannya
The Criteria for the Determination of Independent Commissioners and Its Implementation

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perusahaan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan mencakup:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan

Independent Commissioners is appointed to ensure that the supervisory mechanism runs effectively and in accordance with the laws and regulations. The criteria for the determination of Company's Independent Commissioners are:

1. Not having any affiliation with the Company, Commissioners, Directors or Major/Controlling Shareholders of the Company

2. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan usaha Perusahaan
3. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan
4. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perusahaan yang bersangkutan.

2. Not having any direct or indirect business commitments that pertain to the Company's business.
3. Not holding any shares, either directly or indirectly, in the Company.
4. Not holding concurrent position as a Director at the Company's affiliates.

Pernyataan Tentang Independensi Komisaris
Statement of the Independence of the Commissioners

Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi kriteria independensi dan telah dinyatakan oleh Komisaris Independen dengan menandatangani surat pernyataan independensi yang diperbarui secara berkala. Berikut pernyataan independensi Sdr. Lukmanul Hakim sebagai Komisaris Independen Perusahaan tahun 2022.

The Company's Independent Commissioner has met independence criteria and has declared their independence by signing a statement of independence which is updated regularly. The following is the statement of independence of Mr. Lukmanul Hakim, the Company's Independent Commissioner for 2022.

Kriteria Independensi	Criteria of Independence	Lukmanul Hakim
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan	Not having any affiliation with the Company, Commissioners, Directors or Major/Controlling Shareholders of the Company	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan usaha Perusahaan	Not having any direct or indirect business commitments that pertain to the Company's business.	√
Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan	Not holding any shares, either directly or indirectly, in the Company.	√
Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perusahaan yang bersangkutan.	Not holding concurrent position as a Director at the Company's affiliates.	√

√ = Independen Independent
X = Tidak Independen Non-Independent

Berdasarkan tabel di atas, Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Based on the table above, the Company's Independent Commissioner has met the independence requirements in accordance with the stipulated provisions.

Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Statement of Independence of the Independent Commissioners



Independensi Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Independence

Seluruh Dewan Komisaris telah menandatangani surat pernyataan bebas benturan kepentingan yang menyatakan tidak adanya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya guna menjamin independensi Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat rangkap jabatan maupun adanya perubahan kepemilikan saham baik pribadi maupun keluarga di Perusahaan dan/atau Perusahaan lain. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

All Board of Commissioners members have signed the statement of free from conflict of interest which clarifies the absence of affiliation with any members of either the Board of Directors or the Board of Commissioners to guarantee their independence. Members of the Board of Commissioners must also report should there be any changes in status that affects their independence, including should there be any concurrent positions or changes in shareholding, either personal or their family in the Company and/or other companies. Throughout 2022, there were no situations with potential conflicts of interest faced by members of the Board of Commissioners in decision-making.

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris
Shareholding by Board of Commissioners Members

Untuk menghindari potensi benturan kepentingan, Perusahaan berkomitmen untuk mengungkapkan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan keluarga untuk dicatat dalam Daftar Khusus. Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut:

To avoid any conflict of interest, the Company is committed to disclosing the shareholding by the Board of Commissioners members and their family to be recorded in the Special Register. Following are details of Shareholding of the Board of Commissioners:

Daftar Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Tahun 2022
List of Board of Commissioners Shareholding in 2022

Nama Name	Kepemilikan Saham Shareholding							
	Pribadi Pada Perusahaan Personal Shareholding in the Company		Keluarga pada Perusahaan Shareholding in the Company by the Family Member		Pribadi Pada Perusahaan Lain Personal Shareholding in the Other Companies		Keluarga pada Perusahaan Lain Shareholding in the Other Companies by the Family Member	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Wiluyo Kusdwiharto	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	52.000 lembar saham 52.000 shares	243.000 lembar saham 243.000 shares	Nihil Nil	Nihil Nil
Iskandar Simorangkir	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Djoko Siswanto	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
M. P. Dwinugroho	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Haryanto W.S.	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Arief Budiman	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Lukmanul Hakim	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Benturan Kepentingan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Conflict of Interest

Selama tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Perusahaan. Dewan Komisaris memiliki komitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun.

In 2022, there was no actual nor potential conflict of interest of the Board of Commissioners members. It is always their commitment to avoiding such situations.

Kebijakan benturan kepentingan Dewan Komisaris PLN Indonesia Power diatur dalam *Board Manual*, yaitu Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:
1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta
2. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan, pengurus partai politik dan/ atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah; dan/atau
3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

The policy on conflict of interest of the Board of Commissioners is regulated in the Board Manual. Specifically, they are prohibited to hold the following concurrent position:
1. Member of the Board of Directors in State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises
2. Other position in accordance with the provisions in Laws and Regulations, political party official and/or legislative candidate/ member and/or Regional head/Deputy regional head candidate; and/or
3. Other position that may lead to conflict of interest.

Pada tahun 2022, terdapat beberapa anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan. Namun dapat dipastikan rangkap jabatan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Informasi terkait rangkap Jabatan Dewan Komisaris telah diuraikan Pada Bab Profil Perusahaan di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan tahunan ini.

In 2022, there were several members of the Board of Commissioners who held concurrent positions. However, it can be ascertained that such concurrent positions complied with the laws and regulations. The details on concurrent positions of the Board of Commissioners are elaborated in the chapter Company Profile, section Board of Commissioners profile in this annual report.

Sekilas Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
Overview of the Board of Commissioners Supervisory Duties

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meetings

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan rapat secara internal dan gabungan Bersama Direksi dan Komite Dewan Komisaris. Informasi lebih lanjut terkait rapat Dewan Komisaris Informasi lebih lanjut terkait rapat Direksi dijelaskan pada Bab Tata Kelola Perusahaan di bagian Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held internal meetings and joint meetings with the Board of Directors and Committees under the Board of Commissioners. Further information about the Board of Commissioners meetings is described in the chapter GCG on Board of Commissioners and Board of Directors Meetings in this Annual Report.

Pengawasan, Rekomendasi, Arahan dan Keputusan Dewan Komisaris Tahun 2022
Supervision, Recommendation, Directive and Decision of the Board of Commissioners in 2022

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya yang sebagian diantaranya dituangkan dalam bentuk surat keputusan dan surat lainnya yang bersifat pengawasan dan persetujuan, antara lain:

1. Rekomendasi atas usulan RKAP dan Kontrak Manajemen Tahun 2022.
2. Rekomendasi atas usulan Persetujuan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi dan Pejabat Struktural BOD – 1.
3. Rekomendasi atas usulan Direksi dan Komisaris Wakil Perseroan pada Anak Perusahaan dan Komisaris Utama Perusahaan Patungan dari Perseroan.
4. Rekomendasi atas Hasil *Talent Committee Meeting* BOD IP 2022.
5. Rekomendasi atas Perjanjian Penyediaan Tenaga Listrik BMPP Kolaka I dan II 120 MW dan *Shareholder Loan* (SHL) Proyek BMPP Kolaka I dan II - 120 MW, BMPP Sambelia 30 MW dan MPP Natuna 20 MW.
6. Rekomendasi atas Perpanjangan ijin Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset Tetap/Material Tidak Beroperasi Maintenance Services Unit (MSU).
7. Rekomendasi atas Persetujuan Mitra Strategis dalam Rangka Pengembangan PLTS Terapung Singkarak dan PLTS Terapung Saguling.
8. Rekomendasi atas Hasil Kesepakatan Harga Pengadaan Batubara untuk Pengamanan Pasokan Batubara PLTU Suralaya 1-7 melalui PT Multi Harapan Utama.
9. Rekomendasi atas Usulan Persetujuan Eksekutif Senior PLN Indonesia Power, Direksi dan Komisaris Wakil Perseroan pada APPA dari Perseroan.
10. Rekomendasi atas Usulan Eksekutif Senior PLN Indonesia Power.
11. Rekomendasi Pejabat Struktural BOD – 1.

The Board of Commissioners, in 2022, has performed its functions, duties, and responsibilities that are covered in decrees and other letters concerning supervisory and approval, such as:

1. Recommendation on proposed WP&B and Management Contract for 2022.
2. Recommendation on approval of Company's managerial personnel in subsidiaries and affiliates and BOD structural officers – 1.
3. Recommendation on proposed Company's representative in the Board of Directors and Board of Commissioners at subsidiaries and President Commissioner from the Company for joint companies.
4. Recommendation on Talent Committee Meeting result by the Board of Commissioners in 2022.
5. Recommendation on electrical supply agreement by BMPP Kolaka I and II 120 MW and shareholder loan (SHL) for BMPP Kolaka I and II - 120 MW, BMPP Sambelia 30 MW and MPP Natuna 20 MW.
6. Recommendation on permit of write-off and transfer of non-operating fixed assets/materials at Maintenance Service Unit (MSU).
7. Recommendation on strategic partner agreement to develop floating SoPP Singkarak and floating SoPP Saguling.
8. Recommendation on price agreement result on coal procurement to secure coal supply for SPP Suralaya 1-7 through PT Multi Harapan Utama.
9. Recommendation on proposed approval of senior executive, the Board of Directors and the Board of Executive as the representative of the Company in Subsidiaries and Affiliate Companies.
10. Recommendation on proposal from senior executive of the Company.
11. Recommendation on structural officer of BOD – 1.

12. Rekomendasi atas Persetujuan Pengurus APPA dan *Senior Leader*.
13. Rekomendasi atas Usulan RKAP 2023.
14. Rekomendasi atas Permohonan Rekomendasi Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset Tetap/Material Tidak Beroperasi Grati PGU.
15. Rekomendasi atas usulan Pembagian Laba Tahun 2021.
16. Rekomendasi atas usulan Pemberian Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus Pegawai Tahun 2021 serta Penyesuaian Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022.
17. Rekomendasi atas Persetujuan Harga Batubara untuk PLTU Suralaya dari PT Artha Daya Coalindo dan PT Berau Coal Tahun 2022.
18. Tanggapan dan Persetujuan Tertulis Dewan komisaris atas Tindak Lanjut *Holding* dan *Subholding* PT PLN Masa /Tahap *Legal End State*
19. Rekomendasi atas usulan Manajemen Atas dan Manajemen Menengah PT PLN Indonesia Power.
20. Rekomendasi Penunjukan KAP untuk Audit Laporan Keuangan PT PLN Indonesia Power dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2022.
21. Rekomendasi Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset Tetap/ Material Tidak Beroperasi PLTG Keramasan & PLTG Payo Selincah Semarang PGU.
22. Rekomendasi Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset Tetap/ Material Tidak Beroperasi Semarang PGU.
23. Persetujuan atas Penandatanganan Terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Untuk PLTGU-1, PLTGU-2, PLTGU-3, PLTG, PLTP, PLTA Tahun 2023-2028.

12. Recommendation on approval for managerial personnels for subsidiaries and affiliate companies and senior leader
13. Recommendation on proposed 2023 WP&B.
14. Recommendation on proposed non-operating fixed assets write-off recommendation at Grati POMU
15. Recommendation on proposed 2021 profit sharing;
16. Recommendation on proposed Provision of Tantiem for the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as employee Bonus for 2021 as well as adjustments to the Honorarium for the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2022
17. Recommendation on approval for coal price for SPP Suralaya from PT Artha Daya Coalindo and PT Berau Coal in 2022.
18. Response and written approval from the Board of Commissioners on the follow-up of PT PLN's holding and subholding at legal end state phase
19. Recommendation on proposal from upper and middle management of PT PLN Indonesia Power.
20. Recommendation on the appointment of public accountant office as the auditor of the Company's and Subsidiaries' financial statement for 2022.
21. Recommendation on the write-off and transfer of non-operating fixed assets/materials in GTPP Keramasan, GLPP Payo Selincah and Semarang PGU.
22. Recommendation on the write-off and transfer of non-operating fixed assets/materials in Semarang PGU.
23. Approval for the signing of change and restatement of Electrical Power Purchase Agreement for CCPP-1, CCPP-2, CCPP-3, GLPP, GPP, HPP in 2023-2028.

Program Pengenalan Bagi Komisaris Baru
Orientation Program for New Commissioners

Sesuai dengan adanya pengangkatan Dewan Komisaris baru pada bulan September dan November 2022, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan melakukan program pengenalan untuk angota Dewan Komisaris Baru dalam rangka memberikan pemahaman kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat mengenai gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perusahaan ke depan dan hal-hal strategis lainnya.

An orientation program was held by the Board of Commissioners with the help from Corporate Secretary for new Commissioners appointed on September and November 2022. Through this program, the new Commissioners are expected to comprehend the overview of business activities, corporate plan and other strategic matters.

Nama Dewan Komisaris Name of Commissioner	Materi Program Pengenalan Orientation Program Material	Tanggal Pelaksanaan Date of Orientation
Wiluyo Kusdwiharto	Struktur Organisasi, RJPP, *Corporate Exposure*, RKAP, Manajemen Risiko, Audit Internal, Kontrak Manajemen, GCG Organizational Structure, Long-Term Plan, Corporate Exposure, WP&B, Risk Management, Internal Audit, Management Contract, GCG	25 November 2022 November 25, 2022
M. P. Dwinugroho		
Haryanto W.S.		
Lukmanul Hakim		
Arief Budiman		

Program Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris
Trainings and/or Competency Building Program for the Board of Commissioners Members

Kebijakan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris PLN Indonesia Power mengacu pada *Board Manual*. Dimana setiap tahunnya Dewan Komisaris wajib menyusun anggaran dan rencana pelatihan yang disampaikan kepada Direksi dan Pemegang Saham. Pelatihan Dewan Komisaris selama tahun 2022 telah diwakili oleh Sdr. M. P. Dwinugroho dan Sdr. Arief Budiman dengan pelatihan sebagai berikut:

The policy on the competency building of the Company's Board of Commissioners refer to the Board Manual. It is stated there that the Board of Commissioners is required to annually prepare budget and training plan to be informed to the Board of Directors and Shareholders. In 2022, the following trainings were attended by Mr. Muhammad Priharto Dwinugroho and Mr. Arief Budiman as the representatives of the Board of Commissioners:

Pelaksanaan Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2022
Implementation of Trainings for the Board of Commissioners in 2022

Nama Name	Materi Pelatihan Name Workshop/Seminar	Lembaga Penyelenggara Host	Waktu Pelaksanaan Time of Activity	Lokasi Location
M. P. Dwinugroho	Pelatihan Pengembangan Metodologi Audit SPI Terintegrasi dalam Peningkatan Efektivitas R*isk Management, Internal Control* dan *Governance* Training on Development of Integrated SPI Audit Methodology in Improving the Effectiveness of Risk Management, Internal Control and Governance	BPKP	7-9 Desember 2022 December 7-9, 2022	PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Timur - Surabaya PT PLN (Persero) Main Unit of East Java Distribution - Surabaya
Arief Budiman	Pelatihan Pengembangan Metodologi Audit SPI Terintegrasi dalam Peningkatan Efektivitas R*isk Management, Internal Control* dan *Governance* Training on Development of Integrated SPI Audit Methodology in Improving the Effectiveness of Risk Management, Internal Control and Governance	BPKP	7-9 Desember 2022 December 7-9, 2022	PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Timur - Surabaya PT PLN (Persero) Main Unit of East Java Distribution - Surabaya

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Performance Assessment

Sesuai yang diatur dalam *Board Manual*, kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui Pencapaian KPI Dewan Komisaris dan pencapaian hasil *assessment* GCG. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kinerja Perusahaan. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris

As specified in the Board Manual, the criteria of Board of Commissioners performance assessment are determined by the KPI achievement and GCG assessment. The Board of Commissioners' performance is evaluated by the Shareholders in the GMS based on the Company's performance. The result from such an evaluation is used as a consideration in providing directives that help improving the effectiveness of the Board of Commissioners.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris berdasarkan KPI dibagi ke dalam beberapa perspektif, yaitu: *Review* dan tanggapan Rencana Perusahaan, *Review* dan tanggapan Kinerja Perusahaan, *Review* tindak lanjut hasil/ temuan Audit Internal/ Eksternal, Memberi tanggapan tertulis/ persetujuan/ nasihat/ saran/ teguran/ kepada Direksi, Menyampaikan Program kerja dan KPI Dewan Komisaris Tahunan, Menyampaikan pendapat/ usul Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham/ RUPS dan Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris. Secara keseluruhan KPI Dewan Komisaris tahun 2022 memenuhi target yang ditetapkan.

This KPI-based evaluation was divided into several perspectives, namely: Review of and response to the Company plan, review of and response to the Company performance, review of the internal/ external audit result/findings, provision of written response/ approval/advice/feedbacks/reprimand to the Board of Directors, annual submission of the Board of Commissioners work plan and KPI, presentation of opinion/suggestion from the Board of Commissioners to the shareholders/GMS and presentation of the Board of Commissioners supervisory duty report. Overall, the Board of Commissioners' KPI in 2022 had met the specified target.

Adapun penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan *Assessment* GCG tahun 2022 dengan menggunakan parameter Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012, yang dilakukan oleh BPKP, mendapatkan mencapai skor 92,199% dengan predikat kualitas penerapan GCG "Sangat Baik".

To assess the Board of Commissioners achievement based on the GCG performance in 2022, the parameter used was based on the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. The assessment was performed by the Financial and Development Supervisory Agency, attaining the score of 92.199% which equals to "Very Good" predicate in terms of GCG performance quality.

Penilaian Kinerja Direksi
Board of Directors Performance Assessment

Secara berkala Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap Kinerja Direksi untuk dilaporkan kepada Pemegang Saham sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi sekaligus pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas Direksi. Sesuai yang diatur dalam *Board Manual,* kriteria penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui Pencapaian KPI Direksi dan pencapaian hasil *assessment* GCG.

The Board of Commissioners conduct regularly assessment of the Board of Directors performance to report to the shareholders. The result will be used as an evaluation and accountability report on the Board of Directors performance. As specified in the Board Manual, the criteria of Board of Directors performance assessment are determined by the KPI achievement and GCG assessment.

Penilaian kinerja Direksi melalui KPI dilakukan berdasarkan Kontrak Manajemen yang telah disahkan oleh Pemegang Saham. Berikut pencapaian KPI Direksi PLN Indonesia Power semester II tahun 2022.

The assessment of the Board of Directors' performance through KPI was held under Management Contract ratified by the Shareholders. The KPI achievement of the Board of Directors in the 2nd semester of 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Skor Pencapaian KPI KPI Achievement Score
Edwin Nugraha Putra	Direktur Utama President Director	101.24
Rachmad Handoko	Direktur Operasi Pembangkit Batubara Director of Coal Power Plant Operation	95.71
Djoko Mulyono	Direktur Operasi Pembangkit Gas Director of Operation of Gas Power Plant	102.05
Bernadus Sudarmanta	Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga Director of Business and Commerce Development	93.50
Endang Astharanti	Direktur Keuangan Director of Finance	98.52
Wisnoe Satrijono	Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi Director of Human Capital Management and Administration	98.96

Adapun penilaian kinerja Direksi berdasarkan Assessment GCG tahun 2022 menggunakan parameter Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012, yang dilakukan oleh BPKP, mendapatkan mencapai skor 94,991% dengan predikat kualitas penerapan GCG "Sangat Baik".

To assess the Board of Directors achievement based on the GCG performance in 2022, the parameter used was based on the Secretary to Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. The assessment was performed by the Financial and Development Supervisory Agency, achieving the score of 94.991% which equals to "Very Good" predicate in terms of GCG performance quality.

Penilaian Kinerja Masing-Masing Komite Dewan Komisaris
Performance Assessment of Each Committee under the Board of Commissioners

Salah satu tugas Dewan Komisaris berdasarkan *Board Manual* PLN Indonesia Power, Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadap Komite Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite dan Program Kerja Komite. Kinerja Komite Dewan Komisaris dievaluasi oleh Dewan Komisaris yang dilakukan setiap triwulan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite dengan parameter penilaian sebagai berikut:

1. Kontribusi terhadap pencapaian target Tim
2. Jumlah Kajian, Analisis, Rekomendasi
3. Tingkat keaktifan dalam kegiatan Tim termasuk kehadiran dalam rapat.
4. Kerjasama dalam Tim
5. Mutu dan Kualitas Konsep

Penjelasan lebih lanjut mengenai penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dapat dilihat pada uraian Bab Tata Kelola Perusahaan di bagian Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Based on the Board Manual, the Board of Commissioners conducts assessment on the performance of the Committees under the Board of Commissioners. The criteria are based on the duties and responsibilities mentioned in the Committee charter and work plan. The performances of the Board of Commissioners Committees are evaluated quarterly by the Board of Commissioners based on the actual and completed work programs as contained in the Committees' Work Plan and Budget, using the following assessment parameters:

1. Contribution to Team target achievement
2. Number of Reviews, Analyses, and Recommendations
3. Team Engagement including attendance in meeting
4. Team Collaboration
5. Quality of Concept

Further explanation regarding the performance assessment of Committees under the Board of Commissioners can be seen in the description in chapter GCG, section Committees Under the Board of Commissioners in this Annual Report.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Salah satu bentuk hubungan kerja formal antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah melalui mekanisme rapat. Penyelenggaraan rapat terutama ditujukan untuk proses pengambilan keputusan yang tepat terkait kelangsungan usaha Perusahaan.

Meetings are a formal way of professional communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors. They are held to arrive at informed decisions relating to the business.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meetings

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris yang berkenaan dengan tugas dan fungsinya.

These are meetings held by the Board of Commissioners in relation with its duties and functions.

Kebijakan Rapat Dewan komisaris
Policy on the Board of Commissioners Meetings

Kebijakan rapat Dewan Komisaris mengacu pada *Board Manual* Perusahaan. Sesuai dengan *Board Manual*, setiap tahunnya Dewan Komisaris melakukan penyusunan rencana penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi (Rapat gabungan), dengan jumlah dan waktu penyelenggaraan rapat sesuai ketentuan yang berlaku.

The policy on the Board of Commissioners meetings refers to the Company's Board Manual According to the Company's Board Manual, the Board of Commissioners annually prepares internal meetings and joint meetings with the Board of Directors to be held with the frequency and time specified following the prevailing provisions.

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap 1 (satu) bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa Anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh minimal 2/3 (dua per tiga) jumlah Anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners holds a meeting at least once in every month, where the Board of Directors may be invited to attend. The meeting may be held upon request by at least 1 (one) member of the Board of Commissioners, by the Board of Directors, or upon written request by at least 1 (one) Shareholder that represents no less than 1/10 (one tenth) of total voting shares, specifying the matters to be discussed. Board of Commissioners Meetings are valid and reserves the right to make binding decisions so long as attended or represented by 2/3 (two third) of the Board of Commissioners members at the minimum.

Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris tahun 2022
Frequency of the Board of Commissioners Meetings in 2022

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 14 kali rapat yang terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali rapat dan rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi sebanyak 10 kali rapat dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

Throughout 2022, the Board of Commissioners had held 14 meetings, including 4 internal meetings and 10 joint meetings with the Board of Directors, with the attendance rate as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Attendance in the Internal Meetings			Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan (Dewan Komisaris dan Direksi) Board of Commissioners Attendance in the Joint Meetings (with the Board of Directors)		
		Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Attendees	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Tingkat Kehadiran Frequency	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Attendees	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Tingkat Kehadiran Frequency
Mohamad Oemar[1]	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%	7	7	100%
Wiluyo Kusdwiharto[2]	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%	3	3	100%
Iskandar Simorangkir	Komisaris Commissioner	4	4	100%	10	7	70%
Djoko Siswanto	Komisaris Commissioner	4	4	100%	10	10	100%
Munir Ahmad[1]	Komisaris Commissioner	3	3	100%	7	7	100%
M. P. Dwinugroho[2]	Komisaris Commissioner	1	1	100%	3	3	100%
Miftahul Jannah[4]	Komisaris Commissioner	2	2	100%	6	6	100%
Haryanto W.S.[2]	Komisaris Commissioner	1	1	100%	3	3	100%
Arief Budiman[3]	Komisaris Commissioner	-	-	100%	2	2	100%
Ulil Abshar[1]	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%	7	7	100%
Lukmanul Hakim[2]	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%	3	3	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris **Average Attendance of Board of Commissioners**				**100%**			**97%**

[1] Berhenti menjabat sejak 21 September 2022
[2] Mulai menjabat sejak 21 September 2022
[3] Mulai menjabat 18 November 2022
[4] Berhenti menjabat sejak 23 Agustus 2022

[1] Leaving the position since September 21, 2022
[2] Serving the position since September 21, 2022
[3] Serving the position since November 18, 2022
[4] Leaving the position since August 23, 2022

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Agenda

Agenda rapat internal Dewan Komisaris diantaranya membahas terkait dengan isu-isu strategis Perusahaan dan Pergantian organ pendukung Dewan Komisaris sesuai ketentuan Surat Pemegang Saham.

The Board of Commissioners Internal Meeting Agenda discussed, among others, strategic issues within the Company and changes of supporting organs for the Board of Commissioners as specified by the provision of Shareholders Decree.

Adapun agenda rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi membahas diantaranya terkait persiapan materi RUPS RKAP 2022, *issue* strategis perusahaan, laporan kinerja dan laporan manajemen perusahaan, evaluasi kinerja *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE), persiapan RUPS LPT 2021, *update* perbaikan DAS Serayu, program *Health, Safety and Environment,* usulan RKAP 2023, pengenalan Komisaris baru, *update* pencapaian KPI 2022 dan prognosisnya, kesiapan menghadapi natal dan tahun baru 2023 serta pengawasan kebijakan dan pengelolaan anak perusahaan.

The discussions in the Board of Commissioners-Board of Directors Joint Meetings were among others preparation of materials on 2022 WP&B for GMS, Company's strategic issues, corporate management and performance report, performance evaluation of Health, Safety, Security, and Environment (HSSE), preparation of 2021 accountability report for GMS, update on renovation of Serayu watershed, HSE program, proposal of 2023 WP&B, new Commissioners introduction, update on the 2022 KPI achievements and their prognosis, readiness in welcoming 2022 Christmas and new year of 2023, and supervision of policies on and management of subsidiaries.

Rapat Direksi
Board of Directors meetings

Rapat Direksi adalah rapat yang dilaksanakan oleh Direksi yang berkenaan dengan tugas dan fungsinya.

These are meetings held by the Board of Directors in relation with its duties and functions.

Kebijakan Rapat Direksi
Policy on the Board of Directors Meetings

Kebijakan rapat Direksi mengacu pada *Board Manual* Perusahaan. Sesuai dengan *Board Manual*, setiap tahunnya Direksi melakukan penyusunan rencana penyelenggaran rapat paling sedikit satu kali dalam setiap bulan dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris.

The policy on the Board of Directors meetings refers to the Company's Board Manual. As specified in the Company's Board Manual, the Board of Directors annually prepares the meetings to be held at least every month and may invite the Board of Commissioners to participate in the meetings.

Direksi dapat mengadakan rapat setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Direksi dan atas permintaan tertulis Dewan Komisaris serta permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

The meeting may be held at any moment if deemed necessary by at least a member of the Board of Directors and upon written request by the Board of Commissioners and upon written request by at least 1 (one) Shareholder that represents at least 1/10 (one tenth) of all voting shares.

Pelaksanaan Frekuensi Rapat Direksi tahun 2022
Frequency of the Board of Directors Meetings in 2022

Selama tahun 2022, Direksi telah melakukan rapat internal Direksi sebanyak 40 kali rapat dan rapat gabungan sebanyak 10 (sepuluh) kali rapat dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

Throughout 2022, the Board of Directors had held 40 internal meetings and 10 joint meetings, with the attendance rate as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal Direksi Attendance Details on the Internal Meetings of the Board of Directors			Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan (Dewan Komisaris dan Direksi) Attendance Details on the Joint Meetings (with the Board of Commissioners)		
		Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Attendees	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Tingkat Kehadiran Frequency	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Attendees	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Tingkat Kehadiran Frequency
M. Ahsin Sidqi[1]	Direktur Utama President Director	33	33	100%	7	7	100%
Edwin Nugraha Putra[2]	Direktur Utama President Director	7	6	86%	3	3	100%
M. Hanafi Nur Rifai[1]	Direktur Operasi I Director of Operations I	33	33	100%	7	7	100%
Rachmad Handoko[2]	Direktur Operasi Pembangkit Batu Bara Director of Coal Plant Operations	7	6	86%	3	3	100%
Bambang Anggono[1]	Direktur Operasi II Director of Operations II	33	33	100%	7	7	100%
Djoko Mulyono[2]	Direktur Operasi Pembangkit Gas Director of Gas Plant Operations	7	7	100%	3	3	100%
Harlen[1]	Direktur Pengembangan dan Niaga Director of Development and Commerce	33	33	100%	7	6	86%
Bernadus Sudarmanta[2]	Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga Director of Business Development and Commerce	7	7	100%	3	3	100%
Endang Astharanti	Direktur Keuangan Director of Finance	40	40	100%	10	8	80%
Bagus Setiawan[1]	Direktur SDM dan Administrasi Director of Human Resources and Administration	33	29	88%	7	7	100%
Wisnoe Satrijono[2]	Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi Director of Human Capital Management and Administration	7	7	100%	3	3	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Direksi **Average Attendance of Board of Directors**				**96%**			**97%**

[1] Berhenti menjabat sejak 21 September 2022
[2] Mulai menjabat Sejak 21 September 2022

[1] Leaving the position since September 21, 2022
[2] Serving the position since September 21, 2022

Agenda Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Agenda

Agenda rapat internal Direksi diantaranya membahas terkait dengan Tindak Lanjut Pengadaan Batubara *Spot* untuk Pengamanan Pasokan Batubara Suralaya 1-7 - CV Anugerah Bintang Cemerlang; Paparan Kebijakan CSMS (*Contractor Safety Management System*) dan Surat DIRUT IP perihal CSMS; Persetujuan Perpanjangan *Long Term Service Agreement* (LTSA) Main Part Mitsubishi 701D untuk PLTGU Grati blok 1-2; Persetujuan Penetapan dan Pemberlakuan Kesetaraan Jabatan untuk Anak Perusahaan PT Indonesia Power; Laporan Pengadaan Biomassa Kerjasama dengan Perhutani; Laporan Hasil Laporan Keuangan Audited 2021 & Hasil Audit Subsidi BPK; Usulan Penambahan Kegiatan Usaha - Bisnis *Forwarder* dan Penyesuaian Kegiatan Usaha sesuai KBLI Tahun 2020 PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang dan lain sebagainya.

The Board of Directors Internal Meeting Agenda discussed. Follow-ups on Spot Coal Procurement to Secure Coal Supply for Suralaya 1-7 - CV Anugerah Bintang Cemerlang; Elaboration on the Policy on CSMS (Contractor Safety Management System) and President Director Letter on CSMS; Approval for Long-Term Service Agreement (LTSA) Extension for Mitsubishi 701D Main Part for CCPP Grati block 1-2; Approval for Stipulation and Enforcement of Position Equality for PT PLN Indonesia Power Subsidiaries; Report of Biomass Procurement in Collaboration with Perhutani; Result of Audited 2021 Financial Report & Subsidy Audit by the Audit Board of The Republic of Indonesia; Proposal of Business Activity Expansion – Forwarder Business and Business Activity Adjustment in accordance with Business Classification (KBLI) of 2020 by PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang, etc.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan
Board of Commissioners and Board of Directors' Attendance in Annual GMS

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan tahun 2022. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS selama tahun 2022 telah diungkapkan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan di bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners and Board of Directors' accountability over the implementation of their duties and responsibilities is submitted to the shareholders via Annual GMS 2022. Their attendance in the GMS throughout 2022 has been elaborated in the GCG chapter, General Meeting of Shareholders section on this Annual Report.

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
Work Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Salah satu faktor kunci keberhasilan dalam pengelolaan Perusahaan yang baik adalah hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi agar masing-masing organ Direksi dan Dewan Komisaris memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional dan saling percaya untuk kepentingan terbaik Perusahaan.

As a key factor of successful corporate management, a healthy work relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors is maintained. Thus, every organ of each Board will have a harmonious, open, constructive, professional bond as well as mutual trust for the best interest of the Company.

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi PLN Indonesia Power diatur dalam *Board Manual* Perusahaan. Ruang lingkup hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi yang diatur dalam *Board Manual,* mencakup:

1. Perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
2. Perbuatan Direksi yang memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS;
3. Pertemuan formal dan informal Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Komunikasi formal dan informal Dewan Komisaris dan Direksi.

Such a relationship is arranged in the Board Manuals. The scope includes as follows:

1. Board of Directors' actions requiring written approval from the Board of Commissioners;
2. Board of Directors' actions requiring written response from the Board of Commissioners and GMS approval;
3. Formal and informal meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Formal and informal communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination of and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan salah satu tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mempersiapkan regenerasi dan menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan maka pengangkatan dan pemberhentian dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dalam prinsip GCG.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors is a responsibility of the Nomination and Remuneration Committee on the leadership regeneration and continuity for the future. To deliver a transparent, accountable, and responsible process and mechanism of Board of Directors and Board of Commissioners' selection and replacement, professionalism, as set out in GCG principles, must be adhered to during appointment and dismissal of Board members.

Kebijakan dasar terkait Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris di lingkup Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-04/MBU/06/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN. Adapun mekanisme suksesi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham, yaitu PT PLN (Persero). Untuk memastikan integritas dan profesionalitas di bidangnya, seluruh calon Direksi menjalani proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, Direksi terpilih diangkat oleh Pemegang Saham melalui RUPS.

The foundational policy on succession of the Board of Directors and Board of Commissioners refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/06/2020 on the Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-03/MBU/2012 on Guidelines for the Appointment of Board of Directors and Board of Commissioners Members of SOE Subsidiaries. The succession mechanism of both Boards is sought according to the provisions set out by PT PLN (Persero) as the Shareholder. To ensure integrity and professionalism in each of their areas, all Director candidates must take fit and proper test as stipulated by applicable laws and regulations. Subsequently, the chosen Directors are appointed by the Shareholders during GMS.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui keputusan RUPS Tahunan. Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi meliputi Gaji/Honorarium, Tunjangan dan *Tantiem* yang diberikan berdasarkan kinerja dan pencapaian Perusahaan.

The remuneration for the Boards is determined by the Shareholders during Annual GMS. The income of the Boards covers salary/honorarium, allowances, and tantiem that are provided according to Company performance and achievements.

Kebijakan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/ MBU/ 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

The policy on the stipulation of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-13/MBU/09/2021 on the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/ 2014 on Guidelines for the Stipulation of Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Prosedur dan Mekanisme Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Procedures and Mechanism of Proposal to Stipulation of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2022 dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh Pemegang Saham serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris. Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Berikut prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

The remuneration for the Boards in 2022 was calculated using the formula established by the Shareholders and reviewed by the Board of Commissioners. The amount of remuneration for the Boards is determined by the Shareholders during GMS. The procedures of stipulating the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

01 Pengusulan Remunerasi
Proposal of Remuneration

Direksi meminta pihak ketiga (konsultan) untuk melakukan *review* remunerasi kemudian mengajukan usulan remunerasi kepada Dewan Komisaris.
The Board of Directors request the third party (consultant) to review and then proposed the remuneration to the Board of Commissioners.

02 Kajian Remunerasi
Review of Remuneration

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kajian dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal usulan remunerasi yang diajukan Direksi.
Nomination and Remuneration Committee reviews the proposal and submits recommendation to Board of Commissioners concerning the proposal from the Board of Directors.

03 Rekomendasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Recommendation

Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya diusulkan kepada RUPS.
The Board of Commissioners reviews the recommendation from Nomination and Remuneration Committee to be proposed to GMS.

04 Penetapan Remunerasi
Stipulation of Remuneration

RUPS memberikan pengesahan atas ketetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
GMS ratifies the stipulation of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Indicators for Stipulation of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sejalan dengan Surat PT PLN (Persero) Nomor 52263/MNJ.01.02/D01000000/2022-R tanggal 8 September 2022 perihal penetapan penggunaan laba bersih tahun 2021, penetapan remunerasi 2022 dan tantiem 2021 Direksi dan Dewan Komisaris PLN Indonesia Power, telah mempertimbangkan faktor (indikator) pencapaian target, tingkat kesehatan, dan kemampuan keuangan, serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*) yang berlaku umum dalam industri sejenis dengan kepentingan jangka panjang korporasi dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

In accordance with PT PLN (Persero) Letter No. 52263/MNJ.01.02/D01000000/2022-R dated September 8, 2022 on the determination of the 2021 net profit utilization, the remuneration 2022 and tantiem 2021 for the Board of Commissioners and Board of Directors PLN Indonesia Power was determined by taking into account target achievement, soundness and financial performance of the Company, as well as other generally applicable relevant factors (merit system) in the similar industry, corporate long-term interests, and sustainable value creation.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Structure of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pemberian remunerasi kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan berdasarkan Surat PT PLN (Persero) Nomor 52263/MNJ.01.02/D01000000/2022-R tanggal 8 September 2022 perihal penetapan penggunaan laba bersih tahun 2021, penetapan remunerasi 2022 dan tantiem 2021 Direksi/ Dewan Komisaris PT Indonesia Power. Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

Remuneration for every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors had been paid for based on PT PLN (Persero) Letter No. 52263/MNJ.01.02/D01000000/2022-R dated September 8, 2022 on the determination of 2021 net profit utilization and determination of 2022 remuneration and 2021 tantiem for Board of Directors/Board of Commissioners of PT Indonesia Power. The structure of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists the following:

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022
Table of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure in 2022

Jabatan Position	Struktur Remunerasi	Remuneration Structure
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1. Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari Direktur Utama sedangkan Honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari Komisaris Utama. 2. Tunjangan yang terdiri dari: - Tunjangan Transportasi sebesar 20% dari honorarium - Asuransi Purna Jabatan sebesar Maksimal 25% dari Honorarium dalam satu tahun. - Tunjangan Hari Raya 3. Fasilitas yang terdiri dari: - Fasilitas Kesehatan, yaitu Rawat jalan dan obat, rawat inap, obat-obatan dan general check up 1 kali setahun termasuk kepada seorang istri / suami dan maksimal 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun, belum bekerja dan belum menikah. Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau biaya pengobatan. - Fasilitas Bantuan Hukum diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. 4. Tantiem ditetapkan oleh Pemegang Saham dengan komposisi besaran untuk Komisaris Utama yaitu 45% dari Direktur Utama dan Anggota bagi anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Komisaris Utama.	1. The honorarium for the President Commissioner is determined at 45% of the President Director's honorarium, while the honorarium for the Commissioners is determined at 90% of the President Commissioner's honorarium. 2. The allowances include: - Transport allowance is 20% of the honorarium. - Post-employment insurance is at maximum 25% of 1-year worth honorarium. - Annual Festive Allowance 3. The facilities include: - Healthcare facilities, i.e., outpatient care, inpatient care, medications, and general check-up once in a year, including for one (1) spouse and maximum three (3) unemployed and unmarried children who are below 25 years old. Provided as healthcare insurance or medical expenses. - Legal assistance is provided for the actions/performances on behalf of his/her position that pertain to the intents and purposes and business activities of the Company. 4. As stipulated by the Shareholders, tantiem for the President Commissioner is 45% of the President Director's tantiem and tantiem for the Commissioners is 90% of the President Commissioner's tantiem.

Jabatan Position	Struktur Remunerasi	Remuneration Structure
Direksi Board of Directors	1. Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp239.000.000 per bulan. Gaji Anggota Direktur Lainnya sebesar 85% dari Direktur Utama. 2. Tunjangan, terdiri dari: - Tunjangan Perumahan yang diberikan dalam bentuk rumah jabatan. - Asuransi Purna Jabatan sebesar Maksimal 25% dari gaji dalam satu tahun. - Tunjangan Hari Raya 3. Fasilitas, terdiri dari: - Fasilitas Kendaraan Dinas 1 (satu) Unit Mobil beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan - Fasilitas Kesehatan, yaitu Rawat jalan dan obat, rawat inap, obat-obatan dan general check up 1 (satu) kali setahun termasuk kepada seorang istri / suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun, belum bekerja dan belum menikah. Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau biaya pengobatan. - Fasilitas Bantuan Hukum diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. 4. Tantiem ditetapkan oleh Pemegang Saham dengan komposisi besaran Anggota Direktur Lainnya sebesar 85% dari Direktur Utama.	1. The salary for the President Director is determined at Rp239,000,000 per month. The salary for other Directors is 85% of the President Director's salary. 2. The allowances include: - Housing allowance which is provided as official house. - Post-employment insurance is at maximum 25% of 1-year worth salary. - Annual Festive Allowance 3. The facilities include: - One (1) office vehicle as well as its maintenance and operational allowance with regard to the Company's financial condition. - Healthcare facilities, i.e., outpatient care, inpatient care, medications, and general check-up once in a year, including for one (1) spouse and maximum three (3) unemployed and unmarried children who are below 25 years old. Provided as healthcare insurance or medical expenses. - Legal assistance is provided for the actions/performances on behalf of his/her position that pertain to the intents and purposes and business activities of the Company. 4. As stipulated by the Shareholders, tantiem for other Directors is 85% of the President Director's tantiem.

Pengungkapan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Disclosure of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komponen Remunerasi yang Diterima Dewan Komisaris Tahun 2022
Components of the Board of Commissioners' Remuneration in 2022

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Anggota Dewan Komisaris Number of Board of Commissioners Member	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun (Rupiah) Amount Received in One (1) Year (Rupiah)
Honorarium	10	5.612.927.400
Tantiem	7	3.751.618.914
Tunjangan Allowance	10	1.582.651.780
Jumlah Total		**10.947.198.094**

Jumlah Remunerasi yang Diterima Dewan Komisaris Tahun 2022
Total Board of Commissioners' Remuneration in 2022

Jumlah Remunerasi per Orang Dalam 1 Tahun Total Remuneration per Person in 1 Year	2022
Di Atas 1 miliar Above Rp1 billion	6
Di antara 500 juta s/d 1 miliar Between Rp500 million and Rp1 billion	-
Di Bawah 500 juta Under Rp500 million	5

Besaran Remunerasi Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris Tahun 2022
Remuneration for Each Board of Commissioners Member in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Honor per Bulan Monthly Salary	Tunjangan Transport Transport Allowance	Total per Bulan Monthly Total	*Tantiem*	THR Religious Holiday Allowance	Penghasilan per Tahun Annual Income	Masa Jabatan (Bulan) Term of Office (Month)
Mohamad Oemar[1]	Komisaris Utama President Commissioner	81.634.000	16.326.800	97.960.800	694.575.000	81.634.000	1.657.856.200	9
Wiluyo Kusdwiharto[2]	Komisaris Utama President Commissioner	*	*	*	*	*	*	3
Iskandar Simorangkir	Komisaris Commissioner	170.265.600	34.053.120	204.318.720	556.573.914	96.795.000	1.795.313.394	12
Djoko Siswanto	Komisaris Commissioner	170.265.600	34.053.120	204.318.720	305.116.875	61.225.500	1.508.286.855	12
Munir Ahmad[1]	Komisaris Commissioner	73.470.600	14.694.120	88.164.720	625.117.500	73.470.600	1.492.070.580	9
M. P. Dwinugroho[2]	Komisaris Commissioner	96.795.000	19.359.000	116.154.000	-	-	348.462.000	3
Miftahul Jannah[5]	Komisaris Commissioner	73.470.600	14.694.120	88.164.720	625.117.500	73.470.600	1.403.905.860	8
Haryanto W.S.[2]	Komisaris Commissioner	96.795.000	19.359.000	116.154.000	-	-	348.462.000	3
Ulil Abshar[1]	Komisaris Independen Independent Commissioner	73.470.600	14.694.120	88.164.720	625.117.500	73.470.600	1.492.070.580	9
Lukmanul Hakim[2]	Komisaris Independen Independent Commissioner	96.795.000	19.359.000	116.154.000	-	-	348.462.000	3
Arief Budiman[3]	Komisaris Commissioner	96.795.000	19.359.000	116.154.000	-	-	232.308.000	2
F.X. Sutijastoto[4]	-	-	-	-	320.000.625	-	320.000.625	6

[1] Berhenti menjabat pada 21 September 2022
[2] Mulai menjabat pada 21 September 2022
[3] Mulai menjabat pada 18 November 2022
[4] Berhenti menjabat pada tanggal 6 Juli 2021
[5] Berhenti menjabat sejak 23 Agustus 2022
* Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar RUPS (Sirkuler) PT Indonesia Power tanggal 21 Oktober menetapkan bahwa untuk menjaga *fiduciary liabilities*, Anggota Dewan Komisaris Perseroan juga merangkap sebagai Direksi PT PLN (Persero) tidak diberikan Penghasilan kecuali Fasilitas Bantuan Hukum.

[1] Leaving the position on September 21, 2022
[2] Serving the position since September 21, 2022
[3] Serving the position since November 18, 2022
[4] Leaving the position on July 6, 2022
[5] Leaving the position on August 23, 2022
* In accordance with the Circular Shareholders' Resolutions dated October 21, in order to maintain fiduciary liabilities, Members of the Company's Board of Commissioners who also sit on the Board of Directors of PT PLN (Persero) are not provided with any income, except for Legal Assistance Facilities.

Komponen Remunerasi yang Diterima Direksi Tahun 2022
Components of the Board of Directors' Remuneration in 2022

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Anggota Direksi Number of Board of Directors Members	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun (Rupiah) Amount Received in One (1) Year (Rupiah)
Honorarium	11	12.335.730.750
Tantiem	6	6.920.609.659
Tunjangan* Allowance*	7	944.939.113
Jumlah Total	**24**	**20.201.279.522**

* terdiri dari Tunjangan Perumahan dan THR. covering Housing Allowance and Religious Holiday Allowance

Jumlah Remunerasi yang Diterima Direksi Tahun 2022
Total Board of Directors' Remuneration in 2022

Jumlah Remunerasi per Orang Dalam 1 Tahun Total Remuneration per Person in 1 Year	2022
Di Atas 1 miliar Above Rp1 billion	6
Di antara 500 juta s/d 1 miliar Between Rp500 million and Rp1 billion	5
Di Bawah 500 juta Under Rp500 million	-

Remunerasi Masing-Masing Anggota Direksi Tahun 2022
Remuneration for Each Board of Directors Member in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Honor per Bulan Monthly Salary	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Total per Bulan Monthly Total	*Tantiem*	THR Religious Holiday Allowance	Penghasilan per Tahun Annual Income	Masa Jabatan (Bulan) Term of Office (Month)
M. Ahsin Sidqi[1]	Direktur Utama President Director	181.407.000	**	181.407.000	1.543.500.000	181.407.000	3.357.570.000	9
Edwin Nugraha Putra[2]	Direktur Utama President Director	239.000.000	27.500.000*	266.500.000	-	-	799.500.000	3
M. Hanafi Nur Rifai[1]	Direktur Operasi I Director of Operations I	154.195.950	**	154.195.950	1.311.975.000	154.195.950	2.853.934.500	9
Rachmad Handoko[2]	Direktur Operasi Pembangkit Batu Bara Director of Coal Plant Operations	203.150.000	**	203.150.000	-	-	609.450.000	3
R. Bambang Anggono[1]	Direktur Operasi II Director of Operations II	154.195.950	**	154.195.950	1.311.975.000	154.195.950	2.853.934.500	9
Djoko Mulyono[2]	Direktur Operasi Pembangkit Gas Director of Gas Plant Operations	203.150.000	**	203.150.000	-	-	609.450.000	3
Harlen[1]	Direktur Pengembangan dan Niaga Director of Development and Commerce	154.195.950	**	154.195.950	1.311.975.000	154.195.950	2.853.934.500	9

Nama Name	Jabatan Position	Honor per Bulan Monthly Salary	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Total per Bulan Monthly Total	*Tantiem*	THR Religious Holiday Allowance	Penghasilan per Tahun Annual Income	Masa Jabatan (Bulan) Term of Office (Month)
Bernadus Sudarmanta[2]	Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga Director of Business and Commerce Development	203.150.000	**	203.150.000	-	-	609.450.000	3
Endang Astharanti	Direktur Keuangan Director of Finance	357.345.950	**	203.150.000	129.209.659	64.248.313	2.190.671.522	12
Bagus Setiawan[1]	Direktur SDM dan Administrasi Director of Human Resources and Administration	154.195.950	**	154.195.950	1.311.975.000	154.195.950	2.853.934.500	9
Wisnoe Satrijono [2]	Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi Director of Human Capital Management and Administration	203.150.000	**	203.150.000	-	-	609.450.000	3

[1] Berhenti menjabat pada tanggal 21 September 2022
[2] Mulai menjabat pada tanggal 21 September 2022
* Sdr. Edwin Nugraha Putra mendapatkan tunjangan perumahan dikarenakan beliau tidak menempati rumah dinas.
** Mendapatkan fasilitas tunjangan berupa rumah dinas

[1] Leaving the position since September 21, 2022
[2] Serving the position since September 21, 2022
* Edwin Nugraha Putra received housing allowance for not living in the official residence.
** Received official residence from the Company

Bonus Non Kinerja dan Opsi Saham
Non-Performance Bonus and Stock Option

Sampai dengan periode laporan, tidak terdapat Bonus Non Kinerja dan penawaran Opsi Saham yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif PLN Indonesia Power.

Until the reporting period, there were no Non-Performance Bonuses provided for and Stock Options offered to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Executives of PLN Indonesia Power.

Insentif Jangka Panjang
Long-Term Incentive

Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang Perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai Perusahaan atau target-target jangka panjang Perusahaan. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan program tersebut. Saat ini Perusahaan dalam proses merumuskan kebijakan insentif jangka panjang sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN. Harapannya di tahun mendatang dapat diimplementasikan.

Long-term incentive is an incentive given based on long-term performance. It is provided from the perception that the Company's long-term performance is reflected from the Company's value growth or long-term target achievement. This incentive is beneficial in improving the loyalty of the Directors and employees as well as motivating them to increase their performance or productivity which then enhances the Company's performance in the long run. With the commitment to working out this plan, the Company is currently preparing the policy on this incentive as specified in the Ministry of SOEs Regulation. It is expected to be ready for implementation next year.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MSOP/ESOP)

Employment and/or Management Stock Option Plans (ESOP/MSOP)

Sampai akhir tahun 2022, saham PLN Indonesia Power sebanyak 99,99% dimiliki oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan 0,01% dimiliki oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan (YPK) PLN. Oleh karena itu, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Sehingga tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak serta harga *exercise*.

As of the end of 2022, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) held 99.99% of PLN Indonesia Power's shares, whereas Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan (YPK) PLN held 0.01% of the shares. Therefore, there are no stocks held by the employees through the Employee Stock Option Plan (ESOP) or by the Management through the Management Stock Option Plan (MSOP). In addition, there is no information on the number of ESOP/MSOP shares and their realization, terms, employee and/or management eligibility requirements, and exercise price.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Compositions

Komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang ditunjuk RUPS memiliki keberagaman dari segi usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, serta pengalaman yang dibutuhkan guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Persyaratan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah memperhatikan Peraturan Menteri BUMN PER-04/MBU/06/2020 tanggal 26 Juni 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-03/ MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors appointed by the GMS is diverse in terms of age, gender, educational background, and experience necessary to support the implementation of duties and responsibilities of each member. The requirements for appointing the members of the Board of Commissioners and Board of Directors have taken into account the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/06/2020 dated June 26, 2020 on Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-03/ MBU/2012 on Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of SOE Subsidiaries.

Selaras dengan peraturan tersebut, penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PLN Indonesia Power dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perusahaan. Perusahaan memberikan kesempatan kepada semua orang yang memenuhi kualifikasi untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras dan agama.

In line with the regulation, the stipulation of the Board of Commissioners and Board of Directors at PLN Indonesia Power takes into account the Company's needs and complexity. The Company provides opportunities for all qualified parties to become the members of the Board of Commissioners and Board of Directors regardless of their gender, race, and religion.

Berikut merupakan ringkasan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan tahun 2022.

The following table summarizes the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris PLN Indonesia Power Tahun 2022
Diversity of the Board of Commissioners Composition in 2022

Jabatan Position	Terdapat 1 (satu) orang Komisaris Independen	There is 1 (one) Independent Commissioner
Usia Age	Keberagaman usia anggota Dewan Komisaris pada rentang usia yang cukup produktif dan tingkat kematangan (*mature*), yaitu 48 tahun – 63 tahun.	The members of the Board of Commissioners are in mature, productive age, ranging between 49-63 years.
Pendidikan Education	Jenjang pendidikan anggota Dewan Komisaris meliputi tingkat Sarjana, Magister dan doktor dengan berbagai bidang pendidikan seperti Ekonomi, Teknik, Manajemen bisnis, Hubungan Internasional serta Listrik dan Kimia.	The members of the Board of Commissioners hold Bachelor's, Master's, or Doctorate degree in various field of study, namely economics, business management, international relations, electrical engineering, and chemistry.
Pengalaman Kerja Work Experience	Pengalaman kerja yang beragam, antara lain menjadi Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/atau Pejabat dan/atau Senior Eksekutif atau posisi penting lainnya pada di Bidang Keuangan, Ketenagalistrikan, Pembangkit, Asuransi, Minyak dan Gas Bumi, Energi dan SDM dan lain sebagainya.	The members of the Board of Commissioners have various work experi-ence, among others serving as a commissioner, director, official, senior ex-ecutive, and/or other top positions in finance, electrical energy, power generation, insurance, gas and oil, energy and human capital, religion and politics.

Keberagaman Komposisi Direksi PLN Indonesia Power Tahun 2022
Diversity of the Board of Directors Composition in 2022

Usia Age	Keberagaman usia anggota Direksi pada rentang usia yang cukup produktif dan tingkat kematangan (*mature*), yaitu 46 tahun – 55 tahun.	The members of the Board of Directors are in mature, productive age, rang-ing between 46-55 years.
Jenis Kelamin Gender	Terdapat 1 (satu) orang Direksi yang berjenis kelamin wanita dari total 6 (enam) orang anggota Direksi.	One out of six members of the Board of Directors is female.
Pendidikan Education	Jenjang pendidikan anggota Direksi meliputi tingkat Sarjana dan Magister dengan berbagai bidang Pendidikan Teknologi Informasi, Teknik, Manajemen Bisnis, SDM, Psikologi, Ekonomi dan Akuntansi.	The members of the Board of Directors hold Bachelor's or Master's, degree in various fields of study, namely information technology, engineering, business management, human capital, psychology, economics, and account-ing.
Pengalaman Kerja Work Experience	Pengalaman kerja yang beragam, antara lain menjadi Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/atau Pejabat atau Senior Eksekutif atau posisi penting lainnya pada di Bidang Keuangan, Ketenagalistrikan, Manajemen Risiko, Pembangkit, Manajemen Mutu dan Kinerja, Pemasaran, SDM dan Lainnya.	The members of the Board of Directors have various work experience, among others serving as a commissioner, director, senior executive, and/or other top positions in finance, electrical energy, risk management, power generation, quality and performance management, marketing, human capi-tal and others.

Profil lengkap masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Complete profile of each Board member can be found in the Chapter of Company Profile of this Annual Report.

Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners

Pada tahun 2022, terdapat perubahan Nomenklatur Komite dibawah Dewan Komisaris dan penambahan jumlah Komite Dewan Komisaris. Sebelum PLN Indonesia Power ditetapkan menjadi Perusahaan Sub Holding PLN (Persero), Dewan Komisaris PLN Indonesia Power dibantu oleh Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Komite Manajemen Risiko.

Selanjutnya, selaras dengan ditetapkan Perusahaan menjadi Subholding PT PLN (Persero) melalui Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) tanggal 21 September 2022, nomenklatur Komite Manajemen Risiko mengalami penyesuaian menjadi Komite Investasi dan Manajemen Risiko sejak tanggal 17 Oktober 2022, yang ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris PT PLN Indonesia Power nomor 002. SK/DK-PLNIP/2022 tgl 17 Oktober 2022 tentang Pembentukan Komite Investasi dan Manajemen Resiko pada Dewan Komisaris PT PLN Indonesia Power. Penyesuaian ini dilakukan dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan pada aspek investasi dan manajemen risiko.

Mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-06/MBU/04/2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, PLN indonesia Power memandang perlu membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus, untuk itu Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Power No.004.SK/DEKOM-PLNIP/2022 tanggal 17 Oktober 2022 yang kemudian diperbaharui lagi pada tanggal 20 Desember 2022 melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Power No.012.SK/ DEKOM-PLNIP/2022. Sehingga Komite Dewan Komisaris PLN Indonesia Power per 31 Desember 2022 menjadi 3 (tiga) Komite yang terdiri dari:Komite Audit, Komite Investasi dan Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Committees under the Board of Commissioners saw some changes in their nomenclature as well as quantity. Prior to stipulated as a Subholding of PT PLN (Persero), PLN Indonesia Power's Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination and Remuneration Committee Function which was assumed by the Risk Management Committee.

Now that the Company has become the subholding of PT PLN (Persero) as stipulated by the Shareholder Resolutions in lieu of General Meeting of Shareholders (Circular) dated September 21, 2022, Risk Management Committee has now turned into Investment and Risk Management Committee since October 17, 2022, as set out in the Decree of PT PLN Indonesia Power Board of Commissioners No. 002.SK/DK-PLNIP/2022 dated October 17, 2022 on Establishment of Investment and Risk Management Committee of the Board of Commissioners of PT PLN Indonesia Power. This adjustment was made for a more effective supervision of investment and risk management.

Referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-06/MBU/04/2021 on Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, PLN Indonesia Power considered that it is necessary to specifically establish a Nomination and Remuneration Committee. For that purpose, the Board of Commissioners subsequently established the Nomination and Remuneration Committee under the Decree of the Board of Commissioners of PT Indonesia Power No. 004.SK/ DEKOM-PLNIP/2022 dated October 17, 2022 which was later amended by the Decree of the Board of Commissioners of PT Indonesia Power No. 012.SK/ DEKOM-PLNIP/2022. As of December 31, 2022, PLN Indonesia Power's Board of Commissioners has been assisted by three Committees, namely Audit Committee, Investment and Risk Management Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners to improve the effectiveness of the implementation of supervisory duties and function on matters pertaining to the quality of financial statements, internal control system, internal and external audit function implementation, governance implementation, and compliance with applicable laws and regulations.

Pedoman Kerja Komite Audit
Audit Committee Charter

Komite Audit memiliki pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal. Piagam Komite Audit telah disahkan berdasarkan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris 243.K/010/IP/2019 dan Nomor 019.SK/DEKOM-IP/2019 dan telah diperbaharui oleh Keputusan Dewan Komisaris Nomor 011.SK/DK-PLNIP/2022 tentang Piagam Komite Audit tanggal 23 Desember 2022.

Cakupan yang diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain terkait dengan fungsi dan tugas pokok Komite Audit, kewajiban, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit, Anggota dan Organisasi Komite Audit, Kode Etik, Rapat Komite Audit, Penilaian kinerja Komite Audit serta honorarium dan pembebanan biaya Komite Audit.

The Audit Committee's work guidelines are available in the Audit Committee Charter that supports the implementation of internal control supervisory duties and responsibilities. The Charter is ratified pursuant to the Board of Directors-Board of Commissioners Joint Decree No. 243.K/010/IP/2019 and No. 019.SK/DEKOM-IP/2019, amended by the Board of Commissioners Decree No. 011. SK/DK-PLNIP/2022 on Audit Committee's Charter dated December 23, 2022.

The Audit Committee Charter's scope covers the functions and main duties of the Audit Committee; obligations, responsibilities, and authority of the Audit Committee; members and organization of Audit Committee; Code of Conduct; Audit Committee meetings, Audit Committee performance assessment, and honorarium and expenses of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of Audit Committee

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dengan melakukan penilaian terhadap internal control atas kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh Manajemen Perusahaan dengan tugas pokoknya antara lain:

1. Menelaah program audit tahunan yang disusun Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
2. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut temuan audit, termasuk temuan signifikan yang belum ditindaklanjuti secara tuntas;
4. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti Laporan Keuangan, Proyeksi dan Informasi Keuangan lainnya;
5. Melakukan penelaahan atas hasil pengawasan yang berkaitan dengan pelaksanaan Code of Conduct serta pencegahan tindakan kecurangan;
6. Melakukan penelaahan atas laporan hasil audit investigasi terhadap indikasi kecurangan;
7. Memberikan saran kepada Manajemen melalui Dewan Komisaris mengenai berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses audit;
8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit;
9. Mengevaluasi hasil pemantauan Auditor Internal atas tindak lanjut hasil audit dan menelaah kecukupan sumber daya serta kualifikasi tenaga Auditor Internal;
10. Bersama tim seleksi memilih Auditor Eksternal yang akan melakukan audit dan mengusulkan agar dilakukan penggantian Auditor Eksternal apabila yang sedang bertugas dinilai tidak kompeten;

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in performing the supervisory duty by assessing the internal control of the activities performed by the Management, with the following core duties:

1. Reviewing the annual audit program prepared by Internal and External Auditors;
2. Reviewing the sufficiency of audits performed by Internal and External Auditors;
3. Providing inputs to the Board of Commissioners on follow-ups on audit findings, including significant findings not completely followed through;
4. Reviewing the financial information to be issued by the Company, such as Financial Statements, Outlook, and other Financial Information;
5. Conducting analysis on the results of supervision related to the implementation of Code of Conduct and prevention of frauds;
6. Analyzing the report of investigation audit result to find any indication of fraud;
7. Providing inputs to the Management via the Board of Commissioners on matters that may improve the continuity and effectiveness of audit process;
8. Providing inputs to the Board of Commissioners on the changes and improvements of Audit Committee Charter;
9. Evaluating the result of Internal Auditor's monitoring for the follow-up on audit findings and reviewing the sufficiency of resources and qualification of Internal Auditors;
10. Together with selection team, screening the External Auditor to perform audit and proposing the replacement for unavailable or incompetent External Auditor;

11. Memantau pelaksanaan GCG dan melakukan evaluasi hasil assesment berkala atas penerapan GCG;
12. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan GCG Perusahaan;
13. Membuat laporan tertulis dan melakukan paparan kepada Dewan Komisaris;
14. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

11. Monitoring GCG implementation and evaluating the result of periodical assessment of GCG implementation;
12. Evaluating and providing recommendation for improving GCG system and tools;
13. Preparing written report and giving explanations to the Board of Commissioners;
14. Performing other duties assigned by the Board of Commissioners under the Board of Commissioners' scope of duties and responsibilities, in accordance with the applicable laws and regulations.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit
Appointment and Dismissal of Audit Committee

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penunjukan dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Pemberhentian Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya atau diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a period of one (1) year since the appointment, and can be reappointed for the next tenure. An Audit Committee member can be dismissed when their term of office expires and according to the Board of Commissioners Decree, being dismissed for the inability to meet the specified performance target and/or being incompetent of performing their duties.

Seluruh anggota Komite memiliki komitmen dan integritas yang tinggi, kemampuan dan keahlian sesuai bidang pekerjaannya untuk mendukung terselenggaranya tata kelola yang sehat.

All Audit Committee members are highly committed, possessing high level of integrity, capabilities, and expertise according to their relevant field, in order to deliver a sound governance.

Susunan dan Komposisi Komite Audit
Composition of Audit Committee

Pada tahun 2022, terdapat 3 (tiga) kali perubahan susunan dan komposisi Komite Audit. Pada tanggal 17 Januari 2022, terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001.SK/DK-PLNIP/2022 dengan komposisi sebagai berikut:
1. Munir Ahmad: Sebagai Ketua
2. Djoko Siswanto: Sebagai Wakil Ketua
3. Linda Agustina: Sebagai Sekretaris Merangkap Anggota
4. Abdul Kadir: Sebagai Anggota.

In 2022, the structure and composition of this Committee changed three times. The first change was on January 17, 2022 under the Board of Commissioners Decree No.001.SK/DK-PLNIP/2022 into as follows:

1. Munir Ahmad: as Chairman
2. Djoko Siswanto: as Vice Chairman
3. Linda Agustina: as Secretary and Concurrent Member
4. Abdul Kadir: As member.

Setelah itu, ada perubahan perubahan susunan dan komposisi Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003.SK/DK-PLNIP/2022 tanggal 17 Oktober 2022 dengan komposisi sebagai berikut:
1 . Wiluyo Kusdwiharto: Sebagai Ketua
2. Lukmanul Hakim: Sebagai Wakil Ketua
3. Linda Agustina: Sebagai Sekretaris Merangkap Anggota
4. M. Afif Farihin: Sebagai Anggota
5. Leonardus Sitinjak: Sebagai Anggota

After that, October 17, 2022, structure and composition of this Committee changed under the Board of Commissioners Decree No. 003.SK/DK-PLNIP/2022 into as follows:

1 . Wiluyo Kusdwiharto: as Chairman
2. Lukmanul Hakim: as Vice Chairman
3. Linda Agustina: as Secretary and Concurrent Member
4. M. Afif Farihin: as Member
5. Leonardus Sitinjak: as Member

Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2022, terjadi penyesuaian kembali dari jumlah anggota Komite Audit yang semula berjumlah 5 (lima) orang menjadi 6 (enam) orang berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Indonesia Power No. 011.SK/DKPLNIP/2022. Sehingga struktur dan keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2022 PLN Indonesia Power adalah sebagai berikut:

After that, on December 20, 2022 where an adjustment was made on the number of members, from 5 (five) people to 6 (six) people, in accordance with the Board of Commissioners decree No. 011. SK/DKPLNIP/2022. Therefore, the structure and composition of the Audit Committee as of December 31, 2022, is as follows:

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit Tahun 2022
Structure and Membership of Audit Committee in 2022

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position at the Company	Jabatan di Komite Position in the Committee	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Tenure
Wiluyo Kusdwiharto	Komisaris Utama President Commissioner	Ketua Komite* Chairman of the Committee*	Pertama First	1 tahun 1 year
Lukmanul Hakim	Komisaris Independen Independent Commissioner	Wakil Ketua I Vice Chairman I	Pertama First	1 tahun 1 year
Djoko Siswanto	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua II Vice Chairman II	Pertama First	1 tahun 1 year
Linda Agustina	Pihak Independen Independent Party	Sekretaris Komite merangkap Anggota Secretary of the Committee and concurrent member	Pertama First	1 tahun 1 year
Leonardus Sitinjak	Pihak Independen Independent Party	Anggota Komite Committee Member	Pertama First	1 tahun 1 year
Afif Farihin	Pihak Independen Independent Party	Anggota Komite Committee Member	Pertama First	1 tahun 1 year

* Komisaris Utama mendapatkan penugasan sebagai Ketua Komite Audit didasarkan atas pertimbangan kompetensi yang dimiliki oleh Sdr. Wiluyo Kusdwiharto.
* President Commissioner was appointed Head of Audit Committee by considering his competency. Wiluyo Kusdwiharto.

Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committee Members



Wiluyo Kusdwiharto
Ketua Komite Chairman of the Committee

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Indonesia Power berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003.SK/DK-PLNIP/2022 Tanggal 17 Oktober 2022.

Informasi lebih lanjut terkait kewarganegaraan, riwayat Pendidikan dan rangkap jabatan diuraikan pada Bab Profil Perusahaan di bagian Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.

Appointed as the Head of Audit Committee under Board of Commissioners Decree No. 003.SK/DK-PLNIP/2022 dated October 17, 2022.

More information about his nationality, educational background and concurrent position is available in Company Profile chapter, Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.

Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners



Lukmanul Hakim

Wakil Ketua I Vice Chairman I

Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Audit Indonesia Power berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003.SK/DK-PLNIP/2022 Tanggal 17 Oktober 2022.

Appointed as the Deputy Head of Audit Committee under Board of Commissioners Decree No. 003.SK/DK-PLNIP/2022 dated October 17, 2022.

Informasi lebih lanjut terkait kewarganegaraan, riwayat Pendidikan dan rangkap jabatan diuraikan pada Bab Profil Perusahaan di bagian Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.

More information about his nationality, educational background and concurrent position is available in Company Profile chapter, Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.



Djoko Siswanto

Wakil Ketua II Vice Chairman II

Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Audit Indonesia Power berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 011.SK/DK-PLNIP/2022 Tanggal 20 Desember 2022.

Appointed as the Deputy Head of Audit Committee under Board of Commissioners Decree No. 011.SK/DK-PLNIP/2022 dated December 20, 2022.

Informasi lebih lanjut terkait kewarganegaraan, riwayat Pendidikan dan rangkap jabatan diuraikan pada Bab Profil Perusahaan di bagian Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.

More information about his nationality, educational background and concurrent position is available in Company Profile chapter, Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.



Linda Agustina

Sekretaris Komite
Sekretaris Komite

Warga negara Indonesia, 43 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Sekretaris Komite Audit Indonesia Power berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001.SK/DK-PLNIP/2022 Tanggal 17 Januari 2022.

An Indonesian Citizen, 43 years old. Domiciled in Indonesia. Appointed as the Secretary to the Audit Committee under Board of Commissioners Decree Number 001.SK/DK-PLNIP/2022 dated January 17, 2022.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Ilmu Hukum Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2003.

Educational Background
Earned Bachelor of Science in Law Degree from Universitas Katolik Parahyangan (2003).

Perjalanan Karir
Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Komite Audit, beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Hukum (2016-2022), Kepala Subbagian Penyusunan Peraturan Perundang–undangan (2015-2016), dan Kepala Subbagian Petimbangan Hukum (2012-2015) di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Career Path
Prior to assuming Audit Committee Secretary, he served as the Head of Legal Division (2016-2022), Subdivision Head of Legal Drafting (2015-2016) and Subdivision Head of Legal Consideration (2012-2015) at the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Rangkap Jabatan di Indonesia Power
Tidak ada

Concurrent Position at PLN Indonesia Power
N/A

Rangkap Jabatan Pada Perusahaan Lain
Analis Hukum Ahli Madya di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Concurrent Position at Other Companies
Legal Analyst Associate at the Ministry of Energy and Mineral Resources.



Leonardus Sitinjak

Anggota Komite
Committee Member

Warga negara Indonesia, 54 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Indonesia Power berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003.SK/DK-PLNIP/2022 Tanggal 17 Oktober 2022.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar sarjana mesin dari Institut Teknologi Bandung tahun 1993 dan Magister Bidang Mesin dari Curtin University Of Teknologi tahun 2007.

Perjalanan Karir
Sebelum menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PLN Indonesia Power, beliau pernah menjabat sebagai Vice President Pengelolaan Pembangkit Regional di PT PLN (Persero) (2019-2021), Senior Manager Enjiniring Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Tanjung Jati B (2018-2019) dan Manajer Enjiniring Pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B (2018).

Rangkap Jabatan di Indonesia Power
Tidak ada.

Rangkap Jabatan Pada Perusahaan Lain
Vice President Pengelolaan Pembangkit Regional di PT PLN (Persero).

An Indonesian Citizen, 54 years old. Domiciled in Indonesia. Appointed as the member of the Audit Committee under Board of Commissioners Decree No. 003.SK/DK-PLNIP/2022 dated October 17, 2022.

Educational Background
Earned Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1993 and Master's Degree in Mechanical Engineering from Curtin University Of Technology in 2007.

Career Path
Prior to assuming Member of Audit Committee at PLN Indonesia Power, he served as Vice President of Regional Generation Unit Management at PT PLN (Persero) (2019-2021), Senior Manager of Engineering at PT PLN (Persero) in Generation Main Unit Tanjung Jati B (2018-2019) and Manager of Engineering at PT PLN (Persero) in Generation Main Unit Tanjung Jati B (2018).

Concurrent Position at PLN Indonesia Power
N/A.

Concurrent Position at Other Companies
Vice President of Regional Generation Unit Management at PT PLN (Persero).



Afif Farihin

Anggota Komite
Committee Member

Warga negara Indonesia, 43 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Indonesia Power berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003.SK/DK-PLNIP/2022 Tanggal 17 Oktober 2022.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Industri di Universitas Veteran Surabaya tahun 2005.

Sertifikasi
Certified GRC Professional (GRCP), PECB *Certified* ISO 31000 *Lead Risk Manager* dan *Certified GRC Audit* (GRCA).

Perjalanan Karir
Sebelum menjabat sebagai Anggota Komite Audit, beliau juga pernah menjabat sebagai Senior Manager Keuangan dan SDM di PT PLN (Persero) (2020-2021), Senior Specialist II Kinerja di PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara (2019-2021), Manager Pengelolaan Pegawai Kantor Pusat di PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018-2019).

Rangkap Jabatan di Indonesia Power
Tidak ada.

Rangkap Jabatan Pada Perusahaan Lain
Vice President Risiko Strategis dan Keuangan di PT PLN (Persero) Kantor Pusat.

An Indonesian Citizen, 43 years old. Domiciled in Indonesia. Appointed as the member of the Audit Committee under Board of Commissioners Decree No. 003.SK/DK-PLNIP/2022 dated October 17, 2022.

Educational Background
Earned Bachelor's degree from Universitas Veteran Surabaya in 2005.

Certifications
Certified GRC Professional (GRCP), PECB Certified ISO 31000 Lead Risk Manager and Certified GRC Audit (GRCA).

Career Path:
Prior to assuming Member of Audit Committee, he served as Senior Manager of Finance and Human Capital at PT PLN (Persero) (2020-2021), Senior Specialist II of Performance at PT PLN (Persero) in Development Main Unit of North Sulawesi (2019-2021), Manager of Office Employee Management at PT PLN (Persero) Head Office (2018-2019).

Concurrent Position at PLN Indonesia Power
N/A.

Concurrent Position at Other Companies
Vice President of Strategic Risk and Finance at PT PLN (Persero) Head Office.

Independensi Anggota Komite Audit
Audit Committee Members' Independence

Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan menyatakan independensinya untuk senantiasa bekerja secara profesional, independen dan objektif serta terbebas dari intervensi atau hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

All members of the Audit Committee have declared their independence to work in professional, independent, and objective manner at all times and free of interventions or any other things that may potentially give rise to conflict of interest.

Pernyataan Pemenuhan Independensi Komite Audit Tahun 2022
Declaration of Audit Committee's Independence in 2022

Aspek Independensi Independence Aspect	Wiluyo Kusdwiharto	Lukmanul Hakim	Linda Agustina	Afif Farihin	Leonardus Sitinjak
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Not a person in any Public Accounting Firm, Legal Consultant Service, or any other Parties providing audit services, non-audit services, and/or other forms of consultancy services for the Company within the last six (6) months prior to being appointed by the Board of Commissioners	√	√	√	√	√
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris Not a person with the authority and responsibilities to plan, lead, or control Company activities within the last six (6) months prior to being appointed by the Board of Commissioners	√	√	√	√	√
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit No familial relationship with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of the Audit Committee	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan Not holding any shares, either directly or indirectly, in the Company	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial relationship with the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Not serving as the member of a political party management or as regional government official	√	√	√	√	√

Keterangan: √ : Independen ×: Tidak Independen
Note: √ : Independent ×: Non-independent

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit
Audit Committee Activity Implementation Report

Selain melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan, Komite Audit berkewajiban membuat laporan berkala, yaitu laporan triwulan, semester dan tahunan yang berisi hal-hal yang telah dilakukan oleh Komite Audit tahun 2022 berdasarkan penugasan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022,

In addition to reviewing financial information to be published by the Company, the Audit Committee has the responsibility for making periodical reports, i.e., quarterly, biannual and annual reports containing activities performed by the Audit Committee throughout 2022 in accordance with the assignment by the Board

Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, antara lain:

of Commissioners. Throughout 2022, the Audit Committee had performed the following duties and responsibilities according to its work program:

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sedikitnya 1 (satu) bulan sekali sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit. Rapat Komite Audit terdiri dari rapat koordinasi Komite Audit dengan Satuan Audit Internal serta pertemuan dengan auditor eksternal pada saat jadwal pemeriksaan audit. Komite Audit juga dapat mengundang Manajemen melalui Satuan Audit Internal untuk menghadiri rapat guna memberikan informasi yang diperlukan.

Audit Committee holds meetings periodically, at least once a month, as set out in the Audit Committee Charter. Audit Committee meetings are divided to coordination meetings between Audit Committee and Internal Audit Unit and meetings with external auditors during auditing process. The Audit Committee also invites the Management via Internal Audit Unit to the meetings in order to provide necessary information.

Frekuensi Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Frequency

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 19 kali rapat yang terdiri dari rapat internal Komite bersama Satuan Internal Audit dan Audit Eksternal sebanyak 4 kali rapat dan Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris sebanyak 15 kali rapat.

In 2022, the Audit Committee held 19 meetings, i.e., 4 meetings with the Internal Audit Unit and External Auditor and 15 meetings with the Board of Commissioners.

Kehadiran Komite Audit dalam Rapat

Berikut kehadiran Komite Audit dalam Rapat selama tahun 2022:

Attendance of Audit Committee Members

Below are the details on attendance of Audit Committee Members in meetings throughout 2022:

	Rapat dengan Dewan Komisaris Audit Committee Internal Meetings		
	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage (%)
Munir Ahmad[1]	17	13	76
Wiluyo Kusdwiharto[2]	2	2	100
Djoko Siswanto[3]	17	12	70
Lukmanul Hakim [2]	2	2	100
Abdul Kadir [1]	17	13	100
Linda Agustina[4]	17	14	82
Leonardus Sitinjak[2]	2	2	100
Afif Farihin[2]	2	2	100

[1] Berhenti menjabat pada 17 Oktober 2022
[2] Mulai menjabat pada 17 Oktober 202
[3] Berhenti menjabat pada 17 Oktober 2022, dan diangkat kembali pada tanggal 20 Desember sebagai Wakil Ketua Komite II
[4] Mulai menjabat pada 17 Januari 2022

[1] Leaving the position since October 17, 2022
[2] Serving the position since October 17, 2022
[3] Leaving the Deputy Head position since October 17, 2022 and reappointed as Deputy Head II on December 20, 2022
[4] Serving the position since January 17, 2022

Aktivitas Pengawasan Komite Audit
Audit Committee Supervisory Activities

Selain melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan, Komite Audit berkewajiban membuat laporan berkala, yaitu laporan triwulan, semester dan tahunan yang berisi hal-hal yang telah dilakukan oleh Komite Audit tahun 2022 berdasarkan penugasan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, antara lain:

1. Menyusun dan mengevaluasi Program Kerja Komite;
2. Melakukan telaah atas Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Internal serta melakukan rapat koordinasi/ pertemuan dengan Department of Internal Audit untuk mengawasi progress tindak lanjut atas temuan audit;
3. Rapat internal Komite Audit dengan Komite Manajemen Risiko;
4. Rapat evaluasi kinerja Perusahaan dan pelaksanaan GCG antara Komite Audit dengan Corporate Secretary;
5. Rapat dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Department of Internal Audit mengenai rencana pemeriksaan tahunan dan hasil audit rutin atau khusus KAP di lingkungan Indonesia Power.

In addition to reviewing financial information to be published by the Company, the Audit Committee has the responsibility for making periodical reports, i.e., quarterly, biannual and annual reports containing activities performed by the Audit Committee throughout 2022 in accordance with the assignment by the Board of Commissioners. Throughout 2022, the Audit Committee has performed the following duties and responsibilities according to its work program:

1. Preparing and evaluating Committee Work Program;
2. Analyzing the Internal Audit Result Report and holding coordination meetings with the Department of Internal Audit to monitor the progress of follow-up on the audit findings;
3. Holding internal meetings with the Risk Management Committee;
4. Holding meetings to evaluate Company performance and GCG implementation with the Corporate Secretary;
5. Holding meetings with Public Accountant Firm and Department of Internal Audit to discuss annual audit plan and result of the firm's regular/special audit in Indonesia Power;

Kunjungan Komite Audit
Audit Committee Visit

Guna memberikan motivasi kepada seluruh unit Perusahaan dan untuk mendapatkan informasi, klarifikasi dan gambaran atas kemajuan/perkembangan serta permasalahan yang dihadapi unit, komite melakukan kunjungan atas persetujuan dari Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, Komite Audit melakukan kunjungan ke Proyek BMPP Nusantara-1 Ambon tanggal 24 Mei 2022, lokasi site PLTM Harjosari pada tanggal 31 Agustus 2022, PLTA PB Sudirman Mrica PGU tanggal 14 September 2022, PLTDG Pesanggaran tanggal 20 Oktober 2022, Grati PGU tanggal 19 Desember 2022.

To motivate all units in the Company and obtain information, clarification and representation on the progress/development and issues faced by the units, the committees conducted visitation with the approval from the Board of Commissioners. In 2022, the Committee visited BMPP Nusantara-1 Ambon project on May 24, 2022, MHPP Harjosari on August 31, 2022, HPP PB Sudirman Mrica PGU on September 14, 2022, DGPP Pesanggaran on October 20, 2022 and Grati POMU on December 19, 2022.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit 2022
Trainings and Competency Building of Audit Committee

Pada tahun 2022, pelatihan Komite Audit selama tahun 2022 telah diwakili oleh Sdr. Afif Farihin dengan pelatihan sebagai berikut:

In 2022, the following training was attended by Mr. Afif Farihin as the representative of the Audit Committee:

Nama Name	Nama Workshop/Seminar Title of Workshop/Seminar	Lembaga Penyelenggara Host	Waktu Pelaksanaan Time of Activity	Lokasi Location
Afif Farihin	Pelatihan Pengembangan Metodologi Audit SPI Terintegrasi dalam Peningkatan Efektivitas *Risk Management, Internal Control* dan *Governance* Training on Development of Integrated SPI Audit Methodology in Improving the Effectiveness of Risk Management, Internal Control and Governance	BPKP	7-9 Desember 2022 December 7-9, 2022	PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Timur - Surabaya PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Timur - Surabaya

Penilaian Kinerja Komite Audit
Audit Committee Performance Assessment

Penilaian kinerja Komite didasarkan pada aturan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Kinerja Komite Audit dievaluasi oleh Dewan Komisaris dilakukan secara triwulanan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite Audit. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

The Committee's performance assessment is based on the rules set by the Board of Commissioners, taking into account applicable provisions. The performance of the Audit Committee is evaluated by the Board of Commissioners on a quarterly basis based on the actual and completed work programs as contained in the Audit Committee Work Plan and Budget. The assessment result serves as a consideration material for the Board of Commissioners to re-appoint and/or dismiss the Audit Committee members for the subsequent term of office.

Penilaian Kinerja Anggota Komite Audit Tahun 2022
Audit Committee Performance Assessment in 2022

Parameter Penilaian Assessment Parameter	Penilaian Assessment		
	Linda Agustin	Leonardus Sitinjak	Afif Farihin
Kontribusi terhadap pencapaian target Tim Contribution to Team target achievement	3	3	3
Jumlah Kajian, Analisis, Rekomendasi Number of Reviews, Analyses, and Recommendations	3	3	3
Tingkat keaktifan dalam kegiatan Tim Team Engagement	3	3	3
Kerjasama dalam Tim Team Collaboration	3	3	3
Mutu dan Kualitas Konsep Quality of Concept	3	3	3

Keterangan skor penilaian: 1 = Tidak Sesuai Harapan; 2= Kurang Sesuai Harapan; 3= Sesuai Harapan; 4= Melampaui Harapan.
Description of score: 1 = Unsatisfactory; 2= Improvement Needed; 3= Meets Expectations; 4= Exceeds Expectations

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Sejalan dengan ditetapkannya Salinan Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor Per-06/Mbu/04/2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN No.Per-12/Mbu/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, yang mewajibkan Perusahaan membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi, maka PLN Indonesia Power pada tahun 2022 membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana pada tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Komite Manajemen Risiko.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2022 telah berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Power No.004.SK/ DEKOM-PLNIP/2022 tanggal 17 Oktober 2022 yang kemudian diperbaharui lagi pada tanggal 20 Desember 2022 melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Power No.012. SK/ DEKOM-PLNIP/2022.

PT PLN Indonesia Power set up Nomination and Remuneration Committee in 2022. This decision was made under the legal basis of Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Regulation Duplicate No. Per-06/Mbu/04/2021 on the Change of Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Regulation No.Per-12/Mbu/2012 on the Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs, that requires the Company to establish such a committee. In 2021, the duties of this committee were performed by the Risk Management Committee.

This establishment was carried out under Board of Commissioners Decree No.004.SK/DEKOM-PLNIP/2022 dated October 17, 2022, amended on December 2022 by the Board of Commissioners Decree No. 012.SK/DEKOM-PLNIP/2022.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
Work Guidelines for Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi, dalam menjalankan tugasnya terkait pelaksanaan nominasi dan remunerasi Direksi masih mengacu pada Piagam Komite Manajemen Risiko yang disahkan dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 242.K/010/IP/2019 dan No. 018.SK/DEKOM-IP/2019. Adapun hal-hal yang diatur dalam Piagam Komite Manajemen Risiko atas pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi, antara lain terkait tugas dan tanggung jawab Komite dalam melakukan penelaahan dan evaluasi kebijakan di bidang Nominasi dan Remunerasi.

In determining the nomination of and remuneration for the Board of Directors, Nomination and Remuneration Committee still refers to Risk Management Committee Charter ratified in the Board of Directors-Board of Commissioners Joint Decree No. 242.K/010/IP/2019 and No. 018.SK/DEKOM-IP/2019. Matters contained in the Risk Management Committee Charter for the implementation of nomination and remuneration function include the duties and responsibilities of the Committee in reviewing and evaluating policies on nomination and remuneration.

Namun per 17 Oktober, seiringnya dengan telah dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi, Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi juga mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004.SK/DK-PLNIP/2022 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

However, as of October 17, 2022, the work guidelines for the Committee also refer to the Board of Commissioners Decree No.004.SK/DK-PLNIP/2022 on the establishment of Nomination and Remuneration Committee.

Dalam pelaksanaan nominasi Direksi, Perusahaan mengacu pada Anggaran Dasar dan Board Manual Perusahaan serta dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham dan Peraturan Menteri BUMN PER-04/MBU/06/2020 tanggal 26 Juni 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-03/ MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN. Sedangkan pelaksanaan remunerasi Direksi dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/ MBU/ 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

In nominating the Board of Directors, the Company refers to the Articles of Association and the Board Manual, as well as the provisions set by the shareholders, not to mention the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/06/2020 dated June 26, 2020 on Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-03/MBU/2012 on Guidelines for the Appointment of the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of SOE Subsidiaries. The determination of remuneration for the Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-13/MBU/09/2021 on the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for the Stipulation of Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Sejalan dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004.SK/DK-PLNIP/2022 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diantaranya adalah:

1. Melakukan analisa, memberi masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan, pedoman, strategi, dan sistem SDM termasuk didalamnya melakukan review secara berkala atas pengelolaan Sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management System*), melakukan *monitoring*, evaluasi terhadap sistem dan prosedur termasuk pelaksanaannya.
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan oleh Direksi.
3. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (*Selected Talent*), untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas kepada RUPS/Menteri (*Nominated Talent*).

In regards to the Board of Commissioners Decree No. 004.SK/DK-PLNIP/2022 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee, the duties and responsibilities of this Committee are as follows:

1. Analyzing as well as providing input and recommendation to the Board of Commissioners on the policies, strategies and human capital system, including regularly reviewing, monitoring and evaluating Talent Management System, also its procedures and implementation.
2. Evaluating Talent Classification system and procedures performed by the Board of Directors.
3. Validating and calibrating talents proposed by the Board of Directors to shortlist the talents nominated by the Board of Commissioners/Supervisory Board to GMS/Minister.

4. Melakukan analisa memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan-usulan Direksi dalam: a. Program Pengembangan SDM dan Organisasi yang mendukung *Human Capital Readiness* (HCR) dan *Organizational Capital Readiness* (OCR); b. Nominasi pejabat satu tingkat di bawah Direksi; c. Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi pegawai yang membutuhkan persetujuan/ tanggapan dari Dewan Komisaris.
7. Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris perusahaan anak, sebelum diajukan kepada RUPS.
8. Melakukan analisa, memberi masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan, strategi dan pelaksanaan pengelolaan budaya perusahaan, hubungan industrial serta pelaksanaan *reward and punishment* pegawai serta menelaah dan memantau untuk memastikan bahwa Direksi telah menerapkan sistem Nominasi dan Remunerasi PT PLN (Persero) yang mengacu kepada *best practice*.

4. Providing input and recommendation to the Board of Commissioners on the proposals from the Board of Directors about: a. Human capital development program and organizations promoting Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (OCR); b. Nomination of officers one level below the Board of Directors; c. Remuneration Policy on the Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Preparing development program proposal for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
6. Evaluating employee remuneration policies requiring approval/ feedbacks from the Board of Commissioners.
7. Evaluating Company Representative Candidates to be proposed as members of the Board of Directors or Board of Commissioners in subsidiaries before submitted to the GMS.
8. Providing analysis, feedbacks and recommendations to the Board of Commissioners on policies, strategies and implementation of corporate culture management, industrial relations, and reward and punishment scheme for employees, as well as analyzing and supervising the Nomination and Remuneration System implementation following the best practice.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Nominasi dan Remunerasi
Appointment and Dismissal of Nomination and Remuneration Committee

Pengangkatan dan pemberhentian para anggota Komite Nominasi dan Remuneasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan masa jabatan selama 1 (satu) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Pemberhentian Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya atau diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a tenure of 1 (one) year. They can be reappointed for the next tenure. Nomination and Remuneration Committee members can be dismissed when their term of office expires and according to the Board of Commissioners Decree, being dismissed for the inability to meet the specified performance target and/or being incompetent of performing their duties.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Structure and Composition of Nomination and Remuneration Committee

Pada tahun 2022, terdapat 2 (dua) kali perubahan susunan dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tanggal 17 Oktober 2022, terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004.SK/DK-PLNIP/2022 dengan komposisi sebagai berikut:

1 . Haryanto WS : Sebagai Ketua
2. Djoko Siswanto : Sebagai Wakil Ketua
3. Mundhakir : Sebagai Sekretaris Merangkap Anggota

Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2022, terjadi penyesuaian kembali susunan dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Indonesia Power No. 012.SK/DKPLNIP/2022. Sehingga struktur dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

In 2022, the structure and composition of this Committee changed twice. The first change was on October 17, 2022 under the Board of Commissioners Decree No. 004.SK/DK-PLNIP/2022 into as follows:

1 . Haryanto WS : as Chairman
2. Djoko Siswanto : as Vice Chairman
3. Mundhakir : as Secretary and Concurrent Member

The second change was on December 20, 2022 in accordance with the Board of Commissioners decree No. 012.SK/DKPLNIP/2022. Therefore, the structure and composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2022, is as follows:

Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners

Struktur dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022
Structure and Membership of Nomination and Remuneration Committee in 2022

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position at the Company	Jabatan di Komite Position in the Committee	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Tenure
Haryanto W.S	Komisaris Commissioner	Ketua Komite Chairman of the Committee	Pertama First	1 Tahun 1 Year
Arief Budiman	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Vice Chairman	Pertama First	1 Tahun 1 Year
Mundhakir	Pihak Independen Independent Party	Sekretaris Komite merangkap Anggota Secretary of the Committee and concurrent member	Pertama First	1 Tahun 1 Year
Alvin Nur Widjajanti	Pihak Independen Independent Party	Anggota Komite Committee Member	Pertama First	1 Tahun 1 Year

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of Nomination and Remuneration Committee Members



Haryanto W.S.
Ketua Komite Chairman of the Committee

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT PLN Indonesia Power berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 004.SK/DK-PLNIP/2022 tanggal 17 Oktober 2022.

Informasi lebih lanjut terkait kewarganegaraan, riwayat Pendidikan dan rangkap jabatan diuraikan pada bab Profil Perusahaan, bagian Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.

Appointed as the Head of Nomination and Remuneration Committee under Board of Commissioners Decree No. 004.SK/DK-PLNIP/2022 dated October 17, 2022.

More information about his nationality, educational background, certifications and concurrent position is available in Company Profile, Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.



Arief Budiman
Wakil Ketua Vice Chairman

Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Indonesia Power berdasarkan Surat Keputusan Dewan 012.SK/DK-PLNIP/2022 tanggal 20 Desember 2022.

Informasi lebih lanjut terkait kewarganegaraan, riwayat Pendidikan dan rangkap jabatan diuraikan pada bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.

Appointed as the Deputy Head of Nomination and Remuneration Committee under Board of Commissioners Decree No. 012.SK/DK-PLNIP/2022 dated December 20, 2022.

More information about his nationality, educational background, certifications and concurrent position is available in Company Profile, Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.



Mundhakir

Sekretaris Komite
Committee Secretary

Warga negara Indonesia, 52 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 012.SK/DK-PLNIP/2022 tanggal 20 Desember 2022.

Riwayat Pendidikan
Magister Bidang Manajemen Lainnya dari STIE Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (2022) dan Sarjana Manajemen Perusahaan dari STIE Tarakan (1996).

Sertifikasi
Sertifikasi HC Development

Perjalanan Karir
Selain menjabat sebagai Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau pernah menjabat sebagai VICE President Pengembangan Talenta Area 9 Pada Divisi Pengembangan Talenta Direktorat Manajemen Sumber Daya Manusia di PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2021-2022), Senior Manager SDM Dan Umum di PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara Dan Sulawesi Barat (2020-2021), Senior Specialist Ii Quality Assurance Dan Kinerja (PLT Senior Manager SDM Dan Umum) di PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulawesi Selatan,Sulawesi Tenggara Dan Sulawesi Barat (2019-2020).

Rangkap Jabatan di PLN Indonesia Power
Tidak ada.

Rangkap Jabatan Pada Perusahaan Lain
Vice President Pengembangan Talenta Eksekutif Pada Bidang Pengembangan Talenta Eksekutif Divisi Pengembangan Talenta Direktorat Legal Dan Manajemen Human Capital PT PLN (Persero) Kantor Pusat.

An Indonesian Citizen, 52 years old. Domiciled in Indonesia. Appointed as the Secretary to the Nomination and Remuneration Committee under Board of Commissioners Decree Number 012.SK/DK-PLNIP/2022 dated December 20, 2022.

Educational Background
Earned Master's Degree in Other Managerial Fields from STIE Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (2022) and Bachelor's Degree in Corporate Management from STIE Tarakan (1996).

Certifications
HC Development Certification

Career Path
Before assuming Nomination and Remuneration Committee Secretary, he served as the Vice President of Area 9 Talent Development in Talent Development Division of Human Capital Management Directorate in PT PLN (Persero) Head Office (2021-2022), Senior Manager for Human Capital and General Affairs in PT PLN (Persero) Central Unit of South Sulawesi, Southeast Sulawesi and West Sulawesi (2020-2021), Senior Specialist of Quality Assurance and Performance (Acting Senior Manager for Human Capital and General Affairs) in PT PLN (Persero) Central Unit of South Sulawesi, Southeast Sulawesi and West Sulawesi (2019-2020).

Concurrent Position at PLN Indonesia Power
N/A.

Concurrent Position at Other Companies
Vice President of Executive Talent Development in Talent Development Division of Legal and Human Capital Management Directorate at PT PLN (Persero) Head Office.

Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners



Alvin Nur Widjajanti

Anggota Komite
Committee Member

Warga negara Indonesia, 53 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 012.SK/DK-PLNIP/2022 tanggal 20 Desember 2022.

Riwayat Pendidikan
Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada-Yogyakarta (1997) dan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti-Jakarta (1995).

Sertifikasi
Sertifikasi *Qualified Risk Management Professional.*

Perjalanan Karir
Selain menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Subbidang Riset BUMN II (2019-2020), Kepala Subbidang Usaha Jasa Keuangan Jasa Survei dan Konsultan Ia-1 (2015-2019), Kepala Subbidang Usaha Perbankan dan Asuransi IIa (2014-2015).

Rangkap Jabatan di PLN Indonesia Power
Tidak ada.

Rangkap Jabatan Pada Perusahaan Lain
Penata Kelola Perusahaan Negara Muda pada Asisten Deputi Bidang Jasa Pariwisata dan Pendukung.

An Indonesian Citizen, 53 years old. Domiciled in Indonesia. Appointed as the member of the Nomination and Remuneration Committee under Board of Commissioners Decree Number 012.SK/DK-PLNIP/2022 dated December 20, 2022.

Educational Background
Earned Master's degree in Management from Universitas Gadjah Mada-Yogyakarta (1997) and Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Trisakti-Jakarta (1995).

Certification
Qualified Risk Management Professional.

Career Path
Prior to being a member of Nomination and Remuneration Committee, Alvin was a Head of Research Subdivision of SOEs II (2019-2020), Head of Service, Finance, Survey and Consulting Subdivision Ia-1 (2015-2019), Head of Banking and Insurance Subdivision IIa (2014-2015).

Concurrent Position at PLN Indonesia Power
N/A.

Concurrent Position at Other Companies
Junior Administrator of Corporate Management at Deputy Assistant of Tourism and Supporting Service.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of Nomination and Remuneration Committee

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan menyatakan independensinya untuk senantiasa bekerja secara profesional, independen dan objektif serta terbebas dari intervensi atau hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

All members of the Nomination and Remuneration Committee declared their independence to work in professional, independent and objective manners at all times and free from interventions or any other things that may potentially give rise to conflict of interest.

Pernyataan Pemenuhan Independensi Komite Audit Tahun 2022
Declaration of Nomination and Remuneration Committee's Independence in 2022

Aspek Independensi Independence Aspect	Haryanto W.S	Arief Budiman	Mundhakir	Alvin Nur Widjajanti
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial relationship with the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√	√
Tidak memiliki Hubungan kepengurusan di Indonesia Power, anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi No managerial relationship at Indonesia Power, its Subsidiaries, or Affiliates	√	√	√	√
Tidak memiliki Hubungan kepemilikan saham di Perusahaan No shareholding in the Company	√	√	√	√
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi No familial relationship with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Nomination and Remuneration Committee	√	√	√	√

Aspek Independensi Independence Aspect	Haryanto W.S	Arief Budiman	Mundhakir	Alvin Nur Widjajanti
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat Pemerintah Daerah Not serving as the member of a political party management or as regional government official	√	√	√	√

Keterangan: √ : Independen ×: Tidak Independen
Note: √ : Independent ×: Non-independent

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi
Report of Nomination and Remuneration Committee Activity Implementation

Selama tahun 2022, komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan berbagai kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, antara lain:

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee had performed the following duties and responsibilities according to its work program:

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meetings

Kebijakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi masih mengacu pada piagam Komite Manajemen Risiko. Pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan yang terdiri dari rapat dengan Direktur Manajemen Human Capital Management & Administrasi PT PLN Indonesia Power.

The policy on the Nomination and Remuneration Committee meetings refers to the Risk Management Committee charter. The Committee meetings are held at least once every quarter, including meetings with the Director of Human Capital Management & Administration of the Company.

Frekuensi Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Frequency of Nomination and Remuneration Committee Meetings

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat.

During 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings.

Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting Attendance

Nama Name	Rapat dengan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration Committee Internal Meetings		
	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Percentage
Miftahul Jannah[1]	2	2	100
Haryanto WS[2]	2	2	100
Iskandar Simorangkir[1]	2	2	100
Arief Budiman[3]	1	1	100
Ulil Abshar[1]	2	2	100
Mundhakir[2]	2	2	100
Ardhi Krisnanto[1]	2	2	100
Alvin Nur Widjajanti[3]	-	-	-

[1] Berhenti menjabat 17 Oktober 2022
[2] Mulai menjabat 17 Oktober 2022
[3] Mulai menjabat 20 Desember 2022

[1] Leaving the position since October 17, 2022
[2] Serving the position since October 17, 2022
[3] Serving the position since December 20, 2022

Kunjungan Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Visits

Guna memberikan motivasi kepada seluruh unit Perusahaan dan untuk mendapatkan informasi, klasifikasi dan gambaran atas kemajuan/perkembangan serta permasalahan yang dihadapi unit, komite melakukan kunjungan atas persetujuan dari Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kunjungan ke Proyek BMPP Nusantara-1 Ambon tanggal 24 Mei 2022, lokasi site PLTM Harjosari pada tanggal 31 Agustus 2022, PLTA PB Sudirman Mrica PGU tanggal 14 September 2022, PLTDG Pesanggaran tanggal 20 Oktober 2022, Grati PGU tanggal 19 Desember 2022.

To motivate all units in the Company and obtain information, classification and representation on the progress/development and issues faced by the units, committees conducted visitation with the approval from the Board of Commissioners. In 2022, the Committee visited BMPP Nusantara-1 Ambon project on May 24, 2022, MHPP Harjosari on August 31, 2022, HPP PB Sudirman Mrica PGU on September 14, 2022, DGPP Pesanggaran on October 20, 2022 and Grati POMU on December 19, 2022.

Aktivitas Pengawasan Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Supervisory Activities

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melakukan beberapa kegiatan dan memberikan beberapa rekomendasi diantaranya mencakup tentang:

1. Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Nominasi dan Remunerasi
2. RJP dan RKAP PT Indonesia Power.
3. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan oleh Direksi.
4. Laporan Kinerja dan Manajemen Perusahaan.
5. Evaluasi Dokumen Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan oleh Direksi dalam pengajuan program Perusahaan yang memerlukan persetujuan Dekom.
6. KPI Manajemen PT Indonesia Power di bidang SDM, yaitu mengenai *Human Capital Readiness* (HCR), *Organization Capital Readiness* (OCR) dan *Information Capital Readiness* (ICR).

Throughout 2022, Nomination and Remuneration Committee conducted various activities and provided several recommendation as follows:

1. Implementation of Nomination and Remuneration Policies.
2. Long Term Plan and WP&B of PT Indonesia Power.
3. Evaluating Talent Classification system and procedures performed by the Board of Directors.
4. Corporate Performance and Management Report
5. Evaluating the Nomination and Remuneration document submitted by the Board of Directors in the proposal of Company programs that require approval from the Board of Commissioners.
6. KPIs of the Company's management in Human Capital area, which include Human Capital Readiness (HCR), Organization Capital Readiness (OCR) and Information Capital Readiness (ICR).

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Trainings and Competency Building of Nomination and Remuneration Committee

Pada tahun 2022, pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2022 telah diwakili oleh Sdr. Arief Budiman dengan pelatihan sebagai berikut:

In 2022, the following training was attended by Mr. Arief Budiman as the representative of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Nama Workshop/Seminar Title of Workshop/Seminar	Lembaga Penyelenggara Host	Waktu Pelaksanaan Time of Activity	Lokasi Location
Arief Budiman	Pelatihan Pengembangan Metodologi Audit SPI Terintegrasi dalam Peningkatan Efektivitas *Risk Management, Internal Control* dan *Governance* Training on Development of Integrated SPI Audit Methodology in Improving the Effectiveness of Risk Management, Internal Control and Governance	BPKP Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)	7-9 Desember 2022 December 7-9, 2022	PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Timur - Surabaya PT PLN (Persero) Main Unit of East Java Distribution - Surabaya

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Performance Assessment

Penilaian kinerja Komite didasarkan pada aturan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dilakukan secara triwulanan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode jabatan berikutnya.

The Committee's performance assessment is based on the rules set by the Board of Commissioners, taking into account applicable provisions. The performance of the Nomination and Remuneration Committee is evaluated by the Board of Commissioners on a quarterly basis based on the actual and completed work programs as contained in the Nomination and Remuneration Committee Work Plan and Budget. The assessment result serves as the consideration for the Board of Commissioners to re-appoint and/or dismiss the Nomination and Remuneration Committee members for the subsequent term of office.

Penilaian Kinerja Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022
Nomination and Remuneration Committee Performance Assessment in 2022

Parameter Penilaian Assessment Parameter	Penilaian Assessment	
	Mundhakir	Alvin Nur Widjajanti
Kontribusi terhadap pencapaian target Tim Contribution to Team target achievement	3	3
Jumlah Kajian, Analisis, Rekomendasi Number of Reviews, Analyses, and Recommendations	3	2
Tingkat keaktifan dalam kegiatan Tim Team Engagement	3	3
Kerjasama dalam Tim Team Collaboration	3	3
Mutu dan Kualitas Konsep Quality of Concept	4	2

Keterangan skor penilaian: 1 = Tidak Sesuai Harapan; 2= Kurang Sesuai Harapan; 3= Sesuai Harapan; 4= Melampaui Harapan.
Description of score: 1 = Unsatisfactory; 2= Improvement Needed; 3= Meets Expectations

Komite Investasi dan Manajemen Risiko
Investment and Risk Management Committee

Dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen, khususnya dalam pengelolaan manajemen risiko dan investasi agar pengelolaan Perusahaan dapat berjalan dengan efisien dan efektif, Dewan Komisaris membentuk Komite Investasi dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002.SK/DK-PLNIP/2022 tanggal 17 Oktober 2022.

The Board of Commissioners supervises the management, specifically on risk and investment, to ensure efficient and effective operation of the Company. Thus, the Board established Investment and Risk Management Committee to perform this function, under the Board of Commissioner Decree No. 002.SK/DK-PLNIP/2022 dated October 17, 2022.

Pedoman Kerja Komite Investasi dan Manajemen Risiko
Investment and Risk Management Committee Work Guidelines

Pedoman kerja Komite Investasi dan Manajemen Risiko masih mengacu pada Piagam Komite Manajemen Risiko, mengingat perubahan Komite Manajemen Risiko menjadi Komite Investasi dan Manajemen Risiko baru dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2022. Piagam Komite Manajemen Risiko disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Nomor 242.K/010/IP/2019 dan Nomor 018.SK/DEKOM-IP/2019 Tentang Piagam Komite Manajemen Risiko PT Indonesia Power tanggal 10 Desember 2019.

The change from Risk Management Committee to Investment and Risk Management Committee was effective commencing October 17, 2022. Thus, the work guidelines for Investment and Risk Management Committee still refers to Risk Management Committee Charter. The charter was stipulated by the Board of Commissioners under Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Numbers 242.K/010/IP/2019 and 018. SK/DEKOM-IP/2019 on PT Indonesia Power Risk Management Committee Charter dated December 10, 2019.

Piagam tersebut memuat aspek-aspek yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban anggota Komite Manajemen Risiko, antara lain fungsi dan tugas pokok Komite Manajemen Risiko, kewajiban, tanggung jawab dan wewenang, anggota dan organisasi Komite Manajemen Risiko, Kode etik, rapat Komite Manajemen Risiko, Penilaian kinerja dan honorarium dan pembebanan biaya Komite Manajemen Risiko.

The Charter provides the aspects concerning the implementation of duties and responsibilities of each of the Risk Management Committee members, such as the core functions and duties, obligations, responsibilities and authorities, membership and organization, Code of Conduct, meetings, performance assessment and honorarium and expenses of the Risk Management Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi dan Manajemen Risiko
Duties and Responsibilities of Investment and Risk Management Committee

Komite Investasi dan Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dengan melakukan penelaahan terhadap kajian risiko atas kelayakan kegiatan yang direncanakan oleh Manajemen Perseroan dan termasuk melakukan penelaahan terhadap kebijakan di bidang Nominasi dan Remunerasi. Tugas pokok Komite Investasi dan Manajemen Risiko yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris berupa penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko serta kajian risiko yang dilakukan oleh Manajemen Perusahaan, terkait kegiatan perencanaan, investasi dan operasi Perusahaan;
2. Memantau dan memastikan bahwa semua kegiatan Perusahaan yang ada di dalam RJP dan RKAP telah memperhatikan prinsip-prinsip Manajemen Risiko;
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut hasil evaluasi, terutama terhadap kebijakan yang mempunyai dampak keuangan yang signifikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Manajemen Perusahaan melalui Dewan Komisaris untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko;
5. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Manajemen Risiko;
6. Memberi rekomendasi tentang sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
7. Memberikan rekomendasi kepada Direksi/Manajemen Eksekutif untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Nominasi dan Remunerasi yang efektif;
8. Membuat laporan kepada Dewan Komisaris;
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Investment and Risk Management Committee assists the Board of Commissioners in performing its supervisory duties by reviewing the risk assessment of the feasibility of the activities planned by the Management, including reviewing the Nomination and Remuneration policies. The core duties of the Investment and Risk ManagementCommittee are as follows:

1. Providing inputs to the Board of Commissioners by reviewing the risk management and risk analysis performed by the Management, in relation to the planning, investment, and operations of the Company;
2. Monitoring and ensuring that all Company activities within the Long-Term Plan and WP&B have complied with the Risk Management principles;
3. Providing inputs to the Board of Commissioners concerning the follow-up on evaluation findings, particularly on policies with significant financial impacts;
4. Providing recommendations to the Management via the Board of Commissioners to design and execute the Risk Management policy;
5. Providing inputs to the Board of Commissioners on the changes and improvements of Risk Management Committee Charter;
6. Providing recommendations on payroll system and provision of allowance for the Board of Commissioners and the Board of Directors members;
7. Providing recommendations to the Board of Directors/Executive Management to design and implement an effective Nomination and Remuneration policy;
8. Preparing reports to the Board of Commissioners;
9. Performing other duties assigned by the Board of Commissioners under the Board of Commissioners' scope of duties and responsibilities, in accordance with the applicable laws and regulations;

Sedangkan tanggung jawab Komite Investasi dan Manajemen Risiko antara lain melaporkan segera hasil evaluasi yang telah dilakukan kepada Dewan Komisaris, meliputi:

1. Laporan Berkala, berisi pokok-pokok hasil kerjanya berdasarkan penugasan Dewan Komisaris;
2. Laporan Khusus, berisi Kajian Risiko yang diperkirakan dapat mengganggu kegiatan usaha Perusahaan;

The Investment and Risk Management Committee has the responsibility to immediately report to the Board of Commissioners the result of evaluation performed. The reports of which include:

1. Periodical Report, containing the cores of the outcomes of the works assigned by the Board of Commissioners;
2. Special Reports, containing the analysis of risks suspected to disturb the Company's business activities;

3. Rekomendasi sesuai hasil telaahan dan evaluasi terhadap Kajian Risiko yang telah dilakukan; serta
4. Rekomendasi sesuai hasil penelaahan terhadap kebijakan dibidang Nominasi dan Remunerasi.

3. Recommendations according to results of analysis and evaluation of the Risk Analysis performed; and
4. recommendations according to results of analysis of Nomination and Remuneration policy.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Investasi dan Manajemen Risiko
Appointment and Dismissal of Investment and Risk Management Committee Members

Pengangkatan dan pemberhentian para anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan masa jabatan selama 1 (satu) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Pemberhentian Komite Investasi dan Manajemen Risiko dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya atau diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

The Investment and Risk Management Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a tenure of one (1) year. They can be reappointed for the next tenure. A Investment and Risk Management Committee member can be dismissed when their term of office expires, and according to the Board of Commissioners Decree, being dismissed for the inability to meet the specified performance target and/or being incompetent of performing their duties.

Seluruh anggota Komite memiliki komitmen dan integritas yang tinggi, kemampuan dan keahlian sesuai bidang pekerjaannya untuk mendukung terselenggaranya tata kelola yang sehat.

All Audit Committee members are highly committed, possessing high level of integrity, capabilities, and expertise according to their relevant field, in order to deliver a sound governance.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko
Structure and Composition of Investment and Risk Management Committee Members

Pada tahun 2022, terdapat perubahan susunan dan komposisi Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.002.SK/DK-PLNIP/2022 tanggal 17 Oktober 2022, sehingga struktur dan keanggotaan Komite Investasi dan Manajemen Risiko per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

In 2022, the structure and composition of Investment and Risk Management Committee changed under Board of Commissioners Decree No. No.002.SK/DK-PLNIP/2022 dated October 17, 2022, into as follows per December 31, 2022:

Struktur dan Keanggotaan Komite Investasi dan Manajemen Risiko Tahun 2022
Structure and Membership of Investment and Risk Management Committee Members in 2022

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position at the Company	Jabatan di Komite Position in the Committee	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Tenure
Iskandar Simorangkir	Komisaris Commissioner	Ketua Komite Chairman of the Committee	Pertama First	1 tahun 1 year
M. P. Dwinugroho	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua I Vice Chairman I	Pertama First	1 tahun 1 year
Helen Magdalena	Pihak Independen Independent Party	Sekretaris Komite merangkap Anggota Secretary of the Committee and concurrent member	Pertama First	1 tahun 1 year
Havidh Nazif	Pihak Independen Independent Party	Anggota Komite Committee Member	Pertama First	1 tahun 1 year
Dewanto	Pihak Independen Independent Party	Anggota Komite Committee Member	Pertama First	1 tahun 1 year

Profil Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko
Profile of Investment and Risk Management Committee Members



Iskandar Simorangkir

Ketua Komite Chairman of the Committee

Diangkat sebagai Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko Indonesia Power berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 002.SK/DK-PLNIP/2022 tanggal 17 Oktober 2022.

Informasi lebih lanjut terkait kewarganegaraan, riwayat Pendidikan dan rangkap jabatan diuraikan pada bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.

Appointed as the Head of Investment and Risk Management Committee under Board of Commissioners Decree No. 002.SK/DK-PLNIP/2022 dated October 17, 2022.

More information about his nationality, educational background and concurrent position is available in chapter Company Profile, Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.



M. P. Dwinugroho

Wakil Ketua Vice Chairman

Diangkat sebagai wakil Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko Indonesia Power berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 002.SK/DK-PLNIP/2022 tanggal 17 Oktober 2022

Informasi lebih lanjut terkait kewarganegaraan, riwayat Pendidikan, sertifikasi dan rangkap jabatan diuraikan pada bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.

Diangkat sebagai wakil Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko Indonesia Power berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 002.SK/DK-PLNIP/2022 tanggal 17 Oktober 2022

More information about his nationality, educational background and concurrent position is available in chapter Company Profile, Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.



Helen Magdalena

Sekretaris Komite
Committee Secretary

Warga negara Indonesia, 48 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Sekretaris Komite Investasi dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002.SK/DK-PLNIP/2022 tanggal 17 Oktober 2022.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Gadjah Mada tahun 1999.

Perjalanan Karir
Selain menjabat sebagai Sekretaris Komite Investasi dan Manajemen Risiko, beliau pernah menjabat sebagai Executive Legal Counsel Kontrak PT PLN (Persero) (2019 - 2021), Senior Specialist II Regulasi dan Bantuan Hukum PT PLN (Persero) (2019), Manager Kontrak Kalimantan,Sulawesi, Maluku dan Papua PT PLN (Persero) (2018 - 2019), Deputi Manajer Kontrak PT PLN (Persero) (2015-2017).

Rangkap Jabatan di PLN Indonesia Power
Tidak ada.

Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain
Vice President Legal Business Partner Mega Proyek dan Energi Baru Terbarukan di PT PLN (Persero) Kantor Pusat.

An Indonesian Citizen, 48 years old. Domiciled in Indonesia. Appointed as the Secretary to the Investment and Risk Management Committee under Board of Commissioners Decree Number 002.SK/DK-PLNIP/2022 dated October 17, 2022.

Educational Background
Earned Bachelor's degree in Laws from Universitas Gadjah Mada in 1999.

Career Path
Prior to assuming Investment and Risk Management Committee Secretary, she served as Executive Legal Counsel of Contract at PT PLN (Persero) (2019-2021), Senior Specialist II of Regulation and Legal Aids at PT PLN (Persero) (2019), Deputy Manager of Contract for Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua at PT PLN (Persero) (2018-2019), Deputy Manager of Contract at PT PLN (Persero) (2015-2017).

Concurrent Position at PLN Indonesia Power
None

Concurrent Position at another Company
Vice President Legal Business Partner for Mega Project and New and Renewable Energy at PT PLN (Persero) Head Office.



Havidh Nazif

Anggota Komite
Committee Member

Warga negara Indonesia, 42 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002.SK/DK-PLNIP/2022 tanggal 17 Oktober 2022.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Electrical Engineering Universitas Maranatha Christian tahun 2004 dan Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Padjajaran Tahun 2007.

Perjalanan Karir
Selain menjabat sebagai Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko, beliau pernah menjabat sebagai Deputy Director for Geothermal Program Preparation (2016 - 2021), Section Head of Geothermal Investment DGNREEC (2015 - 2016), Section Head of Geothermal Environmental Protection DGNREEC (2012 - 2015), Section Head of Geothermal Planning DGNREEC (2011 - 2012).

Rangkap Jabatan di Indonesia Power
Tidak ada.

Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain
Coordinator of NREEC Planning and Reporting Directorate General of New Renewable Energy and Energy Conservation (DGNREEC) di Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral.

An Indonesian Citizen, 42 years old. Domiciled in Indonesia. Appointed as the member of the Investment and Risk Management Committee under Board of Commissioners Decree Number 002.SK/DK-PLNIP/2022 dated October 17, 2022.

Educational Background
Earned bachelor's degree in electrical engineering from Universitas Kristen Maranatha in 2004 and master's degree in financial management from Universitas Padjajaran in 2007.

Career Path
Prior to assuming Member of the Investment and Risk Management Committee, he served as Deputy Director for Geothermal Program Preparation (2016-2021), Section Head of Geothermal Investment DGNREEC (2015-2016), Section Head of Geothermal Environmental Protection DGNREEC (2012-2015), Section Head of Geothermal Planning DGNREEC (2011-2012).

Concurrent Position at PLN Indonesia Power:
None

Concurrent Position at another Company
Coordinator of NREEC Planning and Reporting Directorate General of New Renewable Energy and Energy Conservation (DGNREEC) at the Ministry of Energy and Mineral Resources.



Dewanto

Anggota Komite
Committee Member

Warga negara Indonesia, 50 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002.SK/DK-PLNIP/2022 tanggal 17 Oktober 2022.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia di Universitas Wahid Hasyim Semarang.

Perjalanan Karir
Selain menjabat sebagai Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko, beliau juga pernah menjabat sebagai Manager Aneka Energi PT PLN (Pesero) (2018 - 2021), Deputi Manajer Energi Alternatif PT PLN (Persero) (2017 - 2018), Deputi Manajer Energi Primer dan Pelabuhan Unit 3-4 PT PLN (Persero) (2012 - 2017).

Rangkap Jabatan di PLN Indonesia Power
Tidak ada.

Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain
Vice President Aneka Energi PT PLN (Persero).

An Indonesian Citizen, 50 years old. Domiciled in Indonesia. Appointed as the member of Risk Management Committee under Board of Commissioners Decree Number 002.SK/DK-PLNIP/2022 dated October 17, 2022.

Educational Background
Earned bachelor's degree in chemical engineering from Universitas Wahid Hasyim, Semarang.

Career Pat
Prior to assuming Member of the Investment and Risk Management Committee, he served as Manager Diverse Energy at PT PLN (Persero) (2018-2021), Deputy Manager of Alternative Energy at PT PLN (Persero) (2017–2018), Deputy Manager of Primary Energy and Ports Unit 3-4 at PT PLN (Persero) (2012-2017).

Concurrent Position at PLN Indonesia Power
None.

Concurrent Position
Vice President of Diverse Energy at PT PLN (Persero).

Independensi Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko
Independence of Investment and Risk Management Committee Members

Seluruh anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Perusahaan menyatakan independensinya untuk senantiasa bekerja secara profesional, independen dan objektif serta terbebas dari intervensi atau hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Independensi anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko tercermin dalam hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, serta kepemilikan saham di Indonesia Power dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

All members of the Investment and Risk Management Committee declared their independence to work in professional, independent and objective manners at all times and free from interventions or any other things that may potentially give rise to conflict of interest. The independence is indicated by the familial, financial, managerial and shareholding relationships at Indonesia Power and other companies, as shown below:

Pernyataan Pemenuhan Independensi Komite Investasi dan Manajemen Risiko Tahun 2022
Declaration of Investment and Risk Management Committee's Independence in 2022

Aspek Independensi Independence Aspect	Iskandar Simorangkir	M.P Dwinugroho	Helen Magdalena	Havidh Nazif	Dewanto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial relationship with the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√	√	√
Tidak memiliki Hubungan kepengurusan di Indonesia Power, anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi No managerial relationship at Indonesia Power, its Subsidiaries, or Affiliates	√	√	√	√	√
Tidak memiliki Hubungan kepemilikan saham di Perusahaan No shareholding in the Company	√	√	√	√	√
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko No familial relationship with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Investment and Risk Management Committee	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat Pemerintah Daerah Not serving as the member of a political party management or as regional government official	√	√	√	√	√

Keterangan: √ : Independen ×: Tidak Independen
Note: √ : Independent ×: Non-independent

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko
Investment and Risk Management Committee Activity Implementation Report

Selama tahun 2022, komite Investasi dan Manajemen Risiko telah melakukan berbagai kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, antara lain:

Throughout 2022, the Investment and Risk Management Committee had performed the following duties and responsibilities according to its work program:

Rapat Komite Investasi dan Manajemen Risiko
Investment and Risk Management Committee Meetings

Kebijakan Pelaksanaan rapat Komite Komite Investasi dan Manajemen Risiko diatur dalam Piagam Komite Komite Investasi dan Manajemen Risiko. Pelaksanaan Rapat Komite Investasi dan Manajemen Risiko dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Komite Investasi dan Manajemen Risiko dapat mengadakan rapat, baik secara internal maupun rapat koordinasi dengan Satuan Legal, Risk and Compliance.

The policy on Investment and Risk Management Committee Meetings is governed in the Risk Management Committee Charter. The Committee Meetings are held at least once in every month. The meetings may be held internally or coordinatively with the Legal, Risk and Compliance division.

Frekuensi Kehadiran Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2022, Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Attendance of Investment and Risk Management Committee Members

Sepanjang tahun 2022, Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Kehadiran Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko
Attendance of Members of the Investment and Risk Management Committee

Nama Name	Rapat dengan Dewan Komisaris Investment and Risk Management Committee Internal Meetings		
	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Miftahul Jannah[1]	2	2	100%
Iskandar Simorangkir[2]	2	2	100%
Ulil Abshar[1]	2	2	100%
M.P Dwinugroho[2]	2	1	50%
Havidh Nazif[2]	2	2	100%
Ardhi Krisnanto[1]	2	2	100%
Helen Magdalena[2]	2	2	100%
Dewanto[2]	2	2	100%

[1] Berhenti menjabat 17 Oktober 2022
[2] Mulai menjabat 17 Oktober 2022

[1] Leaving the position since October 17, 2022
[2] Serving the position since October 17, 2022

Aktivitas Pengawasan Komite Investasi dan Manajemen Risiko
Investment and Risk Management Committee Supervisory Activities

Selama tahun 2022, Komite Investasi dan Manajemen Risiko juga telah melakukan beberapa kegiatan dan memberikan beberapa rekomendasi diantaranya mencakup tentang:

1. RJP dan RKAP PLN Indonesia Power.
2. Analisa Risiko Korporat dan Profile Risiko Korporat.
3. Laporan Kinerja dan Manajemen Perusahaan.
4. Evaluasi Dokumen Manajemen Risiko yang disampaikan oleh Direksi dalam pengajuan program Perusahaan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
5. Kegiatan kegiatan lain yang menjadi perhatian Dewan Komisaris pada topik-topik strategis Perusahaan Tahun 2022 yang perlu diperhatikan oleh Manajemen Perusahaan.

Throughout 2022, Investment and Risk Management Committee conducted various activities and provided several recommendation as follows:

1. Long Term Plan and WP&B of PLN Indonesia Power.
2. Corporate Risk Analysis and Corporate Risk Profile.
3. Corporate Performance and Management Report
4. Evaluating the Risk Management document submitted by the Board of Directors in the proposal of Company programs that require approval from the Board of Commissioners.
5. Other activities of the Board of Commissioners' concern, specifically on corporate strategies in 2022 to be taken into account by the Company Management.

Kunjungan Komite Investasi dan Manajemen Risiko
Investment and Risk Management Committee Visits

Guna memberikan motivasi kepada seluruh unit Perusahaan dan untuk mendapatkan informasi, klasifikasi dan gambaran atas kemajuan/perkembangan serta permasalahan yang dihadapi unit, komite melakukan kunjungan atas persetujuan dari Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, Komite Investasi dan Komite Manajemen Risiko melakukan kunjungan ke Proyek BMPP Nusantara-1 Ambon tanggal 24 Mei 2022, lokasi site PLTM Harjosari pada tanggal 31 Agustus 2022, PLTA PB Sudirman Mrica PGU tanggal 14 September 2022, PLTDG Pesanggaran tanggal 20 Oktober 2022, Grati POMU tanggal 19 Desember 2022.

To motivate all units in the Company and obtain information, classification and representation on the progress/development and issues faced by the units, committees conducted visitation with the approval from the Board of Commissioners. In 2022, the Committee visited BMPP Nusantara-1 Ambon project on May 24, 2022, MHPP Harjosari on August 31, 2022, HPP PB Sudirman Mrica PGU on September 14, 2022, DGPP Pesanggaran on October 20, 2022 and Grati POMU on December 19, 2022.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Investasi dan Manajemen Risiko
Trainings and Competency Building of Investment and Risk Management Committee

Pada tahun 2022, pelatihan Komite Investasi dan Manajemen Risiko selama tahun 2022 telah diwakili oleh Sdr. M. P. Dwinugroho dengan pelatihan sebagai berikut:

In 2022, represented by Mr. Muhammad Priharto Dwinugroho, the Committee received the following trainings:

Nama Name	Nama Workshop/Seminar Name Workshop/Seminar	Lembaga Penyelenggara Host	Waktu Pelaksanaan Time of Activity	Lokasi Location
M. P. Dwinugroho	Pelatihan Pengembangan Metodologi Audit SPI Terintegrasi dalam Peningkatan Efektivitas *Risk Management, Internal Control* dan *Governance* Training on Development of Integrated SPI Audit Methodology in Improving the Effectiveness of Risk Management, Internal Control and Governance	BPKP Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)	7-9 Desember 2022 December 7-9, 2022	PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Timur - Surabaya PT PLN (Persero) Main Unit of East Java Distribution - Surabaya

Penilaian Kinerja Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Tahun 2022
Investment and Risk Management Committee Performance Assessment

Evaluasi kinerja Komite Investasi dan Manajemen Risiko oleh Dewan Komisaris dilakukan setiap triwulanan berdasarkan realisasi atas penyelesaian program kerja dan anggaran Komite Investasi dan Manajemen Risiko. Hasil penilaian kinerja tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko untuk periode jabatan berikutnya. Berikut hasil penilaian kinerja anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko tahun 2022.

The Investment and Risk Management Committee's performance is evaluated every quarter by the Board of Commissioners based on the actual completion of the Committee's work programs and budget. The performance assessment result serves as the consideration for the Board of Commissioners to re-appoint and/or dismiss the Committee members for the subsequent term of office. Below is the result of performance assessment of the Committee members in 2022.

Penilaian Kinerja Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Tahun 2022
Investment and Risk Management Committee Performance Assessment in 2022

Parameter Penilaian Assessment Parameter	Penilaian Assessment		
	Helen Magdalena	Dewanto	Havidh Nazi
Kontribusi terhadap pencapaian target Tim Contribution to Team target achievement	3	2	2
Jumlah Kajian, Analisis, Rekomendasi Number of Reviews, Analyses, and Recommendations	2	2	2
Tingkat keaktifan dalam kegiatan Tim Team Engagement	3	2	2
Kerjasama dalam Tim Team Collaboration	3	3	3
Mutu dan Kualitas Konsep Quality of Concept	3	3	3

Keterangan skor penilaian: 1 = Tidak Sesuai Harapan; 2= Kurang Sesuai Harapan; 3= Sesuai Harapan; 4= Melampaui Harapan.
Description of score: 1 = Unsatisfactory; 2= Improvement Needed; 3= Meets Expectations; 4= Exceeds Expectations

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi dalam hal penyelenggaraan kegiatan administrasi dan kesekretariatan di lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran yang besar dalam memastikan Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan best practices dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris telah berdasarkan pada latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang dipersyaratkan Perusahaan. Pada tahun 2022 terdapat pergantian Sekretaris Dewan Komisaris yang semula dijabat oleh Sdr. Didy Poeriadi digantikan oleh Sdr. Kishartanto Purnomo Putro berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 001.SK/DK-PLNIP/2022 Tanggal 17 Okotber 2022.

The Board of Commissioners' Secretary has administrative and secretariat duties and functions that pertain to the Board of Commissioners' supervisory duties. The Secretary answers directly to the Board of Commissioners. The Secretary to the Board of Commissioners also has a crucial role in ensuring that the Board of Commissioners implements the GCG principles according to the best practices and applicable laws and regulations.

The appointment of the Board of Commissioners Secretary has complied with the requirements on educational background and work experience. In 2022, there was a change of Secretary to the Board of Commissioners, from Didy Poeriadi to Kishartanto Purnomo Putro, as stipulated in the Board of Commissioners Decree Number 001.SK/DK-PLNIP/2022 dated October 17, 2022.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris
Board of Commissioners Secretary Profile



Kishartanto Purnomo Putro

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.SK/DK-PLNIP/2022 Tanggal 17 Oktober 2022.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Informatika dari Universitas Dian Nuswantoro tahun 2002.

Perjalanan Karir
Selain menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris di PT PLN Indonesia Power sejak Oktober 2022, saat ini beliau juga masih aktif di PT PLN (Persero) sebagai VP Eksekutif Direksi pada Direktorat Manajemen Proyek & EBT, serta terdapat beberapa jabatan lain yang pernah dipegangnya adalah sebagai Corporate Secretary pada Pelayanan Listrik Batam (2020-2021), Senior Manager SDM dan Umum pada PT PLN Unit Induk Wilayah Sumatera Barat (2019-2020), Manajer Area Lubuk Pakam pada PT PLN Wilayah Sumatera Utara (2018-2019), Manajer Area Sibolga pada PT PLN Wilayah Sumatera Utara (2016-2018), dan Deputy Manager IT pada PT PLN Distribusi Banten (Jan-Nov 2016).

An Indonesian Citizen, 42 years old. Domiciled in Indonesia. Appointed as the Secretary to the Board of Commissioners in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number 001.SK/DK-PLNIP/2022 dated October 17, 2022.

Educational Background
Earned Bachelor's Degree in IT from Universitas Dian Nuswantoro in 2002.

Career Path
Apart from serving as the Secretary to the Board of Commissioners of PT PLN Indonesia Power since October 2022, he is currently employed at PT PLN (Persero) as VP Executive Director at the Directorate of Project Management & NRE, while other positions served include Corporate Secretary of Pelayanan Listrik Batam (2020-2021), Senior Manager of Human Capital and General Affairs of PT PLN Unit Induk Wilayah Sumatera Barat (2019-2020), Lubuk Pakam Area Manager of PT PLN Wilayah Sumatera Utara (2018-2019), Sibolga Area Manager of PT PLN Wilayah Sumatera Utara (2016-2018), and IT Deputy Manager IT of PT PLN Distribusi Banten (January-November 2016).

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris
Work Guidelines for the Secretary to the Board of Commissioners

Dalam menjalankan Tugas dan Tanggung Jawabnya, Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada Board Manual. Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Dewan Komisaris adalah membantu kelancaran pekerjaan dan memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya, yang mencakup:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris;
2. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya;
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris yang *berkaitan* dengan:
   a. Monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris;
   b. Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perusahaan;
   c. Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
4. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris.

In assuming its duties and responsibilities, the Board of Commissioners Secretary refers to the Board Manual. The main duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners are to give assistance for streamlined works and provide support for the Board of Commissioners in performing its duty and responsibility, which include:

1. Carrying out secretariat administrative work within the Board of Commissioners;
2. Holding Board of Commissioners meetings and meetings between the Board of Commissioners and Shareholders, Board of Directors, and other relevant parties;
3. Providing data/information necessary for the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners, with regard to:
   a. The monitoring of the follow-up on the resolutions, recommendations, and directives of the Board of Commissioners;
   b. Administrative materials containing the reports/activities of the Board of Directors in managing the Company;
   c. Administrative support for and monitoring of any matter that requires approval or recommendation from the Board of Commissioners in relation to Company management by the Board of Directors.
4. Collecting technical data from committees and specialists of the Board of Commissioners to be used by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris
Implementation of the Duties of the Board of Commissioners' Secretary

Selama tahun 2022, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan fungsi antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris;
2. Mengkoordinir penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris, seperti laporan berkala dari Direksi (Laporan Bulanan, Laporan Triwulanan, Laporan Tahunan, Laporan Hasil Pemeriksaan SPI) serta laporan/informasi lainnya mengenai Perusahaan;
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyiapan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat serta pembuatan risalah rapat;
4. Mengadministrasikan risalah rapat dan dokumen Dewan Komisaris lainnya serta mengirimkan hasil-hasil keputusan rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
5. Mengadministrasikan Surat Keluar Masuk Dewan Komisaris, selama tahun 2022 terdapat 57 Surat Masuk kepada Dewan Komisaris dan 212 Surat Keluar Dewan Komisaris;
6. Membuat Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahunan 2022.

Throughout 2022, the Board of Commissioners' Secretary has carried out the following activities:

1. Carrying out secretarial activities within the Board of Commissioners;
2. Coordinating the provision of information necessary for the Board of Commissioners, such as periodical report from the Board of Directors (Monthly Reports, Quarterly Reports, Annual Reports, Internal Control Unit Audit Finding Report) and other reports/information on the Company;
3. Arranging Board of Commissioners meetings, including but not limited to preparing and sending summons, delivering meeting materials, and creating minutes of meetings;
4. Documenting minutes of meeting and other Board of Commissioners' documents, as well as delivering meeting resolutions to relevant parties;
5. Documenting incoming and outgoing mails in the Board of Commissioners. In 2022, the Board of Commissioners received 57 incoming mails and delivered 212 outgoing mails;
6. Preparing the 2022 Annual Report of the Board of Commissioners Secretary Duty Performance.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Penghargaan *The High Performing Corporate Secretary on* GRC 2022 yang diberikan kepada Agung Siswanto selaku Sekretaris Perusahaan merupakan perwujudan komitmen dan efektivitas pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan yang dinilai telah berperan dan berkontribusi besar dalam peningkatan implementasi *Governance, Risk and Compliance* (GRC) di Perusahaan.

The High Performing Corporate Secretary on GRC 2022 awarded to the Corporate Secretary, Agung Siswanto, was the embodiment of the committed and effective implementation of the Corporate Secretary function, which is considered to have played a major role and contribution in enhancing GRC implementation within the Company.

Saat ini Sekretaris Perusahaan tidak hanya bertugas dalam menjaga hubungan dan menjalin komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan, namun sekaligus memastikan pemenuhan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dari aspek kepatuhan dan tata kelola.

Corporate Secretary works not only to maintain relations and communicate with the stakeholders, but also to ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations, including the governance and compliance aspect.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Agung Siswanto yang ditunjuk Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 613.K/020/IP/2022 tanggal 16 Februari 2022. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah mempertimbangkan kualifikasi pendidikan, pengalaman kerja dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan.

The current Corporate Secretary is Agung Siswanto, who was appointed by the Board of Directors under the Decree of the Board of Directors Number 613.K/020/IP/2022 dated February 16, 2022. The appointment has taken into account the relevant education, work experience, and qualifications required for the Company's business.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Agung Siswanto

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Masa Jabatan: 2022 sampai sekarang.

Warga Negara Indonesia, kelahiran Surabaya tanggal 5 Juli 1973. Usia 49 tahun. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Term of Office: 2022-present.

An Indonesian Citizen, born in Surabaya, July 05, 1973. 49 years old. Domicile in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Power Nomor 613.K/020/IP/2022 tanggal 16 Februari 2022.

Riwayat Pendidikan
Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari STM PPM Tahun 1999 dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga Tahun 1996.

Riwayat Jabatan
Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan tahun 2022, beberapa jabatan lain yang pernah dipegangnya adalah:
- Eksekutif Senior Bidang SDM Kantor Pusat Tugas Karya Ke PT PLN (Persero) (2017 - 2018)
- Kepala Divisi Talenta (2017 - 2018)
- Kepala Divisi Pengembangan SDM dan Talenta (2014 -2017)
- Kepala Divisi Administrasi SDM & Hubungan Industrial (2013 - 2014)
- Manajer SDM dan Humas UBP Suralaya (2010 -2013).

Pelatihan yang Diikuti Tahun 2022
- *Hybrid Learning* Seminar Indonesia Power Berintegritas Tanggal 14 Juni 2022
- *E-Learning Executive Education I Batch* I Unit Pelaksana Pendidikan dan Latihan (UPDL) tanggal 1-11 Maret 2022.

Rangkap Jabatan
Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT GCL Indo Tenaga sejak tahun 2020.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham.

Basis of Appointment
Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Power Number 613.K/020/IP/2022 dated February 16, 2022.

Educational Background
The holder of Master of Management from STM PPM (1999) and Bachelor of Law from Airlangga University (1996).

Service History
Prior to serving as the Corporate Secretary in 2022, he had served several positions as follows:
- Senior Executive of Human Capital at the Head Office, Secondee at PT PLN (Persero) (2017-2018)
- Head of Talent Division (2017-2018)
- Head of Human Capital and Talent Development (2014-2017)
- Head of Human Capital Administration & Industrial Relations Division (2013-2014)
- Manager of Human Capital and Public Relations at Suralaya Power Generation Business Unit (2010-2013).

Trainings Received in 2022
- Hybrid Learning - 'Indonesia Power Berintegritas' Seminar on June 14, 2022
- E-Learning - Executive Education I Batch I, Education and Training Implementation Unit (UPDL).

Concurrent Position
He currently serves as President Commissioner of PT GCL Indo Tenaga since 2020.

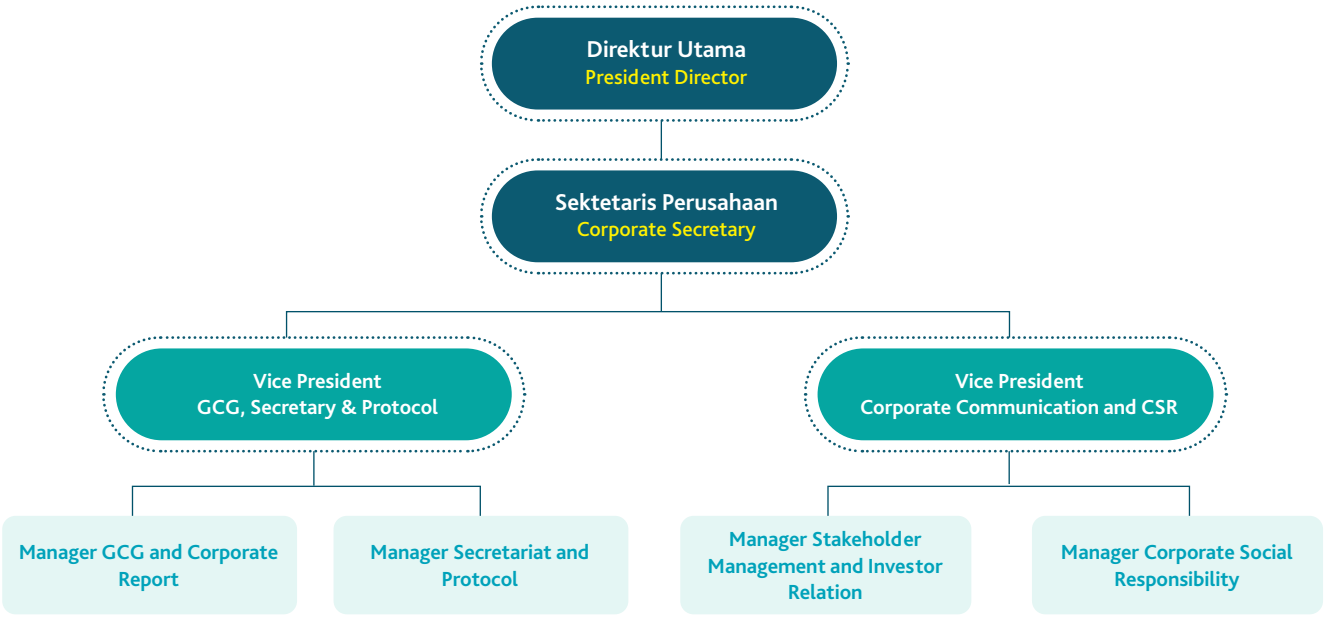
Affiliation
He has no affiliation to any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the Shareholders.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Organizational Structure

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan membawahi beberapa fungsi dan bidang, sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 246.K/010/IP/2022 tanggal 27 Desember 2022 tentang Bagan Susunan Jabatan, *Position Grade* dan Formasi Tenaga Kerja Sekretariat Perusahaan.

The Corporate Secretary stands one level under the Board of Directors, appointed and dismissed by the Board of Directors, and reports directly to the President Director. The Corporate Secretary supervises several functions and areas, as contained in the Decree of the Board of Directors Number 246.K/010/IP/2022 dated December 27, 2022 on the Structural Chart, Position Grade, and Workforce Formation of the Corporate Secretary.

Bagan Susunan Jabatan Sekretariat Perusahaan
Corporate Secretary Structure



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sebagai organ penting yang berada di bawah Direksi, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengkaji strategi jangka Panjang, kebijakan, proses bisnis dan proses Sekretaris Perusahaan;
2. Menyusun dan mengendalikan program kerja dan anggaran sesuai fungsi utama Sekretaris Perusahaan untuk mendukung RJPP dan RKAP;
3. Menyusun kajian risiko dan mengelola mitigasinya atas kegiatan di lingkungan Sekretaris Perusahaan;
4. Menyusun usulan dan perencanaan pengadaan Sekretaris Perusahaan;
5. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan, desain dan strategi komunikasi internal termasuk pengelolaan media sosial, kegiatan Perusahaan dan protokoler;
6. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan komunikasi eksternal, pengelolaan *website*, *media relation* dan *sponsorship* termasuk komunikasi dengan lembaga Negara dan lembaga pembuat kebijakan ketenagalistrikan;
7. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan CSR;
8. Melaksanakan pembinaan kegiatan aneka usaha non pembangkit yang ada di Lingkungan Perusahaan;

As a vital organ under the Board of Directors, the Corporate Secretary holds the following duties and responsibilities:

1. Prepare and analyze long-term strategies, policies, business processes, and procedures of the Corporate Secretary;
2. Prepare and control work program and budget according to the Corporate Secretary's main function to support Company Long-term Plan and WP&B;
3. Conduct risk analysis and manage risk mitigation for activities within the Corporate Secretary;
4. Develop procurement proposal and planning for the Corporate Secretary;
5. Develop, execute, and control internal communication activities, design, and strategy, which include the management of the Company's social media, activities, and protocol;
6. Plan, execute, and control external communication activities, website, media relation, and sponsorship, which include communication with State Agencies and energy policy makers.
7. Plan, execute, and control CSR activities;
8. Manage non-power generating business activities within the Company;

9. Menyusun dan mengendalikan laporan korporat (Laporan Manajemen, Laporan Kinerja, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Statistik Perusahaan), rapat korporat, Keterbukaan Informasi Publik (KIP) dan Prosedur serta Surat Keputusan terkait informasi korporat;
10. Menyusun dan mengevaluasi dan kebijakan GCG;
11. Merencanakan, memonitor dan mengevaluasi RKAP administrasi korporat dan administrasi Anak Perusahaan konsolidasi;
12. Menyusun laporan dan mengendalikan realisasi tenaga kerja *outsourcing* di luar struktur organisasi Perusahaan;
13. Menyusun dan mengevaluasi kebijakan pengelolaan fasilitas Perusahaan dan kesekretariatan;
14. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan penyediaan fasilitas Perusahaan dan kesekretariatan;
15. Mengelola dan mengendalikan aset dan properti Perusahaan;
16. Melaksanakan dan mengendalikan kegiatan *general cleaning* pada area kerja fasilitas, sarana gedung dan bangunan di lingkungan Perusahaan;
17. Membuat dan mengevaluasi laporan rutin dan non rutin Sekretaris Perusahaan;
18. Melakukan pembinaan kegiatan terkait bidang kerja kepada seluruh Unit Kerja di lingkungan Perusahaan.

9. Develop and control corporate reports (Management Report, Performance Report, Annual Report, Sustainability Report and Company Statistical Report), corporate meetings, Public Information Disclosure (KIP) and Procedures, as well as Decrees related to corporate information;
10. Prepare and evaluate GCG activities;
11. Plan, monitor, and evaluate WP&B of corporate administration and consolidated subsidiary administration;
12. Report and control the implemented outsourcing beyond the Company's organizational structure;
13. Prepare and evaluate Company and secretariat facility management policy;
14. Plan, execute, and control the provision of Company and secretariat facilities;
15. Manage and control the Company's assets and properties;
16. Execute and control general cleaning at facility work areas, building facilities, and premises within the Company;
17. Prepare and evaluate Corporate Secretary's regular and non-regular reports;
18. Manage area-specific activities in all Work Units of the Company.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Work Guidelines

Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan mengacu pada *Board Manual* serta uraian tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi terkait pembentukan organ Sekretaris Perusahaan. Pedoman tersebut mencakup tugas pokok Sekretaris Perusahaan, uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, serta pedoman komunikasi Perusahaan dan hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Fungsi Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary function refers to the Board Manual and the elaboration of its duties and responsibilities contained in the Board of Directors Decree on the establishment of Corporate Secretary organ. These guidelines cover the core duties, elaboration of the duties and responsibilities, and Corporate communication guidelines for the Corporate Secretary as well as other matters pertaining to the implementation of the Corporate Secretary Function's tasks.

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Pada tahun 2022 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugasnya, antara lain:

In 2022, the Corporate Secretary participated in several competency development programs, aiming at enhancing the capabilities and supporting the implementation of duties, which include:

Nama Pelatihan Name of Training	Lembaga Penyelenggara Host	Tanggal Date	Lokasi Location
Hybrid Learning Seminar Indonesia Power Berintegritas Hybrid Learning - 'Indonesia Power Berintegritas' Seminar	PLN Indonesia Power	14 Juni 2022 June 14, 2022	Jakarta
E-Learning Executive Education I *Batch* I Unit Pelaksana Pendidikan dan Latihan (UPDL) E-Learning - Executive Education I Batch I, Education and Training Implementation Unit (UPDL)	UPDL Jakarta Education and Training Implementation Unit (UPDL) Jakarta	1 - 11 Maret 2022 March 1-11, 2022	Jakarta

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022
Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2022

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2022 diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengendalikan kebijakan, sasaran, desain dan strategi komunikasi internal termasuk pengelolaan media sosial, kegiatan Perusahaan dan protokoler;
2. Menyusun dan mengendalikan kebijakan, sasaran dan strategi komunikasi eksternal, pengelolaan *website*, *media relation* dan *sponsorship* termasuk komunikasi dengan lembaga Negara dan lembaga pembuat kebijakan ketenagalistrikan;
3. Menyusun dan mengelola sasaran dan strategi serta kegiatan *corporate social responsibility* guna mendukung pencapaian sasaran kerja Perusahaan;
4. Melaksanakan komunikasi dengan pihak internal dan eksternal sebagai berikut:
   - Optimalisasi hubungan dua arah dengan *stakeholder* internal dan eksternal melalui media *Indonesia Power Daily New Share* (IDEA), InPower *Weekly News* (IPWN), Buku Pedoman *Strategic Awareness, Wallpaper Desktop*, TV *Wall, Videotron, Standing Banner, Intranet* dan Media sosial.
   - Kegiatan Pengelolaan Hubungan dengan *Stakeholders*, khususnya hubungan dengan pekerja yang dilaksanakan melalui kegiatan *Coffee Morning,* BOD Menyapa Unit, Seminar Virtual, Halal Bihalal, *Culture Festival* PLN dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU).
   - Hubungan dengan Pelanggan (P2B dan PLN Distribusi) dilakukan melalui Koordinasi rutin yang dilakukan oleh Divisi Niaga dan Settlement setiap bulannya; serta
   - Hubungan dengan *stakeholder* lainnya dilakukan melalui kegiatan Malam 1001, RUPS, Rapat Koordinasi dan Penandatanganan Kerja sama/MOU.
5. Mengelola laporan korporat yang terdiri dari Laporan Manajemen, Laporan Kinerja, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Statistik serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham;
6. Mengelola rapat Korporat, yang terdiri dari RUPS, rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta rapat koordinasi;
7. Selama tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali RUPS Tahunan dan telah menerima 13 keputusan RUPS secara sirkuler;
8. Melakukan penilaian implementasi GCG melalui pelaksanaan *assessment* GCG tahun 2022 yang dilakukan oleh BPKP dengan menggunakan Parameter SK-16/MBU/2012 serta pengukuran GCG menggunakan ASEAN CG *Scorecard*;
9. *Monitoring* pencapaian tindak lanjut rekomendasi hasil *Self Assessment* GCG tahun sebelumnya;

The Corporate Secretary's duties in 2022 are detailed as follows:

1. Develop and control internal communication policy, target, design, and strategy, which include the management of the Company's social media, activities, and protocol;
2. Develop and control external communication policy, target, and strategy, website management, media relation, and sponsorship, which include communication with State Agencies and power policy makers;
3. Develop and manage Corporate Social Responsibility target, strategy, and activities to help achieving the Company's work targets;
4. Establish communication with internal and external parties:
   - Optimize two-way relations with internal and external stakeholders via Indonesia Power Daily News Share (IDEA), InPower Weekly News (IPWN), Strategic Awareness Guidebook, Desktop Wallpaper Desktop, TV Wall, Videotron, Standing Banner, Intranet, and Social Media.
   - Maintain relations with stakeholders, particularly with workers, via Coffee Morning, BOD Menyapa Unit (BOD Greets Units), Virtual Seminars, Halal Bi-halal, PLN Culture Festival, and Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU).
   - Maintain regular coordination with customers (P2B and PLN Distribusi) on monthly basis, under the responsibility of the Division of Commerce and Settlement.
   - Maintain relations with other stakeholders via Malam 1001 ("1001 Nights"), GMS, Coordination Meetings, and MOU/ Cooperation Signing.
5. Manage corporate reports which cover Management Report, Performance Report, Annual Report, and Statistical Report, and submit them to the Board of Commissioners and the shareholders;
6. Manage corporate meetings which cover GMS, BOD meetings, BOC-BOD meetings, investment (ALCO) meetings, and coordination meetings;
7. In 2022, the Company had held two (2) Annual GMS and received 13 (thirteen) Circular GMS Resolutions;
8. Implement GCG assessment, which in 2022 was performed by the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) using the parameters set out in SK-16/MBU/2012 and GCG measure using ASEAN CG Scorecard;
9. Monitor the progress of follow-up on the recommendations from the previous year's GCG self-assessment results;

10. Melakukan sosialiasi kegiatan GCG melalui berbagai media kepada Direksi, seluruh pegawai dan mitra kerja Perusahaan;
11. Mengelola kegiatan penyediaan fasilitas Perusahaan dan kesekretariatan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan, serta
12. Mengelola aset dan properti Perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

10. Disseminate GCG activities via various media to the Board of Directors, all employees, and business partners;
11. Manage the provision of Company and secretariat facilities to support operations; and
12. Manage the Company's assets and properties to support operations.

Evaluasi Kinerja Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Performance Evaluation

Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi berdasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang dituangkan dalam indikator penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan (*Key Performance Indicators*/ KPI).

Pada tahun 2022, hasil penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) telah mencapai skor sebesar 129,78%, melebihi target yang ditetapkan.

The assessment of the Corporate Secretary's performance by the Board of Directors considers the implementation of the Corporate Secretary's duties and responsibilities as set out in the relevant Key Performance Indicators (KPI).

The resulted Corporate Secretary performance assessment according to Key Performance Indicator in 2022 scored 129.78% out of the target 100.

Audit Internal
Internal Audit

Audit Internal sebagai lini pertahanan ketiga dalam manajemen risiko berperan dalam menilai kecukupan dan efektivitas proses, kerangka manajemen risiko, pengendalian internal, tata kelola, serta menilai pencapaian kinerja. Sebagai mitra strategis Perusahaan, Satuan Internal Audit sebagai pelaksana fungsi audit internal Perusahaan berperan dalam memberikan keyakinan, serta konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, untuk menciptakan dan menjaga nilai yang selaras dengan kepentingan *stakeholders*.

As the third line of defense in the risk management, Internal Audit Unit takes part in assessing the adequacy and effectiveness of processes, risk management framework, internal control, governance, and performance achievement. The Unit serves as the Company's strategic partner. It ensures and provides independent and objective advice to the Company to creates and maintains values in accordance with the stakeholders' interests.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal Di Perusahaan
Structure and Position of Internal Audit Unit in the Company

Selaras dengan ditetapkannya Perusahaan menjadi *Subholding* PT PLN (Persero), struktur organisasi PLN Indonesia Power mengalami penyesuaian pada tahun 2022, termasuk pada beberapa perubahan nama unit dan nama jabatan fungsional.

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 139.K/010/IP/2022 tanggal 9 Desember 2022 tentang Struktur Organisasi PLN Indonesia Power, Fungsi audit internal di Perusahaan saat ini dijalankan oleh Satuan Internal Audit yang dalam organisasi sebelumnya bernama Department of Internal Audit.

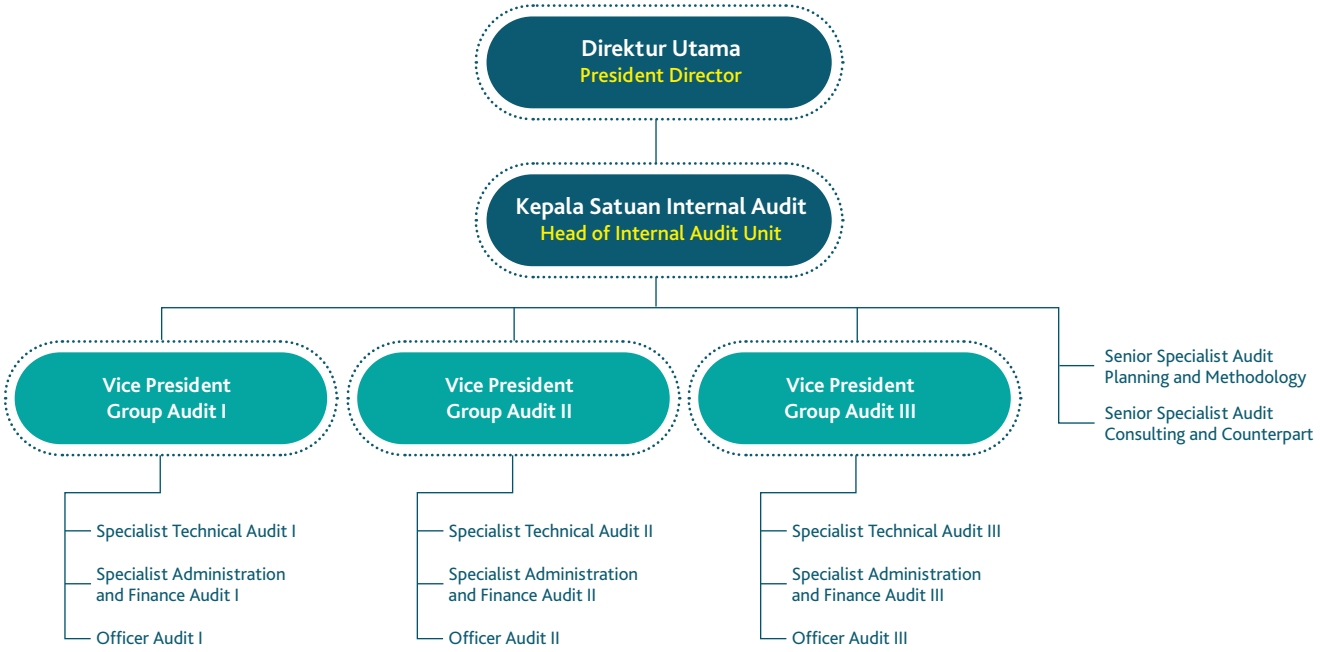
Since the Company has been assigned as the Sub-holding of PT PLN (Persero), the organizational structure had been adjusted in 2022, including changes of unit and functional position nomenclatures.

According to the Decree of the Board of Directors No. 139.K/010/IP/2022 dated December, 9 2022 on the Organizational Structure of PLN Indonesia Power, the internal audit function is currently held by the Internal Audit Unit, previously Department of Internal Audit.

Satuan Internal Audit berkedudukan satu tingkat di bawah Direktur Utama dan memiliki garis komunikasi langsung ke Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Dalam menjalankan fungsinya, Satuan Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta bertindak independen atau bebas dari campur tangan pihak lain dalam bentuk apapun. Sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 245.K/010/IP/2022 tanggal 27 Desember 2022 tentang Bagan Susunan Jabatan, *Position Grade* dan Formasi Tenaga Kerja Satuan Internal Audit PT PLN Indonesia Power, struktur organisasi Satuan Internal Audit adalah sebagai berikut:

This unit reports to President Director and communicates with the Board of Commissioners through Audit Committee. It acts independently without any interference from any parties. In accordance with the Decree of the Board of Directors No. 245.K/010/IP/2022 dated December 27, 2022 on the Structural Chart, Position Grade, and Workforce Formation of the Internal Audit Unit of PT PLN Indonesia Power, the organizational structure for the Internal Audit Unit is as follows:

Struktur organisasi Satuan Internal Audit per 31 Desember 2022
Organizational Structure of Internal Audit Unit by December 31, 2022



Profil Kepala Satuan Internal Audit
Profile of the Head of Internal Audit Unit

Satuan Internal Audit dipimpin oleh Kepala Satuan Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Satuan Internal Audit saat ini dijabat oleh Krishna Mulawarman yang diangkat oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 606.K/020/IP/2021 tanggal 16 Februari 2021. Pengangkatan Kepala Satuan Internal Audit ini telah melalui persetujuan Dewan Komisaris dan memenuhi kualifikasi pendidikan, pengalaman kerja dan kualifikasi yang ditetapkan oleh Perusahaan.

The head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners. This position is currently held by Krishna Mulawarman, appointed by the Board of Directors in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 606.K/020/IP/2021 dated February 16, 2021. This appointment had been approved by the Board of Commissioners and satisfied the qualifications for such a position, among others educational background, work experience, and other qualifications stipulated by the Company.



Krishna Mulawarman

Kepala Satuan Internal Audit Head of Internal Audit Unit

Masa Jabatan: 2021-2022.

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta, 7 Februari 1967. Usia 55 tahun.
Domisili: Malang, Indonesia.

Term of Office: 2021-2022.

An Indonesian Citizen, born in Jakarta, February 7, 1967. 55 years old.
Domicile: Malang, Indonesia.

Dasar Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Power Nomor 606.K/020/IP/2021 tanggal 16 Februari 2021.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi
Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Universitas Brawijaya tahun 1991 dan telah memiliki sertifikasi kompetensi dari University of Missouri/ST. Louis.

Riwayat Jabatan:
Sebelum menjabat sebagai Kepala Satuan Internal Audit PLN Indonesia Power sejak tahun 2021, Beliau juga pernah menjabat sebagai:
- Senior Audit Executive Maluku dan Papua di Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2019 - 2021)
- Vice President Pelaksanaan Pengadaan Supply Chain Management di Divisi Supply Chain Management Direktorat Pengadaan Strategis 1 PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018 - 2019).

Kualifikasi Audit Internal
Qualified Internal Audit (QIA), *Qualified Risk Management Professional* (QRMP).

Pelatihan Tahun 2022
- *Hybrid Learning* Seminar Indonesia Power Berintegritas Tanggal 14 Juni 2022
- *Information and Communication Technology* (ICT) *Workshop* Forum Asesor Unit Pelaksana Pendidikan dan Latihan (UPDL) Semarang Tanggal 2-3 November 2022.
- Pelatihan Pengembangan Metodologi Audit SPI Terintegrasi Tanggal 7-9 Desember 2022.

Rangkap Jabatan
Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham.

Basis of Appointment
Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Power Number 606.K/020/IP/2021 dated February 16, 2021.

Educational Background and/or Certifications
Graduated from Brawijaya University in 1991 with Bachelor's degree in Mechanical Engineering, holding a competency certificate from University of Missouri/St. Louis.

Service History:
Prior to serving as the Head of Internal Audit Unit in PLN Indonesia Power since 2021, he was serving as:
- Senior Audit Executive of Maluku and Papua in Internal Audit Unit of PT PLN (Persero) Head Office (2019 - 2021_
- Vice President of Supply Chain Management Procurement Implementation at Supply Chain Management Division of Strategic Procurement Directorate of PT PLN (Persero) Head Office (2018 - 2019).

Internal Audit Qualification:
Qualified Internal Auditor (QIA), Qualified Risk Management Professional (QRMP).

Trainings in 2022:
- Hybrid Learning - 'Indonesia Power Berintegritas' Seminar on June 14, 2022
- Information and Communication Technology (ICT) Workshop held by Forum Asesor Unit Pelaksana Pendidikan dan Latihan (Assessor Forum of Education and Training Implementation Unit/UPDL) in Semarang on November 02-03, 2022.
- Training on Development of Integrated SPI Audit Methodology on December 07-09, 2022.

Concurrent Position:
N/A

Affiliation:
He has no affiliation to any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the Shareholders.

Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, Satuan Internal Audit telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang memuat pengaturan, antara lain tentang:
1. Peran Satuan Internal Audit;
2. Struktur organisasi dan persyaratan untuk auditor internal;
3. Tugas dan tanggung jawab serta lingkup pekerjaan;
4. Wewenang;
5. Pelaporan;
6. Audit internal terintegrasi;
7. Penggunaan jasa eksternal untuk mendukung tugas audit internal;
8. Komunikasi audit;
9. Standar pelaksanaan tugas audit internal, kode etik dan program *Quality Assurance*; serta
10. Pertanggungjawaban Satuan Internal Audit.

Piagam Audit Internal ditinjau ulang secara periodik untuk memastikan bahwa muatan piagam tersebut masih relevan dalam mendukung pencapaian tujuan Satuan Internal Audit. Perubahan terakhir terhadap Piagam Audit Internal telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 008.K/010/IP/2021 dan Nomor 001.SK/DEKOM-IP/2021 tentang Piagam Audit Internal Terintegrasi (*Integrated Internal Audit Charter*) PT Indonesia Power tanggal 20 Januari 2021 sebagai pembaharuan dari Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 114.K/010/IP/2020 dan Nomor 015.SK/DEKOM-IP/2020 tanggal 18 Agustus 2020.

Selain Piagam Audit, pelaksanaan tugas Satuan Internal Audit juga mengacu pada Pedoman Audit Internal Perusahaan Nomor 116.K/010/IP/2020 tanggal 20 Agustus 2020, Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan penyempurnaan perangkat operasional melalui aplikasi *Risk Based Audit* (ProRBA) yang akan diintegrasikan dengan penerapan manajemen risiko.

To support its duties and functions, the Internal Audit Unit is equipped with Internal Audit Charter that contains some regulations, among others:
1. Internal Audit Unit's Role
2. Organizational Structure and Requirements for internal auditors
3. Duties and responsibilities and scope of work;
4. Authorities;
5. Reporting;
6. Integrated internal audit;
7. Utilization of external services to support internal audit's duties;
8. Audit communication;
9. Internal audit duty implementation standard, code of conduct, and quality assurance program; and
10. Responsibilities of Internal Audit Unit.

Internal Audit Charter is periodically reviewed to ensure its relevance in supporting the achievement of Internal Audit Unit's purpose. The latest change of Internal Audit Charter is stipulated in accordance with the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners with last amendment by the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 008.K/010/IP/2021 on the Integrated Internal Audit Charter and No. 001.SK/DEKOM-IP/2021 dated January 20, 2021 as an update to the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 114.K/010/IP/2020 and No. 015.SK/DEKOM-IP/2020 dated August 18, 2020.

In addition to the Internal Audit Charter, in assuming its duties, the Internal Audit Unit is also guided by the Company's Internal Audit Guidelines according to the Decree of the Board of Directors Number 116.K/010/IP/2020 dated August 20, 2020, Annual Audit Work Plan (AAWP), and improvement of operational instruments through Risk-Based Audit (ProRBA) that will be integrated into risk management implementation.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal
Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Satuan Internal Audit adalah sebagai berikut:
1. Menyusun dan mengkaji strategi jangka panjang, kebijakan, proses bisnis dan prosedur Satuan Internal Audit;
2. Menyusun dan mengendalikan program kerja dan anggaran sesuai fungsi utama Satuan Internal Audit untuk mendukung RJPP dan RKAP;
3. Menyusun kajian risiko dan mengelola mitigasinya atas kegiatan Satuan Internal Audit;

In accordance with the Internal Audit Charter, below are the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit:
1. Prepare and analyze long-term strategies, policies, business processes, and procedures at the Internal Audit Unit;
2. Prepare and control work program and budget according to the Unit's main function to support Company Long-term Plan and WP&B;
3. Prepare risk analysis and manage risk mitigation for Internal Audit Unit's activities;

4. Menyusun usulan dan perencanaan pengadaan Satuan Internal Audit;
5. Melaksanakan pengujian dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal di Perusahaan dan Anak Perusahaan sesuai kebijakan Perusahaan;
6. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan Audit Internal yang meliputi pengujian, penilaian, pelaporan, dan pemberian saran atau rekomendasi untuk memastikan tata kelola Perusahaan telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan pengendalian risiko secara optimal, serta telah mematuhi peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG;
7. Melaksanakan kegiatan konsultasi dan saran secara independen dan objektif atas proses bisnis yang sedang dijalankan manajemen;
8. Mengendalikan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan terutama pada kegiatan Pengadaan, Energi Primer dan Investasi telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Melaksanakan koordinasi kegiatan audit Perusahaan yang dilaksanakan oleh pihak eksternal serta secara proaktif membina hubungan baik dengan auditor eksternal;
10. Mengelola Sistem Manajemen Anti Penyuapan di lingkungan Perusahaan sebagai berikut:
    - Menyusun sistem serta petunjuk pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan Perusahaan dan isu terkait penyuapan;
    - Mengawasi dan memastikan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan Perusahaan sesuai dengan standar yang berlaku;
    - Melaksanakan evaluasi secara berkelanjutan untuk menilai efektivitas kebijakan maupun penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam mengelola risiko penyuapan yang dihadapi Perusahaan;
    - Melaporkan pada rentang waktu terencana dan secara *ad-hoc,* jika diperlukan, kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait kecukupan perangkat, penerapan dan kinerja Sistem Manajemen Anti Penyuapan, termasuk hasil investigasi dan hasil audit.
11. Membuat dan mengevaluasi laporan rutin dan non rutin Satuan Internal Audit;
12. Melakukan pembinaan kegiatan terkait bidang kerja kepada seluruh Unit Kerja di lingkungan Perusahaan;
13. Melaporkan isu-isu penting yang berhubungan dengan proses pengendalian kegiatan Perusahaan, unit usaha dan afiliasinya;
14. Mengembangkan rencana audit tahunan yang dituangkan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang fleksibel dengan menggunakan metodologi pendekatan risiko;
15. Melaksanakan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT), termasuk segala tugas-tugas lain yang diminta oleh Direktur Utama dan Komite Audit Dewan Komisaris melalui Direktur Utama;
16. Secara berkesinambungan mengembangkan kompetensi auditor dengan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang cukup serta sertifikasi profesional;

4. Prepare proposal and planning of procurement for the Internal Audit Unit;
5. Test and evaluate the implementation of internal controls at the Company and its Subsidiaries in accordance with the Company's policies;
6. Plan, implement, and control internal audit activities, including testing, assessment, reporting, and provision of recommendations to ensure that Corporate Governance has been implemented effectively and efficiently by optimal risk controls and has complied with the applicable laws and regulations and GCG principles;
7. Provide independent, objective consultancy and recommendations for business processes implemented by the Management;
8. Control the policies, terms, systems, procedures, and business activities conducted in Procurement, Primary Energy, and Investment areas to assure their compliance with the applicable laws and regulations;
9. Coordinate the Company's audit activities implemented by external parties and proactively develop good relationship with external auditors;
10. Manage Anti-Bribery Management System in the Company as follows:
    - Develop system and technical instructions of the Anti-Bribery Management System and bribery-related issues;
    - Supervise and ensure that the implementation of Anti-Bribery Management System is in accordance with the applicable standards;
    - Conduct ongoing evaluation to assess the effectiveness of policies and implementation of Anti-Bribery Management System in managing bribery-related risks that the Company is exposed to;
    - Provide scheduled reporting and in ad-hoc manner, where required, to the Board of Commissioners and Board of Directors on the sufficiency of devices, implementation and performance of Anti-Bribery Management System, including results of investigation and audit.
11. Prepare and evaluate regular and non-regular reports of the Internal Audit Unit;
12. Manage area-specific activities in all Work Units of the Company.
13. Report important issues related to activity control process in the Company, business units, and its affiliates;
14. Develop annual audit plan as presented in a flexible Annual Audit Work Plan (AAWP) using risk approach methodology;
15. Implement Annual Audit Work Plan (AAWP), including all other tasks as requested by the President Director and Audit Committee via President Director;
16. Continuously improve auditors' competence with sufficient knowledge, expertise, and experience, in addition to professional certifications;

17. Berperan aktif dalam pengawasan mekanisme pelaksanaan *Code of Conduct* serta pencegahan tindakan kecurangan (*fraud*);
18. Mengelola kegiatan yang berkaitan dengan audit dari aspek perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan monitoring tindak lanjut menggunakan aplikasi manajemen audit *web based* berbasis risiko (ProRBA).

17. Actively take part in monitoring the Code of Conduct implementation mechanism and prevention of fraud;
18. Manage activities associated with audit, from planning, implementation, reporting to monitoring of follow up using risk-based web-based audit management application (ProRBA).

Kode Etik dan Pernyataan Independensi Auditor Internal
Code of Conduct and Statement of Independence of Internal Auditors

Satuan Internal Audit memiliki kode etik yang harus diterapkan dalam setiap kegiatan operasionalnya yang mengacu pada Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Audit (IIA). Semua auditor internal wajib menerapkan dan menegakkan prinsip-prinsip dalam kode etik, sebagai berikut:

Integritas
1. Melakukan pekerjaan audit internal dengan jujur, produktif, professional dan tanggung jawab;
2. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan internal yang berlaku di Perusahaan;
3. Tidak ikut serta dalam kegiatan yang tidak legal atau melakukan kegiatan yang dilarang oleh profesi Auditor; dan
4. Menghormati dan berkontribusi pada tujuan hukum dan etika yang ditetapkan Perusahaan.

Objektivitas
1. Tidak berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat mempengaruhi penilaian Auditor;
2. Tidak menerima sesuatu dalam bentuk apapun yang dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya; dan
3. Mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya dalam melaksanakan tugasnya dan jika tidak dilaporkan dapat merugikan Perusahaan.

Kerahasiaan
1. Bijaksana dalam menggunakan dan melindungi informasi yang didapat dalam melakukan pekerjaan; dan
2. Tidak menggunakan informasi yang diperoleh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan diri sendiri dengan cara yang tidak legal atau tidak berjalan dengan tujuan hukum dan etika di Perusahaan.

Kompetensi
1. Melakukan audit pada objek yang sesuai keterampilan, pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dimiliki dalam melaksanakan audit;
2. Melaksanakan audit sesuai dengan Piagam dan Pedoman Audit Internal Perusahaan yang sejalan dengan Standar Profesi Auditor Internal; dan
3. Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan untuk tujuan peningkatan kualitas dan efisiensi kerja.

The Internal Audit Unit is guided by a code of conduct to be followed in every operational activity. This code is created based on the International Audit Professional Practice issued by Institute of Internal Audit (IIA). All internal auditors must apply and enforce the following principles within the code:

Integrity
1. Performing internal audit tasks in honest, productive, professional, and responsible manners;
2. Complying with the laws and regulations and applicable internal regulations;
3. Refraining from participating in illegal conducts or activities prohibited for an auditor; and
4. Respecting and contributing to the legal objectives and ethics stipulated by the Company.

Objectivity
1. Refraining from participating in activities that may affect an auditor's assessment;
2. Refraining from receiving anything in any form that may compromise their professional judgment; and
3. Disclosing all important facts in their possessions for the implementation of their duties and for avoiding any loss to the Company.

Confidentiality
1. Acting wisely in utilizing and protecting information obtained in their tasks; and
2. Refraining from using the information obtained in their tasks for personal interest through illegal means or non-compliance with the objectives of the law and the Company's ethics.

Competency
1. Conducting audits according to their skills, knowledge, expertise, and experience;
2. Conducting audits according to the Company's Internal Audit Charter and Guidelines that are in accordance with the Internal Auditor Professional Standard; and
3. Enhancing competency through continuous professional education that improves work quality and efficiency.

Untuk menjaga objektivitas dan independensinya, setiap tahun Senior Leader di Satuan Internal Audit menandatangani *Conflict of Interest Statement* untuk memastikan bahwa masing-masing auditor dalam Satuan Internal Audit tidak memiliki potensi benturan kepentingan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

To maintain objectiveness and independence, internal auditors must sign a Conflict of Interest Statement on an annual basis. This is required to ensure that every internal auditor in the Internal Audit Unit does not have any conflict of interest in their course of duties and responsibilities.

Jumlah, Kualifikasi dan Sertifikasi Audit Internal
Quantity, Qualifications, and Certification of Internal Audit Unit

Sampai dengan akhir tahun 2022, Satuan Internal Audit berjumlah 46 orang yang telah memenuhi persyaratan kualifikasi dan kompetensi sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal. Berikut kualifikasi yang dimiliki pegawai Satuan Internal Audit hingga akhir 2022.

By the end of 2022, the Internal Audit Unit consisted of 46 people with qualification and competency requirements as specified in the Internal Audit Charter. The details of their qualifications are elaborated as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Latar Belakang Pendidikan Educational Background
Krishna Mulawarman	Kepala Satuan Internal Audit Head of Internal Audit	Sarjana Mesin Bachelor's Degree in Mechanical Engineering
Mangihut T.Samosir	Group Head Audit	Magister Bidang Mesin Master of Mechanical Engineering
Yudi Mulyadi	Senior Audit Business Partner of Compliance and Consultation	Magister Bidang Manajemen Master of Management
Agoes Danarto	Senior Auditor of Technical	Sarjana Mesin Bachelor's Degree in Mechanical Engineering
Sjafvitri Sari Dewi	Senior Auditor of Administration and Finance	Sarjana Akuntansi Bachelor's Degree in Accounting
Setyo Harsono	Auditor of Technical	Sarjana Elektronika dan Magister Teknik Mesin Bachelor's Degree in Electronics and Master's Degree in Mechanical Engineering
Suwarna	Auditor of Technical	Sarjana Mesin Bachelor's Degree in Mechanical Engineering
R. Chairudin	Auditor of Technical	Sarjana Mesin Bachelor's Degree in Mechanical Engineering
Ganjar Prihartanto	Auditor of Technical	SM/D3 Teknik Mesin SM/D3 Teknik Mesin
Pangastuti Sri W	Auditor of Administration and Finance	Sarjana Akuntansi dan Magister Magister Manajemen Bachelor's Degree in Accounting and Master's Degree in Management
Hery Suryansyah	Auditor of Administration and Finance	Sarjana Ilmu Ekonomi Bachelor's Degree in Economics
Ika Ramalia Sukhairani	Auditor of Administration and Finance	Sarjana Akuntansi Bachelor's Degree in Accounting
Adek Hendriana	Auditor of Administration and Finance	Sarjana Ilmu Ekonomi dan Magister Bidang Manajemen Bachelor's Degree in Economics and Master's Degree in Economics
Arief Hidayat	Auditor of Administration and Finance	Sarjana Psikologi dan Magister HR & Organizational Studies Bachelor's Degree in Psychology and Master's Degree in HR & Organizational Studies
Purwo Adiwiyanto	Auditor of Compliance and Consultation	Sarjana Akuntansi Bachelor's Degree in Accounting
Rinaldi Siregar	Auditor of Compliance and Consultation	Sarjana Elektro/Listrik Bachelor's Degree in Electrical Engineering
Robert Sunarijanto	Auditor of Unit	STM Elektro Secondary Technical School of Electrical Engineering
Hasan Basori	Auditor of Unit	Sarjana Mesin Bachelor's Degree in Mechanical Engineering

Nama Name	Jabatan Position	Latar Belakang Pendidikan Educational Background
Mukhlis	Auditor of Unit	Sarjana Mesin Bachelor's Degree in Mechanical Engineering
Choirul Anam	Auditor of Unit	Sarjana Mesin Bachelor's Degree in Mechanical Engineering
Marpodho	Auditor of Unit	Sarjana Mesin Bachelor's Degree in Mechanical Engineering
Sentot Kristanto	Auditor of Unit	Magister Manajemen Master of Management
Musyawir	Auditor of Unit	Sarjana Elektro/Listrik Bachelor's Degree in Electrical Engineering
Irsya Bakhtiar	Asistant Analyst of Auditor	Sarjana Ilmu Hukum Bachelor's Degree in Laws
Betrecia Nurhelana Triaryani	Asistant Analyst of Auditor	Sarjana Psikologi Bachelor's Degree in Psychology
M. Hisyam Lanang	Asistant Analyst of Auditor	Sarjana Teknik Fisika Bachelor's Degree in Engineering Physics
Sopian Al Rasyid	Asistant Analyst of Auditor	Sarjana Teknik Elektro Bachelor's Degree in Electrical Engineering
Mas'ud	Asistant Analyst of Auditor	Sarjana Teknik Industri Bachelor's Degree in Industrial Engineering
Cristian Alboin Rovandy Sipahutar	Asistant Analyst of Auditor	Sarjana Mesin Bachelor's Degree in Mechanical Engineering
Tomy Afrilianto	Asistant Analyst of Auditor	Sarjana Teknik Industri Bachelor's Degree in Industrial Engineering
Irfan Efrizal Rahman	Asistant Analyst of Auditor	Sarjana Elektro/Listrik Bachelor of Electrical/Electrical
Iqbal	Asistant Analyst of Auditor	Sarjana Mesin Bachelor's Degree in Mechanical Engineering
Bastian Edward Trijayanto	Asistant Analyst of Auditor	Sarjana Teknik Industri Bachelor of Industrial Engineering
Angga Hertoh Hendra	Asistant Analyst of Auditor	Sarjana Mesin Bachelor's Degree in Mechanical Engineering
Yuda Lestari	Asistant Analyst of Auditor	Sarjana Mesin Bachelor's Degree in Mechanical Engineering
Herdian Raditya	Asistant Analyst Auditor of Unit	Sarjana Teknik Fisika Bachelor's Degree in Engineering Physics
Samgar Siahaan	Asistant Analyst Auditor of Unit	Sarjana Teknik Elektro/Listrik Bachelor's Degree in Electrical Engineering
Akbar Russavel Navis	Asistant Analyst Auditor of Unit	Sarjana Teknik Industri Bachelor's Degree in Industrial Engineering
Yosua Tetra Priyatno	Asistant Analyst Auditor of Unit	D4 Teknik Elektronika Bachelor's Degree in Electronic Engineering
Reza Bagus Hermawan	Asistant Analyst Auditor of Unit	Sarjana Teknik Sipil Bachelor's Degree in Civil Engineering
Kurnia Aryansyah	Asistant Analyst Auditor of Unit	Sarjana Teknik Elektro Bachelor's Degree in Electrical Engineering
Putri Muqodimatul Wahyu Inayah	Asistant Analyst Auditor of Unit	Sarjana Teknik Industri Bachelor's Degree in Industrial Engineering
Bayu Satrio Nugroho	Asistant Analyst Auditor of Unit	SM/D3 Teknik Listrik Diploma/Associate Degree in Electrical Engineering
Andreas Novier	Asistant Analyst Auditor of Unit	Sarjana Teknik Sipil Bachelor's Degree in Civil Engineering
Resta Purnita	Junior Analyst I of Database Audit	S1 Ekonomi Manajemen Bachelor's Degree in Economics and Management
Nurma Amalia	Junior Analyst I of Auditor II	SM/D3 Akuntansi Diploma/Associate Degree in Accounting

Selain memenuhi persyaratan kualifikasi dan kompetensi sebagai fungsi internal audit, Satuan Internal Audit juga memiliki 45 orang Auditor yang telah memiliki sertifikat profesi, sebagaimana berikut:

In addition, Internal Audit Unit also comprises 45 auditors holding professional certificates as follows:

Nama Sertifikasi Name of Certification	Jumlah Sertifikasi Number of Certification
Qualified Risk Management Professional (QRMP)	3
Certified Fraud Examiner (CFE)	1
Professional Internal Auditor (PIA)	1
Qualified Internal Auditor (QIA)	28
Audit Intern Tingkat Lanjutan Advanced Internal Audit	7
Audit Intern Tingkat Dasar Basic Internal Audit	5

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Audit Internal
Internal Audit Unit's Work Plan Implementation Report

Kepala Satuan Internal Audit menyampaikan hasil kerjanya secara berkala dalam bentuk Laporan Hasil Audit kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Pada tahun 2022, Satuan Internal Audit telah melakukan kegiatan sesuai Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang telah disusun berdasarkan pendekatan *Risk Based Internal Audit*, sebagai berikut.

Regularly, the Head of Internal Audit Unit presents their outcome in an Audit Result Report to the Board of Directors and the Board of Commissioners through Audit Committee. In 2022, the Internal Audit Unit performed the following activities in accordance with the Annual Audit Work Plan (AAWP) prepared based on the Risk-Based Internal Audit.

1. **Kegiatan Audit Operasional**
   Kegiatan audit operasional dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja audit yang telah disetujui oleh Direksi. Selama tahun 2022, Satuan Internal Audit telah melakukan Audit Operasional Unit pada 22 objek audit, Audit Operasional Kantor Pusat sebanyak 13 obyek audit/ Departemen, serta Audit Operasional Subsidiaries terhadap PT Artha Daya Coalindo (ADC). Berikut rincian kegiatan audit operasional yang dilakukan tahun 2022.

1. **Operational Audit Activities**
   The operational audit activities are performed according to the audit work plan approved by the Board of Directors. Throughout 2022, the Internal Audit Unit carried out Operational Audit at Units on 22 audit objects, Operational Audit at Head Office on 13 audit objects/departments, and Operational Audit at Subsidiaries on PT Artha Daya Coalindo (ADC). Below are the details of the operational audit during 2022.

Audit Operasional Unit
Operations Audit at Units

No.	Unit	Nomor Laporan Reporting Number	Tanggal Date
Semester I Tahun 2022 Semester 1 of 2022			
1	PNS OMU	01/LHA/PNSOMU/2022	28 Januari 2022 January 28, 2022
2	PRU	02/LHA/IP-PRU/SMT-I/2022	31 Januari 2022 January 31, 2022
3	SGL POMU	03/LHA/SGL-POMU/SMT-I/2022	21 Februari 2022 February 21, 2022
4	JPR OMU	04/LHA/JPR OMU/SMT-I/2022	18 Februari 2022 February 18, 2022
5	MRC PGU	05/LHA/MRC-PGU/SM-I/2022	4 Maret 2022 March 4, 2022
6	PRO POMU	06/LHA/PRO POMU/SMT-I/2022	7 Maret 2022 March 7, 2022
7	STG OMU	07/LHA/STGOMU/SMT-I/2022	18 Maret 2022 March 18, 2022
8	SGU OMU	08/LHA/SGU-OMU/SMT-I/2022	25 Maret 2022 March 25, 2022
9	KMJ POMU	14/LHA/KMJ-POMU/SMT-I/2022	17 Juni 2022 June 17, 2022

No.	Unit	Nomor Laporan Reporting Number	Tanggal Date
10	ADP OMU	15/LHA/ADP-OMU/SMT-I/2022	17 Juni 2022 June 17, 2022
11	BSLA OMU	16/LHA/BSLAOMU/SMT-I/2022	1 Juli 2022 July 1, 2022
12	BLT OMU	17/LHA/BLTOMU/2022	1 Juli 2022 July 1, 2022
Semester II Tahun 2022 Semester 2 of 2022			
1	MSU	18/LHA/MSU/SMT-II/2022	25 Juli 2022 July 25, 2022
2	BLB OMU	19/LHA/BLB OMU/2022	22 Juli 2022 July 22, 2022
3	BLI PGU	20/LHA/BLI-PGU/SMT-II/2022	12 Agustus 2022 August 12, 2022
4	SMG PGU	21/LHA/SMG-PGU/SMT-II/2022	12 Agustus 2022 August 12, 2022
5	CLG OMU	26/LHA/PLTGU-CLG/SMT-II/2022	23 September 2022 September 23, 2022
6	BRU OMU	27/LHA/BRUOMU/2022	16 September 2022 September 16, 2022
7	HTK OMU	28/LHA/HTK-OMU/2022	23 September 2022 September 23, 2022
8	GRT POMU	29/LHA/GRT POMU/SMT-II/2022	14 Oktober 2022 October 14, 2022
9	JRG OMU	30/LHA/JRJ OMU/SMT-II/2022	7 Oktober 2022 October 7, 2022
10	SLA PGU	31/LHA/SLA-PGU/SMT-II/2022	28 Oktober 2022 October 28, 2022

Audit Operasional Unit
Operations Audit at Head Office

No.	Departemen/Unit/Divisi/Kantor Department/Unit/Division/ Office	Laporan Hasil Audit Audit Result Report	
		Nomor Number	Tanggal Date
Semester I Tahun 2022 Semester 1 of 2022			
1	DIV SSP	09/LHA/DIV SSP/SMT-I/2022	19 April 2022 April 19, 2022
2	DIV PBP	10/LHA/DIVPBP/2022	19 April 2022 April 19, 2022
3	DITKEU	11/LHA-DITKEU/HO/2022	28 April 2022 April 28, 2022
4	DITOP I	12/LHA/IP-DITOP I/2022	28 April 2022 April 28, 2022
5	DITOP II	13/LHA/IP-DITOP II/2022	20 Mei 2022 May 20, 2022
Semester II Tahun 2022 Semester 2 of 2022			
1	DITSDM	24/LHA/IP-DITSDM/2022	9 September 2022 September 9, 2022
2	DEPSPR	25/LHA-DEP SPR/2022	9 September 2022 September 9, 2022
3	CORSEC	32/LHA-CORSEC/2022	21 November 2022 November 21, 2022
4	DIV ITE	33/LHA-DIV ITE/SM-II/2022	18 November 2022 November 18, 2022
5	DEPRIE	35/LHA/DEP RIE/SM-II/2022	2 Desember 2022 December 2, 2022
6	DIV HSE	36/LHA/DIV HSE/SM-II/2022	2 Desember 2022 December 2, 2022
7	DIV LGL	37/LHA/DIV LGL/2022	23 Desember 2022 December 23, 2022
8	DITAGA	38/LHA/DITAGA/2022	23 Desember 2022 December 23, 2022

Audit Operasional *Subsidiaries*
Operational Audit at Subsidiaries

No.	Anak Perusahaan Subsidiary	Laporan Hasil Audit Audit Result Report	
		Nomor Number	Tanggal Date
Semester II Tahun 2022 Semester II of 2022			
1	PT Artha Daya Coalindo (ADC)	22/LHA-PT ADC/AP/2022	26 Agustus 2022 August 26, 2022

2. Audit atas Implementasi ICoFR

Pada tahun 2022, Satuan Internal Audit juga telah melakukan audit terhadap efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan (*Internal Control over Financial Reporting*/ICoFR) berdasarkan kebijakan yang ditetapkan. Audit ini dilakukan untuk menilai apakah implementasi ICoFR di Perusahaan telah dilakukan secara optimal dengan pengawasan internal yang efektif.

3. Kegiatan Konsultasi dan Kepatuhan

Satuan Internal Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan konsultasi dan kepatuhan sesuai permintaan *user*. Selama tahun 2022, Satuan Internal Audit telah melaksanakan kegiatan konsultasi sebanyak 98 kegiatan konsultasi yang terdiri dari 14 kegiatan konsultasi di Kantor Pusat dan 80 kegiatan konsultasi di Unit. Dalam aspek kepatuhan, pada tahun 2022 Satuan Internal Audit juga melakukan kegiatan atau tinjauan kepatuhan terhadap pelaksanaan *Whistleblowing System* (WBS) di Perusahaan, pengendalian gratifikasi, tinjauan terhadap Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Perusahaan serta pengawasan terhadap penyimpangan internal yang mungkin dilakukan oleh pegawai di Perusahaan.

Pengawasan ini dilakukan untuk mencegah dan menghindari tindakan penyimpangan atau kecurangan di lingkungan Perusahaan. Berdasarkan pengawasan yang telah dilakukan, selama tahun 2022 tidak terdapat penyimpangan yang bersifat kecurangan (*fraud*) yang dilakukan oleh Pegawai Perusahaan.

Satuan Internal Audit khususnya Group Compliance and Consultation juga terlibat dalam penyusunan *Fraud Risk Assessment* (FRA) Proses Bisnis Korporat dan melakukan pendampingan kepada pemilik proses pada penyusunan FRA bidang dalam rangka memenuhi *Maturity Level* Kepatuhan Anak Perusahaan PLN Group.

Selain itu, Satuan Internal Audit juga telah melakukan berbagai kegiatan pendukung lainnya, diantaranya:
- Pengembangan Modul Laporan Konsultasi dan Kepatuhan Aplikasi ProRBA;
- Audit Internal Perluasan Lingkup SMAP ISO 37001:2016 pada 9 (sembilan) Unit eksisting;
- Verifikasi Aspek Kepatuhan atas Usulan Kajian *Governance, Risk and Compliance;*
- Pelaksanaan *Perodic Review Quality Assurance Review.*

2. Audit of ICoFR Implementation

In 2022, the Internal Audit Unit also audited the effectiveness of internal control over financial reporting (ICoFR) according to the established policies. This was conducted to ensure optimum ICoFR implementation in the Company under effective internal control.

3. Consulting and Compliance Activities

The Internal Audit Unit performs consulting and compliance activities upon request from users. In 2022, it had carried out 98 consulting activities, comprising 14 consulting and compliance activities at the Head Office and 80 consulting and compliance activities at Units. In terms of compliance, in 2022, the Unit also conducted activities or review of compliance on the Whistleblowing System (WBS), Gratification Control, and Anti-Bribery Management System within the Company, as well as supervising internal fraudulent activities by the Company's employees.

This was carried out to prevent and avoid unlawful acts or frauds in the Company. Throughout 2022, the supervision verified that there were no frauds committed by the Company's employees.

The Internal Audit Unit, specifically Group Compliance and Consultation, is also involved in the preparation of Fraud Risk Assessment (FRA) on the Corporate Business Processes. The Unit also assists the process owner in preparing field FRA to meet the Maturity level of PLN Group Subsidiaries.

In addition, the Unit had also performed other supporting activities, namely:
- Development of Consulting and Compliance Reporting Module via ProRBA Application;
- Internal audit of the Scope Expansion of ABMS ISO 37001:2016 on 9 (nine) existing Units;
- Verification of Compliance aspect on the Governance, Risk, and Compliance Review Proposal.
- Periodic Quality Assurance Review.

4. Kegiatan Pendukung Audit Lainnya

Sepanjang tahun 2022, Satuan Internal Audit juga melakukan kegiatan pendukung audit lainnya, antara lain:

1. Melaksanakan pendampingan Audit Laporan Keuangan Tahun 2022 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan;
2. Melaksanakan pendampingan BPK RI terkait Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu serta pendampingan terhadap Pemeriksaan Pendahuluan atas Kepatuhan Pengelolaan Pendapatan dan Biaya Penyediaan Tenaga Listrik;
3. Melaksanakan pendampingan BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta terkait reviu Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dalam rangka Bangga Buatan Indonesia (BBI);
4. Melaksanakan audit atas usulan penghapusan Aset Tetap Tidak Beroperasi;
5. Melaksanakan pendampingan SPI PLN terkait *Fact Finding* Pengadaan Barang/Jasa di *Sub-Holding* dan Anak Perusahaan, serta pendampingan dalam pelaksanaan audit Subsidi Listrik Tahun Anggaran 2022.

5. *Quality Assurance Review*

Untuk memastikan dan terus meningkatkan kualitas audit, Satuan Internal Audit mengimplementasikan program asurans dan perbaikan kualitas (*Quality Assurance Review*) yang dilakukan oleh PT Bina Audita Indonesia sebagai pihak independen. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian aktivitas audit internal dengan kode etik, definisi dan standar audit internal yang berlaku umum, efisiensi dan efektivitas kegiatan audit internal, serta mengidentifikasi peluang untuk perbaikan dan peningkatan pelaksanaan audit internal. Dari asesmen yang telah dilakukan pada tahun 2022, Satuan Internal Audit dinilai *Partially Conform* (sebagian sesuai) terhadap kesesuaian dengan Standar dan Kode Etik Profesi Auditor Internal secara keseluruhan.

4. Other Audit-Supporting Activities

Throughout 2022, the Internal Audit Unit carried out other audit supporting activities, among others:

1. Assisting the 2022 Financial Statements audit by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accountant Firm;
2. Assisting the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI) related to the audit for specific purpose and assisting on the Preliminary Audit of Revenue Management and Electricity Supply Cost compliance;
3. Assisting the Financial and Development Supervisory Agency of Jakarta Province in reviewing the increase of domestic product use (P3DN) in the event of Proud of Indonesian Products (BBI) campaign;
4. Auditing the proposed writing off of Non-Operating Fixed Assets;
5. Assisting Internal Control Unit (SPI) of PLN concerning the Fact Finding of Goods/Service Procurement in Sub-holdings and Subsidiaries, and assisting in the audit of Electricity Subsidies of FY 2022.

5. Quality Assurance Review

To assure and improve the audit quality, the Internal Audit Unit implemented Quality Assurance Review program, performed by PT Bina Audita Indonesia as the independent party. This program was conducted to identify the compliance of the internal audit with the code of conduct, generally applicable internal audit definition and standards, internal audit activities efficiency and effectiveness, and opportunity for internal audit quality improvement. Based on the performed assessment in 2022, the Internal Audit Unit is rated Partially Conform to the Standards and Code of Conduct of Internal Auditor in overall.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Audit Internal Bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Policies and Frequency of Internal Audit Meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

Sesuai dengan Piagam Internal Audit, Satuan Internal Audit mengadakan rapat secara berkala maupun insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit dengan agenda antara lain terkait: Perkembangan rencana audit tahunan, Laporan Hasil Audit dan status implementasi tindakan perbaikan.

In accordance with the Internal Audit Charter, Internal Audit Unit holds regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, on some agendas, among others: Progress on the annual audit plan, audit reports and status of the corrective measure implementation.

Sepanjang tahun 2022, Satuan Internal Audit telah menyelenggarakan dan mengikuti rapat sebanyak 19 kali, dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

In 2022, the Internal Audit Unit held and attended 19 meetings with the following details of attendance:

Keterangan Description	Rapat Satuan Internal Audit dengan: Internal Audit Meeting with	
	Direksi Board of Directors	Komite Audit Audit Committee
Jumlah Rapat Number of Meetings	15	4
Kehadiran Attendance	15	4
Frekuensi Frequency	Bulanan* Monthly*	Bulanan** Monthly**

Keterangan:
*) Jumlah Rapat Direksi hanya rapat periode Juni s.d. Desember 2022 dikarenakan Januari s.d. Mei rapat masih dilaksanakan secara *Online*.
**) Rapat dengan Komite Audit dilaksanakan bulanan namun untuk tahun 2022 hanya terdapat 4 (empat) kali rapat.

Note:
*) The BoD meeting frequency for June-December 2022. Meetings in January-May 2022 were held online.
**) Meetings with the Audit Committee are arranged monthly, but only four (4) meetings were held in 2022.

Hasil Temuan Audit dan Tindak Lanjutnya
Audit Findings and Their Follow-Ups

Hasil pelaksanaan audit tertuang dalam Laporan Hasil Audit (LHA) yang memuat rekomendasi dari auditor atas temuan hasil audit. Rekomendasi tersebut harus ditindaklanjuti oleh auditee sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Per 31 Desember 2022, terdapat 428 rekomendasi hasil audit dan seluruhnya atau sebesar 100% telah selesai ditindaklanjuti, sebagaimana tabel berikut:

The audit result is listed on the Audit Result Report, completed with the auditor's recommendations on the findings. These recommendations must be followed up by the auditee by the specified time frame. Per December 31, 2022, there were 428 audit recommendations, all followed up as elaborated on the table below:

Head Office/Unit Head Office/Unit	Batas Penyelesaian Tindak Lanjut Pada Semester I Max. Completion of the Follow-Ups Semester 1			Batas Penyelesaian Tindak Lanjut Pada Semester II Max. Completion of the Follow-Ups Semester 2		
	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendations	Rekomendasi ditindaklanjuti Recommendations followed up	Status monitor Monitor status	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendations	Rekomendasi ditindaklanjuti Recommendations followed up	Status monitor Monitor status
Head Office	19	19	0	52	52	0
Power Generation Unit & Power Generation and O&M Services Unit (PGU &POMU)	55	55	0	99	99	0
Operation and Maintenance Services Unit (OMU)	56	56	0	137	137	0
Subsidiaries	0	0	0	10	10	0
Jumlah Total	**130**	**130**	**0**	**298**	**298**	**0**

Monitoring tindak lanjut rekomendasi hasil audit dilakukan secara berkala dan dilaporkan oleh *Auditee* melalui aplikasi ProRBA. Hasil tindak lanjut tersebut kemudian dievaluasi untuk kemudian ditetapkan, apakah tindak lanjut tersebut sudah sesuai dengan rekomendasi yang dimaksud. Untuk tindak lanjut yang sudah tuntas akan dinyatakan "selesai ditindaklanjuti".

The follow-ups of the recommendation are monitored regularly and reported by the auditee using ProRBA application. The results are then evaluated to measure their conformance of the corresponding recommendation. Completed follow-ups will be marked "follow-up completed".

Selain itu, Satuan Internal Audit juga menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi hasil temuan/rekomendasi audit eksternal yang dilakukan oleh BPK RI. Pada tahun 2022, jumlah temuan/rekomendasi audit eksternal yang telah ditindaklanjuti oleh Perusahaan sebanyak 25 temuan, sebagaimana tabel berikut:

Furthermore, the Internal Audit Unit also follows up all findings and their recommendations/external auditors' recommendations from BPK RI. In 2022, there were 25 findings/recommendations from the external auditors as follows:

Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Temuan BPK RI Tahun 2022
Monitoring of Follow-ups on the Findings from BPK RI in 2022

Pemeriksaan BPK RI Audit by BPK RI	Jumlah Temuan Number of Findings	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendations	Status		
			Sesuai Rekomendasi As Recommended	Belum Sesuai Rekomendasi Not as Recommended	Rekomendasi Tidak Dapat Ditindaklanjuti Recommendation Unable to be Followed Up
AUDIT PDTT 2014 – 2015 Audit for Specific Purpose 2014–2015	15	27	25	0	2*

*) Sesuai dengan surat BPK RI No. 252/S/XX/07/2020 tanggal 30 Juli 2020 perihal Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI Semester I 2020 pada PT Indonesia Power disampaikan bawa sebanyak 2 (dua) rekomendasi tidak dapat ditindaklanjuti karena tindaklanjutnya diluar kendali dari PT Indonesia Power dan hal tersebut disetujui oleh pihak BPK RI.

*) Pursuant to BPK RI Letter No. 252/S/XX/07/2020 dated July 30, 2020 on the Monitoring of Follow-ups on the Recommendations from the Audit by BPK RI in the First Semester of 2020 for PT Indonesia Power, 2 (two) recommendations were unable to be followed up as the required action was beyond the capacity of PT Indonesia Power, thus approved by BPK RI.

Penilaian Kinerja Audit Internal Berdasarkan *Key Performance Indicator*
Performance Assessment of Internal Audit Unit Based on Key Performance Indicator

Penilaian kinerja Satuan Internal Audit dilakukan melalui pengukuran pencapaian KPI tahunan yang telah disepakati antara Kepala Satuan Internal Audit dengan Direktur Utama. Indikator penilaian kinerja Satuan Internal Audit pada 2022 sebagai berikut:

1. Kepuasan Hasil Konsultasi
2. Survei Kepuasan Auditee
3. Efektivitas Pelaksanaan Program Kerja
   a. Pelaksanaan Konsultasi dan Saran atas Proses Bisnis yang dijalankan Manajemen
   b. Efektivitas Pelaksanaan Program Kerja dan Audit Tahunan
4. Integrasi Audit dengan Sistem Manajemen
5. Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan Audit Eksternal
6. Pelaksanaan Pengendalian Mutu (*Quality Assurance*) Audit
7. Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) / *Malcolm Baldrige*
8. Digitalisasi Proses Pelaporan Aktivitas Konsultasi & Kepatuhan
9. Laporan Pengawalan Pencapaian Program Strategis Korporat
10. Penyelesaian Arahan RUPS, Arahan rapat Direksi, Arahan Dewan Komisaris, Pemenuhan Tindak Lanjut rekomendasi asesmen GCG
11. Pemutakhiran *Enterprise Architecture*/IPM Divisi
12. Kepatuhan pada K3LH (kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup).

The Performance Assessment of Internal Audit Unit is performed by taking into account the annual KPI achievement agreed by the Head of Internal Audit Unit and President Director. The KPI for 2022 comprises as follows:

1. Satisfaction on the Consulting Result
2. Auditee Satisfaction Survey
3. Effectiveness of Work Plan Implementation
   a. Consulting and Advising on the Business Processes Conducted by the Management
   b. Effectiveness of Work Plan and Annual Audit Implementation
4. Integration between Audit and Management System
5. Completion of External Audit Result Follow-Ups
6. Quality Assurance of the Audit
7. Criteria for Performance Excellence (KPKU)/Malcolm Baldrige
8. Digitalization of Consulting & Compliance Activity Reporting
9. Preliminary Report of the Corporate Strategic Program Achievement
10. Completion of Directives from GMS, Meetings of the Board of Directors, and Meetings of the Board of Commissioners, and the Completion of Follow-ups on AOI of GCG
11. Update of Enterprise Architecture/Divisional IPM
12. Compliance with Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE).

Pada tahun 2022, kinerja Satuan Internal Audit berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) telah mencapai sebesar 100,82%, melebihi target yang ditetapkan.

In 2022, the performance of the Internal Audit Unit based on the Key Performance Indicator (KPI) has reached 100.82%, exceeding the target set.

Program Pengembangan Kompetensi Audit Internal
Competency Development Programs for Internal Audit Unit

Pada tahun 2022, Satuan Internal Audit mengikutsertakan personelnya dalam program pelatihan dan/atau sertifikasi profesi, yaitu sebagai berikut:

In 2022, the Internal Audit Unit delegated its personnel to participate in trainings and/or professional certification programs as follows:

Tabel Pelatihan Satuan Internal Audit Tahun 2022
Internal Audit Unit Trainings in 2022

Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Waktu Pelaksanaan Training Date	Lokasi Location
- Senior Auditor of Administration and Finance - Assistant Analyst Auditor of Unit - Junior Analyst I of Database Audit	Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) 2022 Internal Audit National Seminar (SNIA) 2022	30 November - 1 Desember 2022 November 30 - December 1, 2022	Denpasar
- Assistant Analyst Auditor of Unit	Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) 2022 Internal Audit National Seminar (SNIA) 2022	29 - 30 Juni 2022 June 29-30, 2022	Yogyakarta
- Auditor of Compliance and Consultation - Auditor of Unit - Group Head Audit I - Assistant Analyst Auditor of Unit	*E-Learning* Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 E-Learning - Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016	22 - 23 Maret 2022 March 22 - 23, 2022	*Online*
- Head of Internal Audit - Senior Auditor of Technical - Group Head Audit I - Senior Auditor of Administration and Finance	*Hybrid Learning* Seminar IP Berintegritas Hybrid Learning - 'IP Berintegritas' Seminar	14 Juni 2022 June 14, 2022	*Online*
Seluruh personel Satuan Internal Audit All personnel of Internal Audit Unit	Pelatihan Pengembangan Metodologi Audit SPI Terintegrasi Training on Development of Integrated SPI Audit Methodology	7 - 9 Desember 2022 December 7 - 9, 2022	Surabaya
- Auditor of Technical II - Auditor of Unit - Auditor of Finance and Administration I, II - Assistant Analyst of Auditor - Assistant Analyst Auditor of Unit	*Workshop* A2E *Health* (*Self Learning*) - Mc Kensey A2E Health (Self-Learning) Workshop - McKinsey	Oktober - Desember 2022 October - December 2022	*Online*
- Auditor of Unit - Auditor of Technical I - Auditor of Compliance and Consultation - Assistant Analyst Auditor of Unit	*E-Learning Awareness and Internal Audit Course* ISO 50001 : 2018 *Batch* 1 dan 2 E-Learning on Awareness & Internal Audit Course ISO 50001: 2018 Batch 1 and 2	4 - 22 Juli 2022 July 4 - 22, 2022	*Online*

Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Waktu Pelaksanaan Training Date	Lokasi Location
- Auditor of Unit - Auditor of Technical I - Assistant Analyst Auditor of Unit	*E-Learning English Program - Conversation Class*	- 14 September 2022 - 21 September 2022 - 5 Oktober 2022 - 2 November 2022 - 16 November 2022 - September 14, 2022 - September 21, 2022 - October 5, 2022 - November 2, 2022 - November 16, 2022	*Online*
- Senior Audit Business Partner of Compliance and Consultation	*E-Learning Executive Education* (EE) II *Batch* 1	10 - 19 Januari 2022 January 10 - 19, 2022	UPDL JKT
- Auditor of Unit - Auditor of Compliance and Consultation - Assistant Analyst Auditor of Unit	*E-Learning Internal Audit Course* ISO 55001 : 2014 *Batch* 2	13 - 17 Juni 2022 June 13 - 17, 2022	*Online*
- Assistant Analyst of Auditor I - Junior Analyst I of Auditor II	*E-Learning* Komunikasi dan Psikologi Audit E-Learning - Audit Communication and Psychology	3 - 11 Oktober 2022 October 3 - 11, 2022	*Online*
- Group Head Audit II - Auditor of Technical I - Auditor of Finance and Administration II - Assistant Analyst Auditor of Unit	*E-Learning* Pelatihan *Fraud Auditing* II E-Learning - Fraud Auditing II Training	13 - 16 September 2022 September 13 - 16, 2022	*Online*
- Assistant Analyst Auditor of Unit - Auditor of Compliance and Consultation - Assistant Analyst of Auditor I - Junior Analyst I of Auditor II	*E-Learning* Peningkatan Pemahaman Gratifikasi Bagi PN/ Penyelenggara Negara E-Learning - Enhancing Understanding on Gratuity for State Officials	8 Agustus 2022 August 8, 2022	*Online*
- Assistant Analyst of Auditor I, II - Junior Analyst I of Database Audit	*E-Learning* SPI Korporasi E-Learning - Corporate SPI	15 - 22 Agustus 2022 August 15 - 22, 2022	*Online*
- Auditor of Compliance and Consultation	Simulasi Tanggap Darurat PLTA Saguling POMU dan Sub Unit PLTA Saguling POMU Emergency Response Simulation in HPP Saguling POMU and HPP Saguling POMU Sub-Unit	4 November 2022 November 4, 2022	*Online*
- Auditor of Unit	ICT SSE III *Batch* V	- 10 - 17 Oktober 2022 - 7 - 14 November 2022 - October 10 - 17, 2022 - November 7 - 14, 2022	UPDL SMG
- Group Head Audit I	ICT*National Anti Fraud Conference* (NAFC)	3 - 4 November 2022 November 3 - 4, 2022	*Online*
- Group Head Audit II - Auditor of Technical I - Auditor of Finance and Administration II - Assistant Analyst Auditor of Unit	ICT Sertifikasi Certified Forensic Auditor	26 - 28 September 2022 September 26-28, 2022	

Audit Internal
Internal Audit

Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Waktu Pelaksanaan Training Date	Lokasi Location
- Kepala Satuan Internal Audit - Head of Internal Audit	ICT *Workshop* Forum Asesor UPDL Semarang ICT Semarang UPDL Assessor Forum Workshop	2 - 3 November 2022 November 2 - 3, 2022	*Online*
- Auditor of Unit - Assistant Analyst Auditor of Unit	*Workshop* Finalisasi Dokumen Perencanaan UAI 2023 2023 UAI Planning Document Finalization Workshop	23 - 25 Mei 2022 May 23 - 25, 2022	SLA PGU
- Group Head Audit II - Auditor of Technical I - Auditor of Finance and Administration II - Assistant Analyst Auditor of Unit	*E-Learning* Pelatihan *Fraud Auditing* I E-Learning - Fraud Auditing I Training	6 - 9 September 2022 September 6 - 9, 2022	*Online*
- Assistant Analyst of Auditor I	Pembekalan Tim FDG CHI FDG CHI Team Briefing	10 Maret 2022 March 10, 2022	*Online*
- Auditor of Technical I	*E-Learning Winning Team* IP Ligat *Batch* 3	23 - 26 Agustus 2022 August 23 - 26, 2022	*Online*
- Assistant Analyst Auditor of Unit	*English Training for Business Communication*	28 - 29 November 2022 November 28 - 29, 2022	*Online*
- Auditor of Technical I - Auditor of Unit - Assistant Analyst Auditor of Unit	*Training* dan Sertifikasi CSMS CSMS Training and Certification	17 - 23 Juni 2022 June 17 - 23, 2022	*Online*
- Assistant Analyst Auditor of Unit	*Workshop* Pembekalan dan Pendampingan *Change Agent / Ranger* Change Agent/Ranger Briefing and Assistance Workshop	- 30 Agustus 2022 - 6 September 2022 - 20 - 21 September 2022 - 17 - 18 November 2022 - August 30, 2022 - September 6, 2022 - September 20 - 21, 2022 - November 17 - 18, 2022	*Online*
- Auditor of Compliance and Consultation	*E-Learning* Manajemen *Complain* Pelanggan E-Learning - Customer Complaint Management	14 - 16 Maret 2022 March 14 - 16, 2022	*Online*
- Junior Analyst I of Database Audit	*E-Learning Final Assessment* UPK *Batch* 1	7 - 21 April 2022 April 7 - 21, 2022	*Online*

Akuntan Publik
Public Accountant

Dalam memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada pemegang saham, PLN Indonesia Power menggunakan jasa akuntan publik sebagai auditor eksternal yang bersifat independen. Perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) bersertifikat sebagai pihak independen yang bertugas menguji komponen dalam laporan keuangan untuk melihat kewajaran perhitungan dan pencatatan keuangan serta kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

To maintain the integrity of Financial Statements presentation to the shareholders, PLN Indonesia Power hires a public accountant to serve as independent external auditor. The Company benefits from the services provided by certified Public Accounting Firm, an independent party which tests the financial statements' components for the fairness of the financial calculation and bookkeeping as well as the compliance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

Kebijakan dan Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik
Policy and Procedures of Public Accountant Appointment

Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2022 ditetapkan melalui RUPS Tahunan. Dalam rapat tersebut, RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan Penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai *Auditor* yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan. Sebagai tindak lanjut dari hasil keputusan RUPS Tahunan tersebut, PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham Mayoritas telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022.

The External Auditor checking the Company's financial statements of the fiscal year 2022 is appointed in the Annual GMS. During the meeting, the GMS authorizes the Majority Shareholder to appoint a Public Accounting Firm as the Auditor of the Company's Financial Statements. To follow up on the Annual GMS resolutions, PT PLN (Persero) as the Majority Shareholder has appointed Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan to perform the audit of the Financial Statements of Fiscal Year 2022.

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, Jasa Audit dan Opini Audit
Public Accounting Firm, Public Accountant, Audit Service, and Fee

Dalam 5 (lima) tahun terakhir, Perusahaan telah bekerjasama dengan Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

In the last five (5) years, the Company has teamed up with the following firms:

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, dan Opini Audit tahun 2018-2022
Public Accounting Firm, Accountant Name, and Audit Opinion in 2018-2022

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Public Accountant	Periode KAP PAF Service Term	Periode AP PA Service Term	Ruang Lingkup Scope	Opini Audit Audit Opinion
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC)	Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA Izin No. AP.0241 Permit No. AP.0241	Periode ke-3 3rd Term	Periode ke-3 3rd Term	Laporan Keuangan Perusahaan, Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan, dan Laporan Audit Kepatuhan Company's Financial Statements, Performance Evaluation Report, and Compliance Audit Report	Wajar Dalam Semua Hal yang Material. Qualified Opinion
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC)	Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA Izin No. AP.0241 Permit No. AP.0241	Periode ke-2 2nd Term	Periode ke-2 2nd Term		Wajar Dalam Semua Hal yang Material. Qualified Opinion
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC)	Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA Izin No. AP.0241 Permit No. AP.0241	Periode ke-1 1st Term	Periode ke-1 1st Term		Wajar Dalam Semua Hal yang Material. Qualified Opinion
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Dedy Sukrisnadi, Izin No. AP.0645 Permit No. AP.0645	Periode ke-4 4th Term	Periode ke-1 1st Term		Wajar Dalam Semua Hal yang Material. Qualified Opinion
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Dedy Sukrisnadi, Izin No. AP.0645 Permit No. AP.0645	Periode ke-3 3rd Term	Periode ke-3 3rd Term		Wajar Dalam Semua Hal yang Material. Qualified Opinion

Akuntan Publik
Public Accountant

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik
Other Services Provided by Public Accounting Firm and Public Accountant

Selain memberikan jasa audit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan juga melaksanakan pekerjaan audit atas Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.

In addition to providing audit service for the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2022, Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan also performed the audit of the Performance Evaluation Report and Compliance Report for the fiscal year ended on December 31, 2022.

Besarnya *Fee* Audit untuk Jasa yang Diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Pada Tahun Buku 2022
Audit Fee for the Services Provided by Public Accounting Firm in Fiscal Year 2022

Besarnya biaya jasa audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 atas Laporan Audit Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal untuk PLN Indonesia Power dan Entitas Anak adalah sebesar Rp4,1 miliar. Ketentuan *fee* audit sepenuhnya ditetapkan oleh PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham Mayoritas.

The amount of audit fee for the fiscal year ended on December 31, 2022 for the Financial Audit Report, Performance Evaluation Report, and Report of Compliance with the Laws and Regulations, and Internal Control for PLN Indonesia Power and its Subsidiaries was Rp4.1 billion. The authority for determining the audit fee is entirely owned by PT PLN (Persero) as the Majority Shareholder.

Pengawasan Efektivitas Auditor Eksternal oleh Dewan Komisaris
Supervision of External Auditor's Effectiveness by the Board of Commissioners

Dalam rangka memastikan pelaksanaan audit eksternal berjalan secara efektif, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Auditor Eksternal. Komite Audit juga melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Satuan Internal Audit untuk memastikan pelaksanaan audit berjalan efektif. Direksi juga secara aktif melakukan pemantauan tindak lanjut temuan-temuan pemeriksaan audit eksternal dalam setiap rapat koordinasi antara Direksi dengan satuan kerja terkait serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut kepada Dewan Komisaris secara berkala.

To ensure an effective external audit process, the Board of Commissioners via the Audit Committee performs the monitoring and evaluation of the External Auditor's work. The Audit Committee also coordinates and communicates with the Internal Audit Unit to make sure that the audit runs effectively. The Board of Directors also actively monitors the follow-up on the external audit findings during every coordination meeting between the Board of Directors and relevant work units, as well as regularly reporting the progress of the follow-up to the Board of Commissioners.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal di PLN Indonesia Power meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di semua fungsi operasional, yang bertujuan untuk melindungi dan meningkatkan reputasi dan aset Perusahaan, sekaligus mengamankan kepentingan Pemegang Saham.

PLN Indonesia Power's internal control system comprises each and every policy and procedure in all operational functions. It aims at preserving and building up Company's reputations and assets as well as serving the interest of the shareholders.

PLN Indonesia Power memiliki kerangka tata kelola dan sistem pengendalian internal yang kuat. Melalui sistem pengendalian internal, Perusahaan berkomitmen untuk melindungi dan meningkatkan reputasi dan aset Perusahaan, sekaligus mengamankan kepentingan Pemegang Saham. Perusahaan terus memonitor efektivitas proses pengendalian internal untuk memastikan bahwa proses-proses tersebut berjalan efektif dan sesuai dengan tujuannya. Peninjauan ini mencakup pengendalian keuangan, operasional, dan pengendalian kepatuhan.

PLN Indonesia Power has established a robust governance framework and internal control system. With such a system, the Company is committed to preserving and building up the Company's reputation and assets as well as serving the interest of the shareholders. The Company supervises the internal control process to ensure its effectiveness and purposes. This is performed among others through financial, operation, and compliance controls.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dan Kerangka COSO (*Internal Control Framework*)
Suitability of Internal Control System with COSO Framework (Internal Control Framework)

Penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan didasarkan pada kerangka kerja yang dikeluarkan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), yang menempatkan 5 (lima) unsur pengendalian internal.

The internal control system is implemented based on the framework established by Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), with 5 (five) components of internal control system.

Kerangka Pengendalian Internal
Internal Control Framework

Komponen Component	Penerapan	Implementation
Lingkungan Pengendalian: Seperangkat standar, proses dan struktur yang memberikan dasar untuk melakukan pengendalian internal. **Control Environment:** A set of standards, processes, and structures as the basis to conduct internal control.	Pemberlakuan Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) dan membangun budaya organisasi. Pemberlakuan Matriks Delegasi Kewenangan untuk mengatur tingkat persetujuan transaksi dan pemisahan tugas yang tepat. Pembagian fungsi, tugas dan kewenangan melalui *Board Manual*, *Internal Audit Charter* dan Piagam Komite Di Bawah Dewan Komisaris. Pembentukan Unit Pengendalian Internal untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan.	Enforcement of the Company's Code of Conduct and development of organizational culture. Implementation of Authority Delegation Matrix to manage the transaction approval degree and appropriate duty separation. Distribution of functions, duties, and authorities by taking account the Board Manual, Internal Audit Charter, and Charter of Committees under the Board of Commissioners. Establishment of Internal Control Unit to ensure compliance and effective internal control system.

Komponen Component	Penerapan	Implementation
Penilaian Risiko: Dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola oleh Perusahaan. **Risk Assessment:** A foundation to determine the management of risks faced by the Company.	Dalam menjalankan operasional bisnisnya, PLN Indonesia Power memiliki potensi risiko yang perlu terus diidentifikasi dan diukur yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Penilaian risiko dilakukan melalui pelaksanaan *Maturity Level Assessment* manajemen risiko di Kantor Pusat dan Unit untuk memastikan bahwa risiko yang ada telah dikelola dengan baik dengan tindakan mitigasi yang diperlukan.	In conducting its business operations, PLN Indonesia Power encounters risk potentials that require continuous identification and measurement, which are affected by various internal and external factors. Risk assessment is carried out through risk management Maturity Level Assessment at the Head Office and Units to ensure the existing risks are managed properly with appropriate mitigation measures.
Aktivitas Pengendalian: Tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan telah dilakukan. **Control Activity:** Measures specified through policies and procedures to ensure the performance of managerial directives to reduce the risks against the purpose.	Aktivitas sistem pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dibuat oleh manajemen untuk memenuhi tujuan yang ditetapkan, melalui: 1. Pembagian tugas, tanggung jawab dan kewenangan sesuai dengan fungsi dari masing-masing unit organisasi; 2. Mempersiapkan sistem pencatatan data dan penyimpanan dokumen Perusahaan yang baik; 3. Mempersiapkan sistem pengamanan data dan dokumen Perusahaan dengan baik; 4. Manajemen SDM berbasis kompetensi; 5. Komitmen penerapan manajemen risiko yang mengarah pada budaya sadar risiko; 6. Melakukan penilaian atau pemeriksaan atas kinerja Perusahaan oleh pihak independen seperti oleh Kantor Akuntan Publik; serta 7. Implementasi *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) secara konsisten dan efektif.	Control system activity is a policy and procedure made by the Management to fulfill the specified purpose through: 1. Distribution of duty, responsibility, and authority in accordance with the function of each organizational unit; 2. Preparation of proper recording and storage system for Company data and documents; 3. Preparation of proper protection system for Company data and documents; 4. Competency-based HR management; 5. Commitment towards risk management implementation that leads to risk awareness culture; 6. Implementation of Company performance assessment or audit by independent parties, such as Public Accounting Firm; and 7. Consistent and effective implementation of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR).
Informasi dan Komunikasi: Informasi yang diperlukan Perusahaan adalah informasi yang relevan dan berkualitas baik, yang berasal dari proses komunikasi antara pihak internal maupun eksternal. **Information and Communication:** Information required by the Company are relevant and qualified information sourced from the communication between internal or external parties.	Salah satu unsur penting dalam mendukung tercapainya sistem pengendalian internal yang efektif adalah pelaksanaan informasi dan komunikasi melalui berbagai forum komunikasi internal yaitu: (1) Sistem pelaporan formal; (2) Aplikasi sistem teknologi informasi, dan (3) Program komunikasi manajemen antara lain melalui Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi, serta melalui pelaksanaan *coffee morning*.	One of the important elements in supporting the attainment of effective internal control system is the provision of information and communication through various internal communication forums, such as: (1) Formal reporting system; (2) Information technology system application, and (3) Management communication program through Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, Risk Management Committee and Nomination and Remuneration Committee meetings, and Coffee Morning sessions.
Kegiatan Pemantauan: Kegiatan evaluasi yang digunakan untuk memastikan masing-masing dari kelima komponen ada dan berfungsi. **Monitoring Activity:** Evaluation measures to secure the presence and performance of the five components.	Perusahaan terus meningkatkan evaluasi atas implementasi sistem pengendalian internal, yang mencakup pengendalian keuangan maupun pengendalian operasional secara berkala. Evaluasi berkelanjutan dilakukan oleh Satuan Internal Audit dan fungsi pengawasan lain di Perusahaan. Pelibatan auditor eksternal dan *assessor* independen lain secara berkala.	The Company continues to improve the evaluation of internal control system implementation, which includes regular financial and operational controls. Continuous evaluation is performed by the Internal Audit Unit and other supervisory functions within the Company. The engagement of external auditors and other independent assessors regularly.

Sistem pengendalian Perusahaan dilakukan secara kolektif untuk seluruh fungsi operasi dengan mekanisme pengawasan berjenjang (*three lines of defense*). Pada lini pertama, yaitu *Business Process Owner* bertugas menjalankan sistem pengendalian internal dan pengawasan Perusahaan yang memadai. Pada lini berikutnya, terdapat fungsi pengendali, termasuk Satuan Legal, Risk and Compliance yang menerapkan *framework* ISO 31000 dalam pelaksanaan identifikasi risiko, pengendalian risiko, penilaian tingkat risiko dan mitigasi risiko. Satuan Legal, Risk and Compliance melakukan pendampingan penyusunan *risk register*, serta melakukan validasi atas kesesuaiannya, guna memastikan bahwa seluruh potensi risiko telah diidentifikasi dan ditentukan pengendalian dan rencana mitigasinya oleh pemilik proses bisnis.

The control system of the Company is carried out collectively for all operational functions, using tiered supervision mechanism (three lines of defense). Business Process Owner as the first line of defense is responsible in carrying out the Company's internal control system and supervision adequately. In the next line, there are controlling functions, including Legal, Risk and Compliance Unit, accountable in the implementation of ISO 31000 framework in risk identification, risk control, risk assessment, and risk mitigation. Legal, Risk and Compliance Unit assists in the preparation of risk register and validates its compliance to ensure that all potential risks are identified and the controls and mitigation plan are determined by the business process owner.

Pada lini ketiga, Satuan Internal Audit memastikan efektivitas dan koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian Perusahaan, termasuk pengendalian keuangan dan operasional. Satuan Internal Audit membantu para pemangku kepentingan dengan memberikan jasa asurans dan konsultasi dengan menerapkan pendekatan risiko (*risk-based approach*) yang relevan dan signifikan. Satuan Internal Audit juga memiliki proses *Quality Assurance* yang bertujuan untuk melakukan kajian dan memberikan keyakinan, bahwa audit yang dilakukan di lingkungan Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan standar profesi yang berlaku.

The Internal Audit Unit is placed in the third line to secure the effective and proper coordination between the Company's control functions, including financial and operational controls. This unit assists the stakeholders by providing insurance and consultation services through relevant and significant risk-based approach. It also runs Quality Assurance process to conduct review and assures that the audit within the Company's environment has been carried out according to the applicable professional standards.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang- Undangan

Financial and Operational Controls, and Compliance with the Laws and Regulations

Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal keuangan dan operasional dengan mengadopsi standar IIA (*Institute of Internal Auditors*) dan COSO *Framework*, serta sistem manajemen risiko yang mengacu pada *Enterprise Risk Management Framework* yang telah dikembangkan sesuai standar ISO 31000:2009. Sistem pengendalian keuangan dan sistem pengendalian operasional ini meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perusahaan. Pengendalian operasional mencakup proses penempatan agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien.

The Company applies financial and operational internal control system by adopting IIA (Institute of Internal Auditors) standards and COSO Framework, also the risk management system that refers to Enterprise Risk Management Framework developed according to ISO 31000:2009 standards. Those systems encompass all components within the Company. The operational control includes all placement processes for effective and efficient operational activities.

Pengendalian internal Perusahaan atas pelaporan keuangan dirancang untuk memberikan keyakinan memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan IFRS. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, Direksi bertanggung jawab memastikan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dengan memberikan sertifikasi terhadap laporan keuangan tahunan.

The internal control of the Company over the financial reporting is designed to provide adequate assurance on the reliability of financial reporting and preparation according to the generally applied accounting principles. The Company is responsible in the preparation and presentation of unqualified consolidated financial statement pursuant to the IFRS. In preparing consolidated financial statements, the Board of Directors must ensure that no material misstatement is found, both intentional and accidental, by providing certification for the annual financial statement.

Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) Perusahaan mengacu pada Keputusan Direksi Nomor 174.K/010/IP/2016 tanggal 12 Agustus 2016 tentang Kebijakan Implementasi *Internal Control over Financial Reporting*/ICoFR. Implementasi ICoFR di Perusahaan meliputi pengendalian tingkat transaksional yang terdiri dari segmen Pendapatan Penjualan Listrik, Biaya Operasi, Aset tetap, Persediaan, Pengembangan Proyek, Perbendaharaan, Perpajakan dan Pelaporan Keuangan. Pelaporan *Control Self Assessment* (CSA) telah dilakukan secara periodik melalui Aplikasi *Online* sejak 2016.

Selain aspek keuangan dan operasional, Perusahaan juga memberikan jaminan yang memadai akan tercapainya efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi. PLN Indonesia Power secara terus menerus memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan untuk mencegah terjadinya pelanggaran hukum. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak pernah mendapatkan sanksi atas sangkaan ketidakpatuhan hukum.

Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) of the Company refers to Decree of the Board of Directors No. 174.K/010/IP/2016 dated August 12, 2016 on the Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) Implementation Policy. ICoFR implementation in the Company includes transaction level control, which consists of Revenues from the Sale of Electricity; Operating Cost; Property, Plant, and Equipment, Inventories, Project Development, Treasury, Taxes, and Financial Reporting. Control Self-Assessment (CSA) reporting has been made periodically using online application since 2016.

Aside from the financial and operational aspects, the Company also ensures the efficiency and effectiveness of operational activities as well as compliance with the regulations. PLN Indonesia Power continuously observes the compliance with the laws and regulations to avoid legal violation. By the end of the reporting period, no sanction was imposed to the Company due to the absence of legal non-compliance allegation.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Review of Internal Control System Effectiveness

Perusahaan meninjau efektivitas sistem pengendalian berdasarkan pengawasan yang dilaksanakan oleh Satuan Internal Audit dan Audit Eksternal. Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif serta memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi. Evaluasi atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan atas pelaporan keuangan didasarkan pada Kerangka Kerja *Internal Control-Integrated Framework* yang yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

Selain itu, Dewan Komisaris melalui Komite Audit secara berkala melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan. Hasil evaluasi disampaikan kepada Manajemen sebagai acuan untuk perbaikan sistem dan kebijakan yang lebih efektif sehingga mendukung upaya pencapaian target-target usaha. Evaluasi tersebut ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Intern telah cukup memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan.

The Company reviews the effectiveness of the internal control system based on the supervision by Internal Audit and External Audit Units. The management is in charge in establishing reliable and effective Internal Control System. It also ensures that such a system is set up in each organizational level. The evaluation of the Company's ICoFR is based on the Internal Control-Integrated Framework established by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Moreover, the Board of Commissioners represented by the Audit Committee conducts regular evaluation to assess the ICoFR as well. The result is presented to the Management as the reference to improve the system and policies to be more effective in achieving the business targets. The implementation of this evaluation is then followed up and supervised to assure the adequacy of the Internal Control System in supporting the Company's purpose and target.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Internal Control System Adequacy

Dalam upaya memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan rapat dengan Satuan Internal Audit dan Audit Eksternal secara berkala. Berdasarkan evaluasi Komite Audit, Direksi bersama Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan telah dijalankan secara memadai, yang diturunkan mulai dari Kode Etik, kebijakan, standar operasional prosedur hingga Instruksi Kerja yang disinergikan dengan penerapan penilaian *Key Performance Indicator* (KPI).

To establish effective internal control system, the Company's Boards represented by the Audit Committee hold a regular meeting with the Internal Audit and External Audit Units. Based on the evaluation by Audit Committee, the Board of Directors and the Board of Commissioners evaluates whether the internal control system has been performed adequately, from the Code of Ethics, policies, operational procedure, up to Work Instructions, synergized with the Key Performance Indicator (KPI) assessment.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen risiko yang efektif sangat penting dalam membantu perusahaan mencapai tujuan, melindungi dan meningkatkan reputasi serta aset Perusahaan sekaligus menjaga kepentingan para pemegang saham. Dewan Komisaris dan Direksi beserta jajarannya memiliki tugas utama yang mendasar dalam penerapan manajemen risiko, diantaranya membuat penilaian yang kuat atas risiko yang muncul dan risiko utama, memantau manajemen risiko dan pengendalian internal serta mempromosikan budaya sadar risiko.

An effective risk management is critical to allow the Company achieve its objectives, to protect and enhance the Company's reputation and assets while managing the shareholders' interest. The Board of Commissioners and the Board of Directors hold the fundamental tasks in implementing risk management, including conducting solid assessment of emerging risks and key risks, monitoring risk management and internal control, as well as promoting risk-aware culture.

Sebagai perusahaan yang turut memegang peranan strategis dalam sektor ketenagalistrikan di Indonesia, PLN Indonesia Power memahami bahwa risiko secara *inherent* melekat pada seluruh fungsi yang dijalankan Perusahaan dan pada inisiatif-inisiatif strategis yang akan ditempuh oleh Perusahaan. Sistem manajemen risiko Perusahaan yang ada saat ini telah diintegrasikan ke dalam proses bisnis Perusahaan dan memungkinkan pengambilan keputusan berbasis risiko yang efektif di berbagai tingkat organisasi untuk mencapai tujuan strategis dan operasional. Berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan telah dikomunikasikan, dipantau, dikaji ulang, dan diminimalkan tingkat kemungkinan kejadian dan/atau tingkat dampaknya melalui tindakan penanganan risiko demi mendukung tercapainya sasaran kinerja Perusahaan.

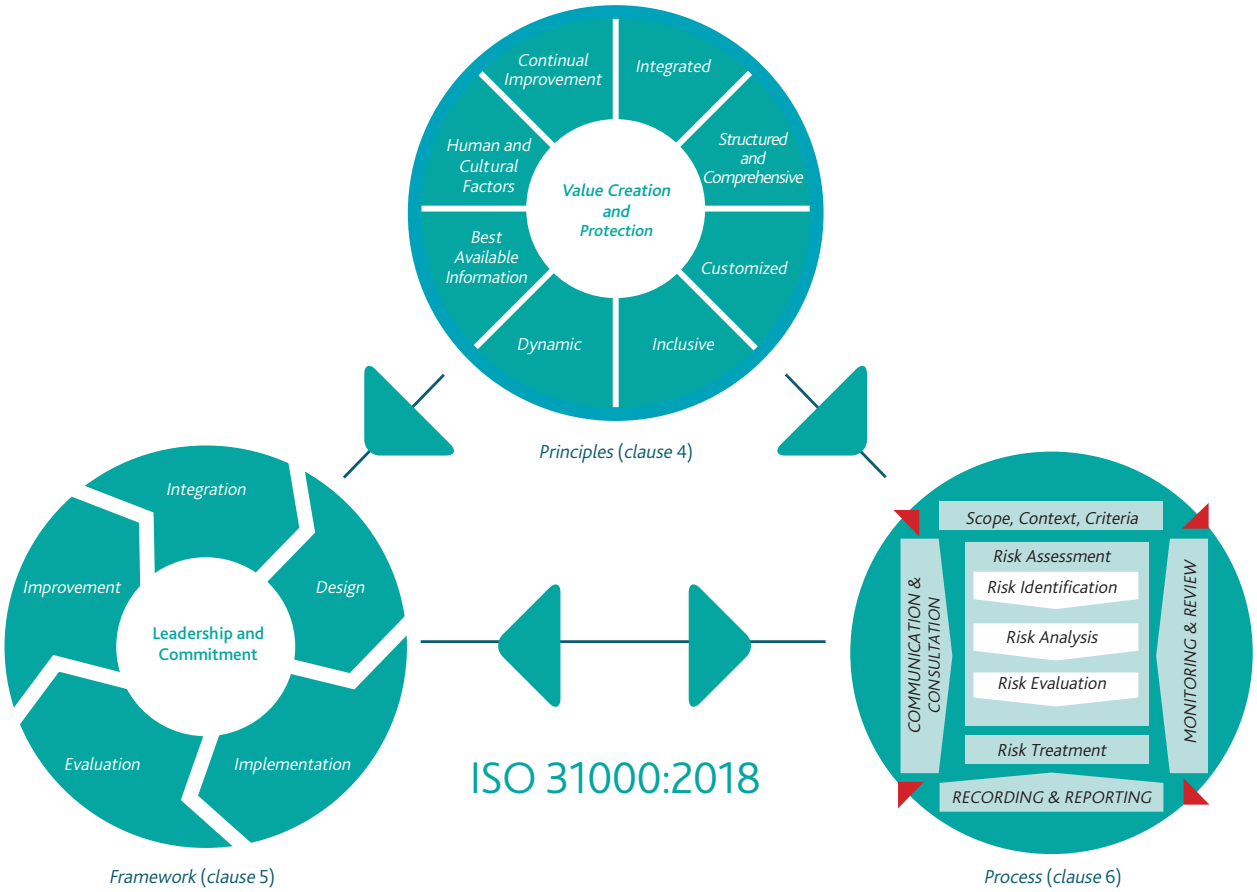
As a company which plays a strategic role in Indonesia's power sector, PT PLN Indonesia Power understands that there are inherent risks in which all the functions the Company operates as well as the strategic initiatives to be taken by the Company. The Company's existing risk management system has now been integrated into its business processes, enabling effective risk-based decision-making at various organization levels to achieve its strategic and operational objectives. Various risks exposed to the Company have been communicated, monitored, reviewed, and minimized in terms of their possibility and/or impact level through risk handling measures to support the Company in attaining its performance objectives.

Kerangka Manajemen Risiko
Risk Management Framework

Sistem manajemen risiko Perusahaan didasarkan pada kerangka kerja *Enterprise Risk Management* serta prinsip-prinsip dan persyaratan yang ditetapkan dalam SNI ISO 31000-2018 tentang Manajemen Risiko yang telah diselaraskan dalam kebijakan internal Perusahaan. PLN Indonesia Power memiliki Kebijakan Manajemen Risiko dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 138.K./010/IP/2021 Tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi PT Indonesia Power tanggal 30 Desember 2021. Selain itu, Perusahaan juga memiliki kebijakan lainnya yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 030.K/010/IP/2019 Tentang Peningkatan *Risk Awareness & Risk Culture* di Lingkungan PT Indonesia Power, serta Surat Edaran Direksi Nomor 12.E/012/IP/2021 Tentang Taksonomi Risiko PT Indonesia Power. Pedoman ini dijadikan panduan untuk menerapkan dan mengembangkan sistem manajemen risiko sekaligus memastikan kejelasan *governance structure* manajemen risiko sudah terintegrasi sepenuhnya dengan sistem manajemen yang ada di Perusahaan.

The Company's risk management system is based on the Enterprise Risk Management framework and the principles and requirements set out in SNI ISO 31000-2018 on Risk Management, as aligned to the Company's internal policies. PT PLN Indonesia Power has Risk Management Policy and Risk Management Implementation Guidelines in place, as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 138.K./010/IP/2021 on the Integrated Risk Management General Guidelines of PT PLN Indonesia Power dated December 30, 2021. In addition, the Company also has other policies stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 030.K/010/IP/2019 on the Risk Awareness and Risk Culture Improvement in PT PLN Indonesia Power's Environment, as well as the Circular of the Board of Directors Number 12.E/012/IP/2021 on the Risk Taxonomy of PT PLN Indonesia Power. They are used as the guides to implement and develop risk management system while ensuring risk management governance is fully integrated into the Company's existing management system.

Penerapan SNI ISO 31000:2018 Manajemen Risiko
Implementation of SNI ISO 31000:2018 Risk Management

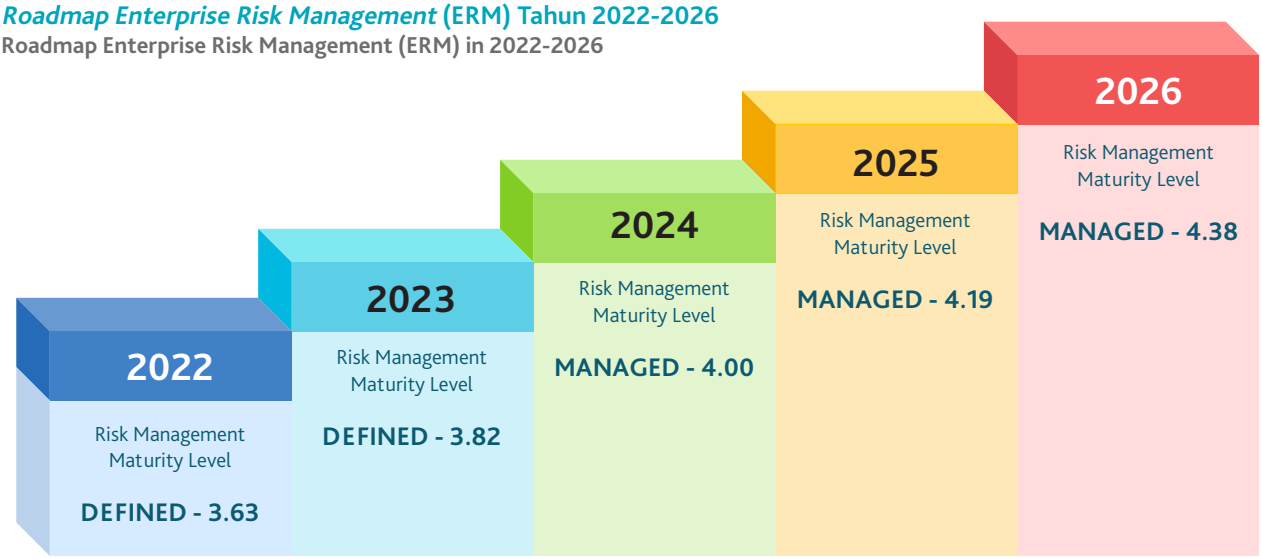


Roadmap Manajemen Risiko
Risk Management Roadmap

Pada tahun 2022 PLN Indonesia Power telah menyusun *Roadmap Enterprise Risk Management* (ERM) Tahun 2022-2026 sebagai salah satu acuan pelaksanaan tugas Bidang Manajemen Risiko Korporat. *Roadmap* ini di-*update* mengikuti perkembangan lingkungan serta kebijakan internal dan eksternal Perusahaan. *Roadmap* ini menggambarkan target dan tujuan pengelolaan risiko Perusahaan untuk terus menyempurnakan sistem pengelolaan risiko dalam rangka mewujudkan *Enterprise Risk Management* melalui pengukuran *Risk Management Maturity Level.*

In 2022, PLN Indonesia Power has prepared the Enterprise Risk Management (ERM) Roadmap 2022-2026 as a reference for carrying out the Corporate Risk Management duties. This roadmap is updated following environmental developments as well as the Company's internal and external policies. The roadmap describes the targets and objectives of the Company's risk management to continuously improve the risk management system and realize Enterprise Risk Management through Risk Management Maturity Level assessment.

***Roadmap Enterprise Risk Management* (ERM) Tahun 2022-2026**
Roadmap Enterprise Risk Management (ERM) in 2022-2026



Tahun 2022: *Risk Management Maturity Level – DEFINED* 3,63
2022: Risk Management Maturity Level – DEFINED 3,63

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menetapkan Tingkat Maturitas Risiko berada di level 3,63 (*Risk Defined*). Perusahaan telah melakukan Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko, dimana saat ini *Risk Maturity Level* di Perusahaan memperoleh skor 4,04 dari skala 5 dengan kategori "Managed". Berikut inisiasi yang telah dilakukan PLN Indonesia Power dalam penerapan Manajemen Risiko sepanjang tahun 2022.

In 2022, the Company's Risk Maturity Level was defined at 3.63 (Risk Defined). The Company has performed Maturity Level Assessment of the Risk Management Implementation, in which the current Risk Maturity Level is 4.04 out of 5, which puts the Company in the category "Managed". The following initiatives were conducted for implementing Risk Management throughout 2022:

Komponen Maturitas Maturity Components	Program dan Implementasi	Program and Implementation
Kepemimpinan Leadership	*Updating* Kebijakan Manajemen Risiko, meliputi: 1. Melakukan *Update* Kebijakan / Prosedur (IPM) Manajemen Risiko 2. Penyelarasan Kebijakan / Prosedur dengan Infrastruktur Teknologi 3. *Review / Update* Kebijakan / Prosedur terkait Pengelolaan *Resiliency* Bisnis Perusahaan	Update of Risk Management Policy, covering: 1. Update of Risk Management Policy/Procedure (IPM) 2. Alignment of Policy/Procedure with Technology Infrastructure 3. Review/Update of Policy/Procedure on Company Business Resiliency Management
	Keterlibatan Senior Leader dalam Manajemen Risiko, meliputi: 1. Penyelenggaran *Risk Talk* Senior Leader 2. Sosialisasi Manajemen Risiko melibatkan *Senior Leader* 3. Pengambilan keputusan strategis melalui mekanisme GRC	Senior Leader's Engagement in Risk Management, covering: 1. Risk Talk by Senior Leaders 2. Risk Management Dissemination engaging Senior Leaders 3. Strategic decision-making through GRC
	Roadmap ERM, meliputi: 1. *Monitoring* & Evaluasi *Roadmap* Manajemen Risiko Seluruh Unit PLN Indonesia Power 2. *Review Roadmap* Manajemen Risiko Seluruh Unit PLN Indonesia Power	ERM Roadmap, covering: 1. Monitoring and Evaluation of Risk Management Roadmap for all PT PLN Indonesia Power's Units 2. Review of Risk Management Roadmap for all PT PLN Indonesia Power's Units
Kerangka Kerja Framework	Peran Tanggung Jawab dan Struktur Organisasi, meliputi: 1. Kajian dan *Update* Struktur Organisasi Manajemen Risiko 2. *Update* Uraian Jabatan Individu terkait Manajemen Risiko	Roles, Responsibilities, and Organizational Structure, covering: 1. Review and Update of Risk Management Organizational Structure 2. Update of Individual Risk Management-related Position Description
	Pengembangan Metodologi Manajemen Risiko, meliputi: 1. Pengembangan Konsep dan Implementasi *Loss Event Management / Significat Loss Event* 2. Pengembangan dan Penyempurnaan *Database* KRI (*Key Risk Indicator*) sebagai *Trigger Risk Early Warning System* 3. Mengembangkan Mekanisme Penilaian Pengelolaan Risiko (Quantifikasi Risiko)	Development of Risk Management Methodology Development, covering: 1. Development of Concept and Implementation of Loss Event Management/Significant Loss Event 2. Development and Enhancement of Key Risk Indicator (KRI) Database as Early Warning System (EWS) Risk Trigger 3. Development of Risk Management Assessment Mechanism (Risk Quantification)
	Integrasi Manajemen Risiko dalam proses Bisnis, meliputi: 1. Pengembangan *Enterprise Architecture* (Risiko proses bisnis) 2. *Updated* dan *review* format RJPP dan RKAP berbasis Risiko 3. *Updated* Audit berbasis Risiko 4. Mengembangkan Integrasi dashboard pemantauan kinerja KPI dan KRI 5. Integrasi Aplikasi PMO (*Project Management Office*) terkait *monitoring* mitigasi risiko DMR Project dalam Aplikasi IRMA	Integration of Risk Management in Business Process, covering: 1. Development of Enterprise Architecture (Business Process Risk) 2. Update and Review of Risk-based RJPP and RKAP formats 3. Update of Risk-based Audit 4. Development of integrated dashboard for monitoring KPI and KRI performance 5. Integration of Project Management Office (PMO) Application for Monitoring DMR Project risk mitigation in IRMA App
	Melakukan Sosialisasi Pedoman Manajemen Risiko, meliputi: 1. Internalisasi Kerangka Kerja Manajemen Risiko kepada *Risk Owner* dan / *Risk Officer* 2. Pelaksanaan dan Pendampingan *Risk Assessment*	Dissemination of Risk Management Guidelines, covering: 1. Internalization of Risk Management Framework to Risk Owner and Risk Officer 2. Implementation of and Assistance for Risk Assessment
	Review Mekanisme Kerja Pengelolaan Manajemen Risiko, meliputi: 1. *Review* SOP Pengelolaan Manajemen Risiko 2. Mengembangkan SOP Berbasis Risiko	Review of Risk Management Work Mechanism, covering: 1. Review of Risk Management SOP 2. Development of Risk-Based SOP
	Pengambilan Keputusan, meliputi Pelaksanaan GRC dalam *Meeting* Pengambilan Keputusan	Decision Making, covering GRC Implementation in Decision-making Meetings

Komponen Maturitas Maturity Components	Program dan Implementasi	Program and Implementation
Proses Process	Profil Risiko, meliputi Penetapan, Pengelolaan dan Pengawasan *Risk Profile* di Level Oprasional (Departement / Divisi / Unit)	Risk Profiling, covering Definition, Management, and Supervision of Risk Profile at Operational Level (Department/Division/Unit)
	Penerapan Pengembangan Metodologi Manajemen Risiko, meliputi: 1. Penerapan Konsep KRI (*Key Risk Indicator*) sebagai Early Warning System 2. Penerapan Konsep LEM (*Loss Event Management*) 3. Penetapan Metode Quantifikasi Risiko, dan integrasinya dalam Aplikasi IRMA	Implementation of Risk Management Methodology Development, covering: 1. Implementation of Key Risk Indicator (KRI) Concept as Early Warning System (EWS) 2. Implementation of Loss Event Management (LEM) Concept 3. Definition of Risk Quantifying Method, and its integration in IRMA app
	Pengembangan Aplikasi Manajemen Risiko, meliputi Pengembangan Aplikasi IRMA (*existing*)	Development of Risk Management Application, covering Development of IRMA app (existing)
	Monitoring Efektifitas Kontrol *Existing* dan Mitigasi Risiko, meliputi: 1. *Review* Unit dan Korporat terkait Efektifitas Eksisting Kontrol dalam Mitigasi Risiko 2. Pengembangan Pelaksanaan Efektifitas Mitigasi Risiko menjadi Eksisting Kontrol dalam SOP	Monitoring the Effectiveness of Existing Control and Risk Mitigation, covering: 1. Corporate and Unit Review of the Effectiveness of Existing Control in Risk Mitigation 2. Development of Risk Mitigation Effectiveness Implementation into Existing Control in SOP
	Pengelolaan *Resiliency* Bisnis Perusahaan, meliputi: 1. Implementasi Kebijakan / Prosedur Pengelolaan *Resiliency* Bisnis Perusahaan 2. *Set-up* BCMS pada seluruh Unit Kerja di Lingkungan PLN Indonesia Power 3. Melakukan *Review* BCMS di Lingkungan PLN Indonesia Power	Company Business Resiliency Management, covering: 1. Implementation of Business Resiliency Management Policy/Procedure 2. BCMS Setup at all Work Units in PT PLN Indonesia Power 3. BCMS Review in PT PLN Indonesia Power
Budaya & SDM Culture & Human Resources	Membangun Budaya Manajemen Risiko pada *Top - Mid – Bottom*, meliputi: 1. Sertifikasi Manajemen Risiko dan GRC 2. Pelaksanaan Program Pelatihan yang Berjenjang sesuai Struktur Jabatan untuk semua pegawai untuk Peningkatan Kapasitas *Risk Management*.	Building Risk Management Culture in Top, Mid, and Bottom Tiers, covering: 1. Risk Management and GRC Certification 2. Provision of Tiered Training Program according to Job Structure for all employees to Expand Risk Management Capacity
	Pemeliharaan Budaya Risiko Berkelajutan, meliputi *Risk Talk, Risk Webinar* dan *Benchmark*	Maintenance of Sustainable Risk culture, covering Risk Talk, Risk Webinar, and Benchmark

Pengembangan Manajemen Risiko Perusahaan
Development of Company Risk Management

Pengembangan infrastruktur manajemen risiko dan budaya risiko di Perusahaan dilakukan melalui aplikasi IRMA (*Integrated Risk Management Application*) yang dikembangkan sejak tahun 2017. Aplikasi ini bertujuan agar pengelolaan risiko berjalan efektif dengan cara otomatisasi proses penyusunan kajian manajemen risiko. Aplikasi ini memberikan beberapa kemudahan diantaranya:

Development of risk management infrastructure and risk culture in the Company is done through IRMA (Integrated Risk Management Application) which has been developed since 2017. This application aims for effective risk management through automation of risk management analysis preparation process. The application helps users with:

Tujuan aplikasi IRMA Objectives of IRMA app	Agar pengelolaan risiko berjalan efektif dengan cara otomatisasi proses penyusunan kajian manajemen risiko berbasis teknologi informasi.	This application aims for effective risk management through automation of risk management analysis preparation process based on information technology.

Kemudahan dalam menggunakan aplikasi IRMA **Practicality of IRMA app**	1. Taksonomi risiko Taksonomi risiko memungkinkan keseragaman dalam pengungkapan deskripsi risiko. Taksonomi risiko bersifat fleksibel karena memberikan ruang untuk menuangkan penyebab dari risiko yang mungkin berbeda-beda; 2. Pembuatan Profil Risiko (Kajian Risiko) Seluruh Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan yang dapat mempengaruhi tidak tercapainya sasaran Perusahaan dipetakan oleh setiap pemilik risiko/risk owner. Setiap pemilik risiko menetapkan risikonya masing-masing dan melakukan analisis risiko sampai dengan rencana mitigasi risiko. Rencana mitigasi risiko ini merupakan aksi nyata program kerja di tahun berikutnya. Seluruh kegiatan pembuatan profil risiko dilakukan di aplikasi IRMA dan dimonitor secara berkelanjutan progress mitigasinya; 3. Pembuatan Dokumen Manajemen Risiko (Kajian Kelayakan Proyek dan Kajian Risiko) Seluruh perencanaan program kerja Unit maupun Korporat dituangkan dalam DMR secara *online* sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing divisi. Proses pembuatan DMR menggunakan aplikasi sehingga mempermudah dalam pelaksanaan *monitoring* dan menjamin keamanan data yang ada sekaligus sebagai salah satu program *paperless* dari sebelumnya menggunakan dokumen fisik. 4. *Monitoring* dan *Update* Opsi Rencana Mitigasi *Risk Owner* dapat melakukan *monitoring* dan *update* perkembangan program kerja di Opsi Rencana Mitigasi langsung di aplikasi IRMA. 5. Pelaporan *Risk Event Unit* Secara berkala Risk Event dapat dilaporkan melalui sistem yang ada di aplikasi IRMA dan *Risk Event* dapat dimonitor perkembangannya melalui aplikasi IRMA. 6. Penyusunan *Key Risk Indicator* Di dalam Aplikasi IRMA dapat pula disusun *Key Risk Indicator* sebagai instrumen untuk memonitor nilai batas dari suatu kinerja peralatan. 7. *Early Warning System* Suatu peringatan yang ditujukan langsung kepada *Risk Owner*. Secara sistem EWS dikirimkan melalui email blasting dengan data yang diinputkan sesuai dengan nilai KRI di aplikasi IRMA. 8. *Dashboard Integrated Risk* Sebagai data visual dan *data analytic* kejadian risiko serta *loss event*.	1. Risk taxonomy Risk taxonomy enables uniformity in the disclosure of risk description. Risk Taxonomy is flexible as it gives room for elaboration of different causes of risk. 2. Risk Profiling (Risk Analysis) All Risks exposed to the Company, which may prevent the attainment of Company objectives, are mapped by every risk owner. Every risk owner determines their respective risk and conducts risk analysis, including risk mitigation plan. Risk mitigation plan is a real action for work program in the subsequent year. All risk profiling activities are carried out in IRMA app and mitigation progress is monitored continuously. 3. Risk Management Document Preparation (Project Eligibility Analysis and Risk Analysis) All work program planning at Work Unit and Corporate levels are put forth online in the RMD (Risk Management Document) according to the duties and responsibilities of each division. RMD preparation utilizes an application that helps in monitoring and guarantees data security, which also becomes a paperless program to replace paper document. 4. Mitigation Plan Options Monitoring and Update Risk Owner is able to monitor and update the progress of work program from Mitigation Plan Options directly in IRMA app. 5. Risk Event Unit Reporting Risk Event can be regularly reported through the existing system in IRMA app. The progress of Risk Event can also be monitored through IRMA app. 6. Key Risk Indicator (KRI) Development KRI can be developed within IRMA app as an instrument to monitor the performance threshold of an equipment. 7. Early Warning System (EWS) A warning addressed directly to the Risk Owner. EWS is sent through email blasting of the data recorded based on KRI values in IRMA app 8. Integrated Risk Dashboard It serves as visual representation and analytics of the risk events and loss event.

Pengelola Manajemen Risiko Perusahaan
Company Risk Management Manager

Sampai dengan 31 Desember 2022, pelaksanaan manajemen risiko dikelola oleh Department of Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management (SPR) yang berada di bawah Direktur Utama. Dengan adanya proses transformasi yang dilakukan oleh PLN Group dan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi Nomor 139.K/010/IP/2022 tentang Organisasi PLN Indonesia Power tanggal 9 Desember 2022, efektif 1 Januari 2023 Fungsi Manajemen Risiko Perusahaan dikelola oleh Satuan Legal, Risk and Compliance.

Up until December 31, 2022, the implementation of risk management was managed by the Department of Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management (SPR) which directly reported to the President Director. With the transformation undertaken by PLN Group and the issuance of the Decree of the Board of Directors Number 139.K/010/IP/2022 on the Organization of PT PLN Indonesia Power dated December 09, 2022, effective on January 01, 2023, the Risk Management Function of the Company is currently managed by Legal, Risk, and Compliance Unit.

Profil Pengelola Manajemen Risiko
Profile of Risk Management Manager

Pemimpin Fungsi Manajemen Risiko Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2022 dijabat oleh Tarwaji yang ditunjuk Direksi sebagai Executive Vice President of Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management (EVP SPR) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 839.K/020/IP/2019 tanggal 1 Agustus 2019. Pengangkatan EVP SPR ini telah mempertimbangkan kualifikasi pendidikan, pengalaman kerja dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan.

Tarwaji had served as the Head of the Company's Risk Management Function until December 31, 2022. He was appointed by the Board of Directors as Executive Vice President of Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management (EVP SPR) pursuant to the Decree of the Board of Directors Number 839.K/020/IP/2019 dated August 1, 2019. The appointment had taken into account the relevant education, work experiences, and qualifications required for the Company's business.



Tarwaji

Masa Jabatan: 2019 sampai 31 Desember 2022.

Warga Negara Indonesia, kelahiran Pati, tanggal 22 Mei 1968. Usia 54 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.

Term of Office: 2019 until December 31, 2022
An Indonesian Citizen, born in Pati on May 22, 1968. 54 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi Nomor 839.K/020/IP/2019 tanggal 1 Agustus 2019.

Riwayat Pendidikan
Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Diponegoro Tahun 1993, Magister Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung Tahun 2012, dan Doktor Teknik Mesin dari Universitas Diponegoro Tahun 2021.

Riwayat Jabatan
Sebelum menjabat sebagai Executive Vice President of Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management sejak tahun 2019, beberapa jabatan lain yang pernah dijabat antara lain:
- Pelaksana Tugas General Manager Unit Jasa Pemeliharaan (2019)
- Kepala Bidang Perencanaan Korporat Kantor Pusat (2017 - 2019)
- General Manager Unit Pembangkitan Semarang (2014 - 2017)
- General Manager Unit Jasa Operasi dan Pemeliharaan PLTU Banten 3 Lontar (2014)
- Deputy GM Bidang Teknik Unit Jasa Pemeliharaan (2012 - 2014)

Pelatihan yang Diikuti Tahun 2022
Pembelajaran *Machine Learning* tanpa *Programming* yang diselenggarakan oleh Dr. Mega Bagus Herlambang – Institut Teknologi Indonesia.

Rangkap Jabatan
Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham.

Basis of Appointment
Decree of the Board of Directors Number 839.K/020/IP/2019 dated August 1, 2019.

Educational Background
He earned a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Universitas Diponegoro in 1993, a Master's Degree in Mechanical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 2012, and a Doctorate in Mechanical Engineering from Universitas Diponegoro in 2021.

Service History
Before taking his role as the Executive Vice President of Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management in 2019, Tarwaji had served the Company in many other roles, including:
- Acting Officer of General Manager of Maintenance Services Unit (2019)
- Head of Head Office's Corporate Planning Department (2017-2019)
- General Manager of Semarang Power Generation Unit (2014–2017)
- General Manager of Operational and Maintenance Services Unit of Steam Power Plant (SPP) Banten 3, Lontar (2014)
- Deputy GM of Maintenance Services Unit in Engineering Department (2012-2014)

Trainings Received in 2022
Machine Learning without Programming, organized by Dr. Mega Bagus Herlambang – Institut Teknologi Indonesia.

Concurrent Position
N/A

Affiliation
He has no affiliation to any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Utama Pengelola Manajemen Risiko
Duties and Responsibilities of Risk Management Manager

Bentuk mandat dan komitmen dalam Penerapan Manajemen Risiko PLN Indonesia Power dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip, penjabaran tugas pokok dan tanggung jawab utama pengelolaan risiko di setiap level organisasi mulai dari pemilik risiko sampai dengan Dewan Komisaris beserta Komite. Berikut pembagian tugas pengawasan dan pengelolaan manajemen risiko di lingkungan Indonesia Power berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 138.K./010/IP/2021 Tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi PT Indonesia Power tanggal 30 Desember 2021:

The mandate and commitment of PLN Indonesia Power to Risk Management Implementation are manifested based on the principles, description of main duties, and main responsibilities of risk management in all organizational levels of the Company, from the risk owner to Board of Commissioners and Committees. The following are description of duties for monitoring and risk management within PT PLN Indonesia Power according to the Decree of the Board of Directors Number 138.K/010/IP/2021 on the Integrated Risk Management General Guidelines of PT PLN Indonesia Power dated December 30, 2021.

Pihak/Pengelola Party/Manager	Pokok dan Tanggung Jawab Utama	Key Responsibilities
Dewan Komisaris Board of Commissioners	• Mengawasi pelaksanaan pengelolaan risiko di tingkat korporat. • Memastikan adanya upaya pengawasan yang efektif, proaktif dan berkesinambungan atas berlangsungnya pelaksanaan pengelolaan risiko di tingkat korporat.	• Supervises implementation of risk management at corporate level. • Ensures effective, proactive, and continuous supervision of risk management implementation at corporate level.
Dewan Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	• Mengawasi penerapan manajemen risiko korporat secara efektif, sesuai dengan Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Korporat yang berlaku.	• Supervises corporate risk management implementation effectively, in accordance with the prevailing Corporate Risk Management Implementation Policy.
Direksi Board of Directors	• Memastikan terbangunnya sistem pengelolaan manajemen risiko korporat. • Memastikan tersedianya profil risiko korporat. • Penanggung jawab utama pelaksanaan pengelolaan risiko di tingkat korporat. • Memastikan keberlangsungan pelaksanaan pengelolaan risiko perusahaan secara efektif, proaktif dan berkesinambungan sesuai dengan Peraturan dan Kebijakan yang berlaku serta elemen tata kelola Manajemen Risiko Korporat (kriteria dampak dan kemungkinan, format peta risiko, standar respon risiko, kebijakan Manajemen Risiko). • Memastikan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko (SDM, finansial serta infrastruktur pendukung lainnya) • Sebagai pengambil keputusan dalam pengelolaan risiko di tingkat korporat.	• Ensures the establishment of corporate risk management system. • Ensures the availability of corporate risk profile. • Acts as the main party in charge of implementation of risk management at corporate level. • Ensures sustainability of corporate risk management implementation in an effective, proactive, and continuous manner in accordance with the applicable Regulations, Policies, and Corporate Risk Management governance elements (impact and possibility criteria, risk map format, risk response standards, Risk Management policy). • Ensures the availability of resources that are required for risk management implementation (HC, finance, and other supporting infrastructure). • Acts as the decision maker in risk management implementation at corporate level.
Direktur Pembina Manajemen Risiko (DPMR) Risk Management Governing Director	• Berperan sebagai anggota Direksi pemegang mandat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk melaksanakan pengelolaan Risiko perusahaan • Berperan sebagai pembina Satuan Kerja Manajemen Risiko di Kantor Pusat maupun Fungsi Manajemen Risiko di Unit Induk/Pusat-Pusat	• Acts as a member of the Board of Directors who holds the mandate from the General Meeting of Shareholders (GMS) to implement the Company's Risk Management. • Provides coaching for the Head Office's Risk Management Work Unit as well as the Risk Management Function at the Parent Unit/Centers.

Pihak/Pengelola Party/Manager	Pokok dan Tanggung Jawab Utama	Key Responsibilities
Bidang Manajemen Risiko **Risk Management Department**	• Sebagai penanggung jawab penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi perusahaan sesuai dengan desain kerangka kerja dan tata kelola Risiko, beserta upaya pengembangannya. • Sebagai pendamping dan *Checker/Reviewer,* dan *Approval* sesuai mekanisme pendelegasian wewenang terhadap penilaian Risiko maupun tindak lanjut Risiko perusahaan. • Sebagai pemberi masukan terhadap penilaian Risiko maupun tindak lanjut Risiko yang dijalankan oleh *Risk Leader* dan *Risk Champion* di Unit Kerja dan Kantor Pusat. • Melakukan *update* dan perbaikan *tools*, aplikasi, *dashboard* Manajemen Risiko	• Takes the main charge to implement the Company's Integrated Risk Management according to the framework design and risk governance, as well as its improvement. • Provides assistance and acts as the Checker/Reviewer, and Approver in accordance with the mechanism of authority delegation of Risk assessment and Risk follow-up of the Company. • Provides feedback for Risk assessment and Risk follow-up conducted by Risk Leader and Risk Champion in Work Units and Head Office. • Updates and improves tools, applications, and Risk Management dashboard.
Risk Officer	• Mengoordinasikan dan memfasilitasi proses Manajemen Risiko Terintegrasi (identifikasi, analisis, evaluasi, perlakuan, pendokumentasian, pemantauan dan pelaporan) yang dilakukan *Risk Leader* pada bidang kerjanya • Berperan sebagai penghubung dalam proses komunikasi dan konsultasi dengan Bidang Manajemen Risiko dalam penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi	• Coordinates and facilitates the process of Integrated Risk Management (identification, analysis, evaluation, execution, documentation, monitoring, and reporting) conducted by the Risk Leader in their work department. • Acts as a liaison throughout the communication and consulting process with Risk Management Department in implementing the Integrated Risk Management.
Pemilik Risiko **Risk Owner**	• Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengelolaan risiko (berikut pelaporannya) secara efektif, proaktif dan berkesinambungan pada area tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka melakukan suatu upaya pemastian atas pencapaian sasaran perusahaan di tingkatnya masing-masing. • Melakukan pengelolaan risiko (berikut pelaporannya) yang dihadapi secara efektif, proaktif dan berkesinambungan.	• Takes responsibility of risk management implementation (and the reporting) in an effective, proactive, and continuous manner in their respective duty and responsibility area, to ensure achievement of Company's goal at their respective level. • Carries out risk management (and its reporting) in an effective, proactive, and continuous manner.
Satuan Internal Audit **Internal Audit Unit**	• Berperan dalam melaksanakan fungsi audit internal PLN Indonesia Power. • Sebagai *reviewer* terhadap pelaksanaan penerapan manajemen Risiko terintegrasi dan praktik pengelolaan Risiko perusahaan	• Performs the internal audit at PT PLN Indonesia Power. • Acts as the reviewer of the implementation of Integrated Risk Management and Risk management practices in the Company.
Risk Leader	• Sebagai *reviewer* dan *approver* atas: 1) penilaian dan tindak lanjut Kajian Risiko dalam proses pengambilan keputusan kritikal; 2) penilaian dan tindak lanjut Profil Risiko pada Unit Kerja dan Kantor Pusatnya; dan • Risk Leader Kantor Pusat dan Unit Kerja bertanggung jawab kepada Direksi atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi serta pengendalian internal pada entitas kerjanya	• Acts as the reviewer and approver of: 1) the assessment and follow-up of Risk Analysis in critical decision-making process; 2) the assessment and follow-up of Risk Profile in Work Units and Head Office. • A Risk Leader of the Head Office and Work Units reports to the Board of Directors to ensure the effective implementation of Integrated Risk Management and internal control at their work entity.

Pihak/Pengelola Party/Manager	Pokok dan Tanggung Jawab Utama	Key Responsibilities
Risk Champion	• Berperan sebagai *Marker* atas : 1) penilaian dan tindak lanjut Kajian Risiko dalam proses pengambilan keputusan kritikal. 2) penilaian dan tindak lanjut Kajian Risiko pada Unit Kerja; dan 3) pelaporan Risiko kepada *Risk Leader.* • *Risk Champion* bertanggung jawab kepada *Risk Leader* masing-masing atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi serta pengendalian internal pada Unit Kerja	• Acts as the Marker of: 1) the assessment and follow-up of Risk Analysis in critical decision-making process; 1) the assessment and follow-up of Risk Analysis in Work Units; and 2) the Risk reporting to Risk Leader. • A Risk Champion reports to their respective Risk Leader to ensure the effective implementation of Integrated Risk Management and internal control at the Work Units.

Jumlah, Kualifikasi dan Sertifikasi Manajemen Risiko
Risk Management Headcount, Qualification, and Certification

Sampai dengan akhir tahun 2022, SDM manajemen risiko berjumlah sebelas orang dan seluruhnya telah memenuhi persyaratan kualifikasi dan kompetensi sebagai fungsi manajemen risiko. Sebanyak 10 orang personel manajemen risiko telah memiliki sertifikat profesi, sebagaimana tabel berikut:

By the end of 2022, there are eleven risk management personnel who are fully qualified and competent to serve their roles in risk management function. 10 risk management personnel have obtained their professional certifications, as described in below table:

No.	Nama Sertifikasi Name of Certification	Jumlah Personel Manajemen Risiko yang Tersertifikasi Number of Certified Risk Management Personnel
1	*Qualified Risk Management Professional* (QRMP)	7
2	*Qualified Risk Management Analyst* (QRMA)	2
3	*Enterprise Risk Management Assosiate Profesional* (ERMAP)	1

Profil dan Peta Risiko
Risk Profile and Map

Penentuan risiko utama Perusahaan dilakukan berdasarkan pada sasaran, faktor internal dan eksternal serta fokus Perusahaan yang telah diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2022. Identifikasi risiko dan analisa evaluasi risiko pada *Risk Register* Risiko utama Perusahaan Tahun 2022 ditetapkan setelah dilakukannya pengendalian atau eksisting kontrol dengan Residu *Risk Mapping* sebagai berikut:

The Company's key risks were determined based on their goals, internal and external factors, and the Company's focus. They had been aligned with the Company's Long-Term Plans for 2022. The risk identification and risk evaluation analysis of the Company's Key Risk Register of 2022 were determined after control was put in place or according to the existing control with Residual Risk Mapping as follows:

Tingkat Kemungkinan Possibility			1 Tidak Signifikan Insignificant	2 Minor	3 Medium	4 Signifikan	5 Malapetaka
	Sangat Besar Very High Possibility	E	Moderat Moderate	Moderat Moderate	Tinggi High	Sangat Tinggi Very High	Ekstrim Extreme
	Besar High Possibility	D	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi High (11, 12)	Sangat Tinggi Very High (3, 4, 10)	Ekstrim Extreme
	Sedang Medium Possibility	C	Rendah Low	Moderat Moderate (2, 3, 5, 11)	Tinggi High (2, 7, 9, 13)	Tinggi High (6, 8)	Sangat Tinggi Very High (1, 5)
	Kecil Low Possibility	B	Rendah Low	Rendah Low (9, 12, 13)	Moderat Moderate (1, 4, 6, 7, 8, 10)	Tinggi High	Sangat Tinggi Very High
	Sangat Kecil Very Low Possibility	A	Rendah Low	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi High	Tinggi High

Tingkat Dampak
Impact Level

Risiko Residu
Residual Risk

Risiko Target
Target Risk

No.	ID Risiko Risk ID	Kelompok Risiko Risk Group
1	O.5	Keandalan dan Ketersediaan Pembangkit Power Plant Reliability and Availability
2	O.5.7.1	Efisiensi Pembangkit (NPHR) Power Plant Efficiency (NPHR)
3	S.3.6	Bisnis Business
4	O.4	Kontinuitas Pasokan Energi Primer Primary Energy Supply Continuity
5	O.14.1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
6	O.14.2	Lingkungan Environment
7	O.13.1.4	Teknologi Informasi Information Technology
8	P.8.19.1	Waktu Penyelesaian Pekerjaan Work Completion
9	O.18.5.1	Tuntutan Hukum Lawsuit
10	S.3.7.3	Portofolio Bisnis Business Portfolio
11	O.11.2.1	Kompetensi SDM Human Capital Competency
12	O.9.14.1	Teknologi Pembangkit Power Generation Technology
13	O.11.3.1	Budaya Perusahaan Corporate Culture

Jenis Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Mitigasinya
Types of Risks Exposed to the Company and Their Mitigation

Dari hasil identifikasi risiko, diperoleh 13 risiko utama Perusahaan yang terbagi dalam kelompok sangat tinggi sebanyak 5 (lima) risiko dan kelompok tinggi sebanyak 8 (delapan) risiko. Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan risiko-risiko tersebut, termasuk melakukan mitigasi risiko, sebagai berikut:

Based on these results, the Company identified a total 13 key risks. They were divided into two groups; 5 (five) "Very High" risks and 8 (eight) "High" risks. The Company has managed those risks, including implementing the mitigations, as follows:

ID Risk Risk ID	Deskripsi Risiko Risk Description	Mitigasi Mitigation
O.5	Terjadi *Force Outages* atau *Derating* Akibat Ketidaksiapan dan Gangguan Peralatan Pembangkit menjadikan target operasional pembangkit tidak tercapai Power Outages or Derating Due to Unpreparedness and Disturbances of Power Plant Equipment resulted in the failure to achieve power generator operational target.	Program Revitalisasi, Retrofit, Rehabilitasi dan modifikasi peralatan pembangkit Revitalizing, Retrofit, Rehabilitation, and Modification of Power Plant Equipment Programs
		Program *Upgrading* & Penggantian *Part* kritikal pada Peralatan Utama Main Equipment's Critical Parts Replacement & Upgrade Programs
		Assesment pada peralatan utama pembangkit. Assessment of Power Plant Main Equipment
		Kapitalisir *Overhaul* Unit Pembangkit. Capitalizing of Power Plant Unit Overhaul
		Retubing Boiler PLTU. SPP Boiler Retubing
		Pengadaan *Strategic Parts* peralatan - peralatan kritikal. Critical Equipment Strategic Parts Procurement
		Pengadaan Material, *Tools* dan Jasa *Overhaul* Tahun 2022 Procurement of Material, Tools, and Overhaul Services in 2022
		Pelaksanaan *Over Haul* sesuai prinsip 5ON. Implementing Overhaul in accordance with the principles of 5ON
		Penggantian Peralatan Utama yang telah *Obsolence*. Replacement of Obsolete Main Equipment
O.5.7.1	Penurunan Efisiensi Pembangkit yang berdampak pada peningkatan BPP Perusahaan Declining Efficiency of Power Plants resulted in the increased power generation supply cost of the Company.	Pengadaan Material dan Jasa perbaikan Peralatan *Boiler* dan *Furnace* Procurement of Material and Equipment Repair Services for Boiler and Furnace
		Pengadaan *Strategic Part Sootblower*. Sootblower Strategic Parts Procurement
		Pengadaan *Intermediate element air preheater* Procurement of Intermediate element air pre-heater
		Replacement PCV *Reheat Spray* Unit 4 PLTU Suralaya Replacement of PCV Reheat Spray Unit 4 of SPP Suralaya
		Penggantian *Valve* dan Pipa *drain* area *Boiler* dan Turbin PLTU Replacement of Valves and Drain pipes in Boiler area and Turbine of SPP
		Pengadaan *Oxygen Analyzer*. Procurement of Oxygen Analyzer
		Optimasi pemakaian sendiri. Self-consumption optimization
S.3.6	Terancamnya keberlangsungan usaha perusahaan yang berdampak pada menurunnya *market share* dan pendapatan perusahaan The impending danger to the sustainability of corporate business led to the declining market share and corporate earnings.	*Marketing* produk *beyond* kWh berupa Jasa O&M, MRO, dan ODP ke Pasar Potensial (IPP, Pembangkit *Captive*, dll) Marketing the products of beyond kWh, including O&M Service, MRO, and ODP to Potential Markets (IPP, Captive Power, etc.)
		Pengembangan Bisnis *beyond* kWh di dalam dan di Luar Negeri Beyond kWh Business Development across the country and overseas
		Pengembangan Bisnis Solar PV *Manufacturing* Solar PV Manufacturing Business Development
		Pengembangan Pembangkit MPP & BMPP. Mobile Power Plant (MPP) and Barge Mounted Power Plant (BMPP) Development
		Relokasi Pembangkit Grati ke Bali. Relocation of Grati Power Plant to Bali

ID Risk Risk ID	Deskripsi Risiko Risk Description	Mitigasi Mitigation
		Melanjutkan EPC Proyek PLTGU Tambak Lorok. Continuing the EPC Project of CCPP Tambak Lorok
O.4	Kualitas & Ketersediaan Energi Primer dari pemasok ke Pembangkit terganggu menjadikan Kontinuitas Energi Primer berkurang berdampak pada penurunan produksi dan kinerja pembangkit Primary Energy Quality & Availability from suppliers to Power Plants were disrupted, causing the declining Continuity of Primary Energy and consequently, the decreased production and performance of power plants.	Berkoordinasi dengan Kantor Pusat dan unit lain untuk opsi pengalihan pasokan batubara Coordinating with Head Office and other units for options to transfer coal supplies
		Pengadaan Bahan Baku dan Pengujian Kualitas Biomassa Procurement of Raw Materials and Quality Testing of Biomass
		Jasa Transportir dan Pengujian Kualitas HSD Transporter Services and Quality Testing of High-Speed Diesel (HSD)
		Jasa *Management Jetty.* Jetty Management Services
		Perbaikan dan Rehabilitasi Peralatan Energi Primer Repair and Rehabilitation of Primary Energy Equipment
		Penyediaan Alat Besar untuk mendukung kegiatan Energi Primer Provision of Large Machines to support Primary Energy production activities
		Pengadaan material kritikal dan OH Bidang Energi Primer Procurement of critical materials and OH in Primary Energy Department
		Dredging area sea water intake dan dermaga. Dredging sea water intake and dock areas
		Re-Strukturisasi dan Peningkatan Kapasitas BD & MD Jetty PLTG Gilimanuk Bali Restructuring and Capacity Improvement of BD & MD Jetty of GTPP Gilimanuk, Bali
O.14.1	Terjadi Kecelakaan Kerja, Pandemi Penyakit serta Implementasi K2 & K3 belum optimal There were Occupational Accidents and a Pandemic. The implementation of OHS principles was not optimal.	Perbaikan, Revitalisasi, Pengadaan *Part/Material Fire fighting* sesuai standar NFPA Repair, Revitalization, Procurement of Parts/Materials of Fire Fighting according to the NFPA standard
		Pencegahan dan *monitoring* Pandemi COVID-19 Prevention and monitoring of COVID-19
		Menyediakan APD sesuai dengan standart yang sudah ditetapkan oleh perusahaan Providing Hazmat suits according to the standard set by the Company
		Sertifikasi dan Resertifikasi Peralatan Pembangkit Certification and Recertification of Power Plant Equipment
		Sertifikasi dan Perpanjangan Sertifikat Personil yang berkegiatan di lingkuangan perusahaan sesuai regulasi dan ketentuan yang berlaku Certification and Extended Certification of Personnel who work closely in the Company's environment in accordance with applicable regulations and conditions
		Monitoring pelaksanaan Program CSMS Monitoring of CSMS Program Implementation
O.14.2	Pengelolaan Lingkungan untuk mendukung pemenuhan Regulasi pemerintah yang belum Optimal berdampak pada tidak tercapainya target Proper Perusahaan Environmental Management to support the Regulatory Compliance was not optimal, causing the failure to achieve the Company's PROPER target.	Pelaksanaan Sistem Manajemen Lingkungan sesuai dengan standar yang berlaku Implementation of Environmental Management System in compliance with applicable standards
		Pemasangan CEMS Installation of CEMS
		Jasa Kalibrasi dan RATA *Test* sesuai *standard* untuk CEMS Calibration Service and RATA Test according to the standard for CEMS
		Jasa Pendampingan PROPER PROPER Mentoring Services
		Pengadaan Material dan Jasa perbaikan Fasilitas Limbah Cair (Domestik, WWTP), TPS Limbah B3 dan Non B3, Gudang B3 Procurement of Material and Repair Services of Liquid Waste Facility (Domestic, WWTP), Hazardous & Toxic and Non-Hazardous and Toxic Waste Center, Hazardous and Toxic Material Warehouse
		Jasa Pengujian Emisi dan Limbah FABA FABA Emission and Waste Testing Service
		Pembuatan *Online Monitoring* Limbah Cair Developing Online Liquid Waste Monitoring System

ID Risk Risk ID	Deskripsi Risiko Risk Description	Mitigasi Mitigation
		Pembuatan Tempat Penimbusan Akhir atau Landfill Abu Batubara Tahap 1A Suralaya PGU Establishing Final Landfill or Stage 1A Coal Landfill of Suralaya PGU
		Pengadaan *Mercury Emission monitoring system* Procurement of Mercury Emission monitoring system
O.13.1.4	Infrastruktur Teknologi Informasi Belum Memenuhi Kebutuhan Information Technology Infrastructure did not meet the needs.	*Upgrade Server* dan *Storage* PI *System* Server Upgrades and PI System Storage
		Upgrade Sistem *Backup App Production* Upgrades on Production App Backup System
		Pengadaan Lisensi *Software* Procurement of Software Licenses
		Renewal waranty peralatan utama jaringan data Renewal warranty of data network's primary equipment
		Perbaikan & Peningkatan Layanan infrakstruktur IT Repair & Upgrades on IT Infrastructure Service
		Program Perbaikan dan Peningkatan Keamanan sistem IT IT System Security Improvement and Enhancement Program
P.8.19.1	Waktu Penyelesaian Proyek & Pemeliharaan Pembangkit Terlambat Delayed Completion Time of Projects & Power Plant Maintenance.	Menetapkan Keterlambatan Sesuai Kontrak setiap Keterlambatan dalam Berita Acara Determining the Delay according to the Contract of each Delay in the Minutes
		Monitoring scope dan kontrak pihak ketiga/mitra Monitoring the scope and contracts of third party/partners
		Pengadaan Peralatan Pendukung *Overhaul* Procurement of Supporting Equipment for Overhaul
		Optimalisasi *monitoring timeline project* dalam Aplikasi ProPMO Optimization of projects timeline monitoring in ProPMO app
		Melakukan koordinasi dan *monitoring schedule* penggadaan part/material/*fabrication*/tenaga ahli (kerja) terhadap Setiap *Schedule* OH yang akan dilaksanakan oleh Pihak Mitra Coordinating and monitoring of parts/materials/fabrication/professional personnel procurement schedule against each OH Schedule carried out by Partner
		Menentukan durasi pekerjaan dengan melakukan pembahasan *Scope* Pekerjaan yang dilakukan berdasarkan SK 116 tahun 2019 dan *monitoring* kondisi peralatan berdasarkan data PDM Pembangkit. Penyediaan part yang sesuai dan rencana repair peralatan Determining work duration by discussing Work Scope in accordance with the Decree Number 116 of 2019 and monitoring of equipment condition based on Power Plant's Predictive Maintenance (PDM) data Provision of appropriate parts and equipment repair plans
		Melakukan penguatan *database* personil-personil unit Reinforcement of the unit personnel database
O.18.5.1	Terjadi Tuntutan Hukum dari *Stakeholder* Lawsuit by Stakeholders.	Melakukan Pendampingan Hukum dan Advokasi Undertaking Legal Assistance and Advocacy
		Melakukan Sertifikasi Peralatan Pembangkit dan *Fire Fighting System* dan disahkan oleh Disnaker setempat Performing Certification of Power Plant Equipment and Fire Fighting System approved by local Department of Labor
		Melakukan pengurusan perizinan sarana dan prasarana Maintaining the permissions for facilities and infrastructures
		Perbaikan Sistem Proteksi K3L Improving EHS Protection System
		Sertifikasi SDM Pengelola Bendungan Certification of Dam Manager Personnel

ID Risk Risk ID	Deskripsi Risiko Risk Description	Mitigasi Mitigation
S.3.7.3	Pengembangan Pembangkit *Low Carbon* belum optimal dalam mendukung *Net zero emission* *Development of Low Carbon Power Plant was not optimal in supporting Net zero emission goal.*	Melakukan pengembangan pembangkit EBT antara lain : 1. Pengembangan PLTB Sulut 2. Pengembangan PLTS *On-Grid* Kalbar & *Off-Grid* Kalimantan 3. Pengembangan PLTS Terapung Saguling 4. Pengembangan PLTA Simonggo 5. Pengembangan PLTA Woyla 6. Pengembangan PLTS Peaker Lampung 7. Pengembangan PLTS Terapung Singkarak 8. Pengembangan PLTN Kalbar 9. Pengembangan PLTB Banyuwangi 10. Pengembangan PLTA Wado 11. Pengembangan PLTHybrid Karimun Jawa 12. Pengembangan PLTS Kepri (LSPV) 13. Pengembangan PLTB Garut 14. Pengembangan Proyek PLTS Mrica 15. Pengembangan Proyek PLTA Poigar-2 (2x15 MW) 16. Pengembangan Proyek PLT EBT Hybrid menggunakan PLTBm dengan Konsep Minigrids Tersebar (*Scattered*) di Provinsi Maluku 17. Pengembangan PLTA *Pump Storage* Jatiluhur 18. Pengembangan Proyek PLTA Tanjung Sakti 19. Pengembangan Proyek PLTM Lambur 2 x 4 MW 20. Pengembangan Proyek PLTS Mrica 21. Pengembangan PLT Hybrid Nusa Penida Development of New Renewable Energy (NRE) Power Plants, as follows: 1. Development of Wind Power Plant (WPP) North Sulawesi 2. Development of On-Grid Solar Power Plant (SoPP) West Kalimantan & Off-Grid SoPP Kalimantan 3. Development of Floating SoPP Saguling 4. Development of Hydro Power Plant (HPP) Simonggo 5. Development of HPP Woyla 6. Development of Peaker SPP Lampung 7. Development of Floating SoPP Singkarak 8. Development of Nuclear Power Plant (NPP) West Kalimantan 9. Development of WPP Banyuwangi 10. Development of HPP Wado 11. Development of Hybrid Power Plant (PP) Karimun Jawa 12. Development of SoPP Riau Islands (LSPV) 13. Development of WPP Garut 14. Development of SoPP Mrica Project 15. Development of HPP Poigar-2 (2x15 MW) Project 16. Development of Hybrid NRE PP Project using Biomass Power Plant by integrating the concept of Scattered Minigrids in Maluku Province 17. Development of Pump Storage Power Plant (PSP) Jatiluhur 18. Development of HPP Tanjung Sakti Project 19. Development of Mini Hydro Power Plant (MHPP) Lambur 2 x 4 MW Project 20. Development of SoPP Mrica Project 21. Development of Hybrid PP Nusa Penida

ID Risk Risk ID	Deskripsi Risiko Risk Description	Mitigasi Mitigation
O.11.2.1	Kompetensi SDM belum Optimal dalam mendukung perkembangan bisnis Perusahaan Personnel competence was inadequate in supporting the Company's business development.	Penyediaan fitur pengembangan *soft* kompetensi pada LMS Provision of soft skills development features in LMS
		Meningkatkan penyelarasan TNA *Strategic & Performance* dengan kompetensi baru yang ada pada perusahaan Improving TNA Strategic & Performance alignment with new capabilities required in the Company
		Melakukan pemeliharaan rutin fasilitas pembelajaran di IP Performing routine maintenance of learning facilities in IP
		Melaksanakan pengembangan kompetensi berbasis KKJ (Profesi dan Sertifikasi) Developing competency based on Job Competency Requirements (Profession and Certification)
		Melaksanakan asesmen kompetensi pegawai Carrying out staff competency assessment
		Melaksanakan pengembangan kompetensi berbasis Kinerja Unit dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Conducting competency development based on Unit Performance and the Company's Long-Term Plans
		Melaksanakan pengembangan kompetensi penunjang Developing supporting competency
		Capacity Building / Refreshment / Sosialisasi dan Sertifikasi Capacity Building/Refreshment/Socialization and Certification
O.9.14.1	Teknologi pembangkit yang digunakan belum *proven* The technologies used in the power plants have not been proven.	*Retrofit* DCS Unit 6&7 PLTU Suralaya Retrofit of DCS Unit 6 & 7 of SPP Suralaya
		Upgrade MPC & *Control Coal Feeder* PLTU Suralaya MPC & Control Coal Feeder Upgrades in SPP Suralaya
		Pemasangan *Automatic Weather Station* dan Automatic Rain Record dengan sistem telemetri Installation of Automatic Weather Station and Automatic Rain Record with telemetry system
		Pengadaan *software / hardware* teknologi pembangkit Procurement of power plant technology software/hardware
		Jasa Teknologi *Transformer* Transformer Technology Service
O.11.3.1	Internalisasi Budaya Perusahaan belum Optimal untuk mendukung rencana pengembangan bisnis perusahaan The Internalization of Company Culture was not optimized to support corporate business development plans.	Melakukan sosialisasi budaya perusahaan secara periodik Conducting periodic socialization of company culture
		Program Komunikasi (*Inpact*, CoC, *Meaning* Bekerja, *Story Telling*, Media *Digital* dll) Communication Programs (Inpact, CoC, Work Meaning, Story-Telling, Digital Media, etc.)
		Agen Perubahan (*Workshop Sponsor, Leader*, Pengelola Budaya, *Ranger*). Agents of Change (Sponsor Workshop, Leader, Culture Manager, Ranger)
		Keterlibatan & Penilaian *Leader* dalam Implementasi SEMESTA BUDAYA Engagement & Leader Assessment in the implementation of SEMESTA BUDAYA
		Program Komunikasi, *Monitoring* dan Evaluasi COC COC Communication, Monitoring, and Evaluation Program
		Program Komunikasi *Corporate Culture* melalui berbagai media dan *Agent of Change/ Ranger* Corporate Culture Communication Program via various media and Agent of Change/Ranger

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Risiko
Risk Management Activity Implementation Report

Fungsi Manajemen Risiko menyampaikan hasil kerjanya secara berkala dalam bentuk Laporan Manajemen Risiko kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Manajemen Risiko. Berikut realisasi program kerja manajemen risiko tahun 2022.

1. Asesmen *Risk Management Maturity* kepada Unit Kerja beserta tindak lanjut OFI *Risk Management Maturity* Semester 1 dan 2 tahun 2022;
2. Asesmen *Risk Management Maturity* kepada Anak Perusahaan Perusahaan beserta OFI *Risk Management Maturity* Semester 1 dan 2 tahun 2022;
3. Pengembangan inovasi *dashboard* untuk *monitoring* ERM kepada pihak manajemen di lingkungan Perusahaan;
4. Pengembangan inovasi IRMA *mobile* untuk *monitoring* ERM;
5. *Review* dan *Update* Dokumen BCMS Kantor Pusat dan Unit Perusahaan Tahun 2022;
6. Penyusunan Profil Risiko Tahun 2023 oleh masing-masing unit kerja di Perusahaan;
7. *Risk Talk Season* 1 dan 2 serta *Risk Award* Perusahaan Tahun 2022;
8. Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko (QRMA, QRMP) kepada pegawai Perusahaan
9. Pengembangan Aplikasi IRMA untuk mendukung operasional pengelolaan risiko di Perusahaan;
10. PLN Indonesia Power menjadi tujuan *benchmark* Pengelolaan Manajemen Risiko oleh PT PLN Pusmanpro, PT Icon+, dan PT Bukit Asam;
11. *Benchmark* Pengelolaan Manajemen Risiko ke Western Power, Australia;
12. *Go Live* Aplikasi SMARTER PLN yang diadopsi dari IRMA Perusahaan;
13. *Risk Beyond* 2022 *International Conference,* dengan tema *Cultivating The Perception: Managing it or being drifted away*;
14. Forum Manajemen Risiko 2022 dengan Unit Perusahaan;
15. Sosialisasi terkait *Risk Rating* dengan Unit kerja Perusahaan;
16. Penyusunan dan sosialisasi terkait Prosedur Kuantifikasi Risiko Aset Pembangkit;
17. *Set up* Aplikasi IRMA di Unit Labuan Angin PGU;
18. Sosialisasi Surat Keputusan Direksi Nomor 138 terkait Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi Perusahaan dan Profil Risiko Korporat ke Anak Perusahaan;
19. *Knowledge Sharing* dan Webinar Kopi Pahit dengan tema Cetak Biru Sistem Manajemen Risiko (BSMR) Perusahaan;
20. Audit Operasional Departemen SPR terkait Manajemen Risiko;
21. Melakukan *update* Kajian Risiko, isu strategis, dan mitigasi risiko terkait pembentukan HSH dengan Direktorat Perusahaan;
22. *Refreshment* Pengelolaan Manajemen Risiko di Jeranjang OMU, Barru POMU, JPR PGU, Kamojang POMU;

Risk Management Function periodically communicates their deliverables in the Risk Management Report to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Risk Management Committee. Below are the realizations of the 2022 risk management work programs.

1. Risk Management Maturity Assessment on Work Units and follow-up on Risk Management Maturity OFI for the 1st and 2nd Term of 2022;
2. Risk Management Maturity Assessment on Subsidiaries and follow-up on Risk Management Maturity OFI for the 1st and 2nd Term of 2022;
3. Development of a dashboard to allow the management's monitoring on ERM in the Company's environment;
4. Development of IRMA mobile app for ERM monitoring;
5. Reviewing and Updating the 2022 Business Continuity Management System (BCMS) Documents of Head Office and Enterprise Unit;
6. 2023 Risk Profiling by each work unit in the Company;
7. Risk Talk Season 1 and 2, as well as the Company's 2022 Risk Award;
8. Risk Management Competency Certification (QRMA, QRMP) for employees
9. Development of IRMA app to support the Company's risk management operations;
10. PT PLN Indonesia Power serves as a benchmark for Risk Management Operations of PT PLN Pusmanpro, PT Icon+, and PT Bukit Asam;
11. Conducting Benchmark Test on Risk Management against Western Power, Australia;
12. Going Live of SMARTER PLN Application which is adopted from the Company's IRMA app;
13. Risk Beyond 2022 International Conference, with the main theme Cultivating The Perception: Managing it or being drifted away";
14. 2022 Risk Management Forum with Company Units;
15. Dissemination of Risk Rating to the Company's Work Units;
16. Formulating and socialization related to the Procedure of Power Plant Assets Risk Quantification;
17. Setting up of IRMA app in Labuan Angin OMU;
18. Socialization of the Decree of the Board of Directors Number 138 on the Integrated Risk Management General Guidelines and Corporate Risk Profile to Subsidiaries;
19. Knowledge Sharing and Kopi Pahit Webinar which talks about the Company's Blue Print of Risk Management System;
20. Operational Audit of the SPR Department regarding Risk Management;
21. Updating Risk Analysis, strategic issue, and risk mitigation related to the establishment of Holding-Subholding (HSH) with the Company's Directorate;
22. Risk Management Refreshment in Jeranjang OMU, Barru POMU, JPR PGU, Kamojang POMU;

23. Pembahasan *Draft Risk Appetite* Perusahaan tahun 2022-2023;
24. *Webinar* TOP GRC *Award* 2022 ;
25. Mengikuti *Risk Award* PLN 2022;
26. Penghargaan TOP GRC *Award* 2022 dengan perolehan 8 (delapan) Trofi;
27. *Knowledge sharing* dengan Division of Budgeting terkait prosedur dan pembuatan DMR;
28. Kunjungan Unit Holding Subholding untuk melakukan pemetaan awal terkait pengelolaan risiko Unit Subholding;
29. Pendidikan dan pelatihan terkait *Financial Modelling* 2022.

23. Discussing the Company's 2022-2023 Risk Appetite Draft;
24. Webinar on TOP GRC Award 2022;
25. Participating in PLN Risk Award 2022;
26. Winning a total of 8 (eight) trophies at the TOP GRC Award 2022;
27. Knowledge sharing with Division of Budgeting regarding RMD preparation and procedures;
28. Visiting HSH Unit to conduct the initial mapping related to risk management of the Subholing Unit;
29. Education and trainings related to 2022 Financial Modeling.

Penilaian atas Kinerja Bidang Manajemen Risiko
Risk Management Department Performance Assessment

Penilaian atas kinerja pengelola manajemen risiko Perusahaan dilakukan melalui pengukuran capaian *Key Performance Indicator* (KPI) Tahunan. Indikator penilaian kinerja yang tertuang dalam KPI Manajemen Risiko dibagi menjadi empat indikator utama, sebagai berikut:

1. Fokus Pelanggan, yang terdiri dari Waktu Penyelesaian *Review* DMR dan Profil Risiko Korporat dan Survei Kepuasan Pelanggan GRO CRM.
2. Efektivitas Produk dan Proses, terdiri dari *Maturity Level* ERM, Pengembangan *Dashboard* ERM, dan Pengelolaan BCMS.
3. Keuangan dan Pasar yaitu Pengendalian Anggaran Departemen.
4. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan, yang terdiri dari Tindak Lanjut Temuan Auditor, Arahan RUPS dan Risalah Rapat Direksi serta Pemutakhiran *Enterprise Architecture* Divisi.

Pencapaian kinerja Manajemen Risiko berdasarkan KPI tahun 2022 adalah sebesar 103,57%.

The assessment of the Company's risk management performance is conducted through an Annual Key Performance Indicator (KPI) Achievement Evaluation. The performance assessment indicators included in the Risk Management KPI are divided into four key indicators, as follows:

1. Customer-Focused, which consists of the RMD Review Completion Time, Corporate Risk Profile, and GRO CRM Customer Satisfaction Survey.
2. Product Effectiveness and Process, which consists of ERM Maturity Level, ERM Dashboard Development, and BCMS Management.
3. Finance and Market, which includes the Department Budget Control.
4. Leadership, Governance and Corporate Social Responsibility, which consists of the Follow-up Actions of Auditor Findings, GMS Instructions, Minutes of the Meetings of Board of Directors, and Upgrades on Divisional Enterprise Architecture.

Based on KPI, the performance of Risk Management in 2022 scored 103.57%.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Evaluation of Risk Management System Effectiveness

Pengelolaan risiko dilaksanakan di seluruh lini proses dan kegiatan Perusahaan oleh pemilik program atau pemilik proses sebagai pemilik risiko (*risk owner*). Pengelola Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam memastikan pengelolaan risiko telah dilakukan sesuai kebijakan dan ketentuan, serta selalu mengikuti acuan *best practice*. Bidang Manajemen Risiko memberikan *coaching* dan *mentoring* terhadap penyusunan Profil Risiko dan Dokumen Manajemen Risiko (DMR) yang dilakukan oleh Satuan kerja, Divisi maupun Unit, serta melakukan verifikasi atas dokumen tersebut, sesuai dengan kewenangan yang diatur melalui Keputusan Direksi. DMR merupakan dokumen perencanaan yang meliputi Kajian Kelayakan Operasi (KKO), Kajian Kelayakan Lingkungan (KKL), Kajian Hukum (KH), Kajian Kelayakan Finansial (KKF) dan Kajian Risiko (KR).

Risk management is carried out in all process lines and activities in the Company by program owner or process owner as the risk owner. Risk Management Manager is responsible to ensure that risk management has been implemented in accordance with the specified policy and provision, and aligned with the best practice reference. Risk Management Department provides coaching and mentoring for Risk Profiling and Risk Management Document (RMD) preparation by Work Units, Divisions, and the requiring Units, and verifies the RMD according to the specified authority, pursuant to the Decree of the Board of Directors. RMD is a planning document that covers Operational Feasibility Analysis (OFA), Environmental Feasibility Analysis (EFA), Legal Analysis (LA), Financial Feasibility Analysis (FFA), and Risk Analysis (RA).

Selain melaksanakan pendampingan dan verifikasi untuk penyusunan Profil Risiko dan DMR program/proyek kegiatan di tingkat *risk owner*, Bidang Manajemen Risiko juga melaksanakan berbagai pendampingan *coaching* dan mentoring atas penyusunan kajian risiko strategis dalam mendukung pengambilan keputusan Direksi dan proses permohonan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS. Dengan pendekatan ini, maka seluruh Keputusan yang diambil telah berbasis risiko.

In addition to assistance and verification of Risk Profiling and RMD preparation for program/project at risk owner level, Risk Management Department also conducted various coaching and mentoring for the preparation of strategic risk analysis to support decision-making process by the Board of Directors and approval request process from the Board of Commissioners or GMS. Using this approach, all Decisions had been made in consideration of the risk.

Untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko sebagai *enabler* dalam pencapaian sasaran perusahaan, maka perlu dilakukan pemantauan dan peninjauan penerapan manajemen risiko. Sasaran dilakukannya pemantauan dan peninjauan tersebut adalah untuk:

1. Mengevaluasi pemenuhan kaidah, kebijakan dan ketentuan pengelolaan risiko;
2. Mengukur keefektifan sistem pengelolaan risiko;
3. Evaluasi Manajemen dalam mensinkronisasikan ERM sebagai *enabler* dari kegiatan-kegiatan perusahaan;
4. Identifikasi langkah-langkah perbaikan secara bertahap pemantauan dan peninjauan tersebut dilakukan melalui optimalisasi penggunaan aplikasi IRMA (*Integrated Risk Management Application*).

To ensure the effectiveness of risk management as the enabler in the attainment of Company goals, monitoring and review of risk management implementation are required. The objectives of the monitoring and review are to:

1. Evaluate the compliance of risk management rules, policies and requirements;
2. Measure the effectiveness of risk management system;
3. Evaluate the performance of Management in syncing ERM as an enabler of corporate activities;
4. Identify the step-by-step correction measures of the monitoring and review, as they are implemented by optimizing the use of IRMA (Integrated Risk Management Application).

Evaluasi eksternal juga dilakukan melalui Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (*Assessment Maturity Level*) yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) selaku induk Perusahaan. Penilaian dilakukan berdasarkan pada 5 (lima) kategori penilaian, yaitu:

1. Kepemimpinan (*Leadership*);
2. Kerangka Kerja Manajemen Risiko (*Framework*);
3. Budaya (*Culture*);
4. Proses Manajemen Risiko (*Process*);
5. Penciptaan & Perlindungan Nilai (*Result*).

External evaluation was also carried out through the Assessment of Risk Management Implementation Maturity, conducted by PT PLN (Persero) as the parent Company. It was conducted based on 5 (five) categories:

1. Leadership;
2. Risk Management Framework (Framework);
3. Culture;
4. Risk Management Process (Process);
5. Value Creation & Protection (Result)

Berikut capaian skor indeks *maturity level* dalam empat tahun terakhir.

The following are the maturity level index scores within the last four years.

Keterangan Description	2019	2020	2021	2022
Target	>3.23	>3.30	3.2	3,63
Realisasi Realization	3.41	3.43	3.45	4,04
Penjelasan atas realisasi *maturity level* ERM Explanation of ERM maturity level realization	Pencapaian Nilai *Maturity Level* ERM Perusahaan melebihi dari yang telah ditargetkan dalam nilai kinerja organisasi korporat. The Company's ERM Maturity Level Value exceeds what has been targeted for the corporate organization performance value.			

Berdasarkan hasil penilaian di atas, maturitas pengelolaan risiko Perusahaan pada tahun 2022 memperoleh skor 4,04 dari skala 5 dengan kategori "*Managed*". Apabila dibandingkan dengan tahun 2022, skor maturitas pengelolaan manajemen risiko mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang memperoleh skor 3,45. Pencapaian hasil maturitas pengelolaan manajemen risiko ini menunjukkan bahwa manajemen risiko telah diterapkan secara efektif dalam semua proses bisnis Perusahaan serta didukung dengan strategi dan kebijakan pengendalian risiko yang telah terintegrasi.

Based on the above assessment results, the Company's risk management maturity in 2022 scored at 4.04 from a scale of 5 and thus, fell under the category of "Managed". Compared to 2022, the risk management maturity score increased from the previous year's score of 3.45. This result shows that risk management has been effectively implemented in all Company business processes and supported by the integrated risk control strategies and policies.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Board of Directors and Board of Commissioners/Audit Committee Statement on the Adequacy of Risk Management System

Perusahaan telah memiliki infrastruktur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang didukung dengan sistem informasi manajemen yang cukup memadai dan mampu mendukung fungsi manajemen risiko secara menyeluruh. Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan telah cukup memadai dan efektif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perusahaan serta menjamin keberlangsungan usaha Perusahaan.

The Company has the infrastructure to identify, measure, monitor, and control risks. It is also supported by an adequate management information system, enabling the comprehensive risk management functions. The Board of Commissioners determined that the risk management system implemented is adequate and effective to prevent any disturbances to the Company's operational activities and ensure the sustainability of the Company's business.

Secara berkesinambungan, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pengelolaan risiko di Perusahaan. Evaluasi tersebut terutama terkait dengan Kebijakan Manajemen Risiko, dasar penerapan, hingga aktivitas penerapannya.

On an ongoing basis, the Board of Directors and the Board of Commissioners carry out evaluations aimed at learning about the effectiveness of the Company's risk management activities. These evaluations are primarily related to the Risk Management Policy, its implementation basis, and the activities it applies to.



Perkara Hukum dan Sanksi Administratif yang Dihadapi

Legal Disputes and Administrative Sanctions Faced by the Company

PLN Indonesia Power mewajibkan seluruh insan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memiliki Satuan Legal, Risk and Compliance yang berfungsi untuk menangani kepentingan Perusahaan dari sisi hukum dan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

PT PLN Indonesia Power requires all Company personnel, including the Boards, to comply with the Company's policies and applicable laws and regulations. For such a purpose, the Company engages Legal, Risk, and Compliance Unit.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, tidak terdapat perkara pidana yang melibatkan Perusahaan maupun entitas anak perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga tidak pernah mendapatkan sanksi atas sangkaan ketidakpatuhan hukum di Indonesia.

Up to the end of the reporting period, there were no legal disputes arising nor sanctions imposed due to noncompliance within the Company.

Permasalahan Hukum Dewan Komisaris dan Direksi

Legal Disputes Exposed to the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hingga akhir tahun 2022, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara yang bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

As of the end of 2022, there was no member of any Company's Boards involved in material disputes, be it civil, criminal, bankruptcy, taxation, or state administration laws, nor disputes registered to the Indonesian National Arbitration Board (BANI).

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Perusahaan

Legal Disputes Faced by the Company

Selama tahun 2022, Perusahaan menghadapi sejumlah perkara penting berupa permasalahan hukum perdata, tata usaha Negara dan perkara non litigasi yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) dan yang masih dalam proses penyelesaian. Permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan di tahun 2022 tidak berpengaruh secara material terhadap kondisi Perusahaan.

Throughout 2022, the Company dealt with several material legal issues, both resolved and being resolved. They comprised civil, state administrative, and non-litigation cases. However, none of them significantly influenced the Company.

Pada tahun 2022, permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan sebanyak 8 (delapan) perkara, dimana 6 (enam) perkara telah selesai (berkekuatan hukum tetap), yang terdiri dari 5 (lima) perkara perdata dan 1 (satu) perkara terkait Tata Usaha Negara, serta 2 (dua) perkara hukum non litigasi yang saat ini masih dalam proses penyelesaian. Berikut rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan sepanjang tahun 2022.

In total, there were 8 (eight) cases of legal disputes. Six of which were resolved (with permanent legal force), i.e., 5 (five) civil cases and 1 (one) state administrative case. The remaining 2 (two) are non-litigation disputes currently being settled. The details of these cases are outlined as follows:

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Perusahaan
Legal Disputes Faced by the Company

Permasalahan Hukum Legal Disputes	Perdata Civil Case	Pidana Criminal Case	Tata Usaha Negara State Administrative Case	Non Litigasi Non-litigation Case
Telah Selesai (Berkekuatan Hukum) Resolved (With Permanent Legal Force)	5	-	1	-
Dalam Proses Penyelesaian In Settlement Process	-	-	-	2
Total	**5**	**-**	**1**	**2**

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Entitas Anak Perusahaan
Legal Disputes Faced by Subsidiaries

Pada tahun 2022, Entitas Anak Perusahaan menghadapi satu perkara hukum perdata yang saat ini telah selesai dan telah memiliki kekuatan hukum tetap, sebagaimana tabel berikut:

In 2022, the Company's Subsidiaries had to manage one civil case, which has now been resolved with permanent legal force. The detail is revealed below.

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Entitas Anak Perusahaan
Legal Disputes Faced by Subsidiaries

Permasalahan Hukum Legal Disputes	Perdata Civil Case	Pidana Criminal Case	Tata Usaha Negara State Administrative Case	Non Litigasi Non-litigation Case
Telah Selesai (Berkekuatan Hukum) Resolved with Permanent Legal Force	1	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian In Settlement Process	-	-	-	-
Total	**1**	**-**	**-**	**-**

Beberapa permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

The legal disputes faced by the Company in 2022 are among others elaborated further in the following table:

Tabel Permasalahan Hukum Perusahaan yang Telah Memiliki Kekuatan Hukum Tetap Tahun 2022
Legal Disputes Resolved with Permanent Legal Force in 2022

No.	Pihak yang Berperkara Disputing Parties	Jenis Perkara Type of Dispute	Pokok Permasalahan Issue	Status Penyelesaian Settlement Status	Sanksi Sanction	Risiko yang dihadapi Perusahaan Risk Exposed to the Company
1.	Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) sebagai Penggugat melawan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sarolangun sebagai Tergugat dan PT Indonesia Power sebagai pihak Termohon Intervensi atas Register Perkara No. 29/G/LH/2021/ PTUN.JBI Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) as the Plaintiff against the Capital Investment and One-Stop Integrated Services Office of Sarolangun District as the Defendant and PT PLN Indonesia Power as the Intervening Respondent on the Case Register No. 29/G/ LH/2021/ PTUN.JBI	Pengadilan Tata Usaha Negara State Administrative Dispute	Bahwa WALHI menggugat Keputusan Kepala Dinas Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kabupaten Sarolangun Nomor 75 Tahun 2019 tentang Izin Lingkungan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Mulut Tambang Jambi-1 Mandiangin, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi tanggal 20 Juni 2019 yang diterbitkan oleh DM-PTSP Kab. Sarolangun, atas izin lingkungan yang ditujukan kepada PT Indonesia Power. That WALHI challenged the Decision of the Capital Investment and One-Stop Integrated Services Office (DM-PTSP) Head of Sarolangun District No. 75 of 2019 on the EIA (Environmental Impact Assessment) Permit of Construction of Steam Power Plant (SPP) Mulut Tambang Jambi-1 Mandiangin, Sarolangun District, Jambi Province dated June 20, 2019 issued by DM-PTSP of Sarolangun District, on the EIA permit for PT PLN Indonesia Power	Berdasarkan Putusan Kasasi No.29/G/ LH/2021/PTUN.JBI tertanggal 17 Oktober 2022 registrasi perkara Nomor :457 K/TUN/LH/2022 telah diperiksa dan diputus oleh Majelis Hakim Agung, dengan amar putusan sebagai berikut: 1. Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI); 2. Menghukum Pemohon Kasasi membayar biaya perkara pada tingkat kasasi sejumlah Rp500.000. Pursuant to the Cassation Decision No. 29/G/LH/2021/PTUN.JBI dated October 17, 2022, the case register No. 457 K/TUN/LH/2022 has been examined and decided by the Panel of Supreme Court Justices, with the following verdicts: 1. Denying the petition for cassation from Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) as the Cassation Petitioner; 2. Imposing the Cassation Petitioner to pay the cost of suit at the cassation level amounting Rp500,000	Tidak Ada None	Menjadi Termohon Intervensi dalam perkara tersebut. Acting as the Intervening Respondent in the lawsuit

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif yang Dihadapi
Legal Disputes and Administrative Sanctions Faced by the Company

No.	Pihak yang Berperkara Disputing Parties	Jenis Perkara Type of Dispute	Pokok Permasalahan Issue	Status Penyelesaian Settlement Status	Sanksi Sanction	Risiko yang dihadapi Perusahaan Risk Exposed to the Company
2.	1. Konsorsium Kinarya Liman Margaseta (KKLM) sebagai Pemohon; 2. PT Indonesia Power sebagai Termohon; 3. PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan Perseroan sebagai Turut Termohon. Register Perkara No. 754/PDT.G.ARB/2019/PN.JKT.SEL, PT Indonesia Power telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali pada tanggal 12 Oktober 2020 melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. 1. Kinarya Liman Margaseta Consortium (KKLM) as the Claimant; 2. PT PLN Indonesia Power as the Respondent; 3. PT Perusahaan Gas Negara Tbk (Persero) as the Co-Respondent. Case Register No. 754/PDT.G.ARB/2019/PN.JKT.SEL, PT PLN Indonesia Power has filed Judicial Review dated October 12, 2020 through the Clerk of South Jakarta District Court.	Perdata Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) Civil Case registered to BANI	Bahwa PT Indonesia Power atas Perjanjian Sewa, Fasilitas, dan Penyaluran Bahan Bakar Gas untuk PLTGU Priok No. 56/PJ/061/IP/2009 tertanggal 21 April 2009, berikut addendum-addendumnya, yang dibuat antara KKLM dengan PT Indonesia Power. Gugatan/permohonan diajukan karena PT Indonesia Power diduga melakukan pemutusan perjanjian secara sepihak dengan memotong pipa penyaluran gas KKLM. Bahwa telah dengan telah dilakukan upaya musyawarah yang menghasilkan kesepakatan sebagai tindak lanjut atas tercapainya musyawarah maka para pihak sepakat untuk dilakukan Perjanjian antara PT Indonesia Power dan KKLM tentang Kesepakatan Perdamaian Nomor Pihak Pertama: 399.Pj/060/IP/2022, Nomor Pihak Kedua: 001/KKLM/IX/2022 pada tanggal 9 September 2022 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Atas tercapainya Kesepakatan maka mencabut dan mengangkat sita eksekusi yang telah diajukan KKLM dan mencabut seluruh perkara yang saat ini sedang dalam proses di pengadilan oleh IP serta melaksanakan kesepakatan penyerahan sejumlah yang disepakati. Selain itu, melakukan pembayaran biaya arbiter yang telah dibayarkan oleh KKLM sebelumnya pada proses di BANI. That an Agreement of Leasing, Facilities, and Gas Fuel Distribution for Priok Combined Cycle Power Plant (CCPP) No. 56/PJ/061/IP/2009 dated April 21, 2009 and the addenda, was made between KKLM and PT PLN Indonesia Power. The lawsuit/request was filed as PT PLN Indonesia Power allegedly terminated the agreement unilaterally by cutting the gas distribution pipe of KKLM. That a negotiation was conducted, leading to a resolution where the parties agreed to make an Agreement between PT PLN Indonesia Power and KKLM on the Amicable Settlement No. 399.Pj/060/IP/2022 for the First Party, No. 001/KKLM/IX/2022 for the Second Party dated September 9, 2022 in South Jakarta District Court. With this settlement, the seizure lawsuit filed by KKLM is revoked and removed, all cases currently being processed in the court on PT PLN Indonesia Power are revoked, and the agreed amount between the parties must be paid. Moreover, the cost of arbitration paid by KKLM when filing the case to BANI must be reimbursed.	Bahwa sebagai tindak lanjut atas tercapainya musyawarah dengan dilakukannya perdamaian antara pihak PT Indonesia Power dan pihak KKLM maka para pihak sepakat untuk melakukan pencabutan perkara dan pengangkatan sita eksekusi. Telah terbitnya Berita Acara Perdamaian Nomor: 55/Eks.Arb/2020/PN.Jkt.Sel. pada tanggal 8 September 2022 dihadapan Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Kesepakatan Perdamaian PT Indonesia Power dan KKLM. Selanjutnya berdasarkan hal tersebut PT Indonesia Power dalam melaksanakan perjanjian perdamaian telah diajukan permohonan pencabutan upaya Peninjauan Kembali tanggal 14 September 2022 melalui Pengadilan Negara Jakarta Selatan dan telah terdapat Akta Pencabutan Peninjauan Kembali tanggal 15 September 2022. That due to the amicable settlement between PT PLN Indonesia Power and KKLM, the parties agreed to revoke the charge and remove the seizure lawsuit. The issuance of Minutes of Amicable Settlement No. 55/Eks.Arb/2020/PN.Jkt.Sel. dated September 08, 2022 before the Clerk of South Jakarta District Court in accordance with the Amicable Agreement between PT PLN Indonesia Power and KKLM. Hereafter, to perform the amicable agreement, PT PLN Indonesia Power has filed the request for Judicial Review revocation dated September 14, 2022 through the South Jakarta District Court. The Deed of Judicial Review Revocation has been issued dated September 15, 2022.	Tidak Ada None	Permohonan Pencabutan Peninjauan Kembali. Request for Judicial Review Revocation

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif yang Dihadapi
Legal Disputes and Administrative Sanctions Faced by the Company

No.	Pihak yang Berperkara Disputing Parties	Jenis Perkara Type of Dispute	Pokok Permasalahan Issue	Status Penyelesaian Settlement Status	Sanksi Sanction	Risiko yang dihadapi Perusahaan Risk Exposed to the Company
3.	Bahwa PT Indonesia Power mengajukan Gugatan Perlawanan/ Verzet di Pengadilan Negeri Jakarta selatan terhadap: a. PT Indonesia Power selaku Pelawan; b. Konsorsium Kinarya Liman Margaseta (KKLM) selaku Terlawan; PT Cogindo DayaBersama selaku Turut Terlawan. Register Perkara Nomor 669/ Pdt.Plw/2021/PN Jkt.Sel. That PT PLN Indonesia Power filed a Resistance (Verzet) at the South Jakarta District Court against: a. PT PLN Indonesia Power as the Plaintiff in Resistance; b. Kinarya Liman Margaseta Consortium (KKLM) as the Defendant in Resistance; PT Cogindo Daya Bersama as the Co-Defendant in Resistance. Case Register No. 669/Pdt. Plw/2021/PN Jkt.Sel.	Perdata (Perlawanan atas Sita Eksekusi) Civil Case (Resistance of Seizure Lawsuit)	KKLM mengajukan Sita Eksekusi ditindaklanjuti dengan terbitnya Penetapan Sita Eksekusi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 55/Eks. ARB/2020/PN.Jkt/Sel. tanggal 01 Juli 2021 dan Berita Acara No. 55/ Eks.ARB/2020/PN.Jkt/Sel. tanggal 29 Juli 2021 pukul 16.00 WIB terhadap Saham PT Indonesia Power di PT Cogindo DayaBersama (anak perusahaan PT Indonesia Power) dan pemblokiran rekening PT Indonesia Power melalui Penetapan Sita Eksekusi. Sebagai tindak lanjut penandatangan Perjanjian Kesepakatan Perdamaian antara PT Indonesia Power dan KKLM, Bahwa telah diajukan permohonan Pencabutan Banding Nomor: 669/Pdt.Plw/2021/PN.Jkt. Sel. pada tanggal 14 September 2022 dan telah terbit Akta Pencabutan Banding tanggal 15 September 2022. KKLM filed a Seizure Lawsuit followed by the Issuance of Court Order of Seizure Lawsuit of South Jakarta District Court No. 55/Eks. ARB/2020/PN.Jkt/Sel. dated July 01, 2021 and Minutes No. 55/ Eks.ARB/2020/PN.Jkt/Sel. dated July 29, 2021 at 4 p.m. Western Indonesian Time against the shares of PT PLN Indonesian Power in PT Cogindo Daya Bersama (a subsidiary of PT PLN Indonesia Power). Consequently, the bank account of PT PLN Indonesia Power was blocked. To follow-up the signing of the Amicable Agreement between PT PLN Indonesia Power and KKLM, a request has been submitted for the Revocation of Appeal No. 669/ Pdt.Plw/2021/PN.Jkt.Sel. dated September 14, 2022. The Deed of Appeal Revocation has been issued dated September 15, 2022.	Bahwa sebagai tindak lanjut atas tercapainya musyawarah dengan dilakukannya perdamaian antara pihak PT Indonesia Power dan pihak KKLM maka para pihak sepakat untuk melakukan pencabutan perkara dan pengangkatan sita ekseskusi. Selanjutnya telah diajukan permohonan Pencabutan Banding Nomor: 669/ Pdt.Plw/2021/ PN.Jkt.Sel pada tanggal 14 September 2022 dan telah terbit Akta Pencabutan Banding tanggal 15 September 2022. Telah terdapat Berita Acara Pencabutan/Pengangkatan Sita Eksekusi Nomor: 55/Eks.ARB/2020/ PN.Jkt.Sel. tanggal 21 September 2022 Pukul 14.00 WIB perihal Berita Acara Pencabutan/Pengangkatan Sita Eksekusi terhadap saham-saham PT Indonesia Power pada PT Cogindo DayaBersama. That due to the amicable settlement between PT PLN Indonesia Power and KKLM, the parties agreed to revoke the charge and remove the seizure laws. Hereafter, a request has been submitted for the Revocation of Appeal No. 669/Pdt.Plw/2021/PN.Jkt.Sel. dated September 14, 2022. The Deed of Appeal Revocation has been issued dated September 15, 2022. The issuance of Minutes of Revocation/ Removal of Seizure Lawsuit No. 55/Eks. ARB/2020/PN.Jkt.Sel. dated September 21, 2022 at 2 p.m. Western Indonesian Time regarding Minutes of Revocation/ Removal of Seizure Lawsuit of PT PLN Indonesia Power's shares in PT Cogindo Daya Bersama.	Tidak Ada None	Permohonan Pencabutan Banding Request for Appeal Revocation

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif yang Dihadapi
Legal Disputes and Administrative Sanctions Faced by the Company

No.	Pihak yang Berperkara Disputing Parties	Jenis Perkara Type of Dispute	Pokok Permasalahan Issue	Status Penyelesaian Settlement Status	Sanksi Sanction	Risiko yang dihadapi Perusahaan Risk Exposed to the Company
4.	PT Indonesia Power mengajukan gugatan Perdata Perbuatan Melawan Hukum (PMH) terhadap: a. PT Indonesia Power selaku Penggugat; b. PT Liman Obor Cahaya, sebagai Tergugat I; c. PT Margaseta Utama, sebagai Tergugat II; d. PT Kinarya Gemilang Adhitama, sebagai Tergugat III; e. PT Perusahaan Gas Negara, sebagai Turut Tergugat I; PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), sebagai Turut Tergugat II. Register Perkara Nomor 390/ Pdt.G/2021/PN Jkt. Tim PT PLN Indonesia Power filed a Civil Lawsuit (against Unlawful Act) against: a. PT PLN Indonesia Power as the Plaintiff; b. PT Liman Obor Cahaya, as the Defendant I; c. PT Margaseta Utama, as the Defendant II; d. PT Kinarya Gemilang Adhitama, as the Defendant III; e. PT Perusahaan Gas Negara, as the Co-Defendant I; PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), as the Co-Defendant II. Case Register No. 390/ Pdt.G/2021/PN Jkt. Tim	Perdata (Perbuatan Melawan Hukum) Civil Case (against Unlawful Act)	Bahwa perbuatan KKLM yang tidak memindahkan kompresor miliknya dari lokasi tanah PT Indonesia Power dan tidak melakukan pembongkaran bangunan serta fasilitas pendukungnya padahal perjanjian sewa menyewa atas fasilitas kompresor tersebut telah berakhir sejak tanggal 31 Maret 2017 adalah merupakan Perbuatan Melawan Hukum yang bertentangan dengan Hak Subyektif Penggugat, bertentangan dengan kewajiban hukum KKLM, bertentangan dengan kepatutan dalam masyarakat. Sebagai tindak lanjut penandatanganan Perjanjian Kesepakatan Perdamaian antara PT Indonesia Power dan KKLM, bahwa saat ini dalam proses penyusunan permohonan pencabutan Banding No. 390/ Pdt.G/2021/PN.Jkt.Tim melalui Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Sebagai tindak lanjut penandatangan Perjanjian Kesepakatan Perdamaian antara PT Indonesia Power dan KKLM, Bahwa telah diajukan permohonan Pencabutan Banding No. 390/ Pdt.G/2021/PN Jkt. Tim. pada tanggal 29 September 2022 melalui Pengadilan Negeri Jakarta Timur dan saat ini telah terbit Akta Pencabutan Banding tanggal 10 Oktober 2022. That KKLM's failure to remove its compressor from the land of PT PLN Indonesia Power and to demolish its buildings as well as its supporting facilities, while the leasing agreement of the compressor facility had ended since March 31, 2017, are Unlawful Acts in violation of the Subjective Rights of the Plaintiff, the legal obligation of KKLM, and the appropriate expectations within social norm. To follow-up the signing of the Amicable Agreement between PT PLN Indonesia Power and KKLM, a request was prepared for the Revocation of Appeal No. 390/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Tim through East Jakarta District Court. To follow-up the signing of the Amicable Agreement between PT PLN Indonesia Power and KKLM, a request has been submitted for the Revocation of Appeal No. 390/ Pdt.G/2021/PN Jkt. Tim. dated September 29, 2022 through East Jakarta District Court and as of now, the Deed of Appeal Revocation has been issued dated October 10, 2022.	Bahwa sebagai tindak lanjut atas tercapainya musyawarah dengan dilakukannya perdamaian antara pihak PT Indonesia Power dan pihak KKLM maka para pihak sepakat untuk melakukan pencabutan perkara dan pengangkatan sita eksekusi. Selanjutnya telah diajukan permohonan Pencabutan Banding No. 390/ Pdt.G/2021/PN Jkt. Tim. pada tanggal 29 September 2022 melalui Pengadilan Negeri Jakarta Timur dan saat ini telah terbit Akta Pencabutan Banding tanggal 10 Oktober 2022. That due to the amicable settlement between PT PLN Indonesia Power and KKLM, the parties agreed to revoke the charge and remove the seizure lawsuit. Hereafter, a request has been submitted for the Revocation of Appeal No. 390/Pdt.G/2021/PN Jkt. Tim. dated September 29, 2022 through East Jakarta District Court and as of now, the Deed of Appeal Revocation has been issued dated October 10, 2022.	Tidak Ada None	Permohonan Pencabutan Banding Request for Appeal Revocation

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif yang Dihadapi
Legal Disputes and Administrative Sanctions Faced by the Company

No.	Pihak yang Berperkara Disputing Parties	Jenis Perkara Type of Dispute	Pokok Permasalahan Issue	Status Penyelesaian Settlement Status	Sanksi Sanction	Risiko yang dihadapi Perusahaan Risk Exposed to the Company
5.	PT Poros Maritim Logistik – PT Bumi Sentosa Dwi Agung (Joint Operation) sebagai Pemohon melawan PT Dahana (Persero) sebagai Termohon I dan PT Indonesia Power (Persero) sebagai Termohon II Register Perkara Nomor: 45047/VI/ARB-BANI/2022 PT Poros Maritim Logistik – PT Bumi Sentosa Dwi Agung (Joint Operation) as the Claimant against PT Dahana (Persero) as the Respondent I and PT PLN Indonesia Power (Persero) as the Respondent II Case Register No. 45047/VI/ARB-BANI/2022	Perdata (BANI) Perbuatan Melawan Hukum Civil Case (BANI) against Unlawful Act	Permohonan Arbitrase (Perbuatan Melawan Hukum) PT Poros Maritim Logistik – PT Bumi Sentosa Dwi Agung (Joint Operation) sebagai Pemohon melawan PT Dahana (Persero) sebagai Termohon I dan PT Indonesia Power (Persero) sebagai Termohon II yang diajukan melalui BANI pada tanggal 08 Juni 2022 dengan register perkara Nomor: 45047/VI/ARB-BANI/2022 yang mana Pemohon selaku Subkon dari pekerjaan *Cut & Fill* (Pemotongan dan Perataan Lahan) Suralaya 2 x 1000 MW meminta perubahan pembayaran atas Pekerjaan Perlindungan dan Pengamanan Lereng yaitu *shotcrete* seluas 25.279,3 m². Kemudian dimintakan dibayar kepada Termohon I agar selanjutnya dibayarkan kepada Pemohon, mengingat ada luasan shotcrete yang tidak sesuai spesifikasi teknis maka Termohon II tidak membayarkan kepada Termohon I, namun dari Pemohon telah ada prestasi dan Termohon II mendapatkan manfaat atas Pekerjaan Perlindungan dan Pengamanan Lereng meskipun tidak sesuai spesifikasi pada perjanjian. The Request for Arbitration (against Unlawful Act) of PT Poros Maritim Logistik – PT Bumi Sentosa Dwi Agung (Joint Operation) as the Claimant against PT Dahana (Persero) as the Respondent I and PT PLN Indonesia Power (Persero) as the Respondent II was filed through BANI dated June 08, 2022 on the Case Register No. 45047/VI/ARB-BANI/2022. The Claimant, as the Subcontractor for the work of Cut & Fill (Land) in Suralaya 2 x 1000 MW, requested for a change of payment for the work of Slopes Protection and Safeguarding, i.e., shotcrete of 25,279.3 m². The request was that payment is made to the Claimant by the Respondent I, considering that some parts of the shotcrete were not in line with the technical specifications, leading to the unpaid work by Respondent II to the Respondent I. However, the Claimant had performed the work, and the Respondent II had received the benefit of the work of Slopes Protection and Safeguarding even though it did not meet the specifications on the agreement.	Bahwa para pihak membuat perjanjian perdamaian berupa Akta Kesepakatan Bersama tertanggal 17 Oktober 2022 dalam perkara Arbitrase (Perbuatan Melawan Hukum) PT Poros Maritim Logistik – PT Bumi Sentosa Dwi Agung (Joint Operation) sebagai Pemohon melawan PT Dahana (Persero) sebagai Termohon I dan PT Indonesia Power (Persero) sebagai Termohon I yang telah disepakati dan ditandatangani oleh Pemohon, TermohonI dan Termohon II yang dituangkan dalam Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) Nomor: 45047/VI/ARB-BANI/2022 yang diputuskan dan diucapkan pada hari Senin tanggal 24 Oktober 2022. That the parties agreed on an amicable agreement set down in the Agreement Deed dated October 17, 2022 in the Arbitration case (against Unlawful Act) of PT Poros Maritim Logistik – PT Bumi Sentosa Dwi Agung (Joint Operation), as the Claimant against PT Dahana (Persero) as the Respondent I and PT PLN Indonesia Power (Persero) as the Respondent II. The Agreement Deed was agreed on and signed by the Claimant, Respondent I, and Respondent II, as stipulated in the Award of the Indonesian Arbitration Center (BANI) No.: 45047/VI/ARB-BANI/2022 made and announced on Monday, dated October 24, 2022.	Tidak Ada None	Pelaksanaan Putusan BANI Implementation of BANI's Award

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif yang Dihadapi
Legal Disputes and Administrative Sanctions Faced by the Company

No.	Pihak yang Berperkara Disputing Parties	Jenis Perkara Type of Dispute	Pokok Permasalahan Issue	Status Penyelesaian Settlement Status	Sanksi Sanction	Risiko yang dihadapi Perusahaan Risk Exposed to the Company
6.	PT Cemerlang Samudra Kontrindo sebagai Pemohon melawan PT Hutama Karya (Persero) sebagai Termohon I, PT Indo Raya Tenaga sebagai Termohon II, PT Indonesia Power sebagai Termohon III, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk sebagai Turut – Termohon I, PT Asuransi Sinar Mas sebagai Turut - Termohon II, dan Evina Farida d/a PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk sebagai Turut – Termohon III. Register Perkara Nomor : 45034/IV/ARB-BANI/2022 PT Cemerlang Samudra Kontrindo as the Claimant against PT Hutama Karya (Persero) as the Respondent I, PT Indo Raya Tenaga as the Respondent II, PT PLN Indonesia Power as the Respondent III, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk as the Co-Respondent I, PT Asuransi Sinar Mas as the Co-Respondent II, and Evina Farida d/a PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk as the Co-Respondent III. Case Register No. 45034/IV/ARB-BANI/2022	Perdata (Wanprestasi) Civil Case (Default)	Permohonan Arbitrase (wanprestasi) PT Cemerlang Samudra Kontrindo sebagai Pemohon melawan PT Hutama Karya (Persero) sebagai Termohon I, PT Indo Raya Tenaga sebagai Termohon II, PT Indonesia Power sebagai Termohon III, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk sebagai Turut – Termohon I, PT Asuransi Sinar Mas sebagai Turut - Termohon II, dan Evina Farida d/a PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk sebagai Turut – Termohon III yang diajukan melalui BANI pada tanggal 11 Maret 2022 dengan register perkara Nomor: 45034/IV/ARB-BANI/2022, yang mana Pemohon selaku Subkon dari PT Hutama Karya (Persero) untuk melaksanakan pekerjaan *Test Pile Offshore* di PLTU 9 & 10 Suralaya 2 x 1000 MW. Bahwa pada tanggal 27 November 2021 Kapal Tongkang Asia Perdana 5 menghantam/menabrak *jetty* milik PT Indonesia Power dan menyebabkan tenggelamnya kapal tersebut di wilayah perairan *jetty*, selanjutnya pada tanggal 7 Desember 2021 PT Indonesia Power mengirimkan surat perintah untuk penyingkiran bangkai kapal dikarenakan mengganggu fungsi dari *jetty*. Atas kejadian tersebut pihak PT Cemerlang Samudra Kontrindo mengklaim bahwa pihak PT Hutama Karya (Persero) melakukan pengakhiran perjanjian sepihak, sehingga menimbulkan kerugian. The Request for Arbitration (against default) of PT Cemerlang Samudra Kontrindo as the Claimant against PT Hutama Karya (Persero) as the Respondent I, PT Indo Raya Tenaga as the Respondent II, PT PLN Indonesia Power as the Respondent III, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk as the Co-Respondent I, PT Asuransi Sinar Mas as the Co-Respondent II, and Evina Farida d/a PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk as the Co-Respondent III was filed through BANI dated March 11, 2022 on the Case Register No. 45034/IV/ARB-BANI/2022. The Claimant was the Subcontractor engaged by PT Hutama Karya (Persero) to perform the work of Test Pile Offshore at SPP Suralaya 9 & 10 of 2 x 1000 MW. That on November 27, 2021, Asia Perdana 5 Barge hit the jetty owned by PT PLN Indonesia Power and caused the barge to sink into the jetty's water area. Hereafter, on December 7, 2021, PT PLN Indonesia Power sent an order letter to remove the shipwreck as it had caused disturbance to the function of jetty. Due to this event, PT Cemerlang Samudra Kontrindo claimed that PT Hutama Karya (Persero) allegedly terminated the agreement unilaterally, causing losses to the Claimant.	Bahwa berdasarkan Putusan Sela BANI Nomor : 45034/IV/ARB-BANI/2022 tanggal 29 November 2022. Adapun amar putusan sebagai berikut: 1. Tidak ada dasar hukum bagi Majelis Arbitrase berwenang untuk memeriksa dan memutus terhadap Termohon II, Termohon III, Turut Termohon I, Turut Termohon II dan Turut Termohon III; 2. Mengeluarkan Termohon II, Termohon III, Turut Termohon I, Turut Termohon II Dan Turut Termohon III sebagai pihak dalam perkara Nomor 45034/IV/ARB-BANI/2022 A quo; 3. Melanjutkan proses pemeriksaan perkara Nomor 45034/IV/ARB-BANI/2022 antara PT Cemerlang Samudra Kontrindo sebagai Pemohon melawan PT Hutama Karya (Persero) sebagai Termohon I That pursuant to the Interlocutory Award of BANI No. 45034/IV/ARB-BANI/2022 dated November 29, 2022. The Awards are as follows: 1. There was no legal basis for the authorized Arbitration Tribunal to examine and decide on Respondent II, Respondent III, Co-Respondent I, Co-Respondent II, and Co-Respondent III; 2. Removing Respondent II, Respondent III, Co-Respondent I, Co-Respondent II, and Co-Respondent III from the disputing parties of the case No. 45034/IV/ARB-BANI/2022 A quo; 3. Continuing the examination on case No. 45034/IV/ARB-BANI/2022 between PT Cemerlang Samudra Kontrindo as the Claimant against PT Hutama Karya (Persero) as the Respondent I	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif yang Dihadapi
Legal Disputes and Administrative Sanctions Faced by the Company

Tabel Permasalahan Hukum Non Litigasi Tahun 2022 yang Masih Dalam Proses Penyelesaian
Non-Litigation Disputes Currently Being Settled for 2022

No.	Pihak yang Berperkara dengan Perusahaan Litigant against the Company	Jenis Perkara Type of Dispute	Pokok Permasalahan Issue	Status Penyelesaian Settlement Status	Sanksi Sanction	Risiko yang dihadapi Perusahaan Risk exposed to the Company
1.	PT Indonesia Power Semarang Power Generation Unit (IP SMG PGU) dan Koperasi Karyawan PLN Sektor Cirebon Pelita Sejahtera Semarang Power Generation Unit of PT PLN Indonesia Power (IP SMG PGU) and Cooperation of PLN Employees in Cirebon Pelita Sejahtera Sector	Non-Litigasi Non-litigation Case	Dalam rangka mewujudkan optimalisasi pendayagunaan aset properti berupa tanah dan bangunan yang merupakan pendukung dalam penyelenggaraan usaha ketenagalistrikan, PT Indonesia Power menerbitkan Keputusan Direksi Nomor: 072.K/010/IP/2020 tentang Pendayagunaan Aset Properti PT Indonesia Power yang mengadopsi ketentuan dari Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor: 0136.P/DIR/2019 tentang Pendayagunaan Aset Properti PT PLN (Persero). Dalam melaksanakan regulasi tersebut, PT Indonesia Power melaksanakan pendayagunaan aset properti perusahaan berupa tanah maupun bangunan, termasuk di wilayah PLTG Sunyaragi Cirebon yang merupakan sub unit dari PT Indonesia Power Semarang Power Generation Unit (IP SMG PGU). PT Indonesia Power memiliki hak atas tanah terhadap tanah yang berada di PLTG Sunyaragi Cirebon yang dimanfaatkan oleh beberapa pemanfaat, salah satunya adalah Koperasi Pelita Sejahtera ("Koperasi") sejak tahun 1996. Dasar kepemilikan hak atas tanah PT Indonesia Power terhadap tanah yang dimanfaatkan oleh Koperasi. Namun, hingga saat ini tidak ada dokumen izin secara tertulis dari PT PLN (Persero) atau PT Indonesia Power untuk menempati sebagian tanah perusahaan, dokumen larangan menempati sebagian tanah PT Indonesia Power, serta tidak ada dokumen permohonan renovasi bangunan dan izin renovasi bangunan milik IP SMG PGU tersebut In order to optimize the utilization of property assets i.e., lands and buildings in support of the implementation of electrical energy business activities, PT PLN Indonesia Power issued the Decree of the Board of Directors No. 072.K/010/IP/2020 on the Utilization of Property Assets of PT PLN Indonesia Power, which adopted the provisions of the Regulations of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 0136.P/DIR/2019 on the Utilization of Property Assets of PT PLN (Persero).	Bahwa sampai dengan saat ini telah dilakukan koordinasi antara PT Indonesia Power SMG PGU dan Koperasi untuk finalisasi draft perjanjian kerja sama dimana digunakan nilai sewa yang mengakomodasi kesepakatan bersama tanggal 8 Maret 2022 dan menyesuaikan dengan formula perhitungan biaya sewa berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 072.K/010/IP/2020 tentang Pendayagunaan Aset Properti PT Indonesia Power, serta agar Koperasi mengirimkan surat kepada Sekretariat Negara RI dan kepada pihak-pihak yang ditembuskan dalam Surat Nomor 166/KOP-PS/12/2021 tanggal 28 Desember 2021 yang intinya menyatakan bahwa permasalahan telah selesai dan tidak ada larangan menempati lahan/tanah di area PT Indonesia Power Sub Unit PLTG Sunyaragi Cirebon. That up until now, there has been coordination carried out between PT PLN Indonesia Power's SMG PGU and the Cooperation to finalize the draft of cooperation agreement where an amount of lease rate is applied to accommodate both parties dated March 08, 2022. The agreed rate is aligned to the formula of lease rate based on the Decree of the Board of Directors No. 072.K/010/IP/2020 on the Utilization of Property Assets of PT PLN Indonesia Power. The Cooperation needs to send out a letter to the State Secretariat of the Republic of Indonesia and to the parties copied in Letter No. 166/KOP-PS/12/2021 dated December 28, 2021. The letter mainly states that the dispute has been settled and there are no prohibitions of land occupancy in the area of PT PLN Indonesia Power Sub-Unit of GTPP Sunyaragi, Cirebon.	Tidak Ada None	Pemanfaatan aset tanah perusahaan oleh pihak eksternal. Utilization of the Company's land assets by external party

No.	Pihak yang Berperkara dengan Perusahaan Litigant against the Company	Jenis Perkara Type of Dispute	Pokok Permasalahan Issue	Status Penyelesaian Settlement Status	Sanksi Sanction	Risiko yang dihadapi Perusahaan Risk exposed to the Company
			In implementing the regulations, PT PLN Indonesia Power utilizes the Company's property assets, i.e., lands and buildings, including in the area of Cirebon's Gas Turbine Power Plant (GTPP) of Sunyaragi, a sub-unit of PT PLN Indonesia Power's Semarang Power Generation Unit (IP SMG PGU). PT PLN Indonesia Power has the land rights at Cirebon's GTPP Sunyaragi, which is utilized by several local beneficiaries. One of which is the Cooperation of Pelita Sejahtera ("Cooperation") since 1996. The legal right of PT PLN Indonesia Power over the land used by the Cooperation is the Certificate of Rights of Use No. 10.21.02.04.4.00012. However, there are no written permit documents from PT PLN (Persero) or PT PLN Indonesia Power allowing the occupancy of some parts of the Company's land, documents prohibiting the occupancy of some parts of PT PLN Indonesia Power's land, and documents requesting for renovation of buildings and permits for renovation of buildings owned by IP SMG PGU			
2.	PT Indonesia Power Saguling Power Generation and O&M Services Unit (POMU) dan Pondok Pesantren Alam Maroko yang berlokasi di RT 05 RW 01 Blok Maroko Desa Mekarjaya Kecamatan Cihampelas Kab. Bandung Barat. PT PLN Indonesia Power's Saguling Power Generation and O&M Services Unit (POMU) and Alam Maroko Islamic Boarding School located in RT 05 RW 01 Maroko Block, Mekarjaya Village, Cihampelas Subdistrict, West Bandung Subdistrict.	Non Litigasi Non-litigation Case	Pemanfaatan lahan PT Indonesia Power Saguling *Power Generation and O&M Services Unit* (POMU) oleh Pondok Pesantren Alam Maroko yang berlokasi di RT 05 RW 01 Blok Maroko Desa Mekarjaya Kecamatan Cihampelas Kab. Bandung Barat ijin dan pemanfaatan lahannya belum dikeluarkan. Bahwa terdapat konflik antara Pesantren Alam Maroko dengan warga setempat sehingga terjadi situasi yang tidak kondusif di lingkungan tersebut dan Tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda setempat menyatakan menolak keberadaan Pondok Pesantren Alam Maroko. Selanjutnya, PT Indonesia Power telah mengadakan mediasi antara kedua belah pihak (Pondok Pesantren Alam Maroko dengan warga setempat) pada hari Rabu, 27 Januari 2021 dengan mengundang aparat dan tokoh masyarakat setempat diantaranya Kapolsek Cililin, Danramil Cililin, Camat Cililin, Departemen Agama Cililin, KUA Cililin, Kepala Desa Mekarjaya, MUI Cililin, MUI Kecamatan, Kepala Departemen Agama Kab. Bandung Barat dan Kodim Cimahi serta telah dilaksanakan Musyawarah bersama DPRD Kabupaten Bandung Barat yang diselenggarakan pada tanggal 08 Februari 2021.	Bahwa sejak tanggal 6 agustus 2022 telah dilakukan penyusunan konsep gugatan dan sampai dengan saat ini, Kantor Pengacara Negara pada Kejaksaan Negeri Kabupaten Bandung sedang menyempurnakan konsep gugatan untuk selanjutnya menempuh penyelesaian pada jalur litigasi. Pada tanggal 26 September 2022 telah dilaksanakan pembahasan draft gugatan sebagaimana surat undangan Kejaksaan Negeri Kabupaten Bandung perihal Undangan Pembahasan *Draft* Gugatan. That since August 06, 2022, a lawsuit draft has been prepared and up until now, the State Attorney Office at Bandung District State Attorney Office is still finalizing the draft to be settled in a litigation case. On September 26, 2022 there was a discussion of the lawsuit draft in accordance with the invitation letter of Bandung District State Attorney Office regarding the Invitation to Discuss the Lawsuit Draft.	Tidak Ada None	Pemanfaatan aset tanah perusahaan oleh pihak eksternal. Utilization of the Company's land assets by external party

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif yang Dihadapi
Legal Disputes and Administrative Sanctions Faced by the Company

No.	Pihak yang Berperkara dengan Perusahaan Litigant against the Company	Jenis Perkara Type of Dispute	Pokok Permasalahan Issue	Status Penyelesaian Settlement Status	Sanksi Sanction	Risiko yang dihadapi Perusahaan Risk exposed to the Company
			There are no permits issued for the utilization of land owned by PT PLN Indonesia Power's Saguling Power Generation and O&M Services Unit (POMU) by Alam Maroko Islamic Boarding School, located in RT 05 RW 01 Maroko Block, Mekarjaya Village, Cihampelas Subdistrict, West Bandung Subdistrict. That there was a conflict between Alam Maroko Islamic Boarding School and locals that led to tension arising in the neighborhood. The local religious leaders, community leaders, and youth leaders have declared refusal of Alam Maroko Islamic Boarding School. Hereafter, PT PLN Indonesia Power has mediated both parties (Alam Maroko Islamic Boarding School and the locals) on Wednesday, January 27, 2021 by inviting local authorities and community leaders, including Cililin Sectoral Police Chief, Cililin Subdistrict Military Command, Cililin Subdistrict Head, Cililin Department of Religious Affairs, Cililin Office of Religious Affairs, Mekarjaya Village Head, Cililin Indonesian Ulema Council, Subdistrict Office of Indonesian Ulema Council, Head of West Bandung District Department of Religious Affairs, and Cimahi District Military Command. A discussion was held together with West Bandung Regional People's Representative Council on February 08, 2021.			

Tabel Permasalahan Hukum Entitas Anak Perusahaan yang Telah Memiliki Kekuatan Hukum Tetap Tahun 2022
Subsidiaries' Legal Disputes Resolved with Permanent Legal Force in 2022

No.	Pihak yang Berperkara dengan IP Disputing Parties	Jenis Perkara Type of Dispute	Pokok Permasalahan Issue	Status Penyelesaian Settlement Status	Sanksi Sanction	Risiko yang dihadapi Perusahaan Risk Exposed to the Company
1.	Bahwa PT Cogindo Dayabersama mengajukan Gugatan Perlawanan dari pihak ketiga/Derden Verzet di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap: a. PT Cogindo Dayabersama selaku Pelawan; b. PT Indonesia Power selaku Turut Terlawan; c. Konsorsium Kinarya Liman Margaseta (KKLM) selaku Terlawan; Register Perkara Nomor 673/Pdt.Plw/2021/PN Jkt.Sel.	Perdata (Perlawanan atas Sita Eksekusi dari pihak ketiga (Derden Verzet)) Civil Case (Third-Party Resistance/ Derden Verzet of Seizure Lawsuit)	KKLM mengajukan Sita Eksekusi ditindaklanjuti dengan terbitnya Penetapan Sita Eksekusi PN Jakarta Selatan No. 55/Eks.ARB/2020/PN.Jkt/Sel. tanggal 01 Juli 2021 dan Berita Acara No. 55/Eks.ARB/2020/PN.Jkt/Sel. tanggal 29 Juli 2021 pukul 16.00 WIB terhadap Saham PT Indonesia Power di PT Cogindo Daya Bersama (anak perusahaan PT Indonesia Power) yang mana PT Cogindo Dayabersama selaku pihak ketiga yang dirugikan atas penetapan eksekusi tersebut.	Bahwa sebagai tindak lanjut atas tercapainya musyawarah dengan dilakukannya perdamaian antara pihak PT Indonesia Power dan pihak KKLM maka para pihak sepakat untuk melakukan pencabutan perkara dan pengangkatan sita eksekusi. Selanjutnya, elah diajukannya Permohonan Pencabutan Banding Perkara Nomor: 673/Pdt.Plw/2021/PN.Jkt.Sel. pada tanggal 16 September 2022 dan telah terbit Akta Pencabutan Banding tanggal 19 September 2022 dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.	Tidak Ada None	Permohonan Pencabutan Banding Request for Appeal Revocation

No.	Pihak yang Berperkara dengan IP Disputing Parties	Jenis Perkara Type of Dispute	Pokok Permasalahan Issue	Status Penyelesaian Settlement Status	Sanksi Sanction	Risiko yang dihadapi Perusahaan Risk Exposed to the Company
	That PT Cogindo Daya Bersama filed a Third-Party Resistance (Derden Verzet) at the South Jakarta District Court against: a PT Cogindo Daya Bersama as the Plaintiff in Resistance; b. PT PLN Indonesia Power as the Co-Defendant in Resistance; c. Kinarya Liman Margaseta Consortium (KKLM) as the Defendant in Resistance; Case Register No. 673/Pdt.Plw/2021/PN Jkt.Sel.		Sebagai tindak lanjut telah dilakukan Kesepakatan Perdamaian antara PT Indonesia Power dan KKLM, dan PT Indonesia Power telah menyampaikan surat kepada Direktur Utama PT Cogindo Dayabersama Nomor: 2777/045/IP/2022-R tanggal 13 September 2022 perihal Pemberitahuan Informasi. Telah diajukannya Permohonan Pencabutan Banding Perkara Nomor: 673/Pdt.Plw/2021/PN.Jkt.Sel. pada tanggal 16 September 2022 dan telah terbit Akta Pencabutan Banding tanggal 19 September 2022 dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. KKLM filed a Seizure Lawsuit followed up by the Issuance of Court Order of Seizure Lawsuit of South Jakarta District Court No. 55/Eks.ARB/2020/PN.Jkt/Sel. dated July 01, 2021 and Minutes No. 55/Eks.ARB/2020/PN.Jkt/Sel. dated July 29, 2021 at 4 p.m. Western Indonesian Time against the shares of PT PLN Indonesian Power in PT Cogindo Daya Bersama (a subsidiary of PT PLN Indonesia Power). PT Cogindo Daya Bersama as the third-party claimed of having suffered losses due to the court order of the seizure lawsuit. To follow-up the Amicable Agreement between PT PLN Indonesia Power and KKLM, PT PLN Indonesia Power has submitted a letter to the President Director of PT Cogindo Daya Bersama No. 2777/045/IP/2022-R dated September 13, 2022 regarding Information Notice. The submission of Request for the Revocation of Appeal No. 673/Pdt.Plw/2021/PN.Jkt.Sel. dated September 16, 2022 and the issuance of the Deed of Appeal Revocation by South Jakarta District Court dated September 19, 2022.	That due to the amicable settlement between PT PLN Indonesia Power and KKLM, the parties agreed to revoke the charge and remove the seizure lawsuit. Hereafter, a request has been submitted for the Revocation of Appeal No. 673/Pdt.Plw/2021/PN.Jkt.Sel. dated September 16, 2022 and the issuance of the Deed of Appeal Revocation by South Jakarta District Court dated September 19, 2022.		

Sanksi Administratif
Administrative Sanction

Selama 2022, PLN Indonesia Power tidak mendapatkan teguran atau terkena sanksi administratif atau hukuman apapun dari instansi/lembaga yang berwenang di bidang usaha Perusahaan.

Throughout 2022, PT PLN Indonesia Power did not receive any reprimands or administrative sanctions from any institutions/agencies of authority in the Company's business sector.

Akses Informasi dan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan

Access to Information and Communication with Shareholders and Stakeholders

Dengan kondisi dimana mayoritas kepemilikan sahamnya dimiliki oleh PT PLN (Persero), PLN Indonesia Power senantiasa berupaya menjaga kredibilitas dan memperkuat kepercayaan pemegang saham melalui transparansi penyampaian informasi yang tepat waktu, terkini, akurat dan memadai mengenai perkembangan bisnis, strategi dan keuangan Perusahaan. Pada tahun 2022, PLN Indonesia Power mengungkapkan informasi kepada pemegang saham sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dalam bentuk penyampaian laporan keuangan, laporan manajemen dan laporan tahunan secara berkala.

With the majority of its shares held by PT PLN (Persero), PLN Indonesia Power constantly maintains its credibility and shareholders' trust through the delivery of transparent, current, accurate, and sufficient information on business, strategic, and financial development in the Company. In 2022 PLN Indonesia Power's disclosure of information to the shareholders has met the provision of the Company's Articles of Association, through periodical presentation of financial statements, management report and Annual Report.

Dalam hal keterbukaan informasi publik, Perusahaan telah mengesahkan Kebijakan terkait keterbukaan informasi melalui Keputusan Direksi Nomor 261.K/010/IP/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Pedoman Komunikasi Perusahaan dan Keputusan Direksi Nomor 246.K/010/IP/2017 tanggal 31 Desember 2017 tentang Pelayanan, Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi Publik. Kebijakan ini memberikan panduan bagi Sekretaris Perusahaan sebagai pengelola informasi dan dokumen Perusahaan untuk berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pengaturan terkait keterbukaan informasi dan informasi rahasia.

The Company's policies on the transparency of information are regulated by the Decree of the Board of Directors Number 261.K/010/IP/2018 dated December 31, 2018 on Corporate Communication Guidelines and Decree of the Board of Directors Number 246.K/010/IP/2017 dated December 31, 2017 on Service, Disclosure, and Transparency of Public Information. These policies guide the Corporate Secretary, who manages the Company's information and documentation, in communicating with all stakeholders, including in managing information disclosure and confidential information.

Seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses data dan informasi Perusahaan situs web Perusahaan di www.plnindonesiapower.co.id yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dalam situs *website* tersebut juga tersedia Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Statistik dan Laporan Keuangan yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan juga telah menyediakan forum komunikasi dan publikasi informasi publik melalui media sosial yang dimiliki Perusahaan. Untuk keperluan informasi lebih lanjut mengenai PLN Indonesia Power, publik juga dapat menghubungi Perusahaan melalui:

All stakeholders can access the Company's data and information at the website www.plnindonesiapower.co.id which available in Indonesian and English. The website also contains Annual Reports, Sustainability Reports, Statistical Reports, and Financial Statements, all of which are accessible for the stakeholders. The Company also provides communication forums and public information publication via social media. To receive more details on PLN Indonesia Power,the public can contact the Company via:

PLN Indonesia Power

Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan, Indonesia

(+62-21) 5267666
(+62-21) 5252623

Guna membina hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan internal dan eksternal, PLN Indonesia Power juga melakukan pertemuan dengan para *stakeholder* untuk mengetahui harapan terkini para pemangku kepentingan dan menyelesaikannya dengan program-program kerja dan strategi bisnis Perusahaan.

To maintain good relationship with all internal and external stakeholders, PLN Indonesia Power also arranges meeting with stakeholders to discover their current expectations and align them with Company's work programs and business strategies.

Komunikasi dan Akses Informasi Bagi Internal Perusahaan
Communication and Access to Information for Internal Parties

PLN Indonesia Power memfasilitasi internal Perusahaan dalam sebuah forum komunikasi dua arah antara pegawai dan manajemen yang dilakukan melalui kegiatan *Coffee Morning* dan *Team Briefing*. Forum ini merupakan saluran tatap muka langsung antara Manajemen dan pegawai yang dilaksanakan 1 (satu) bulan sekali, dimana dalam forum tersebut Manajemen dapat menyampaikan arahan strategis Perusahaan. PLN Indonesia Power juga menerbitkan e-buletin mingguan yaitu Indonesia Power *Weekly News* (IPWN) yang memuat beragam aktivitas Perusahaan.

PLN Indonesia Power provides two-way communication forums between the employees and the Management, i.e. Coffee Morning and Team Briefing. Hosted on a monthly basis, these forums are provides the opportunity for the Management and employees to meet face-to-face in order to give and receive the Company's strategic directives. PLN Indonesia Power also publishes weekly e-bulletin, Indonesia Power Weekly News (IPWN) which covers various activities held in the Company.

Komunikasi dan Akses informasi Dewan Komisaris
Communication and Access to Information for the Board of Commissioners

Direksi memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris juga sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan. Forum komunikasi Dewan Komisaris dapat dilakukan melalui rapat rutin yang dilakukan bersama Direksi. Dalam rapat ini, Direksi menyampaikan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang merupakan kewenangan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris melalui organ Komite juga dapat mengundang Manajemen Perusahaan untuk melakukan rapat atau pertemuan yang membahas hal-hal yang termasuk pada pengawasan Dewan Komisaris. Direksi menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris, yaitu Laporan Kinerja, Laporan Manajemen, Laporan Tahunan, Laporan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Audit secara berkala serta Laporan lainnya apabila diminta oleh Dewan Komisaris.

The Board of Directors (BOD) makes sure that accurate, relevant, and timely information are accessible for the Board of Commissioners (BOC). The Board of Commissioners may, at any time, require the Board of Directors to provide additional information. Communication with the Board of Commissioners can be sought via regular meetings with the Board of Directors. During such meetings, the Board of Directors prevents the data and information that are relevant to the implementation of the Board of Commissioners' duties, as specified in the Articles of Association. The Board of Commissioners, via its Committees, may also invite the Management to hold a meeting for discussing various issues, including on the Board of Commissioners' supervision. The Board of Directors submits periodical reports to the Board of Commissioners, which include Performance Report, Management Report, Annual Report, Risk Management Report, Audit Report, and other reports whenever required by the Board of Commissioners.

Selain itu, pada tahun 2022, Direksi juga mengembangkan fitur tambahan pada Aplikasi *Corporate Minute of Meeting* (C-MoM) pada modul Radekom yang digunakan untuk mencatat dan memonitor hasil rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Melalui aplikasi ini, Dewan Komisaris dapat memonitor tindak lanjut rapat dengan hak akses terbatas. Adapun modul Radekom dalam aplikasi C-MOM ini digunakan untuk melakukan penjadwalan rapat dan agenda rapat serta mengelola tindak lanjut dari tanggapan Dewan Komisaris pada rapat.

The Board of Directors also developed additional features in the Corporate Minute of Meeting (C-MoM) Application in 2022, for recording and monitoring the results of the Board of Directors and the Board of Commissioner's meetings in the BOC meeting module. With restricted access right, the Board of Commissioners can monitor the follow up on meeting results. The Board of Commissioners' meeting modules available in the application are used to schedule meetings and meeting agendas as well as manage the Commissioners' follow up respons during the meeting.

Berikut alur Modul Radekom yang ada dalam aplikasi C-MoM.

The BOC meeting module flow in the C-MoM application is presented below.

Alur Modul Radekom
BOC Meeting Module Flow



Pedoman Etika Perusahaan
Code of Conduct

PLN Indonesia Power senantiasa menjalankan kegiatan Perusahaan dengan menerapkan nilai-nilai Perusahaan, yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) serta berkomitmen untuk tetap menjadi mitra bisnis pilihan yang menjunjung tinggi praktik bisnis yang etis. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perusahaan telah memiliki Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*) yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 179.K/010/IP/2019 dan 007.SK/DEKOM-IP/2019 Tanggal 27 Juni 2019 dan berlaku efektif sejak tanggal ditetapkan. Pedoman Etika Perusahaan ditinjau atau dimutakhirkan secara berkala sesuai dengan perkembangan dan dinamika Perusahaan serta perubahan peraturan perundang-undangan.

PLN Indonesia Power conducts its activities by adhering to the Corporate Values of AKHLAK (Amanah/Trustworthy, Kompeten/Competent, Harmonis/Harmonious, Loyal, Adaptif/Adaptable, and Kolaboratif/Collaborative). To support the commitment, the Company has a Code of Conduct in place, which was ratified by the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Numbers 179.K/010/IP/2019 and 007.SK/DEKOM-IP/2019 dated June 27, 2019 which has been effective since its stipulation. This Code of Conduct is reviewed and updated periodically in consideration of the Company's development and dynamics as well as regulatory changes.

Pokok-Pokok Isi Pedoman Etika Perusahaan
Cores of the Code of Conduct

Pedoman Etika Perusahaan mengatur prinsip-prinsip dan perilaku yang harus diterapkan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Pokok-pokok Pedoman Etika Perusahaan mencakup antara lain:

The Code of Conduct contains the principles and behaviors to be shown during interaction with stakeholders. The cores of the Code of Conduct cover the following:

Bab I. Pendahuluan
Chapter I. Introduction

1. Dasar Pemikiran	1. Rationale
2. Misi dan Visi Indonesia Power	2. Indonesia Power's Mission and Vision
3. Nilai-Nilai Perusahaan	3. Corporate Values
4. Tujuan Pedoman Etika Perusahaan	4. Purpose of the Code of Conduct
5. Pihak yang Wajib Mematuhi Pedoman Etika Perusahaan	5. Parties with Mandatory Compliance with the Code of Conduct
6. Tanggung Jawab Pegawai Indonesia Power	6. Responsibility of Indonesia Power Employees
7. Tanggung Jawab Para Pemimpin Indonesia Power	7. Responsibility of Indonesia Power Leaders

Bab II. Kebijakan Etika Perusahaan
Chapter II. Policy on the Code of Conduct

Pedoman Etika Kerja Guidelines for Work Ethics

1. Hubungan dengan Pegawai	1. Employee Relations
2. Hubungan dengan Pemegang Saham	2. Shareholder Relations
3. Hubungan dengan Pelanggan	3. Customer Relations
4. Hubungan dengan Pemasok	4. Supplier Relations
5. Hubungan dengan Kreditur/Investor	5. Creditor/Investor Relations
6. Hubungan dengan Pemerintah (Regulator)	6. Government Relations
7. Hubungan dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan	7. Parent-Subsidiary/Joint Venture Relations
8. Hubungan dengan Masyarakat	8. Community Relations

Pedoman Etika dan Perilaku Pegawai Guidelines for Employee's Ethics and Conducts

1. Perilaku Etis terhadap sesama pegawai	1. Ethical Conduct among Employees
2. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perusahaan	2. Compliance with Company Laws and Regulations
3. Benturan Kepentingan	3. Conflict of Interest
4. Kepatuhan Terhadap K3L	4. OHSE Compliance
5. Pembayaran Tidak Wajar, Partisipasi Politik dan Organisasi Profesi	5. Improper Payments, Political Participation, and Professional Organizations
6. Sistem Teknologi Informasi	6. Information Technology System
7. Penyimpanan Dokumen	7. Document Storage
8. Hak atas Kekayaan Intelektual	8. Intellectual Property Rights
9. Pengawasan & Penggunaan Aset Perusahaan	9. Supervision and Utilization of Company Assets
10. Kerahasiaan Informasi & Media Komunikasi	10. Information Confidentiality and Communication Media
11. Memberi & Menerima	11. Giving and Receiving
12. Integritas Laporan Keuangan	12. Integrity of Financial Statements
13. Aktivitas Sosial Perusahaan dan Pegawai	13. Social Activities of Company and Employees

Bab III. Petunjuk Pelaksanaan
Chapter III. Statement of Practice

1. Konsultasi berhubungan dengan Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*)	1. Consultation related to the Code of Conduct
2. Pelanggaran Etika Perusahaan	2. Violation of the Code of Conduct
3. Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)	3. Violation Reporting (Whistleblowing System)
4. Penghargaan dan Sanksi	4. Rewards and Sanctions

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi
Enforcement of the Code of Conduct to All Organizational Levels

Perusahaan menegaskan bahwa Pedoman Etika Perusahaan berlaku setara bagi seluruh pegawai, sehingga wajib dipatuhi oleh seluruh unsur Perusahaan mulai dari level staf hingga tingkatan manajemen puncak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh pegawai PLN Indonesia Power termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, setiap tahunnya menandatangani Pernyataan Komitmen atas kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan.

The Company confirms that the Code of Conduct applies equally to all employees, and must be complied by all Company personnel, from staff to top management, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. All PLN Indonesia Power's employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, must sign annual Commitment to Comply with the Code of Conduct.

Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika Perusahaan
Implementation and Enforcement of the Code of Conduct

Setiap Insan Perusahaan diharapkan bertanggung jawab dalam menjalankan Pedoman Etika Perusahaan, dan apabila menemukan adanya pelanggaran atas pedoman tersebut diharapkan segera melaporkannya kepada atasannya atau menggunakan mekanisme *Whistleblowing System*. Setiap laporan pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan yang masuk akan diproses dan ditindaklanjuti sepanjang disertai dengan bukti yang kuat.

All Company Personnel must be responsible for executing the Code of Conduct. When encountering any violation against the Code, they should immediately report it to their superior or via the Whistleblowing System. Every incoming tip-off will be processed and actioned when provided with strong evidence.

Dalam hal penegakan Pedoman Etika Perusahaan, PLN Indonesia Power memberlakukan sistem pemberian sanksi yang diberlakukan kepada seluruh pegawai. Setiap pelanggaran terhadap Pedoman Etika Perusahaan akan dikenakan ketentuan pelanggaran disiplin yang berlaku di Perusahaan, sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 258.K/010/IP/2017 terkait ketentuan Penegakan Disiplin Pegawai Pasal 42. Jenis sanksi yang diberikan bagi pelaku pelanggaran kode etik, adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran Ringan
   - Sanksi Tertulis Selama tiga bulan
   - Sanksi Tertulis Selama enam bulan
2. Pelanggaran Sedang
   - Sanksi Tertulis Selama sembilan bulan
   - Sanksi Tertulis Selama 12 bulan
3. Pelanggaran Berat
   - Demosi pada jenjang jabatan satu tingkat di bawahnya, dan diturunkan minimum satu grade dibawahnya;
   - Diberhentikan tidak dengan hormat sebagai Pegawai, yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

In enforcing the Code of Conduct, PLN Indonesia Power imposes sanctions to any employees. Every violation against the Code of Conduct is subject to applicable disciplinary sanctions, as specified in Article 42 of the Decree of the Board of Directors No. 258.K/010/IP/2017 concerning Disciplinary Enforcement for Employees. Below are the sanctions that may be imposed for violating the Code of Conduct:

1. Minor Violation
   - Written Sanction, applicable for three months
   - Written Sanction, applicable for six months
2. Moderate Violation
   - Written Sanction, applicable for nine months
   - Written Sanction, applicable for twelve (12) months
3. Major Violation
   - Demotion to one lower level of position, and reduction to minimum one lower grade;
   - Dishonorable termination of employment, which will be implemented according to the applicable laws and regulations.

Adapun tindakan lain yang diduga merugikan orang lain dan/atau Perusahaan yang belum dimasukan dalam klasifikasi pelanggaran seperti di atas, maka klasifikasinya ditetapkan oleh Lembaga Kerja Sama Bipartit.

Any other actions that are alleged to be harmful to others and/or the Company and not mentioned in the above classification shall be determined by Bipartite Cooperation Institution.

Pelanggaran dan Tindak Lanjutnya
Violations and Follow-up

Sepanjang tahun 2022, terdapat tiga pelanggaran terhadap Pedoman Etika Perusahaan dan telah dikenakan sanksi penegakan disiplin, yang terdiri dari dua sanksi ringan berupa sanksi tertulis selama tiga bulan dan satu sanksi sedang berupa sanksi tertulis selama sembilan bulan.

There were three violations against the Code of Conduct throughout 2022, all of which were subjected to disciplinary sanctions, i.e. Two minor sanctions in the form of written sanction at the duration of three months and one medium sanction in the form of written sanction at the duration of nine months.

Sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan
Dissemination of the Code of Conduct

Perusahaan telah melakukan sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan kepada seluruh Insan PLN Indonesia Power sebagai salah satu tindakan preventif agar tidak terjadi pelanggaran ataupun pelanggaran terulang kembali. Selain melalui penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap kode etik, sosialisasi juga dilakukan melalui pelaksanaan survey pemahaman terhadap Pedoman Etika Perilaku yang dilakukan secara berkala serta penyebarluasan materi sosialisasi terkait Pedoman Etika Perusahaan melalui berbagai media Perusahaan.

The Company has disseminated the Code of Conduct to all PLN Indonesia Power Personnel as a preventive measure against any new or recurring violations. In addition to the signing of the statement of compliance with the Code of Conduct, the dissemination was also conducted via periodical Code of Conduct comprehension survey and distribution of Code of Conduct-related materials through all Company media.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Budaya Perusahaan dibentuk sebagai dasar pelaksanaan Pedoman Etika Perusahaan. Budaya Perusahaan memuat nilai-nilai yang memandu seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas secara profesional serta saat mewakili Perusahaan dalam seluruh kegiatan usaha.

Corporate Culture is established as the foundation for the implementation of the Code of Conduct. Corporate Culture contains the values that guide all employees to work professionally and when representing the Company in all business activities.

Perusahaan telah menetapkan *core values* AKHLAK sebagai panduan perilaku dan budaya perusahaan, yang telah dicanangkan oleh PLN Group selaras dengan tujuan BUMN. Penjabaran nilai-nilai tersebut telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company has established the core values of AKHLAK to guide the Corporate Culture, as stipulated by PLN Group, in accordance with the goals of Indonesian SOEs. These values are elaborated in the Chapter of Company Profile of this Annual Report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

PLN Indonesia Power berkomitmen untuk menciptakan budaya kerja, dimana seluruh pemangku kepentingan, baik pihak internal maupun pihak eksternal merasa leluasa menyampaikan perilaku yang diyakini tidak etis, illegal atau tidak sejalan dengan kode etik Perusahaan. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perusahaan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) sebagai bagian dari lingkungan pengendalian internal, khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan hukum dan penyalahgunaan wewenang.

PLN Indonesia Power is committed to creating a work culture where all stakeholders, both internally and externally, feel free to report any behaviors alleged to be non-ethical, illegal, or violating the Company's Code of Conduct. To support the commitment, the Company implements the Whistleblowing System (WBS) as a part of the internal control environment, particularly in mitigating the risks of legal noncompliance and abuse of authority.

Mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran diatur dalam Pedoman *Whistleblowing System* sebagaimana tertuang dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 250.K/010/IP/2019 dan No. 20.SK/Dekom/IP/2019 tentang Kebijakan pengelolaan pengaduan pelanggaran *Whistle Blowing System* (WBS).

The procedures for reporting alleged violations is specified in the Whistleblowing System Guidelines as regulated in the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 250.K/010/IP/2019 and No. 20.SK/Dekom/IP/2019 on Whistleblowing System (WBS) Policy.

Secara berkala, Pedoman WBS ini disosialisasikan kepada seluruh pegawai, Direksi, dan Dewan Komisaris Perusahaan serta pemangku kepentingan yang terkait. Pada tahun 2022, sosialisasi pedoman dan kebijakan WBS dilakukan melalui *email*, khususnya pada saat pelaksanaan survey pemahaman terhadap WBS. Sosialisasi juga dilakukan kepada Pihak Eksternal, yaitu Mitra Kerja Perusahaan yang dilakukan pada saat pelaksanaan *vendor gathering*. Pedoman WBS juga dapat diakses melalui *website* Perusahaan bagian Tata Kelola (https://www.plnindonesiapower.co.id/id/tata-kelola/Pages/Form-Aduan-WBS.aspx) .

The WBS Guidelines are periodically disseminated to all employees, Board of Directors, and the Board of Commissioners, as well as relevant stakeholders. For 2022, the WBS Guidelines and Policy were distributed via email, particularly during the WBS comprehension survey. The dissemination also reach external parties, i.e. business partners, during Vendor Gathering. WBS Guidelines are accessible through the Company website in the section of Governance (https://www.plnindonesiapower.co.id/id/tata-kelola/Pages/Form-Aduan-WBS.aspx).

Sarana dan Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran
Whistleblowing Mecanisme and Media

Seluruh pegawai dan pemangku kepentingan lainnya diminta untuk secara proaktif melaporkan adanya indikasi kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, maupun pelanggaran yang menyebabkan kelemahan pada SMAP Perusahaan. PLN Indonesia Power telah menyediakan berbagai saluran bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan. Setiap pelapor harus menyertakan dokumen pendukung laporan agar laporan dapat diperiksa kebenarannya dan diproses sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

All employees and other stakeholders must proactively report any indication of fraud or violation against business ethics, Company regulations, Articles of Association, as well as other violations that may weaken the Company's ABMS. PLN Indonesia Power provides several channels for the stakeholders' tip-offs. Every reporter must provide supporting documents so that their tip-off can be investigated and processed according to applicable policies.

Laporkan Kepada Kami

Jika anda melihat, mengetahui, mengalami

Report To Us

When you see, know, experience



Praktik Bisnis yang melanggar **HUKUM** dan **PERATURAN** Perusahaan

Business Practices that violate LAWS and REGULATIONS Company

Pelanggaran **ETIKA** Pegawai

Employee Ethics Violation

Praktik KORUPSI, Penerimaan/Permintaan GRATIFIKASI & Suap

CORRUPTION Practices, Acceptance/Request for GRATIFICATION & Bribery

Surat Resmi (Pos atau Dropbox) ditujukan ke:
Official Letter (Post or Dropbox) addressed to:
PT PLN Indonesia Power

Pesan Singkat/Whatsapp
Short message/WhatsApp message
0811 9798 888

Website
www.plnindonesiapower.co.id

Email
pengaduan@plnindonesiapower.co.id

Lingkup Pengaduan yang dapat ditindaklanjuti oleh tim pengelola WBS, mencakup:

1. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial seperti tidak jujur, curang atau korupsi, gratifikasi yang tidak sesuai ketentuan Perusahaan termasuk suap atau kegiatan lainnya;
2. Aktivitas ilegal, seperti pencurian, penjualan, kekerasan, pelecehan, diskriminasi atau intimidasi, kerusakan pidana pada aset Perusahaan;
3. Tidak etis atau melanggar kebijakan Perusahaan, seperti mengubah catatan atau data Perusahaan secara tidak jujur, mengadopsi praktik akuntansi yang tidak baik atau dengan sengaja melanggar Pedoman Etika Perusahaan atau prosedur lain;
4. Berpotensi merugikan atau membahayakan Perusahaan, Pegawai Perusahaan atau pihak ketiga yang menyebabkan kerugian finansial bagi Perusahaan atau merusak reputasi. seperti praktik kerja yang tidak aman, kerusakan lingkungan, risiko kesehatan, atau penyalahgunaan aset dan sumber daya Perusahaan;
5. Penyalahgunaan wewenang;
6. Melakukan segala bentuk ketidakwajaran dan pelanggaran etika lainnya yang berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan.

The whistleblowing scope actionable by the WBS management team covers:

1. Any actions that may result in financial and non-financial losses, such as dishonesty, fraud, corruption, or gratuity that violate the Company's provisions, including bribery and other activities;
2. Illegal activities, such as theft, sale, violence, abuse, discrimination, intimidation, or criminal damage to Company's assets;
3. Ethical misconduct or violation against Company policy, such as fraudulently modifying Company records or data, adopting bad accounting practices, or purposefully violating the Company's Code of Conduct or other procedures;
4. Potential damage or danger to the Company, Employees, or third parties which results in financial loss to the Company or reputational damage, such as unsafe work practice, environmental damage, health risk, or abuse of Company assets and resources;
5. Abuse of authority;
6. Any forms of impropriety other ethical misconduct which may potentially damage the Company's reputation.



Perlindungan Bagi Pelapor dan Mekanisme Penanganan Pengaduan
Whistleblower Protection and Whistleblowing Management Procedures

PLN Indonesia Power memastikan bahwa setiap informasi tentang identitas pelapor akan disimpan secara rahasia demi melindungi pelapor dari segala bentuk ancaman, gangguan, serta aksi balas dendam. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas terlapor sampai berubah pada status terperiksa serta memberikan jaminan atas nama baik terlapor apabila tidak terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana dilaporkan. Seluruh laporan yang memiliki bukti awal yang valid mengenai terjadinya tindak pelanggaran akan segera ditindak lanjuti dengan pelaksanaan investigasi mendalam.

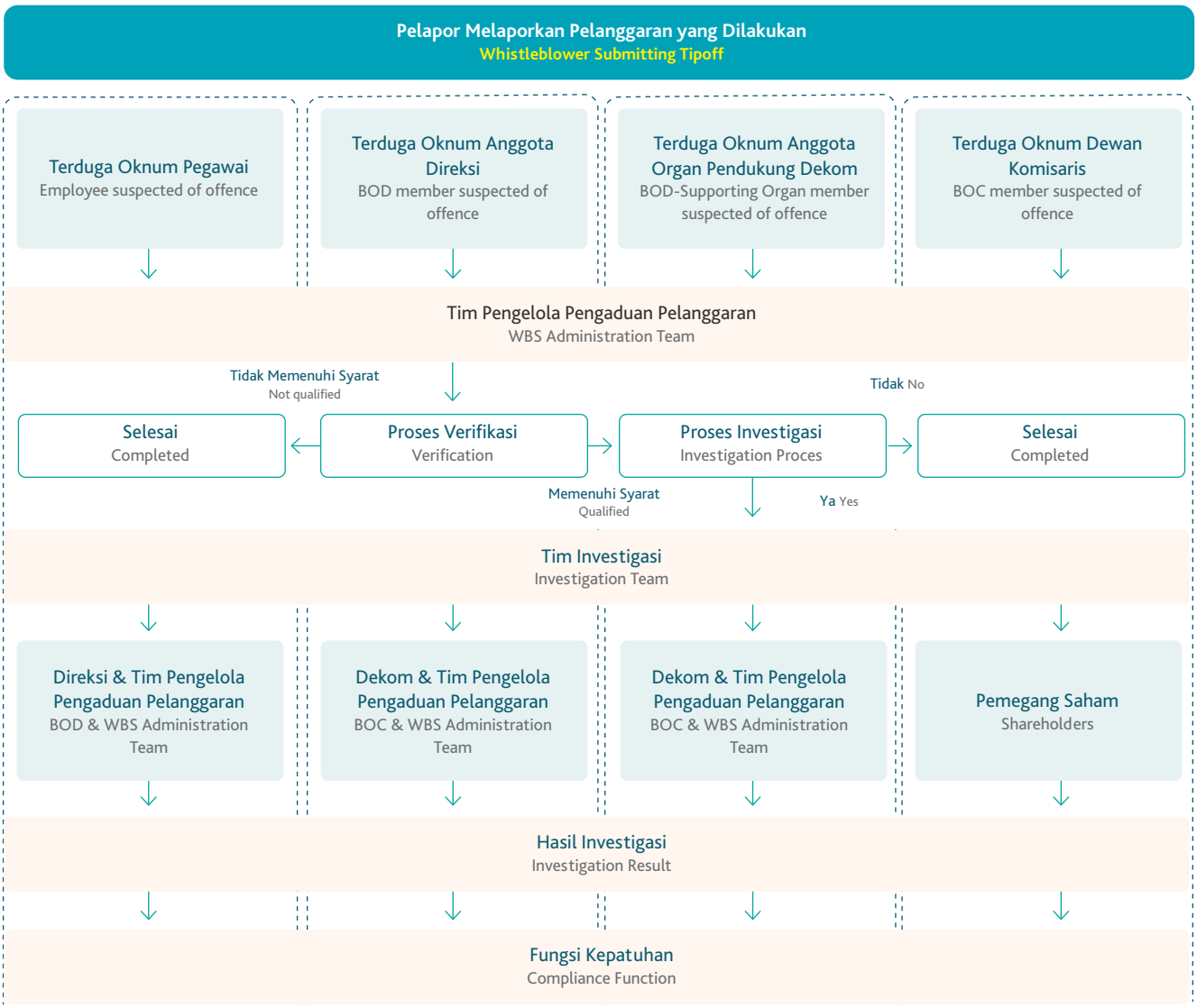
PLN Indonesia Power ensures that any information pertaining to whistleblower's identity is kept confidential so as to protect the whistleblower from any threat, disturbance, and retaliation. The Company ensures the confidentiality of the whistleblowers until the status is changed to 'investigated', and ensures to maintain the reported party's reputation in case the reported violation is unproven. All reports with valid initial evidence of the relevant violation will be immediately followed up with an in-depth investigation.

Pelapor dapat mengadukan apabila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan balasan lain yang dialaminya. Pengaduan tersebut dapat disampaikan kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Dalam hal masalah ini tidak dapat dipecahkan secara internal, Pelapor dijamin haknya untuk membawa ke lembaga independen di luar Perusahaan, seperti Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) atas biaya Perusahaan.

Whistleblower can report any retaliation in the form of pressure, threat, or any other actions they receive. The report shall be submitted to the Whistleblowing Management Team using the available procedure. Whenever a case cannot be solved internally, the Whistleblower's right is guaranteed for an escalation to an independent agency outside the Company, such as Indonesia Witness and Victim Protection Agency (LPSK) at the Company's expense.

Mekanisme pelaporan dan penanganan pengaduan secara lengkap dapat dilihat pada skema proses pengaduan pelanggaran sebagai berikut:

The complete reporting and handling procedures are available in the following whistleblowing scheme:



Apabila hasil investigasi menyimpulkan pengaduan yang disampaikan mengandung unsur dengan itikad tidak baik, menyampaikan bukti palsu, terdapat unsur kedengkian, serta tanpa dasar yang jelas, maka Pelapor tersebut dapat digugat balik atau dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga memberikan sanksi bagi pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran, berupa teguran, peringatan tertulis, penurunan kelas jabatan, hingga pemecatan. Adapun sanksi bagi Mitra Kerja yang terbukti melakukan pelanggaran, yaitu berupa pemutusan kontrak kerjasama.

In the event where an investigation finds a tipoff was be made in bad faith, provide false evidence, contain hate, and without a clear ground, the whistleblower will be subject to counterclaim or imposition of sanction pursuant to the applicable provisions. The Company also sanctions any employee who is proven of committing violation, which includes reprimand, written warning, demotion, and dismissal. A Business Partner found to have committed any violation will be subject to termination of cooperation contract.

Pihak yang Mengelola Pengaduan
Whistleblowing Management Team

Pengelolaan dan tindak lanjut atas pengaduan tersebut ditangani secara mendalam oleh Tim Investigasi sebagaimana ketentuan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Nomor 060.K/020/IP/2020 tentang Susunan Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*) dan Tim Investigasi Pengaduan pelanggaran PT Indonesia Power.

The management and follow-up on the tip-offs are carefully handled by the Investigation Team as specified in the Decree No. 060.K/020/IP/2020 on the Compositions of Whistleblowing Management Team and Whistleblowing Investigation Team of PT Indonesia Power.

Hierarki kewenangan penanganan pelaporan pelanggaran diatur sebagai berikut:

1. Kewenangan Direksi dan Tim Pengelola Pengaduan sehubungan dengan pelanggaran yang dilakukan oleh Pegawai, sebagai berikut:
   a. Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya Kebijakan Pengaduan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Pegawai Perusahaan.
   b. Direksi membentuk Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran sesuai level pelaku pelanggaran dengan pembagian tugas sebagai berikut:

The hierarchy of the whistleblowing is established below:

1. The authority of the Board of Directors and Whistleblowing Management Team for the violation allegedly committed by Employee is as follows:
   a. The Board of Directors is responsible for the execution of Whistleblowing Policy for the violation committed by Employee.
   b. The Board of Directors establishes a Whistleblowing Management Team according to the violator's level, with the following job description:

Terduga Pelaku Pelanggaran (Terlapor) Suspected Offender (Reportee)	Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran Whistle-Blowing Management Team	Ketua Tim Pengelola Pelanggaran Head of Whistle-Blowing Management Team
Pegawai jenjang Eksekutif Utama Chief Executive-level Employee	Direksi Board of Directors	Direktur Utama President Director
Pegawai Jenjang Eksekutif Senior, Eksekutif, Penyelia dan Pelaksana Senior Executive-level employee, Executive-level employee, Supervisor, and Acting employee	Tim Pengaduan Pelanggaran dan Kepala Divisi Terkait Whistle-Blowing Team and relevant Head of Division	Chief Audit Executive

2. Kewenangan Dewan Komisaris dan Pembentukan Tim Pengelola Pengaduan sehubungan dengan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh oknum anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan organ penunjang Dewan Komisaris, sebagai berikut:
   a. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas terlaksananya Kebijakan Pengaduan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh oknum anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan organ penunjang Dewan Komisaris.
   b. Dewan Komisaris membentuk Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya, dengan pembagian tugas sebagai berikut:

2. The authority of the Board of Directors and the establishment of Whistleblowing Management Team for the violation allegedly committed by a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or BOC Supporting organs, is as follows:

   a. The Board of Commissioners is responsible for the execution of Whistleblowing Policy for the violation allegedly committed by a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or BOC Supporting organs.
   b. The Board of Commissioners establishes a Whistleblowing Management Team as necessary according to relevant competencies and expertise, with the following job description:

Terduga Pelaku Pelanggaran (Terlapor) Suspected Offender (Reportee)	Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran Whistle-Blowing Management Team	Ketua Tim Pengelola Pelanggaran Head of Whistle-Blowing Management Team
Anggota Direksi Member of Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama President Commissioner
Anggota Organ Penunjang Dewan Komisaris Member of Supporting Organs for the Board of Commissioners	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama President Commissioner
Anggota Dewan Komisaris Member of Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders	Pemegang Saham Shareholders

Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut
Number of Tip-offs and Follow-ups

Selama tahun 2022, terdapat 15 laporan pengaduan yang masuk melalui saluran WBS yang telah disediakan dan seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti pada tahun 2022, sebagaimana rincian pada tabel berikut.

Throughout 2022, there were 15 tip-offs submitted via email, all of which were completely followed up, as detailed in the following table.

Bulan Month	Tanggal Terima Laporan Reporting Date	Media Pelaporan (Email/WA-SMS/ Website/Dropbox) Reporting Media (Email/WA-SMS/ Website/Dropbox)	Status	Kategori Pelaporan Pelanggaran Reporting Categories Violations
Januari January	19 Januari 2022 January 19, 2022	*Email*	*Close*	Etika/Perilaku Ethics/Behavior
Februari February	3 Februari 2022 February 3, 2022			
Maret March	15 Maret 2022 March 15, 2022	*Email*	*Close*	Pengadaan Pengadaan
	16 Maret 2022 March 16, 2022	*Website*	*Close*	
April	17 April 2022 April 17, 2022	*Email*	*Close*	Etika/Perilaku Ethics/Behavior
Juni June	13 Juni 2022 June 13, 2022	*Email*	*Close*	Etika/Perilaku Ethics/Behavior
	16 Juni 2022 June 16, 2022	*Email*	*Close*	Etika/Perilaku Etika/Behavior
Juli July	4 Juli 2022 July 4, 2022	Surat Letter	*Close*	Lahan Lands
	19 Juli 2022 July 19, 2022	*Email*	*Close*	Lahan Lands
	23 Juli 2022 July 23, 2022	*Website*	*Close*	Lahan Lands
September	3 September 2022 September 3, 2022	*Email*	*Close*	K3 HSSE
	14 September 2022 September 14, 2022	*Email*	*Close*	Pengadaan Procurement
	19 September 2022 September 19, 2022	*Email*	*Close*	Etika/Perilaku Ethics/Behavior
Oktober October	1 Oktober 2022 October 1, 2022	*Email*	*Close*	Etika/Perilaku Ethics/Behavior
November	7 November 2022 November 7, 2022	*Email*	*Close*	Etika/Perilaku Ethics/Behavior

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy



Menjadi perusahaan pertama di sektor ketenagalistrikan yang mendapatkan Sertifikasi ISO 37001:2016, mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap pencegahan korupsi, serta implementasi yang efektif dari berbagai langkah yang telah diterapkan melalui PLN Indonesia Power Berintegritas dengan Komitmen 4T (Tidak Gratifikasi, Tidak Suap, Tidak *Fraud* dan Tidak *Luxurious Hospitality*).

To become the first ISO 37001:2016-certified power company is to embody our commitment to preventing corruption and effectively implementing all measures stipulated in PLN Indonesia Power Berintegritas with our 4T Commitment (Tidak Suap (No Bribery), Tidak Gratifikasi (No Gratification), Tidak Fraud (No Fraud), and Tidak Luxurious Hospitality (No Luxurious Hospitality).

Kebijakan Anti Korupsi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-corruption Policy and Anti-Bribery Management System

PLN Indonesia Power secara transparan menyatakan tidak ada toleransi terhadap korupsi dalam bentuk apapun. Praktik suap dan kontribusi politik untuk mendapatkan atau mempertahankan keuntungan bisnis secara tegas dilarang oleh Kebijakan Perusahaan. Dewan Komisaris, Direksi dan Senior Leader di Perusahaan menjadi teladan yang tidak menoleransi praktik korupsi dalam bentuk atau manifestasi apa pun di semua tingkatan di seluruh organisasi. Hal ini dipertegas melalui penandatanganan komitmen atas prinsip 4No's oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Senior Leader PLN Indonesia Power.

PLN Indonesia Power transparently declares zero tolerance to any forms of corruption. Any bribery practices and political contributions to secure or maintain business gains are strictly prohibited by Company Policies. The Board of Commissioners, Board of Directors, and Senior Leaders exemplify the zero tolerance to corruptions in any forms or manifestation at all levels across the organization. This is confirmed by the signing of commitment to 4No's principles by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Senior Leaders of PLN Indonesia Power.

Program dan Prosedur Penerapan Anti Korupsi

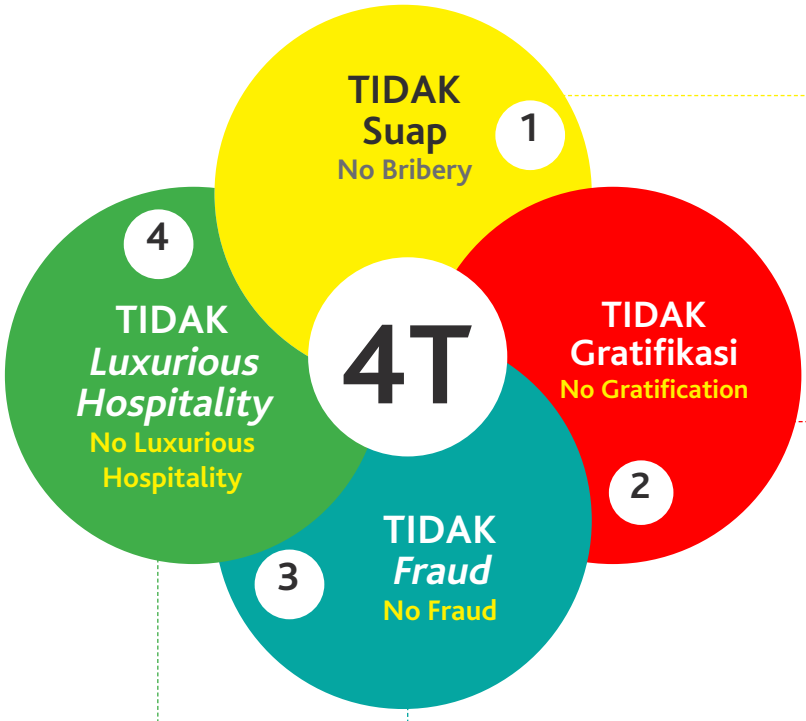
Program dan Prosedur Penerapan Anti Korupsi

Sejalan dengan komitmen atas prinsip 4No's, PLN Indonesia Power secara aktif mengimplementasikan langkah-langkah anti korupsi melalui pengelolaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

In alignment with the commitment, PLN Indonesia Power actively implements anti-corruption measures through Anti-Bribery Management System (ABMS).

Komitmen 4T (Tidak Suap, Tidak Gratifikasi, dan Tidak *Fraud*, Tidak *Luxurious Hospitality*)

4T Commitment (Tidak Suap (No Bribery), Tidak Gratifikasi (No Gratification), Tidak Fraud (No Fraud), and Tidak Luxurious Hospitality (No Luxurious Hospitality)



Tidak boleh ada suap-menyuap, sogok-menyogok, pemerasan. Tidak meminta/memberi baik berupa uang, barang/janji yang berhubungan dengan jabatan.
Do not bribe and/or extort. Do not ask/give money, goods, or promises related to position.

Tidak menerima/memberikan uang, diskon, komisi dan fasilitas lainnya yang tidak sesuai ketentuan Perusahaan.

Do not receive/give money, discount, commission, and other facilities against Company provisions.

Berupaya penyimpangan atas aset yang meliputi penyalahgunaan/pencurian aset atau harta Perusahaan atau pihak lain, pernyataan palsu atau salah pernyataan dan korupsi.

Irregularities in handling assets, such as misuse/theft of assets or the assets of the Company or other parties, giving false or wrong statement, and corruptive behavior.

Menolak atau menghindari penyambutan dan jamuan yang berlebihan.

Refuse or avoid excessive reception and entertainment.

Untuk mengurangi potensi risiko terkait dengan keterlibatan mitra kerja atau pemasok, Perusahaan melakukan evaluasi atas posisi bisnis, integritas, dan solvabilitas dari para calon rekanan potensial. Untuk mencegah pengadaan yang salah dan memaksimalkan perolehan nilai, proses pengadaan dilakukan dengan menerapkan persyaratan kualifikasi, yaitu persyaratan minimal yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan. Setiap pemasok menandatangani Pakta Integritas yang berisi klausul atau pernyataan anti-korupsi.

To mitigate potential risks in relation to business partners or vendors' engagement, the Company always evaluates the business position, integrity, and solvency of the potential partners. To prevent wrongful procurement and optimize value gain, procurement processes are carried out by taking into account their minimum requirements. Every vendor shall sign an Integrity Pact which contains the clause or statement of anti-corruption.

Disisi lain, pada tahun 2022, Satuan Internal Audit mengevaluasi kinerja anti-korupsi atas perluasan lingkup SMAP ISO37001:2016 pada seluruh Unit eksisting serta melakukan evaluasi atas kecukupan desain pengendalian Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada proses pengelolaan jenjang karir pegawai Cilegon Power Generation Unit.

Meanwhile, in 2022 the Internal Audit Unit have evaluated the anti-corruption performance of the ABMS ISO37001:2016 scope expansion in all Units, as well as evaluated the sufficiency of the Anti-Bribery Management System (ABMS) control design in the employee career management at Cilegon Power Generation Unit.

Pelatihan dan Sosialisasi Program Anti Korupsi Tahun 2022
Training and Socialization of the Anti-Corruption Program in 2022

Perusahaan secara rutin melatih dan melibatkan para pegawai dalam menerapkan program anti-korupsi. Selama tahun 2022, PLN Indonesia Power telah menyelenggarakan 7 (tujuh) program pelatihan anti korupsi dengan rincian sebagai berikut:

The company regularly trains and engages employees in implementing anti-corruption programs. During 2022, PLN Indonesia Power has organized 7 (seven) programs anti-corruption training with the following details:

Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
E-learning korupsi dan *Fraud Risk Assessment* (FRA) 2022 E-learning on corruption and Fraud Risk Assessment (FRA) 2022	PLN Indonesia Power
ICT Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 : 2016 *Maintenance Services Unit* ICT of Anti-bribery Management System ISO 37001: 2016 Maintenance Services Unit	PT Forestcitra Sejahtera
ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Unit Bali ISO 37001 Anti Bribery Management System Bali Unit	BSI Group Indonesia
Peningkatan Pemahaman Gratifikasi bagi Pegawai Negeri atau Penyelenggara Improving Comprehension on Gratification for Civil Servants or Organizers	KPK
Seminar Hari Anti Korupsi (HARKODIA) Anti-Corruption Day (HARKODIA) Seminar	PLN Indonesia Power
Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 : 2016 Unit Suralaya PGU Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016, Suralaya PGU	PLN Indonesia Power Suralaya PGU
Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 : 2016 Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016	PLN Indonesia Power

Kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan pada suatu periode waktu tertentu, sehingga memungkinkan setiap pegawai untuk mengikuti program pelatihan lebih dari 1 (satu) kali. Pada tahun 2022, sebanyak 490 orang pegawai di seluruh jenjang jabatan dan unit bisnis Perusahaan mengikuti pelatihan anti korupsi. Jumlah ini mewakili 12% dari total pegawai Perusahaan yang berjumlah 4.189 orang.

These trainings were held according to the Company's demands for a certain period of time. Therefore, it is not impossible for an employee to attend more than one trainings. In 2022, 490 employees across all levels and business units have received anti-corruption trainings. This represents 12% of the total employees of 4,189 people.

Sosialisasi atas komitmen dan kebijakan Perusahaan terhadap praktik anti-korupsi juga secara berkala dilakukan kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Atas berbagai upaya pencegahan tindakan anti korupsi yang dilakukan, hingga akhir 31 Desember 2022, tidak terdapat insiden korupsi yang dilakukan Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh jajarannya.

Socialization of the Company's commitment and policies towards anti-corruption practices is also regularly carried out to all stakeholders of the Company. Due to various anti-corruption prevention efforts carried out, until the end of December 31, 2022, there were no incidents of corruption committed by the Company, the Board of Commissioners and Directors and all their staff.

Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control Management



Menjelang Hari Raya Idul Fitri, sesuai komitmen Perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik serta Sistem Manajemen Anti Penyupaan berdasarkan SNI ISO 37001:2016, PLN Indonesia Power menghimbau kepada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Pegawai dan/atau keluarga untuk tidak menerima hadiah atau Gratifikasi dalam bentuk apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung yang terkait dengan jabatannya.

Welcoming Eid al-Fitr, in line with the Company's commitment to implementing a good Corporate Governance and the Anti-Bribery Management System under SNI ISO 37001:2016, PLN Indonesia Power calls to the Board of Commissioners, Board of Directors, and all Employees and/or family to refrain from receiving any gifts or Gratification in any forms, either directly or indirectly, in relation to their positions.

Pengelolaan pengendalian gratifikasi juga merupakan kunci bagi upaya anti-korupsi yang diterapkan Perusahaan. Pedoman dalam pengendalian gratifikasi dituangkan dalam sebuah kebijakan yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi No.019.K/010/IP/2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi, dan dipertegas oleh Surat Edaran Direksi No.09.E/012/IP/2020 tanggal 6 Maret 2020 tentang Larangan Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi. Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini mengikat dan mengatur segenap Insan PLN Indonesia Power dalam menjalankan kegiatan usaha. Melalui kebijakan ini, Perusahaan melarang setiap pegawai, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi beserta jajarannya untuk menerima hadiah atau cinderamata yang dianggap tindakan penyuapan.

Gratification control management is a key to our anti-corruption effort. The gratuity control guidelines are accommodated in a policy established by the Decree of the Board of Directors No. 019.K/010/IP/2020 on Gratification Control Guidelines and confirmed by the Circular of the Board of Directors No. 09.E/012/IP/2020 dated March 06, 2020 on the Prohibition of Giving and Receiving Gratification. The Gratification Control Guidelines bind and control PLN Indonesia Power Personnel in all business activities. The policy specifically prohibits every employee, including the Board of Commissioners and the Board of Directors and their personnel, to receive any gift or souvenir that might be considered as bribes.

Pengelolaan Gratifikasi dilakukan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) dibantu oleh Admin Unit yang ditunjuk atau melekat sesuai *job desk* yang ditetapkan oleh Direksi. Selama tahun 2022, berbagai kegiatan telah dilaksanakan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Mencantumkan ketentuan larangan penerimaan dan/atau pemberian Gratifikasi pada setiap dokumen dalam proses Pekerjaan yang terkait dengan *stakeholder*.
2. Mencantumkan ketentuan larangan penerimaan, pemberian Gratifikasi pada setiap pengumuman dalam proses pengadaan barang dan jasa dan atau pada kontrak pengadaan barang dan jasa serta pada setiap dokumen yang disampaikan kepada Pihak Ketiga.
3. Menugaskan kepada Unit yang memiliki hubungan kerja dengan Pihak Ketiga untuk melakukan penyampaian Pedoman Gratifikasi kepada seluruh pihak terkait dalam mata rantai *supply chain management* (penyedia barang dan jasa, pabrikan, agen, distributor, konsultan, auditor/asesor dan pelanggan serta *Stakeholder* lainnya) di lingkungannya melalui:
   - *Vendor Gathering* tanggal 6 Desember 2022;
   - Email dan Media Sosial PLN Indonesia Power mengenai larangan gratifikasi hari raya keagamaan.
4. Sosialisasi materi Gratifikasi kepada Insan Indonesia Power pada saat Periode Pengisian *Survey* Pemahaman Integritas.
5. Sosialisasi Larangan Gratifikasi Hari Raya Idul Fitri tanggal 13 April 2022 dan larangan gratifikasi Hari Raya Natal tanggal 15 Desember 2022.
6. Sosialisasi Program Kepatuhan Terintegrasi melalui bulletin harian Indonesia Power *Daily News* Share "IDEA" selama bulan Juli 2022.
7. Mengikuti *workshop* terkait sosialisasi kriteria pengukuran *Materity Level* GCG *and Compliance* pada tanggal 29 Maret 2022 yang dilakukan kepada seluruh pengelola GCG Unit.
8. Selama tahun 2022, terdapat 356 pegawai yang mengikuti program *self learning* peningkatan pemahaman gratifikasi yang dilakukan oleh KPK.
9. Mengelola Laporan Gratifikasi
   UPG secara semesteran menyampaikan laporan rekapitulasi pelaporan dan tindak lanjut pelaporan gratifikasi kepada Direksi dan KPK. Sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah laporan gratifikasi yang diterima Unit Pelaporan Gratifikasi (UPG) PLN Indonesia Power dari seluruh unit dan Anak Perusahaan berjumlah 26 Laporan Gratifikasi, yang terdiri dari 8 (delapan) Laporan Penolakan Gratifikasi dan 18 Laporan Penerimaan.

Gratification management is performed by the Gratuity Control Unit, with assistance from a Unit Admin who is designated or attached, according to the job description specified by the Board of Directors. In 2022, the following activities were performed by the Gratification Control Unit:

1. Incorporating the provision which prohibits the receiving and/or giving of gratuity in every document in work processes that are related to stakeholders.
2. Incorporating the provision which prohibits the receiving and giving of gratification in every announcement in the goods and services procurement process and/or in goods and services procurement contract, and in every document delivered to any third parties.
3. Assigning the third party-facing Units to disseminate the Gratification Control Guidelines to all relevant parties in the supply chain management (goods/services provider, manufacture, agent, distributor, consultant, auditor/assessor, customer, and other stakeholders) in their premise, via:
   - Vendor Gathering on December 06, 2022;
   - PLN Indonesia Power email and social media, concerning prohibition of gratuity in relation to religious holidays.
4. Dissemination and materials on gratification to Indonesia Power Personnel during the Integrity Comprehension Survey.
5. Dissemination of the Prohibition of Gratification during Eid al-Fitr Holiday dated April 13, 2022 and Prohibition of Gratification during Christmas Holiday dated December 15, 2022.
6. Dissemination of the Integrated Compliance Program via Indonesia Power Daily News Share (IDEA) throughout July 2022.
7. Participation in workshop on the dissemination of GCG Maturity Level and Compliance measurement criteria dated March 29, 2022, which was provided to all GCG Unit management.
8. In 2022, 356 employees took part in KPK's self-learning program for improving their comprehension on gratification.
9. Managing Gratification Report
   Twice in a year, the Gratification Control Unit submits a recapitulation of the gratification reporting and follow-up to the Board of Directors and KPK. As of the end of 2022, PLN Indonesia Power's Gratuity Control Unit had received 26 Gratification Reports from all Units and Subsidiaries, consisting of eight (8) Gratuity Refusal Reports and 18 (eighteen) Gratification Receipt Reports.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Official Wealth Report (LHKPN)

Memperkuat komitmen Dewan Komisaris dan Direksi untuk tidak memberikan toleransi (*zero tolerance*) terhadap perilaku *fraud* dan tindakan korupsi, PLN Indonesia Power secara konsisten mengarahkan manajemen untuk mengedepankan integritas dan transparansi dalam setiap aktivitas bisnisnya. Setiap tahun Perusahaan mengarahkan dan mengoordinasikan para pejabat yang menjadi wajib lapor untuk menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dengan tepat waktu.

In order to strengthen the Board of Commissioners and Board of Directors' zero tolerance commitment against fraud and corruption, PLN Indonesia Power consistently encourages the Management to prioritize integrity and transparency in every business activity. Every year, the Company directs and coordinates the mandatory-reporting State officials to submit their Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (State Official Wealth Report/LHKPN) in timely manner.

"Komitmen pada Transparansi dan Pencegahan Korupsi, LHKPN PLN Indonesia Power Terpenuhi 100%."

"Committing to Transparency and Corruption Prevention, PLN Indonesia Power's LHKPN Submission Reaches 100%."

PLN Indonesia Power telah menetapkan ketaatan dan disiplin dalam penyampaian LHKPN menjadi salah satu prioritas bagi pejabat di Perusahaan yang masuk ke dalam daftar wajib lapor LHKPN. Bagi Wajib Lapor yang tidak melaporkan LHKPN dinyatakan tidak melakukan tanggung jawab jabatannya yang berdampak pada Sistem Penilaian Kinerja Unit dan Pengelola LHKPN.

PLN Indonesia Power establishes that compliance with and discipline in the mandatory LHKPN submission is among the priority for the Company's officials who are considered the mandatory reporters. The mandatory reporters who fail to submit the LHKPN are declared as neglecting their responsibility and subject to disciplinary sanction, which has an impact on the Unit Performance Assessment System and LHKPN Management.

Kebijakan tentang kepatuhan terhadap penyampaian LHKPN telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 112.K/010/IP/2021 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Di Lingkungan Indonesia Power. Sesuai dengan pedoman tersebut, pejabat yang menjadi wajib lapor LHKPN mencakup:

- Dewan Komisaris Perusahaan, dimana dalam pengelolaannya mengikuti pengelolaan pada instansi asal;
- Direksi Perusahaan;
- Pegawai pada jenjang jabatan Eksekutif Utama, Eksekutif Senior dan Eksekutif pada jenis jabatan struktural dan fungsional;
- Pegawai yang memangku jabatan struktural pada jenjang jabatan penyelia atas;
- Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan; serta
- Pegawai Organik Jenjang Supervisor/Penyelia Atas, Eksekutif dan Eksekutif Senior pada Anak Perusahaan.

The policy on the compliance with the mandatory State Official Wealth Report (LHKPN) submission is set out in the Decree of the Board of Directors Number 112.K/010/IP/2021 on State Official Wealth Report (LHKPN) in Indonesia Power. According to the guidelines, mandatory-reporting State officials include:

- The Company's Board of Commissioners, whose mechanism follows their original organization;
- The Company's Board of Directors;
- Employees of the Chief Executive, Senior Executive, and Executive positions in structural and functional roles;
- Employees of the Supervisor role who serve structural role;
- Board of Directors and Board of Commissioners of the Subsidiaries; and
- Permanent employees of the Supervisor/Senior Supervisor, Executives and Senior Executive roles of the Subsidiaries.

Pelaksanaan Laporan LHKPN Tahun 2022
LHKPN Submission in 2022

Pada tahun 2022, penanggung jawab pengelolaan LHKPN di Perusahaan telah memberikan sosialisasi dan bimbingan teknis tentang LHKPN kepada para wajib lapor melalui pendistribusian dokumen dan sosialisasi e-lhkpn *online*. Pelaporan LHKPN dilakukan selambat-lambatnya tanggal 31 Maret setelah tahun berjalan dan dilakukan secara elektronik menggunakan aplikasi e-LHKPN. Pada tahun 2022 seluruh pejabat yang menjadi wajib lapor LHKPN atau sebanyak 613 orang telah melaporkan harta kekayaannya yang disampaikan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi dan informasinya dapat diakses oleh publik melalui *website* www.kpk.go.id.

The party in charge of the Company's LHKPN management has disseminated and provided technical guidance on LHKPN to mandatory reporters by distributing documents and introducing the online portal, e-lhkpn. LHKPN should be submitted by March 31 after the current year, digitally to the e-lhkpn portal. In 2022, all 613 mandatory reporters have submitted their LHKPN to the Corruption Eradication Commission (KPK), whose information can be accessed publicly on the website www.kpk.go.id.

Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement

Perusahaan memiliki kebijakan dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan pengadaan barang dan/atau jasa di Perusahaan sehingga pengadaan barang dan/atau jasa dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas pemasok.

The Company owns a policy for performing and managing goods and/or services procurement effectively and efficiently according to applicable laws and regulations, as well as improving the quality of procurement and suppliers.

Kebijakan pengadaan barang dan jasa ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 218.K/010/IP/2016 tanggal 1 November 2016 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PT Indonesia Power. Kebijakan ini mengatur ketentuan mengenai Organisasi pengadaan barang dan jasa, Pengelolaan perencanaan pengadaan, Pengelolaan pengadaan barang dan jasa, Manajemen penyedia barang dan jasa, *E-Procurement* serta Pengendalian pengadaan barang dan jasa. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan dilakukan oleh Satuan Supply Chain Management and Procurement.

The goods and services procurement policy is specified by the Decree of the Board of Directors No. 218.K/010/IP/2016 dated November 01, 2016 on the Guidelines for the Procurement of Goods and Services in Indonesia Power. The policy concerns about: Goods and services procurement organization; Procurement planning management; Goods and services procurement management; Goods and services provision management; E-Procurement; and Goods and services procurement control. The procurement work is assumed by the Supply Chain Management and Procurement Unit.

Setiap pihak yang bekerja sama dengan Perusahaan harus memenuhi dan mematuhi ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam Pedoman Etika Perusahaan dan kontrak tertulis. Para Penyedia juga diwajibkan menandatangani Pakta Integritas dalam kaitannya dengan pengadaan barang dan jasa. Hal ini ditujukan agar seluruh proses bisnis dan operasional dapat berjalan secara objektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Every party in cooperation with the Company must comply with the terms and conditions of the Code of Conduct as well as the written contract. The suppliers are also required to sign mandatory Integrity Pact regarding goods and services procurement. This aims to keep all business and operational processes running objectively and in line with the applicable provisions.

Selain itu, menegaskan komitmen Perusahaan dalam pemberantasan praktik anti korupsi, pengelolaan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan juga telah mengimplementasikan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Sistem Manajemen Anti Penyuapan ini diterapkan untuk menciptakan iklim pengadaan barang dan jasa yang bersih dan memperkuat sistem pencegahan terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme dalam setiap tahapan proses pengadaan barang dan jasa termasuk persyaratan pendaftaran calon pemasok.

Also, to confirm the commitment to eradicating corruption, the Company's goods and services procurement has also implemented ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System. The implementation of Anti-Bribery Management System aims to create a clean procurement climate and strengthen a system that prevents any corruption, collusion, and nepotism in every goods/services procurement stage, including the requirements for supplier candidate's registration.

Seleksi Penyedia Barang dan Jasa
Selection of Goods and Services Supplier

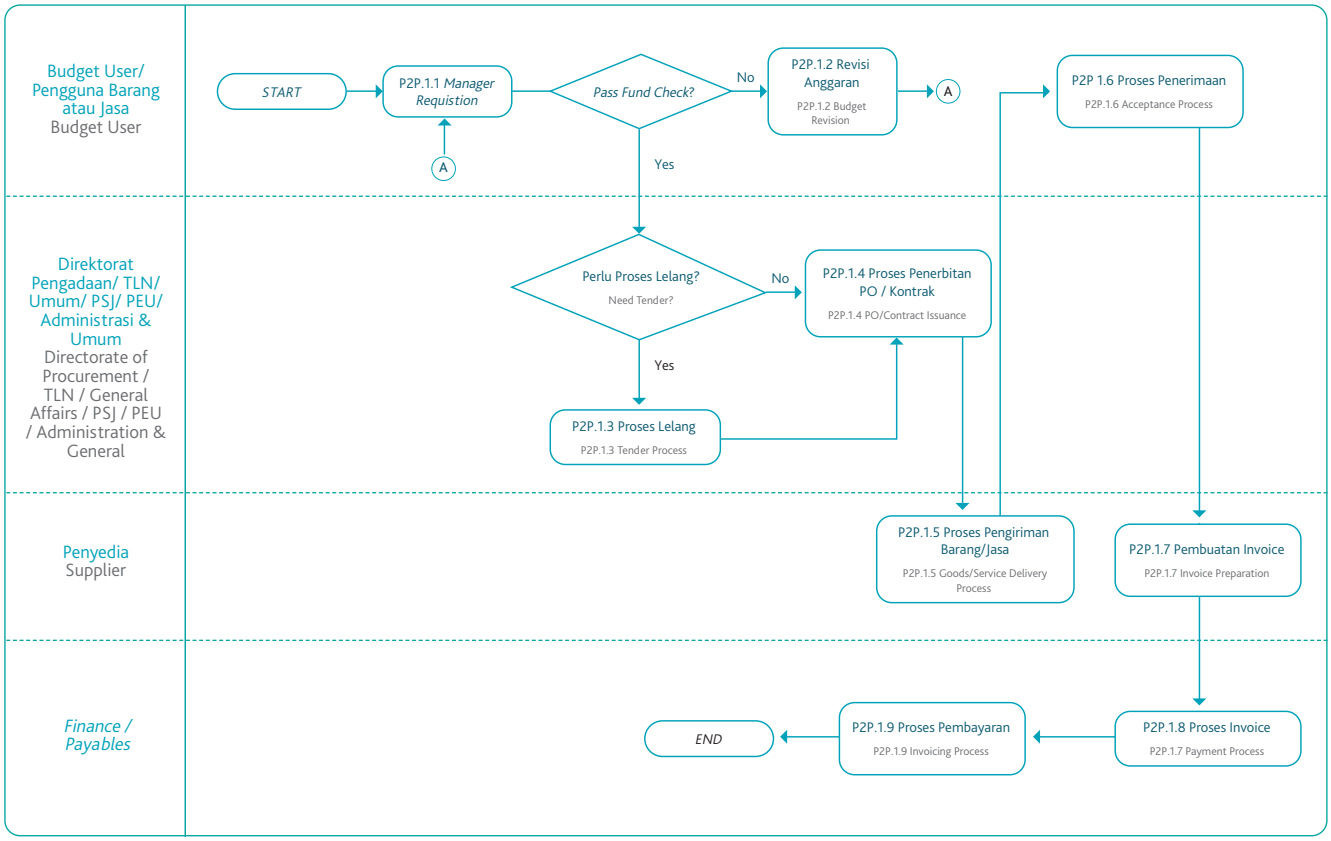
Guna mendapatkan penyedia barang /jasa sesuai dengan yang dibutuhkan Perusahaan, PLN Indonesia Power senantiasa menerapkan persyaratan kualifikasi, dimana persyaratan kualifikasi yang ditetapkan merupakan persyaratan minimal yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan. Untuk pekerjaan yang risiko teknis dan komersialnya tinggi atau pekerjaan kompleks dapat ditambahkan persyaratan yang lebih spesifik dan khusus, baik yang berkaitan dengan peralatan, tenaga ahli dan pengalamannya.

In order to find goods/service supplier that meets Company's needs, PLN Indonesia Power always applies certain qualification requirement as the minimum requirement for activity implementation. For works with high technical and commercial risks or complex work, more detailed and specific requirements may be added, either in relation to equipment, experts, or relevant experience.

Tahapan dan Mekanisme Proses Pengadaan Barang dan Jasa
Stages and Procedures of Goods and Services Procurement

Secara umum mekanisme proses pengadaan barang dan jasa di Perusahaan digambarkan sebagai berikut:

In general, the Company's goods and services procurement process is illustrated below:



Disamping itu, PLN Indonesia Power telah meluncurkan aplikasi *Supply Chain Management* (SCM) yang dapat diakses pada *website* Perusahaan https://scm.plnindonesiapower.co.id. Melalui Aplikasi tersebut *Supplier* dapat mengakses beberapa informasi termasuk berita terbaru tentang kegiatan SCM di Perusahaan, seperti Informasi pengadaan, kebijakan pengadaan dan informasi terkait lainnya.

Indonesia Power has also launched the Supply Chain Management (SCM) application which can be accessed on the Company's website at https://scm.plnindonesiapower.co.id. Using the application, suppliers can access some information, including updates on SCM activities at the Company, such as information on procurement, procurement policy, and other relevant information.

Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Activities

Sepanjang tahun 2022, kegiatan pengadaan barang dan jasa, antara lain sebagai berikut:

1. *Value Generation* pada Proses Pengadaan
   Dengan pelaksanaan proses pengadaan *optimal based purchasing strategy*, PLN Indonesia Power telah berhasil mendapatkan penghematan biaya (*value generation*) pada tahun 2022 sebesar Rp206,79 miliar dengan pencapaian *Procurement Return of Investment* sebesar 1.720%.
2. *Vendor Gathering*
   Merupakan sarana meningkatkan komunikasi antara Perusahaan dengan para mitra kerja dalam hal penyampaian program-program dan kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa di lingkungan Perusahaan, mendengar masukan dari mitra kerja untuk meningkatkan kinerja dalam hubungan kemitraan dalam proses pengadaan barang dan/atau jasa, serta memberikan umpan balik atas kinerja pemasok. Pada tahun 2022, PLN Indonesia Power mengundang seluruh pemasok melalui kegiatan vendor gathering pada tanggal 6 Desember 2022.Dalam acara *vendor gathering* tersebut, PLN Indonesia Power juga memberikan penghargaan kepada beberapa *Vendor* sebagaimana tabel berikut:

In 2022, the following procurement activities were performed:

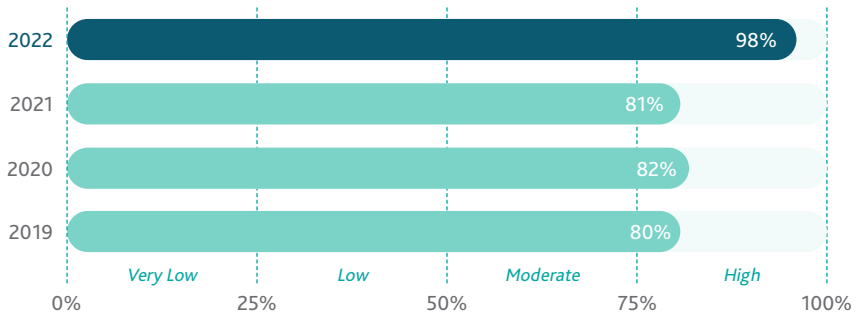
1. Value Generation in Procurement Process
   With optimal-based procurement strategy, PLN Indonesia Power has obtained value generation amounting to Rp206.79 billion in 2022, with 1,720% of Procurement Return of Investment.
2. Vendor Gathering
   A forum for improving the communication between the Company and its business partners in the delivery of programs and policies related to the procurement of goods and services in the Company, receiving feedbacks from business partners to improve partnership performance in the procurement of goods and services, and providing feedbacks on vendor's performance. PLN Indonesia Power invited all suppliers to the vendor gathering which was held on December 06, 2022. During the event, PLN Indonesia Power also awarded some vendors in the following categories:

Vendor	Kategori Category	Penilaian Assessment
PT Adaro Energy Tbk	Pengadaan Energi Primer Primary Energy Procurement	Terbaik Best
PT Cogindo Daya Bersama	EPC dan Pendukungnya EPC and Supports	Terbaik Best
Mitsubishi Corporation	Penyedia Barang Goods Supplier	Terbaik Best
PT Metrodata Electronics Tbk	Teknologi Informasi Information Technology	Terbaik Best

3. Survei Perilaku Etis
   Merupakan penilaian dari pemasok terhadap PLN Indonesia Power atas etika dan kepuasan dari aspek perencanaan pengadaan, proses pengadaan, implementasi kontrak dan pembayaran yang dilakukan secara tahunan oleh Perusahaan. Proses penilaian dilakukan secara independen tanpa intervensi dari Perusahaan yang dilakukan oleh LPT UI. Pada tahun 2022 skor *survey* perilaku etis di PLN Indonesia Power mencapai 98%, meningkat dari tahun sebelumnya. Hasil survey ini menunjukan bahwa perilaku etis di Perusahaan sudah berada dalam kategori *High*.

3. Ethical Behavior Survey
   An annual assessment performed by vendors on PLN Indonesia Power's ethics and satisfaction of procurement planning, procurement process, contract implementation, and payment performed by the Company. The assessment was performed by LPT UI independently, without intervention from the Company. In 2022, the ethical behavior survey at PLN Indonesia Power scored 98%, which was a rise from the previous year. The result demonstrates that the Company's ethical behavior belongs to High category.

Perbandingan Hasil Survei 2019-2022
2019-2022 Survey Result Comparison



Kebijakan Perlindungan Hak-Hak Kreditur
Policy on the Protection of Creditors' Rights

Kebijakan Hubungan dengan kreditur secara umum diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan yang di dalamnya diatur mengenai berbagai hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan, antara lain sebagai berikut:

The policy on the relationship with creditors is in general set out in the Company's Code of Conduct, which regulates the dos and the don'ts as follows:

Do's

- Pemilihan berdasarkan kreditur/investor dilakukan aspek kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan serta berdasarkan prosedur dan mekanisme yang berlaku.
- Menyampaikan informasi keuangan maupun non-keuangan secara akuntabel untuk menjaga kepercayaan kreditur /investor;
- Kreditur dan investor mematuhi ketentuan yang berlaku;
- Komitmen untuk memenuhi setiap kontrak perjanjian yang telah disepakati dengan kreditur /investor;
- Syarat perjanjian mengedepankan prinsip transparansi dan kewajaran (*fairness*) sehingga tidak merugikan salah satu pihak.

- The selection of creditor/investor shall consider credibility and reliability, be accountable, and be in accordance with the prevailing procedures and mechanism;
- Financial and non-financial information shall be delivered in an accountable manner to maintain creditor/investor's trust;
- The creditor and investor shall comply with the applicable provisions;
- The commitment shall be made to perform all agreements entered into with the creditor/investor;
- The terms of agreement shall prioritize transparency and fairness principles to avoid damage to either party.

Don'ts

- Pembukuan ganda untuk kepentingan kreditur /investor;
- Pelanggaran kontrak/ perjanjian;
- Syarat perjanjian yang tidak transparan dan wajar.

- Double bookkeeping for the interest of the creditor/investor;
- Breach of contract/agreement;
- Non-transparent and unreasonable terms of agreement.



Pernyataan Tidak Melakukan Praktik *Bad Corporate Governance*
Statement of Good Corporate Governance Practices

PLN Indonesia Power senantiasa berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan mematuhi seluruh regulasi terkait dengan aktivitas usaha Perusahaan maupun regulasi lainnya, termasuk melaksanakan kewajibannya dengan baik. Pada tahun 2022, PLN Indonesia Power beserta jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, tidak terlibat dalam praktik *bad corporate governance,* terkait dengan pencemaran lingkungan, pelanggaran hukum, ketidakpatuhan terhadap kewajiban pajak, pelanggaran terhadap hak-hak pegawai serta ketidaksesuaian pelaporan keuangan dengan peraturan yang berlaku. Sampai dengan saat laporan tahunan ini dibuat, PLN Indonesia Power tidak menerima sanksi apapun dari regulator, baik sanksi yang bersifat material maupun administratif.

PLN Indonesia Power is always committed to implementing good corporate governance by complying with all regulations governing the Company's business activities and other regulations, including properly fulfilling its obligation. In 2022, PLN Indonesia Power and its Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any bad corporate governance practices pertaining to environmental pollution, breach of law, noncompliance with tax obligation, violation of employees' rights, and noncompliance with applicable regulations in financial reporting. As of the preparation of this Annual Report, PLN Indonesia Power has never received any sanctions from the regulator, both material and administrative.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environment Responsibility





Strategi Keberlanjutan
Strategies on Sustainability

Komitmen atas tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan langkah mendasar dalam upaya mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan (*sustainability governance*) untuk mewujudkan kehidupan yang baik bagi semua, sekarang maupun di masa depan. Pencapaian kinerja ekonomi diupayakan sejalan dengan kinerja lingkungan (*environmental performance*) dan didukung dengan investasi sosial (*social investment*) untuk menciptakan nilai tambah dalam mencapai kesejahteraan bersama.

The commitment to the social and environmental responsibility is a primary step in implementing sustainability governance for a promising present and future. The achievement of economic performance is pursued in line with the environmental performance, supported with social investment to provide added value in creating mutual wellbeing.

Program keberlanjutan merupakan bagian dari *Strategic Initiatives* (SI) yang tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020 – 2024. Hal tersebut merupakan wujud komitmen PLN Indonesia Power kepada *stakeholders* untuk menjaga dan membangun pondasi dalam menciptakan manfaat bersama di masa depan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan merupakan bagian dari upaya PLN Indonesia Power dalam memenuhi kepatuhan dan kepedulian terhadap pembangunan berkelanjutan serta mengelola risiko dari aktivitas operasional Perusahaan.

The sustainability program is part of the Strategic Initiatives (SI) outlined in the Company's Long-Term-Plan (RJPP) for 2020-2024. It demonstrates the Company's commitment to stakeholders in protecting and building foundation for mutual benefits in the future. The implementation of corporate social and environmental responsibility is a means of the Company to comply with and care for sustainable development, as well as to manage risk of the corporate operational activities.

Landasan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Foundation for the Implementation of Social and Environmental Responsibility

Landasan hukum pelaksanaan tanggung jawab sosial PLN Indonesia Power mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Selain itu, PLN Indonesia Power menetapkan pedoman internal berlandaskan ISO 26000 melalui Keputusan Direksi Nomor 24.K/010/IP/2022 tanggal 29 Maret 2022 tentang Pedoman *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berbasis ISO 26000:2013, Keputusan Direksi Nomor 26.K/010/IP/2014 tanggal 11 Februari 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan InPower *Care* di Lingkungan PT Indonesia Power, Keputusan Direksi Nomor 249.K/010/IP/2015 tentang Pedoman Green Power Plant, Keputusan Direksi Nomor 211.K/010/IP/2016 tentang Komitmen Menjaga Ekosistem dan Pelestarian Lingkungan dalam Menjaga Keberlanjutan Planet, Keputusan Direksi Nomor 180.K/010/IP/2018 tanggal 22 November 2018 tentang Komitmen *Community Development* melalui Program Inspirasi Perempuan dan Keputusan Direksi Nomor 56.K/010/IP/2019 tentang Pengelolaan Program Unggulan *Community Development* sebagai wujud kesungguhan terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan.

The legal basis for this corporate responsibility at PLN Indonesia Power refers to the applicable regulations, namely Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility. In addition, PLN Indonesia Power has set out its internal guideline based on ISO 26000 under The Board of Directors' Decree No. 24.K/010/IP/2022 on the Corporate Social Responsibility (CSR) Guideline based on ISO 26000:2013, Board of Directors Decree No. 26.K/010/IP/2014 dated February 11, 2014 on the Guidelines for Implementation of InPower Care in PT Indonesia Power, Board of Directors Decree No. 249.K/010/IP/2015 on Guidelines for Green Power Plant, Board of Directors Decree No. 211.K/010/IP/2016 on the Commitment to Preserving Ecosystem and Environment to Maintain the Planet's Sustainability, Board of Directors Decree No. 180.K/010/IP/2018 dated November 22, 2018 on the Community Development Commitment through Women's Inspiration Program and Board of Directors Decree No. 56.K/010/IP/2019 on the Management of Community Development's Flagship Programs as the implementation of CSR.

Perumusan Lingkup Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Formulation of Social and Environmental Responsibility Scope

Perumusan lingkup tanggung jawab sosial dan lingkungan PLN Indonesia Power harus dapat mendukung upaya peningkatkan kinerja dari segi aspek lingkungan, sosial dan ekonomi agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi para pemegang saham serta pemangku kepentingan yang lebih luas yaitu pegawai, pelanggan, vendor, masyarakat sekitar dan Negara. Pendekatan dalam merumuskan lingkup tanggung jawab sosial PLN Indonesia Power didasarkan pada prinsip keseimbangan kehidupan sosial (*people*); kelestarian lingkungan (*planet*); kemakmuran atau kemandirian ekonomi (*prosperity*); kedamaian atau kerukunan (*peace*) dan kemitraan (*partnership*).

In formulating the scope of social and environmental responsibility, the Company must take into account the capability for improving the quality or performance of environment and socio-economic life. By so, the Company may present greater benefit for a more extensive shareholders and stakeholders, i.e., employees, customers, vendors, local community and the Country. In articulating the scope of this responsibility, Indonesia Power relies on several principles, namely people, planet, prosperity, peace or harmony and partnership.

People

Komitmen tanggung jawab sosial dan lingkungan pada masyarakat sekitar pembangkit atau unit Kerja melalui program IPPintar, dan SehatIP.
A commitment to local community around the power plants and or work units through various programs, namely IPPintar and SehatIP.

Planet

Komitmen menjaga ekosistem lingkungan melalui program pemenuhan ketaatan aturan lingkungan (PROPER), dan Hijaunesia Power.
A commitment to preserving environmental ecosystem through the compliance with the environmental regulations (PROPER), and Hijaunesia Power.

Prosperity

Komitmen untuk menciptakan kemakmuran atau kemandirian ekonomi masyarakat sekitar pembangkit atau unit kerja melalui kegiatan *community empowerment* dengan program IPreneur dan Inspirasi Perempuan.
A commitment to creating prosperity or economic well-being of the local community surrounding the power plants or work units through community empowerment programs, namely IPreneur and Women's Inspiration.

Peace

Komitmen untuk menciptakan kedamaian atau kerukunan dengan masyarakat sekitar pembangkit atau unit kerja melalui kegiatan community relation (komunikasi sosial, forum warga, partisipasi hari besar keagamaan dan nasional, dan partisipasi kegiatan masyarakat).
A commitment to keeping the peace or harmony among the local community neighboring the power plants or work units through community relation activities (social communication, community forum, participation in religious festive days and national days and contribution to the community activities).

Partnership

Komitmen untuk menjalankan program CSR yang berbasis kemitraan antara perusahaan, pemerintah, swasta dan masyarakat.
A commitment to executing partnership-based CSR programs between the Company, government, private sectors and community.

Dukungan Terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs)
Supports on Sustainable Development Goals

Pemerintah Indonesia mendorong dunia bisnis untuk ikut serta dalam pencapaian sasaran pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Merespon hal tersebut, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk turut serta mendukung upaya tersebut sejalan dengan fungsi "agen pembangunan" yang melekat pada Perusahaan sebagai entitas dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sehingga *Sustainable Development Goals* (SDGs) menjadi salah satu gagasan utama dalam perumusan lingkup tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk menyusun strategi keberlanjutan Perusahaan. Selain itu, PLN Indonesia Power mendorong pegawai, pemasok dan mitra strategis lain untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkontribusi pada SDGs sesuai dengan kemampuan dan relevansinya masing-masing. PLN Indonesia Power juga bermitra dengan Pemerintah setempat untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

The Indonesian government encourages business actors to aim for the achievement of sustainable development goals (SDGs). In response to that, PLN Indonesia Power is committed to taking part in such a means in accordance with the function of "development agent" inherent in the Company as a State-Owned Enterprise. Therefore, SDGs become one of the primary notions in formulating the scope of social and environmental responsibility to arrange the Company's sustainability strategies. Moreover, PLN Indonesia Power encourages its employees, suppliers and other strategic partners to take business responsibly and contribute to SDGs according to their respective skill and relevance. The Company also partners with local governments to pursue such a contribution.



Visi dan Misi *Corporate Social Responsibility* (CSR)
Vision and Missions of the Corporate Social Responsibility (CSR)

Visi *Corporate Social Responsibility* (CSR)
Vision of Corporate Social Responsibility (CSR)

Bersahabat dengan lingkungan dan menjadikan tanggung jawab sosial Perusahaan sebagai bagian dari tata kelola Perusahaan yang baik.

To be environmentally-friendly and view corporate social responsibility as a part of good corporate governance.





Misi *Corporate Social Responsibility* (CSR)
Missions of Corporate Social Responsibility (CSR)

1. Meningkatkan reputasi Perusahaan di kalangan pemangku kepentingan.
2. Membangun sinergi Perusahaan dengan pemangku kepentingan untuk keberlanjutan operasional Perusahaan.
3. Berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui potensi yang dimiliki sesuai kemampuan Perusahaan.
5. Berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

1. To improve the Company reputation before the stakeholders.
2. To create synergy between the Company and the stakeholders, thus maintaining corporate sustainability.
3. To contribute to the quality improvement of education.
4. To improve the life quality of community through their existing potential in accordance with the Company's ability.
5. To contribute to the achievement of sustainable development goals.

Perumusan Strategi dan Program Kerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Formulation of Corporate Social and Environmental Responsibility Strategies and Work Programs

Langkah yang paling mendasar yang perlu dilakukan untuk merumuskan program keberlanjutan PLN Indonesia Power adalah dengan melakukan uji tuntas (*due diligent*) tanggung jawab sosial dan lingkungan atas dampak risiko yang timbul dari aktivitas Perusahaan serta mempersiapkan mekanisme penanganan keluhan agar pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan berjalan efektif. Metode dan lingkup uji tuntas terhadap dampak dari aktivitas operasional Perusahaan antara lain:

1. Menetapkan dan meninjau secara berkala kebijakan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait dampak dari kegiatan operasional yang dijalankan Perusahaan.

The most underlying measure in formulating the Company's sustainability program is performing due diligence of the social and environmental responsibility on the impact of risks arising from the Company operation and preparation of complaint handling mechanism. It is carried out with the following methods and scopes:

1. Establishing and regularly reviewing corporate social responsibility policy in relation to such impact.

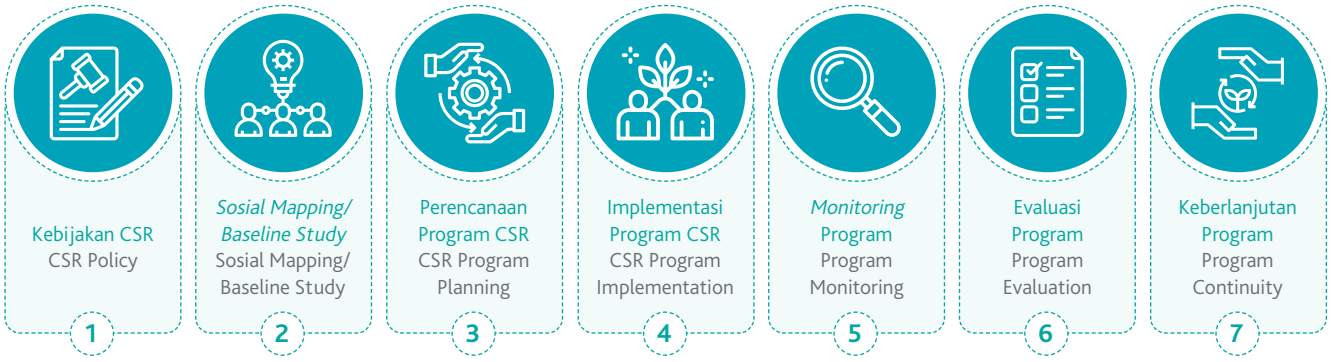
2. Melakukan kajian Pemetaan Sosial dan Pemangku Kepentingan (*Social and Stakeholder Mapping*) untuk mengidentifikasi siapa saja stakeholder yang terdampak ataupun memberi dampak bagi operasi Perusahaan dari segi sosial, ekonomi dan Lingkungan; mengetahui hubungan/derajat hubungan antar *stakeholder*; mengetahui potensi serta masalah yang ada sehingga program yang akan dilaksanakan tepat sasaran sesuai ekspektasi para stakeholder dan menyusun rencana program CSR.
3. Mengintegrasikan pengelolaan dampak tersebut ke dalam budaya Perusahaan dan sistem manajemen dengan melibatkan dan membangun kesadaran kepada masing-masing individu pada setiap level jabatan yang ada di Perusahaan mulai dari Direksi sebagai manajemen puncak serta Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi pengawasan akan pentingnya pengelolaan dampak risiko dari aktivitas Perusahaan.
4. Menetapkan indikator kinerja, melaporkan kinerja pelaksanaan, serta mengevaluasi indikator dan capaian kinerja tanggung jawab sosial Perusahaan.

2. Reviewing the Social and Stakeholder Mapping to identify stakeholders affected by and affecting Company operations from social, economy and environmental aspects, recognizing the correlation/relationship degree between stakeholders, acknowledging existing potentials and issues so that the programs to be implemented are executed accurately according to stakeholder expectation, and planning CSR programs.
3. Integrating impact management with Corporate Culture and management system by taking into account and building awareness of all personnel in every position level within the Company; from the Board of Directors at the top of the management to the Board of Commissioners as the supervisor.
4. Setting out performance indicators, reporting implementation performance and evaluating CSR indicators and performance achievement.

Tahapan Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Implementation Stages of Corporate Social and Environmental Responsibility

Implementasi atas tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui beberapa tahapan mulai dari perumusan, penetapan dan peninjauan kembali kebijakan; *baseline study*; serta penyusunan rencana, implementasi, *monitoring*, evaluasi Program sebagai berikut:

This corporate responsibility is implemented through some stages, i.e., formulation, stipulation, and review of the policy, baseline study, and program planning, implementation, monitoring, and evaluation as outlined below:



Strategi dan Program Kerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social Responsibility Strategies and Work Programs

Perumusan tanggung jawab sosial Perusahaan berdasarkan Prinsip Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, *Sustainable Development Goals* (SDGs), visi misi, pemetaan sosial dan survei kepuasan masyarakat menjadi dasar penyusunan strategi dan program kerja. Selain itu, PLN Indonesia Power juga melibatkan *Stakeholders* dalam merumuskan strategi keberlanjutan Perusahaan. Strategi yang akan dilaksanakan disusun dalam bentuk *Sustainability Commitment*. Strategi tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan merupakan upaya menciptakan manfaat bersama bagi Perusahaan, *Stakeholders* dan pembangunan berkelanjutan sehingga diharapkan dapat meningkatkan *Stakeholders Engagement* dan nilai tambah bagi *Stakeholders* dan *Shareholder*.

The CSR strategy and work program are formulated based on the Social and Environmental Responsibility principle, Sustainable Development Goals (SDGs), vision and missions, social mapping, and satisfaction survey. Furthermore, PLN Indonesia Power also engages the Stakeholders in developing the strategy, which is then arranged into a Sustainability Commitment. This strategy is proposed to obtain mutual benefit for the Company, Stakeholders, and sustainable development, thus improving Stakeholder Engagement and the added value for Stakeholders and Shareholders.

Sustainability Commitment

Visi Vision

Menjadi Perusahaan Energi Terbaik yang Tumbuh Berkelanjutan

To be the Best Energy Company with Sustainable Growth

Misi Mission

Menyediakan Solusi Energi yang Andal, Inovatif, Ramah Lingkungan dan Melampaui Harapan Pelanggan

Providing Energy Solutions that are Reliable, Innovative, Environmentally-Friendly, and Exceeding Customer Expectation

STRATEGIC RESULTS

- Kinerja Operasional Kelas Dunia
  World Class Operational Performance
- Peningkatan *Green & Clean Power Plant*
  Green & Clean Power Plant Improvement
- Penambahan Portofolio Bisnis Baru di luar Penjualan Tenaga Listrik
  Addition of New Business Portfolio Outside of Electric Power Sales

STRATEGIC THEMES

- ***Operation & Maintenance Excellence* (OME)**
- ***Low-carbon Energy Development* (LCE)**
- ***Beyond KWH Business Development* (BBD)**

Indonesia Power Care
Community Assistance Relation Empowerment

Community Assistance

1. Bantuan Sarana dan Prasarana
2. Bantuan Pelayanan Kesehatan
3. Bantuan Pelayanan Pendidikan
4. Bantuan Bencana Alam

1. Facilities and Infrastructure Assistance
2. Health Service Assistance
3. Education Service Assistance
4. Natural Disaster Relief

Community Relation

1. Komunikasi Sosial
2. Partisipasi Peringatan Hari Besar
3. Partisipasi Kegiatan Masyarakat

1. Social Communication
2. Participation in National Holiday Commemoration
3. Participation in Community Activities

Community Empowerment

1. Bantuan Pengembangan modal usaha
2. Bantuan Peningkatan Keterampilan
3. Bantuan Pemasaran Produk
4. Riset dan Pengembangan

1. Business Capital Development Assistance
2. Skill Development Assistance
3. Product Marketing Assistance
4. Research and Development

IP PINTAR Program Internship Asesmen dan Sertifikasi · Sehati · iPreneur · KaWan hijaunesia Power · inspirasi perempuan

Tata Nilai: AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), GCG, ISO26000, dan Kebijakan Perundangan

Values: AKHLAK (Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal, Adaptif (Adaptable), Kolaboratif (Collaborative)). GCG, ISO26000, and Laws and Policies

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Struktur tata kelola PLN Indonesia Power terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi disertai dengan pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan Perusahaan. Hal tersebut, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagai upaya pengoptimalan efektivitas kegiatan operasioanal Perusahaan.

The Company's governance structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, with a clear separation between supervision function and decision making of the Company. This complies with the Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies for effective operational activities of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi organ utama tata kelola Perusahaan yang berfungsi mewadahi para pemegang saham dengan kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Organ utama tata kelola Perusahaan dibawah RUPS dibagi menjadi dua fungsi yakni fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dan fungsi eksekutif oleh Direksi. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk aspek keberlanjutan. Sedangkan Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the main organ of corporate governance which serves as a medium for the primary Shareholders to make crucial decisions. The decisions here refer to those which authority is not owned by the Board of Directors and the Board of Commissioners. This provision is stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. The main organs of corporate governance under the GMS are divided into two functions: supervision function by the Board of Commissioners and executive function by the Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible for general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and advising the Board of Directors, including on sustainability aspect. Whereas, the Board of Directors is fully authorized and responsible for managing the Company for the interest of the Company, according to its intents and purposes. This Board also commits to representing the Company inside and outside the courtroom as specified in the Articles of Association.

Dewan Komisaris membentuk organ pendukung untuk membantu kelancaran tugas melalui berbagai komite dan fungsi seperti Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, Direksi menetapkan struktur organisasi Perusahaan yang meliputi organ-organ di bawah Direksi dalam rangka mendukung kegiatan pengelolaan Perusahaan termasuk Sekretaris Perusahaan, Department of Internal Audit, Department of Corporate Strategic Planning Performance dan Risk Management yang memiliki tanggung jawab khusus sebagai organ pndukung tata kelola Perusahaan dalam memastikan implemetasi tata kelola keberlanjutan.

The Board of Commissioners establishes supporting organs to assist the Board in its performance. They consist of Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination and Remuneration Committee. Whereas, the Board of Directors sets up the Company's organizational structure consisting of organs that directly report to the Board and help managing the Company. They consist of Corporate Secretary, Department of Internal Audit, Department of Corporate Strategic Planning Performance and Risk Management that assume specific responsibility as supporting organs of corporate governance in ensuring the implementation of sustainability governance.

Penanggungjawab Penerapan Program Keberlanjutan
Party In Charge of Sustainability Program Implementation

Penyeimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi dengan tanggung jawab perusahaan pada aspek sosial dan lingkungan dilakukan perusahaan melalui penerapan prinsip 3P (*Profit, People Planet*) secara konsisten. Direktur Utama bertanggung jawab secara kolegial pada pencapaian kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial.

The balance of economic performance and corporate social & environmental responsibility is achieved through 3P (Profit, People, Planet) principle in a consistent manner. President Director shares collegial responsibility for achieving economic, environmental, and social performances.

Direksi dapat melakukan pendelegasian wewenang dalam pengambilan keputusan kepada beberapa Eksekutif Senior terkait dengan aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Kemudian, Eksekutif senior yang dimaksud dapat melakukan pendelegasian kembali kepada

The Board of Directors may delegate the authority in making decisions on sustainability to several Senior Executives in the Company's operation in economic, environmental, and social aspects. The said Senior Executives may then re-delegate this authority to their subordinates. Therefore, the corresponding

sub-ordinasi di bawahnya, sehingga unit-unit dimaksud bertanggung jawab secara langsung kepada atasannya termasuk pada Direksi. Adapun Divisi/Departemen khusus yang dimiliki PLN Indonesia Power untuk menangani isu-isu terkait topik ekonomi, lingkungan dan sosial diantaranya yaitu Direktorat Sumber Daya Manusia dan Administrasi, Division of Health, Safety and Environment, Bidang Komunikasi yang berada dibawah Corporate Secretary, dan Bidang Power Generation Technology and Renewable Energy Research.

units are directly responsible to their superior, including to the Board of Directors. There are special divisions/departments accountable in managing economic, environmental, and social issues. They are among others the Directorate of Human Resource and Administration, Division of Health, Safety and Environment, Communication Division under Corporate Secretary, and Power Generation Technology and Renewable Energy Research Division.

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap aspek keberlanjutan, diantaranya adalah pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan yang juga menyentuh isu-isu terkait aspek ekonomi dan lingkungan yang dikelola oleh Kantor Pusat dan Unit Pembangkitan. Di Kantor Pusat, program tanggung jawab sosial Perusahaan dikelola oleh Bidang Corporate Communication & CSR yang berada dibawah Sekretaris Perusahaan, sedangkan di Unit Pembangkitan dikelola oleh Bidang Humas & CSR.

Head office and the power generation unit manages CSR program that also covers economic and environmental aspect. Such a program is also taken care of by the Corporate Communication & CSR Division under Corporate Secretary. At the Power Generation Unit, the program is handled by Public Relation & CSR divisions.

Perusahaan juga telah membentuk Komite CSR yang bertindak sebagai koordinator setiap subyek inti dalam ISO 26000 yang meliputi tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, Lingkungan, praktek operasi yang adil, isu-isu konsumen serta pelibatan dan pengembangan komunitas. Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan PLN Indonesia Power melibatkan setiap level organisasi di lingkungan Perusahaan dan dilakukan secara terintegrasi.

The Company has established CSR Committee as the coordinator of each core subject in ISO 26000 that includes organization governance, human rights, employment, environment, fair operations, consumer issues and community engagement and development. The CSR is carried out in an integrated manner by involving each and every organizational level within the Company.

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan
Competency Development on Sustainability

PLN Indonesia Power terus membangun kegiatan operasional usaha secara berkelanjutan dengan membentuk fondasi kuat dengan memberikan pembekalan kepada para pejabat eksekutif Perusahaan berupa pengetahuan dan kompetensi yang sesuai untuk penerapan praktik keberlanjutan. Pada tahun 2022, Direksi Perusahaan terlibat sebagai pembicara pada beberapa seminar yang menyangkut topik keberlanjutan, sebagai berikut:

PLN Indonesia Power conducts business in sustainable manner by providing proper knowledge and competence on sustainable practice for the executive officers to be a strong foundation for the Company. In 2022, the Board of Directors took part as speakers in seminars on sustainability as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Organ Tata Kelola
Competency Development Program on the Management of Governance Organs

Nama Diklat Name of Education and Training	Lembaga Penyelenggara Host	Tanggal Pelaksanaan Date	Lokasi Location
Workshop ESG *for Executive*	PT PLN (Persero)	19 Desember 2022 December 19, 2022	Hotel Fairmont Jakarta
Envisioning Leadership Workshop (*Workshop* untuk BoD, VP dan GM terkait) mengenai Tantangan- K3 Saat Ini dan Strategi dalam Membentuk Budaya K3 Envisioning Leadership Workshop (a workshop for BoD, VP and corresponding GMs) on Current Chal-lenges in OHS and Strategies to Foster OHS Culture	DuPont Sustainable Solutions	31 Januari 2022 January 31, 2022	Jakarta (*Online*)

Nama Diklat Name of Education and Training	Lembaga Penyelenggara Host	Tanggal Pelaksanaan Date	Lokasi Location
Sharing Knowledge Berupa *Safety Observation Workshop* (Bagaimana Melakukan *Safety Observation* sesuai *Best Practices*) Knowledge Sharing about Safety Observation Workshop (Safety Observation Best Practice)	DuPont Sustainable Solutions	23 Mei 2022 May 23, 2022	Jakarta (*Online*)
Coaching (PSAP *Set-Up*) Kantor Pusat Coaching (PSAP Set-Up) in Head Office	DuPont Sustainable Solutions	07 Juni 2022 June 07, 2022	Jakarta (*Online*)
CFO *School Program*	Kementerian BUMN Kementerian BUMN	23 Februari - 20 Mei 2022 February 23 - May 20, 2022	Jakarta (*Online*)

Penilaian Risiko Atas Penerapan Aspek Keberlanjutan
Risk Assessment on Sustainability Aspect Implementation

PLN Indonesia Power senantiasa melakukan proses manajemen risiko melalui penerapan kerangka kerja *Enterprise Risk Management* sesuai dengan *framework* ISO 31000:2018. Sistem ini menghasilkan praktik manajemen risiko dengan perspektif lebih luas, mudah dipahami, terukur serta mendukung koordinasi dan integrasi antar unit kerja di Perusahaan. Komitmen Kebijakan Pengelolaan manajemen risiko PLN Indonesia Power ini tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 138.K./010/IP/2021 tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi PT Indonesia Power tanggal 30 Desember 2021, Keputusan Direksi Nomor 030.K/010/IP/2019 Tentang Peningkatan *Risk Awareness & Risk Culture* di Lingkungan PT Indonesia Power, serta Surat Edaran Direksi Nomor 12.E/012/IP/2021 Tentang Taksonomi Risiko PT Indonesia Power. Kebijakan manajemen risiko Perusahaan telah dilengkapi dengan Dokumen Manajemen Risiko (DMR) untuk memastikan efektivitas manajemen risiko pada masing-masing pemilik program atau pemilik proses sebagai pihak pemilik risiko (*risk owner*). DMR berisi berbagai kajian mengenai topik ekonomi, lingkungan dan sosial yakni Kajian Kelayakan Operasi, Kajian Kelayakan Lingkungan, Kajian Hukum, Kajian Kelayakan Finansial dan Kajian Risiko.

PLN Indonesia Power always conducts risk management process through the implementation of Enterprise Risk Management framework in accordance with ISO 31000:2018. Not only delivers a wider-perspective, comprehensible, and measurable risk management practice, this system also supports coordination and integration between work units. The Commitment to the Risk Management Policy is stated in the Board of Directors Decree No. 138.K./010/IP/2021 on PT Indonesia Power General Guidelines of Integrated Risk Management dated December 30, 2021, the Board of Directors Decree No. 030.K/010/IP/2019 on the Increase of Risk Awareness & Risk Culture at PT Indonesia Power, and the Board of Directors Circular No. 12.E/012/IP/2021 on Risk Taxonomy of PT Indonesia Power. The Risk Management policy of the Company is supplemented with Risk Management Document to adjust the effectiveness of risk management in the corresponding program or process owner as the risk owner. The Document contains studies on economic, environmental, and social topics, namely Operational Advisability Study, Environmental Feasibility Study, Legal Study, Financial Feasibility Study, and Risk Study.

Direksi dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko memastikan pengelolaan risiko secara khusus telah didukung oleh Departemen Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management (SPR). Pengawasan penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan dari Komite Manajemen Risiko yang bertugas melakukan peninjauan efektivitas Direksi dalam mengidentifikasi, menilai dan memitigasi risiko Perusahaan yang disertai dengan pemberian nasihat kepada Direksi tentang isu-isu manajemen risiko dan kepatuhan yang potensial seperti topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

In managing, conducting regular study, and reviewing the effectiveness of risk management process, the Board of Directors has ensured that the risk management is supported by the Department of Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management (SPR). The Board of Commissioners also takes part in supervising the risk management with the support from Risk Management Committee. This committee monitors the effectiveness of the Board of Directors in identifying, assessing, and mitigating risks. The Board of Commissioners also provide advise the Board of Directors on risk management and compliance potential issues, including on economic, environmental, and social aspects.

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko khususnya terkait aspek keberlanjutan diantaranya perubahan iklim, energi terbarukan dan pencemaran lingkungan, dampak operasi terhadap masyarakat lokal, sumber daya manusia, kesehatan dan keselamatan kerja serta efisiensi. Informasi rinci mengenai manajemen risiko Perusahaan telah dijelaskan pada bagian Tata Kelola Perusahaan terkait uraian Manajemen Risiko.

The risk management on sustainability is carried out especially related to climate change, renewable energy and environmental pollution, operational impacts on local communities, human capital, occupational health and safety, and efficiency. Further information about the Company's risk management is elaborated in Corporate Governance section on Risk Management.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Relations

Komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan sangat diperlukan dalam rangka menghadirkan tata kelola keberlanjutan. Hal ini bertujuan untuk memastikan agar Perusahaan dapat mengetahui ekspektasi dan masukan dari Pemangku Kepentingan terhadap Perusahaan dan menyelaraskannya dengan strategi bisnis dan program kerja Perusahaan. Pelibatan pemangku kepentingan juga bertujuan mengidentifikasi dampak aktual dan potensial terhadap aktivitas bisnis Perusahaan dan terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial yang selanjutnya digunakan untuk menentukan tindakan pencegahan dan mitigasi untuk potensi dampak negatif.

Communication with and engagement of stakeholders are paramount to create a sustainable governance. They are necessary to ensure that the Company is aware of the stakeholders' expectation and feedback, and capable of aligning them with the business strategy and work program of the Company. With such an engagement, the actual and potential impact on the Company's business activity and on the economic, environmental, and social aspects can be identified. Thus, the preventive actions and mitigation can be determined to tackle any negative impacts.

Perusahaan melakukan kajian pemetaan pemangku kepentingan (*stakeholders mapping*) untuk mengidentifikasi kategori pemangku kepentingan yang terdampak maupun yang memberi dampak bagi operasi Perusahaan dari segi ekonomi, lingkungan dan sosial. Pemetaan ini dilakukan dengan tujuan mengetahui hubungan antar pemangku kepentingan dengan Perusahaan, mengetahui potensi serta masalah yang ada sehingga program yang akan dilaksanakan tepat sasaran sesuai ekspektasi para *stakeholders* dan menyusun rencana program. Berdasarkan hasil identifikasi, PLN Indonesia Power telah mengkategorikan pemangku kepentingan ke dalam 6 (enam) kelompok, yaitu (1) Pemegang Saham; (2) Pemerintah; (3) Pegawai; (4) Pelanggan; (5) Pemasok; dan (6) Komunitas.

The Company carried out stakeholder mapping to identify the category of stakeholders impacting or impacted by the Company's operation from the economic, environmental, and social points of view. It was performed to understand the correlation between the corresponding stakeholder and the Company. The other purpose is to comprehend the potential and actual issues so that the program is executed accurately as expected by the stakeholders and well-planned. Based on the mapping, PLN Indonesia Power categorized stakeholders into 6 (six) groups, namely (1) Shareholders; (2) Government; (3) Employees; (4) Customers; (5) Vendors; and (6) Community.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan
Stakeholder Engagement

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholder Category	Pendekatan/Metode Pelibatan	Engagement Approach/Method
Pemegang Saham Shareholders	1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). 2. Rapat Dewan Komisaris dengan Komite.	1. General Meeting of Shareholders (GMS) 2. Board of Commissioners and Board of Directors Meetings
Pemerintah (Pusat dan Daerah) Government (Central and Regional)	1. Pelaporan terkait pengelolaan lingkungan, kepegawaian, perizinan usaha pembangkitan dan proyek. 2. Melakukan kerjasama proyek. 3. Sosialisasi dan diskusi ketentuan teknis pengelolaan lingkungan. 4. Audit Sistem Manajemen K3 (Internal dan Eksternal).	1. Reporting on environmental management, employment, power generation business licensing, and projects. 2. Project collaboration. 3. Dissemination of information and discussion on the technical aspect of environmental management. 4. OHS System Audit (Internal and External)

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholder Category	Pendekatan/Metode Pelibatan	Engagement Approach/Method
Pegawai Employees	1. *Coffee morning.* 2. Pertemuan periodik. 3. Employee dan *Family Gathering.* 4. Perayaan Hari Ulang Tahun Perusahaan. 5. Survei HRSE. 6. Simulasi Tanggap Darurat Bencana di Unit dan Kantor Pusat. 7. Partisipasi diklat.	1. Coffee morning. 2. Regular meeting. 3. Employee and Family Gathering. 4. Company Anniversary Celebration. 5. Human Resource Satisfaction & Engagement (HRSE) Survey. 6. Disaster Response Simulation at Units and Head Office. 7. Participation in education and training.
Pelanggan Customers	1. Program mendengarkan suara pelanggan/ Forum Komunikasi Pelanggan/ *Customer Gathering.* 2. Rapat Alokasi Energi. 3. Kunjungan Pelanggan. 4. Aplikasi Harian Deklarasi Ketidaksiapan Pembangkit (HDKP). 5. Rapat Koordinasi Sistem Jawa Bali. 6. Survei Kepuasan Pelanggan.	1. Listening to Voice of Customers Program/ Customer Communication Fo-rum/Customer Gathering. 2. Energy Allocation Meeting. 3. Customer Visit. 4. Power Plant Unreadiness Daily Declaration (HKDP) Application. 5. Java-Bali System Coordination Meeting. 6. Customer satisfaction survey.
Penyedia/Pemasok Vendors	1. *Vendor Gathering.* 2. *Business Review Meeting.* 3. Survei Perilaku Etis atau survei lainnya. 5. Sa*les Engineering Support* berupa *Assessment, Inspection, Consultation.* 5. Sosialisasi anti korupsi (Sistem Manajemen Anti Penyuapan).	1. Vendor Gathering. 2. Business Review Meeting. 3. Ethical Behavior Survey or other surveys. 4 Sales Engineering Support, covering Assessment, Inspection, and Consultation. 5. Information Dissemination on Anti-corruption (Anti-Bribery Management System).
Komunitas Penduduk Sekitar Pembangkit: • Masyarakat di Wilayah Binaan • LSM Lokal & Internasional • Tokoh Masyarakat • Institusi/Lembaga Profesi • Media Local Community surrounding the Power Plants: • Community in the Foster Areas • Local and International NGOs • Public Figures • Professional Association/ Institutions • Media	1. Forum Kemitraan Polisi Masyarakat. 2. Program CSR dan COMDEV yang difokuskan pada pemberdayaan masyarakat. 3. Kerjasama *project* dan melibatkan masyarakat dalam pemanfaatan atau pengelolaan sampah (3R sampah) dan penanaman pohon. 4. Kegiatan CSR (*Charity*). 5. Forum Warga.	1. Community Police Partnership Forum. 2. CSR and COMDEV programs focused on community empowerment. 3. Project collaboration and community engagement in waste utilization or management (3R/Reduce, Reuse, Recycle) and tree planting program. 4. CSR activity (Charity). 5. Community Members' Forum.

Tantangan Terhadap Pengelolaan Aspek Keberlanjutan
Challenges on Sustainability Management

PLN Indonesia Power dihadapkan pada tantangan utama terkait aspek keberlanjutan diantaranya yaitu persaingan di industri yang semakin ketat salah satunya dengan semakin berkembangnya pembangkit dengan teknologi yang lebih efisien dan berkapasitas besar, pengendalian perubahan iklim, bisnis di era digital, pengetatan standar baku mutu emisi dan mendorong transisi energi melalui percepatan pengembangan EBT sebagai energi masa depan. Perusahaan menyadari bahwa tantangan keberlanjutan yang ada saat ini harus direspon dengan menyiapkan langkah strategis demi keberlanjutan bisnis. Strategi tersebut terangkum dalam beberapa poin berikut:

1. Menjaga kesiapan dan keandalan pembangkit.
2. Melakukan inovasi untuk meningkatkan kesiapan, keandalan dan daya saing pembangkit eksisting.
3. Melakukan pengembangan pembangkit EBT & *Co-firing* PLTU Batubara.
4. Meningkatkan riset baik untuk pengembangan pembangkit EBT maupun *beyond* kWh.
5. Melakukan pengembangan bisnis *beyond* kWh.
6. Mengimplementasikan program *coal switching*.
7. Melakukan transformasi *digital*.
8. Meningkatkan kapasitas organisasi dan kapabilitas SDM.

PLN Indonesia Power faces primary challenges on sustainability, e.g., the fierce competition in the industry. The Company needs to be aware that there are generators with higher efficiency and bigger capacity, climate change control, digital business, improved emission quality standards, and faster energy transition through the acceleration of new and renewable energy development as the energy of the future. The Company is aware that the current challenges on sustainability need to be responded with strategies for business continuity, as summarized below:

1. Preparing the power plant's readiness and reliability.
2. Innovating to improve readiness, reliability, and competitiveness of the existing power plants.
3. Developing new and renewable energy power plants & co-firing technology in coal-fired SPP.
4. Conducting more researches to develop new and renewable energy power plants and Beyond kWh business.
5. Developing Beyond kWh business.
6. Implementing coal switching program.
7. Conducting digital transformation.
8. Increasing corporate capacity and human capital capability.

Membangun Budaya Keberlanjutan
Fostering Sustainability Culture

Perusahaan berupaya membangun budaya keberlanjutan salah satunya dengan mengimplementasikan GRC *Culture*. Penerapan *Governance, Risk Management and Compliance* (GRC) sangat penting bagi perusahaan untuk mengantisipasi dan menghadapi risiko serta tantangan global. Sebagai anak usaha PT PLN (Persero) yang kini telah mengepakkan sayapnya di pasar global, PLN Indonesia Power telah mengimplementasikan GRC pada setiap kegiatan dan proses pencapaian sasaran. Dasar penerapan GRC di PLN Indonesia Power telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi 213.K/010/IP/2019.

Ruang lingkup penerapan GRC di PLN Indonesia Power mengacu pada SDM, proses, teknologi dan informasi yang membantu perusahaan mencapai kondisi kinerja berprinsip (*principled performance*) dan tumbuh berkelanjutan. Penerapan GRC yang efektif akan membantu perusahaan mengatasi berbagai masalah sekaligus mengantisipasi berbagai risiko yang belum pernah terjadi sebelumnya. GRC *Ecosystem* terdiri dari:

The Company strives to foster sustainability culture, among others by implementing Governance, Risk Management and Compliance (GRC) Culture. It is paramount to anticipate and deal with global risks and challenges. As a subsidiary of PT PLN (Persero) which now has expanded the business to the global market, PLN Indonesia Power has embedded GRC in every activity and progress of achieving its targets. The basis for GRC implementation in the Company is set out in the Decree of the Board of Directors No. 213.K/010/IP/2019.

The scope of GRC implementation includes human capital, processes, technology, and information that help the Company to realize principled performance and sustainable growth. An effective implementation of GRC will support the Company in overcoming issues and anticipating new risks. GRC Ecosystem consists of:

1. *Governance*, melingkupi:
   a. Tata Kelola DIreksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*);
   b. Kebijakan Strategis Pimpinan (S*trategic Leadership*);
   c. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG *Code*);
   d. Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) .
2. *Risk*, melingkupi:
   a. Budaya Sadar Risiko (Risk Awareness & Risk Culture);
   b. Manajemen Risiko Terintegrasi;
   c. Manajemen Keberlanjutan (Business Continuity Management);
   d. Implementasi 4 Eyes Principle.
3. Compliance, melingkupi:
   a. Pengendalian/*Control* melalui *Self Assessment*;
   b. Manajemen Kepatuhan;
   c. Manajemen Anti Fraud
   d. Pedoman Dasar Perusahaan (Anggaran Dasar Perusahaan)

Penanggung jawab penerapan GRC di Perusahaan adalah Direktur Utama. Direktur Utama memberikan komitmen, arah dan strategi atas penerapan GRC di Perusahaan dan memastikan penerapan GRC telah sesuai dengan yang diharapkan Perusahaan. Direktur Utama dibantu oleh Direktur Penanggungjawab GCG dan organ pendukung Direksi.

1. Governance, which covers:
   a. Governance of the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Manuals);
   b. Strategic Leadership;
   c. GCG Code;
   d. Code of Conduct;
2. Risks, which comprises:
   a. Risk Awareness & Risk Culture;
   b. Integrated Risk Management;
   c. Business Continuity Management;
   d. 4 Eyes Principle Implementation.
3. Compliance, which contains:
   a. Control Self-Assessment;
   b. Compliance Management;
   c. Anti-Fraud Management
   d. Company's Articles of Association

The President Director is the person in charge of GRC implementation in the Company, i.e., determining the commitment, direction, and strategies on GRC implementation to align with the Company's expectation. Acting as the helpers are the director in charge of GCG and supporting organs of the Board of Directors.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja ekonomi sepanjang tahun 2022 untuk mendorong penciptaan nilai bagi para pemangku kepentingan dan menjaga keberlanjutan. Pembangkit listrik terapung pertama buatan Indonesia yang diberi nama *Barge Mounted Power Plant* (BMPP) Nusantara-1 resmi beroperasi pada tanggal 14 April 2022. Pengoperasian pembangkit berkapasitas 60 megawatt (MW) ini akan memperkuat keandalan pasokan listrik di Ambon, Maluku dan meningkatkan kemandirian energi di Indonesia Timur. Selain itu, Perusahaan resmi mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTM) Lambur di Pekalongan Jawa Tengah dengan kapasitas 8 MW. Pengoperasian PLTM ini akan meningkatkan keandalan suplai listrik ke masyarakat, menyukseskan program transisi energi nasional dengan terus meningkatkan kapasitas pembangkit EBT demi ketesediaan energi bersih dan berkelanjutan untuk seluruh masyarakat Indonesia.

PLN Indonesia Power menutup tahun 2022 dengan langkah strategis yang besar untuk menjaga keberlanjutan Perusahaan khususnya dalam mendorong kinerja ekonomi, dimana Perusahaan melakukan transformasi untuk menjadi *Generation Company* atau perusahaan pembangkit listrik terbesar se-Asia Tenggara yang

Throughout 2022, the Company had optimized its economic performance to drive value creation for the stakeholders and maintain sustainability. The first Indonesian-made floating power plant, Barge Mounted Power Plant (BMPP) Nusantara-1, officially operated commencing from April 14, 2022. With a capacity of 60 megawatt (MW), this plant supplied electricity for Ambon, Maluku, and improved the energy independence in Eastern Indonesia. The Company also officially operated Micro Hydro Power Plant (MHPP) Lambur in Pekalongan, Central Java with a capacity of 8 MW. The plant was expected to increase the reliability of electricity supply for public, leading to a successful national energy transition program by constantly increasing the new and renewable energy capacity of power plants for the availability of clean and sustainable energy for Indonesia.

PLN Indonesia Power marked the end of 2022 with a significant strategic plan to maintain the Company's sustainability. In order to improve the economic performance, the Company transformed into a Power Generation Company, i.e., the largest power plant company in South East Asia with the basis of technology, innovation,

berbasis teknologi, inovasi dan berorientasi pada masa depan menuju The New PLN 4.0 *Unleashing Energy and Beyond* dengan mengelola 18,4 Gigawatt. Transformasi ini menjawab kebutuhan tantangan energi Indonesia sehingga sistem kelistrikan semakin andal untuk terus memberikan kontribusi terbaik mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

and visionary point of view to be The New PLN 4.0 Unleashing Energy and Beyond by managing a capacity of 18.4 Gigawatt. This transformation is a solution to meet the Indonesian needs for energy to create a reliable electricity and contribute to the national economic growth.

Kinerja Produksi dan Keuangan
Production and Financial Performance

PLN Indonesia Power berhasil mencatatkan realisasi produksi energi listrik yang melebihi target rencana yang telah ditetapkan pada tahun 2022, yaitu sebesar 37.510,12 GWh dengan pencapaian 118,89% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yaitu sebesar 31.550,74 GWh. Realisasi penjualan energi listrik juga berhasil melebihi target rencana yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 35.935,33 GWh dengan pencapaian 119,33% dari target RKAP yaitu sebesar 30.115,04 GWh.

In 2022, PLN Indonesia Power produced 37,510.12 GWh of electricity. This equals to 118.89% of the target aimed in the 2022 work plan & budget (WP&B), i.e., 31,550.74 GWh. Electricity sales also exceeded the planned goal at 35,935.33 GWh, or 119.33% of the WP&B target at 30,115.04 GWh.

Kinerja operasi yang optimal mampu mendukung kinerja keuangan dimana PLN Indonesia Power juga berhasil mencatatkan realisasi pendapatan dan laba tahun berjalan yang melebihi target rencana yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp40.509.110 juta dengan pencapaian 95,88% dari target RKAP yaitu sebesar Rp42.250.460 juta. Sementara, laba tahun berjalan yang diperoleh Perusahaan tahun 2022 sebesar Rp5.764.320 juta dengan pencapaian 140,62% dari target RKAP yaitu sebesar Rp4.099.309 juta. Nilai ini juga meningkat 42,99% dari tahun 2021 yaitu sebesar Rp4.031.154 juta. Peningkatan laba tahun berjalan ini disebabkan PLN Indonesia Power berhasil melakukan efisiensi biaya atau beban usaha.

The financial achievement then moved to the same direction with this optimum operation performance. The company generated Rp40,509,110 million of income or 95.88% of the WP&B target at Rp42,250,460 million. Whereas, the income for the year in 2022 was Rp5,764,320 million or 140.62% of the WP&B target at Rp4,099,309 million. It is an increase of 42.99% compared to that of 2021, precisely at Rp4,031,154 million. The increase in profit for the year was because of PLN Indonesia Power's success in performing efficiently in terms of cost and operating expenses.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi dan Keuangan
Target Comparison of Production and Financial Performance

Indikator Indicator	2022		Pencapaian Achievements	2021		Pencapaian Achievements	2020		Pencapaian Achievements
	Target	Realisasi Realization		Target	Realisasi Realization		Target	Realisasi Realization	
Produksi Listrik (GWh) Electricity Production (GWh)	31.550,74	37.510,12	118,89%	30.963,38	39.230,81	126,70%	27.776,28	34.771,54	125,18%
Penjualan Listrik (GWh) Electricity Sales (GWh)	30.115,04	35.935,33	119,33%	29.502,31	37.590,11	127,41%	26.469,65	33.264,98	125,67%
Pendapatan (Rp Juta) Income (Rp million)	42.250.460	40.509.110	95,88%	39.734.703	38.519.859	96,94%	43.284.809	38.740.449	89,50%
Laba Tahun Berjalan (Rp Juta) Income for the Year (Rp million)	4.099.309	5.764.320	140,62%	3.454.082	4.031.154	116,71%	6.386.246	10.224.071	160,10%

Kontribusi Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Contribution

Perusahaan berupaya menghadirkan kontribusi ekonomi utama bagi para pemangku kepentingan melalui penyediaan solusi energi yang andal, aman, inovatif, dan ramah lingkungan. Lebih dari itu, sebagai penerapan bisnis yang bertanggung jawab, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan dampak ekonomi tidak langsung dengan menerapkan prinsip 5p (*people, planet, prosperity, peace, and partnerships*). Pembangunan infrastruktur berkelanjutan, penguatan kapasitas dan penciptaan peluang usaha masyarakat sekitar, peningkatan pelibatan penyedia lokal dan penggunaan tenaga kerja lokal merupakan dampak ekonomi tidak langsung yang terus dikelola dan dihadirkan PLN Indonesia Power bagi pemangku kepentingan. Hal ini bertujuan untuk mendorong pembangunan ekonomi yang berpengaruh pada peningkatan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya akibat dari berlangsungnya operasi Perusahaan.

The Company strives to provide primary economic contribution for the stakeholders through reliable, safe, innovative, and green energy solution. Furthermore, to carry out business in a responsible manner, PLN Indonesia Power creates indirect economic impacts by applying 5p principle (people, planet, prosperity, peace, and partnerships). Those impacts consist of the establishment of sustainable infrastructure, capacity building and opportunity creation for surrounding community, also increasing the use of local suppliers and manpower. They are always maintained and preserved by the Company for the stakeholders. The purpose is to create an economic growth that drives self-sufficiency and wellbeing of public and other stakeholders as a result from the Company operation.

Pembangunan Infrastruktur PLN Indonesia Power Tahun 2022
Establishment of PLN Indonesia Power Infrastructure in 2022

No	Program	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million)	Sifat Nature	Dampak Impacts
1	PLTS Nusa Penida 3.5 MWac Solar Power Plant (SoPP) Nusa Penida 3.5 MWac	123.520	Komersial Commercial	• Mendorong pembangunan infrastruktur nasional • Memperkuat sistem kelistrikan Jawa - Bali • Mendorong laju transformasi energi hijau dan mendukung Pemerintah dalam mencapai target bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) dalam energi nasional • Driving national infrastructure establishment • Improving Java-Bali electricity system. • Stimulating green energy trans-formation and supporting the Government in achieving New and Renewable Energy Mix tar-get in the national energy
2	PLTM Lambur 8 MW MHPP Labur 8 MW	221.599	Komersial Commercial	
3	PLTS Terapung Muara Nusa Dua 100 kWp Floating SoPP Muara Nusa Dua 100 kWp	3.627	Komersial Commercial	
4	Pembangunan dan perbaikan sarana sanitasi Establishment and renovation of sanitation facilities	570,825	Bantuan Assistance	• Mendukung program Desa Sehat Bebas Buang Air Besar Sembarangan (BABS) • Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat • Supporting Desa Sehat Bebas Buang Air Besar Sembarangan (BABS/Healthy, Open Defecation-Free Village) • Increasing public health quality.
5	Pembangunan dan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Establishment and renovation of Uninhabitable House	471,333	Bantuan Assistance	• Mendorong pembangunan infrastruktur nasional • Meningkatkan keswadayaan dalam peningkatan rumah • Driving national infrastructure establishment • Increasing self-subsistence in housing improvements
6	Pembangunan dan perbaikan sarana pendidikan Establishment and renovation of education infrastructure	720,178	Bantuan Assistance	• Mendorong pembangunan infrastruktur nasional • Meningkatkan kualitas sarana pendidikan • Driving national infrastructure establishment • Improving education infrastructure quality
7	Pembangunan dan perbaikan sarana ibadah Establishment and renovation of places of worship	372,519	Bantuan Assistance	• Mendorong pembangunan infrastruktur nasional • Meningkatkan kualitas sarana ibadah • Driving national infrastructure establishment • Improving places of worship quality

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Kelestarian lingkungan hidup sangat penting dalam menjaga keberlangsungan jangka panjang (*sustainable*) kegiatan usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk terus membangun bisnis yang ramah lingkungan dan menjalankan tanggung jawab Perusahaan atas aspek lingkungan sebagai dukungan atas upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup dan memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*.

Environmental sustainability is paramount for business sustainability. Therefore, PLN Indonesia Power is committed to conducting green business and environmental corporate social responsibility to preserve the environment and provide added value for stakeholders.

Perusahaan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang menjadi dasar dalam menetapkan kebijakan internal Perusahaan terkait tanggung jawab Perusahaan aspek lingkungan hidup sebagai berikut:

1. Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power.
2. Keputusan Direksi Nomor 152.K/010/IP/2014 tentang Pengelolaan Limbah di Lingkungan Perusahaan.
3. Keputusan Direksi Nomor 249.K/010/IP/2015 tentang Pedoman Penerapan *Green Power Plant* di Lingkungan PT Indonesia Power.
4. Keputusan Direksi Nomor 73.K/010/IP/2016 tentang Pengelolaan Limbah Unit Jasa Pembangkitan PLTU Batubara FTP-1 Jawa.
5. Keputusan Direksi Nomor 211.K/010/IP/2016 tentang Komitmen Menjaga Ekosistem dan Pelestarian dalam Menjaga Keberlanjutan Planet di PT Indonesia Power.
6. Keputusan Direksi Nomor 191.K/010/IP/2019 tentang Pengelolaan Limbah di Lingkungan PT Indonesia Power.
7. Keputusan Direksi Nomor 55.K/020/IP/2019 tentang Tim Percepatan perolehan Ijin Pemanfaatan Limbah Fly Ash dan Bottom Ash (FABA) di PT Indonesia Power.
8. Edaran Dieksi Nomor 10.E/012/IP/2021 tentang Pedoman Manajemen Efisiensi Listrik Pembangkit Thermal di Lingkungan PT Indonesia Power.
9. Kebijakan Integrated Management System (IMS) PT Indonesia Power tahun 2020.

Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management and Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management serve as the basis for the Company in formulating the following internal policies on environmental CSR:

1. Decree of the Board of Directors No. 41.K/010/IP/2012 on Occupational and Environmental Safety and Health Policy in PT Indonesia Power.
2. Decree of the Board of Directors No. 152.K/010/IP/2014 on Waste Management in PT Indonesia Power.
3. Decree of the Board of Directors No. 249.K/010/IP/2015 on Green Power Plant Implementation Guideline in PT Indonesia Power.
4. Decree of the Board of Directors No. 73.K/010/IP/2016 on Waste Management in Coal-Fired SPP FTP-1 Java.
5. Decree of the Board of Directors No. 211.K/010/IP/2016 on the Commitment to Preserving Ecosystem and Environment to Maintain the Planet's Sustainability in PT Indonesia Power.
6. Decree of the Board of Directors No. 191.K/010/IP/2019 on Waste Management in PT Indonesia Power.
7. Decree of the Board of Directors No. 55.K/020/IP/2019 on the Team for Accelerated License Acquisition for Fly Ash and Bottom Ash (FABA) Utilization in PT Indonesia Power.
8. Circular Letter of the Board of Directors No. 10.E/012/IP/2021 on Guideline for Management of Thermal Power Plant Electricity Efficiency in PT Indonesia Power.
9. PT Indonesia Power Integrated Management System (IMS) policy of 2020.

PLN Indonesia Power telah mengimplementasikan sistem manajemen lingkungan sesuai standar nasional dan internasional (SNI ISO 14001:2015) serta mematuhi peraturan dan ketentuan Rencana Pengelolaan/ Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL/RPL) yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) maupun Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi dan Daerah yang harus dipenuhi oleh masing-masing Unit dalam kegiatan operasional yang dijalankan. Perusahaan juga telah memiliki dokumen analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) dan izin-izin pengelolaan lingkungan.

In its operational activities, PLN Indonesia Power has implemented environmental management system according to national and international standards (SNI ISO 14001:2015) and complied with Environment Management/Monitoring Plan (RKL/RPL) developed by the Ministry of Environment (KLH) as well as Provincial and Regional Environmental Office (DLH). Also, the Company has prepared environmental impact analysis document (AMDAL) and secured environmental management licenses.

Kegiatan Tanggung Jawab Lingkungan
Environmental CSR Activities

Kegiatan tanggung jawab lingkungan merupakan wujud komitmen PLN Indonesia Power terhadap penurunan dampak kerusakan dan risiko lingkungan, penghematan pemakaian sumber daya energi dan sumber daya alam lainnya; memperbaiki kualitas lingkungan hidup secara berkelanjutan serta kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi terkait Lingkungan.

Environmental CSR activities are the embodiment of PLN Indonesia Power's commitment to mitigating the impacts of environmental damage and risks, saving energy resources and other natural resources, as well as complying with the environmental regulation.

Program Kepatuhan Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Compliance Program

Program Kepatuhan terhadap pengelolaan lingkungan merupakan kegiatan pendampingan dan pemantauan secara rutin untuk memastikan kepatuhan PLN Indonesia Power terhadap pengelolaan lingkungan melalui:

This is a regular assisting and monitoring program to ensure PLN Indonesia Power's compliance with environmental management through:

Program Kepatuhan Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Compliance Program

No.	Program Kegiatan Program	Realisasi Kegiatan	Description
1.	*Monitoring* dan Pemenuhan Kepatuhan terhadap Regulasi. Monitoring and Compliance with Regulations.	- *Video Conference* progress kemajuan Penaatan Pengelolaan Lingkungan dan PROPER Biru (Per Bulan). - Pendampingan dan Implementasi Integrasi *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) ke SISPEK KLHK.	- Monthly Video Conference to report progress made in Structuring the Environmental Man-agement as well as Meeting Blue PROPER Qualifications). - Providing assistance in and implementation of Continuous Emission Monitoring System (CEMS) and SISPEK KLKH integration.
2.	*Capacity Building* dan Evaluasi Kepatuhan Regulasi. Capacity Building and Regulatory Com-pliance Evaluation.	- *Review*, Verifikasi Dokumen dan *Self Assessment* Lapangan PROPER Biru. - Pelatihan dan Sertifikasi Lingkungan.	- Review and Verification of Documents as well as Field Self-Assessment to obtain Blue PROP-ER rating. - Environmental Training & Certification.
3.	*Monitoring* PROPER *Beyond Compliance.* PROPER Beyond Compliance Monitoring.	- *Video Conference progress* kemajuan PROPER Hijau dan Emas (Per Bulan).	- Monthly Video Conference to report progress made in the achievement of Green and Gold PROPER.
4.	*Capacity Building* dan Evaluasi *Beyond Compliance.* Capacity Building and Beyond Compli-ance Evaluation.	- *Workshop* Evaluasi serta Penyusunan Dokumen *Life Cycle Assessment* (LCA) dan Dokumen PROPER *Beyond Complience.* - Penyusunan Buku ISBN Data Kinerja Pengelolaan Lingkungan.	- Workshop to evaluate and draft Life Cycle As-sesment (LCA) documents and PROPER Be-yond Compliance documents. - Drafting a Book that comes complete with its ISBN about Data on Environmental Manage-ment Performance.
5.	Digitalisasi *monitoring* Pengelolaan dan Ketaatan Lingkungan Seluruh Unit serta Sentralisas*i data base* pengelolaan Lingkungan Korporat. Digitalization of the monitoring of Envi-ronmental Management and Compliance in All Units as well as Centralization of Corporate Environmental management database.	- Pembuatan Aplikasi "*Environment Data Monitoring System* (EDMOS)" untuk *monitoring* Data dan Dokumen Lingkungan.	- Development of "Environment Data Monitor-ing System (EDMOS)" Application to monitor data and documents about the environment.

No.	Program Kegiatan Program	Realisasi Kegiatan	Description
6.	Pengelolaan Limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA). Managing Fly Ash and Bottom Ash (FABA).	- Pemanfaatan FABA untuk internal dan eksternal. - Pengajuan Rincian Teknis dan Perubahan Persetujuan Lingkungan terkait FABA sebagai Limbah Non B3.	- Utilization of FABA for internal and external purposes. - Submission of Technical Details and Change of Environmental Approval related to FABA as non-B3 waste.

Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System

Sistem Manajemen Lingkungan (SML) merupakan upaya menigkatkan kinerja pengelolaan lingkungan. Selama tahun 2022, PLN Indonesia Power telah melaksanakan program pelestarian lingkungan dalam Sistem Manajemen Lingkungan dengan melakukan kegitan sebagai berikut:

1. Memenuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan dan persyaratan pelanggan serta standar nasional dan internasional yang berlaku serta berkaitan dengan proses bisnis Perusahaan;
2. Menerapkan dan melaksanakan secara konsisten serta sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan sesuai dengan standar ISO 14001:2015;
3. Melakukan monitoring, evaluasi dan audit internal Sistem Manajemen Lingkungan secara periodik;
4. Menjadikan kebijakan lingkungan sebagai dasar dalam menetapkan tujuan dan sasaran dalam melakukan pengelolaan lingkungan;
5. Mencegah pencemaran terhadap air, tanah dan udara, mendorong adanya sistem pengelolaan lingkungan yang efektif dengan mengutamakan konsep *Reduce, Reuse, Recycle* (3R), mendorong program kepedulian dan pengembangan masyarakat sekitar (*Community Development*/CSR) dan melakukan upaya perlindungan keanekaragaman hayati;
6. Memberikan pemahaman/kepedulian dan pelatihan mengenai lingkungan secara terus menerus kepada seluruh pegawai baik organik maupun mitra kerja;
7. Meningkatkan peran aktif dan menanamkan kepedulian pegawai terhadap lingkungan;
8. Memelihara dan mendokumentasikan dokumen-dokumen terkait Sistem Manajemen Lingkungan;
9. Mengkomunikasikan kebijakan lingkungan kepada seluruh kontraktor/supplier atau mitra kerja untuk dapat mengikuti kebijakan serta mengkomunikasikan kepada masyarakat setempat; dan
10. Melakukan perbaikan berkelanjutan, penyempurnaan dan peningkatan secara terus menerus terhadap sasaran organisasi pada setiap proses bisnis masing-masing bidang.

Environmental Management System is a means to improve environmental management performance. In 2022, it was demonstrated by carrying out environmental conservation measures through the following activities:

1. Complying with the regulations on environment and customer requirements, as well as the applicable national and international standards related to the Company's business processes;
2. Consistently applying, implementing, and acquiring certification of Environment Management System in accordance with ISO 14001:2015 standards;
3. Monitoring, evaluating, and internally auditing the Environment Management System on a regular basis;
4. Setting environment policies as the ground for determining goals and objectives of environmental management;
5. Preventing water, land and air pollution, promoting effective environmental management which focuses on Reduce, Reuse, Recycle (3R) concept, promoting community development/CSR program and protecting biodiversity;
6. Continuously sharing knowledge/awareness of and giving trainings on environment to all employees and work partners;
7. Increasing employee's active participation and awareness of the environment;
8. Maintaining and archiving documents on Environment Management System;
9. Communicating environmental policies to all contractors/ suppliers or partners to ensure compliance with the policies, as well as communicating with local community; and
10. Creating continuous improvement towards the organization's objectives in every business process of each area.

Pengembangan Pembangkit Ramah Lingkungan (*Green Power Plant*)
Development of Green Power Plant

Green Power Plant merupakan salah satu program strategis PLN Indonesia Power untuk dapat beroperasi secara andal, aman dan ramah lingkungan serta berhasil meningkatkan *benefit*, baik terhadap ekonomi, sosial maupun lingkungan guna mendukung keberlanjutan usaha secara jangka panjang. Selama tahun 2022, program yang telah dilakukan dalam mewujudkan *Green Power Plant* adalah sebagai berikut:

1. Pemantauan, pemeriksaan, evaluasi dan pembinaan pengelolaan lingkungan untuk seluruh unit pembangkit;
2. Pendampingan, pemeriksaan dan koordinasi dalam penyusunan Dokumen *Comply Regulation* dan *Beyond Compliance;*
3. Melakukan upaya peningkatan kompetensi personil lingkungan dengan pelatihan dan sertifikasi bidang lingkungan;
4. Melakukan penghijauan di lingkungan Unit Pembangkit dengan menanam berbagai jenis pohon endemik yang berdampak untuk mereduksi emisi dan meningkatkan indeks keanekaragaman hayati;
5. Memberikan penghargaan prestasi pengelolaan lingkungan pada Unit yang telah berhasil dalam pencapaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan; dan
6. Melakukan kunjungan dan koordinasi kepada pihak eksternal terkait bidang lingkungan.

Green Power Plant is one of the Company's strategic programs to operates reliably, safely and environmentally friendly in addition to successfully improve economic, social, and environmental benefits to support long-term business sustainability. Over the course of 2022, it was manifested through:

1. Monitoring, inspecting, evaluating and coaching environmental management for all power generation units.
2. Assisting, inspecting and coordinating the preparation of Comply Regulation and Beyond Compliance documents;
3. Improving the competence of environmental personnels by providing environmental trainings and certifications;
4. Executing greening program in the Power Plant environment by planting endemic trees to reduce emissions and promote biodiversity;
5. Rewarding Units succeeding in achieving Environmental Management Performance; and
6. Visiting and coordinating with external parties concerning the environment.

Efisiensi Energi
Energy Efficiency

PLN Indonesia Power menggunakan energi primer sebagai bahan baku (material) yang berasal dari energi fosil dan energi baru terbarukan dalam kegiatan produksi. Peningkatan efisiensi energi dari proses produksi dan utilitas pendukung, proses yang lebih ramah lingkungan, efisiensi dari mesin-mesin pembangkit, dan efisiensi dari bangunan diharapkan dapat berkontribusi pada pengurangan emisi dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih.

PLN Indonesia Power activities make use of primary energy as the raw material sourced from fossil fuel and new & renewable energy. Energy efficiency improvement from production and supporting utilities, environmentally friendlier process as well as efficient power plants and buildings are expected to contribute to less emission and greener environment.

Pengelolaan Energi
Energy Management

PLN Indonesia Power menghitung intensitas energi yang bertujuan untuk melihat tingkat efisiensi penggunaan energi Perusahaan. Rasio intensitas energi Perusahaan menggunakan *denominator* jumlah produksi listrik bruto pembangkit unit eksisting dan pembelian tenaga listrik sebagai faktor yang paling relevan. Pada tahun 2022, rasio intensitas energi Perusahaan sebesar 12.544,82 GJ/GWh, meningkat 0,99% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 12.421,98 GJ/GWh. Peningkatan rasio intensitas energi tersebut dikarenakan penurunan *Capacity Factor* (CF) PLTU Batubara, implementasi cofiring serta penurunan CF pembangkit gas.

PLN Indonesia Power measures the energy intensity to assess the Company's energy efficiency. For the denominator of energy intensity ratio, the Company takes the total gross electricity production of the existing generation units and electrical energy purchase as the most relevant factors. In 2022, the Company's energy intensity ratio stood at 12,544.82 GJ/GWh, increasing 0.99% from 12,421.98 GJ/GWh in 2021. This results from lower capacity factor of coal-fired SPP, co-firing initiative, and declining CP from GPP

Penggunaan energi fosil selama tahun 2022, sebesar 443.097.913 Gigajoule yang mengalami penurunan 4,42% dari tahun 2021 yaitu sebesar 463.600.156 Gigajoule. Sedangkan jumlah konsumsi energi terbarukan di tahun 2022 adalah sebesar 27.459.781 Gigajoule yang mengalami peningkatan 15,75% dari tahun sebelumnya 23.724.292 Gigajoule.

The use of fossil fuel in 2022 was 443,097,913 Gigajoule, dropping by 4.42% from 463,600,156 Gigajoules in 2021. The total consumption of renewable energy in 2022 was 27,459,781 Gigajoules, increasing by 15.75% from 23,724,292 Gigajoules in the previous year.

Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME)
Energy Efficiency Management Improvement and Fostering (PPME) Program

Program PPME atau *Program Enhanching and Embedding Energy Efficiency Excellence* (5E) dirancang untuk meningkatkan dan membudayakan *Energy Efficiency Excellence* yang diintegrasikan ke dalam IP *Transformation Strategy* di seluruh Unit Pembangkit Perusahaan. Selama tahun 2022, PLN Indonesia Power berhasil melakukan efisiensi energi melalui Program PPME sebesar 3.487.053,31 Gigajoule, meningkat 36,10% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 2.562.178,92 Gigajoule, dan berhasil menghemat biaya sebesar Rp1.166.322,35 juta/tahun.

PPME Program or Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence (5E) Program was designed to increase and nurture Energy Efficiency Excellence integrated into the Company's Transformation Strategy across its Power Plant Units. Throughout 2022, the Company maintained energy efficiency of 3.487.053,31 Gigajoule through PPME program, which increased by 36,10% from 2,562,178.92 Gigajoule in 2021. From this, Rp1,166,322.35 million/year of expense was saved.

Pengembangan Pembangkit Energi Baru Terbarukan
New & Renewable Energy Power Plant Development

Energi Baru Terbarukan (EBT) merupakan *green energy* yang bersumber dari air, panas bumi, tenaga surya, gelombang air laut, biomassa, biofuel, hingga yang berasal dari sampah, memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi energi listrik. Sejak tahun 1995, PLN Indonesia Power telah memiliki pembangkit-pembangkit bertenaga EBT. Sampai dengan akhir tahun 2022, telah beroperasi 4 (empat) jenis pembangkit yang menggunakan EBT sebagai sumber energi, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan total kapasitas sebesar 1.556,80 MW. Selain itu, PLN Indonesia Power juga terus melakukan pengembangan pembangkit EBT yang terdiri dari Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM), Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Pembangkit Listrik Hybrid dengan total kapasitas sebesar 150,9 MW dimana sampai dengan akhir 2022 Pembangkit tersebut belum beroperasi.

New & renewable energy is a green energy originating from water, geothermal, solar energy, sea waves, biomass, biofuel, up to trash. They have the potential to be turned into electricity. Since 1995, PLN Indonesia Power has managed new & renewable energy-sourced power plants. As of the end of 2022, 4 (four) kinds of these plants were operational, namely Hydro Power Plants (HPP), Mini Hydro Power Plants (MHPP), Geothermal Power Plants (GPP) and Solar Power Plants (SoPP) with total capacity of 1556.80 MW. Furthermore, the Company also maintained the development of those types of plants plus Hybrid Power Plant with total capacity of 150.9 MW although they were not yet in operation until the end of 2022.

Pengelolaan Sumber Daya Air
Water Resources Management

Setiap unit PLN Indonesia Power melakukan upaya untuk konservasi air dengan mendaur ulang air yang telah dipakai untuk keperluan lain serta mendaur ulang air limbah dengan instalasi pengolah air agar hasilnya dapat dipakai kembali ke dalam proses. Total penggunaan air oleh Perusahaan selama tahun 2022 sebanyak 754.154,15 megaliter, menurun 39,08% dibandingkan tahun 2021 sebanyak 1.237.390,85 megaliter. Selain itu, rasio intensitas air Perusahaan pada tahun 2022 sebesar 0,000009 megaliter/kWh, menurun 47,06% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 0,000017 megaliter/kWh. Penurunan ini menandakan keberhasilan PLN Indonesia Power dalam menekan peggunaan air atas program konservasi air yang dilakukan. Selain itu, telah dilakukan konservasi air selama tahun 2022 sebanyak 603.360,93 m^3 atau 0,08% dengan pelaksanaan program daur ulang air limbah diantaranya yaitu optimalisasi *Water Treatment Plant* dengan penggantian resin Anion dan Kation, pemanfaatan air produk *Sampling Balance of Plant* untuk perkantoran dan pemadam kebakaran, optimalisasi pemakaian *Air Make Up* dengan mencegah kebocoran dan program lainnya.

Each unit takes part in conserving water by recycling used water for other purposes and recycling waste water with water treatment facility to be reused in various processes. The total use of water in 2022 was 754,154.15 megaliter, decreasing by 39.08% compared to 1,237,390.85 megaliter in 2021. Furthermore, the Company's water intensity ratio decreased by 47.06% from 0.000009 megaliter/kWh in 2022 to 0.000017 megaliter/kWh in 2021. This remarks the Company's achievement in minimizing the use of water, thus saving more water. Furthermore, 603,360.93 m3 of water was conserved. This number equals to 0.08% of water saving through wastewater recycling by optimizing Water Treatment Plant with the change of Anion and Cation resin, utilizing water from Sampling Balance of Plant for office and firefighting use, optimizing the use of Make Up water by preventing leaks and other programs.

PLN Indonesia Power juga melakukan pengujian atas pengelolaan air sesuai dengan standar baku mutu yang berlaku untuk kegiatan produksi dan domestik. Pengujian dilakukan secara rutin setiap satu/tiga bulan sekali sesuai dengan ketentuan pada RKL RPL dan dianalisa melalui laboratorium yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN). Pada tahun 2022, hasil pengukuran kualitas air limbah PLN Indonesia Power menunjukan bahwa seluruh unit 100% telah memenuhi baku mutu dari seluruh parameter yang diukur.

The Company also tested the water management in accordance with quality standard applicable to production and domestic activities. The test was conducted every month/quarterly in accordance with the provisions in RKL/RPL and analyzed in a National Accreditation Committee (KAN)-accredited laboratory. In 2022, the wastewater quality assessment results showed that all of the Company's units were fully compliant with the quality standards of the measured parameters.

Pengelolaan Emisi Udara
Air Emission Management

PLN Indonesia Power melakukan pemantauan dan pengukuran serta pengendalian proses agar seluruh emisi gas buang yang dikeluarkan oleh Unit Pembangkitan yang dikelola memenuhi baku mutu Lingkungan. Pengelolaan emisi udara meliputi kegiatan inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK), program verifikasi dan sertifikasi *data base line* emisi GRK, inventarisasi emisi gas buang, program inisiatif penurunan emisi dan bahan perusak ozon, dan mekanisme pembangunan bersih.

PLN Indonesia Power monitors, measures, and controls every process so that the exhaust gas emissions of all its Power Generation Units meet the Environmental quality standards. The air emission management programs include inventory of greenhouse gas emissions (GGE), GGE base line data verification and certification program, inventory of exhaust gas emissions, emission and ozone-depleting substance (ODS) reduction initiative, and clean development Mechanism (CDM).

Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
Inventory of Greenhouse Gas Emissions (GGE)

Inventarisasi emisi gas rumah kaca dilakukan secara rutin, meliputi seluruh emisi CO_2, CH_4, dan N_2O dari sumber konsumsi bahan bakar operasional pembangkit, bahan bakar kendaraan operasional, dan konsumsi listrik eksternal. Hasil penghitungan inventarisasi gas rumah kaca pada tahun 2022 adalah 73.152.622,84 ton CO_2e, meningkat 17,28% dibanding tahun 2021 sebesar 62.373.936,00 ton CO_2e.

This inventory was conducted regularly, and included all emissions of CO_2, CH_4, and N_2O from the fuel consumption of the generators, operational vehicles, and external power consumption. The greenhouse gas emission of 2022 was measured at 73,152,622.84 tons of CO_2e, 17.28% higher than that of 2021, i.e., 62,373,936.00 tons of CO_2e.

Intensitas Emisi GRK
Intensity of Greenhouse Gas Emissions

Penghitungan rasio intensitas emisi GRK menggunakan *denominator* total produksi bruto pembangkit thermal sebagai faktor yang paling relevan dan menggunakan tahun 2012 sebagai tahun dasar perhitungannya. Intensitas emisi GRK merupakan parameter untuk mengetahui total beban emisi GRK untuk setiap produksi tenaga listrik, agar diketahui tingkat reduksi emisi GRK. Jenis emisi yang termasuk dalam perhitungan terdiri dari *scope* 1 dan *scope* 2 yang meliputi CO_2, CH_4 dan N_2O. Rasio intensitas emisi GRK Perusahaan tahun 2022 sebesar 0,862 ton CO_2e/kWh, meningkat 0,58% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 0,857 ton CO_2e/kWh. Peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan produksi dan kontribusi Pembangkit PLTU Batubara di luar jawa yang meningkat.

This program is conducted by calculating the intensity ratio of GGE using the denominator of total gross production of all thermal power plants as the most relevant factor with 2012 as the base year of calculation. GGE intensity is a parameter used to show the total GGE for every power generation, allowing the Company to keep track of GGE reduction levels. The emissions measured were scope 1 and scope 2, i.e., CO_2, CH_4, and N_2O. The Company's GGE intensity ratio in 2022 was 0.862 ton of CO_2 e/kWh, increasing by 0.58% from 0.857 ton of CO_2e/kWh in 2021. The higher number rooted from the increase of production and of coal-fired SPPs outside Java.

Inventarisasi dan Intensitas Emisi Gas Buang
Inventory and Intensity of Exhaust Gas Emissions

Monitoring pengendalian emisi dilakukan melalui pemasangan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) yang terintegrasi ke Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu (SISPEK) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Emisi gas buang yang dihasilkan PLN Indonesia Power pada tahun 2022 adalah sebesar 405.032.215,32 kg/tahun, meningkat 4,85% dibandingkan tahun 2021 sebesar 386.308.433,33 kg/tahun.

The emission control is supervised by installing Continuous Emission Monitoring System (CEMS) integrated into the Continuous Industrial Emission Monitoring Information System (SISPEK) of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). In 2022, the Company emitted 405,032,215.32 kg/year of exhaust gas, increasing by 4.85% from 386,308,433.33 kg/year in 2021.

PLN Indonesia Power juga melakukan penghitungan intensitas beban emisi gas buang menggunakan denominator jumlah produksi listrik bruto seluruh pembangkit thermal sebagai faktor yang paling relevan untuk melihat tingkat kontribusi beban emisi gas buang yang dihasilkan dari pembangkit Perusahaa. Jenis emisi yang termasuk dalam perhitungan terdiri dari CO, SO_2, NO, NO_X dan NO_2. Rasio intensitas beban emisi gas buang Perusahaan tahun 2022 adalah sebesar 0,0048 kg/kWh, menurun 10,03% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 0,0053 kg/kWh.

The Company also measures the intensity of exhaust gas using the denominator of total gross electricity production of all thermal power plants as the most relevant factor to observe such a parameter. The emissions measured were CO, SO_2, NO, NO_X and NO_2. The Company's intensity ratio of exhaust gas emission in 2022 was 0.0048 kg/kWh. This figure decreases by 10.03% from 0.0053 kg/kWh in 2021.

Program Inisiatif Penurunan Emisi dan Bahan Perusak Ozon
Emission and Ozone-Depleting Substance (ODS) Reduction Initiative

PLN Indonesia Power melaksanakan program inisiatif penurunan emisi dan berhasil mencatatkan penurunan pencemaran udara selama tahun 2022 sebesar 4.103.245,205 ton CO_2 menurun 57,99% dari tahun 2021 yaitu sebesar 9.766.618,91 ton CO_2. Selain itu, PLN Indonesia Power mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam Protokol Montreal untuk melakukan perlindungan lapisan ozon (penghapusan BPO) dengan melakukan upaya dalam mengurangi emisi Bahan Perusak Ozon (BPO) antara lain:

From the emission reduction program, the Company successfully decreased the air pollution in 2022 to 4,103,245.205 tons of CO_2, which decreases by 57,99% from 9,766,618.91 tons of CO_2. Moreover, to support the commitment of the Indonesian Government to the Montreal Protocol which aims to protect the ozone layer (phasing out ozone-depleting substances/ODS), Indonesia Power performs several actions such as:

- Tidak menggunakan bahan yang mengandung BPO/ODP pada chiller dengan menggunakan alternatif bahan Non CFC dan mengganti *refrigerant* AC dari R-22 yang memiliki ODP dan GWP tinggi menjadi R-32 yang lebih ramah lingkungan;
- Penetapan kebijakan dalam kontrak kerjasama dengan vendor untuk pemakaian pendingin ruangan dengan tidak menggunakan bahan refrigerant dan AC yang mengandung BPO.

- Avoiding the use of ODS in its chiller and replacing it with alternative Non-CFC substances, and switching its AC refrigerant from R-22, which is high in ODS and GWP, to environmentally-friendlier R-32.
- Inserting terms and conditions that prevent the use of air conditioners with refrigerant and ODS in vendor contracts.

Mekanisme Pembangunan Bersih
Clean Development Mechanism (CDM)

Mekanisme Pembangunan Bersih atau *Clean Development Mechanism* (CDM) pada dasarnya merupakan perdagangan karbon, dimana negara berkembang dapat menjual kredit penurunan emisi kepada negara yang memiliki kewajiban untuk menurunkan emisi.

Basically, clean development mechanism (CDM) is a carbon trade, where developing countries can sell emission reduction credits to countries having the obligation to reduce emissions.

Sebanyak dua unit pembangkit listrik PLTP Gunung Salak mulai beroperasi dengan kapasitas 2 x 55 MW pada tahun 1994. Tiga tahun kemudian satu unit tambahan lagi dapat dioperasikan dengan kapasitas yang sama. Pada tahun 2004 kapasitas pembangkit dinaikkan menjadi 3 x 60 MW melalui program *Capacity Upgrade*, sehingga produk yang dihasilkan berupa energi listrik disalurkan ke sistem ketenagalistrikan Jawa Bali Madura dengan kapasitas total kapasitas 180 MW. Proyek *capacity upgrade* Unit PLTP Gunung Salak ini diikutsertakan dalam proyek CDM melalui metode VCS (*Voluntary Carbon Standard*). Verifikasi dan validasi Proyek ini selesai pada tahun 2009 dan hingga sekarang Unit PLTP Gunung Salak telah menghasilkan reduksi emisi karbon sebesar 1,603,457.00 ton VCUs.

Two power generation units at GPP Gunung Salak began operating with the capacity of 2 x 55 MW in 1994. Three years afterwards, another unit with the similar capacity was added into operation. In 2004, the capacity of the plant was increased to 3 x 60 MW through the Capacity Upgrade program. By this means, the electricity produced was then tapped into the Java-Bali-Madura electricity system, resulting in a total capacity of 180 MW. This upgrade program was incorporated into CDM project through VCS (Voluntary Carbon Standard) method. The verification and validation of this project was completed in 2009 and to date, GPP Gunung Salak has reduced carbon emission of 1,603,457.00 tons of VCUs.

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Produk sampingan dari kegiatan produksi PLN Indonesia Power diantaranya berupa limbah dari pembangkit yang memiliki potensi dampak pencemaran lingkungan. PLN Indonesia Power mengkategorikan limbah yang ditimbulkan dari kegiatan pembangkit menjadi tiga, yaitu limbah B3 (limbah bahan dan berbahaya), limbah non-B3 (non-bahan beracun berbahaya) dan limbah cair. Limbah tersebut kemudian dikelola dengan menerapkan sistem 3R (*Reuse, Reduce* dan *Recycle*).

PLN Indonesia Power's generators produce waste that potentially pollutes the environment. This waste is categorized into hazardous and toxic waste, non-hazardous and non-toxic waste, and liquid waste. They are managed through 3R (Reuse, Reduce and Recycle) system.

Pengelolaan limbah B3
Hazardous and Toxic (B3) Waste Management

Kegiatan produksi listrik dan pemeliharaan pembangkit menghasilkan limbah B3 yang terdiri dari pelumas bekas, majun bekas dan Limbah B3 lainnya (*sludge oil*, kemasan bekas B3, filter Oil bekas, Bahan Kimia kadaluarsa, Lampu TL Bekas, Limbah Klinis, aki bekas, *sludge* IPAL, resin bekas, limbah terkontaminasi B3). Proses dan waktu penyimpanan Limbah B3 dilakukan sesuai ketentuan peraturan dan izin yang dimiliki oleh masing-masing unit. Pengangkutan Limbah B3 bekerja sama dengan pihak ketiga

Power generation activities and maintenance of the generators produce hazardous and toxic (B3) waste including used lubricants dan used cotton waste and other B3 waste (sludge oil, B3 containers or packaging, used oil filter, expired chemical substances, used tube lamp, clinical waste, used battery, installation of sludge wastewater treatment, used resins and B3 contaminated waste). How B3 waste is processed and how long it is stored depend on the regulations and licenses of each unit. To transport this type

pengangkut Limbah B3 yang lengkap memiliki izin, kerjasama dan sesuai ketentuan. Limbah B3 dikirim ke pemanfaat limbah B3 yang memiliki izin dan kerjasama. Pemanfaatan limbah B3 hanya dilakukan secara internal terhadap Unit yang telah memiliki Izin Pemanfaatan LB3 FABA antara lain: Labuan, Suralaya, Pelabuhan Ratu, Lontar dan Barru. Untuk Unit yang tidak memiliki Izin, limbah B3 dikirim ke pemanfaat limbah B3 yang memiliki izin dan kerjasama.

of waste, the Company works with a third party, a licensed waste transporter that can comply with the cooperative terms and conditions. The waste is sent to a licensed party undertaking the activity of utilizing B3 waste. These waste are utilized internally by the units licensed to make use of B3 waste and FABA. They are Labuan, Suralaya, Pelabuhan Ratu, Lontar and Barru units. For Units with no license, B3 waste is sent to a licensed party with which the Company cooperates.

Selama tahun 2022, jumlah limbah B3 PLN Indonesia Power yang diangkut dari tempat penyimpanan Perusahaan menuju lokasi pengelola (pihak ketiga) sebanyak 1.086.152,44 ton dan tidak terdapat limbah B3 yang diimpor/diekspor maupun dikirim secara internasional.

Throughout 2022, 1,086,152.44 tons of B3 waste were transported from PLN Indonesia Power's storage to the third party's sites. There was no B3 waste being imported/exported or moved overseas.

Untuk limbah B3 yang tidak dapat dimanfaatkan sendiri, dikeluarkan dari Unit Pembangkit dengan dikirim atau diangkut kepada pihak ketiga pengumpul atau pemanfaat limbah B3 yang memiliki izin dari KLHK. Sisa limbah B3 yang belum terangkut atau dikeluarkan, disimpan di TPS limbah B3 dengan batas waktu penyimpanan sesuai ketentuan. Limbah B3 yang telah dikelola oleh pengumpul atau pemanfaat eksternal, tidak masuk dalam lingkup pemantauan Perusahaan terhadap jenis dan operasional pengolahannya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan termuat dalam Lampiran XIV bahwa limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) dari Proses pembakaran Batubara pada fasilitas PLTU tercantum sebagai Limbah Non B3 terdaftar. Hal ini menyebabkan pengelolaan FABA harus dilakukan sebagai Limbah non B3 terdaftar dengan terlebih dahulu melengkapi Dokumen RIncian Teknis (DRT) Penyimpanan dan Pemanfaatan FABA di tahun 2022. Selama proses pembuatan dan pengesahan DRT FABA, pengelolaan Limbah FABA masih diberlakukan sebagai Limbah B3.

If unable to be utilized internally, B3 waste is discharged from the Plant Units to be sent to or collected by a third party who possesses licenses from KLHK. The remaining waste is kept in Temporary Disposal Area (TPS) for B3 waste for a period of time pursuant to the regulations. After transfer to the collector or other external parties, the Company has no obligations to monitor what and how B3 waste is processed. In accordance with the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management, it is mentioned in the Annex XIV that Fly Ash and Bottom Ash (FABA) waste from coal combustion at SPPs is considered listed non-B3 waste. Therefore, it must be managed as such by filling out the Document of Technical Details (DRT) for FABA Storage and Utilization in 2022. During the preparation and ratification of this DRT, FABA remained considered as B3 waste.

Sampai dengan tahun 2022, Unit PLTU PLN Indonesia Power yang telah memiliki izin pemanfaatan limbah FABA yaitu PLTU Suralaya, PLTU Labuan, PLTU Barru, PLTU Lontar, PLTU Adipala, PLTU Jeranjang, PLTU Suralaya 8 dan PLTU Palabuan Ratu. Limbah FABA dimanfaatkan menjadi sebuah produk yang dapat digunakan kembali seperti batako, *paving block*, tiang panel, bata ringan, pagar panel, *kansteen*, balok pemecah ombak dan *eco park,* dengan total limbah B3 yang dimanfaatkan sebanyak 107.564,89 ton atau 9,90% dari total limbah B3 yang dihasilkan.

Until 2022, some SPPs obtained FABA waste utilization license, namely SPP Suralaya, SPP Labuan, SPP Barru, SPP Lontar, SPP Adipala, SPP Jeranjang, SPP Suralaya 8 and SPP Palabuan Ratu. FABA waste is recycled into other products such as brick, paving block, column, lightweight brick, panel fence, kansteen, concrete wave breaker and eco park, and a total of 107,564.89 tons or 9.90% of B3 waste has recycled.

PLN Indonesia Power telah melakukan beberapa inisiatif dalam menekan limbah B3 yang dihasilkan melalui :

1. Pengisian ulang tinta/katridge Printer dan optimalisasi penggunaan majun untuk mengurangi timbulan limbah B3;
2. Purifikasi Oli bekas; dan
3. Pembelian curah bahan kimia/B3 untuk mengurangi Kemasan Bekas B3.

PLN Indonesia Power had undertaken several initiatives to reduce hazardous and toxic waste by:

1. Refilling printer cartridge/ink tank and optimizing the use of cotton waste to minimize B3 waste generation;
2. Purifying used oil; and
3. Bulk purchasing chemicals/B3 materials to reduce B3 containers or packaging.

Pengelolaan Limbah Non B3
Non-Hazardous and Non-Toxic (Non-B3) Waste Management

Kegiatan operasional Perusahaan juga menghasilkan limbah non B3 meliputi sampah organik dan non-organik. PLN Indonesia Power melakukan pemisahan sampah organik dan non-organik, dimana sampah organik akan dilanjutkan ke proses pengomposan dan sampah non organik dikirim ke pihak ketiga atau mitra Perusahaan untuk diolah menjadi cinderamata atau kerajinan tangan yang bernilai ekonomis bagi masyarakat. Untuk limbah non B3 yang sudah tidak dapat diolah atau dimanfaatkan, selanjutnya dikelola melalui kerjasama dengan Dinas Kebersihan setempat untuk di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

In its operational activities, Indonesia Power also produces non-hazardous and non-toxic (non-B3) waste, including organic and inorganic waste. PLN Indonesia Power separates organic waste from inorganic one and sends the organic waste for composting process and the inorganic waste to the third party or partners to be recycled into souvenirs or handcraft that offer economic benefits for the community. On the other hand, non-B3 residual waste that is difficult to be processed or utilized is managed together with the local Sanitary Agency before being disposed in the Final Processing Place (TPA).

Limbah non B3 yang dihasilkan dan dikelola Perusahaan selama tahun 2022 sebanyak 3.604,45 ton. Dari limbah yang dihasilkan tersebut, PLN Indonesia Power berhasil melakukan daur ulang sampah organik untuk pembuatan kompos dan daur ulang sampah non organik untuk kerajinan tangan sebanyak 2.021,34 ton atau 56,08% dari total limbah non B3.

There were 3,604.45 tons of non-B3 waste produced and managed by the Company. 2,021.34 tons or 56.08% of that number were recycled into compost and handcraft.

PLN Indonesia Power telah melakukan beberapa inisiatif dalam menekan limbah non B3 yang dihasilkan melalui :

1. Pengolahan sampah rumah tangga menjadi BBJP (Bahan Bakar Jumputan Padat) sebagai sustitusi batu bara sebagai bahan bakar PLTU;
2. Pemanfaatan limbah koran dan kaleng/botol bekas untuk dijadikan berbagai produk-produk eco brick, instrumen perkusi dan *handycraft*;
3. Pemanfaatan limbah kopi menjadi produk turunan berupa sabun, hand sanitizer, disinfektan, pupuk, teh cascara;
4. Pemanfaatan limbah serasah mangrove untuk memproduksi batik;
5. Pemanfaatan limbah biji durian menjadi olahan makanan seperti kue bolu, brownies, molen dan lain-lain;
6. Pemanfaatan minyak jelantah menjadi biodiesel. Biodiesel yang dihasilkan kemudian dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif pengganti solar yang dapat digunakan untuk menggerakkan mesin-mesin pengolahan sampah di Tempat Pengolahan Sampah - *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS3R) Nangun Resik Paksa Bali.

PLN Indonesia Power has undertaken several initiatives to reduce non-B3 waste by:

1. Processing domestic waste into Solid Recovered Fuel (BBJP) to substitute coals as fuel for SPP.
2. Utilizing newspaper waste and used cans/bottles into ecobricks, percussion instruments and handcraft;
3. Turning coffee waste into derivative products such as soap, hand sanitizer, disinfectant, fertilizer, and cascara tea;
4. Utilizing mangrove litterfall to produce batik;
5. Turning durian seeds into snacks such as sponge cake, brownies, fritters and many more;
6. Utilizing waste cooking oil to make biodiesel. The biodiesel produced is used as an alternative fuel to replace diesel. It can be used to power the waste management machines in Waste Management Site-Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) at Nangun Resik, Paksebali.

Pengelolaan Limbah Cair
Liquid Waste Management

Kegiatan produksi menghasilkan limbah cair yang dikelola dan dianalisa secara periodik untuk pemenuhan ketaatan terhadap baku mutu pengelolaan limbah cair sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Thermal. Pada tahun 2022, hasil pengukuran kualitas air limbah PLN Indonesia Power dinyatakan bahwa seluruh unit 100% telah "taat" kualitas air limbahnya dari seluruh parameter yang diukur.

Company's production activities produce liquid waste periodically managed and analyzed to comply with the quality standard of liquid waste management as stipulated in Minister of Environment Regulation Number 8 of 2009 on Waste Water Quality Standard for Business or Thermal Power Plants. In 2022, assessment results showed that all of the Company's units were within the parameters of measurement, and were therefore declared “compliant” in the maintenance of wastewater quality.

Penanganan Tumpahan
Handling of Spillage

PLN Indonesia Power menggunakan bahan bakar batubara dalam pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang pengangkutannya menggunakan jasa pihak ketiga. PLN Indonesia Power mensyaratkan kepada pihak ketiga pemilik kapal agar kapal tersebut dilengkapi dengan alat/tempat penampungan tumpahan (*spillage plate*) pada tepi kapal. Tercatat tidak terjadi tumpahan batubara maupun minyak selama tahun 2022.

PLN Indonesia Power uses coals as fuels to operate SPP. These coals are transported using shipping service from third parties. The Company requires the ships to be equipped with facilities/container to collect spillage (spillage plate) on the side of the ships. In 2022, there were no coals nor oil spillage incidents.

Selain itu, PLN Indonesia Power juga menggunakan bahan kimia untuk keperluan pengendalian kualitas siklus uap air pembangkit, pengolahan air baku dan pengolahan air limbah diantaranya NaOH, HCl, *Clorin*, *Hidrazine* dan *Phospat*/TSP. PLN Indonesia Power melakukan prosedur pengelolaan bahan kimia sebagai upaya pencegahan atas bahaya dan pencemaran lingkungan yang dapat terjadi. Dalam penggunaan bahan kimia telah dilengkapi dengan *Material Safety Data Sheet* (MSDS) yang diantaranya berisi keterangan identifikasi dan komposisi; pengenalan bahaya; tata cara penanggulangan kebakaran dan tumpahan; penanganan dan penyimpanan dan tata cara perlindungan diri. Selama tahun 2022, tercatat tidak terjadi tumpahan bahan kimia yang digunakan di seluruh unit pembangkit Perusahaan.

The Company also utilizes chemicals to maintain the quality of evaporation cycle of the plant, process raw water, and process wastewater, among others NaOH, HCl, Chlorine, Hydrazine, and Phosphate/TSP. PLN Indonesia Power performs chemical management procedures to prevent any hazards and pollutions The use of chemicals have been supplemented with Material Safety Data Sheet (MSDS) that contains information about identification and composition, potential hazards, fire and spillage countermeasures, handling and storage, and self-protection procedures. There was no chemical spillage incident in all plants throughout 2022.

Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati
Preservation of the Environment and Biodiversity

PLN Indonesia Power melalui departemen Kepatuhan K3 dan Lingkungan bekerjasama dengan Bidang Komunikasi Korporat melakukan beberapa program diantaranya *Eco Office,* program Hijaunesia Power dan program Kawan Hijaunesia Power dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati. Program tersebut diharapkan akan berdampak pada pelestarian lingkungan dan penambahan keanekaragaman hayati serta kembalinya fauna langka di lingkungan sekitar pembangkit.

Through its EH&S Compliance and Environment Department and together with Corporate Communication Division, PLN Indonesia Power holds various biodiversity conservation programs, namely Eco Office, Hijaunesia Power, and Kawan Hijaunesia Power. They are expected to preserve the environment and enrich biodiversity as well as restore the population of rare animals in the surrounding area of the plant.

Eco Office
Eco Office

Program *Eco Office* atau kantor peduli lingkungan merupakan bagian dari implementasi Sistem Manajemen Lingkungan (SML) sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan nyaman. Kegiatan *Eco Office* diantaranya pengelolaan sampah, penggunaan aplikasi untuk penghematan kertas, pemasangan *eco-sign* pada saklar lampu, keran air, lokasi strategis dan ruang publik lainnya di sekitar lingkungan dan Unit Pembangkitan.

Eco Office is a program to create a clean, comfortable working environment as a part of the Environmental Management System (SML) implementation to establish environmentally friendly office. The activities of this program cover waste management, use of digital applications to save papers, installation of eco-sign on light switches, water taps, strategic locations and other public spaces around the office and Power Plant.

Implementasi *Eco-office* di Unit Pembangkit
Implementasi Eco-office di Unit Pembangkit

Pengelolaan sampah yang terpilah sesuai dengan jenis sampahnya.
Segregated waste management based on the type of waste.

Penggunaan aplikasi untuk penghematan kertas.
use of digital applications to save papers

Pemasangan *eco-sign* pada saklar lampu, keran air, lokasi strategis dan ruang publik lainnya di sekitar lingkungan sebagai bentuk dan ajakan kepedulian terhadap lingkungan.
Installation of eco-signs on light switches, water taps, strategic locations, and other public spaces around the environment as a form and invitation to care for the environment.

Hijaunesia Power
Hijaunesia Power

Hijaunesia Power merupakan kegiatan kampanye PLN Indonesia Power dalam mendukung konservasi keanekaragaman hayati di Indonesia. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Unit Pembangkit bersama dengan Balai Konservasi, Taman Nasional, Dinas Lingkungan Hidup atau instansi setempat dan terkait dalam melakukan konservasi dan restorasi untuk menjaga populasi flora dan fauna yang dilindungi.

Metodologi dan penetapan wilayah/kawasan serta sumber daya konservasi dikoordinasikan dan ditetapkan bersama dengan pihak terkait yang telah dilakukan kerjasama dalam konservasi KEHATI. Terdapat satu unit yang berada di dalam kawasan lindung yaitu PLTP Gunung Salak - Kamojang POMU dan dua unit yang berdekatan dengan kawasan lindung yaitu PLTG Gilimanuk - Bali PGU dan Labuan PGU.

Sampai dengan akhir tahun 2022, PLN Indonesia Power telah melakukan perlindungan dan konservasi guna memberikan dampak peningkatan populasi flora dan fauna endemik di sekitar pembangkit dengan hasil konservasi 10 ekor Elang Jawa, dimana jumlah tersebut sebanyak 2,50% dari total populasi yang ada di Indonesia, konservasi 12 ekor Rusa Timor (1,22% dari total populasi) dan konservasi 77 ekor Badak Jawa (100% dari total populasi). Dari program perlindungan dan konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan oleh seluruh unit pembangkit, memberikan dampak signifikan positif dengan menghasilkan kenaikan indeks keanekaragaman hayati dari 2,46 menjadi 2,63 atau meningkat sebesar 6,91% di tahun 2022.

Hijaunesia Power is a campaign by the Com-pany for biodiversity conservation in Indone-sia. This program is organized by the Power Plant Units in collaboration with Conservation Offices, National Parks, Environmental Agen-cies, or local and relevant conservation and restoration institutions to maintain the popu-lation of protected flora and fauna.

The methodology, area selection, and the resources of conservation are coordinated and deter-mined with the relevant parties through KEHATI conservation. There is one Company's business unit located around are-as of conservation, namely PLTP Gunung Salak - Kamojang POMU and two units located around are-as of conservation, namely PLTG Gilimanuk - Bali PGU and Labuan PGU.

Until the end of 2022, PLN Indonesia Power had performed protection and conservation programs to grow the population of endemic flora and fauna around the plants. As results, the Company suc-cessfully conserved 10 Javan hawk-eagle (2.5% of the total population in Indonesia), 12 Javan rusa (1.22% of the total population in Indonesia), and 77 Javan rhino (100% of the total population in Indonesia). These programs yielded significantly positive impact with increasing biodiversity index from 2.46 to 2.63, or equal to 6.91% increase in 2022.

Selain itu, PLN Indonesia Power juga melakukan penanaman pohon sebanyak 109.550 pohon selama tahun 2022. Berdasarkan Canada's National Environmental Agency, rata-rata produksi oksigen per-pohon adalah 260 pound atau 130 kg/tahun, sehingga dengan penanaman pohon yang dilakukan Perusahaan sebanyak 109.550 pohon, PLN Indonesia Power berhasil menghasilkan Oksigen (O_2) sebesar 14.241.500 kg/tahun.

In addition, PLN Indonesia Power also planted 109,550 trees during 2022. Based on Canada's National Environmental Agency, average oxygen production per tree is 260 pound or 130 kg/year. In other words, 14,241,500 kg/year of oxygen was produced through this program.

Manfaat Pengelolaan Lingkungan bagi *Stakeholder*, Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan

Environmental Management Benefits for Stakeholders, Company, and Sustainable Development

Pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan merupakan salah satu upaya dalam menciptakan manfaat bersama bagi *Stakeholders* dan Perusahaan serta mendukung pembangunan berkelanjutan.

1. **Manfaat Pengelolaan Lingkungan untuk Perusahaan**
   - Seluruh Unit terpantau progres pemenuhan Penaatan Lingkungan dan Pemenuhan PROPER Biru.
   - Unit yang telah terpasang CEMS terintegrasi ke SISPEK KLHK sesuai pemenuhan peraturan Permen LHK No.P.15 tahun 2019.
   - Kewajiban Kompetensi Lingkungan 100% terpenuhi sesuai ketentuan dan regulasi.
   - Isu terbaru pemenuhan penaatan dalam pengelolaan lingkungan teridentifikasi dan dilakukan mitigasi.
   - 100% unit peserta PROPER tahun 2022 masuk menjadi Calon Kandidat PROPER Hijau dan 10 (sepuluh) Unit berhasil memperoleh penghargaan PROPER Hijau serta 9 (sembilan) Unit berhasil memperoleh penghargaan PROPER Emas.
   - Peningkatan nilai Dokumen Hijau unit peserta PROPER.
   - Ketidaksesuaian data dan dokumen Lingkungan teridentifikasi lebih mudah dan dapat dilakukan perbaikan sebelum penilaian PROPER.
   - Melalui pengelolaan Lingkungan yang benar dan efektif, secara langsung maupun tidak langsung berdampak terhadap peningkatan program efisiensi perusahaan.
   - Tidak terdapat pengaduan atau keluhan dari pihak eksternal yang berkaitan dengan masalah pengelolaan lingkungan selama tahun 2022.

2. **Manfaat Pengelolaan Lingkungan bagi *Stakeholders***
   - Pemanfaatan limbah serasah mangrove oleh masyarakat sebagai alternatif pewarna batik.
   - Pemanfaatan limbah koran dari kantor PLN Indonesia Power untuk dijadikan berbagai produk *handycraft* oleh masyarakat untuk meningkatkan kreatifitas dan kemandirian masyarakat.
   - Pengembangan kompos organik dan daur ulang sampah plastik di area pembangkit melalui program Hijaunesia Power dan TOSS (Tempat Olah Sampah Setempat) untuk menambah pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Corporate social responsibility for the environment serves as a means to create mutual benefits for stakeholders and the Company, and to support sustainable development.

1. **Benefits of Environmental Management for the Company**
   - Ability to monitor progress of all units in Managing the Environment and Obtaining PROPER Blue.
   - Integration between units installing CEMS and SISPEK KLHK as mandated by the Minister of Environment Regulation No.P.15 of 2019.
   - Ability to fully fulfill the Company's Environmental Competence Obligations in accordance with the provisions and regulations.
   - Ability to identify and mitigate latest environmental management issues.
   - Eligibility of all units participating in PROPER in 2022 program to obtain Green PROPER rating with 10 (ten) Units obtaining Green PROPER rating and 9 (nine) Units earning Gold PROPER rating.
   - An increase in Green Document scores.
   - Ability to identify inaccuracy of environmental data and documents more easily and solve them prior to PROPER assessment.
   - Improvement in the Company's efficiency due to proper and effective environmental management, either directly or indirectly.
   - Zero complaints or grievance from external parties regarding environmental management during 2022.

2. **Benefits of Environmental Management for Stakeholders**
   - The utilization of mangrove litterfall by the community as an alternative coloring agent to create batik.
   - The utilization of newspaper waste from PLN Indonesia Power office by the community to create various handicraft products to stimulate their creativity and empower the society.
   - Creating compost and recycling plastic waste at the power generation unit area through Hijaunesia Power and TOSS (Tempat Olah Sampah Setempat/Local Waste Management Site) to generate extra income and improve the well-being of the surrounding community.

3. Manfaat Pengelolaan Lingkungan pada Pembangunan Keberlanjutan

- Program Efisiensi Energi melalui implementasi PPME dan penggunaan EBT sebagai upaya Peningkatan Manajemen Energi untuk mendukung SDGs No.7 (energi bersih), No.8 (pekerjaan layak) dan No.13 (perubahan Iklim).
- Pengurangan Emisi dengan Uji coba Biomassa, konversi bahan bakar, penggantian bahan perusak ozon dan program CDM mendukung dalam mengatasi dampak perubahan iklim sesuai SDGs No.13 (perubahan Iklim) dan SDGs No.3 (Kesehatan yang baik).
- Upaya pengelolaan dan konservasi sumber daya air melalui program 3R (*reduce, reuse, recycle*) untuk melindungi sumber daya air sesuai SDGs No.6 (Akses Air bersih).
- Pengelolaan Limbah Cair, Limbah B3 dan Limbah Non B3 melalui program pemanfaatan atau 3R merupakan langkah mitigasi terhadap dampak pencemaran ekosistem Air (SDGs No.14), pencemaran ekosistem darat (SDGs No.15) kesehatan dan keselamatan (SDGs No.3).
- Program perlindungan dan konservasi keanekaragaman hayati melalui program Kawan Hijaunesia Power, konservasi flora dan fauna endemik, memberikan manfaat dalam melindungi serta meningkatkan ekosistem Air (SDGs No.14) dan Ekosistem Darat (SDGs No.15).

3. Benefits of Environmental Management for Sustainability Development

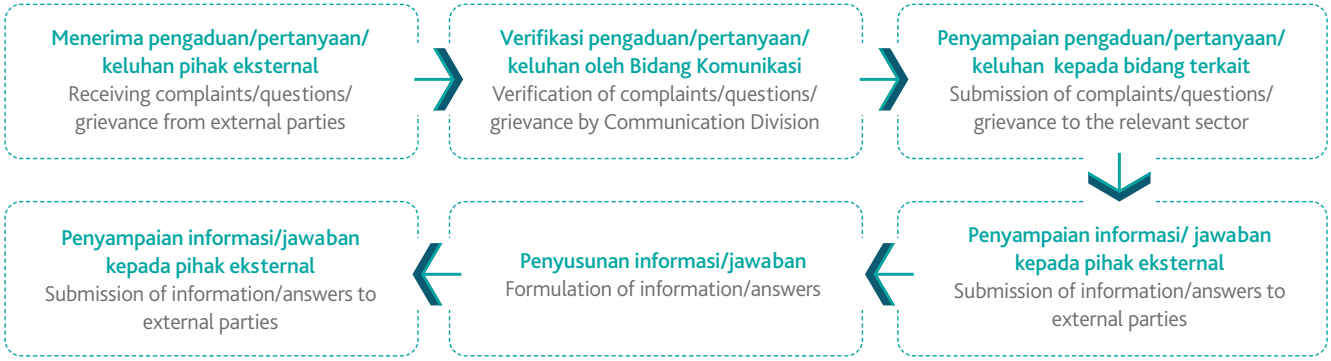
- Energy Efficiency Program through implementation of PPME and utilization of new & renewable energy sources aims at Improving Management of Energy and promoting SDGs No.7 (clean energy), No.8 (decent work) and No.13 (climate change).
- Reduced Emission through Biomass trial, fuel conversion, replacement of ODS and implementation of CDM program to help tackle climate change impacts in accordance with SDGs No. 13 (Climate Change) and SDGs No.3 (Good Health and Well-being).
- Water resources management and conservation through 3R (reduce, reuse, recycle) program to protect water resources in accordance with SDGs No.6 (Access to Clean Water).
- Liquid Waste, B3 Waste and Non-B3 Waste Management through utilization or 3R program to mitigate the impacts of pollution in the aquatic ecosystem (SDGs No.14) and land ecosystem (SDGs No.15), and ensure health and safety (SDGs No.3).
- Biodiversity protection and conservation program through Kawan Hijaunesia Power and conservation of endemic plants and animals to protect and improve Aquatic Ecosystem (SDGs No.14) and Land Ecosystem (SDGs No.15).

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan
Mechanism of Complaint about Environmental Issue

PLN Indonesia Power menyediakan mekanisme pelaporan pengaduan dan penanganan konflik terkait lingkungan yang mungkin timbul sebagai dampak dari kegiatan operasional Perusahaan. Pengaduan masalah lingkungan tersebut disampaikan kepada Unit Pembangkit terkait yang ditujukan kepada General Manager masing-masing unit.

The Company prepares mechanisms to report complaints and handle conflicts related to the environment that may arise as a result of the Company's operational activities. Complaints can be filed to the corresponding Power Plants and addressed to the General manager of the unit.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan
Mechanism of Complaint about Environmental Issue



Selama tahun 2022, PLN Indonesia Power tidak menerima pengaduan terkait lingkungan dari masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan lainnya sehingga Perusahaan tidak menerima denda ataupun sanksi non moneter yang berhubungan dengan ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan terkait lingkungan.

In 2022, the Company did not receive any complaints related to environment from the surrounding communities or other stakeholders. Correspondingly, no fines nor non-monetary sanctions were imposed to the Company as no cases of non-compliance with the environmental law and regulations.

Biaya Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Expense

PLN Indonesia Power merealisasikan biaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan sebesar Rp65.245 juta, yang terdiri dari biaya pengendalian pencemaran air Rp9.414 juta, biaya pengendalian pencemaran udara Rp17.974 juta, biaya pengelolaan limbah B3 Rp16.790 juta, biaya pengelolaan limbah Non B3 Rp11.328 juta, dan biaya pelestarian KEHATI Rp9.738 juta.

PLN Indonesia Power realized Rp65,245 million for environmental management and conservation. Of such expense, Rp9,414 million were used for managing water pollution, Rp17,974 million for managing air pollution, Rp16,790 million for managing B3 waste, Rp11,328 million for managing non-B3 waste, and Rp9,738 million for KEHATI conservation.



Kinerja Sosial
Performance on Social Aspects

PLN Indonesia Power berupaya memenuhi tanggung jawabnya dalam lingkup sosial yang meliputi aspek pelanggan, ketenagakerjaan dan keselamatan kerja serta kemasyrakatan. Pemenuhan hak-hak, keamanan serta keselamatan pelangga dan sumber daya manusia menjadi hal penting yang perlu diperhatikan karena berkaitan langsung dengan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Minimnya akses dan infrastruktur pendidikan serta terbatasnya lapangan pekerjaan merupakan isu sosial dan ekonomi tidak langsung yang berpotensi menimbulkan risiko seperti meningkatnya angka putus sekolah, rendahnya mutu pendidikan, rendahnya kompetensi masyarakat, meningkatnya pengangguran, meningkatnya angka kemiskinan dan meningkatnya tindak kejahatan. Perusahaan merespon isu-isu tersebut sebagai langkah kontirbusi membangun nilai bagi pemangku kepentingan secara berkelanjutan serta upaya menghindari timbulnya dampak negatif potensial tersebut. PLN Indonesia Power telah melakukan tindakan pencegahan dan penanggulangan dengan menyediakan sarana pengaduan dan upaya penanganan konflik terkait isu pelanggan, ketenagakerjaan dan keselamatan kerja serta kemasyrakatan; menjalankan program-program dalam rangka memenuhi hak-hak pelanggan dan pegawai; serta memberikan bantuan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, program kerja sama bidang pendidikan, bantuan biaya pendidikan, membina dan mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui Program Kemitraan, melakukan penguatan kapasitas dan penciptaan peluang usaha masyarakat sekitar serta meningkatkan mitra kerja dengan tenaga kerja lokal.

PLN Indonesia Power strives to hold responsibility in terms of social aspects, i.e., customers, employment, work safety, and community. The fulfillment of rights, security, and safety of customers and human capital must be ensured as it relates immediately to the corporate operation and finance. The lack of access to and infrastructure of education as well as jobs is an indirect social and economy issue that poses potential risks, e.g., increasing number of dropouts, poor education quality, low competence of people, higher unemployment, and rising crime. The Company responds to this issue as its contribution in increasing values for the stakeholders in sustainable manner and a means to avoid correlating potential negative impacts. The Company has taken preventions and countermeasures by providing a line to file complaints and facilitate resolutions of conflict on the above-mentioned aspects; running programs to fulfill customers' and employees' rights; granting aids and repairs for educational facilities and infrastructures, running cooperative education programs, providing tuition aids, assisting and developing Micro, Small, and Medium Enterprises through Partnership Program, strengthening the capacity and creating business opportunity for surrounding community, and partnering further with local manpower.

Kinerja Sosial Aspek Pelanggan
Social Performance on Customer Aspect

Energi listrik yang dihasilkan Perusahaan pada dasarnya tidak disalurkan secara langsung kepada pengguna akhir, melainkan melalui jaringan transmisi kepada PT PLN (Persero). Sehingga dapat dikatakan bahwa PT PLN (Persero) merupakan pembeli tunggal daya listrik yang diproduksi oleh PLN Indonesia Power. Inisiatif program tanggung jawab sosial terkait aspek pelanggan merupakan bagian dari komitmen implementasi kebijakan fokus pelanggan dalam upaya mendukung PT PLN (Persero) untuk menjaga kualitas; menjalankan tanggung Jawab pengembangan produk berkelanjutan; perlindungan pelanggan serta memberikan layanan yang setara kepada pelanggan. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan engagement dan *value* bagi Pelanggan.

The electricity that the Company produces does not channel directly to the customer, but goes through the transmission lines of PT PLN (Persero) In other words, PT PLN (Persero) is the sole buyer of the power the Company produces. CSR initiative on customer aspect is a part of Company's commitment to Customer-Focused policy implementation. It supports PT PLN (Persero) in maintaining quality, developing sustainable products, protecting customers and providing equal service to customers. It is expected to increase customer engagement and value.

Sebagai salah satu upaya dalam mendukung komitmen tersebut, PLN Indonesia Power telah merumuskan kebijakan internal Perusahaan terkait pelanggan antara lain:

1. Keputusan Direksi Nomor 053.K/010/IP/2021 tentang Kebijakan Fokus Pelanggan PT Indonesia Power.
2. *Code of Conduct* tentang Hubungan Pelanggan.
3. IPM-PB.4.1 tentang Melaksanakan Manajemen Niaga (Unit Pembangkit Milik Sendiri).
4. IPM-PB.4.2 tentang Melaksanakan Manajemen Niaga (Unit Jasa O&M dan Jasa Pembangkitan).

For this purpose, PLN Indonesia Power has formulated the following policies:

1. Decree of the Board of Directors No. 053.K/010/IP/2021 on Customer-Focused Policy of PT Indonesia Power.
2. Code of Conduct on Customer Relations.
3. IPM-PB.4.1 on Trade Management Implementation (Owned Power Plants).
4. IPM-PB.4.2 on Trade Management Implementation (O&M services Unit and Generating Service Unit).

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Aspek Pelanggan
Corporate Social Responsibility Activities on Customer Aspect

Kebijakan Fokus Pelanggan merupakan upaya memberikan nilai tambah bagi pelangan dan mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Lingkup kegiatan PLN Indonesia Power terkait tanggung jawab sosial aspek pelanggan mencakup upaya mendengarkan suara pelanggan di unit pembangkit serta memenuhi ekspektasi pelanggan melalui kegiatan Forum *Sharing* Pembangkit; *Customer Gathering*; Survei Kepuasan Pelanggan; serta penyediaan informasi produk dan sarana komunikasi pelanggan. Hal tersebut merupakan komitmen PLN Indonesia Power dalam memberikan pelayanan yang setara kepada pelanggan dan upaya pengembangan produk secara berkelanjutan.

Customer-Focused policy is made to create added value for customers and pursue sustainable business. Related to this, the Company's activity scope covers listening to the customer voice though Sharing Forum at the Power Plant area, holding customer gathering, conducting customer satisfaction survey, and providing information about products and communication channels available for customers. They are the manifestation of the Company's commitments to providing equal service for customers and sustainable development of products.

Evaluasi Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2021 dan Menyusun *Action Plan* OFI Kepuasan Pelanggan 2022
Evaluation of 2021 Customer Satisfaction Survey Results and Preparation of OFI Action Plan for 2022 Customer Satisfaction

PLN Indonesia Power mengadakan *workshop* yang dilaksanakan pada 14 - 16 Maret 2022 secara *online* melalui Aplikasi *Zoom Meeting* dengan peserta dari seluruh Unit Pembangkit PLN Indonesia Power baik PGU, POMU, OMU, MSU dan Divisi terkait di *Head Office* serta mengundang perwakilan Pelanggan dari PLN (Persero) UIP2B JAMALI dan PLN (Persero) UIKL KAL dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Evaluasi Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2021;
2. Penyusunan *Action Plan* OFI Kepuasan Pelanggan oleh masing-masing Unit terhadap prioritas perbaikan yang selanjutnya akan dievaluasi oleh CMR I dan CMR II untuk selanjutnya diupdate secara rutin dalam Aplikasi Pengelolaan Pelanggan (APPGAN) setiap triwulan;
3. Informasi dari pelanggan terkait kinerja Pembangkitan PLN Indonesia Power dalam mensuplai sistem kelistrikan di Indonesia;
4. Penandatanganan Komitmen Bersama *Action Plan* OFI Kepuasan Pelanggan Tahun 2022 oleh seluruh perwakilan Unit, Divisi di *Head Office* yang terkait dan pihak Pelanggan.

PLN Indonesia Power held an online workshop on 14-16 March 2022 via Zoom Meeting app. The attendees came from all Power Generation Units, namely PGU, POMU, OMU, MSU and related Divisions at Head Office. In this occasion, the Company also invited customer representatives of PLN (Persero) Main Unit of Load Management for Java, Madura, and Bali (UIP2B JAMALI) and PLN (Persero) Main Unit of Generation and Distribution for Kalimantan (UIKL KAL). The activities in this workshop were as follows:

1. Evaluation of 2021 Customer Satisfaction Survey Results;
2. Preparation of OFI Action Plan of Customer Satisfaction by each Unit on the improvement priority, to be evaluated by CMR I and CMR II. This will be updated regularly in Aplikasi Pengelolaan Pelanggan/Application of Customer Management (APPGAN) every quarter;
3. Obtaining information from the customers related to the Company's Power Generation performance in supplying electricity to all over Indonesia;
4. Signing of the Joint Commitment on OFI Action Plan for Customer Satisfaction in 2022 by all Unit representatives, relevant Divisions at the Head Office, and the Customers.

Program Mendengarkan Suara Pelanggan di Unit Pembangkit
Listening to Voice of Customers Program in the Power Generation Unit

Program mendengarkan suara pelanggan di unit pembangkit sepanjang tahun 2022 dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain:

1. Forum *Sharing* Pembangkit, yang diselenggarakan secara virtual oleh beberapa Unit PLN Indonesia Power diantaranya :
   a. Semarang PGU dengan PLN UP2B Jawa Tengah & DIY tanggal 23 Maret 2022;
   b. Cilegon PGU dengan PLN UIP2B dan PLN UP2B Jakarta & Banten tanggal 20 April 2022;
   c. Kamojang POMU dengan PLN UIP2B tanggal 25 Mei 2022;

The Company ensures that customer's voices are heard. In 2022, it is manifested through:

1. Forum Sharing Pembangkit program, held virtually by several Power Generation Units:
   a. Semarang PGU and PLN UP2B Central Java & Yogyakarta on March 23, 2022;
   b. Cilegon PGU with PLN UIP2B and PLN UP2B Jakarta & Banten on April 20, 2022;
   c. Kamojang POMU with PLN UIP2B on May 25, 2022;

d. Grati PGU dengan PLN UIP2B dan PLN UP2B Jawa Timur tanggal 22 Juni 2022;
e. Semarang PGU dengan PLN UP2B Jawa Tengah & DIY tanggal 19 Juli 2022.

2. *Focus Group Disscussion* (FGD) antara Saguling POMU bersama dengan Pelanggan dari PLN UP2B Jawa Barat dilaksanakan tanggal 23 Juni 2022.
3. *Customer Gathering*, yang diselenggarakan oleh beberapa Unit, diantaranya :
   a. Bali PGU bersama dengan PLN UIP2B Bali dan UID Bali yang dilaksanakan dalam 2 batch yaitu tanggal 6 dan 13 Agustus 2013 dengan tema "PLN Bali Satu".
   b. Mrica PGU, Semarang PGU, Adipala PGU dan *Head Office* bersama dengan Pelanggan PLN UIP2B JMB dan UP2B Jawa Tengah & DIY yang dilaksanakan tanggal 20 Agustus 2022 dengan tema "Pitpitan Sinergi ing Yogyakarta".
   c. Adipala PGU dan Head Office bersama dengan Pelanggan PLN UIP2B JMB yang dilaksanakan tanggal 27-28 Agustus 2022 dengan tema "Forum Komunikasi Pelanggan PLN-PLTU Adipala PGU"

   d. PLTU Pangkalan Susu PGU dan Head Office bersama dengan Pelanggan PLN UIP3B Sumatera yang dilaksanakan tanggal 5 November 2022 dengan tema "Forum Komunikasi, Diskusi dan Koordinasi Pembangkit PLTU Pangkalan Susu".

d. Grati PGU and PLN UIP2B and PLN UP2B East Java on June 22, 2022;
e. Semarang PGU and PLN UP2B Central Java & Yogyakarta on July 19, 2022;

2. Focus Group Discussion (FGD) between Saguling POMU and customers from PLN UP2B West Java on June 23, 2022.

3. Customer Gathering, held by several Units, among others:

   a. Bali PGU with PLN UIP2B Bali and UID Bali organized in 2 batches, i.e., on August 6 and 13, 2022, under the theme "PLN Bali Satu" (One PLN Bali).
   b. Mrica PGU, Semarang PGU, Adipala PGU and Head Office with the Customers of PLN UIP2B Java, Madura, Bali and UP2B Central Java & Yogyakarta held on August 20, 2022 under the theme "Pitpitan Sinergi ing Yogyakarta" (Cycling with Synergy in Yogyakarta).
   c. Adipala OMU and Head Office, together with PLN UIP2B JMB's Customers, held on 27-28 August 2022, with the theme "PLN-SPP Adipala OMU Customer Communication Forum.
   d. SPP Pangkalan Susu OMU and Head Office, together with PLN UIP3B Sumatra's Customers, held on 5 November 2022 with the theme "Forum of Communication, Discussion, and Coordination.

Pelaksanaan Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2022
Implementation of 2022 Customer Satisfaction Survey

Pelaksanaan Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2022 telah dilakukan pada tanggal 8 Agustus - 12 Oktober 2022 kepada seluruh pelanggan PLN Indonesia Power yang dilakukan oleh pihak Independen. Survei Kepuasan Pelanggan dilakukan dengan 2 (dua) metode Survei, yaitu:
1. Metode Kuantitatif, melalui kuesioner yang sifatnya *close* dan *open questionnaire*.
2. Metode Kualitatif, melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dan *Indepth Interview*.

Nilai indeks kepuasan pelanggan untuk pembangkit eksisting tahun 2022 diperoleh sebesar 87,23% meningkat 0,65% dari tahun sebelumnya dengan nilai indeks sebesar 86.58%. Sedangkan untuk nilai indeks kepuasan pelangggan dari pembangkit Jasa O&M Perusahaan tahun 2022 sebesar 82,47% menurun 2,37% dari tahun sebelumnya dengan nilai indeks sebesar 84,84%. Nilai Kepuasan Pelanggan baik pelanggan eksisting maupun jasa O&M, keduanya termasuk dalam kategori sangat memuaskan.

The Customer Satisfaction Survey for 2022 had been conducted by an independent party on August 8-October 12, 2022 to all customers. The survey was completed using 2 (two) methods, namely:
1. Quantitative Method, through a questionnaire comprising closed- and open-ended questionnaire.
2. Qualitative Method, through Focus Group Discussion (FGD) and In-Depth Interview.

In 2022, the customer satisfaction index for the existing power plant was 87.23%, increasing by 0.65% from 86.58% in 2021. As for O&M services power plant, the customer satisfaction index was 82.47%, decreasing by 2.37% from previously 84.84% in 2021. Those indices fall under the category of 'very good'.

Workshop Penyampaian Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2022
Workshop on Presentation of 2022 Customer Satisfaction Survey Results

Workshop Penyampaian Hasil Survey Kepuasan, Ketidakpuasan dan Keterikatan Pelanggan PLN Indonesia Power Tahun 2022 pada tanggal 21 – 23 November 2022 yang berlokasi PLTA Bengkok, Bandung. Acara ini dihadiri oleh seluruh perwakilan Unit Pembangkit PLN Indonesia Power (PGU, POMU, OMU, MSU) dan dari *Head Office* IP serta dari pihak surveyor independen (PT Sucofindo), dengan jumlah peserta sekitar 60 orang, dengan kegiatan antara lain :

1. Penyampaian materi terkait Metode Survei Pelanggan.
2. Penyampaian Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Eksisting, Jasa O&M dan MSU.
3. Diskusi terkait Hasil Survei dan saran pelanggan untuk perbaikan.

Workshop on Presentation of 2021 Customer Satisfaction, Dissatisfaction, and Engagement Survey Results was held in HPP Bengkok, Bandung on November 21-23, 2022. The participants were representatives from all Power Generation Units (PGU, POMU, OMU, MSU) and Head Office, as well as from independent surveyor (PT Sucofindo). There were 60 people in total and below were the activities:

1. Presentation of Materials on Customer Survey Methods.
2. Presentation of Existing Customer Satisfaction Survey Result, O&M Services, and MSU.
3. Discussions regarding the Survey Results and suggestions for improvements.

Upaya Perusahaan dalam Memenuhi Hak dan Harapan Pelanggan
Company's Measures in Ensuring Customers' Rights and Meeting Their Expectations

Sebagai bagian dari upaya memenuhi ekspektasi serta hak-hak pelanggan, PLN Indonesia Power telah menyusun langkah-langkah terkait dukungan pelanggan sebagai berikut:

As part of the measure to satisfy customer's expectations and rights, PLN Indonesia Power has established the following steps to support customers:

Uraian Description			Proses Memenuhi Dukungan Pelanggan Process of Fulfilling Customer's Support	Proses Menyebarluaskan Persyaratan Dukungan Pelanggan ke Pihak Terkait Process of Disseminating Terms of Customer's Support to Related Parties
Energi Listrik Electrical Energy	Grid (550 kV dan 150 kV) Grid (550 kV and 150 kV)	Kesiapan 24 Jam *Operator Control Room* dan ETMC 24 Hours Readiness of Control Room Operator and ETMC	- Menetapkan PIC. - Menetapkan durasi kesiapan. - Menetapkan tata cara menerima dan menjawab telepon. - Evaluasi informasi dan efektivitas media untuk perbaikan - Determining PIC. - Determining duration of readiness. - Determining etiquette of receiving and answering phone calls. - Evaluating information and media effectiveness for improvement	Membuat dan menetapkan prosedur terkait Pengendalian Niaga Formulating and determining procedure regarding Commerce Control
		Optimalisasi penggunaan aplikasi *realtime* kesiapan pembangkit Optimization of application utillization on generator's realtime readiness	- Menetapkan PIC untuk setiap aplikasi sesuai dengan Tupoksi. - Menetapkan response time mengacu pada Protap. - Evaluasi informasi dan efektivitas media untuk perbaikan. - Determining PIC for each application in accordance with their job description. - Determining Response Time accordingly to Standard Operation Procedure. - Evaluating information and media effectiveness for improvement.	Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait Protap Conducting socialization toward employees regarding Standard Operating Procedure
	Embedded (20 kV)	Kesiapan *Operator Control Room* Readiness of Control Room Operator	- Menetapkan PIC. - Menetapkan durasi kesiapan. - Menetapkan tata cara menerima dan menjawab telepon. - Evaluasi informasi dan efektivitas media untuk perbaikan - Determining PIC. - Determining duration of readiness. - Determining etiquette of receiving and answering phone calls. - Evaluating information and media effectiveness for improvement	Membuat dan menetapkan prosedur terkait Pengendalian Niaga Formulating and determining procedure regarding Commerce Controlt

Kinerja Sosial
Performance on Social Aspects

	Uraian Description	Proses Memenuhi Dukungan Pelanggan Process of Fulfilling Customer's Support	Proses Menyebarluaskan Persyaratan Dukungan Pelanggan ke Pihak Terkait Process of Disseminating Terms of Customer's Support to Related Parties
Jasa O&M O&M Service	Kesiapan *Operator Control Room* dan ETMC Readiness of Control Room Operator and ETMC	- Menetapkan PIC. - Menetapkan durasi kesiapan. - Menetapkan tata cara menerima dan menjawab telepon. - Evaluasi informasi dan efektivitas media untuk perbaikan - Determining PIC. - Determining duration of readiness. - Determining etiquette of receiving and answering phone calls. - Evaluating information and media effectiveness for improvement.	Membuat dan menetapkan prosedur terkait Pengendalian Niaga Formulating and determining procedure regarding Commerce Control
	Optimalisasi penggunaan aplikasi *realtime* kesiapan pembangkit Optimization of application utillization on generator's realtime readiness	- Menetapkan PIC untuk setiap aplikasi sesuai dengan Tupoksi. - Menetapkan *response time* mengacu pada Protap. - Evaluasi informasi dan efektivitas media untuk perbaikan. - Determining PIC for each application in accordance with their job description. - Determining Response Time accordingly to Standard Operation Procedure. - Evaluating information and media effectiveness for improvement	Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait Protap Conducting socialization toward employees regarding Standard Operating Procedure



Informasi Produk dan Sarana Komunikasi Pelanggan
Information about Products and Communication Channel Available for Customers

PLN Indonesia Power secara berkala memastikan ketersediaan dan kemudahan akses informasi terkait produk. Informasi Produk dapat diakses melalui *website* PLN Indonesia Power dengan alamat www.plnindonesiapower.co.id dan laporan tahunan. Selain itu, pelanggan dapat berinteraksi secara langsung untuk menyampaikan keluhan, pertanyaan, saran/masukan dan tingkat kepuasan terhadap produk dan layanan yang diberikan oleh PLN Indonesia Power. Media komunikasi hubungan dengan pelanggan yang digunakan oleh PLN Indonesia Power adalah sebagai berikut:

This information is updated periodically to ensure the availability and accessibility of product-related information. Product information is available in the Indonesia Power website (www.plnindonesiapower.co.id) and annual reports. In addition, customers can interact directly to submit any complaints, questions, suggestions/input and remark of satisfaction on products and services provided by PLN Indonesia Power. Below are the customer relations communication media used by PLN Indonesia Power:

Media Komunikasi Utama Main Communication Media	Proses Menetapkan Persyaratan Dukungan Pelanggan Customer Support Requirement Determination Process	Proses Menyebarluaskan Persyaratan ke Internal Tenaga Kerja Requirement Dissemination to Workforce
PLN melalui PLN UI P2B (Energi Listrik 500kV dan 150kV) PLN via PLN UI P2B (500 kV and 150 kV electricity)		
Telepon/WhatsApp • 021-526 7666 • Ext. 2222/3333 : Operasional *Realtime* (ETMC) • Ext. 2222/3333 : Realisasi Kinerja Pembangkit **HDKP** (Harian Deklarasi Ketidaksiapan Pembangkit) • WA *Group*-ROM P2B-IP: komunikasi ROM • *Handphone* ETMC 0811 937 740 : Kondisi Pembangkit dan Operasional • *Hotline* Unit Pembangkit : Naik turun beban, *Start-Stop* Pembangkit, Kondisi Pembangkit **Phone/WhatsApp Number** • 021-526 7666 • Ext. 2222/3333: Real-time Operations (ETMC) • Ext. 2222/3333: Power Plant Performance reali-zation **HDKP (Power Plant Unreadiness Daily Declaration)** • WA Group-ROM P2B-IP: ROM communication • ETMC phone number 0811937740: Power Plant Condition and Operations • Power Generation Unit Hotline: Load fluctuation, power plant start-stop, plant conditions	- Menetapkan PIC untuk telepon. - Menetapkan respon time. - Menetapkan tata cara menerima dan menjawab telepon. - Evaluasi informasi dan efektivitas media untuk perbaikan. - Determining PIC for phone calls. - Setting up response time. - Establishing etiquette to receive and answer calls. - Evaluating information and media effectiveness for improvement.	- Menetapkan instruksi kerja (IPM, IK). - Melakukan sosialiasi kepada pegawai terkait. - Determining work instruction (IPM, IK). - Disseminating relevant information to the related employees.
***Website*/Aplikasi** • Aplikasi HDKS (Rapsodi): Naik turun beban dan *Start-Stop* Pembangkit • Aplikasi HDKP IKP : Ketidaksiapan Pembangkit • Aplikasi GAIS : Kinerja Pembangkit. • Aplikasi JBOS Plan : Perencanaan Pembangkit • Aplikasi ProNIA : kondisi *realtime* sistem pembangkitan • Aplikasi Neraca Energi : kWh Energi **Website/Application** • HDKS app (Rapsodi): Load fluctuation and Plant Start-Stop • HDKP IKP app: Power Plant Unreadiness • GAIS app: Power Plant Performance • JBOS Plan app: Power Plant Planning • ProNIA app: the real-time status of the genera-tion system • Neraca Energi app: Energy kWh	- Menetapkan PIC untuk aplikasi sesuai dengan Tupoksi. - Menetapkan respon time mengacu pada Protap. - Evaluasi informasi dan efektivitas media untuk perbaikan. - Determining PIC for every application in line with job descriptions - Determining response time referring to procedures - Evaluating information and media effectiveness for improvement.	- Menetapkan instruksi kerja (IPM, IK). - Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait. - Determining work instruction (IPM, IK). - Disseminating relevant information to related employees.

Media Komunikasi Utama Main Communication Media	Proses Menetapkan Persyaratan Dukungan Pelanggan Customer Support Requirement Determination Process	Proses Menyebarluaskan Persyaratan ke Internal Tenaga Kerja Requirement Dissemination to Workforce
E-mail etmc@plnindonesiapower.co.id Perencanaan Operasi, Operasional Realtime **E-mail** etmc@plnindonesiapower.co.id Operation Plan, Real-time Operations	- Menetapkan kesiapan pembangkit (ROB, ROM, dan ROH). - Evaluasi informasi dan efektivitas media untuk perbaikan. - Determining plant readiness (ROB, ROM, and ROH). - Evaluating information and media effectiveness for improvement.	- Menetapkan instruksi kerja (IPM, IK). - Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait. - Determining work instruction. - Disseminating relevant information to related employees.
Surat PT PLN Indonesia Power Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta Selatan, 12950 *Settlement*/Kontrak **Mail** PT PLN Indonesia Power Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 24-18, Jakarta Selatan, 12950 : Settlement/Contract	- Menetapkan kontrak *Single Price*. - Menetapkan JTF. - Menetapkan perencanaan penjualan. - Menetapkan kondisi status pembangkit. - Determining Single Price contract. - Determining JTF. - Determining sales plan. - Determining power plant status.	- Menetapkan instruksi kerja. - Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait. - Determining work instruction. - Disseminating relevant information to related employees.
Rapat Rapat Alokasi Energi (RAE) dan Rapat koordinasi pembahasan Kontrak dan Settlement **Meeting** Energy Allocation Meeting (RAE) and coordination meeting to discuss Contract and Settlement	- Menetapkan hasil evaluasi energi bulan yang lalu dan perencanaan bulan depan. - Evaluasi informasi dan efektifitas media untuk perbaikan. - Determining the results of pre-ceding months' energy evaluation and planning for the following month - Evaluating information and media effectiveness for improvement.	- Menetapkan instruksi kerja. - Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait. - Determining work instruction. - Disseminating relevant information to related employees.
PLN melalui PLN Distribusi (energi listrik ≤20kV) PLN Via PLN Distribusi (electricity ≤20 kV)		
Telepon • 021-526 7666 • Handphone ETMC : 0811 937 740 • Telepon direct ETMC : 021-522 9813 **Phone** • 021-526 7666 • ETMC Cellular phone: 0811 937 740 • Direct call to ETMC: 021-522 9813	- Menetapkan PIC untuk telepon. - Menetapkan respon *time*. - Menetapkan tata cara menerima dan menjawab telepon. - Determining PIC for phone calls. - Setting up response time. - Establishing etiquette to receive and answer calls.	- Menetapkan instruksi kerja. - Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait. - Determining work instruction. - Disseminating relevant information to related employees.
E-mail *E-mail* kepada Bidang CMR II/ personal *E-mail* : *Settlement*/kontrak **E-mail** E-mail to DIV CMR I/personal e-mail: Settlement/Contract	- Menetapkan kesiapan pembangkit. - Determining plant readiness.	- Menetapkan instruksi kerja. - Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait. - Determining work instruction. - Disseminating relevant information to related employees.
Surat PT PLN Indonesia Power Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta Selatan, 12950 *Settlement*/Kontrak **Mail** PT PLN Indonesia Power Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 24-18, Jakarta Selatan, 12950 : Settlement/Contract	- Menetapkan kontrak *Single Price*. - Menetapkan JTF. - Menetapkan kondisi status pembangkit. - Determining Single Price contract. - Determining JTF. - Determining power plant status.	- Menetapkan instruksi kerja. - Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait. - Determining work instruction. - Disseminating relevant information to related employees.

Media Komunikasi Utama Main Communication Media	Proses Menetapkan Persyaratan Dukungan Pelanggan Customer Support Requirement Determination Process	Proses Menyebarluaskan Persyaratan ke Internal Tenaga Kerja Requirement Dissemination to Workforce
Rapat Rapat koordinasi pembahasan kontrak dan *settlement* **Meeting** Coordination meeting to discuss contract and settlement	- Menetapkan perencanaan dan evaluasi pelaksanaan kontrak/*settlement*. - Determining planning and evaluation of contract/settlement implementation.	- Menetapkan instruksi kerja. - Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait. - Determining work instruction. - Disseminating relevant information to related employees.
PLN Pelanggan Jasa O&M PLN via O&M Services Customers		
Telepon • 021-526 7666 : Koordinasi, Progres, Kajian • Telepon personal : Koordinasi, Progres, Kajian **Phone** • 021-526 7666: Coordination, Progress, Review • Personal phone: Coordination, Progress, Review	- Menetapkan PIC untuk telepon. - Menetapkan respon *time*. - Menetapkan tata cara menerima dan menjawab telepon. - Determining PIC for phone calls. - Setting up response time. - Establishing etiquette to receive and answer calls.	- Menetapkan instruksi kerja. - Melakukan rapat internal Jasa O&M. - Determining work instruction. - Holding internal O&M Services meeting.
E-mail *E-mail* ke Bidang CMR I dan Bidang CMR II / *personal e-mail* **E-mail** E-mail to Division CMR I and Division CMR II /personal e-mail	- Menetapkan kesiapan pembangkit (ROB, ROM, dan ROH). - Determining plant readiness (ROB, ROM, and ROH).	- Menetapkan instruksi kerja. - Melakukan rapat internal Jasa O&M. - Determining work instruction. - Holding internal O&M Services meeting.
Rapat Rapat Jasa O&M **Meeting** O&M Service Meeting	- Melakukan hasil evaluasi kontrak yang masih berjalan. - Conducting evaluation of ongoing contract.	- Menetapkan instruksi kerja. - Melakukan rapat internal Jasa O&M. - Determining work instruction. - Holding internal O&M Services meeting.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan
Responsibility for Sustainable Product Development

Risiko keselamatan dan kesehatan bagi pelanggan PLN Indonesia Power relatif kecil mengingat PT PLN (Persero) merupakan pembeli tunggal daya listrik yang diproduksi oleh PLN Indonesia Power untuk kemudian disalurkan kepada pelanggan PT PLN (Persero) sebagai pengguna akhir melalui jaringan transmisi kepada PT PLN (Persero). Sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. Namun demikian, PLN Indonesia Power terus melakukan pengembangan produk berkelanjutan untuk mendukung kualitas pelayanan PT PLN (Persero).

Safety and health risks faced by customers are relatively small since PT PLN (Persero) is the sole buyer of the electricity produced by PLN Indonesia Power before it is distributed to the customers via the transmission network. Therefore, there is no information on the returned product nor the reasons. However, PLN Indonesia Power keeps developing sustainable products for a better service quality.

Pengembangan dan Inovasi Produk Berkelanjutan
Development and Innovation of Sustainable Products

Pengembangan dan inovasi produk berkelanjutan serta pengembangan pelayanan pelanggan yang dilakukan PLN Indonesia Power pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan media komunikasi pelanggan dengan aplikasi *messenger* sebagai media komunikasi privat dengan Pelanggan serta sarana untuk menginformasikan laporan-laporan terkait kinerja unit pembangkit listrik perusahaan secara rutin.
2. Menambahkan media Komunikasi berupa JWOT sebagai sarana komunikasi dengan pelanggan yang dapat merekam suara pembicaraan yang terjadi saat itu.
3. Menambahkan aplikasi niaga sebagai sarana untuk *monitoring* kinerja pembangkit Perusahaan secara realtime yang dapat di akses oleh pelanggan berbasis *web bases.*
4. Membuat aplikasi pengelolaan pelanggan yang menyimpan database pelanggan PLN Indonesia Power.

Below are development and innovation of sustainable products and improvement of customer service by PLN Indonesia Power in 2022:

1. Addition of messenger application as a private communication medium with customers as well as a means to inform reports on the performance of the Company's power plant units on a regular basis.
2. Addition of JWOT communication medium as a means of communication with customers. This service features voice recording of ongoing conversations.
3. Addition of a web-based commercial application for real-time monitoring of the Company's power plants.
4. Development of customer management application containing database of PLN Indonesia Power's customers.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
Customer Health and Safety

PLN Indonesia Power dalam memproduksi energi listrik juga memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan pelanggan. PLN Indonesia Power berupaya memberikan pelayanan yang terbaik dengan memastikan segala sesuatunya sesuai dengan prosedur operasional standar dan ketentuan terkait keselamatan dan kesehatan pelanggan. PLN Indonesia Power telah memiliki Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang salah satu aspek utamanya terkait *Customer Focus* sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap pelanggan. Selain itu, juga dilakukan uji kelayakan, *review* dan identifikasi kegiatan Perusahaan menjadi bagian dari tanggung jawab sosial pelanggan guna memenuhi standar baku penerapan yang merupakan bagian dalam perumusan program.

In generating electricity, the Company takes into account customer safety and health. PLN Indonesia Power strives to serve the best service by ensuring the compliance with standard operational procedures and terms on customer safety and health. PLN Indonesia Power currently holds ISO 9001:2015 whose main aspects among others include Customer Focus as a fulfillment of the Company's commitment to customers. In addition, due diligence, review, and identification of Corporate activities have all become part of the Company's social responsibility to customers in order to meet the implementation standards that constitute a part of the program formulation.

Manfaat Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan Bidang Pelanggan Bagi Perusahaan, *Stakeholders* serta Upaya Mendukung Pengembangan Berkelanjutan
Corporate Responsibility Related to Customers and the Benefits for Company, Stakeholders, and Support for Sustainable Development

PLN Indonesia Power berupaya memberikan dampak positif baik langsung maupun tidak langsung bagi pembangunan berkelanjutan melalui produksi yang bertanggung jawab serta upaya dalam memastikan akses energi yang terjangkau, bisa diandalkan dan berkelanjutan. Selain itu dalam jangka panjang, pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan diharapkan dapat menjaga keberlanjutan Perusahaan serta secara khusus mendukung kebijakan Fokus Pelanggan PLN (Persero). Manfaat kegiatan tanggung jawab perusahaan aspek pelanggan diantaranya sebagai berikut:

PLN Indonesia Power strives to present direct and indirect positive impacts on sustainable development through responsible production and efforts to ensure access to affordable, reliable, and sustainable energy. Moreover, in the long run, CSR implementation is expected to be able to maintain corporate sustainability and specifically support the Customer-Focused policy of the Company. The benefits of corporate responsibility activities on customer aspect include:

1. Adanya Tindak Lanjut *Action Plan* OFI Kepuasan Pelanggan Tahun 2022.
2. Komitmen bersama *Action Plan* OFI Kepuasan Pelanggan Tahun 2022 dari semua pihak, baik PLN Indonesia Power maupun stakeholder.
3. Adanya saran dan diskusi bersama untuk perbaikan kedepan.
4. Meningkatkan sinergi dengan Pelanggan PLN Indonesia Power.
5. Mempererat hubungan dan komunikasi dengan Pelanggan PLN Indonesia Power.
6. Mengetahui Nilai Kepuasan, Ketidakpuasan, dan Keterikatan Pelanggan selama periode 2022.
7. Mendapat masukan (*feedback*) untuk perbaikan tahun 2023.
8. Setiap Unit PLN Indonesia Power mengetahui tingkat Kepuasan Pelanggan tahun 2022, dan dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
9. Memecahkan masalah terkait keluhan pelanggan yang masuk.
10. Mendapat solusi dan kesepakatan bersama untuk perbaikan kedepan dalam hal hubungan pelanggan.

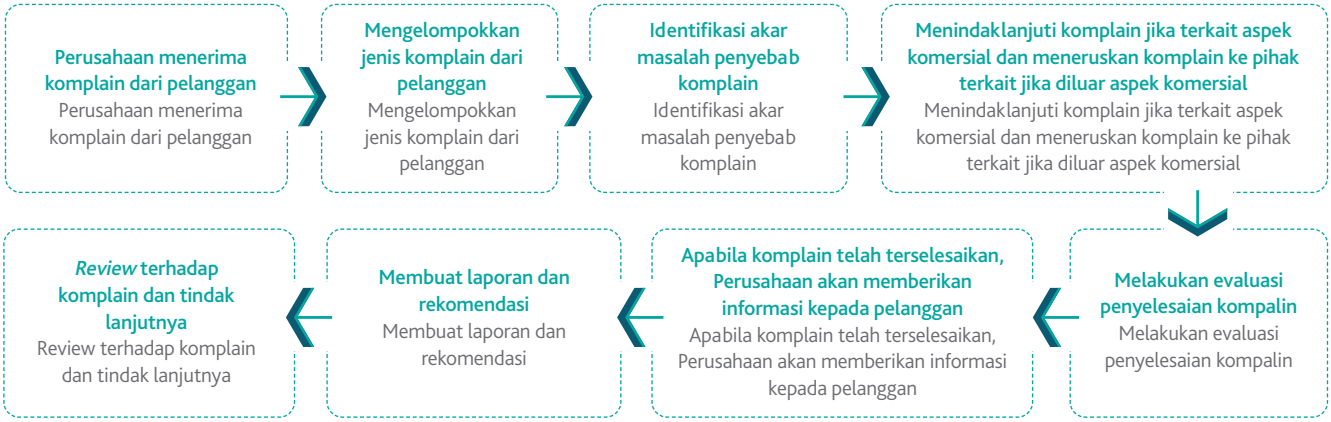
1. Follow-ups on OFI Action Plan for 2022 Customer Satisfaction.
2. Joint commitment on OFI Action Plan for 2022 Customer Satisfaction from all parties, both PLN Indonesia Power and its stakeholders.
3. Suggestions and discussions for future improvements.
4. Improved synergy with Customers.
5. Strengthened communication and relationship with Customers.
6. Customer Satisfaction, Dissatisfaction, and Engagement scores for 2022.
7. Feedback for improvement in 2023.
8. Each PLN Indonesia Power Unit identifies the level of Customer Satisfaction in 2022, which can be compared to that of the previous year.
9. Problem solving for incoming customer complaints.
10. Solutions and mutual agreement for future improvements to customer relations

Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Pengaduan Pelanggan
Mechanism for Filing and Handling Customer Complaints

Sebagai upaya perlindungan pelanggan dan peberian layanan yang optimal, PLN Indonesia Power menyiapkan perangkat penunjang pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan dengan menyediakan mekanisme penanganan pengaduan pelanggan.

To protect customers and provide optimum service, PLN Indonesia Power sets up a mechanism for filing and handling complaints as a means of corporate responsibility implementation.

Mekanisme Penanganan Pengaduan Pelanggan
Mechanism for Handling Customer Complaints



Selama tahun 2022, tidak terdapat pengaduan pelanggan baik dari aspek kesehatan dan keselamatan terkait dengan pendistribusian listrik kepada pelanggan dan pengaduan mengenai privasi pelanggan maupun aspek ketidakpatuhan terhadap peraturan terkait dengan penyediaan informasi produk dan komunikasi pemasaran.

Throughout 2022, no complaints were filed, either related to health and safety of electricity distribution to customers, customer privacy, or non-compliance with the regulations on provision of product information and marketing communication.

Penanganan pengaduan pelanggan dikelola dan dilaksanakan oleh Bidang di *Head Office* PLN Indonesia Power, yaitu Bidang Contract Management and Customer Relations I (CMR I) untuk Pelanggan Unit Pembangkit dibawah Direktorat Operasi Pembangkit Batubara dan Bidang Contract Management and Customer Relations II (CMR II) Pelanggan Unit Pembangkit dibawah Direktorat Operasi Pembangkit Gas, serta dimonitor secara otomatis dalam Aplikasi Harian Deklarasi Ketidaksiapan Pembangkit (HDKP) oleh operator ETMC. Hasilnya dikompilasi dan dievaluasi oleh Vice President of Contract Management and Customer Relations I dan Vice President of Contract Management and Customer Relations II serta Unit Pembangkit/Divisi di *Head Office* yang terkait, untuk mendapatkan solusi dari masalah yang dihadapi dan kemudian ditindaklanjuti.

At the Head Office, customer complaints are managed and handled by several Divisions in the Head Office, namely Contract Management and Customer Relations I (CMR I) for Generation Unit Customers under Operation Directorate I of Coal-Fired Power Plant and Contract Management and Customer Relations II (CMR II) for Generation Unit Customers under Operation Directorate I of Gas Power Plant. They are automatically monitored by Power Plant Unreadiness Daily Declaration (HDKP) application by ETMC operator. The result is then compiled and evaluated by the Vice President of Contract Management and Customer Relations I, Vice President of Contract Management and Customer Relations II and the Power Generation Unit/Division in the corresponding Head Office. The purpose is to obtain solutions as a follow-up action for the issues at hand.

Biaya Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelanggan
Cost of Corporate Social Responsibility Related to Customers

Biaya tanggung jawab sosial pelanggan meliputi program mendengarkan suara pelanggan di unit pembangkit serta rangkaian kegiatan Survei Pelanggan mulai dari evaluasi, pelaksanaan, tindak lanjut yang telah dikeluarkan oleh PLN Indonesia Power selama tahun 2022 adalah sebesar Rp592,23 Juta.

In 2022, PLN Indonesia Power had spent Rp592.23 million for corporate social responsibility related to customers through Listening to Voice of Customers program and a series of Customer Survey activities ranging from evaluation, implementation, to follow-up.

Kinerja Sosial Aspek Ketenagakerjaan
Social Performance on Employment Aspect

Pencapaian indikator kinerja dan keberlanjutan Perusahaan tidak terlepas dari upaya pemenuhan atas aspek ketenagakerjaan. Oleh karena itu, aspek ketenagakerjaan menjadi perhatian manajemen dan mendorong peran pegawai untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan mampu memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan menunjang kinerja Perusahaan.

The achievement of performance indicators and corporate sustainability is closely related to the accomplishment in employment. Not only deemed significant by the management, such an aspect encourages employees to ensure that their activities can provide added values for stakeholders and drive the Company's performance.

Pelaksanaan inisiatif keberlanjutan aspek ketenagakerjaan diantaranya mengacu pada Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan. PLN Indonesia Power menetapkan kebijakan internal Perusahaan aspek ketenagakerjaan yang diatur dalam:

1. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2022 – 2023.
2. Keputusan Direksi Nomor 38.K/010/IP/2009 tanggal 7 Mei 2009 tentang Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDM-BK).
3. Surat Keputusan Direksi No. 49.K/010/IP/2010 tanggal 19 Mei 2010 tentang Cuti Sakit, Cuti Haid dan Cuti Bersalin.
4. Keputusan Direksi Nomor 50.K/010/IP/2011 tentang Sistem Pembelajaran Pegawai, dan turunannya.
5. Keputusan Direksi Nomor 85.K/010/IP/2012 tanggal 19 Juni 2012 tentang Sistem Rekrutmen Pegawai.

The implementation of sustainability initiatives on employment aspect among others refers to Law No. 1 of 1970 on Health Safety and Law No. 13 of 2013 on Employment. PLN Indonesia Power sets up the following internal policies on employment:

1. 2022 – 2023 Collective Labor Agreement (CLA)
2. Decree of the Board of Directors Number 38.K/010/IP/2009 dated May 7, 2009 on Competence-Based Human Capital Management System.
3. Decree of the Board of Directors No. 49.K/010/IP/2010 dated May 19, 2010 on Sick Leave, Menstrual Leave, and Maternity Leave.
4. The Board of Directors' Decree No. 50.K/010/IP/2011 on Employee Learning System, and its derivatives.
5. Decree of the Board of Directors Number 85.K/010/IP/2012 dated June 19, 2012 on Employee Recruitment System.

6. Keputusan Direksi Nomor 205.K/010/IP/2012 tentang Pengelolaan Manfaat Pensiun Pegawai Melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan.
7. Keputusan Direksi Nomor 186.K/010/IP/2012 tanggal tentang Perubahan atas Keputusan Direksi No. 38.K/010/IP/2009 tanggal tentang Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDM-BK).
8. Keputusan Direksi Nomor 151.K/010/IP/2013 tanggal 16 September 2013 tentang Program Pendidikan Formal.
9. Keputusan Direksi Nomor 04.K/010/IP/2014 tanggal 6 Januari 2014tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi No. 60.K/010/IP/2004 tentang Ketentuan Tenaga Kerja Waktu Tertentu.
10. Keputusan Direksi Nomor 116.K/010/IP/2016 tanggal 26 Mei 2016 tentang Masa Persiapan Pensiun.
11. Keputusan Direksi Nomor 111.K/010/IP/2017 tanggal 2 Juni 2017 tentang Diklat Prajabatan.
12. Keputusan Direksi Nomor 144.K/010/IP/2018 tanggal 14 September 2018 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir Pegawai.
13. Keputusan Direksi Nomor 145.K/010/IP/2018 tanggal 17 September 2018 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai.
14. Keputusan Direksi Nomor 147.K/010/IP/2018 tanggal 17 September 2018 tentang Sistem Tugas Karya.
15. Keputusan Direksi Nomor 017.K/010/IP/2019 tanggal 11 Februari 2019 tentang Sistem Expertise Operasi, Pemeliharaan dan Enjiniring.
16. Keputusan Direksi Nomor 048.K/010/IP/2019 tanggal 2 Mei 2019 tentang Struktur Profesi di Lingkungan PT Indonesia Power.
17. Keputusan Direksi Nomor 051.K/010/IP/2019 tanggal 9 Mei 2019 tentang Jalur Karir.
18. Keputusan Direksi Nomor 054.K/010/IP/2019 tanggal 28 Mei 2019 tentang Sistem Jabatan.
19. Keputusan Direksi Nomor 062.K/010/IP/2019 tanggal 28 Mei 2019 tentang Direktori Kompetensi Bidang dan Kebutuhan Kompetensi Jabatan.
20. Keputusan Direksi Nomor 066.K/010/IP/2019 tanggal 29 Mei 2019 tentang Perencanaan Tenaga Kerja.
21. Keputusan Direksi Nomor 231.K/010/IP/2019 tanggal 3 Desember 2019 tentang Sistem Manajemen Talenta.
22. Keputusan Direksi Nomor 074.K/010/IP/2020 tentang Sistem Pembelajaran Pegawai.
23. Keputusan Direksi Nomor 77.K/010/IP/2020 tanggal 8 Juni 2020 tentang Direktori Kompetensi dan Kebutuhan Kompetensi Jabatan Kompetensi Utama dan Kompetensi Peran.
24. Keputusan Direksi Nomor 146.K/010/IP/2020 tanggal 5 November 2020 tentang Diklat Pembekalan Masa Purna Bakti.
25. Surat Keputusan Direksi Nomor 072.K/010/IP/2022 tentang Perubahanatas Surat Keputusan Direksi Nomor 144.K/010/IP/2018 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir Pegawai.

6. The Board of Directors' Decree No. 205.K/010/IP/2012 on the Management of Employee Pension Benefits through Financial Institution Pension Fund.
7. Decree of the Board of Directors No. 186.K/010/IP/2012 on the Amendment to the Decree of the Board of Directors No. 38.K/010/IP/2009 on Competence-Based Human Capital Management System.
8. Decree of the Board of Directors Number 151.K/010/IP/2013 dated September 16, 2013 on Formal Education Program.
9. Decree of the Board of Directors No. 04.K/010/IP/2014 dated on the Amendment to the Decree of the Board of Directors No. 60.K/010/IP/2004 on Terms for Contingent Workers.
10. Decree of the Board of Directors Number 116.K/010/IP/2016 dated May 26, 2016 on Retirement Preparation Period;
11. Decree of the Board of Directors Number 111.K/010/IP/2017 dated June 2, 2017 on Pre-Service Education and Training,
12. Decree of the Board of Directors Number 144.K/010/IP/2018 dated September 14, 2018 on Competency and Career Development System.
13. Decree of the Board of Directors Number 145.K/010/IP/2018 dated September 17, 2018 on Employee Performance Management System.
14. Decree of the Board of Directors Number 147.K/010/IP/2018 dated September 17, 2018 on Secondment.
15. Decree of the Board of Directors Number 017.K/010/IP/2019 dated February 11, 2019 on Operation, Maintenance, and Engineering Expertise System.
16. Decree of the Board of Directors No. 048.K/010/IP/2019 dated May 2, 2019 on Profession Structure at PT Indonesia Power.
17. Decree of the Board of Directors Number 051.K/010/IP/2019 dated May 9, 2019 on Career Path,
18. Decree of the Board of Directors Number 054.K/010/IP/2019 dated May 28, 2019 on Position System.
19. Decree of the Board of Directors No. 062.K/010/IP/2019 dated May 28, 2019 on the Directory of Expertise Competence and Position Competence Requirement.
20. Decree of the Board of Directors Number 066.K/010/IP/2019 dated May 29, 2019 on Workforce Planning.
21. Decree of the Board of Directors Number 231.K/010/IP/2019 dated December 3, 2019 on Talent Management System.
23. The Board of Directors' Decree No. 074K/010/IP/2020 on Employee Learning System.
24. Decree of the Board of Directors Number 77.K/010/IP/2020 dated June 8, 2020 on Competency Directory and Job Competency Requirements, Main Competencies and Role Competencies,
24. Decree of the Board of Directors Number 146.K/010/IP/2020 dated November 5, 2020 concerning Education and Training for Post-Employment Support.
25. The Board of Directors' Decree No. 072.K/010/IP/2022 on the Amendment to the Board of Directors' Decree No. 144.K/010/IP/2018 on the Employee Competency-Based System and Career Development.

26. Keputusan Direksi Nomor 026.K/010/IP/2020 tanggal 19 Februari 2020 tentang Uji Kompetensi Bidang Untuk Penempatan Jabatan Ahli Muda.
27. Keputusan Direksi Nomor 33.E/012/IP/2020 tanggal 15 Mei 2020 tentang Cuti Bersama Bagi Pegawai yang Melaksanakan Kerja Bergilir atau Tugas Piket.
28. Keputusan Direksi Nomor 71.K/010/IP/2020 tanggal 20 Mei 2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi PT Indonesia Power Nomor 162.K/010/IP/2016 tentang tambahan Tunjangan Posisi (TTP).
29. Keputusan Direksi Nomor 025.K/010/IP/2021 tanggal 30 Maret 2021 tentang Pedoman Penilaian *Human Capital Readiness* (HCR) dan *Organization Capital Readines* (OCR).
30. Keputusan Direksi Nomor 050.K/010/IP/2021 tanggal 07 Juni 2021 tentang Asessment Kompetensi.
31. Keputusan Direksi Nomor 119.K/010/IP/2021 tanggal 07 Desember 2021 tentang Tenaga Kerja Non Pegawai.
32. Keputusan Direksi Nomor 128.K/010/IP/2021 tanggal 15 Desember 2021 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi Nomor 63.K/010/IP/2009 tentang Sistem Penghargaa Pegawai.

Selain itu, PLN Indonesia Power juga menetapkan kebijakan internal Perusahaan yang selaras dan mengacu pada peraturan perundangan serta menyesuaikan praktik kesehatan dan keselamatan kerja di industri pembangkitan listrik sebagai berikut:

1. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2022 – 2023.
2. Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power.
3. Keputusan Direksi Nomor 165.K/010/IP/2016 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PLTU Batubara di PT Indonesia Power.
4. Keputusan Direksi Nomor 183.K/010/IP/2016 tentang Tim Tanggap Darurat Kantor Pusat.
5. Keputusan Direksi Nomor 02.K/010/IP/2017 tentang Kawasan Dilarang Merokok.
6. Keputusan Direksi Nomor Nomor 115.K/010/IP/2021 tentang Implementasi Industrial Cleaning di PT Indonesia Power.
7. Kebijakan Direksi Nomor 141.K/010/IP/2021 tentang Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (*Contractor Safety Management System*/CSMS).

26. Decree of the Board of Directors No. 026.K/010/IP/2020 dated February 19, 2020 on Area Competency Test for Placement of Associates.
27. Decree of the Board of Directors No. 33.E/012/IP/2020 dated May 15, 2020 on Collective Leave for Employees Working on Shifts or Patrols.
28. Decree of the Board of Directors No. 71.K/010/IP/2020 dated May 20, 2020 on Amendment to Decree of the PT Indonesia Powers' Board of Directors No. 162.K/010/IP/2016 on Functional Allowance Supplement.
29. Decree of the Board of Directors No. 025.K/010/IP/2021 dated March 30, 2021 on Guidelines for Assessment of Human Capital Readiness (HCR) and Organization Capital Readiness (OCR).
30. Decree of the Board of Directors Number 050.K/010/IP/2021 dated June 07, 2021 on Competence Assessment.
31. Decree of the Board of Directors Number 119.K/010/IP/2021 dated December 07, 2021 on Non-Employee Workers.
32. Decree of the Board of Directors No. 128.K/010/IP/2021 dated December 15, 2021 on Amendment to Decree of the Board of Directors No. 63.K/010/IP/2009 on Employee Reward System.

In addition, the Company had also stipulated the following internal policies aligning with and based on the regulations of law and the OHS practices in the power plant industry:

1. 2022 – 2023 Collective Labor Agreement (CLA)
2. Decree of the Board of Directors No. 41.K/010/IP/2012 on Occupational and Environmental Safety and Health Policy in PT Indonesia Power.
3. Decree of the Board of Directors No. 165.K/010/IP/2016 on Occupational and Environmental Safety and Health Policy in coal-fired SPPs of PT Indonesia Power.
4. Decree of the Board of Directors No. 183.K/010/IP/2016 on Head Office Emergency Response Team.
5. Decree of the Board of Directors Number 02.K/010/IP/2017 on Non-Smoking Area.
6. Decree of the Board of Directors No. 115.K/010/IP/2021 on the implementation of industrial cleaning at PT Indonesia Power.
7. Board of Directors Policy No. 141.K/010/IP/2021 on the implementation of Contractor Safety Management System (CSMS).

Kesetaraan dan Kesempatan Kerja
Equality and Employment Opportunity

Segala bentuk diskriminasi merupakan pelanggan atas kode etik Perusahaan. PLN Indonesia Power memastikan adanya kesetaraan kesempatan bekerja bagi setiap individu untuk berkarir, mengembangkan diri dan berkontribusi dalam membangun Perusahaan tanpa membedakan jenis kelamin, usia, suku, agama, ras, golongan dan faktor keberagaman lainnya. Proses pengelolaan ketenagakerjaan, mulai dari komposisi pegawai, proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, pengembangan karir hingga pada pemenuhan remunerasi/kesejahteraan dan hak-hak pegawai lainnya haru mengedepankan prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama kepada semua pegawai.

Any kind of discrimination is a violation against the Company's Code of Conduct. PLN Indonesia Power ensures equal employment opportunity for every individual in building career, self-development, and contributing to the Company without any distinction based on sex, age, religion, race, social class, and other diversity factors. From employee composition, recruitment process, competency development, performance assessment, career development, and provision of remuneration/wellbeing benefits and other rights, all employees are entitled to equality and fair opportunity in every part of employment process.

Selama tahun 2022, tidak terdapat laporan mengenai perlakukan diskriminasi baik suku, ras, gender, agama, opini politik, latar belakang sosial dan segala bentuk diskriminasi lainnya yang melibatkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal di seluruh operasional Perusahaan.

During 2022, there had been no reports of any discriminatory treatments involving the Company's internal and external stakeholders.

Fasilitas Sosial Khusus juga disediakan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2022-2023 pasal 92 terkait sarana pelayanan kesehatan termasuk penyediaan ruang laktasi bagi Ibu menyusui serta pasal 100 terkait alat rehabilitasi diantaranya berupa alat bantu dengar, alat penyangga cacat tubuh, kacamata dan alat pengganti penunjang fungsi anggota badan manusia (Prothesa) merupakan wujud komitmen Indonesia Power dalam memenuhi hak Pegawai.

The Company respects employee's rights to special social facilities as regulated in 2022-2023 Collective Labor Agreement (CLA), article 92 on health care facilities, including providing nursing rooms, and article 100 on rehabilitation equipment, such as hearing aid, assistive devices, spectacles, and prosthesis.

Selain itu, Indonesia Power memberikan dukungan atas partisipasi kerja kaum perempuan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2022-2023, Pasal 82 terkait Cuti Bersalin, Pasal 84 terkait Cuti Haid dan Pasal 86 tentang Ijin Karena Kepentingan. Selain itu, diperkuat juga dengan Surat Keputusan Direksi No. 49.K/010/IP/2010 tanggal 19 Mei 2010 tentang Cuti Sakit, Cuti Haid dan Cuti Bersalin.

The Agreement also represents Indonesia Power's support for women's participation as regulated in 2022-2023 Collective Labor Agreement (CLA), article 82 on Maternity Leave, article 84 on menstrual leave, and article 86 on personal leave. This is also reinforced by the Decree of the Board of Directors No. 49.K/010/IP/2010 dated May 19, 2010 on Sick Leave, Menstrual Leave, and Maternity Leave.

Pemenuhan Ketentuan Terkait Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa
Compliance with the Regulation on Child Worker and Forced Labor

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, perusahaan dilarang mempekerjakan anak dan tenaga kerja paksa. PLN Indonesia Power berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur dan mencegah kerja paksa. Hal tersebut merupakan komitmen PLN Indonesia Power dalam melakukan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) dan mematuhi semua Undang-undang dan peraturan terkait ketenagakerjaan dan HAM.

In accordance with the employment regulations, child worker and forced labor are strictly prohibited. This prohibition also applies for The Company. PLN Indonesia Power is committed to protecting human rights and complying with all regulations of law regarding employment and human rights.

Pemenuhan Atas Upah Minimum Regional
Compliance with the Regulation on Regional Minimum Wage

Pegawai merupakan mitra strategis sebagai roda penggerak Perusahaan yang kebutuhannya harus terpenuhi dalam menopang pertumbuhan kinerja Perusahaan. PLN Indonesia Power memberikan Remunerasi berupa kompensasi dan manfaat pegawai sesuai dengan kebijakan terkait sistem remunerasi yang tercantum di dalam PKB tahun 2022-2023 Bab VI Pasal 55 tentang Dasar Penghargaan. PLN Indonesia Power juga berkomitmen terhadap kesejahteraan pegawai dengan memberikan gaji diatas upah minimum regional. Rata-rata rasio gaji pegawai baru dibandingkan upah minimum regional wilayah operasional Perusahaan sebesar 2,29 dengan rasio terkecil sebesar 1,20.

Employees are a strategic partner that drives the Company forward. Their needs must be fulfilled so that the Company may perform. PLN Indonesia Power provides remuneration, i.e., compensation and benefit, according to the policy on remuneration system as specified in 2022-2023 CLA, chapter VI, article 55 on Basis of Reward. The Company also cares for employee wellbeing by providing salaries above the regional minimum wage. On average, the salary ratio of new employees is 2.29 at the highest and 1.20 at the lowest if compared to the regional minimum wage.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Ketenagakerjaan
Corporate Social Responsibility Activities Related to Employment

Inisiatif keberlanjutan PLN Indonesia Power terkait aspek ketenagakerjaan merupakan komitmen Perusahaan untuk kesempatan yang sama tanpa diskriminasi, dukungan atas partisipasi kerja kaum perempuan; pemenuhan hak pegawai atas fasilitas sosial khusus; merwujudkan *zero accident*, membangun kesiagaan tanggap bencana di seluruh unit pembangkit, menciptakan unit kerja (pembangkit dan non-pembangkit) yang bersih guna mengurangi potensi kecelakaan kerja serta patuh terhadap hukum dan regulasi.

The sustainability initiative on employment is a commitment of the Company to providing equal opportunity without any discrimination, support for women participation, special social facilities, zero accident, disaster preparedness in all units, and clean work units (plants and non-plants) to minimize work hazards potential and comply with the law and regulations.

Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Competency Building

Kompetensi pegawai sangat penting dalam menunjang kegiatan operasional Perusahaan. Oleh karen itu, PLN Indonesia Power melaksanakan berbagai program pendidikan, pelatihan, sertifikasi maupun bentuk pengembangan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan, sebagai upaya meningkatkan kualitas serta produktivitas sumber daya manusia.

Employee competence is a key in supporting the Company's operation. Therefore, PLN Indonesia Power holds various education, training, and certification programs as well as other development programs adapted to the Company's needs to improve human capital quality and productivity.

Program pengembangan bagi pegawai PLN Indonesia Power dikelola IP Academy. Kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022 terkait pengembangan kompetensi pegawai adalah sebagai berikut:

1. Program Pembelajaran Prajabatan
   Program Pembelajaran Prajabatan merupakan kegiatan proses seleksi untuk mengevaluasi kesesuaian karakter dan Kompetensi Peserta dengan KKJ, serta untuk memberikan pengenalan dan pemahaman kepada peserta mengenai bisnis inti Perusahaan dan Kompetensi standar kelistrikan.
   Program Pembelajaran Prajabatan dapat terdiri atas :
   a. Pembinaan Sikap Mental Disiplin;
   b. Orientasi Perusahaan;
   c. Pembidangan;
   d. *On the Job Training* (OJT).

These programs are managed by IP Academy. In 2022, they comprised as follows:

1. Pre-Service Learning Program
   This is a selection process to evaluate the character compatibility and competency of the participants with the job competency requirements (JCR), also to introduce and elaborate the Company's core business and electricity standard competency.

   This program may consist of:
   a. Discipline coaching;
   b. Company Orientation;
   c. Job Classification;
   d. On-the-Job Training (OJT).

2. Program Pembelajaran Profesi dan Sertifikasi
   Program Pembelajaran Profesi dan sertifikasi diselenggarakan sebagai bagian dari proses pembinaan dan Pengembangan Kompetensi Bidang untuk memenuhi Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ) Bidang yang dipersyaratkan pada Jabatan dan sesuai dengan struktur profesi yang berlaku di Perusahaan. Materi Program Pembelajaran Profesi dan Sertifikasi mengacu pada standar KKJ dan/atau standar Profesi yang berlaku secara nasional maupun internasional yang terkait dengan bisnis Perusahaan. Sertifikasi Kompetensi yang dilaksanakan untuk pegawai berupa sertifikasi mandatori, sertifikasi ekspertise dan sertifikasi keahlian.
   a. Sertifikasi Mandatori: sertifikasi yang mengacu pada peraturan perundang-undangan missal setifikasi kompetensi tenaga teknik ketenagalistrikan (SKTTK) Direktorat Jederal Ketenagalistrikan untuk tenaga operasi dan pemeliharaan pembangkit.
   b. Sertifikasi Keahlian : sertifikasi keahlian bidang secara umum dan pengakuan oleh lembaga sertifikasi intenational/nasional misal sertifikasi vibrasi oleh mobius international, *infrared thermography* oleh asosiasi infrared thermography, *certified refractory personnel* oleh American Petroleum Institute (API) dll.
   c. Sertifikasi Ekspertise: sertifikasi keahlian bidang pembangkitan listrik yang hanya diakui internal PLN Indonesia Power, namun dalam perkembangan nya sertifikasi untuk ekspertise ini juga mengakomodasi sertifikasi kompetensi baik nasional maupun internasional dari asosiasi/pabrikan sesuai dengan bidang ekspertise. Para ekspertise ini tergabung dalam sebuah komunitas di perusahaan yang disebut *Community of Expertise* (ComEt) yang merupakan sebuah komunitas keahlian pembangkitan.
3. Program Pembelajaran Kepemimpinan
   Program Pembelajaran Kepemimpinan adalah diklat kepemimpinan yang diselenggarakan Perusahaan sebagai bagian dari proses pengembangan Kompetensi dan pembinaan karir Pegawai untuk memenuhi Kompetensi Utama, Kompetensi Peran dan Kompetensi Bidang yang dipersyaratkan pada setiap Jenjang Jabatan sesuai tuntutan jalur karir yang diproyeksikan bagi Pegawai. Program Pembelajaran Kepemimpinan terdiri atas:
   a. Diklat Penjenjangan
      Diklat Penjenjangan yaitu pembelajaran untuk memenuhi kompetensi utama dan peran, serta kompetensi bidang yang dipersyaratkan pada jenjang jabatan struktural dan fungsional. Jenis Diklat Penjenjangan:
      - *Executive Education*
        Executive Education (EE), yaitu Pembelajaran untuk memenuhi Kompetensi Utama dan Peran, serta Kompetensi bidang yang dipersyaratkan pada Jenjang Jabatan struktural;

2. Professional and Certification Learning Program
   This program is a part of the coaching process and Area Competency Development to meet the JCR of the corresponding position and to conform the current professional structure in the Company. The material refers to the JCR standards or applicable national or international professional standards relevant to the Company's business. The certification comprises mandatory certification, expertise certification, and skill certification.
   a. Mandatory Certification: certification required by the regulations of law, e.g., competency certification of electrical power technician (SKTTK) from the Directorate General of Electrical Power as a proof of competence in managing and maintaining plant operation.
   b. Skill Certification: skill certification in general and recognition by international/national certification boards, e.g., on vibration by Mobius International, on infrared thermography by the infrared thermography association, certified refractory personnel by American Petroleum Institute (API), etc.
   c. Expertise Certification: certification of expertise in the field of electricity generation which is only recognized by Indonesia Power internally. However, in its development, the certification for expertise also accommodates both national and international competency certifications from associations/manufacturers in accordance with the field of expertise, such as Community of Expertise (ComEt), i.e., a community of power generation expertise.
3. Leadership Learning Program
   This takes form as a leadership training held by the Company for employee competency and career development. This program aims at meeting the Main Competency, Role Competency, and Area Competency required for each Position Level according to the career expected for the relevant employees. It consists of:
   a. Education and Training for Job Grading
      Aiming at meeting main, role, and area competencies required for structural and functional position level. Types of Education and Training for Job Grading:
      - Executive Education
        Executive Education (EE), i.e., Education to fulfill the Main and Roles Competencies, and field competencies required at the Structural Position;

- *Strategic Specialist Education*
  Strategic Specialist Education (SSE), yaitu Pembelajaran untuk memenuhi Kompetensi Utama dan Peran, serta Kompetensi bidang yang dipersyaratkan pada Jenjang Jabatan fungsional;

b. *Leadership Development Program Series*
   Leadership Development Program (LDP) *Series*, yaitu Pembelajaran untuk menyiapkan pemimpin yang mampu bersaing pada level BUMN.

4. Program Pembelajaran Inisiatif Stratejik Korporat
   Program Pembelajaran Inisiatif Strategik Korporat merupakan program Pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja Unit/Korporat dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau berbasis *Business Issue/Performance* dan *Business Concern*.
5. Program Pembelajaran Penunjang
   Pembelajaran Penunjang adalah pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan oleh Perusahaan di luar Program Pembelajaran Profesi dan Sertifikasi, maupun Program Pembelajaran Kepemimpinan. Pembelajaran Penunjang tidak bersifat wajib, dan dilaksanakan sesuai kebutuhan Perusahaan. Pembelajaran Penunjang meliputi:
   a. Pendidikan Formal;
   b. *Workshop*/Lokakarya/Seminar;
   c. *Knowledge Management*.
6. Diklat Pembekalan Masa Purna Bakti
   Diklat Pembekalan Masa Purna Bakti diselenggarakan Perusahaan untuk memberikan pembekalan dan persiapan bagi Pegawai dalam menghadapi Masa Purna Bakti yang memuat materi penyiapan sikap, mental, perilaku Pegawai dan isteri/suami dalam masa pensiun. Peserta Program Pembekalan Masa Purna Bakti adalah Pegawai yang memiliki sisa masa kerja maksimum 5 (lima) tahun sebelum Usia Pensiun Normal atau Pegawai yang berhak mendapat Program Pembekalan akibat terbitnya suatu kebijakan Direksi dengan ketentuan tidak sedang dalam proses pemeriksaan pelanggaran disiplin Pegawai atau tidak sedang menjalani sanksi disiplin.

Uraian lebih rinci terkait pelaksanaan program pengembangan kompetensi pegawai dijelaskan dalam Bab Profil Perusahaaan Sub Bagian Profil Pegawai Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

- Strategic Specialist Education
  Strategic Specialist Education (SSE), i.e., Education to fulfill the Main and Roles Competencies, and field competencies required at the Functional Position;

b. Leadership Development Program Series
   Aiming at preparing competitive leaders at the level of SOEs.

4. Corporate Strategic Initiative Learning Program
   This is a program to improve short- and long-term performance of the Units/Company based on Business Issue/Performance and Business Concern.
5. Supporting Learning Program
   This program provides education and training courses beyond the Professional and Certification Programs and Leadership Learning Program. It is an optional program held following the needs of the Company. Supporting learning program includes:
   a. Formal Education;
   b. Workshop/Seminar;
   c. Knowledge Management.
6. Post-Employment Preparation Education and Training
   This program is provided by the Company for retiring employees to prepare and plan their mindset, mental outlook, and conducts for them and their spouse during their retirement. It is arranged for employees with at most remaining 5 (five) years of service term prior to the Normal Retirement Age or employees entitled to the program as specified by the policy issued by the Board of Directors so long as the corresponding employees are not under investigation of or sanctioned for disciplinary violation.

Detailed information on the execution of employee competency development programs is elaborated on Company Profile section, particularly in Company Employee Profile subsection.

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Program

Inisiatif program strategis kesehatan dan keselamatan kerja merupakan upaya meningkatkan kinerja pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Program strategis yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Strategic programs on occupational health and safety (OHS) are a means to improve OHS management. In 2022, they comprise:

Program Strategis Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Strategic Program on Occupational Health and Safety

No.	Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Kegiatan Activity Realization	Dampak Kegiatan Activity Impact
1.	Pengembangan Maximo HSE Development of Max-imo HSE	Digitalisasi Manajemen & Proses Kerja K3 melingkupi Modul *Risk Identification & Mitigation Control* (RITMIC), *Safety and Health Occupational Plans* (SHOP), *Incident & Accident Investigation* (INAVEST), dan *Predictive Maintenance Safety Tools* (PREMIST). Digitalization of OHS Management & Work Process through modules such as Risk Iden-tification & Mitigation Control (RITMIC), Safety and Health Occupational Plans (SHOP), Incident & Accident Investigation (INAVEST), and Predictive Maintenance Safety Tools (PREMIST).	Pelaporan menjadi real time, lebih terukur, terlacak, cepat, seragam di seluruh unit (100%). A more real-time, measurable, trace-able, accelerated, and uniform report-ing across units in all units (100%)
2.	Penerapan dan Pembudayaan penggunaan Aplikasi Nearmiss agar setiap potensi bahaya risiko kecelakaan di tempat kerja dapat segera dimitigasi Deployment of and familiarization with the use of Nearmiss app to immediately mitigate potential occupational hazards	Tercapainya target pelaporan dan tindak lanjut laporan pada Aplikasi Nearmiss untuk setiap unit kerja. Achieving the target of reporting and fol-low-ups on Nearmiss app for each work unit	Meningkatnya kesadaran pegawai dalam penerapan dan pembudayaan penggunaan Aplikasi Nearmiss dengan jumlah laporan sebanyak 2916 total laporan dari seluruh unit pembangkit. Peningkatan 48% dari tahun sebelumnya. Increasing employee awareness in the implementation and familiarization of Nearmiss app with 2916 reports in total from all power generation units. An improvement by 48% in comparison with the previous year
3	*Monitoring* dan Evaluasi Sarana dan Prasarana serta Sumber Daya Manusia seluruh unit terkait Kesiapsiagaan Tanggap Bencana Monitoring and Evalu-ation of facilities, infra-structure, and human resources of all units in relation to disaster preparedness	Pelaporan harian (terkait Covid-19), monitoring Sarana dan Prasarana, pelaksanaan simulasi di seluruh unit terkait Kesiapsiagaan Tanggap Bencana serta Pelaksanaan *Video Conference* (Vicon) secara rutin guna mengevaluasi pelaporan dari unit kerja oleh Kantor Pusat. Daily reporting (on COVID-19), facilities and infrastructure monitoring, simulations in all units related to disaster preparedness, and regular video conference with the Head Office to evaluate the reports from work units.	Rata-rata persentase Kesiapsiagaan Sarana dan Prasarana serta Sumber Daya Manusia seluruh unit berdasarkan Laporan Bulanan K3 yang dikirimkan sudah mencapai 100%. 100%-ready facilities, infrastructure, and human resource in all units, based on the submitted OHS monthly report

No.	Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Kegiatan Activity Realization	Dampak Kegiatan Activity Impact
4	Implementasi Industrial *Cleaning Service* dan *Assessment* kebersihan unit Implementation of Industrial Cleaning Service and Unit Sani-tation Assessment	Penerbitan Kebijakan Implementasi *Industrial Cleaning* di PT Indonesia Power Nomor 115.K/010/IP/2021 sebagai suatu unsur pembinaan kepada pegawai, manajemen, dan mitra kerja yang berada di lingkungan kerja PT Indonesia Power untuk tercapainya unit pembangkit yang bersih, sehat, dan aman sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dan mengurangi potensi kecelakaan dan kebakaran di pembangkit. Issuance of the Industrial Cleaning Imple-mentation Policy in Indonesia Power Num-ber 115.K/010/IP/2021 as a means to de-velop employees, management, and part-ners in Indonesia Power for a clean, healthy, and safe power generation unit, thus improving the Company's productivity and minimizing potential accidents and fire in the power plant.	Pelaksanaan Industrial Cleaning Service yang lebih sistematis dan sesuai standard baku baik dari sisi Man, Method, Material, maupun Machine serta penetapan Service Level Agreement (SLA) untuk semua unit pembangkit terimplementasi 100%. Complete implementation of a more systematic Industrial Cleaning Service that complies with the quality standard from the point of view of Man, Meth-od, Material, or Machine, and the es-tablishment of Service Level Agree-ment (SLA) for all power generation units
5	*Contractor Safety Management System Deployment*	Penerbitan Kebijakan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (*Contractor Safety Management System*/ CSMS) Nomor 141.K/010/IP/2021 sebagai salah satu unsur pembinaan kepada kontraktor besert pekerjanya yang terlibat langsung dalam suatu pekerjaan di lingkungan PT IP sehingga dapat mematuhi dan mengikuti ketentuan yang berlaku. Issuance of Contractor Safety Management System Deployment (CSMS) Implementation Policy Number 141.K/010/IP/2021 as a means to educate contractors and their workers directly involved in the works at Indonesia Power so that they comply with the applicable provisions	Mitra kerja yang bekerja sudah terseleksi melalui program CSMS sesuai dengan risiko pekerjaannya dimana sebanyak 491 sertifikat Prakualifikasi telah terbit dan program CSMS sendiri sudah terimplementasi 100%. The Partners were selected through CSMS program in accordance with the respective occupational risk. 491 prequalification certificates were issued, marking the full completion of the CSMS program.
6	*Anti Fire Anti Explotion*	Program perusahaan dalam upaya pencegahan kebakaran dan ledakan batubara di unit PLTU berupa revitalisasi peralatan Coal Handling, peningkatan kebersihan dengan melaksanakan industrial cleaning service dan penyehatan peralatan pemadam kebakaran yang dilaporkan setiap minggu. Company's program in preventing fire and coal explosion in SPP units, i.e., revitalization of coal handling equipment, cleanliness improvement through industrial cleaning service and firefighting equipment maintenance reported weekly.	Tumpahan baru bara atau u*nsafe condition* lainnya di area kerja coal handling seperti lingkungan, *tripper, junction house*, silo beton, SDCC/SCC sudah ditindaklanjuti 100%. Coal spillage and other unsafe conditions in coal handling areas, such as surroundings, trippers, junction house, concrete silo, SDCC/SCC, were com-pletely taken care of.

No.	Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Kegiatan Activity Realization	Dampak Kegiatan Activity Impact
7	Transformasi Budaya K3 OHS Culture Trans-formation	Program untuk membangun pemahaman tentang budaya K3 serta merealisasikannya dalam aktifitas sehari hari di lingkungan kerja. A program to foster OHS culture and its realization at the workplace on a daily basis.	Adanya perubahan seperti penyeragaman persepsi *top risk* dan komitmen pimpinan, penguatan peran pimpinan, adanya tata kelola K3, adanya ekspektasi standar terhadap pelaksanaan *high - risk activities*, penguatan peran safety professional, adanya pendekatan pengendalian risiko untuk *top risk*, serta penguatan peran supervisor dalam membentuk budaya *safety* sudah terlaksana 100%. Changes such as perceptual unification of top risks and leader's commitment, leader's role reinforcement, OHS governance, standard expectation of the high-risk activities' implementation, increase of safety professional function, risk control approach for top risks, and supervisor's role reinforcement in fostering safety culture were fully implemented.

PLN Indonesia Power juga melaksanakan kegiatan pendukung dalam rangka peningkatan keselamatan kerja sepanjang tahun 2022, sebagai berikut:

PLN Indonesia Power carried out the following supporting activities to improve occupational safety throughout 2022:

Program Peningkatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Improvement Program

Program Peningkatan Kesehatan Kerja Occupational Health Improvement Program	Program Peningkatan Keselamatan Kerja Occupational Safety Improvement Program
• Medical *check up* secara berkala; • Melakukan *health risk assessment* di masing-masing area kerja sesuai potensi bahayanya terhadap kesehatan; • Memastikan ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri yang benar dan standar • Pengaturan WFO dan WFH selama pandemi covid baik di HO dan unit • Sertifikasi hygiene kantin • Adanya himbauan kepada seluruh unit dalam penempatan pegawai mempertimbangkan faktor fisik dan mental pegawai yang dinyatakan sehat dalam bekerja berdasarkan riwayat kesehatan pegawai • Memberikan *extra fooding* • Memberikan sosialisasi/penyuluhan kesehatan kerja, khususnya terkait covid-19 • Kunjungan dokter Perusahaan ke pegawai • Pengukuran lingkungan kerja secara berkala • Program olahraga • Menyediakan *fitness center* • Sertifikasi P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) • Menyediakan kotak dan isi P3K sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	• *Safety Briefing*; • *Safety Patrol*; • *Management Walktrough* / Gemba *Walk* • *Review* Prosedur dan Instruksi Kerja • Sosialisasi, Pelatihan dan Sertifikasi K3 • Inspeksi Rutin Peralatan • Penyediaan dan Pemeliharaan Perlengkapan *Fire Fighting* dan Alat Pelindung Diri (APD) • Simulasi Tanggap Darurat • *Hazard Identification, Risk Asessment, and Dertermine Control* (HIRADC) • *Awareness* dan Kampanye Budaya K3 dan Sadar *Safety* kepada Seluruh Pegawai • Audit SMK3 • Pengembangan Maximo HSE • Implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS) • Implementasi *Industrial Cleaning* • Transformasi Budaya K3 • *Upgrade* Infrastruktur K3 • *Assessment* kebersihan dan kesiapan *Fire Fighting System* • Pelaporan *unsafe action, unsafe condition* dan *nearmiss* melalui Aplikasi Nearmiss yang dapat diakses oleh seluruh pegawai.

Program Peningkatan Kesehatan Kerja Occupational Health Improvement Program	Program Peningkatan Keselamatan Kerja Occupational Safety Improvement Program
• Periodical medical check-up; • Conducting health risk assessment in each work area by taking into account the corre-sponding potential threat to health; • Ensuring the availability and use of proper and standard personal protective equipment • WFO and WFH setup during COVID-19 pan-demic, both at Head Office and units; • Cafeteria hygiene certification • Appealing all units to consider employee's physical and mental factors as declared in their health history for their work place-ment • Providing extra fooding • Providing occupational health dissemina-tion/counseling, especially related to COVID-19 • Company doctor's visit to employee • Periodic assessment of the work environ-ment • Workout program • Providing fitness center • First aid certification • Providing first aid kit in accordance with ap-plicable laws and regulations.	• Safety Briefing; • Safety Patrol; • Management Walkthrough/Gemba Walk • Procedure and Work Instruction Review • OHS Dissemination, Training, and Certifica-tion • Routine Inspection of the equipment • Provision and maintenance of firefighting equipment and personal protective equipment (PPE) • Emergency Response Simulation • Hazard identification, risk assessment, and determining control (HIRADC) • OHS awareness and culture campaigns to all employees • Audit of OHS Management System. • Development of Maximo HSE • Contractor Safety Management System (CSMS) Implementation • Industrial cleaning implementation • OHS Culture Transformation • OHS infrastructure upgrade • Assessment of cleanliness and firefighting system readiness • Reporting of unsafe actions, unsafe condi-tions, and near-miss events via Nearmiss Application accessible by all employees.

Penyediaan Sarana Keselamatan Kerja dan Penanganan Keadaan Darurat
Provision of OHS and Emergency Response Equipment

Lingkungan bekerja yang layak dan aman sangat penting dalam menunjang kineja Pegawai. PLN Indonesia Power selalu berupaya untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman bagi pegawai dan mitra kerja agar dapat bekerja dengan baik, menjamin keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. PLN Indonesia Power melengkapi seluruh area operasionalnya dengan berbagai perangkat keselamatan kerja untuk memastikan keselamatan kerja pegawai.

Proper and safe work environment is crucial to support employee performance. PLN Indonesia Power always strives to provide safe work place and facilities for employees and partners to support them in working, ensure their safety, and prevent hazards from happening. All operational areas are equipped with occupational safety equipment to keep employee safe during works.

Sarana Keselamatan Kerja
Occupational Safety Equipment

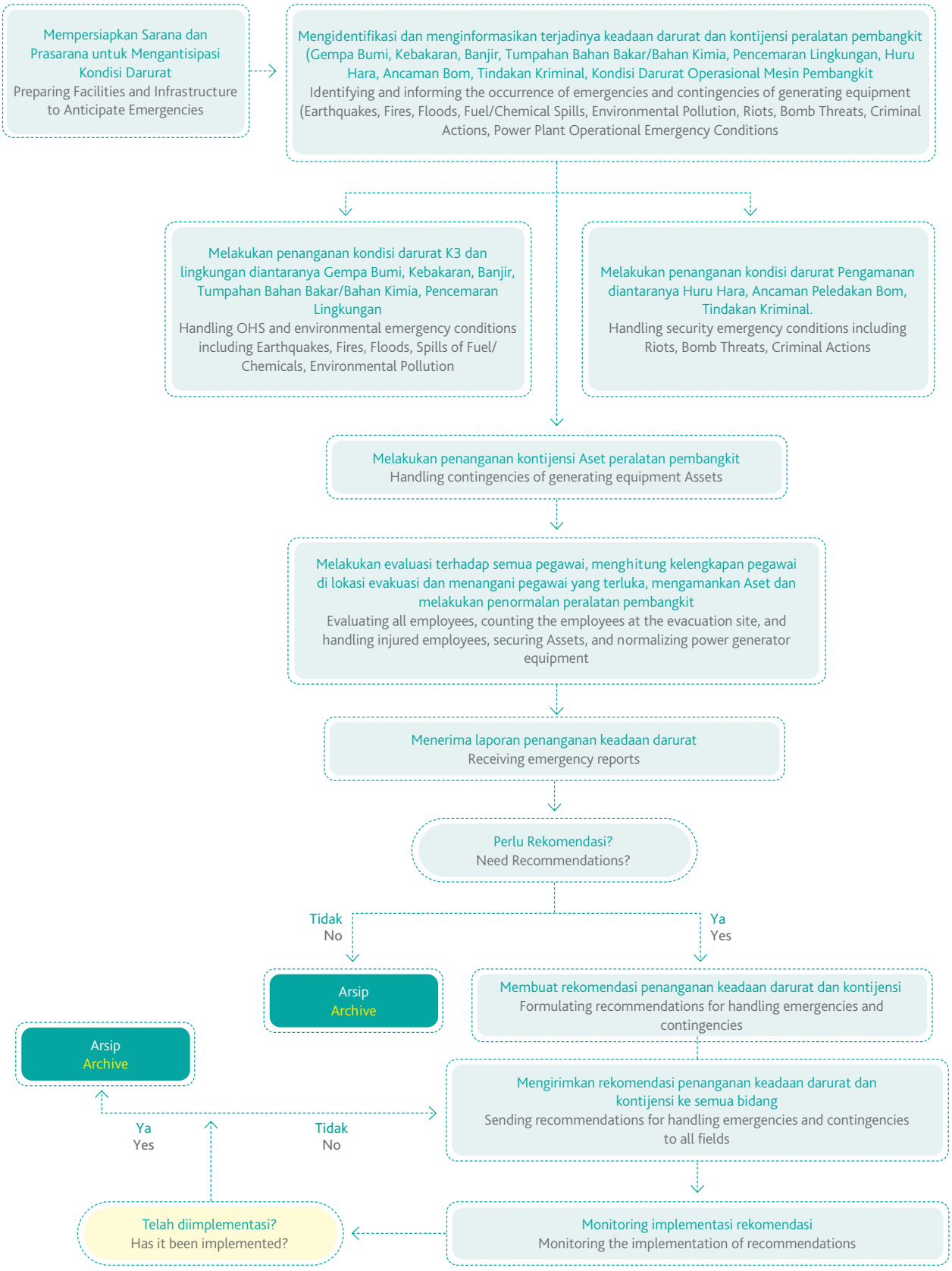
Sarana Keselamatan Kerja Occupational Safety Equipment	Kegunaan Sarana Keselamatan Kerja Use of Occupational Safety Equipment	Tempat Penggunaan Place of use
Alat Pelindung Diri (APD) Personal Protective Equipment (PPE)	Melindungi sebagian atau seluruh badan personil dari potensi bahaya yang jenisnya disesuaikan dengan potensi bahaya yang ada di area kerjanya. Protects parts or entire body of the personnels from potential hazards, which type is adjusted with potential hazards in the corresponding work area.	Sebagian atau seluruh bagian tubuh personil. Part or entire body of the personnel.
Rambu-Rambu K3 (*Safety Sign*) OHS Signs (Safety Signs)	Menunjukkan adanya potensi bahaya di area kerja. mengingatkan personil untuk berperilaku aman. menunjukkan lokasi peralatan pemadam dan tanggap darurat. dan memberikan arahan/petunjuk saat keadaan darurat. Indicates potential hazards in the work area, warns personnels to operate safely, indicates the location of fire extinguishers and emergency response, and provides direction/guidance for emergencies.	Ditempatkan di area yang strategis/mudah terlihat dan sesuai risiko yang ditimbulkan Conveniently located/clearly visible and corresponding to the potential risk

Sarana Keselamatan Kerja Occupational Safety Equipment	Kegunaan Sarana Keselamatan Kerja Use of Occupational Safety Equipment	Tempat Penggunaan Place of use
Sistem Proteksi Kebakaran (Manual & Automatis): Fire Protection System (Manual & Automatic): 1) APAR Fire Extinguishers 2) *Hydrant* 3) APAT Conventional Firefighting Equipment 4) Mobil Damkar Firefighting Vehicles 5) Pompa *Fire Fighting* Fire Fighting Pump 6) *Deluge Sprinkler System* 7) *Fire Alarm System* 8) *Low Pressure CO_2 System* 9) *Foam System* 10) *Wet sprinkler system*	Untuk mengendalikan potensi bahaya kebakaran yang dapat terjadi di area pembangkit listrik. To control potential fire hazard that may occur in the power generation unit.	Seluruh area pembangkit All power generation areas
Fasilitas tanggap darurat: Emergency response facilities: 1) Tim Tanggap darurat Fast Respons Team 2) *Ambulance* 3) Kotak P3K First Aid Kit 4) Perlengkapan tanggap darurat lainnya (Tandu, *Breathing* Apparatus, dll) Other emergency response equipment (Stretcher, Breathing Apparatus, etc.)	Tersedianya perlengkapan tanggap darurat pada kondisi *emergency*. Availability of emergency response equipments in emergency situations.	Area evakuasi Evacuation area
Vacuum truck	Kendaraan penghisap debu melalui pipa saluran dengan koneksi dari pipa *vacuum* ke dalam *truck* menggunakan mesin. The vacuum vehicle through the pipeline with the connection of the vacuum pipe into the truck using the engine.	Area *transfer tower* dan *bunker* Area transfer tower dan bunker

Selain itu, PLN Indonesia Power menyediakan mekanisme dan melaksanakan simulasi tanggap darurat secara berkala terkait kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna memberikan perlindungan bagi pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

Furthermore, the Company sets up mechanism of and implements emergency response simulation on OHS regularly in accordance with the prevailing regulation to protect employee in working effectively.

Mekanisme Penanganan Keadaan Darurat terkait Keselamatan Kerja
Emergencies Handling Mechanism related to Occupational Safety



Manfaat Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Ketenagakerjaan serta Upaya Mendukung Pembangan Berkelanjutan

Benefits of CSR Activities Related to Employment and Supports for Sustainable Development

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial ketenagakerjaan merupakan salah satu upaya dalam menciptakan manfaat bersama bagi Perusahaan, pegawai dan stakeholder lainnya. Bagi PLN Indonesia Power dalam jangka panjang dapat menjaga keberlanjutan Perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham; kepatuhan pada aspek ketenagakerjaan serta efisiensi dengan penurunan biaya pengelolaan ketenagakerjaan. Manfaat kegiatan tanggung jawab perusahaan terhadap Ketenagakerjaan diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kepuasan dan Engagement Pegawai.
2. Memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan.
3. Terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi pegawai, tamu, dan mitra kerja.
4. Terlindunginya aset produksi dari kerusahakan yang merugikan perusahaan.
5. Mengurangi kerugian yang ditimbulkan akibat kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja.

Selain itu, kegiatan tanggung jawab sosial ketenagakerjaan diharapkan memberikan dampak positif baik langsung maupun tidak langsung bagi pembangunan berkelanjutan melalui produksi yang bertanggung jawab, kesetaraan *gender* dan lapangan pekerjaan yang layak.

The Company's CSR activities related to employment is one of many attempts to create a mutual benefit to Company, employees and other stakeholders. In the long run, PLN Indonesia Power expects to be capable of maintaining the Company's sustainability as its accountability to shareholders, complying with the terms of employment, and improving efficiency by reducing cost for employment management. The benefits of corporate responsibility activities related to employment include the following:

1. Increased employee satisfaction and engagement.
2. Compliance with employment laws.
3. Ensured safe and healthy work place for employees, guests, and partners.
4. Protection for production assets from damages that harm the Company.
5. Reduced loss due to occupational injury or illnesses.

Furthermore, the CSR activities related to employment are expected to have both direct and indirect positive impacts for sustainable development through responsible production, gender equality, and decent work.

Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Pengaduan serta Konflik Terkait Ketenagakerjaan

Mechanisms for Filing and Handling Customer Complaints and Conflict about Employment

Perlindungan atas hak-hak pegawai dan kepatuhan atas ketentuan terkait ketenagakerjaan merupakan hal penting yang yang harus dipenuhi. PLN Indonesia Power menyiapkan perangkat penunjang pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan dengan menyediakan mekanisme penanganan keluhan dan keadaan darurat terkait keselamatan kerja serta konflik terkait aspek ketenagakerjaan.

Mekanisme penanganan keluhan dan konflik pegawai terkait ketenagakerjaan serta keadaan darurat terkait keselamatan kerja sejalan dengan PKB Bab VIII Hubungan Industrial Pasal 133 tentang Keluh Kesah Pegawai dan Pasal 134 tentang Penyelesaian Keluh Kesah Pegawai. Mekanisme penyampaian keluhan pegawai dapat dilihat pada *Flow chart* sebagai berikut:

Employee rights protection and compliance with employment laws must be fulfilled. For this responsibility, the Company has set up mechanisms for filing and handling customer complaints and conflict concerning employment.

These mechanisms that also cover work-safety emergencies are based on the CLA, Chapter VIII of Industrial Relations, article 133 on employee complaints and article 134 on complaints resolution. The following flow chart outlines the mechanism of complaints resolution:

Penyelesaian Keluh Kesah Pegawai
Employee Complaints Resolution

Atasan Langsung
Direct Supervisor

Keluh kesah Pegawai pertama-tama disampaikan dan diselesaikan dengan atasan langsung Pegawai yang bersangkutan.
Initially, employee complaints are resolved directly with the corresponding direct supervisor.

Atasan dari Atasan Langsung
Manager of Direct Supervisor

Apabila penyelesaian keluh kesah dengan atasan langsung tidak dapat diselesaikan dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender, maka dengan sepengetahuan atasan langsungnya, Pegawai tersebut dapat menyampaikan keluh kesahnya secara tertulis kepada atasan dari atasan langsung Pegawai yang bersangkutan secara berjenjang sampai ke tingkat Pejabat Struktural di atasya untuk diadakan penyelesalan secara musyawarah dan tindasannya disampaikan kepada Pengurus PP Tingkat Unit setempat.
If unresolved in 14 (four-teen) calendar days, with the acknowledgment of the direct supervisor, the Employee may escalate the matter in written to the manager of the direct supervisor hierarchically up to the Structural Officer above to be resolved in a deliberative manner. The follow-up action is then informed to the labor union management of the relevant unit.

Manajemen dan General Manager Unit/Pejabat Manajemen dan
Management and General Manager of the Unit/Officer

Apabila dengan Atasan dari Atasan Langsung, telah ditempuh dan belum selesai dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender, maka atasan tersebut dapat menyelesaikan bersama Manajemen di Bidang Kepegawaian dan General Manager Unit/Pejabat setingkat Eksekutif Senior yang menangani Hubungan Industrial beserta Pengurus Organisasi PP-IP di unit setempat.
If the matter remains unre-solved in 14 (fourteen) calendar days, the direct supervisor may take action to resolve this with the Employment Manager and General Manager of the Unit/Executive Senior Officer in charge of industrial relations, also with Indonesia Power Labor Union management at the corresponding unit.

LKS Bipartit
Bipartite Social Dialog

Apabila dengan cara penyelesaian keluh kesah bersama Manajemen di Bidang Kepegawaian dan General Manager Unit/Pejabat setingkat Eksekutif Senior yang menangani Hubungan Industrial beserta Pengurus Organisasi PP-IP di unit setempat, mash belum dapat diselesaikan juga, maka permasalahan tersebut diajukan ke LKB untuk mendapatkan saran.
If the matter is still unre-solved at this level, it may be escalated to the Bipartite Social Dialog to be advised.

Undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku
Prevailing Employment Laws

Apabila penyelesaian melalui LKS Bipartit belum mencapai mufakat maka permasalahannya akan diselesaikan sesuai dengan Undang-undang dan peraturan ketenagakeriaan yang berlaku.
If this measure yields no resolution, the matter will be resolved based on the pre-vailing employment laws.

Selama tahun 2022, tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran praktik ketenagakerjaan dan pelanggaran hak asasi manusia termasuk insiden diskriminasi, insiden pelanggaran maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat dan insiden kerja paksa yang dialami pegawai Perusahaan yang sampaikan pegawai kepada Perusahaan.

During 2022, no complaints were filed on employment and human rights, such as discrimination, violation against freedom of association, and forced labor, by the employee to the Company.

Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan Ketenagakerjaan
Expense for Employment Activities

Biaya pengelolaan ketenagakerjaan PLN Indonesia Power selama tahun 2022, diluar gaji, *Pay For Performance* (P3), dan Bonus/ Insentif adalah sebagai berikut:

Below is the Company's spending for employment management during 2022, excluding salary, Pay for Performance (P3), and Bonus/ Incentive:

Biaya Pengelolaan Ketenagakerjaan Employment Management Expense	Jumlah Biaya (Rp Juta) Total Expense (Rp million)
Kompensasi Pegawai Employee Compensations	1.187.168,26
Manfaat Pegawai Employee Benefits	929.575,26
Diklat dan Lainnya Education and Training and Others	46.047,54
Pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management	57.379,47

Kinerja Sosial Aspek Masyarakat
Social Performance on Community Aspect

Program keberlanjutan berkaitan dengan tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan upaya PLN Indonesia Power untuk terus berkontribusi dalam pengembangan sosial kemasyarakatan. Upaya tersebut diwujudkan dengan melaksanakan target program pembangunan infrastruktur pembangkit tenaga listrik dan pembangunan infrastruktur bagi masyarakat sekitar, meningkatkan pendapatan dan peluang usaha masyarakat, mengembangkan pendayagunaan produksi dalam negeri serta meningkatkan efektivitas program pelibatan dan pengembangan komunitas untuk mendukung pencapaian kemandirian masyarakat.

Sustainability program connected to the corporate social responsibility is a means of the Company to maintain contribution in social development. It is carried out by establishing infrastructures of power plants and for surrounding community, increasing community income and business opportunity, empowering domestic production, and improving the effectiveness of community engagement and development to achieve self-sufficiency.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan menjadi landasan pelaksanaan tanggung jawab sosial, dimana PLN Indonesia Power juga menetapkan kebijakan internal Perusahaan untuk mendorong pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan yang diatur dalam:

1. Keputusan Direksi Nomor 24.K/010/IP/2022 tentang Pedoman *Corporate Social Sesponsibility* (CSR) berbasis ISO 26000:2013.
2. Keputusan Direksi No.26.K/010/IP/2014 tentang Pedoman Pelaksanaan InPower CARE di Lingkungan PT Indonesia Power tanggal 11 Februari 2014.
3. Keputusan Direksi No No 180.K/010/IP/2018 tentang Komitmen Community Development melalui Program Inspirasi Perempuan, tanggal 22 November 2018.
4. Keputusan Direksi 56.K/010/IP/2019 tentang Pengelolaan Program Unggulan Community Development di Lingkungan PT Indonesia Power, tanggal 28 Mei 2019.

Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility serve as the basis to implement social responsibility. Moreover, this implementation is also carried out by taking into account the following internal corporate regulations:

1. The Board of Directors' Decree No. 24.K/010/IP/2022 on the Corporate Social Responsibility (CSR) Guideline based on ISO 26000:2013,
2. Decree of the Board of Directors No.26.K/010/IP/2014 on the Guideline for InPower CARE Implementation at PT Indonesia Power, dated February 11, 2014.
3. Decree of the Board of Directors No. 180.K/010/IP/2018 on Commitment to Community Development through Inspirasi Perempuan (Women's Inspiration) Program, dated November 22, 2018.
4. Decree of the Board of Directors No. 56.K/010/IP/2019 on the Management of Community Development Flagship Program at PT Indonesia Power, dated May 28, 2019.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility Activities

Tanggung jawab sosial Perusahaan khususnya terkait aspek sosial kemasyarakatan direalisasikan melalui Program InPower CARE (Indonesia Power – *Community Assistance, Relation and Empowerment*) yang mencakup tiga program utama, yaitu: Pelayanan Masyarakat (*Community Assistance*), Pembinaan Hubungan (*Community Relation*) dan Pemberdayaan Masyarakat (*Community Empowerment*).

Corporate Social Responsibility specifically related to community is realized through Program InPower CARE (Indonesia Power – Community Assistance, Relation and Empowerment) program with three primary subprograms: Community Service, Community Relation and Community Empowerment.

Pelayanan Masyarakat (*Community Assistance*)
Community Service

Program Pelayanan Masyarakat merupakan bentuk dukungan PLN Indonesia Power terhadap upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat dan bekerja sama dengan pemerintah setempat, dalam bentuk:

1. Bantuan Sarana dan Prasarana sebanyak 387 bangunan di sekitar unit pembangkit, meliputi:
   - Bantuan Pembangunan Rumah Ibadah di seluruh unit kerja PLN Indonesia Power.
   - Bantuan Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni bagi Masyarakat di wilayah unit kerja PLTU Jawa Tengah 2 Adipala, PLTU Banten 2 Labuan, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTP Kamojang, PLTA Mrica, PLTU Pangkalan Susu, PLTA Saguling, PLTU Banten 3 Lontar, *Head Office*.
   - Bantuan Pembangunan/Perbaikan Sarana Pendidikan tingkat Sekolah Dasar sampai Dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk mendudukung sarapa pendidikan yang layak dan berkualitas di wilayah unit PLTU Banten 2 Labuan, PLTDG Bali Pesanggaran, PLTGU Grati, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTU Jeranjang, PLTP Kamojang, PLTA Mrica, PLTU Pangkalan Susu, PLTA Saguling, PLTGU Tambak Lorok, PLTGU Priok, *Head Office*.
   - Bantuan Pembangunan/Perbaikan Fasilitas Umum seperti pos kamling, posyandu, lapangan olahraga, gedung serbaguna, jembatan, jalan umum di wilayah unit kerja PLTU Adipala, PLTGU Tambak Lorok, PLTU Banten 2 Labuan, PLTA Mrica, PLTU Pangkalan Susu, PLTA Saguling, PLTU Sanggau, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTU Barru.

Community Service is a way of the Company to improve the life quality of the community in collaboration with the local government, as follows:

1. Facilities and infrastructure aids for 387 buildings around the power generation unit, namely:
   - House of Worship Construction Aid across all work units of PLN Indonesia Power.
   - Construction aids for uninhabitable houses at the areas of the following work units: SPP Central Java 2 Adipala, SPP Banten 2 Labuan, SPP Pelabuhan Ratu, GPP Kamojang, HPP Mrica, SPP Pangkalan Susu, HPP Saguling, SPP Banten 3 Lontar, Head Office
   - Construction/renovation aids for educational infrastructure, from elementary schools to senior high schools, for decent and quality education at the areas of the following work units: SPP Banten 2 Labuan, DGPP Bali Pesanggaran, CCPP Grati, SPP Pelabuhan Ratu, SPP Jeranjang, GPP Kamojang, HPP Mrica, SPP Pangkalan Susu, HPP Saguling, CPP Tambak Lorok, CPP Priok, Head Office
   - Construction/renovation aids for public facilities, such as security posts, integrated healthcare center, sport center, multipurpose building, bridges, public road, at the areas of the following work units: SPP Adipala, CCPP Tambak Lorok, SPP Banten 2 Labuan, HPP Mrica, SPP Pangkalan Susu, HPP Saguling, SPP Sanggau, SPP Pelabuhan Ratu, SPP Barru

2. Pelayanan Kesehatan berupa bantuan Program Kesehatan sebanyak 56 kegiatan dalam bentuk sosialisasi atau penyuluhan kesehatan dan bantuan kegiatan lain di bidang kesehatan; bantuan kepada 17.643 jiwa berupa kegiatan pemberian makanan tambahan kepada balita/lansia, pengobatan gratis, khitan massal, donor darah, vaksinasi serta bantuan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan pelayanan kesehatan, meliputi:
   - Bantuan Jambanisasi bagi Warga di wilayah unit kerja PLTGU Grati, PLTU Jeranjang, PLTP Kamojang, PLTA Mrica, PLTU Pangkalan Susu, PLTP Saguling, PLTU Banten 3 Lontar, PLTU Barru.
   - Bantuan Kegiatan Pengobatan Gratis bagi warga masyarakat di wilayah unit kerja PLTGU Tambak Lorok, PLTU Suralaya, PLTU Sanggau, PLTU Pangkalan Susu, PLTA Mrica, PLTP Kamojang, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTGU Grati, PLTDG Bali Pesanggaran.
   - Bantuan kegiatan Posyandu dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi Balita dan Lansia sebagai program Pengentasan Stunting di wilayah unit kerja PLTU Adipala, PLTU Banten 2 Labuan, PLTU Banten 1 Suralaya, PLTGU Cilegon, PLTGU Grati, PLTP Kamojang, *Maintenance Services Unit*, PLTGU Priok, PLTU Suralaya, PLTGU Tambak Lorok.
   - Bantuan kegiatan donor darah yang dilaksanakan bagi pegawai di unit kerja PLTU Banten 2 Labuan, PLTDG Bali Pesanggaran, PLTU Banten 3 Lontar, PLTU Banten 1 Suralaya, *Maintenance Services Unit*, PLTGU Priok, PLTGU Tambak Lorok.
   - Bantuan Kegiatan Sunatan Massal bagi dalam rangka program pelayanan masyarakat di wilayah unit kerja PLTGU Grati, PLTP Kamojang, PLTA Mrica, PLTGU Priok, PLTU Suralaya, PLTGU Semarang.
   - Bantuan Kolaborasi Vaksinasi *Booster* Covid-19 dosis 1 dan 2 bagi Masyarakat di wilayah unit kerja PLN Indonesia Power.
   - Bantuan Pemberian APD, vitamin, obat-obatan dan makanan bagi warga terdampak pandemi Covid di seluruh wilayah unit kerja PLN Indonesia Power.

3. Pelayanan Pendidikan berupa bantuan program pendidikan, sarana dan prasarana, perlengkapan belajar bantuan pendidikan,meliputi:
   - Bantuan biaya pendidikan kepada 1213 orang siswa tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Mahasiswa Perguruan Tinggi di seluruh wilayah unit kerja PLN Indonesia Power.
   - Bantuan sarana perlengkapan pendidikan seperti alat tulis, seragam sekolah, tas sekolah, laptop dan lain-lain sebanyak 95 kegiatan bagi sekolah di seluruh wilayah unit kerja Indonesia Power.
   - Kegiatan belajar mengajar, seminar pendidikan, dan lain-lain sebanyak 94 kegiatan di seluruh wilayah unit kerja PLN Indonesia Power.

2. The Company also developed Health Program that translates to 56 activities of information dissemination/counseling on health and other health-related activities; community service for 17,643 people through provision of additional foods for toddlers/elderlies, free medication, mass circumcision, blood donation, vaccination, and provision of facilities and infrastructure to support health service, including:
   - Latrinization for the community in the areas of the following work units: CCPP Grati, SPP Jeranjang, GPP Kamojang, HPP Mrica, SPP Pangkalan Susu, GPP Saguling, SPP Banten 3 Lontar, SPP Barru
   - Free medication for the community in the areas of the following work units: CCPP Tambak Lorok, SPP Suralaya, SPP Sanggau, SPP Pangkalan Susu, HPP Mrica, GPP Kamojang, SPP Pelabuhan Ratu, CCPP Grati, DGPP Bali Pesanggaran
   - Aids for integrated healthcare center activities and provision of additional food for toddlers and elderlies to eradicate stunting in the areas of the following work units: SPP Adipala, SPP Banten 2 Labuan, SPP Banten 1 Suralaya, CCPP Cilegon, CCPP Grati, GPP Kamojang, Maintenance Services Unit, CCPP Priok, SPP Suralaya, CCPP Tambak Lorok
   - Blood donation by employees of the following work units: SPP Banten 2 Labuan, DGPP Bali Pesanggaran, SPP Banten 3 Lontar, SPP Banten 1 Suralaya, Maintenance Services Unit, CCPP Priok, CCPP Tambak Lorok
   - Mass circumcision at the following work units: CCPP Grati, GPP Kamojang, HPP Mrica, CCPP Priok, SPP Suralaya, CCPP Semarang
   - Collaboration on The First and Second Booster Dose of COVID-19 Vaccination Program for the Communities across all work units of PLN Indonesia Power.
   - PPE Supply Aid, vitamins, medications and food supply for the people affected by the COVID pandemic across all work units of PLN Indonesia Power.

3. Educational aids such as education program, facilities, and infrastructure, and provision of educational equipment, as follows:
   - Educational financial aid for 1,213 students of elementary school, junior high school, senior high school, and university students in all work unit areas of PLN Indonesia Power.
   - Provision of educational equipment, such as stationaries, school uniforms, school bags, laptops and others through 95 activities for schools in all work unit areas of PLN Indonesia Power.
   - Teaching and learning activities, educational seminars, and others through 94 activities for schools in all work unit areas of PLN Indonesia Power.

4. Bantuan kepada korban bencana alam di Indonesia, meliputi:
   - Bantuan kepada korban bencana alam Banjir di Kecamatan Adipala, Jawa Tengah berupa bantuan sembako.
   - Bantuan kepada korban bencana alam di Cianjur, Jawa Barat berupa bantuan sembako dan pelayanan kesehatan.
   - Bantuan kepada korban bencana alam Bencana Banjir Kecamatan Kroya dan Kecamatan Nusawungu, Jawa Tengah berupa bantuan sembako.
   - Bantuan kepada korban bencana alam Gempa Di Desa Bama, Banten berupa material bangunan.
   - Bantuan kepada korban bencana alam Banjir di Wilayah Banten berupa bantuan sembako.
   - Bantuan kepada korban bencana alam Gempa di Afghanistan berupa bantuan kebutuhan kesehatan dan pangan.
   - Bantuan kepada korban bencana alam Banjir Bandang di Kabupaten Jembrana, Bali berupa kebutuhan sembako.
   - Bantuan kepada korban bencana alam Banjir Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak Banten berupa bantuan sembako.
   - Bantuan kepada korban bencana alam Banjir Kota Jayapura berupa bantuan sembako.
   - Bantuan kepada korban bencana alam Banjir Monsun Pakistan berupa bantuan sembako dan selimut.
   - Bantuan kepada korban bencana alam Banjir Bandang di Kec. Sukawening Kab. Garut berupa bantuan material untuk perbaikan jembatan.
   - Bantuan kepada korban bencana alam Banjir Bandang di Desa Purasari dan Desa Puraseda Kec. Leuwiliang Bogor berupa bantuan sembako.
   - Bantuan kepada korban bencana alam rob di Kelurahan Tanjung Mas Kota Semarang berupa bantuan Dapur Umum.

4. Aids for victims of the following natural disasters:
   - Floods in Adipala Subdistrict, Central Java (staple food).
   - Earthquake in Cianjur, West Java (staple food and health service).
   - Floods in Kroya and Nusawungu Subdistricts, Central Java (staple food).
   - Earthquake in Bama Village, Banten (building materials)
   - Floods in Banten area (staple food).
   - Earthquake in Afghanistan (health needs and foods).
   - Floods in Jembrana, Bali (staple food).
   - Floods in Bayah Subdistrict, Lebak Banten district (staple food).
   - Floods in Jayapura City (staple food).
   - Monsoon floods in Pakistan (staple food and blankets).
   - Floods in Sukawening Subdistrict, Garut District (materials for bridge renovation).
   - Flash floods in Purasari and Puraseda Villages, Leuwiliang subdistrict, Bogor (staple food).
   - Rob floods in Tanjung Mas Village, Semarang City (public kitchen posts).

Pembinaan Hubungan (*Community Assistance*)
Community Assistance

Pembinaan Hubungan merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang dilakukan untuk memfasilitasi tumbuhnya pemahaman bersama dan mewujudkan komitmen bersama di antara para stakeholders untuk mencapai tujuan bersama, mendorong lahirnya sikap positif komunitas terhadap Perusahaan serta memperbaiki dan mendorong lahirnya kebijakan publik yang kondusif terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan, dalam bentuk:

1. Komunikasi Sosial berupa kegiatan Forum Warga bagi masyarakat sekitar dan mitra binaan yang diadakan rutin oleh seluruh unit kerja untuk menyusun program kerja selama 1 tahun kedepan terselanggara sebanyak 145 kegiatan.
2. Partisipasi Hari Besar berupa kegiatan peringatan hari besar nasional dan keagamaan terlaksana sebanyak 572 kegiatan.
3. Partisipasi kegiatan masyarakat termasuk dibidang kesenian terlaksana 1.090 kegiatan.
4. Publikasi berupa pemberian informasi melalui media cetak atau elektronik meliputi pembuatan buku, katalog produk csr, video, serta peliputan media sebanyak 122 kegiatan.

It is a program that promotes two-way communication to facilitate mutual understanding and commitment among stakeholders to achieve shared goals, foster positive viewpoint towards the Company, and develop and encourage conducive public policies that support the Company's business sustainability. This is realized through:

1. Social communication by means of Community Members' Forum Activity for local community members and foster partners. It is held regularly by all work units to plan work program over the next 1 year. 145 activities were created through this initiative.
2. 572 religious and national festive activities.
3. 1.090 community activities including the arts.
4. 122 publication activities via printed or electronic mass media, such as books publishing, CSR product cataloging, video creation, and media coverage.

Pemberdayaan Masyarakat (*Community Empowerment*)
Community Empowerment

Program Pemberdayaan Masyarakat disesuaikan dengan kondisi masing-masing wilayah, dan dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait diantaranya pemerintah setempat dan para pihak yang terlibat langsung. Program pemberdayaan masyarakat dilaksanakan dalam bentuk:

1. Bantuan pengembangan dan modal usaha bagi 402 kelompok usaha mikro.
2. Bantuan Peningkatan Keterampilan termasuk pengembangan seni budaya kepada 117 kelompok dan 307 orang masyarakat.
3. Bantuan Pemasaran Produk keapda 140 kelompok usaha.
4. Riset dan Pengembangan sebanyak 254 kegiatan diantaranya penyusunan dokumen kajian PROPER aspek *Community Development* (pengukuran *Social Return On Investment* (SROI), Pemetaan Sosial, *Stakeholder Engagement*).

Community Empowerment program is adapted to the condition of each area and coordinated with relevant parties, among others local government and parties with direct involvement with the CSR program. This program covers:

1. Developmental aids and business capital for 402 groups of micro business.
2. Skill improvement assistance, including art and culture development for 117 groups and 307 people.
3. Product Marketing Support for 140 business groups.
4. 254 Research and Development activities, among other things are preparation of PROPER review documents on Community Development (measurement of Social Return On Investment (SROI), Social Mapping, Stakeholder Engagement).

Manfaat Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan serta Upaya Mendukung Pembangunan Berkelanjutan
Benefits of CSR Activities and Supports for Sustainable Development

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial kemasyarakatan merupakan salah satu upaya dalam menjaga keberlanjutan Perusahaan dan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham. Manfaat program tanggung jawab sosial kemasyarakatan untuk Perusahaan diantaranya menjaga reputasi brand image Perusahaan, mendapatkan *Social License to Operate,* mereduksi biaya dan risiko Perusahaan, memperbaiki hubungan dengan *stakeholder*, indeks kepuasan masyarakat untuk unit-unit yang ada di PLN Indonesia Power berada pada kategori baik dan sangat baik dan mendapatkan penghargaan di bidang CSR. Selain itu, manfaat program tanggung jawab sosial kemasyarakatan untuk masyarakat dan *Stakeholders* diantaranya mendukung upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, meningkatkan keterampilan dan perekonomian masyarakat, mendorong pembangunan infrastruktur nasional, mendorong keswadayaan dalam menciptakan tempat tinggal yang layak, meningkatkan kualitas sarana pendidikan dan meningkatkan kualitas sarana ibadah.

CSR is a means of maintaining corporate sustainability and creating sustainable values for Shareholders The benefits of CSR program for the Company include maintaining its brand image reputation, obtaining Social License to operate, reduction of the Company's cost and risk, improving the relations with stakeholders, maintaining the good and very good categories it falls under in the community satisfaction index for the existing units in Indonesia Power, and receiving recognition in CSR field. Besides, the benefits also extend to the community and stakeholders. They include supporting the quality improvement of public health, improving the community skills and economy, driving the development of national infrastructures, improving our self-sufficiency in having decent housings, enhancing the quality of education facilities, and improving the quality of the place of worship facilities.

Kegiatan tanggung jawab sosial kemasyarakatan juga diharapkan memberikan dampak positif baik langsung maupun tidak langsung bagi pembangunan berkelanjutan dalam upaya pengentasan kemiskinan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan, mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan, Air bersih dan sanitasi layak, Berkurangnya kesenjangan serta penanganan perubahan iklim.

CSR activities are also expected to have positive impacts, both directly and indirectly, for sustainable development in the efforts to eradicate poverty, achieve food security and nutrition improvement, and promote sustainable agriculture, attain gender equality and women empowerment, improve access to clean water and proper sanitation, reduce the social gap, and manage climate change.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar
Corporate Operation Impact to the Surrounding Communities

Perusahaan melakukan analisis isu penting, dampak dan risiko dari kegiatan Perusahaan, ekspektasi *stakeholders* yang terkait dengan aspek sosial kemasyarakatan yang secara rutin dilaksanakan setiap tahun dalam memastikan kecukupan kebijakan dan penerapan tanggung jawab Perusahaan. PLN Indonesia Power telah melakukan upaya-upaya untuk meminimalisasi dampak negatif operasi Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat.

The Company analyzes important issues, impacts and risks from Company activities, and stakeholders' expectation related to social aspect. This assessment is conducted annually to ensure the adequacy of policies and implement corporate responsibility. PLN Indonesia Power has made the efforts to minimize the direct and indirect negative impacts of Company operation to the communities.

Analisis Dampak, Risiko dan Tindakan Penanggulangan
Analysis of Impacts, Risks, and Countermeasures

Potensi Dampak Teridentifikasi Identified Potential Impact	Potensi Risiko Potential Risk		Tindakan Penanggulangan Countermeasure	
Hilangnya sumber mata pencaharian Loss of people's livelihoods	• Kemiskinan • Pengangguran • Meningkatnya tindak kejahatan.	• Poverty • Unemployment • Crime rises	• Membina dan mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui Program Kemitraan. • Meningkatkan mitra kerja dengan tenaga kerja lokal.	• Assisting and developing Micro, Small, and Medium Business through the Partnership Program. • Consolidating partnership with local manpower.
Kerusakan Lingkungan Environmental Damage	• Berkurangnya ketersediaan air bersih. • Menghilangnya sumber mata pencaharian masyarakat. • Gangguan kesehatan masyarakat dan tenaga kerja di lingkungan pembangkit. • Bencana Alam.	• Lack of clean water. • Loss of people's livelihoods. • Community and employee health issue at the power plant environment. • Natural Disaster	• Pengendalian operasi dan pengelolaan limbah cair. • Pengendalian operasi dan Pengendalian baku mutu emisi. • Pemantauan emisi gas buang secara *continue* melalui CEMS (*Continuous Emission Monitoring System*) dan periodik melalui pemantauan laboratorium.	• Operation control and liquid waste management. • Operation and emission quality standard controls. • Exhaust gas emission monitoring continuously via CEMS (Continuous Emission Monitoring System) and periodically through lab monitoring.
Minimnya Akses dan Infrastruktur Pendidikan Lack of Access to Education and Its Infrastructure	• Meningkatnya anak putus sekolah. • Rendahnya mutu pendidikan. • Rendahnya kompetensi masyarakat. • Meningkatnya pengangguran.	• Rising dropout rate. • Poor education quality. • Poor community competency. • Rising unemployment.	• Bantuan dan Perbaikan sarana dan prasarana pendidikan. • Program kerja sama bidang pendidikan. • Bantuan Biaya Pendidikan.	• Educational facilities and infrastructures aid and renovation. • Cooperation programs on education. • Educational Financial aid.

Potensi Dampak Teridentifikasi Identified Potential Impact	Potensi Risiko Potential Risk		Tindakan Penanggulangan Countermeasure	
Kesehatan, Sosial dan Keagamaan Health, Social, and Religion	• Rendahnya kualitas kesehatan masyarakat. • Hilangnya kearifan lokal. • Tempat tinggal tidak layak. • Sarana ibadah tidak layak.	• Poor public health quality. • Loss of local wisdom. • Inadequate housing • Inadequate place of worship.	• Bantuan pemeriksaan dan pengobatan gratis. • Bantuan sosial bencana alam dan non alam. • Partisipasi kegiatan masyarakat dibidang kesenian. • Bantuan renovasi rumah. • Bantuan perbaikan sarana ibadah.	• Free medical checkup and medication. • Natural and non-natural disasters social relief. • Participation in community activities on the arts. • Home renovation aid. • Place of worship renovation aid.
Hubungan dengan *Stakeholder* Stakeholder relations	• Kredibilitas Perusahaan. • Perilaku Penyimpang.	• Corporate Credibility • Deviant Behaviors	• Komitmen pada penerapan pedoman etika Perusahaan. • Forum diskusi dengan *stakeholders*.	• Commitment to the implementation of the Company's code of ethics. • Discussion forum with the stakeholders.



Mekanisme Penanganan Pengaduan dan Konflik Sosial Kemasyarakatan
Mechanisms for Complaint Handling and Social Conflict

Perlindungan bagi masyarakat terhadap dampak kegiatan operasional Perusahaan menjadi salah satu hal penting yang menjadi perioritas PLN Indonesia Power. Oleh karena Itu, PLN Indonesia Power menyiapkan perangkat penunjang pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan dengan menyediakan mekanisme penyampaian dan penanganan keluhan, keadaan darurat sesuai konflik sosial kemasyarakatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

It is important for PLN Indonesia Power to protect the communities from the impact of its operation. Therefore, PLN Indonesia Power provides a supporting medium for corporate responsibility implementation, i.e., mechanism for filing and handling complaints, emergency situations, and social conflicts in accordance with the prevailing regulations.

Mekanisme Penanganan Pengaduan dan Konflik Sosial Kemasyarakatan
Mechanisms for Complaint Handling and Social Conflict



Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pengaduan dan konflik sosial kemasyarakatan berkaitan dengan kegiatan operasi Perusahaan.

Throughout 2022, no complaints nor social conflicts related to the Company operation were made.

Biaya Program Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility Program Expense

Kegiatan InPower-Care telah direalisasikan dengan dana sebesar Rp47.696 juta untuk program pelayanan masyarakat, pembinaan hubungan, dan pemberdayaan masyarakat dengan rincian sebagai berikut:

InPower-Care was realized with an expense of Rp47.696 million for community service, community assistance, and community empowerment with the following details:

Program	Jumlah Biaya (Rp Juta) Expense (Million Rp)
Pelayanan Masyarakat Community Service	12.198
Pembinaan Hubungan Community Assistance	12.235
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	23.263
Total	**47.696**

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PLN Indonesia Power menyusun Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting*) yang memuat Informasi terkait terkait dengan pengelolaan dan kinerja aspek keberlanjutan termasuk pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan PLN Indonesia Power dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutam. Penyusunan Laporan Keberlanjutan Perusahaan mengacu kepada GRI Standards, dimana PLN Indonesia Power telah melaporkan sesuai (*in accordance*) dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2022, dan menyertakan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik (*Electric Utilities Sector Disclosures*); Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; serta *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD). Laporan Keberlanjutan disusun secara berkala sebagai wujud konsistensi komitmen keberlanjutan PLN Indonesia Power yang ditunjukan melalui pengungkapan kinerja tanggung jawab perusahaan atas apek lingkungan, sosial dan ekonomi.

PLN Indonesia Power prepares Sustainability Report containing information about the management and performance of sustainability aspects, among others the implementation of corporate social and environmental responsibility for achieving sustainable development goals. The preparation of the report refers to GRI Standards, in which PLN Indonesia Power has reported in accordance with the GRI Standards for the period of 1 January – 31 December 2022, and including the Electric Utilities Sector Disclosures; Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Companies; Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (SEOJK) No. 16 /SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies; and Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD). Compiled regularly, the sustainability report demonstrates the Company's commitment to sustainability as expressed through the disclosure of corporate responsibility performance towards environmental, social, and economy aspects.



Laporan Keuangan Audited 2022

Audited Financial Statement 2022





PT INDONESIA POWER
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
31 DECEMBER 2022 AND 2021

INDONESIA POWER
Indonesia Power Head Office
Jl. Jend.Gatot Subroto Kav.18, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
T (021) 5267666 F (021) 5252623 W www.indonesiapower.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPOSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We, the undersigned*:

1. Nama/ *Name* : Edwin Nugraha Putra
   Alamat kantor/ *Office address* : Jl. Jend.Gatot Subroto Kav.18, Jakarta Selatan, 12950
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Bukit Cimanggu City Blok E No.16, RT 001/RW 011 Cibadak, Tanah Sareal, Bogor
   Nomor telepon/*Phone number* : 081339337994
   Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/ *Name* : Endang Astharanti
   Alamat kantor/ *Office address* : Jl. Jend.Gatot Subroto Kav.18, Jakarta Selatan, 12950
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. AMD VIII No. 17, RT 010/RW 001, Lenteng Agung Jagakarsa, Jakarta Selatan
   Nomor telepon/*Phone number* : 08158063410
   Jabatan/ *Position* : Direktur Keuangan/*Director of Finance*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;*
2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the Consolidated Financial statements is complete and correct;*
   b. The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and subsidiaries.*

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 4 April/*April* 2023



Edwin Nugraha Putra
Direktur Utama/
President Director

Endang Astharanti
Direktur Keuangan/
Finance Director

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS

PT INDONESIA POWER

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Power dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indonesia Power and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.
00561/2.1025/AU.1/02/0241-3/1/IV/2023

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

00561/2.1025/AU.1/02/0241-3/1/IV/2023

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern*

00561/2.1025/AU.1/02/0241-3/1/IV/2023

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA
4 April 2023

Yanto, S.E, Ak., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0241

Indonesia Power
00561/2.1025/AU.1/02/0241-3/1/IV/2023

00561/2.1025/AU.1/02/0241-3/1/IV/2023

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3,682,111	6	2,766,128	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		7		*Trade receivables*
Pihak berelasi	30,029,968		27,248,591	*Related parties*
Pihak ketiga	81,564		91,423	*Third parties*
Piutang lain-lain	96,300		28,861	*Other receivables*
Persediaan	2,704,341	8	1,385,768	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	396,009	30a	566,327	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	166,212	9	66,638	*Prepaid expenses and advances*
Aset keuangan dari konsesi jasa jatuh tempo dalam satu tahun	991,046	10	2,019,485	*Current maturities of financial assets of service concession*
Piutang pihak berelasi	163,221	11	59,011	*Receivables from related parties*
Jumlah Aset Lancar	**38,310,772**		**34,232,232**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	107,358,638	12	107,729,655	*Property, plant and equipment*
Aset hak guna	2,683,714	13	3,307,776	*Right-of-use assets*
Properti investasi	93,814	14	143,969	*Investment properties*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	6,946,638	15	4,321,545	*Investments in associates and joint ventures*
Aset pajak tangguhan	22,150	30d	19,493	*Deferred tax assets*
Pajak dibayar di muka	907,902	30a	1,242,799	*Prepaid taxes*
Piutang pihak berelasi	447,049	11	468,080	*Receivables from related parties*
Piutang lain-lain	54,582		48,115	*Other receivables*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	179,863	9	41,411	*Prepaid expenses and advances*
Aset keuangan dari konsesi jasa - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	40,780,851	10	41,771,897	*Financial assets of service concession - net of current portion*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-		1,117	*Restricted cash in banks*
Aset tidak lancar lain	212,735	16	385,705	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**159,687,936**		**159,481,562**	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET	**197,998,708**		**193,713,794**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha		17		*Trade payables*
Pihak berelasi	1,257,833		1,268,661	*Related parties*
Pihak ketiga	2,458,475		2,340,280	*Third parties*
Utang pajak	519,307	30b	346,773	*Taxes payable*
Utang pajak penghasilan badan	16,591		3,098	*Corporate income tax payables*
Beban yang masih harus dibayar	263,584	18	319,998	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	444,170	19	670,239	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pemegang saham	277,929	31	254,347	*Loans from a shareholder*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	704,612	20	691,250	*Short-term employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**5,942,501**		**5,894,646**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	3,131,725	30d	1,776,220	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current portion*
Liabilitas sewa	2,524,395	19	2,884,932	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pemegang saham	1,134,273	31	1,292,375	*Loans from a shareholder*
Liabilitas imbalan kerja	3,903,140	20	3,463,984	*Employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**10,693,533**		**9,417,511**	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**16,636,034**		**15,312,157**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 20.000.000.000 saham				*Capital stock - par value of Rp500 (full amount) per share Authorised - 20,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.215.647.600 saham	2,607,824	21	2,607,824	*Subscribed and paid-up - 5,215,647,600 shares*
Tambahan modal disetor	5,513,843	22	5,513,843	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	2,122,213		2,122,213	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	30,576,503		28,844,407	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	140,453,878		139,227,406	*Other comprehensive income*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	181,274,261		178,315,693	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	88,413		85,944	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	**181,362,674**		**178,401,637**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**197,998,708**		**193,713,794**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/1 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
PENDAPATAN USAHA				***REVENUE***
Penjualan tenaga listrik	20,405,875	24	19,907,755	*Sales of electricity*
Pendapatan dari konsesi jasa	15,541,932	10	14,656,755	*Revenue from service concession*
Pendapatan jasa	4,561,303	25	3,955,349	*Service revenue*
Jumlah pendapatan usaha	40,509,110		38,519,859	*Total revenue*
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Konsesi jasa	12,850,208	10	11,784,157	*Service concession*
Bahan bakar dan pelumas	10,837,396	26	10,897,344	*Fuel and lubricants*
Perbaikan dan pemeliharaan	3,331,770	27	3,172,566	*Repairs and maintenance*
Penyusutan aset tetap	2,916,264	12	2,919,112	*Property, plant and equipment depreciation*
Kepegawaian	2,119,510	28	2,253,410	*Employee costs*
Penyusutan aset hak guna	730,321	13	725,525	*Right-of-use assets depreciation*
Pembelian tenaga listrik	221,103		208,311	*Purchased electricity*
Sewa	51,985	19	58,283	*Rental*
Lain-lain	398,686		410,826	*Other*
Jumlah beban usaha	33,457,243		32,429,534	*Total operating expenses*
LABA USAHA	**7,051,867**		**6,090,325**	***OPERATING INCOME***
Penghasilan keuangan	161,821		82,196	*Finance income*
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	65,436		21,025	*Gains on foreign exchange - net*
Beban keuangan	(333,305)		(467,733)	*Finance costs*
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	790,185	15	445,809	*Share in net income of associates and joint ventures*
Keuntungan penjualan asset tidak digunakan dalam operasi	4,519	12	5,444	*Gain on sale of assets not used in operations*
Beban lain-lain - bersih	(316,439)	29	(267,755)	*Other expenses - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**7,424,084**		**5,909,311**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(1,659,764)	30c	(1,878,157)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**5,764,320**		**4,031,154**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan				***Other comprehensive income/ (loss) for the year***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama	1,953,192	15	604,963	*Share in other comprehensive income from joint ventures*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban manfaat karyawan	(468,924)	20	535,984	*Remeasurements of employee benefit obligations*
Revaluasi atas aset tetap	(462,768)	12	(483,069)	*Revaluation of property, plant and equipment*
Manfaat/(beban) pajak terkait	204,972	30d	(11,641)	*Related income/(loss) tax benefits*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	**1,226,472**		**646,237**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**6,990,792**		**4,677,391**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	5,759,265		4,027,169	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	5,055		3,985	*Non-controlling interests*
Jumlah	**5,764,320**		**4,031,154**	***Total***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	6,985,737		4,673,406	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	5,055		3,985	*Non-controlling interests*
Jumlah	**6,990,792**		**4,677,391**	***Total***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent entity*										
						Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*						
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Subscribed and paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings* Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings* Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Surplus revaluasi *aset tetap/ Property plant and equipment revaluation surplus*	Pengukuran kembali atas kewajiban manfaat karyawan/ *Remeasurements of employee benefit obligations*	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Share in other comprehensive income from associates and joint ventures*	Jumlah penghasilan komprehensif lain/ *Total other comprehensive income*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		**2,607,824**	**5,513,843**	**2,122,213**	**35,035,494**	**139,178,557**	**(422,652)**	**(174,736)**	**138,581,169**	**183,860,543**	**83,125**	**183,943,668**	***Balance as at 1 January 2021***
Dividen	23	-	-	-	(10,218,256)	-	-	-	-	(10,218,256)	(1,166)	(10,219,422)	*Dividends*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	4,027,169	(376,794)	418,068	604,963	646,237	4,673,406	3,985	4,677,391	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		**2,607,824**	**5,513,843**	**2,122,213**	**28,844,407**	**138,801,763**	**(4,584)**	**430,227**	**139,227,406**	**178,315,693**	**85,944**	**178,401,637**	***Balance as at 31 December 2021***
Dividen	23	-	-	-	(4,027,169)	-	-	-	-	(4,027,169)	(2,586)	(4,029,755)	*Dividends*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	5,759,265	(360,959)	(365,761)	1,953,192	1,226,472	6,985,737	5,055	6,990,792	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		**2,607,824**	**5,513,843**	**2,122,213**	**30,576,503**	**138,440,804**	**(370,345)**	**2,383,419**	**140,453,878**	**181,274,261**	**88,413**	**181,362,674**	***Balance as at 31 December 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 4 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			***CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021*** *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*
	2022	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	30,253,662	27,285,066	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(25,682,024)	(24,046,283)	*Cash paid to suppliers and employees*
Penerimaan restitusi pajak	749,293	463,109	*Tax restitution received*
Penerimaan bunga	102,257	82,196	*Interest received*
Pembayaran bunga	(433,890)	(478,769)	*Interest paid*
Pembayaran pajak penghasilan	(304,473)	(508,841)	*Income tax paid*
Pembayaran surat ketetapan pajak	(50,404)	(117,256)	*Payments of tax assessment letter*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**4,634,421**	**2,679,222**	***Net cash provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(2,903,104)	(2,580,801)	*Additions of property, plant and equipment*
Penambahan piutang pihak berelasi	(35,802)	-	*Additions of receivables from related parties*
Perolehan aset tidak lancar lain	(20,453)	-	*Additions of other non-current assets*
Penerimaan investasi efek beragunan aset	95,000	95,000	*Receipts of investment in asset-backed securities*
Perolehan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	44,586	-	*Proceeds from dividends of associates and joint ventures*
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	37,166	97,474	*Receipts of loan from related parties*
Hasil penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	4,519	5,444	*Proceeds from sale of assets not used in operations*
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	1.117	-	*Withdrawal of restricted cash in bank*
Penyertaan modal pada entitas ventura bersama	-	(38,115)	*Capital subscription in joint ventures*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(2,776,971)**	**(2,420,998)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa	(707,226)	(637,138)	*Payments of lease liabilities*
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	-	739,395	*Proceeds from loan from a shareholder*
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham	(272,885)	(252,848)	*Loan repayments from a shareholder*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(980,111)**	**(150,591)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**877,339**	**107,633**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	38,644	7,710	*Effect of changes in foreign currency*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**2,766,128**	**2,650,785**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**3,682,111**	**2,766,128**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 35

*) *As reclassified, see Note 35*

Lihat Catatan 34 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 34 for the presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/1 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indonesia Power ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 15 tanggal 3 Oktober 1995 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-12496. HT.01.01.Th.95 tanggal 3 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 9249 tanggal 7 November 1995, Tambahan No. 89.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 71 tanggal 30 Desember 2022 dari Notaris Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta Selatan dalam rangka Perubahan Anggaran Dasar PT Indonesia Power. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0000029 tertanggal 1 Januari 2023.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor atau satuan-satuan usaha yang tersebar di wilayah Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Indonesia Power, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas serta melaksanakan penugasan dari Pemegang Saham Mayoritas dalam rangka mendukung kegiatan usaha Pemegang Saham dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan kepatutan serta etika bisnis pada Perseroan Terbatas, yang mencakup kegiatan usaha sebagai berikut:

i. Pembangkitan tenaga listrik

ii. Usaha yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik yang meliputi:

- Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis;
- Jasa investigasi, desain, operasi, dan pemeliharaan serta persewaan peralatan pembangkitan;
- Konstruksi bangunan elektrikal;

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Indonesia Power (the "Company") was established in Jakarta based on notarial deed No. 15 dated 3 October 1995 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-12496. HT.01.01.Th.95 dated 3 October 1995, and was published in the State Gazette No. 9249 dated 7 November 1995, Supplement No. 89.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 71 dated 30 December 2022 of Muhammad Hanafi S.H., Notary in South Jakarta to Changes to the Articles of Association of PT Indonesia Power. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0000029 dated 1 January 2023.

The Company is domiciled in Jakarta, with offices or business units spread all over Indonesia. The Company's head office is located in Gedung Indonesia Power, Jenderal Gatot Subroto Street Kav. 18, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to conduct electricity business based on sound industrial and commercial principles by applying the principles of a Limited Liability Company and carrying out the assignment of the Majority Shareholder in order to support the business activities of the Shareholders by applying the principles of good corporate governance and propriety and business ethics in limited liability companies, which include the following business activities:

i. Power generation

ii. Business related to supply of electricity which includes the following:

- *Engineering and technical consultation activities;*
- *Investigation, design, operation and maintenance services as well as the generation of equipment rental income;*
- *Electrical building construction;*

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/2 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas serta melaksanakan penugasan dari Pemegang Saham Mayoritas dalam rangka mendukung kegiatan usaha Pemegang Saham dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan kepatutan serta etika bisnis pada Perseroan Terbatas, yang mencakup kegiatan usaha sebagai berikut: (lanjutan)

ii. Usaha yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik yang meliputi: (lanjutan)

- Instalasi/pemasangan mesin dan peralatan industri;
- Pendidikan teknik swasta;
- Produksi, perbaikan dan perdagangan peralatan tenaga listrik;
- Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas;
- Pertambangan batubara;
- Industri produk dari batubara;
- Produksi pengolahan, pengangkutan, dan perdagangan gambut, biomas dan gas alam;
- Pengusahaan tenaga panas bumi;
- Kogenerasi; dan
- Konstruksi bangunan prasarana sumber daya air.

iii. Selain kegiatan usaha sebagaimana dimaksud diatas, Perusahaan dapat melakukan perdagangan dan/atau kegiatan usaha pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, termasuk memberikan penugasan kepada Anak Perusahaan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") suatu perusahaan yang berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya (secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup") masing-masing sebanyak 7.150 (tidak diaudit) dan 7.004 (tidak diaudit).

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to conduct electricity business based on sound industrial and commercial principles by applying the principles of a Limited Liability Company and carrying out the assignment of the Majority Shareholder in order to support the business activities of the Shareholders by applying the principles of good corporate governance and propriety and business ethics in Limited Liability Company, which include the following business activities: (continued)

ii. Business related to supply of electricity which includes the following: (continued)

- *Installation of industrial machines and equipment;*
- *Private engineering education;*
- *Production, repairs, and trade of electric power equipment;*
- *Large-scale trade in solid, liquid and gas fuels products;*
- *Coal mining;*
- *Coal products industry;*
- *Production of processing, transportation, and trade in peat, biomass and natural gas;*
- *Exploitation of geothermal power;*
- *Cogeneration; and*
- *Construction of water resources infrastructure buildings.*

iii. In addition to the business activities referred to above, the Company can conduct trading and/or supporting business activities in the context of optimising the use of resources owned by the Company, including assigning Subsidiaries.

The Company is one of the group of companies owned by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"), a company domiciled in Jakarta, Indonesia.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had a total of 7,150 (unaudited) and 7,004 (unaudited) employees, respectively.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/3 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Pembentukan struktur subholding

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Republik Indonesia No.S-886/MBU/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal Persetujuan Pembentukan *Holding* dan *Subholding* PLN Masa/Tahap *Legal End-State* serta Restrukturisasi dan Pengalihan Harta yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 69 tanggal 30 Desember 2022 dari Muhammad Hanafi, SH. Notaris di Jakarta Selatan, PLN membentuk empat subholding yang terdiri dari:

1. Dua s*ubholding* di bidang pembangkitan tenaga listrik, yaitu PLN Nusantara Power ("PNP") (sebelumnya Pembangkitan Jawa Bali) dan Perusahaan atau disebut PLN Indonesia Power, nama merek yang digunakan;
2. Satu *subholding* di bidang penyediaan dan logistik energi primer, yaitu PT PLN Energi Primer Indonesia ("EPI") (sebelumnya PLN Batubara); dan
3. Satu *subholding* untuk kegiatan usaha di luar pembangkitan, transmisi, dan distribusi ketenagalistrikan (*Beyond kWh*), yaitu bernama Indonesia Comnet Plus ("ICON+").

Sebagai tindak lanjut pembentukan subholding PLN tersebut sesuai dengan Akta Notaris No. 77 tanggal 30 Desember 2022 dari Muhammad Hanafi, SH. Notaris di Jakarta Selatan tentang Pemisahan Kegiatan Usaha Pembangkitan Listrik PLN kepada Perusahaan, yang menyatakan bahwa sebagian aset dan liabilitas kegiatan usaha pembangkitan listrik PLN akan beralih secara hukum menjadi hak serta kewajiban dari Perusahaan yang menerima pemisahan sejak tanggal efektif pemisahan di 1 Januari 2023.

c. Susunan pengurus dan informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Komisaris Utama	Wiluyo Kusdwiharto	Mohamad Oemar	*President Commissioner*
Komisaris	Djoko Siswanto	Djoko Siswanto	*Commissioner*
Komisaris	Muhammad Priharto Dwinugroho	Miftahul Jannah	*Commissioner*
Komisaris	Haryanto WS	Munir Ahmad	*Commissioner*
Komisaris	Iskandar Simorangkir	Iskandar Simorangkir	*Commissioner*
Komisaris Independen	Lukmanul Hakim	Ulil Abshar Hadrawi	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Edwin Nugraha Putra	M. Ahsin Sidqi	*President Director*
Direktur Operasional I	Rachmad Handoko	Hanafi Nur Rifai	*Operational Director I*
Direktur Operasional II	Djoko Mulyono	R. Bambang Anggono	*Operational Director II*
Direktur Sumber Daya Manusia	Wisnoe Satrijono	Bagus Setiawan	*Human Resource Director*
Direktur Pengembangan dan Niaga	Bernadus Sudarmanta	Harlen	*Development and Commercial Director*
Direktur Keuangan	Endang Astharanti	Endang Astharanti	*Finance Director*

***1. GENERAL** (continued)*

b. Establishment of subholding structures

Based on Decision Letter of the Minister of State-Owned Enterprises ("SOE") of the Republic of Indonesia No. S-886/MBU/12/2022 dated 30 December 2022 regarding the Approval for the Establishment of Holding and Subholding of PLN for the Legal End-State Period/Stage as well as the Restructuring and Transfer of Assets as stated in the Notarial Deed No. 69, dated 30 December 2022, of Muhammad Hanafi, SH. Notary in South Jakarta, PLN established four subholdings, consisting of:

1. *Two subholdings in the power generation sector, namely PLN Nusantara Power ("PNP") (formerly Pembangkitan Jawa Bali) and the Company or namely PLN Indonesia Power, the branding name used;*
2. *One subholding in the primary energy procurement and logistics sector, namely PT PLN Energi Primer Indonesia ("EPI") (formerly PLN Batubara); and*
3. *One subholding for business activities outside of power generation, transmission, and distribution (Beyond kWh), namely Indonesia Comnet Plus ("ICON+").*

As a follow-up to the establishment of the PLN subholding in accordance with Notary Deed No. 77 dated 30 December 2022 from Muhammad Hanafi, SH. Notary in South Jakarta regarding Separation of PLN's Power Generation Business Activities to the Company, it was stated that several assets and liabilities of PLN's power generation business activities will legally be transferred to become the rights and obligations of the Company that received the separation from the effective date of the separation on 1 January 2023.

c. Management and other information

As at 31 December 2022 and 2021, the composition of the Company's management was as follows:

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/4 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ENTITAS ANAK

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

2. *SUBSIDIARIES*

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 2022	2021	Tahun operasi komersial/ *Year of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2022	2021
PT Cogindo Daya Bersama ("CDB")	Jakarta	Cogeneration, pemasok energi, jasa pelayanan energi dan manajemen/ *Cogeneration, energy distribution, energy services and management*	99.99	99.99	1999	1,197,938	1,203,567
PT Artha Daya Coalindo ("ADC")	Jakarta	Perdagangan dan jasa pengangkutan batu bara/*Trade and coal transportation services*	80.00	80.00	1998	667,885	896,222
PT Indo Ridlatama Power ("IRP")	Kutai	Pembangkitan tenaga listrik/ *Power generation*	90.00	90.00	2018	1,548,881	1,502,811
PT Putra Indotenaga ("PIT") dan entitas anak /*and its subsidiaries*	Jakarta	Investasi ketenagalistrikan /*Investment in electricity*	99.99	99.99	2016	7,257,014	4,536,290
PT Indo Tenaga Hijau ("ITH") **)	Jakarta	Pengembangan energi baru dan terbarukan/*Development of new and renewable energy*	95.81	95.45	*)	92,174	85,734
PT Suralaya Indo Tenaga ("SIT") dan entitas anak /*and its subsidiary* **)	Jakarta	Investasi ketenagalistrikan/*Investment in electricity*	99.99	99.99	-	5,693,557	3,292,970
PT Putra Suralaya Indotenaga ("PSI") **)	Jakarta	Investasi ketenagalistrikan/*Investment in electricity*	99.99	99.99	-	5,693,508	3,292,921

*) Dalam tahap pengembangan/*Under development stage*
**) Pemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*

3. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU, AMANDEMEN, REVISI DAN PENYESUAIAN TAHUNAN, SERTA INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Penerapan dari interpretasi dan amandemen terhadap standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69 "Agrikultur";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73 "Sewa".

Sehubungan dengan amandemen PSAK No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 dan No. 73, Grup saat ini memiliki pinjaman dari pemegang saham (Catatan 31a) yang mengacu pada Dolar Amerika Serikat *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") dan berlaku hingga lebih dari tahun 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, suku bunga acuan alternatif belum semuanya ditentukan.

3. *NEW, AMENDMENTS, REVISIONS AND ANNUAL IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("SFAS") AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")*

The adoption of the following interpretations and amendments to accounting standards which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendment to SFAS No. 22 "Business Combinations - Business Definition";*
- *Amendment to SFAS No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract";*
- *Annual improvement to SFAS No. 69 "Agriculture";*
- *Annual improvement to SFAS No. 71 "Financial Instruments"; and*
- *Annual improvement to SFAS No. 73 "Leases".*

With respect to the amendments to SFAS No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 and No. 73, the Group currently has loan from a shareholder (Note 31a) which refer to the United States Dollars London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and extend beyond 2022. As at 31 December 2022, the alternative benchmark has not yet been determined.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/5 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU, AMANDEMEN, REVISI DAN PENYESUAIAN TAHUNAN, SERTA INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar";
- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban dengan Kovenan Lancar atau Tidak Lancar";
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal";
- Amandemen PSAK No. 73 "Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik";
- Amandemen PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif;
- Revisi PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah";
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"; dan
- Revisi PSAK No. 109, "Akuntansi Zakat, Infaq dan sedekah"

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan", Amandemen PSAK No. 73, revisi PSAK No. 101 dan 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan revisi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. NEW, AMENDMENTS, REVISIONS AND ANNUAL IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("SFAS") AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS") *(continued)*

New standards, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- *SFAS No. 74 "Insurance Contracts";*
- *Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";*
- *Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";*
- *Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities with Covenants as Current or Non-current";*
- *Amendment to SFAS No. 16 "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use";*
- *Amendment to SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates";*
- *Amendment to SFAS No. 46 "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction";*
- *Amendment to SFAS No. 73 "Leases related to Lease Liability in A Sale and Leaseback";*
- *Amendment to SFAS No. 74 "Insurance Contracts" about Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information;*
- *Revision to SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements";*
- *Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"; and*
- *Revision to SFAS No. 109, "Zakah, Infaq and Sadaqah Accounting"*

The above new standard, amendments and revisions are effective beginning 1 January 2023, except for Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements – Longterm Liabilities with Covenants", Amendment to SFAS No. 73, revisions to SFAS No. 101 and 109 which are effective beginning 1 January 2024, and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74 which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments, annual improvements and revisions on the Group's consolidated financial statements.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/6 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di Catatan 5.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Compliance with the Financial Accounting Standards ("FAS")

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 5.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/7 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.1. Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

***i. Subsidiaries** (continued)*

***i.1. Consolidation** (continued)*

Subsidiaries are consolidated from the date control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquired entity and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred is the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/8 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

***i. Subsidiaries** (continued)*

***i.2. Acquisition** (continued)*

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/9 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- **Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. Accounting for associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

- ***Acquisitions***

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/10 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- **Akuisisi** (lanjutan)

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- **Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

4. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

c. *Principles of consolidation* *(continued)*

iv. *Accounting for associates and joint ventures* *(continued)*

- ***Acquisitions*** *(continued)*

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- ***Equity method of accounting***

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/11 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- **Metode ekuitas** (lanjutan)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- **Pelepasan**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

***iv. Accounting for associates and joint ventures** (continued)*

- ***Equity method of accounting** (continued)*

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

- ***Disposal***

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from the partial disposal or dilution of an investment in an associate or joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, where appropriate.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/12 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp" atau "IDR"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp" or "IDR"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions.

As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the exchange rates prevailing at the date of consolidated statement of financial position published by Bank Indonesia, were as follows:

	2022 Kurs tengah/ *Middle rate*)*	2021 Kurs tengah/ *Middle rate*)*	
Yen Jepang (JPY)	118	124	*Japanese Yen (JPY)*
Dolar Amerika (US$)	15,592	14,269	*US Dollars (US$)*
Euro (EUR)	16,713	16,127	*Euro (EUR)*
Dolar Kuwait (KWD)	51,350	47,146	*Kuwait Dollars (KWD)*

*) dalam jumlah penuh — *in full amount *)*

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/13 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai yang didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" sebagai berikut:

(a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
  (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

4. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

e. *Transactions with related parties*

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures", as follows:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) Has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
  (i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
  (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
  (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
  (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/14 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

f. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut ini:

(i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
(ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal:

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

4. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

e. *Transactions with related parties* *(continued)*

A Government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government. Government refers to Government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entities include entities which are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Governments being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOE as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

f. *Financial assets*

i. *Classification, recognition and measurement*

The Group classifies its financial assets into the following categories:

(i) financial assets measured at amortised cost; and
(ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other means.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition:

(i) Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/15 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal. (lanjutan)

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

4. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

f. Financial assets *(continued)*

i. Classification, recognition and measurement *(continued)*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. (continued)

(i) Financial assets measured at amortised cost (continued)

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

(ii) Financial assets measured at FVTPL

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed in profit or loss:

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*
- *Equity investments that are held for trading or where FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives that are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/16 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal. (lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi: (lanjutan)

- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

4. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

f. Financial assets *(continued)*

i. Classification, recognition and measurement *(continued)*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. (continued)

(ii) Financial assets measured at FVTPL (continued)

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed in profit or loss: (continued)

- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.*

(iii) Financial assets measured at FVOCI

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/17 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal. (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

  Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

4. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

f. Financial assets *(continued)*

i. Classification, recognition and measurement *(continued)*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. (continued)

(iii) Financial assets measured at FVOCI (continued)

This classification applies to the following financial assets: (continued)

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

  The election can be made for each individual investment, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/18 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tahun pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tahun pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan umum dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan. Kerugian kredit ekspektasian dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Kerugian kredit ekspektasian disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup).

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

f. Financial assets *(continued)*

iii. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, which is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition

The Group applies a general approach to calculating the ECL for financial assets. ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in the credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for the credit losses that are expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/19 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang pihak berelasi dan piutang lain-lain merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Lihat Catatan 4f untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

i. Persediaan

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan pada masa mendatang. Persediaan bahan pemeliharaan dibebankan ke beban perbaikan dan pemeliharaan pada periode penggunaan bahan tersebut.

4. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

h. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. Receivables from related parties and other receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 4f for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

i. Inventories

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage. Supplies of maintenance materials are charged to repair and maintenance expense in the period in which they are used.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/20 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Piutang dari pengaturan jasa konsesi

Piutang yang timbul dari proyek konsesi merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan pengaturan konsesi jasa dimana minimum pembayar terjamin telah disepakati terlepas dari jumlah pemakaian. Karena panjangnya rencana pembayaran, piutang dicatat sebesar nilai kini dari penerimaan kas yang dijamin dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga tertentu. Bunga piutang yang diakumulasikan setiap tahun dicatat sebagai pendapatan keuangan dari pengaturan konsesi jasa dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pembayaran akan dibagi menjadi bagian yang akan dikurangkan dari piutang dan bunga atas jumlah yang belum dibayar.

l. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing tanah dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

4. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

k. Receivables from service concession arrangements

Receivables due from the concession project represent services provided in connection with a service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed upon irrespective of the extent of use. Due to the length of the payment plans, receivables are the present value of future guaranteed cash receipts discounted using a certain interest rate. The annual accumulation of interest on these receivables is presented as finance income from the service concession arrangement using the effective interest method. Payments will be divided into a portion to be deducted from the receivables and interest on the unpaid amounts.

l. Property, plant and equipment

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land and land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land and land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the right to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land and land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Property, plant and equipment" under which land and land rights are recognised at cost and not depreciated.

Property, plant and equipment are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/21 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, kelas-kelas aset berikut ini diukur menggunakan metode revaluasi:

- Tanah dan hak atas tanah;
- Bangunan umum, waduk dan prasarana;
- Instalasi dan mesin pembangkit;
- Perlengkapan transmisi;
- Perlengkapan distribusi;
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik; dan
- Material cadangan utama.

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Tanah dan hak atas tanah tidak didepresiasi. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap tiga tahun. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain termasuk aset yang ditransfer ke aset tidak digunakan dalam operasi; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

4. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

I. Property, plant and equipment *(continued)*

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, the following classes of assets are measured using the revaluation method:

- *Land and land rights;*
- *Buildings, reservoirs and infrastructure;*
- *Installations and power plant;*
- *Transmission equipment;*
- *Distribution equipment;*
- *Telecommunication and data processing equipment used for electricity supply; and*
- *Major spare parts.*

The classes of asset above are shown at fair value less subsequent depreciation and impairment losses. Land and land rights are not depreciated. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Assets that do not change significantly in fair value must be re-evaluated at least every three years. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the property, plant and equipment.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use the revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income including the assets that are transferred to assets not used in operations; all other decreases are charged to profit or loss.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/22 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

4. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

I. Property, plant and equipment *(continued)*

Property, plant and equipment are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan umum, waduk, dan prasarana	10 - 50	*Buildings, reservoirs, and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	12 - 40	*Installations and power plants*
Perlengkapan transmisi	40	*Transmission equipment*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	10	*Telecommunications and data processing equipment*
Perlengkapan umum	5	*General equipment*
Kendaraan bermotor	5	*Motor vehicles*
Material cadangan utama	10 - 40	*Major spare parts*

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The useful lives, residual values and depreciation methods of property, plant and equipment are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 4m).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 4m).

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred. Subsequent costs incurred to add, replace part of, or service an item of property, plant and equipment are recognised as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

For property, plant and equipment that can no longer be utilised or sold, the carrying amounts are eliminated from the group of property, plant and equipment. The resulting gains or losses on disposals of property, plant and equipment are recognised in profit or loss.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Aset tidak digunakan dalam operasi terdiri dari aset tetap yang belum dimanfaatkan, aset tetap yang akan direlokasi/ditransfer dan aset tetap yang sedang diperbaiki. Aset tetap yang belum dimanfaatkan berasal dari aset pekerjaan dalam pelaksanaan yang telah selesai, namun belum dioperasikan dikarenakan menunggu kelengkapan administrasi.

Assets not used in operations consist of property, plant and equipment that have not been utilised, property, plant and equipment that will be relocated/ transferred, and property, plant and equipment that will be repaired. Property, plant and equipment that have not been utilised come from assets of construction in progress that have been completed but not yet operated due to administrative completeness.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/23 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Aset dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya *goodwill*, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***l. Property, plant and equipment** (continued)*

Construction in progress represents the costs that are directly attributable to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, the depreciation of property, plant and equipment that is used in the construction and the cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during the commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised as the date of which the imparment was reversed. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/24 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai merupakan sewa operasi.

Pendapatan sewa dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi saat mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset pendasar dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan basis yang sama dengan pendapatan sewa. Aset terkait yang disewakan ditampilkan di laporan posisi keuangan berdasarkan sifatnya.

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa aset tetap tertentu, yang kontrak sewanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 40 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;

4. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

n. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is classified as an operating lease.

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in obtaining an operating lease are added the carrying amount of the underlying asset and recognised as expense over the lease term on the same basis as lease income. The respective leased assets are included in the statement of financial statements based on their nature.

The Group as a lessee

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property, plant and equipment, for which the rental contracts are typically made for fixed periods of 2 to 40 years but may have extension options. A contract may contain both lease and non lease components based on their relative stand-alone prices.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *Fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/25 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut: (lanjutan)

- Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian awal sewa, kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Leases** (continued)*

***The Group as a lessee** (continued)*

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments: (continued)

- *Variable lease payments that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *The exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *Payment of penalties for early termination of the lease, unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- *where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by Group, which does not have recent third-party financing; and*
- *makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.*

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/26 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap tahun.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 4m).

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan umum.

Opsi perpanjangan dan terminasi

Opsi perpanjangan dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Leases** (continued)*

***The Group as a lessee** (continued)*

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *any initial direct costs; and*
- *restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 4m).

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise general equipment.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of the extension and termination options that are held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/27 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu asset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga implisit dalam sewa untuk sisa masa sewa, jika dapat ditentukan; atau suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi, jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, penyewa mencatat pengukuran Kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau sepenuhnya sewa tersebut.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Leases** (continued)*

***The Group as a lessee** (continued)*

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increase the scope of lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective data of the lease modification, the Group:

- *allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease; and*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. The revised discount rate is determined as the interest rate implicit in the lease for the remainder of the lease term, if that rate can be readily determined, or the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification, if the interest rate implicit in the lease cannot be readily determined.*

For lease modification that is not accounted for as a separate lease, the lessee shall account for the remeasurement of the lease liability by:

- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the leae. The lessee recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease.*
- *making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/28 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah dan hak atas tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika, dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan (pada tanggal penerima mendapatkan kontrol) atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan. Dalam menentukan nilai pertimbangan dari pelepasan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari variabel pertimbangan, adanya komponen pembiayaan yang signifikan, dan pertimbangan utang ke pembeli (jika ada).

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

o. Investment properties

Investment properties are properties (land and land rights or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprising its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use the fair value model and measure all of its investment property at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognised in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on an annual valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Investment properties are derecognised either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognised in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property, the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/29 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti investasi (lanjutan)

Pengalihan dilaksanakan ke (atau dari) properti investasi hanya ketika adanya perubahan pemakaian. Untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang ditempati pemilik, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan pemakaian tersebut. Jika properti yang ditempati pemilik menjadi properti investasi, Grup mengakui properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum pada aset tetap sampai tanggal perubahaan pemakaian.

p. Aset tak berwujud

Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya.

Biaya legal terkait pembaruan tanah dan hak atas tanah

Biaya legal terkait dengan pembaruan tanah dan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum tanah dan hak atas tanah.

q. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Investment properties** (continued)*

Transfers are made to (or from) investment properties only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment properties, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

p. Intangible assets

Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets. Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads. Computer software development costs recognised as assets are amortised using the straight-line method over their estimated useful lives.

Legal costs to renew land and land rights

Legal costs related to renewal of land and land rights are recognised as intangible assets and amortised over the period of the land and land rights.

q. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/30 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama tahun berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak diselesaikan, dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, dialui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

r. Borrowing costs

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the year, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/31 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pinjaman (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

t. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Peraturan-peraturan Ketenagakerjaan atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan-peraturan Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan-peraturan Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Borrowings** (continued)*

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer payment of the liability for at least 12 months after the reporting date.

t. Employee benefits

Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, which is usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Manpower Regulations or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA represent defined benefit plans.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/32 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pasca kerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi Pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana beban tersebut terjadi.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada dana pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits (continued)

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Post-employment benefits consist of severance benefits and employment awards.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of Government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the year in which they arise.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to public or private pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/33 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan pasca kerja lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakan dinas, bantuan kematian dan penghargaan kesetiaan kerja. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada PKB Grup.

Cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya enam tahun terus menerus. Tunjangan kecelakaan dinas diberikan kepada karyawan yang mengalami kecelakaan dinas. Bantuan kematian diberikan kepada ahli waris apabila karyawan meninggal dunia bukan karena kecelakaan dinas. Penghargaan kesetiaan kerja diberikan setiap delapan tahun bagi pegawai yang telah bekerja selama 25 tahun (2021:16 tahun) terus menerus.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***t. Employee benefits** (continued)*

Other long-term benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as long leave allowance, disability benefit, death benefit and loyalty benefit. The benefit is paid based on the Group's CLA.

Long leave allowance is given to employees who have worked for at least six years continuously. Disability benefit is provided to employees who have a work accident. Death benefit is provided to the heirs whether or not the employee passes away as a result of a work accident. Loyalty benefit is given every eight years for employees who have worked for 25 years (2021:16 years) continuously.

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. The long-term employee benefits liabilities recognised in the consolidated statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that are within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involve the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/34 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika entitas menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi nilai provisi.

v. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

w. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah penilaian sebagai berikut:

i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

4. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

u. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The provision is measured at the present value of the management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

Where some or all of the expenditure required to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognised when, and only when, it is virtually certain that reimbursement will be received if the entity settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognised for the reimbursement shall not exceed the amount of the provision.

v. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

x. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment as follows:

i. Identify contract(s) with a customer;
ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/35 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah penilaian sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan

v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue recognition *(continued)*

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment as follows: (continued)

iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct items of goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost plus margin; and

v. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised good or service to the customer (which is when the customer obtains control of the goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/36 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Dalam hal kontrak harga tetap, pelanggan membayar jumlah tetap berdasarkan jadwal pembayaran. Jika jasa yang diberikan oleh Grup melebihi pembayaran, maka aset kontrak diakui. Jika pembayaran melebihi jasa yang diberikan, liabilitas kontrak diakui.

Penjualan tenaga listrik

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PLN dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik. Formula tarif mencakup perhitungan komponen harga kapasitas, harga tetap operasi dan pemeliharaan, harga bahan bakar, tingkat pasokan energi serta variabel lainnya.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam sepanjang waktu ketika listrik dikonsumsi oleh PLN.

Aset keuangan dari konsesi jasa

Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") dengan PLN. PJBTL antara PLN dan Grup memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi dan Grup bertindak sebagai operator. Grup setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik ("infrastruktur") dan menyerahkan listrik yang dihasilkan kepada PLN dengan syarat dan ketentuan yang disepakati dalam PJBTL. Infrastruktur digunakan selama masa manfaatnya untuk tujuan pengaturan konsesi jasa. Grup tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap tetapi mengakuinya sebagai aset keuangan, karena Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima uang tunai dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PJBTL. Aset keuangan dicatat sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi" sesuai dengan PSAK No. 71.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***x. Revenue and expense recognition** (continued)*

***Revenue recognition** (continued)*

Revenue from contracts with customers (continued)

In the case of fixed-price contracts, the customer pays the fixed amount based on a payment schedule. If the services rendered by the Group exceed the payment, a contract asset is recognised. If the payments exceed the services rendered, a contract liability is recognised.

Sales of electricity

Revenue from sales of electricity is recognised based on electricity usage (kWh) to PLN using the tariff formula stipulated in the power purchase agreements. The tariff formula includes the calculation of the capacity component, the fixed cost for operations and maintenance components, the fuel costs, power supply levels and other variables.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time when electricity is consumed by PLN.

Financial assets from service concession

The Company entered into Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN. The PPA between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator. The Group agrees to design, finance, construct, own and operate a power generation facility ("infrastructure") and to deliver the generated electricity to PLN in accordance with terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement. Under service concession accounting, the Group does not recognise the infrastructure as property, plant and equipment but recognises it as a financial asset, as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA. The financial asset is accounted for as "financial assets held at amortised cost" in accordance with SFAS No. 71.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/37 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi dan pembangunan pembangkit tenaga listrik

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam sepanjang waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan jasa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam sepanjang waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Komponen pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

y. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue recognition *(continued)*

Rendering of services on maintenance and operation and power plant construction

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards the complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs that have been incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs that have been incurred until such a time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenue from services is recognised on the basis of the work completed over time as the services are rendered to the customers.

Financing component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expense recognition

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

y. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to amortise the discount as finance income. Finance income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/38 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

z. Income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws that have been enacted as at the reporting date and computed using the prevailing tax rates. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rate that has been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/39 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak atas dalam dalam ventura bersama dan asosiasi dimana Grup dapat mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan perbedaan tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***z. Income tax** (continued)*

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in joint ventures and associates where the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

5. PERTIMBANGAN PENTING DAN ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

5. CRITICAL JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group as reported in future years.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/40 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERTIMBANGAN PENTING DAN ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 4, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Penentuan umur sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

***5. CRITICAL JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES** (continued)*

Critical judgements in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 4, the Group has identified the following matters under which significant judgments are made:

Determining lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

In determining the lease term, the Group considers all of the facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Interest in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/41 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERTIMBANGAN PENTING DAN ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Kepentingan dalam pengaturan bersama (lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah; dan
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, lihat Catatan 15 untuk daftar ventura bersama tersebut. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama.

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan bentuk lain).

5. *CRITICAL JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES* *(continued)*

Critical judgements in applying accounting policies *(continued)*

Interest in joint arrangements (continued)

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle; and*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - *the legal form of the separate vehicle;*
  - *the terms of the contractual arrangement; and*
  - *other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, see Note 15 for the list of joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded final conclusions were that the arrangements are joint ventures.

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Provision for ECL of trade receivables and other financial assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g. by geography, product type, customer type and/or rating and other matters).

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/42 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERTIMBANGAN PENTING DAN ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan aset keuangan lainnya (lanjutan)

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan infomasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap, Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

5. CRITICAL JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES *(continued)*

Sources of estimation uncertainty *(continued)*

Provision for ECL of trade receivables and other financial assets (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

Estimated useful lifes of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant, and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/43 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERTIMBANGAN PENTING DAN ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Nilai wajar aset tetap dan properti investasi yang menggunakan model revaluasi

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap dan properti investasi diungkapkan masing-masing dalam Catatan 12 dan 14.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

5. CRITICAL JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES *(continued)*

Sources of estimation uncertainty *(continued)*

Fair value of property, plant and equipment and investment properties that use the revaluation model

Management, with the assistance of the independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation methods and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the asset class. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use the revaluation model.

Details of the valuation approach and significant data input used in the revaluation of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 12 and 14, respectively.

Post-employment benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and the expected remaining service periods of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/44 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERTIMBANGAN PENTING DAN ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Sewa – estimasi suku bunga pinjaman inkremental

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

5. CRITICAL JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES *(continued)*

Sources of estimation uncertainty *(continued)*

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Group requires judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities, can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

Leases – estimating the incremental borrowing rate

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need estimation in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/45 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS / *6. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2022	2021	
Kas	67	35	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
Rupiah	2,761,846	1,233,769	*Rupiah*
US$	334,304	661,461	*US$*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")*
Rupiah	263,602	107,260	*Rupiah*
US$	65,223	110,053	*US$*
EUR	6,913	15,719	*EUR*
JPY	7	26	*JPY*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")*
Rupiah	106,347	88,922	*Rupiah*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")*
Rupiah	50,296	-	*Rupiah*
Subjumlah	3,588,538	2,217,210	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
The National Bank of Kuwait			*The National Bank of Kuwait*
KWD	52,815	8	*KWD*
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")			*PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")*
US$	2,091	1,506	*US$*
Rupiah	41	43	*Rupiah*
Subjumlah	54,947	1,557	*Subtotal*
	3,643,552	2,218,802	
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Pihak berelasi			*Related parties*
BNI	35,459	467,459	*BNI*
Bank Mandiri	3,000	79,767	*Bank Mandiri*
BRI	100	100	*BRI*
Subjumlah	38,559	547,326	*Subtotal*
Jumlah	**3,682,111**	**2,766,128**	***Total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	2.25% - 2.75%	2.75% - 3.25%	*Interest rates per annum on time deposits - Rupiah*

Lihat Catatan 31 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31 for information about the transactions and balances with related parties

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/46 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

	2022	2021	
Pihak berelasi	30,032,433	27,248,591	*Related parties*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian Pihak berelasi	(2,465)	-	*Allowance for ECL Related parties*
Jumlah, bersih - pihak berelasi	**30,029,968**	**27,248,591**	***Total, net - related parties***
Pihak ketiga	121,167	136,474	*Third parties*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian Pihak ketiga	(39,603)	(45,051)	*Allowance for ECL Third parties*
Jumlah, bersih - pihak ketiga	**81,564**	**91,423**	***Total, net - third parties***
Jumlah, bersih	**30,111,532**	**27,340,014**	***Total, net***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	3,458,957	3,517,804	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past Due*
1 s/d 30 hari	3,198,233	3,042,927	*1 to 30 days*
31 s/d 60 hari	3,009,191	3,208,829	*31 to 60 days*
61 s/d 90 hari	3,157,725	1,012,287	*61 to 90 days*
91 s/d 120 hari	3,155,779	3,078,952	*91 to 120 days*
> 120 hari	14,173,715	13,524,266	*> 120 days*
Jumlah	**30,153,600**	**27,385,065**	***Total***

Pergerakan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut: / *The movement of the allowance for ECL is as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal tahun	45,051	43,651	*Balance at beginning of year*
Penambahan	2,466	1,400	*Additions*
Pengurangan	(5,449)	-	*Deductions*
Saldo akhir tahun	**42,068**	**45,051**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutupi kerugian kredit ekspektasian nilai dari piutang usaha. / *Management believes that the allowance for ECL for trade receivables as at 31 December 2022 and 2021 is sufficient to cover the ECL of trade receivables.*

Lihat Catatan 31 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi. / *Refer to Note 31 for information about the transactions and balances with related parties.*

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2022	2021	
Bahan bakar dan pelumas	2,656,264	1,348,058	*Fuel and lubricants*
Suku cadang	177,557	162,400	*Spare parts*
Jumlah	2,833,821	1,510,458	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(129,480)	(124,690)	*Allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence*
Jumlah, bersih	**2,704,341**	**1,385,768**	***Total, net***

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/47 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan) / *8. INVENTORIES (continued)*

Pergerakan cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	124,690	16,531	*Balance at beginning of year*
Penambahan	4,790	108,159	*Additions*
Saldo akhir tahun	**129,480**	**124,690**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories and inventory obsolescence as at 31 December 2022 and 2021.

Grup tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

The Group does not have any insurance coverage to cover the possible losses in inventories.

Jumlah pemakaian persediaan yang diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk bahan bakar dan pelumas adalah masing-masing sebesar Rp10.837.396 dan Rp10.897.344 (Catatan 26), dan pemakaian suku cadang adalah masing-masing sebesar Rp461.647 dan Rp558.309 (Catatan 27).

The total amount of inventories used recognised as operating expenses in the consolidated statements of profit or loss for the years ended 31 December 2022 and 2021 for fuel and lubricants amounted to Rp10,837,396 and Rp10,897,344, respectively (Note 26), and for spare parts used amounted to Rp461,647 and Rp558,309 (Note 27).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

	2022	2021	
Biaya dibayar di muka:			*Prepaid expenses:*
Asuransi	29,761	30,504	*Insurance*
Sewa	5,979	6,175	*Rental*
Lain-lain	41,825	64,201	*Other*
Subjumlah	77,565	100,880	*Subtotal*
Uang muka:			*Advances:*
Pembelian material	111,829	6,365	*Material purchase*
Uang muka pembangunan pembangkit listrik	156,681	804	*Advances for power plants construction*
Subjumlah	268,510	7,169	*Subtotal*
Jumlah	346,075	108,049	*Total*
Dikurangi: bagian jangka pendek	**(166,212)**	**(66,638)**	***Less: current portion***
Bagian jangka panjang	**179,863**	**41,411**	***Long-term portion***

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/48 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA / *10. FINANCIAL ASSETS OF SERVICE CONCESSION*

Akun ini merupakan tagihan jangka panjang dari PLN sehubungan dengan pembayaran kapasitas minimum di masa depan yang ditetapkan dalam PJBTL yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai akibat dari adopsi ISAK No.16.

This account represents long-term receivables from PLN in relation to the future minimum capacity payments set forth in PPA that have been classified as financial assets as a result of adoption of ISFAS No. 16.

	2022	2021	
Pembayaran minimum kapasitas di masa depan			*Future minimum capacity payments*
Tidak lebih dari satu tahun	3,187,470	4,371,948	*Not later than one year*
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	12,749,879	12,749,879	*Later than a year but not later than five years*
Lebih dari lima tahun	57,703,806	60,891,275	*Later than five years*
Jumlah pembayaran minimum kapasitas di masa depan	73,641,155	78,013,102	*Total future minimum capacity payments*
Dikurangi: penghasilan keuangan yang belum diterima	(31,869,258)	(34,221,720)	*Less: unearned financial revenue*
Nilai kini pembayaran minimum kapasitas di masa depan	41,771,897	43,791,382	*Present value of future capacity payments*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**(991,046)**	**(2,019,485)**	***Less: current portion***
Bagian jangka panjang	**40,780,851**	**41,771,897**	***Non-current portion***

a. Perusahaan / *a. The Company*

Pada tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menandatangani PJBTL atas pembangkit listrik tenaga uap Suralaya (“SLA”) unit 1-7. Jangka waktu perjanjian adalah lima tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2017. Pada tanggal 22 Agustus 2017, perjanjian tersebut telah diamandemen dan berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2017. Amandemen tersebut terutama mencakup perubahan atas jangka waktu perjanjian menjadi 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2046. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, manajemen berpendapat bahwa PJBTL sesuai dengan kriteria perjanjian konsesi jasa dan melakukan reklasifikasi aset tetap SLA unit 1-7 dengan jumlah tercatat sebesar Rp52.909.454 sebagai aset keuangan dari konsesi jasa.

On 10 March 2017, the Company entered into a PPA for Suralaya steam power plant ("SLA") units 1-7. The term of the agreement is five years, effective from 1 January 2017. On 22 August 2017, the agreement was amended and applied retroactively since 1 January 2017. The amendment primarily covers changes to the terms of the agreement to 30 years, effective from 1 January 2017 until 31 December 2046. Based on the agreement, management believes that PPA meets the criteria of service concession arrangement and reclassified its property, plant and equipment SLA unit 1-7 with carrying value of Rp52,909,454 as financial assets of service concession.

Pada tanggal 25 April 2017, Perusahaan melakukan perjanjian Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa Indonesia Power 1 – Piutang Usaha (“KIK-DIPP1”) dengan PT Danareksa Investment Management (“DIM”) bertindak sebagai Manajer Investasi dan BRI bertindak sebagai Bank Kustodian.

On 25 April 2017, the Company entered into agreement of Kontrak Investasi Kolektif Asset Backed Securities with Danareksa Indonesia Power 1 – Piutang Usaha (“KIK-DIPP1”) with PT Danareksa Investment Management (“DIM”) acting as an Investment Manager and BRI acting as a Custodian Bank.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/49 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2017, berdasarkan surat pernyataan persetujuan pengalihan piutang Komponen A dalam PJBTL, PLN, pemegang saham, menyetujui Perusahaan, untuk mengalihkan piutang yang timbul atas kewajiban pembayaran tunai Komponen A SLA unit 1, 2, 3 dan 4 atas PJBTL pusat pembangkit listrik tenaga uap SLA unit 1-7. Piutang tersebut dialihkan kepada pihak ketiga dalam rangka KIK-DIPP1, maksimal sebesar Rp5.000.000.

Pada tanggal 14 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli piutang usaha No. 206.PJ/061/IP/2017 dengan PLN. Dalam perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk menjual piutang usaha sebesar Rp4.932.107 dengan harga sebesar Rp4.000.000.

Penerimaan atas piutang usaha dari PLN diterima oleh manajer investasi yang mewakili kepentingan pemegang Efek Beragun Aset ("EBA") untuk menerima dana hasil koleksi piutang usaha yang bertindak untuk dan atas nama KIK-DIPP1.

Pada tanggal 15 September 2017, DIM bersama dengan BRI melakukan penawaran umum KIK-DIPP1 sebesar Rp4.000.000 dengan tingkat pengembalian pokok dan hasil Investasi dilakukan dengan angsuran tetap ("anuitas") berdasarkan dari nilai investasi dan *yield* 8,25%.

Semua pembayaran atas EBA semata-mata bersumber dari PLN atas piutang usaha milik Perusahaan yang disekuritisasi.

Pada tanggal 19 September 2022, pembayaran EBA tersebut telah dilunasi. Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2022, sudah tidak terdapat saldo pinjaman EBA Kelas A dan B (2021: Rp636.973 dan Rp95.000).

10. FINANCIAL ASSETS OF SERVICE CONCESSION *(continued)*

a. The Company *(continued)*

On 11 September 2017, based on the statement of approval for the transfer of receivables of Component A under the PPA, PLN, a shareholder, approved the Company to transfer the receivables arising from the cash payment obligations of Component A SLA steam power plant units 1, 2, 3 and 4 of PPA SLA units 1-7. The receivables are transferred to third party in KIK-DIPP1, with a maximum value of Rp5,000,000.

On 14 September 2017, the Company signed a trade receivable sale and purchase agreement No. 206.PJ/061/IP/2017 with PLN. In this agreement, the Company agreed to sell the trade receivables amounting to Rp4,932,107 at a price of Rp4,000,000.

The receipt of trade receivables from PLN is received by the investment manager representing the interests of the holders of Asset Backed Securities ("ABS") to receive the proceeds from the collection of trade receivables acting for and on behalf of KIK-DIPP1.

On 15 September 2017, DIM together with BRI initiated a public offering of KIK-DIPP1 which amounted to Rp4,000,000 with a principal rate of return and investment proceeds settled with fixed instalment ("annuity") based on investment value and 8.25% yield.

All ABS payments are solely derived from PLN on the Company's securitised trade receivables.

As at 19 September 2022, the payment of the ABS has been fully repaid. As such as at 31 December 2022 there were no class A and B ABS loans outstanding (2021: Rp636,973 and Rp95,000).

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/50 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 December 2022, Perusahaan dan PLN telah menandatangani kontrak perubahan dan pernyataan kembali atas PJBTL untuk SLA unit 1-7 yang akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dengan jangka waktu selama 10 tahun terhitung sejak tanggal efektif sampai dengan akhir periode penagihan Desember 2032 (Catatan 32a). Dengan ditandatanganinya perubahan dan pernyataan kembali atas PJBTL ini, maka PJBTL sebelumnya sudah tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa perubahan PJBTL tersebut telah mengakhiri perjanjian konsesi jasa dengan PLN sejak 1 Januari 2023

b. IRP

Pada tanggal 30 Oktober 2007, IRP mengadakan PJBTL dengan PLN untuk jangka waktu 30 tahun setelah tanggal operasi komersial yaitu pada tanggal 30 November 2018. Dalam PJBTL tersebut PLN akan membayar pasokan tenaga listrik yang akan disediakan oleh IRP sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula pembayaran. Pembayaran tersebut mencakup beberapa komponen yaitu biaya kapasitas, energi, operasional dan pemeliharaan yang tergantung pada tingkat pasokan energi serta variabel lain yang ditentukan dalam PJBTL.

Manajemen berpendapat bahwa PJBTL sesuai dengan kriteria perjanjian konsesi jasa.

Grup mengakui pendapatan dari konsesi jasa sebagai berikut:

	2022	2021	
Bahan bakar dan pemeliharaan	13,189,468	12,076,244	*Fuel and maintenance*
Pendapatan keuangan	2,352,464	2,580,511	*Finance income*
Jumlah	**15,541,932**	**14,656,755**	***Total***

Lihat Catatan 31 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Beban konsesi jasa yang diakui pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Bahan bakar dan pemeliharaan	**12,850,208**	**11,784,157**	*Fuel and maintenance*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian tidak material sehinga penyisihan dianggap tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. *FINANCIAL ASSETS OF SERVICE CONCESSION* *(continued)*

a. The Company *(continued)*

On 30 December 2022, the Company and PLN have signed a contract of amendment and restatement of the PPA for SLA units 1-7 which became effective on 1 January 2023 with a term of 10 years from the effective date until the end of the December 2032 billing period (Note 32a). With the signing of the amendment and restatement of this PPA, therefore the previous PPA is no longer valid. Management believes that the changes to the PPA have ended the service concession agreement with PLN since 1 January 2023.

b. IRP

On 30 October 2007, IRP entered into a PPA with PLN for a period of 30 years after the Commercial Operation Date ("COD") on 30 November 2018. Based on the PPA, PLN will pay for the power supply electricity to be provided by IRP in the amount that is determined by the formula of payment. The payments cover several components, that is capacity, energy, operational and maintenance costs depending on the energy supply level and other variables specified in the PPA.

Management believes that PPA meets the criteria of service concession arrangements.

The Group recognised revenue of service concession as follows:

Refer to Note 31 for information about the transactions and balances with related parties.

Service concession expenses recognised during the years were as follows:

The Group's management opinion is that the provision for ECL is not material, therefore, it is not considered necessary as at 31 December 2022 and 2021.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/51 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG PIHAK BERELASI / *11. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES*

	2022	2021	
PT Rajamandala Electric Power ("REP")	415,493	358,699	*PT Rajamandala Electric Power ("REP")*
PT Perta Daya Gas ("PDG")	79,733	114,012	*PT Perta Daya Gas ("PDG")*
PT GCL Indotenaga ("GCL")	70,422	-	*PT GCL Indotenaga ("GCL")*
PT Indo Pusaka Berau ("IPB")	3,402	243	*PT Indo Pusaka Berau ("IPB")*
Lain-lain	89,939	54,137	*Other*
Subjumlah	658,989	527,091	*Subtotal*
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian Pihak berelasi	(48,719)	-	*Less: Allowance for ECL Related parties*
Jumlah	610,270	527,091	*Total*
Dikurangi: bagian jangka pendek	**(163,221)**	**(59,011)**	***Less: current portion***
Bagian jangka panjang	**447,049**	**468,080**	***Long-term portion***

Pergerakan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for ECL is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	-	-	*Balance at beginning of year*
Penambahan	48,719	-	*Additions*
Saldo akhir tahun	**48,719**	**-**	***Balance at end of year***

Lihat Catatan 31 untuk informasi rincian transaksi dan saldo pihak berelasi

Refer to Note 31 for information on the details of transactions and balance with related parties.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutupi kerugian kredit ekspektasian nilai dari piutang pihak berelasi.

Management believes that the allowance for ECL for receivables from related parties as at 31 December 2022 and 2021 is sufficient to cover the ECL of receivables from related parties.

REP

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan memberikan pinjaman jangka panjang sebesar US$9.399.962 kepada REP untuk membiayai proyek 46,6 Megawatt di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Sungai Citarum di Cianjur, Jawa Barat. Pinjaman ini dikenakan bunga 10% per tahun dengan jangka waktu 17,5 tahun setelah grace period selama pembangunan. Tanggal operasi komersial PLTA telah diamandemen, terakhir kali melalui Amandemen Pertama atas PJBTL tertanggal 10 Agustus 2017, menjadi 57 bulan setelah tanggal pendanaan. Pada tanggal 12 Mei 2019, PLTA Rajamandala 1 x 47 MW telah beroperasi secara komersial berdasarkan sertifikat tanggal operasi komersial No. 188.BA/159/REP/2019. Pokok pinjaman akan ditagihkan dan terutang setiap enam bulan sejak tanggal operasi komersial.

REP

On 4 July 2014, the Company provided a long-term loan of US$9,399,962 to REP for the financing of the 46.6 Megawatt project in Hydroelectric Power Plant ("HPP") Citarum River at Cianjur, West Java. This loan bears interest of 10% per annum with a 17.5 year term of repayment after a grace period during construction. The COD has been amended, most recently through the First Amendment of PPA dated 10 August 2017, 57 months after financial close date. On 12 May 2019, the Rajamandala 1 x 47 MW HPP was commercially operated based on COD certificate No. 188.BA/159/REP/2019. The principal shall be invoiced and due every six months starting on COD.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/52 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

REP (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2016, Perusahaan memberikan tambahan pinjaman sebesar US$5.724.490 kepada REP dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pinjaman sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pokok pinjaman Perusahaan kepada REP masing-masing adalah sebesar US$15.124.452 (setara dengan Rp235.820) dan US$15.124.452 (setara dengan Rp215.811) dan piutang bunga masing-masing sebesar US$11.487.115 (setara dengan Rp179.107) dan US$9.947.670 (setara dengan Rp142.329). Piutang lainnya sebesar Rp566 (2021: Rp559) merupakan biaya relokasi pegawai dan pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penghasilan bunga masing-masing adalah sebesar US$1.512.445 (setara dengan Rp22.565) dan US$1.512.445 (setara dengan Rp21.685) yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada pembayaran kembali pokok pinjaman dan bunga yang dibayarkan oleh REP. Perusahaan tidak berhak untuk meminta pembayaran kembali atas pokok pinjaman yang diberikan kepada REP sebelum Tanggal Pembebasan Fasilitas Senior, namun untuk pembayaran bunga yang dilakukan oleh REP harus memenuhi syarat dan kondisi yang tertuang dalam perjanjian pemegang saham sebagai berikut:
- Uang yang ada pada kredit dari Rekening Distribusi; atau
- Sumber - sumber lain yang dapat disetujui secara tertulis oleh Agen Antar Kreditur.

PDG

Pada tanggal 12 Juni 2013, Perusahaan memberikan pinjaman jangka panjang kepada PDG, ventura bersama, sebesar US$18.837.112 untuk membiayai Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tambak Lorok, Semarang. Pada tanggal 30 November 2015, perjanjian ini telah diamandemen yang merubah jumlah pinjaman menjadi US$18.191.529 sesuai dengan jumlah seluruh pencairan dana sampai dengan tanggal 9 Januari 2014 dan tanggal jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 Desember 2023. Pemberian pinjaman ini dikenakan bunga 6,50% per tahun.

11. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES *(continued)*

REP (continued)

On 23 November 2016, the Company provided additional loans of US$5,724,490 to REP with similar terms and conditions to the previous loan.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company's principal outstanding loan balance to REP was US$15,124,452 (equivalent to Rp235,820) and US$15,124,452 (equivalent to Rp215,811), respectively, and interest receivables amounted to US$11,487,115 (equivalent to Rp179,107) and US$9,947,670 (equivalent to Rp142,329) respectively. Other receivables of Rp566 (2021: Rp559) represent costs of employee relocation and operation and maintenance services revenue.

As at 31 December 2022 and 2021, interest income amounted to US$1,512,445 (equivalent to Rp22,565) and US$1,512,445 (equivalent to Rp21,685) which is presented in the consolidated statements of profit or loss.

As at 31 December 2022 and 2021, there was no repayment of the loan principal and interest paid by REP. The Company is not entitled to request repayment of principal loan provided to REP before the Senior Facility Release Date, while interest paid by REP should fulfil several terms and conditions as stated in the shareholder agreement as follows:
- *The monies standing to the credit of the Distribution Accounts; or*
- *Other sources as may be approved in writing by the Intercreditor Agent.*

PDG

On 12 June 2013, the Company provided a long-term loan to PDG, a joint venture, amounting to US$18,837,112, for financing the Tambak Lorok Steam Power Plant, Semarang. On 30 November 2015, this agreement has been amended which resulted in the revision of the total loan provided by the Company to US$18,191,529, in accordance with the funds transferred up to 9 January 2014 and the maturity date of the loan is 1 December 2023. This loan bears interest rate of 6.50% per annum.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/53 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PDG (lanjutan)

Jumlah bunga atas pokok pinjaman terutang selama masa pembangunan proyek dihitung sejak tanggal pencairan dana sampai tanggal 30 Mei 2014 dan dibayarkan secara penuh pada tanggal 1 Juni 2016. Pokok pinjaman akan ditagihkan setiap enam bulan dari tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan 1 Desember 2023.

Pada tahun 2022, PDG melakukan pembayaran pinjaman atas pokok sebesar USD$2.273.941 (setara dengan Rp34.644) dan bunga sebesar USD$828.877 (setara dengan Rp12.614) (2021: Pokok USD$3.410.912 (setara dengan Rp48.670) dan bunga sebesar USD$2.078.181 (setara dengan Rp29.654)).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pokok pinjaman Perusahaan dari PDG masing-masing adalah sebesar US$4.547.882 (setara dengan Rp70.911) dan US$6.821.823 (setara dengan Rp97.340) dan piutang bunga sebesar US$459.361 (setara dengan Rp7.162) dan US$883.003 (setara dengan to Rp12.600).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang lainnya sebesar Rp1.660 dan Rp4.072, merupakan piutang bunga dan biaya pegawai.

GCL

Pada tanggal 27 Desember 2022, GCL melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") No. 005/GMS-GCLIT/2022 telah mengumumkan dividen kepada PIT sebesar US$7.141.530 (dalam jumlah penuh atau setara dengan Rp111.013 (Catatan 15). GCL telah membayar PIT sebesar US$2.625.000 (dalam jumlah penuh atau setara dengan Rp40.591) dan sisa saldo yang belum dibayar sebesar US$4.516.530 (dalam nilai penuh) atau setara dengan Rp70.422.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang pihak berelasi tidak material, sehingga penyisihan dianggap tidak diperlukan.

IPB

Pada tanggal 12 April dan 24 November 2022, IPB melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") telah mengumumkan dividen kepada Grup sebesar Rp4,517 (Catatan 15). IPB telah membayar Grup sebesar Rp1,241 dan sisa saldo yang belum dibayar sebesar Rp3,276. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang lainnya sebesar Rp126 dan Rp243, merupakan pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan.

11. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES *(continued)*

PDG (continued)

The total interest on the principal during the construction of the project is effective from the date of cash withdrawal until 30 May 2014 and paid in full on 1 June 2016. The principal shall be collected every six months from 1 June 2016 until 1 December 2023.

In 2022, PDG has made loan payments of principal amounting to USD$2,273,941 (equivalent to Rp34,644) and interest amounting to USD$828,877 (equivalent to Rp12,614) (2021: principal USD$3,410,912 (equivalent to Rp48,670) and interest amounting to USD$2,078,181 (equivalent to Rp 29,654)).

As at 31 December 2022 and 2021, the Company's principal outstanding loan balance from PDG was US$4,547,882 (equivalent to Rp70,911) and US$6,821,823 (equivalent to Rp97,340), respectively, and interest receivables amounted to US$459,361 (equivalent to Rp7,162) and US$883,003 (equivalent to Rp12,600), respectively.

As at 31 December 2022 and 2021, other receivables amounting to Rp1,660 and Rp4,072, respectively, represent interest receivables and employee costs.

GCL

On 27 December 2022, GCL through the General Meeting of Shareholders ("GMS") No. 005/GMS-GCLIT/2022 has declared its dividends to PIT, which amounted to US$7,141,530 (in full amount or equivalent to Rp111,013 (Note 15). GCL has paid PIT US$2,625,000 (in full amount or equivalent to Rp40,591) and the remaining amount that has not been paid amounted to US$4,516,530 (in full amount) or equivalent to Rp70,422.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group's management is of the opinion that the provision for ECL of receivables from related parties is not material, therefore, it is considered not to be necessary.

IPB

On 12 April and 24 November 2022, IPB through the General Meeting of Shareholders ("GMS") has declared its dividends to the Group, which amounted to Rp4,517 (Note 15). IPB has paid the Group Rp1,241 and the remaining amount that has not been paid amounted to Rp3,276. As at 31 December 2022 and 2021, other receivables amounting to Rp126 and Rp243, respectively, represent operation and maintenance services revenue.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/54 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ penyesuaian *Reclassifications/ adjustments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***At cost***
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	17,383,151	238	-	66,059	17,449,448	*Land*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	6,966,675	14,063	(3,728)	169,761	7,146,771	*Buildings, reservoirs and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	72,315,486	98,208	(209,354)	(625,019)	71,579,321	*Installations and power plants*
Perlengkapan transmisi	4,303,218	19,727	(3,439)	107,033	4,426,539	*Transmission equipment*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	94,492	3,866	-	2,560	100,918	*Telecommunication and data processing equipment*
Perlengkapan umum	943,849	54,498	-	(6,279)	992,068	*General equipment*
Kendaraan bermotor	52,975	240	-	(1,823)	51,392	*Motor vehicles*
Material cadangan utama	251,127	23,629	-	1,526	276,282	*Major spare parts*
Subjumlah	102,310,973	214,469	(216,521)	(286,182)	102,022,739	*Subtotal*
Aset dalam pembangunan	5,933,624	2,760,750	-	(1,042,848)	7,651,526	*Construction in progress*
Aset tidak digunakan dalam operasi	1,282,381	-	(71,004)	1,463,642	2,675,019	*Assets not used in operations*
Jumlah	109,526,978	2,975,219	(287,525)	134,612	112,349,284	*Total*
Akumulasi penyusutan/						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	287,077	(1,583)	67	285,561	*Buildings, reservoirs and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	-	2,387,444	(60,901)	(9,482)	2,317,061	*Installations and power plants*
Perlengkapan transmisi	-	131,039	(2,974)	64	128,129	*Transmission equipment*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	-	18,799	-	16	18,815	*Telecommunication and data processing equipment*
Perlengkapan umum	600,004	77,565	-	(238)	677,331	*General equipment*
Kendaraan bermotor	36,300	4,541	-	(245)	40,596	*Motor vehicles*
Material cadangan utama	-	9,799	-	120	9,919	*Major spare parts*
Subjumlah	636,304	2,916,264	(65,458)	(9,698)	3,477,412	*Subtotal*
Aset tidak digunakan dalam operasi	1,150,332	90,792	(71,004)	332,427	1,502,547	*Assets not used in operations*
Jumlah	1,786,636	3,007,056	(136,462)	322,729	4,979,959	*Total*
Penyisihan untuk penurunan nilai	10,687	-	-	-	10,687	*Provision for impairment*
Jumlah tercatat	**107,729,655**				**107,358,638**	***Net carrying value***

	2021						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih penilaian kembali/ *Difference arising on revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***At cost***
Pemilikan langsung							*Direct acquisitions*
Tanah	17,237,100	285	-	2,288	143,478	17,383,151	*Land*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	7,334,945	6,747	(3,398)	180,379	(551,998)	6,966,675	*Buildings, reservoirs and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	80,742,046	78,388	(368,451)	693,536	(8,830,033)	72,315,486	*Installations and power plants*
Perlengkapan transmisi	3,126,931	1,971	(3,332)	228,495	949,153	4,303,218	*Transmission equipment*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	140,461	-	-	(5,193)	(40,776)	94,492	*Telecommunication and data processing equipments*
Perlengkapan umum	915,835	25,996	-	2,018	-	943,849	*General equipment*
Kendaraan bermotor	52,975	-	-	-	-	52,975	*Motor vehicles*
Material cadangan utama	458,435	16,462	-	(145,585)	(78,185)	251,127	*Major spare parts*
Subjumlah	110,008,728	129,849	(375,181)	955,938	(8,408,361)	102,310,973	*Subtotal*
Aset dalam pembangunan	5,071,481	2,072,085	-	(1,209,942)	-	5,933,624	*Construction in progress*
Aset tidak digunakan dalam operasi	1,822,017	-	(634,207)	112,541	(17,970)	1,282,381	*Assets not used in operations*
Jumlah	116,902,226	2,201,934	(1,009,388)	(141,463)	(8,426,331)	109,526,978	*Total*

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/55 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

	2021						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih penilaian kembali/ *Difference arising on revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung							*Direct acquisitions*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	582,811	264,854	(3,398)	14,586	(858,853)	-	*Buildings, reservoirs and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	4,870,210	2,409,983	(368,451)	115,704	(7,027,446)	-	*Installations and power plants*
Perlengkapan transmisi	183,042	121,980	(3,332)	70,767	(372,457)	-	*Transmission equipment*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	32,002	17,643	-	(1,588)	(48,057)	-	*Telecommunication and data processing equipment*
Perlengkapan umum	512,439	83,010	-	4,555	-	600,004	*General equipment*
Kendaraan bermotor	28,417	8,179	-	(296)	-	36,300	*Motor vehicles*
Material cadangan utama	26,835	13,463	-	(11,127)	(29,171)	-	*Major spare parts*
Subjumlah	6,235,756	2,919,112	(375,181)	192,601	(8,335,984)	636,304	*Subtotal*
Aset tidak digunakan dalam operasi	1,564,384	105,780	(634,207)	132,345	(17,970)	1,150,332	*Assets not used in operations*
Jumlah	7,800,140	3,024,892	(1,009,388)	324,946	(8,353,954)	1,786,636	*Total*
Penyisihan untuk penurunan nilai	3,619	-	-	-	7,068	10,687	*Provision for impairment*
Jumlah tercatat	**109,098,467**					**107,729,655**	***Net carrying value***

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian dari beban usaha dan beban lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian masing-masing sebesar Rp2.916.264 dan Rp90.792 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp2.919.112 dan Rp105.780).

Depreciation expense was presented as part of operating expenses and other expenses - net in the consolidated statement of profit or loss and amounted to Rp2,916,264 and Rp90,792 for the year ended 31 December 2022 (2021: Rp2,919,112 and Rp105,780).

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Pakai tidak mempunyai jangka waktu sedangkan HGB Grup jatuh tempo antara tahun 2023 sampai dengan 2047, tetapi dapat diperpanjang. Grup juga mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Grup.

The Group owns several pieces of land with Rights to Use and Building Use Rights ("HGB"). Rights to Use have no expiration date while HGB will expire from 2023 to 2047, but they are renewable by the Group. The Group also has several pieces of land which are still in an extension process and in the process of transfer of certificate to the name of the Group.

Instalasi mesin pembangkit serta perlengkapan transmisi diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ("AJI"), pihak berelasi dan PT Asuransi Tugu Kresna Pratama terhadap risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US$5.168.046.209 (setara dengan Rp80.580.176) pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: US$5.168.046.209 (setara dengan Rp73.742.903). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Power plant installations and transmission equipment were insured with several insurance companies against fire and other possible risks with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ("AJI"), a related party and PT Asuransi Tugu Kresna Pratama with insurance coverage of US$5,168,046,209 (equivalent to Rp80,580,176) as at 31 December 2022 (2021: US$5,168,046,209 (equivalent to Rp73,742,903). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/56 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, manajemen mengkategorikan beberapa aset tetap menjadi aset tidak digunakan dalam operasi berdasarkan pertimbangan tingkat efisiensi dan keekonomisan aset tersebut. Nilai aset tersebut telah disesuaikan ke nilai terpulihkan. Penyesuaian tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan mengurangi jumlah akumulasi surplus revaluasi dalam ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") dalam laporan No. 00112/2.0012-00/PI/02/0006/1/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, penilai Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

Manajemen tidak mengidentifikasi adanya perubahan signifikan yang mengharuskan dilakukannya revaluasi untuk tahun 2022.

Tabel di bawah ini menganalisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan hirarki nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 68 berdasarkan valuasi tanggal 31 Desember 2021. Perbedaan tingkatan nilai wajar dijelaskan sebagai berikut:

***12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (continued)*

In 2022 and 2021, management categorised several items of property, plant and equipment into assets not used in operations based on the consideration of the efficiency and the economy of the assets. The amount of the assets is adjusted to their recoverable amount. The adjustment is recognised in other comprehensive income and reduces the amount of accumulated surplus revaluation in the equity.

As at 31 December 2021, the Group performed a revaluation of the fair value of its property, plant and equipment which was performed by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Partners ("KJPP RHR"), an independent valuer registered in the Ministry of Finance and OJK, in report No. 00112/2.0012-00/PI/02/0006/1/III/2022 dated 30 March 2022.

Management did not identify any significant changes in circumstances which would require a revaluation exercise to be performed for 2022.

The table below analyses the property, plant and equipment that have been recorded at fair value, based on the fair value hierarchy in SFAS No. 68 based on valuation as at 31 December 2021. The different levels of fair value are defined as follows:

	Tingkat pengukuran nilai wajar 31 Desember 2021 menggunakan/ *Fair value measurement at 31 December 2021 by level*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Pengukuran nilai wajar berulang					***Recurring fair value measurement***
Tanah	-	189,192	17,193,959	17,383,151	*Land*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	76,234	6,890,441	6,966,675	*Buildings, reservoirs and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	-	-	72,315,486	72,315,486	*Installations and power plants*
Perlengkapan transmisi	-	-	4,303,218	4,303,218	*Transmission equipment*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	-	-	94,492	94,492	*Telecommunications and data processing equipment*
Material cadang utama	-	-	251,127	251,127	*Major spare parts*
Jumlah	**-**	**265,426**	**101,048,723**	**101,314,149**	***Total***

Perbedaan tingkatan nilai wajar dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

The different levels of fair value are defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/57 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar Tingkat 1.

Tidak terdapat transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 selama tahun berjalan.

Nilai wajar Tingkat 2 dari tanah dan hak atas tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan, sedangkan untuk bangunan menggunakan pendekatan biaya. Input yang diperoleh dari pendekatan pasar yaitu:

a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
b. Tingkat hunian;
c. Tingkat pertumbuhan;
d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi;
e. Biaya pembuatan baru per meter persegi;
f. Tingkat depresiasi;
g. Biaya operasional;
h. Keuntungan pengembangan; dan
i. Indeks kemahalan konstruksi.

Rekonsiliasi atas saldo awal terhadap saldo akhir dari pengukuran nilai wajar dengan menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

***12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (continued)*

There were no property, plant and equipment which could be classified as Level 1 fair value.

There were no transfers between Levels 1 and 2 during the years.

The Level 2 fair value of land and land rights is calculated using the market approach and income approach, while building value is calculated using the cost approach. Data inputs were obtained from the market approach that consists of the following:

a. Sale or rental price per square metre;
b. Occupancy rate;
c. Growth rate;
d. Discount and capitalisation rate;
e. Replacement cost new per square metre;
f. Depreciation rate;
g. Operational expense;
h. Developers margin; and
i. Construction cost index.

Reconciliation of the beginning balances to the closing balances of the fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) is as follows:

	1 Januari/ *January* 2021	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Jumlah yang diakui dalam laba rugi/ *Amount recognised in profit or loss*		Keuntungan/ (kerugian) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain/ *Gain/(losses) recognised in other comprehensive income*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	
				Depresiasi/ *Depreciation*	*Penurunan nilai/ Impairment*			
Tanah	17,047,312	285	1,960	-	-	144,402	17,193,959	*Land*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	6,690,758	6,747	141,950	(264,854)	(25)	315,865	6,890,441	*Building, reservoirs and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	75,871,836	78,388	578,579	(2,409,983)	(747)	(1,802,587)	72,315,486	*Installations and power plants*
Perlengkapan transmisi	2,943,889	1,971	158,639	(121,980)	(911)	1,321,610	4,303,218	*Transmission equipment*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	108,268	-	(3,413)	(17,643)	-	7,280	94,492	*Telecommunications and data processing equipment*
Material cadangan utama	431,600	16,462	(130,502)	(13,463)	(3,956)	(49,014)	251,127	*Major spare parts*
Jumlah	**103,093,663**	**103,853**	**747,213**	**(2,827,923)**	**(5,639)**	**(62,444)**	**101,048,723**	***Total***

Nilai wajar Tingkat 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya dengan menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

Selain menggunakan input yang berasal dari pasar, KJPP RHR juga menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dari pasar dan menggunakan asumsi khusus terkait dengan jenis aset yang tergolong sebagai properti khusus, seperti pembangkit listrik, dan lainnya.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, kapasitas, usia, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

The Level 3 fair value is calculated through the market approach, income approach, and cost approach by using unobservable inputs.

Other than the data inputs observed from the market, KJPP RHR also used unobservable market data inputs and used special assumptions related to the assets classified as specialised property, such as power plants and others.

Adjustments were made based on size, capacity, age, location, shape and specification, land rights and other comparison elements.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/58 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) is as follows:

	Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021/ *Fair value as at 31 December 2021*	Teknik penilaian/ *Valuation technique*	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ *Unobservable inputs*	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi/ *Range of unobservable inputs*	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ *Relationship of unobservable inputs to fair value*	
Tanah	17,193,959	Pendekatan pendapatan dengan metode pengembangan lahan/ *The income approach with the land development method*	- Penyesuaian parameter pengembangan/ *Adjustment of parameter development*	60.00% - 80.00%*	-Semakin tinggi koefisien luas bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar/ *The higher the KLB, the higher the fair value*	***Land***
			- Data luas dan aspek legal/ *Land area and legal aspects*		-Tanah bersertifikat akan memiliki nilai wajar lebih tinggi/ *Certified land will have higher fair value*	
			- Perubahan peruntukan/ *Zoning changes*		-Peruntukan tanah sekitar mengindikasikan nilai wajar yang lebih tinggi/ *Zoning of neighbouring land might have higher fair value*	
Bangunan						***Buildings***
Bangunan umum	2,452,643	Pendekatan biaya/ *Cost approach*	-Indeks koefisien/ *Index coefficient*	0.45 - 5.46	-Semakin besar indeks koefisien maka semakin tinggi nilai wajar/ *The higher the index coefficient, the higher the fair value*	*General buildings*
			- Volume bangunan/ *Building volumes*	60.00% - 70.00%*	-Semakin besar volume maka semakin tinggi nilai wajar/ *The higher the building volumes, the higher the fair value*	
Waduk dan prasarana	4,402,813	Trending/ *Trending*	-Indeks koefisien/ *Index coefficient*	1.00 - 2.27	-Semakin besar tingkat indeks maka semakin tinggi nilai wajar/ *The higher the index coefficient, the higher the fair value*	*Reservoirs and infrastructure*
Jalan dan sepur samping	34,985	Pendekatan biaya/ *Cost approach*	-Indeks koefisien/ *Index coefficient*	1,00 - 2,35	-Semakin besar tingkat indeks maka semakin tinggi nilai wajar/ *The higher the index coefficient, the higher the fair value*	*Roads and rails side*
Instalasi dan mesin pembangkit	72,315,486	Pendekatan biaya/ *Cost approach*	-Tingkat kemunduran fungsional/ *Functional obsolescence rate*	1.00% - 30.00%	-Semakin besar tingkat penyusutan maka semakin rendah nilai wajar/ *The higher the depreciation rate, the lower the fair value*	***Installations and power plants***
			-Tingkat kemunduran ekonomis/ *Economical obsolescence rate*	1.00% - 3.00%	-Semakin besar tingkat penyusutan maka semakin rendah nilai wajar/ *The higher the depreciation rate, the lower the fair value*	
			- Tingkat indeks PPI/ *PPI index rate*	1.00 - 2.00	-Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ *The higher PPI index rate, the higher fair value*	
Perlengkapan transmisi	4,303,218	Pendekatan biaya/ *Cost approach*	-Tingkat indeks PPI/ *PPI index rate*	1.00 - 3.00	-Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ *The higher the PPI index rate, the higher the fair value*	***Transmission equipment***
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	94,492	Pendekatan biaya/ *Cost approach*	- Tingkat indeks PPI/ *PPI index rate*	1.01 - 1.02	-Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ *The higher the PPI index rate, the higher fair value*	***Telecommunications and data processing equipment***
Material cadang utama	251,127	Pendekatan biaya/ *Cost approach*	- Tingkat indeks PPI/ *PPI index rate*	1.00 - 3.00	-Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ *The higher the PPI index rate, the higher the fair value*	***Major spare parts***

*) kisaran bobot dari input yang tidak dapat diobservasi/*the range of weights of the unobservable input*

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/59 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan) / ***12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (continued)*

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan final dan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai surplus revaluasi aset tetap pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

The revaluation surplus, less final income and related deferred tax income, has been credited to other comprehensive income and is presented as a revaluation surplus of property, plant and equipment in the consolidation statements of changes in equity.

Mutasi surplus revaluasi aset tetap yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of property, plant and equipment revaluation surplus which are presented in the consolidated statements of changes in equity are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	138,801,763	139,178,557	*Balance at beginning of year*
Penurunan surplus revaluasi	-	(79,445)	*Decrease on revaluation surplus*
Penurunan surplus revaluasi atas aset tetap yang dilakukan penarikan parsial	(140,039)	-	*Decrease on revaluation surplus of property, plant and equipments which are partially disposed*
Reklasifikasi surplus revaluasi ke akumulasi depresiasi atas aset tidak digunakan dalam operasi	(322,729)	(403,624)	*Reclassification of revaluation surplus to accumulated depreciation from assets not used in operations*
	(462,768)	(483,069)	
Manfaat pajak terkait (Catatan 30d)	101,809	106,275	*Related income tax benefit (Note 30d)*
Saldo akhir tahun	**138,440,804**	**138,801,763**	***Balance at end of year***

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya, selain aset yang menggunakan model revaluasi.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of property, plant and equipment other than assets that have applied the revaluation model.

Aset dalam pembangunan / ***Construction in progress***

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan sarana kelistrikan dan perbaikan/renovasi utama pembangkit-pembangkit, sebagai berikut:

This account represents costs incurred in relation to the construction of power supply facilities and major repairs/renovation, as follows:

	2022	2021	
Pembangkit tenaga:			*Power plants:*
Gas/uap	5,286,340	4,204,196	*Gas/steam power*
Gas	1,626,950	876,509	*Gas power*
Air	358,190	494,747	*Hydro power*
Uap	166,827	98,553	*Steam power*
Diesel	77,983	50,775	*Diesel power*
Panas bumi	51,785	131,363	*Geothermal power*
Lain-lain	83,451	77,481	*Others*
Jumlah	**7,651,526**	**5,933,624**	***Total***

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/60 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. *PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT* *(continued)*

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

Construction in progress *(continued)*

Setelah penyelesaian suatu proyek, masih perlu dilakukan sejumlah pengujian-pengujian sebelum proyek pekerjaan dalam pelaksanaan menerima sertifikat laik operasi.

After completion of a project, there are still a number of tests that need to be performed before the projects are certified for operations.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

Borrowing costs which were capitalised to construction in progress are as follows:

	2022	2021	
Bunga pinjaman	34,218	13,008	*Interest expense*
Keuntungan kurs mata uang asing	1,185	16	*Gains on foreign exchange*
Jumlah	**35,403**	**13,024**	***Total***

Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum adalah sebesar 1,85% pada tahun 2022 (2021: 0,87%).

Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of general borrowings of 1.85% in 2022 (2021: 0.87%).

Aset tidak digunakan dalam operasi

Assets not used in operations

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap yang akan direlokasi, yang sementara belum digunakan dalam operasi, dan aset tetap akan diperbaiki.

Assets not used in operations comprised property, plant and equipment to be relocated, those temporarily not in used in operations and assets to be repaired.

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi dijual dengan harga jual bersih Rp4.519 (2021: Rp5.444), dengan keuntungan penjualan aset tersebut sebesar Rp4.519 dan Rp5.444 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Certain assets not used in operations were sold with net selling price Rp4,519 (2021: Rp5,444), with gain on sales of assets which amounted to Rp4,519 and Rp5,444 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Berdasarkan penelaahan manajemen, kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan aset tetap Grup adalah cukup untuk mencerminkan jumlah terpulihkannya.

Based on management's assessment, the impairment loss recognised in the consolidated financial statements in respect of the Group's property, plant and equipment is adequate to reflect its recoverable amount.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/61 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***At cost***
Tanah	769,440	21,120	-	790,560	*Land*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	95,035	100	(2,885)	92,250	*Buildings, reservoirs and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	3,668,652	2,448	-	3,671,100	*Installations and power plants*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	-	213	-	213	*Telecommunications and data processing equipment*
Perlengkapan umum	2,924	-	-	2,924	*General equipment*
Kendaraan bermotor	143,973	96,739	(63,672)	177,040	*Motor vehicles*
Jumlah	4,680,024	120,620	(66,557)	4,734,087	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Tanah	42,290	21,748	-	64,038	*Land*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	20,909	18,227	(2,885)	36,251	*Buildings, reservoirs and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	1,235,297	617,780	-	1,853,077	*Installations and power plants*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	-	71	-	71	*Telecommunications and data processing equipment*
Perlengkapan umum	1,495	476	-	1,971	*General equipment*
Kendaraan bermotor	72,257	72,019	(49,311)	94,965	*Motor vehicles*
Jumlah	1,372,248	730,321	(52,196)	2,050,373	*Total*
Jumlah tercatat	**3,307,776**			**2,683,714**	***Net carrying value***

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***At cost***
Tanah	769,440	-	-	769,440	*Land*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	26,136	90,190	(21,291)	95,035	*Buildings, reservoirs and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	3,668,652	-	-	3,668,652	*Installations and power plants*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	1,582	-	(1,582)	-	*Telecommunications and data processing equipment*
Perlengkapan umum	2,924	-	-	2,924	*General equipment*
Kendaraan bermotor	152,122	66,326	(74,475)	143,973	*Motor vehicles*
Jumlah	4,620,856	156,516	(97,348)	4,680,024	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Tanah	21,145	21,145	-	42,290	*Land*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	15,999	28,028	(23,118)	20,909	*Buildings, reservoirs and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	618,117	617,492	(312)	1,235,297	*Installations and power plants*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	1,267	317	(1,584)	-	*Telecommunications and data processing equipment*
Perlengkapan umum	747	748	-	1,495	*General equipment*
Kendaraan bermotor	59,188	57,795	(44,726)	72,257	*Motor vehicles*
Jumlah	716,463	725,525	(69,740)	1,372,248	*Total*
Jumlah tercatat	**3,904,393**			**3,307,776**	***Net carrying value***

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/62 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA (lanjutan) / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

Beban penyusutan untuk aset hak guna disajikan sebagai bagian dari beban usaha dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp730.321 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (2021: Rp725.525)

Depreciation expense for right-of-use assets was presented as part of operating expenses in the consolidated statement of profit or loss amounted to Rp730,321 for the year ended 31 December 2022 (2021: Rp725,525).

Berdasarkan penelahaan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai Aset Hak Guna secara siginifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances that may significantly impair the value of Right-of-Use assets as at 31 December 2022 and 2021.

14. PROPERTI INVESTASI / *14. INVESTMENT PROPERTIES*

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Perubahan nilai wajar/ *Change in fair value*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pemilikan langsung					*Direct acquisition*
Tanah	143,969	2,132	(52,287)	93,814	*Land*

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Perubahan nilai wajar/ *Change in fair value*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pemilikan langsung					*Direct acquisition*
Tanah	139,452	4,517	-	143,969	*Land*

Akun ini merupakan tanah milik Perusahaan yang terletak di Buleleng – Bali, Ngesrep – Semarang, Pasuruan – Jawa Timur, Garut – Jawa Barat dengan hak legal berupa HGB, jatuh tempo antara tahun 2024 sampai dengan 2043. Pada tanggal 31 Desember 2022, tanah tersebut akan disewakan kepada pihak ketiga atau akan digunakan untuk tujuan kenaikan nilai.

This account pertains to pieces of land owned by the Company, located in Buleleng – Bali, Ngesrep - Semarang, Pasuruan - East Java, Garut – West Java with HGB which will expire from 2024 to 2043. As at 31 December 2022, the land will be leased to a third party or be held for capital appreciation purposes.

Selama tahun 2022, Grup telah mereklasifikasi properti investasi ke aset tetap atas tanah sebesar Rp52.287.

During 2022, the Group has reclassified its investment properties to property, plant and equipment in the form of land amounting to Rp52,287.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup melakukan penilaian kembali atas nilai wajar properti investasi, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan ("KJPP MBPRU") dalam laporan No. 02172/2.0027-00/PI/11/0196/1/III/2023 tanggal 30 Maret 2023, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin ijin usaha No. 2.09.0027 dan OJK.

As at 31 December 2022, the Group performed revaluation of the fair value of its investment property which was performed by Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners in the report No. 02172/2.0027-00/PI/11/0196/1/III/2023 dated 30 March 2023, an independent valuer registered in the Ministry of Finance, with license permit No. 2.09.0027 and OJK.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penilaian kembali atas nilai wajar properti investasi, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") dalam laporan No. 00112/2.0012-00/PI/02/0006/1/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

As at 31 December 2021, the Group performed revaluation of the fair value of its investment property which was performed by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR"), an independent valuer registered in the Ministry of Finance and OJK, in report No. 00112/2.0012-00/PI/02/0006/1/III/2022 dated 30 March 2022.

Nilai wajar properti investasi seluruhnya diklasifikasikan sebagai Tingkat 2 dalam hierarki nilai wajar.

The fair values of all investment properties are within Level 2 of the fair value hierarchy.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/63 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar Tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Input yang diperoleh dari pendekatan pasar yaitu:
a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
b. Tingkat hunian;
c. Tingkat pertumbuhan;
d. Tingkat diskonto; dan
e. Keuntungan pengembang.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, tanah dan hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Grup juga mencatat perubahan nilai wajar yang disajikan sebagai bagian dari beban lain-lain-bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup tidak memiliki pinjaman bank yang dijaminkan dengan properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk perbaikan dan perawatan di masa depan yang tidak di provisikan.

***14. INVESTMENT PROPERTIES** (continued)*

The Level 2 fair value of land is calculated using the market approach and income approach. Data inputs were obtained from the market approach that consists of the following:
a. Sale or rental price per square metre;
b. Occupancy rate;
c. Growth rate;
d. Discount rate; and
e. Developer margin.

Adjustments were made based on size, location, shape and specification, land and land rights and other comparison elements.

The Group also recorded the changes in fair value presented as part of other expenses - net in the consolidated statements of profit or loss for the years ended 31 December 2022 and 2021.

Based on the assessment of the Group's management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties as at 31 December 2022 and 2021.

The Group does not have any bank loans secured on investment property.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group does not have any contractual obligations for unprovisioned future repairs and maintenance.

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian bagian partisipasi dalam asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

15. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Details of interests in associates and joint ventures are as follows:

Entitas/*Entity*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi/ *Commercial Operations*	Persentase penyertaan/ *Percentage of ownership* 2022	2021
Entitas asosiasi/*Associates*					
IPB	Berau	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2005	46.53	46.53
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang ("PLNSC")	Jakarta	Perdagangan barang dan jasa, enjinering supply chain dan konsultasi di bidang ketenagalistrikan/ *Operation and services trading, engineering supply chain and consultation in the electricity sector*	2018	49.00	49.00
Ventura Bersama/*Joint ventures*					
REP	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2019	51.00	51.00
PDG	Jakarta	Transportasi, penyimpanan dan regasifikasi LNG/ *Transportation, storage and regasification of LNG*	2015	35.00	35.00
GCL	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2021	35.00	35.00
PT Indo Raya Tenaga ("IRT")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	*)	51.00	51.00
PT Maxpower Cogindo Batam ("MCB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik, aktivitas penunjang kelistrikan, perdagangan mesin, suku cadang dan perlengkapannya/ *Electricity supplier, electrical support activities, sale of machinery, spare parts and accessories*	2022	30.00	30.00

*) Dalam tahap pengembangan

*) *In development stage*

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/64 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia untuk sahamnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan atau risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

15. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

All associates and joint ventures are recorded by the Group using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for their shares.

As at 31 December 2022 and 2021, management believes that there is no restriction or significant risk regarding the investments in associates and joint ventures.

The movements in investments in associates and joint ventures were as follows:

	2022						
	Jumlah tercatat 1 Januari 2022/ *Carrying amount 1 January 2022*	Penambahan/ *Additions*	Bagian atas laba bersih/ *Share in net income*	Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya/ *Share of other comprehensive income*	Dividen/ *Dividends*	Jumlah tercatat 31 Desember 2022/ *Carrying amount 31 December 2022*	
Asosiasi							***Associates***
IPB	121,953	-	5,166	-	(4,517)	122,602	*IPB*
PLNSC	103,323	-	14,855	-	-	118,178	*PLNSC*
Subjumlah	225,276	-	20,021	-	(4,517)	240,780	*Subtotal*
Ventura bersama							***Joint ventures***
REP	125,627	-	5,367	11,909	-	142,903	*REP*
PDG	55,954	-	9,792	-	(2,754)	62,992	*PDG*
GCL	613,580	-	221,727	72,689	(111,013)	796,983	*GCL*
IRT	3,292,872	-	533,159	1,867,428	-	5,693,459	*IRT*
MCB	8,236	-	119	1,166	-	9,521	*MCB*
Subjumlah	4,096,269	-	770,164	1,953,192	(113,767)	6,705,858	*Subtotal*
Jumlah	**4,321,545**	**-**	**790,185**	**1,953,192**	**(118,284)**	**6,946,638**	***Total***

	2021						
	Jumlah tercatat 1 Januari 2021/ *Carrying amount 1 January 2021*	Penambahan/ *Additions*	Bagian atas laba bersih/ *Share in net income*	Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya/ *Share of other comprehensive income*	Dividen/ *Dividends*	Jumlah tercatat 31 Desember 2021/ *Carrying amount 31 December 2021*	
Asosiasi							***Associates***
IPB	115,644	-	6,309	-	-	121,953	*IPB*
PLNSC	101,327	-	1,996	-	-	103,323	*PLNSC*
Subjumlah	216,971	-	8,305	-	-	225,276	*Subtotal*
Ventura bersama							***Joint ventures***
REP	120,311	-	3,932	1,384	-	125,627	*REP*
PDG	40,341	-	15,613	-	-	55,954	*PDG*
GCL	420,463	38,115	155,002	-	-	613,580	*GCL*
IRT	2,426,336	-	262,957	603,579	-	3,292,872	*IRT*
MCB	8,236	-	-	-	-	8,236	*MCB*
Subjumlah	3,015,687	38,115	437,504	604,963	-	4,096,269	*Subtotal*
Jumlah	**3,232,658**	**38,115**	**445,809**	**604,963**	**-**	**4,321,545**	***Total***

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/65 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *15. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)*

Entitas Asosiasi / *Associates*

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following tables contain the summarised financial information for associates and joint ventures accounted for using the equity method as at 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember/*December 2022*			
	IPB	**PLNSC**	**Total**	
Kas dan setara kas	11,850	117,764	129,614	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	20,345	383,513	403,858	*Other current assets (excluding cash)*
Jumlah aset lancar	32,195	501,277	533,472	*Total current assets*
Aset tidak lancar	277,551	12,739	290,290	*Non-current assets*
Utang usaha	6,757	196,872	203,629	*Trade payables*
Liabilitas lancar lainnya	9,026	75,224	84,250	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas lancar	15,783	272,096	287,879	*Total current liabilities*
Liabilitas keuangan	6,378	-	6,378	*Financial liabilities*
Liabilitas tidak lancar lainnya	24,094	741	24,835	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas tidak lancar	30,472	741	31,213	*Total non-current liabilities*
Aset bersih	263,491	241,179	504,670	*Net assets*
% kepemilikan	46.53%	49.00%	-	*% of ownership*
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	**122,602**	**118,178**	**240,780**	***The Group's share of the net assets of associates***
Pendapatan	103,797	508,199	611,996	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	-	(427,834)	(427,834)	*Cost of revenue*
Beban operasi	(88,936)	(34,951)	(123,887)	*Operating expenses*
Penghasilan keuangan	273	915	1,188	*Finance income*
Beban keuangan	(542)	-	(542)	*Finance costs*
Beban lain-lain, bersih	(357)	(6,518)	(6,875)	*Other expenses, net*
Beban pajak penghasilan	(3,132)	(9,493)	(12,625)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	11,103	30,318	41,421	*Profit for the year*
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	**5,166**	**14,855**	**20,021**	*Share in net income of associates*
Dividen yang diterima dari entitas asosiasi	**4,517**	**-**	**4,517**	***Dividends received from associates***

	31 Desember/*December 2021*			
	IPB	**PLNSC**	**Total**	
Kas dan setara kas	12,800	98,767	111,567	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	35,640	205,251	240,891	*Other current assets (excluding cash)*
Jumlah aset lancar	48,440	304,018	352,458	*Total current assets*
Aset tidak lancar	284,492	30,165	314,657	*Non-current assets*
Utang usaha	17,379	57,229	74,608	*Trade payables*
Liabilitas lancar lainnya	13,707	64,007	77,714	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas lancar	31,086	121,236	152,322	*Total current liabilities*
Liabilitas keuangan	7,238	-	7,238	*Financial liabilities*
Liabilitas tidak lancar lainnya	32,513	2,084	34,597	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas tidak lancar	39,751	2,084	41,835	*Total non-current liabilities*
Aset bersih	262,095	210,863	472,958	*Net assets*
% kepemilikan	46.53%	49.00%	-	*% of ownership*
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	**121,953**	**103,323**	**225,276**	***The Group's share of the net assets of associates***

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/66 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *15. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)*

Entitas Asosiasi (lanjutan) / ***Associates** (continued)*

	31 Desember/*December* 2021			
	IPB	**PLNSC**	**Total**	
Pendapatan	106,812	262,344	369,156	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	-	(209,414)	(209,414)	*Cost of revenue*
Beban operasi	(88,633)	(31,049)	(119,682)	*Operating expenses*
Penghasilan keuangan	164	921	1,085	*Finance income*
Beban keuangan	(865)	-	(865)	*Finance costs*
Beban lain-lain, bersih	(94)	(3,566)	(3,660)	*Other expenses, net*
Beban pajak penghasilan	(3,825)	(4,232)	(8,057)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	13,559	15,004	28,563	*Profit for the year*
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	6,309	7,352	13,661	*Share in net income of associates*
Penyesuaian rugi	-	(5,356)	(5,356)	*Loss adjustments*
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi, setelah penyesuaian	**6,309**	**1,996**	**8,305**	***Share in net income of associates, after adjustments***

Ventura bersama / ***Joint ventures***

	31 Desember/*December* 2022						
	REP	**PDG**	**GCL**	**IRT**	**MCB**	**Total**	
Kas dan setara kas	20,474	13,443	532,583	230,682	25,431	822,613	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	104,699	92,571	373,430	72,211	20,687	663,598	*Other current assets (excluding cash)*
Jumlah aset lancar	125,173	106,014	906,013	302,893	46,118	1,486,211	*Total current assets*
Aset tidak lancar	2,408,470	360,519	5,905,202	35,678,691	418,589	44,771,471	*Non-current assets*
Utang usaha	556	115,819	126,264	8,313	4,169	255,121	*Trade payables*
Liabilitas lancar lainnya	111,945	47,255	977,671	2,014,502	25,952	3,177,325	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas lancar	112,501	163,074	1,103,935	2,022,815	30,121	3,432,446	*Total current liabilities*
Liabilitas keuangan	1,705,619	116,970	3,292,511	20,898,567	279,830	26,293,497	*Financial liabilities*
Liabilitas tidak lancar lainnya	435,322	6,511	137,674	1,896,556	123,021	2,599,084	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas tidak lancar	2,140,941	123,481	3,430,185	22,795,123	402,851	28,892,581	*Total non-current liabilities*
Aset bersih	280,201	179,978	2,277,095	11,163,646	31,735	13,932,655	*Net assets*
% kepemilikan	51.00%	35.00%	35.00%	51.00%	30.00%	-	*% of ownership*
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	**142,903**	**62,992**	**796,983**	**5,693,459**	**9,521**	**6,705,858**	***The Group's share in the net assets of joint ventures***
Pendapatan	199,350	206,281	1,580,342	14,227,566	54,195	16,267,734	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	-	(69,197)	(874,692)	(11,747,487)	(27,194)	(12,718,570)	*Cost of revenue*
Beban operasi	(38,289)	(54,145)	(47,950)	(41,795)	(1,892)	(184,071)	*Operating expenses*
Penghasilan keuangan	-	685	7,568	265	2	8,520	*Finance income*
Beban keuangan	(134,728)	(17,939)	(236,387)	(1,185,383)	(20,385)	(1,594,822)	*Finance costs*
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	1,200	(26,078)	(21,177)	174,639	(1,829)	126,755	*Other income/(expenses), net*
Beban pajak penghasilan	(17,009)	(11,629)	(37,158)	(382,394)	(2,501)	(450,691)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	10,524	27,978	370,546	1,045,411	396	1,454,855	*Profit for the year*
% kepemilikan	51.00%	35.00%	35.00%	51.00%	30.00%	-	*% of ownership*
Bagian Grup atas laba bersih ventura bersama	**5,367**	**9,792**	**129,691**	**533,159**	**119**	**678,128**	***The Group's share in income of joint ventures***
Penyesuaian laba	-	-	92,036	-	-	92,036	*Profit adjustments*
Bagian grup atas laba bersih entitas ventura bersama, setelah penyesuaian	**5,367**	**9,792**	**221,727**	**533,159**	**119**	**770,164**	***The Group's share in income of joint ventures, after adjustments***
Laba komprehensif lainnya	23,350	-	207,683	3,661,625	3,888	3,896,546	*Other comprehensive income*
% kepemilikan	51.00%	35.00%	35.00%	51.00%	30.00%	-	*% of ownership*
Bagian Grup atas laba komprehensif lainnya ventura bersama	**11,909**	-	**72,689**	**1,867,428**	**1,166**	**1,953,192**	***The Group's share of other comprehensive income of joint ventures***
Dividen yang diterima dari entitas ventura bersama	-	**2,754**	**111,013**	-	-	**113,767**	***Dividends received from joint ventures***

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/67 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

15. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Ventura bersama (lanjutan)

***Joint ventures** (continued)*

	31 Desember/*December* 2021						
	REP	**PDG**	**GCL**	**IRT**	**MCB**	**Total**	
Kas dan setara kas	45,326	21,902	627,368	190,433	2,584	887,613	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	88,141	88,950	437,712	123,443	14,527	752,773	*Other current assets (excluding cash)*
Jumlah aset lancar	133,467	110,852	1,065,080	313,876	17,111	1,640,386	*Total current assets*
Aset tidak lancar	2,249,531	406,866	4,978,774	16,176,156	379,614	24,190,941	*Non-current assets*
Utang usaha	509	115,752	97,892	138,193	2,632	354,978	*Trade payables*
Liabilitas lancar lainnya	103,364	38,753	119,487	839,298	1,494	1,102,396	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas lancar	103,873	154,505	217,379	977,491	4,126	1,457,374	*Total current liabilities*
Liabilitas keuangan	1,670,377	196,257	3,595,314	8,580,033	254,009	14,295,990	*Financial liabilities*
Liabilitas tidak lancar lainnya	362,420	7,088	478,074	475,897	111,137	1,434,616	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas tidak lancar	2,032,797	203,345	4,073,388	9,055,930	365,146	15,730,606	*Total non-current liabilities*
Aset bersih	246,328	159,868	1,753,087	6,456,611	27,453	8,643,347	*Net assets*
% kepemilikan	51.00%	35.00%	35.00%	51.00%	30.00%	-	*% of ownership*
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	**125,627**	**55,953**	**613,580**	**3,292,871**	**8,235**	**4,096,266**	***The Group's share in the net assets of joint ventures***
Pendapatan	194,360	193,901	1,014,625	4,665,015	-	6,067,901	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(4,713)	(66,659)	(552,177)	(3,579,708)	-	(4,203,257)	*Cost of revenue*
Beban operasi	(39,512)	(47,313)	(38,075)	(24,049)	-	(148,949)	*Operating expenses*
Penghasilan keuangan	-	1,075	-	51	-	1,126	*Finance income*
Beban keuangan	(125,738)	(22,779)	-	(405,850)	-	(554,367)	*Finance costs*
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	427	10,805	18,491	(30,248)	-	(525)	*Other income/(expenses), net*
Beban pajak penghasilan	(17,114)	(24,421)	-	(109,609)	-	(151,144)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	7,710	44,609	442,864	515,602	-	1,010,785	*Profit for the year*
% kepemilikan	51.00%	35.00%	35.00%	51.00%	30.00%	-	*% of ownership*
Bagian Grup atas laba bersih ventura bersama	**3,932**	**15,613**	**155,002**	**262,957**	**-**	**437,504**	***The Group's share in income of joint ventures***
Laba komprehensif lainnya	2,714	-	-	1,183,488	-	1,186,202	*Other comprehensive income*
% kepemilikan	51.00%	35.00%	35.00%	51.00%	30.00%	-	*% of ownership*
Bagian Grup atas laba komprehensif lainnya ventura bersama	**1,384**	**-**	**-**	**603,579**	**-**	**604,963**	***The Group's share of other comprehensive income of joint ventures***

Investasi pada entitas di atas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Grup. Manajemen meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Group. Management believes that there is no indication of impairment.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/68 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAIN / *16. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2022	2021	
Pengembangan proyek	169,229	251,617	*Projects development*
Aset tak berwujud			*Intangible assets*
Biaya pengurusan tanah	15,441	10,714	*Legal costs on land rights*
Perangkat lunak	9,435	17,161	*Software*
Investasi EBA	-	95,000	*Investments in ABS*
Lain-lain	18,630	11,213	*Other*
Jumlah	**212,735**	**385,705**	***Total***

Amortisasi aset tak berwujud

Beban amortisasi aset tak berwujud tahun 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp16.035 dan Rp23.100 disajikan sebagai bagian dari beban usaha - lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tersebut dapat dipulihkan.

Amortisation of intangible assets

Amortisation of intangible assets in 2022 and 2021, amounted to Rp16,035 and Rp23,100 respectively, and are presented as part of operating expenses - other in the consolidated statements of profit or loss during the years.

The management of the Group is of the opinion that the above assets can be recoverable.

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

Akun ini merupakan utang pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa lainnya.

This account represents payables arising from purchases of electricity, fuel, other goods and services.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi	1,257,833	1,268,661	*Related parties*
Pihak ketiga	2,458,475	2,340,280	*Third parties*
Jumlah	**3,716,308**	**3,608,941**	***Total***

Lihat Catatan 31 untuk informasi rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 31 for information on the details of transactions and balances with related parties.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

	2022	2021	
Pembelian listrik	149,064	43,295	*Purchase of electricity*
Bunga	22,124	87,306	*Interest*
Sewa	16,683	15,574	*Lease*
Kepegawaian	15,513	24,738	*Personnel*
Asuransi	10,933	9,516	*Insurance*
Penyisihan atas tuntutan hukum	-	87,446	*Provision for legal claims*
Lain-lain	49,267	52,123	*Other*
Jumlah	**263,584**	**319,998**	***Total***

Lihat Catatan 31 untuk informasi rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 31 for information on the details of transactions and balances with related parties.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/69 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA / *19. LEASE LIABILITIES*

Nilai tunai pembayaran minimum atas liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The present value of minimum lease payments for the lease liabilities as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Pembayaran sewa minimum yang jatuh tempo dalam waktu:			*Minimum lease payments due:*
Tidak lebih dari satu tahun	696,792	973,952	*Not later than a year*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	1,217,504	2,411,840	*More than one year and not later than five years*
Lebih dari lima tahun	3,445,220	2,832,724	*More than five years*
Jumlah pembayaran minimum sewa	5,359,516	6,218,516	*Total minimum lease payments*
Dikurangi bunga	(2,390,951)	(2,663,345)	*Less interest*
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	2,968,565	3,555,171	*Present value of future minimum lease payments*
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**(444,170)**	**(670,239)**	***Less: current maturities***
Bagian jangka panjang	**2,524,395**	**2,884,932**	***Long-term maturities***

Arus kas keluar untuk seluruh sewa pada tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.069.170 dan Rp1.064.207.

The cash outflows for all leases in 2022 and 2021 were Rp1,069,170 and Rp1,064,207, respectively.

	2022	2021	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	809,497	1,116,388	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PDG	717,449	793,539	*PDG*
PLN	60,228	77,090	*PLN*
Subjumlah	1,587,174	1,987,017	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Benoa Gas Terminal	887,719	1,061,829	*PT Benoa Gas Terminal*
PT Sumber Petrindo Perkasa	380,816	421,214	*PT Sumber Petrindo Perkasa*
Lain-lain	112,856	85,111	*Others*
Subjumlah	1,381,391	1,568,154	*Subtotal*
Jumlah	**2,968,565**	**3,555,171**	***Total***

Lihat Catatan 31 untuk informasi rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 31 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Laporan laba rugi konsolidasi grup termasuk menyajikan jumlah berkaitan dengan sewa:

The Group's consolidated statements of profit or loss include the following amounts related to leases:

	2022	2021	
Biaya bunga (disajikan sebagai bagian dari biaya keuangan)	309,959	368,786	*Interest expense (presented as part of finance costs)*
Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam kewajiban sewa (disajikan sebagai bagian dari beban usaha)	1,936	2,728	*Expenses related to variable leases which are not included as lease liabilities (presented as part of operating expenses)*
Biaya terkait sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban usaha)	34,257	39,866	*Expenses related to short-term leases (presented as part of operating expenses)*
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah yang bukan merupakan sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban usaha)	15,792	15,689	*Expenses related to low value assets which are not classified as short-term leases (presented as part of operating expenses)*

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/70 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

	2022	2021	
Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian:			***Liabilities recognised in the consolidated statements of financial position:***
Program pensiun manfaat pasti	41,726	113,443	*Defined benefit pension program*
Imbalan pasca kerja lainnya	1,463,033	1,562,976	*Other post-employment benefits*
Imbalan pemeliharaan kesehatan	2,519,040	1,787,090	*Health care benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	65,730	139,323	*Other long-term benefits*
Jumlah	4,089,529	3,602,832	*Total*
Jumlah bagian jangka panjang	**(3,903,140)**	**(3,463,984)**	***Total non-current portion***
Bagian jangka pendek:			*Current portion:*
Gaji dan upah	518,223	552,402	*Salaries and wages*
Liabilitas imbalan kerja	186,389	138,848	*Employee benefits*
Jumlah bagian jangka pendek	**704,612**	**691,250**	***Total current portion***
Beban diakui di laba rugi: (Catatan 28)			***Expenses recognised in profit or loss: (Note 28)***
Program pensiun manfaat pasti	12,482	19,886	*Defined benefit pension program*
Imbalan pasca kerja lainnya	3,925	207,785	*Other post-employment benefits*
Imbalan pemeliharaan kesehatan	212,103	211,389	*Health care benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	(48,100)	48,076	*Other long-term benefits*
Jumlah	**180,410**	**487,136**	***Total***
Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui di penghasilan komprehensif lain: (Catatan 30d)			***Remeasurement on defined benefit recognised in other comprehensive income: (Note 30d)***
Imbalan pasca kerja			*Post-employment benefits*
Program pensiun manfaat pasti	(68,147)	(16,026)	*Defined benefit pension program*
Imbalan pasca kerja lainnya	(42,359)	51,725	*Other post-employment benefits*
Imbalan pemeliharaan kesehatan	579,430	(571,683)	*Health care benefits*
Jumlah	**468,924**	**(535,984)**	***Total***

Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan

Program pensiun manfaat pasti

Dana Pensiun - Perusahaan Listrik Negara ("DP-PLN") telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-20/NB.1/2017 tanggal 26 April 2017 atas peningkatan imbalan pasti pensiun yang disediakan Grup dalam program dana pensiun.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,00% dan 18,94% dari penghasilan dasar pensiun.

Imbalan pasca kerja lainnya

Selain dari program dana pensiun dan imbalan pemeliharaan kesehatan, Grup menyediakan imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan tanpa pendanaan bagi pegawai yang memenuhi syarat.

Post-employment benefits obligations

Defined benefit pension program

Dana Pensiun - Perusahaan Listrik Negara ("DP-PLN") has obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-20/NB.1/2017 dated 26 April 2017 in relation to the increase in pension benefits provided by the Group's pension plan.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer, which are 6.00% and 18.94% from basic pension income, respectively.

Other post-employment benefits

In addition to the pension plan and health care benefits, the Group also provides unfunded severance benefits and completion of employment awards for eligible employees.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/71 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES* *(continued)*

Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan)

Post-employment benefits obligations *(continued)*

Imbalan pemeliharaan kesehatan

Selain program pensiun yang dikelola oleh DP-PLN, Grup menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan tanggungannya yang memenuhi persyaratan.

Health care benefits

In addition to the pension plan managed by DP-PLN, the Group also provides unfunded health care benefit plans for its pensioners and their eligible dependents.

Imbalan jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan penghargaan kesetiaan kerja.

Other long-term benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as long leave allowance, disability benefit, death benefits and loyalty benefits.

Perhitungan aktuaria atas imbalan pensiun, imbalan pasca kerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dihitung oleh kantor konsultan aktuaria terdaftar, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan dalam laporannya masing-masing tertanggal 21 Maret 2023 dan 22 Maret 2022.

The actuarial calculations of pension benefits, other post-employment benefits, health care benefits and other long-term benefits for the years ended 31 December 2022 and 2021 were calculated by a registered actuarial consulting firm, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan based on its reports dated 21 March 2023 and 22 March 2022, respectively.

Asumsi akturial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja

The principal actuarial assumptions used in the calculations of post employment benefits obligations

Tabel mortalita	CSO-58	*Mortality table*
Tingkat pengunduran diri		*Resignation rate*
Usia 18 - 49 tahun	0.20%	*Age 18 - 49 years old*
Usia 50 - 55 tahun	0.03%	*Age 50 - 55 years old*
Usia pensiun normal	56 tahun/*Years old*	*Normal retirement age*

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman Perusahaan dan anak Perusahaan. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam penghitungan liabilitas kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience by the Company and its subsidiaries. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table which is applied in calculating the other long-term benefits liability recognised in the consolidated statements of financial position.

Pada tahun 2020, Grup melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup. Dalam melakukan kajian, Grup telah mempertimbangkan CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011 dan TMI-2019. Dari studi tersebut, Grup memutuskan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup adalah CSO-58.

In 2020, the Group conducted a study to determine which mortality tables were best suited to the Group's employees' and pensioners' mortality profile. In conducting the study, the Group considered CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011 and TMI-2019. Based on the study, the Group decided that the mortality table that best suited the mortality profile of the Group employees and pensioners was CSO-58.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/72 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(continued)*

Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan) / ***Post-employment benefits obligations*** *(continued)*

i. Program pensiun manfaat pasti / ***i. Defined benefit pension program***

Jumlah liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The liabilities recognised in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2022 and 2021 were determined as follows:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban yang didanai	968,530	955,794	*Present value of funded obligations*
Nilai wajar aset program	(926,804)	(842,351)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	**41,726**	**113,443**	***Liability in the consolidated statement of financial position***

Mutasi kewajiban program pensiun manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the defined benefit pension program during the years were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	955,794	911,219	*Beginning balance*
Dibebankan ke laba rugi:			*Charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	17,360	16,595	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(6,174)	-	*Past service cost*
Biaya bunga	63,230	65,836	*Interest expense*
	74,416	82,431	
(Keuntungan)/kerugian actuarial dari perubahan:			*Actuarial (gains)/losses from changes in:*
Asumsi demografik	799	-	*Demographic assumptions*
Asumsi keuangan	(8,020)	19,405	*Financial assumptions*
Asumsi lainnya	46	-	*Other assumptions*
Penyesuaian atas Pengalaman	11,993	7,201	*Experience adjustments*
	4,818	26,606	
Pembayaran manfaat	(66,498)	(64,462)	*Benefit payments*
Saldo akhir	**968,530**	**955,794**	***Ending balance***

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7.15%	6.90%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00%	5.00%	*Salary increase rate per annum*

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/73 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan) / ***Post-employment benefits obligations** (continued)*

i. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan) / ***i. Defined benefit pension program** (continued)*

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements of fair value of plan assets during the years were as follows:

	2022	2021	
Pada awal tahun	842,351	786,445	*At beginning of the year*
Dikreditkan ke laba rugi:			*Credited to profit or loss:*
Iuran pekerja	5,367	5,288	*Employees' contributions*
Imbal hasil atas aset program	56,567	57,257	*Return on plan assets*
	61,934	62,545	
Keuntungan aktuarial dari:			*Actuarial gains from changes in:*
Keuntungan aktuarial pada aset program	72,965	42,632	*Actuarial gains on plan assets*
Iuran pemberi kerja	16,052	15,191	*Employer's contributions*
Pembayaran manfaat	(66,498)	(64,462)	*Benefit payments*
Pada akhir tahun	**926,804**	**842,351**	***At the end of the year***

Aset program terdiri dari: / ***Plan assets comprise the following:***

	2022		2021		
	Jumlah/ *Total*	%	Jumlah/ *Total*	%	
Instrumen utang	574,440	61.98	446,941	53.05	*Debt instruments*
Instrumen ekuitas	151,015	16.30	147,710	17.53	*Equity instruments*
Properti	106,710	11.51	104,069	12.36	*Properties*
Kas dan setara kas	36,501	3.94	40,192	4.78	*Cash and cash equivalents*
Lain-lain	58,138	6.27	103,439	12.28	*Other*
Jumlah	**926,804**	**100.00**	**842,351**	**100.00**	***Total***

Sensitivitas dari kewajiban program pensiun manfaat pasti untuk program pensiun terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension program obligations to changes in the principle actuarial assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban program pensiun manfaat pasti/ *Impact on defined benefit pension program obligations*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(21,439)	23,862	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	24,294	(22,013)	*Salary increase rate*

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/74 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan) / ***Post-employment benefits obligations*** *(continued)*

ii. Imbalan pasca kerja lainnya / *Other post-employment benefits*

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *The movements in the defined benefit obligation during the years were as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal	1,562,976	1,376,538	*Beginning balance*
Dibebankan ke laba rugi:			*Charged to profit or loss:*
Biaya jasa lalu-*vested*	(30,731)	6,203	*Past service cost-vested*
Biaya jasa kini	105,034	92,003	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(182,061)	12,037	*Past service cost*
Biaya bunga	111,683	97,542	*Interest expense*
	3,925	207,785	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			*Charged to other comprehensive income:*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan:			*Actuarial (gains)/losses from changes in:*
Asumsi demografik	2,615	(7)	*Demographic assumptions*
Asumsi keuangan	(29,713)	49,726	*Financial assumptions*
Asumsi lainnya	843	3,666	*Other assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	(16,104)	(1,660)	*Experience adjustments*
	(42,359)	51,725	
Pembayaran manfaat	(61,509)	(73,072)	*Benefit payments*
Saldo akhir	**1,463,033**	**1,562,976**	***Ending balance***

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut: / *The principal actuarial assumptions used were as follows:*

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7.32% - 7.44%	7.45% - 7.59%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00% - 7.12%	7.12%	*Salary increase rate per annum*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasca kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut: / *The sensitivity of the other post-employment benefits obligations to changes in the principal assumptions is as follows:*

	Dampak atas kewajiban imbalan pasca kerja lainnya/ *Impact on other post-employment benefits obligations*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(129,211)	152,706	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	156,268	(134,613)	*Salary increase rate*

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/75 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan) / ***Post-employment benefits obligations*** *(continued)*

iii. Imbalan pemeliharaan kesehatan / ***iii. Health care benefits***

Grup memiliki beberapa skema imbalan pemeliharaan kesehatan pasca kerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema imbalan pensiun.

The Group has several post-employment health care benefit schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for pension benefit schemes.

Mutasi kewajiban imbalan pemeliharaan kesehatan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements of health care benefits obligations during the years were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	1,787,090	2,199,234	*Beginning balance*
Dibebankan ke laba rugi:			*Charged to profit or loss:*
Biaya bunga atas kewajiban	133,555	162,781	*Interest expense on liabilities*
Biaya jasa kini	78,548	48,608	*Current service cost*
	212,103	211,389	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			*Charged to other comprehensive income*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan:			*Actuarial (gains)/losses from changes in:*
Asumsi demografik	639,329	-	*Demographic assumptions*
Asumsi keuangan	14,307	(494,349)	*Financial assumptions*
Asumsi lainnya	1,088	2,028	*Other assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	(75,294)	(79,362)	*Experience adjustments*
	579,430	(571,683)	
Pembayaran manfaat	(59,583)	(51,850)	*Benefit payments*
Saldo akhir	**2,519,040**	**1,787,090**	***Ending balance***

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7.60%	7.60%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan biaya kesehatan jangka panjang	5.35%	5.35%	*Long-term increase rate in health cost*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan untuk pemeliharaan kesehatan terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the health care benefit obligations to changes in the principal actuarial assumptions was as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pemeliharaan kesehatan/ *Impact on health care benefit obligations*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(336,766)	431,413	*Discount rate*
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	1%	436,151	(345,307)	*Increase in health cost rate*

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/76 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(continued)*

Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan) / ***Post-employment benefits obligations*** *(continued)*

iv. Imbalan kerja jangka panjang lainnya / ***iv. Other long-term benefits***

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the other long-term benefit obligations during the year were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	139,323	118,947	*Beginning balance*
Dibebankan ke laba rugi:			*Charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	33,612	33,367	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(79,507)	-	*Past service cost*
Biaya bunga	6,230	7,599	*Interest expense*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan:			*Actuarial (gains)/losses from changes in:*
Asumsi demografik	346	-	*Demographic assumptions*
Asumsi keuangan	(1,924)	7,426	*Financial assumptions*
Asumsi lainnya	(14)	22	*Other assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	(6,843)	(338)	*Experience adjustments*
	(48,100)	48,076	
Pembayaran manfaat	(25,493)	(27,700)	*Benefit payments*
Saldo akhir	**65,730**	**139,323**	***Ending balance***

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	6.10% - 6.25%	4.82% - 4.92%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.12%	7.12%	*Salary increase rate per annum*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other long-term benefit obligations to changes in the principal actuarial assumptions was as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Impact on other long-term benefits obligations*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(1,502)	1,593	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	1,695	(1,627)	*Salary increase rate*

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/77 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24)" sebagai tanggapan atas Standar Akuntansi Keuangan Internasional, Keputusan Agenda Komite Interpretasi: Standar: Akuntansi Internasional 19 Imbalan Kerja - Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa, yang diterbitkan pada Mei 2021. Per 31 Desember 2021, dampak dari perubahan perhitungan Rp38.609 tidak material bagi Grup, oleh karena itu, dampak perubahan tersebut dicatat seluruhnya dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pasca kerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Kewajiban dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada *Zero Coupon Bond* dari *Indonesia Government Securities Yield Curve* ("IGSYC"). Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Grup menempatkan investasi aset program pada beragam jenis aset investasi agar dapat terdiversifikasi dengan baik sehingga dapat meminimalisir dampak kinerja buruk dari satu aset terhadap seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang, meskipun Grup juga berinvestasi pada instrumen ekuitas, properti, reksadana dan kas. Grup meyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari kewajiban manfaat pasti menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas manfaat karyawan.

Rata-rata durasi adalah masing-masing 10,27 tahun untuk program pensiun manfaat pasti, 14,01-26,41 tahun untuk imbalan pasca kerja lainnya, 21,18 tahun untuk imbalan pemeliharaan Kesehatan dan 3,01-3,68 tahun untuk imbalan jangka Panjang lainnya.

Manajemen Grup berpendapat bahwa estimasi liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam Peraturan-peraturan Ketenagakerjaan atau PKB.

***20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)*

On 4 April 2022, the Financial Accounting Standard Board ("DSAK-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to Periods of Service (SFAS No. 24)" in response to the International Financial Accounting Standards, Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to Periods of Service, published in May 2021. As at 31 December 2021, the impact of the changes in the calculation of Rp38,609 is immaterial to the Group, therefore, the impact of the changes is recorded entirety in the consolidated financial statements for the current year.

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and healthscare benefits. The most significant risks are as follows:

Assets volatility

The liabilities are calculated using a discount rate set with reference to the Zero Coupon Bond from Indonesia Government Securities Yield Curve ("IGSYC"). If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

The Group places its investment plan assets in various types of investment assets so that it can be properly diversified to minimise the impact of the poor performance of one asset on all asset groups. The largest proportion of assets investment is invested in debt instruments, although the Group also invests in equity instruments, property, mutual funds and cash. The Group believes that debt instruments offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Life expectancy

The majority of the defined benefits obligations are to provide benefits for the life of the members, so increases in life expectancy will result in an increase in the employee benefit liabilities.

The weighted average durations are 10.27 years for defined benefit pension program, 14.01-26.41 years for other post-employment benefits, 21.18 years for health care benefits, and 3.01-3.68 years for other long-term benefits, respectively.

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the manpower regulations or CLA.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/78 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits and other long-term benefits is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	1 - 2 tahun/ *Between 1 - 2 years*	2 - 5 tahun/ *Between 2 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/*Total*	
Program pensiun manfaat pasti	67,829	70,957	244,184	1,117,774	1,500,744	*Defined benefit pension program*
Imbalan pasca kerja lainnya	80,467	139,991	500,930	15,120,091	15,841,479	*Other post-employment benefits*
Imbalan pemeliharaan kesehatan	89,557	96,474	340,774	28,961,519	29,488,324	*Health care benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	32,330	8,223	61,191	53,527	155,271	*Other long-term benefits*
Jumlah	**270,183**	**315,645**	**1,147,079**	**45,252,911**	**46,985,818**	***Total***

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

Pemegang saham/ *Stockholder*	Jumlah Saham/ *Number of shares*)*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital*
PLN	5,215,647,599	100%	2,607,824
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN ("YPK PLN")	1	-	-
Jumlah/*Total*	**5,215,647,600**	**100%**	**2,607,824**

*) Dalam jumlah penuh/*In full amount*

Berdasarkan Akta Notaris No. 71 Tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Indonesia Power yang juga memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0000006.AH.01.02.TAHUN 2023. Atas dampak pembentukaan struktur subholding (Catatan 1b) maka komposisi modal saham Perusahaan yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Based on Notary Deed No. 71 dated 30 December 2022 concerning Amendments to the Articles of Association of PT Indonesia Power which obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0000006.AH.01.02.TAHUN 2023. The impact of establishment of subholding structures (Note 1b) on the composition of the Company's share capital effective on 1 January 2023 is as follows:

Pemegang saham/ *Stockholder*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*)*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital*
PLN	357,165,633,599	100%	178,582,817
YPK PLN	1	-	-
Jumlah/*Total*	**357,165,633,600**	**100%**	**178,582,817**

*) Dalam jumlah penuh/*In full amount*

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor berasal dari nilai pengalihan aset tetap, aset tidak lancar lainnya dan material cadang sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 yang diterima dari PLN, pemegang saham dari perusahaan.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents property, plant and equipment, non-current assets and spare parts transferred by PLN, a shareholder, to the Company during 1996 to 2000.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/79 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2022 dan 29 Juni 2021, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2021 dan 2020 untuk dividen sebesar Rp4.027.169 dan Rp10.218.256. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembayaran dividen kepada PLN dilakukan dengan cara saling hapus terhadap piutang usaha dari PLN.

Lihat Catatan 34a untuk informasi transaksi non-kas.

23. DIVIDENDS

Based on Annual General Shareholder' Meeting dated 29 June 2022 and 29 June 2021, the shareholder agreed to distribute the 2021 and 2020 net income amounting to Rp4,027,169 and Rp10,218,256 as dividends. On 31 December 2022 and 2021, the dividends payments to PLN were made through offsetting against the trade receivables from PLN.

Refer to Note 34a for information of non-cash transactions.

24. PENJUALAN TENAGA LISTRIK

Akun ini merupakan penjualan tenaga listrik kepada PLN.

Lihat Catatan 31 untuk informasi rincian transaksi dengan pihak berelasi.

24. SALES OF ELECTRICITY

This account represents electricity sales to PLN.

Refer to Note 31 for information on the details of transactions with related parties.

25. PENDAPATAN JASA

Akun ini sebagian terdiri atas pendapatan jasa manajemen aset dan operasi dan pemeliharaan pembangkit yang diperoleh dari PLN.

Lihat Catatan 31 untuk informasi rincian transaksi dengan pihak berelasi.

25. SERVICE REVENUE

This account mainly consists of income from asset management services and operation and maintenance services received from PLN.

Refer to Note 31 for information on the details of transactions with related parties.

26. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS

26. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSES

	2022	2021	
Bahan bakar minyak			*Fuel*
Solar High Speed Diesel	515,839	932,035	*Solar High Speed Diesel*
Residu	295,447	148,782	*Residue*
Subjumlah	811,286	1,080,817	*Subtotal*
Bahan bakar non-minyak			*Non fuel*
Gas alam	6,825,868	7,059,661	*Natural gas*
Panas bumi	2,770,089	2,492,360	*Geothermal*
Batu bara	286,066	186,920	*Coal*
Air	92,623	50,528	*Water*
Subjumlah	9,974,646	9,789,469	*Subtotal*
Minyak pelumas dan lain-lain	51,464	27,058	*Lubricants and others*
Jumlah	**10,837,396**	**10,897,344**	***Total***

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/80 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN / *27. REPAIRS AND MAINTENANCE EXPENSES*

	2022	2021	
Jasa kontraktor	2,870,123	2,614,257	*Contractor services*
Pemakaian suku cadang	461,647	558,309	*Spare parts used*
Jumlah	**3,331,770**	**3,172,566**	***Total***

28. BEBAN KEPEGAWAIAN / *28. EMPLOYEE COSTS*

	2022	2021	
Tunjangan karyawan	1,365,543	1,230,693	*Employee allowances*
Gaji	495,707	467,928	*Salaries*
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 20)	180,410	487,136	*Provision for employee benefits (Note 20)*
Tunjangan kesehatan	77,850	67,653	*Health care benefits*
Jumlah	**2,119,510**	**2,253,410**	***Total***

29. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH / *29. OTHER EXPENSES - NET*

	2022	2021	
Denda pajak	146,221	28,253	*Tax penalties*
Beban penelitian dan pengembangan	60,548	89,630	*Research and development expenses*
Program pemberdayaan lingkungan	50,223	39,116	*Community development programs*
Penyusutan (Catatan 12)	90,792	105,780	*Depreciation (Note 12)*
(Pendapatan)/beban lain-lain	(31,345)	4,976	*Other (income)/expense*
Jumlah	**316,439**	**267,755**	***Total***

30. PERPAJAKAN / *30. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2022	2021	
Kelebihan pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan")			*Overpayments of Corporate Income Tax ("CIT")*
2022	217,360	-	*2022*
2021	300,445	313,953	*2021*
2020	-	298,375	*2020*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	171,832	588,035	*Value Added Tax ("VAT")*
Pembayaran di muka atas Ketetapan Pajak Kurang Bayar (Catatan 30e)	614,274	608,763	*Prepayment of Tax Assessment Letters of Underpayment (Note 30e)*
Jumlah	1,303,911	1,809,126	*Total*
Dikurangi: bagian lancar	**(396,009)**	**(566,327)**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**907,902**	**1,242,799**	***Non-current portion***

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/81 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan) / *30. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2022	2021	
PPN	328,619	142,072	*VAT*
Pajak penghasilan ("PPh")			*Income taxes :*
Pasal 21	126,019	145,997	*Article 21*
Pasal 22	38,075	28,783	*Article 22*
Pasal 23 dan 26	18,455	15,913	*Article 23 an 26*
Pasal 4 (2)	6,206	13,389	*Article 4 (2)*
Pasal 15	1,933	619	*Article 15*
Jumlah	**519,307**	**346,773**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2022	2021	
Beban pajak kini:			*Current tax expense:*
Perusahaan			*The Company*
Tahun berjalan	-	81,662	*Current year*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Tahun berjalan	100,606	83,895	*Current year*
Tahun sebelumnya	1,338	-	*Prior year*
Subjumlah	101,944	165,557	*Subtotal*
Beban pajak tangguhan:			*Deferred tax expense:*
Perusahaan	1,558,541	1,714,764	*The Company*
Entitas anak	(721)	(2,164)	*Subsidiaries*
Subjumlah	1,557,820	1,712,600	*Subtotal*
Beban pajak penghasilan konsolidasi	**1,659,764**	**1,878,157**	***Consolidated income tax expense***

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan dan hasil perkaitan laba sebelum pajak dengan tarif pajak efektif adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to the profit before tax is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7,424,084	5,909,311	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak menggunakan tarif pajak yang berlaku 22%	1,633,299	1,300,048	*Income tax expense calculated at the prevailing tax rate of 22%*
Imbalan kerja	45,723	56,882	*Employee benefits*
Bagian laba bersih asosiasi dan ventura bersama	(173,841)	(98,078)	*Share in net income of associates and joint ventures*
Beban lain yang tidak dapat dikurangkan	58,002	37,393	*Other non-deductible expenses*
Pemanfaatan rugi pajak tahun berjalan	(1,993)	(64,036)	*Utilisation of tax loss carry forward in current year*
Pajak tangguhan atas rugi pajak ke depan yang belum diakui	111,418	21,569	*Unrecognised deferred tax on tax losses carry forward*
Hasil pajak tahun sebelumnya	1,338	-	*Prior year tax result*
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(14,182)	(7,973)	*Finance income subject to final tax*
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	632,352	*Adjustments due to change in tax rate*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**1,659,764**	**1,878,157**	***Consolidated income tax expense***

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/82 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***30. TAXATION** (continued)*

d. Pajak tangguhan / ***d. Deferred tax***

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2022				
	1 Januari/ *January 2022*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 2022*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Liabilitas imbalan kerja	12,968	(4,851)	(559)	7,558	*Employee benefits liabilities*
Bonus	13,856	2,103	-	15,959	*Bonus*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	4,965	(615)	-	4,350	*Allowance for ECL of trade receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	18	(1)	-	17	*Allowance for decline in value of inventories and inventory obsolences*
Aset tetap	(12,464)	6,639	-	(5,825)	*Property, plant and equipment*
Liabilitas sewa	150	(59)	-	91	*Lease liabilities*
Aset pajak tangguhan akhir tahun	**19,493**	**3,216**	**(559)**	**22,150**	***Deferred tax assets at the end of the year***

	2022				
	1 Januari/ *January 2022*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to/ profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 2022*	
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	779,655	8,763	103,722	892,140	*Employee benefits liabilities*
Bonus	107,671	(10,413)	-	97,258	*Bonus*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	27,412	1,217	-	28,629	*Allowance for decline in value of inventories and inventory obsolences*
Aset tetap	(3,097,146)	(1,600,129)	101,809	(4,595,466)	*Property, plant and equipment*
Aset keuangan dari konsesi jasa	351,086	31,222	-	382,308	*Financial assets of service concession*
Liabilitas sewa	55,102	8,304	-	63,406	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	**(1,776,220)**	**(1,561,036)**	**205,531**	**(3,131,725)**	***Deferred tax liabilities at the end of the year***
Beban pajak tangguhan		**(1,557,820)**	**204,972**		***Deferred tax expense***

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/83 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***30. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax** (continued)*

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows: (continued)

	2021						
	1 Januari/ *January* 2021	Dampak penyesuaian tarif pajak pada laporan laba rugi/ *Impact of adjustments due to changes in tax rates to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	Ditransfer ke/dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan/ *Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)*	31 Desember/ *December* 2021	
Aset pajak tangguhan							***Deferred tax assets***
Liabilitas imbalan kerja	767,835	399	4,698	(37)	(759,927)	12,968	*Employee benefits liabilities*
Bonus	121,252	2,452	(5,253)	-	(104,595)	13,856	*Bonus*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	4,238	421	306	-	-	4,965	*Allowance for ECL of trade receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	3,307	2	1	-	(3,292)	18	*Allowance for decline in value of inventories and inventory obsolences*
Aset tetap	(29,493)	177	(104)	-	16,956	(12,464)	*Property, plant and equipment*
Akumulasi rugi fiskal	15,753	-	-	-	(15,753)	-	*Accumulated tax losses*
Liabilitas sewa	29,821	(174)	174	-	(29,671)	150	*Lease liabilities*
Aset pajak tangguhan akhir tahun	**912,713**	**3,277**	**(178)**	**(37)**	**(896,282)**	**19,493**	***Deferred tax assets at the end of the year***

	2021						
	1 Januari/ *January* 2021	Dampak penyesuaian tarif pajak pada laporan laba rugi/ *Impact of adjustments due to changes in tax rates to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	Ditransfer ke/dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan/ *Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)*	31 Desember/ *December* 2021	
Liabilitas pajak tangguhan							***Deferred tax liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	-	71,665	65,942	(117,879)	759,927	779,655	*Employee benefits liabilities*
Bonus	-	-	3,076	-	104,595	107,671	*Bonus*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	-	328	23,792	-	3,292	27,412	*Allowance for decline in value of inventories and inventory obsolences*
Aset tetap	(31,477)	(1,087,743)	(1,355,695)	106,275	(728,506)	(3,097,146)	*Property, plant and equipment*
Aset keuangan dari konsesi jasa	(913,722)	380,159	157,346	-	727,303	351,086	*Financial assets of service concession*
Liabilitas sewa	-	(38)	25,469	-	29,671	55,102	*Lease liabilities*
Liabllitas pajak tangguhan akhir tahun	**(945,199)**	**(635,629)**	**(1,080,070)**	**(11,604)**	**896,282**	**(1,776,220)**	***Deferred tax liabilities at the end of the year***
Beban pajak tangguhan		**(632,352)**	**(1,080,248)**	**(11,641)**	**-**		***Deferred tax expense***

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/84 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *30. INCOME TAX (continued)*

d. Pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax (continued)*

Pajak penghasilan sehubungan dengan penghasilan/(kerugian) komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The income tax relating to other comprehensive income/(loss) during the year was as follows:

	2022			2021			
	Sebelum pajak/ *Before tax*	Kredit pajak/ *Tax credit*	Setelah pajak/ *After tax*	Sebelum pajak/ *Before tax*	(Beban)/ kredit pajak/ *Tax (charged)/ credit*	Setelah pajak/ *After tax*	
Pengukuran kembali atas kewajiban manfaat karyawan	(468,924)	103,163	(365,761)	535,984	(117,916)	418,068	*Remeasurements of employee benefits obligations*
Revaluasi aset tetap	(462,768)	101,809	(360,959)	(483,069)	106,275	(376,794)	*Revaluation of property, plant and equipment*
Total	**(931,692)**	**204,972**	**(726,720)**	**52,915**	**(11,641)**	**41,274**	***Total***

Manajemen berpendapat jika aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan.

Management believes that the deferred tax assets could be recovered within the expected realisation period

Analisis aset/(liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets/(liabilities) is as follows:

	2022	2021	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	512,671	121,527	*Deferred tax assets to be recovered within 12 months*
(Liabilitas) pajak tangguhan yang akan diselesaikan setelah 12 bulan	(3,622,246)	(1,878,254)	*Deferred tax (liabilities) to be settled after 12 months*
Jumlah	**(3,109,575)**	**(1,756,727)**	***Total***

e. Surat ketetapan pajak / *e. Tax assessment letters*

Tabel dibawah ini menunjukkan Surat Ketetapan Pajak Grup yang masih dalam proses keberatan dan/atau banding:

The below table shows the Group's tax assessment letters which are still in the process of objection and/or appeal:

Jenis pajak/*Tax type*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Entitas/ *Entity*	2022	2021	Status
PPh 22/*Income Tax Art 22*	2016	IP	161,344	161,344	Banding/*Appeal*
PPh 23/*Income Tax Art 23*	2016	IP	75,775	75,775	Banding/*Appeal*
PPh Badan/*CIT*	2016	CDB	16,094	16,094	Keberatan/*Objection*
PPh 22/*Income Tax Art 22*	2017	IP	46,372	46,372	Banding/*Appeal*
PPh 22/*Income Tax Art 22*	2018	IP	-	35,750	Selesai/*Completed*
PPh 23/*Income Tax Art 23*	2018	IP	19,925	19,925	Banding/*Appeal*
PPh 26/*Income Tax Art 26*	2018	IP	-	60	Selesai/*Completed*
PPN Dalam Negeri/*VAT Collector*	2018	IP	-	116	Selesai/*Completed*
PPh 4 ayat (2)/Income Tax Art 4 (2)	2018	IP	136,071	136,071	Banding/*Appeal*
PPh 22/Income Tax Art 22	2019	IP	108,289	108,289	Banding/*Appeal*
PPN Pemungut/VAT Collector	2019	IP	-	8,967	Selesai/*Completed*
PPh 22/Income Tax Art 22	2020	IP	50,404	-	Keberatan/*Objection*
			614,274	**608,763**	

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/85 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan

Perusahaan menerima pengembalian dari hasil keberatan atas kurang bayar PPh 22 dan PPh 26 untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp35.750 dan Rp60 pada bulan Januari dan April 2022.

Selama tahun 2022, Perusahaan juga menerima hasil keputusan keberatan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN Dalam Negeri dan PPN Pemungut tahun 2018 dan 2019 yang telah diterima sebesar Rp3.511 dan telah membebankan kekurangan pembayaran sisanya sebesar Rp5.572 sebagai bagian dari beban lain-lain - bersih pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

f. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah disahkan. UU HPP menetapkan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%.

g. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

***30. INCOME TAX** (continued)*

***e. Tax assessment letters** (continued)*

The Company

The Company received a refund of the proceeds from the objections of underpayment of PPh 22 and PPh 26 for fiscal year 2018 which amounted to Rp35,750 and Rp60 in January and April 2022.

During 2022, the Company also received the results of the objection decisions on Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") of Domestic VAT and Collector VAT for year 2018 and 2019 which amounted to Rp3,511 and have charged the remaining of Rp5,572 as part of other expenses-net in profit or loss for the year ended 31 December 2022.

f. Tax rates

On 29 October 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law stipulates that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak berelasi

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

31. THE BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions with related parties

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
PLN	Pemegang saham Perusahaan/ *Shareholder of the Company*	Transaksi pembelian tenaga listrik/ *Purchase of electricity*
YPK PLN	Pemegang saham Perusahaan/ *Shareholder of the Company*	Penyertaan modal/ *Paid-in capital*
Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Direktur dan Komisaris grup/ *Directors and Commissioners of the Group*	Pembayaran gaji dan tunjangan/ *Payment of salaries and allowances*

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/86 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. THE BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties *(continued)*

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan: (lanjutan)

Below is the list of related parties with which the Company has transactions: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan kas dan setara kas, dan investasi jangka pendek/ *Placement of cash and cash equivalents and short-term investment*
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan kas dan setara kas, dan investasi jangka pendek/ *Placement of cash and cash equivalents and short-term investment*
BRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan kas dan setara kas, dan investasi jangka pendek/ *Placement of cash and cash equivalents and short-term investment*
BSI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan kas dan setara kas, dan investasi jangka pendek/ *Placement of cash and cash equivalents and short-term investment*
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ *Purchase of fuels and lubricants*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pembelian bahan bakar/ *Purchase of fuels*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pembelian bahan bakar/ *Purchase of fuels*
PT Nusantara Regas ("NR")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pembelian bahan bakar/ *Purchase of fuels*
AJI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi milik Perusahaan/ *Insurance services for Company's buildings, installations and power plants, and transmission equipment*
PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Sewa/ *Lease*
REP, GCL dan/*and* PDG	Ventura bersama/ *Joint ventures*	Investasi, pemberian pinjaman, perdagangan batu bara, jasa pemeliharaan dan pengelolaan, sewa/ *Investment, issuance of loan, trade of coals, operations and maintenance services, lease*
IPB, PLNSC, IRT dan/*and* MCB	Asosiasi dan ventura bersama/ *Associates and joint ventures*	Investasi pada asosiasi dan ventura bersama/ *Investment in associates and joint ventures*
PNP	Entitas anak dari PLN/ *Subsidiary of PLN*	Transaksi lain-lain/ *Other transactions*
PT Haleyora Power ("Haleyora")	Entitas anak dari PLN/ *Subsidiary of PLN*	Transaksi penyediaan tenaga kerja/ *Transfer of labour transaction*
ICON+	Entitas anak dari PLN/ *Subsidiary of PLN*	Transaksi penyedia layanan internet/ *Internet service provider transaction*

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/87 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. THE BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

***Transactions with related parties** (continued)*

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan: (lanjutan)

Below is the list of related parties with which the Company has transactions: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
PLN B	Entitas anak dari PLN/ *Subsidiary of PLN*	Transaksi pembelian bahan bakar/ *Purchase of fuels*
DP-PLN	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Pengelola dana pensiun/ *Pension fund manager*
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PLNE")	Entitas anak dari PLN/ *Subsidiary of PLN*	Transaksi jasa profesional/ *Professional services transaction*
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("BAG")	Entitas anak dari PLN/ *Subsidiary of PLN*	Transaksi jasa transportasi bahan bakar dan batubara/ *Fuels and coal transportation services transaction*

Saldo dengan pihak berelasi

Balances with related parties

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2022 % *)	2021 Rp	2021 % *)	
Kas dan setara kas	6					***Cash and cash equivalents***
BNI		3,131,609	1.58%	2,362,689	1.22%	*BNI*
Bank Mandiri		338,745	0.17%	312,825	0.16%	*Bank Mandiri*
BRI		106,447	0.05%	89,022	0.05%	*BRI*
BSI		50,296	0.03%	-	0.00%	*BSI*
Jumlah		3,627,097	1.83%	2,764,536	1.43%	*Total*
Piutang usaha	7					***Trade receivables***
PLN		29,987,644	15.15%	27,083,532	13.98%	*PLN*
GCL		41,594	0.02%	165,059	0.09%	*GCL*
Lain-lain		730	0.00%	-	0.00%	*Other*
Jumlah		30,029,968	15.17%	27,248,591	14.07%	*Total*
Aset keuangan dari konsesi jasa	10					***Financial assets of service concession***
PLN		41,771,897	21.10%	43,791,382	22.61%	*PLN*
Piutang pihak berelasi	11					***Receivables from related parties***
REP		366,774	0.19%	358,699	0.19%	*REP*
PDG		79,733	0.04%	114,012	0.06%	*PDG*
GCL		70,422	0.04%	-	0.00%	*GCL*
IPB		3,402	0.00%	243	0.00%	*IPB*
Lain-lain		89,939	0.04%	54,137	0.03%	*Other*
Jumlah		610,270	0.31%	527,091	0.28%	*Total*
Utang usaha	17					***Trade payables***
PTBA		452,508	2.72%	94,198	0.62%	*PTBA*
Pertamina		185,072	1.11%	754,489	4.93%	*Pertamina*
BAG		99,479	0.60%	61,944	0.40%	*BAG*
PLN B		38,588	0.23%	102,182	0.67%	*PLN B*
Lain-lain		482,186	2.90%	255,848	1.67%	*Other*
Jumlah		1,257,833	7.56%	1,268,661	8.29%	*Total*
Beban yang masih harus dibayar	18					***Accrued expenses***
PLN		149,064	0.90%	43,295	0.28%	*PLN*
Pinjaman dari pemegang saham						***Loans from a shareholder***
PLN		1,412,202	8.49%	1,546,722	10.10%	*PLN*

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan.

*) *Percentage of related total assets/liabilities/revenues/ expenses.*

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/88 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. THE BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2022 % *)	2021 Rp	2021 % *)	
Liabilitas sewa	19					***Lease liabilities***
Pelindo		809,497	4.86%	1,116,388	7.29%	*Pelindo*
PDG		717,449	4.31%	793,539	5.18%	*PDG*
PLN		60,228	0.36%	77,090	0.50%	*PLN*
Jumlah		1,587,174	9.53%	1,987,017	12.97%	*Total*
Pendapatan konsesi jasa	10					***Revenue of service concession***
PLN		15,541,932	38.37%	14,656,755	38.05%	*PLN*
Penjualan tenaga listrik	24					***Sales of electricity***
PLN		20,405,875	50.37%	19,907,755	51.68%	*PLN*
Pendapatan jasa						***Service revenue***
PLN		4,028,800	9.95%	3,479,304	9.03%	*PLN*
GCL		322,155	0.80%	253,382	0.66%	*GCL*
PNP		8,274	0.02%	15,962	0.04%	*PNP*
REP		1,818	0.00%	1,364	0.00%	*REP*
Jumlah		4,361,047	10.77%	3,750,012	9.73%	*Total*
Beban usaha						***Operating expenses***
PTBA		3,114,143	9.31%	2,975,154	9.17%	*PTBA*
Pertamina		2,231,812	6.67%	2,783,330	8.58%	*Pertamina*
PGN		1,712,871	5.12%	2,207,102	6.81%	*PGN*
BAG		498,472	1.49%	305,313	0.94%	*BAG*
PLN B		263,656	0.79%	477,157	1.47%	*PLN B*
NR		189,223	0.57%	442,203	1.36%	*NR*
AJI		137,057	0.41%	36,303	0.11%	*AJI*
ICON +		12,372	0.04%	15,684	0.05%	*ICON+*
PLNE		8,708	0.03%	12,769	0.04%	*PLNE*
PNP		8,234	0.02%	30,219	0.09%	*PNP*
Haleyora		363	0.00%	114,869	0.35%	*Haleyora*
Lain-lain		24,946	0.07%	26,559	0.08%	*Other*
Jumlah		8,201,857	24.52%	9,426,662	29.05%	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/ beban yang bersangkutan.

*) *Percentage of related total assets/liabilities/revenues/ expenses.*

a. Pinjaman dari pemegang saham

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PLN sebesar US$213.901.481 dengan tingkat bunga LIBOR dengan margin 0,7% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk mendanai proyek PLTGU Tambak Lorok Blok III. Jangka waktu perjanjian efektif sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan akan berakhir pada saat semua kewajiban pokok maupun bunga telah dibayar penuh oleh Perusahaan.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.412.202 (setara US$90.572.249) (2021: Rp1.546.722 (setara US$108.397.372).

a. Loans from a shareholder

On 12 November 2018, the Company entered into a loan agreement with PLN amounting to US$213,901,481 with interest rates of LIBOR with a margin of 0.7% per annum. This loan will be used to fund the add-on project of PLTGU Tambak Lorok Blok III. The term of this agreement was effective when the loan was signed and ends when all the outstanding principle and interest has been fully paid by the Company.

The outstanding balance of these loans as at 31 December 2022 amounted to Rp1,412,202 (equivalent to US$90,572,249) (2021: Rp1,546,722 (equivalent to US$108,397,372).

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/89 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp70.365 dan Rp65.507. Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tersebut merupakan imbalan kerja jangka pendek.

***31. THE BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

b. Key management compensation

Total remuneration paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors in 2022 and 2021 amounted to Rp70,365 and Rp65,507, respectively. All the compensation to the Company's Boards of Commissioners and Directors represents short-term employee benefits.

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut:

a. PJBTL

Grup memiliki sejumlah PJBTL dengan PLN. Dalam perjanjian tersebut, PLN membayar pasokan tenaga listrik yang disediakan oleh Grup sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula pembayaran. Pembayaran tersebut mencakup komponen biaya kapasitas, energi, operasional dan pemeliharaan yang tergantung pada tingkat pasokan energi serta variabel lain yang ditentukan dalam perjanjian.

Berdasarkan Keputusan Direksi PLN No. 0357.K/DIR/2022 tanggal 28 November 2022 tentang tindak lanjut pembentukan subholding PLN Hukum Akhir Periode/Tahap, dan keputusan RUPS sirkular Perusahaan tanggal 21 September 2022 dan 30 Desember 2022, terdapat perubahan dan pernyataan Kembali atas PJBTL antara Perusahaan dan PLN.

Pada tanggal 30 Desember 2022, PLN dan Perusahaan telah menandatangani 24 amandemen dan pernyataan kembali PJBTL yang terdiri dari: 8 Buku PJBTL atas wilayah Jawa-Bali, 7 Buku PJBTL atas wilayah Sumatera, 6 atas Buku PJBTL atas wilayah Kalimantan, dan 3 Buku PJBTL atas wilayah Sulawesi. Amandemen dan pernyataan kembali PJBTL tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dengan periode kontrak dari tahun 2023 sampai dengan 2032.

32. SIGNIFICANTS AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As at 31 December 2022, the Group has significant commitments and contingencies, as follows:

a. PPA

The Group has various PPAs with PLN. Under those agreements, PLN will pay the Group for the supply of electricity at an amount determined in accordance with the payment formula. Such payment formula includes cost of capacity, energy, as well as operations and maintenance components which depends on the level of energy supplied and other variables stipulated in the agreement.

Based on the Decree of the Board of Directors of PLN No. 0357.K/DIR/2022 dated 28 November 2022 regarding the follow-up to the establishment of the Subholding of PLN Legal-End of Period/Phase, and the Company's circular GMS on 21 September 2022 and 30 December 2022, there are amendments and restatements of the PPA between the Company and PLN.

On 30 December 2022, PLN and the Company have signed 24 amendments and restatements of the PPA consisting of: 8 books of PPA for the Java-Bali area, 7 books of PPA for the Sumatera area, 6 books of PPA for the Kalimantan area, and 3 books of PPA for the Sulawesi area. The amendments and restatements of these PPA will become effective on 1 January 2023 with a contract period from 2023 up to 2032.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/90 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian pengadaan bahan bakar

(i). Gas

32. SIGNIFICANTS AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

b. Fuel supply agreements

(i). Gas

Sektor/ *Sector*	Pemasok/ *Suppliers*	No. Perjanjian/ *Agreement no.*	Periode/ *Duration*	Satuan/ *Unit of measure*	Jumlah yang disepakati/ *Agreed quantity*)*
Tanjung Priok	PGN	0556.PJ/EPI.01.02/010000/2019	2019 - 2030	BBTUD	TOP 56,7
	NR	273.PJ/041/DIR/2012	2012 - 2023	BBTUD	s.d/*up to* 250
Grati	Medco Energi Sampang Pty Ltd; Singapore Petroleum Sampang Ltd; Cue Sampang Pty Ltd	Perjanjian penjualan gas/ *Gas Sales Agreement*	2004 - 2023	BBTUD	s.d/*up to* (TOP 95%)
	Kangean Energy Indonesia Ltd	462.Pj AMD II/040/DIR/2010	2012 - 2028	BBTUD	20 - 50 (TOP 90%)
	Husky-CNOOC Madura Ltd	0036.Pj/EPI.01.02/DIRGBM/2022	2022 - 2023	BBTUD	Interruptible
	PT Pertamina Gas	0056-1.Pj/040/DIR/2014	2014 - 2033	MMSCFD	s.d/*up to* 100 (TOP 80)
	PT Enviromate Technology International (CNG)	002.PJ/061/IP/2013	2012 - 2023	MMSCFD	15 (TAP)
	PT Inti Alasindo Energy	403.PJ/061/IP/2022	2022 - 2024	BBTUD	0 - 40
Tambak Lorok	PT Sumber Petrindo Perkasa	97.PJ/061/IP/2007	2010 - 2029	BBTUD	s.d/*up to* 50 (TOP 40)
	PDG	87.PJ/061/IP/2013	2013 - 2029	BBTUD	17
	Pertamina	1670.Pj/EPI01.02/DIRUT/2017	2021 - 2035	BBTUD	100 (TOP 90%)
	PT Perusahaan Gas Negara	0041.Pj/EPI.01.02/C0150000/2021	2021 - 2023	BBTUD	s.d/*up to* 25 (TOP 10)
Bali	Konsorsium Pelindo Multi Terminal	307.PJ/061/IP/2017	2017 - 2023	BBTUD	s.d/*up to* 50 (TOP 32)
	PT Benoa Gas Terminal (FSRU)	045.PJ/061/IP/2019	2019 - 2033	MMSCFD	s.d/*up to* 50
	Pertamina	1265.PJ/EPI.01.02/DITDAN/2018	2018 - 2023	BBTUD	*Confirmation Notice*
Sorong	PT Malamoi Olom Wobok	331.PJ/061/IP/2020	2021 - 2025	BBTUD	7,2 - 8,8
	PDG	339.PJ/061/IP/2020	2021 - 2040	MMSCFD	7,2 - 8,8

*) Dalam angka penuh

*In full amount *)*

(ii). Batubara

(ii). Coal

Pemasok/ *Suppliers*	No. Kontrak/ *Contract No.*	Jumlah dalam metrik ton/ *Total in metric tons *)*	Periode/ *Period*
PTBA	12.PJ/061/IP/2013	3,450,000	2013 - 2025
PT Oktasan Baruna Persada	406.PJ/061/IP/2018	1,800,000	2019 - 2026
PT Berau Coal	84.PJ/061/IP/2008	1,642,000	2009 - 2025
PT Adaro Indonesia	117.PJ/061/IP/2014	1,572,000	2014 - 2023
PLN B	170.PJ/061/IP/2020	2,046,000	2020 - 2040
PT Multi Harapan Utama	373.PJ/61/IP/2022	5,000,000	2022 - 2026

*) Dalam angka penuh

*In full amount *)*

Harga pembelian batubara berkisar antara Rp727.931 (angka penuh) dan Rp1.054.435 (angka penuh) per ton sebelum penyesuaian spesifikasi batubara (2021: Rp820.397 - Rp895.607 (angka penuh)).

The purchase price of coal ranges from Rp727,931 (full amount) to Rp1,054,435 (full amount) per ton, which is adjusted against coal specification (2021: Rp820,397 - Rp895,607 (full amount)).

(iii). Bahan Bakar Minyak

Perusahaan melalui PLN dan Pertamina mengadakan Perjanjian Payung Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah diadendum tanggal 16 Mei 2007 dimana Perusahaan dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari *Mean Oil Platts Singapore* (MOPS) ditambah PPN untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007;

(iii). Fuel

The Company, through PLN and Pertamina, entered into a Fuel Sale and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated 8 October 2001. This agreement was amended on 16 May 2007, whereby the Company and Pertamina agreed among others, that: (i) the monthly fuel price to be used for the period 1 January until 30 April 2007 is determined by Pertamina and the fuel price of 109.5% from Mean Oil Platts Singapore (MOPS) plus VAT for the period 1 May 2007 until 31 December 2007;

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/91 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

(iii). Bahan Bakar Minyak (lanjutan)

(ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3% sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN paling lambat 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun; (vi) perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011. Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama tanggal 16 Mei 2007, PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai surveyor independen.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Addendum VIII tertanggal 17 Desember 2021, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023 antara Pertamina dan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Selama masa negosiasi, formula harga baru untuk periode tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, menggunakan formula harga sementara yang telah disepakati pada addendum untuk periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.
b. Sehubungan dengan hal tersebut, formula harga baru akan disepakati untuk periode terhitung mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang usaha atas pembelian bahan bakar dari Pertamina masing-masing sebesar Rp185.072 dan Rp754.489.

32. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES* *(continued)*

b. Fuel supply agreements *(continued)*

(iii). Fuel (continued)

(ii) the fuel price subsequent to 31 December 2007 will be determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payment with a rate of monthly Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; until it is resolved by issuing PLN bonds no later than 31 August 2007; (iv) effective on 1 May 2007, the unpaid balance of payables for the purchases of fuel until 30 April 2007 will bear interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by issuance of PLN bonds, which is no later than 31 August 2007; (v) the maximum payable to Pertamina includes bonds which will be issued amounting to Rp18 trillion; and (vi) this agreement is valid for five years from 1 January 2007 until 31 December 2011. Based on the Joint Deal Letter dated 16 May 2007, PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.

The agreement has been amended several times. Based on Amendment VIII dated 17 December 2021, the agreement on the sale and purchase price of fuel oil (HSD and MFO) from 1 January 2021 to 31 December 2023 between Pertamina and the Company is as follows:

a. During the negotiation period, the new price formula for the period of 1 January 2021 to 31 December 2021, using the provisional price formula was agreed in the amendment for the period of 1 January 2018 to 31 December 2020.

b. Based on the above situation, a new price formula will be agreed for the period starting from 1 January 2022 to 31 December 2023.

As at 31 December 2022 and 2021, the trade payables outstanding for purchase of fuel from Pertamina amounted to Rp185,072 and Rp754.489, respectively.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/92 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

(iv). Uap panas bumi

Melalui PLN, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Pertamina untuk pengadaan uap panas bumi untuk daerah Kamojang selama 30 tahun yang berakhir tahun 2012 dan telah melalui Amandemen I Surat Perjanjian antara Pertamina dan PLN PLTP Unit 1,2,3 di Kamojang. Sampai tahun 2015, perjanjian masih menggunakan Amandemen V Perjanjian Interim antara PT Pertamina Geothermal Energy, PLN dan IP. Pada tanggal 11 Februari 2016, dilakukan amandemen secara keseluruhan dan pernyataan kembali atas perjanjian induk, yang berlaku mulai 1 Agustus 2012 sampai dengan 31 Desember 2040. Untuk PLTP Gunung Salak dan Darajat perjanjian berlaku selama 30 tahun sampai tahun 2030.

c. Lainnya

Perjanjian Jasa Pengurusan Pengapalan, Perjanjian Fasilitas Penyimpanan *Liquid Natural Gas* ("LNG") dan Perjanjian Terminal LNG untuk PLTDG Pesanggaran

Pada tanggal 8 Desember 2015, Perusahaan dan PT Pelindo Energi Logistik menandatangani masing-masing Perjanjian Jasa Pengurusan Pengapalan, Perjanjian Fasilitas Penyimpanan LNG dan Perjanjian Terminal LNG untuk PLTDG Pesanggaran.

Perjanjian Jasa Pengurusan Pengapalan dan Perjanjian Jasa Fasilitas LNG berlaku selama tujuh tahun berdasarkan kontrak No. 187.PJ/061/IP/2015 dan 188.PJ/061/IP/2015, sedangkan Perjanjian Jasa Terminal LNG berlaku selama lima tahun berdasarkan kontrak No. 189.PJ/061/IP/2015.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan dan PT Pelindo Energi Logistik menandatangani adendum perjanjian atas Perjanjian Jasa Pengurusan Pengapalan, Perjanjian Jasa Fasilitas Penyimpanan LNG dan Perjanjian Jasa Terminal LNG melalui Perjanjian Jasa Fasilitas Midstream LNG Benoa Bali No. 307.PJ/061/IP/2017 ("Perjanjian Unifikasi") yang berlaku sampai dengan 28 Februari 2023.

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***b. Fuel supply agreements** (continued)*

(iv). Geothermal steam

The Company, through PLN, entered into a geothermal procurement agreement with Pertamina to purchase Geothermal Steam for Kamojang area for 30 years until 2012 and the agreement has been amended under amendment I between Pertamina and PLN PLTP Unit 1,2,3 in Kamojang. Until 2015, the agreement was still using the Fifth amendment of the Interim Agreement between PT Pertamina Geothermal Energy, PLN and IP. On 11 February 2016, the main agreement was wholly amended and restated, which is valid from 1 August 2012 to 31 December 2040. For PLTP Gunung Salak and Darajat, the agreement is valid for 30 years until 2030.

c. Others

Agreement of Shipping Management Services, Agreement of Liquid Natural Gas ("LNG") Storage Facilities and Agreement of LNG Terminal for PLTDG Pesanggaran

On 8 December 2015, the Company and PT Pelindo Energi Logistik signed an agreement for Shipping Management Services, LNG Storage Facility Services and LNG Terminal Services for PLTDG Pesanggaran.

The shipping management services agreement and LNG Storage agreement are effective for seven years based on contract No. 187.PJ/061/IP/2015 and 188.PJ/061/IP/2015 respectively, while the LNG Terminal Agreement is effective for five years based on contract No. 189.PJ/061/IP/2015.

On 27 December 2017, the Company and PT Pelindo Energi Logistik signed an addendum of the Shipping Management Agreement, LNG Storage Facility Service Agreement and LNG Terminal Services Agreement through Midstream LNG Facility Agreement Benoa Bali No. 307.PJ/061/IP/2017 ("Unification Agreement"), which is valid until 28 February 2023.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/93 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Lainnya (lanjutan)

Perjanjian Jasa Pengurusan Pengapalan, Perjanjian Fasilitas Penyimpanan *Liquid Natural Gas* ("LNG") dan Perjanjian Terminal LNG untuk PLTDG Pesanggaran (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan dan PT Pelindo Energi Logistik menandatangani Addendum Kedua Perjanjian Unifikasi terkait pengurangan ruang lingkup jasa fasilitas penyimpanan LNG, perubahan single tarif tanpa lingkup penyimpanan dari 3,8 USD/MMBTU menjadi 2,7531 USD/MMBTU, pengurangan residual losses dari 3,56% menjadi 2,12% dan penambahan klausul ketidaksiapan fasilitas.

Pada tanggal 27 Mei 2022, Perusahaan dan PT Pelindo Energi Logistik menandatangani Perjanjian Pengalihan (Novasi) Atas Perjanjian Unifikasi dari PT Pelindo Energi Logistik kepada Konsorsium Pelindo Multi Terminal. Pada tanggal 23 Februari 2023, Perusahaan dan Konsorsium Pelindo Multi Terminal menandatangani Addendum Perjanjian Unifikasi dan memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 31 Agustus 2023.

d. Komitmen

Stand by Letter of Credit ("SBLC")

Perusahaan memiliki fasilitas *Non Cash Loan* berupa SBLC dengan Bank Rakyat Indonesia yang digunakan sebagai jaminan jual beli gas dari:

- Perjanjian jual beli gas dengan Medco Energi Sampang Pty. Ltd dengan nominal sebesar US$18.424.250 (nilai penuh) atau setara dengan Rp287.270 dengan jangka waktu sampai dengan 30 Agustus 2023 berlokasi di Lapangan Minyak dan Gas Oyong, Jawa Timur.
- Perjanjian jual beli gas dengan Medco Energi Sampang Pty. Ltd dengan nominal US$4.104.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp64.990 dengan jangka waktu sampai dengan 14 Januari 2024.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Others *(continued)*

Agreement of Shipping Management Services, Agreement of Liquid Natural Gas ("LNG") Storage Facilities and Agreement of LNG Terminal for PLTDG Pesanggaran (continued)

On 30 September 2021, the Company and PT Pelindo Energi Logistik signed the Second Amendment to the Unification Agreement related to reducing the scope of services for LNG storage facilities, changing the single tariff without storage scope from 3.8 USD/MMBTU to 2.7531 USD/MMBTU, reducing residual losses from 3.56% to 2.12% and including the addition of a facility unpreparedness clause.

On 27 May 2022, the Company and PT Pelindo Energi Logistik signed the Transfer Agreement (Novation) of Benoa Bali LNG Midstream Facility Service Agreement from PT Pelindo Energi Logistik to Konsorsium Pelindo Multi Terminal. On 23 February 2023, the Company and Konsorsium Pelindo Multi Terminal signed the Addendum to the Unification Agreement and extended the contract period until 31 August 2023.

d. Commitments

Stand by Letter of Credit ("SBLC")

The Company has a Non Cash Loan facility of SBLC with Bank Rakyat Indonesia, which is used as a gas purchase guarantee from:

- *Gas sales and purchase agreement with Medco Energi Sampang Pty. Ltd amounting to US$18,424,250 (full amount) or equivalent to Rp287,270 with a maturity date of 30 August 2023 located in Oyong Oil and Gas Field, East Java.*
- *Gas sales and purchase guarantee Medco Energi Sampang Pty. Ltd amounting to US$4,104,000 (full amount) or equivalent to Rp64,990 with a maturity date of 14 January 2024.*

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/94 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Litigasi

Pada tanggal 31 Mei 2018, Konsorsium Kinarya Liman Margaseta ("KKLM") mengajukan permohonan penyelesaian perselisihan melalui arbitrase terhadap Perusahaan dan PGN kepada Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI"). Perselisihan ini disebabkan permintaan pengakhiran perjanjian sewa fasilitas penyaluran bahan bakar gas untuk PLTGU Priok oleh Perusahaan, KKLM menuntut bahwa Perusahaan harus membayar ganti rugi kepada KKLM sebesar Rp172.273.

Melalui serangkaian prosedur dan upaya hukum yang telah dilakukan Perusahaan dari tahun 2019 sampai dengan 2022, kedua pihak sepakat untuk bekerja sama dalam upaya perdamaian, yang ditindak lanjuti dengan menandatangani kesepakatan perdamaian No. 399.Pj/060/IP/2022 untuk Perusahaan dan No. 001/KKLM/IX/2022 untuk KKLM, pada tanggal 8 September 2022 di hadapan Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Selanjutnya, KKLM mengajukan Permohonan Pengangkatan Sita Eksekusi pada tanggal 13 September 2022 serta dilakukan penandatanganan Berita Acara Pencabutan/ Pengangkatan Sita Eksekusi tanggal 20 September 2022 dan tanggal 21 September 2022.

Perusahaan membayar nominal angka perdamaian yang telah disepakati sebesar Rp129.000. Atas pembayaran tersebut, Perusahaan telah membukukan provisi senilai Rp87.446 di tahun 2021 yang dicatat pada beban lain-lain dalam laba rugi dan tambahan beban senilai Rp41.554 dicatat pada beban lain-lain dalam laba rugi di tahun 2022.

Atas tindaklanjut kesepakatan perdamaian yang telah diuraikan diatas, seluruh pemeriksaan perkara dalam kasus dengan KKLM telah dihentikan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

e. Litigation

On 31 May 2018, Consortium Kinarya Liman Margaseta ("KKLM") filed an arbitration request for dispute settlement against the Company and PGN to Indonesian National Arbitrage Agency ("BANI"). The dispute was caused by the termination of the lease of gas fuel distribution facility agreement for PLTGU Priok by the Company. KKLM required the Company to pay compensation to KKLM amounting to Rp172,273.

Through a series of legal procedures and efforts that have been performed by the Company from 2019 to 2022, the two parties agreed to cooperate through peace efforts, which were followed up by signing a settlement with agreement No. 399.Pj/060/IP/2022 for the Company and No. 001/KKLM/IX/2022 for KKLM, on 8 September 2022 in the Registrar of the South Jakarta District Court. Furthermore, KKLM submitted an application for the Appointment of Execution of Seizures on 13 September 2022 and the Minutes of Revocation/ Appointment of Execution of Seizures on 20 September 2022 and 21 September 2022.

The Company paid the nominal settlement amount of Rp129,000. For this payment, the Company has recorded a provision of Rp87,446 in 2021 which was recorded as other expenses in profit or loss and an additional expense of Rp41,554 which was recorded as other expenses in profit or loss for 2022.

Following the peace agreement described above, all case investigations in the case with KKLM have been stopped.

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan dari konsesi jasa sebesar Rp76.326.692 (2021: Rp74.502.708) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Categories and classes of financial instruments

As at 31 December 2022, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, receivables from related parties and financial assets of service concession amounting to Rp76,326,692 (2021: Rp74.502.708) as financial assets at amortised cost.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/95 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan utang usaha, pinjaman dari pemegang saham, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa, sebesar Rp8.360.659 (2021: Rp9.030.832) sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dalam pengelolaan risiko, Grup membentuk Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan ("DIVMRK") yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Perusahaan. Divisi ini juga bertugas untuk memfasilitasi penyusunan profil risiko yang bersifat strategis sebagai himbauan awal kepada manajemen Grup. DIVMRK bertanggung jawab kepada Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga.

Grup telah menetapkan taksonomi risiko dengan membagi risiko menjadi lima kelompok yaitu risiko strategis, risiko keuangan, risiko operasional, risiko proyek, dan risiko kepatuhan. Risiko keuangan diantaranya adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas yang didasarkan pada tingkat risikonya. Tingkat risiko ditentukan berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan skala dampak yang ditimbulkan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT *(continued)*

a. Categories and classes of financial instruments *(continued)*

As at 31 December 2022, the Group classified its trade payables, loans from a shareholder, accrued expenses and lease liabilities amounting to Rp8,360,659 (2021: Rp9.030.832) as financial liabilities carried at amortised cost.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies aim to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to financial risk, which is market risk (including foreign currency risk and interest rate risk) credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined policies that are approved by the Board of Directors.

In managing those risks, the Group established a Risk Management and Compliance Division ("DIVMRK") which is responsible for the preparation of the policies, the relevant frameworks, implementation guideline and the necessary risk management infrastructure to ensure the implementation of risk management in the Company's environment. The division is also established to facilitate a strategic risk profile as an early warning to the Group's management. DIVMRK is accountable to the Development and Commercial Director.

The Group has established a risk taxonomy by dividing risk into five categories, which are strategic risk, financial risk, operational risk, project risk and compliance risk. Financial risk includes market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. In managing those risks, the Group considers prioritisation based on risk level. Risk level is determined by the level of possibility and scale of potential impact.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/96 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Dalam kaitannya dengan risiko keuangan, manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup melakukan sejumlah transaksi dalam mata uang asing. Akibatnya, timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima. Grup mencadangkan jumlah mata uang asing pada saat nilai tukar rupiah menguat dengan jumlah sesuai kebutuhan.

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

Analisa sensitivitas ini tidak memperhitungkan dampak dan perubahan kurs mata uang asing yang dapat dikapitalisasi sebagai aset pekerjaan dalam penyelesaian sesuai dengan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman".

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT *(continued)*

b. Financial risk management objectives and policies *(continued)*

Related to the financial risk, management evaluates and establishes policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimise the impact of the unpredictability of financial risks on the Group's financial performance. The summary of the financial risk management policies is as follows:

i. Foreign currency risk management

The Group undertakes many transactions denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations. The Group's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits. The Group reserves the foreign currency amount at times the Rupiah strengthens, with amounts as needed.

Foreign currency sensitivity

The following table details the Group's sensitivity to a 10% increase and decrease in the Rupiah against the relevant foreign currencies. 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonable possible change in foreign exchange rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis only includes after-tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

This sensitivity analysis does not consider the potential changes to the amount of foreign exchange differences that can be capitalised as construction in progress assets in accordance with SFAS No. 26, "Borrowing Costs".

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/97 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency risk management (continued)

Sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

***Foreign currency sensitivity** (continued)*

	Dampak terhadap laba setelah pajak/*Effect on profit after tax* 31 Desember/*31 December 2022*						
	US$		EUR		Other		
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan setara kas	31,326	(31,326)	539	(539)	4,121	(4,121)	*Cash and cash equivalent*
Piutang pihak berelasi	38,454	(38,454)	-	-	-	-	*Receivable from related parties*
Subjumlah	69,780	(69,780)	539	(539)	4,121	(4,121)	*Subtotal*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Utang usaha	27,136	(27,136)	183	(183)	228	(228)	*Trade payables*
Pinjaman pemegang saham	88,473	(88,473)	-	-	-	-	*Loans from shareholders*
Subjumlah	115,609	(115,609)	183	(183)	228	(228)	*Subtotal*
Jumlah	**(45,829)**	**45,829**	**356**	**(356)**	**3,893**	**(3,893)**	***Total***

	Dampak terhadap laba setelah pajak/*Effect on profit after tax* 31 Desember/*31 December 2021*						
	US$		EUR		Other		
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan setara kas	60,295	(60,295)	1,226	(1,226)	3	(3)	*Cash and cash equivalent*
Piutang pihak berelasi	36,510	(36,510)	-	-	-	-	*Receivable from related parties*
Subjumlah	96,805	(96,805)	1,226	(1,226)	3	(3)	*Subtotal*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Utang usaha	10,106	(10,106)	1,843	(1,843)	566	(566)	*Trade payables*
Pinjaman pemegang saham	120,644	(120,644)	-	-	-	-	*Loans from shareholders*
Subjumlah	130,750	(130,750)	1,843	(1,843)	566	(566)	*Subtotal*
Jumlah	**(33,945)**	**33,945**	**(617)**	**617**	**(563)**	**563**	***Total***

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Grup memiliki transaksi pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang. Tingkat suku bunga dari kas di bank dan deposito berjangka tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan suku bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko tingkat suku bunga. Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan.

ii. Interest rate risk management

The Group has loan transactions at floating interest rates. The interest rate risk from cash in banks and time deposits is not significant and all of the financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at floating rates expose the Group to interest rate risk. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing, renewal of existing positions and alternative financing.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/98 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Grup terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun.

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat suku bunga yang relevan dengan variable lainnya dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat suku bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika tingkat suku bunga mengalami kenaikan/penurunan 50 basis poin dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah masing-masing Rp10.825 dan Rp6.581.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Eksposur risiko kredit Grup timbul terutama atas piutang usaha dari pelanggan. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas di bank dan deposito berjangka, Grup mengelola rekening pada beberapa bank dengan reputasi baik dengan tujuan meminimalkan risiko kredit dan untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi. Grup menempatkan dana pada beberapa Bank yang kredibel (Catatan 6).

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT *(continued)*

b. Financial risk management objectives and policies *(continued)*

ii. Interest rate risk management *(continued)*

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for financial instruments after tax at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the reporting period end date was outstanding for the whole year.

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis uses an assumption of 50 basis point increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. 50 basis points increase or decrease represents the management's assessment of reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

As at 31 December 2022 and 2021, if interest rate increased/decreased by 50 basis points, with all other variables constant, the profit after tax for the current year would increase/decrease by Rp10,825 and Rp6,581, respectively.

iii. Credit risk management

Credit risk arises from the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Group exposures to credit risk mainly arise from receivables from its customers. For other financial assets such as cash in banks and time deposits, in order to minimise the credit risk and to avoid significant concentration of cash with one institution, the Group places the funds in several credible banks (Note 6).

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/99 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Pada tanggal 31 Desember 2022, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp76.326.625 (2021: Rp74.502.673) yang terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan dari konsesi jasa.

Semua kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit.

Pelanggan utama Grup adalah PLN. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, PLN memberikan kontribusi 98.69% dari jumlah penjualan bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena risiko kegagalan kredit PLN rendah dimana Grup telah secara legal terikat dalam perjanjian dengan PLN untuk penjualan listrik dan pelaksanaan jasa lainnya.

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup diharuskan untuk menilai penyisihan ECL untuk semua piutang. Grup telah mencatat penambahan atas penyisihan kerugian kredit sebesar Rp45.736 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp1.400). Tidak ada pergerakan lain dalam penyisihan kerugian kredit.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT *(continued)*

b. Financial risk management objectives and policies *(continued)*

iii. Credit risk management *(continued)*

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for ECL, represents the Group's exposure to credit risk. As at 31 December 2022, the total maximum exposure from credit risk was Rp76,326,625 (2021: Rp74,502,673), which consists of cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, receivables from related parties and financial assets of service concession.

All the cash in banks and time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimising losses incurred due to increase of credit risk exposure.

The Group's main customer is PLN. For the years ended 31 December 2022 and 2021, the sales from PLN make up 98.69% of the total net revenues. Management believes that the credit risk is limited because the credit default of PLN is low, since the Group has a legally binding agreement with PLN for electricity sales transactions and other services.

Certain financial assets are individually assessed for impairment and, if found to be impaired, the impairment loss should be applied individually.

At the end of each reporting period, the Group is required to assess an allowance for ECLs for all receivables. The Group has recorded an addition of credit loss allowance amounting to Rp45,736 as of 31 December 2022 (2021: Rp1,400). There are no other movements within the credit loss allowance.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/100 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lainnya di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mendapatkan fasilitas *non-cash loan* dari beberapa bank khususnya untuk pembukaan L/C dan Bank Garansi.

Selanjutnya Grup juga memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja berkelangsungan dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT *(continued)*

b. Financial risk management objectives and policies *(continued)*

iii. Credit risk management *(continued)*

The entire outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The ultimate responsibility for liquidity risk management is in the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group obtained non-cash loan facilities from several banks, in particular for opening L/C and Bank Guarantee.

Furthermore, the Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital needs by maintaining adequate amounts of cash and cash equivalents that can be easily converted into cash when experiencing unexpected disruptions from cash collection.

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/101 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup diwajibkan untuk membayar. Untuk arus bunga dengan tingkat suku bunga mengambang, nilai arus kas yang tidak terdiskonto diperoleh dari kurva tingkat suku bunga pada akhir periode. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar *forward* yang relevan pada akhir periode pelaporan. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Grup diwajibkan untuk membayar. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT *(continued)*

b. Financial risk management objectives and policies *(continued)*

iv. Liquidity risk management *(continued)*

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods as at 31 December 2022 and 2021. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Group is required to pay. To the extend that interest flows are floating rate, the undiscounted cashflow is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortisation is translated using the relevant forwards exchange curve at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cashflows including estimated interest payments:

	31 Desember/*31 December* 2022					
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ *Over one year but not longer than three years*	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ *Over three years but not longer than five years*	Lebih dari lima tahun/*Over five years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	3,716,308	-	-	-	3,716,308	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	263,584	-	-	-	263,584	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	696,792	1,217,504	863,625	2,581,595	5,359,516	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pemegang saham	335,291	340,967	319,335	704,320	1,699,913	*Loan from a shareholder*
	5,011,975	**1,558,471**	**1,182,960**	**3,285,915**	**11,039,321**	

	31 Desember/*31 December* 2021					
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ *Over one year but not longer than three years*	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ *Over three years but not longer than five years*	Lebih dari lima tahun/*Over five years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	3,608,941	-	-	-	3,608,941	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	319,998	-	-	-	319,998	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	973,952	2,015,075	396,765	2,832,724	6,218,516	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pemegang saham	267,779	418,619	273,181	662,387	1,621,966	*Loan from a shareholder*
	5,170,670	**2,433,694**	**669,946**	**3,495,111**	**11,769,421**	

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/102 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

c. Manajemen modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

d. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT *(continued)*

c. Capital management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company capital structure consists of equity shareholders that consist of capital stock, additional paid-in capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Group periodically reviews capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The Group seeks to minimise the cost of capital, in order to maximise its value. Therefore, the Group's policy is to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.

d. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/103 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI ARUS KAS / *34. CASH FLOW INFORMATION*

a. Transaksi non-kas / *a. Non-cash transactions*

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

The table below shows the Group's non-cash transactions during the years as follows:

	2022	2021	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			***Non-cash activities:***
Pengurangan piutang usaha melalui utang usaha	5,479,229	5,989,112	*Decrease of trade receivables from deduction trade payables*
Pembayaran dividen melalui pengurangan piutang usaha dari pihak berelasi	4,027,169	10,218,256	*Dividend payments through deducting trade receivables from related parties*
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	120,620	156,516	*Additions of right-of-use assets through lease liabilities*
Perolehan aset tetap melalui utang usaha	157,209	120,497	*Additions of property, plant and equipment through to trade payables*
Penambahan aset tetap dari aset tidak lancar lain	82,388	-	*Additions of property, plant and equipment from other non-current assets*
Penambahan piutang pihak berelasi atas piutang dividen	73,698	-	*Additions of receivables from related parties from dividend receivable*
Penambahan piutang pihak berelasi dari kapitalisasi bunga	72,178	35,735	*Additions of receivables from related parties through interest capitalisation*
Penambahan aset tetap dari kapitalisasi bunga pinjaman	35,403	13,024	*Additions of property, plant and equipment from loan interest capitalisation*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

			Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Sewa baru/ *New leases*	Perubahan mata uang asing/ *Changes in foreign exchange rate*	Jumlah/ *Total*	
2022						***2022***
Pinjaman dari pemegang saham	1,546,722	(272,885)	-	138,365	1,412,202	*Loans from a shareholder*
Liabilitas sewa	3,555,171	(707,226)	120,620	-	2,968,565	*Lease liabilities*

PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/104 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan) / *34. CASH FLOW INFORMATION (continued)*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan) / ***b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities** (continued)*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*				
		Arus kas/ *Cash flows*	Sewa baru/ *New leases*	Perubahan mata uang asing/ *Changes in foreign exchange rate*	Jumlah/ *Total*	
2021						**2021**
Pinjaman dari pemegang saham	1,043,347	486,547	-	16,828	1,546,722	*Loans from a shareholder*
Liabilitas sewa	4,035,793	(637,138)	156,516	-	3,555,171	*Lease liabilities*

35. REKLASIFIKASI / *35. RECLASSIFICATION*

Laporan arus kas konsolidasian tahun 2021 telah direklasifikasi agar konsisten dengan presentasi laporan arus kas konsolidasian tahun 2022. Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

The 2021 consolidated statement of cash flows have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2022 consolidated statement of cash flows. The details of the accounts being reclassified are as follows:

	Sebelum Reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
Laporan arus kas konsolidasian				***Consolidated statement of cash flows***
Arus kas dari aktivitas operasi				*Cash flows from operating activities*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(24,163,539)	117,256	(24,046,283)	*Cash paid to suppliers and employees*
Pembayaran surat ketetapan pajak	-	(117,256)	(117,256)	*Payment of tax assessment letter*

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *36. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan laporan tersebut telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada 4 April 2023.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were responsibilities of the management and the statements were approved by the Directors and authorised for issue on 4 April 2023.

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Reference of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021





Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten

Reference of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Issuer or Public Companies

	Keterangan Description	Halaman Page
a	**Ikhtisar Data Keuangan Penting** Key Financial Highlights	
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Key Financial Highlights presents financial information in a comparative format for 3 (three) financial years, or since the commencement of business for Issuers or Public Companies that have been in business for less than 3 (three) years. At the very least, financial highlights covers: 1. pendapatan/penjualan; income/sales; 2. laba bruto; gross profit; 3. laba (rugi); profit (loss); 4. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; 5. total laba (rugi) komprehensif; total comprehensive profit (loss); 6. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; 7. laba (rugi) per saham; earnings (loss) per share; 8. jumlah aset; total assets; 9. jumlah liabilitas; total liabilities; 10. jumlah ekuitas; total equity; 11. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; profit (loss) to total assets ratio; 12. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; profit (loss) to equity ratio; 13. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; profit (loss) to income ratio; 14. rasio lancar; current ratio; 15. rasio liabilitas terhadap ekuitas; debt to equity ratio; 16. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan debt to total assets ratio; and 17. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;	22 - 33
b	**Informasi Saham** Stock Information	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Stock Information for Public Companies at least contains: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; 1) shares issued for each three-month period in a comparison for the last 2 (two) financial years, at least covering: a) number of outstanding shares; b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on; c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on; Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed on the Stock Exchange;	34
	2) dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	

	Keterangan Description	Halaman Page
	in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on: a) date of corporate action; b) Ratio of stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares; c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and d) the number of convertible securities exercised (if any); and e) share price prior to and after corporate action;	
	3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan in the event that shares were suspended and/or delisted from trading during the financial year under review, then the Issuer or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and	
	4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken in resolving the suspension and/or delisting;	
c	**Laporan Direksi The Board of Directors Report**	
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors Report should at least contain the following items:	
	1. kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; the performance of the Issuer or Public Company, at least covering: a. strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company; b. Role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company; c. Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy; d. comparison between achievement of results and targets of the Issuer of Public Company; and e. challenges faced by the Issuer or Public Company;	54 - 71
	2. gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan description on business prospects of the Issuer of Public Company; and	
	3. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. implementation of governance by the Issuer or Public Company.	
d	**Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report**	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:	
	1. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company; including the supervision of the Board of Commissioners on the formulation and implementation of the Issuer's or Public Company's strategy by the Board of Directors;	42 - 53
	2. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;	
	3. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik View on the implementation of governance by the Issuer or Public Company;	

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten
Referense of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Issuer or Public Companies

	Keterangan Description	Halaman Page
e	**Profil Emiten atau Perusahaan Publik** Profile of the Issuer or Public Company	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:	
	1. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; name of Issuer or Public Company, including change of name, reasons for such change, and the effective date of the change of name during the financial year under review;	76 - 77 80 - 81
	2. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) alamat surat elektronik; dan d) alamat situs web; access to the Issuer or Public Company, including branch or representative offices, where public can have access to information of the Issuer or Public Company, which include: a) address; b) telephone number; c) e-mail address; and d) website address;	76 - 77
	3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief history of the Issuer or Public Company;	78 - 79
	4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan; vision and mission of the Issuer or Public Company including corporate culture and values;	84 - 91
	5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; line(s) of business according to the latest articles of association, business activities performed in the financial year, and types of products and/or services provided;	92 - 97
	6. wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area in which operational activities are taken place or the scope of the company's operational activities	152 - 156
	7. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; structure of organization of the Issuer or Public Company in chart, at least 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and those under the Board of Commissioners, with the names and titles;	99 - 101
	8. daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	167
	9. profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	114 - 120

Keterangan Description	Halaman Page
The Board of Directors profile at least contains: a) name and position according to duties and responsibilities; b) latest photograph; c) age; d) citizenship; e) educational background and/or certification; f) work history, including information on: (1) legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company; (2) concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position in or outside the Issuer or Public Company.; and in the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, such matter shall be disclosed; and (3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; g) Affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly up to individual owners, including names of affiliated parties. in the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, such matter shall be disclosed;	
10. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; h) pernyataan independensi komisaris independent dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; The Board of Commissioners profile, at least contains: a) name and position; b) latest photograph; c) age; d) citizenship; e) educational background and/or certification; f) work history, including information on: (1) legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners; (2) legal basis for the first appointment as member of the Board of Commissioners who is also an Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company; (3) concurrent position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other position in or outside the Issuer or Public Company. in the event that members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, such matter shall be disclosed; and (4) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; h) Statement of independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods; and i) changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, such matter shall be disclosed;	104 - 112

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten
Reference of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Issuer or Public Companies

Keterangan Description	Halaman Page
11. dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; In the event of changes in the membership composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners occurring subsequent to the end of the financial year and up to the deadline for submission of the Annual Report, membership composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners shall be presented both prior and after such change(s);	149 - 150
12. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Number of employees by gender, position, age, education, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	122 - 125
13. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. names of shareholders and percentage of shareholding at the beginning and end of the financial year, comprising information on: a) shareholders with a minimum of 5% (five percent) of shares of the Issuer of Public Company; b) members of the Board of Directors and Board of Commissioners that own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not own shares, such matter shall be disclosed; and c) public shareholders, that is, shareholders that each owns less than 5% (five percent) of shares of the Issuer or Public Company; disclosure of such information can be presented in tabular form.	98 - 99
14. persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. the percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders listed in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not hold indirect ownership of shares, such matter shall be disclosed.	99
15. jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing; number of shareholders and percentage of shareholding at the end of the financial year, classified by: a) ownership of local institutions; b) ownership of foreign institutions; c) ownership of local individual; and d) ownership of foreign individual;	99
16. informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; information on the majority and controlling shareholder(s) of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, up to the individual ultimate shareholders, presented in a schematic diagram or chart;	98
17. nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. name of subsidiary entity, associated company or joint venture company where the Issuer or Public Company exercise a joint control with the entity (if any), along with the percentage of shareholding, lines of business, total assets, and operating status of the subsidiary entity, associated company or joint venture company; for subsidiary entities, include information on address of such subsidiary entities.	142 - 148

Keterangan Description	Halaman Page
18. kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, conversion effect, addition and reduction of capital (if any)	160
19. informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); Information on the listing of securities other than the ones as referred to in number 18), which have not yet matured during the financial year, at least contains the name of the securities, year of issuance, interest rate/rate of return, maturity date, bid value, and rating (if any);	161 - 165
20. informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang d) diberikan; e) biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk f) masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan g) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services along with their networks/ associations/alliances include: a) name and address; b) period of assignment; c) information on audit and/or non-audit services provided; d) audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; and e) In the event that the appointed AP, KAP and their networks/associations/alliances do not provide non-audit services, such information shall be disclosed; and Disclosure of such information can be presented in tabular form.	461-462
21. nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP.	157 - 160
f Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management discussion and analysis presents an analysis and discussion of financial statements accounts and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the financial year, which at least includes:	
1. tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas; operational review by business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least containing information on: a) production, covering process, capacity, and growth; b) income/sales; and c) profitability	240-265

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten
Referense of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Issuer or Public Companies

Keterangan Description	Halaman Page
2. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas; Comprehensive financial performance anaysis, incuding a comparison of the financial performance for the current year with the previous year, as well as explanation on the cause of changes and impact of such changes, covering at least: a) current assets, non-current assets, and total assets; b) short term liabilities, long term liabilities and total liabilities; c) equity; d) revenues/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e) cash flows;	266-286
3. kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; solvency by including the computation of relevant ratios;	287-290
4. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; collectability of receivables of the Issuer or Public Company, including the computation of relevant ratios;	290
5. struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; capital structure and management policies on capital structure, including the basis for determining the said policies;	295-296
6. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; discussion on material commitments for capital expenditure, including the explanation on at least: a) the purpose of commitments; b) sources of funds expected to fulfill the commitments; c) currency of denomination; and d) steps taken by the Issuer of Public Company to mitigate relevant foreign exchange risk;	314-319
7. bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; discussion on capital expenditure realized during the last financial year, at least include: a) type of capital expenditure; b) purpose of capital expenditure; and c) value of capital expenditure;	319-322
8. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); material information and facts occurring subsequent to the date of accountant's report (if any); and	332
9. prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; business prospects of the Issuer or Public Company in connection with the conditions of the industry, economy in general, accompanied by supporting quantitative data from a reliable data source;	341-344
10. perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; comparison between target/projection at beginning of financial year and the results achieved (realization), concerning: a) income/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters deemed important by the Issuer or Public Company;	298-312

Keterangan Description	Halaman Page
11. target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (*capital structure*); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Target/projection at most for the next 1 (one) year of the Issuer or Public Company, concerning: a) income/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) dividend policy; or e) other matters deemed important by the Issuer or Public Company;	298-312
12. aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; marketing aspects of products and/or services of the Issuer or Public Company, at the very least on marketing strategy and market share;	237-239
13. uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. description of the dividend policy during the last 2 (two) financial years, at least covering: a. dividend policy, including information on the percentage of total dividends distributed to net profit; b) the payment date of cash dividend and/or date of non-cash dividend distribution; c) amount of dividend per share (cash and/or non-cash); and d) amount of dividend per year paid; disclosure of information can be presented in tabular form. in the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, such matter shall be disclosed.	312-313
14. realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; use of proceeds from public offering, under the condition of: a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and b) in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then the Issuer should explain the said changes;	332
15. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*); dan (2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*);	322-332

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten
Referense of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Issuer or Public Companies

Keterangan Description	Halaman Page
g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, merger/consolidation acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, transactions with related parties and transactions with conflicts of interest that occurred during the year under review, at least includes: a) transaction date, value, and object; b) name of transacting parties; c) nature of affiliation (if any); d) description of the fairness of the transaction; and e) compliance with related rules and regulations; f) in the event that there is an affiliation, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information on: (1) a statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that such transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and (2) the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that such transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; g) for affiliated or material transactions which are business activities aimed to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, add an explanation of such information; in the event that the said transactions have been disclosed in the annual financial statements, add references to the disclosure in the said annual financial statements. h) for disclosure of affiliated transactions and/or transactions with conflicts of interest resulting from the implementation of such transactions that have been approved by independent shareholders, add information regarding the date of the GMS which approved the said transactions; i) in the event that there is no affiliated transaction and/or transaction with conflicts of interest transaction, such matter shall be disclosed;	322-332
16. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan changes in laws and regulations which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the financial statements (if any); and	335-338
17. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statements (if any);	333-335
g Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Corporate Governance of the Issuer or Public Company	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:	
1. RUPS, paling sedikit memuat a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; GMS, at least contains: a) Information regarding the resolutions of the GMS during and 1 (one) year prior to the financial year, including: (1) resolutions of the GMS during and 1 (one) year prior to the financial year which are realized in the financial year; and (2) resolutions of the GMS during and 1 (one) year prior to the financial year which have not been realized along with the reasons; b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party for vote counting at the GMS, such matter shall be disclosed;	367-373

Keterangan Description	Halaman Page
2. Direksi, paling sedikit memuat: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1) prosedur penilaian kinerja; dan 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas ireksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. The Board of Directors at least covering: a) the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; description of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors can be presented in tabular form. b) statement that the Board of Directors already has board manual or charter; c) policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the said meetings can be presented in tabular form. d) training and/or competency development for members of the Board of Directors: (1) policies on training and/or competency development for members of the Board of Directors, including an induction program for newly appointed members (if any); and (2) training and/or competency development attended by members of the Board of Directors during the financial year (if any); e) the Board of Directors' assessment of the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties during the financial year shall at least contain: 1) performance appraisal procedures; and 2) the criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and f) in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee supporting the implementation of the Board of Directors' duties, such matter shall be disclosed.	374-384 400-401
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3) pihak yang melakukan penilaian. f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	384-398 398-400 402

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten
Referense of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Issuer or Public Companies

Keterangan Description	Halaman Page
The Board of Commissioners, at least covering: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) statement that the Board of Commissioners already has board manual or charter; c) policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting including attendance at the GMS; information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the said meetings can be presented in tabular form. d) training and/or competency development for members of the Board of Commissioners: (1) policies on training and/or competency development for members of the Board of Commissioners, including an induction program for newly appointed members (if any); and (2) training and/or competency development attended by members of the Board of Commissioners during the financial year (if any); e) the performance appraisal of the Board of Directors and Board of Commissioners including of each respective member, at least covering: (1) performance appraisal procedure; (2) the criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and (3) assessor; f) the Board of Commissioners' assessment of the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Commissioners' duties during the financial year shall at least contain: (1) performance appraisal procedures; and (2) the criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings	
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: (1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan (3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. The nomination and remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners shall at least contain: a) nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nominating members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and b) procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, among others: (1) procedures for determining remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners; (2) The structure of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and (3) the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; disclosure of information can be presented in tabular form.	403-409
5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c) periode penugasan dewan pengawas syariah; d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that conduct business based on Islamic law, as stipulated in the articles of association, at least contains: a) name; b) legal basis of appointment; c) assignment period; d) duties and responsibilities; and e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance with Islamic Principles by the Issuer or Public Company in the capital market;	*Not Applicable* (N/A)

Keterangan Description	Halaman Page
6. Komite audit, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite audit; g) pernyataan independensi komite audit; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit; The Audit Committee, at least covering: a) name and position in the committee; b) age; c) citizenship; d) educational background; e) work history, including information on: (1) legal basis of appointment as committee member; (2) concurrent position(s), as member of the Board of Commissioners, Board of Board of Directors, and/or committees and other position (if any); and (3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; f) period and terms of office of each member of the Audit Committee; g) statement of independence of the Audit Committee; h) training and/or competency development attended during the financial year (if any); i) policies and implementation of the frequency of the audit committee meetings and the level of attendance of each members in the meetings; and j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;	412-421
7. komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	421-429

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten
Referense of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Issuer or Public Companies

Keterangan Description	Halaman Page
The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing: a) name and position in the committee; b) age; c) citizenship; d) educational background; e) work history, including information on: (1) legal basis of appointment as committee member; (2) concurrent position(s), as member of the Board of Commissioners, Board of Board of Directors, and/or committees and other position (if any); and (3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; f) period and terms of office of each member of the Committee; g) statement of independence of the Committee; h) training and/or competency development attended during the financial year (if any); i) description of duties and responsibilities; j) statement that the Committee already has committee charter; k) policies and implementation of the frequency of the Committee meetings and the level of attendance of each members in the meetings; and l) brief description of the implementation of activities during the financial year; and m) in the event that no nomination and remuneration committee is established, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: (1) reasons for not establishing the committee; and (2) the party carrying out the nomination and remuneration function;	
8. komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees supporting the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contain: a) name and position in the committee; b) age; c) citizenship; d) educational background; e) work history, including information on: (1) legal basis of appointment as committee member; (2) concurrent position(s), as member of the Board of Commissioners, Board of Board of Directors, and/or committees and other position (if any); and (3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; f) period and terms of office of each member of the Committee; g) statement of independence of the Committee; h) training and/or competency development attended during the financial year (if any); i) description of duties and responsibilities; j) statement that the Committee already has committee charter; k) policies and implementation of the frequency of the committee meetings and the level of attendance of each members in the meetings; and l) brief description of the implementation of activities during the financial year; and	429-436

Keterangan Description	Halaman Page
9. Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; The Corporate Secretary, at least covering: a) name; b) domicile; c) work history, including information on: (1) legal basis of the appointment as the Corporate Secretary; and (2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; d) educational background; e) training and/or competency development attended during the financial year; and f) brief description of the implementation of the Corporate Secretary's duties during the financial year;	439-444
10. Unit audit internal, paling sedikit memuat: a) nama kepala unit audit internal; b) riwayat jabatan, meliputi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan unit audit internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; The Internal Audit Unit, at least covering: a) name of Head of Internal Audit Unit; b) work history, including information on: (1) legal basis of the appointment as Head of the Internal Audit Unit; and (2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; c) qualification or certification as internal auditor (if any); d) training and/or competency development attended during the financial year; e) structure and position of the Internal Audit Unit; f) description of duties and responsibilities; g) statement that the Internal Audit Unit already has Internal Audit Unit charter; and h) brief description on the implementation of duties of the Internal Audit Unit during the year under review including the policies and implementation of frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;	444-460
11. uraian mengenai sistem pengendalian internal *(internal control)* yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering: a) financial and operational control, and compliance with other prevailing laws and regulations; and b) review of the effectiveness of internal control system; c) statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	463-467

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten
Referense of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Issuer or Public Companies

Keterangan Description	Halaman Page
12. sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; Risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least covering: a) General description of the risk management system of the Issuer or Public Company; b) risk type and management c) Review of the effectiveness of the risk management system implemented by the Issuer or Public Company; and d) statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system;	467-486
13. perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; Legal issues with material impacts faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and Board of Commissioners (if any), at least contain: a) substance of the case/claim; b) status of settlement of case/claim; and c) potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;	487-497
14. informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); information about administrative sanctions imposed to the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities during the financial year (if any);	497
15. informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya;dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; information on the code of conduct of the Issuer or Public Company, includes: a) key points of the code of conduct; b) socialization of the code of conduct and enforcement; and c) statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the Issuer of Public Company;	500-503
16. uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership (ESOP) program; In the event of providing the MSOP and/or ESOP program, the information disclosed shall contain at least: a) number of shares and/or options; b) exercise period; c) requirements for eligible employees and/or management; and d) exercise price or determination of exercise price;	409-410

Keterangan Description	Halaman Page
17. uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; A brief description of the information disclosure policy regarding: a) share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and b) implementation of the policy;	381, 392-393
18. uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least covering: a) mechanism for violation reporting; b) protection for the whistleblower; c) handling of violation reports; d) unit responsible for handling violation reports; and e) results of violation report handling, at least includes: (1) number of complaints received and processed during the financial year; and (2) follow-up of complaints; in the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, such matter shall be disclosed.	504-509
19. uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing: a) programs and procedures implemented in dealing with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company; and b) anti-corruption training/socialization to employees of the Issuer or Public Company; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having such a policy shall be explained.	510-514
20. penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternative pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Implementation of the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies for Issuers issuing equity-based securities or for Public Companies, including: a) a statement regarding recommendation that have been implemented; and/or b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternative implementation (if any); disclosure of information can be presented in tabular form.	362-363, 364, 365-366

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten
Referense of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Issuer or Public Companies

	Keterangan Description	Halaman Page
h	**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik** **Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies**	
	1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) penjelasan Direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; he information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes: a) explanation of the sustainability strategy; b) overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c) brief profile of the Issuer or Public Company; d) explanation of the Board of Directors; e) sustainability governance; f) sustainability performance; g) written verification from an independent party, if any; h) feedback sheet for readers, if any; and i) the response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	18, 56, 76-172 520-585
	2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	520-585
	3. informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat: a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; Information on the Sustainability Report in number 1) can: a) disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Board of Directors' explanation regarding the Sustainability Report is disclosed in the section related to the Board of Directors' Report; and/or b) refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	520-585
	4. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	520-585
	5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; in the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must: a) contain all the information as referred to in number 1); and b) be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	585

	Keterangan Description	Halaman Page
	6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the Social and Environmental Responsibility section conveys that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	585
	7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. The separate Sustainability Report must be submitted together with the Annual Report.	585
i	**Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit** **Audited Annual Financial Statements**	
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered in the Financial Services Authority. The said financial statements include an accountability statement for financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Regulations on the responsibility of the Board of Directors on the financial statements or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company.	588-703
j	**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan** **Statement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report**	
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Statement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report is prepared according to the format as attached in the Appendix I, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.	72-73

Selain mengacu pada SE OJK 16/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, referensi ini juga mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 dan ASEAN CG *Score Card*.

In addition to referring to OJK Circular No. 16 of 2021 on Format and Content of Annual Report, this material also refers to the Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUG-KI) and the ASEAN CG Scorecard.

2022
Laporan Tahunan
Annual Report

PLN Indonesia Power

PT PLN Indonesia Power

Kantor Pusat Head Office
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan 12950
Indonesia

(021) 5267666
(021) 5251923, 5252623
kontak-ip@plnindonesiapower.co.id
www.plnindonesiapower.co.id